Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Hamzah Ahmad Az-Zain
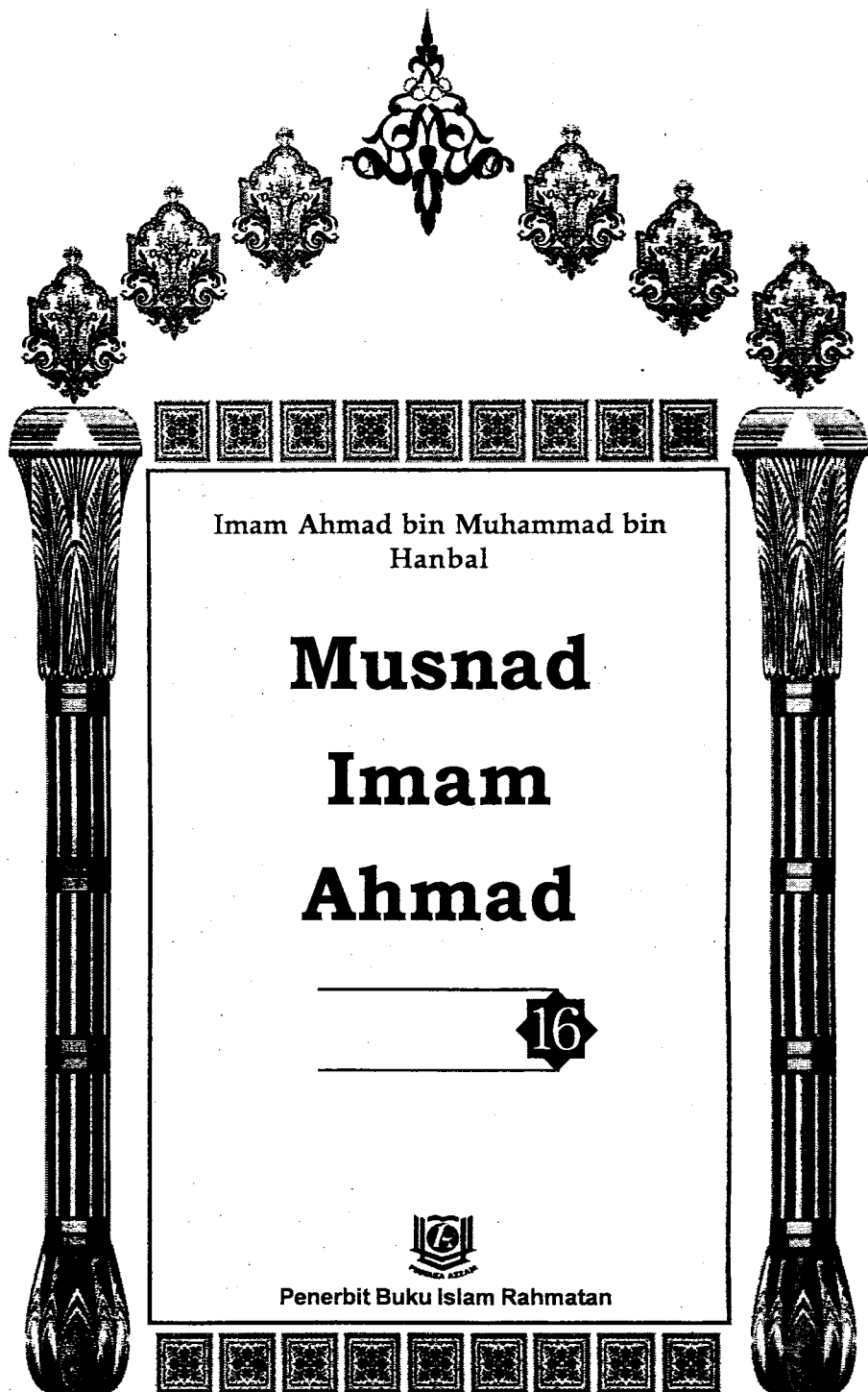
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

16

Penerbit Buku Islam Rahmatan

Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal
Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Tim Azhariyin.; editor, Mukhlis B. Mukti, Lc. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2010.
22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*
ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)
ISBN 978-602-8439-44-2 (jil. 16)

I. Hadis I. Tim Azhariyin
II. Mukhlis B. Mukti

297.224

Cetakan	:	Pertama, November 2010
Cover	:	A & M Desain
Penerbit	:	**PUSTAKA AZZAM**
		Anggota IKAPI DKI
Alamat	:	Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840
Telp	:	(021) 8309105/8311510
Fax	:	(021) 8299685
		Website: www.pustakaazzam.com
		E-Mail: pustaka.azzam@gmail.com

DAFTAR ISI

أَوَّلُ مُسْنَدِ الْكُوفِيِّينَ

MUSNAD ORANG-ORANG KUFAH

Hadits Shafwan bin Asal Al Muradi[1]

١٨٠٠٧– حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: غَدَوْتُ عَلَى صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ الْمُرَادِيِّ أَسْأَلُهُ عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ، فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ؟ قُلْتُ: ابْتِغَاءُ الْعِلْمِ، قَالَ: أَلاَ أُبَشِّرُكَ؟ وَرَفَعَ الْحَدِيثَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18007. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah mengabarkan kepada kami, dari Zirr bin Hubaisy, ia berkata, "Di waktu pagi aku pergi ke tempat Shafwan bin Assal Al Muradi untuk

[1] Dia adalah Shafwan bin Asal Al Muradi Ar-Rabdi dari bani Ar-Rabdh bin Zahir, dia masuk islam sejak lama. Pernah ikut perang bersama Nabi SAW sebanyak dua belas peperangan, sebagiamana yang ia paparkan sendiri di sini. Kemudian dia menetap dan berketurunan di Kufah.

bertanya kepadanya tentang mengusap kedua khuf (sepatu). Maka ia bertanya kepadaku, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" Aku menjawab, "Untuk mencari ilmu." Ia berkata lagi, "Maukah kamu kuberi kabar gembira?" Lalu ia menyebutkan sebuah hadis yang di sandarkan pada (marfu') Rasulullah SAW, "*Sesungguhnya para Malaikat menaungi penuntut ilmu dengan sayap-sayap mereka karena ridha dengan apa yang dicarinya.*" Lalu ia menyebutkan hadis tersebut.[2]

١٨٠٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، حَدَّثَنِي زِرُّ بْنُ حُبَيْشٍ قَالَ: وَفَدْتُ فِي خِلَافَةِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ، وَإِنَّمَا حَمَلَنِي عَلَى الْوِفَادَةِ لُقِيُّ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، وَأَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَقِيتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالٍ، فَقُلْتُ لَهُ: هَلْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَغَزَوْتُ مَعَهُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ غَزْوَةً.

18008. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, Zirr bin Hubaisy menceritakan kepadaku, ia berkata, "Pada masa pemerintahan khalifah Utsman bin Affan, aku dikirim sebagai seorang utusan. Dan yang membawaku dalam rombongan tersebut adalah Ubay bin Ka'ab dan para sahabat Rasulullah SAW. Lalu aku berjumpa Shafwan bin Assal, maka aku pun bertanya kepadanya, "Apakah Anda pernah melihat Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya. Aku pernah ikut berperang bersama beliau sebanyak dua belas kali."[3]

---

[2] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Tentang mereka telah dibahas dan kami menguiatkan penshahihan hadits Ashim bin Abu An-Najud khususnya jika ada hadits yang menguatkan. HR. Abu Daud (3/317 no. 3641), pembahasan ilmu, bab: anjuran untuk menuntut ilmu; At-Tirmidzi (5/546 no. 3536) dia menilainya *hasan shahih*; An-Nasa`i (1/98 no. 158), pembahasan thaharah; Ibnu Majah (1/81 no. 223), pada muqadimah; Ad-Darimi (1/110 no. 342); Ad-Daraquthni (1/197 no. 15).

[3] Sanadnya *shahih*.

١٨٠٠٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالٍ الْمُرَادِيَّ، فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ، فَقَالَ: كُنَّا نَكُونُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَأْمُرُنَا أَنْ لَا نَنْزِعَ خِفَافَنَا، ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، إِلَّا مِنْ جَنَابَةٍ، وَلَكِنْ مِنْ غَائِطٍ، وَبَوْلٍ، وَنَوْمٍ. وَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ جَهْوَرِيُّ الصَّوْتِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ، وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

18009. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Zirr bin Hubaisy, ia berkata, "Saya mendatangi Shafwan bin Assal Al Muradi, lalu saya bertanya kepadanya tentang hukum mengusap sepatu, maka ia pun menjawab, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW, beliau memerintahkan kami untuk tidak melepas sepatu kami selama tiga hari kecuali karena sebab junub, dan kami dibolehkan (untuk melepasnya) saat buang air besar, kencing, atau karena tidur. Kemudian datanglah seorang Arab dusun yang bersuara keras bertanya, "Wahai Muhammad, bagaimana jika seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum, namun ia belum berjumpa dengan mereka?" beliau menjawab, "*Orang itu akan bersama orang yang dicintainya.*"[4]

١٨٠١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَدَّثَنَاهُ يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلَمَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ، قَالَ يَزِيدُ الْمُرَادِيِّ: قَالَ: قَالَ يَهُودِيٌّ لِصَاحِبِهِ:

Dinilai *hasan* oleh Al Haitsami dalam *Al Majma'* (9/363).
[4] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 13762.

اذْهَبْ بِنَا إِلَى النَّبِيِّ، وَقَالَ: يَزِيدُ: إِلَى هَذَا النَّبِيِّ، حَتَّى نَسْأَلَهُ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ { وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَىٰ تِسْعَ ءَايَٰتٍ }، فَقَالَ: لاَ تَقُلْ لَهُ: نَبِيٌّ، فَإِنَّهُ إِنْ سَمِعَكَ صَارَتْ لَهُ أَرْبَعُ أَعْيُنٍ، فَسَأَلاَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا، وَلاَ تَسْرِقُوا، وَلاَ تَزْنُوا، وَلاَ تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَلاَ تَسْحَرُوا، وَلاَ تَأْكُلُوا الرِّبَا، وَلاَ تَمْشُوا بِبَرِيءٍ إِلَى ذِي سُلْطَانٍ لِيَقْتُلَهُ، وَلاَ تَقْذِفُوا مُحْصَنَةً، أَوْ قَالَ: تَفِرُّوا مِنَ الزَّحْفِ شُعْبَةُ الشَّاكُّ، وَأَنْتُمْ يَا يَهُودُ عَلَيْكُمْ خَاصَّةً أَنْ لاَ تَعْتَدُوا، قَالَ يَزِيدُ: تَعْدُوا فِي السَّبْتِ، فَقَبَّلاَ يَدَهُ وَرِجْلَهُ، قَالَ يَزِيدُ: فَقَبَّلاَ يَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ، وَقَالاَ: نَشْهَدُ أَنَّكَ نَبِيٌّ. قَالَ: فَمَا يَمْنَعُكُمَا أَنْ تَتَّبِعَانِي قَالاَ: إِنَّ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ دَعَا أَنْ لاَ يَزَالَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ نَبِيٌّ، وَإِنَّا نَخْشَى —قَالَ يَزِيدُ: إِنْ أَسْلَمْنَا— أَنْ تَقْتُلَنَا يَهُودُ.

18010. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepadanya, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Murrah, ia berkata, saya mendengar Abdullah bin Salamah menceritakan, dari Shafwan bin Assal berkata, Yazid Al Muradi berkata, "Seorang Yahudi berkata kepada sahabatnya, "Berangkatlah bersama kami untuk menemui Nabi SAW." Yazid menyebutkan, "Kepada Nabi ini SAW hingga kita bisa bertanya kepadanya tentang ayat ini: '*(Sungguh kita telah datang kepada Musa dengan sembilan ayat)'*." (Qs. Al Israa` [17]: 101). Maka temannya itu berkata, "Jangan kamu katakan bahwa ia adalah seorang Nabi! Sungguh jika ia mendengarmu maka ia akan mempunyai empat buah mata." Kemudian keduanya pun bertanya kepada Nabi SAW, maka Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, janganlah kalian*

mencuri, janganlah kalian berzina, janganlah kalian membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan hak, janganlah kalian melakukan sihir, janganlah kalian memakan riba, janganlah kalian mengadukan seorang yang tidak bersalah kepada penguasa agar ia membunuhnya, dan janganlah kalian menuduh berbuat zina wanita yang suci dan tidak pernah melakukannya. Atau beliau mengatakan, "*Janganlah kalian lari, dari peperangan -Syu'bah masih merasa ragu-. Dan khusus bagi kalian wahai orang-orang Yahudi, janganlah kalian melanggar larangan.*" Yazid berkata, "Maksudnya melanggar larangan (mencari ikan) pada hari sabtu. Kemudian kedua orang Yahudi itu pun mencium tangan dan kaki beliau." Yazid menyebutkan, "Kedua tangan dan kedua kaki beliau, lalu keduanya berkata, "Kami bersaksi bahwa Anda adalah seorang Nabi." Nabi SAW lalu bertanya, "Lalu apa yang menghalangi kalian berdua untuk mengikutiku?" Kedua orang itu berkata, "Sesungguhnya Daud 'Alaihissalam pernah berdoa agar di antara keturunannya ada yang masih bisa menjadi Nabi. Jika kami masuk Islam, maka kami khawatir orang-orang Yahudi akan membunuh kami."[5]

١٨٠١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالٍ الْمُرَادِيَّ، فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: جِئْتُ أَطْلُبُ الْعِلْمَ، قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَا مِنْ خَارِجٍ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتٍ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ، إِلاَّ وَضَعَتْ لَهُ الْمَلاَئِكَةُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا بِمَا يَصْنَعُ. قَالَ: جِئْتُ

---

[5] Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Salamah Al Muradi dari kalangan tabi'in yang *tsiqah*. HR At-Tirmidzi (5/77 no. 2733), pembahasan meminta izin, bab: tentang mencium tangan seseorang, dia menilainya *hasan shahih*;An-Nasa`i (7/111 no. 4078); Ibnu Majah (2/1221 no. 3705; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (8/83 no. 7396), dan dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/9). Adz-Dzahabi juga sependapat dengannya.

أَسْأَلُكَ عَنِ الْمَسْحِ بِالْخُفَّيْنِ، قَالَ: نَعَمْ، لَقَدْ كُنْتُ فِي الْجَيْشِ الَّذِينَ بَعَثَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَمَرَنَا أَنْ نَمْسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ إِذَا نَحْنُ أَدْخَلْنَاهُمَا عَلَى طُهْرٍ ثَلاَثًا إِذَا سَافَرْنَا، وَيَوْمًا وَلَيْلَةً إِذَا أَقَمْنَا، وَلاَ نَخْلَعَهُمَا مِنْ غَائِطٍ وَلاَ بَوْلٍ وَلاَ نَوْمٍ، وَلاَ نَخْلَعَهُمَا إِلاَّ مِنْ جَنَابَةٍ.

قَالَ: وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ بِالْمَغْرِبِ بَابًا مَفْتُوحًا لِلتَّوْبَةِ، مَسِيرَتُهُ سَبْعُونَ سَنَةً، لاَ يُغْلَقُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ نَحْوِهِ.

18011. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Zirr bin Hubaisy, ia berkata, "Saya datang menemui Shafwan bin Assal Al Muradi, lalu ia bertanya, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" Saya menjawab, "Saya datang untuk menuntut ilmu." Ia berkata, "Sungguh, saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang yang keluar, dari rumahnya untuk menuntut ilmu, kecuali para malaikat akan meletakkan sayap untuk menaunginya karena ia ridha terhadap apa yang dilakukannya*'." Zirr bin Hubaisy berkata, "Saya datang kepadamu untuk bertanya tentang mengusap kedua sepatu." Shafwan lalu menjawab, "Saya pernah berada dalam suatu pasukan yang diutus oleh Rasulullah SAW, kemudian beliau memerintahkan kami untuk mengusap bagian atas sepatu jika memang saat kami memakainya dalam keadaan suci selama tiga hari ketika dalam perjalanan dan sehari semalam ketika sedang bermukim. Dan kami tidak melepasnya kecuali karena sebab junub."

Shafwan berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di sebelah barat ada sebuah pintu yang senantiasa terbuka untuk bertaubat, jaraknya sejauh tujuh puluh tahun*

perjalanan. Dan ia tidak akan ditutup sampai matahari terbit, dari arah barat."[6]

١٨٠١٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي رَوْقٍ الْهَمْدَانِيِّ، أَنَّ أَبَا الْغَرِيفِ، حَدَّثَهُمْ قَالَ: قَالَ صَفْوَانُ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ قَالَ: سِيرُوا بِاسْمِ اللَّهِ، فِي سَبِيلِ اللَّهِ، تُقَاتِلُونَ أَعْدَاءَ اللَّهِ، لاَ تَغُلُّوا، وَلاَ تَقْتُلُوا وَلِيدًا. وَلِلْمُسَافِرِ ثَلاَثَةُ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهِنَّ يَمْسَحُ عَلَى خُفَّيْهِ، إِذَا أَدْخَلَ رِجْلَيْهِ عَلَى طُهُورٍ، وَلِلْمُقِيمِ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ.

18012. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata, Zuhair mengabarkan kepada kami, dari Abu Rauq Al Hamdani bahwa Abul Gharib menceritakan kepada mereka, ia berkata: Shafwan berkata: Rasulullah SAW pernah mengutus kami dalam ekspedisi, beliau bersabda, "*Berjalanlah kalian dengan menyebut nama Allah untuk memerangi musuh-musuh Allah. Janganlah kalian berkhianat dan jangan pula membunuh anak-anak. Bagi seorang musafir maka ia boleh mengusap sepatunya selama tiga hari tiga malam jika saat ia memakai sepatu kakinya dalam keadaan suci. Dan bagi orang yang mukim adalah sehari semalam.*"[7]

---

[6] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18007.

[7] Sanadnya *shahih*.
Abu Rawaq adalah Athiyah bin Al Harits Al Hamdani, pakar tafsir yang banyak dikutip penafsirannya oleh para mufasir. Dia dinilai *tsiqah* pada As-Sunan. Abu Al Gharif juga dinilai *tsiqah*, namanya adalah Ubaidullah bin Khalifah Al Hamdani Al Muradi, dia adalah tabi'I yang *tsiqah*, hanya saja dia dibicarakan karena dianggap pengikut syi'ah. HR. Abu Daud (3/37 no. 2613), pembahasan jihad, bab: doa orang-orang musyrik; Ibnu Majah (2/953 no. 2858), pembahasan jihad, bab: Wasiat seorang iamam; dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir (8/84 no. 7397).

١٨٠١٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، سَمِعَ زِرَّ بْنَ حُبَيْشٍ، قَالَ: أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالٍ الْمُرَادِيَّ، فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ؟ فَقُلْتُ ابْتِغَاءَ الْعِلْمِ، قَالَ: فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ. قُلْتُ حَكَّ فِي نَفْسِي مَسْحٌ عَلَى الْخُفَّيْنِ، وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: أَوْ فِي صَدْرِي، بَعْدَ الْغَائِطِ، وَالْبَوْلِ، وَكُنْتَ امْرَأً مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيْتُكَ أَسْأَلُكَ هَلْ سَمِعْتَ مِنْهُ فِي ذَلِكَ شَيْئًا، قَالَ: نَعَمْ، كَانَ يَأْمُرُنَا إِذَا كُنَّا سَفَرًا أَوْ مُسَافِرِينَ أَنْ لَا نَنْزِعَ خِفَافَنَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهِنَّ، إِلَّا مِنْ جَنَابَةٍ، وَلَكِنْ مِنْ غَائِطٍ وَبَوْلٍ وَنَوْمٍ. قَالَ: قُلْتُ لَهُ: هَلْ سَمِعْتَهُ يَذْكُرُ الْهَوَى؟ قَالَ: نَعَمْ، بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَهُ فِي مَسِيرَةٍ إِذْ نَادَاهُ أَعْرَابِيٌّ بِصَوْتٍ جَهْوَرِيٍّ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، فَقُلْنَا: وَيْحَكَ، اغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ، فَإِنَّكَ قَدْ نُهِيتَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: وَاللهِ لَا أَغْضُضُ مِنْ صَوْتِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَاءَ وَأَجَابَهُ عَلَى نَحْوٍ مِنْ مَسْأَلَتِهِ، وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: وَأَجَابَهُ نَحْوًا مِمَّا تَكَلَّمَ بِهِ، فَقَالَ: أَرَأَيْتَ رَجُلًا أَحَبَّ قَوْمًا، وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ؟ قَالَ: هُوَ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

قَالَ: ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يُحَدِّثُنَا حَتَّى قَالَ: إِنَّ مِنْ قِبَلِ الْمَغْرِبِ لَبَابًا مَسِيرَةُ عَرْضِهِ سَبْعُونَ، أَوْ أَرْبَعُونَ، عَامًا، فَتَحَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلتَّوْبَةِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يُغْلِقُهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْهُ.

18013. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Zirr bin Hubaisy, ia berkata, "Saya mendatangi Shafwan bin Assal Al Muradi, lalu ia bertanya, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" saya

menjawab, "Ingin menuntut ilmu." Ia lalu berkata, "Sesungguhnya Malaikat akan meletakkan sayapnya untuk menaungi penuntut ilmu karena *ridha* terhadap apa yang mereka cari." Saya berkata, "Masih mengganjal di dalam hatiku persoalan tentang hukum mengusap sepatu." Dan sekali waktu Sufyan berkata, "Masih mengganjal dalam dadaku sesuatu yang harus dilakukan setelah buang air besar atau kecil. Engkau adalah salah seorang dari sahabat Rasulullah SAW, karena itu saya datang kepadamu untuk menanyakan apakah engkau pernah mendengar permasalahan itu, dari Rasulullah SAW?" Sufyan menjawab, "Benar. Saat dalam perjalanan beliau memerintahkan kami untuk tidak melepaskan sepatu kami selama tiga hari tiga malam kecuali karena sebab junub. Tetapi jika karena buang hajat atau tidur (beliau memerintahkan untuk tetap memakainya)." Saya bertanya lagi, "Apakah kamu pernah mendengar beliau menuturkan tentang kecintaan?" ia menjawab, "Benar. Saat kami berada dalam suatu perjalanan, tiba-tiba seorang Arab dusun memanggil beliau dengan suara yang keras. Arab dusun itu memanggil, "Wahai Muhammad!" Maka kami menyahut, "Celaka kamu ini! Pelankanlah suaramu, karena kamu dilarang berbuat seperti itu." Orang dusun itu menjawab, "Demi Allah, saya tidak akan merendahkan suaraku." Kemudian Rasulullah SAW memanggil, "Kemarilah."

Beliau kemudian menjawab pertanyaan laki-laki tersebut. Lalu laki-laki dusun itu bertanya lagi, "Bagaimanakah menurut tuan tentang seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum, namun ia sendiri belum pernah berjumpa dengan mereka?" Beliau menjawab, *"Ia akan bersama dengan orang yang dicintainya."* Shafwan berkata, "Beliau terus berbicara kepada kami hingga beliau bersabda, "Sesungguhnya di bagian barat terdapat suatu pintu yang jarak lebarnya adalah tujuh puluh, atau empat puluh tahun perjalanan. Allah telah membukanya untuk menerima taubat saat menciptakan langit dan bumi, dan Allah tidak akan menutup pintu tersebut hingga matahari terbit darinya."[8]

---

[8] Sanadnya *shahih*.

١٨٠١٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ لآخَرَ: انْطَلِقْ بِنَا إِلَى هَذَا النَّبِيِّ، قَالَ: لاَ تَقُلْ هَذَا، فَإِنَّهُ لَوْ سَمِعَهَا، كَانَ لَهُ أَرْبَعُ أَعْيُنٍ، قَالَ: فَانْطَلَقْنَا إِلَيْهِ، فَسَأَلاَهُ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ: { وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَىٰ تِسْعَ ءَايَٰتٍ }، قَالَ: لاَ تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا، وَلاَ تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَلاَ تَسْرِقُوا، وَلاَ تَزْنُوا، وَلاَ تَفِرُّوا مِنَ الزَّحْفِ وَلاَ تَسْحَرُوا، وَلاَ تَأْكُلُوا الرِّبَا، وَلاَ تُدْلُوا بِبَرِيءٍ إِلَى ذِي سُلْطَانٍ لِيَقْتُلَهُ، وَعَلَيْكُمْ خَاصَّةً يَهُودُ أَنْ لاَ تَعْتَدُوا فِي السَّبْتِ فَقَالاَ: نَشْهَدُ إِنَّكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18014. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Amru bin Murrah menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Salamah, dari Shafwan bin Assal, ia berkata, "Seorang laki-laki Yahudi berkata kepada temannya, "Marilah bersama-sama berangkat menemui Nabi ini (Muhammad)." Temannya itu menjawab, "Jangan kamu mengatakan seperti ini, karena jika ia mendengarnya maka ia akan memiliki empat mata." Orang Yahudi itu berkata, "Maka kami pun berangkat menemui beliau dan betanya mengenai ayat ini: '*(Dan sungguh, Kami telah memberikan kepada Musa sembilan ayat)* ' (Qs. Al Israa` [17]: 101). Maka beliau menjawab, "*Janganlah kalian menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, jangan membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan hak, jangan mencuri, jangan berzina, jangan lari, dari medan pertempuran, jangan melakukan sihir, jangan memakan riba, dan janganlah kalian menyerahkan orang yang tidak bersalah kepada penguasa hingga ia membunuhnya. Dan khusus bagi kalian hai orang-orang Yahudi!*

Hadits ini telah disebutkan pada no. 18009.

Janganlah kalian melanggar larangan (mencari ikan) pada hari sabtu." Maka kedua orang Yahudi itu pun berkata, "Kami bersaksi bahwa Anda adalah Rasulullah (utusan Allah)."[9]

١٨٠١٥ – حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَوْقٍ عَطِيَّةُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْغَرِيفِ، قَالَ عَفَّانُ: أَبُو الْغَرِيفِ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ خَلِيفَةَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ الْمُرَادِيِّ، قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ، فَقَالَ: اغْزُوا بِسْمِ اللهِ فِي سَبِيلِ اللهِ، وَلاَ تَغُلُّوا، وَلاَ تَغْدِرُوا، وَلاَ تُمَثِّلُوا، وَلاَ تَقْتُلُوا وَلِيدًا لِلْمُسَافِرِ ثَلاَثٌ مَسْحٌ عَلَى الْخُفَّيْنِ، وَلِلْمُقِيمِ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ.

قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18015. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Rauq Athiyah bin Harits menceritakan kepada kami, Abul Gharif menceritakan kepada kami, Affan —Abul Gharib Ubaidullah bin Khalifah— berkata:, dari Shafwan bin Assal Al Muradi, ia berkata: Rasulullah SAW mengutus kami dalam suatu ekspedisi, lalu beliau bersabda, "*Berperanglah kalian di jalan Allah dengan membaca, bismillah, dan jangan mencuri, jangan mengingkari perjanjian, jangan mencincang dan jangan pula membunuh anak-anak. Bagi seorang musafir maka ia boleh mengusap sepatunya selama tiga hari tiga malam, dan satu hari satau malam bagi orang yang mukim.*" Affan menyebutkan dalam haditsnya, "Rasulullah SAW pernah mengutusku."[10]

---

[9] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18010.
[10] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18012.

١٨٠١٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا طَلَبَ.

18016. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad -yakni Ibnu Salamah- menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Zirr, dari Shafwan bin Assal, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Malaikat benar-benar akan meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu karena ridha dengan apa yang mereka cari.*"[11]

١٨٠١٧- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، عَنْ أَبِي رَوْقٍ عَطِيَّةَ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ خَلِيفَةَ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ.... فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ يُونُسَ.

18017. Suraij menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, dari Abu Rauq Athiyah bin Harits, Abdullah bin Khalifah menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Assal, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengutus kami dalam suatu ekspedisi...lalu ia menyebutkan sebagaimana hadits Yunus."[12]

١٨٠١٨- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالٍ الْمُرَادِيَّ، فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ؟ فَقُلْتُ: ابْتِغَاءُ الْعِلْمِ، فَقَالَ: لَقَدْ بَلَغَنِي أَنَّ

---

[11] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18007.
[12] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18015.

الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَفْعَلُ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.
فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.
قَالَ: فَمَا بَرِحَ يُحَدِّثُنِي حَتَّى حَدَّثَنِي: أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ جَعَلَ بِالْمَغْرِبِ بَابًا
مَسِيرَةُ عَرْضِهِ سَبْعُونَ عَامًا لِلتَّوْبَةِ، لاَ يُغْلَقُ مَا لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ مِنْ قِبَلِهِ،
وَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: {يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ ءَايَٰتِ رَبِّكَ لَا يَنفَعُ نَفْسًا إِيمَٰنُهَا}.

18018. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah, dari Zirr bin Hubaisy, ia berkata, "Saya datang menemui Shafwan bin Assal, lalu ia pun bertanya, "Apa yang menyebabkanmu datang kemari?" saya menjawab, "Untuk menuntut ilmu." Maka, ia berkata, "Sungguh, telah datang suatu hadits kepadaku bahwa para Malaikat akan meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu karena *ridha* terhadap apa yang mereka cari." Kemudian ia menyebutkan hadits tersebut. Rasulullah SAW kemudian bersabda kepadanya, "*Seseorang itu akan bersama orang yang dicintainya.*" Beliau terus berbicara kepadaku hingga beliau bersabda kepadaku, *(Pada hari datangnya ayat, dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri)*. "(Qs. Al An'aam [6]: 158).[13]

---

[13] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18013.

١٨٠١٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو بِشْرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحُدَيْبِيَةِ وَنَحْنُ مُحْرِمُونَ، وَقَدْ حَصَرَنَا الْمُشْرِكُونَ، وَكَانَتْ لِي وَفْرَةٌ، فَجَعَلَتِ الْهَوَامُّ تَسَّاقَطُ عَلَى وَجْهِي، فَمَرَّ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّ رَأْسِكَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَحْلِقَ، قَالَ: وَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ بِهِۦٓ أَذًى مِّن رَّأْسِهِۦ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ}.

18019. Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Bisyr mengabarkan kepada kami, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW di Hudaibiyah dalam keadaan telah memakai pakaian ihram, lalu orang-orang musyrik mengepung kami. Aku adalah seorang yang mempunyai rambut panjang (hingga ujung telinga), lalu ada binatang-binatang kecil (semacam kutu) yang jatuh ke mukaku. Dan ketika Nabi SAW lewat di tempatku, beliau lalu bertanya, "Apakah binatang-binatang kecil itu melukai kepalamu?" Aku menjawab, "Benar." Maka beliau pun memerintahkan agar ia mencukur rambutnya. Kemudian turunlah ayat ini: *jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu; berpuasa atau bersedekah atau berkorban*'." (Qs. Al Baqarah [2]: 196).[15]

---

[14] Dia adalah Ka'ab bin Ujrah Bin Umayyah bin Adi Al Anshari dari Bani Amru bin Auf. Ada yang mengatakan nasanya selain itu. Asuk islam agak akhir sedikit. Ia ikut serta pada baiat Ridwan, kemudioan ikut bebrapa peperangan. Dia adalah orang Madian hingga berketurunan di sana. Dia wafat pada tahun 51, saat berusia 71 tahun.

[15] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Abu Bisyr adalah Ja'far bin Iyasy, dia adalah Ja'far bin Abu Wahsyah Al Yasykuri, dinilai *tsiqah* tsabt, namun ada

١٨٠٢٠- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: قَمِلْتُ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّ كُلَّ شَعْرَةٍ مِنْ رَأْسِي فِيهَا الْقَمْلُ مِنْ أَصْلِهَا إِلَى فَرْعِهَا، فَأَمَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَى ذَلِكَ، قَالَ: احْلِقْ وَنَزَلَتِ الْآيَةُ، قَالَ: أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ ثَلَاثَةَ آصُعٍ مِنْ تَمْرٍ.

18020. Husyaim menceritakan kepada kami, Khalid mengabarkan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Rambut kepalaku terdapat banyak kutunya, hingga saya merasakan bahwa pada setiap helai rambutku terdapat kutu, dari pangkal sampai ujungnya. Maka ketika Nabi SAW melihat rambutku, beliau menyuruhku seraya bersabda, "*Cukurlah.*" Kemudian turunlah ayat, beliau lalu bersabda, "*Berilah makan kepada enam orang miskin sebanyak tiga sha' kurma.*"[16]

١٨٠٢١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ فُلَانِ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، أَنَّ أَبَا ثُمَامَةَ الْحَنَّاطَ، حَدَّثَهُ أَنَّ كَعْبَ بْنَ عُجْرَةَ حَدَّثَهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ، فَأَحْسَنَ وُضُوءَهُ، ثُمَّ خَرَجَ عَامِدًا إِلَى الصَّلَاةِ، فَلَا يُشَبِّكْ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَإِنَّهُ فِي الصَّلَاةِ.

18021. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Daud bin Quwais menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Ishaq bin Fulan bin

---

dha'ifnya dari Mujahid namun tidak membahayakan. HR. Al Bukhari (4/16 no. 1816), pembahasan tentang boikot; Muslim (2/260 no. 1201) pembahsan haji; Abu daud (2/172 no. 1858; Ibnu Majah (2/1028 no. 3079; Malik (1/417 no. 237; Ad-daraquthni (2/298 no. 279).

[16] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Khalid adalah Ibnu Mahran Al Khadzdza`. Adapun Abu Qilabah adalah Abdullah bin Zaid Al Jarmi, hadits ini sebagai penyempurna hadits sebelumnya.

Ka'ab bin Ujrah bahwa Abu Tsumamah Al Hannath menceritakan kepadanya, bahwa Ka'ab bin Ujrah menceritakan kepadanya, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian berwudhu dan menyempurnakan wudhunya, kemudian ia keluar dengan maksud untuk melaksanakan shalat, maka janganlah sekali-kali ia mengayam kedua jari-jari tangannya, sebab ia dalam keadaan shalat."[17]

١٨٠٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ أَنَّ رَجُلاً، قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ عَلِمْنَا السَّلاَمَ عَلَيْكَ، فَكَيْفَ الصَّلاَةُ عَلَيْكَ؟ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

18022. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi SAW, "Wahai Rasulullah, kami tahu bagaimana cara mengucapkan salam kepada Anda, akan tetapi bagaimana cara kami bershalawat atasmu?" Beliau bersabda, "Bacalah, *'Allahumma shalli 'alaa muhammad wa 'alaa aali muhammad kamaa shallaita 'alaa ibraahiim innaka hamiidum majiid, allahumma baarik 'alaa muhammad wa 'alaa aali muhammad kamaa*

---

[17] Sanadnya *hasan*.

Karena ada Abu Tsumamah Al Hanath, yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, naum dinilai majhul oleh Ad-Daraquthni, namun ia menilainya *hasan* karena ada hadits yang mengutkannya banyak. HR. Abu Daud (1/154 no. 562); At-Tirmidzi (2/228 no. 386) dari sesesoranng, dari Ka'ab; Malik (1/33 no. 33; Ath-Thaylisi 1063; Ibni hibban (5/382 no. 2036/ Al ihsan); Ibnu Khuzaimah (439), dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/206) dan disepakati juga oleh Adz-Dzahabi, namun dari jalur riwayat lin, dari Abu Hurairah.

baarakta 'alaa ibraahiim innaka hamiidum majiid (Ya Allah, curahkanlah shalawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau curahkan kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaiman Engkau memberkahi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung)."[18]

١٨٠٢٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَكَمُ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى. قَالَ: وحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى قَالَ: لَقِيَنِي كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: أَلاَ أُهْدِي لَكَ هَدِيَّةً؟ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ عَلِمْنَا، أَوْ عَرَفْنَا، كَيْفَ السَّلاَمُ عَلَيْكَ، فَكَيْفَ الصَّلاَةُ؟ قَالَ: قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

18023. Yahya Bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, ia berkata: Al Hakam menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abu Laila, ia berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam, ia berkata, saya mendengar Abu Laila berkata; Ka'ab bin Ujrah menemuiku, lalu ia berkata: Ibnu Ja'far berkata, "Maukah jika aku memberikan hadiah kepadamu? Suatu ketika Nabi SAW keluar menemui kami, maka kami pun berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah mengetahui bagaimana

[18] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 17004, dari Mas'ud Al Badri, dia disebutkan dalam kitab *shahih*, sementara Al Hakm adalah Ibnu Atibah.

mengucapkan salam kepadamu, namun bagaimana dengan bershalawat kepadamu?" Beliau lalu menjawab, "Bacalah, *'Allahumma shalli 'alaa muhammad wa 'alaa aali muhammad kamaa shallaita 'alaa ibraahiim innaka hamiidum majiid, allahumma baarik 'alaa muhammad wa 'alaa aali muhammad kamaa baarakta 'alaa ibraahiim innaka hamiidum majiid* (Ya Allah, curahkanlah shalawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau curahkan kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaiman Engkau memberkahi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung)."[19]

١٨٠٢٤- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ مَالِكٍ الْجَزَرِيِّ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَذَاهُ الْقَمْلُ فِي رَأْسِهِ، فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَحْلِقَ رَأْسَهُ، وَقَالَ: صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ، مُدَّيْنِ مُدَّيْنِ لِكُلِّ إِنْسَانٍ، أَوْ انْسُكْ بِشَاةٍ، أَيَّ ذَلِكَ فَعَلْتَ أَجْزَأَكَ.

18024. Abdullah bin Ahmad berkata: Saya telah membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Abdul Karim bin Malik Al Jazari, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa ia pernah bersama Rasulullah SAW, kemudian rambut kepalanya terserang kutu. Maka Rasulullah SAW menyuruhnya untuk mencukur rambutnya. Lalu beliau bersabda, "*Berpuasalah tiga hari atau berilah makan kepada enam orang miskin; dua mud untuk setiap*

---

[19] Sanadnya *shahih*. ibid.

orangnya. Atau, kamu berkurban dengan satu kambing. Mana, dari kesemua itu yang kamu kerjakan, maka ia telah menggantikannya."[20]

١٨٠٢٥ – حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: أَتَى عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا أُوقِدُ تَحْتَ قِدْرٍ، وَالْقَمْلُ يَتَنَاثَرُ عَلَى وَجْهِي، أَوْ قَالَ: حَاجِبَيَّ، فَقَالَ: أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّ رَأْسِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَاحْلِقْهُ، وَصُمْ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ، أَوْ انْسُكْ نَسِيكَةً. قَالَ أَيُّوبُ: لاَ أَدْرِي بِأَيَّتِهِنَّ بَدَأَ.

18025. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Rasulullah SAW datang menemuiku saat aku sedang menyalakan api di bawah periuk (untuk masak), sementara saat itu banyak kutu yang bertebaran di mukaku, atau ia mengatakan, "di alisku." Beliau kemudian bertanya, "Apakah kutu itu melukai kepalamu?" Ka'ab berkata: Saya menjawab, "Benar." Beliau bersabda, *"Kalau begitu maka cukurlah rambutmu. Lalu berpuasalah tiga hari, atau berilah makan kepada enam orang miskin."* Ayyub berkata, "Saya tidak tahu beliau mulai, dari mana."[21]

---

[20] Sanadnya *shahih*.
Abdul Karim bin Malik Al Jaziri dari kalngan *tsiqah* yang masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18019.

[21] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Ibid.

١٨٠٢٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي الْحَكَمُ، قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى قَالَ لَقِيَنِي كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18026. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam mengabarkan kepadaku, ia berkata: saya mendengar Abdurrahman bin Abu Laila ia berkata: Ka'ab bin Ujrah menemuiku...lalu ia menyebutkan hadits tersebut."[22]

١٨٠٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ، قَالَ: قَعَدْتُ إِلَى كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ: {فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ}، قَالَ: فَقَالَ كَعْبٌ: نَزَلَتْ فِيَّ كَانَ بِي أَذًى مِنْ رَأْسِي، فَحُمِلْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالْقَمْلُ يَتَنَاثَرُ عَلَى وَجْهِي، فَقَالَ: مَا كُنْتُ أَرَى أَنَّ الْجَهْدَ بَلَغَ بِكَ مَا أَرَى، أَتَجِدُ شَاةً؟ فَقُلْتُ: لاَ، فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ {فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ}، قَالَ: صَوْمُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، أَوْ إِطْعَامُ سِتَّةِ مَسَاكِينَ، نِصْفَ صَاعٍ نِصْفَ صَاعٍ طَعَامٍ لِكُلِّ مِسْكِينٍ قَالَ: فَنَزَلَتْ فِيَّ خَاصَّةً، وَهِيَ لَكُمْ عَامَّةً.

18027. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Ashbahani, dari Abdullah bin Ma'qil, ia berkata, "Saya duduk bersama Ka'ab bin Ujrah di dalam Masjid, lalu saya bertanya kepadanya tentang ayat ini: '*(Maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban...)*'. (Qs. Al Baqarah [2]: 196). Ka'ab

---

[22] Sanadnya *shahih*.

kemudian memberi penjelasan, "Ayat ini turun berkenaan dengan diriku. Saat itu kepalaku terserang penyakit, lalu saya dibawa menghadap Rasulullah SAW, sementara kutu-kutu telah bertebaran di wajahku. Maka beliau berkata, "Saya lihat penyakitmu sudah demikian parah, namun saya tidak memiliki pendapat lain. Apakah kamu mempunyai seekor kambing?" saya menjawab, "Tidak." Maka turunlah ayat ini: '*(Maka wajiblah atasnya berfidyah*, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban) '. Beliau lalu bersabda, "*(Silahkan kamu) berpuasa tiga hari atau memberi makan kepada enam orang miskin, yakni setengah sha' untuk setiap orangnya.*" Ka'ab berkata, "Maka ayat ini turun berkenaan dengan diriku secara khusus, dan bersifat umum bagi kalian."[23]

١٨٠٢٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الأَصْبَهَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَعْقِلٍ يَقُولُ: قَعَدْتُ إِلَى كَعْبٍ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

18028. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Ashbahani menceritakan kepada kami, ia berkata: saya mendengar Abdullah bin Ma'qil berkata, "Saya duduk bersama Ka'ab di dalam Masjid ini...lalu ia menyebutkan makna hadits tersebut."[24]

١٨٠٢٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الأَصْبَهَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَعْقِلٍ، قَالَ قَعَدْتُ إِلَى كَعْبِ بْنِ

[23] Sanadnya *shahih*.
Abdurrahman bin Al Ashbahani adalah Abdurahman bin Abdullah bin Al Ashfahani Al Kufi Al Juhani, haditsnya dinilai *tsiqah* oleh jamaah. Abdurrhman bin Ma'qil bin Musafir bin Al Madini adalah dari kalngan tabi'in yang tsiqqh. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18019.
[24] Sanadnya *shahih.*

عُجْرَةَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ:

أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ كُلَّ مِسْكِينٍ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ طَعَامٍ.

18029. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Ashbahani menceritakan kepada kami, ia berkata, "Saya mendengar Abdullah bin Ma'qil berkata, "Saya pernah duduk bersama Ka'ab bin Ujrah di dalam masjid ini, lalu saya bertanya kepadanya tentang ayat ini...lalu ia menyebutkan makna hadits tersebut." Beliau bersabda, *"Berilah makan kepada enam orang Miskin. Setiap orang miskin adalah setengah sha' makanan."*[25]

١٨٠٣٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَتَطَهَّرُ رَجُلٌ فِي بَيْتِهِ، ثُمَّ يَخْرُجُ لاَ يُرِيدُ إِلاَّ الصَّلاَةَ، إِلاَّ كَانَ فِي صَلاَةٍ، حَتَّى يَقْضِيَ صَلاَتَهُ، وَلاَ يُخَالِفْ أَحَدُكُمْ بَيْنَ أَصَابِعِ يَدَيْهِ فِي الصَّلاَةِ.

18030. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari seorang laki-laki Bani Salim, dari Bapaknya, dari Kakeknya, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah seorang laki-laki bersuci di rumahnya, kemudian ia keluar dengan tiada maksud lain kecuali shalat, kecuali ia akan berada dalam hitungan shalat hingga ia menyelesaikan shalatnya. Dan janganlan salah seorang dari kalian menyilangkan jari-jari tangannya di dalam shalat."*[26]

---

[25] Sanadnya *shahih*.

[26] Sanadnya *dha'if*.

Karena majhulanya perawi dari Ka'ab dan perawi darinya. Namun ia *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18021.

١٨٠٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: رَآنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَمْلِي يَتَسَاقَطُ عَلَى وَجْهِي، فَقَالَ: أَتُؤْذِيكَ هَوَامُّكَ هَذِهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَمَرَنِي أَنْ أَحْلِقَ وَهُمْ بِالْحُدَيْبِيَةِ، وَلَمْ يُبَيِّنْ لَهُمْ أَنَّهُمْ يَحْلِقُونَ بِهَا، وَهُمْ عَلَى طَمَعٍ أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ، فَأَنْزَلَ اللهُ الْفِدْيَةَ، فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أُطْعِمَ فِرْقًا بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ، أَوْ أَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ أَذْبَحَ شَاةً.

18031. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakah kepada kami, dari Ibnu Abu Najih, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata: Rasulullah SAW melihat ka arahku saat kutu rambutku berjatuhan di wajahku, maka beliau bertanya, "Apakah ini telah melukai kepalamu?" saya menjawab, "Benar." Beliau kemudian menyuruhku untuk mencukur rambut saat para sahabat sedang berada di Hudaibiyah. Dan beliau belum menjelaskan kepada mereka bahwa mereka juga harus mencukur rambutnya, padahal mereka sangat berambisi untuk memasuki Makkah. Maka Allah pun menurunkan ayat tentang Al Fidyah, Rasulullah SAW lalu menyuruhku untuk memberi makan kepada enam orang miskin, atau berpuasa selama tiga hari, atau menyembelih seekor kambing."[27]

---

[27] Sanadnya *shahih.*
Ibnu Abu Najih adalah Abdullah yang *tsiqah* dan masyhur, akan tetapi dia suka menyembunyikan perawi, dan terkadang melakukan 'an'anah namun hal ini tidak membahayakan karena ini statusnya penguat (muttabi'). Hadits ini telah disebutkan pada no. 18025.

١٨٠٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ بَعْضِ بَنِي كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ كَعْبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَوَضَّأْتَ، فَأَحْسَنْتَ وُضُوءَكَ، ثُمَّ عَمَدْتَ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَأَنْتَ فِي صَلَاةٍ، فَلَا تُشَبِّكْ بَيْنَ أَصَابِعِكَ.

18032. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ajlan mengabarkan kepadaku, dari Sa'id Al Maqburi, dari sebagian Bani Ka'ab bin Ujrah, dari Ka'ab, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jika kamu berwudhu dan menyempurnakan wudhumu, kemudian kamu bermaksud pergi ke masjid maka (kamu akan dicatat) sebagai orang shalat. Maka janganlah kamu menyilang jari-jari tanganmu.*"[28]

١٨٠٣٣- حَدَّثَنَا قُرَّانُ بْنُ تَمَّامٍ أَبُو تَمَّامٍ الْأَسَدِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَضَّأْتَ، فَأَحْسَنْتَ وُضُوءَكَ، ثُمَّ خَرَجْتَ عَامِدًا إِلَى الْمَسْجِدِ، فَلَا تُشَبِّكَنَّ بَيْنَ أَصَابِعِكَ. قَالَ قُرَّانُ: أُرَاهُ قَالَ: فَإِنَّكَ فِي صَلَاةٍ.

18033. Quran bin Tammam Abu Tammam Al Asadi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu berwudhu dan menyempurnakan wudhumu, kemudian*

---

[28] Sanadnya *dha'if.*
Karena pada sanadnya ada perawi yang tidak disebutkan namanya. Terkadang dia adalah Sa'ad bin Abu Ishak bin Ka'ab. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18021.

kamu keluar menuju masjid, maka janganlah kamu menyilang jari-jari tanganmu." Qurran berkata, "Menurut perkiraanku beliau bersabda, "*Karena kamu berada dalam shalat.*"[29]

١٨٠٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَعْدَةَ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ كَعْبًا أَنْ يَحْلِقَ رَأْسَهُ مِنَ الْقَمْلِ. قَالَ: صُمْ ثَلاثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ مُدَّيْنِ مُدَّيْنِ، أَوْ اذْبَحْ.

18034. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku, dari Yahya bin Ja'dah, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa Nabi SAW menyuruh Ka'ab untuk mencukur rambut kepalanya karena penyakit kutu. Beliau kemudian bersabda, "Berpuasalah tiga hari atau berilah makan kepada enam orang miskin; dua mud dua mud, atau kamu menyembelih seekor kambing."[30]

١٨٠٣٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: أَتَى عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، زَمَنَ الْحُدَيْبِيَةِ، وَأَنَا كَثِيرُ الشَّعْرِ، فَقَالَ: كَأَنَّ هَوَامَّ رَأْسِكَ تُؤْذِيكَ؟ فَقُلْتُ: أَجَلْ، قَالَ فَاحْلِقْهُ، وَاذْبَحْ شَاةً، أَوْ صُمْ ثَلاثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ تَصَدَّقْ بِثَلاثَةِ آصُعٍ مِنْ تَمْرٍ بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ.

---

[29] Sanadnya *shahih*.
Qiran bin Tamam dinilai *tsiqah*. Ibid.
[30] Sanadnya *shahih*.
Yahya bin Ja'dah adalah dari kalangan tabi'in yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18024.

18035. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Rasulullah SAW mendatangiku pada saat perjanjian Hudaibiyah. Waktu itu saya memiliki rambut yang panjang, maka beliau berkata, "Sepertinya kutu pada rambut kepalamu telah melukaimu." Saya menjawab, "Benar." Beliau lalu bersabda, "Cukurlah rambutmu. Kemudian sembelihlah seekor kambing, atau kamu berpuasa tiga hari, atau bersedekah sebanyak tiga sha' kurma untuk dibagikan kepada enam orang miskin."[31]

١٨٠٣٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، أَخْبَرَنِي مُغِيرَةُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ مَطَرٍ الْوَرَّاقِ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِتْنَةً فَقَرَّبَهَا، وَعَظَّمَهَا، قَالَ: ثُمَّ مَرَّ رَجُلٌ مُتَقَنِّعٌ فِي مِلْحَفَةٍ، فَقَالَ: هَذَا يَوْمَئِذٍ عَلَى الْحَقِّ فَانْطَلَقْتُ مُسْرِعًا، أَوْ قَالَ: مُحْضِرًا، فَأَخَذْتُ بِضَبْعَيْهِ، فَقُلْتُ: هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هَذَا فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

18036. Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, Mughirah bin Muslim mengabarkan kepadaku, dari Mathar Al Warraq, dari Ibnu Sirin, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Rasulullah SAW menyebut-nyebut tentang fitnah, lalu beliau memberitahu bahwa fitnah itu telah dekat dan teramat besar." Ka'ab berkata, "Lalu lewatlah seorang laki-laki yang mengenakan pakaian dengan menyembunyikan wajahnya dalam selimut. Maka beliau bersabda, "*Dan orang ini pada saat itu akan berada di atas kebenaran.*" Maka aku segera berdiri dan memegang bagian bawah kedua lengannya, lalu aku bertanya "Apakah

---

[31] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18024 juga.

orang ini wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Benar." Dan ternyata laki-laki itu adalah Ustman bin Affan RA."[32]

١٨٠٣٧- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلِ بْنِ مُقَرِّنٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يَصُومَ ثَلاثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ يُطْعِمَ سِتَّةَ مَسَاكِينَ، أَوْ يَذْبَحَ شَاةً.

18037. Mu`ammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Ashbahani, dari Abdullah bin Ma'qil bin Muqarrin, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa Nabi SAW memerintahkan kepadanya untuk berpuasa tiga hari, atau memberi makan kepada enam orang miskin, atau dengan menyembelih seekor kambing."[33]

١٨٠٣٨- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، يَعْنِي ابْنَ قَرْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ عُجْرَةَ يَقُولُ: فِي هَذَا الْمَسْجِدِ، يَعْنِي مَسْجِدَ الْكُوفَةِ، فِيَّ نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ، خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مُهِلِّينَ بِعُمْرَةٍ، فَوَقَعَ الْقَمْلُ فِي رَأْسِي، وَلِحْيَتِي، وَحَاجِبَيَّ، وَشَارِبِي، فَبَلَغَ ذَلِكَ

---

[32] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* menurut pendapat sebagian ulama. Mathar Al Waraq adalah Ibnu Thuhman, para ulam membicarakan pada hapalannya, namun ia menjadi *hasan* karena. Haditsnya terdapat pada Muslim, begitupula Al Mughirah bin Muslim Al Qasmili, Ibnu sirin dalam penyimakannyua dari Ka'ab bin Ujrah ragu-ragu. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17986 dan 17982 lihat pula peralihan sanadnya.

[33] Sanadnya *shahih.*

hapalan Muamal bin Ismail ada perbincangan, tetapi hadits ini dikutkan oleh yang lain, maka hadits ini telah disebutkan dari bebrapa jalur riwayat yang lain. Lihat beberapa hadits Ka'ab yang sebelumnya.

النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ، فَدَعَانِي، فَلَمَّا رَآنِي قَالَ: لَقَدْ أَصَابَكَ بَلاَءٌ، وَنَحْنُ لاَ نَشْعُرُ ادْعُوا لِي الْحَجَّامَ فَلَمَّا جَاءَهُ أَمَرَهُ، فَحَلَقَنِي، قَالَ: أَتَقْدِرُ عَلَى نُسُكٍ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: فَصُمْ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ، لِكُلِّ مِسْكِينٍ نِصْفُ صَاعٍ مِنْ تَمْرٍ.

18038. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman —yakni Ibnu Qarm— menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Ashbahani, dari Abdullah bin Ma'qil Al Muzani, ia berkata, "Saya mendengar Ka'ab bin Ujrah berkata di dalam Masjid ini —yakni Masjid Kufah—, "Ayat ini turun berkenaan dengan diriku. Suatu ketika kami keluar bersama Rasulullah SAW, dan kami membaca talbiyah dengan niat umrah. Tiba-tiba kepalaku terserang kutu hingga menyebar ke jenggot, alis dan kumisku. Hal itu akhirnya sampai ke telinga Nabi SAW, maka beliau mengutus seseorang dan memangilku. Ketika beliau melihatku beliau bersabda, "*Sesungguhnya kamu telah tertimpa bala yang kami tidak merasakannya, panggillah tukang bekam.*" Setelah itu beliau memerintahkannya dan tukang bekam itu pun mencukurku. Kemudian beliau bertanya, "*Apakah kamu sanggup menyembelih seekor kambing?*" saya menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Kalau begitu berpuasalah tiga hari, atau berilah makan kepada enam orang miskin, dengan memberikan setengah sha' kurma setiap dari mereka.*"[34]

١٨٠٣٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنَا الْحَكَمُ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: نَزَلَتْ فِيَّ.

---

[34] Sanadnya *shahih*.

Sulaiman bin Qaum dinilai *tsiqah*. Haditsnya terdapat dalam Ash-Shahihain, akan tetapi mreka diperbincangkan hapalannya, ia juga mebjadi penguat, haditsnya juga banyak riwayat penguatnya (syawahid). Hadits ini telah disebutkan pada no. 18027.

18039. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Ayat ini turun berkenaan dengan diriku...."[35]

١٨٠٤٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ دَاوُدَ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ،.... هَذَا الْحَدِيث.

18040. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah seperti hadits ini."[36]

١٨٠٤١- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا أَشْعَثُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ.... بِنَحْوِ مِنْ ذَلِكَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: أَطْعِمِ الْمَسَاكِينَ ثَلاَثَةَ آصُعٍ مِنْ تَمْرٍ بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ.

18041. Husyaim mengabarkan kepada kami, Asy'ats mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Ma'qil, dari Ka'ab bin Ujrah seperti hadits tersebut." Hanya saja ia menyebutkan, "*Berikanlah tiga sha' makanan (berupa kurma) kepada enam orang miskin.*"[37]

١٨٠٤٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ: إِنَّ كَعْبًا أَحْرَمَ مَعَ

[35] Sanadnya *shahih.*
[36] Sanadnya *shahih.*
[37] Sanadnya *shahih.*
Asy'ats adalah Ibnu Suwar Al Kindi yang *tsiqah.*

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... فَذَكَرَاهُ وَقَالاَ: ثَلاَثَةَ آصُعٍ مِنْ تَمْرٍ بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ.

18042. Isma'il dan Ibnu Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Ka'ab bin Ujrah, Ibnu Abu Adi berkata, "Ka'ab pernah melakukan ihram bersama Rasulullah SAW, lalu keduanya menyebutkan hadits itu." Dan keduanya menyebutkan, "Kamu bagikan tiga sha' kurma kepada enam orang miskin."[38]

١٨٠٤٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَمَرَ كَعْبًا حِينَ حَلَقَ رَأْسَهُ، أَنْ يَذْبَحَ شَاةً، أَوْ يَصُومَ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ يُطْعِمَ فِرْقًا بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ.

18043. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Abu Laila, bahwa saat Ka'ab mencukur rambutnya Nabi SAW menyuruhnya untuk menyembelih seekor kambing, atau berpuasa tiga hari, atau memberi makan kepada enam orang miskin."[39]

١٨٠٤٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي أَبُو حَصِينٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَاصِمٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ دَخَلَ، وَنَحْنُ تِسْعَةٌ وَبَيْنَنَا وِسَادَةٌ مِنْ أَدَمٍ فَقَالَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي أُمَرَاءُ يَكْذِبُونَ وَيَظْلِمُونَ، فَمَنْ دَخَلَ عَلَيْهِمْ، فَصَدَّقَهُمْ بِكِذْبِهِمْ، وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، فَلَيْسَ مِنِّي،

---

[38] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18028.
[39] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18025.

وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَيْسَ بِوَارِدٍ عَلَيَّ الْحَوْضَ، وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ، وَيُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ، وَهُوَ وَارِدٌ عَلَيَّ الْحَوْضَ.

18044. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Abu Hashin menceritakan kepadaku, dari Asy-Sya'bi, dari Ashim Al Adawi, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah keluar atau masuk menemui kami, saat itu kami berjumlah sembilan orang. Dan di antara kami ada bantal yang terbuat dari kulit. Beliau lalu bersabda, "*Sesungguhnya akan ada setelahku para pemimpin yang berbuat kedustaan dan kezhaliman. Barangsiapa mendatangi mereka kemudian membenarkan kebohongan mereka, atau membantu mereka dalam kezhalimannya, maka ia bukan golonganku dan aku bukan golongannya. Serta ia tidak akan minum dari telagaku. Dan barangsiapa tidak membenarkan kebohongan mereka dan tidak membantu mereka dalam berbuat zhalim, maka ia adalah golonganku dan aku adalah golongannya. Dan kelak ia akan mendatangi telagaku.*"[40]

١٨٠٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا قَدْ عَلِمْنَا السَّلَامَ عَلَيْكَ، فَكَيْفَ الصَّلَاةُ؟ قَالَ: فَعَلَّمَهُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

---

[40] Sanadnya *dha'if*.

Karena ada Ashim Al Adawi, dia adalah Ashi, bin Ubaidillah bin Ashim bin Umar bin Al Khaththab, dinilai dh'if dari segi hapalannya. Akan tetapi hadits ini *shahih*, telah disebutkan pada no. 11135. adapun Abu Hushain adalah Utsman bin Ashim bin Husahin Al Asadi, dia adalah *tsiqah* tsabt, haditsnya ada pada jamaah.

18045. Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW seraya berkata, "Sesungguhnya kami telah mengetahui bagaimana mengucapkan salam kepadamu, tetapi bagaimana dengan bershalawat?" Maka beliau pun mengajarinya membaca, "*Allahumma shalli 'alaa muhammad wa 'alaa `aali muhammad kamaa shallait 'alaa ibrahiim innaka hamiidum majiid, wa baarik 'alaa muhammad wa 'alaa `aali muhammad kamaa baarakta 'alaa `aali ibrahiim innaka hamiidum majiid* (Ya Allah, curahkanlah shalawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau curahkan kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaiman Engkau memberkahi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung)."[41]

١٨٠٤٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سَيْفٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا، يَقُولُ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: حَدَّثَنِي كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَفَ عَلَيْهِ بِالْحُدَيْبِيَةِ، قَالَ: وَرَأْسُهُ يَتَهَافَتُ قَمْلاً، قَالَ: أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَاحْلِقْ رَأْسَكَ قَالَ: فِيَّ نَزَلَتْ {فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ بِهِۦٓ أَذًى مِّن رَّأْسِهِۦ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ} قَالَ: فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: صُمْ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ تَصَدَّقْ بِفِرْقٍ بَيْنَ سِتَّةٍ، أَوْ بِنُسُكٍ مَا تَيَسَّرَ.

[41] Sanadnya *hasan*.

Karena ada Mush'ab bin Mahan Al Marwazi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18023.

18046. Yahya menceritakan kepada kami, dari Saif, ia berkata: saya mendengar Mujahid berkata: Ibnu Abu Laila menceritakan kepadaku, ia berkata: Ka'ab bin Ujrah menceritakan kepadaku, bahwa Nabi SAW pernah menjumpainya di Hudaibiyah sementara pada rambut kepalanya banyak kutu yang bertebaran. Beliau lalu bertanya, "*Apakah kutu itu melukaimu?*" Ka'ab berkata, "Saya lalu menjawab, "Benar." Beliau bersabda, "*Kalau begitu, cukurlah rambutmu.*" Ka'ab berkata, "Maka turunlah ayat berkenaan denganku: '*(Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban)*'. (Qs. Al Baqarah [2]: 196). Maka Rasulullah SAW memerintahkanku seraya bersabda, "*Berpuasalah tiga hari, atau kamu bersedekah kepada enam orang miskin, atau kamu menyembelih seekor kambing, (pilihlah) mana yang mudah bagimu.*"[42]

١٨٠٤٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ فِتْنَةً فَقَرَّبَهَا، فَمَرَّ رَجُلٌ مُتَقَنِّعٌ فَقَالَ: هَذَا يَوْمَئِذٍ عَلَى الْهُدَى قَالَ: فَاتَّبَعْتُهُ حَتَّى أَخَذْتُ بِضَبْعَيْهِ، فَحَوَّلْتُ وَجْهَهُ إِلَيْهِ، وَكَشَفْتُ عَنْ رَأْسِهِ، فَقُلْتُ هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

18047. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Muhammad, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Saya pernah berada di sisi Rasulullah SAW, lalu beliau menyebut-nyebut tentang fitnah dan menjelaskan akan dekatnya kejadian itu. Tiba-tiba seorang laki-laki yang pakaiannya menutupi

---

[42] Sanadnya *shahih*.
Saif adalah Ibnu Abu Sulaiman Al Maki, dia *tsiqah* tsabt. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18023.

wajahnya melintas, beliau kemudian bersabda, "*Kelak pada saat itu orang ini akan berada di atas petunjuk.*" Ka'ab berkata, "Lalu saya pun mengikutinya sampai saya memegang kedua lengannya, lalu aku membalikkan wajah laki-laki itu ke hadapan beliau seraya aku buka pakaian yang menutupi wajahnya. Aku katakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, apakah ini?" Beliau menjawab, "Ya." Dan ternyata orang itu adalah Utsman bin Affan RA."[43]

١٨٠٤٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ وَقَدْ شَبَّكْتُ بَيْنَ أَصَابِعِي، فَقَالَ لِي: يَا كَعْبُ إِذَا كُنْتَ فِي الْمَسْجِدِ، فَلَا تُشَبِّكْ بَيْنَ أَصَابِعِكَ، فَأَنْتَ فِي صَلَاةٍ مَا انْتَظَرْتَ الصَّلَاةَ.

18048. Yazid menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdullah mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Ajlan, dari Al Maqburi, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata: Rasulullah SAW menemuiku di dalam Masjid saat aku sedang menyilang antara jari-jari tanganku, maka beliau pun bersabda kepadaku, "*Wahai Ka'ab! Jika kamu berada di dalam Masjid, maka janganlah kamu menganyam antara jari-jari tanganmu, sebab kamu dihitung sebagai orang yang melaksanakan shalat selama kamu menunggu shalat.*"[44]

١٨٠٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ

[43] Sanadnya *shahih*.
Muhamad adalah Ibnu Sirin, dia telah dibicarakan pada hadits no. 18036.
[44] Sanadnya *hasan*. Karena ada Syarik. Lih. 18021.

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يَحْلِقَ رَأْسَهُ، وَيَنْسُكَ نُسُكًا، أَوْ يَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، أَوْ يُطْعِمَ فِرْقًا بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ.

18049. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan kepadanya untuk mencukur rambutnya, atau menyembelih seekor kambing, atau berpuasa tiga hari, atau memberi makan kepada enam orang miskin."[45]

١٨٠٥٠- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ الْمُسَيَّبِ الْبَجَلِيُّ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا جَالِسٌ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مُسْنِدِي ظُهُورِنَا إِلَى قِبْلَةِ مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَبْعَةُ رَهْطٍ أَرْبَعَةٌ مِنْ مَوَالِينَا، وَثَلَاثَةٌ مِنْ عَرَبِنَا، إِذْ خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَلَاةَ الظُّهْرِ حَتَّى انْتَهَى إِلَيْنَا، فَقَالَ: مَا يُجْلِسُكُمْ هَاهُنَا قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ نَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ، قَالَ: فَأَرَمَّ قَلِيلًا، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: أَتَدْرُونَ مَا يَقُولُ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، وَحَافَظَ عَلَيْهَا، وَلَمْ يُضَيِّعْهَا اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهَا فَلَهُ عَلَيَّ عَهْدٌ أَنْ أُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ، وَمَنْ لَمْ يُصَلِّهَا لِوَقْتِهَا، وَلَمْ يُحَافِظْ عَلَيْهَا، وَضَيَّعَهَا اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهَا، فَلَا عَهْدَ لَهُ، إِنْ شِئْتُ عَذَّبْتُهُ، وَإِنْ شِئْتُ غَفَرْتُ لَهُ.

18050. Hasyim menceritakan kepada kami, Isa bin Al Musayyab Al Bajali menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari

---

[45] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18025.

Ka'b bin Ujrah, ia berkata, "Saat saya duduk di dalam Masjid Rasulullah SAW dengan menyandarkan punggung ke kiblat Masjid, dan jumlah kami waktu itu tujuh orang dengan empat orang mantan budak dan tiga orang Arab dusun. Tiba-tiba Rasulullah SAW keluar untuk menunaikan shalat Zhuhur. Saat beliau berada di hadapan kami, beliau pun bertanya, "*Apa tujuan kalian duduk-duduk di sini?*" kami menjawab, "Wahai Rasulullah, kami sedang menunggu shalat." Kemudian beliau diam sejenak lalu mengangkat kepalanya seraya kembali bertanya, "*Apakah kalian tahu apa yang difirmankan oleh Rabb kalian 'Azza wa Jalla?*" Kami menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau lalu bersabda, "*Sesungguhnya Rabb kalian 'Azza wa Jalla berfirman: 'Barangsiapa menunaikan shalat pada waktunya, kemudian ia menjaganya, tidak melalaikannya karena meremehkan haknya, maka ia mempunyai janji atas-Ku agar Aku memasukkannya ke dalam surga. Dan barangsiapa shalat tidak pada waktunya, dan tidak pula menjaganya serta melalaikan karena meremehkan haknya, maka ia tidak memiliki perjanjian. Jika mau maka Aku akan menyiksanya, dan jika mau maka Aku akan mengampuninya'.*"[46]

١٨٠٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ { إِنَّ اللَّهَ

---

[46] Sanadnya *hasan*. Karena ada Isa bin Al Musayyib yang diperbincangkan hapalannya, para ulampun berbeda pendapat mengenainya. Namun Abu Hatim berpendapat bahwa dia jujur. Abu Zur'ah mentakan bahwa dia seorang Syaikh (tokoh agama). Dinilai *shahih* oleh Al Hakim.

Ad-Darquthni menilainya rancu dan tekadang menilainya *dha'if*. Terkadang dia mengatakan shalihul hadits. Demikian ini dikatakan juga oleh Ibnu Adi. Abu Daud dan An-Nasa'i menilainya *dha'if* (lih. At-Ta'jil). HR. Ad-Darimi (1/303 no. 1226; Ath-Thabrani dalam Al Kabir (19/142 no. 311; dinilai *dha'if* oleh Al Haitsami (1/302) karena ada Isa bin Al Musayyib, namun ada pula hadits penguatnya (syawahid).

وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّ} قَالُوا: كَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللهِ؟ قَالَ: قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. قَالَ: وَنَحْنُ نَقُولُ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ، قَالَ يَزِيدُ: فَلَا أَدْرِي أَشَيْءٌ زَادَهُ ابْنُ أَبِي لَيْلَى مِنْ قِبَلِ نَفْسِهِ أَوْ شَيْءٌ رَوَاهُ كَعْبٌ.

18051. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab, ia berkata, "Ketika turun ayat: '*(Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi)*' (Qs. Al Ahzaab [33]: 56). Para sahabat bertanya, "Bagaimana cara kami bershalawat kepadamu wahai Nabi Allah?" Beliau bersabda, "Ucapkanlah, '*Allahumma shalli 'alaa muhammad wa 'alaa `aali muhammad kamaa shallait 'alaa ibrahiim innaka hamiidum majiid. wa baarik 'alaa muhammad wa 'alaa `aali muhammad kamaa baarakta 'alaa `aali ibrahiim innaka hamiidum majiid* (Ya Allah, curahkanlah shalawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana telah Engkau curahkan kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaiman Engkau telah memberkahi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung)'." Abu Laila berkata, "Kami menyebutkan, "Dan juga atas kami bersama mereka." Yazid berkata, "Saya tidak tahu, kalimat itu tambahan dari Ibnu Abu Laila atau sesuatu yang diriwayatkan oleh Ka'ab."[47]

---

[47] Sanadnya *hasan*.
Yazid bin Abu Ziyad dinilai *tsiqah*, imam muslim meriwakan haditnya. Hadits ini telah dikutakna disini. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18023.

Hadits Al Mughirah bin Syu'bah Ra[48]

١٨٠٥٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ وَهْبٍ الثَّقَفِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، فَسُئِلَ: هَلْ أَمَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الأُمَّةِ غَيْرَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ السَّحَرِ، ضَرَبَ عُنُقَ رَاحِلَتِي، فَظَنَنْتُ أَنَّ لَهُ حَاجَةً، فَعَدَلْتُ مَعَهُ، فَانْطَلَقْنَا حَتَّى بَرَزْنَا عَنِ النَّاسِ، فَنَزَلَ عَنْ رَاحِلَتِهِ، ثُمَّ انْطَلَقَ، فَتَغَيَّبَ عَنِّي حَتَّى مَا أَرَاهُ، فَمَكَثَ طَوِيلاً، ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: حَاجَتَكَ يَا مُغِيرَةُ؟ قُلْتُ: مَا لِي حَاجَةٌ، فَقَالَ: هَلْ مَعَكَ مَاءٌ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَقُمْتُ إِلَى قِرْبَةٍ، أَوْ إِلَى سَطِيحَةٍ، مُعَلَّقَةٍ فِي آخِرَةِ الرَّحْلِ، فَأَتَيْتُهُ بِمَاءٍ، فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ، فَغَسَلَ يَدَيْهِ، فَأَحْسَنَ غَسْلَهُمَا، قَالَ: وَأَشُكُّ أَقَالَ: دَلَكَهُمَا بِتُرَابٍ أَمْ لَا، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ، ثُمَّ ذَهَبَ يَحْسِرُ عَنْ يَدَيْهِ، وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ ضَيِّقَةُ الْكُمَّيْنِ، فَضَاقَتْ، فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ تَحْتِهَا إِخْرَاجًا، فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ، ، قَالَ: فَيَجِيءُ فِي الْحَدِيثِ غَسْلُ الْوَجْهِ مَرَّتَيْنِ؟ قَالَ: لَا أَدْرِي أَهَكَذَا كَانَ أَمْ لَا؟ ثُمَّ مَسَحَ بِنَاصِيَتِهِ، وَمَسَحَ عَلَى الْعِمَامَةِ، وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ، وَرَكِبْنَا فَأَدْرَكْنَا النَّاسَ وَقَدْ

---

[48] Dia adalah Al Mughirah bin Abu Sy'bah bin Abu Amir bin Mas'ud bin Mut'ab bin Malik Ats-Tsaqafi, seorang sahabat yang mulia lagi *tsiqah*. Dia memeluk Islam pada tahun Khandak, kemudian mengikuti beberapa peperangan setelah itu. Dia memilki perang besar dalam memerangi praktek kemurtadan, penaklukan kota syam, dan berjuang di Yarmuk dan Al Qadisiyah. Dia terkanal dengan pendapatnya yang bagus. Dia menjadi utusan Sa'ad ke Rustum. Kisa dengannya sangat popular. Umar mengankatnya menjadi gubernur Bashrah kemudian Kufah. Dia wafat pada tahun 49, saat dia menjadi gubernur Kufah pada pemerinthan Mu'awiyah, dia tutup usia pada umur 70 tahun.

أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَتَقَدَّمَهُمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، وَقَدْ صَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً وَهُمْ فِي الثَّانِيَةِ، فَذَهَبْتُ أُوذِنُهُ، فَنَهَانِي، فَصَلَّيْنَا الرَّكْعَةَ الَّتِي أَدْرَكْنَا، وَقَضَيْنَا الرَّكْعَةَ الَّتِي سُبِقْنَا.

18052. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Muhammad, dari Amru bin Wahb Ats-Tsaqafi, dia berkata: kami pernah bersama Mughirah bin Syu'bah dan ia ditanya; "Apakah salah seorang sahabat pernah mengimami Nabi SAW selain Abu Bakar?" Mughirah langsung berdiri dan menjawab "Iya ada, kami pernah bersama Nabi SAW dalam sebuah safar. Ketika waktu sahur tiba, beliau pukul tengkuk untaku, saya kira beliau mempunyai perlu sehingga aku belokkan untaku bersama beliau. Kami terus berangkat hingga kami tidak nampak dari orang-orang. Beliau pun turun, dari untanya kemudian berjalan dan hilang, dari pandanganku. Aku tak melihatnya sekian lama. Beberapa saat kemudian beliau muncul dan bertanya 'Apa perlumu wahai Mughirah?', 'Saya tidak ada keperluan'. Jawabku. "Kamu punya air?" Ganti Nabi SAW bertanya. Saya pun menghampiri geriba atau kantong kulit bersusun yang sering diistilahkan *shathihat* yang digantungkan di kayu untaku. Aku bawakan air untuk beliau dan aku tuangkan. Beliau basuh kedua tangannya dan beliau lakukan dengan baik. Kata Amru, aku ragu apakah Mughirah mengucapkan "Dan Rasul menggosok kedua tangannya dengan tanah ataukah tidak."

Kemudian beliau basuh wajahnya, kemudian beliau singkap kedua tangannya yang ketika itu memakai kain syam yang pergelangan bajunya sangat sempit, dan rupanya pergelangan baju beliau kesempitan. Akhirnya beliau keluarkan kedua tangannya, dari ketiak bajunya, dan beliau basuh wajahnya dan kedua tangannya. Kata Mughirah, kemudian termuat dalam hadis tersebut "Membasuh wajah (diulang dua kali), saya tidak tahu apakah begini ataukah tidak, sambil beliau peragakan dengan mengusap ubun-ubunnya, beliau usap

mantelnya, dan beliau usap kedua sepatunya. Kami pun kembali berkendara. Kami temui para sahabatku, ternyata shalat sudah didirikan. Rupanya Abdurrahman bin Auf yang berada di depan. Ia mengimami mereka dan sudah menyelesaikan satu rakaat dan tengah melangsungkan rakaat keduanya, akupun berinisiatif untuk mengikutinya namun aku minta ijin nabi terlebih dahulu. Rupanya Nabi melarangku, selanjutnya kami shalat pada rakaat yang kami temui dan menggenapkan rakaat yang ketinggalan.[49]

١٨٠٥٣ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ أَبُو يُوسُفَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ قَيْسٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ مِنْ أُمَّتِي قَوْمٌ ظَاهِرِينَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللهِ، وَهُمْ ظَاهِرُونَ.

18053. Ya'la bin Ubaid Abu Yusuf menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, dari Qais, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan senantiasa ada di antara umatku suatu kaum yang nampak di atas kebenaran di antara manusia hingga datangnya hari kiamat, dan mereka tetap berada di atas kebenaran.*"[50]

[49] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Amr bin Wahab Ats-Tsaqafi dinilai *tsiqah* oleh An-Nasa`i dan Ibnu Hibban. Dia sedikit meriwayatkan hadits. HR. An-Nasa`i (1/55 no. 80), pembahsan thaharah, sifat wudhu, juga no. 107, pembahasan bagaiman membasuh serban; Ibnu Sa'ad (3/1/91); diriwayatkan juga oleh para imam yang lebih panjang dari ini, hal itu akan dipaparkan nanti.

[50] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Ismail adalah Ibnu Abu Khalid dan Qais adalah Ibnu hazim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16852 dan 16792. HR. Al Bukhari (13/293 no. 7311; Muslim, pembahasan iman (247), dan pembahasan fitnah (174 dan 170); Abu Daud 2484 pada pembahasan fitnah; At-Tirmidzi juga dalam pembahasan fitnah (2229), Ad-Darimi (2/213) cet. Al Halabi; IbnuHibban (1853/ mawarid); Al Hakim (4/449, dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

١٨٠٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي هِشَامٌ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ حَدَّثَ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ عُمَرَ، أَنَّهُ اسْتَشَارَهُمْ فِي إِمْلَاصِ الْمَرْأَةِ، فَقَالَ لَهُ الْمُغِيرَةُ: قَضَى فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْغُرَّةِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: إِنْ كُنْتَ صَادِقًا، فَأْتِ بِأَحَدٍ يَعْلَمُ ذَلِكَ. فَشَهِدَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِهِ.

18054. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Hisyam menceritakan kepadaku, dari Urwah bin Zubair bahwa ia menceritakan dari Ibnul Mughirah bin Syu'bah, dari Umar, bahwa ia pernah meminta pendapat para sahabat tentang hukum menggugurkan janin seorang wanita. Maka Al Mughirah memberikan jawaban, "Rasulullah SAW telah memberi putusan hukum dengan memberikan satu ghurrah (membebaskan budak wanita)." Maka Umar berkata kepadanya, "Jika kamu berkata benar, maka datangkanlah seseorang yang mengetahui persoalan itu." Lalu Muhammad bin Maslamah bersaksi bahwa Rasulullah SAW telah memutuskan demikian."[51]

١٨٠٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ لَهُ امْرَأَةً أَخْطُبُهَا، فَقَالَ: اذْهَبْ فَانْظُرْ إِلَيْهَا، فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ يُؤْدَمَ بَيْنَكُمَا قَالَ: فَأَتَيْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ، فَخَطَبْتُهَا

---

[51] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya adalah para imam. Hadits ini telah disebutkan pada hadits Muhamad bin salamah dan telah disebutkan secra rinci pada musnad Abu Hurairah no. 10415.

إِلَى أَبَوَيْهَا، وَأَخْبَرْتُهُمَا بِقَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَأَنَّهُمَا كَرِهَا ذَلِكَ، قَالَ: فَسَمِعَتْ ذَلِكَ الْمَرْأَةُ وَهِيَ فِي خِدْرِهَا، فَقَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَمَرَكَ أَنْ تَنْظُرَ، فَانْظُرْ، وَإِلاَّ فَإِنِّي أَنْشُدُكَ، كَأَنَّهَا عَظَّمَتْ ذَلِكَ عَلَيْهِ، قَالَ: فَنَظَرْتُ إِلَيْهَا: فَتَزَوَّجْتُهَا، فَذَكَرَ مِنْ مُوَافَقَتِهَا.

18055. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Bakr bin Abdullah Al Muzani, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Saya datang menemui Nabi SAW dan menceritakan kepada beliau tentang seorang wanita yang akan saya pinang. Maka beliau bersabda, "*Pergi dan lihatlah wanita itu, karena hal itu akan lebih memantapkan kalian.*" Maka saya pun mendatangi seorang wanita Anshar dan meminangnya melalui kedua orang tuanya, dan saya kabarkan kepada mereka berdua tentang apa yang disabdakan oleh Rasulullah SAW (perintah untuk melihat terlebih dahulu), namun sepertinya mereka berdua tidak menyukainya. Maka gadis (yang akan aku pinang) itu pun mendengar, dari dalam kamarnya. Gadis itu lalu berkata, "Jika ternyata Rasulullah SAW telah memerintahkanmu untuk melihat, maka lihatlah. Tetapi jika tidak, maka aku akan menyumpahimu." Sepertinya gadis tersebut memberi ketegasan kepadanya. Al Mughirah bekata, "Kemudian saya pun melihat dan menikahinya." Dia lalu menyebutkan akan persetujuan kedua orang tua gadis tersebut."[52]

[52] Sanadnya shahih.

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. HR. Muslim, pembahasan nikah (74); At-Tirmidzi (1087); An-Nasa`i (6/70); Ibnu Abu Syaibah (3/255), Sa'id bin Mansur (511); Ad-Daraquthni (3/253); Al Hakim (2/65), Adz-Dzahabi juga sependapat dengannya. Semuanya pada pembahasan nikah.

١٨٠٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نُضَيْلَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنَّ امْرَأَتَيْنِ ضَرَبَتْ إِحْدَاهُمَا الأُخْرَى بِعَمُودِ فُسْطَاطٍ، فَقَتَلَتْهَا، فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالدِّيَةِ عَلَى عَصَبَةِ الْقَاتِلَةِ، وَفِيمَا فِي بَطْنِهَا غُرَّةٌ، قَالَ الأَعْرَابِيُّ: أَتُغَرِّمُنِي مَنْ لاَ أَكَلَ وَلاَ شَرِبَ وَلاَ صَاحَ، فَاسْتَهَلَّ مِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسَجْعٌ كَسَجْعِ الأَعْرَابِ وَبِمَا فِي بَطْنِهَا غُرَّةٌ.

18056. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Ubaid bin Nudhailah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa ada dua orang wanita yang salah satu, dari keduanya memukul yang lain dengan tiang kemah hingga menyebabnkan kematiannya. Rasulullah SAW memberi putusan bahwa diyat (pembunuhan) itu ditanggung oleh Ashabah (ahli waris) wanita tersebut, sementara janin yang meninggal dalam perutnya dengan memberikan ghurrah (membebaskan budak) sebagai tebusannya. Kemudian ada seorang Arab dusun berkata, "Apakah Anda menjadikan diyat atasku terhadap janin yang belum makan, minum dan tidak pula menangis saat dilahirkan? Yang seperti itu adalah sia-sia!" Maka Rasulullah SAW pun bersabda, "*Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Arab dusun? Tebusan bagi janin yang ada dalam perut adalah dengan membayar ghurrah.*"[53]

[53] Sanadnya *shahih.* Para perawinya adalah para imam yang *tsiqah.* Ibrahim adalah Ibnu Yazid An-Nakha'I Al Fakih. Ubaid bin Nadilah Al Khuza'I adalah dari tabi'in yang *tsiqah,* haditsnya juga ada pada Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18053, lihat pula peralihan sanadnya.

١٨٠٥٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وحَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدَةُ بْنُ أَبِي لُبَابَةَ، أَنَّ وَرَّادًا مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَخْبَرَهُ أَنَّ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ كَتَبَ إِلَى مُعَاوِيَةَ كَتَبَ الْكِتَابَ لَهُ وَرَّادٌ: إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ حِينَ يُسَلِّمُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ قَالَ وَرَّادٌ: ثُمَّ وَفَدْتُ بَعْدَ ذَلِكَ عَلَى مُعَاوِيَةَ، فَسَمِعْتُهُ عَلَى الْمِنْبَرِ يَأْمُرُ النَّاسَ بِذَلِكَ الْقَوْلِ، وَيُعَلِّمُهُمُوهُ.

18057. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abdah bin Abu Lubabah mengabarkan kepadaku, bahwa Warrad budak Al Mughirah bin Syu'bah mengabarkan kepadanya, bahwa Al Mughirah bin Syu'bah telah menulis kepada Mu'awiyah, namun yang menuliskan surat untuk Mu'awiyah itu adalah Warrad, "Saya telah mendengar Nabi SAW berdo'a selepas salam: '*Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariika lahu lahul mulku wa lahul hamdu, allahumma laa maani'a limaa a'thaita walaa mu'thiya limaa mana'ta walaa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu* (Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engaku cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan bila dibandingkan dengan-Mu)." Warrad berkata, "Setelah itu saya diutus untuk menemui Mu'awiyah,

kemudian saya mendengarnya berkata di atas mimbar memerintahkan manusia untuk mengamalkan bacaan itu dan mengajarkannya."[54]

١٨٠٥٨- حَدَّثَنَا قُرَّانُ بْنُ تَمَّامٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُبَيْدٍ الطَّائِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعَةَ الأَسَدِيِّ، قَالَ: مَاتَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ: قَرَظَةُ بْنُ كَعْبٍ، فَنِيحَ عَلَيْهِ، فَخَرَجَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ، فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ النَّوْحِ فِي الإِسْلامِ؟ أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ كَذِبًا عَلَيَّ لَيْسَ كَكَذِبٍ عَلَى أَحَدٍ أَلاَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. أَلاَ وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نِيحَ عَلَيْهِ، عُذِّبَ بِمَا يُنَاحُ بِهِ عَلَيْهِ.

18058. Qurran bin Tamam menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Ubaid Ath-Tha`i, dari Ali bin Rabi'ah Al Asadi, ia berkata, "Seorang laki-laki Anshar yang bernama Qarazhah bin Ka'ab meninggal dunia hingga orang-orang pun meratapinya. Maka Al Mughirah bin Syu'bah keluar dan langsung menaiki mimbar. Ia lalu memuji Allah dan membaca pujian-pujian atas-Nya. Kemudian, ia berkata, "Apakah dalam Islam ada ratapan (untuk mayit)? Sungguh, aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya mendustaiku tidak sebaqaimana berbuat dusta kepada selain aku. Ketahuilah, barangsiapa dengan sengaja berdusta atas namaku, maka hendaklah ia mempersiapkan tempat duduknya di dalam neraka'.*" Ketahuilah, sungguh saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda,

[54] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Abdah bin Abu Laila Al Asadi —merka adalah mantan udak— Abu Al Qasim Al Bazaz Ad-Dimasyq, haditsnya dinilai *tsiqah* oleh jamaah kecuali Abu Daud. Rawad Ats-Tsaqafi —mantan budak— Al Kufi, mantan budak Al Mughirah, seorang skreatarisnya dari kalangan tabi'in yang *tsiqah.* Haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Hadits ini telah disebutkan pada hadits Muawiyah.

"Siapa diratapi maka ia akan diadzab lantaran ratapan yang dilakukan atasnya."[55]

١٨٠٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَبُو مُحَمَّدٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: وَضَّأْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ، وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ، وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلَا أَنْزِعُ خُفَّيْكَ؟ قَالَ: لَا، إِنِّي أَدْخَلْتُهُمَا وَهُمَا طَاهِرَتَانِ، ثُمَّ لَمْ أَمْشِ حَافِيًا بَعْدُ ثُمَّ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ.

18059. Abdah bin Sulaiman Abu Muhammad Al Kilabi menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Saya memberikan air wudhu kepada Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau pun mencuci wajah dan kedua tangannya (dari siku hingga ujung jari), kemudian beliau membasuh kepalanya dan juga membasuh kedua sepatunya. Lalu saya pun berkata, "Wahai Rasulullah, lepaskanlah kedua sepatumu." Beliau menjawab, *"Tidak. Sesungguhnya saya memasukkan keduanya dalam keadaan suci, setelah itu saya belum berjalan tanpa mengenakan sepatu." Setelah itu beliau menunaikan shalat Subuh."*[56]

---

[55] Sanadnya *shahih.*

Sa'id bin Ubaid Ath-Thai Abu Al Hudzail Al Kufi yang dinilai *tsiqah* haditsnya menurut jamaah keculai Ibnu Majah. Ali bin Rabi'ah Al Asadi dari kalangan tabi'in yang *tsiqah* , haditsnya juga diterima oleh jamaah. HR. Al Bukhari (2/102) cet. Asy-Sya'b, pembahsan jenazah, bab: ranatan yang dimakruhkan; Muslim 644; At-Tirmidzi 1000; Ibnu Abu Syaibah (3/389 dan 4/308); dan Ath-Thahawi dalam Ma'ani Al Atsar (4295).

[56] Sanadnya *hasan.* Karena ada Mujalid. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang hamper sama. Rdaksi hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (1/42), pembahsan thaharah, bab: mengusap khuf; Muslim (1/230 no. 274); dan Ad-Darimi (1/181).

١٨٠٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُتَعَالِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُجَالِدُ، عَنْ عَامِرٍ قَالَ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ ضَحْوَةً، حَتَّى اشْتَدَّتْ ظُلْمَتُهَا، فَقَامَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ، فَصَلَّى بِالنَّاسِ، فَقَامَ قَدْرَ مَا يَقْرَأُ سُورَةً مِنَ الْمَثَانِي، ثُمَّ رَكَعَ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَامَ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ رَكَعَ الثَّانِيَةَ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ إِنَّ الشَّمْسَ تَجَلَّتْ، فَسَجَدَ، ثُمَّ قَامَ قَدْرَ مَا يَقْرَأُ سُورَةً، ثُمَّ رَكَعَ وَسَجَدَ، ثُمَّ انْصَرَفَ، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ، فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ كَسَفَتْ يَوْمَ تُوُفِّيَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ، وَإِنَّمَا هُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا انْكَسَفَ وَاحِدٌ مِنْهُمَا، فَافْزَعُوا إِلَى الصَّلَاةِ، ثُمَّ نَزَلَ، فَحَدَّثَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي الصَّلَاةِ، فَجَعَلَ يَنْفُخُ بَيْنَ يَدَيْهِ، ثُمَّ إِنَّهُ مَدَّ يَدَهُ كَأَنَّهُ يَتَنَاوَلُ شَيْئًا، فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ: إِنَّ النَّارَ أُدْنِيَتْ مِنِّي حَتَّى نَفَخْتُ حَرَّهَا عَنْ وَجْهِي، فَرَأَيْتُ فِيهَا صَاحِبَ الْمِحْجَنِ، وَالَّذِي بَحَرَ الْبَحِيرَةَ، وَصَاحِبَةَ حِمْيَرَ صَاحِبَةَ الْهِرَّةِ.

18060. Abdul Muta'al bin Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, Al Mujalid menceritakan kepada kami, dari Amir, ia berkata, "Tepat pada waktu dhuha terjadi generhana matahari hingga kegelapannya pun semakin tebal. Kemudian Al Mughirah bin Syu'bah bangkit dan shalat bersama kaum muslimin. Syu'bah berdiri selama bacaan surat Al Matsani (surat yang bacaannya selalu diulang-ulang dalam shalat), kemudian ia ruku selama itu juga, lalu mengangkat kepalanya, kemudian rukuk lagi

seperti tadi lalu mengangkat kepalanya dan berdiri seperti berdirinya yang pertama.

Kemudian ia melakukan rukuk yang kedua sebagaimana rukuk yang pertama. Pada saat itu, tersingkaplah matahari. Syu'bah kemudian sujud, lalu berdiri selama bacaan satu surat kemudian rukuk lagi dan sujud. Setelah itu, ia beranjak naik ke atas mimbar dan berkata, "Pernah terjadi gerhana matahari tepat pada hari wafatnya Ibrahim putera Rasulullah SAW. Maka Rasulullah SAW pun berdiri seraya bersabda: 'Sesungguhnya tidaklah terjadi gerhana matahari dan bulan karena kematian seseorang. Akan tetapi, keduanya merupakan dua ayat, dari ayat-ayat Allah *'Azza wa Jalla.* Bila terjadi gerhana pada salah satu, dari keduanya, maka bersegeralah kalian untuk menunaikan shalat'." Kemudian Syu'bah turun, dari mimbar, dan ia menceritakan bahwa Rasulullah SAW suatu saat pernah shalat, lalu beliau meniup kedua tangannya, kemudian merenggangkan tanganya lagi seperti sedang mengambil sesuatu. Setelah shalat beliau bersabda, "*Sesungguhnya neraka telah didekatkan dariku hingga aku berusaha meniup hawa panasnya, dari wajahku. Dan di dalam neraka itu, aku melihat pemilik tongkat yang berkeluk kepalanya dan orang yang membelah telinga Unta, kemudian Shahibatul Himyar yaitu pemilik kucing.*"[57]

١٨٠٦١ – حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الأُمَوِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْمُجَالِدُ، عَنْ عَامِرٍ.... مِثْلَهُ.

[57] Sanadnya *hasan*. Karena ada Mujalid juga dan Abdullah bin Ahmad, akan tetapi ia tidak memastikannya, adapun yang diriwayatkan jamaah dar Al Mughirah adalah bahwa ini merupakan perbuatan Nabi SAW, bukan perbutana Al Mughirah. HR. Al Bukhari (2/42 dan 2/529 no. 1944) dari Aisyah; Muslim (2/622), pembahasan tentang gerhana, bab: shalat gerhana; An-Nasa`i (3/126); Abu Daud 1177. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17038. lihat pula peralihan sanadnya.

18061. Sa'id bin Sa'id *Al Umawi* menceritakan kepada kami, ia berkata: bapakku menceritakan kepadaku, Al Mujalid menceritakan kepada kami, dari Amir, hadits yang sama redaksi dan maknanya.[58]

١٨٠٦٢. وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ: حَدَّثَنِي أَبُو النَّضْرِ الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانِ، عَنْ شَيْبَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي الْهُذَلِيَّتَيْنِ أَنَّ الْعَقْلَ عَلَى الْعَصَبَةِ، وَأَنَّ الْمِيرَاثَ لِلْوَرَثَةِ، وَأَنَّ فِي الْجَنِينِ غُرَّةً.

18062. Aku (Ahmad) menemukan dalam catatan ayahku dengan khat tanganya: Abu An-Nadhr Al Harits bin Nu'man menceritakan kepadaku, dari Syaiban, dari Jabir, dari Amir, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Rasulullah SAW telah memberi putusan untuk dua orang, dari suku Hudzail, bahwa tebusan itu harus dibayar oleh Ashabah (ahli waris laki), bahwa harta warisan hanya dibagikan kepada para ahli waris, dan dalam (pembunuhan) janin maka dendanya adalah membayar Ghurrah (membebaskan seorang budak)."[59]

١٨٠٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا بُكَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ، حَدَّثَنِي الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ، أَنَّهُ سَافَرَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَادِيًا، فَقَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ خَرَجَ، فَأَتَاهُ، فَتَوَضَّأَ، فَخَلَعَ خُفَّيْهِ، فَتَوَضَّأَ، فَلَمَّا فَرَغَ، وَجَدَ رِيحًا بَعْدَ ذَلِكَ، فَعَادَ فَخَرَجَ، فَتَوَضَّأَ، وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ:

---

[58] Sanadnya *hasan*.

[59] Sanadnya *dha'if*. Karena Jabir bin Yazid Al Ju'fi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18054.

نَسِيتَ، لَمْ تَخْلَعِ الْخُفَّيْنِ، قَالَ: كَلَّا بَلْ أَنْتَ نَسِيتَ، بِهَذَا أَمَرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

18063. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Bukair menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Nu'm, Al Mughirah bin Syu'bah menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah bepergian bersama Rasulullah SAW. Kemudian beliau memasuki suatu lembah dan buang hajat. Setelah beliau keluar Al Mughirah mendatangi beliau, maka beliau pun berwudhu. Beliau lalu melepas kedua khufnya dan berwudhu lagi. Selesai wudhu beliau kentut sehingga beliau pun kembali dan berwudhu lagi dan hanya mengusap kedua khufnya. Maka saya pun berkata, "Wahai Nabi Allah, engkau telah lupa! Engkau belum melepas kedua khufmu." Beliau bersabda, "Tidak, akan tetapi kamulah yang lupa akan perkara ini. Rabb-ku *'Azza wa Jalla* telah memerintahkanku."[60]

١٨٠٦٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: وَقَدْ كُنْتُ حَفِظْتُ مِنْ كَثِيرٍ مِنْ عُلَمَائِنَا بِالْمَدِينَةِ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ كَانَ يَرْوِي عَنِ الْمُغِيرَةِ أَحَادِيثَ مِنْهَا، أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ غَسَّلَ مَيِّتًا، فَلْيَغْتَسِلْ.

18064. Ya'qub menceritakan kepada kami, Bapakku menceritakan kepadaku, dari Ibnu Ishaq, ia berkata: saya telah menghafal, dari sekian banyak ulama kita di Madinah, bahwa Muhammad bin Amru bin Hazm meriwayatkan, dari Al Mughirah beberapa hadits. Di antaranya adalah, bahwa telah menceritakan

[60] Sanadnya *dha'if*. Karena Bukair adalah Ibnu Amir Al Bajali yang dinilai *dha'if* hapalannya. Adapun Abdurrahman bin Abu Ni'am dari kalangan tabi'in yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18054.

kepadanya, bahwa ia pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa memandikan mayit, maka hendaklah ia mandi."[61]

١٨٠٦٥- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ وَرَّادٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا: قِيلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ. وَحَرَّمَ عَلَيْكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأْدَ الْبَنَاتِ، وَعُقُوقَ الْأُمَّهَاتِ، وَمَنَعَ وَهَاتِ.

18065. Husain menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Asy-Sya'bi, dari Warrad, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla membenci tiga hal bagi kalian.*" Lalu ditanyakanlah ketiga hal itu kepada beliau, maka beliau menjawab, "*Banyak bicara, banyak bertanya dan menyia-nyiakan harta,*" *Dan Rasulullah SAW telah mengharamkan atas kalian untuk membunuh anak-anak perempuan, durhaka kepada ibu, dan menahan hak orang lain.*"[62]

١٨٠٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نُضَيْلَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنَّ امْرَأَةً ضَرَبَتْهَا امْرَأَةٌ بِعَمُودِ فُسْطَاطٍ، فَقَتَلَتْهَا وَهِيَ حُبْلَى، فَأُتِيَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

[61] Sanadnya *dha'if. Munqathi'* (terputus) karena Ibnu Ishak tidak terus terang dari orang yang ia ambil riwayatnya. Akan tetapi hadits ini *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10064.

[62] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah,* telah dibahasa sebelumnya. HR. Al Bukhari (2/153); Muslim (3/1341), pembahasan peradilan, bab: larangan banyak bertanya; Aththabrani dalam Al Kabir (8198); Ibnu Hibban 93 (mawarid) dan Ibnu Khuzaimah 208.

فَقَضَى فِيهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى عَصَبَةِ الْقَاتِلَةِ بِالدِّيَةِ، وَفِي الْجَنِينِ غُرَّةٌ، فَقَالَ عَصَبَتُهَا: أَنَدِي مَنْ لاَ طَعِمَ، وَلاَ شَرِبَ، وَلاَ صَاحَ، فَاسْتَهَلَّ مِثْلُ ذَلِكَ بَطَلَ، فَقَالَ: سَجْعٌ مِثْلُ سَجْعِ الأَعْرَابِ.

وقَالَ شُعْبَةُ: سَمِعْتُ عُبَيْدًا.

18066. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Ubaid bin Nudhailah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa ada seorang wanita dipukul oleh wanita lain dengan tiang kemah hingga ia terbunuh dalam keadaan hamil. Maka wanita itu pun dihadapkan kepada Nabi SAW, beliau lalu memberi putusan bahwa diat itu harus dibayar oleh pihak Ashabah wanita yang membunuh, sedangkan tebusan bagi janin adalah dengan membayar ghurrah. Maka Ashabah, dari pihak wanita yang membunuh itu pun berkata, "Apakah saya harus membayar denda untuk bayi yang belum makan, minum, dan menangis saat dilahirkan? Seperti itu adalah kesia-siaan!" Maka beliau bersabda, "*Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Arab dusun*?" Syu'bah berkata, "Saya mendengar Ubaid."[63]

١٨٠٦٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: مَنْصُورٌ أَخْبَرَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ، يُحَدِّثُ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نُضَيْلَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنَّ امْرَأَتَيْنِ كَانَتَا تَحْتَ رَجُلٍ، فَغَارَتَا فَضَرَبَتْهَا بِعَمُودِ فُسْطَاطٍ، فَقَتَلَتْهَا، فَاخْتَصَمُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ نَدِي مَنْ لاَ أَكَلَ، وَلاَ شَرِبَ، وَلاَ صَاحَ، فَاسْتَهَلَّ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ

[63] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18056.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسَجْعٌ كَسَجْعِ الأَعْرَابِ؟ قَالَ: فَقَضَى فِيهِ غُرَّةً، قَالَ: وَجَعَلَهُ عَلَى عَاقِلَةِ الْمَرْأَةِ.

18067. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur mengabarkan kepadaku, ia berkata: saya mendengar Ibrahim menceritakan dari Ubaid bin Nudhailah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa ada dua wanita yang menjadi isteri, dari seorang laki-laki, kedua wanita itu kemudian saling berkelahi. Maka salah seorang, dari mereka memukul yang lainnya dengan tiang pasak kemah hingga membunuhnya. Maka orang-orang pun mengadukan hal itu kepada Rasulullah SAW, lalu salah seorang, dari kedua pihak tersebut berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami membayar diyat janin yang belum bisa makan, minum dan menangis saat dilahirkan?" Rasulullah SAW pun bersabda, "*Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Arab dusun*?" Beliau lalu memberi putusan bahwa denda untuk janin yang terbunuh itu adalah dengan membayar ghurrah, dan beliau menetapkan bahwa yang menanggung itu adalah dari pihak wanita (yang membunuh) tersebut."[64]

١٨٠٦٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، وَحَمَّادٌ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَتَى عَلَى سُبَاطَةِ بَنِي فُلَانٍ، فَبَالَ قَائِمًا. قَالَ حَمَّادُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ: فَفَحَّجَ رِجْلَيْهِ.

18068. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah dan Hammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Wa`il, dari Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa Rasulullah SAW mendatangi tempat

---

[64] Sanadnya *shahih*. ibid.

pembuangan sampah milik Bani Fulan, lalu beliau kencing dengan berdiri." Hammad bin Abu Ṣulaiman berkata, "Beliau merenggangkan kedua kakinya."[65]

١٨٠٦٩- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخَذَ بِحُجْزَةِ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي سَهْلٍ وَهُوَ يَقُولُ: يَا سُفْيَانُ بْنَ أَبِي سَهْلٍ، لَا تُسْبِلْ إِزَارَكَ، فَإِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْبِلِينَ.

18069. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Hushain, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Saya melihat Nabi SAW memegang Hujzah (tempat mengikat kain) milik Sufyan bin Abu Sahl seraya bersabda, "Wahai Sufyan bin Abu Sahal, janganlah kamu memanjangkan kainmu (melebihi kedua mata kaki), karena Allah tidak menyukai orang-orang yang musbil (memanjangkan kainnya hingga menyentuh tanah)."[66]

١٨٠٧٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي مَسْلَمَةُ بْنُ نَوْفَلٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ وَلَدِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُثْلَةِ.

---

[65] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Hadits ini juga masyhur. HR. Al Bukhari (1/328) no. 224, pembahasan wudhu, bab: buang air kecil berdiri dan duduk; Muslim (1/228) no. 273 dari Hudzaifah.

[66] Sanadnya *hasan*. Karena ada Syarik. Adapun Husahin adalah Ib nu Qubaisha Al Fazari dia adalah *tsiqah*. HR. Ibnu Majah (2/1183 no. 3574), pembahasan tentang pakain, tempat bergantungnya kaian pada tubuh, dia mnagtakan dalam Az-Zawaid bahwa para perawinya adalah *tsiqah*; Ibnu Abu Syaibah (8/207) dan Ibnu Hibban (1449) mawarid.

18070. Waki' menceritakan kepada kami, Maslamah bin Naufal menceritakan kepadaku, dari seorang laki-laki anak Al Mughirah bin Syu'bah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk mencincang jasad (mutilasi), baik sebelum mati atau setelah menjadi mayat."[67]

١٨٠٧١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّهُ صَحِبَ قَوْمًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَوَجَدَ مِنْهُمْ غَفْلَةً، فَقَتَلَهُمْ وَأَخَذَ أَمْوَالَهُمْ، فَجَاءَ بِهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَبَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْبَلَهَا.

18071. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Bapaknya, dari Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa ia pernah mengintai orang-orang musyrik, saat melihat salah seorang, dari mereka lengah, maka ia pun membunuh mereka dan mengambil hartanya. Setelah itu ia membawa harta (rampasan) tersebut kepada Nabi SAW, namun Rasulullah SAW enggan menerimanya."[68]

١٨٠٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: خَطَبْتُ امْرَأَةً، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[67] Sanadnya *dha'if.* Karma tidak dikenalnya perawi dari Al Mughirah. Hadits ini *shahih* diriwayatkan oleh Al Bukhari (9/643 no. 5516, pembahasan sembelihan dan buruan, bab: yang dilarang untuk dicincang. Dengan redaksi yang sedikit berbeda, tetapi dari jalur riwayat Yazid bin Abdullah dari Nabi SAW; Ath-Thabrani (12.403 dan 18/157-158); Ibnu Abu Syaibah (9/421); Al Baihaqi (9/69), sama maknanya oleh An-Nsa`I (5/398); Ibnu Majah (2/1036 no. 3185. Hadits ini telah disebutkan pada no. 5247.

[68] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. HR. Al Bukhari yang terdapat pada hadits perjanjian Hudaibiyah yang panjang (5/330 no. 2731-2732, pembahasan sayat, bab: syarat jihad; Abu Daud, pembahasan jihad, bab: perdamaian dengan musuh.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَظَرْتَ إِلَيْهَا؟ قُلْتُ: لاَ قَالَ: فَانْظُرْ إِلَيْهَا، فَإِنَّهُ أَحْرَى أَنْ يُؤْدَمَ بَيْنَكُمَا.

18072. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Bakr bin Abdullah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Saya meminang seorang wanita, Rasulullah SAW lalu bertanya kepadaku, "Apakah kamu telah melihatnya?" Saya menjawab, "Belum." Beliau bersabda, *"Lihatlah ia karena itu akan lebih memantapkan kalian berdua."*[69]

١٨٠٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ قَيْسٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: مَا سَأَلَ أَحَدٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مِمَّا سَأَلْتُ أَنَا عَنْهُ، فَقَالَ: إِنَّهُ لاَ يَضُرُّكَ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّهُمْ يَقُولُونَ: مَعَهُ نَهَرٌ وَكَذَا وَكَذَا، قَالَ: هُوَ أَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ ذَاكَ.

18073. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dari Qais, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang lebih sering bertanya tentang Dajjal kepada Rasulullah SAW selain saya." Maka beliau pun bersabda, "Sesungguhnya ia (Dajjal) tidak akan mencelakaimu." Saya berkata, "Tetapi orang-orang mengatakan bahwa ia memiliki sungai, ini dan itu." Beliau bersabda, *"Allah lebih mampu untuk melakukan yang lebih, dari itu (memberi kemampuan lebih kepada Dajjal)."*[70]

---

[69] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18055.

[70] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. HR. Al Bukhari (13/89 no. 7122, pembahsana fitnah, bab: tentang dajal; Muslim (4/2257) pembahsan fitnah.

١٨٠٧٤- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ: قَالَ الْمُغِيرَةُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى ظُهُورِ الْخُفَّيْنِ. حَدَّثَنَاهُ سُرَيْجٌ، والْهَاشِمِيُّ أَيْضًا....

18074. Ibrahim bin Abul Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Urwah bin Zubair ia berkata, Al Mughirah bin Syu'bah berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW mengusap bagian atas kedua sepatu." Telah menceritakannya kepada kami Syuraij dan Al Hasyimi.[71]

١٨٠٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ بَكْرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يُحَدِّثُ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّهُ قَالَ: خَصْلَتَانِ لَا أَسْأَلُ عَنْهُمَا أَحَدًا مِنَ النَّاسِ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَهُمَا: صَلَاةُ الْإِمَامِ خَلْفَ الرَّجُلِ مِنْ رَعِيَّتِهِ، وَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى خَلْفَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَكْعَةً مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ. وَمَسْحُ الرَّجُلِ عَلَى خُفَّيْهِ، وَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ.

18075. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: saya mendengar Bakr bin Abdullah menceritakan, dari Al Mughirah bin Syu'bah bahwa, ia berkata, "Aku tidak akan bertanya kepada seorang pun, dari manusia

---

[71] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Telah dijelaskan terdahulu. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18059.

dua hal yang aku lihat Rasulullah SAW melakukannya. Shalatnya sang Imam di belakang seorang laki-laki dari rakyatnya, dan saya melihat Rasulullah SAW shalat di belakang Abdurrahman bin Auf satu rakaat, dari shalat subuh. Dan mengusap kedua khuf, sungguh aku telah melihat Rasulullah SAW mengusap kedua khuf."[72]

١٨٠٧٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، قَالَ: أَنْبَأَنِي أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: أَنْبَأَنِي وَرَّادٌ كَاتِبُ الْمُغِيرَةِ، قَالَ: كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغِيرَةِ أَنِ اكْتُبْ إِلَيَّ بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ إِذَا صَلَّى، فَفَرَغَ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ قَالَ: وَأَظُنُّهُ قَالَ: وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

18076. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Sa'id mengabarkan kepadaku, ia berkata: Warrad, sekretaris Al Mughirah mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada Al Mughirah, "Tuliskanlah untukku sesuatu yang telah kamu dengar dari Rasulullah SAW." Maka Al Mughirah berkata, "Jika beliau selesai menunaikan shalat, maka beliau membaca, "*Laa ilaaha illallah,*" dan saya mengira beliau membaca, "*Wahdahu laa syariika lahu, lahul mulku wa lahul hamdu, wa huwa 'alaa kull isya`in qadiir, allahumma laa maani'a lima a'thaita wa laa mu'thia limaa mana'ta walaa yanfa'u dzal jaddi minkal jadd* (Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang

---

[72] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

dapat memberi apa yang Engaku cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya. Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan)."[73]

١٨٠٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَقَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ جِئْتُهُ بِإِدَاوَةٍ مِنْ مَاءٍ، وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ، قَالَ: فَلَمْ يَقْدِرْ أَنْ يُخْرِجَ يَدَيْهِ مِنْ كُمَّيْهَا، فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ أَسْفَلِهَا، ثُمَّ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ.

18077. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Dhuha, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Saya pernah bersama Nabi SAW dalam suatu perjalan. Kemudian beliau yang saat itu mengenakan jubah Syam buang hajat, maka saya mendatanginya dengan membawa bejana berisi air. Beliau tidak bisa mengeluarkan kedua tangannya, dari kedua lengan jubahnya, sehingga beliau pun mengeluarkan kedua tangannya, dari bagian bawah jubahnya. Setelah itu beliau berwudhu dan mengusap kedua sepatunya."[74]

١٨٠٧٨- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ زِيَادٍ، مِنْ وَلَدِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّ

[73] Sanadnya *hasan*.

Abu Sa'id Asy-Syami tidak najhul, Ibnu Hajr tidak mengatakan hal itu, dan keliru orang yang meguatkan pendapat tersebut. Dia hanya tidak mengetahu namannya, tetapi dia diambil riwayatnya oleh Muslim. Ada yang berpendapat dia adalah Kutsair, susuanya Aisyah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18057.

[74] Sanadnya *shahih*.

Abu Dhuha adalah Muslim bin Shubaih dari tokoh yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan terinci pada no. 18052.

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ لِحَاجَتِهِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ. قَالَ الْمُغِيرَةُ: فَذَهَبْتُ مَعَهُ بِمَاءٍ، فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَكَبْتُ عَلَيْهِ مَاءً، فَغَسَلَ وَجْهَهُ، ثُمَّ ذَهَبَ يُخْرِجُ يَدَيْهِ مِنْ كُمِّ جُبَّتِهِ، فَلَمْ يَسْتَطِعْ مِنْ ضِيقِ كُمِّ الْجُبَّةِ، فَأَخْرَجَهَا مِنْ تَحْتِ جُبَّتِهِ، فَغَسَلَ يَدَيْهِ، وَمَسَحَ رَأْسَهُ، وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ يَؤُمُّهُمْ، وَقَدْ صَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً، فَصَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَعَهُمُ الرَّكْعَةَ الَّتِي بَقِيَتْ عَلَيْهِمْ، فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَحْسَنْتُمْ.

18078. (Abdullah bin Ahmad berkata): Saya telah membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Ibnu Syihab, dari Abbad bin Ziyad, dari Anaknya Al Mughirah bin Syu'bah, dari bapaknya Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa Rasulullah SAW pergi untuk buang hajat pada saat perang Tabuk." Al Mughirah berkata, "Aku lalu pergi bersama beliau dengan membawa air, saat Rasulullah SAW selesai, dari buang hajat aku lalu menuangkan air untuknya. Maka beliau pun mencuci wajahnya, lalu mengeluarkan kedua tangannya, dari lengan jubahnya, akan tetapi beliau tidak bisa mengeluarkan tangannya karena sempit. Maka beliau mengeluarkannya, dari bawah jubahnya lalu mencuci kedua tangannya, lalu membasuh kepala dan mengusap kedua sepatunya. Setelah itu, Rasulullah SAW kembali sementara Abdurrahman bin Auf sedang mengimami para sahabat, dan telah mendapatkan satu rakaat. Maka Rasulullah SAW shalat bersama mereka satu rakaat yang tersisa. Selesai shalat Rasulullah SAW bersabda, "Kalian telah melakukan yang terbaik."[75]

---

[75] Sanadnya *dha'if.*

١٨٠٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ زِيَادٍ، مِنْ وَلَدِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ.... فَذَكَرَ هَذَا الْحَدِيثَ. قَالَ مُصْعَبٌ: وَأَخْطَأَ فِيهِ مَالِكٌ خَطَأً قَبِيحًا.

18079. Abdullah menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah *Az-Zubairi* menceritakan kepadaku, Malik bin Anas, dari Ibnu Syihab, dari Abbad bin Ziyad, dari anaknya Al Mughirah bin Syu'bah ...lalu ia menyebutkan hadits tersebut." Mush'ab berkata, "Dalam hadits tersebut Malik melakukan kesalahan yang fatal."[76]

١٨٠٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّاكِبُ خَلْفَ الْجَنَازَةِ، وَالْمَاشِي حَيْثُ شَاءَ مِنْهَا، وَالطِّفْلُ يُصَلَّى عَلَيْهِ.

18080. Abdul Wahid Al Haddad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ubaidullah Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Jubair, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang berkendaraan hendaklah di belakang jenazah, sedangkan orang yang berjalan boleh berjalan di sebelah mana saja. Anak kecil yang meninggal juga dishalatkan.*"[77]

Karena majhulnya Abbad bin Ziyad dan ayahnya, aku tidak menemukan yang menyebutkan biografi keduanya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

[76] Sanadnya *shahih.*

menurutku Malik salah dalam sanad, kemudian salah pula dalam redaksi "allati baqiyat 'alaihim" yang benar seharusnya "alaihi".

[77] Sanadnya *shahih.*

Ziyad bin Jubair bin Hayyah Ats-Tsaqafi adalah *tsiqah* haditsnya menurut jamaah. Ayahnya juga dari tabi'in yang mulia. HR. Abu Daud (3/205 no. 3180, pembahasan jenazah, bab: berjalan di hadapan jenazah; At-Tirmidzi (3/340 no.

١٨٠٨١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، قَالَ: صَلَّى بِنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ، فَلَمَّا صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، قَامَ وَلَمْ يَجْلِسْ، فَسَبَّحَ بِهِ مَنْ خَلْفَهُ، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ قُومُوا، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ سَلَّمَ، ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا صَنَعَ بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18081. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, ia berkata: Al Mughirah bin Syu'bah pernah shalat bersama kami, setelah shalat dua rakaat ia langsung berdiri dan tidak duduk sehingga orang-orang yang berada di belakangnya bertasbih. Maka Al Mughirah memberikan isyarat kepada mereka untuk berdiri. Selesai shalat, ia kemudian salam dan sujud dua kali, lalu, ia berkata, "Seperti inilah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW bersama kami."[78]

١٨٠٨٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ الْجَامِعِ، فَإِذَا عَمْرُو بْنُ وَهْبٍ الثَّقَفِيُّ قَدْ دَخَلَ مِنَ النَّاحِيَةِ الْأُخْرَى، فَالْتَقَيْنَا قَرِيبًا مِنْ وَسَطِ الْمَسْجِدِ، فَابْتَدَأَنِي بِالْحَدِيثِ، وَكَانَ يُحِبُّ مَا سَاقَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ، فَابْتَدَأَنِي بِالْحَدِيثِ، فَقَالَ: كُنَّا عِنْدَ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، فَزَادَهُ فِي نَفْسِي تَصْدِيقًا الَّذِي قَرَّبَ بِهِ الْحَدِيثَ، قَالَ: قُلْنَا: هَلْ أَمَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ غَيْرَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ؟

1031), pembahasan shalat Jenazah atas mayit anak kecil, dia menilai hadits ini *hasan shahih*; An-Nasa`i (4.55 no. 1942), pembahasan posisi orang yang berkendara saat mengantar jenazah; Ibnu Majah (1/465 no. 1481); dan Al Hakim (1/363).

[78] Sanadnya *shahih*.

Al Masudi adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, yang dinilai *tsiqah* oleh Ahmad dan Ibnu Ma'in serta Ibnu Abu Syaibah. Adapun sebagian ulam yang menilainya dha'if akrena bercapurnya redaksi bagian akhir. Namun Ahmad mengatakan bahwa kemungkinan mereka menyimak darinya.

قَالَ: نَعَمْ، كُنَّا فِي سَفَرٍ كَذَا وَكَذَا، فَلَمَّا كَانَ فِي السَّحَرِ، ضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُنُقَ رَاحِلَتِهِ، وَانْطَلَقَ فَتَبِعْتُهُ، فَتَغَيَّبَ عَنِّي سَاعَةً، ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: حَاجَتَكَ؟ فَقُلْتُ: لَيْسَتْ لِي حَاجَةٌ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: هَلْ مِنْ مَاءٍ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ، فَغَسَلَ يَدَيْهِ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ، ثُمَّ ذَهَبَ يَحْسِرُ عَنْ ذِرَاعَيْهِ، وَكَانَتْ عَلَيْهِ جُبَّةٌ لَهُ شَامِيَّةٌ فَضَاقَتْ، فَأَدْخَلَ يَدَيْهِ، فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ، فَغَسَلَ وَجْهَهُ، وَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ، وَمَسَحَ بِنَاصِيَتِهِ، وَمَسَحَ عَلَى الْعِمَامَةِ، وَعَلَى الْخُفَّيْنِ، ثُمَّ لَحِقْنَا النَّاسَ، وَقَدْ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ يَؤُمُّهُمْ، وَقَدْ صَلَّى رَكْعَةً، فَذَهَبْتُ لِأُوذِنَهُ، فَنَهَانِي، فَصَلَّيْنَا الَّتِي أَدْرَكْنَا، وَقَضَيْنَا الَّتِي سُبِقْنَا بِهَا.

18082. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Muhammad, ia berkata: Saat aku masuk ke dalam Masjid Jami' ternyata Amru bin Wahb Ats-Tsaqafi telah lebih dahulu masuk melalui pintu yang lain. Maka kami pun bertemu hampir di tengah-tengah masjid, lalu ia memulai menceritakan hadits kepadaku, dan itulah kebaikan yang lebih ia sukai untuk memberikannya padaku. Ia kemudian memulai menceritakan hadits itu kepadaku, "Kami pernah berada di sisi Al Mughirah bin Syu'bah -maka ia pun menambahkan kemantapan dalam hatiku akan kebenaran hadits itu-, kami bertanya, "Apakah ada seorang dari umat ini yang pernah mengimami Nabi SAW selain Abu Bakar Ash Shiddiq RA?" Al Mughirah menjawab, "Ya. Kami pernah berada dalam suatu perjalanan ini dan itu. Pada waktu sahur tiba-tiba beliau menepuk-nepuk leher hewan tungganganku dan pergi, maka saya mengikuti beliau dan akhirnya beliau bersembunyi dari pandanganku beberapa saat.

Setelah itu beliau datang seraya bertanya, "Apakah kamu hendak buang hajat?" saya menjawab, "Tidak." Beliau bertanya lagi,

"Apakah kamu membawa air?" saya menjawab, "Ya." Saya pun menuangkan untuknya, kemudian beliau mencuci kedua tangan dan wajahnya. Setelah itu beliau menyingkap tangannya yang tertutup oleh Jubbah yang kedua lengannya sempit. Karena sempit maka beliau memasukkan kedua tangannya dan mengeluarkannya, dari bawah jubah. Setelah itu, beliau kembali mencuci wajah, kedua siku, membasuh ubun-ubun, membasuh imamah (sejenis serban penutup kepala) dan kedua sepatunya. Dan saat kembali kami mendapati para sahabat telah melaksanakan shalat satu rakaat, sementara Abdurrahman bin Auf yang menjadi imamnya. Aku lalu beranjak untuk mengingatkannya, namun beliau melarangku. Maka kami pun shalat pada rakaat yang kami dapati dan meng-qadha rakaat yang tertinggal."[79]

١٨٠٨٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ وَهْبٍ.... يَعْنِي فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

18083. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin ia berkata, telah menceritakan kepadaku seorang laki-laki, dari Amru bin Wahb yakni...lalu ia menyebutkan hadits yang semisal."[80]

١٨٠٨٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[79] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.
[80] Sanadnya *shahih*.

وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَزَالُ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

18084. Yazid menceritakan kepada kami, Isma'il -yakni Ibnu Abu Khalid- mengabarkan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Akan senantiasa ada dari ummatku orang-orang yang berperang di atas kebenaran, mereka akan selalu nampak (menang) hingga kiamat menghampiri mereka."[81]

١٨٠٨٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: مَا سَأَلَ أَحَدٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّجَّالِ أَكْثَرَ مِمَّا سَأَلْتُهُ عَنْهُ، فَقَالَ لِي: أَيْ بُنَيَّ، وَمَا يُنْصِبُكَ مِنْهُ؟ إِنَّهُ لَنْ يَضُرَّكَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ مَعَهُ جِبَالَ الْخُبْزِ وَأَنْهَارَ الْمَاءِ فَقَالَ: هُوَ أَهْوَنُ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ ذَاكَ.

18085. Yazid menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang paling banyak bertanya kepada Rasulullah SAW tentang Dajjal selain aku." Beliau bersabda kepadaku, "Wahai anakku, apa yang meresahkan kami tentang Dajjal itu? Sesungguhnya ia tidak akan mencelakaimu." Al Mughirah berkata: Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, orang-orang mengklaim bahwa Dajjal memiliki gunung roti dan sungai-sungai air." Maka beliau bersabda, "Hal itu lebih mudah bagi Allah SWT dari pada yang dilakukan Dajjal)."[82]

---

[81] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18053.
[82] Sanadnya *shahih*.

١٨٠٨٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ وَرَّادٍ كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ: لَوْ رَأَيْتُ رَجُلًا مَعَ امْرَأَتِي لَضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصْفَحٍ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْ غَيْرَةِ سَعْدٍ، فَوَاللَّهِ لَأَنَا أَغْيَرُ مِنْهُ، وَاللَّهُ أَغْيَرُ مِنِّي، وَمِنْ أَجْلِ غَيْرَةِ اللَّهِ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَلَا شَخْصَ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ، وَلَا شَخْصَ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْعُذْرُ مِنَ اللَّهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ بَعَثَ اللَّهُ الْمُرْسَلِينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ، وَلَا شَخْصَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِدْحَةٌ مِنَ اللَّهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَعَدَ اللَّهُ الْجَنَّةَ.

18086. Hisyam bin Abdul Malik Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al Malik, dari Warrad juru tulis Al Mughirah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, Sa'd bin Ubadah berkata, "Jika saya melihat seorang laki-laki bersama isteriku, niscaya saya akan memukulnya dengan pedang. Kemudian hal itu sampai kepada Rasulullah SAW, maka beliau pun bersabda, "Apakah kalian ta'ajub terhadap kecemburuan Sa'd? Demi Allah, saya benar-benar memiliki kecemburuan melebihi kecemburuannya, dan Allah lebih cemmburu lagi dariku. Karena kecemburuan Allah, maka Dia mengharamkan perbuatan keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi. Dan tidak seorang pun yang kecemburuannya melebihi Allah, dan tidak ada seorang pun yang lebih pemaaf melebihi Allah, karena itulah Allah mengutus para Rasul yang memberikan kabar gembira dan menyampaikan peringatan, serta tidak ada seorang pun

---

Hadits ini telah disebutkan pada no. 18073.

yang lebih mencintai pujian (balasan) melebihi Allah, karena itulah Allah menjanjikan surga."[83]

١٨٠٨٧- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ سَوَاءً. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ عُبَيْدُ اللهِ الْقَوَارِيرِيُّ: لَيْسَ حَدِيثٌ أَشَدَّ عَلَى الْجَهْمِيَّةِ مِنْ هَذَا الْحَدِيثِ قَوْلِهِ: لاَ شَخْصَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِدْحَةٌ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

18087. Ubaidullah Al Qawariri menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dengan isnad yang sama. Abu Abdurrahman berkata: Ubaidullah Al Qawariri berkata: "Tidak ada hadits yang lebih dahsyat atas orang-orang Jahmiyah melebihi hadits ini, yakni sabda beliau, "*Tidak ada seorang pun yang mencintai pujian, melebihi Allah 'Azza wa Jalla.*"[84]

١٨٠٨٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ إِيَادًا، يُحَدِّثُ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ بُرْمَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ مَا كَانَ يُسَافِرُ، فَسِرْنَا حَتَّى إِذَا كُنَّا فِي وَجْهِ السَّحَرِ، انْطَلَقَ حَتَّى تَوَارَى عَنِّي، فَضَرَبَ الْخَلاَءَ، ثُمَّ جَاءَ فَدَعَا بِطَهُورٍ، وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ ضَيِّقَةُ الْكُمَّيْنِ،

[83] Sanadnya *shahih.*
Abdul malik adalah Ibnu Umair.
[84] Sanadnya *shahih.*
Telah disebutkan secara panjang pada hadits tentang li'an. Lih Shahih Al Bukhari (9/151) cet Asy-Sya'b, pembvahasan tentang tauhid, bab: sabda Nabi SAW, "Tidak ada orang yang lebih cemburu dari pada Allah"; Muslim (2/1136 no. 1499) di wala pembahsan li'an.

فَأَدْخَلَ يَدَهُ مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ، وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ، وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ.

18088. Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Iyad menceritakan kepada kami, ia berkata: saya mendengar Iyad menceritakan, dari Qabishah bin Burmah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Saya pernah keluar bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan yang beliau lakukan. Kami terus berjalan hingga waktu subuh hampir masuk, beliau lalu pergi menjauh dariku untuk buang hajat. Selesai buang hajat beliau datang menemuiku minta air untuk bersuci, saat itu beliau mengenakan Jubah Syam yang kedua lengannya sempit hingga beliau pun mengeluarkan tangannya, dari bawah Jubah. Beliau kemudian mencuci wajah, kedua tangan, kepala dan kedua sepatunya."[85]

١٨٠٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، وَكَانَ إِذَا ذَهَبَ أَبْعَدَ فِي الْمَذْهَبِ، فَذَهَبَ لِحَاجَتِهِ وَقَالَ: يَا مُغِيرَةُ اتْبَعْنِي بِمَاءٍ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18089. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Saya pernah bersama Rasulullah SAW dalam sebagian safar yang dilakukannya. Jika beliau hendak buang hajat maka beliau menjauh. Beliau bertanya, "Wahai

---

[85] Sanadnya *shahih*.
Ubaidullah bin Iyad bin Laqith As-Sadusi yang *tsiqah*, begitu juga dengan ayahnya. Kedua haditnya ada pada Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

Mughirah, ikutlah aku dengan membawa air...lalu ia menyebutkan hadits tersebut."[86]

١٨٠٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ بَكْرٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: تَخَلَّفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَضَى حَاجَتَهُ، فَقَالَ: هَلْ مَعَكَ طَهُورٌ؟ قَالَ: فَاتَّبَعْتُهُ بِمِيضَأَةٍ فِيهَا مَاءٌ، فَغَسَلَ كَفَّيْهِ وَوَجْهَهُ، ثُمَّ ذَهَبَ يَحْسِرُ عَنْ ذِرَاعَيْهِ، وَكَانَ فِي يَدَيِ الْجُبَّةِ ضِيقٌ، فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ، فَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ، ثُمَّ مَسَحَ عَلَى عِمَامَتِهِ وَخُفَّيْهِ، وَرَكِبَ وَرَكِبْتُ رَاحِلَتِي، فَانْتَهَيْنَا إِلَى الْقَوْمِ، وَقَدْ صَلَّى بِهِمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ رَكْعَةً، فَلَمَّا أَحَسَّ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ذَهَبَ يَتَأَخَّرُ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ أَنْ يُتِمَّ الصَّلَاةَ وَقَالَ: قَدْ أَحْسَنْتَ، كَذَلِكَ فَافْعَلْ.

18090. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Bakr, dari Hamzah bin Al Mughirah bin Syu'bah, dari Bapaknya, ia berkata, "Suatu ketika Rasulullah SAW ke belakang untuk buang hajat, lalu beliau bertanya, "Apakah kamu mempunyai air yang suci?" Al Mughirah berkata, "Maka saya pun mengikuti beliau dengan membawa bejana berisi air. Beliau lalu mencuci kedua telapak tangan dan wajahnya, beliau berusaha untuk mengeluarkan kedua sikunya dari kedua lengan jubahnya, karena sempit maka beliau mengeluarkannya, dari bawah jubah. Kemudian beliau mencuci kedua tangan, lalu membasuh Imamah (sejenis serban penutup kepala) dan kedua sepatunya. Setelah itu beliau naik kendaraan dan saya pun

---

[86] Sanadnya *shahih*.
Muhamad bin Amru bin Alqamah dinilai *tsiqah*, haditsnya juga ada pada jama'ah. Abu Salamh Adalah Ibnu Abdurrahman, seorang imam yang Masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

menaiki kendaraanku kembali ke tempat para sahabat. Tetapi ternyata mereka telah menunaikan shalat satu rakaat bersama Abdurrahman bin Auf, maka saat 'Abdurrahman menyadari kehadiran Nabi SAW ia mundur, namun beliau memberikan isyarat kepdanya agar menyempurkan shalat. Setelah itu beliau bersabda, "Sungguh, kamu telah berbuat yang terbaik. Berbuatlah seperti itu."[87]

١٨٠٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّهُ قَامَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الأُولَيَيْنِ، فَسَبَّحُوا بِهِ فَلَمْ يَجْلِسْ، فَلَمَّا قَضَى صَلاَتَهُ، سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ بَعْدَ التَّسْلِيمِ، ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا فَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18091. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila, dari Asy-Sya'bi, dari Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa ia pernah berdiri pada dua rakaat yang pertama hingga orang-orang mengucapkan tasbih (untuk mengingatkan) namun ia tetap saja duduk. Selesai shalat ia sujud dua kali setelah salam, kemudian berkata; "Seperti inilah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW."[88]

١٨٠٩١- م- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي زِيَادُ بْنُ جُبَيْرٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّاكِبُ خَلْفَ الْجِنَازَةِ، وَالْمَاشِي أَمَامَهَا قَرِيبًا عَنْ

[87] Sanadnya *shahih*.
Humaid adalah Ath-Thawil. Hamzah bin Al Mughirah dari kalangan tabi'in yang *tsiqah*, haditsnya ada pada Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

[88] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18081.

يَمِينِهَا، أَوْ عَنْ يَسَارِهَا، وَالسِّقْطُ يُصَلَّى عَلَيْهِ، وَيُدْعَى لِوَالِدَيْهِ بِالْمَغْفِرَةِ وَالرَّحْمَةِ.

18091. م. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata: Ziyad bin Jubair mengabarkan kepadaku, Bapakku mengabarkan kepadaku, dari Al Mughirah bin Syu'bah Nabi SAW, beliau bersabda, *"Orang yang berkendaraan berjalan di berlakang jenazah, sedangkan bagi penjalan kaki maka ia berjalan di sisi depan, samping kanan atau kirinya. Jenazah anak kecil juga dishalati, dan kedua orang tuanya didoakan agar mendapat maghfirah (ampunan) dan rahmat."*[89]

١٨٠٩٢– حَدَّثَنَا سَعْدٌ، وَيَعْقُوبُ، قَالاَ حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، حَدَّثَنِي عَبَّادُ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ سَعْدٌ: أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَبِيهِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّهُ قَالَ: تَخَلَّفْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ، فَتَبَرَّزَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ وَمَعِي الإِدَاوَةُ، قَالَ: فَصَبَبْتُ عَلَى يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ اسْتَنْثَرَ، قَالَ يَعْقُوبُ: ثُمَّ تَمَضْمَضَ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَغْسِلَ يَدَيْهِ قَبْلَ أَنْ يُخْرِجَهُمَا مِنْ كُمَّيْ جُبَّتِهِ، فَضَاقَ عَنْهُ كُمَّاهَا، فَأَخْرَجَ يَدَهُ مِنَ الْجُبَّةِ، فَغَسَلَ يَدَهُ الْيُمْنَى ثَلاَثَ مَرَّاتٍ وَيَدَهُ الْيُسْرَى ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، وَمَسَحَ بِخُفَّيْهِ وَلَمْ يَنْزِعْهُمَا، ثُمَّ عَمَدَ إِلَى النَّاسِ، فَوَجَدَهُمْ قَدْ قَدَّمُوا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ يُصَلِّي بِهِمْ، فَأَدْرَكَ

[89] م . Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18080.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِحْدَى الرَّكْعَتَيْنِ، فَصَلَّى مَعَ النَّاسِ الرَّكْعَةَ الآخِرَةَ بِصَلاَةِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، فَلَمَّا سَلَّمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُتِمُّ صَلاَتَهُ فَأَفْزَعَ الْمُسْلِمِينَ، فَأَكْثَرُوا التَّسْبِيحَ، فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَتَهُ، أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: قَدْ أَحْسَنْتُمْ، وَأَصَبْتُمْ يَغْبِطُهُمْ أَنْ صَلَّوْا الصَّلاَةَ لِوَقْتِهَا.

18092. Sa'ad dan Ya'qub menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, Abbad bin Ziyad menceritakan kepadaku, Sa'ad Abu Sufyan berkata, dari Urwah bin Al Mughirah, dari bapaknya Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Pada saat perang Tabuk aku bersama Rasulullah SAW pergi untuk buang hajat. Kemudian beliau mendatangiku yang saat itu sedang membawa ember air. Aku lalu menuangkan air ke tangan Rasulullah SAW hingga beliau pun melakukan Istintsar (memasukkan .air ke dalam hidung)." Ya'qub berkata, "Beliau kemudian berkumur dan mencuci wajah tiga kali, kemudian sebelum mengeluarkan kedua tangannya, dari kedua lengan jubahnya, beliau ingin membasuh kedua tangannya terlebih dahulu. Namun karena sempit, maka beliau pun mengeluarkannya, dari (bawah) jubbah. Kemudian beliau mencuci tangan kanannya tiga kali dan tangan kirinya tiga kali, lalu mengusap kedua sepatunya dengan tidak melepasnya. Setelah itu beliau kembali dan mendapati para sahabatnya telah memilih Abdurrahman bin Auf untuk mengimami mereka. Rasulullah SAW sempat mendapatkan satu rakaat, dari dua rakaat yang ada, beliau shalat satu rakaat (di rakaat terakhir) bersama manusia dengan 'Abdurrahman bin Auf sebagai imamnya. Ketika Abdurrahman salam, Rasulullah SAW berdiri menyempurnakan shalat, para sahabat pun terkejut hingga mereka memperbanyak membaca tasbih. Setelah Rasulullah SAW selesai shalat, beliau lalu menghadap ke arah mereka seraya bersabda, "Kalian telah berlaku

baik dan benar." Beliau menginginkan agar mereka menunaikan shalat pada waktunya."[90]

١٨٠٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فَوَجَدَ مِنِّي رِيحَ الثُّومِ، فَقَالَ: مَنْ أَكَلَ الثُّومَ؟ قَالَ: فَأَخَذْتُ يَدَهُ، فَأَدْخَلْتُهَا، فَوَجَدَ صَدْرِي مَعْصُوبًا، قَالَ: إِنَّ لَكَ عُذْرًا.

18093. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Saat aku sampai di hadapan Rasulullah SAW, beliau mencium bau bawang putih. Maka beliau pun bertanya, "Siapa yang makan bawang putih?" Al Mughirah berkata: Kemudian saya mengambil tangan beliau dan memasukkannya ke dalam dadaku. Lalu beliau mendapati balutan di dadaku dan beliau bersabda, *"Sesungguhnya kamu memiliki udzur."*[91]

١٨٠٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ. وحَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ الْمَعْنَى، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نُضَيْلَةَ، قَالَ زَيْدٌ: الْخُزَاعِيُّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّ ضُرَّتَيْنِ ضَرَبَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِعَمُودِ فُسْطَاطٍ، فَقَتَلَتْهَا، فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[90] Sanadnya *shahih.*

Ya'qub dan Sa'ad adalah dua ptranya Ibrahim bin Sa'ad, keduanya dan ayahnya adalah *tsiqah*. Shalih adalah Ibnu Kaisan yang *tsiqah* dan Masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

[91] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Abu Burdah adalah Ibnu Abu Musa. HR. Abu Daud (3/361 no. 3826) pembahasan makan, bab: memakan bawang putih.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالدِّيَةِ عَلَى عَصَبَةِ الْقَاتِلَةِ، وَفِيمَا فِي بَطْنِهَا غُرَّةٌ، فَقَالَ الأَعْرَابِيُّ: أَتُغَرِّمُنِي مَنْ لاَ أَكَلَ، وَلاَ شَرِبَ، وَلاَ صَاحَ، فَاسْتَهَلَّ فَمِثْلُ ذَلِكَ بَطَلَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَ سَجْعٌ كَسَجْعِ الأَعْرَابِ، وَلِمَا فِي بَطْنِهَا غُرَّةٌ.

18094. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Sufyan Al Ma'na mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Ubaid bin Nudhailah, Zaid Al Khuza'i berkata, dari Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa ada dua orang isteri (dari seorang laki-laki) yang salah satunya memukul yang lain dengan menggunakan tiang pasak kemah sehingga membunuhnya. Rasulullah SAW lalu memberi putusan bahwa diat pembunuhan harus ditanggung oleh pihak ashabahnya (wanita yang membunuh), sedangkan diat bagi janin adalah dengan membebaskan seorang ghurrah (budak)." Kemudian seorang Arab dusun berkata, "Apakah tuan mengharuskan saya membayar diat atas seorang yang belum makan, minum, dan belum menangis saat dilahirkan? Bukahkah ini sebuah kesia-siaan!" Maka Nabi SAW bersabda, *"Apakah itu sebuah sajak sebagaimana sajaknya orang-orang Arab dusun? Tebusan apa yang ada di dalam perutnya adalah memerdekan seorang ghurrah."*[92]

١٨٠٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ، يَقُولُ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمُ فَقَالَ النَّاسُ: انْكَسَفَتْ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ

---

[92] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18056.

آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللهِ، لاَ يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ، وَلاَ لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ، فَادْعُوا اللهَ وَصَلُّوا حَتَّى تَنْكَشِفَ.

18095. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, ia berkata: saya mendengar Al Mughirah bin Syu'bah berkata: "Gerhana matahari pernah terjadi di masa Rasulullah SAW, yakni saat wafatnya Ibrahim (putera Rasulullah SAW). Orang-orang lalu berkata, "Terjadinya matahari itu karena kematian Ibrahim." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya gerhana matahari dan bulan tidaklah terjadi karena kematian seseorang atau pun karena kehidupannya, jika kalian melihatnya maka berdo'alah kepada Allah dan shalatlah hingga ia tersingkap kembali."[93]

١٨٠٩٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَشْوَعَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي كَاتِبُ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ كَتَبَ مُعَاوِيَةُ، إِلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنْ اكْتُبْ إِلَيَّ بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ كَرِهَ لَكُمْ: قِيلَ وَقَالَ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ.

18096. Isma'il menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, Ibnu Asywa' menceritakan kepadaku dari Asy-Sya'bi, ia berkata: Juru tulis Al Mughirah bin Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada Al Mughirah bin Syu'bah (yang isinya), "Tuliskanlah kepadaku suatu hadits yang telah kamu dengar, dari Rasulullah SAW." Maka ia pun menuliskan kepadanya, "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya Allah membenci, dari kalian*

---

[93] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18060.

mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, menyia-nyiakan harta dan banyak bertanya'."[94]

١٨٠٩٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ الْعَقَّارِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنِ اكْتَوَى، أَوْ اسْتَرْقَى، فَقَدْ بَرِئَ مِنَ التَّوَكُّلِ.

18097. Isma'il menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami, dari Mujahid, dari Al Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah, dari Bapaknya, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Siapa yang berobat dengan menggunakan Kay (besi panas) atau meminta untuk diruqyah, maka sesungguhnya ia telah berlepas diri dari sifat tawakal."*[95]

١٨٠٩٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ قَالَ: الرَّاكِبُ يَسِيرُ خَلْفَ الْجَنَازَةِ. وَالْمَاشِي يَمْشِي خَلْفَهَا، وَأَمَامَهَا، وَيَمِينَهَا، وَشِمَالَهَا قَرِيبًا. وَالسِّقْطُ يُصَلَّى عَلَيْهِ، يُدْعَى لِوَالِدَيْهِ بِالْعَافِيَةِ وَالرَّحْمَةِ. قَالَ يُونُسُ: وَأَهْلُ زِيَادٍ يَذْكُرُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَمَّا أَنَا فَلَا أَحْفَظُهُ.

---

[94] Sanadnya *shahih.*

Ibnu Asywa' adalah Said bin Amr bin Asywa', seorang hakim kufah haditsnya *tsiqah* terdapat apda Al Bukhari dan Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18056.

[95] Sanadnya *shahih.*

Al Aqqar bin Al Mughirah dinilai *tsiqah*, At-Tirmidzi dan lainnya menilai haditsnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (4/393 no. 2055, pembahasan pengobatan, bab: makruhnya ruqiyah, dia menilanya *hasan shahih*; Ibnu Majh (2/1154 no. 3489), pembahsan pengobatan, bab: besi pana; Ibnu Abu Syaibah (7/428 no. 3680, Ibnu Hibban (341 no. 1408 (mawarid), keduanya pada pembahsan pengobatan.

18098. Isma'il menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Ziyad bin Jubair, dari Bapaknya bahwa Al Mughirah bin Syu'bah berkata, "Orang yang berkendaraan hendaknya berjalan di belakang jenazah, sedangkan bagi yang berjalan kaki, maka baginya boleh berjalan di belakang atau di depannya, sebelah kanan atau kirinya. Anak-anak kecil yang meninggal hendaknya dishalati dan bagi kedua orang tuanya hendaknya didoakan agar mendapat ampunan dan rahmat." Yunus berkata, "Keluarga Ziyad menyebutkan tentang Nabi SAW, sedangkan saya tidak lagi mengingatnya."[96]

١٨٠٩٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ وَهْبٍ الثَّقَفِيِّ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، فَسُئِلَ: هَلْ أَمَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ غَيْرَ أَبِي بَكْرٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَزَادَهُ عِنْدِي تَصْدِيقًا الَّذِي قَرَّبَ بِهِ الْحَدِيثَ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ السَّحَرِ، ضَرَبَ عُنُقَ رَاحِلَتِي، فَظَنَنْتُ أَنَّ لَهُ حَاجَةً ، فَعَدَلْتُ مَعَهُ، فَانْطَلَقْنَا حَتَّى بَرَزْنَا عَنِ النَّاسِ، فَنَزَلَ عَنْ رَاحِلَتِهِ، ثُمَّ انْطَلَقَ فَتَغَيَّبَ عَنِّي حَتَّى مَا أَرَاهُ، فَمَكَثَ طَوِيلاً، ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: حَاجَتَكَ يَا مُغِيرَةُ؟ قُلْتُ: مَا لِي حَاجَةٌ، فَقَالَ: هَلْ مَعَكَ مَاءٌ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَقُمْتُ إِلَى قِرْبَةٍ، أَوْ قَالَ سَطِيحَةٍ، مُعَلَّقَةٍ فِي آخِرَةِ الرَّحْلِ، فَأَتَيْتُهُ بِهَا، فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ، فَغَسَلَ يَدَيْهِ، فَأَحْسَنَ غَسْلَهُمَا، قَالَ: وَأَشُكُّ أَقَالَ دَلَكَهُمَا بِتُرَابٍ أَمْ لاَ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ، ثُمَّ ذَهَبَ يَحْسِرُ عَنْ يَدِهِ، وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ ضَيِّقَةُ الْكُمِّ، فَضَاقَتْ، فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ تَحْتِهَا إِخْرَاجًا، فَغَسَلَ وَجْهَهُ

[96] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18090.

وَيَدَيْهِ، قَالَ: فَيَجِيءُ فِي الْحَدِيثِ غَسْلُ الْوَجْهِ مَرَّتَيْنِ، فَلَا أَدْرِي أَهَكَذَا كَانَ أَمْ لَا، ثُمَّ مَسَحَ بِنَاصِيَتِهِ، وَمَسَحَ عَلَى الْعِمَامَةِ، وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ، ثُمَّ رَكِبْنَا، فَأَدْرَكْنَا النَّاسَ، وَقَدْ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَتَقَدَّمَهُمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، وَقَدْ صَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً، وَهُمْ فِي الثَّانِيَةِ، فَذَهَبْتُ أُوذِنُهُ، فَنَهَانِي، فَصَلَّيْنَا الرَّكْعَةَ الَّتِي أَدْرَكْنَا، وَقَضَيْنَا الَّتِي سُبِقْنَا.

18099. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Amru bin Wahb Ats-Tsaqafi, ia berkata, "Kami berada di sisi Al Mughirah bin Syu'bah, lalu ia ditanya, "Apakah ada seseorang, dari ummat ini yang pernah mengimami Nabi SAW selain Abu Bakar?" Ia menjawab, "Ya." Maka ia menambahkan keterangan padaku sebagai penguat atas kebenaran hadits.

Al Mughirah berkata, "Kami pernah bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan. Pada waktu sahur tiba-tiba beliau menepuk-nepuk leher hewan tunggganganku, maka saya menduga bahwa beliau hendak buang hajat. Kemudian saya pun beranjak dan pergi bersama beliau hingga menjauh, dari pandangan manusia. Beliau lalu turun, dari kendaraannya dan bersembunyi, dari pandanganku sehingga saya tidak melihatnya. Beliau berdiam diri beberapa saat untuk buang hajat lalu kembali lagi seraya bertanya, "Wahai Mughirah, apakah kamu hendak buang hajat?" saya menjawab, "Tidak." Beliau bertanya lagi, "Apakah kamu membawa air?" saya menjawab, "Ya."

Kemudian saya beranjak menuju Qirbah —atau ia menyebutnya— Sathihah (sejenis kantong air yang terbuat, dari kulit) yang tergantung di atas hewan tunggangan, saya lalu mendatangi beliau dengan membawakan air tersebut dan menuangkan untuknya. Beliau lalu mencuci kedua tangan dan menyempurnakan basuhannya —Amru berkata; Saya ragu apakah Al Mughirah mengatakan; 'Beliau menggosok-gosok kedua tangannya dengan tanah', atau tidak—.

Kemudian beliau mencuci .wajahnya. Setelah itu beliau menyingkap tangannya yang tertutup oleh Jubbah yang sempit kedua lengannya. Karena sempit maka beliau mengeluarkan kedua tangannya, dari bawah jubah, kemudian mencuci wajah dan kedua tangannya -Amru berkata, 'Dalam hadits dinyatakan membasuh kedua tangan sebanyak dua kali, dan saya tidak tahu apakah memang seperti ini-. Beliau lalu mencuci ubun-ubun, imamah (sejenis penutup kepala) dan bagian atas kedua khufnya. Setelah itu kami menaiki kendaraan, ketika sampai kami mendapati orang-orang telah melaksanakan shalat. Iqamah dikumandangkan, lalu Abdurrahman bin Auf maju mengimami mereka hingga selesai rakaat pertama dan masuk ke rakaat kedua. Aku lalu beranjak untuk mengingatkan dia namun beliau melarangku, maka kami pun shalat pada rakaat yang kami dapati dan meng-qadha rakaat yang tertinggal."[97]

١٨١٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُسَيَّبَ بْنَ رَافِعٍ، يُحَدِّثُ عَنْ وَرَّادٍ، كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّ الْمُغِيرَةَ، كَتَبَ إِلَى مُعَاوِيَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا سَلَّمَ، قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ، لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

18100. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur ia berkata: saya mendengar Al Musayyab bin Rafi' menceritakan, dari Warrad juru tulis Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa Al Mughirah bin Syu'bah menulis kepada Mu'awiyah, bahwa jika Rasulullah SAW selesai, dari

---

[97] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

salam, beliau membaca, "*Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariika lahu lahul mulku wa lahul hamdu, allahumma laa maani'a limaa a'thaita walaa mu'thiya limaa mana'ta walaa yanfa'u dzal jaddi minkal jadd* (Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala pujian dan kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya. Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan)."[98]

١٨١٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: قَالَ: سَمِعْتُ مَيْمُونَ بْنَ أَبِي شَبِيبٍ، يُحَدِّثُ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَنْ رَوَى عَنِّي حَدِيثًا وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَذَّابِينَ.

18101. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit. Ibnu Ja'far berkata: saya mendengar Maimun Ibnu Abu Syabib menceritakan, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa meriwayatkan suatu hadits dariku, sementara ia tahu bahwa hadits tersebut dusta, maka ia termasuk salah seorang, dari para pendusta.*"[99]

---

[98] Sanadnya *shahih.*

Al Musayyib bin Rafi' *tsiqah* haditsnya menurut jamaah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18057.

[99] Sanadnya *shahih.*

Maimun bin Abu Syabib diniali *tsiqah,* imam yang empat dan Al Bukhari serta Al Muslim meriuwayatkan darinya selain pada kitab *shahih.* hadits dengan redaksi ini diriwayatkan oleh Muslim (1/9), pembahasan muqadimah; An-Nasa'i (2/422 no, 1020); At-Tirmidzi (5/ 36 no 2642; Ibnu Majah (1/15 no. 41; Ath-Thabrani dalam Al kabir (7/180 no. 6757).

١٨١٠٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الأَزْرَقُ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ بَيَانِ بْنِ بِشْرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَلاَةَ الظُّهْرِ بِالْهَاجِرَةِ فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدُوا بِالصَّلاَةِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

18102. Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Bayan bin Bisyr, dari Qais bin Abu Hazim, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Kami pernah shalat Zhuhur bersama Rasulullah SAW di Al Hajirah, lalu Rasulullah SAW bersabda kepada kami, "*Tunggulah hingga terasa dingin untuk melaksanakan shalat, karena panas yang menyengat merupakan hawa neraka jahannam.*"[100]

١٨١٠٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخِذًا بِحُجْزَةِ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي سَهْلٍ، فَقَالَ: يَا سُفْيَانُ بْنَ أَبِي سَهْلٍ، لاَ تُسْبِلْ، فَإِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْمُسْبِلِينَ.

18103. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Al Mughirah bin Syu'bah bahwa, ia berkata, "Saya pernah melihat Rasulullah SAW memegang ikatan kain Sufyan bin Abu Sahl seraya bersabda, "*Wahai Sufyan bin Abu Sahl, janganlah kamu menjulurkan kainmu (hingga melewati kedua mata kaki), karena Allah tidak menyukai orang-orang yang menjulurkan kainnya hingga melewati kedua mata kaki.*"[101]

---

[100] Sanadnya *hasan*. Karena ada Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9164 dan 11434.

[101] Sanadnya *hasan*.

١٨١٠٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ.

18104. Yazid menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari 'Abdul Malik, dari Hushain bin Uqbah, dari Al Mughirah.[102]

١٨١٠٥ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ، قَالَ: عَنْ حُصَيْنٍ عَنِ الْمُغِيرَةِ.

18105. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, ia berkata: dari Hushain, dari Al Mughirah.[103]

١٨١٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَقَالَ لِي: يَا مُغِيرَةُ، خُذِ الإِدَاوَةَ قَالَ: فَأَخَذْتُهَا، قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقْتُ مَعَهُ، فَانْطَلَقَ حَتَّى تَوَارَى عَنِّي، فَقَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ جَاءَ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ ضَيِّقَةُ الْكُمَّيْنِ، قَالَ: فَذَهَبَ يُخْرِجُ يَدَيْهِ مِنْهَا، فَضَاقَتَا، فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ، فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ، فَتَوَضَّأَ وُضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ مَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، ثُمَّ صَلَّى.

18106. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Saya pernah bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau berkata kepadaku, "Wahai Al Mughirah, ambillah Idawah (sejenis kantong kulit berisi air)."

Hadits ini telah disebutkan pada no. 18069.

[102] Sanadnya *hasan*.

Husain bin Uqbah Al Fazari dari kalangan tabi'in yang tsiqah.

[103] Sanadnya *shahih*.

Maka saya pun mengambilnya lalu pergi bersama beliau, beliau kemudian menjauh dariku untuk buang hajat. Setelah itu beliau datang dan saat itu beliau memakai Jubah Syam yang kedua lengannya sempit. Beliau mencoba untuk mengeluarkan kedua tangannya melalui lengan bajunya, namun karena sempit maka beliau mengeluarkan kedua tangannya dari bawah jubah. Aku lalu menuangkan air untuknya, beliau lalu berwudhu sebagaimana wudhunya untuk shalat, lalu mengusap kedua sepatunya dan shalat."[104]

١٨١٠٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنِ ابْنِ سَوْقَةَ، عَنْ وَرَّادٍ، مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنْ اكْتُبْ إِلَيَّ بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَيْسَ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ أَحَدٌ، قَالَ: فَأَمْلَى عَلَيَّ، وَكَتَبْتُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ حَرَّمَ ثَلَاثًا، وَنَهَى عَنْ ثَلَاثٍ، فَأَمَّا الثَّلَاثُ اللَّاتِي نَهَى اللهُ عَنْهُنَّ: فَقِيلَ وَقَالَ، وَإِلْحَافُ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةُ الْمَالِ.

18107. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sauqah, dari Warrad budak Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada Al Mughirah bin Syu'bah, 'Tuliskanlah untukku sesuatu yang engkau dengan, dari Rasulullah SAW, yang tidak ada seorang perantara pun antara kamu dan beliau." Al Mughirah lalu mendikte untuk aku tulis, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: *'Sesungguhnya Allah telah mengharamkan tiga perkara dan melarang tiga hal. Adapun tiga hal yang telah dilarang oleh Allah adalah mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya dan menyia-nyiakan harta'.*"[105]

---

[104] Sanadnya *shahih*.

Muslim adalah Ibnu Imran Al Bathin, haditsnya *tsiqah* menurut jamah. Hadits ini merupakan bagian dari hadits no. 18052 dan 18077.

[105] Sanadnya *shahih*.

١٨١٠٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا غَيْرُ وَاحِدٍ، مِنْهُمْ مُغِيرَةُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ وَرَّادٍ كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ مُعَاوِيَةَ كَتَبَ إِلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: اكْتُبْ إِلَيَّ بِحَدِيثٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَكَتَبَ إِلَيْهِ الْمُغِيرَةُ إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ عِنْدَ انْصِرَافِهِ مِنَ الصَّلَاةِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. وَكَانَ يَنْهَى عَنْ قِيلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةِ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةِ الْمَالِ، وَمَنْعٍ وَهَاتِ، وَعُقُوقِ الْأُمَّهَاتِ، وَوَأْدِ الْبَنَاتِ.

18108. Husyaim menceritakan kepada kami, beberapa orang yang di antaranya adalah Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Warrad sekretaris Al Mughirah bin Syu'bah, bahwa Mu'awiyah menulis surat kepada Al Mughirah bin Syu'bah, "Tuliskanlah kepadaku suatu hadits yang telah engkau dengar, dari Rasulullah SAW." Al Mughirah lalu menulis kepadanya, "Selesai shalat saya mendengar Nabi SAW membaca, "*Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariika lahu lahul mulku wa lahul hamdu, wa huwa 'alaa kull isya`in qadiir* (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya lah kerajaan dan segala pujian. Dan Dia Maha berkuasa atas segala sesuatu) tiga kali. Dan beliau juga melarang untuk mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya, menyia-nyiakan harta, menahan hak orang lain, durhaka kepada ibu dan membunuh anak-anak perempuan."[106]

Al Husain bin Ali Al Ju'fi adalah *tsiqah*, ahli iabasah yang masyhur. Ibnu Sauqah adalah Muhamad Al Ghanwi Abu Bakar yang *tsiqah* lagi ahli iabadah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18065.

[106] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 18076 dan 18096.

١٨١٠٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ. وَعَنِ ابْنِ سِيرِينَ، رَفَعَهُ إِلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَغَمَزَ ظَهْرِي، أَوْ كَتِفِي، بِشَيْءٍ كَانَ مَعَهُ، قَالَ: وَتَبِعْتُهُ، فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتَهُ، ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: أَمَعَكَ مَاءٌ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، وَمَعِي سَطِيحَةٌ مِنْ مَاءٍ، فَغَسَلَ وَجْهَهُ، وَكَانَتْ عَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ ضَيِّقَةُ الْكُمَّيْنِ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ، فَرَفَعَ الْجُبَّةَ عَلَى عَاتِقِهِ، وَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ، فَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ، وَمَسَحَ عَلَى الْعِمَامَةِ قَالَ: وَذَكَرَ النَّاصِيَةَ بِشَيْءٍ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، ثُمَّ أَقْبَلْنَا فَأَدْرَكْنَا الْقَوْمَ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ يَؤُمُّهُمْ، وَقَدْ صَلَّوْا رَكْعَةً، فَذَهَبْتُ لِأُوذِنَهُ فَنَهَانِي، فَصَلَّيْنَا مَعَهُ رَكْعَةً، وَقَضَيْنَا الَّتِي سُبِقْنَا بِهَا.

18109. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Aun mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Mughirah bin Syu'bah, dari Bapaknya dan, dari Ibnu Sirin ia memarfu'kan kepada Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW, lalu beliau menggoyang-goyang punggung atau pundakku dengan sesuatu yang beliau pegang."

Al Mughirah berkata, "Aku lalu mengikutinya, Rasulullah SAW kemudian buang hajat, saat kembali, dari buang hajatnya beliau bertanya, "Apakah kamu membawa air?" saya menjawab, "Ya." Saat itu aku sedang membawa air dalam kantong, dari kulit, maka beliau pun membasuh wajahnya. Saat itu beliau memakai Jubah Syam yang kedua lengannya sempit, beliau lalu mengangkat Jubahnya ke atas pundak dan mengeluarkan kedua tangannya, dari bawah jubah. Baru kemudian beliau mencuci kedua siku dan mengusap Imamah (sejenis surban penutup kepala) —Al Mughirah juga menyebutkan jambul— dengan sesuatu dan mengusap kedua sepatunya. Setelah itu kami

kembali dan ternyata kami mendapati para sahabat sedang melaksanakan shalat subuh dengan Abdurrahman bin Auf menjadi imamnya, dan mereka telah mendapatkan saru rakaat. Maka aku pun berniat untuk mengingatkannya, namun beliau melarangku. Maka kami pun shalat bersama Abdurrahman satu rakaat kemudian mengqadha satu rakaat yang tertinggal."[107]

١٨١١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالاَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ حَدِيثِ عَبَّادِ بْنِ زِيَادٍ، أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَخْبَرَهُ أَنَّ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ غَزَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، غَزْوَةَ تَبُوكَ، قَالَ الْمُغِيرَةُ: فَتَبَرَّزَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قِبَلَ الْغَائِطِ، فَحَمَلْتُ مَعَهُ إِدَاوَةً قَبْلَ صَلاَةِ الْفَجْرِ، فَلَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ، أَخَذْتُ أُهَرِيقُ عَلَى يَدَيْهِ مِنَ الإِدَاوَةِ، وَغَسَلَ يَدَيْهِ ثَلاَثَ مِرَارٍ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ، ثُمَّ ذَهَبَ يُخْرِجُ جُبَّتَهُ عَنْ ذِرَاعَيْهِ، فَضَاقَ كُمَّا جُبَّتِهِ، فَأَدْخَلَ يَدَيْهِ فِي الْجُبَّةِ، حَتَّى أَخْرَجَ ذِرَاعَيْهِ مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ، وَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ، ثُمَّ مَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ. قَالَ الْمُغِيرَةُ: فَأَقْبَلْتُ مَعَهُ حَتَّى نَجِدَ النَّاسَ قَدْ قَدَّمُوا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ يُصَلِّي بِهِمْ، فَأَدْرَكَ إِحْدَى الرَّكْعَتَيْنِ.، قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ: فَصَلَّى مَعَ النَّاسِ الرَّكْعَةَ الآخِرَةَ، فَلَمَّا سَلَّمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُتِمُّ صَلاَتَهُ فَأَفْزَعَ ذَلِكَ الْمُسْلِمِينَ، فَأَكْثَرُوا التَّسْبِيحَ،

[107] Sanadnya *shahih*.

Urwah bin Al Mughirah adalah seorang tabi'I yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَلَاتَهُ أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ، ثُمَّ قَالَ:
أَحْسَنْتُمْ، أَوْ: قَدْ أَصَبْتُمْ يَغْبِطُهُمْ أَنْ صَلَّوْا الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا.

18110. Abdurrazzaq dan Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku tentang hadits Abbad bin Ziyad bahwa Urwah bin Al Mughirah bin Syu'bah mengabarkan kepadanya, bahwa Al Mughirah bin Syu'bah telah mengabarkan kepadanya, bahwa ia pernah mengikuti Rasulullah SAW dalam perang Tabuk. Al Mughirah berkata, "Sebelum shalat Shubuh Rasulullah SAW buang hajat, lalu aku membawakan air dalam kantung yang terbuat, dari kulit. Selesai Rasulullah SAW buang hajat dan kembali menemuiku, aku menuangkan air ke tangannya. Beliau kemudian membasuh kedua tangannya sebanyak tiga kali, lalu membasuh wajah. Setelah itu beliau mencoba mengeluarkan kedua tangan dari kedua lengan jubahnya, namun karena sempit maka beliau pun memasukkan kedua tangannya ke dalam jubahnya dan mengeluarkan keduanya, dari bawah jubah. Beliau kemudian mencuci kedua tangan dan mengusap kedua sepatunya. Setelah itu beliau kembali (menemui para sahabat untuk shalat)." Al Mughirah berkata, "Aku pun mengikuti beliau, dan ternyata kami mendapati para sahabat telah menunjuk Abdurrahman bin Auf untuk menjadi imam mereka, dan beliau hanya mendapatkan satu rakaat bersama mereka." Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr berkata, "Beliau lalu melaksanakan rakaat terakhir bersama mereka, maka ketika 'Abdurrahman salam beliau berdiri untuk menyempurnakan shalatnya hingga menjadikan para sahabat kaget. Maka mereka pun segera memperbanyak membaca bacaan tasbih. Setelah Rasulullah SAW selesai shalat, beliau menghadap ke arah mereka dan bersabda, "Kalian telah berlaku baik." Atau beliau mengatakan, "Kalian telah berbuat yang benar." Beliau

menginginkan agar mereka menunaikan shalat tepat pada waktunya."[108]

١٨١١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ نَحْوَ حَدِيثِ عَبَّادٍ، قَالَ الْمُغِيرَةُ: وَأَرَدْتُ تَأْخِيرَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهُ.

18111. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Isma'il bin Muhammad bin Sa'd, dari Hamzah bin Al Mughirah seperti hadits Abbad." Al Mughirah berkata, "Aku ingin Abdurrahman bin Auf mundur ke belakang, lalu Nabi SAW bersabda, *"Biarkanlah ia."*[109]

١٨١١٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي مَسِيرٍ، فَقَالَ: أَمَعَكَ مَاءٌ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَنَزَلَ عَنْ رَاحِلَتِهِ، ثُمَّ مَشَى حَتَّى تَوَارَى عَنِّي فِي سَوَادِ اللَّيْلِ، ثُمَّ جَاءَ، فَأَفْرَغْتُ عَلَيْهِ مِنَ الإِدَاوَةِ، فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ صُوفٍ ضَيِّقَةُ الْكُمَّيْنِ، فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُخْرِجَ ذِرَاعَيْهِ مِنْهَا، فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ، فَغَسَلَ

[108] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan pada no. 1118052.
[109] Sanadnya *shahih.*
Ismail bin Muhammad bin Sa'ad bin Abu Qaqqash adalah *tsiqah.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052.

ذِرَاعَيْهِ، وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ. ثُمَّ أَهْوَيْتُ لِأَنْزِعَ خُفَّيْهِ، فَقَالَ: دَعْهُمَا فَإِنِّي أَدْخَلْتُهُمَا طَاهِرَتَيْنِ، فَمَسَحَ عَلَيْهِمَا.

18112. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Zakaria bin Abu Za`idah menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Al Mughirah, dari Bapaknya, ia berkata, "Suatu malam saya pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau bertanya, "Apakah kamu mempunyai air?" Saya menjawab, "Ya." Lalu beliau turun, dari kendaraannya dan menjauh dariku di kegelapan malam. Saat beliau datang (dari buang hajat), aku pun menuangkan air, dari dalam kantong kulit. Beliau lalu mencuci wajahnya, saat itu beliau memakai jubah wool yang kedua lengannya sempit sehingga beliau tidak bisa mengeluarkan kedua siku tangannya. Akhirnya beliau mengeluarkan keduanya, dari bawah jubah, lalu mencuci kedua siku dan mengusap kepala. Aku kemudian turun untuk melepas kedua khuf beliau, namun beliau bersabda, "Biarkan saja, sebab aku memasukkan keduanya dalam keadaan suci." Beliau lalu mengusap keduanya.[110]

١٨١١٣ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا ثَوْرٌ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ، عَنْ كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ، فَمَسَحَ أَسْفَلَ الْخُفِّ وَأَعْلَاهُ.

18113. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Tsaur menceritakan kepada kami, dari Raja` bin Haiwah, dari Juru tulis Al Mughirah, dari Al Mughirah, bahwa Rasulullah SAW berwudhu, beliau mengusap bagian bawah dan atas khuf."[111]

---

[110] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 18052 dan 18054 tentang bolehnya mengusap dua khuf (sepatu).

[111] Sanadnya *shahih*.

١٨١١٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، سَمِعَ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَوَرَّمَتْ قَدَمَاهُ، فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ غَفَرَ اللهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ، فَقَالَ: أَوَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا.

18114. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, ia mendengar Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Rasulullah SAW berdiri shalat hingga kedua telapak kakinya bengkak. Maka dikatakanlah kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bukankah Allah telah mengampuni apa-apa yang telah berlalu, dari dosamu?" beliau menjawab, "Apakah aku tidak boleh untuk menjadi hamba yang bersyukur?"[112]

١٨١١٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدَةَ، وَعَبْدِ الْمَلِكِ، سَمِعْنَا وَرَّادًا، كَتَبَ إِلَيْهِ يَعْنِي الْمُغِيرَةَ. كَتَبَ إِلَيْهِ مُعَاوِيَةُ: اكْتُبْ إِلَيَّ بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ يَعْنِي الْمُغِيرَةَ إِنَّ رَسُولَ اللهِ

Tsaur adalah Ibnu Yazid bin Ziyad Al Kal'I Al Himshi dia *tsiqah* tsabt. Begitunjuga Raja bin Haiwah, sekreataris Al Mughirah adalah Warid, tetapi para pengkritisi hadits membicarakan kesendirian Al Walid bin Muslim, dan Al Bukhari menilainya cacat, sebagaiman yang dikutip At-Tirmidzi, dan beliau banyak bicara tentangnya. Para ulama berkata bahwa Tsaur bin Yazid tidak mendengar dari Raja. Namuan Al Bushairi menolak semua itu. Dia mentakan bahwa Al Walid terus tarang mengani hadits kami dan mentapkan penyimakan Tsaur dari Raja. Pendapat yang kuat abhwa menguasap bagian bawah sepatu khuf bukan karena dia berhadapan dengan tanah tetapi bagian samping keduanya. Hal ini boleh dan dianjurkan. HR. At-Tirmidzi (1/162 no. 97) dia memperpanjang bahasan mengenainya; Abu Daud (1/42 no. 165); dan Ibnu Majh 1/182 no. 550).

[112] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (2/63), pembahasan tahajud, bab: shalat malamnya Nabi SAW; Muslim (42171 no. 2819; At-Tirmizdi (2/268 no. 412, dia menilainya *hasan shahih*; An-Nasa`i (3/219 no. 1644; dan Ibnu Majah (1/4561 no. 1419)

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقُولُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

18115. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdah dan Abdul Malik dengan mendengar dan membalas surat yang dituliskan kepadanya —maksudnya Al Mughirah menulis— oleh Muawiyah: Aku menulis kepadanya sesuatu yang pernah aku dengar, dari Rasulullah SAW lalu ia menulis kepadanya —maksudnya Al Mughirah— bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada tuhan selain Allah Dzat Yang Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*"[113]

١٨١١٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ الْعَقَّارِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَمْ يَتَوَكَّلْ مَنِ اسْتَرْقَى وَاكْتَوَى. وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّتَيْنِ: أَوْ اكْتَوَى.

18116. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Al Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah, dari ayahnya, sesungguhnya Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Tidak bertawakal orang yang yang meminta perbudakan dan orang yang mengobati dengan besi panas (baca: iktawa) dan Sufyan mengatakannya dua kali/"aw iktawa*"[114]

---

[113] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18108.

[114] Sanadnya *shahih.*
Para perawi haditsnya *tsiqah* telah disebutkan terdahulu. Hadits ini telah ada pada hadits no. 18097

١٨١١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يَذْكُرُهُ عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى نَجْرَانَ، قَالَ: فَقَالُوا: أَرَأَيْتَ مَا تَقْرَؤُونَ {يَاأُخْتَ هَارُونَ} وَمُوسَى قَبْلَ عِيسَى بِكَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: فَرَجَعْتُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلاَ أَخْبَرْتَهُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا يُسَمَّوْنَ بِالأَنْبِيَاءِ وَالصَّالِحِينَ قَبْلَهُمْ.

18117. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, ia berkata aku mendengar ayahku mengemukakan hadits, dari Simak, dari Alqamah bin Wail, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah SAW telah mengutusku ke kawasan Najran, ia berkata, "Mereka berkata apakah engkau tahu apa yang mereka baca wahai saudara wanita Harun dan apa yang dibaca oleh Musa sebelum nabi Isa dengan demikian dan dengan demikian?Ia berkata: Akupun kembali dan aku kemukakan kepada Rasululah SAW kemudian beliau bersabda, '*Ingatlah aku telah memberitahu mereka bahwa mereka telah menamakannya sendiri melalui para nabi dan orang-orang shalih sebelum mereka*'."[115]

١٨١١٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُبَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ رَبِيعَةَ قَالَ: شَهِدْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ خَرَجَ يَوْمًا، فَرَقِيَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ هَذَا النَّوْحِ فِي

---

[115] Sanadnya *shahih.*

Abdullah bin Idris bin Yazid Al Audi adalah sosok yang *tsiqah.* Ia dan ayahnya serta hadits keduanya berada pada sekelompok ulama. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (315/5) no. 3155 di dalam tafsir surat Maryam dan ia berkata: Hadits ini *shahih gharib* dan tidak kami ketahui kecuali ia berasal dari hadits Ibnu Idris.

الإِسْلَامِ. وَكَانَ مَاتَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، فَنِيحَ عَلَيْهِ. قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ كَذِبًا عَلَيَّ لَيْسَ كَكَذِبٍ عَلَى أَحَدٍ، فَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّهُ مَنْ نِيحَ عَلَيْهِ، يُعَذَّبْ بِمَا نِيحَ عَلَيْهِ.

18118. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Ubaid, dia berkata: Aku mendengar Ali bin Rabi'ah berkata: Aku menyaksikan Al Mughirah bin Syu'bah keluar pada suatu hari lalu ia menaiki mimbar kemudian memuji kepada Allah lalu berkata: Bagaimana hukum meratapi mayat menurut Islam. Seorang laki-laki, dari kalangan Anshar meninggal dunia lalu ia diratapi. Ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya berbohong kepadaku tidak seperti berbohong kepada seseorang. Barangsiapa berbohong kepadaku secara sengaja, maka ia telah menempatkan tempat duduknya kelak di neraka.*" Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang diratapi akan disiksa dengan sebab yang meratapinya.*"[116]

١٨١١٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنِي قَيْسٌ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يَزَالَ أُنَاسٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى النَّاسِ، حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ ظَاهِرُونَ.

18119. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail, Qais menceritakannya kepadaku ia berkata: Aku mendengar Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang, dari umatku senantiasa menampakkan (kebenaran) dirinya kepada orang*

[116] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18058.

lain sampai datang pada mereka perintah Allah dan mereka dalam posisi menampakkan diri mereka (dengan kebenaran itu)."[117]

١٨١٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنِي قَيْسٌ، قَالَ: قَالَ لِي الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ: مَا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الدَّجَّالِ أَحَدٌ أَكْثَرَ مِمَّا سَأَلْتُهُ، وَإِنَّهُ قَالَ لِي: مَا يَضُرُّكَ مِنْهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّهُمْ يَقُولُونَ: إِنَّ مَعَهُ جَبَلَ خُبْزٍ وَنَهَرَ مَاءٍ قَالَ: هُوَ أَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ ذَاكَ.

18120. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail, Qais menceritakan kepadaku. Al Mughirah bin Syu'bah berkata kepadaku: Tidak ada yang bertanya lebih banyak kepada Rasulullah SAW tentang Dajal, dari apa yang pernah aku pertanyakan dan bahwa Rasulullah SAW bertanya kepadaku, "*Apa yang membahayakanmu darinya?*" Ia berkata: Aku katakan sesungguhnya orang-orang berkata bahwa Dajal memiliki gunung roti dan sungai berisi air. Rasulullah SAW bersabda, "*Hal itu lebih ringan bagi Allah untuk mewujudkannya.*"[118]

١٨١٢١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: أَكَلْتُ ثُومًا، ثُمَّ أَتَيْتُ مُصَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدْتُهُ قَدْ سَبَقَنِي بِرَكْعَةٍ، فَلَمَّا صَلَّى، قُمْتُ أَقْضِي، فَوَجَدَ رِيحَ الثُّومِ، فَقَالَ: مَنْ أَكَلَ هَذِهِ الْبَقْلَةَ، فَلَا يَقْرَبَنَّ

---

[117] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18053.

[118] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18085

مَسْجِدَنَا حَتَّى يَذْهَبَ رِيحُهَا، قَالَ: فَلَمَّا قَضَيْتُ الصَّلَاةَ، أَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي عُذْرًا، نَاوِلْنِي يَدَكَ، قَالَ: فَوَجَدْتُهُ وَاللهِ سَهْلًا، فَنَاوَلَنِي يَدَهُ، فَأَدْخَلْتُهَا فِي كُمِّي إِلَى صَدْرِي، فَوَجَدَهُ مَعْصُوبًا، فَقَالَ: إِنَّ لَكَ عُذْرًا.

18121. Waqi' menceritakan hadits kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dari Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Aku mengkonsumsi bawang putih kemudian aku mendatangi tempat shalat nabi dan aku menjumpai Rasulullah telah mendahuluiku satu rakaat. Ketika Rasulullah SAW telah melaksanakan shalat, maka aku berdiri menyelesaikannya. Rasulullah SAW mencium bau bawang putih lalu beliau bersabda, *"Barangsiapa mengkonsumsi jenis sayuran ini, maka janganlah ia mendekati masjid kami sampai baunya hilang. "* Ia berkata: Ketika aku menyelesaikan shalat, maka aku mendatanginya lalu aku katakan: Wahai Rasulullah SAW! Sesungguhnya aku memiliki uzur, berikanlah kepadaku tanganmu. ia berkata: Aku menjumpainya demi Allah mudah lalu ia memberikan tangannya dan aku memasukkannya ke dalam kantung bajuku sampai ke dadaku lalu Rasulullah SAW menjumpainya dalam keadaan diperban dan beliau bersabda, *"Sesungguhnya engkau memiliki udzur. "*[119]

١٨١٢٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ هُذَيْلِ بْنِ شُرَحْبِيلَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْجَوْرَبَيْنِ وَالنَّعْلَيْنِ.

18122. Waqi' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Qais, dari Hudzail bin Syurahbil,

[119] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya di dalam hadits no. 18093

dari Al Mughirah bin Syu'bah: Sesungguhnya Rasulullah SAW berwudhu dan mengusap kedua kaos kaki dan kedua sandalnya. [120]

١٨١٢٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَرَوْحٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الثَّقَفِيُّ، قَالَ رَوْحٌ: ابْنُ جُبَيْرِ بْنِ حَيَّةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي زِيَادُ بْنُ جُبَيْرٍ، وَقَالَ وَكِيعٌ: عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ حَيَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّاكِبُ خَلْفَ الْجَنَازَةِ، وَالْمَاشِي حَيْثُ شَاءَ مِنْهَا، وَالطِّفْلُ يُصَلَّى عَلَيْهِ.

18123. Waqi' dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Ubaidillah Ats-Tsaqafi menceritakan kepadaku, Rauh berakata dari Jubair[121] bin Hayyah, dia berkata: pamanku Ziyad bin Jubair menceritakan kepadaku -dan Waqi' berkata: dari Ziyad bin Jubair bin Hayyah, dari ayahnya, dari Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang berkendaraan harus berada di belakang jenazah dan orang yang berjalan sesuai dengan yang dikehendakinya dan anak-anak juga dishalatkan jenazahnya.*" [122]

١٨١٢٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ سَبِّ الأَمْوَاتِ.

18124. Waqi' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Alaqah, dari Al Mughirah

---

[120] Sanadanya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya

[121] Di dalam At-Thabrani disebutkan (Rauh bin Jubair) dan hal tersebut salah.

[122] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya di dalam hadits no. 18080.

bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah SAW melarang untuk mencaci orang yang telah meninggal dunia. "[123]

١٨١٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا الأَمْوَاتَ فَتُؤْذُوا الأَحْيَاءَ.

18125. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad, dia berkata: Aku mendengar Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencaci orang yang meninggal dunia, maka kalian berarti menyakiti orang yang masih hidup.*"[124]

١٨١٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً، عِنْدَ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا الأَمْوَاتَ، فَتُؤْذُوا الأَحْيَاءَ.

18126. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dia berkata: Aku mendengar seorang laiki-laki di sisi Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Rasullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencaci orang yang meninggal dunia, maka kalian berarti menyakiti orang yang masih hidup.*"[125]

---

[123] Sanadnya *shahih* dan itu menurut pendapat Imam Al Bukhari (2/258) no. 1392 (Fathul Bari) dalam pembahasan tentang jenazah, bab: larangan mencaci orang yang meninggal dunia; At-Tirmidzi (4/353) no. 1982 dalam pembahasan tentang berbuat baik, bab: hadits mengenai cacian dan An-Nasa'i (8/33 no. 4775) dalam pembahasan tentang Qasamah, bab: hukuman hudud berupa tamparan; Ad-Darimi (2/211) no. 2511 dalam pembahasan tentang biografi nabi, bab: larangan mencaci orang yang meninggal dunia.

[124] Sanadnya *shahih*. seperti hadits sebelumnya.

[125] Sanadnya *shahih*. seperti hadits sebelumnya.

١٨١٢٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَشُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَدَّثَ بِحَدِيثٍ وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَذَّابِينَ.

18127. Waqi' menceritakan kepada kami, ia berkata, Sufyan dan Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hubaib bin Abi Tsabit, dari Maimun bin Abi Syabib, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mengemukakan satu hadits dan ia mengetahui bahwa ia telah berbohong, maka ia termasuk salah satu dari pembohong.*"[126]

١٨١٢٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ أَبِي صَخْرَةَ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ مُغِيرَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: ضِفْتُ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَأَمَرَ بِجَنْبٍ، فَشُوِيَ، قَالَ: فَأَخَذَ الشَّفْرَةَ، فَجَعَلَ يَحُزُّ لِي بِهَا مِنْهُ، قَالَ: فَجَاءَهُ بِلَالٌ يُؤْذِنُهُ بِالصَّلَاةِ، فَأَلْقَى الشَّفْرَةَ، وَقَالَ: مَا لَهُ تَرِبَتْ يَدَاهُ؟ قَالَ مُغِيرَةُ: وَكَانَ شَارِبِي وَفَى فَقَصَّهُ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سِوَاكٍ، أَوْ قَالَ: أَقُصُّهُ لَكَ عَلَى سِوَاكٍ.

18128. Waqi' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abi Shakhrah Jami' bin Syaddad, dari Al Mughirah bin Abdullah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Aku bertamu kepada nabi Muhammad SAW di suatu malam lalu ia memerintahkan agar aku berada di samping rumah untuk memanggang, ia berkata: Nabi mengambil mata pisau lalu ia memotong-motong daging untukku dengan mata pisau tersebut. Ia

[126] Sanadnya *shahih* dan hadits telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18101.

berkata: Bilal datang mengumandangkan adzan untuk shalat lalu mata pisau tersebut dilempar dan Rasulullah SAW bersabda, *"Apa yang ada padanya, maka merugilah tangannya?"* Al Mughirah berkata: Dan Rasulullah SAW berisyarat kepadaku lalu Rasulullah SAW menceritakan tentangku kepada orang lain atau ia berkata: Aku menceritakannya tentangmu kepada selainmu. [127]

١٨١٢٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، قَالَ: اسْتَشَارَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ النَّاسَ فِي مِلَاصِ الْمَرْأَةِ، قَالَ: فَقَالَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَضَى فِيهِ بِغُرَّةٍ: عَبْدٍ، أَوْ أَمَةٍ، قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ: ائْتِنِي بِمَنْ يَشْهَدُ مَعَكَ، قَالَ فَشَهِدَ لَهُ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ.

18129. Waqi' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata: Umar bin Khaththab bermusyawarah kepada masyarakat mengenai diyat seorang laki-laki yang membunuh wanita, ia berkata: Maka Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Aku menyaksikan Rasulullah SAW menetapkan keputusan hukum dengan memerdekakan hamba sahaya (laki-laki atau perempuan), ia berkata: Umar berkata: datangkanlah kepadaku orang yang menyaksikan juga bersamamu. Ia berkata: Muhammad bin Maslamah menyaksikan bersamanya. [128]

---

[127] Sanadnya *shahih.*

Abu Shakhrah Al Kufi adalah Jami' bin Syaddad Al Muharabi adalah orang yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat di kelompok ulama hadits dan Abdullah bin Al Mughirah Al Basykari adalah seorang yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Abu Daud(1/48 no. 188) dalam pembahasan tentang thaharah, bab: batalnya wudhu karena menyentuh sesuatu yang terkena api. Telah disebutkan banyak hadits sebelumnya dengan redaksi lain.

[128] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18054.

١٨١٣٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا طَعْمَةُ بْنُ عَمْرٍو الْجَعْفَرِيُّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ بَيَانٍ التَّغْلِبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ الثَّقَفِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَاعَ الْخَمْرَ، فَلْيُشَقِّصِ الْخَنَازِيرَ، يَعْنِي يُقَصِّبُهَا.

18130. Waqi' menceritakan kepada kami, Tha'mah bin Amr Al Ja'fari menceritakan kepada kami, dari Umar bin Bayan At-Taghlabi, dari Urwah bin Al Mughirah Ats-Tsaqafi, dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa menjual khamer, maka sesungguhnya ia telah memotong babi.* " Maksudnya mencingcangnya. [129]

١٨١٣١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخَذَ بِحُجْزَةِ سُفْيَانَ بْنِ سَهْلٍ الثَّقَفِيِّ، فَقَالَ: يَا سُفْيَانُ، لاَ تُسْبِلْ إِزَارَكَ، فَإِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْمُسْبِلِينَ.

18131. Yazid menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdillah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Hushain bin Uqbah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Aku melihat nabi Muhammad SAW mencegah Sufyan bin Sahl ats Tsaqafi lalu Ia bersabda, "*Wahai Sufyan janganlah kamu menurunkan sarungmu sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang menurunkan sarungnya ke bawah.* "[130]

---

[129] Sanadnya *hasan,* karena terdapat Thalhah bin Amr Al Ja'fari dan Umar bin Bayan At-Thaghlibi, maka keduanya diterima haditsnya sementara dalam sisi hapalannya terjadi komentar. hadits di atas diriwayatkan oleh Abu Daud (3/280 no. 3489) dalam pembahasan tentang jual beli, bab: nilai Khamar; dan Ad-Darimi(2/155 no. 2102) di dalam masalah minuman; Ad-Darimi (2/1555 no. 212) di dalam masalah minuman; Ibnu Abi Syaibah(6/445 no. 1660) dan Al Baihaqi (6/12).

[130] Sanadnya hasan, karena terdapat Syarik dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18069.

١٨١٣٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَهَضَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ، فَسَبَّحْنَا بِهِ، فَمَضَى، فَلَمَّا أَتَمَّ الصَّلاَةَ سَجَدَ سَجْدَتَيِ السَّهْوِ. وَقَالَ مَرَّةً: فَسَبَّحَ بِهِ مَنْ خَلْفَهُ، فَأَشَارَ أَنْ قُومُوا.

18132. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi memberitakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat bersama dengan kami, lalu ia bangun pada rakaat kedua dan kami membaca *subhanallah* tetapi beliau tetap berlalu. Ketika nabi menyelesaikan shalatnya, maka beliau melaksanakan sujud sahwi dua kali. Suatu ketika perawi berkata: Orang yang berada di belakang nabi membaca *subhanallah* lalu beliau memberi isyarat agar mereka bangun. [131]

١٨١٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا، يُحَدِّثُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَقَّارُ بْنُ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ حَدِيثًا، فَلَمَّا خَرَجْتُ مِنْ عِنْدِهِ لَمْ أُمْعِنْ حِفْظَهُ، فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي، فَلَقِيتُ حَسَّانَ بْنَ أَبِي وَجْزَةَ وَقَدْ خَرَجَ مِنْ عِنْدِهِ، فَقَالَ: مَا

[131] Sanadnya *shahih.*

Al Mas'udi di dalam hadits ini mendapatkan komentar tetapi ia tetap diikuti dan Yazid mendengar dari nabi sebelum terjadinya percampuran hadits. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(3/92) no. 224 (Fathul Bari) bab Perbuatan di dalam shalat, bab: hadits mengenai kealpaan seorang imam di mana ia berdiri langsung pada rakaat kedua shalat fardhu. Demikian pula dengan Imam Muslim (1/399) no. 570. Abu Daud (1/271) no. 1034 dalam bab shalat, bab: barangsiapa berdiri dari rakaat kedua. At-Tirmidzi (2/235) no. 391 dalam pembahasan tentang shalat/ Mengenai hadits dua sujud sahwi dan ia berkata: Ia hadits *hasan shahih.* An-Nasa`i (3/19) no. 1222 dalam pembahasan tentang lupa; serta Ibnu Majah (1/381 no. 1208

جَاءَ بِكَ؟ فَقُلْتُ: كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ حَسَّانُ: حَدَّثَنَاهُ عَقَّارٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَمْ يَتَوَكَّلْ مَنِ اكْتَوَى وَاسْتَرْقَى.

18133. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, ia berkata: Aku mendengar Mujahid menceritakan hadits, ia berkata: Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah menceritakan kepadaku satu hadits maka ketika aku keluar, dari sisinya, aku belum menghapalnya dengan baik lalu aku kembali kepadanya, yaitu aku dan temanku. Lalu aku bertemu dengan Hasan bin Abi Wajzah di mana ia keluar, dari sisinya lalu ia berkata ada apa denganmu? Aku berkata: Demikian dan demikian. Lalu Hasan berkata: Aqqar telah menceritakan hadits kepada kami, dari ayahnya, dari nabi sesungguhnya nabi bersabda, "*Tidak dikatakan bertawakal orang yang mengobati luka dengan besi panas dan orang yang meminta diruqiyah.*"[132]

١٨١٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمُ، فَقَالَ النَّاسُ: كَسَفَتْ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَةٌ مِنْ آيَاتِ اللهِ لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ، وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ، فَصَلُّوا وَادْعُوا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

18134. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Telah terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW saat Ibrahim meninggal dunia lalu orang-orang

---

[132] Sanadnya *shahih* dan hadits telah disebutkan pada hadits no. 18116.

berkata: Gerhana matahari ini terjadi karena kematian Ibrahim. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya matahari dan rembulan merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah, keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian seseorang atau karena lahirnya seseorang. Apabila kalian melihat hal tersebut, maka shalatlah dan berdoalah kepada Allah.*"[133]

١٨١٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِيَادٌ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ سَرْحَانَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَكَلَ طَعَامًا، ثُمَّ أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ، فَقَامَ، وَقَدْ كَانَ تَوَضَّأَ قَبْلَ ذَلِكَ، فَأَتَيْتُهُ بِمَاءٍ لِيَتَوَضَّأَ مِنْهُ، فَانْتَهَرَنِي وَقَالَ: وَرَاءَكَ، فَسَاءَنِي وَاللهِ ذَلِكَ، ثُمَّ صَلَّى، فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَى عُمَرَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنَّ الْمُغِيرَةَ قَدْ شَقَّ عَلَيْهِ انْتِهَارُكَ إِيَّاهُ، وَخَشِيَ أَنْ يَكُونَ فِي نَفْسِكَ عَلَيْهِ شَيْءٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ عَلَيْهِ فِي نَفْسِي شَيْءٌ إِلاَّ خَيْرٌ، وَلَكِنْ أَتَانِي بِمَاءٍ لأَتَوَضَّأَ، وَإِنَّمَا أَكَلْتُ طَعَامًا وَلَوْ فَعَلْتُ فَعَلَ ذَلِكَ النَّاسُ بَعْدِي.

18135. Abu Al Walid dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidilah bin Iyad menceritakan kepada kami, Iyad menceritakan kepada kami, dari Suwaid bin Sarhan, dari Al Mughirah bin Syu'bah: Sesungguhnya Rasulullah SAW mengkonsumsi makanan kemudian tiba waktu shalat lalu beliau langsung berdiri dan sebelumnya beliau telah berwudhu kemudian aku membawakan untuknya air agar beliau berwudhu, lalu beliau menghentakku dan berkata "*Letakkanlah di belakangmu*" Demi Allah beliau

[133] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18095.

menyalahkan diriku kemudian beliau melaksanakan shalat lalu aku mengadu kepada Umar dan Umar berkata: Wahai nabiyullah sesungguhnya hentakkanmu pada Al Mughirah telah menyakiti hatinya dan ia takut terjadi sesuatu kemudian nabi bersabda, *"Diriku tidak memiliki masalah padanya tetapi ia membawakan aku air agar aku berwudhu hanya kerena aku mengkonsumsi makanan dan apabila aku melakukannya, maka orang setelah aku akan melakukan hal tersebut."* [134]

١٨١٣٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ عَامِرٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي سَفَرٍ فَقَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ تَوَضَّأَ، وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ: نَسِيتَ، قَالَ: بَلْ أَنْتَ نَسِيتَ، بِهَذَا أَمَرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

18136. Waqi' menceritakan kepada kami, Bukair bin Amir menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Nu'm, dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Aku bersama nabi di dalam perjalanan dan ia membuang hajatnya kemudian berwudhu dan mengusap kedua sepatu kulitnya. Aku berkata: Wahai Rasulullah SAW apakah engkau telah lupa? Nabi menjawab, *"Melainkan engkau yang telah lupa dengan hal ini. Tuhanku SWT telah memerintahkannya kepadaku."* [135]

---

[134] Sanadnya *shahih.*
Suwaid bin Sarhan dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh para pengkritik hadits. Hadits ini terdapat pada At-Thabrani di dalam kitab *Al Kabir* (20/419) no. 1008 dan Al Haitsami menyandarkan hadits pada keduanya dan ia berkata pada para perawinya *tsiqah.*

[135] Sanadnya *dhaif,* karena terdapat Bukair bin Amir Al Bajli. Hadits ini *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18036 dan terjadi peralihan.

١٨١٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَقَّارِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنِ اكْتَوَى، أَوْ اسْتَرْقَى، فَقَدْ بَرِئَ مِنَ التَّوَكُّلِ.

18137. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Mujahid, dari Aqqar bin Al Mughirah bin Syu'bah, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berobat dengan menggunakan besi panas atau minta diruqiyah, maka ia telah membebaskan dirinya dari tawakal."*[136]

١٨١٣٨- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شِبْلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: أَمَّنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي الظُّهْرِ، أَوِ الْعَصْرِ، فَقَامَ، فَقُلْنَا: سُبْحَانَ اللهِ، فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَأَشَارَ بِيَدِهِ، يَعْنِي، قُومُوا، فَقُمْنَا فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: إِذَا ذَكَرَ أَحَدُكُمْ قَبْلَ أَنْ يَسْتَتِمَّ قَائِمًا، فَلْيَجْلِسْ، وَإِذَا اسْتَتَمَّ قَائِمًا، فَلَا يَجْلِسْ.

18138. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Al Mughirah bin Syibil, dari Qais bin Abi Hazim, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah SAW menjadi imam kami dalam shalat Zhuhur atau Ashar dan ia berdiri, maka kami mengucapkan *subhanallah*, lalu beliau bersabda, "*subhanallah*" dan beliau memberikan isyarat dengan tangannya. Maksudnya berdirilah kalian, kemudian kami berdiri. Setelah beliau menyelesaikan shalatnya, maka beliau melakukan sujud dua kali kemudian bersabda, *"Apabila salah seorang, dari kalian*

---

[136] Sanadnya *shahih*.
Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18133

mengingatkan sebelum berdiri secara sempurna, maka duduklah dan apabila telah berdiri secara sempurna, maka janganlah duduk."[137]

١٨١٣٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شِبْلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ، فَلَمْ يَسْتَتِمَّ قَائِمًا، فَلْيَجْلِسْ، وَإِذَا اسْتَتَمَّ قَائِمًا، فَلَا يَجْلِسْ وَيَسْجُدُ سَجْدَتَيِ السَّهْوِ.

18139. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sufyan, dari Jabir bin Abdullah, dari Al Mughirah bin Syibil, dari Qais bin Abi Hazim, dari Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian berdiri, dan belum menyempurnakannya dalam posisi berdiri, maka hendaklah ia duduk. Apabila seseorang telah sempurna berdiri, maka janganlah duduk dan bersujudlah dua kali sujud sahwi.*"[138]

١٨١٤٠- حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، يَعْنِي ابْنَ هَاشِمٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّهُ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا، فَأَخْبَرَنَا بِمَا يَكُونُ فِي أُمَّتِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَعَاهُ مَنْ وَعَاهُ، وَنَسِيَهُ مَنْ نَسِيَهُ.

18140. Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hasyim yaitu Ibnu Hasyim menceritakan kepada kami, dari Amr bin Ibrahim

---

[137] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Jabir bin Yazid Al Ju'fi. Hadits telah disebutkan baru saja sebelumnya pada hadits no. 18132

[138] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Jabir Al Ju'fi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya mengenai cerita perbuatan nabi pada hadits no. 18132 dan ia merupakan hadits *shahih.*

bin Muhammad, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Al Mughirah bin Syu'bah, sesungguhnya ia berkata: Rasulullah SAW berdiri di tengah-tengah kita lalu membawa berita mengenai apa yang terjadi pada umatnya sampai hari kiamat dan nabi akan memperhatikan orang yang memperhatikannya dan melupakan orang yang melupakannya.[139]

١٨١٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: دَعَانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَاءٍ، فَأَتَيْتُ خِبَاءً، فَإِذَا فِيهِ امْرَأَةٌ أَعْرَابِيَّةٌ، قَالَ: فَقُلْتُ: إِنَّ هَذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يُرِيدُ مَاءً يَتَوَضَّأُ، فَهَلْ عِنْدَكِ مِنْ مَاءٍ؟ قَالَتْ: بِأَبِي وَأُمِّي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَاللهِ مَا تُظِلُّ السَّمَاءُ، وَلَا تُقِلُّ الْأَرْضُ رُوحًا أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ رُوحِهِ، وَلَا أَعَزَّ، وَلَكِنَّ هَذِهِ الْقِرْبَةَ مَسْكُ مَيْتَةٍ، وَلَا أُحِبُّ أُنَجِّسُ بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَجَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهَا، فَإِنْ كَانَتْ دَبَغَتْهَا، فَهِيَ طَهُورُهَا قَالَ: فَرَجَعْتُ إِلَيْهَا، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ: أَيْ

[139] Sanadnya hasan, karena terdapat 'Amr bin Ibrahim bin Muhammad. Ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibbàn sementara Al Uqaili men-*dha'if*-kannya dan termasuk langkah kita untuk menerima pernyataan *tsiqah* Ibnu Hibban apabila tidak bertentangan dengan salah seorang ulama hadits. Adapun apabila bertentangan, maka terlihat kemudahan yang dibuat olehnya. Sesungguhnya aku menganggapnya sebagai hadits *hasan* di sini karena ia mengikuti hadits lain dan didukung oleh hadits-hadits yang kuat dan banyak. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim(4/2217/4) no. 2891 dalam pembahasan tentang fitnah bab: Berita yang dibawa oleh nabi mengenai apa yang terjadi di hari kiamat. Abu Daud(4/94) no. 4240; At-Tirmidzi (4/483) no. 2191 dan ia berkata: hadits ini *hasan shahih*

وَاللهِ، لَقَدْ دَبَغْتُهَا، فَأَتَيْتُهُ بِمَاءٍ مِنْهَا وَعَلَيْهِ يَوْمَئِذٍ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ، وَعَلَيْهِ خُفَّانِ، وَخِمَارٌ، قَالَ: فَأَدْخَلَ يَدَيْهِ مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ، قَالَ: مِنْ ضِيقِ كُمَّيْهَا، قَالَ: فَتَوَضَّأَ، فَمَسَحَ عَلَى الْخِمَارِ، وَالْخُفَّيْنِ.

18141. Abul Mughirah menceritakan kepada kami, Ma'n bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku, dari Al Qasim Abi Abdurrahman, dari Abi Umamah Al Bahili, dari Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Rasulullah SAW memanggilku agar aku mengambilkan untuknya air. Aku mendatangi kemah, maka di dalam kemah tersebut terdapat seorang wanita Arabi. Ia berkata: Aku berkata: sesungguhnya ini adalah Rasulullah SAW dan ia menginginkan air untuk berwudhu, maka apakah engkau memiliki air? Wanita itu berkata: Demi Ayah dan ibuku, Rasulullah SAW! Demi Allah selagi langit menjadi naungan dan bumi tidak mengurangi jiwa, maka tidak ada yang lebih aku cintai jiwanya dari pada jiwa Rasulullah SAW dan tidak ada yang lebih aku agungkan, hanya saja tempat minum ini berasal dari kulit bangkai yang aku telah berikan minyak misik dan aku tidak ingin memberikan barang yang najis kepada Rasulullah SAW.

Kemudian aku kembali kepada Rasulullah SAW dan memberitahukannya lalu beliau bersabda, "*Kembalilah kepada wanita tersebut, apabila ia telah menyamaknya, maka ia suci.*" Ia berkata: Maka aku kembali kepadanya lalu aku menceritakan hal tesebut dan ia berkata: Demi Allah aku telah mensamaknya lalu aku membawakan nabi air, dari tempat minum itu. Saat itu di atas tempat itu terdapat jubah, dari negeri Syam, sepatu kulit dan serban. Ia berkata: Nabi memasukkan kedua tangannya, dari bawah jubah –karena sempitnya ukuran jubah itu-Ia berkata: Nabi berwudhu kemudian ia mengusap serban dan kedua sepatu kulitnya." [140]

---

[140] Sanadnya bagus karena terdapat Ali bin Yazid bin Ziyad. Pada sosoknya terdapat komentar. Demikian pula Al Haitsami mengatakan (1/217). Hadits ini

١٨١٤٢- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ الْمُغِيرَةِ، قَالَ: ذَهَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لِبَعْضِ حَاجَتِهِ، ثُمَّ جَاءَ فَسَكَبْتُ عَلَيْهِ الْمَاءَ، فَغَسَلَ وَجْهَهُ، ثُمَّ ذَهَبَ يَغْسِلُ ذِرَاعَيْهِ، فَضَاقَ عَنْهُمَا كُمُّ الْجُبَّةِ، فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ، فَغَسَلَهُمَا ثُمَّ مَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ.

18142. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Abi Salamah, Sa'ad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Nafi' bin Jubair, dari Urwah bin Al Mughirah bin Syu'bah, dari ayahnya Al Mughirah, dia berkata, "Rasulullah pergi untuk memenuhi sebagian kebutuhannya kemudian beliau datang lalu aku menuangkan untuknya air kemudian ia membasuh mukanya dan kedua tangannya sampai siku tetapi sempit ukuran jubahnya lalu ia mengeluarkan kedua tangannya, dari bagian bawah jubah dan membasuhnya kemudian mengusap kedua sepatu kulitnya."[141]

١٨١٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ الْحَارِثِ الطَّائِفِيُّ، عَنْ أَبِي عَوْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، أَوْ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُصَلِّيَ، عَلَى فَرْوَةٍ مَدْبُوغَةٍ.

---

merupakan bentuk lain dari hadits no. 18052 dan ia didukung oleh hadits yang populer: *"Kulit apa saja disamak, maka sungguh ia telah suci"*

[141] Sanadnya *shahih.*

Nafi'i bin Jubair adalah Ibnu Math'am bin Adi An-Naufali dari para ualama hadits yang *tsiqah* dari kalangan tabi'in yang utama yang dipuji oleh para ulama hadits. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18077.

18143. Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, Yunus bin Al Harits Ath-Thaifi menceritakan kepada kami, dari Abi 'Aun, dari ayahnya, dari Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Rasulllah SAW melaksanakan shalat atau menyukai shalat memakai pakaian dari kulit binatang yang telah disamak."[142]

١٨١٤٤- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ: قَالَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى ظُهُورِ الْخُفَّيْنِ.

18144. Ibrahim bin Abil Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Zinad, dari Urwah berkata: Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap bagian luar kedua sepatu kulitnya.[143]

١٨١٤٥- حَدَّثَنَاهُ سُرَيْجٌ، والْهَاشِمِيُّ أَيْضًا....

18145. Suraij dan Al Hasyimi menceritakan hadits kepada kami juga.[144]

١٨١٤٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنِي شَرِيكٌ، يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، أَنَّهُ سَمِعَ

[142] Sanadnya *dha'if*, karena terdapat Yunus bin Al Harits Ats-Tsaqafi Ath-Thaifi. Mayoritas ulama hadits men-*dha'if*-kannya tetapi Ibnu Adi menerima haditsnya dan Ibnu Hibban menganggapnya *tsiqah*. Yasir men-*dha'if*-kannya. Hadits ini didukung oleh hadits-hadits lain. Abu Daud telah meriwayatkan hadits ini melalui jalur sanadnya pada (1/177) hadits no. 659 dalam pembahasan tentang shalat, bab: Shalat di atas tikar.

[143] Sanadnya *shahih*.

Abdurahman bin Abi Zinad pada sosoknya terdapat komentar tetapi di sini ia mengikuti hadits lain. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18074

[144] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya

أَبَا السَّائِبِ، مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زُهْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ، يَقُولُ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَنَزَلَ مَنْزِلاً، فَتَبَرَّزَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَبِعْتُهُ بِإِدَاوَةٍ، فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ، فَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ.

18146. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Ja'far, Syarik mengabarkan kepadaku, maksudnya Ibnu Abdillah bin Abi Namir sesungguhnya ia mendengar Abu Sa`ib, hamba sahaya, dari Hisyam bin Zahrah, dia berkata: Aku mendengar Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Nabi SAW keluar melakukan perjalanan lalu beliau singgah di sebuah tempat untuk membuang air besar dan aku mengikutinya dengan membawa seember air kemudian aku menyiraminya lalu beliau berwudhu dan mengusap kedua sepatu kulitnya."[145]

١٨١٤٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ وَرَّادٍ، مَوْلَى الْمُغِيرَةِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِيَّاكُمْ وَقِيلَ وَقَالَ، وَمَنْعَ وَهَاتِ، وَوَأْدَ الْبَنَاتِ، وَعُقُوقَ الأُمَّهَاتِ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ.

18147. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Atha` bin As-Sa`ib menceritakan kepada kami, dari Warad hamba sahaya Al Mughirah, dari Al Mughirah bin Syu'bah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Berhati-hatilah kalian terhadap bergosip, meminta sesuatu yang bukan haknya, mengubur*

---

[145] Sanadnya *hasan,* karena terdapat Syarik bin Abdullah. Ia bukan sosok Syarik yang kami anggap haditsnya baik juga sebab itu adalah An-Nakha'i tetapi keduanya jujur dan memiliki kesalahan. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 18077, adapun Abu As-Sa`ib, budak dari Hisyam bin Zahrah, maka ia adalah sosok yang *tsiqah* dan haditsnya termuat di dalam *Shahih Muslim.*

anak perempuan hidup-hidup, durhaka terhadap kaum ibu dan menyia-nyiakan harta." [146]

١٨١٤٨- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ جَابِرٍ الْجُعْفِيِّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُبَيْلٍ، قَالَ: سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنَّهُ قَامَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ، فَسَبَّحَ الْقَوْمُ، قَالَ: فَأُرَاهُ فَسَبَّحَ وَمَضَى، ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ بَعْدَمَا سَلَّمَ، فَقَالَ: هَكَذَا فَعَلْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا شَكَّ فِي سَبَّحَ.

18148. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Jabir Al Ju'fi, dari Al Mughirah bin Syibil, dia berkata: Aku mendengarnya menceritakan hadits, dari Qais bin Abi Hazim, dari Al Mughirah bin Syu'bah: Sesungguhnya nabi berdiri pada dua rakaat lalu suatu kaum membaca *subhanallah.* Ia berkata: Maka aku melihat nabi kemudian juga membaca *subhanallah* dan melanjutkan shalatnya kemudian melakukan sujud dua kali setelah mengucapkan salam, lalu ia berkata: Seperti ini kami melaksanakannya bersama nabi Muhammad SAW, dimana beliau ragu di dalam bacaan *subhanallah."* [147]

١٨١٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُبَيْلٍ عَنْ عَامِرٍ، عَنْ وَرَّادٍ كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: اكْتُبْ إِلَيَّ بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَانِي الْمُغِيرَةُ، قَالَ: فَكَتَبَ إِلَيْهِ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[146] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18065

[147] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Jabir Al Ju'fi. Hadits ini *shahih* telah disebutkan pada hadits no. 18081.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا انْصَرَفَ مِنَ الصَّلاَةِ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ. وَسَمِعْتُهُ يَنْهَى عَنْ قِيلَ وَقَالَ: وَعَنْ كَثْرَةِ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةِ الْمَالِ، وَعَنْ وَأْدِ الْبَنَاتِ، وَعُقُوقِ الأُمَّهَاتِ، وَمَنْعٍ وَهَاتِ.

18149. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Mughirah bin Syubail menceritakan kepada kami, dari Amir[148], dari Warad sekertaris Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Muawiyah menulis hadits kepada Al Mughirah bin Syu'bah, "Tulislah kepadaku sesuatu yang telah engkau dengar, dari Rasulullah SAW lalu Al Mughirah memanggilku dan berkata: Aku menulis hadits kepadanya: Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila ia selesai melaksanakan shalat maka ia mengucapkan, 'Tidak ada tuhan selain Allah Dzat Yang Maha Esa tidak ada sekutu Bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Allah SWT Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah Tidak ada yang dapat mencegah terhadap sesuatu yang Engkau telah berikan dan tidak ada yang dapat memberi terhadap sesuatu yang Engkau telah larang. Tidak akan berfungsi pemilik kesungguhan karena kesungguhan berasal dari-Mu."*

Dan aku mendengar beliau melarang dari bergosip, banyak bertanya, menyia-nyiakan harta, mengubur anak perempuan hidup-hidup, durhaka kepada kaum ibu dan meminta yang bukan haknya.[149]

---

[148] Kata 'an (baca: dari) gugur dari At-Thabrani

[149] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits no. 18108 dan Al Mughirah bin Syubail Al Ahmasi merupakan seorang tabi'in yang *tsiqah*.

١٨١٥٠ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ، عَنْ وَرَّادٍ، عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَلَّمَ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ... مِثْلَ حَدِيثِ الْمُغِيرَةِ إِلاَّ أَنَّهُ لَمْ يَذْكُرْ وَأْدَ الْبَنَاتِ.

18150. Ali menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami, dari Abdur Rabih, dari Warad, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dari nabi SAW apabila ia selesai mengucapkan salam, maka ia mengucapkan, "*Tidak ada tuhan selain Allah Dzat Yang Maha Esa tidak ada sekutu Bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Allah SWT Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah Tidak ada yang dapat mencegah terhadap sesuatu yang Engkau telah berikan dan tidak ada yang dapat memberi terhadap sesuatu yang Engkau telah larang.*" Seperti hadits Al Mughirah hanya saja ia tidak menyebutkan masalah mengubur anak perempuan hidup-hidup. [150]

١٨١٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ، عَنْ بَكْرٍ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ ابْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ، فَمَسَحَ بِنَاصِيَتِهِ، وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَالْعِمَامَةِ. قَالَ بَكْرٌ: وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ ابْنِ الْمُغِيرَةِ.

18151. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Bakar, dari Al Hasan, dari Ibnu Al Mughirah bin Syu'bah, dari ayahnya, Bahwa Nabi SAW berwudhu lalu mengusap ubun-ubunnya, mengusap kedua

[150] Sanadnya *hasan,* karena terdapat Ali bin Ashim Al Wasithi dan hadits ini menjadi mutabi' hadits lain. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18149 dan 18108.

khufnya serta serbannya. Bakar berkata: aku mendeganya dari Ibnu Al Mughirah.[151]

١٨١٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي مَسِيرٍ، فَقَالَ لِي: مَعَكَ مَاءٌ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَنَزَلَ عَنْ رَاحِلَتِهِ، ثُمَّ ذَهَبَ عَنِّي حَتَّى تَوَارَى عَنِّي فِي سَوَادِ اللَّيْلِ. قَالَ: وَكَانَتْ عَلَيْهِ جُبَّةٌ، فَذَهَبَ يُخْرِجُ يَدَيْهِ، فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُخْرِجَ يَدَيْهِ مِنْهَا، فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ، فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ، ثُمَّ ذَهَبْتُ أَنْزِعُ خُفَّيْهِ، قَالَ: دَعْهُمَا فَإِنِّي أَدْخَلْتُهُمَا وَهُمَا طَاهِرَتَانِ فَمَسَحَ عَلَيْهِمَا.

18152. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Zakariya, dari Amir berkata: Urwah bin Al Mughirah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Aku bersama Rasulullah pada suatu malam di dalam suatu perjalanan lalu Rasulullah bertanya kepadaku Apakah engkau memiliki air? Aku menjawab: Yah! Lalu Rasulullah SAW turun dari kendaraannya kemudian pergi dariku sampai membelakangiku di kegelapan malam. Ia berkata: Rasulullah SAW memakai jubah, beliau mencoba mengeluarkan tangannya dari jubah tersebut tetapi tidak bisa dan beliau pun mencoba mengeluarkannya dari bagian bawah jubah kemudian membasuh kedua tangannya dan mengusap kepalanya lalu aku ingin melepaskan sepatu kulitnya, nabi bersabsa, "Tinggalkan keduanya, maka sesungguhnya aku mengenakannya keduanya dalam keadaan suci," lalu beliau mengusap kedua khufnya tersebut.[152]

---

[151] Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelum pada hadits no. 18052.

[152] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya masyhur. Zakariya adalah Inu Za`idah. Amir adalah Ibnu Syarahbil Asy-Sya'bi, hadits ini telag disebutkan pada no. 18112.

١٨١٥٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ أَبِي صَخْرَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: بِتُّ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَأَمَرَ بِجَنْبٍ فَشُوِيَ، ثُمَّ أَخَذَ الشَّفْرَةَ، فَجَعَلَ يَحُزُّ لِي بِهَا مِنْهُ، فَجَاءَ بِلَالٌ يُؤْذِنُهُ بِالصَّلَاةِ، فَأَلْقَى الشَّفْرَةَ، وَقَالَ: مَا لَهُ تَرِبَتْ يَدَاهُ؟ قَالَ: وَكَانَ شَارِبِي وَفَى فَقَصَّهُ لِي عَلَى سِوَاكٍ أَوْ قَالَ: أَقُصُّهُ لَكَ عَلَى سِوَاكٍ.

18153. Waqi' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abi Shakhrah, dari Al Mughirah bin Abdullah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Aku bermalam bersama Rasulullah SAW pada suatu malam lalu beliau memerintahkan agar aku berada di samping rumah untuk memanggang, ia berkata: Nabi mengambil pisau lalu memotong-motong daging untukku dengan pisau tersebut. Ia berkata: Bilal datang mengumandangkan adzan untuk shalat lalu pisau tersebut dilempar dan Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang ada padanya, maka merugilah tangannya*?" Al Mughirah berkata: Dan Rasulullah SAW mengambil diriku lalu Rasulullah SAW menceritakan tentangnya kepadaku kepada selainmu atau ia berkata: Aku menceritakannya tentangmu kepada selainmu."[153]

١٨١٥٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّائِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ قَيْسٍ الْأَسَدِيُّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعَةَ الْوَالِبِيِّ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَنْ نِيحَ عَلَيْهِ بِالْكُوفَةِ قَرَظَةُ بْنُ كَعْبٍ الْأَنْصَارِيُّ، فَقَالَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنْ نِيحَ عَلَيْهِ، فَإِنَّهُ يُعَذَّبُ بِمَا نِيحَ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

---

[153] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan terdahulu pada hadits no. 18128.

18154. Waqi' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ubaid Ath-Tha`i dan Muhammad bin Qais Al Asadi menceritakan kepada kami, dari Ali bin Rabi'ah Al Walibi, dia berkata, "Sesungguhnya orang yang pertama kali diratapi kematiannya di kawasan Kufah adalah Qarazhah bin Ka'ab Al Anshari lalu Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang kematiannya diratapi, maka sesungguhnya jenazahnya akan disiksa karena ratapan tersebut di hari kiamat.*"[154]

١٨١٥٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ مِسْعَرٍ، وَسُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي حَتَّى تَرِمَ قَدَمَاهُ، فَقِيلَ لَهُ، فَقَالَ: أَوَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا.

18155. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Mis'ar dan Sufyan, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Al Mughirah bin Syu'bah, sesungguhnya nabi senantiasa melaksanakan shalat sampai kedua kakinya membengkak lalu saat dipertanyakan kepadanya, maka beliau menjawab, "*Apakah aku tidak boleh menjadi hamba yang bersyukur.*"[155]

١٨١٥٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِسَ جُبَّةً رُومِيَّةً، ضَيِّقَةَ الْكُمَّيْنِ.

18156. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abi Ishaq, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Al Mughirah, dari ayahnya

[154] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Ali bin Rabi'ah dan hadits telah disebutkan pada hadits no. 18058.

[155] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18114.

sesungguhnya nabi memakai jubah, dari romawi yang memiliki kedua lengan baju sempit.[156]

١٨١٥٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَدَّثَ بِحَدِيثٍ وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبَيْنِ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: فَهُوَ أَحَدُ الْكَذَّابِينَ.

18157. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abi Ishaq, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Al Mughirah, dari Maimun bin Abi Syabib, dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menceritakan sebuah hadits padahal ia mengetahui bahwa ia telah berbohong, maka ia merupakan salah seorang pembohong.*" Abdurrahman berkata maka ia salah seorang pembohong."[157]

١٨١٥٧- م.حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ قَالَ: فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبَيْنِ.

18157م. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Habib bin Abi Tsabit menceritakan kepada kami, lalu Rasulullah SAW mengemukakan hadits yang sama dan ia berkata, "*Maka ia merupakan salah seorang pembohong.*"[158]

---

[156] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan bagian dari hadits no. 18052.
[157] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18101.
[158] Sanadnya *shahih* dan ia seperti hadits sebelumnya.

١٨١٥٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، سَمِعَهُ مِنَ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: شَهِدَ لِي عُرْوَةُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَلَى أَبِيهِ، أَنَّهُ شَهِدَ لَهُ أَبُوهُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ فِي سَفَرٍ، فَأَنَاخَ، وَأَنَاخَ أَصْحَابُهُ، قَالَ: فَبَرَزَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَتِهِ، ثُمَّ جَاءَ، فَأَتَيْتُهُ بِإِدَاوَةٍ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ لَهُ رُومِيَّةٌ، ضَيِّقَةُ الْكُمَّيْنِ، فَذَهَبَ يُخْرِجُ يَدَيْهِ، فَضَاقَتَا، فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ، قَالَ: ثُمَّ صَبَبْتُ عَلَيْهِ، فَتَوَضَّأَ، فَلَمَّا بَلَغَ الْخُفَّيْنِ، أَهْوَيْتُ لأَنْزِعَهُمَا، فَقَالَ: لاَ، إِنِّي أَدْخَلْتُهُمَا وَهُمَا طَاهِرَتَانِ قَالَ: فَتَوَضَّأَ، وَمَسَحَ عَلَيْهِمَا. قَالَ الشَّعْبِيُّ: فَشَهِدَ لِي عُرْوَةُ، عَلَى أَبِيهِ شَهِدَ لَهُ أَبُوهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18158. Waqi' menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami: Aku mendengarnya, dari Asy-Sya'bi, ia berkata: Urwah bin Al Mughirah menjadi saksi untukku atas ayahnya bahwa ayahnya menyaksikan Rasulullah SAW bahwa ia pernah melakukan perjalanan lalu Rasulullah SAW singgah di suatu tempat dan para sahabatnya mengikutinya. Ia berkata: Rasululah SAW ingin membuang air besar kemudian ia datang, maka aku membawakannya seember air untuknya dan di atasnya terdapat jubah buatan romawi yang memiliki lengan sempit. Ia ingin mengeluarkan kedua tangannya tetapi keduanya sempit lalu ia mengeluarkannya, dari bawah jubah. ia berkata: kemudian aku menyiraminya air lalu Rasulullah SAW berwudhu. Saat sampai pada kedua sepatu kulitnya, maka aku menurunkan tubuhku untuk mencopot keduanya lalu ia berkata: Jangan! Sesungguhnya aku memasukkan keduanya dalam kondisi suci. Ia berkata: kemudian Rasululah SAW berwudhu lalu mengusap kedua khufnya. Asy-Sya'bi berkata: Urwah menjadi saksi untukku

atas ayahnya di mana ayahnya menjadi saksi atas perbuatan Rasulullah SAW.[159]

١٨١٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ، يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي حَتَّى تَرِمَ قَدَمَاهُ، فَقِيلَ لَهُ: أَلَيْسَ قَدْ غَفَرَ اللهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ، وَمَا تَأَخَّرَ؟ قَالَ: أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا.

18159. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, ia berkata: Aku mendengar Al Mughirah bin Syu'bah berkata: Sesungguhnya nabi senantiasa melaksanakan shalat sampai kedua kakinya membengkak lalu ketika ditanyakan kepadanya, "Bukankah Allah SWT telah mengampuni dosa-dosa yang terdahulu dan dosa-dosa yang akan datang?" maka beliau menjawab, "*Apakah aku tidak boleh menjadi hamba yang bersyukur.*"[160]

Hadits Adi bin Hatim Ath-Tha`i RA[161]

١٨١٦٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي سِمَاكٌ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيَأْتِ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

---

[159] Sanadnya *shahih.* Ini merupakan bentuk lain dari hadits no. 18113 dan pengalihannya

[160] Sanadnya *shahih.* Hadits ini disebutkan pada hadits no. 18155.

[161] Ia adalah Adi bin Hatim bin Abdullah bin Sa'id bin Al Hasyraj Ath-Tha`i seorang sahabat nabi yang terkenal yang mulia dan masyhur. Ia masuk Islam setelah saudara perempuannya Safanah. Ia termasuk pembesar di masa jahililiyah dan Islam. Ia ikut serta bersama Ali dalam perang Shiffin dan perang Jamal kemudian ia meninggalkan kota Kufah dan ketika ia muncul di dalamnya, maka ia mencela Utsman. Ia berusia seratus delapan puluh tahun dan wafat pada tahun 66 Hijriyah.

18160. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Simak menceritakan kepadaku, dari Tamim bin Tharafah, dari Adi bin Hatim, dari nabi SAW, "*Barangsiapa melakukan sumpah lalu ia melihat sesuatu yang lebih baik, dari sumpahnya, maka hendaklah ia melakukan sesuatu yang lebih baik itu.*"[162]

١٨١٦١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَوَكِيعٌ، عَنْ زَكَرِيَّا، قَالَ وَكِيعٌ: عَنْ عَامِرٍ، وَقَالَ يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَامِرٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْمِعْرَاضِ، فَقَالَ: مَا أَصَبْتَ بِحَدِّهِ فَكُلْهُ، وَمَا أَصَبْتَ بِعَرْضِهِ، فَهُوَ وَقِيذٌ، وَسَأَلْتُهُ عَنْ صَيْدِ الْكَلْبِ، قَالَ وَكِيعٌ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ، وَذَكَرْتَ اسْمَ اللهِ، فَكُلْ فَقَالَ: وَمَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ وَلَمْ يَأْكُلْ فَكُلْهُ، فَإِنَّ أَخْذَهُ ذَكَاتُهُ. وَإِنْ وَجَدْتَ مَعَ كَلْبِكَ كَلْبًا آخَرَ، فَخَشِيتَ أَنْ يَكُونَ أَخَذَهُ مَعَهُ وَقَدْ قَتَلَهُ، فَلَا تَأْكُلْ، فَإِنَّكَ إِنَّمَا ذَكَرْتَ اسْمَ اللهِ عَلَى كَلْبِكَ، وَلَمْ تَذْكُرْهُ عَلَى غَيْرِهِ.

18161. Yahya bin Sa'id dan Waqi' menceritakan kepada kami, dari Zakariya, Waqi' berkata dari Amir dan ia berkata: Yahya di dalam haditsnya berkata: Amir telah menceritakan kepadaku hadits, ia berkata: Adi bin Hatim menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang hasil buruan dengan pisau bergagang, nabi bersabda, "*Apabila mengenai bagian tajam pisau, maka makanlah dan apabila mengenai gagang pisaunya, maka ia bangkai.*" dan aku bertanya kepada Rasululah SAW mengenai buruan seekor anjing, Waqi' berkata: "*Apabila engkau melepaskan anjingmu*

---

[162] Sanadnya *shahih*.

Tamim bin Tharfah Ath-Tha'i termasuk tabiin yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada *Shahih Muslim*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 11667.

dan engkau ucapkan nama Allah, maka makanlah." lalu beliau bersabda: *"Buruan yang dapat engkau pegang dan anjing tersebut tidak memakannya, maka makanlah, sesungguhnya perburuan yang dilakukan oleh anjing, berarti itu hasil sembelihan. Seandainya engkau menjumpai bersama dengan anjingmu terdapat anjing lain dan engkau khawatir perburuannya dilakukan oleh anjing lain tersebut dan hewan buruan yang ada telah mati, maka janganlah engkau memakannya karena sesungguhnya engkau menyebutkan nama Allah pada anjingmu dan engkau tidak menyebutkannya pada anjing yang lain."* [163]

١٨١٦٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَأَبُو مُعَاوِيَةَ، الْمَعْنَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ الطَّائِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ سَيُكَلِّمُهُ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ، لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تُرْجُمَانٌ، فَيَنْظُرُ عَمَّنْ أَيْمَنَ مِنْهُ، فَلاَ يَرَى إِلاَّ شَيْئًا قَدَّمَهُ، وَيَنْظُرُ عَمَّنْ أَشْأَمَ مِنْهُ، فَلاَ يَرَى إِلاَّ شَيْئًا قَدَّمَهُ، وَيَنْظُرُ أَمَامَهُ، فَتَسْتَقْبِلُهُ النَّارُ، فَمَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَّقِيَ النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَلْيَفْعَلْ.

18162. Waqi' dan Abu Muawiyah Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Khaitsamah, dari Adi bin Hatim Ath-Tha`i berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada dari masing-masing kalian kecuali Tuhannya akan berbicara kepadanya dan tidak ada di antara dirinya dan Tuhannya tersebut penterjemah. Seseorang akan melihat kepada orang yang berada di bagian kanannya, maka ia tidak melihat kecuali orang tersebut mempersembahkan sesuatu dan saat ia melihat*

[163] Sanadnya *shahih.*

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini telah disebutkan sejenisnya pada hadits no. 17679 dan hadits no. 17681. Lihat At-Tirmidzi hadits no. 1471; An-Nasa`i (7/180); At-Thabrani di dalam *Al Kabir* (17/72) dan Al Baihaqi(9/246).

ke arah kiri, maka tidak ada yang ia lihat kecuali orang tersebut mempersembahkan sesuatu dan saat ia melihat ke bagian depan, maka ia berhadapan dengan api neraka. Barangsiapa, dari kalian dapat menjaga api neraka walaupun dengan satu biji kurma, maka lakukanlah." [164]

١٨١٦٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، يَعْنِي ابْنَ رُفَيْعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، أَنَّ رَجُلاً خَطَبَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُولَهُ، فَقَدْ رَشَدَ، وَمَنْ يَعْصِهِمَا، فَقَدْ غَوَى. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِئْسَ الْخَطِيبُ أَنْتَ، قُلْ وَمَنْ يَعْصِ اللهَ وَرَسُولَهُ.

18163. Waqi' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz, yaitu Ibnu Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Adi bin Hatim sesungguhnya seorang laki-laki berkhutbah di sisi Rasulullah SAW lalu ia berkata: Barangsiapa taat kepada Allah dan rasul-Nya, maka ia telah mendapatkan petunjuk dan barangsiapa melanggar keduanya, maka ia telah sesat. Rasulullah SAW bersabda, *"Engkau menjadi seburuk-buruknya khatib, ucapkanlah barangsiapa yang melanggar Allah dan rasul-Nya."* [165]

---

[164] Sanadnya *shahih.*

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer, Khaitsamah adalah Ibnu Abdirahman. hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (8/140)(cetakan asy-sya'b); Muslim (2/703) hadits no. 1016; At-Tirmidzi (4/611) hadits no. 2415 dan ia berkata hadits ini *hasan shahih.*

[165] Sanadnya *shahih.*

Abdul Aziz bin Rafi' al Asadi Abu Abdil Malik al Makki kemudian Al Kufi adalah sosok muhadits *tsiqah.* Para ulama hadits memujinya dan haditsnya banyak terdapat di kalangan kelompok muhaditsin. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (2/594) hadits no. 870 dalam pembahasan tentang shalat jum'at dan sejenisnya Abu Daud (1/288) hadits no. 1099 dalam pembahasan tentang shalat, bab: Seorang laki-laki berkhutbah membawa anak panah; An-Nasa'i (6/90) hadits no. 3279 dalam pembahasan tentang pernikahan, bab: sesuatu yang dimakruhkan

١٨١٦٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سَعْدَانُ الْجُهَنِيُّ، عَنِ ابْنِ خَلِيفَةَ الطَّائِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَّقِيَ النَّارَ، وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَمَنْ لَمْ يَجِدْ، فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ.

18164. Waqi' menceritakan kepada kami, Sa'dan Al Juhani menceritakan kepada kami, dari Ibnu Khalifah Ath-Tha`i, dari Adi bin Hatim, dari nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa dari kalian ingin menjaga diri dari api neraka, maka bersedekahlah walaupun dengan sebutir kurma. Barangsiapa yang tidak memilikinya, maka dengan ucapan yang baik.*" [166]

١٨١٦٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ صَيْدِ الْمِعْرَاضِ، فَقَالَ: لَا تَأْكُلْ، إِلَّا أَنْ يَخْزِقَ.

18165. Waqi' menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Hammam, dari Adi bin Hatim, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang hewan buruan dengan pisau bergagang lalu nabi bersabda, "*Janganlah engkau memakannya kecuali mata pisau itu menusuknya (bukan gagangnya).*" [167]

---

dari lamaran, Ath-Thayalisi (1/20) hadits no. 13 dalam pembahasan tentang tauhid/hadits tentang keagungan Allah SWT.

[166] Sanadnya *shahih.*

Sa'dan Al Juhani adalah Ibnu Basyar. Ibnu Hibban menganggapnya *tsiqah.* Abu Hatim berkata: Ia orang saleh. Ibnu Khalifah Ath-Tha`i berkata: Muhil adalah muhadits yang *tsiqah* dari kalangan tabi'in. Haditsnya terdapat di dalam *Shahih Al Bukhari* dan hadits ini sangat populer sekali. Lihat *shahih Muslim* (2/703) hadits no. 1016 dalam pembahasan tentang zakat, bab: anjuran melaksanakan sedekah; An-Nasa`i (5/74) hadits no. 2552; Ath-Thayalisi(1/180) hadits no. 853

[167] Sanadnya *shahih.*

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Manshur adalah Ibnu Mu'tamir dan Ibrahim adalah An-Nakha'i serta Hammam adalah Ibnu Al Harits An-Nakha'i.

١٨١٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ مُرَيِّ بْنِ قَطَرِيٍّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ الطَّائِيِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا نَصِيدُ الصَّيْدَ، فَلاَ نَجِدُ سِكِّينًا إِلاَّ الظِّرَارَ، وَشِقَّةَ الْعَصَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمِرَّ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ، وَاذْكُرْ اسْمَ اللهِ.

18166. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, dari Murai bin Qathari, dari Adi bin Hatim Ath-Tha`i, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah SAW sessungguhnya kami berburu hewan buruan dan kami tidak memiliki pisau kecuali batu dan potongan tongkat, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Alirkan darahnya dengan apa saja yang engkau kehendaki dan ucapkanlah nama Allah SWT.*"[168]

١٨١٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو، مَوْلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، يُحَدِّثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَلْيُكَفِّرْ عَنْ يَمِينِهِ.

18167. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr budak, dari Al Hasan bin Ali

---

Hadits telah disebutkan sebelumnya berupa hadits yang lebih sempurna di dalam hadits no. 18161 dan lihatlah Sunan Ibnu Majah(2/1072) hadits no. 3215.

[168] Sanadnya *shahih.*

Murai bin Qathari adalah seorang yang *tsiqah.* Tidak ada seorang ulama haditspun yang melakukan tajrih terhadapnya. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud(3/103) hadits no. 2824 dalam pembahasan tentang berkurban, bab: penyembelihan dengan batu; An-Nasa`i(7/194) hadits no. 4304 dan Ath-Thayalisi 1/342 hadits no. 742

menceritakan hadits, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa melakukan sumpah lalu ia melihat sesuatu yang lebih baik daripada sumpahnya, maka hendaklah ia melakukan sesuatu yang lebih baik itu dan bayarlah kifarat sumpahnya."* [169]

١٨١٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَّقِيَ النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَلْيَفْعَلْ.

18168. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abi Ishaq, dari Abdullah bin Ma'qil, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Rasulullah SAW brsabda, *"Barangsiapa dari kalian dapat menjaga diri dari api neraka, maka bersedekahlah walaupun hanya dengan sebutir kurma."* [170]

١٨١٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّارَ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ:، فَتَعَوَّذَ مِنْهَا، وَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ، ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا، فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ.

18169. Abdurrahman dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Khaitsamah, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Rasulullah SAW mengemukakan tentang api neraka-Ibnu Ja'far berkata-Maka berlindunglah darinya dan wajahnya terlihat

---

[169] Sanadnya *shahih.*

Abdullah bin 'Amr budak dari al Hasan adalah muhadits yang *tsiqah.* Para ulama menerima haditsnya dan hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18160

[170] Sanadnya *shahih.*

Para perawi haditsnya *tsiqah.* Telah disebutkan terdahulu dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18164

bersungguh-sungguh mengatakan, "*Jagalah diri kalian, dari api neraka walaupun hanya dengan sebutir kurma. Apabila kalian tidak memilikinya, maka dengan ucapan yang baik.*"[171]

١٨١٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحِلِّ بْنِ خَلِيفَةَ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا، فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ. وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: فَبِكَلِمَةٍ.

18170. Abdurrahman dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhil bin Khalifah, ia berkata: Abdurrahman berkata: Ia berkata: Aku mendengar Adi bin Hatim berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jagalah diri kalian dari api neraka walaupun hanya dengan sedekah sebutir kurma. Apabila kalian tidak memilikinya, maka dengan ucapan yang baik.*"[172]

١٨١٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الشَّعْبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ، وَكَانَ لَنَا جَارًا أَوْ دَخِيلاً وَرَبِيطًا بِالنَّهْرَيْنِ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أُرْسِلُ كَلْبِي، فَأَجِدُ مَعَ كَلْبِي كَلْبًا قَدْ أَخَذَ، لاَ أَدْرِي أَيُّهُمَا أَخَذَ؟ قَالَ: فَلاَ تَأْكُلْ، فَإِنَّمَا سَمَّيْتَ عَلَى كَلْبِكَ، وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى غَيْرِهِ.

18171. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Masruq, ia berkata: Asy-Sya'bi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar

---

[171] Sanadnya *shahih*.

[172] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18168.

Adi bin Hatim dan kami memiliki tetangga atau orang asing dan teman dekat di kawasan Nahrain sesungguhnya ia bertanya kepada Rasulullah SAW, lalu ia berkata: Aku melepas anjingku lalu aku jumpai bersama dengan anjingku terdapat anjing lain yang ikut melakukan perburuan. Aku tidak tahu mana di antara keduanya yang melakukan perburuan, nabi bersabda, "*Maka janganlah engkau memakannya, sesungguhnya engkau telah mengucapkan nama Allah pada anjingmu dan tidak mengucapkannya pada anjing yang lain.*"[173]

١٨١٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَ ذَلِكَ.

18172. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim, dari nabi SAW seperti hadits di atas.[174]

١٨١٧٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ تَمِيمَ بْنَ طَرَفَةَ الطَّائِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَلْيَتْرُكْ يَمِينَهُ.

18173. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Rafi' mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Tamim bin Tharafah Ath-Tha`i

---

[173] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari pada awal bab sembelihan(9/599) hadits no. 5475 (Fathul Bari) dan Muslim(3/153) hadits no. 1929 di dalam masalah hewan buruan, Abu Daud 3/110 hadits no. 2854; At-Tirmidzi (4/68) hadits no. 1470; An-Nasa`i 7/180 hadits no. 4264 dan semuanya di dalam masalah hewan buruan.

[174] Sanadnya *shahih*.

menceritakan hadits, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa melakukan sumpah lalu ia melihat sesuatu yang lebih baik daripada sumpahnya, maka hendaklah ia melakukan sesuatu yang lebih baik itu dan tinggalkanlah sumpahnya itu."* [175]

١٨١٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَلَّمَنِي الإِسْلاَمَ، وَنَعَتَ لِي الصَّلاَةَ، وَكَيْفَ أُصَلِّي كُلَّ صَلاَةٍ لِوَقْتِهَا، ثُمَّ قَالَ لِي: كَيْفَ أَنْتَ يَا ابْنَ حَاتِمٍ إِذَا رَكِبْتَ مِنْ قُصُورِ الْيَمَنِ، لاَ تَخَافُ إِلاَّ اللهَ حَتَّى تَنْزِلَ قُصُورَ الْحِيرَةِ؟ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَأَيْنَ مَقَانِبُ طَيِّئٍ وَرِجَالُهَا؟ قَالَ: يَكْفِيكَ اللهُ طَيِّئًا، وَمَنْ سِوَاهَا، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا قَوْمٌ نَتَصَيَّدُ بِهَذِهِ الْكِلاَبِ وَالْبُزَاةِ، فَمَا يَحِلُّ لَنَا مِنْهَا؟ قَالَ: يَحِلُّ لَكُمْ مَا عَلَّمْتُمْ مِنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللهُ، فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ، وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ، فَمَا عَلَّمْتَ مِنْ كَلْبٍ أَوْ بَازٍ، ثُمَّ أَرْسَلْتَ، وَذَكَرْتَ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ، فَكُلْ مِمَّا أَمْسَكَ عَلَيْكَ، قُلْتُ: وَإِنْ قَتَلَ؟ قَالَ: وَإِنْ قَتَلَ، وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ شَيْئًا، فَإِنَّمَا أَمْسَكَهُ عَلَيْكَ قُلْتُ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ خَالَطَ كِلاَبَنَا كِلاَبٌ أُخْرَى حِينَ نُرْسِلُهَا؟ قَالَ: لاَ تَأْكُلْ حَتَّى تَعْلَمَ أَنَّ كَلْبَكَ هُوَ الَّذِي أَمْسَكَ عَلَيْكَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا قَوْمٌ نَرْمِي، فَمَا يَحِلُّ لَنَا؟ قَالَ: يحل لكم ما ذكرتم اسم الله عليه وخزقتم، فكلوا منه. قال: قلت: يا رسول الله إنا قوم نرمي بِالْمِعْرَاضِ، فَمَا يَحِلُّ لَنَا؟ قَالَ: لاَ تَأْكُلْ مَا أَصَبْتَ بِالْمِعْرَاضِ، إِلاَّ مَا ذَكَّيْتَ.

---

[175] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18167.

18174. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Aku mendatangi Rasululah SAW lalu ia mengajarkan aku agama Islam, menyebutkan kepadaku kriteria shalat dan bagaimana agar aku melaksanakan shalat tepat waktu kemudian nabi berkata kepadaku: *"Bagaimana engkau wahai Abu Hatim apabila engkau menaiki kendaraan, dari istana kota Yaman dan engkau tidak takut kecuali kepada Allah sampai engkau singgah pada istana Al Hairah,"* ia berkata: Aku menjawab: wahai Rasulullah SAW di mana kuda-kuda yang berisi dan penunggangnya. Nabi bersabda, *"Allah SWT mencukupkanmu dengan satu kuda berisi saja dan siapa lagi yang lain,"* ia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya kami adalah suatu kaum yang berburu dengan anjing-anjing ini beserta senjata, maka apa yang halal bagi kami darinya?Nabi bersabda, *"Dihalalkan bagi kalian (buruan yang ditangkap)oleh binatang buas yang telah kamu didik dengan melatihnya untuk berburu, kalian mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu, maka makanlah apa yang ditangkapnya untukmu dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepasnya). Anjing atau burung elang yang engkau telah ajar kemudian engkau melepasnya lalu engkau menyebut nama Allah SWT kepadanya, maka makanlah (hewan buruan) yang ditangkap untukmu."* Aku berkata: Bagaimana pendapatmu apabila anjing-anjing kami bercampur dengan anjing-anjing orang lain saat kami melepasnya, maka nabi menjawab: *"Janganlah engkau memakannya sampai engkau mengetahui bahwa anjingmulah yang menangkap (hewan buruan) untukmu."* Aku berkata: Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya kami adalah suatu kaum yang melempar (hewan buruan) dengan pisau bergagang, maka apakah halal bagi kami? nabi bersabda, *"Janganlah engkau memakan apa yang dikenai oleh gagang pisau kecuali (hewan) yang engkau sembelih."* [176]

---

[176] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no.

١٨١٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَرْضِي أَرْضُ صَيْدٍ، قَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ، وَسَمَّيْتَ، فَكُلْ مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ كَلْبُكَ، وَإِنْ قَتَلَ، فَإِنْ أَكَلَ مِنْهُ، فَلا تَأْكُلْ، فَإِنَّهُ إِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ، وَإِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ، فَخَالَطَتْهُ أَكْلُبٌ، لَمْ تُسَمِّ عَلَيْهَا، فَلا تَأْكُلْ، فَإِنَّكَ لاَ تَدْرِي أَيُّهَا قَتَلَهُ.

18175. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Sulaiman, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah SAW ! Sesungguhnya tanahku adalah tanah hewan buruan. Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila engkau melepas anjingmu dan engkau telah menyebutkan nama Allah, maka makanlah (hewan buruan) yang ditangkap oleh anjingmu untukmu apabila ia terbunuh. Apabila anjingmu memakannya, maka janganlah engkau memakannya, maka sesungguhnya ia menangkapnya untuk dirinya sendiri. Apabila engkau melepas anjingmu lalu ia bercampur dengan anjing yang tidak engkau ucapkan nama Allah padanya, maka janganlah engkau memakannya karena engkau tidak tahu siapa yang membunuh hewan buruan itu."*[177]

١٨١٧٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ رَجُلٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ: حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكَ أُحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْكَ، قَالَ: نَعَمْ، لَمَّا بَلَغَنِي خُرُوجُ رَسُولِ

18171 dan arti dari *al Maqanib* adalah kuda-kuda merupakan bentuk jamak dari *qunbun.*

[177] Sanadnya *shahih,* telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18171.

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَرِهْتُ خُرُوجَهُ كَرَاهَةً شَدِيدَةً، خَرَجْتُ حَتَّى وَقَعْتُ نَاحِيَةَ الرُّومِ، وَقَالَ يَعْنِي يَزِيدَ بِبَغْدَادَ، حَتَّى قَدِمْتُ عَلَى قَيْصَرَ، قَالَ: فَكَرِهْتُ مَكَانِي ذَلِكَ أَشَدَّ مِنْ كَرَاهِيَتِي لِخُرُوجِهِ، قَالَ: فَقُلْتُ: وَاللهِ، لَوْلاَ أَتَيْتُ هَذَا الرَّجُلَ، فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا لَمْ يَضُرَّنِي، وَإِنْ كَانَ صَادِقًا عَلِمْتُ، قَالَ: فَقَدِمْتُ فَأَتَيْتُهُ، فَلَمَّا قَدِمْتُ قَالَ النَّاسُ: عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ، عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ. قَالَ: فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لِي: يَا عَدِيُّ بْنَ حَاتِمٍ، أَسْلِمْ تَسْلَمْ ثَلاَثًا، قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي عَلَى دِينٍ، قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ بِدِينِكَ مِنْكَ فَقُلْتُ: أَنْتَ أَعْلَمُ بِدِينِي مِنِّي؟ قَالَ: نَعَمْ، أَلَسْتَ مِنَ الرَّكُوسِيَّةِ، وَأَنْتَ تَأْكُلُ مِرْبَاعَ قَوْمِكَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ هَذَا لاَ يَحِلُّ لَكَ فِي دِينِكَ، قَالَ: فَلَمْ يَعْدُ أَنْ قَالَهَا، فَتَوَاضَعْتُ لَهَا، فَقَالَ: أَمَا إِنِّي أَعْلَمُ مَا الَّذِي يَمْنَعُكَ مِنَ الإِسْلاَمِ، تَقُولُ: إِنَّمَا اتَّبَعَهُ ضَعَفَةُ النَّاسِ، وَمَنْ لاَ قُوَّةَ لَهُ، وَقَدْ رَمَتْهُمْ الْعَرَبُ. أَتَعْرِفُ الْحِيرَةَ؟ قُلْتُ: لَمْ أَرَهَا، وَقَدْ سَمِعْتُ بِهَا. قَالَ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَيُتِمَّنَّ اللهُ هَذَا الأَمْرَ، حَتَّى تَخْرُجَ الظَّعِينَةُ مِنَ الْحِيرَةِ، حَتَّى تَطُوفَ بِالْبَيْتِ فِي غَيْرِ جِوَارِ أَحَدٍ، وَلَيَفْتَحَنَّ كُنُوزَ كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ قَالَ: قُلْتُ: كِسْرَى بْنُ هُرْمُزَ؟ قَالَ: نَعَمْ، كِسْرَى بْنُ هُرْمُزَ، وَلَيُبْذَلَنَّ الْمَالُ حَتَّى لاَ يَقْبَلَهُ أَحَدٌ قَالَ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ: فَهَذِهِ الظَّعِينَةُ تَخْرُجُ مِنَ الْحِيرَةِ، فَتَطُوفُ بِالْبَيْتِ فِي غَيْرِ جِوَارٍ، وَلَقَدْ كُنْتُ فِيمَنْ فَتَحَ كُنُوزَ كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَكُونَنَّ الثَّالِثَةُ، لأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَهَا.

18176. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Ubaidah, dari seorang laki-laki, ia berkata: Aku berkata kepada Adi bin Hatim: Terdapat sebuah hadits yang aku mendengarnya darimu dan aku ingin mendengarnya langsung darimu, Ia berkata: Yah! Ketika aku mendengar Rasulullah SAW keluar dari kediamannya, maka aku sangat tidak menyukai perihal keluarnya Rasulullah SAW ini sampai aku tiba di sisi kota Romawi-dan ia berkata maksudnya Yazid di Baghdad- sampai aku tiba di istana. Ia berkata: Aku tidak menyukai posisiku dan itu melebihi kebencianku terhadap perihal keluarnya Rasulullah SAW, ia berkata: Aku berkata: Demi Allah seandainya aku mendatangi laki-laki ini, apabila ia berbohong, maka ia tidak membahayakan diriku dan apabila ia jujur, maka aku cukup mengetahuinya saja. Ia berkata: Kemudian aku tiba dan aku mendatanginya. Ketika aku tiba, maka orang-orang berkata: Adi bin Hatim, Adi bin Hatim. Ia berkata: Maka aku masuk menemui Rasulullah SAW lalu Rasulullah SAW berkata kepadaku, "*Wahai Adi bin Hatim, masuk Islamlah engkau, maka engkau akan selamat.*" Hal ini di ucapkan tiga kali, ia berkata: Aku berkata: Sesungguhnya aku memiliki hutang." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku lebih mengetahui mengenai hutangmu daripada dirimu.*" Ia berkata: Aku bertanya:Engkau lebih mengetahui tentang hutangku , dari pada diriku? Rasulllah SAW bersabda:Yah! Bukankah engkau berasal, dari kabilah Rakusiyah (campuran Majusi dan Kristen) dan engkau pernah memakan 1/4 harta rampasan kaummu."

Aku berkata: Yah! Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Maka sesungguhnya ia tidak halal bagimu di dalam agamamu.*"Ia berkata: Maka ia tidak mengulangi ucapannya lalu aku tertunduk dengan ucapannya itu, kemudian beliau bersabda, "*Adapun sesungguhnya aku lebih mengetahui apa yang di larang kepadamu, dari agama Islam. Engkau berkata: Sesungguhnya aku mengikuti orang-orang yang lemah dan orang-orang yang tidak memiliki kekuatan di mana mereka*

telah dicaci oleh orang-orang Arab, apakah engkau mengetahui tentang al Hirah?" Aku berkata: Aku belum pernah melihatnya tetapi aku pernah mendengarnya. Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya niscaya Allah SWT akan memberikan nikmat pada masalah ini sampai keluar seorang wanita, dari kawasan al Hirah dan ia melakukan thawaf di baitullah tanpa ada siapapun dan Allah SWT pasti membuka harta karun Kisra bin Harmuz."*

Ia berkata: Aku berkata: Kisra bin Harmuz? Ia bersabda, *"Yah! Kisra bin Harmuz dan niscaya ia akan memberikan hartanya sampai seseorang tidak dapat lagi menerimanya."* Adi bin Hatim berkata: Wanita ini keluar, dari kawasan Al Hirah lalu ia melakukan thawaf di baitullah tanpa ada seorang pun di sisinya dan aku termasuk orang yang membuka harta karun milik Kisra bin Harmuz itu dan demi Allah Dzat di mana jiwaku berada di dalam kekuasaan-Nya dan niscaya wanita tersebut menjadi orang yang ketiga karena Rasulullah SAW telah mengatakannya.[178]

١٨١٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، (قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ)، قَالَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ الْمُسَيِّرِ الطَّائِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحِلٌّ الطَّائِيُّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: مَنْ أَمَّنَا، فَلْيُتِمَّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَإِنَّ فِينَا الضَّعِيفَ، وَالْكَبِيرَ، وَالْمَرِيضَ، وَالْعَابِرَ سَبِيلٍ، وَذَا الْحَاجَةِ، هَكَذَا كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

[178] Sanadnya *dha'if,* karena ketidaktahuan perawi tentang sosok Adi. Hadits ini terdapat pada Ad-Daruquthni (2/221-222) hadits no. 26 dan 29 dengan hadits yang sepadan lainya. Hadits ini ***shahih*** dan Imam Al Bukhari telah meriwayatkannya (4/239) dalam pembahasan tentang biografi nabi Muhammad SAW, bab: tanda-tanda kenabian; Ibnu Hibban(566) hadits no. 2280 (kitab Mawarid)

18177. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami —Abu Abdurrahman berkata dan aku mendengarnya, ia mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah— ia berkata Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Al Walid bin Al Masir Ath-Tha`i, ia berkata: Muhil Ath-Tha`i mengabarkan kepadaku, dari Adi bin Hatim, ia berkata: "*Barangsiapa yang menjadi imam bagi kami, maka hendaklah ia menyempurnakan ruku' dan sujudnya, maka sesungguhnya pada kami terdapat orang yang lemah, orang tua, orang yang sedang sakit, orang yang sedang bepergian dan orang yang memiliki kebutuhan. Demikianlah kami melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW.*[179]

١٨١٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُرَيَّ بْنَ قَطَرِيٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَبِي كَانَ يَصِلُ الرَّحِمَ، وَيَفْعَلُ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: إِنَّ أَبَاكَ أَرَادَ أَمْرًا فَأَدْرَكَهُ، يَعْنِي الذِّكْرَ، قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي أَسْأَلُكَ عَنْ طَعَامٍ لاَ أَدَعُهُ إِلاَّ تَحَرُّجًا، قَالَ: لاَ تَدَعْ شَيْئًا ضَارَعْتَ فِيهِ نَصْرَانِيَّةً، قُلْتُ: أُرْسِلُ كَلْبِي، فَيَأْخُذُ الصَّيْدَ وَلَيْسَ مَعِي مَا أُذَكِّيهِ بِهِ، فَأَذْبَحُهُ بِالْمَرْوَةِ، وَالْعَصَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمِرَّ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ، وَاذْكُرْ اسْمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

18178. Muhammad bin Ja'far menceritakannya kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, ia berkata: Aku mendengar Murai bin Qathari, ia berkata: Aku

---

[179] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Yahya bin Al Walid bin Al Masir Ath-Tha`i. Para ulama hadits berkata: Ia tidak apa-apa/baik-baik saja. Terjadi pembicaraan mengenai kedhabitannya. Al Haitsami berkata (2/71) Para perawi haditsnya *tsiqah*. Hadits ini diriwayatkan sebagai hadits *marfu'* dan ia sangat populer sekali.

mendengar Adi bin Hatim berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya ayahku melakukan silaturahmi dan melakukan hal seperti ini seperti ini, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya ayahmu menginginkan sesuatu, maka jumpailah ia.*" Maksudnya mengingatnya. Ia berkata: Aku berkata: Sesungguhnya aku meminta kepadamu agar dijauhkan dari makanan yang tidak aku tinggalkan kecuali karena terpaksa. Beliau bersabda, "*Janganlah engkau meninggalkan sesuatu yang di dalamnya menyerupai orang-orang Nasrani.*" Aku berkata: Aku melepas anjingku lalu ia menangkap hewan buruan sementara aku tidak memiliki (alat) untuk menyembelihnya lalu aku menyembelihnya dengan batu atau tongkat. Rasulullah SAW bersabda, "*Alirkanlah darah (untuk hewan yang disembelih), dengan sesuatu yang engkau kehendaki dan ucapkanlah nama Allah SWT.*"[180]

١٨١٧٩- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، فَذَكَرَهُ بِإِسْنَادِهِ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ مُرَيَّ بْنَ قَطَرِيٍّ الطَّائِيَّ، وَقَالَ: إِنَّ أَبَاكَ أَرَادَ أَمْرًا فَأَدْرَكَهُ، قَالَ سِمَاكٌ: يَعْنِي الذِّكْرَ.

18179. Husein menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami lalu ia mengemukakan dengan sanadnya sendiri, hanya saja ia berkata: Aku mendengar Murai bin Qathari Ath-Tha`i dan ia berkata, "*Sesungguhnya ayahmu menginginkan sesuatu, maka jumpailah ia.*" Maksudnya mengingatnya."[181]

---

[180] Sanadnya *shahih.* Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thayalisi hadits no. 2826 (ia memberikannya); Ath-Thabrani (17/104); Ibnu Hibban hadits no. 68 dan Al Baihaqi (7/279).

[181] Sanadnya *shahih.*

١٨١٨٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ فَذَكَرَهُ مِنْ مَوْضِعِ الصَّيْدِ وَقَالَ: أَمْرِرِ الدَّمَ.

18180. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami lalu, ia mengingatkannya, dari tempat perburuan dan ia berkata: Alirkanlah darah.[182]

١٨١٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ، وَأَتَاهُ رَجُلٌ يَسْأَلُهُ مِئَةَ دِرْهَمٍ، فَقَالَ: تَسْأَلُنِي مِئَةَ دِرْهَمٍ، وَأَنَا ابْنُ حَاتِمٍ، وَاللهِ لَا أُعْطِيكَ، ثُمَّ قَالَ: لَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ، ثُمَّ رَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

18181. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Tamim bin Tharafah, ia berkata: Aku mendengar Adi bin Hatim dan seorang laki-laki datang kepadanya meminta uang sebesar seratus dirham. Lalu ia berkata: Engkau meminta kepadaku seratus dirham sementara aku Ibnu Hatim, demi Allah aku tidak akan memberikannya kepadamu. Lalu ia berkata: Seandainya aku tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bersumpah kemudian ia melihat hal lain yang lebih baik, maka laksanakanlah perkara lain yang lebih baik itu.*"[183]

[182] Sanadnya *shahih.*

[183] Sanadnya *shahih.* Hadits ini yang telah disebutkan oleh Adi telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18160.

١٨١٨٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا نُرْسِلُ كِلَابَنَا مُعَلَّمَاتٍ، قَالَ: كُلْ قَالَ: قُلْتُ: وَإِنْ قَتَلَ؟ قَالَ: وَإِنْ قَتَلَ، مَا لَمْ يَشْرَكْهَا كِلَابٌ غَيْرُهَا، قَالَ: قُلْتُ: فَإِنَّا نَرْمِي بِالْمِعْرَاضِ، قَالَ: إِنْ خَزَقَ فَكُلْ، وَإِنْ أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَلَا تَأْكُلْ.

18182. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Aku bertanya kepada nabi Muhammad SAW: Aku berkata: Wahai Rasulullah SAW kami melepas anjing kami yang telah terlatih, nabi bersabda, *"Makanlah"*, ia berkata: Aku berkata sekalipun ia yang membunuhnya. Nabi bersabda, *"Sekalipun (anjing) tersebut membunuhnya selagi anjing-anjing yang lain tidak ikut serta bersamanya."* Ia berkata: Aku berkata: Maka sesungguhnya kami melempar dengan tombak. Nabi bersabda, *"Apabila menusuk, maka makanlah dan apabila menimpa (bagian tumpul) tombaknya, maka janganlah engkau memakannya."*[184]

١٨١٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ مُرَيِّ بْنِ قَطَرِيٍّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الصَّيْدِ أَصِيدُهُ، قَالَ: أَنْهِرُوا الدَّمَ بِمَا شِئْتُمْ، وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَكُلُوا.

---

[184] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18165

18183. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Murai bin Qathari, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Aku bertanya kepada nabi tentang (hewan) buruan yang aku buru. Nabi SAW bersabda, "*Alirkanlah darah dengan sesuatu yang kalian kehendaki dan sebutlah nama Allah SWT lalu makanlah.*"[185]

١٨١٨٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ حُذَيْفَةَ، عَنْ رَجُلٍ، قَالَ: يَعْنِي كُنْتُ أَسْأَلُ النَّاسَ عَنْ حَدِيثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، وَهُوَ إِلَى جَنْبِي لَا أَسْأَلُ عَنْهُ، فَأَتَيْتُهُ، فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: نَعَمْ، بُعِثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بُعِثَ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18184. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Zaid, Ayub mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Ubaidah bin Hudzaifah, dari seorang laki-laki, ia berkata —yaitu— “Aku bertanya kepada orang-orang tentang hadits Adi bin Hatim dan ia menuju sisiku aku tidak bertanya kepadannya lalu aku mendataginya dan menanyakannya lalu ia menjawab, "Ya Nabi SAW mengutus dan saat mengutus...maka ia mengemukakan hadits yang semakna.[186]

١٨١٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِ حُذَيْفَةَ، قَالَ: كُنْتُ أُحَدِّثُ حَدِيثًا عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ:

[185] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18166.

[186] Sanadnya *dha'if,* karena ketidaktahuan perawi hadits tentang sosok Adi dan matan hadits ini baik. Lihat hadits no. 18174. Adapun Abu Ubaidah bin Hudzaifah Al Kufi, maka ia termasuk kalangan tabiin yang haditsnya dapat diterima.

فَقُلْتُ: هَذَا عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ فِي نَاحِيَةِ الْكُوفَةِ، فَلَوْ أَتَيْتُهُ وَكُنْتُ أَنَا الَّـذِي أَسْمَعُهُ مِنْهُ، فَأَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: إِنِّي كُنْتُ أُحَدَّثُ عَنْكَ حَـدِيثًا، فَـأَرَدْتُ أَنْ أَكُونَ أَنَا الَّذِي أَسْمَعُهُ مِنْكَ، قَالَ: لَمَّا بُعِثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ، فَرَرْتُ حَتَّى كُنْتُ فِي أَقْصَى الرُّومِ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18185. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Muhammad, dari Ibnu Hudzaifah, ia berkata: Aku menceritakan sebuah hadits, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Aku berkata: Ini adalah Adi' bin Hatim yang berada di salah satu sudut kota Kufah, seandainya aku mendatanginya dan aku yang mendengarnya darinya kemudian aku mendatanginya, maka aku berkata: Sesungguhnya aku menceritakan sebuah hadits darimu dan aku ingin aku sendiri yang mendengarnya darimu, ia berkata: Ketika nabi Muhammad SAW mengutus seorang utusan, maka aku berlari sampai aku berada di penghujung kota Romawi... lalu ia mengemukakan hadits."[187]

١٨١٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ بَيَانٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَـنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنَّـا قَوْمٌ نَتَصَيَّدُ بِهَذِهِ الْكِلَابِ، قَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كِلَابَكَ الْمُعَلَّمَةَ، وَذَكَـرْتَ اسْمَ اللهِ، فَكُلْ مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكَ وَإِنْ قَتَلْنَ، إِلَّا أَنْ يَأْكُلَ الْكَلْبُ، فَـإِنْ أَكَلَ، فَلَا تَأْكُلْ، فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يَكُونَ إِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَـى نَفْسِـهِ، وَإِنْ خَالَطَهَا كِلَابٌ مِنْ غَيْرِهَا فَلَا تَأْكُلْ.

[187] Sanadnya *shahih*.

Ibnu Hudzaifah adalah Abu Ubaidah yang telah disebutkan terdahulu dan hadits ini sama dengan hadits yang lalu

18186. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Bayan, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, aku berkata: Sesungguhnya kami adalah kaum yang berburu dengan anjing-anjing ini. Beliau bersabda, *"Apabila engkau melepas anjingmu yang telah terlatih dan engkau mengucapkan nama Allah, maka makanlah apa yang ditangkap olehnya untukmu sekalipun anjing-anjing tersebut telah membunuhnya kecuali apabila anjing-anjing tersebut memakannya. Apabila anjing-anjing tersebut memakannya, maka janganlah engkau memakannya, maka sesungguhnya aku takut anjing-anjing tersebut menangkapnya untuk dirinya sendiri. Apabila anjing-anjing lain bercampur dengannya, maka hendaklah engkau tidak memakannya."*[188]

١٨١٨٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ ابْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا النَّارَ قَالَ: فَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا، ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ قَالَ مَرَّتَيْنِ، أَوْ ثَلاثًا: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ.

18187. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Khaitsamah, dari Ibnu Ma'qil, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Takutlah kalian terhadap api neraka"*, ia berkata: maka Rasulullah SAW memalingkan wajahnya sehingga kami berasumsi bahwa beliau melihat api neraka tersebut lalu Nabi bersabda kembali, *"Takutlah kalian terhadap api neraka"* dan Rasulullah SAW memalingkan wajahnya kembali, ia berkata: Nabi mengucapkannya sampai dua atau

---

[188] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18175

tiga kali, *"Takutlah kalian terhadap api neraka sekalipun dengan sedekah sebutir kurma, apabila kalian tidak memilikinya, maka dengan ucapan yang baik."* [189]

١٨١٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ الطَّائِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

18188. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abi Ishaq, dari Abdulah bin Ma'ql, dari Adi bin Hatim Ath-Tha'i, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Takutlah kalian terhadap api neraka sekalipun dengan sedekah sebutir kurma."* [190]

١٨١٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ رُفَيْعٍ يُحَدِّثُ، قَالَ: سَمِعْتُ تَمِيمَ بْنَ طَرَفَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ، ثُمَّ رَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَلْيَتْرُكْ يَمِينَهُ.

18189. Muhammad bi Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdul Aziz bin Rafi' menceritakan hadits, ia berkata: Aku mendengar Tamim bin Tharafah menceritakan hadits, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa*

---

[189] Sanadnya *hasan*. Hadits ini *shahih* para ulama hadits mengemukakannya berada di dalam lingkup hadits mutawatir. Ia terdapat di dalam kitab-kitab hadits *shahih* dan seluruh kitab sunan. hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18170.

[190] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

bersumpah kemudian ia melihat perkara lain yang lebih baik daripada sumpahnya, maka hendaklah seseorang melakukan hal lain yang lebih baik itu dan meninggalkan sumpahnya." [191]

١٨١٩٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ، وَاعْمَلُوا خَيْرًا، وَافْعَلُوا، فَإِنِّي سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَعْقِلٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اتَّقُوا النَّارَ، وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

18190. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: "Takutlah kalian terhadap api neraka dan lakukanlah kebaikan serta beramallah, maka sesungguhnya aku mendengar Abdullah bin Ma'qil berkata: Aku mendengar Adi bin Hatim berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Takutlah kalian terhadap api neraka sekalipun dengan sedekah sebutir kurma."* [192]

Hadits Ma'n bin Yazid As-Sulami RA [193]

١٨١٩٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي الْجُوَيْرِيَةِ، عَنْ مَعْنِ بْنِ يَزِيدَ السُّلَمِيِّ، سَمِعْتُهُ يَقُولُ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَأَبِي وَجَدِّي، وَخَاصَمْتُ إِلَيْهِ، فَأَفْلَجَنِي، وَخَطَبَ عَلَيَّ، فَأَنْكَحَنِي.

---

[191] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya pada hadits no. 18173

[192] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18188.

[193] Telah dikemukakan biografinya pada hadits no. 15804.

18191. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Juwairiyah, dari Ma'n bin Yazid As-Sulami aku mendengarnya berkata, "Aku telah berbaiat dengan Rasulullah SAW, yaitu aku, ayahku dan kakekku dan aku mengadu kepada Rasulullah SAW lalu ia memecahkan masalahku dan melakukan lamaran untukku lalu ia menikahiku."[194]

Hadits Muhammad bin Hathib RA [195]

١٨١٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ، قَالَ: تَنَاوَلْتُ قِدْرًا لأُمِّي، فَاحْتَرَقَتْ يَدِي، فَذَهَبَتْ بِي أُمِّي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ يَمْسَحُ يَدِي، وَلاَ أَدْرِي مَا يَقُولُ، أَنَا أَصْغَرُ مِنْ ذَاكَ، فَسَأَلْتُ أُمِّي، فَقَالَتْ: كَانَ يَقُولُ: أَذْهِبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ، وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ.

18192. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Muhammad bin Hathib, ia berkata: Aku mendapat priuk untuk ibuku tiba-tiba saat itu tanganku terbakar lalu ibuku membawaku menemui nabi Muhammad SAW, kemudian beliau mengusap tanganku dan aku tidak mengetahui apa yang beliau ucapkan karena aku masih kecil saat itu kemudian aku bertanya kepada ibuku, maka ibuku berkata: Rasulullah SAW saat itu mengucapkan, *"Mudah-mudahan Tuhan segenap manusia melenyapkan penyakit dan sembuhkanlah ia karena Engkau adalah*

[194] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya, baik matan maupun sanadnya pada hadits no. 15804.
[195] Telah dikemukakan biografinya pada hadits no. 15390.

Dzat penyembuh dan tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan itu berasal dari-Mu."[196]

١٨١٩٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ قَالَ: دَنَوْتُ إِلَى قِدْرٍ لَنَا، فَاحْتَرَقَتْ يَدِي، قَالَ إِبْرَاهِيمُ: أَوْ قَالَ: فَوَرِمَتْ، قَالَ: فَذَهَبَتْ بِي أُمِّي إِلَى رَجُلٍ، فَجَعَلَ يَتَكَلَّمُ بِكَلاَمٍ لاَ أَدْرِي مَا هُوَ، وَجَعَلَ يَنْفُثُ، فَسَأَلْتُ أُمِّي فِي خِلاَفَةِ عُثْمَانَ مَنِ الرَّجُلُ، فَقَالَتْ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18193. Aswad bin Amir dan Ibrahim bin Abul Abbas menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Muhammad bin Hatib, ia berkata: Aku mendekati priuk milik kami kemudian tanganku terbakar —Ibrahim berkata atau ia berkata: Maka tanganku memar ia berkata— kemudian ibuku pergi bersamaku menemui seorang laki-laki kemudian ia berkomat-kamit dengan ucapan yang tidak aku ketahui apa maksudnya dan ia kemudian meniupkannya lalu aku bertanya kepada ibuku di masa Utsman bin Affan tentang laki-laki itu, maka ia menjawab: Ia adalah Rasululah SAW.[197]

١٨١٩٤- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ أَرْضًا ذَاتَ نَخْلٍ، فَاخْرُجُوا

---

[196] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15393 dan 15392

[197] Sanadnya *hasan*, lihat hadits yang sebelumnya.

فَخَرَجَ حَاطِبٌ، وَجَعْفَرٌ فِي الْبَحْرِ، قِبَلَ النَّجَاشِيِّ، قَالَ: فَوُلِدْتُ أَنَا فِي تِلْكَ السَّفِينَةِ.

18194. Muawiyah bin Amr menceritakan hadits, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Malik Al Asyja'i ia berkata: Aku sedang duduk-duduk bersama Muhammad bin Hatib, beliau berkata: Rasululah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku melihat tanah yang memiliki pohon kurma maka keluarlah kalian.*" Lalu Hathib dan Ja'far keluar ke laut menghadap Najasi, ia berkata: Dan aku dilahirkan di dalam perahu itu."[198]

١٨١٩٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَلْجٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَصْلُ مَا بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ، الصَّوْتُ وَضَرْبُ الدُّفِّ.

18195. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abu Balaj menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Hathib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perbedaan antara sesuatu (pernikahan) yang halal dan sesuatu (pernikahan) yang haram adalah suara (pengumuman) dan pukulan rebana.*"[199]

---

[198] Sanadnya *shahih*, Para perawi haditnya *tsiqah* dan populer telah dikemukakan sebelumnya. Abu Ishak adalah as Sabi'i dan Abu Malik Al Asyja'i adalah Sa'ad bin Thariq dan hadits ini diriwayakan oleh Imam Al Bukhari termasuk ke dalam hadits tentang hijrah yang cukup panjang redaksinya (7/230) hadits no. 3905 dan (Fathul Bari) pada bab biografi orang-orang Anshar, bab: hijrah nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya menuju kota Madinah. Ath-Thabrani terdapat di dalam kitab *Al Kabir* (19/241) dan Al Haitsami yang menghubungkan kepada keduanya (6/27) dan ia berkata: Para rijaul haditsnys *shahih*.

[199] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15390.

١٨١٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَلْجٍ قَالَ: قُلْتُ لِمُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ إِنِّي قَدْ تَزَوَّجْتُ امْرَأَتَيْنِ لَمْ يُضْرَبْ عَلَيَّ بِدُفٍّ قَالَ بِئْسَ مَا صَنَعْتَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّ فَصْلَ مَا بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ الصَّوْتُ، يَعْنِي الضَّرْبَ بِالدُّفِّ.

18196. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abi Abu Balah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku berkata kepada Muhammad bin Hathib sesungguhnya aku telah menikahi dua wanita yang tidak dipukulkan kepadaku rebana, nabi bersabda; *"Apa yang telah engkau lakukan adalah seburuk-buruknya sesuatu."* Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya perbedaan antara sesuatu (pernikahan) yang halal dan sesuatu yang haram adalah suara, yaitu memukul rebana."*[200]

١٨١٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ قَالَ: وَقَعَتِ الْقِدْرُ عَلَى يَدِي فَاحْتَرَقَتْ يَدِي فَانْطَلَقَ بِي أَبِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صلى الله عليه وسلم، وَكَانَ يَتْفُلُ فِيهَا وَيَقُولُ أَذْهِبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ وَأَحْسِبُهُ قَالَ واشْفِهِ إِنَّكَ أَنْتَ الشَّافِي.

18197. Muhammad bin Ja'far mnceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Muhammad bin Hathib, ia berkata: Priuk mengenai tanganku lalu tanganku terbakar kemudian ayahku pergi membawaku menemui Rasululah SAW dan beliau meludahinya serta mengucapkan, *"Mudah-mudahan Tuhan segenap manusia* -dan aku mengira ia mengucapkan-

---

[200] Sanadnya *shahih.*

melenyapkan penyakit dan sembuhkanlah ia karena Engkau adalah Dzat penyembuh." [201]

Hadits Seorang Laki-laki RA

١٨١٩٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ عَمَّنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ دُعُوا النَّاسَ فَلْيُصِبْ بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ، فَإِذَا اسْتَنْصَحَ رَجُلٌ أَخَاهُ فَلْيَنْصَحْ لَهُ.

18198. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Hakim bin Abu Yazid, dari ayahnya, dari seseorang yang mendengar hadits, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tinggalkanlah orang-orang itu, maka hendaklah sebagian dari kalian melimpahkan kepada sebagian yang lainnya, apabila seseorang meminta nasehat pada saudaranya, maka hendaklah ia memberikan nasehat kepadanya.*"[202]

Hadits Seorang Laki-Laki yang Lain RA

١٨١٩٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، قَالَ: كَانَ أَوَّلُ يَوْمٍ عَرَفْتُ فِيهِ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى، رَأَيْتُ شَيْخًا أَبْيَضَ الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ عَلَى حِمَارٍ، وَهُوَ يَتْبَعُ جِنَازَةً، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: حَدَّثَنِي فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنْ أَحَبَّ

---

[201] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15392.

[202] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari hadits Jabir pada hadits no. 14225 dan 15079.

لِقَاءَ اللهِ، أَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ. وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللهِ كَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ قَالَ: فَأَكَبَّ الْقَوْمُ يَبْكُونَ، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكُمْ؟ فَقَالُوا: إِنَّا نَكْرَهُ الْمَوْتَ، قَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ، وَلَكِنَّهُ إِذَا حَضَرَ: { فَأَمَّآ إِن كَانَ مِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ، فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ } فَإِذَا بُشِّرَ بِذَلِكَ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ، وَاللهُ لِلِقَائِهِ أَحَبُّ { وَأَمَّآ إِن كَانَ مِنَ ٱلْمُكَذِّبِينَ ٱلضَّآلِّينَ، فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ } قَالَ عَطَاءٌ وَفِي قِرَاءَةِ ابْنِ مَسْعُودٍ: ثُمَّ تَصْلِيَةُ جَحِيمٍ، فَإِذَا، بُشِّرَ بِذَلِكَ يَكْرَهُ لِقَاءَ اللهِ، وَاللهُ لِلِقَائِهِ أَكْرَهُ.

18199. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami Atha` bin As-Sa`ib menceritakan kepada kami, ia berkata: Pertama kali aku mengenal Abdurrahman bin Abu Laila saat aku melihat seorang laki-laki tua memiliki rambut dan janggut putih berada di atas keledai dan ia berada di dalam posisi mengikuti jenazah lalu aku mendengar ia mengucapkan: Fulan bin Fulan menceritakan hadits kepadaku, ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa ingin berjumpa kepada Allah, maka Allah menginginkan juga berjumpa dengannya dan barangsiapa membenci untuk berjumpa dengan Allah, maka Allah SWT juga membenci untuk berjumpa dengannya.*" Ia berkata maka suatu kaum membalikkan diri lalu mereka menangis, maka Rasululah SAW bertanya, "*Apa yang menyebabkan kalian menangis?*" Mereka membaca, "Sesungguhnya kami membenci kematian." Nabi bersabda, "*Bukan itu yang dimaksud tetapi apabila kematian itu datang, firman Allah, 'Adapun jika Dia (orang yang mati) termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh ketenteraman dan rezki serta surga kenikmatan'* (Qs. Al Waaqi`ah [56]: 88-89), *apabila seseorang mendapat kabar gembira dengan hal tersebut, maka ia ingin berjumpa kepada Allah dan Allah SWT lebih sangat menginginkan untuk berjumpa dengannya dan firman Allah SWT, 'Dan adapun jika dia termasuk golongan yang mendustakan lagi sesat, maka dia*

mendapat hidangan air yang mendidih'. (Qs. Al Waaqi`ah [56]: 92-93)-Atha` berkata: Dalam bacaan Ibnu Mas'ud, "*Dan dibakar di dalam neraka,*" (Qs. Al Waaqi`ah [56]: 94), apabila seseorang diberikan kabar seperti itu, maka ia membenci untuk berjumpa dengannya dan Allah SWT akan lebih membenci untuk berjumpa dengannya.[203]

Hadits Salamah bin Nu'aim RA [204]

١٨٢٠٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ نُعَيْمٍ، قَالَ: وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَقِيَ اللهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَإِنْ زَنَى، وَإِنْ سَرَقَ.

18200. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abu Al Ja'd, dari Salamah bin Nu'aim, ia berkata: Ia termasuk sahabat nabi Muhammad SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berjumpa kepada Allah dan ia tidak menyekutukan-Nya sama sekali, maka ia akan masuk surga walaupun ia telah berzina dan sekalipun ia telah mencuri.*"[205]

---

[203] Sanadnya *dha'if,* karena ketidaktahuan perawi hadits ini mengenai sosok seorang sahabat, hadits ini *shahih* populer. Lihat hadits no. 11986

[204] Ia adalah Salamah bin Nu'aim bin Mas'ud Al Asyja'i. Ia pernah berjumpa dengan nabi dan ayahnya seorang sahabat. Kami telah mengemukakan biografinya di dalam hadits no. 15931. Ia cukup populer. Ia masuk Islam saat perang Khandak dan keIslamananya sebagai pembuka buat umat Islam yang lain. Ia menetap di Kufah dan telah dianggap keluarga oleh penduduk Kufah.

[205] Sanadnya *shahih.*

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 14956.

Hadits Amir bin Syahr RA [206]

١٨٢٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ شَهْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: خُذُوا مِنْ قَوْلِ قُرَيْشٍ، وَدَعُوا فِعْلَهُمْ.

18201. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, ia berkata: Amir bn Syahr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ambilah hikmah dari ucapan orang-orang Quraisy dan tinggalkanlah perilaku mereka.*"[207]

١٨٢٠٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ شَهْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: خُذُوا بِقَوْلِ قُرَيْشٍ، وَدَعُوا فِعْلَهُمْ.

18202. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Ismail, dari Atha`, dari Amir bin Syahr, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ambilah hikmah dari ucapan orang-orang Quraisy dan tinggalkanlah perbuatan mereka.*"[208]

Hadits Seorang Laki-Laki, dari Bani Sulaim RA

---

[206] Biografinya telah dikemukakan sebelumnya pada hadits no. 15473.

[207] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Mujalid. Hadits ini merupakan bagian dari hadits no. 15473 dan hadits ini demikian diriwayatkan oleh Ath-Thayalisi (2/199) hadits no. 2704 (kitab *Minhah*) dan Al Haitsami berkata (7/277) di dalamnya terdapat Mujalid di mana ada ulama yang menganggapnya *tsiqah* dan ada ulama yang menganggapnya *dha'if.*

[208] Sanadnya *shahih.*

١٨٢٠٣- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، عَنْ جُرَيٍّ النَّهْدِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ قَالَ: عَقَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي يَدِهِ أَوْ فِي يَدِي فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ نِصْفُ الْمِيزَانِ، وَالْحَمْدُ للهِ تَمْلأُ الْمِيزَانَ، وَاللهُ أَكْبَرُ تَمْلأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، وَالطُّهُورُ نِصْفُ الإِيمَانِ، وَالصَّوْمُ نِصْفُ الصَّبْرِ.

18203. Muadz bin Muadz menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, Abu Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Jurai An-Nahdi, dari seorang laki-laki, dari Bani Sulaim, ia berkata: *"Subhanallah (maha Suci Allah) adalah separuh timbanngan amal kebajikan, alhamdulillah (segala puji bagi Allah) memenuhi timbangan amal kebajikan, Allahu akbar (Allah maha besar) memenuhi sesuatu antara langit dan bumi, kebersihan separuh iman dan puasa separuh kesabaran."*[209]

Hadits Abu Jabirah bin Adh-Dhahhak RA[210]

١٨٢٠٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو جَبِيرَةَ بْنُ الضَّحَّاكِ قَالَ: فِينَا نَزَلَتْ فِي بَنِي سَلِمَةَ {وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَٰبِ} قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، وَلَيْسَ مِنَّا رَجُلٌ إِلاَّ وَلَهُ اسْمَانِ أَوْ ثَلاَثَةٌ، فَكَانَ إِذَا دَعَى أَحَدًا

---

[209] Sanadnya *shahih*, Jurai An-Nahdi adalah Jurai bin Kulaib An-Nahdi pernah bertemu dengan Rasulullah SAW. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (1/203) hadits no. 233 dalam pembahasan tentang bersuci, bab: keutamaan berwudhu dengan mendahulukan dan mengakhirkan; At-Tirmidzi (5/536) hadits no. 3519 dan ia menghasankannya; An-Nasa'i (5/5) hadits no. 2437; Ibnu Majah (1/102) hadits no. 280; Ad-Darimi (1/174) hadits no. 653

[210] Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 16595

مِنْهُمْ بِاسْمٍ مِنْ تِلْكَ الأَسْمَاءِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ يَغْضَبُ مِنْ هَـذَا: قَالَ: فَنَزَلَتْ: {وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ}.

18204. Ismail menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind, dari Asy-Sya'bi, ia berkata: Abu Jabirah bin Adh-Dhahhak menceritakan kepadaku, ia berkata: Pada diri kami diturunkan sebuah ayat, yaitu pada Bani Salimah, "*Dan janganlah kalian saling mencela dengan julukan-julukan.*" (Qs. Al Hujuraat [49]: 11),ia berkata: Rasulullah SAW tiba di kota Madinah dan tdak ada pada kami bagi seorang laki-laki kecuali baginya dua atau tiga nama. Apabila seseorang, dari mereka memanggil seseorang yang lain, dari nama-nama tersebut, maka mereka berkata: Wahai Rasululah SAW sesungguhnya ia marah oleh hal ini kemudian turunlah ayat, "*Dan janganlah kalian saling mencela dengan julukan-julukan.*"[211]

Hadits Seorang Laki-Laki RA

١٨٢٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْـنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَهُ مِنْ رَسُـولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَنْ يَهْلِكَ النَّاسُ حَتَّى يُعْذِرُوا مِنْ أَنْفُسِهِمْ.

18205. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abul Al Bakhtari Ath-Tha'i, ia berkata: Seseorang yang mendengar hadits, dari Rasulullah SAW mengabarkan kepadaku sesungguhnya beliau bersabda, "*Manusia tidak akan binasa sampai mereka memohon maaf atas diri mereka sendiri.*"[212]

---

[211] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16595.

[212] Sanadnya *shahih*.

Hadits Seorang Laki-Laki, dari Bani Asyja' RA

١٨٢٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ رَجُلٍ، مِنَّا مِنْ أَشْجَعَ، قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَطْرَحَهُ، فَطَرَحْتُهُ إِلَى يَوْمِي هَذَا.

18206. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Salim bin Abul Ja'd, dari seorang laki-laki, dari kami yang berasal, dari Bani Asyja', ia berkata: Rasulullah SAW melihat pada diriku terdapat cincin emas lalu beliau memerintahkan kepadaku agar aku membuangnya kemudian aku pun membuangnya sampai hari ini.[213]

Hadits Al Aghar Al Muzani RA[214]

١٨٢٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنِ الأَغَرِّ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَيُغَانُ عَلَى قَلْبِي، وَإِنِّي لأَسْتَغْفِرُ اللهَ كُلَّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ.

18207. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Abu Burdah, dari Al Aghar Al Muzani, ia berkata: Rasulullah SAW

Abu al Bakhtari adalah Said bin Fairuz. Ia adalah perawi yang *tsiqah*. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (4/125) hadits no. 4347 dalam pembahasan tentang para tawanan, bab: amar ma'ruf nahi munkar.

[213] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini dan sejenisnya telah banyak disebutkan sebelumnya. Al Haitsami berkata: (5/151) Para perawi haditsnya adalah para rijalul hadits *shahih*.

[214] Telah dikemukakan biografinya pada hadits no. 17773.

bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT meliputi hatiku dan sesungguhnya aku membaca istighfar setiap hari seratus kali.*"[215]

١٨٢٠٨- حَدَّثَنَا وَهْبٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ الأَغَرَّ الْمُزَنِيَّ، يُحَدِّثُ ابْنَ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، تُوبُوا إِلَى رَبِّكُمْ، فَإِنِّي أَتُوبُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ.

18208. Wahab menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Burdah sesungguhnya ia mendengar Al Aghar Al Muzani menceritakan hadits pada Ibnu Umar, dari nabi SAW bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai segenap manusia bertaubatlah kalian pada Tuhan kalian, sesungguhnya aku bertaubat kepada Allah seratus kali setiap hari.*"[216]

Hadits Seorang RA

١٨٢٠٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُوبُوا إِلَى اللهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ، فَإِنِّي أَتُوبُ إِلَى اللهِ، وَأَسْتَغْفِرُهُ فِي كُلِّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ فَقُلْتُ لَهُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَتُوبُ إِلَيْكَ: اثْنَتَانِ أَمْ وَاحِدَةٌ؟ فَقَالَ: هُوَ ذَاكَ أَوْ نَحْوَ هَذَا.

---

[215] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17773.

[216] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya dan lihatlah perpindahannya.

18209. Ismail menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dari seorang laki-laki sahabat nabi Muhammad SAW, beliau bersabda, "*Wahai segenap manusia bertaubatlah kalian pada Tuhan kalian dan beristigfarlah kepada-Nya, maka sesungguhnya aku bertaubat dan beristighfar seratus kali setiap hari,*" aku berkata kepadanya, "Ya Allah sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu, ya Allah sesungguhnya aku bertaubat kepada-Mu dua atau satu kali?" Nabi bersabda: *itu adalah sama dengannya.*"[217]

Hadits Seorang Laki-Laki, dari Kalangan Muhajirin RA

١٨٢١٠- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَيُّوبَ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ الْمَعْنَي، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنَ الْمُهَاجِرِينَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، تُوبُوا إِلَى اللهِ، وَاسْتَغْفِرُوهُ، فَإِنِّي أَتُوبُ إِلَى اللهِ، وَأَسْتَغْفِرُهُ فِي كُلِّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ أَوْ أَكْثَرَ مِنْ مِئَةِ مَرَّةٍ.

18210. Mu'tamir menceritakan hadits, ia berkata: Aku mendengar Ayub berkata: dan Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thafawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayub Al Ma'n menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dari seorang laki-laki kaum muhajirin, ia berkata: Aku mendengar nabi SAW bersabda, "*Wahai segenap manusia bertaubatlah kalian pada tuhan kalian dan beristighfarlah kepada-Nya, maka sesungguhnya aku bertaubat dan beristighfar seratus kali setiap hari atau lebih.*"[218]

---

[217] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.
[218] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Hadits Arfajah RA [219]

١٨٢١١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ، عَنْ عَرْفَجَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: تَكُونُ هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ، فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُفَرِّقَ أَمْرَ الْمُسْلِمِينَ وَهُمْ جَمِيعٌ، فَاضْرِبُوهُ بِالسَّيْفِ، كَائِنًا مَنْ كَانَ.

18211. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepadaku, dari Arfajah, ia berkata: Aku mendengar nabi SAW bersabda, "*Adalah kecacatan dan kecacatan. Maka barangsiapa ingin memecah-belah urusan umat Islam dan mereka sedang bersatu, maka bunuhlah dengan pedang siapapun ia.*"[220]

١٨٢١٢- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَرْفَجَةَ الْأَشْجَعِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: قَالَ: وَقَالَ شَيْبَانُ: ابْنِ شُرَيْحٍ الْأَسْلَمِيِّ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ..

---

[219] Demikianlah perawi menyebutkannya dengan nama *single* tanpa nasab dan perawi juga menyebutkannya dengan sanad yang sama. Redaksinya terdapat pada hadits no. 18900 dan nasabnya bahwa ia adalah Arfajah bin Syuraih. Tidak diragukan lagi bahwa ia adalah Arfajah bin Syuraih Al Asyja'i itu sendiri yang pernah bertemu dengan nabi. Para ulama hadits tidak mengemukakan sama sekali di dalam biografinya kecuali para perawi yang meriwayatkan adalah orang-orang Kufah.

[220] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (3/1479) hadits no. 1852 dalam pembahasan tentang kepemimpinan, bab: hukum orang yang memisahkan masalah umat Islam, Abu Daud(4/242) hadits no. 4762 dalam pembahasan tentang sunnah, bab: membunuh orang-orang khawarij; An-Nasa'i(7/92) hadits no. 4020 dalam pembahasan tentang diharamkannya darah seseorang, bab: membunuh orang yang memisahkan diri dari kelompok umat Islam.

18212. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Arfajah Al Asyja'i sesungguhnya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda -Syaiban bin Syuraih Al Aslami berkata-lalu ia mengemukakan hadits.[221]

Hadits Umarah bin Ruwaibah RA[222]

١٨٢١٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُمَارَةَ بْنِ رُوَيْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَأَلَهُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، قَالَ: أَخْبِرْنِي مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَا يَلِجُ النَّارَ أَحَدٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ قَالَ: آنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْهُ؟ قَالَ: سَمِعَتْ أُذُنَايَ، وَوَعَاهُ قَلْبِي. فَقَالَ الرَّجُلُ: وَاللهِ لَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ ذَلِكَ.

18213. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Ruwaibah, dari ayahnya, ia berkata: Seorang laki-laki dari penduduk Bashrah bertanya kepadanya, ia berkata: Ia mengabarkan kepadaku sesuatu yang aku mendengarnya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: ia berkata: Aku mendengar Rasululah SAW bersabda, "*Tidak akan masuk neraka orang yang melaksanakan shalat sebelum keluar matahari (Shubuh) dan sebelum tenggelam matahari (Ashar)*" Ia berkata: Engkau mendengarnya, dari Rasulullah SAW. Ia menjawab: kedua kupingku mendengarnya dan hatiku memperhatikannya,

---

[221] Sanadnya *shahih,* hadits ini seperti hadits sebelumnya.
[222] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17153.

seorang laki-laki berkata: Demi Allah aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tersebut."[223]

١٨٢١٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا الْبَخْتَرِيُّ بْنُ الْمُخْتَارِ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عُمَارَةَ بْنِ رُوَيْبَةَ الثَّقَفِيِّ، سَمِعُوهُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَنْ يَلِجَ النَّارَ رَجُلٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ: آنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَشْهَدُ لَسَمِعَتْهُ أُذُنَايَ، وَوَعَاهُ قَلْبِي.

18214. Waqi' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Khalid menceritakan kepada kami, ha berkata, Mis'ar menceritakan kepada kami, ia berkata: Dan Al Bakhtari bin al Mukhtar menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Umarah bin Ruwaibah Ats-Tsaqafi mereka mendengarnya, dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Tidak akan masuk neraka orang yang melaksanakan shalat sebelum keluar matahari dan sebelum tenggelam matahari.*" Seorang laki-laki, dari penduduk Bashrah bertanya, "Engkau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Ya", ia berkata: Aku bersaksi kedua kupingku telah mendengarnya dan hatiku memperhatikannya."[224]

---

[223] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Adapun Abu Bakar, maka ia adalah Ibnu Imarah bin Ruwaibah. Ia adalah muhadits yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada *Shahih Muslim*. Abul Bakhtari bin Al Mukhtar adalah sosok yang *tsiqah* dan haditsnya juga terdapat pada *Shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17154.

[224] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

١٨٢١٥- حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ رُوَيْبَةَ، أَنَّهُ رَأَى بِشْرَ بْنَ مَرْوَانَ عَلَى الْمِنْبَرِ رَافِعًا يَدَيْهِ يُشِيرُ بِإِصْبَعَيْهِ يَدْعُو، فَقَالَ: لَعَنَ اللهُ هَاتَيْنِ الْيُدَيَّتَيْنِ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَدْعُو وَهُوَ يُشِيرُ بِإِصْبَعٍ.

18215. Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Ruwaibah: Sesungguhnya ia melihat Basyar bin Marwan berada di atas mimbar dengan mengangkat kedua tangannya memberikan isyarat dengan kedua jari tangannya seraya berdoa, ia berkata: Semoga Allah SWT melaknat kedua tangan ini, aku melihat Rasulullah SAW berada di atas mimbar berdoa sambil .memberikan isyarat dengan satu jari (telunjuk)." [225]

Hadits Urwah bin Mudharris Ath-Tha`i RA [226]

١٨٢١٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي، أَوْ أَخْبَرَنِي، عُرْوَةُ بْنُ مُضَرِّسٍ الطَّائِيُّ، قَالَ: جِئْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَوْقِفِ، فَقُلْتُ: جِئْتُ يَا رَسُولَ اللهِ مِنْ جَبَلَيْ طَيِّئٍ، أَكْلَلْتُ مَطِيَّتِي، وَأَتْعَبْتُ نَفْسِي، وَاللهِ مَا تَرَكْتُ مِنْ جَبَلٍ إِلاَّ وَقَفْتُ عَلَيْهِ، هَلْ لِي مِنْ حَجٍّ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَدْرَكَ مَعَنَا هَذِهِ الصَّلاَةَ، وَأَتَى عَرَفَاتٍ قَبْلَ ذَلِكَ، لَيْلاً أَوْ نَهَارًا، تَمَّ حَجُّهُ، وَقَضَى تَفَثَهُ.

---

[225] Sanadnya *shahih*. .
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya, baik matan dan sanadnya pada hadits no. 17153.

[226] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16160.

18216. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail, Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Urwah bin Mudharris Ath-Tha`i –menceritakan kepadaku atau mengabarkan kepadaku-, ia berkata: Aku menemui Rasulullah SAW di tempat wukuf lalu aku berkata: Wahai Rasulullah SAW aku baru saja tiba dari dua gunung Tha`i dan aku telah melelahkan tungganganku dan diriku. Demi Allah aku tidak meninggalkan gunung kecuali aku berdiam (wukuf) padanya, apakah aku mendapatkan haji? Rasulllah SAW bersabda, *"Barangsiapa menjumpai shalat ini bersama kami dan mendatangi bukit Arafah sebelumnya, di malam atau siang hari, maka ibadah hajinya sempurna dan ia sudah menghilangkan kotorannya."*[227]

١٨٢١٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي السَّفَرِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مُضَرِّسِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ لَامٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ بِجَمْعٍ، فَقُلْتُ لَهُ: هَلْ لِي مِنْ حَجٍّ؟ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى مَعَنَا هَذِهِ الصَّلَاةَ فِي هَذَا الْمَكَانِ، ثُمَّ وَقَفَ مَعَنَا هَذَا الْمَوْقِفَ حَتَّى يُفِيضَ الْإِمَامُ، أَفَاضَ قَبْلَ ذَلِكَ مِنْ عَرَفَاتٍ لَيْلًا، أَوْ نَهَارًا، فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ، وَقَضَى تَفَثَهُ.

18217. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abussafar, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Mudharris bin Haritsah bin Lam, ia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW dan ia sedang di Jama` (Muzdalifah), maka aku bertanya kepadanya, "apakah aku mendapatkan haji?" beliau bersabda, *"Barangsiapa melaksanakan shalat ini bersama kami di tempat ini*

---

[227] Sanadnya *shahih*.
Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Yahya adalah Ibnu Sa'id al Qathan. Ismail adalah Ibnu Abu Khalid dan 'Amir, ia adalah Asy-Sya'bi dan hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 16160.

kemudian wukuf bersama kami di tempat ini sampai imam melakukan thawaf ifadhah lalu ia melakukan thawaf ifadhah sebelum itu, dari Arafah di malam atau siang hari, maka sungguh telah sempurna hajinya dan ia telah menghilangkan kotorannya."[228]

١٨٢١٨- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مُضَرِّسِ بْنِ أَوْسِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ لاَمٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ...فَذَكَرَهُ.

18218. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdulah bin Abussafar, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi menceritakan hadits, dari Urwah bin Mudharris bin Aus bin Haritsah bin Lam, ia berkata: "Aku mendatangi nabi Muhammad SAW... lalu ia mengemukakan hadits yang sama."[229]

١٨٢١٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي السَّفَرِ، حَدَّثَنِي قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُضَرِّسِ بْنِ أَوْسِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ لاَمٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ بِجَمْعٍ... فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ رَوْحٍ.

18219. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Abussafar menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Mudharris bin Aus bin Haritsah bin Lam, ia berkata: Aku

228 Sanadnya *shahih* dan Abdullah bin Abus Safar Ats-Tsauri seorang muhadits yang *tsiqah* dan populer dan haditsnya terdapat di dalam hadits-hadits Imam Al Bukhari Muslim. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

229 Sanadnya *shahih*.

mendatangi nabi Muhammad SAW dan beliau sedang di jama' (Muzdalifah) ...lalu ia mengemukakan hadits Rauh."[230]

١٨٢٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ مُضَرِّسٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ بِجَمْعٍ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ لِي مِنْ حَجٍّ؟ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى مَعَنَا هَذِهِ الصَّلَاةَ فِي هَذَا الْمَكَانِ، وَوَقَفَ مَعَنَا هَذَا الْمَوْقِفَ، حَتَّى يُفِيضَ أَفَاضَ قَبْلَ ذَلِكَ مِنْ عَرَفَاتٍ لَيْلًا، أَوْ نَهَارًا، فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ، وَقَضَى تَفَثَهُ.

18220. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abussafar, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi berkata: Urwah bin Mudharris menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW dan beliau sedang di jama' (Muzdalifah) lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah SAW apakah aku mendapatkan haji?" beliau bersabda, "*Barangsiapa melaksanakan shalat ini bersama kami di tempat ini dan wukuf di tempat ini sampai ia melakukan thawaf ifadhah lalu ia melakukan thawaf ifadhah sebelum itu, dari Arafah di malam atau siang hari, maka sungguh telah sempurna hajinya dan telah menghilangkan kotorannya.*"[231]

Hadits Abu Hazim RA [232]

---

[230] Sanadnya *shahih.*

[231] Sanadnya *shahih.*

[232] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15454 dan ia adalah Hushain bin Auf.

١٨٢٢١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: رَآنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَخْطُبُ، وَأَنَا فِي الشَّمْسِ، فَأَمَرَ بِي، فَحَوَّلْتُ إِلَى الظِّلِّ.

18221. Waqi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim, dari ayahnya, ia berkata: Nabi SAW melihatku sementara beliau sedang berkhutbah dan aku berada di bawah sinar matahari lalu beliau memerintahkan kepadaku (untuk pindah) kemudian aku pun berpindah di bawah naungan."[233]

Hadits bin Shafwan Az-Zuhri, dari ayahnya RA [234]

١٨٢٢٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ سَلْمَانَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَبْرِدُوا بِالظُّهْرِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

18222. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Basyir[235] bin Sulaiman, dari Al Qasim bin Ash-Shafwan, dari ayahnya, dari nabi SAW, ia berkata, "*Carilah waktu teduh untuk melaksanakan shalat*

---

[233] Sanadnya *shahih.*
Ibnu Abu Khalid adalah Ismail dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15454.

[234] Ibnu Shafwan adalah al Qasim dan Shafwan. Ia adalah Ibnu Makhramah Al Qarsyi Az-Zuhri saudara laki-laki dari al Miswar bin Makhramah sebagaimana dikatakan oleh tidak hanya satu orang muhadits. Ia pernah bertemu dengan rasulullah SAW. Dikatakan: Ia telah masuk Islam setelah fathu Makkah, ia dan anak-anaknya dan dikatakan kepada anaknya Shafwan bahwa ia juga bertemu dengan Rasululah SAW.

[235] Di dalam musnad Ath-Thabrani (basyar) dan ia salah.

Zhuhur, sesungguhnya hawa panas merupakan pancaran dari neraka jahanam." [236]

١٨٢٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو يَعْلَى، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي بَشِيرًا، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ صَفْوَانَ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدُوا بِصَلَاةِ الظُّهْرِ، فَإِنَّ الْحَرَّ مِنْ فَوْرِ جَهَنَّمَ.

18223. Abu Ya'la menceritakan kepada kami, Abu Ismail yaitu Busyaira menceritakan kepda kami, dari Al Qasim bin Shafwan Az-Zuhri, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah waktu teduh untuk melaksanakan shalat Zhuhur, maka sesungguhnya hawa panas merupakan pancaran neraka jahanam.*" [237]

Hadits Sulaiman bin Shurad RA [238]

١٨٢٢٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ صُرَدٍ، يَقُولُ: قَالَ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الأَحْزَابِ، قَالَ يَحْيَى: يَعْنِي يَوْمَ الْخَنْدَقِ،: الآنَ نَغْزُوهُمْ، وَلَا يَغْزُونَا.

18224. Yahya bin Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Shurad berkata: Ia berkata: Dan

---

[236] Sanadnya *shahih*. Bashir bin Salman al Kindi adalah sosok yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada *Shahih Muslim* dan empat mhadits yang lain. Al Qasim bin Shafwan dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Khalfun dan Abu hatim tidak memberikan komentar. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 11510.

[237] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya

[238] Ia adalah Sulaiman bin Shurad bin Al Jun bin Abil Jun Al Khuza'i telah masuk Islam sebelum Fathu Mekah dan ia singgah di Kufah dan pemberian haditsnya di sana.

Abdurrahman bin Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Sulaiman bin Shurad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda saat perang Ahzab- Yahya berkata: yaitu saat perang Khandak, "*Sekarang kita memerangi mereka dan jangan sampai mereka memerangi kita.*"[239]

١٨٢٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ، قَالَ: لَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الأَحْزَابِ، قَالَ: الآنَ نَغْزُوهُمْ، وَلاَ يَغْزُونَنَا. وَمِمَّا اجْتَمَعَ فِيهِ سُلَيْمَانُ بْنُ صُرَدٍ، وَخَالِدُ بْنُ عُرْفُطَةَ.

18225. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq, dari Sulaiman bin Shurad, ia berkata: Rasulullah SAW pulang saat perang Ahzab, ia berkata: "*Sekarang kami memerangi mereka dan jangan sampai mereka memerangi kita.*"Berkumpul di dalamnya Sulaiman bin Shurad dan Khalid bin Urfuthah.[240]

١٨٢٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ، وَخَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ وَهُمَا يُرِيدَانِ أَنْ يَتْبَعَا جِنَازَةَ مَبْطُونٍ، فَقَالَ: أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ، أَلَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَقْتُلْهُ بَطْنُهُ، فَلَنْ يُعَذَّبَ فِي قَبْرِهِ؟ فَقَالَ: بَلَى.

---

[239] Sanadnya *shahih.*

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (7/405) hadits no. 4109 (Fathul Bari) dalam pembahasan tentang beberapa perang, bab: perang Khandak.

[240] Sanadnya *shahih.* Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

18226. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jami' bin Syaddad, dari Abdullah bin Yasir, ia berkata: Aku sedang duduk bersama dengan Sulaiman bin Shurad dan Khalid bin Urfuthah dan keduanya ingin mengikuti jenazah yang perutnya terkena senjata lalu salah seorang, dari keduanya berkata kepada temannya: Bukankah Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang terbunuh dengan perut terluka, maka ia tidak disiksa di kuburnya"*Ia berkata: Tentu!*[241]

١٨٢٢٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي جَامِعُ بْنُ شَدَّادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَسَارٍ، قَالَ: كَانَ سُلَيْمَانُ بْنُ صُرَدٍ، وَخَالِدُ بْنُ عُرْفُطَةَ قَاعِدَيْنِ قَالَ: فَذَكَرَ أَنَّ رَجُلاً مَاتَ بِالْبَطْنِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: أَمَا سَمِعْتَ، أَوَمَا بَلَغَكَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَتَلَهُ بَطْنُهُ، فَلَنْ يُعَذَّبَ فِي قَبْرِهِ؟ قَالَ الآخَرُ: بَلَى.

18227. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami Jami' bin Syaddad mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Yasir berkata: Sulaiman bin Shurad dan Khalid bin Urfuthah sedang duduk, ia berkata: Kemudian ia mengemukakan bahwa terdapat seorang laki-laki yang wafat dan perutnya terkena senjata lalu salah satu dari keduanya berkata kepada sahabatnya, bukankah engkau telah mendengar-atau hadits telah engkau dengar-bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang terbunuh dan terkena perutnya, maka ia tidak disiksa di kuburnya"* Yang lain berkata: Tentu.![242]

---

[241] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3/368) hadits no. 1046 dalam pembahasan tentang Jenazah, bab: orang-orang yang mati syahid siapakah mereka? Dan ia berkata: Ini hadits *hasan gharib* dan Khalid bin 'Arfathah adalah seorang sahabat.

[242] Sanadnya *shahih.*
Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

١٨٢٢٨ - حَدَّثَنَا قُرَانٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ الشَّيْبَانِيُّ أَبُو سِنَانٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: مَاتَ رَجُلٌ صَالِحٌ، فَأُخْرِجَ بِجِنَازَتِهِ، فَلَمَّا رَجَعْنَا، تَلَقَّانَا خَالِدُ بْنُ عُرْفُطَةَ، وَسُلَيْمَانُ بْنُ صُرَدٍ وَكِلَاهُمَا قَدْ كَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ، فَقَالَا: سَبَقْتُمُونَا بِهَذَا الرَّجُلِ الصَّالِحِ، فَذَكَرُوا أَنَّهُ كَانَ بِهِ بَطْنٌ، وَأَنَّهُمْ خَشُوا عَلَيْهِ الْحَرَّ، قَالَ: فَنَظَرَ أَحَدُهُمَا إِلَى صَاحِبِهِ، فَقَالَ: أَمَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنْ قَتَلَهُ بَطْنُهُ لَمْ يُعَذَّبْ فِي قَبْرِهِ؟.

18228. Quran menceritakan kepada kami, Sa'id Asy-Syaibani Abu Sinan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Seorang laki-laki shalih meninggal dunia lalu jenazahnya dikeluarkan. Ketika kami kembali, maka kami bertemu dengan Khalid bin Urfuthah dan Sulaiman bin Shurad dan keduanya merupakan sahabat lalu mereka berkata: Kalian telah mendahului kami dalam mengunjungi jenazah laki-laki yang shalih ini lalu mereka mengemukakan bahwa jenazah tersebut sakit di perutnya dan sesungguhnya mereka takut terhadap hawa panas, ia berkata: Salah seorang, dari keduanya berkata kepada temannya, ia berkata: Bukankah engkau telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang terbunuh dan terkena perutnya, maka ia tidak disiksa di kuburnya"* [243]

Sisa hadits Ammar bin Yasir RA [244]

[243] Sanadnya *shahih*, Sa'id Asy Syibani Abu Sinan adalah Said bin Sinan sosok yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Haditsnya memiliki keraguan dan hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[244] Ia adalah Ammar bin Yasir Al Ansi orang Yaman asli. Ayahnya berasal dari Yaman dan hijrah ke Mekah lalu bergabung dengan Abu Hudzaifah bin Al Mughirah. Ibunya bernama Sumiyah bin Khayathul Khamiyah. Ia adalah hamba sahaya milik Abu Hudzaifah lalu Ayah dari Ammar menikahinya dan lahirlah dari keduanya Ammar kemudian Abu Hudzaifah memerdekakan ayahnya kemudian menyusul memerdekakan ibunya dan ibunya wafat dibawah pengaruh siksaan. Kisah tentang mereka semuanya masyhur dan Ammar mati syahid pada perang Shiffin bersama dengan Ali Bin Abu Thalib.

١٨٢٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَّادٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ: يَا أَبَا الْيَقْظَانِ، أَرَأَيْتَ هَذَا الأَمْرَ الَّذِي أَتَيْتُمُوهُ: بِرَأْيِكُمْ، أَوْ شَيْءٌ عَهِدَهُ إِلَيْكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: مَا عَهِدَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا لَمْ يَعْهَدْهُ إِلَى النَّاسِ.

18229. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Qais bin Ubad, ia berkata: Aku berkata kepada Ammar bin Yasir: Wahai Abul Yaqzhan apakah engkau melihat masalah ini di mana kalian mengemukakannya dengan pendapat kalian atau mengemukakan sesuatu yang dijanjikan oleh Rasulullah SAW kepada kalian, ia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah menjanjikan kepada kita sesuatu yang tidak beliau janjikan juga kepada orang lain." [245]

١٨٢٣٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُرَادِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلَمَةَ، قَالَ: قَالَ عَمَّارٌ قَالَ: لَمَّا هَجَانَا الْمُشْرِكُونَ، شَكَوْنَا ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: قُولُوا لَهُمْ كَمَا يَقُولُونَ لَكُمْ قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُنَا نُعَلِّمُهُ إِمَاءَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ.

---

[245] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Qais bin Ubad Ad-Dhab'i termasuk perawi yang *tsiqah* dari kalangan tabi'in besar (Mukhadrami) dan haditsnya diriwayatkan oleh Imam Muslim (4/2134) hadits no. 2779 mengenai sifat orang-orang munafik dan Abu Daud (4/217) hadits no. 4666 dalam pembahasan tentang sunnah, bab: hadits yang menunjukkan mengenai meninggalkan pembicaraan di dalam hal yang mengandung fitnah.

18230. Yahya bin Adam menceritakan hadits, Syarik menceritakan hadits, dari Muhammad bin Abdullah Al Muradi, dari Umar bin Murrah, dari Abdullah bin Salamah, ia berkata: Ammar berkata: Ia berkata ketika orang-orang musyrik mencela kami, maka kami mengadukan hal tersebut kepada Rasulullah SAW lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Katakanlah kepada mereka sebagaimana mereka mengatakannya kepada kalian*" Ia berkata: Engkau sungguh telah melihat kami mengajarkannya kepada penduduk kota Madinah.[246]

١٨٢٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ نَاجِيَةَ الْعَنَزِيِّ، قَالَ: تَدَارَأَ عَمَّارٌ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ فِي التَّيَمُّمِ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: لَوْ مَكَثْتُ شَهْرًا لاَ أَجِدُ فِيهِ الْمَاءَ، لَمَا صَلَّيْتُ، فَقَالَ لَهُ عَمَّارٌ: أَمَا تَذْكُرُ إِذْ كُنْتُ أَنَا وَأَنْتَ فِي الإِبِلِ، فَأَجْنَبْتُ، فَتَمَعَّكْتُ تَمَعُّكَ الدَّابَّةِ، فَلَمَّا رَجَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ بِالَّذِي صَنَعْتُ، فَقَالَ: إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ التَّيَمُّمُ؟.

18231. Abu Bakar bin 'Ayasy menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Najiyah Al Anazi, ia berkata: Ammar dan Abdullah bin Mas'ud saling mendorong dalam hal tayamum, Abdullah berkata: Apabila aku menetap selama satu bulan dan aku tidak menjumpai air di dalamnya, maka aku tidak akan shalat. Ammar berkata kepada Abdullah:Tidakkah engkau ingat ketika aku dan engkau di kandang onta lalu aku mengalami janabah, maka aku

---

[246] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Syarik dan Muhammad bin Abdullah Al Muradi kemudian Al Jumali dan Ibnu Hibban men*tsiqah*kannya. Abu Hatim berkata: haditsnya baik dan benar. Abdullah bin Salmah Al Muradi adalah *Mukhadrami*. Hadits ini oleh Al Haitsami disandarakan (8/123) kepada Imam Ahmad, Al Bazzar dan Ath-Thabrani dan ia berkata bahwa Para perawi haditsnya *tsiqah*.

berguling seperti bergulingnya binatang ternak. Ketika aku kembali menemui Rasululah SAW, maka aku memberitahu apa yang aku lakukan dan beliau pun bersabda, "*Sesungguhnya cukup bagimu tayamum.*"[247]

١٨٢٣٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي غَنِيَّةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ جَدِّ أَبِيهِ الْمُخَارِقِ، قَالَ: لَقِيتُ عَمَّارًا يَوْمَ الْجَمَلِ وَهُوَ يَبُولُ فِي قَرْنٍ، فَقُلْتُ: أُقَاتِلُ مَعَكَ فَأَكُونُ مَعَكَ؟ قَالَ: قَاتِلْ تَحْتَ رَايَةِ قَوْمِكَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَحِبُّ لِلرَّجُلِ أَنْ يُقَاتِلَ تَحْتَ رَايَةِ قَوْمِهِ.

18232. Yahya bin Abdul Malik bin Abu Ghaniyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqbah bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari kakek ayahnya Al Mukhariq, ia berkata: Aku berjumpa dengan Ammar saat perang Jamal dan ia sedang membuang air kecil di puncak bukit lalu aku berkata: Aku akan berperang bersamamu dan aku akan selalu bersamamu, ia berkata: Berperanglah di bawah panji kaummu, sesungguhnya Rasulullah SAW mensunahkannya kepada seorang laki-laki agar ia berperang di bawah panji kaumnya.[248]

---

[247] Sanadnya *hasan* karena terdapat Najiyah bin Khafaf Al Anazi. Para muhadits memperbincangkan hafalan haditsnya. Hadits ini *shahih* diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(1/443) hadits no. 338 (Fathul Bari) dalam pembahasan tentang tayamum; Imam Muslim (1/280) hadits no. 368 M; Abu Daud (1/87) hadits no. 321; An-Nasa`i (1/166) hadits no. 313; Ibnu Majah (1/188) hadits no. 569 dan Ath-Thayalisi (1/63) hadits no. 245 (Minhah)

[248] Sanadnya *dha'if*, karena majhulnya Uqbah bin Al Mughirah, yang ditemukan diantar dua ayahnya dan keterputusan diantara keduanya, demikian pula yang dikatakan Al Haitsami (5/324).

١٨٢٣٣ - حَدَّثَنَا قُرَيْشُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبْجَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَاصِلِ بْنِ حَيَّانَ، قَالَ: قَالَ أَبُو وَائِلٍ: خَطَبَنَا عَمَّارٌ، فَأَبْلَغَ وَأَوْجَزَ، فَلَمَّا نَزَلَ قُلْنَا: يَا أَبَا الْيَقْظَانِ لَقَدْ أَبْلَغْتَ، وَأَوْجَزْتَ، فَلَوْ كُنْتَ تَنَفَّسْتَ، قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ طُولَ صَلَاةِ الرَّجُلِ، وَقِصَرَ خُطْبَتِهِ مَئِنَّةٌ مِنْ فِقْهِهِ، فَأَطِيلُوا الصَّلَاةَ، وَأَقْصِرُوا الْخُطْبَةَ، فَإِنَّ مِنَ الْبَيَانِ سِحْرًا.

18233. Quraisy bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abdul Malik bin Abjar menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Washil bin Hayyan, ia berkata: Abu Wail berkata: Ammar berkhutbah untuk kami ia menyampaikan khutbahnya dan ia memperpendeknya. Ketika ia turun, maka kami berkata: Wahai Abul Yaqdzan engkau telah menyampaikan khutbah dan memperpendeknya apakah engkau sempat bernafas. Ia berkata: Aku mendengar Rasululah SAW bersabda, "*Sesungguhnya shalat seorang laki-laki yang panjang dan memperpendek khutbahnya merupakan kematangan dari ilmu fiqihnya, maka perpanjanglah shalat dan perpendeklah Khutbah karena sesungguhnya penjelasan (singkat dan padat) dapat memperdaya orang.*"[249]

---

[249] Sanadnya *shahih*.

Quraisy bin Ibrahim Ashaidalani Al Baghdadi telah di*tsiqah*kan oleh Ibnu Hibban dan ulama lainnya mendiamkannya. Abdurrahman bin Abdullah bin Abjar orang yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada Imam Muslim tetapi namanya yang benar adalah Abdurahman bin Abdul Mulki bin Sa'id bin Hayyan bin Abjar. Ayahnya *tsiqah* dan haditsnya juga terdapat pada Imam Muslim. Washil bin Hayyan juga *tsiqah* demikian pula denagn Abu Wail saudara kandung Ibnu Salmah. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (2/594) hadits no. 869 dalam pembahasan tentang shalat jumat, bab: memperpendek shalat dan khutbah; Ad-Darimi (1/440) hadits no. 1556 dalam pembahasan tentang shalat, Abu Ya'la (3/606) hadits no. 1642 dan Ibnu Huzaimah (3/142) hadits no. 1782

١٨٢٣٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ ابْنِ الْحَنَفِيَّةِ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يُصَلِّي، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَرَدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ.

18234. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ali bin Al Hanafiyah, dari Ammar bin Yasir, ia berkata: Aku mendatangi nabi Muhammad SAW sementara ia sedang melaksanakan shalat lalu aku mengucapkan salam kepadanya, maka nabi menjawab salam kepadaku.[250]

١٨٢٣٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَيُونُسُ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ يُونُسُ:، إِنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّيَمُّمِ، فَقَالَ: ضَرْبَةٌ لِلْكَفَّيْنِ وَالْوَجْهِ وَقَالَ عَفَّانُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي التَّيَمُّمِ: ضَرْبَةٌ لِلْوَجْهِ وَالْكَفَّيْنِ.

18235. Affan dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Azrah, dari Sa'id bin Abdurrahman bin Abza, dari ayahnya, dari Ammar bin Yasir: sesungguhnya nabiyullah Muhammad SAW —Yunus berkata: Sesungguhnya ia bertanya kepada Rasulullah SAW— mengenai tayamum, beliau bersabda, "*Satu tepukan tangan untuk kedua telapak tangan dan wajah.*" Affan

[250] Sanadnya *shahih.*
Hadits diriwayatkan oleh An-Nasa`i(3/5) hadits no. 1186 tetapi para ulama berkata: Hadits ini *mansukh*

berkata: Sesungguhnya nabi Muhammad SAW berkata mengenai tayamum: *"Satu tepukan utuk wajah dan kedua telapak tangan."*[251]

١٨٢٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ ثَرْوَانَ بْنِ مِلْحَانَ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا فِي الْمَسْجِدِ، فَمَرَّ عَلَيْنَا عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ، فَقُلْنَا لَهُ: حَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ فِي الْفِتْنَةِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَكُونُ بَعْدِي قَوْمٌ يَأْخُذُونَ الْمُلْكَ، يَقْتُلُ عَلَيْهِ بَعْضُهُمْ بَعْضًا. قَالَ: قُلْنَا لَهُ: لَوْ حَدَّثَنَا غَيْرُكَ مَا صَدَّقْنَاهُ، قَالَ: فَإِنَّهُ سَيَكُونُ.

18236. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Tsarwan bin Milhan, ia berkata: Kami sedang duduk-duduk di masjid lalu Ammar bin Yasir lewat kemudian kami berkata kepadanya: Telah menceritakan kepada kami apa yang pernah aku dengar, dari Rasulullah SAW di mana beliau bersabda mengenai fitnah? Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Setelahku akan ada suatu kaum yang mengambil kerajaan kemudian sebagian dari mereka membunuh sebagian yang lain."* Ia berkata: "Kami katakan kepadanya apabila menceritakan kepada kami selain dirimu, maka kami tidak membenarkannya." ia berkata: Maka itu akan terjadi.[252]

---

[251] Sanadnya *shahih.*

Azrah adalah Ibnu Abdurahman bin Zurarah Al Khuza'i Al Kufi seorang yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Sa'id bin Aburahman bin Abzi haditsnya terdapat pada sekelompok ulama hadits. Ia telah dianggap *tsiqah* oleh An-Nasa`i dan Ibnu Hibban. Ayahnya juga *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada sekelompok ulama hadits dan Imam Al Bukhari berkata: Ia adalah seorang sahabat. Hadits diriwayatkan oleh Abu Daud (1/89) hadits no. 327 dalam pembahasan tentang thaharah, bab: tayamum dan Ad-Darimi (1/208) hadits no. 745

[252] Sanadnya *shahih.*

Tsarwan bin Milhan At-Tamimim dianggap *tsiqah* oleh Al Ajli dan Ibnu Hibban. Ia termasuk tabi'in. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la (3/212) dan Al

١٨٢٣٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خُثَيْمٍ الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ خُثَيْمٍ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، قَالَ: كُنْتُ أَنَا وَعَلِيٌّ رَفِيقَيْنِ فِي غَزْوَةِ ذَاتِ الْعُشَيْرَةِ، فَلَمَّا نَزَلَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَقَامَ بِهَا، رَأَيْنَا أُنَاسًا مِنْ بَنِي مُدْلِجٍ يَعْمَلُونَ فِي عَيْنٍ لَهُمْ فِي نَخْلٍ، فَقَالَ لِي عَلِيٌّ: يَا أَبَا الْيَقْظَانِ، هَلْ لَكَ أَنْ نَأْتِيَ هَؤُلَاءِ، فَنَنْظُرَ كَيْفَ يَعْمَلُونَ؟ فَجِئْنَاهُمْ، فَنَظَرْنَا إِلَى عَمَلِهِمْ سَاعَةً، ثُمَّ غَشِيَنَا النَّوْمُ، فَانْطَلَقْتُ أَنَا وَعَلِيٌّ فَاضْطَجَعْنَا فِي صَوْرٍ مِنَ النَّخْلِ فِي دَقْعَاءَ مِنَ التُّرَابِ، فَنِمْنَا، فَوَاللهِ مَا أَهَبَّنَا إِلَّا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَرِّكُنَا بِرِجْلِهِ، وَقَدْ تَتَرَّبْنَا مِنْ تِلْكَ الدَّقْعَاءِ، فَيَوْمَئِذٍ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ: يَا أَبَا تُرَابٍ لِمَا يُرَى عَلَيْهِ مِنَ التُّرَابِ، قَالَ: أَلَا أُحَدِّثُكُمَا بِأَشْقَى النَّاسِ رَجُلَيْنِ؟ قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: أُحَيْمِرُ ثَمُودَ الَّذِي عَقَرَ النَّاقَةَ، وَالَّذِي يَضْرِبُكَ يَا عَلِيُّ عَلَى هَذِهِ، يَعْنِي قَرْنَهُ، حَتَّى تُبَلَّ مِنْهُ هَذِهِ، يَعْنِي لِحْيَتَهُ.

18237. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Muhammad bin Khutsaim Al Muharibi, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Muhammad bin Khutsaim Abu Yazid, dari Ammar bin Yasir, ia berkata: Aku dan Ali menjadi teman Rasululah SAW pada perang Dzatul Usyairah. Ketika Rasululah SAW singgah ke kawasan itu dan bermukim di sana, maka kami melihat orang-orang, dari

---

Haitsami(7/292) berkata: Para perawi haditsnnya adalah hadits yang *shahih* kecuali Tsarwan karena ia *tsiqah*.

kabilah Bani Mudlij bekerja di kawasan irigasi milik mereka untuk tanaman kurma lalu Ali berkata kepadaku:Wahai Abul Yaqzhan apakah kita akan mendatangi mereka kemudian melihat bagaimana mereka bekerja? Maka kami mendatangi mereka lalu kami melihat pekerjaan mereka sesaat.

Kemudian kantuk menyerang kami lalu aku bangkit bersama dengan Ali tidur terlentang di bawah naungan pohon kurma di tanah lapang kemudian kami tidur. Demi Allah tidak ada yang membangunkan kami kecuali Rasulullah SAW di mana ia menggerakkan kami dengan kakinya dan tubuh kami telah terkena debu dari tanah lapang itu dan saat itu Rasulullah SAW bersabda kepada Ali, "*Wahai Abu Turab (baca:ayah debu)*" karena Rasulullah SAW melihat debu pada tubuhnya, beliaua bersabda, "*Mau kah engkau aku ceritakan mengenai dua orang yang paling celaka*?" Kami menjawab, "Tentu wahai Rasulullah SAW." Nabi SAW bersabda, "*Uhaimir Tsamud yang melukai onta dan orang yang memukulmu wahai Ali dengan ini —maksudnya tanduknya— sampai darah mengaliri di sini, yaitu jenggotnya.*"[253]

١٨٢٣٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَرَّسَ بِأُولَاتِ الْجَيْشِ، وَمَعَهُ عَائِشَةُ زَوْجَتُهُ، فَانْقَطَعَ عِقْدٌ لَهَا مِنْ جَزْعِ ظَفَارِ، فَحُبِسَ النَّاسُ ابْتِغَاءَ عِقْدِهَا ذَلِكَ حَتَّى أَضَاءَ الْفَجْرُ، وَلَيْسَ مَعَ النَّاسِ مَاءٌ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَسُولِهِ

---

[253] Sanadnya *shahih*.

Dalam hadits terdapat analisis karena Yazid bin Muhammad bin Khaitsum al Muharibi —ia adalah *tsiqah*— dikatakan: ia tidak pernah mendengar dari Muhammad bin Al Qurahzi dan ia termasuk muhadits yang *tsiqah* dari kalangan tabiin. Demikianlah apa yang dikatakan oleh Al Haitsami (9/136)

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُخْصَةَ التَّطَهُّرِ بِالصَّعِيدِ الطَّيِّبِ، فَقَامَ الْمُسْلِمُونَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَضَرَبُوا بِأَيْدِيهِمُ الأَرْضَ، ثُمَّ رَفَعُوا أَيْدِيَهُمْ، وَلَمْ يَقْبِضُوا مِنَ التُّرَابِ شَيْئًا فَمَسَحُوا بِهَا وُجُوهَهُمْ وَأَيْدِيَهُمْ إِلَى الْمَنَاكِبِ، وَمِنْ بُطُونِ أَيْدِيهِمْ إِلَى الآبَاطِ، وَلاَ يَغْتَرُّ بِهَذَا النَّاسُ، وَبَلَغَنَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ قَالَ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا: وَاللهِ مَا عَلِمْتُ إِنَّكِ لَمُبَارَكَةٌ.

18238. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, ia berkata: Ibnu Syihab berkata: Telah menceritakan kepadaku Ubaidillah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dari Ammar bin Yasir: Sesungguhnya Rasulullah SAW menyukai alat-alat perang dan bersama dengan nabi Aisyah istrinya kemudian terputuslah transaksi berupa pembelian lingkaran roda berbentuk kuku lalu orang-orang menahan diri menunggu transaksinya dan hal tersebut sampai waktu fajar dan orang-orang tidak memiliki air kemudian Allah SWT menurunkan ayat kepada Rasul-Nya sebagai keringanan hukum untuk bersuci dengan debu di permukaan bumi yang baik. Umat Islam berdiri bersama rasul lalu mereka memukulkan tangan mereka ke tanah kemudian mengangkat tangan dan mereka tidak menggenggam debu sama sekali lalu mengusap wajah dan tangan mereka sampai kepada pundak dan dari bagian dalam tangan mereka sampai ke bagian ketiak dan orang-orang tidak tertipu dengan hal ini dan kami mendengar sesungguhnya Abu Bakar berkata kepada Aisyah RA, "Demi Allah aku tidak mengetahui bahwa engkau telah membawa berkah."[254]

---

[254] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud(1/86) hadits no. 318 dan hadits no. 320 dalam pembahasan tentang thaharah, bab: tayamum dana An-Nasa'i (1/167) hadits no. 314 yang sejenis.

١٨٢٣٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيُّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنِ ابْنِ لَاسٍ الْخُزَاعِيِّ قَالَ: دَخَلَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ الْمَسْجِدَ، فَرَكَعَ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ، أَخَفَّهُمَا وَأَتَمَّهُمَا، قَالَ: ثُمَّ جَلَسَ، فَقُمْنَا إِلَيْهِ، فَجَلَسْنَا عِنْدَهُ، ثُمَّ قُلْنَا لَهُ: لَقَدْ خَفَّفْتَ رَكْعَتَيْكَ هَاتَيْنِ جِدًّا يَا أَبَا الْيَقْظَانِ فَقَالَ: إِنِّي بَادَرْتُ بِهِمَا الشَّيْطَانَ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيَّ فِيهِمَا... قَالَ: فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18239. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi menceritakan kepadaku, dari Amr bin Hakam bin Tsauban, dari Ibnu Las Al Khuza'i, ia berkata: Ammar bin Yasir masuk ke dalam masjid lalu ia melakukan ruku dua kali (shalat dua rakaat) sangat cepat dan sangat sempurna. Ia berkata: Kemudian ia duduk lalu kami berdiri menemuinya dan kami duduk di sisinya kemudian kami berkata kepadanya: Engkau telah sangat meringankan kedua rakaatmu (shalatmu) ini wahai Abul Yaqzhan, ia berkata: Sesungguhnya aku menyegerakan keduanya karena syetan bergegas masuk padaku pada keduanya, ia berkata... lalu mengemukakan hadits.[255]

---

[255] Sanadnya *shahih.*

Ibnu Las Al Khuza'i. Ia adalah seorang sahabat yang baru saja dikemukakan sosoknya. Haditsnya sama dengan hadits sebelumnya. Ini adalah murni masalah para ulama salaf di mana kita harus mengikuti kebiasaan para salafus shalih tersebut, yaitu meringankan shalat kepada orang-orang di mana syetan berlomba melakukannya dengan memanjangkan shalat merupakan tindakan was-was dan fitnah tetapi hal ini tidak dipahami oleh para da'i dari kalangan salafiyah itu sendiri. Mereka senantiasa memperpanjang shalat karena kebodohan, pengingkaran dan pembangkangan bukan karena berdasarkan ilmu pengetahuan dan mengikuti sunah rasul.

١٨٢٤٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، قَالَ: صَلَّى عَمَّارٌ صَلَاةً، فَجَوَّزَ فِيهَا، فَسُئِلَ، أَوْ فَقِيلَ لَهُ، فَقَالَ: مَا خَرَمْتُ مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18240. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Hasyim, dari Abu Mijlaz, ia berkata: Ammar melaksanakan shalat lalu ia melampaui batas di dalamnya (memperpanjang), lalu ditanyakan atau dikatakan kepadanya, maka ia berkata: Aku tidak pernah melanggar shalat Rasulullah SAW.[256]

١٨٢٤١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الْأَزْرَقُ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، قَالَ: صَلَّى بِنَا عَمَّارٌ صَلَاةً، فَأَوْجَزَ فِيهَا، فَأَنْكَرُوا ذَلِكَ، فَقَالَ: أَلَمْ أُتِمَّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: أَمَا إِنِّي قَدْ دَعَوْتُ فِيهِمَا بِدُعَاءٍ، كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِ: اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ، وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ، أَحْيِنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتِ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي، أَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَكَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الْغَضَبِ وَالرِّضَا، وَالْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَلَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ، وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ، وَمِنْ فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيِّنَّا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مَهْدِيِّينَ.

---

[256] Sanadnya *hasan* karena terdapat Syarik. Adapun Abu Hasyim, maka ia seorang Romawi dan ia muhadits yang *tsiqah* dan populer. Haditsnya terdapat pada sekelompok ulama hadits. Demikian pula Abu Mijlaz di mana ia adalah Lahiq bin Humaid. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim pada sekitar(1/334) hadits no. 453 dalam pembahasan tentang shalat, bab: bacaan di dalam shalat Zhuhur dan Ashar dan An-Nasa`i(2/174) hadits no. 1003 dalam pembahasan tentang doa iftitah.

18241. Ishaq Al Azraq menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Abu Hasyim, dari Abu Mijlaz, ia berkata: Ammar melaksanakan satu shalat bersama kita dan ia mempersingkat shalat di dalamnya lalu orang-orang mengingkari hal tersebut dan Ammar berkata: Apakah aku tidak menyempurnakan ruku' dan sujud? Mereka berkata Tentu tidak. Ia berkata: Adapun aku, sungguh aku telah berdoa di dalam keduanya dengan sebuah doa di mana Rasulullah SAW berdoa dengannya, "*Ya Allah dengan IlmuMu yang ghaib dan kekuasaanMu atas para makhluk. Hidupkanlah aku dengan kehidupan yang Engkau ketahui bahwa ia baik untukku dan wafatkanlah aku apabila kematian lebih baik bagiku. Aku memohon dengan rasa takut kepadaMu pada hal yang ghaib dan nyata, memohon kalimat yang benar di saat emosi dan ridha, memohon untuk memiliki niat yang baik di saat fakir dan berkecukupan dan memohon agar memiliki pandangan yang nikmat kepada wajahMu dan kerinduan untuk bertemu denganMu dan aku berlindung kepadaMu, dari bahaya sesuatu yang membahayakan dan, dari fitnah orang yang menyesatkan. Ya Allah hiasilah kami dengan hiasan iman dan jadikanlah kami memiliki petunjuk orang-orang yang mendapat petunjuk.*"[257]

١٨٢٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو يَزِيدَ بْنُ خُثَيْمٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، قَالَ: كُنْتُ أَنَا وَعَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ رَفِيقَيْنِ فِي غَزْوَةِ الْعُشَيْرَةِ،

---

[257] Sanadnya *hasan*. Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i (3/55) hadits no. 1305 dalam pembahasan tentang lupa di dalam shalat dan Ibnu Hibban(136) hadits no. 509 (kitab Mawarid) dan di-*shahih*-kan oleh Al Hakim (1/524) serta disetujui oleh Adz-Dzahabi.

فَمَرَرْنَا بِرِجَالٍ مِنْ بَنِي مُدْلِجٍ يَعْمَلُونَ فِي نَخْلٍ لَهُمْ... فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ عِيسَى بْنِ يُونُسَ.

18242. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Yazid bin Khutsaim, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi. Abu Zaid bin Khutsaim telah menceritakan kepadaku, dari Ammar bin Yasir, ia berkata: Aku dan Ali menjadi teman Rasululah SAW pada perang Dzatul Usyairah lalu kami berpapasan dengan laki-laki, dari kaum Bani Mudlij yang sedang bekerja pada perkebunan kurma mereka... ia mengemukakan kandungan hadits Isa bin Yunus.[258]

١٨٢٤٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الْفِطْرَةِ، أَوِ الْفِطْرَةُ، الْمَضْمَضَةُ، وَالاِسْتِنْشَاقُ، وَقَصُّ الشَّارِبِ، وَالسِّوَاكُ، وَتَقْلِيمُ الأَظْفَارِ، وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ، وَنَتْفُ الإِبطِ، وَالاِسْتِحْدَادُ، وَالاِخْتِتَانُ، وَالاِنْتِضَاحُ.

18243. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ali Bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Muhammad bin Ammar bin Yasir, dari Ammar bin Yasir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya termasuk kesucian atau sesungguhnya kesucian adalah berkumur, memasukkan air ke dalam hidung, mencukur kumis, bersiwak, memotong kuku,*

[258] Sanadnya *dha'if*. di sini dan di dalamnya patut dianalisis. Abu Zaid telah memasukkan diri antara Ammar dan Muhammad bin Ka'ab dan sebenarnya ia tidak ada. Hadits in merupakan pengulangan hadits no. 18237.

mencuci sela-sela jari, mencabut bulu ketiak, mencukur bulu kemaluan, berkhitan dan meresapkan air ke sela-sela."[259]

١٨٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي مُوسَى، وَعَبْدِ اللهِ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو مُوسَى: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلاً لَمْ يَجِدِ الْمَاءَ، وَقَدْ أَجْنَبَ شَهْرًا مَا كَانَ يَتَيَمَّمُ؟ قَالَ: لاَ، وَلَوْ لَمْ يَجِدِ الْمَاءَ شَهْرًا، قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى: فَكَيْفَ تَصْنَعُونَ بِهَذِهِ الآيَةِ فِي سُورَةِ الْمَائِدَةِ: {فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا}؟ قَالَ: فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: لَوْ رُخِّصَ لَهُمْ فِي هَذَا، لأَوْشَكُوا إِذَا بَرَدَ عَلَيْهِمُ الْمَاءُ أَنْ يَتَيَمَّمُوا الصَّعِيدَ، ثُمَّ يُصَلُّوا، قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى: إِنَّمَا كَرِهْتُمْ ذَا لِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى: أَلَمْ تَسْمَعْ لِقَوْلِ عَمَّارٍ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ، فَأَجْنَبْتُ، فَلَمْ أَجِدِ الْمَاءَ، فَتَمَرَّغْتُ فِي الصَّعِيدِ كَمَا تَمَرَّغُ الدَّابَّةُ، ثُمَّ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ أَنْ تَقُولَ وَضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى الأَرْضِ، ثُمَّ مَسَحَ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا بِصَاحِبَتِهَا، ثُمَّ مَسَحَ بِهَا وَجْهَهُ، لَمْ يُجِزِ الأَعْمَشُ الْكَفَّيْنِ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللهِ: أَلَمْ تَرَ عُمَرَ لَمْ يَقْنَعْ بِقَوْلِ عَمَّارٍ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: وَقَالَ أَبُو

---

[259] Sanadnya *hasan,* karena terdapat Ali bin Zaid dan Muhammad bin Ammar bin Yasar diterima oleh Abu Daud saja. hadits ini adalah hadits masyhur dengan redaksi "Lima hal termasuk kesucian" telah disebutkan pada hadits no. 10287 dan lihatlah *Shahih Muslim*(1/223) hadits no. 261, Abu Daud(1/14) hadits no. 54; At-Tirmidzi (5/91) hadits no. 2757 dan ia menghasankannya; An-Nasa`i(8/126) hadits no. 5040; Ibnu Majah 91/107) hadits no. 294 dan Ath-Thayalisi (1/360) hadits no. 1853 (pembahasan tentang Minhah).

مُعَاوِيَةَ مَرَّةً، قَالَ: فَضَرَبَ بِيَدَيْهِ عَلَى الأَرْضِ، ثُمَّ نَفَضَهُمَا، ثُـــمَّ ضَـــرَبَ بِشِمَالِهِ عَلَى يَمِينِهِ، وَيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ عَلَى الْكَفَّيْنِ، ثُمَّ مَسَحَ وَجْهَهُ.

18244. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, ia berkata: Aku sedang duduk bersama Abu Musa dan Abdullah, ia berkata: Abu Musa berkata: Wahai Abu Abdurrahman bagaimana pendapatmu apabila terdapat seorang laki-laki tidak menjumpai air sementara ia sedang junub apakah ia tetap tidak boleh tayamum, ia menjawab: Tidak! Sekalipun ia tidak menjumpai air selama satu bulan. Ia berkata: Abu Musa berkata kepadanya: Bagaimana kalian mensikapi ayat di dalam surat Al Maa`idah, "*Kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik(bersih)*" (Qs. Al Maa`idah [5]: 6), ia menjawab: Abdullah berkata: Allah SWT memberikan keringanan hukum pada mereka di dalam masalah ini, yaitu apabila mereka mengeluh, yaitu mereka kedinginan yang disebabkan oleh air, maka mereka boleh melakukan tayamum kemudian melaksanakan shalat.

Ia berkata: Abu Musa berkata kepadanya: Kalian membenci hal ini karena itu. Ia menjawab: Ya!. Abu Musa berkata kepadanya: Apakah engkau tidak mendengar ucapan Ammar, yaitu Rasululah SAW telah mengutusku untuk suatu kebutuhan kemudian aku mengalami janabah lalu aku tidak menjumpai air, maka aku berguling-guling di atas debu sebagaimana binatang ternak berguling-guling kemudian aku mendatangi Rasululah SAW lalu aku mengemukakan masalah tersebut kepadanya kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya cukup bagimu mengatakan seseorang hendaknya memukulkan tangannya di atas bumi lalu mengusap masing-masing mengusap temannya(baca:telapak tangan kanan mengusap tangan kiri dan sebaliknya) kemudian ia mengusap wajahnya dengan tangannya* —Al A'masy tidak membolehkan dua telapak tangan—.

Ia berkata: Abdullah berkata kepadanya: Apakah kalian berasumsi ia belum puas dengan ucapan Ammar, Abu Abdurrahman berkata: Ayahku berkata dan Abu Muawiyah juga berkata.

Ia berkata: kemudian seseorang menepukkan tangannya di atas bumi kemudian ia mengibaskannya lalu mengusapkan dengan tangan kirinya pada tangan kanannya dan tangan kanannya pada tangan kirinya, atas kedua telapak tangannya kemudian ia mengusap wajahnya.[260]

١٨٢٤٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا شَقِيقٌ، قَالَ: كُنْتُ قَاعِدًا مَعَ عَبْدِ اللهِ، وَأَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، فَقَالَ: أَبُو مُوسَى لِعَبْدِ اللهِ: لَوْ أَنَّ رَجُلاً لَمْ يَجِدِ الْمَاءَ، لَمْ يُصَلِّ؟ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: لاَ، فَقَالَ أَبُو مُوسَى: أَمَا تَذْكُرُ إِذْ قَالَ عَمَّارٌ لِعُمَرَ: أَلاَ تَذْكُرُ إِذْ بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِيَّاكَ فِي إِبِلٍ، فَأَصَابَتْنِي جَنَابَةٌ، فَتَمَرَّغْتُ فِي التُّرَابِ، فَلَمَّا رَجَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتُهُ، فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ أَنْ تَقُولَ هَكَذَا وَضَرَبَ بِكَفَّيْهِ إِلَى الأَرْضِ، ثُمَّ مَسَحَ كَفَّيْهِ جَمِيعًا، وَمَسَحَ وَجْهَهُ مَسْحَةً وَاحِدَةً بِضَرْبَةٍ وَاحِدَةٍ؟ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: لاَ جَرَمَ مَا رَأَيْتُ عُمَرَ قَنَعَ بِذَلِكَ؟ قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى: فَكَيْفَ بِهَذِهِ الآيَةِ فِي سُورَةِ النِّسَاءِ {فَلَمْ تَجِدُوا مَآءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا}؟ قَالَ: فَمَا دَرَى عَبْدُ اللهِ مَا يَقُولُ، وَقَالَ: لَوْ رَخَّصْنَا لَهُمْ فِي التَّيَمُّمِ لأَوْشَكَ أَحَدُهُمْ إِنْ بَرَدَ الْمَاءُ عَلَى جِلْدِهِ أَنْ يَتَيَمَّمَ. قَالَ عَفَّانُ: وَأَنْكَرَهُ يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ

[260] Sanadnya *shahih* dan Syaqiq adalah Ibnu Salamah. Hadits telah disebutkan pada hadits no. 18231

سَعِيدٍ، فَسَأَلْتُ حَفْصَ بْنَ غِيَاثٍ، فَقَالَ: كَانَ الأَعْمَشُ، يُحَدِّثُنَا بِهِ عَـــنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، وَذَكَرَ أَبَا وَائِلٍ.

18245. Affan menceritakan kepada kami, Abdul wahid menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami, Syaqiq menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku sedang duduk bersama Abdullah dan Abu Musa Al Asy'ari lalu Abu Musa berkata kepada Abdullah, "Apakah apabila seorang laki-laki tidak menjumpai air, maka ia tidak melaksanakan shalat?" Abdullah menjawab, "Tidak!" Abu Musa berkata, " "Tidakkah engkau ingat apa yang dikatakan oleh Ammar kepada Umar, yaitu ungkapan apakah engkau tidak ingat ketika Rasululah SAW mengutusku dan berhati-hatilah kamu dengan ontamu lalu aku mengalami junub kemudian aku berguling-guling di tanah. Ketika aku kembali kepada Rasulullah SAW maka aku mengabarkan kepadanya kemudian Rasulullah SAW tertawa dan bersabda, *'Sesungguhnya cukup bagimu mengatakan seperti ini'* beliau menepukan kedua telapak tangannya ke bumi kemudian beliu mengusap kedua tangannya seluruhnya serta mengusap wajahnya satu kali usapan dengan satu kali tepukan tadi. Abdullah berkata, "Tidak mengapa, aku tidak melihat Umar apakah puas dengan hal ini." Abu Musa berkata kepadanya, "Bagaimana dengan ayat dalam surah An-Nisaa`: *"Kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik(bersih)."* Ia berkata: Abdulah tidak mengetahui apa yang ia ucapkan dan ia berkata: Seandainya kami memberikan keringanan hukum kepada mereka dalam hal tayamum, niscaya dinginnya air pada kulitnya akan membuatnya melakukan tayamum. Affan berkata: adapun Yahya mengingkarinya, yaitu Ibnu Sa'id, kemudian aku bertanya pada Hafsh bin Ghiyats, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dengan

hadits ini, dari Salamah bin Kuhail dan menyebutkannya pada Abu Wail.[261]

١٨٢٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى لِعَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ: إِنْ لَمْ نَجِدِ الْمَاءَ لاَ نُصَلِّي؟ قَالَ: فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: نَعَمْ، إِنْ لَمْ نَجِدِ الْمَاءَ شَهْرًا، لَمْ نُصَلِّ، وَلَوْ رَخَّصْتُ لَهُمْ فِي هَذَا كَانَ إِذَا وَجَدَ أَحَدُهُمُ الْبَرْدَ، قَالَ: هَكَذَا، يَعْنِي تَيَمَّمَ، وَصَلَّى، قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: فَأَيْنَ قَوْلُ عَمَّارٍ لِعُمَرَ؟ قَالَ: إِنِّي لَمْ أَرَ عُمَرَ قَنَعَ بِقَوْلِ عَمَّارٍ.

18246. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Wail, ia berkata: Abu Musa berkata kepada Abdullah bin Mas'ud "Apakah jika kita tidak menjumpai air, maka kita tidak melaksanakan shalat?" Ia berkata: Maka Abdullah menjawab, 'Ya! sekalipun kita tidak menjumpai air selama satu bulan, maka kita tidak shalat dan aku memberikan keringanan hukum pada mereka hanya di dalam hal ini, yaitu apabila seseorang menjumpai hawa dingin -Demikianlah ia berkata-, maka ia boleh melakukan tayamum dan melaksanakan shalat. Ia berkata: Maka aku berkata kepadanya, "Maka di mana ucapan Ammar kepada Umar". Ia menjawab, "Sesungguhnya aku tidak melihat Umar merasa puas dengan ucapan Ammar."[262]

١٨٢٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ، قَالَ: لَمَّا بَعَثَ عَلِيٌّ عَمَّارًا، وَالْحَسَنَ إِلَى الْكُوفَةِ

---

[261] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18244
[262] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18244

لِيَسْتَنْفِرَاهُمْ، فَخَطَبَ عَمَّارٌ، فَقَالَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ أَنَّهَا زَوْجَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَلَكِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ ابْتَلَاكُمْ لِتَتَّبِعُوهُ أَوْ إِيَّاهَا.

18247. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, ia berkata: Aku mendengar Abu Wail berkata: Ketika Ali mengutus Ammar dan Hasan ke Kufah agar keduanya berdakwah pada penduduk setempat lalu Ammar berkhutbah, "Sesungguhnya aku mengetahui bahwa Aisyah adalah isteri Nabi di dunia dan akhirat akan tetapi Allah SWT menguji kalian agar kalian mengikuti nabi atau Aisyah.[263]

١٨٢٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ ذَرٍّ، عَنِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى عُمَرَ، فَقَالَ: إِنِّي أَجْنَبْتُ، فَلَمْ أَجِدْ مَاءً، فَقَالَ عُمَرُ: لَا تُصَلِّ، فَقَالَ عَمَّارٌ: أَمَا تَذْكُرُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ أَنَا وَأَنْتَ فِي سَرِيَّةٍ، فَأَجْنَبْنَا، فَلَمْ نَجِدْ مَاءً، فَأَمَّا أَنْتَ، فَلَمْ تُصَلِّ، وَأَمَّا أَنَا فَتَمَعَّكْتُ فِي التُّرَابِ فَصَلَّيْتُ، فَلَمَّا أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ وَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِيَدِهِ إِلَى الْأَرْضِ، ثُمَّ نَفَخَ فِيهَا، وَمَسَحَ بِهَا وَجْهَهُ، وَكَفَّيْهِ.

18248. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Dzarr, dari Ibnu Abdurrahman bin Abza, dari ayahnya: sesungguhnya seorang laki-laki datang pada Umar lalu ia berkata: Sesungguhnya aku mengalami junub dan aku tidak menjumpai air kemudian Umar

---

[263] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (5/106) dalam pembahasan tentang keutamaan para sahabat nabi, bab: keutamaan Aisyah RA.

berkata, "Janganlah engkau shalat," maka Ammar berkata, "Tidakkah engkau ingat wahai amirul mukminin ketika aku dan engkau berada di dalam satu detasemen kemudian kita mengalami junub dan kita tidak menjumpai air. Adapun engkau, tidak melaksanakan shalat dan adapun aku berguling di atas debu kemudian aku melaksanakan shalat. Ketika kami datang menjumpai Nabi SAW, maka aku mengemukakan hal tersebut kepadanya lalu Nabi SAW bersabda, '*Sesungguhnya cukup bagimu* (seperti ini)" beliau kemudian menepukkan tangannya ke bumi kemudian ia meniupnya lalu mengusapkan ke wajah dan kedua tangannya.[264]

١٨٢٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ ذَرٍّ، عَنِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى عُمَرَ... فَذَكَرَ ابْنُ جَعْفَرٍ، مِثْلَ حَدِيثِ الْحَكَمِ، وَزَادَ قَالَ: وَسَلَمَةُ شَكَّ، قَالَ: لَا أَدْرِي، قَالَ: فِيهِ الْمِرْفَقَيْنِ أَوْ إِلَى الْكَفَّيْنِ، فَقَالَ عُمَرُ: بَلَى نُوَلِّيكَ مَا تَوَلَّيْتَ.

18249. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Dzarr, dari Ibnu Abdurrahman bin Abza, dari ayahnya: bahwa seorang laki-laki datang kepada Umar, lalu Ibnu Ja'far mengemukakan seperti hadits Al Hakam dan ia menambahkan, ia berkata: Dan Salamah ragu-ragu. Ia berkata: Aku tidak mengetahui, ia berkata di dalamnya terdapat dua siku atau kepada dua telapak tangan. Umar berkata, "Tentu, kami akan memperlihatkan kepadamu apa yang engkau telah kuasai."[265]

---

[264] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18231 akan tetapi ia antara Ammar dan Ibnu Mas'ud.

[265] Sanadnya *shahih*. Ia seperti hadits sebelumnya.

١٨٢٥٠ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ عَبْدِ اللهِ وَأَبِي مُوسَى، فَقَالَ أَبُو مُوسَى: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، الرَّجُلُ يُجْنِبُ وَلاَ يَجِدُ الْمَاءَ، أَيُصَلِّي؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: أَلَمْ تَسْمَعْ قَوْلَ عَمَّارٍ لِعُمَرَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَنِي أَنَا وَأَنْتَ، فَأَجْنَبْتُ فَتَمَعَّكْتُ بِالصَّعِيدِ، فَأَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْنَاهُ، فَقَالَ: إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ هَكَذَا، وَمَسَحَ وَجْهَهُ وَكَفَّيْهِ وَاحِدَةً. فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَرَ عُمَرَ قَنِعَ بِذَلِكَ، قَالَ: فَكَيْفَ تَصْنَعُونَ بِهَذِهِ الآيَةِ: {فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا}؟ قَالَ: إِنَّا لَوْ رَخَّصْنَا لَهُمْ فِي هَذَا، كَانَ أَحَدُهُمْ إِذَا وَجَدَ الْمَاءَ الْبَارِدَ، تَمَسَّحَ بِالصَّعِيدِ. قَالَ الأَعْمَشُ: فَقُلْتُ لِشَقِيقٍ: فَمَا كَرِهَهُ إِلاَّ لِهَذَا. حَدِيثُ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَابِتٍ، رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ.

18250. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, ia berkata: Aku sedang duduk bersama Abdullah dan Abu Musa, lalu Abu Musa berkata: Wahai Abu Abdurrahman seorang laki-laki mengalami janabah dan ia tidak menjumpai air, apakah ia boleh melaksanakan shalat?" Ia menjawab, "Tidak! Apakah engkau tidak mendengar ucapan Ammar kepada Umar bahwa Rasulullah SAW telah mengutus kami, aku dan engkau kemudian aku mengalami janabah lalu aku berguling di atas debu lalu kami mendatangi Rasulullah SAW lalu kami mengabarkan kepadanya dan nabi bersabda, '*Sesungguhnya cukup bagimu seperti ini*" dan beliau mengusap wajah dan kedua tangannya dengan sekali tepukan pada debu. Dia berkata: Sesungguhnya aku tidak melihat Umar merasa puas dengan hal tersebut. Ia berkata: Maka apa yang engkau akan perbuat dengan ayat ini: "*Kamu tidak memperoleh air, maka*

bertayamumlah dengan tanah yang baik(bersih)" (Qs. Al Maa'idah [5]: 6) ia berkata: Sesungguhnya kami akan memberi keringanan hukum pada mereka hanya dalam hal ini, yaitu apabila salah seorang dari mereka menjumpai air terasa dingin, maka ia akan mengusapkan dengan debu. Al A'masy berkata: Maka aku berkata kepada Syaqiq, ia pun tidak menyukainya kecuali karena ini.[266]

Hadits Abdullah bin Tsabit RA[267]

١٨٢٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: جَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي مَرَرْتُ بِأَخٍ لِي مِنْ قُرَيْظَةَ، فَكَتَبَ لِي جَوَامِعَ مِنَ التَّوْرَاةِ، أَلَا أَعْرِضُهَا عَلَيْكَ؟ قَالَ: فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ، يَعْنِي ابْنَ ثَابِتٍ فَقُلْتُ: لَهُ أَلَا تَرَى مَا بِوَجْهِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ عُمَرُ: رَضِينَا بِاللَّهِ تَعَالَى رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا، قَالَ: فَسُرِّيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ أَصْبَحَ فِيكُمْ مُوسَى، ثُمَّ اتَّبَعْتُمُوهُ، وَتَرَكْتُمُونِي لَضَلَلْتُمْ، إِنَّكُمْ حَظِّي مِنَ الْأُمَمِ، وَأَنَا حَظُّكُمْ مِنَ النَّبِيِّينَ.

18251. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Jabir, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Tsabit, ia berkata: Umar bin Khaththab datang kepada nabi Muhammad SAW kemudian ia berkata: Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya aku telah berpapasan dengan saudara laki-lakiku dari

---

[266] Sanadnya *shahih* lihat hadits no. 18244

[267] Telah disebutkan biografinya pada hadits no. 15808

Bani Quraizhah lalu ia menuliskan kepadaku beberapa lembaran kitab Taurat, bolehkah aku memperlihatkannya kepadamu?. Tiba-tiba wajah Rasulullah SAW berubah.

Abdulah berkata, yaitu Ibnu Tsabit: Maka aku berkata kepadanya: Apakah engkau melihat wajah Rasulullah SAW lalu Umar berkata, "Kami menerima Allah SWT sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai rasul." Kemudian Umar menjauh dari nabi dan nabi Muhammad SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwa Muhammad SAW berada di tangan-Nya, seandainya pada kalian terdapat nabi Musa kemudian kalian mengikutinya dan kalian meninggalkanku, niscaya kalian sesat, sesungguhnya kalian merupakan bagianku, dari umat-umat manusia yang ada dan aku adalah bagian untuk kalian dari para nabi-nabi yang ada.*" [268]

Hadits Iyadh bin Himar RA [269]

١٨٢٥٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ أَخِيهِ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ الْتَقَطَ لُقَطَةً، فَلْيُشْهِدْ ذَا عَدْلٍ أَوْ ذَوَيْ عَدْلٍ، ثُمَّ لَا يَكْتُمْ، وَلَا يُغَيِّبْ، فَإِنْ جَاءَ رَبُّهَا، فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا، وَإِلَّا فَإِنَّمَا هُوَ مَالُ اللهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ.

18252. Ismail menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Abul Ala` bin Asy-Syikhkhir, dari saudara laki-lakinya Muthrrif, dari Iyadh bin Himar, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menemukan barang temuan, maka hendaklah menyaksikan padanya seseorang atau beberapa*

---

[268] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15808.
[269] Telah disebutkan biografinya pada hadits no. 17411.

orang yang adil kemudian ia tidak boleh menyembunyikan atau melenyapkannya. Apabila pemiliknya datang, maka ia lebih berhak dengan barang tersebut dan apabila tidak, maka ia adalah harta Allah yang diberikan oleh-Nya kepada orang yang dikehendaki."[270]

١٨٢٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: آثَمُ الْمُسْتَبَّانِ مَا قَالاَ عَلَى الْبَادِئِ مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُومُ. وَالْمُسْتَبَّانِ شَيْطَانَانِ يَتَكَاذَبَانِ وَيَتَهَاتَرَانِ.

18253. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah, dari Iyadh bin Himar bahwa Rasulullah SAW berkata, "*Berdosalah dua orang yang saling mencaci, keduanya tidak mengatakan apa-apa di awal ucapan selagi ia tidak menyakiti orang yang dizhalimi. Dua orang yang mencaci itu adalah dua syetan yang berbohong dan bermusuhan.*"[271]

١٨٢٥٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ الْمُجَاشِعِيِّ رَفَعَ الْحَدِيثَ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، أَمَرَنِي أَنْ أُعَلِّمَكُمْ مَا جَهِلْتُمْ مِمَّا عَلَّمَنِي يَوْمِي هَذَا وَإِنَّهُ قَالَ: إِنَّ كُلَّ مَالٍ نَحَلْتُهُ عِبَادِي، فَهُوَ لَهُمْ حَلاَلٌ... فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ هِشَامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، وَقَالَ:

---

[270] Sanadnya *shahih*.
Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 17411.
[271] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17413.

وَأَهْلُ النَّارِ خَمْسَةٌ: الضَّعِيفُ الَّذِي لاَ زَبْرَ لَهُ، الَّذِينَ هُمْ فِيكُمْ تَبَعٌ، لاَ يَبْتَغُونَ أَهْلاً وَلاَ مَالاً.

18254. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dari Iyadh bin Himar Al Mujasyi'i di mana ia menganggapnya sebagai hadits *marfu'*, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan kepadaku agar aku mengajarkan kalian sesuatu yang kalian tidak ketahui, yang telah diajarkan oleh Allah SWT kepadaku pada dua hari ini dan sesungguhnya Allah SWT telah berfirman, 'Sesungguhnya setiap harta yang telah Aku berikan kepada hamba-hambaKu, maka ia halal bagi mereka'.* Hisyam mengemukakan hadits yang sama, dari Qatadah dan Nabi bersabda, "*Dan penghuni neraka ada lima di antaranya orang yang lemah yang tidak memiliki kekuatan, yaitu orang yang ikut-ikutan pada kalian, tidak berusaha menikah dan tidak mencari harta.*"[272]

١٨٢٥٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ حَكِيمٍ الأَثْرَمِ، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُطَرِّفُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي عِيَاضُ بْنُ حِمَارٍ الْمُجَاشِعِيُّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي خُطْبَةٍ خَطَبَهَا قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، أَمَرَنِي أَنْ أُعَلِّمَكُمْ مَا جَهِلْتُمْ مِمَّا عَلَّمَنِي يَوْمِي هَذَا، قَالَ وَإِنَّ كُلَّ مَالٍ نَحَلْتُهُ عِبَادِي، فَهُوَ لَهُمْ حَلاَلٌ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18255. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Hakim Al Atsram, dari Al Hasan, ia berkata: Mutharrif bin Abdullah menceritakan kepadaku, Iyadh bin Himar Al Mujasyi'i menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW

[272]. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17414.

bersabda pada suatu khutbah dan beliau bersabda, " *Sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan kepadaku agar aku mengajarkan kalian sesuatu yang kalian tidak ketahui, yang telah diajarkan oleh Allah SWT kepadaku pada dua hari ini dan sesungguhnya Allah SWT telah berfirman, 'Sesungguhnya setiap harta yang telah Aku berikan kepada hamba-hambaKu, maka ia halal bagi mereka.* " lalu ia mengemukakan hadits.[273]

١٨٢٥٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ زِيَادٍ الْعَدَوِيُّ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي يَزِيدُ أَخُو مُطَرِّفٍ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي عُقْبَةُ، كُلُّ هَؤُلاَءِ يَقُولُ، حَدَّثَنِي مُطَرِّفٌ، أَنَّ عِيَاضَ بْنَ حِمَارٍ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي خُطْبَتِهِ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، أَمَرَنِي أَنْ أُعَلِّمَكُمْ مَا جَهِلْتُمْ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ: الضَّعِيفُ الَّذِي لاَ زَبْرَ لَهُ، الَّذِينَ هُمْ فِيكُمْ تَبَعٌ لاَ يَبْتَغُونَ أَهْلاً، وَلاَ مَالاً قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِمُطَرِّفٍ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ: أَمِنَ الْمَوَالِي هُوَ، أَوْ مِنَ الْعَرَبِ؟ قَالَ: هُوَ التَّابِعَةُ يَكُونُ لِلرَّجُلِ يُصِيبُ مِنْ خَدَمِهِ سِفَاحًا غَيْرَ نِكَاحٍ، وَقَالَ: أَهْلُ الْجَنَّةِ ثَلاَثَةٌ ذُو سُلْطَانٍ: مُقْسِطٌ مُصَدِّقٌ، مُوقِنٌ، وَرَجُلٌ رَحِيمٌ رَقِيقُ الْقَلْبِ بِكُلِّ ذِي قُرْبَى، وَمُسْلِمٍ، وَرَجُلٌ عَفِيفٌ فَقِيرٌ مُتَصَدِّقٌ. قَالَ هَمَّامٌ: قَالَ بَعْضُ أَصْحَابِ قَتَادَةَ، وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَالَ يُونُسُ الإِسْكَافُ: قَالَ لِي: إِنَّ قَتَادَةَ لَمْ يَسْمَعْ حَدِيثَ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، مِنْ مُطَرِّفٍ قُلْتُ: هُوَ حَدَّثَنَا عَنْ مُطَرِّفٍ، وَتَقُولُ أَنْتَ لَمْ يَسْمَعْهُ مِنْ مُطَرِّفٍ قَالَ فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ، فَجَعَلَ يَسْأَلُهُ،

---

[273] Sanadnya *hasan* karena terdapat Hakim Al Atsram di mana para muhadits membicarakan kedhabitannnya dan sebagian ulama melemahkannya. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

وَاجْتَرَأَ عَلَيْهِ، قَالَ: فَقُلْنَا لِلأَعْرَابِيِّ سَلْهُ هَلْ سَمِعَ حَدِيثَ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، مِنْ مُطَرِّفٍ فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: لاَ حَدَّثَنِي أَرْبَعَةٌ عَنْ مُطَرِّفٍ فَسَمَّى ثَلاَثَةَ الَّذِي قُلْتُ لَكُمْ.

18256. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Ziyad Al Adawi menceritakan kepada kami, Yazid saudara laki-laki, dari Mutharrif menceritakan kepadaku, ia berkata: dan Uqbah menceritakan kepadaku masing-masing mereka dan ia berkata: Mutharrif menceritakan kepadaku: bahwa Iyadh bin Himar menceritakan hadits kepadanya: Sesungguhnya ia mendengar nabi Muhammad SAW bersabda dalam khutbahnya: *"Sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan kepadaku agar aku mengajarkan kepada kalian sesuatu yang kalian tidak ketahui"* ...lalu ia mengemukakan hadits dan berkata: *"Orang yang lemah yang tidak memiliki kekuatan yaitu yang ikut-ikutan serta yang tidak mau menikah dan tidak mau mencari harta."*

Ia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Mutharrif: Wahai Abu Abdullah Apakah ia termasuk orang non Arab atau orang Arab, Mutharrif menjawab: Ia adalah orang yang ikut serta kepada seseorang di mana khidmah yang ia lakukan menimbulkan perzinahan tanpa pernikahan.

Mutharrif berkata: Penghuni surga ada tiga orang; Seorang penguasa yang adil, orang jujur yang yakin, dan seseorang yang penyayang, memiliki kelembutan hati dengan setiap kerabatku serta orang Islam serta seseorang yang baik, miskin dan senantiasa bersedekah. Sebagian pengikut Qatadah berkata dan aku tidak mengetahuinya hanya Yunus Al Iskap berkata: Ia berkata kepadaku sesungguhnya Qatadah tidak mendengar hadits Iyadh bin Himar dari Mutharrif.

Aku berkata: Ia telah menceritakan kepada kami, dari Mutharrif dan engkau berkata: Ia tidak mendengar dari Mutharrif. Maka seorang Arabi datang menanyakan dan memberanikan diri kepadanya.

Kami mengatakan kepada orang Arabi, tanyakanlah kepadanya apakah ia mendengar hadits Iyadh bin Himar, dari Mutharrif. Lalu ia menanyakannya dan ia menjawab: Tidak!, Empat hal ia menceritakan hadits kepadaku dari Mutharrif namun ia menyebutkan tiga sebagaimana yang telah aku katakan kepada kalian.[274]

١٨٢٥٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ يَزِيدَ أَخِي مُطَرِّفٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِثْمُ الْمُسْتَبَّيْنِ مَا قَالا عَلَى الْبَادِئِ حَتَّى يَعْتَدِيَ الْمَظْلُومُ، أَوْ مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُومُ.

18257. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari yazid Saudaraku Mutharrif, dari Iyadh bin Himar bahwa nabi SAW bersabda, "*Dua orang yang saling mencela berdosa jika celaan orang pertama dibalas oleh yang ke dua, atau selama orang yang dicela tidak membalas celaan orang yang mencela.*"[275]

١٨٢٥٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ... بِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْتَبَّانِ شَيْطَانَانِ يَتَكَاذَبَانِ، وَيَتَهَاتَرَانِ.

---

[274] Sanadnya *shahih.*

Ala` bin Ziyad Al Adawi termasuk muhadits yang *tsiqah*, tabi'in dan ahli ibadah. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[275] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17413.

18258. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dengan sanad ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dua orang yang saling mencaci adalah dua syetan yang saling berbohong dan saling bermusuhan.*[276]

١٨٢٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ خَالِدًا، يُحَدِّثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَنِ الْتَقَطَ لُقَطَةً، فَلْيُشْهِدْ ذَوَيْ عَدْلٍ، أَوْ ذَا عَدْلٍ خَالِدٌ الشَّاكُّ، وَلاَ يَكْتُمْ، وَلاَ يُغَيِّبْ، فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا، وَإِلاَّ فَهُوَ مَالُ اللهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ.

18259. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Khalid menceritakan hadits, dari Yazid bin Abdullah bin Asy-Syikhkhir dan Mutharrif bin Asy-Syikhkhir, dari Iyadh bin Himar, dari nabi SAW: beliau bersabda, "*Barangsiapa menemukan barang temuan, maka hendaklah meminta kesaksian beberapa orang adil atau dua orang adil* —khalid ragu— *dan hendaklah ia tidak menyembunyikan dan menghilangkannya. Apabila pemiliknya datang, maka ia (pemiliknya) lebih berhak dengan barang tersebut dan apabila tidak, maka ia adalah harta Allah SWT yang diberikan kepada orang yang dikehendakinya.*"[277]

١٨٢٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ يَقُولُ: مُطَرِّفٌ أَكْبَرُ مِنَ الْحَسَنِ بِعِشْرِينَ سَنَةً، وَأَبُو الْعَلاَءِ أَكْبَرُ مِنَ الْحَسَنِ بِعَشْرِ سِنِينَ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ

---

[276] Sanadnya *shahih*

[277] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18252.

أَبِي: حَدَّثَنِيهِ أَخٌ لأَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي عَقِيلٍ الدَّوْرَقِيِّ.... بِهَذَا.

18260. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Mutharrif lebih tua dari Al Hasan dua puluh tahun dan Abul Ala` lebih tua dari Al Hasan sepuluh tahun. Abdullah berkata: Ayahku berkata: saudara laki-laki ayahku, Bakar bin Al Aswad menceritakannya kepadaku, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Aqil Ad-Dauraqi dengan hadits ini.[278]

Hadits Hanzhalah Al Katib Al Usaidi RA

١٨٢٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ حَنْظَلَةَ الْكَاتِبِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنْ حَافَظَ عَلَى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ: رُكُوعِهِنَّ، وَسُجُودِهِنَّ، وَوُضُوئِهِنَّ، وَمَوَاقِيتِهِنَّ، وَعَلِمَ أَنَّهُنَّ حَقٌّ مِنْ عِنْدِ اللهِ، دَخَلَ الْجَنَّةَ أَوْ قَالَ: وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

18261. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Hanzhalah Al Katib, ia berkata: Aku mendengar Rasulullullah SAW bersabda, "*Barang siapa menjaga shalat lima waktu, ruku'nya, sujudnya, wudhunya dan waktu-waktunya dan ia mengetahui bahwa hal itu benar dari sisi Allah SWT, maka ia masuk surga*" atau nabi bersada, "*Maka wajib baginya surga.*"[279]

---

[278] Sanadnya *shahih.*
Di sini tidak dikemukakan hadits hanya saja dikemukakan sejarah para perawi haditsnya.
[279] Sanadnya *shahih.*

١٨٢٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ حَنْظَلَةَ الأُسَيْدِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ حَافَظَ عَلَى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، عَلَى وُضُوئِهَا، وَمَوَاقِيتِهَا، وَرُكُوعِهَا، وَسُجُودِهَا، يَرَاهَا حَقًّا لِلَّهِ عَلَيْهِ، حُرِّمَ عَلَى النَّارِ.

18262. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Hanzhalah Al Usaidi sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menjaga shalat lima waktu atas wudhunya, waktu-waktunya, rukunya, sujudnya dan ia melihat hal itu semua benar karena Allah, maka haram baginya api neraka.*"[280]

Hadits An-Nu'man bin Basyir, dari nabi SAW[281]

١٨٢٦٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ خَيْثَمَةَ، وَالشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَلَالٌ بَيِّنٌ، وَحَرَامٌ بَيِّنٌ، وَشُبُهَاتٌ بَيْنَ ذَلِكَ، مَنْ تَرَكَ

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (1/115) hadits no. 425 dan (2/62) hadits no. 1420; An-Nasa'i (1/230) hadits no. 461 keduanya dalam pembahasan tentang shalat, bab: menjaga shalatdan Ibnu Majah (1/448) hadits no. 1401 serta Al Haitsami berkata(1/288) Para perawi haditsnya *shahih*

[280] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[281] Ia adalah Nu'man bin Basyir bin Sa'ad bin Tsa'labah Al Anshari Al Khazraji, seorang sahabat yang populer. Ayahnya juga seorang sahabat yang populer. Ia dilahirkan empat belas bulan setelah nabi hijrah. Ia adalah bayi yang pertama kali lahir dari kalangan Anshar setelah hijrah. Ia adalah sosok yang cerdas dan seorang orator yang ulung. Ia menjabat kepemimpinan di Kufah kemudian di kawasan Hamash. Ia bersama dengan Ibnu Zubair ketika Ibnu Zubair kalah di dalam perang, maka Nu'man lari dari kawasan Hamash lalu ia bertemu dengan seorang laki-laki dari keluarganya kemudian ia membunuhnya.

الشُّبُهَاتِ، فَهُوَ لِلْحَرَامِ أَتْرَكُ، وَمَحَارِمُ اللهِ حِمًى، فَمَنْ أَرْتَعَ حَوْلَ الْحِمَى، كَانَ قَمِنًا أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ.

18263. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Khaitsamah dan Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkarta: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesuatu yang halal jelas dan sesuatu yang haram jelas dan sesuatu yang syubhat berada di antara itu. Barangsiapa meninggalkan sesuatu yang syubhat, maka terhadap hal yang haram pasti ia lebih meninggalkan dan hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT merupakan zona terlarang dan barangsiapa memutar-mutarkan dirinya di seputar zona terlarang, maka dikhawatirkan akan terjerumus di dalamnya.*" [282]

١٨٢٦٤- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ خَيْثَمَةَ، وَالشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ يَأْتِي قَوْمٌ تَسْبِقُ أَيْمَانُهُمْ شَهَادَتَهُمْ، وَشَهَادَتُهُمْ أَيْمَانَهُمْ.

18264. Hasyim menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Khaitsamah dan Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man, dari Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik manusia adalah orang yang berada di abadku (para sahabat) kemudian orang-orang yang setelahnya (tabi'in) kemudian orang-orang yang setelahnya lagi (tabi'ut tabi'in)*

---

[282] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(1/20) dalam pembahasan tentang sumpah, bab: keutamaan barangsiapa yang membebaskan agamanya, Muslim (3/1219) hadits no. 1220, Abu Daud (3/243) hadits no. 3329; At-Tirmidzi (3/511) hadits no. 1205; An-Nasa'i(7/242 hadits no. 4453; Ibnu Majah (2/1318) hadits no. 3984 dan Ad-Darimi (2/319) hadits no. 2531

kemudian orang-orang yang setelahnya lagi kemudian datang suatu kaum di mana sumpah mereka telah mendahului kesaksian mereka dan kesaksian mereka mendahuli sumpah mereka."[283]

١٨٢٦٥- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ خَيْثَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: خَيْرُ هَذِهِ الأُمَّةِ الْقَرْنُ الَّذِينَ بُعِثْتُ فِيهِمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ. قَالَ حَسَنٌ: ثُمَّ يَنْشَأُ أَقْوَامٌ تَسْبِقُ أَيْمَانُهُمْ شَهَادَتَهُمْ وَشَهَادَتُهُمْ أَيْمَانَهُمْ.

18265. Hasan dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah, dari Khaitsamah bin Abdurrahman, dari An-Nu'man bin Basyir: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik umat ini adalah abad di mana aku diutus pada mereka, kemudian orang-orang setelahnya kemudian orang-orang yang setelahnya lagi, kemudian orang-orang yang setelahnya lagi,* -Hasan berkata- kemudian bangkit kaum-kaum yang sumpah mereka mendahului kesaksiannya dan kesaksian mereka mendahului sumpahnya."[284]

---

[283] Sanadnya *shahih*.
Para perawi haditsnya *tsiqah* telah disebutkan terdahulu. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (5/258) hadits no. 2651 (Fathul Bari) dan Muslim (4/1916) telah disebutkan pada hadits no. 4217. Ia adalah hadits yang sangat populer tidak pernah ketinggalan dari kitab hadits yang ada baik kitab *shahih* atau kitab sunan.

[284] Sanadnya *shahih*. Ia seperti hadits yang sebelumnya

١٨٢٦٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَفَعَهُ، قَالَ: إِنَّ مِنَ الزَّبِيبِ خَمْرًا، وَمِنَ التَّمْرِ خَمْرًا، وَمِنَ الْحِنْطَةِ خَمْرًا، وَمِنَ الشَّعِيرِ خَمْرًا، وَمِنَ الْعَسَلِ خَمْرًا.

18266. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Amir, dari An-Nu'man bin Basyir, ia telah menganggapnya sebagai hadits *marfu'*, ia berkata, "*Sesungguhnya dari kurma kering dapat di jadikan khamer, dari kurma basah dapat dijadikan khamer, dari gandum jenis hinthah dapat dijadikan khamer, dari gandum jenis syair dapat dijadikan khamer, dan dari madu juga dapat dijadikan khamer.*"[285]

١٨٢٦٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، فَذَكَرَ حَدِيثًا قَالَ: وَحَدَّثَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَكَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَسْأَلُ، ثُمَّ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَسْأَلُ، حَتَّى انْجَلَتِ الشَّمْسُ، قَالَ: فَقَالَ: إِنَّ نَاسًا مِنْ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ يَقُولُونَ، أَوْ يَزْعُمُونَ، أَنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ إِذَا انْكَسَفَ وَاحِدٌ مِنْهُمَا، فَإِنَّمَا يَنْكَسِفُ لِمَوْتِ عَظِيمٍ مِنْ عُظَمَاءِ أَهْلِ الْأَرْضِ، وَإِنَّ ذَاكَ لَيْسَ كَذَاكَ، وَلَكِنَّهُمَا خَلْقَانِ مِنْ خَلْقِ اللهِ، فَإِذَا تَجَلَّى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِشَيْءٍ مِنْ خَلْقِهِ خَشَعَ لَهُ.

18267. Affan menceritakan kepada kami, Abdul warits menceritakan kepada kami, Ayub menceritakan hadits kepada kami...

---

[285] Sanadnya *shahih*. Para perawi haditsnya *tsiqah* dan populer. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud.

lalu ia mengemukakan hadits, ia berkata: Dan ia menceritakan, dari Abu Qilabah, dari seorang laki-laki, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Telah terjadi gerhana matahari di masa Rasulullah SAW. Rasulullah SAW pun melaksanakan shalat dua rakaat kemudian berdoa, lalu melaksanakan shalat dua rakaat kemudian beliau berdoa sampai matahari nampak, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kaum jahiliyah berkata atau berasumsi bahwa matahari dan rembulan apabila salah satunya mengalami gerhana, maka itu berarti menyingkap kematian salah satu tokoh besar di dunia dan sesungguhnya hal tersebut tidak seperti itu tetapi keduanya adalah ciptaan Allah SWT, apabila Allah SWT melakukan tajalli (baca:penampakan diri) kepada salah satu makhluknya, maka makhluk tersebut tunduk kepadanya.*"[286]

١٨٢٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، وَمَنْصُورٍ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ يُسَيْعٍ الْكِنْدِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ، ثُمَّ قَرَأَ: { وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِىٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِى سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ }.

18268. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy dan Manshur, dari Dzarr, dari Yusai' Al Kindi, dari An-Nu'man bin Basyir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya doa itu adalah ibadah*" kemudian beliau membaca ayat, "*Dan Tuhanmu berfirman, Berdoalah kepadaku, niscaya aku akan mengabulkannya kepadamu sesungguhnya orang-orang yang berbuat sombong adalah (orang-*

[286] Sanadnya *dha'if* karena ketidaktahuan perawi tentang sosok Nu'man. Hadits ini *shahih* di dalam seluruh kitab hadits *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 14698.

orang) yang enggan beribadah kepadaku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina." (Qs. Al Mu'min [40]: 60)[287]

١٨٢٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ الْعَوَّامِ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ آلِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَنَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ بَعْدَ صَلاَةِ الْعِشَاءِ، رَفَعَ بَصَرَهُ إِلَى السَّمَاءِ، ثُمَّ خَفَضَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ فِي السَّمَاءِ شَيْءٌ، فَقَالَ: أَلاَ إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي أُمَرَاءُ يَكْذِبُونَ وَيَظْلِمُونَ، فَمَنْ صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ، وَمَالأَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، فَلَيْسَ مِنِّي، وَلاَ أَنَا مِنْهُ. وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ، وَلَمْ يُمَالِئْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، فَهُوَ مِنِّي، وَأَنَا مِنْهُ، أَلاَ وَإِنَّ دَمَ الْمُسْلِمِ كَفَّارَتُهُ، أَلاَ وَإِنَّ سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ هُنَّ الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ.

18269. Muhammad bin Yazid, dari Al Awwam, ia berkata: Seorang laki-laki, dari kalangan Anshar menceritakan hadits kepadaku, dari keluarga An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW keluar rumah sementara kami sedang berada di masjid setelah shalat Isya, beliau mengangkat pandangannya ke langit kemudian menurunkannya sampai kami mengira telah terjadi sesuatu di langit, kemudian beliau bersabda, *"Ingatlah sesungguhnya akan ada setelahku para pemimpin yang berbohong dan berbuat zhalim. Maka barangsiapa yang membenarkan mereka dengan kebohongan mereka dan memberikan pertolongan kepada mereka dengan kezhaliman*

[287] Sanadnya *shahih.*

Yusi' bin Ma'dan Al Hadhrami Al Kindi adalah sosok yang *tsiqah* dari kalangan tabiin. Haditsnya terdapat di dalam kitab sunan. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud(2/76) hadits no. 1479; At-Tirmidzi (5/211) hadits no. 2969 dan ia berkata: Ini adalah hadits *hasan shahih* dan Ibnu Majah(2/1258) hadits no. 3828

mereka, maka ia bukan bagian dariku dan aku bukan bagian darinya dan barangsiapa tidak membenarkan kebohongan mereka dan tidak menolong atas kezhaliman mereka, maka ia merupakan bagian dariku dan aku merupakan bagian darinya. Ingatlah sesungguhnya darah seorang muslim ada kifaratnya. Ingatlah sesungguhnya dzikir 'subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaaha illallah wallahu akbar' merupakan amal shalih yang abadi.[288]

١٨٢٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ أَبَاهُ نَحَلَهُ نُحْلاً، فَقَالَتْ لَهُ أُمُّ النُّعْمَانِ: أَشْهِدْ لِابْنِي عَلَى هَذَا النُّحْلِ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ لَهُ: أَوَكُلَّ وَلَدِكَ أَعْطَيْتَ مَا أَعْطَيْتَ هَذَا؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَكَرِهَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنْ يَشْهَدَ لَهُ.

18270. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah telah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari An-Nu'man bin Basyir: sesungguhnya ayahnya memberikan hadiah lalu Ummu An-Nu'man berkata kepadanya: Aku bersaksi untuk anakku atas hadiah ini, kemudian nabi datang dan ia mengemukakan hal tersebut kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah semua anakmu telah engkau berikan seperti apa yang telah engkau berikan ini?*" Ia menjawab, "Tidak!" Ia berkata: Rasulullah SAW tidak menyukai untuk menyaksikan hal ini.[289]

---

[288] Sanadnya *dha'if* karena ketidaktahuan perawi tentang sosok Nu'man. Hadits ini *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 11812

[289] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18284.

١٨٢٧١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى الرَّجُلُ رَأْسَهُ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ.

18271. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang beriman seperti satu tubuh, apabila seorang mengeluh sakit pada kepalanya, maka seluruh tubuhnya juga ikut merasakan sakitnya.*"[290]

١٨٢٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ عَلَى مِنْبَرِ الْكُوفَةِ: وَاللهِ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ قَالَ نَبِيُّكُمْ عَلَيْهِ السَّلَامُ، يَشْبَعُ مِنَ الدَّقَلِ، وَمَا تَرْضَوْنَ دُونَ أَلْوَانِ التَّمْرِ، وَالزُّبْدِ.

18272. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, An-Nu'man menceritakan kepada kami, ia berkata di atas mimbar yang ada di negeri Kufah, "Demi Allah, Nabi SAW tidak melakukan hal tersebut atau ia berkata: Nabi kalian telah kenyang dari kurma jenis Daqal (jenis kurma yang buruk) dan kurma yang kalian ridhai bukan macam-macam kurma lain dan anggur kering."[291]

---

[290] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini sangat populer sekali. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (98/17) dalam pembahasan tentang etika, bab: rahmat bagi manusia dan Imam Muslim(4/1999) hadits no. 2586.

[291] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim(4/2284) hadits no. 2977 dalam pembahasan tentang zuhud; At-Tirmidzi (4/586) hadits no. 2372 hadits yang sama dan Ibnu Majah(2/1389) hadits no. 4146.

١٨٢٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ: أَحْمَدُ اللهَ تَعَالَى، فَرُبَّمَا أَتَى عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ، يَظَلُّ يَتَلَوَّى، مَا يَشْبَعُ مِنَ الدَّقَلِ.

18273. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami, dari Simak sesungguhnya ia mendengar An-Nu'man bin Basyir sedang berkhutbah dan ia berkata: Aku memuji kepada Allah SWT, barangkali datang kepada Rasulullah SAW suatu bulan di mana Nabi senantiasa tidak mengenyangkan perutnya dengan kurma jenis daqal."[292]

١٨٢٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، وَحُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: ذَهَبَ أَبِي بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُشْهِدَهُ عَلَى نُحْلٍ نَحَلَنِيهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكُلَّ بَنِيكَ نَحَلْتَ مِثْلَ هَذَا؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَأَرْجِعْهَا.

18274. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, Muhammad bin An-Nu'man bin Basyir dan Humaid bin Abdurrahman bin Auf mengabarkan kepadaku, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Abu Basyir bin Sa'ad telah pergi menemui Rasulullah SAW agar Rasulullah SAW menyaksikan hadiah yang ia berikan, lalu nabi bersabda, "*Apakah seluruh anakmu engkau berikan hadiah seperti*

---

[292] Sanadnya *shahih* dan ia seperti hadits sebelumnya.

ini?" Ia menjawab, "Tidak!" Nabi bersabda, *"Maka kembalikanlah."*[293]

١٨٢٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الضُّحَى، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: انْطَلَقَ بِي أَبِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَعْنِي يُشْهِدُهُ عَلَى عَطِيَّةٍ يُعْطِينِيهَا، فَقَالَ: هَلْ لَكَ وَلَدٌ غَيْرُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَسَوِّ بَيْنَهُمْ.

18275. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami, Abu Dhuha menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Ayahku berangkat bersamaku menemui Rasulullah SAW, yaitu agar Rasulullah SAW menyaksikan pemberian hadiah yang ia berikan, lalu nabi SAW bertanya, *"Apakah engkau memiliki anak selainnya?"* Ia menjawab, 'Ya'! Nabi bersabda, "Samakanlah pemberiaan di antara mereka."[294]

١٨٢٧٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ يَخْطُبُ، وَعَلَيْهِ خَمِيصَةٌ لَهُ، فَقَالَ: لَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ: أَنْذَرْتُكُمُ النَّارَ، فَلَوْ أَنَّ رَجُلًا مَوْضِعَ كَذَا وَكَذَا، سَمِعَ صَوْتَهُ.

18276. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Simak, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man berkhutbah dan ia mengankan pakaian wool yang ditenun, lalu ia berkata: Aku telah mendengar Rasulullah SAW

[293] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan pada hadits no. 18264.

[294] Sanadnya *shahih.* Fithr di sini adalah Ibnu Khalifah, dia *tsiqah.* Hadits ini sama dengan yang sebelumnya.

berkhutbah dan beliau bersabda, "*Aku memberi peringatan kepada kalian akan api neraka, andai seorang laki-laki berada di tempat ini dan ini...* dia mendengar suara beliau."[295]

١٨٢٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللهِ، وَالْمُدَّهِنِ فِيهَا، كَمَثَلِ قَوْمٍ اسْتَهَمُوا عَلَى سَفِينَةٍ فِي الْبَحْرِ، فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا، وَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلاَهَا، فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا يَصْعَدُونَ، فَيَسْتَقُونَ الْمَاءَ، فَيَصُبُّونَ عَلَى الَّذِينَ فِي أَعْلاَهَا، فَقَالَ الَّذِينَ فِي أَعْلاَهَا: لاَ نَدَعُكُمْ تَصْعَدُونَ، فَتُؤْذُونَنَا، فَقَالَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا: فَإِنَّا نَنْقُبُهَا مِنْ أَسْفَلِهَا، فَنَسْتَقِي قَالَ: فَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ، فَمَنَعُوهُمْ، نَجَوْا جَمِيعًا، وَإِنْ تَرَكُوهُمْ غَرِقُوا جَمِيعًا.

18277. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah dan orang yang tidak memperdulikannya seperti perumpamaan suatu kaum yang mengundi untuk menaiki perahu di laut, sebagian berada di bagian bawah perahu dan sebagian lain berada di bagian atas. Orang-orang yang ada di bagian bawah ingin naik mengambil air lalu mereka mengenai orang-orang yang berada di bagian atas. Orang-orang yang berada di bagian atas berkata: 'Kami tidak akan membiarkan kalian naik karena kalian akan membahayakan kami'. Orang-orang yang ada di bagian bawah berkata: 'kalau begitu kita membuat lobang saja pada*

---

[295] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Ath-Thayalisi (1/144) hadits no. 693 (kitab Minhah) dan dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/287) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

bagian bawah lalu kita mengambil air,' beliau bersabda: *Apabila mereka mencegah tangan mereka dari melakukan hal tersebut, maka mereka selamat semuanya dan apabila orang-orang di bagian atas membiarkannya, maka mereka akan tenggelam semuanya."* [296]

١٨٢٧٨- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى، يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ الطَّحَّانَ، عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَنْ أَخِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الَّذِينَ يَذْكُرُونَ مِنْ جَلَالِ اللهِ مِنْ تَسْبِيحِهِ، وَتَحْمِيدِهِ، وَتَكْبِيرِهِ، وَتَهْلِيلِهِ، يَتَعَاطَفْنَ حَوْلَ الْعَرْشِ، لَهُنَّ دَوِيٌّ كَدَوِيِّ النَّحْلِ، يُذَكِّرْنَ بِصَاحِبِهِنَّ، أَلَا يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ لَا يَزَالَ لَهُ عِنْدَ اللهِ شَيْءٌ يُذَكِّرُ بِهِ؟.

18278. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Musa menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Muslim Ath-Thahhan, dari Aun bin Abdullah, dari ayahnya atau, dari saudara laki-lakinya, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang-orang yang ingat (berdzikir) dengan mengagungkan Allah, dari tasbih, tahmid dan takbir serta tahlil, maka bacaan-bacaan tersebut saling menaruh simpati di sekitar arsy mereka memiliki suara seperti suara pohon kurma mereka mengingat pemilik bacaan-bacaan tadi. Tidakkah salah seorang dari kalian ingin senantiasa diingat di sisi Allah SWT?."* [297]

---

[296] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (3/278) dalam pembahasan tentang persekutuan, bab: apakah dilakukan undian di dalam pembagian kerja dan At-Tirmidzi (4/470) hadits no. 2173 dan ia berkata: Ini adalah hadits *hasan shahih.*

[297] Sanadnya *shahih.*

Musa bin Muslim Ath-Thahah adalah sosok yang *tsiqah.* Aun bin Abdullah bin Utbah bin Abdullah bin Mas'ud, ia dan ayahnya adalah sosok yang *tsiqah* dan memiliki keutamaan. Hadits di atas diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/1252) hadits no. 3809 dan ia berkata di dalam kitab *Az-Zawa'id,* para perawi haditsnya *tsiqah.*

١٨٢٧٩- حَدَّثَنَا يَعْلَى، أَخْبَرَنَا أَبُو حَيَّانَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: سَأَلَتْ أُمِّي أَبِي بَعْضَ الْمَوْهِبَةِ لِي، فَوَهَبَهَا لِي. فَقَالَتْ: لاَ أَرْضَى حَتَّى تُشْهِدَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَخَذَ أَبِي بِيَدِي وَأَنَا غُلاَمٌ، وَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أُمَّ هَذَا ابْنَةَ رَوَاحَةَ زَاوَلَتْنِي عَلَى بَعْضِ الْمَوْهِبَةِ لَهُ، وَإِنِّي قَدْ وَهَبْتُهَا لَهُ، وَقَدْ أَعْجَبَهَا أَنْ أُشْهِدَكَ. قَالَ: يَا بَشِيرُ، أَلَكَ ابْنٌ غَيْرُ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَوَهَبْتَ لَهُ مِثْلَ الَّذِي وَهَبْتَ لِهَذَا؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَلاَ تُشْهِدْنِي إِذًا، فَإِنِّي لاَ أَشْهَدُ عَلَى جَوْرٍ.

18279. Abu Ya'la menceritakan kepada kami, Abu Hayan mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Ibuku meminta hadiah untukku kepada ayahku, lalu ia memberikan hadiah tersebut kepadaku kemudian ibuku berkata, "Aku tidak ridha sampai engkau menjadikan Rasulullah SAW sebagai saksi." Ia (An-Nu'man) berkata: Kemudian ayahku membawaku sementara aku masih anak-anak dan mendatangi Rasulullah SAW kemudian ia berkata, 'Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya ibu anak ini seorang wanita yang menyenangkan yang telah menuntutku atas hadiah dan sesungguhnya aku telah memberikan hadiah untuknya dan ia menginginkan agar aku menjadikanmu sebagai saksi'. Rasulullah SAW bersabda, *'Wahai Basyir apakah engkau memiliki anak laki-laki selain ini?'*, ia menjawab, 'Ya' Nabi bersabda, *'Maka berikanlah kepadanya seperti yang engkau telah berikan kepada anak ini?'* Ia menjawab, 'Tidak!' beliau bersabda, *"Maka janganlah engkau menjadikan aku sebagai saksi kalau begitu, sebab sesungguhnya aku tidak ingin menjadi saksi atas kecurangan."* [298]

---

[298] Sanadnya *shahih.*

١٨٢٨٠- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْأَوَّلِ أَوِ الصُّفُوفِ الْأُولَى.

18280. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husein bin Waqid menceritakan kepadaku, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Aku mendengar nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT dan para malaikatnya bershalawat (memberikan rahmat) atas shaf pertama atau shaf-shaf bagian depan.*"[299]

١٨٢٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ فَكَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ وَيَسْأَلُ، وَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ وَيَسْأَلُ، حَتَّى انْجَلَتْ، فَقَالَ: إِنَّ رِجَالًا يَزْعُمُونَ أَنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ إِذَا انْكَسَفَ وَاحِدٌ مِنْهُمَا، فَإِنَّمَا يَنْكَسِفُ لِمَوْتِ عَظِيمٍ مِنَ

Abu Ya'la adalah Al Mundzir bin Ya'la Ats-Tsauri. Ia adalah sosok yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada sekelompok ulama hadits. Abu Hayan adalah Yahya bi Sa'id bin Hayan dan ia juga *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada sekelompok ulama hadits juga. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18270.

[299] Sanadnya *shahih*. Al Husein bin Waqid Al Maruzi Al Qadhi adalah sosok yang *tsiqah* dengan sebagian keraguan padanya. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (1/178) hadits no. 664 dalam pembahasan tentang Shalat, bab: keutamaan orang yang melaksanakan shalat pada shaf-shaf pertama; An-Nasa'i (2/13) hadits no. 646; Ibnu Majah (1/319) hadits no. 999; Ad-Darimi(1/353) hadits no. 1264 dan Ibnu Hibban 113 hadits no. 386 (kitab Mawarid).

الْعُظَمَاءِ، وَلَيْسَ كَذَلِكَ، وَلَكِنَّهُمَا خَلْقَانِ مِنْ خَلْقِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا تَجَلَّى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِشَيْءٍ مِنْ خَلْقِهِ خَشَعَ لَهُ.

18281. Abdul Wahab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Telah terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW kemudian beliau keluar rumah lalu melaksanakan shalat dua rakaat kemudian berdoa, lalu melaksanakan shalat dua rakaat kemudian berdoa sampai matahari nampak, beliau bersabda: *"Sesungguhnya orang-orang berasumsi bahwa matahari dan rembulan apabila salah satunya mengalami gerhana, maka itu menunjukkan kematian salah satu tokoh besar di dunia dan sesungguhnya hal tersebut tidak seperti itu tetapi keduanya adalah ciptaan Allah SWT, apabila Allah SWT melakukan tajalli kepada salah satu makhluknya, maka makkhluk tersebut tunduk kepadanya."*[300]

١٨٢٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: حَمَلَنِي أَبِي بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، اشْهَدْ أَنِّي قَدْ نَحَلْتُ النُّعْمَانَ كَذَا وَكَذَا، شَيْئًا سَمَّاهُ، قَالَ: فَقَالَ: أَكُلَّ وَلَدِكَ نَحَلْتَ مِثْلَ الَّذِي نَحَلْتَ النُّعْمَانَ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَأَشْهِدْ غَيْرِي، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: أَلَيْسَ يَسُرُّكَ أَنْ يَكُونُوا إِلَيْكَ فِي الْبِرِّ سَوَاءً؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَلَا إِذًا.

18282. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Abu Basyir bin Sa'ad membawaku kepada nabi Muhammad SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulululllah SAW saksikanlah bahwa aku

---

[300] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18267.

telah memberikan hadiah kepada An-Nu'man seperti ini dan seperti ini sesuatu telah ia sebutkan, ia berkata: maka nabi bertanya: Apakah seluruh anakmu telah engkau berikan hadiah seperti yang engkau berikan kepada An-Nu'man? Ia menjawab, "Tidak!" Nabi bersabda, *"Jadikanlah saksi selain diriku"* kemudian nabi bersabda, *"Bukankah akan membahagiakanmu apabila mereka terhadapmu melakukan kebaikan yang sama?"* Ia menjawab, *"Tentu!"* Maka tidak kalau begitu!.[301]

١٨٢٨٣ - قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ: كَتَبَ إِلَى الرَّبِيعِ بْنِ نَافِعٍ أَبُو تَوْبَةَ يَعْنِي الْحَلَبِي فَكَانَ فِي كِتَابِهِ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَّامٍ عَنْ أَخِيهِ زَيْدِ بْنِ سَلَّامٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَّامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي النُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ، قَالَ: كُنْتُ إِلَى جَانِبِ مِنْبَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَجُلٌ: مَا أُبَالِي أَنْ لاَ أَعْمَلَ بَعْدَ الإِسْلَامِ، إِلاَّ أَنْ أَسْقِيَ الْحَاجَّ، وَقَالَ آخَرُ: مَا أُبَالُ أَنْ لاَ أَعْمَلَ عَمَلاً بَعْدَ الإِسْلَامِ إِلاَّ أَنْ أَعْمُرَ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ، وَقَالَ آخَرُ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ أَفْضَلُ مِمَّا قُلْتُمْ، فَزَجَرَهُمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ، فَقَالَ: لاَ تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ عِنْدَ مِنْبَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ، وَلَكِنْ إِذَا صَلَّيْتُ الْجُمُعَةَ دَخَلْتُ، فَاسْتَفْتَيْتُهُ فِيمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ فَأَنْزَلَ اللهُ: {أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ} إِلَى آخِرِ الآيَةِ كُلِّهَا.

18283. Abdullah berkata: Aku menemukan di dalam kitab hadits ayahku dengan tulisan tangannya, ia menulis hadits kepada Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah, yaitu Al Halbi. Di dalam kitabnya

---

[301] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18264

tertulis: Muawiyah bin Salam menceritakan kepadaku, dari saudara laki-lakinya Zaid bin Salam sesungguhnya ia mendengar Abu Salam berkata: An-Nu'man bin Basyir menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku menuju sisi mimbar Rasulullah SAW, lalu seorang laki-laki berkata: Aku tidak perduli untuk tidak mengerjakan apa-apa setelah masuk Islam kecuali memberikan minum kepada jamaah haji dan ia berkata: Hal yang paling akhir yang aku tidak perdulikan adalah aku tidak mengerjakan apa-apa setelah masuk Islam kecuali memakmurkan masjidil haram.

Adapun yang lain berkata: Berjihad di jalan Allah lebih utama, dari yang kalian katakan. Lalu Umar bin Khaththab mencegah mereka dan berkata: Janganlah kalian meninggikan suara kalian di sisi mimbar Rasulululullah SAW, yaitu di hari Jum'at tetapi apabila engkau melaksanakan shalat Jum'at, maka engkau masuk, maka aku akan memberikan fatwa terhadap apa yang kalian perselisihkan kemudian Allah menurunkan ayat, "*Apakah kalian jadikan pemberian minum kepada jamaah haji dan memakmurkan masjidil haram sebagaimana orang yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir.*" sampai kepada akhir ayat semuanya.(Qs. At-Taubah [9]: 19)[302]

١٨٢٨٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُجَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَوْمَأَ بِإِصْبَعَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ، إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ، وَالْحَرَامَ بَيِّنٌ، وَإِنَّ بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ مُشَبَّهَاتٍ، لاَ يَدْرِي كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ أَمِنَ الْحَلَالِ هِـــيَ، أَمْ مِـــنَ

---

[302] Sanadnya *shahih*.

Muawiyah bin Salam seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada sekelompok ulama hadits. Saudara laki-lakinya Zaid bin Salam seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Ayah dari keduanya Abu salam lebih *tsiqah* dari keduanya dan lebih utama. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim(3/1499) hadits no. 1879 dalam pembahasan tentang kepemimpinan, bab: keutamaan kesaksian di jalan Allah. Hadits ini diriwayatkan oleh Abdullah secara *Wijadah*.

الْحَرَامِ، فَمَنْ تَرَكَهَا، اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَاقَعَهَا، يُوشِكُ أَنْ يُوَاقِعَ الْحَرَامَ، فَمَنْ رَعَى إِلَى جَنْبِ حِمًى، يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، وَلِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى، وَإِنَّ حِمَى اللهِ مَحَارِمُهُ.

18284. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Mujalid, Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW dan beliau memberikan isyarat dengan kedua jarinya sampai kedua telinganya, "*Sesungguhnya sesuatu yang halal jelas dan sesuatu yang haram jelas dan sesungguhnya sesuatu di antara yang halal dan yang haram merupakan hal yang syubhat, di mana banyak orang tidak mengetahuinya apakah sesuatu itu termasuk yang halal atau yang haram. Barangsiapa meninggalkan hal-hal syubhat, maka ia telah menjaga agama dan harga dirinya. Barangsiapa yang jatuh pada hal yang syubhat, maka ia dikhawatirkan jatuh pada hal yang haram. Maka barangsiapa yang mengembala di sisi zona terlarang, maka dikhawatirkan akan masuk di dalamnya. Setiap kepemilikan ada zona larangannya dan sesungguhnya zona larangan Allah adalah hal-hal yang diharamkan-Nya.*"[303]

١٨٢٨٥- قَالَ: وَسَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: إِنَّ أَبِي بَشِيرًا وَهَبَ لِي هِبَةً، فَقَالَتْ أُمِّي: أَشْهِدْ عَلَيْهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَ بِيَدِي، فَانْطَلَقَ بِي حَتَّى أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أُمَّ هَذَا الْغُلَامِ سَأَلَتْنِي أَنْ أَهَبَ لَهُ هِبَةً، فَوَهَبْتُهَا لَهُ، فَقَالَتْ: أَشْهِدْ عَلَيْهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيْتُكَ لِأُشْهِدَكَ،

---

[303] Sanadnya *hasan* karena terdapat Mujalid dan hadits telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18274 dan 18264

فَقَالَ: رُوَيْدَكَ، أَلَكَ وَلَدٌ غَيْرُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: كُلُّهُمْ أَعْطَيْتَهُ كَمَا أَعْطَيْتَهُ؟ قَالَ: لاَ قَالَ: فَلاَ تُشْهِدْنِي إِذًا، إِنِّي لاَ أَشْهَدُ عَلَى جَوْرٍ، إِنَّ لِبَنِيكَ عَلَيْكَ مِنَ الْحَقِّ أَنْ تَعْدِلَ بَيْنَهُمْ.

18285. Ia (Abdullah) berkata: aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Sesungguhnya ayahku Basyir telah memberikan suatu pemberian kepadaku lalu ibuku berkata kepadaku, "Jadikanlah Rasulullah SAW sebagai saksi". Kemudian ia mengambil tanganku dan berangkat denganku sampai kami mendatangi Rasulullah SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya ibu dari anak laki-laki ini meminta kepadaku agar aku memberikan kepadanya hadiah lalu aku memberikan kepadanya dan ibunya berkata: 'Jadikanlah Rasulullah SAW sebagai saksi' lalu aku datang kepadamu agar engkau mau menyaksikannya." Nabi bersabda, "*Sebentar! Apakah engkau memiliki anak selainnya?*" Ia menjawab, "Ya!" Nabi bertanya, "*Mereka semua telah engkau berikan hadiah sebagaimana yang engkau berikan kepadanya*?" Ia menjawab, "Tidak!" Nabi SAW bersabda, "*Janganlahlah engkau menjadikanku sebagai saksi kalau begitu, sesungguhnya aku tidak menyaksikan suatu kecurangan. Sesungguhnya bagi anak laki-lakimu atas kamu hak agar engkau memberikan keadilan di antara mereka.*"[304]

١٨٢٨٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَخْطُبُ يَقُولُ، وَأَوْمَأَ بِأُصْبُعِهِ إِلَى أُذُنَيْهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللهِ، وَالْوَاقِعِ فِيهَا، الْمُدَّهِنِ فِيهَا، مَثَلُ قَوْمٍ رَكِبُوا سَفِينَةً، فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ

[304] Sanadnya *hasan*. Ia seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18270

أَسْفَلَهَا، وَأَوْعَرَهَا، وَشَرَّهَا، وَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلاَهَا، فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا الْمَاءَ، مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ، فَآذَوْهُمْ، فَقَالُوا: لَوْ خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا، فَاسْتَقَيْنَا مِنْهُ، وَلَمْ نُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا، فَإِنْ تَرَكُوهُمْ وَأَمْرَهُمْ، هَلَكُوا جَمِيعًا، وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ، نَجَوْا جَمِيعًا.

18286. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Zakaria, ia berkata: Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berpidato dan memberikan isyarat dengan jarinya sampai kepada kedua telinganya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Perumpamaan orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah dan orang yang terjatuh atau orang yang tidak memperdulikannya seperti perumpamaan suatu kaum yang mengundi menaiki perahu di laut, sebagian ada di bagian bawah perahu, bagian yang paling sulit dan bagian yang paling buruk dan sebagian yang lain berada di bagian atas. Orang-orang yang berada di bagian bawah apabila ingin naik mengambil air, maka mereka melewati orang-orang yang berada di bagian atas, lalu menyakiti mereka, kemudian mereka berkata, 'seandainya di posisi kami membuat lobang lalu kami mengambil air darinya dan kita tidak menyakiti orang-orang yang berada di bagian atas'* beliau bersabda, *'Apabila orang-orang yang berada di bagian atas membiarkan orang-orang bagian bawah melakukan hal tersebut dan memerintahkan mereka, maka mereka binasa semuanya dan apabila orang-orang di bagian atas mencegah tangan mereka, maka mereka akan selamat semuanya'."*[305]

[305] Sanadnya *shahih*. Para perawi haditsnya adalah para ulama hadits. hadits ini telah diseutkan sebelumnya pada hadits no. 18277.

١٨٢٨٦- م١. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللهِ... فَذَكَرَهُ.

18286. م1. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah...*" lalu ia mengemukakan haditsnya.[306]

١٨٢٨٦- م٢. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، قَالَ: سَمِعْتُ عَامِرًا، يَقُولُ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللهِ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18286. م2. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Amir berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perumpamaan orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah*... dan ia mengemukakan hadits.*

١٨٢٨٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَخْطُبُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ شَيْءٌ، تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى.

---

[306] Sanadnya *shahih*. Para perawi haditsnya adalah para ulama hadits.

* Sanadnya *shahih*.

18287. Yahya bin Sa'id, dari Zakaria, ia berkata: Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berpidato, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang-orang yang beriman di dalam berkasih sayang, berlemah lembut dan menyayangi seperti satu tubuh apabila salah satunya mengeluh sakit, maka seluruh tubuh yang lain merasakan sakit dengan sulit tidur dan demam.*"[307]

١٨٢٨٨- وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ، وَالْحَرَامَ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ فِيهِ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَاقَعَهَا وَاقَعَ الْحَرَامَ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى، وَإِنَّ حِمَى اللهِ مَا حَرَّمَ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْإِنْسَانِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ. أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ.

18288. Dan aku mendengar Rasulullah SAW bersabda," "*Sesungguhnya sesuatu yang halal jelas dan sesuatu yang haram jelas dan sesungguhnya sesuatu di antara yang halal dan yang haram ada hal yang syubhat, di mana banyak orang tidak mengetahuinya. Barangsiapa meninggalkan hal-hal syubhat, maka ia telah menjaga agama dan harga dirinya. Barangsiapa yang jatuh pada hal yang syubhat, maka ia jatuh pada hal yang haram. Seperti pengembala yang mengembala di sekitar zona terlarang, maka dikhawatirkan akan terjerumus di dalamnya. dan sesungguhnya setiap kepemilikan ada zona larangannya dan sesungguhnya zona larangan Allah adalah hal-hal yang diharamkan-Nya. Ingatlah dan sesungguhnya di dalam diri manusia terdapat segumpal daging, apabila itu baik, maka baik*

---

[307] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18271.

semuanya dan apabila ia rusak, maka rusak semuanya, ingatlah bahwa itu adalah hati." [308]

١٨٢٨٨ - م. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، قَالَ: سَمِعْتُ عَامِرًا، يَقُولُ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18288. م. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Amir berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang-orang yang beriman...*" lalu ia mengemukakan hadits. [309]

١٨٢٨٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُسَوِّي بَيْنَ الصُّفُوفِ كَمَا تُسَوَّى الْقِدَاحُ، أَوِ الرِّمَاحُ.

18289. Waqi' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW meluruskan shaf-shaf sebagaimana meluruskan tombak atau anak panah. [310]

---

[308] Sanadnya *shahih*. Seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18274 dan hadits no. 18264.

[309] Sanadnya *shahih*.

[310] Sanadnya *shahih* dan Mus'ir adalah Ibnu Kadam ia adalah perawi yang *tsiqah* populer telah dikenukakan biografinya. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim(1/324), Abu Daud (1/178), hadits no. 663; An-Nasa`i (2/89) hadits no. 810 dan Ibnu Majah (1/318) hadits no. 994.

١٨٢٩٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو بِشْرٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ النَّاسِ، أَوْ كَأَعْلَمِ النَّاسِ، بِوَقْتِ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْعِشَاءِ، كَانَ يُصَلِّيهَا بَعْدَ سُقُوطِ الْقَمَرِ فِي اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ مِنْ أَوَّلِ الشَّهْرِ.

18290. Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Bisyr mengabarkan kepada kami, dari Habib bin *Salim,* dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata, "Aku adalah orang yang paling mengetahui atau sepertinya orang yang paling mengetahui mengenai waktu shalat Rasulullah SAW dalam melaksanakan shalat Isya. Rasulullah SAW melaksanakannya setelah hilangnya rembulan di sepertiga malam dari awal bulan."[311]

١٨٢٩١ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا سَيَّارٌ، وَأَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ، وَأَخْبَرَنَا دَاوُدُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ سَالِمٍ، وَمُجَالِدٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: نَحَلَنِي أَبِي نُحْلًا، قَالَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ سَالِمٍ مِنْ بَيْنِ الْقَوْمِ: نَحَلَهُ غُلَامًا، قَالَ: فَقَالَتْ لَهُ أُمِّي عَمْرَةُ بِنْتُ رَوَاحَةَ: ائْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَشْهِدْهُ، قَالَ: فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: إِنِّي نَحَلْتُ ابْنِي النُّعْمَانَ نُحْلًا، وَإِنَّ عَمْرَةَ سَأَلَتْنِي أَنْ أُشْهِدَكَ عَلَى ذَلِكَ، فَقَالَ: أَلَكَ وَلَدٌ سِوَاهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ:

---

[311] Sanadnya *shahih.*

Hubaib bin Salim seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya ada pada Imam Muslim. Ia adalah hamba sahaya dari An-Nu'man. Abu Basyar Ja'far bin Iyas adalah perawi *tsiqah* yang kuat. Haditsnya telah diriwayatkan oleh Abu Daud (1/114) hadits no. 419; At-Tirmidzi (1/306) hadits no. 165; An-Nasa`i (1/264) hadits no. 528; Ad-Darimi (1/298) hadits no. 1211 dan Ath-Thayalisi 91/72) hadits no. 292 (kitab Minhah).

فَكُلَّهُمْ أَعْطَيْتَ مِثْلَ مَا أَعْطَيْتَ النُّعْمَانَ؟ فَقَالَ: لَا، فقَال بَعْـــضُ هَـــؤُلَاءِ الْمُحَدِّثِينَ: هَذَا جَوْرٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: هَذَا تَلْجِئَةٌ، فَأَشْهِدْ عَلَى هَذَا غَيْرِي. وَقَالَ مُغِيرَةُ فِي حَدِيثِهِ: أَلَيْسَ يَسُرُّكَ أَنْ يَكُونُوا لَكَ فِي الْبِـــرِّ وَاللُّطْـــفِ سَوَاءً؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْهِدْ عَلَى هَذَا غَيْرِي وَذَكَرَ مُجَالِدٌ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ لَهُمْ عَلَيْكَ مِنَ الْحَقِّ أَنْ تَعْدِلَ بَيْنَهُمْ، كَمَا أَنَّ لَكَ عَلَيْهِمْ مِنَ الْحَقِّ أَنْ يَبَرُّوكَ.

18291. Husyaim menceritakan kepada kami, Sayyar mengabarkan kepada kami, Al Mughirah mengabarkan kepada kami, Daud mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi dan Ismail bin Salim dan Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Ayahku memberikan hadiah kepadaku -Ismail bin Salim berkata di antara kaum terdapat hadiah untuk anak laki-laki, ia berkata- Ibuku Umrah binti Rawahah berkata kepadanya, datanglah pada nabi Muhammad SAW maka perintahkan agar ia menyaksikannya, ia berkata: Kemudian ia mendatangi nabi lalu ia mengemukakan hal tersebut kepadanya lalu ia berkata: Sesungguhnya aku akan memberikan hadiah pada anakku An-Nu'man dan sesungguhnya Umrah meminta kepadaku agar aku menjadikanmu sebagai saksi atas hal ini. Nabi bertanya, "*Apakah engkau memiliki anak selainnya?*" Aku menjawab, "Ya!" Nabi berrtanya lagi, "*Semuanya sudah engkau berikan seperti yang engkau berikan kepada An-Nu'man?*" Ia menjawab, "Tidak!" Sebagian para muhadits meriwayatkan, "*Ini adalah kecurangan*" sebagian ulama hadits yang lain meriwayatkan, "*Ini adalah pribadi sifatnya, maka hendaknya selainku saja yang menjadi saksinya.*" Al Mughirah dalam haditsnya berkata, "Bukankah engkau senang terdapat kesamaan darimu untuk mereka dalam hal kebaikan dan kelembutan?" Ia menjawab, "Ya!" Nabi bersabda, "*Maka minta saksikanlah kepada orang lain terhadap*

hal ini." Mujalid di dalam haditsnya mengemukakan, "*Sesungguhnya bagi mereka (anak-anakmu) atasmu ada hak agar berlaku adil di antara mereka sebagaimana mereka juga memiliki kewajiban atasmu untuk berbuat baik.*"[312]

١٨٢٩٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللهِ وَالرَّاتِعِ فِيهَا، وَالْمُدْهِنِ فِيهَا، مَثَلُ قَوْمٍ اسْتَهَمُوا عَلَى سَفِينَةٍ، فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلاَهَا، وَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا، وَأَوْعَرَهَا، وَإِذَا الَّذِينَ أَسْفَلَهَا إِذَا اسْتَقَوْا مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا عَلَى أَصْحَابِهِمْ، فَآذَوْهُمْ، فَقَالُوا: لَوْ أَنَّا خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا، فَاسْتَقَيْنَا مِنْهُ، وَلَمْ نَمُرَّ عَلَى أَصْحَابِنَا فَنُؤْذِيَهُمْ، فَإِنْ تَرَكُوهُمْ وَمَا أَرَادُوا هَلَكُوا، وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ نَجَوْا جَمِيعًا.

18292. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Zakaria bin Abu Zaidah menceritaakn kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, dari nabi SAW, beliau bersabda, "*Perumpamaan orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah dan orang yang melakukan hal yang haram atau orang yang tidak meperdulikan hukum seperti perumpamaan suatu kaum yang mengundi menaiki perahu di laut, sebagian ada di bagian atas perahu dan sebagian yang lain berada di bagian bawah dan bagian paling sulit. Jika demikian, maka orang-orang yang ada di bagian bawah apabila ingin mengambil air, maka mereka melewati kepada teman-teman mereka yang berada di bagian atas dan menyakiti mereka kemudian mereka berkata seandainya di posisi ini kami membuat lobang lalu kami*

---

[312] Sanadnya *shahih* dari jalur yang pertama dan *hasan* dari jalur Mujalid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18279.

mengambil air darinya dan kita tidak melewati teman-teman kita dan menyakiti mereka. Apabila orang-orang bagian atas membiarkan orang-orang bagian bawah melakukan apa yang mereka inginkan, maka mereka binasa semuanya dan apabila orang-orang di bagian atas mencegah tangan mereka, maka mereka akan selamat semuanya." [313]

١٨٢٩٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، مَثَلُ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى.

18293. Ishaq bin Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Zakaria menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, dari Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang beriman di dalam berkasih sayang, berlemah lembut dan menyayangi mereka seperti satu tubuh apabila satu anggota tubuh mengeluh sakit, maka seluruh tubuhnya yang lain juga ikut merasakan sakit dengan kesulitan tidur dan demam.*" [314]

١٨٢٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ الضَّحَّاكَ بْنَ قَيْسٍ، سَأَلَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ: بِمَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ مَعَ سُورَةِ الْجُمُعَةِ؟ قَالَ: {هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ}.

18294. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Dhamrah bin Sa'id, dari Ubaid

---

[313] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18286

[314] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18271.

bin Abdullah: bahwa Adh-Dhahhak bin Qais telah bertanya kepada An-Nu'man bin Basyir mengenai ayat apa yang di baca oleh Nabi SAW saat shalat Jum'at yang bersamaan dengan surat Al Jumu'ah? An-Nu'man menjawab, surah Al Ghaasyiyah."[315]

١٨٢٩٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، وَحُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: نَحَلَنِي أَبِي غُلَامًا، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لِأُشْهِدَهُ، فَقَالَ: أَكُلُّ وَلَدِكَ قَدْ نَحَلْتَ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَارْدُدْهُ.

18295. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin An-Nu'man bin Basyir dan Humaid bin Abdurrahman bin Auf, Keduanya memberikan kabar bahwa keduanya telah mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Ayahku telah memberikan hadiah kepadaku saat aku kecil lalu aku (dan ayahku) mendatangi Rasulullah SAW agar Rasulullah SAW dapat menyaksikannya lalu nabi SAW bersabda: "*Apakah seluruh anakmu telah engkau berikan hadiah*?" Ia menjawab, "Tidak!" Nabi bersabda, "*Maka kembalikanlah.*"[316]

---

[315] Sanadnya *shahih*.
Dhamrah bin Sa'id al Anshari adalah perawi yang *tsiqah*. haditsnya terdapat pada Imam Muslim dan Ubaidillah bin Abdullah adalah Ibnu Utbah bin Mas'ud juga sosok yang *tsiqah* dan masyhur dan Adh-Dhahak bin Qais adalah seorang sahabat yang populer dari pemimpin pasukan yang telah diabadikan oleh sejarah. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim(2/598) hadits no. 878, Abu Daud (1/293) hadits no. 1123; At-Tirmidzi (2/413 hadits no. 533; An-Nasa`i (3/112) hadits no. 1423; Ibnu Majah (1/355) hadits no. 1119 dan Ad-Darimi (1/443) hadits no. 1566

[316] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18274.

١٨٢٩٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الْعِيدَيْنِ: بِـ{سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَـٰشِيَةِ}، وَإِنْ وَافَقَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، قَرَأَهُمَا جَمِيعًا. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَبِيبُ بْنُ سَالِمٍ، سَمِعَهُ مِنَ النُّعْمَانِ، وَكَانَ كَاتِبَهُ وَسُفْيَانُ، يُخْطِئُ فِيهِ يَقُولُ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، وَهُوَ سَمِعَهُ مِنَ النُّعْمَانِ.

18296. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, yaitu Ibnu Muhammad bin Al Muntasyir, dari ayahnya, dari Habib bin *Salim,* dari ayahnya, dari An-Nu'man bin Basyir sesungguhnya nabi Muhammad SAW membaca ayat dalam shalat Idul Adha dan Idul Fitri dengan surah Al A'laa dan surah Al Ghaasyiyah, Apabila dua hari raya bersamaan dengan hari Jum'at, maka keduanya dibaca secara bersamaan. Abu Abdurrahman berkata: Habib bin Salim tidak mendengar hadits, dari An-Nu'man dan ia adalah penulisnya serta Sufyan melakukan kesalahan di dalamnya, Habib bin Salim berkata dari ayahnya dan ia mendengarnya dari An-Nu'man.[317]

١٨٢٩٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: حَفِظْتُهُ مِنْ أَبِي فَرْوَةَ أَوَّلًا، ثُمَّ مِنْ مُجَالِدٍ، سَمِعَهُ مِنَ الشَّعْبِيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكُنْتُ إِذَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ

---

[317] Sanadnya *dha'if* karena *majhul*-nya sosok Salim hamba sahaya dari An-Nu'man demikianlah. Para ulama hadits menganggap anaknya *tsiqah* dan melupakannya. Hadits ini adalah hadits *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18294.

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْغَيْتُ، وَتَقَرَّبْتُ، وَخَشِيتُ أَنْ لَا أَسْمَعَ أَحَدًا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: حَلَالٌ بَيِّنٌ، وَحَرَامٌ بَيِّنٌ، وَشُبُهَاتٌ بَيْنَ ذَلِكَ، مَنْ تَرَكَ مَا اشْتَبَهَ عَلَيْهِ مِنَ الإِثْمِ، كَانَ لِمَا اسْتَبَانَ لَهُ أَتْرَكَ، وَمَنِ اجْتَرَأَ عَلَى مَا شَكَّ فِيهِ، أَوْشَكَ أَنْ يُوَاقِعَ الْحَرَامَ، وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى، وَإِنَّ حِمَى اللهِ فِي الأَرْضِ مَعَاصِيهِ أَوْ قَالَ: مَحَارِمُهُ.

18297. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku menghafal hadits, dari Abu Farwah pertama, kemudian dari Mujalid yang aku dengar dari Asy-Sya'bi, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW dan aku mendengarnya bersabda: Aku mendengar Rasulullah SAW, yaitu aku mendengar, mendekat dan aku takut seseorang tidak mendengar jika aku berkata: Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya sesuatu yang halal itu jelas dan sesuatu yang haram itu jelas dan hal-hal yang syubhat berada di antara keduanya. Barangsiapa yang meninggalkan hal-hal syubhat, dari perbuatan dosa, maka terhadap hal yang nampak jelas ia akan lebih meninggalkan dan barangsiapa yang berani terhadap sesuatu yang masih diragukan, maka dikhawatirkan akan jatuh pada hal yang haram. Sesungguhnya setiap kepemilikan memiliki zona larangan dan sesungguhnya zona larangan Allah di muka bumi adalah perbuatan maksiat kepada-Nya."* Atau nabi bersabda, *"Hal-hal yang diharamkan."*[318]

[318] Sanadnya *shahih* dari jalur Abu Farwah Urwah bin Al Harits di mana ia adalah perawi yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Muslim* dan sanadnya *hasan* dari Jalur Mujalid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18294.

١٨٢٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُقِيمُ الصُّفُوفَ كَمَا تُقَامُ الرِّمَاحُ أَوِ الْقِدَاحُ.

18298. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasululah SAW meluruskan shaf-shaf di dalam shalat sebagaimana meluruskan anak panah atau tombak.[319]

١٨٢٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ يُسَيْعٍ الْكِنْدِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ، ثُمَّ قَرَأَ: { وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ }. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: يُسَيْعٌ الْكِنْدِيُّ يُسَيْعُ بْنُ مَعْدَانَ.

18299. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masys menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Dzarr, dari Yusai' Al Kindi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya doa adalah ibadah* kemudian beliau membaca ayat, "*Tuhan kalian berfirman: Berdoalah kepadaKu, maka aku mengabulkan doa kalian sesungguhnya orang-orang yang berbuat sombong dalam beribadah kepadaku, maka ia akan masuk ke dalam neraka jahanam dalam kondisi hina.*" (Qs. Al Mukmin [40]: 60), Abu Abdurrahman berkata: Yusai' Al Kindi adalah Yusai' bin Ma'dan.[320]

---

[319] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18289

[320] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18268.

١٨٣٠٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْجُمُعَةِ بِـ{سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ}، فَرُبَّمَا اجْتَمَعَ الْعِيدُ وَالْجُمُعَةُ، فَقَرَأَ بِهَاتَيْنِ السُّورَتَيْنِ.

18300. Yahya bin Sa'id telah menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, ia berkata: Ibrahim telah menceritakan kepadaku, dari Habib bin *Salim*, dari An-Nu'man bin Basyir, dari nabi SAW, bahwa beliau dalam shalat Jum'at membaca surah Al A'laa dan surah Al Ghaasyiyah, apabila hari Raya bersamaan dengan hari Jum'at, maka seseorang hendaklah membaca dua surat ini.[321]

١٨٣٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي عِيسَى مُوسَى الصَّغِيرِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَوْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَنْ أَخِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الَّذِي تَذْكُرُونَ مِنْ جَلَالِ اللهِ، وَتَسْبِيحِهِ، وَتَحْمِيدِهِ، وَتَهْلِيلِهِ تَتَعَطَّفُ حَوْلَ الْعَرْشِ، لَهُنَّ دَوِيٌّ، كَدَوِيِّ النَّحْلِ، يُذَكِّرْنَ بِصَاحِبِهِنَّ، أَفَلَا يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ لَا يَزَالَ لَهُ عِنْدَ اللهِ شَيْءٌ يُذَكِّرُ بِهِ؟.

18301. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abu Isa Musa Ash-Shagir, ia berkata: Aun bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari ayahnya-atau, dari saudara laki-lakinya-, dari An-Nu'man bin Basyir, dari Rasulullah SAW, *"Orang-orang yang mengingat (berdzikir) untuk mengagungkan Allah, dari tasbih, tahmid dan takbir*

---

[321] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18294.

serta tahlil bacaan-bacaan tersebut saling menaruh simpati di sekitar Arsy mereka memiliki suara seperti suara pohon kurma mereka mengingat pemilik bacaan-bacaan tadi. Tidakkah salah seorang dari kalian ingin senantiasa diingat di sisi Allah SWT."[322]

١٨٣٠٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَتُسَوُّنَّ صُفُوفَكُمْ، أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ.

18302. Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, Amru bin Murrah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Salim bin Abul Ja'd berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan membuat hati-hati kalian berselisih."*[323]

١٨٣٠٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يُشِيرُ يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، رَجُلٌ يُجْعَلُ فِي أَخْمَصِ قَدَمَيْهِ نَعْلَانِ مِنْ نَارٍ، يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ.

18303. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepadaku, ia berkata:

---

[322] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18278 dan Musa Ash-Shagir adalah Ibnu Muslim Ath-Thahan, seorang ahli ibadah yang *tsiqah* dan populer.

[323] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya banyak dengan redaksi yang lain. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari 1/206 hadits no. 717 (Fathul Bari) dan Imam Muslim(1/318) hadits no. 994.

Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berisyarat dalam pidatonya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksanya adalah seorang laki-laki di mana bagian paling lekuk dari kedua telapak kakinya memakai dua sandal dari api neraka yang mendidihkan otak kepalanya.*"[324]

١٨٣٠٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ يُسَيْعٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ، ثُمَّ قَرَأَ {ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ}.

18304. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Dzarr, dari Yusai', dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Doa adalah ibadah.*" kemudian beliau membaca firman Allah SWT, "*Berdoalah kepadaKu, maka Aku mengabulkannya untuk kalian.*" (Qs. Al Mukmin [40]: 60)[325].

١٨٣٠٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي قِلابَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ نَحْوًا مِنْ صَلاتِكُمْ، يَرْكَعُ وَيَسْجُدُ.

18305. Waqi' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Abu Qilabah, dari An-Nu'man bin Basyir: Bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat gerhana matahari seperti shalat kalian dengan melakukan ruku' dan sujud.[326]

---

[324] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 11042.
[325] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18299
[326] Sanadnya *shahih*. Telah diriwayatkan oleh An-Nasa'i (3/145) hadits no. 1488 dan Ath-Thayalisi (1/148) hadits no. 715.

١٨٣٠٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُونَ كَرَجُلٍ وَاحِدٍ، إِنْ اشْتَكَى رَأْسُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ، وَإِنْ اشْتَكَى عَيْنُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ.

18306. Waqi' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Khaitsamah, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang mukmin seperti satu tubuh seorang laki-laki apabila kepalanya mengeluh sakit, maka sekujur tubuhnya mengeluh semuanya dan apabila matanya mengeluh sakit, maka sekujur tubuhnya mengeluh semuanya.*"[327]

١٨٣٠٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْعِيزَارِ بْنِ حُرَيْثٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: جَاءَ أَبُو بَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعَ عَائِشَةَ وَهِيَ رَافِعَةٌ صَوْتَهَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَذِنَ لَهُ، فَدَخَلَ، فَقَالَ: يَا ابْنَةَ أُمِّ رُومَانَ وَتَنَاوَلَهَا، أَتَرْفَعِينَ صَوْتَكِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَحَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا، قَالَ: فَلَمَّا خَرَجَ أَبُو بَكْرٍ جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ لَهَا يَتَرَضَّاهَا: أَلَا تَرَيْنَ أَنِّي قَدْ حُلْتُ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَكِ، قَالَ: ثُمَّ جَاءَ أَبُو بَكْرٍ، فَاسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ، فَوَجَدَهُ يُضَاحِكُهَا، قَالَ: فَأَذِنَ لَهُ، فَدَخَلَ، فَقَالَ لَهُ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ أَشْرِكَانِي فِي سِلْمِكُمَا، كَمَا أَشْرَكْتُمَانِي فِي حَرْبِكُمَا.

[327] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18287.

18307. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Israil, dari ayahku, Ishaq, dari Al Izar bin Huraits, dari An-Nu'man Basyir, ia berkata: Abu Bakar datang meminta izin kepada nabi Muhammad SAW, lalu ia mendengar Aisyah meninggikan suaranya terhadap Rasulullah SAW, kemudian Nabi mengizinkan Abu Bakar lalu ia masuk, kemudian Abu Bakar berkata, "Wahai anak perempuan Ummi Rauman —dan Aisyah termasuk di dalamnya— apakah engkau meninggikan suaramu atas Rasulullah SAW." Kemudian nabi menghalangi antara dirinya dan Aisyah. Ketika Abu Bakar keluar kemudian nabi berkata kepada Aisyah meminta keridhaannya, "*Tidakkah engkau melihat bahwa aku telah menghalangi antara seorang lelaki dengan dirimu.*"

An-Nu'man berkata: Kemudian Abu Bakar datang lalu meminta izin kepadanya dan ia menjumpai nabi saling tertawa dengan Aisyah. Ia berkata: Nabi mengizinkan kepada Abu Bakar lalu ia masuk kemudian Abu Bakar berkata kepada nabi, "Wahai Rasulullah SAW sertakanlah aku bersama diri kalian berdua di dalam kedamaian sebagaimana kalian berdua menyertakan diriku di dalam peperangan."[328]

١٨٣٠٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي عَازِبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ شَيْءٍ خَطَأٌ، إِلاَّ السَّيْفَ، وَلِكُلِّ خَطَإٍ أَرْشٌ.

18308. Waqi' menceritakan kepadaku, Sufyan menceritakan kepadaku, dari Jabir, dari Abu Azib, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap segala sesuatu terdapat*

[328] Sanadnya *shahih.* Al Izar bin Huraits termasuk tabi'in yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (4/300) hadits no. 4999 dalam pembahasan tentang etika, bab: apa yang terdapat di dalam bergurau.

kesalahan kecuali pedang dan setiap kesalahan terdapat tebusannya."[329]

١٨٣٠٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ النَّاسِ، أَوْ مِنْ أَعْلَمِ النَّاسِ، بِوَقْتِ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءِ، كَانَ يُصَلِّيهَا مِقْدَارَ مَا يَغِيبُ الْقَمَرُ لَيْلَةَ ثَالِثَةٍ، أَوْ رَابِعَةٍ.

18309. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Basyir bin Tsabit, dari Habib bin *Salim,* dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Sesungguhnya aku adalah orang yang paling mengetahui atau termasuk orang yang paling mengetahui mengenai waktu shalat Rasulullah SAW dalam melaksanakan shalat Isya. Rasulullah SAW melaksanakannya setelah hilangnya rembulan di sepertiga malam atau seperempat."

١٨٣١٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، وَأَبُو الْعَلَاءِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، قَالَ: رُفِعَ إِلَى النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَجُلٌ أَحَلَّتْ لَهُ امْرَأَتُهُ جَارِيَتَهَا، فَقَالَ: لَأَقْضِيَنَّ فِيهَا بِقَضِيَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ كَانَتْ أَحَلَّتْهَا لَهُ، لَأَجْلِدَنَّهُ مِئَةَ جَلْدَةٍ، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحَلَّتْهَا لَهُ لَأَرْجُمَنَّهُ قَالَ: فَوَجَدَهَا قَدْ أَحَلَّتْهَا لَهُ فَجَلَدَهُ مِئَةً.

---

[329] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Jabir Yazid Al Ju'fi dan karena Abu Azib juga. Ia tidak dikomentari. Mereka berbeda pendapat mengenai namanya, apakah ia Muslim bin Amr atau Muslim bin Arak. Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni (3/107) hadits no. 88 dalam pembahasan tentang hudud dan sejenisnya hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/889) hadits no. 2667 dalam pembahasan tentang diyat. Al Bushairi berlebihan, maka ia berbohong menutupi Al Ju'fi. Al Haitsami men*dha'if*kannya (6/291).

18310. Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah dan Abul Ala` mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Habib bin *Salim,* ia berkata: Seorang laki-laki mengadu kepada An-Nu'man bin Basyir mengenai isterinya yang telah menghalalkan hamba sahaya kepada suaminya, An-Nu'man berkata: Aku akan menetapkan hukuman di dalamnya dengan hukuman yang pernah ditetapkan oleh Rasulullah SAW apabila seorang isteri telah menghalalkan hamba sahayanya kepada suaminya, maka aku akan mencambuk suaminya seratus kali dan apabila wanita tersebut tidak menghalalkannya, maka aku akan merajamnya, ia berkata: Maka ia menjumpai wanita tersebut telah menghalalkannya kepada suaminya, maka ia mencambuknya seratus kali."[330]

١٨٣١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَخْطُبُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَخْطُبُ يَقُولُ: أَنْذَرْتُكُمُ النَّارَ، أَنْذَرْتُكُمُ النَّـــارَ، حَتَّى لَوْ أَنَّ رَجُلاً كَانَ بِالسُّوقِ، لَسَمِعَهُ مِنْ مَقَامِي هَذَا، قَالَ: حَتَّى وَقَعَتْ خَمِيصَةٌ كَانَتْ عَلَى عَاتِقِهِ عِنْدَ رِجْلَيْهِ.

18311. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berpidato, ia berkata: Aku mendengar Rasululllah SAW berpidato bersabda, "*Aku telah memberi peringatan kepada kalian dengan api neraka. Aku telah memberi peringatan kepada kalian dengan api neraka. Aku telah*

---

[330] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah diriwayatkan oleh Abu Daud 15714 hadits no. 4458; At-Tirmidzi (4/54) hadits no. 1451 dan terjadi pembicaraan mengenai pendengaran hadits yang dilakukan oleh Habib dari an Nu'man; An-Nasa`i(6/121) hadits no. 3360; Ibnu Majah (2/853) hadits no. 2551; Ad-Darimi (2/237) hadits no. 2329; Ath-Thayalisi (1/300) hadits no. 1529.

memberi peringatan kepada kalian dengan api neraka." Sampai sesungguhnya seorang laki-laki yang berada di pasar niscaya mendengarnya, dari tempat ini. Ia (An-Nu'man) berkata: sampai serban yang ada pada pundaknya jatuh di kedua kakinya."[331]

١٨٣١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْذَرْتُكُمُ النَّارَ، أَنْذَرْتُكُمُ النَّارَ حَتَّى لَوْ كَانَ رَجُلٌ كَانَ فِي أَقْصَى السُّوقِ، سَمِعَهُ، وَسَمِعَ أَهْلُ السُّوقِ صَوْتَهُ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ.

18312. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb sesungguhnya ia mendengar An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku telah memberi peringatan kepada kalian dengan api neraka. Aku telah memberi peringatan kepada kalian dengan api neraka.*" Sampai apabila seorang laki-laki yang berada di ujung pasar niscaya mendengarnya dan orang yang ada di pasar juga mendengar suara nabi yang ada di atas mimbar.[332]

١٨٣١٣- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَوِّينَا فِي الصُّفُوفِ، حَتَّى كَأَنَّمَا يُحَاذِي بِنَا الْقِدَاحَ، فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يُكَبِّرَ، رَأَى رَجُلًا شَاخِصًا صَدْرُهُ، فَقَالَ: لَتُسَوُّنَّ صُفُوفَكُمْ، أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ.

18313. Husein bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW meluruskan shaf-shaf kami sampai seakan-akan

---

[331] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18276.
[332] Sanadnya *shahih* dan ia seperti hadits sebelumnya.

seperti ratanya anak panah kami. Saat Rasulullah SAW hendak bertakbir, beliau melihat seorang laki-laki membusungkan dadanya, kemudian beliau bersabda, "*Hendaklah kalian meratakan shaf-shaf kalian atau Allah SWT akan membuat hati-hati kalian saling berselisih.*"[333]

١٨٣١٤- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ، كَمَثَلِ الصَّائِمِ نَهَارَهُ الْقَائِمِ لَيْلَهُ، حَتَّى يَرْجِعَ مَتَى رَجَعَ.

18314. Husein bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah seperti orang yang berpuasa di siang hari dan melaksanakan shalat di malam hari sampai ia kembali apabila ia kembali.*"[334]

١٨٣١٥- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي نُعَيْمُ بْنُ زِيَادٍ أَبُو طَلْحَةَ الأَنْمَارِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ عَلَى مِنْبَرِ حِمْصَ: قُمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَيْلَةَ ثَلاَثٍ وَعِشْرِينَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ الأَوَّلِ، ثُمَّ قُمْنَا مَعَهُ لَيْلَةَ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ قَامَ بِنَا لَيْلَةَ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنْ لاَ نُدْرِكَ الْفَلاَحَ، قَالَ: وَكُنَّا نَدْعُو السُّحُورَ الْفَلاَحَ فَأَمَّا نَحْنُ فَنَقُولُ:

[333] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18302.
[334] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 9952.

لَيْلَةُ السَّابِعَةِ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ، وَأَنْتُمْ تَقُولُونَ: لَيْلَةُ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ السَّابِعَةُ، فَمَنْ أَصْوَبُ نَحْنُ، أَوْ أَنْتُمْ.

18315. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Ziyad Abu Thalhah Al Anmari sesungguhnya ia mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata di atas mimbar Himsh, kami melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW pada malam kedua puluh tujuh di bulan Ramadhan sampai kepada sepertiga malam pertama, kemudian kami melaksanakan shalat bersamanya pada malam kedua puluh lima sampai pertengahan malam, kemudian Rasulullah SAW melaksanakan shalat bersama kami di malam kedua puluh tujuh sampai kami mengira bahwa kami tidak menjumpai petani padahal kami mengajak petani untuk santap sahur. Adapun kami mengatakan malam ketujuh adalah malam kedua puluh tujuh dan kalian mengatakan sepertiga malam adalah malam dua puluh tujuh. Maka siapakah yang benar kami atau kalian.[335]

١٨٣١٦- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنْ مَنَحَ مَنِيحَةً وَرِقًا، أَوْ ذَهَبًا، أَوْ سَقَى لَبَنًا، أَوْ هَدَى زِقَاقًا، فَهُوَ كَعَدْلِ رَقَبَةٍ.

18316. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Aku mendengar

---

[335] Sanadnya *shahih*.

Nu'aim bin Ziyad Al Anmari Abu Thalhah Ays-Syami adalah sosok yang *tsiqah*. Hadits ini telah diriwayatkan sejenis oleh An-Nasa'i (3/203) hadits no. 1606. dan perbedaan pendapat mengenai pembatasan malam lailatul qadar cukup populer. Hadits telah dikemukakan oleh para pengarang kitab *shahih* dan sunan.

Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memberikan hadiah berupa perak atau emas atau memberikan minum berupa susu atau memberikan hadiah berupa jalan setapak, maka ia seperti memerdekakan budak.*"[336]

١٨٣١٧- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: صَحِبْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَمِعْنَاهُ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ، فِتَنًا كَأَنَّهَا قِطَعُ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا، ثُمَّ يُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا، ثُمَّ يُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيعُ أَقْوَامٌ خَلَاقَهُمْ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا يَسِيرٍ، أَوْ بِعَرَضِ الدُّنْيَا. قَالَ الْحَسَنُ: وَاللهِ لَقَدْ رَأَيْنَاهُمْ صُوَرًا وَلَا عُقُولَ، أَجْسَامًا وَلَا أَحْلَامَ، فَرَاشَ نَارٍ وَذِبَّانَ طَمَعٍ، يَغْدُونَ بِدِرْهَمَيْنِ، وَيَرُوحُونَ بِدِرْهَمَيْنِ، يَبِيعُ أَحَدُهُمْ دِينَهُ بِثَمَنِ الْعَنْزِ.

18317. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Kami menemani nabi dan kami mendengar beliau bersabda, "*Sesungguhnya menjelang hari kiamat terjadi fitnah-fitnah seakan-akan seperti memutus malam yang gelap, yaitu seorang laki-laki di pagi hari beriman kemudian di sore hari menjadi kafir, dan di sore hari beriman lalu di pagi hari menjadi kafir, beberapa kaum menjual diri mereka dengan harta duniawi yang sedikit atau dengan harta duniawi saja.*" Al Hasan berkata, "Demi Allah kami sesungguhnya melihat mereka hanya berupa bentuk tubuhnya saja, tetapi mereka tidak memiliki otak dan kami melihat tubuh-tubuh saja dan kami tidak melihat kesabaran maka api neraka muncul dan bakteri menginginkannya. Mereka berangkat di pagi hari dengan membawa

---

[336] Sanadnya *shahih.* Hadits diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (4/340) hadits no. 1957 dalam pembahasan tentang berbuat baik dan ia berkata: Hadits ini hadits *hasan shahih gharib* dan Ath-Thayalisi (2/29) hadits no. 2008.

uang dua dirham dan kembali di sore hari dengan membawa dua dirham, salah seorang dari mereka menjual agamanya dengan harga seekor kambing."[337]

١٨٣١٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ فَقَالَتْ: إِنَّ زَوْجَهَا وَقَعَ عَلَى جَارِيَتِهَا، فَقَالَ: سَأَقْضِي فِي ذَلِكَ بِقَضَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنْ كُنْتِ أَحْلَلْتِيهَا لَهُ ضَرَبْتُهُ مِئَةَ سَوْطٍ، وَإِنْ لَمْ تَكُونِي أَحْلَلْتِيهَا لَهُ رَجَمْتُهُ.

18318. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Habib bin *Salim,* dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Seorang wanita datang kepada An-Nu'man bin Bsayir lalu ia berkata: Sesungguhnya suaminya telah berhubungan intim dengan seorang hamba sahayanya, lalu An-Nu'man berkata, "Aku akan menetapkan hukum di dalam hal tersebut dengan hukum yang pernah ditetapkan oleh Rasulullah SAW, yaitu jika kamu telah menghalalkannya bagi suami maka dia dijilid (dicambuk) seratus kali cambukan, dan apabila kamu tidak menghalalkannya untuk suami, maka kami merajamnya."[338]

١٨٣١٩- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كُنَّا قُعُودًا فِي الْمَسْجِدِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ بَشِيرٌ

[337] Sanadnya *shahih.*

Al, Mubarak bin Fudhalah diperbincangkan keberadaannnya teapi tidak mencolok. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 9052.

[338] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18310.

رَجُلاً يَكُفُّ حَدِيثَهُ، فَجَاءَ أَبُو ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيُّ، فَقَالَ: يَا بَشِيرُ بْنَ سَعْدٍ أَتَحْفَظُ حَدِيثَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي الْأُمَرَاءِ؟ فَقَالَ حُذَيْفَةُ: أَنَا أَحْفَظُ خُطْبَتَهُ، فَجَلَسَ أَبُو ثَعْلَبَةَ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَكُونُ النُّبُوَّةُ فِيكُمْ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَكُونَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا، ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةٌ عَلَى مِنْهَاجِ النُّبُوَّةِ، فَتَكُونُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَكُونَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَرْفَعَهَا، ثُمَّ تَكُونُ مُلْكًا عَاضًّا، فَيَكُونُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَكُونَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا، ثُمَّ تَكُونُ مُلْكًا جَبْرِيَّةً، فَتَكُونُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَكُونَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا، ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةً عَلَى مِنْهَاجِ نُبُوَّةٍ ثُمَّ سَكَتَ. قَالَ حَبِيبٌ: فَلَمَّا قَامَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَكَانَ يَزِيدُ بْنُ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ فِي صَحَابَتِهِ، فَكَتَبْتُ إِلَيْهِ بِهَذَا الْحَدِيثِ أُذَكِّرُهُ إِيَّاهُ، فَقُلْتُ لَهُ: إِنِّي أَرْجُو أَنْ يَكُونَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ، يَعْنِي عُمَرَ، بَعْدَ الْمُلْكِ الْعَاضِّ وَالْجَبْرِيَّةِ، فَأُدْخِلَ كِتَابِي عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَسُرَّ بِهِ وَأَعْجَبَهُ.

18319. Sulaiman bin Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Daud bin Ibrahim Al Wasithi menceritakan kepadaku, Habib bin Salim telah menceritakan kepadaku, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Kami sedang duduk-duduk di masjid dengan Rasulullah SAW dan Basyir adalah seorang laki-laki yang enggan berbicara, lalu Abu Tsa'labah Al Khasyani datang kemudian berkata, "Wahai Basyir bin Sa'ad apakah engkau hafal hadits Rasulullah SAW mengenai para pemimpin", Hudzaifah berkata, "Aku hafal pidato Rasulullah SAW." Kemudian Abu Tsa'labah duduk lalu Hudzaifah berkata: Rasulullah SAW bersaba, "*Sistem kenabian ada pada kalian sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah SWT, kemudian Allah yang melenyapkannya*

apabila Dia menghendaki untuk melenyapkannya, kemudian berubah menjadi khilafah berdasarkan sistem kenabian lalu hal tersebut terjadi sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah SWT kemudian apabila Allah SWT menghendaki, maka Dia akan melenyapkannya kemudian berubah menjadi kerajaan yang mencengkram lalu hal tersebut terjadi sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah SWT, kemudian apabila Allah SWT menghendaki, maka Dia akan melenyapkannya kemudian berubah menjadi kerajaan yang angkuh lalu hal tersebut terjadi sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah SWT kemudian apabila Allah SWT menghendaki, maka Dia akan melenyapkannya kemudian menjadi khilafah berdasarkan sistem kenabian." Kemudian beliau terdiam. Habib berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz menjadi pemimpin dan Yazid bin An-Nu'man bin Basyir menjadi sahabatnya, maka aku menulis hadits ini kepadanya dan aku mengemukakan kepadanya lalu aku berkata kepadanya, "Sesunggguhnya aku menginginkan amirul mukminin, yaitu Umar setelah kerajaan yang mencengkram dan angkuh lalu ia memasukan tulisanku kepada Umar bin Abdul Aziz kemudian Umar merasa gembira dan takjub." [339]

١٨٣٢٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ كَثِيرٍ الْهَمْدَانِيِّ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ السَّرِيَّ بْنَ إِسْمَاعِيلَ الْكُوفِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّ الشَّعْبِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ، سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْحِنْطَةِ خَمْرًا، وَمِنَ الشَّعِيرِ خَمْرًا، وَمِنَ

---

[339] Sanadnya *shahih.*

Daud bin Ibrahim Al Wasithi telah di anggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan ia tidak pernah dinilai cacat oleh siapapun. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thayalisi (2/162) hadits no. 2593 (kitab Minhah) dan Al Haitsami berkata (5/188-189) hadits ini diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Al Bazzar dan Ath-Thabrani. Para perawi haditsnya *tsiqah.*

الزَّبِيبِ خَمْرًا، وَمِنَ التَّمْرِ خَمْرًا، وَمِنَ الْعَسَلِ خَمْرًا، وَأَنَا أَنْهَى عَنْ كُــلِّ مُسْكِرٍ.

18320. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bi Abu Habib, dari Khalid bin Katsir Al Hamdani sesungguhnya ia menceritakan hadits bahwa As-Sarri bin Ismail Al Kufi telah menceritakan kepadanya bahwa Asy-Sya'bi mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya, dari gandum jenis Al Hinthah dapat dijadikan khamer, dari gandum jenis Sya'ir dapat dijadikan khamer, dari anggur kering dapat dijadikan khamer, dari kurma dapat dijadikan khamer dan dari madu juga dapat dijadikan khamer dan aku melarang segala sesuatu yang memabukkan.*"[340]

١٨٣٢١- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، وَبَهْزٌ الْمَعْنَى، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْــنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: أَظُنُّهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَافَرَ رَجُلٌ بِأَرْضٍ تَنُوفَةٍ، قَالَ حَسَنٌ فِــي حَدِيثِهِ: يَعْنِي فَلَاةً، فَقَالَ: تَحْتَ شَجَرَةٍ، وَمَعَهُ رَاحِلَتُهُ، وَعَلَيْهَا سِــقَاؤُهُ، وَطَعَامُهُ، فَاسْتَيْقَظَ فَلَمْ يَرَهَا، فَعَلَا شَرَفًا، فَلَمْ يَرَهَا، ثُمَّ عَلَا شَــرَفًا، فَلَــمْ يَرَهَا، ثُمَّ الْتَفَتَ، فَإِذَا هُوَ بِهَا تَجُرُّ خِطَامَهَا، فَمَا هُوَ بِأَشَدَّ بِهَا فَرَحًا مِــنَ اللهِ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ إِذَا تَابَ قَالَ بَهْزٌ: عَبْدِهِ إِذَا تَابَ إِلَيْهِ. قَالَ بَهْزٌ: قَالَ حَمَّادٌ: أَظُنُّهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18321. Hasan dan Bahz Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami,

---

[340] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Assarri bin Ismail Al Hamdani Al Kufi yang telah di*dha'if*kan oleh mayoritas ulama dan dibiarkan oleh ulama yang lain. Hadits ini *shahih* telah disebutkan pada hadits no. 18266.

dari Simak bin Harb, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Aku mengiranya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Seorang laki-laki melakukan perjalanan di kawasan tanah padang pasir* -Hasan berkata di dalam haditsnya yaitu tanah lapang lalu ia berkata- *ia beristirhat di bawah sebuah pohon dan bersamanya kendaraan dan perbekalan minuman dan makanan. Setelah itu ia terbangun dan ia tidak melihat kendaraannya dan perbekalannya, lalu ia naik ke tempat yang tinggi, ia pun tidak melihatnya, kemudian ia menoleh ke belakang, ia pun melihat kendaraannya menarik-narik tali kekangnya, maka Allah lebih bergembira dari orang tersebut atas taubat hamba-Nya apabila ia benar-benar bertaubat.*" Bahz berkata: Hamba Allah apabila bertaubat kepada-Nya. Bahz berkata: Hammad berkata: Aku mengira, dari nabi SAW.[341]

١٨٣٢٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ وَالْجُمُعَةِ سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الأَعْلَى، وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ، وَرُبَّمَا اجْتَمَعَا فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ، فَقَرَأَ بِهِمَا. وَقَدْ قَالَ أَبُو عَوَانَةَ: وَرُبَّمَا اجْتَمَعَ عِيدَانِ فِي يَوْمٍ.

18322. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad Al Muntasyir, dari ayahnya, dari Habib bin *Salim,* dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: nabi Muhammad SAW dalam shalat dua hari raya dan shalat Jum'at membaca surah Al A'laa dan Al Ghaasiyah, maka barangkali hari raya bersamaan dengan hari Jum'at, maka seseorang

[341] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18672. maka lihatlah hadaits tersebut dan pemindahannya

hendaklah membaca dua surah ini. Abu Awanah berkata: Barangkali dua hari raya terjadi bersamaan di dalam hari yang sama.[342]

١٨٣٢٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ:، وَكَانَ أَمِيرًا عَلَى الْكُوفَةِ، نَحَلَنِي أَبِي غُلاَمًا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لأُشْهِدَهُ فَقَالَ: أَكُلَّ وَلَدِكَ نَحَلْتَ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَإِنِّي لاَ أَشْهَدُ عَلَى جَوْرٍ.

18323. Sufyan menceritakan kepada kami, Mujalid telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: -Ia telah menjadi pemimpin kawasan Kufah, ayahku telah memberikanku hadiah saat aku masih kecil, lalu aku (dan ayahku) mendatangi Nabi SAW agar menjadi saksi, beliau bersabda, "*Apakah setiap anakmu telah engkau berikan hadiah*?" Ia menjawab, "Tidak!" Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku tidak mau menjadi saksi terhadap kecurangan.*"[343]

١٨٣٢٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، سَمِعَهُ مِنَ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَثَلُ الْمُدَّهِنِ، وَالْوَاقِعِ فِي حُدُودِ اللهِ، قَالَ سُفْيَانُ: مَرَّةً الْقَائِمِ فِي حُدُودِ اللهِ، مَثَلُ ثَلاَثَةٍ رَكِبُوا فِي سَفِينَةٍ، فَصَارَ لأَحَدِهِمْ أَسْفَلُهَا، وَأَوْعَرُهَا وَشَرُّهَا، فَكَانَ يَخْتَلِفُ، وَثَقُلَ عَلَيْهِمْ كُلَّمَا مَرَّ، فَقَالَ: أَخْرِقُ خَرْقًا يَكُونُ أَهْوَنَ عَلَيَّ، وَلاَ يَكُونُ مُخْتَلَفِي عَلَيْهِمْ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّمَا يَخْرِقُ فِي نَصِيبِهِ،

---

[342] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18300

[343] Sanadnya *hasan* karena terdapat Mujalid. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18274

وَقَالَ آخَرُونَ: لاَ، فَإِنْ أَخَذُوا عَلَى يَدَيْهِ، نَجَا وَنَجَوْا، وَإِنْ تَرَكُوهُ هَلَكَ وَهَلَكُوا.

18324. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi ia mendengarnya, dari An-Nu'man bin Basyir aku mendengar nabi SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang tidak memperdulikan hukum Allah dan orang melanggar hukum-hukum Allah* -Sufyan sesekali berkata: Orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah SWT- *seperti tiga kelompok yang menaiki perahu lalu salah seorang dari mereka berada di bagian paling bawah, paling sulit dan paling berbahaya lalu ia senantiasa berselisish dan merasa berat setiap kali melewati teman-temannya, lalu ia berkata, 'aku akan membuat lobang agar aku lebih mudah dan tidak berselisih dengan mereka'. Sebagaian, dari mereka berkata, 'Sesungguhnya ia bisa membolongi lobang pada posisinya' dan yang lainnya berkata, 'Tidak! apabila mereka mencegah tindakannya, maka ia dan mereka selamat semuanya dan apabila membiarkannya, maka dan mereka binasa'.*"[344]

١٨٣٢٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُجَالِدٍ، حَدَّثَنَا الشَّعْبِيُّ، سَمِعَهُ مِنَ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكُنْتُ إِذَا سَمِعْتُهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ظَنَنْتُ أَنْ لاَ أَسْمَعَ أَحَدًا عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ فِي الإِنْسَانِ مُضْغَةً، إِذَا سَلِمَتْ وَصَحَّتْ، سَلِمَ سَائِرُ الْجَسَدِ وَصَحَّ، وَإِذَا سَقِمَتْ سَقِمَ سَائِرُ الْجَسَدِ، وَفَسَدَ، أَلاَ وَهِيَ الْقَلْبُ.

18325. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mujalid, Asy-Sya'bi menceritakan kepada kami, ia mendengar hadits, dari An-

[344] Sanadnya *hasan*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18281.

Nu'man bin Basyir, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda dan aku mendengarnya berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW dan aku mengira aku tidak mendengar seorangpun di atas mimbar berkata aku mendengar Rasulullah SAW besabda, *"Sesungguhnya di dalam diri manusia terdapat segumpal daging. Apabila daging tersebut baik, maka baik semuanya dan apabila rusak maka rusaklah semuanya, ingatlah itu adalah hati."*[345]

١٨٣٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، وَهُوَ يَخْطُبُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَرَجُلٌ يُوضَعُ فِي أَخْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَتَانِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ.

18326. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir sedang berpidato ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksanya di hari kiamat adalah seorang laki-laki yang diletakkan di bagian paling lekuk dari kedua telapak kakinya berupa dua bara api yang mendidihkan otak kepalanya."*[346]

١٨٣٢٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَرْمِيِّ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:

---

[345] Sanadnya *hasan*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18288.

[346] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18303 dan 11678.

إِنَّ اللهَ كَتَبَ كِتَابًا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ بِأَلْفَيْ عَامٍ، فَأَنْزَلَ مِنْهُ آيَتَيْنِ، فَخَتَمَ بِهِمَا سُورَةَ الْبَقَرَةِ، وَلاَ يُقْرَآنِ فِي دَارٍ ثَلاَثَ لَيَالٍ فَيَقْرَبُهَا الشَّيْطَانُ. قَالَ عَفَّانُ: فَلاَ تُقْرَأَنَّ.

18327. Rauh dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats bin Abdurrahman Al Jarmi, dari Abu Qilabah, dari Abul Asyats Ash-Shan'ani, dari An-Nu'man bin Basyir sesungguhnya Rasululullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT telah menulis sebuah kitab suci dua ribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi lalu Dia menurunkan dua ayat, kemudian dua ayat itu sebagai akhir dari surah Al Baqarah dan apabila kedua ayat tersebut tidak dibaca selama tiga malam, maka syetan akan menetap di dalamnya."* Affan berkata: Maka janganlah engkau mendekatinya."[347]

١٨٣٢٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَسُرَيْجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: وَاللهِ إِنِّي لأَعْلَمُ النَّاسِ بِوَقْتِ هَذِهِ الصَّلاَةِ صَلاَةِ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ، كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُصَلِّيهَا لِسُقُوطِ الْقَمَرِ لِثَالِثَةٍ.

18328. Affan dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Basyir bin Tsabit, dari Habib bin *Salim,* dari An-Nu'man bin Basyir,

---

[347] Sanadnya *shahih.*

Abul Asy'ats Ash-Shan'ani adalah Syarahil bin Adah dan Asy'ats bin Abdurahman Al Jarmi adalah Al Bashri dan keduanya *tsiqah.* Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi(5/160) hadits no. 2882 dalam pembahasan tentang keutamaan al Quran, bab: Apa yang terdapat di bagian akhir surat al Baqarah; Ad-Darimi (2/542) hadits no 3387; An-Nasa'i di dalam kitab Al Kubra(6/240) hadits no. 10802 dalam pembahasan tentang pekerjaan ibadah untuk satu hari satu malam. Al Hakim men-*shahih*-kannya (2/260) dan Adz-Dzahabi menyetujuinya. Demikian pula dengan Al Haitsami (6/312).

ia berkata: Demi Allah sesungguhnya aku adalah orang yang paling mengetahui mengenai waktu shalat ini, shalat Isya yang paing akhir waktunya. Rasulullah SAW melaksanakannya karena hilangnya rembulan di sepertiga malam."[348]

١٨٣٢٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَسُرَيْجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ سُرَيْجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ الْجَسَدِ، إِذَا أَلِمَ بَعْضُهُ تَدَاعَى سَائِرُهُ.

18329. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari An-Nu'man bin Basyir sesungguhnya nabi Muhammad SAW bersabda -Suraij berkata di dalam hadits aku mendengar nabi SAW bersabda, "*Perumpamaan seorang mukmin seperti satu tubuh apabila sebagian tubuh mengeluh sakit, maka seluruh tubuh ikut merasakannya.*"[349]

١٨٣٣٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ مَعْقِلِ بْنِ مُنَبِّهٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الصَّمَدِ، يَعْنِي ابْنَ مَعْقِلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ وَهْبًا، يَقُولُ: حَدَّثَنِي النُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَذْكُرُ الرَّقِيمَ فَقَالَ: إِنَّ ثَلاَثَةً نَفَرٍ كَانُوا فِي كَهْفٍ، فَوَقَعَ الْجَبَلُ عَلَى بَابِ الْكَهْفِ، فَأُوصِدَ عَلَيْهِمْ، قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ: تَذَاكَرُوا أَيُّكُمْ عَمِلَ حَسَنَةً، لَعَلَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بِرَحْمَتِهِ يَرْحَمُنَا، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ: قَدْ عَمِلْتُ حَسَنَةً مَرَّةً: كَانَ لِي

[348] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18309

[349] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18271

أُجَرَاءُ يَعْمَلُونَ، فَجَاءَنِي عُمَّالٌ لِي، اسْتَأْجَرْتُ كُلَّ رَجُلٍ مِنْهُمْ بِأَجْرٍ مَعْلُومٍ، فَجَاءَنِي رَجُلٌ ذَاتَ يَوْمٍ وَسَطَ النَّهَارِ، فَاسْتَأْجَرْتُهُ بِشَرْطِ أَصْحَابِهِ، فَعَمِلَ فِي بَقِيَّةِ نَهَارِهِ، كَمَا عَمِلَ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمْ فِي نَهَارِهِ كُلِّهِ، فَرَأَيْتُ عَلَيَّ فِي الذِّمَامِ أَنْ لاَ أُنْقِصَهُ مِمَّا اسْتَأْجَرْتُ بِهِ أَصْحَابَهُ، لِمَا جَهَدَ فِي عَمَلِهِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ: أَتُعْطِي هَذَا مِثْلَ مَا أَعْطَيْتَنِي وَلَمْ يَعْمَلْ إِلاَّ نِصْفَ نَهَارٍ؟ فَقُلْتُ: يَا عَبْدَ اللهِ، لَمْ أَبْخَسْكَ شَيْئًا مِنْ شَرْطِكَ، وَإِنَّمَا هُوَ مَالِي أَحْكُمُ فِيهِ مَا شِئْتُ، قَالَ: فَغَضِبَ، وَذَهَبَ، وَتَرَكَ أَجْرَهُ، قَالَ: فَوَضَعْتُ حَقَّهُ فِي جَانِبٍ مِنَ الْبَيْتِ مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ مَرَّتْ بِي بَعْدَ ذَلِكَ بَقَرٌ، فَاشْتَرَيْتُ بِهِ فَصِيلَةً مِنَ الْبَقَرِ، فَبَلَغَتْ مَا شَاءَ اللهُ، فَمَرَّ بِي بَعْدَ حِينٍ شَيْخًا ضَعِيفًا لاَ أَعْرِفُهُ، فَقَالَ: إِنَّ لِي عِنْدَكَ حَقًّا فَذَكَّرَنِيهِ حَتَّى عَرَفْتُهُ، فَقُلْتُ: إِيَّاكَ أَبْغِي، هَذَا حَقُّكَ، فَعَرَضْتُهَا عَلَيْهِ جَمِيعَهَا، فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ، لاَ تَسْخَرْ بِي إِنْ لَمْ تَصَدَّقْ عَلَيَّ، فَأَعْطِنِي حَقِّي، قَالَ: وَاللهِ مَا أَسْخَرُ بِكَ: إِنَّهَا لَحَقُّكَ مَا لِي مِنْهَا شَيْءٌ: فَدَفَعْتُهَا إِلَيْهِ جَمِيعًا. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ لِوَجْهِكَ، فَافْرُجْ عَنَّا. قَالَ: فَانْصَدَعَ الْجَبَلُ حَتَّى رَأَوْا مِنْهُ، وَأَبْصَرُوا. قَالَ الآخَرُ: قَدْ عَمِلْتُ حَسَنَةً مَرَّةً كَانَ لِي فَضْلٌ، فَأَصَابَتِ النَّاسَ شِدَّةٌ، فَجَاءَتْنِي امْرَأَةٌ تَطْلُبُ مِنِّي مَعْرُوفًا، قَالَ: فَقُلْتُ: وَاللهِ مَا هُوَ دُونَ نَفْسِكِ، فَأَبَتْ عَلَيَّ، فَذَهَبَتْ، ثُمَّ رَجَعَتْ، فَذَكَّرَتْنِي بِاللَّهِ، فَأَبَيْتُ عَلَيْهَا وَقُلْتُ: لاَ وَاللهِ مَا هُوَ دُونَ نَفْسِكِ، فَأَبَتْ عَلَيَّ، وَذَهَبَتْ، فَذَكَرَتْ لِزَوْجِهَا، فَقَالَ لَهَا: أَعْطِيهِ نَفْسَكِ، وَأَغْنِي عِيَالَكِ، فَرَجَعَتْ إِلَيَّ فَنَاشَدَتْنِي بِاللَّهِ، فَأَبَيْتُ عَلَيْهَا، وَقُلْتُ: وَاللهِ مَا هُوَ دُونَ نَفْسِكِ، فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ أَسْلَمَتْ إِلَيَّ

نَفْسَهَا، فَلَمَّا تَكَشَّفْتُهَا، وَهَمَمْتُ بِهَا، ارْتَعَدَتْ مِنْ تَحْتِي، فَقُلْتُ لَهَا: مَا شَأْنُكِ؟ قَالَتْ: أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ، قُلْتُ: لَهَا خِفْتِيهِ فِي الشِّدَّةِ، وَلَمْ أَخَفْهُ فِي الرَّخَاءِ. فَتَرَكْتُهَا وَأَعْطَيْتُهَا مَا يَحِقُّ عَلَيَّ بِمَا تَكَشَّفْتُهَا. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ لِوَجْهِكَ، فَافْرُجْ عَنَّا. قَالَ: فَانْصَدَعَ حَتَّى عَرَفُوا وَتَبَيَّنَ لَهُمْ. قَالَ الْآخَرُ: عَمِلْتُ حَسَنَةً مَرَّةً، كَانَ لِي أَبَوَانِ شَيْخَانِ كَبِيرَانِ، وَكَانَتْ لِي غَنَمٌ، فَكُنْتُ أُطْعِمُ أَبَوَيَّ وَأَسْقِيهِمَا، ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَى غَنَمِي، قَالَ: فَأَصَابَنِي يَوْمًا غَيْثٌ حَبَسَنِي، فَلَمْ أَبْرَحْ حَتَّى أَمْسَيْتُ، فَأَتَيْتُ أَهْلِي وَأَخَذْتُ مِحْلَبِي، فَحَلَبْتُ وَغَنَمِي قَائِمَةٌ، فَمَضَيْتُ إِلَى أَبَوَيَّ، فَوَجَدْتُهُمَا قَدْ نَامَا، فَشَقَّ عَلَيَّ أَنْ أُوقِظَهُمَا وَشَقَّ عَلَيَّ أَنْ أَتْرُكَ غَنَمِي، فَمَا بَرِحْتُ جَالِسًا، وَمِحْلَبِي عَلَى يَدِي حَتَّى أَيْقَظَهُمَا الصُّبْحُ، فَسَقَيْتُهُمَا. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ لِوَجْهِكَ، فَافْرُجْ عَنَّا قَالَ النُّعْمَانُ: لَكَأَنِّي أَسْمَعُ هَذِهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ الْجَبَلُ: طَاقْ، فَفَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُمْ، فَخَرَجُوا.

18330. Ismail bin Abdul Karim bin Ma'qil bin Munabbih menceritakan kepada kami, Abdushshamad menceritakan kepadaku, yaitu Ibnu Ma'qil, ia berkata: Aku mendengar Wahab berkata: An-Nu'man bin Basyir menceritakan kepadaku: sesungguhnya ia mendengar Rasulullah SAW mengemukakan perihal yang ada di dalam kitab suci lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya tiga orang berada di dalam goa lalu gunung itu runtuh dan menutup mulut gua, seseorang dari mereka berkata: 'Ingatlah kalian pada amal baik kalian masing-masing semoga Allah SWT dengan rahmat-Nya dapat memberikan kasih sayang kepada kita.' Seseorang dari mereka berkata, 'Aku pernah satu kali berbuat baik di mana aku memiliki*

banyak pekerja yang bekerja padaku kemudian beberapa pekerja datang kepadaku lalu aku menyewa masing-masing mereka dengan upah tertentu. Pada suatu hari di tengah hari datang seorang laki-laki kepadaku kemudian aku menyewanya dengan nilai upah separuh dari temannya-temannya, di mana ia bekerja di siang hari yang tersisa sebagaimana masing-masing dari mereka bekerja seharian. Di dalam mengendalikan hal ini aku berpendapat untuk tidak mengurangi upah pekerja yang bekerja setengah hari tadi seperti aku menyewa teman-temannya yang lain karena kesungguhannya di dalam bekerja. Salah seorang, dari mereka berkata, 'Apakah engkau akan memberikan upah kepada laki-laki ini (yang bekerja setengah hari) seperti upah yang engkau berikan kepadaku padahal ia hanya bekerja setengah hari?' Aku menjawab, 'Wahai hamba Allah aku sama sekali tidak mencurangi syarat yang telah aku tetapkan untukmu. Ini adalah hartaku dan aku boleh saja menetapkan di dalamnya sesuai dengan yang aku kehendaki.' Laki-laki tersebut marah lalu pergi dan ia mengabaikan upahnya. Ia berkata: Aku meletakkan haknya di sisi rumahku sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah. Setelah itu sesekor sapi lewat dan dengan upah itu aku membeli anak sapi dan berkembangbiak sesuai apa yang kehendaki oleh Allah. Setelah itu aku berpapasan dengan seorang kakek tua yang lemah yang tidak aku kenal dan ia berkata: 'Sesungguhnya aku memiliki hak padamu' lalu ia mengemukakan haknya tersebut kepadaku sehingga aku mengetahuinya kemudian aku berkata, 'Hanya kepadamulah aku melakukannya, ini adalah hakmu' lalu aku memberikan kepadanya semuanya dan ia berkata, 'Wahai hamba Allah janganlah engkau mengejekku apabila engkau tidak percaya kepadaku, maka berikanlah yang menjadi hakku saja,' ia berkata, 'Aku tidak mengejekmu sesungguhnya ini adalah hakmu dan aku tidak ada urusan dengan ini sama sekali.' Kemudian aku memberikan semuanya. Ya Allah apabila aku melakukan hal tersebut semata-mata karenaMu, maka selamatkanlah kami.

Lalu reruntuhan gunung bergeser sampai mereka melihatnya. Sosok yang lain berkata: Aku pernah berbuat baik satu kali dan aku memiliki keutamaan (kekayaan). Orang-orang saat itu mengalami kesulitan lalu seorang wanita datang kepadaku memohon kebaikanku. Ia berkata: Aku berkata demi Allah ini bukan untuk dirimu lalu ia membantah kemudian aku pergi kemudian aku kembali lagi lalu wanita tersebut mengingatkanku tentang anugerah Allah (bagi yang berbuat baik) tetapi aku tetap mengabaikannya dan aku berkata, 'Tidak! Demi Allah ini bukan untuk dirimu' ia mengabaikan diriku dan pergi lalu ia mengatakan kepada suaminya. Kemudian ia berkata kepada wanita tersebut, 'Aku akan memberikannya untuk dirimu dan cukupkanlah keluargamu' lalu ia kembali kepadaku dan ia berdendang untukku atas nama Allah. Aku mengabaikannya dan aku berkata: Demi Allah ini bukan dirimu. Setelah ia melihat hal tersebut, maka ia menyerahkan dirinya kepadaku. Setelah aku berhasil menyingkap dirinya dan aku memiliki keinginan untuk berbuat sesuatu dengannya (berzina), maka diapun gemetar di bagian bawahku, lalu aku berkata kepadanya, 'ada apa denganmu?' Ia menjawab, 'Aku takut kepada Allah Tuhan semesta alam'. Aku berkata kepadanya, 'Engkau hanya takut kepada-Nya di saat kesulitan dan engkau tidak takut kepada-Nya di saat senang.' Lalu aku meninggalkannya dan aku memberikan sesuatu yang merupakan kewajibanku karena aku berhasil menyingkapnya. Ya Allah apabila aku melakukan hal tersebut karena-Mu, maka selamatkanlah kami.

Perawi berkata: *lalu bergeserlah reruntuhan gunung tersebut sampai mereka mengetahui dan nampak diri mereka. Sosok yang lain berkata, 'Aku pernah berbuat kebaikan satu kali. Aku memiliki kedua orang tua yang sudah tua renta dan aku memiliki seekor kambing. Aku memberi makan dan minum kedua orang tuaku dan aku kembali melihat kambingku.' Pada suatu hari aku terkena hujan besar, hujan tersebut menahanku dan aku tidak bisa beranjak pergi sampai sore hari kemudian aku mendatangi keluargaku dan aku mengambil tempat*

susu lalu aku memerah susu kambingku sementara kambingku dalam posisi berdiri lalu aku berjalan menuju kedua orang tuaku dan aku menjumpai mereka dalam kondisi telah tertidur. Aku merasa berat untuk membangunkan keduanya dan aku juga merasa berat untuk meninggalkan kambingku, maka akhirnya aku duduk sementara kantong susu berada pada kedua tanganku sampai waktu subuh membangunkan kedua orang tuaku kemudian aku memberi minum pada kedua orang tuaku. Ya Allah apabila aku melakukan hal tersebut karena diri-Mu, maka selamatkanlah kami.'

An-Nu'man berkata: Dan seakan-akan aku mendengar hal ini, dari Rasulullah SAW ia berkata, "*Reruntuhan Gunung itu bergerak lalu Allah SWT menyelamatkan mereka kemudian mereka berhasil keluar.*"[350]

١٨٣٣١- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي فَـــرْوَةَ، عَـــنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَلَالٌ بَيِّنٌ، وَحَرَامٌ بَيِّنٌ، وَبَيْنَ ذَلِكَ أُمُورٌ مُشْتَبِهَةٌ، فَمَنْ تَرَكَ مَا اشْتَبَهَ عَلَيْهِ مِنَ الإِثْمِ، أَوِ الأَمْرِ، فَهُوَ لِمَا اسْتَبَانَ لَهُ أَتْرَكُ، وَمَنِ اجْتَرَأَ عَلَى مَا شَـــكَّ، أَوْشَكَ أَنْ يُوَاقِعَ مَا اسْتَبَانَ، وَمَنْ يَرْتَعْ حَوْلَ الْحِمَى، يُوشِكْ أَنْ يُوَاقِعَهُ.

---

[350] Sanadnya *shahih.*

Ismail bin Abdul karim bin Ma'qil bin Munabbih Ash-Shan'ani Abu Hisyam adalah sosok perawi yang *tsiqah,* demikian pula dengan Abdus Shamad bin Ma'qal Al Yamani bin Abu Wahab dan sosok sebelumnya dari kerahiban keduanya juga. Hadts ini adalah hadits masyhur diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari dan Muslim dengan panjang redaksi yang lebih sempurna dari hadits ini. Imam Al Bukhari(10/404) hadits no. 5974 (Fathul Bari) dalam pembahasan tentang Adab, bab: terkabulnya doa seseorang yang berbuat baik kepada kedua orang tuanya; Imam Muslim (4/2099) hadits no 2743 dalam pembahasan tentang bedzikir, bab: kisah penghuni gua dan Al Haitsami menghubungkan hadts kepada (8/140) Imam Ahmad, At-Thabrani dan Al Bazzar dan ia berkata: Para perawi hadits Imam Ahmad *tsiqah.*

18331. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Farwah, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesuatu yang halal jelas dan sesuatu yang haram jelas dan sesuatu yang syubhat berada di antara itu. Barangsiapa meninggalkan sesuatu yang syubhat dari perbuatan dosa atau berdasarkan perintah, maka terhadap hal yang sudah jelas, ia lebih meninggalkan, dan barangsiapa yang berani terhadap hal-hal yang meragukan, maka dikhawatirkan ia jatuh pada suatu yang nampak keharamannya, barangsiapa mendekati zona larangan, maka dikhawatirkan akan jatuh ke dalamnya.*"[351]

١٨٣٣٢- حَدَّثَنَا سُرَيجُ بْنُ النُّعْمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ حَاجِبِ بْنِ الْمُفَضَّلِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صُفْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْـــدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ.

18332. Suraij bin An-Nu'man, ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Zaid, dari Hajib bin Al Mufadhdhal, yaitu Ibnu Al Muhallab bin Abu Shufrah, dari ayahnya, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berlaku adillah di antara anak-anak kalian.*"[352]

[351] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18263.

[352] Sanadnya *shahih*.

Hajib bin Al Mufadhal bin Al Mihlab bin Abu Shafrah seorang tabi'in yang *tsiqah*. Ia adalah sahabat dari Umar bin Abdul Aziz. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Abu Daud(3/293) hadits no. 3544; An-Nasa`i(6/262) hadits no. 3687. Hadits ini menyempurnakan hadits no. 18285 dan 18270

١٨٣٣٢- م. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنِي، الْقَوَارِيرِيُّ، وَالْمُقَدَّمِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ حَاجِبِ بْنِ الْمُفَضَّلِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صُفْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ.

18332. م. Abdurrahman berkata: Al Qawariri dan Al Muqaddami menceritakan kepadaku, keduanya berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hajib bin Al Mufadhdhal, yaitu Ibnu Al Muhallab bin Abu Shufrah, dari ayahnya, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berlaku adillah di antara anak-anak kalian*"[353]

١٨٣٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا الْعِيزَارُ بْنُ حُرَيْثٍ، قَالَ: قَالَ النُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ، قَالَ: اسْتَأْذَنَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعَ صَوْتَ عَائِشَةَ عَالِيًا، وَهِيَ تَقُولُ: وَاللهِ لَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّ عَلِيًّا أَحَبُّ إِلَيْكَ مِنْ أَبِي، مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا، فَاسْتَأْذَنَ أَبُو بَكْرٍ، فَدَخَلَ، فَأَهْوَى إِلَيْهَا، فَقَالَ: يَا بِنْتَ فُلاَنَةَ أَلاَ أَسْمَعُكِ تَرْفَعِينَ صَوْتَكِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18333. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Al Izar bin Huraits menceritakan kepada kami, ia berkata: An-Nu'man bin Basyir berkata: Abu Bakar datang meminta izin kepada nabi SAW, lalu ia mendengar Aisyah meninggikan suaranya terhadap Rasulullah SAW dan Aisyah berkata: "Demi Allah aku mengetahui bahwa Ali lebih engkau cintai dari pada

---

[353] Sanadnya *shahih*. Hadits iniseperti hadits sebelumnya hanya saja ia merupakan tambahan dari Abdullah.

ayahku dan daripada diriku (hal tersebut diucapkan dua atau tiga kali) lalu Abu Bakar meminta izin, kemudian ia masuk lalu ia menghampirinya kemudian ia berkata: 'Wahai anak perempuan fulan bukankah aku mendengarmu meninggikan suaramu atas Rasulullah SAW'."[354]

١٨٣٣٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ حَاجِبِ بْنِ الْمُفَضَّلِ بْنِ الْمُهَلَّبِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَخْطُبُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ، اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ.

18334. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hajib bin Al Mufadhdhal bin Al Muhallab, dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar, dari An-Nu'man bin Basyir berpidato, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berlaku adillah di antara anak-anak kalian.*"[355]

١٨٣٣٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ يَعْنِي الْحَرَّانِيَّ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ لَلَّهُ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ رَجُلٍ كَانَ فِي سَفَرٍ فِي فَلَاةٍ مِنَ الْأَرْضِ، فَآوَى إِلَى ظِلِّ شَجَرَةٍ، فَنَامَ تَحْتَهَا، فَاسْتَيْقَظَ، فَلَمْ يَجِدْ رَاحِلَتَهُ، فَأَتَى شَرَفًا، فَصَعِدَ عَلَيْهِ، فَأَشْرَفَ، فَلَمْ يَرَ شَيْئًا، ثُمَّ أَتَى

---

[354] Sanadnya *shahih* dan Al Izar bin Huraits adalah seorang tabiin yang *tsiqah* dan hadtsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits ini telah dijelaskan secara detail pada hadits no. 18307.

[355] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18332.

آخَرَ، فَأَشْرَفَ، فَلَمْ يَرَ شَيْئًا، فَقَالَ: أَرْجِعُ إِلَى مَكَانِي الَّذِي كُنْتُ فِيهِ، فَأَكُونُ فِيهِ حَتَّى أَمُوتَ، قَالَ: فَذَهَبَ، فَإِذَا بِرَاحِلَتِهِ تَجُرُّ خِطَامَهَا. قَالَ: فَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ هَذَا بِرَاحِلَتِهِ.

18335. Ahmad bin Abdul Malik, yaitu Al Harrani menceritakan kepada kami, ia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Allah! Allah sangat bergembira dengan taubat hamba-Nya, daripa (kegembiraan) seorang laki-laki yang melakukan perjalanan di kawasan tanah padang pasir lalu ia berteduh di bawah sebuah pohon dan ia tidur di bawahnya kemudian ia tidak menjumpai kendaraannya lalu ia naik ke tempat yang tinggi dan mencarinya tetapi ia tidak melihatnya kemudian ia mendatangi tempat lain lalu ia mencarinya, maka ia juga tidak melihat apa-apa, lalu ia berkata, 'Aku kembali ke tempatku semula dan aku akan berada pada tempat tersebut sampai aku meninggal dunia.' Ia pun pergi dan tiba-tiba ia menjumpai kendaraannya menarik-narik tali kekangnya, beliau bersabda: Allah SWT lebih gembira dengan taubat hamba-Nya, daripa laki-laki ini dengan kendaraannya yang kembali.*"[356]

١٨٣٣٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا جَابِرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَازِبٍ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ فِي شَهَادَةٍ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ،: كُلُّ شَيْءٍ خَطَأٌ، إِلَّا السَّيْفَ، وَفِي كُلِّ خَطَإٍ أَرْشٌ.

18336. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Jabir menceritakan kepada kami,

---

[356] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18321.

Abu Azib menceritakan kepada kami, ia berkata, "Kami telah menemui An-Nu'man bin Basyir di dalam sebuah kesaksian, maka aku mendengarnya berkata: Rasulullah SAW bersabda atau aku mendengarnya berkata: Aku mendengar Rasululah SAW bersabda, *"Setiap segala sesuatu terdapat kesalahan kecuali pedang dan setiap kesalahan terdapat tebusannya."* [357]

١٨٣٣٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ وَهُوَ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ عُرْفُطَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ رَجُلًا يُقَالُ لَهُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حُنَيْنٍ، وَكَانَ يُنْبَزُ قُرْقُورًا، وَقَعَ عَلَى جَارِيَةِ امْرَأَتِهِ، قَالَ: فَرُفِعَ إِلَى النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ الْأَنْصَارِيِّ، فَقَالَ: لَأَقْضِيَنَّ فِيكَ بِقَضَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنْ كَانَتْ أَحَلَّتْهَا لَكَ، جَلَدْتُكَ مِئَةً، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحَلَّتْهَا لَكَ رَجَمْتُكَ بِالْحِجَارَةِ قَالَ: وَكَانَتْ قَدْ أَحَلَّتْهَا لَهُ، فَجَلَدَهُ مِئَةً. وَقَالَ: سَمِعْتُ أَبَانًا يَقُولُ: وَأَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، أَنَّهُ كَتَبَ فِيهِ إِلَى حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، وَكَتَبَ إِلَيْهِ بِهَذَا.

18337. Bahz menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid dan ia adalah Al Aththar menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Khalid bin Urfuthah menceritakan kepadaku, dari Habib bin Salim, dari Salim, dari An-Nu'man bin Basyir: Sesungguhnya seorang laki-laki dikatakan ia adalah Abdurrahman bin Hunain - ia dijuluki anak domba- telah berhubungan intim dengan hamba sahaya milik isterinya. Dia perawi berkata: Kemudian ia mengadukan kepada An-Nu'man bin Basyir Al Anshari, ia pun menjawab, "Aku akan menetapkan hukum kepadamu dengan hukum Rasulullah SAW, yaitu apabila istrinya menghalalkannya

[357] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Jabir bin Yazid Al Ju'fi dan telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18308.

kepadamu, maka aku mencambuknya seratus kali cambukan dan apabila ia tidak menghalalkannya padamu, maka aku merajammu dengan batu," Dia berkata: Isterinya telah menghalalkan hamba sahaya tersebut kepadanya lalu ia mencambuknya seratus kali, dan ia berkata: aku mendengar Aban berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami sesungguhnya ia menulis hadits di dalamnya kepada Habib bin Salim dan ia menulis dengan hadits ini.[358]

١٨٣٣٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، وَقَالَ أَبَانُ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، أَنَّهُ كَتَبَ إِلَى حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ فِيهِ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ أَنَّ رَجُلًا يُقَالُ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حُنَيْنٍ، كَانَ يُنْبَزُ قُرْقُورًا، رُفِعَ إِلَى النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ وَطِئَ جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ، فَقَالَ: لَأَقْضِيَنَّ فِيكَ بِقَضَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنْ كَانَتْ أَحَلَّتْهَا لَكَ جَلَدْتُكَ مِئَةً، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحَلَّتْهَا لَكَ رَجَمْتُكَ فَوَجَدَهَا قَدْ أَحَلَّتْهَا لَهُ، فَجَلَدَهُ مِئَةً.

18338. Affan menceritakan kepada kami, Aban Al Aththar menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Urfuthah, dari Habib bin Salim dan ia berkata: Aban, Qatadah mengabarkan kepada kami sesungguhnya ia menulis hadits kepada Hubaib bin salim di dalamnya, maka ia menulis kepadanya sesungguhnya seorang laki-laki dikatakan ia adalah Abdurrahman bin Hunain —dan ia dijuluki dengan anak domba— telah mengadukan masalahnya kepada An-Nu'man bin Basyir bahwa ia telah berhubungan intim dengan hamba sahaya milik isterinya, An-Nu'man bin Basyir berkata: *Aku akan menetapkan hukum kepadamu dengan*

[358] Sanadnya *shahih.*

Khalid bin 'Urfathah adalah sosok yang *tsiqah* yang tidak pernah diklaim buruk oleh siapapun. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18318.

hukum Rasulullah SAW, yaitu apabila istrinya menghalalkannya kepadamu, maka aku mencambuknya seratus kali cambukan dan apabila ia tidak menghalalkannya kepadamu, maka aku merajammu," lalu ia menjumpai isterinya telah menghalalkan hamba sahaya tersebut kepada suaminya, maka ia dicambuk seratus kali.[359]

١٨٣٣٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُسَوِّينَا فِي الصُّفُوفِ، كَمَا تُقَوَّمُ الْقِدَاحُ، حَتَّى ظَنَّ أَنَّا قَدْ أَخَذْنَا ذَلِكَ عَنْهُ، وَفَهِمْنَاهُ، وَأَقْبَلَ ذَاتَ يَوْمٍ بِوَجْهِهِ، فَإِذَا رَجُلٌ مُنْتَبِذٌ بِصَدْرِهِ، فَقَالَ: لَتُسَوُّنَّ صُفُوفَكُمْ، أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ.

18339. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb mengabarkan kepada kami, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW meratakan shaf-shaf kami sebagaimana engkau meratakan anak panah sampai seseorang mengira sesungguhnya kami telah mengambil hal tersebut darinya dan kami memahaminya. Pada suatu hari seseorang menghadapkan wajahnya dan terdapat seorang laki-laki membusungkan dadanya kemudian ia berkata, *"Hendaklah kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan membuat hati kalian berselisih."*[360]

[359] Sanadnya *shahih* dan ia seperti hadits sebelumnya.
[360] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18313.

١٨٣٤٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي الَّذِي أَنَا فِيهِ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ يَأْتِي قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَتُهُمْ أَيْمَانَهُمْ، وَأَيْمَانُهُمْ شَهَادَتَهُمْ.

18340. Husein bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Ashim, dari Khaitsamah, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik manusia adalah orang yang berada di abadku (para sahabat), di mana aku berada di dalamnya, kemudian orang-orang yang setelahnya (para tabi'in), kemudian orang-orang yang setelahnya lagi (tabi'ut tabi'in) kemudian datang suatu kaum di mana kesaksian mereka telah mendahului sumpah mereka dan sumpah mereka telah mendahului kesaksian mereka.*"[361]

١٨٣٤١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، وَزَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، وَفِطْرٍ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ بَشِيرًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَرَادَ أَنْ يَنْحَلَ النُّعْمَانَ نُحْلًا قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ لَكَ مِنْ وَلَدٍ سِوَاهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَكُلَّهُمْ أَعْطَيْتَ مَا أَعْطَيْتَهُ؟ قَالَ: لَا. قَالَ فِطْرٌ: فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَكَذَا أَيْ: سَوِّ بَيْنَهُمْ. وَقَالَ زَكَرِيَّا وَإِسْمَاعِيلُ: لَا أَشْهَدُ عَلَى جَوْرٍ.

18341. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Ismail, dari Asy-Sya'bi dan Zakaria, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Utbah dan father, dari Abu Adh-Dhuha, dari An-Nu'man bin Basyir: Sesungguhnya Basyir datang kepada nabi di mana ia memberikan

---

[361] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18264

hadiah kepada An-Nu'man, ia berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah engkau memiliki anak selainnya?*" Dia menjawab, 'Ya!', beliau bersabda, "*Apakah keseluruhan mereka telah engkau berikan apa yang telah engkau berikan kepada An-Nu'man?*" Dia menjawab, "Tidak!"

Fithr berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Demikianlahlah.*" Maksudnya samakanlah hadiah di antara mereka. Zakaria dan Ismail berkata, "*Aku tidak mau menjadi saksi atas kecurangan.*"[362]

١٨٣٤٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ أَبِي الْقَاسِمِ الْجَدَلِيِّ، قَالَ أَبِي: وحَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ الْحَارِثِ أَبِي الْقَاسِمِ، أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، قَالَ: أَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَجْهِهِ عَلَى النَّاسِ، فَقَالَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ، ثَلَاثًا، وَاللهِ لَتُقِيمُنَّ صُفُوفَكُمْ، أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ قَالَ: فَرَأَيْتُ الرَّجُلَ يُلْزِقُ كَعْبَهُ بِكَعْبِ صَاحِبِهِ، وَرُكْبَتَهُ بِرُكْبَتِهِ، وَمَنْكِبَهُ بِمَنْكِبِهِ.

18342. Waqi' menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, dari Abul Qasim Al Jadali, ia berkata: Ayahku dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Zakaria mengabarkan kepada kami, dari Husein bin Al Harits Abul Qasim sesungguhnya ia mendengar An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW menghadapkan wajahnya kepada orang-orang lalu bersabda, "*Luruskan shaf-shaf kalian –beliau mengucapkannya tiga kali- dan demi Allah luruskanlah shaf-shaf kalian atau Allah akan membuat hati kalian saling berselisih.*"

[362] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18270

Ia berkata, "Aku melihat seorang laki-laki menempelkan mata kakinya dengan mata kaki temannya, lututnya dengan lutut temannya dan bahunya dengan bahu temannya."[363]

١٨٣٤٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، وَمِسْعَرٍ، قَالَ: وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ وَالْجُمُعَةِ بِـ{سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَـٰشِيَةِ}.

18343. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dan Mis'ar, ia berkata: dan Abdurrazzaq berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir, dari ayahnya, dari Habib bin Salim, dari An-Nu'man bin Basyir: sesungguhnya nabi SAW dalam shalat dua hari raya dan shalat Jum'at membaca surah Al A'laa dan surah Al Ghaasyiyah[364]

١٨٣٤٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ ذَرٍّ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ يُسَيْعٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ، ثُمَّ قَرَأَ: {وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِيٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ}.

18344. Waqi' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Dzarr Al Hamdani, dari Yusai', dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya doa adalah ibadah*" kemudian beliau membaca ayat,

---

[363] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18339.
[364] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18322.

"*Dan Tuhan kalian berfirman:Berdoalah kepadaKu, maka aku mengabulkan doa kalian.*" (Qs. Al Mukmin [40]: 60)[365]

١٨٣٤٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُونَ كَرَجُلٍ وَاحِدٍ، إِذَا اشْتَكَى رَأْسُهُ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالْحُمَّى وَالسَّهَرِ.

18345. Waqi' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang yang beriman seperti satu tubuh apabila kepalanya mengeluh sakit, maka seluruh tubuhnya yang lain juga ikut merasakan dengan demam dan sulit tidur.*"[366]

١٨٣٤٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، قَالَ خَيْثَمَةُ: عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُونَ كَرَجُلٍ وَاحِدٍ، إِذَا اشْتَكَى رَأْسُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ، وَإِنْ اشْتَكَى عَيْنُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ.

18346. Waqi' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Khaitsamah berkata: Dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang yang beriman seperti satu tubuh apabila kepalanya mengeluh sakit, maka seluruh tubuhnya juga ikut mengeluh sakit dan apabila matanya mengeluh sakit, maka seluruh tubuhnya juga ikut mengeluh sakit.*"[367]

---

[365] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18299.
[366] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18271.
[367] Sanadnya *shahih*.

١٨٣٤٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَأَى رَجُلًا خَارِجًا صَدْرُهُ مِنَ الصَّفِّ، فَقَالَ: اسْتَوُوا، وَلَا تَخْتَلِفُوا، فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ.

18347. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat bersama kami lalu beliau melihat seseorang yang dadanya maju dari shaf lalu beliau bersabda, "*Luruskanlah shaf-shaf kalian dan janganlah kalian berselisih, maka hati kalian akan berselisih juga.*"[368]

١٨٣٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَالْأَعْمَشِ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ يُسَيْعٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَخْطُبُ، وَيَقُولُ: إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ، ثُمَّ قَرَأَ: {وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ}.

18348. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur dan Al A'masy, dari Dzarr, dari Yusai' Al Hadhrami, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW berpidato, "*Sesungguhnya doa adalah ibadah.*" Kemudian beliau membaca ayat, "*Dan Tuhan kalian berfirman:Berdoalah kepadaKu, maka aku mengabulkan doa kalian.*"(Qs. Al Mukmin [40]: 60)[369]

١٨٣٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ يُسَيْعٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

---

[368] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18339.
[369] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18344.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ نَحْوَهُ كَذَا قَالَ شُعْبَةُ مِثْلَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أُخْبِرْتُ أَنَّ أُسَيْعًا هُوَ يُسَيْعُ بْنُ مَعْدَانَ الْحَضْرَمِيُّ.

18349. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Dzarr, dari Yusai' Al Hadhrami, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda... lalu ia mengemukakan hadits yang sama. Demikian pula Syu'bah berkata demikian. Abu Abdurrahman berkata: Sesungguhnya Usai' adalah Yusai' bin Ma'dan Al Hadhrami.[370]

١٨٣٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ الضَّحَّاكَ بْنَ قَيْسٍ، سَأَلَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ: بِمَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ مَعَ سُورَةِ الْجُمُعَةِ؟ قَالَ: {هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَـٰشِيَةِ}.

18350. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Dhamrah bin Sa'id, dari Ubaid bin Abdullah sesungguhnya Adh-Dhahhak bin Qais telah bertanya kepada An-Nu'man bin Basyir, "Surat apa yang di baca oleh Nabi SAW saat shalat Jum'at yang bersamaan dengan surah Al Jumu'ah?" An-Nu'man menjawab, "Surah Al Ghaasyiyah."[371]

١٨٣٥١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، كَتَبَ إِلَى قَيْسِ بْنِ الْهَيْثَمِ: إِنَّكُمْ إِخْوَانُنَا، وَأَشِقَّاؤُنَا، وَإِنَّا شَهِدْنَا، وَلَمْ تَشْهَدُوا، وَسَمِعْنَا، وَلَمْ تَسْمَعُوا، وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[370] Sanadnya *shahih.*

[371] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18344

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ فِتَنًا كَأَنَّهَا قِطَعُ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا، وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيَبِيعُ فِيهَا أَقْوَامٌ خَلَاقَهُمْ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا.

18351. Ismail menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan, dari An-Nu'man bin Basyir, ia menulis surah kepada Qais bin Al Haitsam, "Sesungguhnya kalian adalah saudara kami, saudara kandung kami dan sesungguhnya kami pernah menyaksikan dan kalian tidak pernah menyaksikan dan kami pernah mendengar tetapi kalian tidak pernah mendengar dan bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya menjelang hari kiamat terjadi fitnah-fitnah seakan-akan seperti memutus malam yang gelap, yaitu seorang laki-laki di pagi hari beriman kemudian di sore hari menjadi kafir dan beberapa kaum menjual diri mereka dengan harta duniawi*'."[372]

١٨٣٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَتُسَوُّنَّ صُفُوفَكُمْ فِي صَلَاتِكُمْ، أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ.

18352. Muhammmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, ia berkata: Aku mendengar Salim bin Abul Ja'di berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan membuat hati kalian berselisih.*"[373]

---

[372] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18317 dan tidak mengapa mengenai ketidaktahuan tentang sosok Qais bin Al Haitsam. Ia bukan termasuk di dalam sanad.

[373] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18302.

١٨٣٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُسَوِّي الصَّفَّ حَتَّى يَجْعَلَهُ مِثْلَ الرُّمْحِ أَوِ الْقَدَحِ قَالَ: فَرَأَى صَدْرَ رَجُلٍ نَاتِئًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عِبَادَ اللهِ، لَتُسَوُّنَّ صُفُوفَكُمْ، أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ.

18353. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW meratakan shaf-shaf kami sampai beliau menjadikannya seperti meratakan anak panah atau tombak, ia berkata: Lalu beliau melihat dada seorang laki-laki membusung, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai hamba Allah hendaklah kalian meratakan shaf-shaf kalian atau Allah akan menyelesihi hati-hati kalian.*"[374]

١٨٣٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَهَاشِمٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ هَاشِمٌ قَالَ:، يَعْنِي فِي حَدِيثِهِ، سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ، قَالَ هَاشِمٌ: فِي صَلاَةِ الْجُمُعَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، بِـ{سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَٰشِيَةِ}، وَرُبَّمَا اجْتَمَعَ عِيدَانِ فَقَرَأَ بِهِمَا.

18354. Muhammad bin Ja'far dan Hasyim keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad Al

---

[374] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18339.

Muntasyir, dari ayahnya, ia berkata: Hasyim berkata, yaitu di dalam haditsnya aku mendengar ayahku menceritakan kepada kami, dari Habib bin Salim, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Nabi SAW membaca dalam shalat Jum'at -Hasyim berkata: dalam shalat Jum'at di hari Jum'at- dengan surah, Al A'laa dan surah Al Ghaasyiyah, maka barangkali hari raya bersamaan dengan hari Jum'at, maka seseorang hendaklah membaca dua surah ini.[375]

١٨٣٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكَعُ وَيَسْجُدُ. قَالَ حَجَّاجٌ: مِثْلَ صَلاَتِنَا.

18355. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Abu Qilabah, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Telah terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW, beliau pun melaksanakan ruku' dan sujud. Hajjaj berkata: seperti shalat kita."[376]

١٨٣٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ فِي الرَّجُلِ يَأْتِي جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ، قَالَ: إِنْ كَانَتْ أَحَلَّتْهَا لَهُ، جَلَدْتُهُ مِئَةً، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحَلَّتْهَا لَهُ، رَجَمْتُهُ.

---

[375] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18322.
[376] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18305.

18356. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Khalid bin Urfuthah, dari Habib bin Salim, dari An-Nu'man bin Basyir, dari Nabi SAW, bahwa dia berkata mengenai seorang suami yang menggauli budak perempuan istrinya, beliau SAW bersabda, "*Apabila ia (istri) menghalalkannya untuk suaminya, maka aku mencambuknya seratus kali cambukan dan apabila ia tidak menghalalkannya, maka aku merajammu dengan batu*."[377]

١٨٣٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: مَوْلَى النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّهُ رُفِعَ إِلَيْهِ رَجُلٌ غَشِيَ جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ، فَقَالَ: لَأَقْضِيَنَّ فِيهَا بِقَضِيَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَتْ أَحَلَّتْهَا لَكَ جَلَدْتُكَ مِئَةَ جَلْدَةٍ، وَإِنْ كَانَتْ لَمْ تُحِلَّهَا لَكَ، رَجَمْتُكَ قَالَ: فَوَجَدَهَا قَدْ كَانَتْ أَحَلَّتْهَا لَهُ، فَجَلَدَهُ مِئَةً.

18357. Muhammad bin Ja'far dan Abdullah bin Bakar menceritakan kepada kami, Dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Habib bin Salim, ia berkata: Ibnu Bakar hamba sahaya An-Nu'man bin Basyir, dari An-Nu'man bin Basyir: Sesungguhnya ia mengadukan mengenai seorang laki-laki yang berhubungan intim dengan hamba sahaya isterinya lalu ia berkata, "Aku akan menetapkan hukuman di dalamnya dengan hukuman yang ditetapkan oleh Rasulullah SAW, apabila isterimu telah menghalalkan hamba sahaya kepadamu, maka aku akan mencambukmu seratus kali dan apabila isterimu tidak menghalalkannya padamu, maka aku akan merajammu. Dia berkata: Maka ia menjumpai isteri, dari laki-laki

[377] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18337.

tersebut telah menghalalkannya kepada suaminya, maka ia mencambuknya seratus kali."[378]

١٨٣٥٨- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: أَتَتْهُ امْرَأَةٌ، فَقَالَتْ: إِنَّ زَوْجَهَا وَقَعَ عَلَى جَارِيَتِهَا. قَالَ: أَمَا إِنَّ عِنْدِي فِي ذَلِكَ خَبَرًا شَافِيًا أَخَذْتُهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنْ كُنْتِ أَذِنْتِ لَهُ ضَرَبْتُهُ مِئَةً، وَإِنْ كُنْتِ لَمْ تَأْذَنِي لَهُ، رَجَمْتُهُ قَالَ: فَأَقْبَلَ النَّاسُ عَلَيْهَا، فَقَالُوا: زَوْجُكِ يُرْجَمُ، قُولِي إِنَّكِ قَدْ كُنْتِ أَذِنْتِ لَهُ، فَقَالَتْ: قَدْ كُنْتُ أَذِنْتُ لَهُ، فَقَدَّمَهُ، فَضَرَبَهُ مِئَةً.

18358. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Habib bin Salim, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Seorang wanita telah datang kepadanya lalu berkata: sesungguhnya suaminya telah berhubungan intim dengan hamba sahayanya, ia berkata: Adapun hal tersebut bagiku terdapat berita yang baik yang aku ambil dari Rasulullah SAW apabila engkau memberikan izin kepadanya, maka aku akan mencambuknya seratus kali dan apabila engkau tidak mengizinkannya, maka aku akan merajamnya.

Ia berkata: lalu orang-orang mendatangi wanita tersebut dan suamimu menduga ucapanku bahwa engkau telah mengizinkan kepadanya. Wanita tersebut berkata, "Aku telah mengizinkan kepadanya," maka An-Nu'man mengajukan dan mencambuknya seratus kali.[379]

---

[378] Sanadnya *dha'if* karena ketidaktahuan sosok Ibnu Bakar hamba sahaya dari An-Nu'man. Hadits ini *shahih* telah dikemukakan pada hadits no. 18310.

[379] Sanadnya *shahih.*

١٨٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَتُهُمْ أَيْمَانَهُمْ، وَتَسْبِقُ أَيْمَانُهُمْ شَهَادَتَهُمْ.

18359. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami,Abu Bakar mengabarkan, dari Ashim, dari Khaitsamah, dari An-Nu'man, dari Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik manusia adalah mereka yang berada di abadku (para sahabat) kemudian orang-orang yang setelahnya (para tabi'in), kemudian orang-orang yang setelahnya lagi (tabi'ut tabi'in), kemudian orang-orang yang setelahnya lagi kemudian datang suatu kaum di mana kesaksian mereka telah mendahului sumpah mereka dan sumpah mereka telah mendahului kesaksian mereka.*"[380]

١٨٣٦٠ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَاصِمِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا سَلَّامٌ أَبُو الْمُنْذِرِ الْقَارِئُ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، أَوْ خَيْثَمَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا مَثَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالرَّجُلِ الْوَاحِدِ، إِذَا وَجِعَ مِنْهُ شَيْءٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ.

18360. Muawiyah bin Abdullah bin Muawiyah bin Ashim bin Al Mundzir bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Salam Abul Mundzir Al Qari menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi atau Khaitsamah, dari

---

[380] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18263.

An-Nu'man, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya perumpamaan orang-orang muslim seperti satu tubuh apabila sebagian tubuh mengeluh sakit, maka seluruh tubuhnya ikut merasakannya.*"[381]

١٨٣٦١- حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو وَكِيعٍ الْجَرَّاحُ بْنُ مَلِيحٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ: مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ، لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ، وَمَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ، لَمْ يَشْكُرِ اللهَ. التَّحَدُّثُ بِنِعْمَةِ اللهِ شُكْرٌ، وَتَرْكُهَا كُفْرٌ، وَالْجَمَاعَةُ رَحْمَةٌ، وَالْفُرْقَةُ عَذَابٌ.

18361. Manshur bin Abu Muzahim menceritakan kepada kami, Abu Waqi' Al Jarah bin Malih menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Nabi SAW bersabda di atas mimbar, "*Barangsiapa yang tidak bersyukur dengan nikmat Allah SWT yang sedikit ini, maka ia tidak bersyukur pada nikmat Allah SWT yang banyak. Barangsiapa tidak mau berterima kasih kepada manusia, maka ia tidak berterima kasih kepada Allah. Menceritakan nikmat Allah merupakan rasa syukur dan meninggalkannya merupakan perbuatan kufur. Bersatu merupakan rahmat dan berpecah belah merupakan siksa.*"[382]

١٨٣٦٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو وَكِيعٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ

---

[381] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18329.

[382] Sanadnya *shahih* dan Abu Daud adalah Abdurahman bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud Al Mas'udi. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 11219 dengan hadits sejenis.

بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى هَذِهِ الأَعْـــوَادِ، أَوْ عَلَى هَذَا الْمِنْبَرِ ،: مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ، لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ، وَمَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ، لَمْ يَشْكُرِ اللهَ. وَالتَّحَدُّثُ بِنِعْمَةِ اللهِ شُكْرٌ، وَتَرْكُهَا كُفْرٌ، وَالْجَمَاعَةُ رَحْمَةٌ، وَالْفُرْقَةُ عَذَابٌ.قَالَ: فَقَالَ أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ: عَلَـــيْكُمْ بِالسَّـــوَادِ الأَعْظَمِ؟ قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: مَا السَّوَادُ الأَعْظَمُ؟ فَقَالَ أَبُو أُمَامَةَ: هَذِهِ الآيَةُ فِي سُورَةِ النُّورِ {فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُم مَّا حُمِّلْتُمْ} .

18362. Yahya bin Abdurrahman hamba sahaya dari Ibnu Hasyim menceritakan kepada kami, Waqi' menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Nabi SAW bersabda di atas kayu-kayu ini atau di atas mimbar ini: "*Barangsiapa yang tidak bersyukur dengan nikmat Allah SWT yang sedikit, maka ia tidak bersyukur pada nikmat Allah SWT yang banyak. Barangsiapa tidak mau berterima kasih kepada manusia, maka ia tidak berterima kasih kepada Allah. Menceritakan nikmat Allah merupakan rasa syukur dan meninggalkannya merupakan perbuatan kufur. Bersatu merupakan rahmat dan berpecah belah merupakan siksa.*"

Ia berkata: Abu Umamah Al Bahili berkata: Hendaklah kalian bersama dengan golongan terbesar, ia berkata: Seorang laki-laki bertanya, "Siapa yang dimaksud dengan golongan terbesar itu?" Abu Umamah menjawab "Ayat ini, dalam surah An-Nur, "*Dan jika kamu berpaling, maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu.*"[383]

---

[383] Sanadnya *shahih*. Ia seperti hadits sebelumnya.

١٨٣٦٣- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُهَلَّبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَارِبُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ يَعْنِي سَوُّوا بَيْنَهُمْ.

18363. Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Zaid, Hajib bin Al Mufadhdhal, yaitu Ibnu Al Muhallab, dari ayahnya, dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Dekatkanlah anak-anak kalian.*" Maksudnya bersikap adillah terhadap anak-anak kalian.[384]

١٨٣٦٤- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ الْبَاهِلِيُّ، وَعُبَيْدُ اللهِ الْقَوَارِيرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ حَاجِبِ بْنِ الْمُفَضَّلِ بْنِ الْمُهَلَّبِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ، اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ، اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ.

18364. Ibrahim bin Al Hasan Al Bahili dan Ubaidillah bin Umar Al Qawariri dan Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hajib bin Al Mufadhdhal, dari Ibnu Al Muhallab, dari ayahnya, sesungguhnya ia mendengar An-Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "*Berlaku adillah di antara anak-anak kalian. Berlaku adillah di antara anak-anak kalian. Berlaku adillah di antara anak-anak kalian.*"[385]

---

[384] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18332.

[385] Sanadnya *shahih*.

Hadits Usamah bin Syarik RA [386]

١٨٣٦٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا أَصْحَابُهُ كَأَنَّمَا عَلَى رُؤُوسِهِمْ الطَّيْرُ.

18365. Waqi' menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Usamah bin Syarik, ia berkata, "Aku mendatangi nabi SAW dan kondisi para sahabatnya seakan-akan di atas kepala mereka terdapat seekor burung." [387]

١٨٣٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَصْحَابُهُ عِنْدَهُ كَأَنَّمَا عَلَى رُؤُوسِهِمْ الطَّيْرُ، قَالَ: فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، وَقَعَدْتُ، قَالَ: فَجَاءَتِ الأَعْرَابُ، فَسَأَلُوهُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، نَتَدَاوَى؟ قَالَ: نَعَمْ، تَدَاوَوْا، فَإِنَّ اللهَ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلاَّ وَضَعَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ الْهَرَمُ قَالَ: وَكَانَ أُسَامَةُ حِينَ كَبِرَ يَقُولُ: هَلْ تَرَوْنَ لِي مِنْ دَوَاءٍ الآنَ؟ قَالَ: وَسَأَلُوهُ عَنْ أَشْيَاءَ، هَلْ عَلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا وَكَذَا، قَالَ: عِبَادَ اللهِ، وَضَعَ اللهُ الْحَرَجَ إِلاَّ امْرَأً اقْتَرَضَ امْرَأً مُسْلِمًا ظُلْمًا، فَذَلِكَ حَرِجَ، وَهَلَكَ قَالُوا: مَا خَيْرُ مَا أُعْطِيَ النَّاسُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: خُلُقٌ حَسَنٌ.

---

[386] Ia adalah Usamah bin Syarik Ats-Tsa'labi Adzibyani. Ia telah masuk Islam sebelum Fathu Makkah dan singgah di Kufah serta wafat di sana.

[387] Sanadnya *shahih*. Ia terdapat pada Abu Daud dan Ibnu Majah dengan redaksi hadits setelahnya.

18366. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Usamah bin Syarik, ia berkata: Aku mendatangi nabi dan para sahabatnya berada di sisinya dan kondisi para sahabatnya seakan-akan di atas kepala mereka terdapat seekor burung. Dia berkata: Aku mengucapkan salam kepadanya dan duduk. Dia berkata: tiba-tiba orang-orang badui datang lalu mereka bertanya, "Wahai Rasulullah SAW bolehkah kami berobat?" Nabi SAW menjawab, *"Ya! Berobatlah maka sesungguhnya Allah SWT tidak membuat penyakit kecuali menciptakan pula obatnya kecuali satu penyakit, yaitu tua."* Dia berkata: Usamah ketika berusia lanjut berkata, "Apakah kalian melihat ada obat untukku?" Dia berkata: Mereka meminta tentang sesuatu apakah hal tersebut bagi kita merupakan kesulitan? Dia berkata, "Wahai hamba Allah! Allah meletakkan kesulitan pada seseorang yang menuntut seorang muslim kezhaliman, maka hal tersebut merupakan keberatan dan kebinasaan." Mereka berkata: Apakah hal yang terbaik yang dapat diberikan kepada manusia wahai Rasulullah SAW? Beliau menjawab, *"Akhlak yang baik."* [388]

١٨٣٦٧- حَدَّثَنَا ابْنُ زِيَادٍ يَعْنِي الْمُطَّلِبَ بْنَ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلاَقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تَدَاوَوْا عِبَادَ اللهِ، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يُنَزِّلْ دَاءً، إِلاَّ أَنْزَلَ مَعَهُ شِفَاءً، إِلاَّ الْمَوْتَ، وَالْهَرَمَ.

18367. Ibnu Ziyad, yaitu Al Muththalib bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada

---

[388] Sanadnya *shahih*.

Terdapat pada Abu Daud (4/3 hadits no. 3855 dalam pembahasan tentang pengobatan, bab: seorang laki-laki berobat dan Ibnu Majah (2/1137 hadits no. 3436 dalam pembahasan tentang pengobatan, bab: Allah tidak menurunkan penyakit kecuali Allah menurunkan obatnya.

kami, dari Usamah bin Syarik: bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Berobatlah! Wahai hamba Alah. Sesungguhnya Allah SWT tidak menurunkan penyakit kecuali Dia menurunkan bersamanya obatnya, kecuali kematian dan tua."*[389]

١٨٣٦٨- حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا الأَجْلَحُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ، قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَنَتَدَاوَى؟ قَالَ: تَدَاوَوْا، فَإِنَّ اللهَ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً، إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً، عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ، وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ.

حَدِيثُ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الْمُصْطَلِقِ، رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ.

18368. Mush'ab bin Salam menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Usamah bin Syarik: seorang laki-laki, dari kaumnya berkata: Seorang badui datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya, "Siapakah manusia yang paling baik?" Rasululalh SAW menjawab, "*Orang yang paling baik prilakunya.*" Kemudian ia bertanya lagi, "Wahai Rasulullah SAW! Apakah kita boleh berobat?" Nabi bersabda, "*Berobatlah! sesungguhnya Allah SWT tidak menurunkan penyakit kecuali Dia menurunkan bersamanya obatnya. Pengetahuan seseorang berasal dari ilmu Allah SWT dan kebodohan seseorang karena kebodohannya kepada Allah.*"[390]

---

[389] Sanadnya *shahih.*

Redaksi ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (4/383) hadits no. 2038 dalam pembahasan tentang pengobatan, bab: apa yang terdapat pada obat dan anjuran terhadapnya. Ia berkata: Ia adalah hadits *hasan shahih.* Ibnu Abi Syaibah(1/146), (10/145) dan Ibnu Hibban(kitab Mawarid).

[390] Sanadnya *hasan* karena terdapat Al Ajlah bin Abdullah bin Hujjiah para muhadits memperbincangkan hafalan haditsnya dan mereka mengklaim bahwa ia adalah syiah. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Hadits Amru bin Al Harits bin Al Mushthaliq RA[391]

١٨٣٦٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ دِينَارٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الْمُصْطَلِقِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَقْرَأَ الْقُرْآنَ غَضًّا كَمَا أُنْزِلَ، فَلْيَقْرَأْهُ عَلَى قِرَاءَةِ ابْنِ أُمِّ عَبْدٍ.

18369. Waqi' menceritakan kepada kami, Isa bin Dinar menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Amr bin Al Harits Al Mushthaliq, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa ingin membaca Al Qur`an dalam keadaan memejamkan mata sebagaimana diturunkan, maka bacalah dengan bacaan Ibnu Ummi Abd.*"[392]

١٨٣٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، وَإِسْحَاقَ يَعْنِي الْأَزْرَقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الْحَارِثِ، قَالَ إِسْحَاقُ بْنُ الْمُصْطَلِقِ، يَقُولُ: مَا تَرَكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلاَّ سِلاَحَهُ، وَبَغْلَةً بَيْضَاءَ، وَأَرْضًا جَعَلَهَا صَدَقَةً.

18370. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dan Ishaq, yaitu Al Azraq, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Amr bin Al Harits- Dia berkata, ia berkata: Aku mendengar Amr bin Al Harits, ia berkata: Ishaq -Ibnu

[391] Ia adalah Amr bin Al Harits bin al Mushthaliq saudara laki-laki dari Juwairiyah ummul mukminin dan anak laki-laki setelahnya meninggal dunia di tengah orang-orang Kufah

[392] Sanadnya *shahih*.

Isa bin Dinar Al Khuza'i adalah sosok yang *tsiqah*, yaitu ia dan ayahnya. Hanya saja para muhadits tidak menganggap ayahnya. Haditsnya terdapat pada Abu Daud dan At-Tirmidzi. Hadits ini telah disebutkan oleh Abu Hurairah pada hadits no. 9716

Musthalaq berkata: Rasulullah SAW tidak meninggalkan apa-apa kecuali pedangnya, hewan bighal berwarna putih dan tanah yang ia jadikan sebagai sedekah. [393]

Hadits Al Harits bin Dhirar Al Khuza'i RA [394]

١٨٣٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ دِينَارٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، أَنَّهُ، سَمِعَ الْحَارِثَ بْنَ أَبِي ضِرَارٍ الْخُزَاعِيَّ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَانِي إِلَى الإِسْلاَمِ، فَدَخَلْتُ فِيهِ، وَأَقْرَرْتُ بِهِ، فَدَعَانِي إِلَى الزَّكَاةِ، فَأَقْرَرْتُ بِهَا، وَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرْجِعُ إِلَى قَوْمِي، فَأَدْعُوهُمْ إِلَى الإِسْلاَمِ، وَأَدَاءِ الزَّكَاةِ، فَمَنِ اسْتَجَابَ لِي جَمَعْتُ زَكَاتَهُ، فَيُرْسِلُ إِلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولاً لإِبَّانِ كَذَا وَكَذَا لِيَأْتِيَكَ مَا جَمَعْتُ مِنَ الزَّكَاةِ، فَلَمَّا جَمَعَ الْحَارِثُ الزَّكَاةَ مِمَّنِ اسْتَجَابَ لَهُ، وَبَلَغَ الإِبَّانَ الَّذِي أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبْعَثَ إِلَيْهِ، احْتَبَسَ عَلَيْهِ الرَّسُولُ، فَلَمْ يَأْتِهِ، فَظَنَّ الْحَارِثُ أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ فِيهِ سَخْطَةٌ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ، فَدَعَا بِسَرَوَاتِ قَوْمِهِ، فَقَالَ لَهُمْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ وَقَّتَ لِي وَقْتًا يُرْسِلُ إِلَيَّ رَسُولَهُ

---

[393] Sanadnya *shahih*.

Para perawi haditsnya *shahih* dan populer. Hadist diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(6/74) hadits no. 2873 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang jihad. Sub bab Bighal nabi Muahammad SAW; An-Nasa`i(6/229) hadits no. 3595 dalam pembahasan tentang awal tahanan

[394] Ia adalah Al Harits bin Abu Dhirar bin 'Aid bin Malik bin Judzimah. Ia adalah al Mushthaliq Al Khuza'i Abu Malik al Mushthaliqi al Hijazi telah masuk Islam sebelum Fathu Makkah tiga tahun. Ia mengirim delegasi kepada nabi dan ia menjadi pemimpin kaumnya yang ditaati. Ini singgah di Kufah setelah beberapa ekspansi dan wafat di sana

لِيَقْبِضَ مَا كَانَ عِنْدِي مِنَ الزَّكَاةِ، وَلَيْسَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخُلْفُ، وَلاَ أَرَى حَبْسَ رَسُولِهِ إِلاَّ مِنْ سَخْطَةٍ كَانَتْ، فَانْطَلِقُوا، فَنَأْتِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلِيدَ بْنَ عُقْبَةَ إِلَى الْحَارِثِ لِيَقْبِضَ مَا كَانَ عِنْدَهُ مِمَّا جَمَعَ مِنَ الزَّكَاةِ، فَلَمَّا أَنْ سَارَ الْوَلِيدُ حَتَّى بَلَغَ بَعْضَ الطَّرِيقِ، فَرِقَ، فَرَجَعَ، فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ الْحَارِثَ مَنَعَنِي الزَّكَاةَ، وَأَرَادَ قَتْلِي، فَضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَعْثَ إِلَى الْحَارِثِ، فَأَقْبَلَ الْحَارِثُ بِأَصْحَابِهِ إِذْ اسْتَقْبَلَ الْبَعْثَ وَفَصَلَ مِنَ الْمَدِينَةِ، لَقِيَهُمُ الْحَارِثُ، فَقَالُوا: هَذَا الْحَارِثُ، فَلَمَّا غَشِيَهُمْ، قَالَ لَهُمْ: إِلَى مَنْ بُعِثْتُمْ؟ قَالُوا: إِلَيْكَ، قَالَ: وَلِمَ؟ قَالُوا: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بَعَثَ إِلَيْكَ الْوَلِيدَ بْنَ عُقْبَةَ، فَزَعَمَ أَنَّكَ مَنَعْتَهُ الزَّكَاةَ، وَأَرَدْتَ قَتْلَهُ قَالَ: لاَ، وَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا بِالْحَقِّ، مَا رَأَيْتُهُ بَتَّةً، وَلاَ أَتَانِي فَلَمَّا دَخَلَ الْحَارِثُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنَعْتَ الزَّكَاةَ، وَأَرَدْتَ قَتْلَ رَسُولِي؟ قَالَ: لاَ، وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا رَأَيْتُهُ، وَلاَ أَتَانِي، وَمَا أَقْبَلْتُ إِلاَّ حِينَ احْتَبَسَ عَلَيَّ رَسُولُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، خَشِيتُ أَنْ تَكُونَ كَانَتْ سَخْطَةً مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَرَسُولِهِ. قَالَ: فَنَزَلَتِ الْحُجُرَاتُ ﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَٰدِمِينَ ﴾ إِلَى هَذَا الْمَكَانِ: ﴿ فَضۡلٗا مِّنَ ٱللَّهِ وَنِعۡمَةٗۚ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٞ ﴾.

18371. Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Isa bin Dinar menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia mendengar Al Harits bin Dhirar Al Khuza'i berkata: Aku datang kepada Rasulullah SAW lalu beliau mengajakku untuk memeluk Islam kemudian aku pun menjadi muslim dan berikrar. Lalu Rasulullah SAW mengajakku membayar zakat, maka aku berikrar dan aku berkata: Wahai Rasulullah SAW aku akan kembali kepada kaumku. Aku akan mengajak mereka memeluk agama Islam dan membayar zakat. Barangsiapa yang mau menerima ajakanku, maka aku mengumpulkan zakat mereka. Lalu ia mengutus seorang utusan kepada Rasululah SAW yang menyatakan demikian dan demikian yang niscaya akan datang kepadamu mengambil zakat yang telah terkumpul.

Ketika Al Harits mengumpulkan zakat dari orang-orang yang mau membayar zakat kepadanya dan sampai kepada waktu di mana Rasulullah SAW akan mengutus utusan kepadanya, tetapi Rasulullah SAW menahan diri dan ia tidak mendatanginya. Al Harits mengira bahwa telah terjadi kemurkaan dari Allah dan rasul-Nya, lalu Al Harits memanggil para pembesar kaumnya dan ia berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Rasulullah SAW telah memberi waktu kepadaku di mana ia akan mengutus utusannya kepadaku untuk mengambil harta zakat yang telah aku kumpulkan dan Rasulullah SAW tidak pernah ingkar janji dan aku tidak melihat bahwa penundaan utusan kali ini kecuali merupakan kemurkaan. Maka pergilah kalianlalu kita mendatangi Rasulullah SAW."

Rasulullah SAW mengutus Al Walid bin Uqbah kepada Al Harits untuk mengambil harta zakat yang ada padanya yang telah dikumpulkan Ketika Al Walid berjalan sampai jarak tertentu, maka ia memisahkan diri dan kembali lagi lalu mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya Al Harits telah menghalangiku untuk mengambil harta zakat dan ia ingin

membunuhku." Lalu Rasulullah SAW membentuk beberapa delegasi untuk menemui Harits.

Al Harits dengan para sahabatnya menghadap dan tiba-tiba ia disambut delegasi nabi dan ia sudah melewati kota Madinah. Akhirnya Al Harits bertemu dengan mereka lalu mereka berkata: "Ini Al Harits" ketika Al Harits sadar tentang mereka, maka Al Harits berkata, "Kepada siapa kalian diutus?" Mereka berkata, "Kepadamu." Al Harits bentanya, "Mengapa". Mereka menjawab, "Sesungguhnya Rasulullah SAW telah mengutus Al Walid bin Uqbah kepadamu dan ia berasumsi bahwa engkau enggan membayar zakat dan engkau hendak membunuhnya." Al Harits berkata, "Tidak! Demi Dzat yang telah mengutus nabi Muhammad SAW dengan kebenaran Aku tidak melihatnya sama sekali dan ia tidak mendatangiku." Ketika Al Harits masuk menemui Rasululah SAW, beliau bertanya, "*Apakah engkau enggan membayar zakat karena murka kepada Allah SWT dan rasul-Nya*" Lalu turun surah Al Hujurat, "*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.*" Sampai kepada ayat, "*Sebagai karunia dan nikmat, dari Allah. Dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*"(Qs. Al Hujuraat [49]: 6-8)[395]

Hadits Al Jarah dan Abu Sinan Al Asyja'iani RA[396]

---

[395] Sanadnya *shahih*. Para perawi haditsnya *tsiqah* telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabari dalam tafsir surah Al Hujuraat (26/133) dan para ulama tafsir semuanya menukil hadits setelahnya. Al Haitsami berkata (7/108-109) para perawi hadits Imam Ahmad *tsiqah*.

[396] Abu Sinan adalah Ma'qil bin Sinan Al Asyja'i telah dikemukakan biografinya pada hadits no. 15844 Adapun al Jarah, maka ia adalah Ibnu Abul Jarah al Asyja'i kerabat Abu Sinan dan ia menetap bersama di Kufah.

١٨٣٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ خِلاَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، قَالَ: أُتِيَ ابْنُ مَسْعُودٍ فِي رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً، فَمَاتَ عَنْهَا وَلَمْ يَفْرِضْ لَهَا، وَلَمْ يَدْخُلْ بِهَا، فَسُئِلَ عَنْهَا شَهْرًا، فَلَمْ يَقُلْ فِيهَا شَيْئًا، ثُمَّ سَأَلُوهُ، فَقَالَ: أَقُولُ فِيهَا بِرَأْيِي، فَإِنْ يَكُ خَطَأً فَمِنِّي وَمِنَ الشَّيْطَانِ، وَإِنْ يَكُ صَوَابًا، فَمِنَ اللهِ، لَهَا صَدَقَةُ إِحْدَى نِسَائِهَا، وَلَهَا الْمِيرَاثُ، وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ. فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَشْجَعَ فَقَالَ: أَشْهَدُ لَقَضَيْتَ فِيهَا بِقَضَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي بِرْوَعَ ابْنَةِ وَاشِقٍ قَالَ: فَقَالَ هَلُمَّ شَاهِدَاكَ، فَشَهِدَ لَهُ الْجَرَّاحُ وَأَبُو سِنَانٍ، رَجُلاَنِ مِنْ أَشْجَعَ.

18372. Abu Daud menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Khilas, dari Abdullah bin Uqbah, ia berkata: Ibnu Mas'ud datang pada seorang laki-laki yang telah menikah dengan seorang wanita tetapi kemudian laki-laki ini meninggal dunia dan meninggalkan isterinya yang belum ia berikan mas kawin dan ia belum berhubungan intim dengannya. Seseorang bertanya tentang status wanita tersebut selama satu bulan, tetapi Ibnu mas'ud tidak mengatakan apa-apa kemudian masyarakat bertanya kepada Ibnu Mas'ud lalu ia menjawab, "Aku berpendapat tentang wanita ini dengan pendapatku. Apabila salah, maka ia dariku dan dari syetan dan apabila benar maka ia berasal dari Allah. Dia berhak atas mas kawin (yang nilainya sama dengan nilai mas kawin) salah satu saudara perempuannya, berhak atas harta warisan dan mengalami masa iddah."

Seorang laki-laki, dari kawasan Asyja' berkata: Aku bersaksi bahwa engkau telah menetapkan hukum dengan hukum yang pernah ditetapkan oleh Rasulullah SAW pada sosok Birwa', binti Wasyiq, ia

berkata: Marilah dua orang menjadi saksi, lalu Al Jarah dan Abu Sinan, dua orang laki-laki dari Asyja' menjadi saksi baginya.[397]

١٨٣٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، وَالأَسْوَدِ، قَالَ: أَتَى قَوْمٌ عَبْدَ اللهِ، يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودٍ فَقَالُوا: مَا تَرَى فِي رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَشْجَعَ، قَالَ: مَنْصُورٌ: أُرَاهُ سَلَمَةَ بْنَ يَزِيدَ، فَقَالَ: فِي مِثْلِ هَذَا قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، تَزَوَّجَ رَجُلٌ مِنَّا امْرَأَةً مِنْ بَنِي رُؤَاسٍ، يُقَالُ لَهَا بِرْوَعُ بِنْتُ وَاشِقٍ، فَخَرَجَ مَخْرَجًا، فَدَخَلَ فِي بِئْرٍ، فَأَسِنَ، فَمَاتَ، وَلَمْ يَفْرِضْ لَهَا صَدَاقًا، فَأَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَمَهْرِ نِسَائِهَا، لاَ وَكْسَ، وَلاَ شَطَطَ، وَلَهَا الْمِيرَاثُ، وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ.

18373. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Ilaqah dan Al Aswad, ia berkata: Suatu kaum datang pada Abdullah, yaitu Ibnu Mas'ud, lalu mereka bertanya, "Apa pendapatmu mengenai seorang laki-laki yang menikah dengan seorang wanita?.... lalu ia mengemukakan hadits.

Perawi berkata: Seorang laki-laki dari kawasan Asyja' bertanya. Manshur berkata: Yang aku lihat ia adalah Salamah bin Yazid, lalu ia berkata: Seperti inilah Rasulullah SAW menetapkan hukum pada seorang laki-laki dari kami yang menikah dengan seorang wanita dari Bani Ru'as yang bernama Birwa" binti Wasyiq, di mana suaminya keluar dari satu tempat lalu ia terjerumus ke dalam sumur, lalu pingsan kemudian meninggal dunia, padahal ia belum memberikan mas kawin. Lalu masyarakat mendatangi Rasulullah

[397] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya baik sanad maupun matannya di dalam hadits no. 15886.

SAW, beliau bersabda, "*Ia mendapatkan seperti mas kawin saudara perempuannnya dengan tidak dikurangi atau tidak dilebihkan dan baginya harta warisan dan masa iddah*"[398]

١٨٣٧٤- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَلْقَمَةَ، أَنَّ رَجُلًا تَزَوَّجَ امْرَأَةً، فَتُوُفِّيَ عَنْهَا زَوْجُهَا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا وَلَمْ يُسَمِّ لَهَا صَدَاقًا، فَسُئِلَ عَنْهَا عَبْدُ اللهِ، فَقَالَ: لَهَا صَدَاقُ إِحْدَى نِسَائِهَا، وَلَا وَكْسَ، وَلَا شَطَطَ، وَلَهَا الْمِيرَاثُ، وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ فَقَامَ أَبُو سِنَانٍ الْأَشْجَعِيُّ فِي رَهْطٍ مِنْ أَشْجَعَ، فَقَالُوا: نَشْهَدُ لَقَدْ قَضَيْتَ فِيهَا بِقَضَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي بِرْوَعَ بِنْتِ وَاشِقٍ.

18374. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Ilaqah: Sesungguhnya seorang laki-laki telah menikah dengan seorang wanita lalu isterinya meninggal dunia padahal ia belum berhubungan intim dan ia belum memberikan mas kawin, lalu Abdullah ditanya mengenai perihal wanita tersebut dan ia menjawab, "Baginya mas kawin (yang nilainya sama) dengan salah satu saudara perempuannya dengan tidak dikurangi atau tidak dilebihkan dan baginya harta warisan dan masa iddah."

Abu Sinan Al Asyja'i berdiri di tengah kabilah Asyja', lalu mereka berkata, "Kami bersaksi engkau telah menetapkan hukum dengan hukuman yang pernah ditetapkan oleh Rasulullah SAW , yaitu dalam kasus Birwa' binti Wasyiq."[399]

---

[398] Sanadnya *shahih.* Hadits ini seperti hadits sebelumnya.
[399] Sanadnya *shahih.* Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

١٨٣٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَلْقَمَةَ بِهَذَا. وحَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، قَالَ: حَدَّثَنَاهُ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18375. Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami —Abdullah berkata: Dan Ibnu Abu Syaibah menceritakan kepada kami— Dia berkata: Ibnu Abu Zaidah menceritakan kepada kami dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Al Qamah dengan hadits ini. Dan Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Syaibah Abdullah bin Muhammad menceritakan hadits...[400]

١٨٣٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، فِي رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً، فَمَاتَ عَنْهَا وَلَمْ يَدْخُلْ بِهَا، وَلَمْ يَفْرِضْ لَهَا، قَالَ: لَهَا الصَّدَاقُ، وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ، وَلَهَا الْمِيرَاثُ فَقَالَ مَعْقِلُ بْنُ سِنَانٍ: شَهِدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَضَى بِهِ فِي بِرْوَعَ بِنْتِ وَاشِقٍ.

18376. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Firas, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Abdullah mengenai seorang laki-laki yang menikah dengan seorang wanita lalu ia meninggal dunia padahal ia belum berhubungan intim dan ia belum memberikan mas kawin kepadanya. Abdullah menjawab, "Baginya mas kawin dan baginya masa iddah dan harta warisan." Ma'qil bin

---

[400] Sanadnya *shahih.*

Sinan berkata: Aku bersaksi bahwa Rasulullah SAW menetapkan hal tersebut dalam kasus Birwa' binti Wasyiq.[401]

١٨٣٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ.... مِثْلَ حَدِيثِ فِرَاسٍ.

18377. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Ilaqah, dari Abdullah seperti hadits Firas.[402]

١٨٣٧٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ: أُتِيَ عَبْدُ اللهِ فِي امْرَأَةٍ تَزَوَّجَهَا رَجُلٌ، فَتُوُفِّيَ، وَلَمْ يَفْرِضْ لَهَا صَدَاقًا، وَلَمْ يَكُنْ دَخَلَ بِهَا، قَالَ: فَاخْتَلَفُوا إِلَيْهِ، فَقَالَ: أَرَى لَهَا مِثْلَ صَدَاقِ نِسَائِهَا، وَلَهَا الْمِيرَاثُ، وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ فَشَهِدَ مَعْقِلُ بْنُ سِنَانٍ الأَشْجَعِيُّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي بِرْوَعَ بِنْتِ وَاشِقٍ بِمِثْلِ هَذَا.

18378. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Ilaqah, ia berkata: Seseorang datang pada Abdullah mengenai seorang wanita yang dinikahi oleh seorang laki-laki lalu ia meninggal dunia padahal ia belum memberikan mas kawin kepada istrinya dan belum berhubungan intim. Perawi berkata: Mereka mengadukan kasus itu kepada Abdullah, lalu Abdullah menjawab, "Aku berpendapat baginya mas kawin seperti mas kawin saudara perempuannya dan baginya

---

[401] Sanadnya *shahih* dan Firas adalah Ibnu Yahya Al Hamdani adalah sosok yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada seklompok ulama hadits. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[402] Sanadnya *shahih.*

harta warisan serta masa iddah." Ma'qil bin Sinan Al Asyja'i menjadi saksi bahwa Rasulullah SAW menetapkan hal tersebut dalam kasus Birwa' binti Wasyiq seperti itu.[403]

Hadits Qais bin Abu Gharazah RA [404]

١٨٣٧٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، قَالَ: كُنَّا نَبْتَاعُ الأَوْسَاقَ بِالْمَدِينَةِ، وَكُنَّا نُسَمِّي أَنْفُسَنَا السَّمَاسِرَةَ، فَأَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمَّانَا بِاسْمٍ هُوَ أَحْسَنُ مِمَّا كُنَّا نُسَمِّي أَنْفُسَنَا بِهِ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ، إِنَّ هَذَا الْبَيْعَ يَحْضُرُهُ اللَّغْوُ، وَالْحَلِفُ، فَشُوبُوهُ بِالصَّدَقَةِ.

18379. Waqi' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Wa`il, dari Qais bin Abi Gharazah, ia berkata: Kami berjualan di pasar-pasar kota Madinah dan kami menamakan diri kami dengan "makelar" lalu Rasulullah SAW datang kepada kami kemudian kami menamakan diri kami dengan sebutan yang lebih baik dari sebutan yang pernah kami kemukakan, lalu nabi Muhammad SAW bersabda, "*Wahai segenap pedagang sesungguhnya penjualan ini disertai dengan permainan dan sumpah, maka campurkanlah dengan sedekah.*"[405]

Hadits Al Barra` bin Azib RA [406]

---

[403] Sanadnya *shahih.*

[404] Telah dikemukakan biografinya pada hadit s no. 16080.

[405] Sanadnya *shahih.* Para perawi haditsnya *tsiqah* telah disebutkan sebelumnya. Pada hadits no. 16083.

[406] Ia adalah Al Barra` bin Azib bin Al Harits bin Adi bin a Harits Al Anshari Al Ausi Abu Ammarah seorang sahabat yang agung dan populer dan ayahnya juga seorang sahabat. Ia masuk Islam saat masih kecil. Ia ikut serta saat perang Fathu Mekah dan perang-perang lainnya. Kemudian ia melepaskan diri dari perang dan menetap di Kufah serta wafat di sana pada tahun tujuh puluh satu hijriah.

١٨٣٨٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبِي وَإِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ يَوْمَ حُنَيْنٍ: أَنَا النَّبِيُّ لاَ كَذِبْ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبْ.

18380. Waqi' menceritakan kepada kami, ayahku dan Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku mendengar nabi Muhammad SAW bersabda saat perang Hunain, "*Aku adalah nabi dan tidak ada kebohongan, Aku adalah keturunan dari Abdul Muththalib.*"[407]

١٨٣٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي بِهِ ابْنُ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: فَحَدَّثَ أَنَّ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، قَالَ: كَانَتْ صَلاَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى فَرَكَعَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، وَإِذَا سَجَدَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ، وَبَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ.

18381. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, ia berkata: Ibnu Abu Laila menceritakan kepadaku, ia berkata: Dia mengemukakan hadits .sessungguhnya Al Barra` bin Azib berkata: apabila Rasulullah SAW melaksanakan shalat, maka kemudian ia melakukan ruku', kemudian mengangkat kepalanya dari ruku' kemudian sujud,

---

[407] Sanadnya *shahih*.

Abu Ishaq adalah As-Sabi'i dan hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari secara panjang lebar di dalam perang Hunain. Imam Muslim juga meriwayatkan (3/1400) hadits no. 1776 dalam pembahasan tentang jihad, bab: perang Hunain; At-Tirmidzi (4/199) hadits no. 1688 dalam pembahasan tentang jihad, bab: Hadits mengenai keteguahn saat berperang. Dan ia berkata: Ini adalah hadits *hasan shahih*.

kemudian mengangkat kepalanya dari sujud dan duduk di antara dua sujud dan hal tersebut dilakukan hampir sama (lamanya).[408]

١٨٣٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ: أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقْنُتُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ: أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقْنُتُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ، وَالْمَغْرِبِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: لَيْسَ يُرْوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَنَتَ فِي الْمَغْرِبِ إِلاَّ فِي هَذَا الْحَدِيثِ وَعَنْ عَلِيٍّ قَوْلَهُ.

18382. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, ia berkata: Aku Mendengar Ibnu Abi Laila, ia berkata: Al Barra` bin Azib menceritakan kepada kami sesungguhnya nabiyullah SAW melakukan qunut saat shalat Shubuh dan Maghrib. Abu Abdurrahman berkata: Ayahku berkata hadits ini tidak diriwayatkan, dari nabi bahwa Rasulullah SAW melakukan qunut di dalam shalat Maghrib kecuali di dalam hadits ini, dan dari Ali.[409]

---

[408] Sanadnya *shahih* dan ia terdapat pada Imam Al Bukhari (1/202) dalam pembahasan tentang shalat, bab: melakukan *thuma'ninah* saat seseorang mengangkat kepalanya (cetakan asy Sya'b); Imam Muslim (1/343) hadits no. 371; Abu Daud (1/225) hadits no. 852; An-Nasa`i (2/197) hadits no. 1065 dan Ad-Darimi (1/352) hadits no. 1333

[409] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat pada Imam Muslim(1/469) hadits no. 677 م; Abu Daud (2/67) hadits no. 1441; An-Nasa`i (1/202) hadits no. 176; At-Tirmidzi (2/251) hadits no. 401 dan ia berkata: Ini hadits *hasan shahih*.

١٨٣٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، يَقُولُ: لَمَّا أَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ، قَالَ: فَتَبِعَهُ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكِ بْنِ جُعْشُمٍ، فَدَعَا عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَاخَتْ بِهِ فَرَسُهُ، فَقَالَ: ادْعُ اللهَ لِي، وَلاَ أَضُرُّكَ، قَالَ: فَدَعَا اللهَ لَهُ، قَالَ: فَعَطِشَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَرُّوا بِرَاعِي غَنَمٍ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فَأَخَذْتُ قَدَحًا، فَحَلَبْتُ فِيهِ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كُثْبَةً مِنْ لَبَنٍ، فَأَتَيْتُهُ بِهِ، فَشَرِبَ حَتَّى رَضِيتُ.

18383. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Al Hamdani berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Saat Rasulullah SAW datang dari kota Makkah menuju kota Madinah —ia berkata— Suraqah bin Malik bin Ju'syum mengikutinya kemudian Rasulullah SAW berdoa kepada Allah, lalu kudanya terjerambab dan ia berkata: "Doakanlah aku kepada Allah dan aku tidak akan mencelakaimu." Perawi berkata: Lalu Rasulullah SAW berdoa untuknya. Dia (perawi) berkata: Rasulullah SAW haus lalu mereka berpapasan dengan pengembala kambing dan Abu Bakar berkata, "Kemudian aku mengambil wadah lalu aku memeras susu untuk Rasululah SAW dari beberapa susu kambing, kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW dengannya, lalu beliau minum sampai aku puas."[410]

---

[410] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebeumnya pada 17521 secara panjang lebar.

١٨٣٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، وَرَجُلٍ آخَرَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ، تَوَسَّدَ يَمِينَهُ، وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَجْمَعُ عِبَادَكَ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو إِسْحَاقَ وَقَالَ الآخَرُ: يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ.

18384. Muhammad bin ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah dan laki-laki lain, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW apabila ingin tidur maka beliau meletakkan bantal pada bagian sisi kanannya dan berdoa, "*Ya Allah jagalah diriku, dari siksa-Mu di hari saat hamba-hamba-Mu berkumpul.*" ia (perawi) berkata: Abu Ishaq berkata: Dan perawi lain berkata, "*Saat hamba-hambaMu dibangkitkan*"[411]

١٨٣٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رَجُلاً مَرْبُوعًا، بَعِيدَ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ، عَظِيمَ الْجُمَّةِ إِلَى شَحْمَةِ أُذُنَيْهِ، عَلَيْهِ حُلَّةٌ حَمْرَاءُ مَا رَأَيْتُ شَيْئًا قَطُّ أَحْسَنَ مِنْهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18385. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq berkata: Aku mendengar Al Barra` berkata:

---

[411] Sanadnya *shahih* dari jalur Ubaidah. Ia *dha'if* dari jalur laki-laki yang tidak diketahui. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud(4/310) hadits no. 5045 dalam pembahasan tentang etika, bab: apa yang diucapkan saat akan tidur; At-Tirmidzi (5/471) hadits no. 3398 dan ia berkata: Hadits ini *hasan gharib*.

Rasulullah SAW adalah seorang laki-laki yang memiliki tinggi sedang, kedua bahunya lebar, memiliki daging yang banyak sampai kepada gajih yang ada pada kedua telinganya dan ia memakai baju merah. Aku tidak pernah melihat siapapun yang lebih tampan dari Rasululah SAW."[412]

١٨٣٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، يَقُولُ: قَرَأَ رَجُلٌ الْكَهْفَ وَفِي الدَّارِ دَابَّةٌ، فَجَعَلَتْ تَنْفِرُ، فَنَظَرَ فَإِذَا ضَبَابَةٌ، أَوْ سَحَابَةٌ، قَدْ غَشِيَتْهُ. قَالَا: فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اقْرَأْ فُلَانُ، فَإِنَّهَا السَّكِينَةُ تَنَزَّلَتْ عِنْدَ الْقُرْآنِ، أَوْ تَنَزَّلَتْ لِلْقُرْآنِ.

18386. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` berkata: Seorang laki-laki membaca surah Al Kahfi dan di dalam rumah terdapat binatang ternak yang sedang ketakutan lalu ia melihat dan tiba-tiba kabut atau awan telah menyelimutinya, keduanya (perawi) berkata: Maka ia mengemukakan hal tersebut kepada nabi lalu nabi bersabda, "*Bacalah fulan, maka sesungguhnya ia ketenangan yang turun pada Al Qur`an atau turun untuk Al Qur`an.*"[413]

---

[412] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (4/1819) hadits no. 2338 dan hadits sejenis oleh Imam Al Bukhari(4/228) (cetakan Asy-Sya'b) dalam pembahasan tentang biografi nabi, bab: sifat nabi; Abu Daud (4/81) hadits no. 4183 dalam pembahasan tentang menyisir rambut, bab: hadits menyisir rambut; At-Tirmidzi (4/219) hadits no. 1724 dan ia berkata: Hadits ini *hasan shahih.*

[413] Sanadnya *shahih.*

Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim(1/547) hadits no. 795 dalam pembahasan tentang para musafir, bab: turunnya ketenangan pada Al Qur`an dan hadits sejenis pada Imam Al Bukhari(4/245) (cetakan Asy-Sya'b) dalam pembahasan tentang biografi nabi, bab: tanda-tanda kenabian dan At-Tirmidzi (5/161) hadits no. 2885 dan ia berkata: Hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*

١٨٣٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، وَسَأَلَهُ رَجُلٌ مِنْ قَيْسٍ، فَقَالَ: أَفَرَرْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمَ حُنَيْنٍ؟ فَقَالَ الْبَرَاءُ: وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَفِرَّ، كَانَتْ هَوَازِنُ نَاسًا رُمَاةً، وَإِنَّا لَمَّا حَمَلْنَا عَلَيْهِمْ، انْكَشَفُوا، فَأَكْبَبْنَا عَلَى الْغَنَائِمِ، فَاسْتَقْبَلُونَا بِالسِّهَامِ، وَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاءِ، وَإِنَّ أَبَا سُفْيَانَ بْنَ الْحَارِثِ آخِذٌ بِلِجَامِهَا وَهُوَ يَقُولُ: أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبْ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبْ.

18387. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` dan seorang laki-laki dari kabilah Qais bertanya, "Apakah kalian lari dari Rasulullah SAW saat perang Hunain." Al Barra` berkata: Tetapi Rasulullah SAW tidak lari. Kabilah Hawazan adalah para pemanah yang ulung dan kami saat menyerang mereka, mereka telanjang, lalu kita merasa berat dengan harta ghanimah kemudian mereka menyambut kita dengan anak panah dan aku melihat Rasulullah SAW berada pada kendaraan bighalnya yang berwarna putih dan sesungguhnya Abu Sufyan bin Al Harits mengambil tali kekangnya dan beliau bersabda, "*Aku adalah nabi, tidak ada kebohongan, aku adalah keturunan dari Abdul Muththalib.*"[414]

١٨٣٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَبِيعَ بْنَ الْبَرَاءِ، يُحَدِّثُ عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ

[414] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebeumnya pada hadits no. 18380.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ إِذَا أَقْبَلَ مِنْ سَفَرٍ، قَالَ: آيِبُونَ تَائِبُونَ، عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

18388. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Rabi' bin Al Barra` menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bahwa Rasulullah SAW apabila kembali, dari bepergian, maka Rasulullah SAW mengucapkan, "*Orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, kepada Tuhan kami, kami memuji.*"[415]

١٨٣٨٩- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: قُلْتُ لِلْبَرَاءِ: الرَّجُلُ يَحْمِلُ عَلَى الْمُشْرِكِينَ، أَهُوَ مِمَّنْ أَلْقَى بِيَدِهِ إِلَى التَّهْلُكَةِ؟ قَالَ: لَا، لِأَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بَعَثَ رَسُولَهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: {فَقَٰتِلْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفْسَكَ} إِنَّمَا ذَاكَ فِي النَّفَقَةِ.

18389. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku berkata kepada Al Barra` seorang laki-laki telah menyerang orang-orang musyrik apakah ia termasuk orang yang melontarkan dirinya dengan tangannya kepada kebinasaan? Nabi menjawab, "*Tidak! Karena Allah SWT mengutus rasul-Nya*" lalu beliau membaca ayat, "*Maka berperanglah di jalan Allah dan Allah SWT tidak memaksakan (sesuatu) kecuali (berdasarkan kemampuan) dirimu.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 84), sesungguhnya hal tersebut di dalam masalah nafkah keluarga.[416]

---

[415] Sanadnya *shahih* dan hadits telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 12882.

[416] Sanadnya *shahih*.

١٨٣٩٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: قِيلَ لِلْبَرَاءِ: أَكَانَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيدًا هَكَذَا مِثْلَ السَّيْفِ؟ قَالَ: لاَ، بَلْ كَانَ مِثْلَ الْقَمَرِ.

18390. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Dikatakan kepada Al Barra`, "Apakah wajah Rasululah SAW besi (keras) seperti pedang?" Dia menjawab, "Tidak! Bahkan wajahnya seperti rembulan."[417]

١٨٣٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَنَزَلْنَا بِغَدِيرِ خُمٍّ، فَنُودِيَ فِينَا: الصَّلاَةُ جَامِعَةٌ، وَكُسِحَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ شَجَرَتَيْنِ، فَصَلَّى الظُّهْرَ، وَأَخَذَ بِيَدِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَأَخَذَ بِيَدِ عَلِيٍّ، فَقَالَ: مَنْ كُنْتُ مَوْلاَهُ، فَعَلِيٌّ مَوْلاَهُ، اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالاَهُ، وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ قَالَ: فَلَقِيَهُ عُمَرُ

Ia terdapat pada Imam Al Bukhari(6/33) di dalam tafsir firman Allah SWT: *"Dan berinfaklah di jalan Allah dan janganlah kalian melontarkan tangan-tangan kalian kepada kebinasaan"* dan Abu Daud (2/12) hadits no. 2512.

[417] Sanadnya *shahih.*

Hadts ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(6/33) hadits no. 3552 (*Fathul Bari*) bab Biografi nabi, bab: sifat shalat nabi; At-Tirmidzi (5/598) hadits no. 3636 sejenisnya dan ia menganggapnya sebagai hadits *hasan* dan Ad-Darimi (1/45) hadits no. 64 dalam pembahasan tentang pendahuluan.

بَعْدَ ذَلِكَ، فَقَالَ: لَهُ هَنِيئًا يَا ابْنَ أَبِي طَالِبٍ، أَصْبَحْتَ وَأَمْسَيْتَ مَوْلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ، وَمُؤْمِنَةٍ.

18391. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami bersama Rasululah SAW dalam bepergian lalu kami singgah di kawasan Ghadir Khum, lalu shalat berjamaah memanggil kami dan ia menyapu bagian bawah pohon untuk Rasulullah SAW, kemudian nabi melaksanakan shalat Zhuhur dan mengambil tangan Ali RA, lalu bersabda, "*Apakah kalian mengetahui bahwa aku adalah orang beriman yang paling baik, dari diri mereka*?" Mereka menjawab, "Tentu!" Nabi SAW bersabda, "*Apakah kalian mengetahui bahwa aku adalah orang yang paling utama dari setiap orang beriman dari dirinya?*" Mereka menjawab, "Tentu". Lalu nabi mengambil tangan Ali dan bersabda, "*Barangsiapa yang menjadikan aku sebagai pemimpin, maka Ali adalah pemimpinnya Ya Allah berilah kekuasaan pada orang yang menguasainya dan musuhilah orang yang memusuhinya.*"

Ia (perawi) berkata: Setelah itu Ali bertemu Umar dan Umar berkata: Selamat wahai anak dari Abu Thalib engkau di pagi dan sore hari telah menjadi pemimpin bagi orang mukmin laki-laki dan perempuan.[418]

[418] Sanadnya *hasan* karena terdapat Ali bin Zaid. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1/43) hadits no. 116 dan sejenisnya; At-Tirmidzi (5/633) hadits no. 3/37 dalam pembahasan tentang biografi , bab: biografi Ali bin Abu Thalib dan ia berkata: Ia adalah hadits *hasan shahih* dan Ibnu Hibban (22020 (kitab Mawarid).

١٨٣٩١- م. حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... نَحْوَهُ.

18391. م. Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra` bin Azib, dari nabi dengan hadits yang sama.[419]

١٨٣٩٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: زُبَيْدٌ، أَخْبَرَنِي مَنْصُورٌ، وَدَاوُدُ، وَابْنُ عَوْنٍ، وَمُجَالِدٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، وَهَذَا حَدِيثُ زُبَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، يُحَدِّثُ عَنِ الْبَرَاءِ، وَحَدَّثَنَا عِنْدَ سَارِيَةٍ فِي الْمَسْجِدِ، قَالَ: وَلَوْ كُنْتُ ثَمَّ لَأَخْبَرْتُكُمْ بِمَوْضِعِهَا، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نُصَلِّيَ، ثُمَّ نَرْجِعَ فَنَنْحَرَ، فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ، فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا، وَمَنْ ذَبَحَ قَبْلَ ذَلِكَ، فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ قَدَّمَهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النُّسُكِ فِي شَيْءٍ قَالَ: وَذَبَحَ خَالِي أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ذَبَحْتُ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ، قَالَ: اجْعَلْهَا مَكَانَهَا، وَلَنْ تُجْزِئَ، أَوْ تُوفِي - عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

18392. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Zubaid berkata: Manshur, Daud, Ibnu Aun dan Mujalid mengabarkan kepadaku, dari Asy-Sya'bi dan ini adalah hadits Zubaid, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi menceritakan, kepada kami, dari Al Barra` dan ia menceritakan kepada kami di sisi detasemen di dalam masjid, ia berkata: Dan apabila aku berada di

---

[419] Sanadnya *shahih* dan ini termasuk tambahan.

sana, maka aku mengabarkan kepada kalian posisinya. Dia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah kepada kami lalu bersabda, "*Sesungguhnya sesuatu yang pertama kali kita mulai di hari ini adalah kita melaksanakan shalat kemudian kita pulang lalu kita berkurban. Barangsiapa melakukan hal tersebut, maka ia sudah melaksanakan sunnah kami dan barangsiapa menyembelih hewan kurban sebelum itu (shalat), maka sesungguhnya itu adalah daging biasa yang dipersembahkan untuk keluarganya dan itu bukan merupakan ibadah sama sekali.*"

Ia berkata: Pamanku Abu Burdah bin Niyar menyembelih dan ia berkata: Wahai Rasulullah SAW aku telah menyembelih hewan kurban dan aku memiliki onta jenis *Jadz'ah* (berumur muda) lebih baik dari jenis *Musinnah.* Rasulullah SAW bersabda, "*Cukuplah engkau jadikan onta jenis Jadz'ah menempati kedudukan kurban, dan hal ini tidak berlaku untuk orang setelahmu.*"[420]

١٨٣٩٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، أَخْبَرَنِي عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فِي الْقَبْرِ: إِذَا سُئِلَ فَعَرَفَ رَبَّهُ، قَالَ: وَقَالَ شَيْئًا لَا أَحْفَظُهُ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: { يُثَبِّتُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱلْقَوْلِ ٱلثَّابِتِ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ }.

18393. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Alqamah bin Martsad berkata: Dia telah mengabarkan kepadaku, dari Sa'ad bin Ubaidah, dari Al Barra` bin

---

420 Sanadnya *shahih* dari jalur-jalurnya terdapat Para perawi haditsnya yang terdiri dari para ulama hadits. Mujalid di sini mengikrarkan, maka mengandung kemungkinan lain. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 12110 dan 12059 dengan hadits sejenis.

Azib: sesungguhnya nabi SAW bersabda tentang kuburan, "*Apabila ia tanya, maka ia akan mengenal Tuhannya* -ia berkata: Rasulullah SAW mengucapkan sesuatu yang tidak aku hafal, hal itu berkenan dengan firman Allah SWT, "*Allah SWT mengokohkan orang-orang yang beriman dengan ucapan yang kokoh di dalam kehidupan duniawi dan akhirat." (Qs. Ibrahim [14]: 27)*[421]

١٨٣٩٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ شُعْبَةُ وَلَمْ يَسْمَعْهُ مِنَ الْبَرَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِنَاسٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: إِنْ كُنْتُمْ لاَ بُدَّ فَاعِلِينَ، فَأَفْشُوا السَّلاَمَ، وَأَعِينُوا الْمَظْلُومَ، وَاهْدُوا السَّبِيلَ.

18394. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Al Barra`-Syu'bah berkata dan ia tidak mendengar hadits, dari Al Baraa` -bahwa Rasulullah SAW berpapasan dengan sekelompok orang dari kalangan Anshar, lalu beliau bersabda, "*Apabila kalian harus melakukan, maka tebarkanlah salam, bantulah orang yang teraniaya dan tunjukilah jalan (hidayah) Allah SWT.*"[422]

١٨٣٩٥- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى

---

[421] Sanadnya *shahih*.

Sa'ad bin Ubaidah as Silmi Abu Hamzah Al Kufi termasuk tabiin yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan panjang lebar pada hadits no. 10942.

[422] Sanadnya *shahih*.

STelah dikukuhkan pendengaran hadits Abu Ishaq dari Al Barra`. Sekelompok ulama meriwayatkan hal tersebut dan mereka berkata: Ia mendengar hadits dari tiga puluh delapan sahabat nabi. Telah disebutkan haditsnya secara detail pada hadits no. 11523.

مَجْلِسٍ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: إِنْ أَبَيْتُمْ إِلاَّ أَنْ تَجْلِسُوا، فَاهْدُوا السَّبِيلَ، وَرُدُّوا السَّلاَمَ، وَأَعِينُوا الْمَظْلُومَ.

18395. Husein bin Muhammad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW melewati suatu tempat pada kalangan orang Anshar lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian harus duduk-duduk, maka tunjuklah hidayah jalan Allah SWT, jawablah salam dan bantulah orang yang teraniaya.*" [423]

١٨٣٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، أَنَّهُ سَمِعَ الْبَرَاءَ، يَقُولُ فِي هَذِهِ الآيَةِ: {لَّا يَسْتَوِى ٱلْقَٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُوْلِى ٱلضَّرَرِ وَٱلْمُجَٰهِدُونَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ}، قَالَ: فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا، فَجَاءَ بِكَتِفٍ، فَكَتَبَهَا، قَالَ: فَشَكَا إِلَيْهِ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ ضَرَارَتَهُ، فَنَزَلَتْ: {لَّا يَسْتَوِى ٱلْقَٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُوْلِى ٱلضَّرَرِ}.

18396. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq sesungguhnya ia mendengar Al Barra` berkata mengenai ayat ini, "*Tidak sama orang-orang yang berpangku tangan dari orang-orang yang beriman dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah SWT*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 95). Dia berkata: lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepada Zaid kemudian ia datang membawa tulang, lalu nabi menulis pada tulang tersebut. Dia berkata: Kemudian Ibnu Ummi Maktum mengadu mengenai kebutaannya lalu turun ayat, "*Tidak sama orang-*

[423] Sanadnya *shahih.*

orang yang berpangku tangan dan orang-orang yang beriman kecuali orang yang memiliki udzur." (Qs. An-Nisaa` [4]: 95)[424]

١٨٣٩٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِلْبَرَاءِ وَهُوَ يَمْزَحُ مَعَهُ: قَدْ فَرَرْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنْتُمْ أَصْحَابُهُ، قَالَ الْبَرَاءُ: إِنِّي لَأَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا فَرَّ يَوْمَئِذٍ، وَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمَ حُفِرَ الْخَنْدَقُ، وَهُوَ يَنْقُلُ مَعَ النَّاسِ التُّرَابَ، وَهُوَ يَتَمَثَّلُ كَلِمَةَ ابْنِ رَوَاحَةَ: اللَّهُمَّ لَوْلاَ أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلاَ تَصَدَّقْنَا وَلاَ صَلَّيْنَا. فَأَنْزِلَنْ سَكِينَةً عَلَيْنَا وَثَبِّتِ الأَقْدَامَ إِنْ لاَقَيْنَا. إِنَّ الأُلَى قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا وَإِنْ أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا يَمُدُّ بِهَا صَوْتَهُ.

18397. Affan menceritakan kepada kami, Umar bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Al Barra` dan ia sedang bergurau bersamanya, "Sungguh kalian telah lari dari Rasulullah SAW padahal kalian adalah para sahabatnya?" Al Barra` berkata: "Sesungguhnya aku menyaksikan Rasulullah SAW dan tidak lari saat itu. Aku melihat Rasulullah SAW saat menggali parit beliau ikut memindahlkan tanah bersama orang-orang. Itu sesuai dengan ungkapan Ibnu Rawahah:

Ya Allah seandainya bukan karena Engkau, maka kami tidak mendapat hidayah

---

[424] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (4/30) dalam pembahasan tentang jihad, bab: Firman Allah SWT, *"Tidak sama orang yang duduk-duduk saja"*; Imam Muslim (3/1508) hadits no. 1898 dan Abu Daud (3/11) hadits no. 2507.

Dan kami juga tidak dapat bersedekah serta tidak dapat melaksanakan shalat
Maka turunkanlah ketenangan kepada kami
Dan kokohkanlah kaki ini apabila kami menjumpainya
Sesungguhnya hal-hal duniawi telah merampas hak kita
Dan apabila mereka menginginkan, maka ia dapat membuat fitnah pada ayah kita
Ia memanjangkan suaranya.[425]

١٨٣٩٨- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ، رَفَعَ يَدَيْهِ.

18398. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW saat memulai shalat beliau mengangkat kedua tangannya.[426]

١٨٣٩٩- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْحَقِّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ أَنْ يَغْتَسِلَ أَحَدُهُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ. وَأَنْ

---

[425] Sanadnya *shahih*.

Umar bin Abu Zaidah adalah sosok yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat di dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Muslim*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18387.

[426] Sanadnya *hasan* karena terdapat Yazid bin Abu Ziyad. Para ulama menganggapnya *tsiqah* meskipun terdapat kelemahan di dalamnya. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim dan di dalam kitab hadits as Sunan. Hadits bahwa nabi Muhammad SAW mengangkat kedua tangannya saat memulai shalat adalah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (2/218)hadits no. 375 (*Fathul Bari*); Imam Muslim (1/292) hadits no. 390; Abu Daud (1/192) hadits no. 722; At-Tirmidzi (2/35) hadits no. 255 dan An-Nasa`i (2/195) hadits no. 1059.

يَمَسَّ مِنْ طِيبٍ إِنْ كَانَ عِنْدَ أَهْلِهِ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُمْ طِيبٌ، فَإِنَّ الْمَاءَ طَيِّبٌ.

18399. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya termasuk kewajiban seorang muslim, yaitu salah seorang dari mereka mandi di hari Jum'at dan memakai wangi-wangian yang ada pada keluarganya. Apabila mereka tidak memiliki wangi-wangian, maka sesungguhnya air lebih wangi.*"[427]

١٨٤٠٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، أَخْبَرَنَا أَبُو جَنَابٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمَ النَّحْرِ، فَقَالَ: إِنَّ أَوَّلَ نُسُكِكُمْ هَذِهِ الصَّلَاةُ فَقَامَ إِلَيْهِ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ خَالِي، قَالَ سُفْيَانُ: وَكَانَ بَدْرِيًّا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَانَ يَوْمًا نَشْتَهِي فِيهِ اللَّحْمَ، ثُمَّ إِنَّا عَجَّلْنَا، فَذَبَحْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَبْدِلْهَا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عِنْدَنَا مَاعِزًا جَذَعًا، قَالَ: فَهِيَ لَكَ، وَلَيْسَ لِأَحَدٍ بَعْدَكَ.

18400. Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Janab mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Al Barra`, dari ayahnya. Rasulullah SAW berkhutbah saat hari raya Idul Adha, maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya ibadah kalian yang pertama adalah shalat ini*" lalu Abu Burdah bin Niyar pamanku berdiri kepadanya -Suhail berkata: —Dia adalah pelaku perang badar— lalu ia berkata: Wahai Rasulullah SAW suatu hari kami tertarik dengan daging kemudian kami terburu-buru lalu kami menyembelih dan Rasulullah SAW bersabda, "*Maka gantilah.*"Ia berkata: Wahai Rasulullah SAW

[427] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16349.

sesungguhnya kami memiliki kambing yang berusia satu tahun. Rasulullah SAW bersabda, "*Maka itu boleh untukmu dan tidak boleh untuk siapapun setelahmu.*"[428]

١٨٤٠١- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو جَنَابٍ الْكَلْبِيُّ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا فِي الْمُصَلَّى يَوْمَ أَضْحَى، فَأَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَلَّمَ عَلَى النَّاسِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ نُسُكِ يَوْمِكُمْ هَذَا الصَّلَاةُ، قَالَ: فَتَقَدَّمَ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ، ثُمَّ اسْتَقْبَلَ النَّاسَ بِوَجْهِهِ، وَأُعْطِيَ قَوْسًا، أَوْ عَصًا، فَاتَّكَأَ عَلَيْهِ، فَحَمِدَ اللهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَأَمَرَهُمْ، وَنَهَاهُمْ، وَقَالَ: مَنْ كَانَ مِنْكُمْ عَجَّلَ ذَبْحًا، فَإِنَّمَا هِيَ جَزْرَةٌ أَطْعَمَهُ أَهْلَهُ، إِنَّمَا الذَّبْحُ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَامَ إِلَيْهِ خَالِي أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ، فَقَالَ: أَنَا عَجَّلْتُ ذَبْحَ شَاتِي يَا رَسُولَ اللهِ لِيُصْنَعَ لَنَا طَعَامٌ نَجْتَمِعُ عَلَيْهِ إِذَا رَجَعْنَا، وَعِنْدِي جَذَعَةٌ مِنْ مَعْزَى، هِيَ أَوْفَى مِنَ الَّذِي ذَبَحْتُ، أَفَتَفِي عَنِّي يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلَنْ تَفِيَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ قَالَ: ثُمَّ قَالَ: يَا بِلَالُ قَالَ: فَمَشَى، وَاتَّبَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى أَتَى النِّسَاءَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسْوَانِ، تَصَدَّقْنَ، الصَّدَقَةُ خَيْرٌ لَكُنَّ قَالَ: فَمَا رَأَيْتُ يَوْمًا قَطُّ أَكْثَرَ خَدَمَةً مَقْطُوعَةً، وَقِلَادَةً، وَقُرْطًا مِنْ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

18401. Muawiyah bin Umar menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami Abu Janab Al Kalbi menceritakan

[428] Sanadnya *hasan* sekalipun di sini Abu Janab Yahya bin Abu Hayyah di nilai *dha'if* dan muan'an karena ia seorang mutabi'. Hadits ini diriwayatkan oleh para ulama hadits. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18392.

kepada kami, Yazid bin Al Barra` menceritakan kepadaku, dari Azib, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami sedang duduk-duduk di mushalla saat hari raya Idul Adha lalu Rasulullah SAW mendatangi kami dan mengucapkan salam kepada orang-orang kemudian ia berkata: "*Sesungguhnya ibadah pertama di hari kalian ini adalah shalat ini*" Dia berkata: Rasulullah SAW maju dan melaksanakan shalat dua rakaat kemudian mengucapkan salam lalu menghadapkan wajahnya kepada para sahabat, lalu diberikan anak panah atau tongkat lalu bersandar kepadanya kemudian beliau memuji kepada Allah dan memerintah serta melarang mereka dan bersabda, "*Barangsiapa dari kalian yang memiliki anak sapi yang telah disembelih, maka sesungguhnya itu sembelihan yang diberikan kepada keluarganya. Sesungguhnya sembelihan kurban dilakukan sesudah shalat.*" Kemudian pamanku Abu Burdah bin Niyar berdiri lalu berkata: Aku terburu-buru menyembelih kambingku wahai Rasulullah SAW untuk membuat makanan saat kita berkumpul apabila kami pulang. Sementara aku memiliki kambing berusia satu tahun di mana ia lebih layak dari yang aku sembelih, "Apakah kambing tersebut sah untukku wahai Rasulullah SAW?" Nabi bersabda, "*Ya! Tetapi itu tidak mencukupi untuk siapapun setelahmu.*" Dia berkata: Kemudian nabi bersabda, "Wahai Bilal." Dia berkata: Kemudian Bilal berjalan dan Rasulullah SAW mengikutinya sampai datang kepada kaum wanita, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Wahai segenap kaum wanita bersedekahlah dengan sedekah yang lebih baik bagi kalian." Dia berkata: Aku tidak melihat sama sekali suatu hari yang paling banyak di dalamnya memotong-motong daging kecil-kecil dari hari itu.[429]

---

[429] Sanadnya *hasan* dan Abu Khubab juga dijadikan mutabi'. Kisah ini benar terdapat di dalam kitab hadits *shahih*. Lihat 16442 dari Abu Bardah bin Niyar sendiri.

١٨٤٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِيَادُ بْنُ لَقِيطٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَجَدْتَ فَضَعْ كَفَّيْكَ، وَارْفَعْ مِرْفَقَيْكَ.

18402. Abul Al Walid dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidillah bin Iyadh menceritakan kepada kami, ia berkata: Iyadh bin Laqith menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila engkau melakukan sujud, maka letakkanlah kedua telapak tanganmu dan tinggikanlah kedua sikumu.*"[430]

١٨٤٠٣- قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَاهُ جَعْفَرُ بْنُ حُمَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ تَقُولُونَ بِفَرَحِ رَجُلٍ انْفَلَتَتْ مِنْهُ رَاحِلَتُهُ، تَجُرُّ زِمَامَهَا بِأَرْضٍ قَفْرٍ لَيْسَ فِيهَا طَعَامٌ وَلاَ شَرَابٌ، وَعَلَيْهَا طَعَامٌ، قَالَ عَفَّانُ: وَشَرَابٌ، فَطَلَبَهَا حَتَّى شَقَّ عَلَيْهِ، ثُمَّ مَرَّتْ بِجِذْلِ شَجَرَةٍ، قَالَ عَفَّانُ: بِجِذْلٍ، فَتَعَلَّقَ زِمَامُهَا، فَوَجَدَهَا مُعَلَّقَةً بِهِ، ، قَالَ عَفَّانُ: مُتَعَلِّقَةً بِهِ، ، قَالَ: قُلْنَا شَدِيدٌ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا وَاللهِ،

---

[430] Sanadnya *shahih*.

Ubaidillah bin Iyadh bin Al Qith As-Sudusi sosok yang *tsiqah*, yaitu ia dan ayahnya. Hadits keduanya terdapat pada Imam Al Bukhari-Muslim. hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (1/356) hadits no. 494 dalam pembahasan tentang shalat, bab: 'Itidal di dalam sujud, Ibnu Khuzaimah (1/329) hadits no. 656; Ath-Thayalisi (1/99) hadits no. 442 (kitab Minhah) dan hadits sejenis Abu Daud (1/336) hadits no. 898; Ibnu Majah (1/285) hadits no. 880; Ad-Darimi (1/351) hadits no. 1331 semuanya terdapat dalam pembahasan tentang shalat, bab: sifat sujud.

لله أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنَ الرَّجُلِ بِرَاحِلَتِهِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وحَدَّثَنَاهُ جَعْفَرُ بْنُ حُمَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادٍ مِثْلَهُ.

18403. Abu Abdurrahman berkata: Ja'far bin Humaid menceritakan hadits kepada kami, Ubaidillah bin Iyadh menceritakan kepada kami, ia berkata: Iyadh menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bagaimana pendapat kalian mengenai kegembiraan seorang laki-laki di mana kendaraannya terlepas dan ditemukan dalam kondisi menarik-narik tali kekangnya pada tanah yang tandus yang tidak ada makanan dan minuman, sementara makanannya berada di atas kendaraannya* —Affan berkata— dan minuman, *lalu ia mencarinya sampai ia merasa kesulitan, kemudian ia berpapasan dengan tonggak pohon* —Affan berkata dengan tonggak— *Maka tali kekangnya tersangkut lalu ia jumpai tersangkut pada tonggak tersebut* —Affan berkata: Tersangkut dengannya— Dia berkata: tentu kami sangat gembira sekali wahai Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun Allah, lebih berbahagia dengan taubat hamba-Nya, dari seorang laki-laki yang menemukan kembali kendaraannya.*" Abu Abdurrahman berkata dan Ja'far bin Humaid menceritakan hadits kepada kami, ia berkata: Ubaidilah bin Iyadh menceritakan hadits sejenis.[431]

١٨٤٠٤ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: مَا كُلُّ الْحَدِيثِ سَمِعْنَاهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُحَدِّثُنَا أَصْحَابُنَا عَنْهُ، كَانَتْ تَشْغَلُنَا عَنْهُ رَعِيَّةُ الإِبِلِ.

18404. Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, "Tidak seluruh hadits yang kami dengar dari Rasulullah SAW

---

[431] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18335.

diceritakan oleh para sahabat kepada kami dari nabi, karena pekerjaan mengurus onta menyibukkan kami darinya."[432]

١٨٤٠٥- حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

18405. Humaid bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Thalhah, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Barra`, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suaramu.*"[433]

١٨٤٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مِنَ الْحَقِّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْ يَغْتَسِلَ، وَيَمَسَّ طِيبًا إِنْ وَجَدَ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ طِيبًا، فَالْمَاءُ طِيبٌ.

18406. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad

---

[432] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini menceritakan realitas sahabat karena mereka juga manusia yang memiliki pekerjaan. Hadits ini dikatakan oleh Al Haitsami (1/154) hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad. Para perawi haditsnya adalah para perawi hadits *shahih.*

[433] Sanadnya *shahih.*

Thalhah adalah Ibnu Mushrif dan ia adalah perawi yang *tsiqah,* utama dan memiliki suara bagus. Haditsnya terdapat pada Sekelompok ulama hadits. Abdurahman bin Ausajah Al Hamdani juga *tsiqah.* Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (2/74) hadits no. 1468 dalam pembahasan tentang witir; An-Nasa`i (2/179) hadits no. 1016 dalam pembahasan tentang iftitah; Ibnu Majah (1/426) hadits no. 1342; Ad-Darimi (2/565) hadits no. 3500 dan di*Shahih*kan oleh al Hakam (1/571) sampai (575) dan ia diiringi oleh hadits-hadits lain dan mutabi'at yang banyak. Adzahabi setuju dengan semua hadits kecuai satu hadits saja.

menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila, dari Al Barra` bin Azib bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Termasuk kewajiban seorang muslim di hari Jum'at, yaitu seseorang mandi dan memakai wangi-wangian apabila mereka memiliki dan apabila tidak memiliki wangi-wangian, maka sesungguhnya air juga wangi.*"[434]

١٨٤٠٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ أَوَّلَ مَا قَدِمَ الْمَدِينَةَ، نَزَلَ عَلَى أَجْدَادِهِ، وَأَخْوَالِهِ، مِنَ الْأَنْصَارِ، وَأَنَّهُ صَلَّى قِبَلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ، أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ، شَهْرًا، وَكَانَ يُعْجِبُهُ أَنْ تَكُونَ قِبْلَتُهُ قِبَلَ الْبَيْتِ، وَأَنَّهُ صَلَّى أَوَّلَ صَلَاةٍ صَلَّاهَا، صَلَاةَ الْعَصْرِ، وَصَلَّى مَعَهُ قَوْمٌ، فَخَرَجَ رَجُلٌ مِمَّنْ صَلَّى مَعَهُ، فَمَرَّ عَلَى أَهْلِ مَسْجِدٍ، وَهُمْ رَاكِعُونَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ بِاللهِ لَقَدْ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِبَلَ مَكَّةَ، قَالَ: فَدَارُوا كَمَا هُمْ قِبَلَ الْبَيْتِ، وَكَانَ يُعْجِبُهُ أَنْ يُحَوَّلَ قِبَلَ الْبَيْتِ، وَكَانَ الْيَهُودُ قَدْ أَعْجَبَهُمْ إِذْ كَانَ يُصَلِّي قِبَلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَأَهْلُ الْكِتَابِ، فَلَمَّا وَلَّى وَجْهَهُ قِبَلَ الْبَيْتِ أَنْكَرُوا ذَلِكَ.

18407. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib bahwa Rasulullah SAW pertama kali menampakkan kaki di kota Madinah adalah beliau singgah pada kakek atau paman-pamanya dari kalangan Anshar, dan beliau SAW melaksanakan shalat menghadap baitul maqdis selama enam belas atau tujuh belas bulan. Beliau menginginkan arah kiblatnya atau ingin menghadap baitullah. Sesungguhnya shalat yang pertama kali

[434] Sanadnya *hasan* karena terdapat Yazid bin Abu Ziyad. Ia adalah Mutabi. Lihat hadits 18399 dan peralihan sanadnya.

dilakukan oleh nabi SAW (menghadap Ka'bah) adalah shalat Ashar, lalu suatu kaum shalat bersama Rasulullah SAW, kemudian seorang laki-laki dari jamaah yang shalat bersama Rasulullah SAW pergi, lalu iapun berpapasan dengan penghuni masjid yang sedang dalam posisi ruku', lalu ia berkata, "Aku bersaksi kepada Allah sesungguhnya aku telah melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW menghadap kota Makkah." Dia berkata: Kemudian mereka berbalik sebagaimana mereka menghadap baitullah. Rasulullah SAW menginginkan pemindahan menghadap baitullah. Orang-orang Yahudi menginginkan mereka agar nabi shalat tetap menghadap ke arah baitul maqdis dan arah orang-orang ahli kitab. Ketika Rasulullah SAW menghadapkan wajahnya ke arah baitullah, maka mereka mengingkari hal tersebut. [435]

١٨٤٠٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمَاتَ، وَهُوَ ابْنُ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا، وَقَالَ: إِنَّ لَهُ فِي الْجَنَّةِ مَنْ تُتِمُّ رَضَاعَهُ وَهُوَ صِدِّيقٌ.

18408. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Amir, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat jenazah pada anaknya Ibrahim yang wafat di usia enam belas bulan dan beliau bersabda: "*Sesungguhnya baginya surga, yaitu orang yang menyempurnakan susuannya dan ia adalah temannya.*" [436]

---

[435]Sanadnya *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim(1/375) hadits no. 526 dalam pembahasan tentang masjid-masjid, bab: pemindahan arah kiblat; At-Tirmidzi (2/169) hadits no. 340 dan ia berkata: Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*; An-Nasa`i dalam pembahasan tentang arah kiblat(2/60) hadits no. 742; Ibnu Majah (1/322) hadits no. 1010.

[436] Sanadnya *hasan* karena terdapat Jabir bin Yazid Al Ju'fi dan karena ia juga mutabi'. Imam Al Bukhari meriwayatkan hadits sejenis dalam pembahasan tentang jenazah (3/244) hadits no. 1382(*Fathul Bari*) bab apa yang harus dikatakan pada

١٨٤٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، مَا كُلُّ مَا نُحَدِّثُكُمُوهُ سَمِعْنَاهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكِنْ حَدَّثَنَا أَصْحَابُنَا، وَكَانَتْ تَشْغَلُنَا رَعِيَّةُ الإِبِلِ.

18409. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata, "Tidak seluruh hadits yang kami ceritakan kepada kalian kami mendengarnya dari Rasulullah SAW, tetapi para sahabat kami menceritakannya kepada kami, karena pekerjaan mengurus onta menyibukkan kami darinya."[437]

١٨٤١٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَوْ غَيْرِهِ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ بِالْعَبَّاسِ قَدْ أَسَرَهُ، فَقَالَ الْعَبَّاسُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَيْسَ هَذَا أَسَرَنِي، أَسَرَنِي رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ أَنْزَعُ مِنْ هَيْئَتِهِ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلرَّجُلِ: لَقَدْ آزَرَكَ اللهُ بِمَلَكٍ كَرِيمٍ.

18410. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` atau sahabat yang lainnya, ia berkata: Seorang laki-laki datang pada Abbas di mana ia telah menggembirakannya lalu Abbas berkata: Wahai Rasulullah SAW bukan ini yang menggembirakanku. Seorang laki-laki dari suatu kaum yang telah melepaskan gerakannya demikian dan

anak-anak umat Islam bukan ucapan pada seorang teman dan Ath-Thayalisi (2/129) hadits no. 2483.

[437] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18404.

demikian lalu Rasulullah SAW bersabda kepada laki-laki tersebut, "*Allah SWT telah menguatkanmu dengan malaikat yang mulia.*" [438]

١٨٤١١ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُحِبُّ الْأَنْصَارَ إِلَّا مُؤْمِنٌ، وَلَا يُبْغِضُهُمْ إِلَّا مُنَافِقٌ. مَنْ أَحَبَّهُمْ أَحَبَّهُ اللهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ أَبْغَضَهُ اللهُ. قَالَ شُعْبَةُ: قُلْتُ لِعَدِيٍّ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنَ الْبَرَاءِ قَالَ إِيَّايَ يُحَدِّثُ.

18411. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Adi bin Tsabit mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak mencintai orang Anshar kecuali orang beriman dan tidak membenci mereka kecuali orang munafik. Barangsiapa mencintai mereka maka Allah SWT mencintainya dan barangsiapa yang membenci mereka, maka Allah SWT membencinya.*" Syu'bah berkata: Aku berkata kepada Adi, "Engkau telah mendengarnya dari Al Barra`?" Dia menjawab, "Hanya kepadakulah ia menceritakan hadits." [439]

١٨٤١٢ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ حَامِلًا الْحَسَنَ فَقَالَ: إِنِّي أُحِبُّهُ، فَأَحِبَّهُ.

[438] Sanadnya *shahih* dan Al Haitsami berkata(6/85) para perawi haditsnya adaah para rijall hadits *shahih*.

[439] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan terdahulu pada hadits no. 11608 dan 12256

18412. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra` bin Azib sesungguhnya nabi SAW dalam kondisi membawa Hasan lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku mencintainya, maka cintailah ia.*"[440]

١٨٤١٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِإِبْرَاهِيمَ مُرْضِعٌ فِي الْجَنَّةِ.

18413. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra`, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Untuk Ibrahim akan ada yang menyusukannya di surga.*"[441]

١٨٤١٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَقَرَأَ فِي الْعِشَاءِ الآخِرَةِ فِي إِحْدَى الرَّكْعَتَيْنِ بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ.

18414. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami Adi bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bahwa Rasulullah SAW saat bepergian, maka ia membaca pada shalat Isya di waktu terakhir dalam salah satu rakaatnya dengan surah At-Tiin.[442]

---

[440] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 10835.

[441] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18408.

[442] Sanadnya *shahih*.

Hadits diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(1/194) dalam pembahasan tentang adzan, bab: mengeraskan adzan di dalam shalat Isya; Imam Muslim (1/339) hadits no. 464 dalam pembahasan tentang shalat, bab: Surah yang dibaca pada shalat Isya; Abu Daud (2/8) hadits no. 1221; At-Tirmidzi (2/115) hadits no. 310 dan ia berkata:

١٨٤١٥ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا الأَشْعَثُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ، وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ، قَالَ: فَذَكَرَ مَا أَمَرَهُمْ: مِنْ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَرَدِّ السَّلاَمِ وَإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ، وَإِجَابَةِ الدَّاعِي، وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ. وَنَهَانَا عَنْ آنِيَةِ الْفِضَّةِ، وَعَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ، أَوْ قَالَ: حَلْقَةِ الذَّهَبِ، وَالإِسْتَبْرَقِ، وَالْحَرِيرِ، وَالدِّيبَاجِ، وَالْمِيثَرَةِ، وَالْقَسِّيِّ.

18415. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami Al Asy'ats bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Suwaid bin Muqarrin, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami dengan tujuh hal dan melarang kami dengan tujuh hal juga. Dia berkata: Kemudian Rasulullah SAW mengemukakan apa yang beliau perintahkan kepada mereka, yaitu mengunjungi orang sakit, Mengikuti jenazah, mendoakan orang yang bersin, menjawab salam, membebaskan sumpah, memenuhi undangan, menolong orang yang dizhalimi dan melarang kita untuk memakai bejana dari perak dan dari cincin emas —atau ia berkata kalung emas— sutera tebal, sutera tipis, pakaian sutera, pakaian yang merangsang dan pakaian pendeta.[443]

Ini adalah hadits *hasan shahih*; An-Nasa`i (2/173) hadits no. 1000; Ibnu Majah (1/272) hadits no 834 dan Imam Malik (1/79) hadits no. 27.

[443] Sanadnya *shahih.*

Ays'ats bin Sulaim adalah Ibnu Abi Asy-Sya'tsa. Ia adalah sosok yang *tsiqah.* Haditsnya terdapat pada sekelompok ulama hadits. Dan sejenisnya Muawiyah bin Suwaid bin Muqrin dan ia adalah anak dari seorang sahabat yang populer. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(3/112) hadits no. 1239 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang jenazah, bab: perintah mengikuti jenazah; Imam Muslim(3/1635) hadits no. 2066 dalam pembahasan tentang pakaian; At-Tirmidzi (5/117) hadits no. 2809 dalam pembahasan tentang adab dan ia berkata: Hadits ini adalah hadits *hasan shahih* dan An-Nasa`i (4/54) hadits no. 1939 seperti hadits Imam Al Bukhari.

١٨٤١٥ - م. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: تَسْمِيتِ الْعَاطِسِ.

18415. م. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats bin Sulaim lalu ia mengemukakan artinya hanya saja ia berkata: mendoakan orang yang bersin.[444]

١٨٤١٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْكُوفِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْمُقَدَّمِ، وَالْمُؤَذِّنُ يُغْفَرُ لَهُ مَدَّ صَوْتِهِ، وَيُصَدِّقُهُ مَنْ سَمِعَهُ مِنْ رَطْبٍ وَيَابِسٍ، وَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ صَلَّى مَعَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وحَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ الْقَوَارِيرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ بِإِسْنَادِهِ.

18416. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muadz menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari ayahku Ishaq Al Kufi, dari Al Barra` bin Azib sesungguhnya nabiyullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT dan para malaikat-Nya memberikan rahmat bagi orang yang berada di shaf paling depan dan orang yang mengumandangkan adzan akan diampuni oleh Allah sepanjang suaranya bergema dan orang yang mendengarkannya akan membenarkannya dari tumbuh-tumbuhan yang basah dan kering, dan baginya pahala seperti orang yang melaksanakan shalat bersamanya.*"

Abu Abdurrahman berkata: Ubaidillah Al Qawariri menceritakan hadits kepadaku, ia berkata: Muadz bin Hisyam

---

[444] Sanadnya *shahih*.

menceritakan kepada kami lalu ia mengemukakan hadits yang sama redaksi dan makna.[445]

١٨٤١٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ} دَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا، فَجَاءَ بِكَتِفٍ، فَكَتَبَهَا قَالَ: فَجَاءَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ فَشَكَا ضَرَارَتَهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَزَلَتْ: {غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ}.

18417. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` ketika ayat ini turun, *"Tidak sama orang-orang yang berpangku tangan, dari orang-orang yang beriman dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah SWT."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 95), lalu Rasulullah SAW memanggil Zaid kemudian ia datang membawa tulang lalu nabi menulis pada tulang tersebut. Dia berkata: Kemudian Ibnu Ummi Maktum mengadu mengenai kebutaannya kemudian turun ayat, *"kecuali orang yang memiliki udzur"* (Qs. An-Nisaa` [4]: 95).[446]

١٨٤١٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، قَالَ: قَرَأَ رَجُلٌ سُورَةَ الْكَهْفِ وَلَهُ دَابَّةٌ مَرْبُوطَةٌ، فَجَعَلَتِ الدَّابَّةُ تَنْفِرُ، فَنَظَرَ الرَّجُلُ إِلَى سَحَابَةٍ قَدْ غَشِيَتْهُ، أَوْ ضَبَابَةٍ، فَفَزِعَ، فَذَهَبَ

[445] Sanadnya *shahih.*

Abu Ishaq Al Kufi dan salah orang yang berasumsi bahwa ia adalah Abdullah bin Maisarah sebab tabaqahnya turun di bawah tabiin dan Qatadah tidak meriwayatkan hadits darinya. Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa`i (2/90) hadits no. 811 dalam pembahasan tentang menjadi imam, bab: bagaimana imam berdiri di antara shaf-shaf

[446] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18396.

إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: سَمَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكَ الرَّجُلَ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ: اقْرَأْ فُلاَنُ، فَإِنَّ السَّكِينَةَ نَزَلَتْ لِلْقُرْآنِ، أَوْ عِنْدَ الْقُرْآنِ.

18418. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` berkata: Seorang laki-laki membaca surah Al Kahfi dan ia memiliki binatang ternak yang terikat tali lalu binatang tersebut ketakutan, laki-laki tersebut melihat awan atau kabut telah menyelimutinya, laki-laki itu pun takut, lalu ia pergi menemui nabi SAW. Aku berkata: Nabi SAW memanggil nama laki-laki itu. Dia menjawab, "Ya!" Lalu bersabda, "*Bacalah wahai fulan Al Qur`an, sesungguhnya ketenangan turun pada Al Qur`an atau turun di sisi Al Qur`an.*"[447]

١٨٤١٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ فَيْرُوزَ، مَوْلَى بَنِي شَيْبَانَ أَنَّهُ سَأَلَ الْبَرَاءَ عَنِ الأَضَاحِيِّ، مَا نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا كَرِهَ فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:، أَوْ قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيَدِي أَقْصَرُ مِنْ يَدِهِ فَقَالَ: أَرْبَعٌ لاَ تُجْزِئُ: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا، وَالْعَرْجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا، وَالْكَسِيرُ الَّتِي لاَ تُنْقِي. قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ فِي الْقَرْنِ نَقْصٌ أَوْ قَالَ: فِي الأُذُنِ نَقْصٌ، أَوْ فِي السِّنِّ نَقْصٌ، قَالَ: مَا كَرِهْتَ، فَدَعْهُ، وَلاَ تُحَرِّمْهُ عَلَى أَحَدٍ.

18419. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman mengabarkan

[447] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18386.

kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Ubaid bin Fairuz hamba sahaya Bani Syaiban sesungguhnya ia bertanya tentang hewan kurban dan hal-hal yang dilarang serta hal-hal yang dimakruhkan, lalu ia berkata: Rasulullah SAW bersabda atau Rasulullah SAW berdiri di tengah-tengah kita, tanganku lebih pendek dari tangannya, lalu beliau bersabda, "*Empat hal yang tidak sah bagi hewan kurban, yaitu hewan yang buta sebelah matanya (yang jelas kebutaanya), hewan yang sakit (yang jelas sakitnya), hewan yang pincang (yang jelas kepincangannya) dan hewan yang patah kakinya yang tidak bersumsum.*" Dia berkata: Aku berkata: sesungguhnya aku memakruhkan kekurangan pada tanduk atau Rasulullah SAW bersabda, "*Pada kuping atau pada gigi.*" Beliau bersabda, "*Apa yang aku makruhkan, maka tinggalkanlah dan janganlah engkau mengharamkannya pada siapapun.*"[448]

١٨٤٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ، يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَزِيدَ الأَنْصَارِيَّ يَخْطُبُ فَقَالَ: أَخْبَرَنَا الْبَرَاءُ، وَهُوَ غَيْرُ كَذُوبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَامُوا قِيَامًا حَتَّى يَسْجُدَ، ثُمَّ يَسْجُدُونَ.

18420. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq menceritakan hadits: sesungguhnya ia mendengar Abdullah bin Yazid Al Anshari berkhutbah kemudian ia

---

[448] Sanadnya *shahih*.

Sulaiman bin Abdurahman adalah Ibnu Isa ad Dimasyqi *Al Kabir* Abu Amr. Ia bukan At-Tamimi. Ia adalah perawi yang *tsiqah*. Imam Ahmad telah memujinya dan Abu Hatim serta An-Nasa'i telah menganggapnya *tsiqah*. Demikian pula Ubaid bin Fairuz. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (3/97) hadits no. 1802; At-Tirmidzi (4/85) hadits no. 1497; An-Nasa'i (7/214) hadits no. 4369; Ibnu Majah (2/1050) hadits no. 2144; Ad-Darimi 2/105) hadits no. 1949 dan Malik (2/482) semuanya dalam pembahasan tentang hewan kurban.

berkata: Al Barra` telah mengabarkan kepada kita dan ia tidak berbohong bahwa Rasulullah SAW apabila mengangkat kepalanya dari ruku', maka mereka berdiri sampai Rasulullah sujud lalu mereka ikut bersujud.[449]

١٨٤٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، قَالَ: أَوَّلُ مَنْ قَدِمَ عَلَيْنَا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ، وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، قَالَ: فَجَعَلَا يُقْرِئَانِ النَّاسَ الْقُرْآنَ، ثُمَّ جَاءَ عَمَّارٌ، وَبِلَالٌ، وَسَعْدٌ. قَالَ: ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فِي عِشْرِينَ، ثُمَّ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا رَأَيْتُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ فَرِحُوا بِشَيْءٍ قَطُّ فَرَحَهُمْ بِهِ، حَتَّى رَأَيْتُ الْوَلَائِدَ وَالصِّبْيَانَ يَقُولُونَ: هَذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَاءَ. قَالَ: فَمَا قَدِمَ حَتَّى قَرَأْتُ بِسَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى فِي سُوَرٍ مِنَ الْمُفَصَّلِ.

18421. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Orang yang pertama kali datang kepada kami dari kalangan sahabat rasul adalah Mush'ab bin Umair dan Ibnu Ummi Maktum, ia berkata: Keduanya membaca Al Qur`an untuk orang-orang, kemudian Ammar, Bilal dan Sa'ad datang. Ia (perawi) berkata: Kemudian Umar bin Khaththab datang bersama dua puluh orang, kemudian Rasulullah SAW datang dan aku tidak melihat penduduk Madinah bergembira sama sekali dengan kedatangannya sampai aku melihat para orang tua dan anak-anak berkata, "Ini Rasulullah SAW telah datang." Dia berkata: Rasulullah

---

[449] Sanadnya *shahih.*
Abdullah bin Zaid bin Yazid Al Anshari adalah sahabat yang masyhur. Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya lihat hadits no. 13038 dan 12590.

SAW tidak maju ke depan sampai aku membaca surah Al A'laa, yang merupakan surah mufashshal.[450]

١٨٤٢٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ مَعَنَا التُّرَابَ يَوْمَ الأَحْزَابِ وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ لَوْلاَ أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلاَ تَصَدَّقْنَا وَلاَ صَلَّيْنَا. فَأَنْزِلَنْ سَكِينَةً عَلَيْنَا. إِنَّ الأُلَى قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا، وَإِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا.

18422. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Rasulullah SAW memindahkan tanah bersama kami saat perang Ahzab dan ia berdendang:

Ya Allah seandainya bukan karena Engkau, maka kami tidak mendapat hidayah
Dan kami juga tidak dapat bersedekah serta tidak dapat melaksanakan shalat
Maka turunkanlah ketenangan kepada kami
Dan kokohkanlah kaki ini apabila kami menjumpainya
Sesungguhnya hal-hal duniawi telah merampas hak kita
Dan apabila mereka menginginkan, maka ia dapat membuat fitnah pada ayah kita.[451]

[450] Sanadnya *shahih.* Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (6/208) di dalam tafsir surah Al A'laa.
[451] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16455.

١٨٤٢٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي الْحَكَمُ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا رَكَعَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، وَسُجُودُهُ، وَمَا بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ.

18423. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abu Laila, dari Al Barra` bahwa Rasulullah SAW apabila melakukan ruku' dan apabila mengangkat kepalanya dari ruku' dan sujud, kemudian bangun antara dua sujud, hal tersebut dilakukan hampir sama (lamanya).[452]

١٨٤٢٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ أَنْ يَقُولَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ: اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مَاتَ، مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ.

18424. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata bahwa Rasulullah SAW memerintahkan seorang laki-laki dari kalangan Anshar untuk mengucapkan doa apabila ia ingin tidur, yaitu doa, "*Ya Allah aku menyerahkan diriku kepada-Mu dan aku menghadapkan wajahku kepada-Mu dan aku menyerahkan urusanku kepada-Mu dan aku bernaung dengan punggungku kepada-Mu dalam keadaan senang dan susah kepada-Mu tidak ada tempat perlindungan dan tempat*

---

[452] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18381.

keselamatan dari-Mu kecuali kepada-Mu, aku beriman dengan kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan aku beriman kepada nabi-Mu yang telah Engkau utus. "Apabila ia meninggal dunia, maka ia meninggal dunia di atas kesucian."[453]

١٨٤٢٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ مَنَحَ مِنْحَةَ وَرِقٍ، أَوْ مِنْحَةَ لَبَنٍ، أَوْ هَدَى زُقَاقًا فَهُوَ كَعِتَاقِ نَسَمَةٍ. وَمَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فَهُوَ كَعِتَاقِ نَسَمَةٍ. قَالَ: وَكَانَ يَأْتِي نَاحِيَةَ الصَّفِّ إِلَى نَاحِيَتِهِ، يُسَوِّي صُدُورَهُمْ، وَمَنَاكِبَهُمْ يَقُولُ: لاَ تَخْتَلِفُوا، فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ، قَالَ: وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصُّفُوفِ الأُوَلِ. وَكَانَ يَقُولُ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

18425. Affan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Barra` bin Azib bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang memberikan suatu pemberian berupa uang atau susu atau memberikan jalan setapak, maka ia seperti memerdekakan satu jiwa. Barangsiapa yang mengucapkan kalimat la ilaha illallah wahdahu la syarika lahu lahul mulku wa lahul hamdu wahuwa Ala` kulli syai'in qadir (Tidak ada tuhan selain Allah Tuhan yang Maha Esa tidak ada*

[453] Sanadnya *shahih.*

Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim (4/2080) hadits no. 2710 dalam pembahasan tentang berdzikir, bab: doa ketika hendak tidur; At-Tirmidzi (5/468) hadits no. 3394 dan ia menganggapnya sebagai hadits *hasan* di dalam doa-doa; Abu Daud (4/311) hadits no. 5046) dalam pembahasan tentang etika; Ibnu Majah (2/1275) dan Ad-Darimi (2/376) hadits no. 2683 dalam pembahasan tentang meminta izin.

sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), maka ia seperti orang yang memerdekakan satu jiwa."

Ia berkata: Dan ia mendatangi sisi shaf yang satu sampai kepada sisi yang lainnya di mana Rasulullah SAW meluruskan dada dan bahu mereka, lalu bersabda, "*Janganlah kalian berselisih, maka hati kalian akan berselisih*", beliau juga bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya bershalawat kepada shaf-shaf pertama.*" Beliau bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian*".[454]

١٨٤٢٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَبُو إِسْحَاقَ أَنْبَـأَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَزِيدَ، يَخْطُبُ: حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ، وَكَانَ غَيْرَ كَذُوبٍ، أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا صَلَّوْا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، قَامُوا قِيَامًا حَتَّى يَرَوْهُ قَدْ سَجَدَ، فَيَسْجُدُوا.

18426. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ishaq mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Yazid berkhutbah, Al Barra` menceritakan kepada kami dan ia tidak berbohong: Sesungguhnya orang-orang apabila melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW mengangkat kepalanya dari ruku', mereka pun berdiri sampai mereka melihat Rasulullah sujud, lalu mereka ikut bersujud.[455]

١٨٤٢٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: طَلْحَةُ أَخْبَرَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَـلَّى

---

[454]Sanadnya *shahih*. Para perawi haditsnya *tsiqah* telah disebutkan terdahulu. Hadits ini telah disebutkan terdahulu bagian-bagiannya.

[455] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18420.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ مَنَحَ مِنْحَةَ وَرِق، أَوْ مَنَحَ وَرِقًا، أَوْ هَدَى زُقَاقًا، أَوْ سَقَى لَبَنًا، كَانَ لَهُ عَدْلُ رَقَبَةٍ، أَوْ نَسَمَةٍ. وَمَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشْرَ مَرَّاتٍ، كَانَ لَهُ كَعَدْلِ رَقَبَةٍ، أَوْ نَسَمَةٍ. قَالَ: وَكَانَ يَأْتِينَا إِذَا قُمْنَا إِلَى الصَّلاَةِ، فَيَمْسَحُ عَوَاتِقَنَا، أَوْ صُدُورَنَا، وَكَانَ يَقُولُ: لاَ تَخْتَلِفُوا، فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ، وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الأَوَّلِ، أَوِ الصُّفُوفِ الأُوَلِ.

18427. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami Thalhah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Barra` bin Azib, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang memberikan suatu pemberian berupa uang atau memberikan hadiah berupa tempat air atau memberikan minuman berupa susu, maka ia seperti memerdekakan seorang hamba sahaya atau memerdekakan satu jiwa. Barangsiapa yang mengucapkan kalimat 'la ilaha illallah wahdahu la syarika lahu lahul mulku wa lahul hamdu wahuwa Ala` kulli syai'in qadir' (Tidak ada tuhan selain Allah Tuhan yang Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) sepuluh kali, maka ia seperti orang yang memerdekakan satu hamba sahaya atau satu jiwa.*"

Ia berkata: Dan Rasulullah SAW mendatangi kami apabila kami melaksanakan shalat, lalu Rasulullah SAW melurus leher atau dada, lalu bersabda, "*Janganlah kalian berselisih, maka hati kalian akan berselisih*", beliau juga bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan*

para malaikat-Nya bershalawat (memberikan rahmat) kepada shaf-shaf pertama.[456]

١٨٤٢٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمَّى الْمَدِينَةَ يَثْرِبَ، فَلْيَسْتَغْفِرِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، هِيَ طَابَةُ هِيَ طَابَةُ.

18428. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Shalih bin Umar menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Barra`, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menamakan kota Madinah dengan Yatsrib, maka minta ampunlah kepada Allah SWT, kota Madinah adalah Thabah (baik) ia adalah Thabah.*"[457]

١٨٤٢٩- حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَنَتَ فِي الصُّبْحِ، وَفِي الْمَغْرِبِ.

18429. Idris menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abdurrahman Ibnu Abi Laila,

---

[456] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18425.

[457] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Yazid bin Abu Ziyad dan ia terdapat pada Abu Ya'la (3/247) hadits no. 1688 dan Al Haitsami menghubungkan kepada keduanya(3/300) dan ia berkata: Para perawi haditsnya *tsiqah* tetapi hadits ini memiliki beberapa pendukung hadits lain sesungguhnya nabi menamakan kota Madinah denagn Thabah dan hal etrsebut etrdapat pada Imam Al Bukhari(3/26) dalam pembahasan tentang: keutamaan kota Madinah; Imam Muslim (2/1007) hadits no. 1381 dalam pembahasan tentang haji, bab: kota Madinah melenyapkan hal-hal yang berbahaya.

dari Al Barra` bin Azib, bahwa nabi Muhammad SAW melakukan qunut saat shalat Shubuh dan Maghrib.[458]

١٨٤٣٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ عُلَيَّةَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَــنِ الْحَكَمِ أَنَّ مَطَرَ بْنَ نَاجِيَةَ، اسْتَعْمَلَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ عَلَى الصَّلاَةِ أَيَّامَ ابْنِ الأَشْعَثِ، فَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، قَامَ قَدْرَ مَا أَقُولُ أَوْ وَقَدْ قَالَ قَدْرَ قَوْلِهِ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ، وَمِلْءَ الأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَهُ، أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْــتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ. قَالَ الْحَكَمُ: فَحَــدَّثْتُ ذَاكَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى، فَقَالَ: حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ، قَالَ: كَانَ رُكُوعُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِــنَ الرُّكُــوعِ، وَسُجُودُهُ وَمَا بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ، قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ.

18430. Ismail, yaitu Ibnu Aliyyah menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam Mathar bin Najiyah memakai Abu Ubaidah bin Abdullah dalam melaksanakan shalat pada pemerintahan Ibnu Al Asy'ats bahwa Rasulullah SAW apabila mengangkat kepalanya dari ruku', maka beliau berdiri sama lamanya dengan kalimat yang aku ucapkan —atau ia berkata: Selama ucapannya— *Ya Allah Tuhan kami, bagiMu segala puji bagiMu isi langit dan bumi dan isi segala sesuatu yang Engkau kehendaki setelahnya dari orang-orang yang mendapat pujian dan kemuliaan. Tidak ada yang dapat mencegah terhadap apa yang Engkau telah berikan dan tidak ada yang dapat memberikan terhadap apa yang Engkau cegah. Tidak akan bermanfaat kekayaan orang kaya karena kekayaan itu dari-Mu."*

[458] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18382.

Al Hakam berkata: Aku menceritakan hadits tersebut pada Abdurrahman bin Abu Laila, lalu ia berkata: Al Barra` bin Azib menceritakan kepadaku, ia berkata: Ruku' Rasulullah SAW adalah apabila ia mengangkat kepalanya dari ruku'dan sujud, kemudian bangun antara dua sujud, maka hal tersebut dilakukan hampir sama lamanya.[459]

١٨٤٣١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَزِيدَ، يَخْطُبُ فَقَالَ: حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ، فَكَانَ غَيْرَ كَذُوبٍ، أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا صَلَّوْا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، قَامُوا قِيَامًا حَتَّى يَرَوْهُ سَاجِدًا، ثُمَّ سَجَدُوا.

18431. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Yazid berkhutbah kemudian ia berkata: Al Barra` menceritakan kepada kami dan ia tidak berbohong: sesungguhnya orang-orang apabila melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW, maka beliau mengangkat kepalanya dari ruku', lalu mereka berdiri sampai mereka melihat Rasulullah melakukan sujud, lalu mereka ikut bersujud.[460]

١٨٤٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ، قَالَ: فَأَحْرَمْنَا بِالْحَجِّ، فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ، قَالَ: اجْعَلُوا حَجَّكُمْ عُمْرَةً قَالَ: فَقَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ أَحْرَمْنَا بِالْحَجِّ، فَكَيْفَ نَجْعَلُهَا عُمْرَةً؟ قَالَ:

---

[459] Sanadnya *shahih*. Dari jalur Al Hakam dari Ibnu Abi Laila dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas pada hadits no. 18423.

[460] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18420.

انْظُرُوا مَا آمُرُكُمْ بِهِ، فَافْعَلُوا فَرَدُّوا عَلَيْهِ الْقَوْلَ، فَغَضِبَ، ثُمَّ انْطَلَقَ حَتَّى دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ غَضْبَانَ، فَرَأَتِ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ، فَقَالَتْ: مَنْ أَغْضَبَكَ أَغْضَبَهُ اللهُ؟ قَالَ: وَمَا لِي لاَ أَغْضَبُ وَأَنَا آمُرُ بِالأَمْرِ، فَلاَ أُتَّبَعُ.

18432. Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW dan para sahabatnya keluar, ia berkata: Kami melakukan ihram untuk melaksanakan ibadah haji. Tatkala kami mendatangi kota Makkah, maka nabi bersabda, "*Jadikanlah haji kalian sebagai ibadah umrah.*"Ia berkata: Orang-orang berteriak wahai Rasululah SAW kita telah melakukan ihram untuk melaksanakan ibadah haji, maka bagaimana kita menjadikannya sebagai ibadah umrah? Beliau bersabda, *"Lihatlah, apa yang aku perintahkan kepada kalian, maka lakukanlah,"* Lalu mereka mereka menjawab ucapan nabi kemudian Rasulullah SAW marah lalu pulang sampai beliau masuk menemui Aisyah dalam kondisi marah. Aisyah melihat kemarahan pada wajah Rasulullah SAW lalu ia berkata: "Siapa yang membuatmu marah, maka Allah SWT akan memarahinya." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak mengapa bagiku, aku tidak marah, aku sudah memerintahkan suatu perintah tetapi tidak diikuti.*"[461]

١٨٤٣٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَيُّ عُرَى الإِسْلاَمِ أَوْثَقُ؟ قَالُوا: الصَّلاَةُ، قَالَ: حَسَنَةٌ، وَمَا هِيَ بِهَا؟ قَالُوا: الزَّكَاةُ، قَالَ: حَسَنَةٌ، وَمَا هِيَ بِهَا؟ قَالُوا:

461 Sanadnya *shahih*.

Terdapat pada Imam Al Bukhari(2/175) dalam pembahasan tentang haji, bab: haji tamatu' dan haji qiran. Lihatlah hadits no. 14884 dan peralihan sanadnya.

صِيَامُ رَمَضَانَ. قَالَ: حَسَنٌ، وَمَا هُوَ بِهِ؟ قَالُوا: الْحَجُّ، قَالَ: حَسَنٌ، وَمَا هُوَ بِهِ؟ قَالُوا: الْجِهَادُ، قَالَ: حَسَنٌ، وَمَا هُوَ بِهِ؟ قَالَ: إِنَّ أَوْثَقَ عُرَى الإِيمَانِ أَنْ تُحِبَّ فِي اللهِ، وَتُبْغِضَ فِي اللهِ.

18433. Ismail menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Muawiyah bin Suwaid bin Muqarrin, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami sedang duduk-duduk di sisi nabi Muhammad SAW lalu beliau bersabda, "*Apakah inti Islam yang paling tengah?*" Mereka menjawab, "Shalat," Rasulullah SAW bersabda, "*Ia baik dan apa yang ada dengannya.*" Mereka menjawab, "Zakat," Rasulullah bersabda, "*Ia baik dan apa yang ada dengannya.*" Mereka berkata, "Puasa di bulan Ramadhan," Rasulullah bersabda, "*Ia baik dan apa yang ada dengannya.*" Mereka berkata, "Ibadah haji." Rasulullah bersabda, "*Ia baik dan apa yang ada dengannya.*" Mereka berkata, "Berjihad," Rasulullah bersabda, "*Ia baik dan apa yang ada dengannya.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya sisi paling moderat iman adalah engkau cinta karena Allah SWT dan marah karena Allah.*"[462]

١٨٤٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُرَّةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: مُرَّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِيَهُودِيٍّ مُحَمَّمٍ مَجْلُودٍ، فَدَعَاهُمْ، فَقَالَ: أَهَكَذَا تَجِدُونَ حَدَّ الزَّانِي فِي كِتَابِكُمْ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: فَدَعَا رَجُلاً مِنْ عُلَمَائِهِمْ، فَقَالَ: أَنْشُدُكَ بِاللهِ الَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَاةَ عَلَى مُوسَى، أَهَكَذَا تَجِدُونَ حَدَّ الزَّانِي فِي كِتَابِكُمْ؟

---

[462] Sanadnya *hasan* karena terdapat Laits bin Abu Sulaim. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah (11/41) hadits no. 10469; Ath-Thayalisi (2/48) hadits no. 2110 dan Al Baihaqi dalam pembahasan tentang cabang iman (1/45) hadits no. 13

فَقَالَ: لاَ وَاللهِ، وَلَوْلاَ أَنَّكَ أَنْشَدْتَنِي بِهَذَا لَمْ أُخْبِرْكَ، نَجِدُ حَدَّ الزَّانِي فِي كِتَابِنَا الرَّجْمَ، وَلَكِنَّهُ كَثُرَ فِي أَشْرَافِنَا، فَكُنَّا إِذَا أَخَذْنَا الشَّرِيفَ، تَرَكْنَاهُ، وَإِذَا أَخَذْنَا الضَّعِيفَ، أَقَمْنَا عَلَيْهِ الْحَدَّ، فَقُلْنَا: تَعَالَوْا حَتَّى نَجْعَلَ شَيْئًا نُقِيمُهُ عَلَى الشَّرِيفِ وَالْوَضِيعِ، فَاجْتَمَعْنَا عَلَى التَّحْمِيمِ وَالْجَلْدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَوَّلُ مَنْ أَحْيَا أَمْرَكَ إِذْ أَمَاتُوهُ قَالَ: فَأَمَرَ بِهِ فَرُجِمَ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {يَٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ لَا يَحْزُنكَ ٱلَّذِينَ يُسَٰرِعُونَ فِي ٱلْكُفْرِ} إِلَى قَوْلِهِ: {يَقُولُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَٰذَا فَخُذُوهُ} يَقُولُونَ: ائْتُوا مُحَمَّدًا فَإِنْ أَفْتَاكُمْ بِالتَّحْمِيمِ، وَالْجَلْدِ، فَخُذُوهُ، وَإِنْ أَفْتَاكُمْ بِالرَّجْمِ، فَاحْذَرُوا، إِلَى قَوْلِهِ: {وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْكَٰفِرُونَ} قَالَ فِي الْيَهُودِ إِلَى قَوْلِهِ: {وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ}، {وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ} قَالَ: هِيَ فِي الْكُفَّارِ كُلُّهَا.

18434. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Murrah, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW berpapasan dengan orang dipanaskan tubuhnya serta dicambuk, lalu nabi memanggil mereka dan berkata, "*Apakah demikian kalian menjumpai hukum hudud bagi pelaku zina di dalam kitab suci kalian*?" Mereka menjawab, "Ya!" Dia berkata: Kemudian Rasulullah SAW memanggil seorang pemuka agama dari mereka, lalu nabi bertanya, "*Aku bersumpah Demi Allah yang telah menurunkan kitab taurat kepada nabi Musa AS apakah kalian menjumpai hukum hudud bagi pelaku zina di dalam kitab suci kalian?*" dia menjawab, "Tidak!, demi Allah seandainya engkau tidak menyumpahku dengan hal ini, maka aku tidak akan

memberitahukanmu apa yang kami temukan mengenai hukuman hudud bagi pelaku zina di dalam kitab suci kami, yaitu berupa hukum rajam. Para pembesar kami banyak melakukan perbuatan ini. Apabila kami menangkap orang-orang terhormat, maka kami membiarkannya (tidak menghukumnya) dan apabila kami menangkap orang yang lemah, maka kami melaksanakan hukum hudud kepadanya, lalu kami katakan kemarilah sampai kita membuat hukuman yang dapat kami tegakkan, baik kepada orang yang terhormat dan orang yang lemah, lalu kita berkumpul memanaskan mereka dan mencambuknya." Rasululah SAW bersabda, "*Ya Allah sesungguhnya aku adalah orang yang pertama kali menghidupkan perintahMu apabila mereka mematikannya.*" Dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan hal tersebut, lalu beliau merajamnya dan Allah SWT menurunkan ayat, "*Wahai rasul janganlah membuat sedih dirimu orang-orang yang bergegas di dalam kekufuran*" sampai pada firman Allah SWT, "*Mereka berkata apabila Kalian didatangkan (hukum) ini, maka ambillah.*" (Qs. Al Maa'idah [5]: 41), mereka berkata, "Datanglah pada nabi Muhammad SAW apabila beliau memberi fatwa kepada kalian dengan dijemur di bawah terik matahari dan mencambuknya, maka ambillah dan apabila beliau memberi fatwa kepada kalian dengan hukum rajam, maka berhati-hatilah sampai kepada firman Allah SWT, "*Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.*" (Qs. Al Maa'idah [5]: 45),dan tetang orang Yahudi, "*Dan barangsiapa tidak menetapkan hukum dengan apa yang diturunkan oleh Alllah SWT, maka mereka adalah orang-orang yang berbuat aniaya.*" (Qs. Al Maa'idah [5]: 45) dan firman Allah, "*Dan barangsiapa tidak menetapkan hukum dengan apa yang diturunkan oleh Alllah SWT, maka mereka adalah orang-orang fasik*" (Qs. Al Maa'idah [5]: 47), Nabi bersabda: Itu terdapat pada orang-orang kafir semuanya.[463]

---

[463] Sanadnya *shahih* dan hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari(12/166)

١٨٤٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ: اهْجُ الْمُشْرِكِينَ، فَإِنَّ جِبْرِيلَ مَعَكَ.

18435. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Hasan bin Tsabit, "*Cacilah orang-orang musyrik sesungguhnya malaikat Jibril bersamamu.*"[464]

١٨٤٣٦- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ: أَنَّهُ صَلَّى خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ الآخِرَةَ، فَقَرَأَ {وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ}.

18436. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra` bin Azib bahwa Rasulullah SAW saat melaksanakan shalat Isya di waktu terakhir, maka beliau membaca surah At-Tiin.[465]

---

hadits no. 6841 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang hukum hudud, bab: hukum bagi kafir dzimmi; Imam Muslim (3/1326) hadits no. 1699; Abu Daud (4/154 hadits no. 4448 dan Ibnu Majah (2/855) hadits no. 2558 dan Ad-Darimi(2/233) hadits no. 2321 semuanya dalam pembahasan tentang hukum hudud.

[464] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (5/144) (cetakan asy Sya'b) dalam pembahasan tentang perang, bab: kembalinya nabi dari perang ahzab; Imam Muslim (4/1933) hadits no. 2486 dalam pembahasan tentang keutamaan para sahabat, bab: keutamaan Hasan bin Tsabit.

[465] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18414.

١٨٤٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ، فَقَرَأَ بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ.

18437. Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami Adi bin Tsabit, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku melaksanakan shalat Maghrib di belakang Rasulullah SAW dan ia membaca surah At-Tiin.[466]

١٨٤٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُرَّةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلَهُ: {وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْكَٰفِرُونَ } {وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ }، {وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ } قَالَ: هِيَ فِي الْكُفَّارِ كُلُّهَا.

18438. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Murrah, dari Al Barra` bin Azib, dari nabi SAW, yaitu firman Allah SWT: *"Dan barangsiapa tidak menetapkan hukum dengan apa yang diturunkan oleh Alllah SWT, maka mereka adalah orang-orang kafir"* (Qs. Al Maa`idah [5]: 44) Firman Allah SWT, *"Dan barangsiapa tidak menetapkan hukum dengan apa yang diturunkan oleh Alllah SWT, maka mereka adalah orang-orang yang berbuat aniaya."* (Qs. Al Maa`idah [5]: 45) dan firman Allah, *"Dan barangsiapa tidak menetapkan hukum dengan apa yang diturunkan oleh Alllah SWT, maka mereka adalah orang-orang fasik."* (Qs. Al Maa`idah [5]: 47). Ia berkata: ini terdapat pada orang-orang kafir semuanya.[467]

---

[466] Sanadnya *shahih*. Lihat hadits sebelumnya disertai dengan perbedaan redaksi

[467] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 18434.

١٨٤٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا قَنَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ النَّهْمِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْشُوا السَّلَامَ تَسْلَمُوا، وَالْأَشَرَةُ شَرٌّ.

18439. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Qanan bin Abdullah An-Nahmi menceritakan kepada kami, dari Abdurahman bin Ausajah, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tebarkanlah salam maka kalian akan selamat, adapun orang yang sombong adalah yang paling buruk.*"[468]

١٨٤٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا قَنَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ النَّهْمِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَوْ مَنَحَ مِنْحَةً، أَوْ هَدَى زُقَاقًا، كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: كَانَ يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَلِيلَ الذِّكْرِ لِلنَّاسِ مَا سَمِعْتُهُ ذَكَرَ أَحَدًا غَيْرَ قَنَانٍ، قَالَ: قَالَ لَنَا يَوْمًا: لَيْسَ هَذَا مِنْ بَابَتِكُمْ.

18440. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Qanan bin Abdullah An-Nahmi menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang mengucapkan kalimat 'laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa ala` kulli syai'in qadiir (Tidak ada tuhan selain Allah Tuhan yang Maha Esa*

---

[468] Sanadnya *shahih*.

Qannan bin Abdullah an Nahmi adalah sosok yang *tsiqah* dan haditsnya diterima. Imam Al Bukhari meriwayatkan hadits dalam pembahasan tentang etika. Al Haitsami berkata(8/29) Para perawi haditsnya *tsiqah*. Ia terdapat pada Ibnu Hibban 477 hadits no. 1934 (kitab Mawarid).

tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) atau ia memberikan suatu pemberian atau memberikan jalan setapak, maka ia seperti orang yang memerdekakan seorang hamba sahaya."

Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Yahya bin Adam adalah sosok yang minim ingatannya terhadap orang-orang. Aku tidak pernah mendengar darinya kecuali sosok Qanan. Abu Abdurrahman berkata: Dia berkata kepada kami pada suatu hari. Rasulullah SAW bersabda.... Bukan sosok ini yang datang pada kalian[469]. [470]

١٨٤٤١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ، وَنَهَى عَنْ سَبْعٍ، قَالَ: نَهَى عَنِ التَّخَتُّمِ بِالذَّهَبِ، وَعَنِ الشُّرْبِ فِي آنِيَةِ الْفِضَّةِ، وَآنِيَةِ الذَّهَبِ، وَعَنْ لُبْسِ الدِّيبَاجِ وَالْحَرِيرِ وَالإِسْتَبْرَقِ، وَعَنْ لُبْسِ الْقَسِّيِّ، وَعَنْ رُكُوبِ الْمِيثَرَةِ الْحَمْرَاءِ. وَأَمَرَ بِسَبْعٍ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَرَدِّ السَّلاَمِ وَإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ، وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ، وَإِجَابَةِ الدَّاعِي.

18441. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Abu Asy-Sya'tsa`, dari Muawiyah bin Suwaid bin Muqarrin, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan tujuh hal dan melarang tujuh hal juga. Dia berkata: Rasulullah SAW melarang untuk memakai cincin dari emas dan dan minum pada bejana dari

---

[469] Sanadnya *shahih* seperti hadits sebelumnya. hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18425.

[470] Maksudnya bukan ini pemilik haditsnya. Maksudnya ingin men*dha'ifk*an Qanan.

perak dan dari emas, memakai sutera tebal, sutera tipis, pakaian sutera, dan pakaian pendeta serta menaiki sesuatu yang merangsang, yang berwarna merah dan memerintahkan tujuh hal; yaitu mengunjungi orang sakit, mengantar jenazah, mendoakan orang yang bersin, menjawab salam, membebaskan sumpah, menolong orang yang dizhalimi dan memenuhi undangan.[471]

١٨٤٤٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا دَاوُدُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي يَوْمِ نَحْرٍ فَقَالَ: لاَ يَذْبَحَنَّ أَحَدٌ حَتَّى نُصَلِّيَ، فَقَامَ خَالِي، فقال: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا يَوْمٌ اللَّحْمُ فِيهِ مَكْرُوهٌ، وَإِنِّي عَجَّلْتُ، وَإِنِّي ذَبَحْتُ نَسِيكَتِي لأُطْعِمَ أَهْلِي وَأَهْلَ دَارِي، أَوْ أَهْلِي وَجِيرَانِي، فقال: قَدْ فَعَلْتَ فَأَعِدْ ذَبْحًا آخَرَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عِنْدِي عَنَاقُ لَبَنٍ هِيَ خَيْرٌ مِنْ شَاتَيْ لَحْمٍ، أَفَأَذْبَحُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، وَهِيَ خَيْرُ نَسِيكَتَيْكَ، وَلاَ تَقْضِي جَذَعَةٌ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

18442. Ismail menceritakan kepada kami, Daud mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW pernah berpidato di hadapan kami saat hari raya Idul Adha, lalu ia berkata: Hendaklah tidak ada seorangpun yang menyembelih hewan kurban sampai kita melaksanakan shalat. Pamanku terbangun lalu, ia berkata: "Wahai Rasulullah SAW hari ini adalah hari daging, kurban di dalamnya tidak dimakruhkan dan sesungguhnya telah menyembelih hewan kurbanku untuk memberi makan keluargaku dan keluarga yang ada di rumahku atau keluarga dan tetanggaku." Beliau bersabda, "*Kamu telah mengerjakannya, maka ulangilah kurban lain*". Dia berkata, "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya aku memiliki onta yang sedang menyusui di mana ia

---

[471] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnhya pada hadits no. 18415.

lebih baik dari kambingku yang berdaging itu, apakah aku boleh menyembelihnya?" Nabi bersabda, "*Ya!, itu adalah kurban yang paling baik dan kambing gunung yang berusia satu tahun tidak mencukupi siapapun setelahmu.*"[472]

١٨٤٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ زَاذَانَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي جِنَازَةِ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَانْتَهَيْنَا إِلَى الْقَبْرِ، وَلَمَّا يُلْحَدْ، فَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ، كَأَنَّ عَلَى رُؤُوسِنَا الطَّيْرَ، وَفِي يَدِهِ عُودٌ يَنْكُتُ فِي الأَرْضِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: اسْتَعِيذُوا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ مَرَّتَيْنِ، أَوْ ثَلاَثًا، ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ الْمُؤْمِنَ إِذَا كَانَ فِي انْقِطَاعٍ مِنَ الدُّنْيَا وَإِقْبَالٍ مِنَ الآخِرَةِ، نَزَلَ إِلَيْهِ مَلاَئِكَةٌ مِنَ السَّمَاءِ بِيضُ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الشَّمْسُ، مَعَهُمْ كَفَنٌ مِنْ أَكْفَانِ الْجَنَّةِ، وَحَنُوطٌ مِنْ حَنُوطِ الْجَنَّةِ، حَتَّى يَجْلِسُوا مِنْهُ مَدَّ الْبَصَرِ، ثُمَّ يَجِيءُ مَلَكُ الْمَوْتِ، عَلَيْهِ السَّلاَمُ، حَتَّى يَجْلِسَ عِنْدَ رَأْسِهِ، فَيَقُولُ: أَيَّتُهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ، اخْرُجِي إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنَ اللهِ وَرِضْوَانٍ. قَالَ: فَتَخْرُجُ تَسِيلُ كَمَا تَسِيلُ الْقَطْرَةُ مِنْ فِي السِّقَاءِ، فَيَأْخُذُهَا، فَإِذَا أَخَذَهَا لَمْ يَدَعُوهَا فِي يَدِهِ طَرْفَةَ عَيْنٍ حَتَّى يَأْخُذُوهَا، فَيَجْعَلُوهَا فِي ذَلِكَ الْكَفَنِ، وَفِي ذَلِكَ الْحَنُوطِ، وَيَخْرُجُ مِنْهَا كَأَطْيَبِ نَفْحَةِ مِسْكٍ وُجِدَتْ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ قَالَ: فَيَصْعَدُونَ بِهَا، فَلاَ يَمُرُّونَ، يَعْنِي بِهَا، عَلَى مَلَإٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ، إِلاَّ قَالُوا: مَا هَذَا الرُّوحُ الطَّيِّبُ؟ فَيَقُولُونَ: فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ، بِأَحْسَنِ أَسْمَائِهِ الَّتِي كَانُوا

[472] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18400.

يُسَمُّونَهُ بِهَا فِي الدُّنْيَا، حَتَّى يَنْتَهُوا بِهَا إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا، فَيَسْتَفْتِحُونَ لَهُ، فَيُفْتَحُ لَهُمْ فَيُشَيِّعُهُ مِنْ كُلِّ سَمَاءٍ مُقَرَّبُوهَا إِلَى السَّمَاءِ الَّتِي تَلِيهَا، حَتَّى يُنْتَهَى بِهِ إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ، فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: اكْتُبُوا كِتَابَ عَبْدِي فِي عِلِّيِّينَ، وَأَعِيدُوهُ إِلَى الأَرْضِ، فَإِنِّي مِنْهَا خَلَقْتُهُمْ، وَفِيهَا أُعِيدُهُمْ، وَمِنْهَا أُخْرِجُهُمْ تَارَةً أُخْرَى. قَالَ: فَتُعَادُ رُوحُهُ فِي جَسَدِهِ، فَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ، فَيُجْلِسَانِهِ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّيَ اللهُ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَا دِينُكَ؟ فَيَقُولُ: دِينِيَ الإِسْلاَمُ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بُعِثَ فِيكُمْ؟ فَيَقُولُ: هُوَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: وَمَا عِلْمُكَ؟ فَيَقُولُ: قَرَأْتُ كِتَابَ اللهِ، فَآمَنْتُ بِهِ وَصَدَّقْتُ، فَيُنَادِي مُنَادٍ فِي السَّمَاءِ: أَنْ صَدَقَ عَبْدِي، فَأَفْرِشُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَأَلْبِسُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَافْتَحُوا لَهُ بَابًا إِلَى الْجَنَّةِ. قَالَ: فَيَأْتِيهِ مِنْ رَوْحِهَا، وَطِيبِهَا، وَيُفْسَحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ مَدَّ بَصَرِهِ. قَالَ: وَيَأْتِيهِ رَجُلٌ حَسَنُ الْوَجْهِ، حَسَنُ الثِّيَابِ، طَيِّبُ الرِّيحِ، فَيَقُولُ: أَبْشِرْ بِالَّذِي يَسُرُّكَ، هَذَا يَوْمُكَ الَّذِي كُنْتَ تُوعَدُ، فَيَقُولُ لَهُ: مَنْ أَنْتَ؟ فَوَجْهُكَ الْوَجْهُ يَجِيءُ بِالْخَيْرِ، فَيَقُولُ: أَنَا عَمَلُكَ الصَّالِحُ، فَيَقُولُ: رَبِّ أَقِمِ السَّاعَةَ حَتَّى أَرْجِعَ إِلَى أَهْلِي، وَمَالِي. قَالَ: وَإِنَّ الْعَبْدَ الْكَافِرَ إِذَا كَانَ فِي انْقِطَاعٍ مِنَ الدُّنْيَا وَإِقْبَالٍ مِنَ الآخِرَةِ، نَزَلَ إِلَيْهِ مِنَ السَّمَاءِ مَلاَئِكَةٌ سُودُ الْوُجُوهِ، مَعَهُمُ الْمُسُوحُ، فَيَجْلِسُونَ مِنْهُ مَدَّ الْبَصَرِ، ثُمَّ يَجِيءُ مَلَكُ الْمَوْتِ، حَتَّى يَجْلِسَ عِنْدَ رَأْسِهِ، فَيَقُولُ: أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْخَبِيثَةُ، اخْرُجِي إِلَى سَخَطٍ مِنَ اللهِ وَغَضَبٍ. قَالَ: فَتُفَرَّقُ فِي جَسَدِهِ، فَيَنْتَزِعُهَا كَمَا يُنْتَزَعُ السَّفُّودُ مِنَ الصُّوفِ الْمَبْلُولِ، فَيَأْخُذُهَا، فَإِذَا أَخَذَهَا لَمْ يَدَعُوهَا فِي يَدِهِ

طَرْفَةَ عَيْنٍ حَتَّى يَجْعَلُوهَا فِي تِلْكَ الْمُسُوحِ، وَيَخْرُجُ مِنْهَا كَأَنْتَنِ رِيحِ جِيفَةٍ وُجِدَتْ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ، فَيَصْعَدُونَ بِهَا، فَلاَ يَمُرُّونَ بِهَا عَلَى مَلَإٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ، إِلاَّ قَالُوا: مَا هَذَا الرُّوحُ الْخَبِيثُ؟ فَيَقُولُونَ: فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ بِأَقْبَحِ أَسْمَائِهِ الَّتِي كَانَ يُسَمَّى بِهَا فِي الدُّنْيَا، حَتَّى يُنْتَهَى بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا، فَيُسْتَفْتَحُ لَهُ، فَلاَ يُفْتَحُ لَهُ، ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَٰبُ ٱلسَّمَآءِ وَلَا يَدْخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ حَتَّىٰ يَلِجَ ٱلْجَمَلُ فِى سَمِّ ٱلْخِيَاطِ } فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: اكْتُبُوا كِتَابَهُ فِي سِجِّينٍ فِي الأَرْضِ السُّفْلَى، فَتُطْرَحُ رُوحُهُ طَرْحًا. ثُمَّ قَرَأَ: { وَمَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَتَخْطَفُهُ ٱلطَّيْرُ أَوْ تَهْوِى بِهِ ٱلرِّيحُ فِى مَكَانٍ سَحِيقٍ } فَتُعَادُ رُوحُهُ فِي جَسَدِهِ، وَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ، فَيُجْلِسَانِهِ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: هَاهْ هَاهْ لاَ أَدْرِي، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَا دِينُكَ؟ فَيَقُولُ: هَاهْ هَاهْ لاَ أَدْرِي، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بُعِثَ فِيكُمْ؟ فَيَقُولُ: هَاهْ هَاهْ لاَ أَدْرِي، فَيُنَادِي مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ أَنْ كَذَبَ، فَافْرِشُوا لَهُ مِنَ النَّارِ، وَافْتَحُوا لَهُ بَابًا إِلَى النَّارِ، فَيَأْتِيهِ مِنْ حَرِّهَا، وَسَمُومِهَا، وَيُضَيَّقُ عَلَيْهِ قَبْرُهُ حَتَّى تَخْتَلِفَ فِيهِ أَضْلاَعُهُ، وَيَأْتِيهِ رَجُلٌ قَبِيحُ الْوَجْهِ، قَبِيحُ الثِّيَابِ، مُنْتِنُ الرِّيحِ، فَيَقُولُ: أَبْشِرْ بِالَّذِي يَسُوءُكَ، هَذَا يَوْمُكَ الَّذِي كُنْتَ تُوعَدُ، فَيَقُولُ: مَنْ أَنْتَ؟ فَوَجْهُكَ الْوَجْهُ يَجِيءُ بِالشَّرِّ، فَيَقُولُ: أَنَا عَمَلُكَ الْخَبِيثُ، فَيَقُولُ: رَبِّ لاَ تُقِمِ السَّاعَةَ.

18443. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Minhal bin Amr, dari Zadzan, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami pergi keluar bersama dengan nabi mengikuti jenazah seorang laki-laki dari

kalangan Anshar, lalu kami sampai di kuburan dan ketika jenazah tiba di liang lahat, maka Rasulullah SAW duduk dan kami juga ikut duduk di sekitarnya seakan-akan di atas kepala kami terdapat seekor burung. Pada tangan Rasulullah SAW terdapat kayu yang ditancapkan di tanah lalu beliau mengangkat kepalanya dan bersabda, "*Mohon perlindunganlah kalian dari siksa kubur*" Diucapkan oleh Rasulullah SAW dua kali atau tiga kali kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya seorang hamba yang beriman apabila telah terputus dari urusan duniawi dan menghadapi urusan akhirat, maka para malaikat dari langit dengan wajah berseri seakan-akan wajah mereka seperti matahari akan turun dan bersama mereka kain kafan serta obat pengawet dari surga sampai mereka duduk seluas pandangan mata, kemudian malaikat maut tiba mengucapkan salam dan duduk di sisi mayat, lalu berkata: 'Wahai jiwa yang baik! Keluarlah menuju ampunan Allah SWT dan ridha-Nya'. Beliau bersabda: Ruh akan keluar mengalir seperti mengalirnya tetesan dari mulut minuman lalu mereka mengambilnya. Apabila ia mengambilnya, maka ia tidak meninggalkannya sedikitpun di tangannya sampai para malaikat mengambilnya dan meletakkannya pada kain kafan dan pada obat pengawet tersebut dan keluar dari ruh tersebut bau semerbak seperti minyak misik yang paling wangi yang pernah engkau jumpai di dunia. Beliau bersabda: Kemudian para malaikat naik dan mereka tidak akan berpapasan yaitu –dengan membawa ruh tersebut- dengan sekumpulan para malaikat kecuali mereka bertanya ruh siapakah yang memiliki semerbak wangi ini? Mereka berkata: Fulan bin Fulan dengan menyebutkan nama yang paling bagus di mana dengan nama itulah orang menamai jiwa tersebut di dunia sampai para malaikat dengan membawa jenazah tiba di langit dunia lalu mereka memohon untuk dibukakan pintu lalu dibukakan pintu untuk mereka dan setiap penghuni langit ikut mengantarkannya, yaitu kerabat-kerabat, dari jiwa yang wangi ini sampai kepada langit berikutnya dan berakhir di langit ke tujuh kemudian Allah SWT berfirman, 'Tulislah catatan*

hamba-Ku di surga illiyin dan hendaknya kalian mengembalikannya ke bumi, maka sesungguhnya, dari tanah Aku telah menciptakan mereka dan di dalam tanah aku mengembalikan mereka dan, dari tanah juga aku mengeluarkannya lagi di lain kesempatan-ia berkata- Lalu ruh kembali lagi kepada jasadnya kemudian dua malaikat datang dan keduanya duduk serta bertanya kepadanya siapa Tuhanmu?' Jiwa menjawab, 'Tuhanku adalah Allah.' Keduanya bertanya kembali, 'apa agamamu?' Jiwa menjawab, 'Agamaku Islam.' Keduanya bertanya lagi, 'siapakah laki-laki yang telah diutus kepada kalian?' Jiwa menjawab, 'Ia adalah Rasulullah SAW.' Keduanya bertanya kembali kepada jiwa, 'apakah sumber pengetahuanmu?' Jiwa menjawab, 'Aku telah membaca Al Qur`an kemudian aku beriman dan membenarkannya.'

Lalu terdapat suara memanggil di langit: Hambaku benar, maka hendaknya kalian menghamparkan untuknya hamparan yang berasal dari surga dan pakaikanlah pakaian dari surga dan bukakanlah untuk jenazah ini pintu menuju surga. Beliau bersabda: Kemudian ruh dan semerbak wangi datang pada jasadnya lalu diluaskan kuburan untuknya seluas pandangan matanya. Beliau bersabda: Seorang laki-laki dengan wajah tampan, pakaian bagus dan memiliki bau yang wangi datang kepadanya dan berkata: Aku membawa berita yang menggembirakanmu. Ini adalah hari di mana engkau telah dijanjikan lalu jiwa bertanya kepada laki-laki tersebut siapa engkau? Wajahmu, wajah yang datang dengan kebaikan dan ia berkata: Aku adalah amal Shalihmu. Jiwa berkata: Wahai Tuhanku ciptakanlah hari kiamat sehingga aku bisa kembali kepada keluarga dan hartaku.

Beliau bersabda: Dan sesungguhnya hamba yang kufur apabila telah terputus, dari alam duniawi dan menghadapi alam akhirat, maka turun padanya, dari langit para malaikat dengan wajah yang hitam dan bersama mereka kain kasar lalu mereka duduk di sisi kain tersebut sepanjang pandangan mata kemudian malaikat maut

datang dan duduk di sisi kepala jenazah dan berkata: Wahai jiwa yang kotor keluarlah menuju kemarahan dan emosi, dari Allah SWT-ia berkata-maka jasadnya terpisah-pisah hancur sebagaimana bulu yang basah terlepas dari tubuhnya kemudian ia mengambilnya. Apabila seseorang mengambilnya, maka ia tidak menyisakan di tangannya dalam sekejap matapun sampai para malikat meletakkan pada kain kasar tersebut dan dikeluarkan dari jasadnya. Dia memiliki bau bangkai yang paling menyengat yang engkau pernah temukan di muka bumi. Malaikatpun naik dengan membawa jiwa tersebut, maka tidak ada kumpulan para malaikatpun yang berpapasan dengannya kecuali mereka bertanya, 'Ruh siapakah yang buruk ini?' Mereka berkata, 'Fulan bin Fulan' dengan menyebut namanya yang paling buruk di mana ia ia dinamakan di alam dunia sampai tiba ke langit duniawi lalu ia minta dibukakan tetapi tidak dibukakan pintu untuknya kemudian Rasulullah membaca ayat, 'Pintu-pintu langit tidak dibukakan untuk mereka dan mereka tidak akan masuk surga sampai onta dapat masuk di dalam lubang jarum'

Allah SWT berfirman, 'Tulislah cacatan amal perbuatannya di neraka sijjin di bagian bumi paling bawah' lalu ruhnya dilemparkan kemudian ia membaca firman Allah SWT, 'Barangsiapa menyekutukan Allah SWT, maka seakan-akan ia terjatuh dari langit lalu ditangkap oleh burung atau tertiup angin di tempat yang tinggi' Lalu ruhnya kembali kepada jasadnya dan dua malaikat datang kemudian keduanya duduk dan bertanya kepadanya, 'siapa Tuhanmu?' Jiwa menjawab, 'Hah! Hah! Aku tidak mengetahuinya.' Keduanya bertanya lagi, 'apa agamamu?' Jiwa menjawab, 'Hah! hah! Aku tidak mengetahuinya.' Keduanya bertanya kembali, 'Siapakah laki-laki yang telah diutus kepada kalian?' Jiwa menjawab, 'Hah! Hah! Aku tidak mengetahuinya'. Lalu terdapat suara dari langit memanggil: Dia telah berbohong berilah hamparan dari api neraka dan bukalah untuknya pintu menuju api neraka, lalu panas dan racun api neraka

mendatanginya kemudian kuburan menyempit sampai tulang rusuknya hancur.

Seorang laki-aki dengan wajah yang buruk dengan pakaian yang lusuh serta bau yang menyengat datang padanya dan berkata: 'Aku membawa berita buruk padamu. Ini adalah harimu di mana engkau telah dijanjikan.' Lalu ia bertanya, 'Siapakah engkau? Wajahmu, wajah yang datang membawa keburukan' lalu ia berkata, 'Aku adalah amalmu yang buruk' lalu ia berkata, 'Wahai Tuhan janganlah terjadi hari kiamat'."[473]

١٨٤٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا الْمِنْهَالُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي عُمَرَ زَاذَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جِنَازَةِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَانْتَهَيْنَا إِلَى الْقَبْرِ، وَلَمَّا يُلْحَدْ، قَالَ: فَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَلَسْنَا مَعَهُ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ، وَقَالَ فَيَنْتَزِعُهَا تَتَقَطَّعُ مَعَهَا الْعُرُوقُ وَالْعَصَبُ.

قَالَ أَبِي: وَكَذَا قَالَ زَائِدَةُ.

18444. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Al Minhal bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Amr Zadzan, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami pergi keluar bersama dengan nabi mengikuti jenazah seorang laki-laki, dari kalangan Anshar sampai di kuburan

---

[473] Sanadnya *shahih.*

Al Minhal bin Amr al Asdi seorang perawi yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Imam Al Bukhari. Zadzan Al Kindi Abu Amr adalah pearwi yang *tsiqah* juga dan haditsnya terdapat pada Imam Al Bukhari-Muslim. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (4/239)hadits no. 4753 dalam pembahasan tentang sunnah, bab: pertanyaan di dalam kubur; At-Tirmidzi (3/374) hadits no. 1071 dalam pembahasan tentang jenazah, bab: siksa kubur dan ia berkata: Ini adalah hadits *hasan gharib*. Al Haitsami berkata(5/5049). Para perawi hadits Imam Ahmad adalah perawi hadits *shahih.*

dan jenazah belum sampai ke liang lahat, ia berkata: Maka Rasulullah SAW duduk dan kami juga ikut duduk bersamanya... lalu ia mengemukakan hadits sejenis dan ia berkata: lalu malaikat mencabut nyawanya dan urat-urat serta sel sarafnya terputus. Ayahku berkata: Dan demikianlah. Dia berkata: Itu tambahan haditsnya.[474]

١٨٤٤٥- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا الْمِنْهَالُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَاذَانُ، قَالَ: قَالَ الْبَرَاءُ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي جَنَازَةِ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: وَتَمَثَّلَ لَهُ رَجُلٌ حَسَنُ الثِّيَابِ، حَسَنُ الْوَجْهِ، وَقَالَ فِي الْكَافِرِ: وَتَمَثَّلَ لَهُ رَجُلٌ قَبِيحُ الْوَجْهِ، قَبِيحُ الثِّيَابِ.

18445. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami, Al Minhal bin Amr menceritakan kepada kami, Zadzan menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Barra` berkata: Kami pergi keluar bersama dengan nabi mengikuti jenazah seorang laki-laki, dari kalangan Anshar...lalu ia mengemukakan kandungan hadits hanya saja ia berkata: Terdapat Malaikat yang berubah wujud menjadi seorang laki-laki yang memakai baju bagus dan berwajah tampan. Dan ia berkata pada sosok orang kafir, "Terdapat Malaikat yang berubah wujud menjadi seorang laki-laki yang berwajah buruk dan memakai pakaian yang lusuh."[475]

١٨٤٤٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي عَائِذٍ سَيْفٍ السَّعْدِيِّ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، وَكَانَ

[474] Sanadnya *shahih* dan ia seperti hadits sebelumnya.
[475] Sanadnya *shahih*

أَمِيرًا بِعُمَانَ، وَكَانَ كَخَيْرِ الأُمَرَاءِ، قَالَ: قَالَ أَبِي: اجْتَمِعُوا فَلأُرِيَكُمْ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ، وَكَيْفَ كَانَ يُصَلِّي، فَإِنِّي لاَ أَدْرِي مَا قَدْرُ صُحْبَتِي إِيَّاكُمْ، قَالَ: فَجَمَعَ بَنِيهِ وَأَهْلَهُ، وَدَعَا بِوَضُوءٍ، فَمَضْمَضَ، وَاسْتَنْثَرَ، وَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلاثًا، وَغَسَلَ الْيَدَ الْيُمْنَى ثَلاثًا، وَغَسَلَ يَدَهُ هَذِهِ ثَلاثًا، يَعْنِي الْيُسْرَى، ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ وَأُذُنَيْهِ: ظَاهِرَهُمَا وَبَاطِنَهُمَا، وَغَسَلَ هَذِهِ الرِّجْلَ، يَعْنِي الْيُمْنَى، ثَلاثًا، وَغَسَلَ هَذِهِ الرِّجْلَ ثَلاثًا، يَعْنِي الْيُسْرَى، ، قَالَ: هَكَذَا مَا أَلَوْتُ أَنْ أُرِيَكُمْ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ، ثُمَّ دَخَلَ بَيْتَهُ، فَصَلَّى صَلاَةً لاَ نَدْرِي مَا هِيَ، ثُمَّ خَرَجَ، فَأَمَرَ بِالصَّلاَةِ، فَأُقِيمَتْ، فَصَلَّى بِنَا الظُّهْرَ، فَأَحْسِبُ أَنِّي سَمِعْتُ مِنْهُ آيَاتٍ مِنْ يس، ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ، ثُمَّ صَلَّى بِنَا الْمَغْرِبَ، ثُمَّ صَلَّى بِنَا الْعِشَاءَ. وَقَالَ: مَا أَلَوْتُ أَنْ أُرِيَكُمْ كَيْفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ، وَكَيْفَ كَانَ يُصَلِّي.

18446. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Aidz Saif As-Sa'di -dan ia dipuji baik-, dari Yazid bin Al Barra` bin Azib dan ia menjadi penguasa di Amman sekaligus ia menjadi penguasa yang paling baik, ia berkata: Ayahku berkata: Berkumpullah kalian, maka aku akan memperlihatkan bagaimana Rasulullah SAW berwudhu, bagaimana Rasulullah SAW melaksanakan shalat, maka sesungguhnya aku tidak mengetahui kadar pertemananku kepada kalian, ia berkata: Lalu ayahnya mengumpulkan anak-anak dan keluarganya kemudian ia mengajak berwudhu di mulai dengan berkumur, memasukkan air ke dalam hidung, membasuh wajah tiga kali, membasuh tangan kanan tiga kali, dan membasuh tanganya yang ini tiga kali -yaitu yang kiri- kemudian ia mengusap kepala dan kedua telinganya, bagian luar dan

dalamnya dan membasuh kaki ini -maksudnya kanan- tiga kali serta membasuh kaki ini tiga kali -yaitu yang kiri-, ia berkata: Demikianlah sesuatu yang ingin aku perlihatkan kepada kalian, yaitu bagaimana Rasulullah SAW berwudhu kemudian beliau masuk ke dalam rumahnya lalu melaksanakan shalat yang aku tidak mengetahuinya lalu beliau keluar memerintahkan shalat kemudian shalat didirikan dan melaksanakan shalat Zhuhur bersama kami dan aku mengira: Aku mendengar darinya ayat-ayat dari surah yasin kemudian ia melaksanakan shalat Ashar kemudian melaksanakan shalat Maghrib bersama kami kemudian ia melaksanakan shalat Isya juga bersama dengan kami dan berkata: Sesuatu telah aku perlihatkan kepada kalian bagaimana Rasululah SAW berwudhu dan bagaimana ia melaksanakan shalatnya.[476]

١٨٤٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوُضُوءِ مِنْ لُحُومِ إِبِلٍ، فَقَالَ: تَوَضَّئُوا مِنْهَا. قَالَ: وَسُئِلَ عَنِ الصَّلاَةِ فِي مَبَارِكِ الإِبِلِ، فَقَالَ: لاَ تُصَلُّوا فِيهَا، فَإِنَّهَا مِنَ الشَّيَاطِينِ. وَسُئِلَ عَنِ الصَّلاَةِ فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ، فَقَالَ: صَلُّوا فِيهَا، فَإِنَّهَا بَرَكَةٌ.

18447. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdullah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW ditanya tentang berwudhu setelah setelah memakan daging onta. Rasulullah SAW bersabda, "*Berwudhulah darinya,*" ia berkata: Nabi

[476] Sanadnya *shahih* dan Abu Aidz As-Sa'di Saif -Para ulama hadits tidak menyebutkan nasabnya- Ibnu Hibban memuji dan menganggapnya *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya di dalam kisah yang lain. Lihat hadits no. 16383.

SAW ditanya mengenai shalat di kandang onta, maka nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian melaksanakan shalat di dalamnya, sesungguhnya itu termasuk bagian dari syetan.*" Nabi ditanya tentang shalat di kandang kambing, Nabi SAW bersabda, "*Lakukan shalat di dalamnya, sesungguhnya itu mengandung keberkahan.*"[477]

١٨٤٤٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، قَالَ: صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَحْوَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا، أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا، شَكَّ سُفْيَانُ، ثُمَّ صُرِفْنَا قِبَلَ الْكَعْبَةِ.

18448. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Abu Ishaq menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Kami melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW menghadap baitul maqdis selama enam belas atau tujuh belas bulan -Sufyan ragu- kemudian kami dialih menghadap ka'bah.[478]

١٨٤٤٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِلْبَرَاءِ: يَا أَبَا عُمَارَةَ، وَلَّيْتُمْ يَوْمَ حُنَيْنٍ؟ قَالَ: لاَ وَاللهِ، مَا وَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكِنْ وَلَّى سَرَعَانُ النَّاسِ، فَاسْتَقْبَلَتْهُمْ هَوَازِنُ بِالنَّبْلِ، قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاءِ، وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ آخِذٌ بِلِجَامِهَا وَهُوَ يَقُولُ: أَنَا النَّبِيُّ لاَ كَذِبْ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبْ.

---

[477] Sanadnya *shahih* dan ia terdapat pada Imam Muslim (1/275 hadits no. 360; Abu Daud (1/47) hadits no. 184.

[478] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18407.

18449. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepadaku, ia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Al Barra`: Wahai Abu Umarah kalian telah berpaling saat perang Hunain, ia berkata: "Tidak! Demi Allah! Rasulullah SAW saat perang Hunain tidak berpaling tetapi orang lain yang berpaling lalu mereka disambut oleh Kabilah Hawazan dengan anak panah. Aku melihat Rasulullah SAW berada pada kendaraan bighalnya yang berwarna putih, sementara Abu Sufyan bin Al Harits mengambil tali kekangnya, lalu beliau bersabda, "*Aku adalah nabi tidak ada kebohongan dan aku adalah anak dari Abdul Muthalib.*"[479]

١٨٤٥٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي حَبِيبٌ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، وَالْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، يَقُولاَنِ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الذَّهَبِ بِالْوَرِقِ دَيْنًا.

18450. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Hubaib menceritakan kepadaku, dari Abu Al Minhal, ia berkata, "Aku mendengar Zaid bin Arqam dan Al Barra` bin Azib, keduanya berkata: Rasulullah SAW melarang menjual emas dengan perak dengan cara dihutangkan (tidak tunai)."[480]

١٨٤٥١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزَ، قَالَ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، قُلْتُ: حَدِّثْنِي مَا نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَضَاحِيِّ، أَوْ مَا يُكْرَهُ، قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيَدِي أَقْصَرُ مِنْ يَدِهِ، فَقَالَ:

---

[479] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18387.
[480] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16219.

أَرْبَعٌ لاَ يَجْزُنَ: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا، وَالْعَرْجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا، وَالْكَسِيرُ الَّتِي لاَ تُنْقِي. قُلْتُ: إِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ فِي السِّنِّ نَقْصٌ، وَفِي الأُذُنِ نَقْصٌ، وَفِي الْقَرْنِ نَقْصٌ، قَالَ: مَا كَرِهْتَ فَدَعْهُ وَلاَ تُحَرِّمْهُ عَلَى أَحَدٍ.

18451. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Sulaiman bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari Ubaid bin Fairuz, ia berkata: Aku bertanya kepada Al Barra` bin Azib, aku berkata: ia telah menceritakan kepadaku tentang hal-hal yang dilarang serta hal-hal yang dimakruhkan dari hewan kurban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda sambil berdiri di tengah-tengah kita, sementara tanganku lebih pendek dari tangannya, "*Empat hal yang tidak sah bagi hewan kurban, yaitu hewan yang buta sebelah matanya (yang jelas kebutaannya), hewan yang sakit (yang jelas nampak sakitnya), hewan yang pincang (yang nampak jelas kepincangannya) dan hewan yang patah kakinya yang tidak mengandung sumsum.*" Dia berkata: Aku berkata: Maka sesungguhnya aku memakruhkan kurang umur, cacat pada kuping dan cacat pada tanduk. Beliau bersabda, "*Apa yang aku makruhkan, maka tinggalkanlah dan janganlah engkau mengharamkannya pada siapapun.*"[481]

١٨٤٥٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ فَيْرُوزَ مَوْلًى لِبَنِي شَيْبَانَ أَنَّهُ سَأَلَ الْبَرَاءَ عَنِ الأَضَاحِيِّ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18452. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman berkata: Aku mendengar Ubaid bin Fairuz, hamba sahaya dari Bani Syaiban

---

[481] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18419.

sesungguhnya ia bertanya kepada Al Barra` bin Azib tentang hewan kurban...lalu ia mengemukakan hadits.[482]

١٨٤٥٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِثَوْبِ حَرِيرٍ، فَجَعَلُوا يَتَعَجَّبُونَ مِنْ حُسْنِهِ، وَلِينِهِ، فَقَالَ: لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ، أَفْضَلُ، أَوْ أَخْيَرُ، مِنْ هَذَا.

18453. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan,ia berkata: Abu Ishaq berkata: Aku mendengar Al Barra` berkata: Sesungguhnya nabi dibawakan baju terbuat dari sutera di mana mereka terpesona dengan keelokan dan kehalusan sutera itu, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Sapu tangan Sa'ad bin Muadz di surga lebih utama atau lebih baik dari ini.*"[483]

١٨٤٥٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، قَالَ: صَالَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ مَكَّةَ عَلَى أَنْ يُقِيمُوا ثَلَاثًا، وَلَا يَدْخُلُوهَا إِلَّا بِجُلُبَّانِ السِّلَاحِ قَالَ: قُلْتُ: وَمَا جُلُبَّانُ السِّلَاحِ؟ قَالَ: الْقِرَابُ وَمَا فِيهِ.

18454. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Rasulullah SAW melakukan perjanjian dengan penduduk kota Makkah agar meletakkan tiga orang dan mereka tidak memasuki kota Makkah kecuali dengan *julubban as-silah*, ia berkata: "Aku bertanya apa yang dimaksud dengan *julubban*

[482] Sanadnya *shahih*.

[483] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan hadits sejenis pada hadits no. 12163 dan 13873.

as-silah?" Beliau menjawab, "*Tempat minum dan sesuatu yang ada di dalamnya.*"[484]

١٨٤٥٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا أَقْبَلَ مِنْ سَفَرٍ قَالَ: آيِبُونَ، تَائِبُونَ، عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

18455. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Abu Ishaq menceritakan kepadaku, dari ar Rabi' bin Al Barra`, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW apabila kembali, dari bepergian, maka Rasulullah SAW mengucapkan, "*Orang orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, kepada Tuhan kami, kami memuji.*"[485]

١٨٤٥٦- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الأَجْلَحُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَلْتَقِيَانِ، فَيَتَصَافَحَانِ، إِلاَّ غُفِرَ لَهُمَا قَبْلَ أَنْ يَتَفَرَّقَا.

18456. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah dua orang muslim yang bertemu*

---

[484] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (5/303) hadits no. 2698 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang perdamaian, bab: bagaimana menuliskan sesuatu yang didamaikan oleh fulan; Abu Daud (2/167) hadits no. 1832 dalam pembahasan tentang ibadah haji, bab: orang yang sedang ihram membawa senjata dan hadits sejenis pada Imam Muslim (3/1409) hadits no. 1783 dalam pembahasan tentang jihad, bab: Perjanjian Hudaibiyah.

[485] Sanadnya *shahih.*

Ar-Rabi' bin Al Barra` adalah soaok perawi yang *tsiqah* dari kalangan tabi'in. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18388.

kemudian mereka bersalaman kecuali Allah SWT mengampuni keduanya sebelum keduanya berpisah."[486]

١٨٤٥٧- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي دَاوُدَ، قَالَ: لَقِيتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، فَسَلَّمَ عَلَيَّ، وَأَخَذَ بِيَدِي، وَضَحِكَ فِي وَجْهِي، قَالَ: تَدْرِي لِمَ فَعَلْتُ هَذَا بِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: لَا أَدْرِي، وَلَكِنْ لَا أَرَاكَ فَعَلْتَهُ، إِلَّا لِخَيْرٍ، قَالَ: إِنَّهُ لَقِيَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَفَعَلَ بِي مِثْلَ الَّذِي فَعَلْتُ بِكَ، فَسَأَلَنِي، فَقُلْتُ مِثْلَ الَّذِي قُلْتَ لِي، فَقَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَلْتَقِيَانِ، فَيُسَلِّمُ أَحَدُهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ، وَيَأْخُذُ بِيَدِهِ، لَا يَأْخُذُهُ إِلَّا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَتَفَرَّقَانِ حَتَّى يُغْفَرَ لَهُمَا.

18457. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Abu Daud, ia berkata: Aku bertemu dengan Al Barra` bin Azib, lalu ia mengucapkan salam kepadaku sekaligus mengambil tanganku dan ia tertawa di hadapanku, ia berkata: "Apakah engkau tahu apa yang aku lakukan kepadamu?" Aku jawab, "Aku tidak mengetahuinya tetapi aku tidak melihatmu melakukan sesuatu kecuali kebaikan." Ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bertemu denganku lalu ia melakukan sesuatu seperti yang pernah aku lakukan terhadapmu. Lalu ia bertanya kepadaku maka aku katakan seperti apa yang pernah aku katakan kepadaku, lalu ia berkata, "*Tidaklah dua orang muslim yang bertemu kemudian salah satunya mengucapkan salam kepada temannya dan mengambil tangannya, di mana ia tidak melakukannya kecuali karena Allah SWT,*

[486] Sanadnya *hasan* karena terdapat Al Ajlah bin Abdullah. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (4/354 hadits no. 5212) dalam pembahasan tentang etika, bab: di dalam hal bersalaman; At-Tirmidzi (5/74) hadits no. 7272 dalam pembahasan tentang meminta izin serta Ibnu Majah (2/1220) hadits no. 3703.

maka keduanya tidak berpisah sampai Allah SWT memberikan ampunan."[487]

١٨٤٥٨- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَجْلَحُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ الْعَدُوَّ غَدًا، وَإِنَّ شِعَارَكُمْ حم لَا يُنْصَرُونَ.

18458. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ajlah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kami, "*Sesungguhnya kalian akan bertemu musuh esok hari, maka syiar kalian adalah haa mim, mereka tidak dapat dikalahkan.*"[488]

١٨٤٥٩- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صُبَيْحٍ، قَالَ الأَعْمَشُ: أُرَاهُ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: مَاتَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ ابْنُ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا، فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنْ يُدْفَنَ فِي الْبَقِيعِ وَقَالَ: إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا يُرْضِعُهُ فِي الْجَنَّةِ.

18459. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Muslim bin Shubaih, Al A'masy berkata: Aku meriwayatkannya dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Ibrahim anak laki-laki, dari Rasulullah SAW wafat di usia enam belas bulan dan Rasulullah SAW meminta agar disemayamkan di kawasan

---

[487] Sanadnya *dha'if* karena ketidaktahuan Abu Daud dari Al Barra`. Hadits ini *shahih*. Lihat hadits sebelumnya. barangkali telah terjadi perubahan dari Abu Ishaq kepada Abu Daud atau telah dimasukkan kata "Abu" di dalamnya yang merupakan kesalahan.

[488] Sanadnya *hasan*. Telah disebutkan hadits sejenis pada hadits no. 16568.

Al Baqi' dan beliau bersabda, *"Sesungguhnya baginya (putranya) orang yang menyusui di surga."*[489]

١٨٤٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، يُحَدِّثُ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ فِي ابْنِهِ إِبْرَاهِيمَ: إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا يُرْضِعُهُ فِي الْجَنَّةِ.

18460. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, dari nabi SAW sesungguhnya ia bersabda mengenai anak laki-lakinya Ibrahim, *"Sesungguhnya baginya orang yang menyusui di surga."*[490]

١٨٤٦١- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَامَ، وَضَعَ يَدَهُ عَلَى خَدِّهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ.

18461. Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Nabi SAW apabila tidur maka beliau meletakkan tangannya di pipinya kemudian berdoa, "*Ya Allah jagalah diriku dari siksa-Mu di saat hamba-hamba-Mu di bangkitkan.*"[491]

١٨٤٦٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللهِ

---

[489] Sanadnya *hasan*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18408

[490] Sanadnya *hasan* karena terdapat Jabir Al Ju'fi

[491] Sanadnya shahhih.

Hadits ini terdapat pada Abu Daud(4/311) hadits no. 5045 dalam pembahasan tentang etika, bab: sub abab apa yang diucapkan saat hendak tidur dan At-Tirmidzi (5/468) hadits no. 3394 dan ia menganggapnya sebagai hadits *hasan*.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِمَّا أَحَبَّ، أَوْ مِمَّا يُحِبُّ، أَنْ نَقُومَ عَنْ يَمِينِهِ، قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ أَوْ تَجْمَعُ عِبَادَكَ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: ثَابِتٌ، عَنِ ابْنِ الْبَرَاءِ، عَنِ الْبَرَاءِ.

18462. Waqi' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Tsabit bin Ubaid, dari Yazid bin Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami apabila melaksanakan shalat di belakang Rasulullah SAW dari perkara yang beliau cinta - adalah berada di bagian kanannya, ia berkata: Dan aku mendengar beliau bersabda, "*Ya Tuhanku jagalah diriku, dari siksa-Mu di saat hamba-hambaMu di bangkitkan —atau dikumpulkan—* Abdullah berkata: ayahku berkata: Abu Nu'aim menceritakan hadits dengan sanad dan kandungannya, hanya saja ia berkata: Tsabit dari Ibnu Al Barra` dan dari Al Barra`.[492]

١٨٤٦٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبِي، وَسُفْيَانُ، وَإِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: كُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّ عِدَّةَ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا يَوْمَ بَدْرٍ عَلَى عِدَّةِ أَصْحَابِ طَالُوتَ يَوْمَ جَالُوتَ ثَلاَثَ مِئَةٍ، وَبِضْعَةَ عَشَرَ، الَّذِينَ جَازُوا مَعَهُ النَّهْرَ، قَالَ: وَلَمْ يُجَاوِزْ مَعَهُ النَّهْرَ إِلاَّ مُؤْمِنٌ.

18463. Waqi' menceritakan kepada kami, ayahku, Sufyan dan Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami sedang membicarakan sesungguhnya persiapan para sahabat Rasulullah SAW pada perang badar sama dengan

---

492 Sanadnya *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Muslim (1/492) hadits no. 709 dalam pembahasan tentang orang-orang yang bepergian, bab: sunah hukumnya berada di bagian kanan Imam.

persiapan para pasukan Thalut pada perang Jalut, yaitu terdiri dari 315 yang berhasil melewati sungai, ia berkata: Tidak berhasil melewati sungai kecuali orang yang beriman.[493]

١٨٤٦٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: {لَّا يَسْتَوِى ٱلْقَٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُوْلِى ٱلضَّرَرِ} قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ، جَاءَ عَمْرُو بْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ ضَرِيرَ الْبَصَرِ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا تَأْمُرُنِي؟ إِنِّي ضَرِيرُ الْبَصَرِ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {غَيْرُ أُوْلِى ٱلضَّرَرِ}، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْتُونِي بِالْكَتِفِ، وَالدَّوَاةِ، أَوِ اللَّوْحِ وَالدَّوَاةِ.

18464. Waqi' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: *"Tidak sama orang-orang yang berpangku tangan, dari orang-orang yang beriman kecuali orang-orang yang memiliki udzur"* (Qs. An-Nisaa` [4]: 95), ia berkata: Ketika ayat ini turun, maka datanglah Amr Ummi Maktum kepada nabi dan ia dalam kondisi buta penglihatannya berkata: Wahai Rasulullah SAW engkau tidak memerintahkanku karena sesungguhnya aku dalam kondisi buta lalu Allah SWT menurunkan ayat, *"Kecuali orang-orang yang memiliki udzur."* Rasulullah SAW bersabda, *"Bawalah kepadaku tulang dengan tinta, atau papan dan tinta."*[494]

---

[493] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (7/290) hadits no. 3957 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang perang, bab: Persiapan pelaku perang Badar; At-Tirmidzi (4/152) hadits no. 1598 dalam pembahasan tentang biografi dan sejenisnya; Ibnu Majah (2/944) hadits no. 2828 dalam pembahasan tentang jihad, bab: beberapa datasemen.

[494] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18417.

١٨٤٦٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: لَقِيتُ خَالِي وَمَعَهُ الرَّايَةُ، فَقُلْتُ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَى رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةَ أَبِيهِ مِنْ بَعْدِهِ، أَنْ أَضْرِبَ عُنُقَهُ، أَوْ أَقْتُلَهُ، وَآخُذَ مَالَهُ.

18465. Waqi' menceritakan kepada kami, Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra`, ia berkata: Aku bertemu dengan pamanku dan bersamanya bendera peperangan, lalu aku berkata, "Engkau hendak kemana?" Dia menjawab, "Rasulullah SAW mengutusku untuk menemui seorang laki-laki yang menikah dengan isteri dari mendiang ayahnya agar aku memukul lehernya atau membunuhnya dan mengambil hartanya.[495]

١٨٤٦٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ مِنْ ذِي لِمَّةٍ أَحْسَنَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَهُ شَعَرٌ يَضْرِبُ مَنْكِبَيْهِ، بَعِيدُ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ، لَيْسَ بِالْقَصِيرِ وَلَا بِالطَّوِيلِ.

18466. Waqi' menceritakan kepada kami, Şufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku tidak pernah melihat orang yang memiliki rambut lebih bagus dalam memakai pakaian merah daripada Rasulullah SAW, di

---

[495] Sanadnya *shahih.*

Hasan bin Shalih bin Hay seorang yang *tsiqah* dan ahli fiqh yang populer. As Sadyu adalah *Al Kabir* dan namanya adalah Ismail bin Abdurahman bin Abu Karimah seorang muhadits yang populer. Ia sosok yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada Imam Muslim dan baginya terdapat beberapa keraguan. Hadits in diriwayatkan oleh Abu Daud (4/157) hadits no. 4457 dalam pembahasan tentang pernikahan, bab: mengenai seorang laki-laki yang berzina dengan seorang wanita semuhrim; Ibnu Majah (2/869) hadits no. 2607 dan Ad-Darimi (2/205) hadits no. 2239.

mana beliau memiliki rambut yang mengenai dua bahu, kedua bahunya lebar dan beliau tidak pendek dan tidak tinggi.[496]

١٨٤٦٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ غَزَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، خَمْسَ عَشْرَةَ غَزْوَةً.

18467. Waqi' menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW melakukan peperangan lima belas kali.[497]

١٨٤٦٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، قَالَ: غَزَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، خَمْسَ عَشْرَةَ غَزْوَةً.

18468. Waqi' menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ubaidah , dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW melakukan peperangan lima belas kali.[498]

١٨٤٦٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ طَاهِرًا، فَقُلْ: اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، وَلَا مَلْجَأَ، وَلَا مَنْجَا

---

[496] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (6/565) hadits no. 3551 (*Fathul Bari*) dan Imam Muslim (4/1818) hadits no. 2337 dan telah banyak disebutkan sebelumnya.

[497] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (8/153) hadits no. 4472 (*Fathul Bari*).

[498] Sanadnya *shahih*.

مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ. فَإِنْ مُتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ، مُتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ، وَإِنْ أَصْبَحْتَ، أَصْبَحْتَ وَقَدْ أَصَبْتَ خَيْرًا كَثِيرًا. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي: سَمِعَهُ فِطْرٌ مِنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ.

18469. Waqi' menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ubaidah, dari Al Barra` bin Azib bahwa Rasulullah SAW berkata kepada seorang laki-laki apabila engkau ingin tidur dalam keadaan suci maka berdoalah, "*Ya Allah aku telah menyerahkan diriku kepada-Mu dan aku menyandarkan punggungku kepada-Mu dan aku telah menyerahkan urusanku kepada-Mu dan dalam keadaan senang dan susah kepada-Mu tidak ada tempat perlindungan dan tempat keselamatan kecuali kepada-Mu Aku beriman dengan kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan aku beriman kepada nabi-Mu yang telah Engkau utus." Apabila engkau meninggal dunia di malammu ini, maka engkau meninggal dunia dalam kesucian. Apabila engkau memasuki waktu pagi maka engkau memasukinya dalam kondisi mendapat kebaikan yang banyak.*" Abdullah berkata: Ayahku berkata: Fithr mendengarnya dari Sa'ad bin Ubaidah.[499]

١٨٤٧٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُرَّةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ.

18470. Waqi' menceritakan kepada kami, Al A'masy telah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Murrah, dari Al Barra` bin Azib sesungguhnya nabi Muhammad SAW pernah merajam.[500]

---

[499] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18424.
[500] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15089

١٨٤٧١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: انْتَهَيْنَا إِلَى الْحُدَيْبِيَةِ وَهِيَ بِئْرٌ قَدْ نُزِحَتْ، وَنَحْنُ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِئَةً، قَالَ: فَنَزَعَ مِنْهَا دَلْوًا فَتَمَضْمَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ، ثُمَّ مَجَّهُ فِيهِ، وَدَعَا، قَالَ: فَرُوِينَا وَأَرْوَيْنَا. وَقَالَ وَكِيعٌ: أَرْبَعَةَ عَشَرَ مِئَةً.

18471. Waqi' menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Kami telah sampai di kawasan Hudaibiyah, yaitu pada sebuah sumur yang telah dikuras airnya dan kami berjumlah 114 orang. Dia berkata: dari sumur tersebut diambil seember air lalu nabi berkumur dari air yang ada di ember tersebut kemudian beliau membuang air kumuran tersebut di dalamnya dan berdoa. Dia berkata: Kami telah meriwayatkan dan Waqi' berkata: Seratus empat belas.[501]

١٨٤٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِئَةً بِالْحُدَيْبِيَةِ، وَالْحُدَيْبِيَةُ بِئْرٌ، فَنَزَحْنَاهَا فَلَمْ نَتْرُكْ فِيهَا شَيْئًا، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ فَجَلَسَ عَلَى شَفِيرِهَا فَدَعَا بِإِنَاءٍ فَمَضْمَضَ، ثُمَّ مَجَّهُ فِيهِ، ثُمَّ تَرَكْنَاهَا غَيْرَ بَعِيدٍ، فَأَصْدَرَتْنَا نَحْنُ وَرِكَابُنَا نَشْرَبُ مِنْهَا مَا شِئْنَا.

18472. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW dengan seratus empat belas orang berada di kawasan Hudaibiyah. Hudaibiyah adalah sebuah sumur yang

[501]Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari(6/580) hadits no. 3577 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang beberapa biografi nabi, bab: tanda-tanda kenabian

telah kami kuras airnya dan kami tidak menyisakan airnya sedikitpun di dalamnya lalu hal tersebut kami kemukakan kepada nabi lalu nabi duduk di tepian sumur lalu berdoa dengan wadah kemudian ia berkumur, dari air yang ada di ember tersebut kemudian ia membuang air kumuran tersebut di dalamnya lalu kami meninggalkannya tidak jauh, dari tempat tersebut kemudian air keluar untuk kami, kami dan para penumpang kami meminum airnya sekehendak kami. [502]

١٨٤٧٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يَقُولُ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ، مُقَنَّعٌ فِي الْحَدِيدِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُسْلِمُ أَوْ أُقَاتِلُ؟ قَالَ: لَا بَلْ أَسْلِمْ، ثُمَّ قَاتِلْ فَأَسْلَمَ، ثُمَّ قَاتَلَ فَقُتِلَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا عَمِلَ قَلِيلًا وَأُجِرَ كَثِيرًا.

18473. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` berkata: Seorang laki-laki datang kepada nabi, dari kalangan Anshar, yaitu seorang pandai besi lalu ia bertanya, "Wahai Rasulullah SAW aku masuk Islam atau aku berperang?" beliau menjawab, "*Tidak! Tetapi masuk Islamlah kamu, kemudian berperang.*" Lalu dia pun masuk Islam kemudian ikut berperang. Rasulullah SAW bersabda, "*Ini adalah amal Shalih yang kecil tetapi mengandung pahala yang besar*. [503]

---

[502] Sanadnya *shahih* dan hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[503] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari(6/241) hadits no. 2808 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang jihad, bab: amal shalih sebelum berjihad dan Imam Muslim (3/1509) hadits no. 1900 dalam pembahasan tentang kepemimpinan, bab: ditetapkannnya surga untuk orang yang mati syahid.

١٨٤٧٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْعِشَاءِ بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ قَالَ: وَمَا سَمِعْتُ إِنْسَانًا أَحْسَنَ قِرَاءَةً مِنْهُ.

18474. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW membaca surah pada shalat Isya di waktu terakhir,yaitu surah *At-Tiin.* ia berkata: Aku tidak mendengar manusia yang memiliki bacaan lebih baik dari nabi SAW.[504]

١٨٤٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ: لَمَّا صَالَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ الْحُدَيْبِيَةِ، كَتَبَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ كِتَابًا بَيْنَهُمْ، وَقَالَ فَكَتَبَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ، فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ: لَا تَكْتُبْ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ، وَلَوْ كُنْتَ رَسُولَ اللهِ لَمْ نُقَاتِلْكَ. قَالَ: فَقَالَ لِعَلِيٍّ: امْحُهُ قَالَ: فَقَالَ: مَا أَنَا بِالَّذِي أَمْحَاهُ، فَمَحَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ قَالَ: وَصَالَحَهُمْ عَلَى أَنْ يَدْخُلَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، وَلَا يَدْخُلُوهَا إِلَّا بِجُلُبَّانِ السِّلَاحِ، فَسَأَلْتُهُ: مَا جُلُبَّانُ السِّلَاحِ؟ قَالَ: الْقِرَابُ بِمَا فِيهِ.

18475. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Saat Rasulullah SAW melakukan perjanjian dengan penduduk Hudaibiyah, maka Ali

---

[504] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18414.

menulis surat di antara mereka dan ia berkata: Muhammad utusan Allah telah menulis surat lalu orang-orang musyrik berkata, "Janganlah engkau tulis kata-kata, 'Muhammad adalah utusan Allah' sekalipun engkau utusan Tuhan, maka kami tidak akan memerangi engkau." ia berkata: lalu Nabi bersabda kepada Ali, "Hapuslah." Dia berkata: Ali menjawab, "Aku tidak berani menghapusnya." lalu nabi yang menghapusnya dengan tangannya sendiri. Dia berkata: Mereka melakukan perjanjian agar beliau dan para sahabatnya dapat masuk selama tiga hari dan mereka tidak memasuki kota Makkah kecuali dengan *julban as-silah*, ia berkata, "Aku bertanya apa yang dimaksud dengan *julban as-silah*?" beliau menjawab, "*Tempat minum dan sesuatu yang ada di dalamnya.*"[505]

١٨٤٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ قَالَ: كَانَ أَوَّلَ مَنْ قَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَكَانُوا يُقْرِئُونَ النَّاسَ. قَالَ: ثُمَّ قَدِمَ بِلَالٌ وَسَعْدٌ وَعَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ، ثُمَّ قَدِمَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي عِشْرِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا رَأَيْتُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ فَرِحُوا بِشَيْءٍ فَرَحَهُمْ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: حَتَّى جَعَلَ الْإِمَاءُ يَقُلْنَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَمَا قَدِمَ حَتَّى قَرَأْتُ: سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى فِي سُوَرٍ مِنَ الْمُفَصَّلِ.

18476. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` berkata: Orang yang pertama kali datang kepada

---

[505] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18454.

kami dari kalangan sahabat rasul adalah Mush'ab bin Umair dan Ibnu Ummi Maktum, dan mereka membaca Al Qur`an untuk orang-orang. ia berkata: Kemudian Bilal, Sa'ad dan Ammar bin Yasir datang, lalu di susul oleh Umar bin Khaththab bersama dua puluh orang, kemudian Rasulullah SAW datang dan aku tidak melihat penduduk kota Madinah bergembira sama sekali dengan kedatangan beliau sampai para hamba sahaya berkata, "Rasulullah SAW telah datang". Dia berkata: Rasulullah SAW tidak maju ke depan sampai aku membaca surah, Al A'laa, yang termasuk surah mufashal. [506]

١٨٤٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: عَفَّانُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، وَلَمْ يَسْمَعْهُ أَبُو إِسْحَاقَ مِنَ الْبَرَاءِ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَوْمٍ جُلُوسٍ فِي الطَّرِيقِ، قَالَ: إِنْ كُنْتُمْ لاَ بُدَّ فَاعِلِينَ، فَاهْدُوا السَّبِيلَ، وَرُدُّوا السَّلاَمَ، وَأَغِيثُوا الْمَظْلُومَ. قَالَ عَفَّانُ: وَأَعِينُوا. حَدَّثَنَاهُ أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ قَالَ: أَعِينُوا الْمَظْلُومَ. وحَدَّثَنَاهُ أَسْوَدُ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، وَقَالَ: أَعِينُوا الْمَظْلُومَ وَكَذَا قَالَ حُسَيْنٌ: أَعِينُوا عَنْ إِسْرَائِيلَ.

18477. Muhammad bin Ja'far dan Affan keduanya menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Affan berkata: Dia berkata Abu Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Al Barra` padahal Abu Ishaq tidak mendengar hadits, dari Al Barra`, ia berkata: Rasulullah SAW melewati suatu kaum yang sedang duduk-duduk di jalan lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian terpaksa melakukannya, maka carilah hidayah jalan Allah SWT, jawablah salam dan bantulah*

---

[506] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18421.

orang yang teraniaya." Affan berkata, "*Dan bantulah orang yang teraniaya*" dan Aswad menceritakan kepada kami, ia berkata: Israil menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Barra` dan ia berkata, "*Bantulah orang yang teraniaya*" Demikian pula Hasan berkata, "*Bantulah*", dari Israil.[507]

١٨٤٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الأَحْزَابِ يَنْقُلُ مَعَنَا التُّرَابَ، وَلَقَدْ وَارَى التُّرَابُ بَيَاضَ بَطْنِهِ، وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَوْلاَ أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلاَ تَصَدَّقْنَا وَلاَ صَلَّيْنَا. فَأَنْزِلَنْ سَكِينَةً عَلَيْنَا إِنَّ الأُلَى قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا. وَرُبَّمَا قَالَ: إِنَّ الْمَلاَ قَدْ أَبَوْا عَلَيْنَا إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا. وَيَرْفَعُ بِهَا صَوْتَهُ.

18478. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Rasulullah SAW memindahkan tanah bersama kami saat perang Ahzab dan terlihat tanah pada perutnya yang putih dan ia berdendang:

Ya Allah seandainya bukan karena Engkau, maka kami tidak mendapat hidayah
Dan kami juga tidak dapat bersedekah serta tidak dapat melaksanakan shalat
Maka turunkanlah ketenangan kepada kami
Sesungguhnya keluarga telah merampas hak kita
Dan barangkali ia berdendang dengan syair lain:
Sesungguhnya sekumpulan orang telah merampas hak kita

---

[507] Sanadnya terputus.

Perawi hadits menjelaskan bahwa hadits ini tidak didengar oleh Abu Ishaq dari Al Barra` namun ia telah terlebih dahulu bahwa ia mendengarnya, lihat hadits no. 18395.

Jikalau demikian, mereka ingin membuat fitnah pada ayah kita
Dan ia meninggikan suaranya.[508]

١٨٤٧٩- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَهُوَ يَحْمِلُ التُّرَابَ... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

18479. Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW saat perang Khandak membawa tanah dan ia mengemukakan hadits sejenis.[509]

١٨٤٨٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَهُوَ يَحْمِلُ التُّرَابَ.... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

18480. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Barra`, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW saat perang Khandak membawa tanah... lalu ia mengemukakan hadits sejenis.[510]

١٨٤٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، وَهَاشِمٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: أَصَبْنَا يَوْمَ خَيْبَرَ حُمُرًا، فَنَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ أَكْفِئُوا الْقُدُورَ.

[508] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18422.
[509] Sanadnya *shahih*.
[510] Sanadnya *shahih*

18481. Muhammad dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Saat perang Khaibar kami mendapatkan daging keledai lalu juru panggil nabi menyeru agar menumpahkan priuk-priuk itu.[511]

١٨٤٨٢- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ. قَالَ عَبْـــدُ اللهِ قَالَ أَبِي: وَابْنُ جَعْفَرٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ وَابْنَ أَبِي أَوْفَى.

18482. Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit Al Barra` bin Azib, dari nabi SAW... hadits sejenisnya. Abdullah berkata: Ayahku dan Ibnu Ja'far berkata di dalam hadits ini ia berkata: Aku mendengar Al Barra` dan Ibnu Abu Aufa.[512]

١٨٤٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَكَرَ عَذَابَ الْقَبْرِ قَالَ: يُقَالُ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: اللهُ رَبِّي، وَنَبِيِّي مُحَمَّدٌ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ: { يُثَبِّتُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱلْقَوْلِ ٱلثَّابِتِ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا }، يَعْنِي بِذَلِكَ الْمُسْلِمَ.

18483. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ilaqah bin Martsad berkata: dari Sa'ad bin Ubaidah, dari Al Barra` bin Azib, dari nabi SAW, ia berkata: Nabi SAW mengemukakan tentang siksa kubur, beliau bersabda, "Ditanyakan kepadanya, 'siapa tuhanmu?' lalu ia menjawab, 'Allah Tuhanku dan nabiku Muhammad SAW' dan itu adalah makna

---

[511] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17788.
[512] Sanadnya *shahih.*

firman Allah SWT, "*Allah SWT mengokohkan orang-orang yang beriman dengan ucapan yang kokoh di dalam kehidupan duniawi*", (Qs. Ibrahiim [14: 27), yaitu terhadap muslim itu.[513]

١٨٤٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يُحَدِّثُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ قَالَ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ، قَالَ فِي الأَنْصَارِ: لاَ يُحِبُّهُمْ إِلاَّ مُؤْمِنٌ، وَلاَ يُبْغِضُهُمْ إِلاَّ مُنَافِقٌ، مَنْ أَحَبَّهُمْ فَأَحَبَّهُ اللهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ فَأَبْغَضَهُ اللهُ. قَالَ: قُلْتُ لَهُ أَنْتَ سَمِعْتَ الْبَرَاءَ؟ قَالَ: إِيَّايَ يُحَدِّثُ.

18484. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib menceritakan hadits sesungguhnya ia mendengar Rasulullah SAW atau ia berkata: dari Nabi SAW sesungguhnya beliau bersabda pada orang Anshar, "*Tidak akan mencintai mereka kecuali orang beriman dan tidak membenci mereka kecuali orang munafik. Barangsiapa mencintai mereka, maka Allah SWT mencintainya dan barangsiapa yang membenci mereka, maka Allah SWT membencinya.*" Ia berkata: Aku berkata kepadanya Engkau telah mendengarnya dari Al Barra`? Dia menjawab: Hanya kepadakulah ia menceritakan hadits.[514]

---

[513] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18393.
[514] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18411

١٨٤٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعًا الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، عَلَى عَاتِقِهِ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ، فَأَحِبَّهُ.

18485. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Barra`, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW membawa Al Hasan bin Ali RA di atas pundaknya dan beliau berdoa, "*Ya Allah Sesungguhnya aku mencintainya, maka cintailah ia.*"[515]

١٨٤٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ الرُّكَيْنِ ، قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ ثَابِتٍ، يُحَدِّثُ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: مَرَّ بِنَا نَاسٌ مُنْطَلِقُونَ، فَقُلْنَا: أَيْنَ تَذْهَبُونَ؟ فَقَالُوا: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَى رَجُلٍ يَأْتِي امْرَأَةَ أَبِيهِ أَنْ نَقْتُلَهُ.

18486. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Ar-Rukain, ia berkata: Aku mendengar Adi bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami berpapasan dengan orang-orang yang sedang berangkat lalu kalian berkata: Mereka menjawab: Rasulullah SAW mengutus kami untuk menemui seorang laki-laki yang menikah dengan isteri mendiang ayahnya agar kami membunuhnya.[516]

---

[515] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18412.

[516] Sanadnya *hasan*.

Ar-Rabi' bin Rakin dianggap *tsiqah* oleh Ibn Hibban dan An-Nasa`i mendahaifkannya serta mereka berbeda pendapat di dalamnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18465.

١٨٤٨٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا أَشْعَثُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: مَرَّ بِي عَمِّي الْحَارِثُ بْنُ عَمْرٍو وَمَعَهُ لِوَاءٌ قَدْ عَقَدَهُ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ لَهُ: أَيْ عَمِّ، أَيْنَ بَعَثَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: بَعَثَنِي إِلَى رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةَ أَبِيهِ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَضْرِبَ عُنُقَهُ.

18487. Husyaim menceritakan kepada kami, Asy'ats mengabarkan kepada kami, dari Adi bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Pamanku Al Harits bin Amr berpapasan denganku dan bersamanya bendera yang telah diikatkan oleh nabi kepadanya, lalu aku berkata kepadanya, "wahai paman, kemana nabi SAW mengutusmu?" Dia menjawab, "Rasulullah SAW mengutusku untuk menemui seorang laki-laki yang menikah dengan isteri mendiang ayahnya, beliau memerintahkanku agar aku memukul lehernya." [517]

١٨٤٨٨- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ فِيمَا اشْتَرَطَ أَهْلُ مَكَّةَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ لاَ يَدْخُلَهَا أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِهِ بِسِلاَحٍ، إِلاَّ سِلاَحٍ فِي قِرَابٍ.

18488. Husyaim menceritakan kepada kami, Al Hajjaj mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW melakukan perjanjian dengan penduduk kota Makkah agar tidak boleh siapapun dari sahabat nabi memasuki kota Makkah kecuali dengan membawa senjata, kecuali senjata yang ada di dalam wadah air (maksud senjata disini adalah tempat air minum)." [518]

---

[517] Sanadnya *shahih* seperti hadits sebelumnya.

[518] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18454.

١٨٤٨٩- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنِ الْعَوَّامِ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْـــنِ عَازِبٍ قَالَ: كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُمْنَــا صُفُوفًا حَتَّى إِذَا سَجَدَ، تَبِعْنَاهُ.

18489. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Al Awwam, dari Urwah, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Kami apabila melaksanakan shalat di belakang Rasulullah SAW, maka kami meluruskan shaf-shaf sampai apabila beliau sujud, maka kami ikut bersujud.[519]

١٨٤٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْـــنِ أَبِي زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يُحَدِّثُ قَوْمًــا فِيهِمْ كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لِلْأَنْصَارِ: إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً قَالُوا: فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: اصْبِرُوا حَتَّـــى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ.

18490. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Abu Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Laila, ia berkata: Aku mendengar Al Barra` menyampaikan hadits pada suatu kaum, di antara mereka terdapat Ka'ab bin Ujrah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada orang Anshar, "*Sesungguhnya kalian akan bertemu setelahku dengan kondisi egoistis.*" Mereka berkata, "Maka apa yang engkau perintahkan kepada kami?" beliau menjawab, "*Bersabarlah sampai kalian bertemu denganku di telaga.*"[520]

---

[519] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18426.
[520] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16422.

١٨٤٩١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ أَبِي بُسْرَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: سَافَرْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ سَفَرًا، فَلَمْ أَرَهُ تَرَكَ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ.

18491. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Shafwan bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Abu Busrah, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku bepergian dengan nabi Muhammad SAW delapan belas kali, maka aku tidak melihatnya meninggalkan shalat dua rakaat sebelum dhuhur.[521]

١٨٤٩٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ، فَأَتَيْنَا عَلَى رَكِيٍّ ذَمَّةٍ، يَعْنِي قَلِيلَةَ الْمَاءِ، قَالَ: فَنَزَلَ فِيهَا سِتَّةٌ، أَنَا سَادِسُهُمْ مَاحَةً، فَأُدْلِيَتْ إِلَيْنَا دَلْوٌ، قَالَ: وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَفَةِ الرَّكِيِّ، فَجَعَلْنَا فِيهَا نِصْفَهَا، أَوْ قِرَابَ ثُلُثَيْهَا، فَرُفِعَتْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ الْبَرَاءُ: فَكِدْتُ بِإِنَائِي، هَلْ أَجِدُ شَيْئًا أَجْعَلُهُ فِي حَلْقِي، فَمَا وَجَدْتُ، فَرُفِعَتِ الدَّلْوُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَغَمَسَ يَدَهُ فِيهَا، فَقَالَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ، فَعِيدَتْ إِلَيْنَا الدَّلْوُ بِمَا فِيهَا، قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُ أَحَدَنَا أُخْرِجَ بِثَوْبٍ خَشْيَةَ الْغَرَقِ قَالَ: ثُمَّ سَاحَتْ، يَعْنِي جَرَتْ نَهْرًا.

---

[521] Sanadnya *hasan*. Abu Busrah An-Nakha'i Al Kufi diterima haditsnya dan karena terdapat Al-Laits bin Abu Sulaim. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari (3/48) hadits no.1165 (*Fathul Bari*), Imam Muslim (1/504) hadits no. 729; Abu Daud (2/23) hadits no. (1269) dan At-Tirmidzi (2/290) serta ia menilainya *shahih*.

18492. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Yunus, dari Al Barra`, ia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW di dalam suatu perjalanan lalu kami tiba di sumur Dzimmah, yaitu sumur yang memiliki persedian air sedikit, ia berkata: Di sumur tersebut singgah enam orang dan aku adalah orang yang keenam ingin menciduk air, lalu dijulurkan kepada kami sebuah ember, ia berkata: sementara Rasulullah SAW berada di samping sumur. Kami mengisi separuh ember atau mendekati dua pertiganya kemudian aku mengangkatnya kepada Rasulullah SAW. Al Barra` berkata: Aku hampir membawa wadahku, tetapi apakah aku akan mendapat air sedikit saja untuk tenggorokanku, tetapi ternyata tidak aku jumpai. Kemudian aku mengangkat ember tersebut kepada Rasulullah SAW, lalu ia mencelupkan tangannya di dalamnya dan berkata: Apa saja yang dikehendaki oleh Allah diucapkan oleh nabi, lalu ember dan isinya dikembalikan kepada kita. Dia berkata: Maka aku telah melihat salah seorang dari kita mengeluarkan baju karena takut tenggelam. Dia berkata: Kemudian mengalir, yaitu air mengalir menjadi sungai. [522]

١٨٤٩٣- وحَدَّثَنَا هُدْبَةُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْبَرَاءِ....نَحْوَهُ قَالَ فِيهِ أَيْضًا: مَاحَةً.

18493. Hudbah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Yunus, dari Al Barra` hadits sejenis. Dia berkata: Di dalamnya juga terdapat kata: menciduk air. [523]

---

[522] Sanadnya *shahih.*
Yunus adalah Ibnu Ubaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18471.

[523] Sanadnya *shahih* seperti hadits sebelumnya. Hudbah adalah Ibnu Khalid. ia adalah sosok yang *tsiqah* dan utama Haditsnya terdapat pada Imam Al Bukhari-Muslim.

١٨٤٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسَ عَشْرَةَ غَزْوَةً، وَأَنَا وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ لِدَةٌ.

18494. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Rasulullah SAW melakukan peperangan lima belas kali. Sementara Aku dan Abdullah bin Umar sebaya.[524]

١٨٤٩٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ، يَعْنِي ابْنَ عِيَاضٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَتَوَضَّأْ وَنَمْ عَلَى شِقِّكَ الأَيْمَنِ، وَقُلْ: اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَهْبَةً وَرَغْبَةً إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مُتَّ مُتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ.

18495. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail, yaitu Ibnu Iyadh menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Sa'ad bin Ubaidah, dari Al Barra` bin Azib , dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Apabila engkau ingin tidur, maka berwudhulah dan berbaringlah pada bagian kananmu dan ucapkanlah, 'Ya Allah aku telah menyerahkan wajahku kepada-Mu dan aku telah menyerahkan urusanku kepada-Mu dan aku menyandarkan punggungku kepada-Mu dalam keadaan senang dan susah kepada-Mu tidak ada tempat perlindungan dan tempat keselamatan kecuali kepada-Mu, aku beriman dengan kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan aku*

[524] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18468.

beriman kepada nabi-Mu yang telah Engkau utus.' Apabila engkau meninggal dunia, maka engkau meninggal dunia dalam kondisi suci."

١٨٤٩٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُبَارَكٍ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، فَذَكَرَهُ بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ، وَقَالَ: فَتَوَضَّأْ وُضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ، وَقَالَ: اجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَتَكَلَّمُ بِهِ. قَالَ: فَرَدَّدْتُهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا بَلَغْتُ: آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ قُلْتُ: وَبِرَسُولِكَ. قَالَ: لَا، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ.

18496. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak mengabarkan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Sa'ad bin Ubaidah... Dia mengemukakan hadits dengan sanad dan kandungannya dan beliau bersabda, "*Maka berwudhulah seperti wudhumu untuk shalat*" dan beliau bersabda, "*Jadikanlah hal tersebut bagian akhir dari apa yang engkau ucapkan.*" Dia berkata: Maka aku mengulanginya pada nabi. Ketika aku sampai pada kalimat 'maka aku beriman kepada kitab-Mu yang Engkau telah turunkan.' Aku berkata 'Dan dengan rasul-Mu', Beliau pun meralatnya, "*Tidak!, (tapi) Dan dengan nabi-Mu yang Engkau utus.*[525]

١٨٤٩٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْكَلَالَةِ؟ فَقَالَ: تَكْفِيكَ آيَةُ الصَّيْفِ.

18497. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW

---

[525] Sanadnya *shahih*. Hadits ini bentuk lain dari hadits sebelumnya.

lalu ia bertanya tentang Kalalah, Nabi bersabda, "*Cukup bagimu ayat tentang musim panas (surah An-Nisaa`).*"[526]

١٨٤٩٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَجْلِسِ الأَنْصَارِ فَقَالَ: إِنْ أَبَيْتُمْ إِلاَّ أَنْ تَجْلِسُوا، فَاهْدُوا السَّبِيلَ، وَرُدُّوا السَّلاَمَ، وَأَعِينُوا الْمَظْلُومَ.

18498. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW berpapasan dengan majlis orang-orang Anshar, ia berkata, "*Apabila kalian terpaksa duduk-duduk, maka tunjukilah hidayah jalan Allah, jawablah salam dan tolonglah orang yang dizhalimi.*"[527]

١٨٤٩٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ فِي دَارِهِ سُورَةَ الْكَهْفِ وَإِلَى جَانِبِهِ حِصَانٌ لَهُ مَرْبُوطٌ بِشَطَنَيْنِ، حَتَّى غَشِيَتْهُ سَحَابَةٌ، فَجَعَلَتْ تَدْنُو وَتَدْنُو حَتَّى جَعَلَ فَرَسُهُ يَنْفِرُ مِنْهَا، قَالَ الرَّجُلُ: فَعَجِبْتُ لِذَلِكَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ السَّكِينَةُ تَنَزَّلَتْ لِلْقُرْآنِ.

18499. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Seorang laki-laki membaca surah Al Kahfi di rumahnya dan

---

[526] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan dengan banyak redaksi sebelumnya dari hadits Umar.

[527] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18418.

di sisinya terdapat kuda yang diikat dengan tali sampai ia diselimuti oleh awan kemudian awan itu mendekat dan mendekat sampai kudanya merasa takut dan lari darinya. Laki-laki itu berkata, "Aku merasa aneh dengan hal tersebut. Di pagi hari ia mendatangi nabi lalu ia mengemukkan dan menceritakan kepada beliau." Nabi bersabda, "*Itulah ketenangan yang diturunkan kepada Al Qur`an.*" [528]

١٨٥٠٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، وَأَبُو أَحْمَدَ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُقَنَّعًا فِي الْحَدِيدِ، قَالَ: أُقَاتِلُ أَوْ أُسْلِمُ؟ قَالَ: بَلْ أَسْلِمْ، ثُمَّ قَاتِلْ فَأَسْلَمَ، ثُمَّ قَاتَلَ. فَقُتِلَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَمِلَ هَذَا قَلِيلاً، وَأُجِرَ كَثِيرًا.

18500. Yahya bin Adam dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada nabi, dari seorang pandai besi lalu ia bertanya, "Wahai Rasulullah SAW aku berperang atau aku masuk Islam?" beliau bersabda, "*Tidak! Tetapi masuk Islamlah kamu kemudian berperang.*" Lalu ia masuk Islam kemudian berperang dan terbunuh. Rasulullah SAW bersabda, "*Ini adalah amal shalih yang kecil tetapi mengandung pahala yang besar.*" [529]

١٨٥٠١- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، أَنَّ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ قَالَ: جَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرُّمَاةِ يَوْمَ أُحُدٍ، وَكَانُوا خَمْسِينَ رَجُلاً، عَبْدَ اللهِ بْنَ جُبَيْرٍ قَالَ:

---

[528] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18418.

[529] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18473.

وَوَضَعَهُمْ مَوْضِعًا وَقَالَ: إِنْ رَأَيْتُمُونَا تَخْطَفُنَا الطَّيْرُ، فَلاَ تَبْرَحُوا حَتَّى أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ، وَإِنْ رَأَيْتُمُونَا ظَهَرْنَا عَلَى الْعَدُوِّ وَأَوْطَأْنَاهُمْ، فَلاَ تَبْرَحُوا حَتَّى أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ، قَالَ: فَهَزَمُوهُمْ. قَالَ: فَأَنَا وَاللهِ رَأَيْتُ النِّسَاءَ يَشْتَدِدْنَ عَلَى الْجَبَلِ، وَقَدْ بَدَتْ أَسْوُقُهُنَّ وَخَلاَخِلُهُنَّ رَافِعَاتٍ ثِيَابَهُنَّ، فَقَالَ أَصْحَابُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُبَيْرٍ: الْغَنِيمَةَ أَيْ قَوْمُ الْغَنِيمَةَ، ظَهَرَ أَصْحَابُكُمْ، فَمَا تَنْظُرُونَ؟ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ جُبَيْرٍ: أَنَسِيتُمْ مَا قَالَ لَكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالُوا: إِنَّا وَاللهِ لَنَأْتِيَنَّ النَّاسَ، فَلَنُصِيبَنَّ مِنَ الْغَنِيمَةِ، فَلَمَّا أَتَوْهُمْ، صُرِفَتْ وُجُوهُهُمْ، فَأَقْبَلُوا مُنْهَزِمِينَ، فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُوهُمُ الرَّسُولُ فِي أُخْرَاهُمْ، فَلَمْ يَبْقَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلاً، فَأَصَابُوا مِنَّا سَبْعِينَ رَجُلاً، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ أَصَابَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ بَدْرٍ أَرْبَعِينَ وَمِائَةً: سَبْعِينَ أَسِيرًا، وَسَبْعِينَ قَتِيلاً. فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ: أَفِي الْقَوْمِ مُحَمَّدٌ؟ أَفِي الْقَوْمِ مُحَمَّدٌ؟ أَفِي الْقَوْمِ مُحَمَّدٌ؟ ثَلاَثًا، فَنَهَاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُجِيبُوهُ، ثُمَّ قَالَ: أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ؟ أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ؟ أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ الْخَطَّابِ؟ أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ الْخَطَّابِ؟ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: أَمَّا هَؤُلاَءِ، فَقَدْ قُتِلُوا وَقَدْ كُفِيتُمُوهُمْ، فَمَا مَلَكَ عُمَرُ نَفْسَهُ أَنْ قَالَ: كَذَبْتَ وَاللهِ يَا عَدُوَّ اللهِ، إِنَّ الَّذِينَ عَدَدْتَ لَأَحْيَاءٌ كُلُّهُمْ، وَقَدْ بَقِيَ لَكَ مَا يَسُوءُكَ، فَقَالَ: يَوْمٌ بِيَوْمِ بَدْرٍ، وَالْحَرْبُ سِجَالٌ، إِنَّكُمْ سَتَجِدُونَ فِي الْقَوْمِ مُثْلَةً لَمْ آمُرْ بِهَا، وَلَمْ تَسُؤْنِي، ثُمَّ أَخَذَ يَرْتَجِزُ: اعْلُ هُبَلُ، اعْلُ هُبَلُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تُجِيبُونَهُ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا

نَقُولُ؟ قَالَ: قُولُوا: اللهُ أَعْلَى وَأَجَلُّ. قَالَ: إِنَّ الْعُزَّى لَنَا، وَلَا عُزَّى لَكُمْ،
فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا تُجِيبُونَهُ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ،
وَمَا نَقُولُ؟ قَالَ: قُولُوا: اللهُ مَوْلَانَا وَلَا مَوْلَى لَكُمْ.

18501. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami sesungguhnya Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah pada perang Uhud memerintahkan sesuatu pada para pemanah dan mereka berjumlah lima puluh laki-laki, di antaranya Abdullah bin Jubair, ia berkata: Rasulullah SAW memposisikan mereka pada suatu tempat dan nabi bersabda, "*Apabila kalian melihat kami, dipatuk oleh burung, maka kalian jangan beranjak sampai aku mengirim utusan kepada kalian dan apabila kalian melihat kami lalu kami berhadapan dengan musuh dan kami memijakkan kaki pada mereka, Maka janganlah kalian beranjak sampai aku mengutus utusan pada kalian.*" Dia berkata: Maka mereka dapat mengalahkan musuh.

Ia (perawi) berkata: Demi Allah aku telah melihat kaum wanita mengalami kesulitan di atas gunung dan telah nampak betis serta gelang kaki mereka dalam kondisi pakaian mereka terangkat. Para sahabat Abdullah bin Jubair berkata: "Ghanimah wahai kaum, para sahabat kalian telah nampak, lalu apa lagi yang kalian tunggu?" Abdulah bin Jubair berkata, "Apakah kalian lupa apa yang pernah diucapkan oleh Rasulullah SAW?" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami demi Allah akan datang pada orang-orang tersebut dan kami akan mendapatkan harta ghanimah." Ketika para sahabat mendatangi mereka, ternyata mereka telah berpaling, mereka pun mengalami kekalahan. Itulah yang diajak oleh rasul kepada mereka pada yang lainnya. Maka tidak ada yang tersisa bersama Rasulullah kecuali dua belas orang saja. Padahal Rasulullah SAW dan para sahabatnya pada perang Badar mendapatkan 147 tawanan dan menewaskan 70 orang dari pihak musyrik.

Abu Sufyan berkata, "Apakah dalam kaum tersebut terdapat Muhammad? Apakah dalam kaum tersebut terdapat Muhammad? Apakah di dalam kaum tersebut terdapat Muhammad?" Diucapkan Sebanyak tiga kali, lalu Rasulullah SAW melarang untuk menjawabnya.

Kemudian Abu Sufyan bertanya lagi, "Apakah dalam kaum tersebut terdapat Ibnu Abu Quhafah? Apakah dalam kaum tersebut terdapat Ibnu Abu Quhafah? Apakah dalam kaum tersebut terdapat Ibnul Khaththab? Apakah dalam kaum tersebut terdapat Ibnul Khaththab?" Kemudian ia menghadap kepada teman-temannya yang lain, dan berkata, "Mereka telah terbunuh, kalian telah menghabisi mereka."

Umar tidak bisa menahan diri dan berkata, "Engkau berbohong, Demi Allah wahai musuh-musuh Allah sesungguhnya orang-orang yang engkau sebut tadi masih hidup semuanya dan masih tersisa orang yang akan menyakitimu."

Sufyan pun berkata, "Hari ini adalah balasan perang Badar dan perang merupakan perlombaan. Sesungguhnya kalian akan merasakan mutilasi yang tidak pernah aku perintahkan dengannya dan engkau tidak akan menyakitiku." Kemudian Sufyan berteriak, "Hidup hubal, hidup hubal". Rasululah SAW bersabda, "*Tidakkah kalian jawab.*" Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah SAW dengan apa kita menjawabnya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Teriakanlah Allah Dzat yang Maha Tinggi dan Maha Luhur.*" Sufyan berkata, "Sesungguhnya tuhan Uzza bersama kami dan tidak bersama kalian." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakkah kalian jawab.*" Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah SAW dengan apa kami menjawabnya?" Nabi SAW bersabda, "*Ucapkanlah Allah adalah Pelindung kami dan tidak ada pelindung bagi kalian.*"[530]

---

[530] Sanadnya *shahih.* Imam Al Bukhari telah meriwayatkan hadits (6/162) hadits no. 3039 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang jihad, bab: Pertikaian yang dimakruhkan.

١٨٥٠٢ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو بَلْجٍ يَحْيَى بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْحَكَمِ عَلِيٌّ الْبَصْرِيُّ، عَنْ أَبِي بَحْرٍ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا مُسْلِمَيْنِ الْتَقَيَا، فَأَخَذَ أَحَدُهُمَا بِيَدِ صَاحِبِهِ، ثُمَّ حَمِدَ اللهَ، تَفَرَّقَا لَيْسَ بَيْنَهُمَا خَطِيئَةٌ.

18502. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Balaj Yahya bin Abu Sulaim menceritakan kepada kami, ia berkata Abul Hakam Ali Al Bashri menceritakan kepada kami, dari Abu Bahr, dari Al Barra`, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja dua orang muslim yang bertemu kemudian salah seorang dari keduanya mengambil tangan temanya (bersalaman) kemudian memuji kepada Allah lalu keduanya berpisah maka tidak ada di antara keduanya kesalahan lagi.*"[531]

١٨٥٠٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، أَوْ غَيْرُهُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: أُهْدِيَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَوْبُ حَرِيرٍ، فَجَعَلْنَا نَلْمِسُهُ وَنَعْجَبُ مِنْهُ، وَنَقُولُ: مَا رَأَيْنَا ثَوْبًا خَيْرًا مِنْهُ وَأَلْيَنَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُعْجِبُكُمْ هَذَا؟ قُلْنَا: نَعَمْ، قَالَ: لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِنْ هَذَا وَأَلْيَنُ.

18503. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil atau perawi yang lainnya mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra`, ia berkata: Nabi diberi hadiah berupa baju terbuat dari sutera, lalu kami menyentuhnya dan terpesona dan kami berkata: "Kami tidak pernah melihat baju yang lebih elok dan halus dari ini."

---

[531] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Abu Bakar. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 18456 dan ia adalah hadits *shahih.*

Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Sapu tangan Sa'ad bin Muadz di surga lebih lebih baik atau lebih lembut dari ini.*" [532]

١٨٥٠٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَكَتَبَ بِهِ إِلَيَّ قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْثَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ بُرْدٍ، أَخِي يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَبِعَ جِنَازَةً حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيْهَا كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ قِيرَاطٌ، وَمَنْ مَشَى مَعَ الْجِنَازَةِ حَتَّى تُدْفَنَ، وَقَالَ مَرَّةً: حَتَّى يُدْفَنَ، كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ قِيرَاطَانِ، وَالْقِيرَاطُ مِثْلُ أُحُدٍ.

18504. Qutaibah bin Sa'ad menceritakan kepada kami- Abu Abdurrahman berkata dan ia menulis hadits ini kepada Qutaibah, Abtsar bin Qasim menceritakan kepada kami, dari Bard saudara laki-laki, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Al Musayyab bin Rafi', ia berkata: Aku mendengar Al Barra` bin Azib berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mengantar jenazah sampai ia melaksanakan shalat jenazah maka baginya pahalanya sebesar satu qirath (baca: satu gunung uhud) dan barangsiapa mengantar jenazah sampai ia dikubur, maka baginya pahala sebesar dua gunung uhud dan satu qirath sama dengan sebesar gunung uhud.*" [533]

١٨٥٠٤ - م. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وحَدَّثَنَاهُ صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التِّرْمِذِيُّ، وَأَبُو مَعْمَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْثَرُ بْنُ الْقَاسِمِ أَبُو زُبَيْدٍ، عَنْ بُرْدٍ،

---

[532] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18453.

[533] Sanadnya *shahih*. 'Abtsar bin Al Qasim Az-Zabidi adalah sosok yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat pada sekelompok para ulama hadits. Demikian pula dengan Bard bin Abu Ziyad yang persis sama. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 16742.

أَخِي يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنِ الْبَرَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ...نَحْوَهُ.

18504. م - Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami dan Shalih bin Abdullah At-Tirmidzi dan Abu Ma'mar menceritakan hadts kepada kami keduanya berkata, Absyar bin Qasim menceritakan kepada kami, dari Abu Zubaid, dari Bard saudara laki-laki, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Al Barra`, dari nabi SAW... hadits sejenis.[534]

١٨٥٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: رَمَقْتُ الصَّلَاةَ مَعَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدْتُ قِيَامَهُ، فَرَكْعَتَهُ، فَاعْتِدَالَهُ بَعْدَ الرَّكْعَةِ، فَسَجْدَتَهُ، فَجِلْسَتَهُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ، فَجِلْسَتَهُ بَيْنَ التَّسْلِيمِ وَالِانْصِرَافِ قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ.

18505. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah, dari Hilal bin Abu Humaid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Aku melirik shalat yang dilakukan bersama Rasulullah SAW, maka aku menjumpai berdirinya, ruku'nya, itidalnya setelah ruku', sujudnya, duduknya di antara dua sujud, duduknya antara salam dan selesai (duduk rakaat kedua), semua itu sama lama waktunya.[535]

---

[534] Sanadnya *shahih.* Ia seperti hadits sebelumnya tetapi ia merupakan Zawaid Abdullah.

[535] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan pada hadits no. 18431.

١٨٥٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِيَادٌ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَجَدْتَ، فَضَعْ كَفَّيْكَ، وَارْفَعْ مِرْفَقَيْكَ.

18506. Affan menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Iyadh menceritakan kepada kami, Iyadh menceritakan kepada kami, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila engkau melakukan sujud, maka letakkanlah kedua telapak tanganmu dan angkatlah kedua sikumu.*"[536]

١٨٥٠٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: جَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرُّمَاةِ، وَكَانُوا خَمْسِينَ رَجُلًا، عَبْدَ اللهِ بْنَ جُبَيْرٍ يَوْمَ أُحُدٍ، وَقَالَ: إِنْ رَأَيْتُمُ الْعَدُوَّ وَرَأَيْتُمُ الطَّيْرَ تَخَطَّفُنَا، فَلَا تَبْرَحُوا، فَلَمَّا رَأَوْا الْغَنَائِمَ قَالُوا: عَلَيْكُمُ الْغَنَائِمَ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: أَلَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبْرَحُوا؟ قَالَ غَيْرُهُ: فَنَزَلَتْ: {وَعَصَيْتُم مِّنۢ بَعْدِ مَآ أَرَىٰكُم مَّا تُحِبُّونَ} يَقُولُ: عَصَيْتُمُ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا أَرَاكُمُ الْغَنَائِمَ وَهَزِيمَةَ الْعَدُوِّ.

18507. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Rasulullah SAW menjadikan Abdullah bin Zubair sebagai komandan pasukan pemanah -dan mereka berjumlah lima puluh laki-laki- saat perang Uhud, ia berkata, "*Apabila kalian melihat musuh dan melihat burung yang akan menyambar kita, maka janganlah kalian beranjak.*" Tatkala mereka melihat harta ghanimah, maka mereka berkata, "Kalian harus mengambil harta ghanimah," Lalu Abdullah

---

[536] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 18402

berkata, "Bukankah Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah kalian beranjak*' sahabat yang lain juga berkata yang sama, lalu turunlah ayat, "*Dan kalian melanggar setelah Allah SWT memperlihatkan kepada kalian sesuatu yang kalian cintai.*" (Qs. Aali 'Imraan [3]: 152). Ia berkata: Kalian melanggar Rasulullah SAW setelah Allah SWT memperlihatkan kepada kalian harta ghanimah dan kekalahan musuh.[537]

١٨٥٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ، وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، الْمَعْنَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاء عَبْدُ اللهِ بْنُ وَاقِدٍ الْهَرَوِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَالِكٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ بَصُرَ بِجَمَاعَةٍ، فَقَالَ: عَلاَمَ اجْتَمَعَ عَلَيْهِ هَؤُلاَءِ؟ قِيلَ: عَلَى قَبْرٍ يَحْفِرُونَهُ. قَالَ: فَفَزِعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَدَرَ بَيْنَ يَدَيْ أَصْحَابِهِ مُسْرِعًا حَتَّى انْتَهَى إِلَى الْقَبْرِ، فَجَثَا عَلَيْهِ. قَالَ: فَاسْتَقْبَلْتُهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ لأَنْظُرَ مَا يَصْنَعُ، فَبَكَى حَتَّى بَلَّ الثَّرَى مِنْ دُمُوعِهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا قَالَ: أَيْ إِخْوَانِي لِمِثْلِ الْيَوْمِ فَأَعِدُّوا؟.

18508. Abu Abdurrahman Al Muqri` dan Husain bin Muhammad Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Raja` Abdullah bin Waqid Al Harawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Malik, dari Al Barra` bin Azib, ia berkata: Ketika kami sedang bersama Rasulullah SAW; maka Rasulullah SAW melihat sekelompok orang lalu beliau bersabda, *"Untuk apa mereka berkumpul?"* Dijawab, "(mereka berkumpul) pada kuburan yang

---

[537] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini terdapat pada Imam Al Bukhari (6/126) hadits no. 3039 (*Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang jihad, bab: sesuatu yang dimakruhkan dari pertikaian dan Abu Daud (3/15) hadits no. 2662.

mereka gali." Dia (perawi) berkata: Rasulullah SAW merasa khawatir dan beliau segera berada di hadapan para sahabatnya sampai tiba di kuburan, lalu beliau berlutut. Dia (perawi) berkata: Aku pun menghadapkanya di depan beliau agar beliau melihat apa yang ia perbuat, beliau pun menangis sampai air matanya membasahi tanah kemudian beliau menghadap ke kami, beliau, *"Wahai saudara-saudaraku terhadap hari seperti ini, maka bersiap-siaplah kalian."* [538]

١٨٥٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: رَأَيْتُ عَلَى الْبَرَاءِ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ، وَكَانَ النَّاسُ يَقُولُونَ لَهُ: لِمَ تَخَتَّمُ بِالذَّهَبِ وَقَدْ نَهَى عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ الْبَرَاءُ: بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ يَدَيْهِ غَنِيمَةٌ يَقْسِمُهَا، سَبْيٌ وَخُرْثِيٌّ قَالَ: فَقَسَمَهَا حَتَّى بَقِيَ هَذَا الْخَاتَمُ، فَرَفَعَ طَرْفَهُ فَنَظَرَ إِلَى أَصْحَابِهِ ثُمَّ خَفَّضَ، ثُمَّ رَفَعَ طَرْفَهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ، ثُمَّ خَفَّضَ، ثُمَّ رَفَعَ طَرْفَهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ، ثُمَّ قَالَ: أَيْ بَرَاءُ فَجِئْتُهُ حَتَّى قَعَدْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَأَخَذَ الْخَاتَمَ فَقَبَضَ عَلَى كُرْسُوعِي ثُمَّ قَالَ: خُذِ الْبَسْ مَا كَسَاكَ اللهُ وَرَسُولُهُ، قَالَ: وَكَانَ الْبَرَاءُ يَقُولُ: كَيْفَ تَأْمُرُونِي أَنْ أَضَعَ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسْ مَا كَسَاكَ اللهُ وَرَسُولُهُ؟.

18509. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abu Raja menceritakan kepada kami, Muhammad bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku melihat pada Al Barra` sebuah cincin

---

[538] Sanadnya *shahih.*

Muhammad bin Malik dikatakan ia tidak mendengar Al Barra` sebagaimana Al Bushairi berkata. Lihat Sunan Ibnu Majah (2/1403) hadits no. 4195 dalam pembahasan tentang juhud, bab: kesedihan dan tangisan. Tetapi ia menjelaskan pendengaran hadits dan ia menceritakan penglihatan kepadanya sebagaimana hadits berikut.

emas dan orang-orang berkata kepadanya "Mengapa engkau menggunakan cincin dari emas ini padahal Rasulullah SAW telah melarangnya." Al Barra` berkata, "Ketika kami sedang berada di sisi Rasulullah SAW dan dihadapannya terdapat harta ghanimah yang sedang beliau bagikan, yaitu berupa tawanan perang dan perkakas rumah tangga, Rasulullah SAW membaginya sampai tersisa cincin emas, kemudian beliau mengangkat pandangan matanya melihat kepada para sahabatnya kemudian beliau menundukkannya, lalu mengangkat pandangan matanya melihat kembali mereka, kemudian menundukkan kepala kemudian beliau mengangkat pandangannya lalu melihat mereka kemudian bersabda, "*Wahai Barra`*" lalu aku memandanginya sampai aku duduk di hadapannya, lalu Rasulullah SAW mengambil cincin tersebut dan menggenggamnya di atas kumpulanku, kemudian beliau bersabda, "*Ambilah dan pakailah apa yang telah dipakaikan oleh Allah SWT dan rasul-Nya kepadamu.*"

Al Barra` berkata, "*Bagaimana engkau memerintahkanku untuk menanggalkan apa yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW, yaitu sabdanya, 'Pakailah apa yang telah dipakaikan oleh Allah dan rasul-Nya'.*" [539]

١٨٥١٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرِ بْنَ أَبِي مُوسَى، يُحَدِّثُ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ. قَالَ شُعْبَةُ: هَذَا أَوْ نَحْوَ هَذَا الْمَعْنَى، وَإِذَا نَامَ قَالَ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ أَمُوتُ.

---

539 Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Malik di sini menjelaskan pendengarannya dari Al Barra` dan ia adalah perawi *tsiqah* dan Ibnu Hibban serta Abu Hatim menilainya tsiqah. Demikianlah menurut Al Haitsami (5/151).

18510. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abussafar, dia berkata: saya mendengar Abu Bakar bin Abu Musa menceritakan, dari Al Bara` bahwa, apabila Nabi SAW bangun tidur, maka beliau membaca doa, "*Al hamdulillahil ladzii ahyanaa ba'da ma amaatanaa wailaihin nusyuur* (*Segala puji bagi AllAh yang telah menghidupkan kami dan kepada-Nya kami kembali*)." Syu'bah berkata: Seperti ini, atau yang semakna dengan ini. Dan jika beliau hendak tidur, maka beliau membaca, "*Allaahumma bismika ahyaa wa bismika amuutu* (Ya Allah dengan nama-Mu aku hidup dan dengan nama-Mu aku mati)."[540]

١٨٥١١- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، يَعْنِي ابْنَ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ عَلَى أَلْيَتَيِ الْكَفِّ.

18511. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Al Husain yakni Ibnu Waqid menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, Al Bara` bin Azib menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW sujud dengan meletakkan kedua telapak tangannya.[541]

١٨٥١٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ أَبِي بُسْرَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِضْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً، فَمَا رَأَيْتُهُ تَرَكَ رَكْعَتَيْنِ حِينَ تَمِيلُ الشَّمْسُ.

---

[540] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini masyhur. HR. Al Bukhari (8/85), cet. Asy-Sya'b. pembahasan tentang doa mau tidur; Muslim (4/2083), pembahsan tentang dzikir, bab: Doa mau tidur.
[541] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18402.

18512. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Sulaim, dari Abu Busrah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Saya telah berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak sepuluh kali lebih, namun saya belum pernah melihatnya meninggalkan dua rakaat saat matahari mulai condong.[542]

١٨٥١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُحَيِّصَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّهُ كَانَتْ لَهُ نَاقَةٌ ضَارِيَةٌ، فَدَخَلَتْ حَائِطًا، فَأَفْسَدَتْ فِيهِ، فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ حِفْظَ الْحَوَائِطِ بِالنَّهَارِ عَلَى أَهْلِهَا، وَأَنَّ حِفْظَ الْمَاشِيَةِ بِاللَّيْلِ عَلَى أَهْلِهَا، وَأَنَّ مَا أَصَابَتِ الْمَاشِيَةُ بِاللَّيْلِ، فَهُوَ عَلَى أَهْلِهَا.

18513. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'I menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Muhaishah, dari Al Bara` bin Azib bahwa ia memiliki Unta Dhariyah (unta penjaga tanaman). Kemudian Unta itu memasuki pagar (kebun milik orang lain) dan berbuat kerusakan di dalamnya. Maka Rasulullah SAW memberi keputusan dalam perkara tersebut, bahwa menjaga lahan pada sore hari adalah keharusan bagi pemiliknya. Sedangkan kewajiban bagi pemilik ternak, adalah menjaga hewan ternaknya pada malam hari. Maka apa yang dirusak oleh hewan ternak di malam hari, maka kerusakan itu adalah tanggungjawab pemilik ternak.[543]

---

[542] Sanadnya *hasan*. Karena ada fulaih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18491.

[543] Sanadnya *dha'if*. Karena majhulnya Haram bin Muhaishah. Hadits ini dinilai *hasan*. HR. Abu Daud (3/298 no. 3570), pembahsan tentang jual beli, bab: Hewan ternak yang merusak tanaman orang; Ibnu Majh (2/281 no. 2332) pembahasan Hukum, bab: Hewan ternak yang merusak tanaman orang; dan Malik (2/47), pembahsan peradilan.

١٨٥١٤- حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الْكَلَالَةِ فَقَالَ: تَكْفِيكَ آيَةُ الصَّيْفِ.

18514. Ma'mar bin Sulaiman Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang *Al Kalaalah* (mayit yang tidak memiliki anak dan tidak pula orang tua). Maka beliau menjawab, "*Cukuplah bagimu dalam permasalahan tersebut apa yang terdapat pada ayat diturunkan ketika musim panas (Ash-Shaif) dalam surat An-Nisaa`, (tepatnya surat An-Nisa ayat 176`).*"[544]

١٨٥١٥- حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، عَنْ أَبِي الْجَهْمِ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: إِنِّي لَأَطُوفُ عَلَى إِبِلٍ ضَلَّتْ لِي فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنَا أَجُولُ فِي أَبْيَاتٍ، فَإِذَا أَنَا بِرَكْبٍ وَفَوَارِسَ، إِذْ جَاؤُوا، فَطَافُوا بِفِنَائِي، فَاسْتَخْرَجُوا رَجُلًا، فَمَا سَأَلُوهُ، وَلَا كَلَّمُوهُ، حَتَّى ضَرَبُوا عُنُقَهُ، فَلَمَّا ذَهَبُوا، سَأَلْتُ عَنْهُ، فَقَالُوا: عَرَّسَ بِامْرَأَةِ أَبِيهِ.

18515. Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata: Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Abul Jahm, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Saya pernah berputar-putar mencari Untaku yang hilang pada masa Rasulullah SAW dan saya pun berkeliling di rumah-rumah. Tiba-tiba saya mendapati sekelompok orang yang berkendaraan dan berkuda. Mereka datang dan berkeliling di halaman rumahku. Kemudian mereka mengeluarkan seorang laki-laki, mereka tidak menanyainya dan tidak pula mengajaknya bicara hingga mereka

---

[544] Sanadnya *hasan*. Karena ada Al Hajjaj bin Arthah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18497.

menebas lehernya. Dan ketika mereka pergi, saya pun bertanya tentang laki-laki itu, mereka menjawab, "Ia menikahi istri bapaknya."[545]

١٨٥١٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ مُطَـرِّفٍ قَالَ: أَتَوْا قُبَّةً، فَاسْتَخْرَجُوا مِنْهَا رَجُلاً، فَقَتَلُوهُ. قَالَ: قُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا رَجُلٌ دَخَلَ بِأُمِّ امْرَأَتِهِ، فَبَعَثَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ، فَقَتَلُوهُ.

18516. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dia berkata: Mereka mendatangi kemah besar, lalu mereka mengeluarkan seorang laki-laki darinya dan membunuhnya. Mutharrif berkata: Saya bertanya, "Ada apa ini?" mereka menjawab, "Ini adalah seorang laki-laki yang menggauli ibu istrinya, maka Rasulullah SAW pun mengutus mereka untuk menemui dan membunuhnya."[546]

١٨٦١٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَفَّـارِ بْـنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنِي عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيـهِ قَالَ: لَقِيتُ خَالِي مَعَهُ رَايَةٌ، فَقُلْتُ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَى رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةَ أَبِيهِ مِنْ بَعْدِهِ، فَأَمَرَنَا أَنْ نَقْتُلَهُ وَنَأْخُذَ مَالَهُ، قَالَ: فَفَعَلُوا. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَا حَدَّثَ أَبِـي عَنْ أَبِي مَرْيَمَ عَبْدِ الْغَفَّارِ إِلاَّ هَذَا الْحَدِيثَ لِعِلَّتِهِ.

---

[545] Sanadnya *shahih*.
'Abu Al Jahm adalah Sulaiman bin Al Jahm, mantan budak Al Bara`, dari kalangan tabi'in yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18486.
[546] Sanadnya *shahih*. Hadits ini penyempurna hadits sebelumnya.

18617. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Abdul Ghaffar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Adi bin Tsabit menceritakan kepadaku, dia berkata: Yazid bin Al Bara` menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata: Saya berjumpa dengan pamanku yang sedang membawa bendera (simbol perang), maka saya pun bertanya, "Kemana kamu akan pergi?" ia menjawab, "Rasulullah SAW telah mengutus kami untuk menemui seorang laki-laki, dari Bani Tamim yang telah menikahi istri bapaknya sepeninggalnya, lalu beliau pun memerintahkan kami untuk menebas lehernya dan mengambil hartanya." Al Bara` berkata, "Lalu mereka pun melakukannya." Abu Abdurrahman berkata, "Bapakku tidak pernah menceritakan dari Abu Maryam Abdul Ghaffar kecuali hadits ini, karena kecacatannya."[547]

١٨٥١٨- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، وَأَبُو أَحْمَدَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا كَانَ الرَّجُلُ صَائِمًا، فَحَضَرَ الإِفْطَارُ، فَنَامَ قَبْلَ أَنْ يُفْطِرَ لَمْ يَأْكُلْ لَيْلَتَهُ وَلاَ يَوْمَهُ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِنَّ فُلاَنًا الأَنْصَارِيَّ، كَانَ صَائِمًا، فَلَمَّا حَضَرَهُ الإِفْطَارُ أَتَى امْرَأَتَهُ، فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكِ مِنْ طَعَامٍ؟ قَالَتْ: لاَ، وَلَكِنْ أَنْطَلِقُ فَأَطْلُبُ لَكَ، فَغَلَبَتْهُ عَيْنُهُ، وَجَاءَتْهُ امْرَأَتُهُ، فَلَمَّا رَأَتْهُ، قَالَتْ: خَيْبَةً لَكَ، فَأَصْبَحَ، فَلَمَّا انْتَصَفَ النَّهَارُ، غُشِيَ عَلَيْهِ، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ ٱلصِّيَامِ ٱلرَّفَثُ إِلَىٰ نِسَآئِكُمْ}

[547] Sanadnya *dha'if*. Karena ada Abdul Ghafar bin Al Qasim, dinilai *dha'if* oleh Ahmad dan Ibnu Ma'in. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

إِلَى قَوْلِهِ: {حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ ٱلْخَيْطُ ٱلْأَبْيَضُ مِنَ ٱلْخَيْطِ ٱلْأَسْوَدِ}. قَالَ أَبُو أَحْمَدَ: وَإِنَّ قَيْسَ بْنَ صِرْمَةَ الأَنْصَارِيَّ جَاءَ، فَنَامَ، فَذَكَرَهُ.

18618. Aswad bin Amir dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Dahulu para sahabat Muhammad SAW, jika seseorang berpuasa kemudian waktu berbuka telah tiba, lalu ia tidur sebelum berbuka, maka ia tidak makan lagi pada malam harinya dan tidak pula siang harinya sampai ia memasuki waktu sore. Dan sesungguhnya ada seorang Anshar yang berpuasa, dan ketika waktu Ifthar telah tiba, ia mendatangi istrinya dan bertanya, "Apakah kamu mempunyai makanan." Istrinya itu menjawab, "Tidak, namun saya akan pergi dan mencari makanan untukmu." Kemudian ia tertidur hingga istrinya datang, dan ketika istrinya itu melihatnya, maka ia pun berkata, "Alangkah malangnya kamu." Ia pun memasuki waktu pagi. Dan ketika matahari telah menengah tepat di atas kepala, ia jatuh pingsan. Maka dikabarkanlah hal itu kepada Rasulullah SAW, lalu turunlah ayat ini, "*Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan istri-istri kamu.*" Hingga firman-Nya, "*Hingga terang bagimu benang putih, dari benang hitam.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 187). Abu Ahmad berkata: Bahwa Qais bin Shirmah Al Anshari datang dan tidur, lalu ia pun menyebutkannya,[548]

١٨٥١٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ أَحَدَهُمْ كَانَ إِذَا نَامَ، فَذَكَرَ نَحْوًا مِنْ حَدِيثِ إِسْرَائِيلَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: نَزَلَتْ فِي أَبِي قَيْسِ بْنِ عَمْرٍو.

---

[548]Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (4/129 no. 1915, Fathul Bari), pembahasan puasa, bab: Firman Allah "*Dihalalkan bagi kalian di malam hari...*"; At-Tirmidzi (5/210 no. 2968), dia menilai hadits ini *hasan shahih*; Abu Daud (2/295 no. 2314); dan Ad-Darimi (2/1693).

18519. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Bara` bin Azib bahwa, jika salah seorang dari mereka tidur... Lalu ia pun menyebutkan yang semisal hadits Isra`il, hanya saja dia mengatakan bahwa ayat itu turun berkenaan dengan Abu Qais bin Amr.[549]

١٨٥٢٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِ اللهِ أَحْسَنَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّ جُمَّتَهُ لَتَضْرِبُ إِلَى مَنْكِبَيْهِ. قَالَ ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ: لَتَضْرِبُ قَرِيبًا مِنْ مَنْكِبَيْهِ. وَقَدْ سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ بِهِ مِرَارًا مَا حَدَّثَ بِهِ قَطُّ إِلاَّ ضَحِكَ.

18520. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra`il mengabarkan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya mendengar Al Bara` berkata, "Saya belum pernah melihat seorang pun dari makhluk Allah yang lebih bagus dalan mengenakan pakaian yang berwarna merah daripada Rasulullah SAW, panjang rambutnya menyentuh kedua bahunya." Ibnu Abu Bukair berkata, "(panjang rambutnya) hampir menyentuh kedua pundaknya." Dan mendengarnya ia selalu menceritakannya. Dan tidaklah ia menceritakannya kecuali ia akan tertawa.[550]

---

[549] Sanadnya *shahih.*

[550] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18385.

١٨٥٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يُونُسَ بْنِ خَبَّابٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ زَاذَانَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَنَازَةٍ، فَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْقَبْرِ، وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ كَأَنَّ عَلَى رُؤُوسِنَا الطَّيْرَ وَهُوَ يُلْحَدُ لَهُ، فَقَالَ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ثَلَاثَ مِرَارٍ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا كَانَ فِي إِقْبَالٍ مِنَ الآخِرَةِ، وَانْقِطَاعٍ مِنَ الدُّنْيَا، تَنَزَّلَتْ إِلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ كَأَنَّ عَلَى وُجُوهِهِمُ الشَّمْسَ، مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ كَفَنٌ وَحَنُوطٌ، فَجَلَسُوا مِنْهُ مَدَّ الْبَصَرِ، حَتَّى إِذَا خَرَجَ رُوحُهُ، صَلَّى عَلَيْهِ كُلُّ مَلَكٍ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، وَكُلُّ مَلَكٍ فِي السَّمَاءِ، وَفُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ، لَيْسَ مِنْ أَهْلِ بَابٍ إِلَّا وَهُمْ يَدْعُونَ اللَّهَ: أَنْ يُعْرَجَ بِرُوحِهِ مِنْ قِبَلِهِمْ، فَإِذَا عُرِجَ بِرُوحِهِ قَالُوا: رَبِّ عَبْدُكَ فُلَانٌ، فَيَقُولُ: أَرْجِعُوهُ، فَإِنِّي عَهِدْتُ إِلَيْهِمْ أَنِّي مِنْهَا خَلَقْتُهُمْ، وَفِيهَا أُعِيدُهُمْ، وَمِنْهَا أُخْرِجُهُمْ تَارَةً أُخْرَى قَالَ: فَإِنَّهُ يَسْمَعُ خَفْقَ نِعَالِ أَصْحَابِهِ، إِذَا وَلَّوْا عَنْهُ، فَيَأْتِيهِ آتٍ فَيَقُولُ: مَنْ رَبُّكَ؟ مَا دِينُكَ؟ مَنْ نَبِيُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّيَ اللهُ، وَدِينِيَ الإِسْلَامُ، وَنَبِيِّي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَنْتَهِرُهُ فَيَقُولُ: مَنْ رَبُّكَ؟ مَا دِينُكَ؟ مَنْ نَبِيُّكَ؟ وَهِيَ آخِرُ فِتْنَةٍ تُعْرَضُ عَلَى الْمُؤْمِنِ، فَذَلِكَ حِينَ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: { يُثَبِّتُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱلْقَوْلِ ٱلثَّابِتِ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ }، فَيَقُولُ: رَبِّيَ اللهُ، وَدِينِيَ الإِسْلَامُ، وَنَبِيِّي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَقُولُ لَهُ: صَدَقْتَ، ثُمَّ يَأْتِيهِ آتٍ حَسَنُ الْوَجْهِ، طَيِّبُ الرِّيحِ، حَسَنُ

الثِّيَاب، فَيَقُولُ: أَبْشِرْ بِكَرَامَةٍ مِنَ اللهِ وَنَعِيمٍ مُقِيمٍ، فَيَقُولُ: وَأَنْتَ فَبَشَّرَكَ اللهُ بِخَيْرٍ، مَنْ أَنْتَ؟ فَيَقُولُ أَنَا عَمَلُكَ الصَّالِحُ، كُنْتَ وَاللهِ سَرِيعًا فِي طَاعَةِ اللهِ، بَطِيئًا عَنْ مَعْصِيَةِ اللهِ، فَجَزَاكَ اللهُ خَيْرًا، ثُمَّ يُفْتَحُ لَهُ بَابٌ مِنَ الْجَنَّةِ، وَبَابٌ مِنَ النَّارِ، فَيُقَالُ: هَذَا كَانَ مَنْزِلَكَ لَوْ عَصَيْتَ اللَّهَ، أَبْدَلَكَ اللهُ بِهِ هَذَا، فَإِذَا رَأَى مَا فِي الْجَنَّةِ قَالَ: رَبِّ عَجِّلْ قِيَامَ السَّاعَةِ كَيْمَا أَرْجِعَ إِلَى أَهْلِي وَمَالِي، فَيُقَالُ لَهُ: اسْكُنْ. وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا كَانَ فِي انْقِطَاعٍ مِنَ الدُّنْيَا، وَإِقْبَالٍ مِنَ الآخِرَةِ، نَزَلَتْ عَلَيْهِ مَلاَئِكَةٌ غِلاَظٌ شِدَادٌ، فَانْتَزَعُوا رُوحَهُ، كَمَا يُنْتَزَعُ السَّفُّودُ الْكَثِيرُ الشِّعْبِ مِنَ الصُّوفِ الْمُبْتَلِّ، وَتُنْزَعُ نَفْسُهُ مَعَ الْعُرُوقِ، فَيَلْعَنُهُ كُلُّ مَلَكٍ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، وَكُلُّ مَلَكٍ فِي السَّمَاءِ، وَتُغْلَقُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ، لَيْسَ مِنْ أَهْلِ بَابٍ، إِلاَّ وَهُمْ يَدْعُونَ اللَّهَ: أَنْ لاَ تَعْرُجَ رُوحُهُ مِنْ قِبَلِهِمْ، فَإِذَا عُرِجَ بِرُوحِهِ، قَالُوا: رَبِّ فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ عَبْدُكَ، قَالَ: أَرْجِعُوهُ، فَإِنِّي عَهِدْتُ إِلَيْهِمْ أَنِّي مِنْهَا خَلَقْتُهُمْ، وَفِيهَا أُعِيدُهُمْ، وَمِنْهَا أُخْرِجُهُمْ تَارَةً أُخْرَى، قَالَ: فَإِنَّهُ لَيَسْمَعُ خَفْقَ نِعَالِ أَصْحَابِهِ، إِذَا وَلَّوْا عَنْهُ، قَالَ: فَيَأْتِيهِ آتٍ فَيَقُولُ: مَنْ رَبُّكَ؟ مَا دِينُكَ؟ مَنْ نَبِيُّكَ؟ فَيَقُولُ: لاَ أَدْرِي، فَيَقُولُ: لاَ دَرَيْتَ وَلاَ تَلَوْتَ، وَيَأْتِيهِ آتٍ قَبِيحُ الْوَجْهِ، قَبِيحُ الثِّيَابِ، مُنْتِنُ الرِّيحِ فَيَقُولُ: أَبْشِرْ بِهَوَانٍ مِنَ اللهِ، وَعَذَابٍ مُقِيمٍ، فَيَقُولُ: وَأَنْتَ، فَبَشَّرَكَ اللهُ بِالشَّرِّ مَنْ أَنْتَ؟ فَيَقُولُ: أَنَا عَمَلُكَ الْخَبِيثُ، كُنْتَ بَطِيئًا عَنْ طَاعَةِ اللهِ، سَرِيعًا فِي مَعْصِيَةِ اللهِ، فَجَزَاكَ اللهُ شَرًّا، ثُمَّ يُقَيَّضُ لَهُ أَعْمَى أَصَمُّ أَبْكَمُ فِي يَدِهِ مِرْزَبَةٌ، لَوْ ضُرِبَ بِهَا جَبَلٌ كَانَ تُرَابًا، فَيَضْرِبُهُ ضَرْبَةً حَتَّى يَصِيرَ تُرَابًا، ثُمَّ يُعِيدُهُ اللهُ كَمَا كَانَ،

فَيَضْرِبُهُ ضَرْبَةً أُخْرَى، فَيَصِيحُ صَيْحَةً يَسْمَعُهُ كُـلُّ شَـيْءٍ إِلاَّ الثَّقَلَـيْنِ.

قَالَ الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ: ثُمَّ يُفْتَحُ لَهُ بَابٌ مِنَ النَّارِ وَيُمَهَّدُ مِنْ فُرُشِ النَّارِ.

18521. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Khabbab, dari Al Minhal bin Amr, dari Zadzan, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW mengantarkan jenazah. Kemudian Rasulullah SAW duduk di atas kuburan, dan kami pun ikut duduk di sekitar beliau, dan seakan-akan di sisi kepala-kepala kami terdapat burung yang sedang singgap. Beliau membuat liang lahad dan membaca, "*A'uudzu billahi min 'adzaabil qabri (Aku berlindung kepada Allah, dari siksa kubur).*" Beliau mengulanginya hingga tiga kali. Kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya seorang mukmin, saat ia menghadapi kehidupan akhirat dan saat akan terputus, dari kehidupan dunia, maka malaikat akan mendatanginya dan seolah-olah di atas wajah-wajah mereka terdapat matahari. Setiap, dari malaikat itu membawa kain kafan dan kapur barus, lalu mereka pun duduk di sisinya sepanjang mata memandang. Dan ketika ruhnya telah keluar, maka seluruh malaikat yang berada antara langit dan bumi serta seluruh malaikat yang ada di atas langit akan mendoakannya. Lalu pintu-pintu langit akan dibukakan untuknya. Dan tidak ada satu pintu pun, kecuali Malaikat yang berada di situ berdoa kepada Allah agar ruh itu di angkat melalui pintu mereka. Dan saat ruh itu naik, mereka pun berkata, 'Wahai Rabb-ku, Hamba-Mu si Fulan.' Maka Allah berfirman: 'Kembalikanlah mereka ke dunia, Aku telah memenuhi janji untuk mereka. Sesungguhnya Aku telah menciptakan mereka darinya, dan Aku pun akan mengembalikannya ke bumi serta dari situ pulalah Aku akan membangkitkan mereka pada waktu yang lain'.*"

Beliau melanjutkan sabdanya, "*Sesungguhnya, ia mendengar suara terompah teman-temannya. Dan saat teman-temannya itu pulang, maka Malaikat pun akan mendatanginya seraya bertanya,*

'Siapa Tuhanmu? Apa agamamu? Siapa Nabimu? ' maka ia pun menjawab, 'Tuhanku adalah Allah, agammu adalah Islam dan Nabiku adalah Muhammad SAW.' Malaikat itu pun membentaknya lagi dan bertanya, 'Siapa Tuhanmu? Apa agamamu? Siapa Nabimu? ' itulah akhir dari fitnah yang ditimpakan atas orang mukmin, yakni saat Allah berfiman: 'Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan Ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.' (Qs. Ibrahiim [15]: 27). *Maka ia tetap menjawab, 'Tuhanku adalah Allah, agamu adalah Islam dan Nabiku adalah Muhammad SAW.' Malaikat itu pun berkata, 'Kamu telah berkata benar.' Setelah ia didatangi oleh seorang yang bagus rupanya, harum baunya dan indah pakaiannya, lalu berkata, 'Berbahagialah dengan kemuliaan, dari Allah, dan nikmat yang kekal.' Orang mukmin itu pun berkata, 'Dan kamu juga, semoga Allah memberimu kabar gembira. Siapa kamu? ' ia menjawab, 'Saya adalah amal shalihmu. Kamu demi Allah, adalah seorang yang selalu bersegera dalam ketaatan kepada Allah, dan bersegera pula lari meninggalkan maksiat Allah, sehingga Allah membalasmu dengan kebaikan.' Setelah itu, dibukakanlah baginya pintu surga dan juga pintu, dari neraka, lalu dikatakanlah padanya, 'Inilah tempat tinggalmu, sekiranya kamu bermaksiat kepada Allah, maka Allah akan menggantikannya dengan ini.' Ketika ia melihat apa yang terdapat dalam surga, ia pun berkata, 'Wahai Rabb-ku segerakanlah datangnya hari kiamat, hingga aku dapat kembali bertemu dengan keluargaku dan hartaku.' Maka dikatakanlah padanya, 'Tenanglah.' Sedangkan bagi orang kafir, saat ia hendak berpisah dengan kehidupan dunia dan akan menemui kehidupan akhirat, maka Malaikat pun akan turun padanya dengan sangat kasar lagi kejam, lalu mencabut ruhnya sebagaimana dicabutnya besi yang banyak taringnya, dari kain wool yang lembab, dan dicabutlah jiwanya yang disertai peluh. Kemudian setiap malaikat yang berada di antara langit dan bumi serta yang ada di atas langit melaknatinya. Pintu-pintu langit pun di tutup, dan tidak ada satu penghuni pintu*

pun, kecuali ia berdoa kepada Allah, agar ruhnya itu tidak diangkat melalui pintu mereka. Dan saat ruh itu diangkat, mereka berkata, 'Wahai Rabb-ku ini adalah roh Fulan bin Fulan hamba-Mu.'

Allah berfirman, 'Kembalikanlah ia ke dunia, Aku telah memenuhi janji untuk mereka. Sesungguhnya Aku telah menciptakan mereka darinya, dan Aku pun akan mengembalikannya ke bumi serta, dari situ pulalah Aku akan membangkitkan mereka pada waktu yang lain'."

Beliau melanjutkan sabdanya, "*Sesungguhnya si Kafir itu mendengar suara terompah teman-temannya. Dan saat teman-temannya itu pulang, maka Malaikat pun akan mendatanginya seraya bertanya, 'Siapa Tuhanmu? Apa agamamu? Siapa Nabimu? ' maka ia pun menjawab, 'Saya tidak tahu.' Malaikat berkata, 'Kamu tidak tahu dan tidak pula membaca.' Ia pun didatangi oleh seorang yang berwajah buruk, pakaian yang buruk dan berbau busuk seraya berkata, 'Berbahagialah dengan kehinaan, dari Allah dan adzab yang kekal.' Ia berkata, 'Dan kamu juga, semoga Allah memberimu kabar gembira dengan keburukan. Siapa kamu? ' yang berwajah buruk itu pun menjawab, 'Saya adalah amal burukmu. Kamu selalu bersegera untuk berpaling, dari perintah Allah, cepat berbuat maksiat kepada Allah, sehingga Allah pun membalasmu dengan keburukan.' Kemudian didatangkanlah padanya seorang yang buta, tuli dan bisu dengan membawa palu yang sekiranya dipikulkan ke atas gunung, niscaya gunung itu akan hancur lebur menjadi debu. Lalu ia pun memukulnya sampai ia berubah menjadi debu. Kemudian Allah mengembalikannya lagi sebagaimana keadaannya semula, dan memukulnya kembali, ia pun menjerit dan jeritan itu didengar oleh segala makhluk kecuali jin dan manusia.*" Al Bara` berkata, "Kemudian dibukakanlah baginya pintu neraka dan dijanjikan tempatnya di dalam neraka."[551]

---

[551] **Sanadnya *hasan*. Karena ada Yunus bin Khabab, dia adalah perawi yang maqbul, sekalipun ada beberapa kekeliruan darinya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18443.**

١٨٥٢٢- وحَدَّثَنَاهُ أَبو الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ خَبَّابٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ زَاذَانَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَــازِبٍ.... مِثْلَهُ.

18522. Abu Ar-Rabi' menceritakannya kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Khabbab, dari Al Minhal bin Amr, dari Zadzan, dari Al Bara` bin Azib semisalnya.[552]

١٨٥٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَــنْ مَنْصُــورٍ، وَالأَعْمَشِ، عَنْ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ النَّهْمِيِّ، عَنِ الْبَــرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصُّفُوفِ الأُوَلِ. وَزَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ. وَمَنْ مَنَحَ مَنِيحَةَ لَبَنٍ، أَوْ مَنِيحَةَ وَرِقٍ، أَوْ هَدَى زُقَاقًا، فَهُوَ كَعِتْقِ رَقَبَةٍ.

18523. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Manshur dan Al A'masy, dari Thalhah, dari Abdurrahman bin Ausajah An-Nahmi, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan para Malaikat-Nya bershalawat atas mereka yang berada di shaf-shaf awal. Dan hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian. Barangsiapa yang memberi minum dengan air susu atau memberi mata uang dirham atau memberi hadiah berupa jalan setapak, maka seperti membebaskan satu orang budak.*"[553]

١٨٥٢٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا حُصَــيْنُ بْــنُ عَبْــدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَــلَّى اللهُ

---

[552] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

[553] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18416.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اضْطَجَعَ الرَّجُلُ فَتَوَسَّدَ يَمِينَهُ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَسْلَمْتُ نَفْسِي، وَفَوَّضْتُ إِلَيْكَ أَمْرِي، وَأَلْجَأْتُ إِلَيْكَ ظَهْرِي، وَوَجَّهْتُ إِلَيْكَ وَجْهِي، رَهْبَةً مِنْكَ، وَرَغْبَةً إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، وَبَاتَ عَلَى ذَلِكَ بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ، أَوْ بُوِّئَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ.

18524. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Hushain bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sa'ad Ubaidah, dari Al Bara` bin Azib, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika seorang laki-laki berbaring, lalu ia berbantal ke sebelah kanannya dan membaca: 'Allahumma aslamtu nafsii ilaika wa fawwadhtu amrii ilaika wa alja`tu zhahrii ilaika wa wajjahtu ilaika wajhii raghbatan wa rahbatan ilaika wa laa malja`a wa laa manja minka illaa ilaika `aamantu bikitaabika alladzii anzalta wa nabiyyikal ladzi arsalta (Ya Allah, aku serahkan diriku pada-Mu, aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, aku sandarkan punggungku kepada-Mu, dan saya hadapkan wajahku pada-Mu, karena berharap [mendapatkan rahmat-Mu] dan takut [pada siksa-Mu, bila melakukan kesalahan]. Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan, dari ancaman-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan, dan [kebenaran] Nabi-Mu yang telah Engkau utus).' Kemudian ia meninggal dalam keadaan seperti itu, maka akan dibangunkan rumah untuknya di dalam surga.*"[554]

١٨٥٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ- قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ

[554] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18495.

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ لَا يَتَخَلَّلُكُمْ كَأَوْلَادِ الْحَذَفِ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا أَوْلَادُ الْحَذَفِ؟ قَالَ: سُودٌ جُرْدٌ، تَكُونُ بِأَرْضِ الْيَمَنِ.

18525. Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman berkata: dan saya mendengarnya mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah, dia berkata: Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Amr, dari Thalhah, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah shaf kalian, jangan sampai ada celah diantara shaf kalian, sebagaimana celah pada Aulaadul Hadzaf (anak-anak kambing).*" Kemudian ditanyakanlah kepada Rasulullah SAW, "Lalu apakah (Aulaadul Hadzaf) itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Anak kambing hitam yang berada di puncak gunung di negeri Yaman.*"[555]

١٨٥٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ —قَالَ: أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ—، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَدَا جَفَا.

18526. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman berkata: dan saya mendengarnya, mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Al Hakam, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah

[555] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18342.

SAW bersabda, "*Barang siapa yang bertempat tinggal di pegunungan (di lembah-lembah bukit), maka akan keras karakternya.*"[556]

١٨٥٢٧- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَبِي الْجَهْمِ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَى رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةَ أَبِيهِ، أَنْ يَقْتُلَهُ.

18527. Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: dan saya mendengarnya, mengabarkan kepada kami, dari Utsman, dia berkata: Jarir bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari Abu Al Jahm, dari Al Bara` bin Azib bahwa Nabi SAW pernah mengutus beberapa orang untuk membunuh seorang laki-laki yang menikahi istri bapaknya (sepeninggalnya).[557]

١٨٥٢٨- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَأَظُنُّ أَنِّي قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيَّ يَقُولُ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينَا، فَيَمْسَحُ عَوَاتِقَنَا وَصُدُورَنَا وَيَقُولُ: لَا تَخْتَلِفْ صُفُوفُكُمْ فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ، إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْأَوَّلِ، أَوِ الصُّفُوفِ الْأُولَى.

18528. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: dan saya menduga bahwa saya telah mendengarnya darinya,

---

[556] Sanadnya *hasan*. Karena ada Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9646.

[557] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18515.

dia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Abu Ishaq Al Hamdani berkata: Abdurrahman bin Ausajah menceritakan kepadaku, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: (Ketika hendak menunaikan shalat) Rasulullah SAW mendatangi kami dan mengusap pundak dan dada-dada kami seraya bersabda, "*Janganlah shaf-shaf kalian itu tidak beraturan, hingga hati-hati kalian pun berselisih. Sesungguhnya Allah dan para Malaikat-Nya bershalawat atas mereka yang berada di shaf awal atau shaf-shaf awal.*"[558]

١٨٥٢٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَأَتَيْنَا عَلَى رَكِيٍّ ذَمَّةٍ، فَنَزَلَ فِيهَا سِتَّةٌ أَنَـا سَـابِعُهُمْ، أَوْ سَبْعَةٌ أَنَا ثَامِنُهُمْ، قَالَ: مَاحَةً، فَأُدْلِيَتْ إِلَيْنَا دَلْوٌ، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَفَةِ الرَّكِيِّ، فَجَعَلْتُ فِيهَا نِصْفَهَا أَوْ قِرَابَ ثُلُثِهَا، فَرُفِعَتِ الدَّلْوُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْبَرَاءُ: وَكِدْتُ بِإِنَائِي هَلْ أَجِدُ شَيْئًا أَجْعَلُهُ فِي حَلْقِي فَمَا وَجَدْتُ، فَغَمَسَ يَدَهُ فِيهَا، وَقَالَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ، وَأُعِيدَتْ إِلَيْنَا الدَّلْوُ بِمَا فِيهَا، وَلَقَدْ أُخْرِجَ آخِرُنَا بِثَـوْبٍ مَخَافَـةَ الْغَرَقِ، ثُمَّ سَاحَتْ. وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: رَهْبَةَ الْغَرَقِ.

18529. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Bara`, dia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan. Kemudian kami mendatangi satu sumur yang sedikit sekali

---

[558] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18425.

airnya. Lalu enam orang, dari kami dan saya adalah yang ketujuh atau tujuh orang dan saya yang kedelapan, dari mereka, turun ke dalam sumur. Dan kami pun diberi ember, sementara Rasulullah SAW berada di tepi sumur. Lalu kami mengisikan air ke dalam ember itu hingga setengahnya, atau hampir sepertiganya. Ember itu kemudian diangkatkan kepada Rasulullah SAW.

Al Barra` berkata: Saya hampir saja mengeluarkan tempat airku, apakah saya mendapatkan air untuk membasahi tenggorokanku, namun saya tidak mendapat air. Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalamnya dan membacakan sekehendak Allah. Kemudian ember itu dikembalikan lagi kepada kami beserta isinya. Dan sungguh saat itu, orang yang terakhir, dari kami telah mengeluarkan bajunya karena khawatir tenggelam. Kemudian air sumur itu mengalir. Dan sekali waktu Affan berkata, "*Rahbatal Gharaq* (khawatir tenggelam)."[559]

١٨٥٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الإِنْسِيَّةِ نَضِيجًا وَنِيئًا.

18530. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Asy-Sya'bi, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Pada hari Khaibar, Rasulullah SAW telah melarang untuk memakan daging himar yang jinak meskipun telah masak.[560]

١٨٥٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: تُوُفِّيَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

[559] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18492.
[560] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17127.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ابْنَ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا، فَقَالَ: ادْفِنُوهُ بِالْبَقِيعِ، فَإِنَّ لَهُ مُرْضِعًا يُتِمُّ رَضَاعَهُ فِي الْجَنَّةِ.

18531. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Dhuha, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Ketika Ibrahim putra Nabi SAW meninggal sedangkan usianya saat itu baru enam belas bulan. Maka beliau bersabda, "*Makamkanlah ia di Baqi', dan sungguh, baginya telah ada orang yang akan menyempurnakan penyusuannya di dalam surga.*"[561]

١٨٥٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ الْمِنْهَالِ، عَنْ زَاذَانَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جِنَازَةٍ، فَوَجَدْنَا الْقَبْرَ، وَلَمَّا يُلْحَدْ فَجَلَسَ، وَجَلَسْنَا.

18532. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Al Minhal, dari Zadzan, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW saat mengantar jenazah, lalu kami mendapati kubur yang belum dibuatkan lahad, maka beliau kemudian duduk dan kami pun ikut duduk.[562]

١٨٥٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَقِيَنِي عَمِّي وَمَعَهُ رَايَةٌ، فَقُلْتُ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ فَقَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَى رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةَ أَبِيهِ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَقْتُلَهُ.

---

561 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18408.
562 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18521.

18533. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari Adi bin Tsabit, dari Yazid bin Al Bara`, dari bapaknya, dia berkata: Pamanku menemuiku, sementara ia sedang membawa (simbol perang, pent), maka saya pun bertanya, "Kemana kamu akan pergi?" ia menjawab, "Rasulullah SAW mengutusku untuk menemui seorang laki-laki yang menikahi istri bapaknya sepeninggalnya, dan beliau memerintahkanku untuk menebas lehernya."[563]

١٨٥٣٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ الْقَاسِمِ قَالَ: بَعَثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ إِلَى الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَسْأَلُهُ: عَنْ رَايَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَتْ؟ قَالَ: كَانَتْ سَوْدَاءَ مُرَبَّعَةً مِنْ نَمِرَةٍ.

18534. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepadaku Yunus bin Ubaid mantan budaknya Muhammad bin Al Qasim, dia berkata: Muhammad bin Al Qasim mengutusku untuk menemui Al Bara` bin Azib agar menanyakan padanya tentang bendera Rasulullah SAW, seperti apakah bentuknya. Maka ia pun menjawab, "Warnanya adalah hitam, berbentuk persegi panjang dan terbuat, dari kain wol."[564]

---

[563] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18527.

[564] Sanadnya *hasan*. Karena ada Abu Ya'qub Ats-Tsaqafi, dia adalah Ishaq bin Ibrahim Al Kufi. Dinilai *shahih* oleh Ibnu Hibban. An-Nasa`i menilanya baik. Sementara Ibnu Ma'in menilainya *dha'if*, Abu Daud dan Ibnu Majah meriwayatkan darinya. At-Tirmidzi menilainya hasan. HR. Abu Daud (3/32 no. 2591), pembahasan jihad, bab: bendera; At-Tirmidzi (4/196 no. 1680) pembahasan jihad, bab: bendera, dia menilanya *hasan gharib*.

١٨٥٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمَ النَّحْرِ بَعْدَ الصَّلاَةِ.

18535. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Asy-Sya'bi, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah kepada kami setelah Nahr (Idul Adlha) setelah shalat.[565]

١٨٥٣٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَحُجَّ، وَاعْتَمَرَ قَبْلَ أَنْ يَحُجَّ وَاعْتَمَرَ قَبْلَ أَنْ يَحُجَّ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَقَدْ عَلِمَ أَنَّهُ اعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمَرٍ بِعُمْرَتِهِ الَّتِي حَجَّ فِيهَا.

18536. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakaria menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW melakukan umrah sebelum berhaji. Kemudian Aisyah berkata, "Ia telah mengetahui, bahwa beliau melakukan umrah sebanyak empat kali, dan hanya satu umrah yang Rasulullah SAW ikut sertakan bersama hajinya."[566]

١٨٥٣٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا دَاوُدُ (ح) وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، الْمَعْنَى، عَنْ عَامِرٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ:

---

[565] Sanadnya *shahih*.

Abu Al Ahwash adalah Salam bin Sulaim Al Hanafi, dinilai *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11000.

[566] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13621.

لاَ يَذْبَحَنَّ أَحَدٌ قَبْلَ أَنْ نُصَلِّيَ، فَقَامَ إِلَيْهِ خَالِي وَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَـذَا يَوْمٌ اللَّحْمُ، فِيهِ كَثِيرٌ، قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ: مَكْرُوهٌ، وَإِنِّي ذَبَحْتُ نُسُكِي قَبْلَ لِيَأْكُلَ أَهْلِي وَجِيرَانِي، وَعِنْدِي عَنَاقُ لَبَنٍ خَيْرٌ مِنْ شَاتَيْ لَحْمٍ، فَأَذْبَحُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلاَ تُجْزِئُ جَذَعَةٌ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ، وَهِيَ خَيْرُ نَسِيكَتَيْكَ.

18537. Yazid menceritakan kepada kami, Daud dan Ibnu Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Daud secara makna, dari Amir, dari Al Bara` bin Azib bahwa Nabi SAW. Ibnu Adi Abu Adi berkata: Rasulullah SAW berkhutbah kepada kami, dan beliau bersabda, "*Jangan sekali-kali seorang pun, dari kalian menyembelih sebelum kita selesai shalat.*" maka pamanku berdiri mendekati beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, hari ini merupakan hari yang di dalamnya banyak daging." Ibnu Abu Adi berkata: Makruh (yang dibenci). dan sebelumnya saya telah menyembelih *Nusuk* (hewan kurban) milikku, sebagai makanan untuk keluarga dan tetanggaku. Saya juga memiliki anak kambing kacang yang lebih baik daripada dua kambing, bolehkan saya menyembelihnya?" beliau menjawab, "Ya. Dan anak kambing itu tidak akan dapat mengganti, dari binatang kurban seorang pun setelahmu. Dan ia adalah hewan kurbanmu yang terbaik."[567]

١٨٥٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَضَعَ خَدَّهُ عَلَى يَدِهِ الْيُمْنَى، وَقَالَ: رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ.

18538. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Jika Nabi SAW ingin tidur, maka beliau meletakkan pipinya di atas

[567] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18442.

tangan kanannya dan membaca, "*Allahumma qinii 'adzaabaka yauma tab'atsu ibaadaka* (Ya Allah, peliharalah aku, dari siksa-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-Mu)."[568]

١٨٥٣٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا رَجَعَ مِنْ سَفَرٍ قَالَ: آيِبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

18539. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Ar-Rabi' bin Al Bara`, dari bapaknya, dari Nabi SAW bahwasanya; Jika beliau kembali, dari bepergian, maka beliau membaca, "*Aayibuuna taaibuuna 'aabiduuna lirabbinaa haamiduun* (Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji kepada Rabb kami)."[569]

١٨٥٤٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: اسْتَصْغَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَابْنَ عُمَرَ، فَرُدِدْنَا يَوْمَ بَدْرٍ.

18540. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, Syarik bin Abdullah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, ia berkata, "Rasulullah SAW menganggap aku dan Ibnu Umar masih kecil (untuk mengikuti perang, pent) lalu kami pun disuruh kembali pada saat perang Badar."[570]

---

[568] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18461.
[569] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18388.
[570] Sanadnya *hasan*.
HR. Al Bukhari (7/290 no. 3955), pembahasan peperangan, bab: beberapa peserta perang badar.

١٨٥٤١- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْكِلاَبِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَـــنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كَـــانَ رُكُـــوعُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقِيَامُهُ بَعْدَ الرُّكُـــوعِ، وَجُلُوسُـــهُ بَـــيْنَ السَّجْدَتَيْنِ، لاَ نَدْرِي أَيَّهُ أَفْضَلَ.

18541. Abdah bin Sulaiman Al Kilabi menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Bara`, dia berkata: Ruku' Rasulullah SAW dan berdirinya setelah ruku', serta duduk diantara dua sujudnya, kami tidak tahu manakah yang lebih panjang.[571]

١٨٥٤٢- حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، فَـــأَبَى أَهْلُ مَكَّةَ أَنْ يَدَعُوهُ يَدْخُلُ مَكَّةَ، حَتَّى قَاضَاهُمْ عَلَى: أَنْ يُقِيمَ بِهَا ثَلاَثَـــةَ أَيَّامٍ، فَلَمَّا كَتَبُوا الْكِتَابَ، كَتَبُوا هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُـــولُ اللهِ، قَالُوا: لاَ نُقِرُّ بِهَذَا، لَوْ نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ، مَا مَنَعْنَاكَ شَيْئًا، وَلَكِنْ أَنْتَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: أَنَا رَسُولُ اللهِ، وَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْـــدِ اللهِ. قَـــالَ لِعَلِيٍّ: امْحُ رَسُولُ اللهِ، قَالَ: وَاللهِ لاَ أَمْحُوكَ أَبَدًا، فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِتَابَ، وَلَيْسَ يُحْسِنُ أَنْ يَكْتُبَ، فَكَتَبَ مَكَانَ رَسُـــولُ اللهِ: هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنْ لاَ يُدْخِلَ مَكَّـــةَ السِّـــلاَحَ إِلاَّ السَّيْفَ فِي الْقِرَابِ، وَلاَ يَخْرُجَ مِنْ أَهْلِهَا أَحَدٌ إِلاَّ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَتَّبِعَهُ، وَلاَ يَمْنَعَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ أَنْ يُقِيمَ بِهَا. فَلَمَّا دَخَلَهَا وَمَضَى الأَجَلُ أَتَوْا عَلِيًّا

---

[571] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada awal Musnad Al Barra`.

فَقَالُوا: قُلْ لِصَاحِبِكَ فَلْيَخْرُجْ عَنَّا، فَقَدْ مَضَى الأَجَلُ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18542. Hujain menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah SAW ingin melakukan· Umrah pada bulan Dzul Qa'dah, namun penduduk Ka'bah menghalanginya untuk memasuki Makkah, hingga mereka pun memutuskan bahwa beliau boleh bermukim di Makkah selama tiga hari. Dan ketika kaum muslimin menulis surat perjanjian itu, maka mereka pun menulis, "Ini adalah perjanjian yang disepakati Muhammad Rasulullah." Mereka (orang-orang Quraisy) Berkata, "Kalian jangan menetapkannya seperti ini. Seandaikan kami mengetahui bahwa kamu adalah Rasulullah, niscaya kami tidak akan menghalangimu sedikitpun. Akan tetapi, kamu adalah Muhammad bin Abdullah." Beliau bersabda, "*Saya adalah Rasulullah dan saya juga Muhammad bin Abdullah.*" Dan beliau berkata kepada Ali, "*Hapuslah kata, 'Rasulullah'.*" Ali berkata, "Demi Allah, saya tidak akan menghapusmu selama-lamanya." Lalu Nabi SAW mengambil kitab perjanjian itu -sedang beliau tidak pandai menulis- dan beliau pun mencoret tulisan Rasulullah dan menulis, "Ini adalah perjanjian yang disepakati Muhammad bin Abdullah, ia tidak akan memasuki Makkah dengan membawa senjata kecuali pedang yang terbungkus dalam sarungnya. Tidak boleh seorang pun, dari penduduk Makkah untuk keluar kecuali bagi siapa yang ingin mengikuti beliau SAW. Kemudian penduduk Makkah tidak boleh melarang seorang pun, dari para sahabatnya untuk bermukim di Makkah."

Dan ketika beliau memasukinya, dan kemudian waktu yang ditentukan pun telah habis, mereka pun mendatangi Ali dan berkata, "Katakanlah kepada sahabatmu, hendaklah ia keluar dari daerah kami,

waktu yang ditentukan telah habis." Maka Rasulullah SAW pun keluar.[572]

١٨٥٤٣ - وحَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، وَقَالَ: أَنْ لاَ يُدْخِلَ مَكَّةَ السِّلاَحَ وَلاَ يَخْرُجَ مِنْ أَهْلِهَا.

18543. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah SAW ingin melakukan Umrah pada bulan Dzul Qa'dah. Lalu ia pun menyebutkan maknanya. Dan, ia berkata, "Agar ia tidak memasuki Makkah dengan membawa senjata, dan tidak pula penduduk Makkah keluar bersama mereka."[573]

١٨٥٤٤ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، وَفَرَسٌ لَهُ حِصَانٌ مَرْبُوطٌ فِي الدَّارِ، فَجَعَلَ يَنْفِرُ، فَخَرَجَ الرَّجُلُ، فَنَظَرَ، فَلَمْ يَرَ شَيْئًا، وَجَعَلَ يَنْفِرُ، فَلَمَّا أَصْبَحَ، ذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: تِلْكَ السَّكِينَةُ نَزَلَتْ بِالْقُرْآنِ.

18544. Hujain menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Ketika salah seorang dari sahabat Nabi SAW shalat sementara kuda miliknya yang terikat di dalam rumah lari, ia pun keluar dan melihat ke sekelilingnya, namun ia tidak melihat sesuatu, namun kuda itu tetap

---

[572] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18538.
[573] Sanadnya *shahih*.

lari (karena terkejut). Dan pada pagi harinya, Ia menuturkan hal itu kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, "*Itu adalah As-Sakinah (ketenangan dan ketenteraman) yang turun untuk Al Qur`an.*"[574]

١٨٥٤٥- حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: آخِرُ سُورَةٍ نَزَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَامِلَةً بَرَاءَةٌ، وَآخِرُ آيَةٍ نَزَلَتْ خَاتِمَةُ سُورَةِ النِّسَاءِ {يَسْتَفْتُونَكَ} إِلَى آخِرِ السُّورَةِ.

18545. Hujain menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Surat yang terakhir kali turun kepada Nabi SAW secara keseluruhan adalah surat At-Taubah. Sedangkan ayat yang terakhir kali turun adalah akhir, dari surah An-Nisaa`.[575]

١٨٥٤٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِشَاءِ: {وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ}، فَلَمْ أَسْمَعْ أَحْسَنَ صَوْتًا، وَلَا أَحْسَنَ صَلَاةً مِنْهُ.

18546. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Pada saat shalat Isya Rasulullah SAW pernah membaca surah At-Tiin, dan saya belum pernah mendengar suara yang lebih merdu dan tidak pula shalat yang lebih baik daripada suara dan shalat beliau.[576]

---

[574] Sanadnya *shahih.*

Hujain adalah Ibnu Al Mutsanna, *tsiqah* dan Masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18499.

[575] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (8/316 no. 4654), pembahasan tafsir surah At-Taubah; Muslim (3/1236 no. 1618), pembahasan Fara`idh, bab: Akhir ayat yang turun mengenai Al Kalalah; Abu Daud (2/120 no. 2888), pembahasan tentang fara`idh.

[576] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 1847.

١٨٥٤٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، وَحُسَيْنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْمُقَدَّمِ.

18547. Yahya bin Adam dan Husain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan para Malaikat-Nya bershalawat atas mereka yang berada di shaf depan.*"[577]

١٨٥٤٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، وَحُسَيْنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَمَرَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ.

18548. Yahya dan Husain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bahwa Rasulullah SAW melaksanakan umrah pada bulan Dzul Qa'dah.[578]

١٨٥٤٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ: اهْجُ الْمُشْرِكِينَ، فَإِنَّ رُوحَ الْقُدُسِ مَعَكَ.

18549. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Hasan bin Tsabit,

---

[577] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18416.
[578] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (3/600 no. 1781); Muslim (2/916 no. 1253); Abu Daud (2/206 no. 1994); dan At-Tirmidzi (3/171 no. 816), dia menilanya *hasan gharib*.

"Cacilah kaum musyrikin itu (dengan sya'irmu) karena ruh kudus besertamu."[579]

١٨٥٥٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، يَشْهَدُ بِهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصُّفُوفِ الْأُوَلِ.

18550. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib, ia menyaksikannya Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan para Malaikat-Nya bershalawat atas mereka yang berada di shaf depan."*[580]

١٨٥٥١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ، وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ، أَمَرَنَا: بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَإِجَابَةِ الدَّاعِي، وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ، وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَإِبْرَارِ الْقَسَمِ، وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ، وَنَهَانَا عَنْ: خَوَاتِيمِ الذَّهَبِ، وَآنِيَةِ الْفِضَّةِ، وَالْحَرِيرِ، وَالدِّيبَاجِ، وَالْإِسْتَبْرَقِ، وَالْمَيَاثِرِ الْحُمْرِ، وَالْقَسِّيِّ.

18551. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Abusy Sya'tsa`, dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami tujuh perkara dan juga melarang tujuh perkara. Beliau memerintahkan untuk mengunjungi

[579] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18435.
[580] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18547.

orang sakit, mengantar jenazah, memenuhi undangan, menyebarkan salam, mendoakan orang yang bersin, menunaikan janji, dan menolong orang yang terzhalimi. Kemudian beliau melarang untuk memakai cincin emas, minum menggunakan bejana yang terbuat, dari emas dan perak, mengenakan *Ad-Diibaaj* (sejenis pakaian yang dilapisi sutera), kain sutera, *Istabraq* (sejenis kain yang dilapisi sutera), *Al Qassi* (pakaian yang bergaris-garis dengan sulaman sutera), dan mengenakan pelana, dari kain sutera.[581]

١٨٥٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سُفْيَانَ.... مِثْلَهُ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ: إِفْشَاءَ السَّلَامِ، وَقَالَ: نَهَانَا عَنْ آنِيَةِ الذَّهَبِ، وَالْفِضَّةِ.

18552. Abu Daud Umar bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Sufyan semisalnya. Namun ia tidak menyebutkan di dalamnya; "Menyebarkan salam." dan, ia berkata, "Beliau melarang kami untuk memakai bejana yang terbuat dari emas dan perak."[582]

١٨٥٥٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، وَعَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصُّفُوفِ الْأُوَلِ.

18553. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin 'Ayyasy dan Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah dan para*

---

[581] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18415.

[582] Sanadnya *shahih*.

Abu Daud di sini adalah Al Hafri, namanya adalah Umar bin Sa'ad, sebagaiaman yang dia jelaskan, dia adalah orang yang *tsiqah* dan mulia.

Malaikat-Nya bershalawat atas mereka yang berada di shaf-shaf awal."[583]

١٨٥٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، وَأَبُو أَحْمَدَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَجَلِيُّ، مِنْ بَنِي بَجِيلَةَ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ، عَنْ طَلْحَةَ، قَالَ: أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي عَمَلاً يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، فَقَالَ: لَئِنْ كُنْتَ أَقْصَرْتَ الْخُطْبَةَ، لَقَدْ أَعْرَضْتَ الْمَسْأَلَةَ، أَعْتِقِ النَّسَمَةَ، وَفُكَّ الرَّقَبَةَ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَوَلَيْسَتَا بِوَاحِدَةٍ؟ قَالَ: لاَ، إِنَّ عِتْقَ النَّسَمَةِ أَنْ تَفَرَّدَ بِعِتْقِهَا، وَفَكَّ الرَّقَبَةِ أَنْ تُعِينَ فِي عِتْقِهَا، وَالْمِنْحَةُ الْوَكُوفُ، وَالْفَيْءُ عَلَى ذِي الرَّحِمِ الظَّالِمِ، فَإِنْ لَمْ تُطِقْ ذَلِكَ، فَأَطْعِمِ الْجَائِعَ، وَاسْقِ الظَّمْآنَ، وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ، وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ، فَإِنْ لَمْ تُطِقْ ذَلِكَ، فَكُفَّ لِسَانَكَ إِلاَّ مِنَ الْخَيْرِ.

18554. Yahya bin Adam dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, .keduanya berkata: Isa bin Abdurrahman Al Bajali menceritakan kepada kami, dari Bani Bajlah, dari Bani Sulaim, dari Thalhah, (Abu Ahmad) berkata: Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Seorang Arab baduwi mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku suatu amalan yang dapat memasukkanku ke dalam surga." Maka Rasulullah SAW asulullah bersabda, *"Jika kamu meringkas materi khutbah, maka sungguh, kamu telah memaparkan masalah. Karena itu, bebaskanlah*

[583] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18550.

satu jiwa dan merdekakan-lah satu budak." Laki-laki itu bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah hal itu satu?" beliau menjawab, "*Tidak, an-aasamah (membebaskan satu jiwa) berarti kamu sendiri yang membebaskanya. Sedangkan fakku ar-raqabah (memerdekakan budak) adalah kamu menolong budak tersebut dalam memerdekakan dirinya. Dan memberi tanah untuk dicocok tanami, atau kambing agar di peras susunya, atau memberi harta fai` (harta yang dirampas, dari musuh tanpa melalui peperangan) kepada kerabat yang zhalim. Jika kamu tidak mampu melakukannya, maka berilah makan orang yang lapar dan berikanlah minum kepada orang yang kehausan, menyuruh kepada kebaikan serta mencegah kemungkaran. Dan jika kamu tidak mampu juga, maka tahanlah lisanmu, kecuali untuk mengatakan kebaikan.*"[584]

١٨٥٥٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {وَفَضَّلَ ٱللَّهُ ٱلْمُجَٰهِدِينَ عَلَى ٱلْقَٰعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا} أَتَاهُ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا تَأْمُرُنِي؟ إِنِّي ضَرِيرُ الْبَصَرِ، قَالَ: فَنَزَلَتْ: {غَيْرُ أُوْلِي ٱلضَّرَرِ} قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْتُونِي بِالْكَتِفِ وَالدَّوَاةِ، أَوِ اللَّوْحِ وَالدَّوَاةِ.

18555. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan, dari Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Al Bara` bin Azib berkata: Ketika turun ayat, "*Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak berperang) satu derajat.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 95). Ibnu Ummi Maktum mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, apa tuan perintahkan padaku? Sesungguhnya saya

---

[584] Sanadnya *shahih*.

Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (2/217) dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya. Juga ada pada Ad-Daraquthni (2/135). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

adalah seorang yang buta." Al Bara` berkata: Maka turunlah ayat, "*Selain mereka yang mempunyai udzur.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 95). Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Ambilkanlah untukku sebongkah tulang dan tinta, atau lembaran dan tinta.*"[585]

١٨٥٥٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِيهِ، وَعَلِيٌّ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، قَالَ أَبِي: وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ سُلَيْمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ سُوَيْدٍ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ، أَمَرَنَا: بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَرَدِّ السَّلَامِ، وَإِجَابَةِ الدَّاعِي، وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ، وَإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ، وَنَهَانَا عَنْ: آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَالتَّخَتُّمِ بِالذَّهَبِ، وَلُبْسِ الْحَرِيرِ، وَالدِّيبَاجِ، وَالْقَسِّيِّ، وَالْمَيَاثِرِ الْحُمْرِ، وَالْإِسْتَبْرَقِ. وَلَمْ يَذْكُرْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ آنِيَةَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ.

18556. Waki' menceritakan kepada kami, dari bapaknya dan Ali bin Shalih, dari Asy'ats bin Sulaim, dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin —bapakku berkata— dan Abdurrahman, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Asy'ats bin Sulaim, dia berkata: saya mendengar Mu'awiyah bin Suwaid, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami tujuh perkara dan juga melarang, dari tujuh perkara. Beliau memerintahkan untuk mengunjungi orang sakit, mengantar jenazah, mendoakan orang yang bersin, membalas salam, memenuhi undangan, menolong orang yang terzhalimi dan menunaikan janji. Kemudian beliau melarang untuk memakai cincin emas, minum menggunakan bejana yang terbuat, dari emas dan perak, mengenakan *Ad-Diibaaj* (sejenis pakaian yang dilapisi sutera), kain sutera, *Istabraq* (sejenis kain yang dilapisi

[585] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18464.

sutera), Al Qassi (pakaian yang bergaris-garis dengan sulaman sutera), dan mengenakan pelana dari kain sutera. Abdurrahman tidak menyebutkan "*Bejana yang terbuat dari emas dan perak.*"[586]

١٨٥٥٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِحَسَّانَ: هَاجِهِمْ أَوْ اهْجُهُمْ، فَإِنَّ جِبْرِيلَ مَعَكَ.

18557. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara` bahwa Nabi SAW bersabda kepada Hasan, "*Cacilah musuh (dengan sya'irmu), sesungguhnya Jibril bersamamu.*"[587]

١٨٥٥٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَقُلْ: اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مُتَّ مُتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ، وَإِنْ أَصْبَحْتَ أَصْبَحْتَ وَقَدْ أَصَبْتَ خَيْرًا.

18558. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bahwa Nabi SAW bersabda kepada seorang laki-laki, "*Jika kamu ingin tidur, maka bacalah: 'Ya Allah, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku sandarkan punggungku kepada-Mu, aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, karena berharap (mendapatkan rahmat-Mu) dan takut (pada siksa-Mu, bila melakukan*

---

[586] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18551.
[587] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18549.

kesalahan). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan, dari ancaman-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan, dan (kebenaran) Nabi-Mu yang telah Engkau utus).' Jika kamu meninggal pada malam itu, maka kamu meninggal dalam keadaan memegang fithrah (agama Islam). Dan jika kamu memasuki waktu pagi, maka kamu akan memasukinya dengan kebaikan."[588]

١٨٥٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ مُرَّةَ، أَوْ قَالَ: حَدَّثَنَا عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْنُتُ فِي الصُّبْحِ وَالْمَغْرِبِ. قَالَ شُعْبَةُ: مِثْلَهُ.

18559. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Amru bin Murrah atau ia mengatakan, ia telah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Bara` bahwa Nabi SAW melakukan Qunut pada saat shalat Shubuh dan Maghrib. Syu'bah mengatakan semisalnya.[589]

١٨٥٦٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا ابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، أَنَّهُ سَمِعَ الْبَرَاءَ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: {لَّا يَسْتَوِي ٱلْقَٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُوْلِي ٱلضَّرَرِ وَٱلْمُجَٰهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ}، دَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، زَيْدًا، فَجَاءَ بِكَتِفٍ

[588] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18469.
[589] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18382.

وَكَتَبَهَا، فَشَكَا ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ ضَرَارَتَهُ، فَنَزَلَتْ: {لَّا يَسْتَوِى الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُوْلِي الضَّرَرِ}.

18560. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq bahwa ia mendengar Al Bara` berkata: Ketika turun ayat, "*Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 95). Rasulullah SAW memanggil Zaid, maka ia pun datang dengan membawa tulang lalu ia menulisnya. Kemudian Ibu Ummi Maktum mengadukan akan penyakit buta yang dideritanya, maka turunlah ayat, "*Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 95).[590]

١٨٥٦١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ: أَوْصَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مَاتَ مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ.

18561. Abdurrahman dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya mendengar Al Bara` bin Azib berkata: Nabi SAW pernah berwasiat kepada seorang laki-laki bahwa, bila ia hendak

---

[590] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18555.

tidur agar membaca, "*Allahumma aslamtu nafsi ilaika wa wajjahtu wajhii ilaika fawwadltu amrii ilaika wa alja`tu zhahrii ilaika raghbatan wa rahbatan ilaika wa laa malja`a wa laa manja minka illaa ilaika `aamantu bikitaabika alladzii anzalta wa nabiyyikal ladzi arsalta (Ya Allah, aku serahkan jiwaku pada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena berharap [mendapatkan rahmat-Mu] dan takut [pada siksa-Mu, bila melakukan kesalahan]. Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan, dari ancaman-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan, dan [kebenaran] Nabi-Mu yang telah Engkau utus).*" Jika ia meninggal, maka ia meninggal dalam keadaan memegang fithrah (agama Islam).[591]

١٨٥٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَ ذَلِكَ. قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: قَالَ شُعْبَةُ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ بِمِثْلِ ذَلِكَ.

18562. Abdurrahman dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Sa'ad bin Ubaid, dari Al Bara`, dari Nabi SAW semisal dengan itu. Ibnu Ja'far berkata, Syu'bah berkata, dan telah mengabarkan kepadaku Al Hasan, dari Al Bara` bin Azib semisal dengan itu.[592]

---

[591] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18558.
[592] Sanadnya *shahih*.

١٨٥٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ، وَهُوَ غَيْرُ كَذُوبٍ، قَالَ: كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، لَمْ يَحْنِ رَجُلٌ مِنَّا ظَهْرَهُ، حَتَّى يَسْجُدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَسْجُدَ.

18563. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Yazid, dia berkata: Al Bara\` menceritakan kepada kami, —dan ia bukanlah seorang pendusta—, dia berkata: Jika kami shalat di belakang Rasulullah SAW, saat beliau mengangkat kepalanya, dari ruku', maka tak seorang pun, dari kami yang menundukkan punggungnya, sampai Nabi SAW sujud dan kami pun ikut sujud.[593]

١٨٥٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا أَقْبَلَ مِنْ سَفَرٍ قَالَ: آيِبُونَ تَائِبُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

18564. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara\` bin Azib bahwa, Saat Nabi SAW kembali, dari bepergian, beliau membaca, "*Aayibuun taa\`ibuun 'aabiduun lirabbinaa haamiduun* (Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji Rabb kami)."[594]

١٨٥٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ... مِثْلَ ذَلِكَ.

---

[593] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18489.
[594] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18539.

18565. Telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Amr, dari Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Ar-Rabi' bin Al Bara`, dari bapaknya, Al Bara` bin Azib, semisal dengan hadits di atas.[595]

١٨٥٦٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الأَنْصَارِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا نَامَ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ وَقَالَ: اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ.

18566. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra`il mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Yazid Al Anshari, dari Al Bara` bin Azib bahwa Jika Nabi SAW tidur, maka beliau meletakkan tangan kanannya di bawah pipinya dan membaca, "*Allahumma qinii 'adzaabaka yauma tab'atsu 'ibaadaka* (Ya, Allah selamatkanlah aku dari adzab-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-Mu)."[596]

١٨٥٦٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَسُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ ابْنِ عَازِبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ فِي الْفَجْرِ.

18567. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ibnu Azib bahwa Rasulullah SAW melakukan Qunut dalam shalat Shubuh.[597]

---

[595] Sanadnya *shahih*.
[596] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18534.
[597] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18559 dan 13207.

١٨٥٦٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَنْقُلُ التُّرَابَ، وَقَدْ وَارَى التُّرَابُ شَعَرَ صَدْرِهِ.

18568. Waki' menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Pada hari Khandak, saya melihat Nabi SAW memindahkan tanah. Dan saat itu, rambut dadanya telah berlumuran tanah.[598]

١٨٥٦٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُرَّةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ يَهُودِيًّا وَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُشْهِدُكَ، أَنِّي أَوَّلُ مَنْ أَحْيَا سُنَّةً قَدْ أَمَاتُوهَا.

18569. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Murrah, dari Al Bara` bin Azib bahwa Nabi SAW pernah merajam seorang Yahudi dan beliau membaca, "*Allahumma inni usyhiduka annii awwalu man ahyaa sunnatan qad amaatuuhaa* (*Ya Allah, saya persaksikan kepada-Mu, bahwa akulah yang pertama kali menghidupkan sunnah yang sebelumnya telah mereka matikan*)."[599]

١٨٥٧٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: لَمَّا مَاتَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا فِي الْجَنَّةِ.

18570. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara` bin

[598] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18478.
[599] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18434.

Azib, dia berkata: Ketika Ibrahim putera Nabi SAW meninggal, Rasulullah SAW bersabda, "*Baginya telah ada orang yang akan menyusukannya.*"[600]

١٨٥٧١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ مَنَحَ مَنِيحَةَ وَرِقٍ أَوْ مَنِيحَةَ لَبَنٍ، أَوْ هَدَى زُقَاقًا، كَانَ لَهُ كَعَدْلِ رَقَبَةٍ. وَقَالَ مَرَّةً: كَعِتْقِ رَقَبَةٍ.

18571. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang memberikan pemberian berupa Wariq (mata uang dirham), atau memberi minuman susu, atau menghadiahkan kantong air yang terbuat dari kulit, maka baginya adalah seperti pahala memerdekakan satu orang budak.*"[601]

١٨٥٧٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: مَا رَأَيْتُ مِنْ ذِي لِمَّةٍ أَحْسَنَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَهُ شَعْرٌ يَضْرِبُ مَنْكِبَيْهِ، بَعِيدُ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ، لَيْسَ بِالطَّوِيلِ، وَلاَ بِالْقَصِيرِ.

18572. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Saya tidak melihat seorang pun yang mempunyai rambut indah dengan mengenakan pakaian yang berwarna merah daripada Rasulullah SAW. Beliau memiliki rambut

[600] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18531.
[601] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18425.

yang menyentuh kedua bahunya. Dan jarak antara kedua pundaknya agak lebar, tidak terlalu panjang dan tidak pula terlalu pendek.[602]

١٨٥٧٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزَ، مَوْلَى بَنِي شَيْبَانَ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ: مَا كَرِهَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَضَاحِيِّ، أَوْ مَا نَهَى عَنْهُ مِنَ الأَضَاحِيِّ؟ فَقَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَيَدُهُ أَطْوَلُ مِنْ يَدِي أَوْ قَالَ يَدِي أَقْصَرُ مِنْ يَدِهِ، قَالَ: أَرْبَعٌ لاَ تَجُوزُ فِي الضَّحَايَا الْعَوْرَاءُ، الْبَيِّنُ عَوَرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا، وَالْعَرْجَاءُ الْبَيِّنُ عَرَجُهَا، وَالْكَسِيرُ الَّتِي لاَ تُنْقِي. فَقُلْتُ لِلْبَرَاءِ: فَإِنَّا نَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ فِي الأُذُنِ نَقْصٌ، أَوْ فِي الْعَيْنِ نَقْصٌ، أَوْ فِي السِّنِّ نَقْصٌ، قَالَ: فَمَا كَرِهْتَهُ فَدَعْهُ، وَلاَ تُحَرِّمْهُ عَلَى أَحَدٍ.

18573. Waki' dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Abdurrahman, dari Ubaid bin Fairuz bekas budak Bani Syaiban di dalam haditsnya, dia berkata: Saya bertanya kepada Al Bara` bin Azib mengenai apa saja yang dibenci oleh Rasulullah SAW, dari hewan kurban atau apa yang beliau larang untuk dijadikan hewan kurban. Maka ia pun berkata: Rasulullah SAW berdiri di tengah-tengah kami dan tangan beliau lebih pandang daripada tanganku -atau ia mengatakan- tanganku lebih pendek daripada tangan beliau. Dan beliau bersabda, "*Ada empat jenis hewan yang tidak boleh digunakan sebagai hewan kurban. Yaitu, hewan yang buta dan tampak jelas kebutaannya, yang sakit dan sakitnya itu jelas, yang pincang dan kepincangannya tampak jelas, kemudian hewan yang lesu dan tidak*

---

[602] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18466.

bersih." Saya berkata kepada Al Bara`; "Akan tetapi, saya benci apabila pada tanduknya terdapat kekurangan, atau di telinganya terdapat kekurangan atau pada giginya terdapat kekurangan." Maka Al Bara` berkata, "Apa yang kamu benci, maka tinggalkanlah, dan jangan kamu mengharamkannya atas seorang pun."[603]

١٨٥٧٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَوْبِ حَرِيرٍ، فَجَعَلَ أَصْحَابُهُ يَتَعَجَّبُونَ مِنْ لِينِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَلْيَنُ مِنْ هَذَا.

18574. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Nabi SAW diberi pakaian yang terbuat, dari kain sutera, para sahabatnya pun terkagum-kagum akan kelembutannya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya sapu tangan Sa'ad bin Mu'adz di dalam surga lebih lembut daripada ini.*"[604]

١٨٥٧٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: غَزَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسَ عَشْرَةَ غَزْوَةً.

18575. Waki' menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Nabi SAW telah berperang sebanyak lima belas kali.[605]

---

603 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18419.
604 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18503.
605 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18467.

١٨٥٧٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: مَرَّ بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ، وَقَدْ طَبَخْنَا الْقُدُورَ فَقَالَ: مَا هَذِهِ؟ قُلْنَا: حُمُرًا أَصَبْنَاهَا، قَالَ: وَحْشِيَّةٌ أَمْ أَهْلِيَّةٌ؟ قُلْنَا أَهْلِيَّةٌ. قَالَ: أَكْفِئُوهَا.

18576. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isra`il, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Nabi SAW melewati kami pada hari Khaibar, sementara kami telah merebus daging himar (keledai) di atas bejana. Maka beliau bertanya, "*Apa ini?*" kami menjawab, "Daging Himar, yang kami dapatkan dari harta ghanimah." Beliau bertanya lagi, "*Wahsyiyyah (liar) ataukah Ahliyah (jinak)*?" kami menjawab, "*Ahliyah.*" Maka beliau bersabda, "*Tumpahkanlah.*"[606]

١٨٥٧٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحُدَيْبِيَةِ وَالْحُدَيْبِيَةُ بِئْرٌ. قَالَ: وَنَحْنُ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِئَةً، قَالَ: فَإِذَا فِي الْمَاءِ قِلَّةٌ، قَالَ: فَنَزَعَ دَلْوًا، ثُمَّ مَضْمَضَ، ثُمَّ مَجَّ، وَدَعَا قَالَ: فَرَوِينَا وَأَرْوَيْنَا.

18577. Waki' menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Nabi SAW pernah berada di Hudaibiyah, sedangkan Hudaibiyah adalah sumur. Saat itu, kami berjumlah seratus empat belas orang, sementara air sumur sangatlah sedikit. Lalu beliau mengambil satu ember, kemudian berkumur-kumur dan memuntahkannya kembali seraya berdoa. Maka kami pun minum sepuasnya.[607]

---

[606] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18530.
[607] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18529.

١٨٥٧٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ وَقَالَ: اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ، أَوْ تَجْمَعُ عِبَادَكَ.

18578. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isra`il, dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Yazid, dari Al Bara` bahwa jika Nabi SAW hendak tidur, maka beliau meletakkan tangan kanannya di bawah pipinya seraya berdoa, "*Allahumma qinii 'adzaabak yauma tab'atsu 'ibaadaka aw tajma'u 'ibaadak* (*Ya Allah, selamatkanlah aku, dari adzab-Mu pada hari Engkau membangkitkan hamba-Mu atau pada hari Engkau kumpulkan para hamba-Mu*)."[608]

١٨٥٧٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ، يَعْنِي ابْنَ مَرْزُوقٍ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: نَزَلَتْ: حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَصَلَاةِ الْعَصْرِ، فَقَرَأْنَاهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ نَقْرَأَهَا، لَمْ يَنْسَخْهَا اللهُ، فَأَنْزَلَ: {حَٰفِظُواْ عَلَى ٱلصَّلَوَٰتِ وَٱلصَّلَوٰةِ ٱلْوُسْطَىٰ}. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ كَانَ مَعَ شَقِيقٍ يُقَالُ لَهُ زَاهِرٌ: وَهِيَ صَلَاةُ الْعَصْرِ. قَالَ: قَدْ أَخْبَرْتُكَ كَيْفَ نَزَلَتْ، وَكَيْفَ نَسَخَهَا اللهُ، وَاللهُ أَعْلَمُ.

18579. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail yakni Ibnu Marzuq menceritakan kepada kami, dari Syaqiq bin Uqbah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Telah turun ayat, "*Jagalah shalat kalian dan shalat Ashar.*" (Qs. Al Baqarah [2]:238). Maka kami membacanya pada zaman Rasulullah SAW sebagaimana yang

---

[608] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18566.

dikehendaki oleh-Nya dan Allah belum menghapusnya." kemudian Allah menurunkan ayat, "*Jagalah shalat-shalat kalian dan Shalatul Wushtha (shalat Ashar).*" Kemudian berkatalah seorang laki-laki yang sedang bersama saudara kandungnya yang biasa dipanggil Azhar, "*Shalaatul wushtha adalah shalat Ashar.*" Ia juga berkata, "Saya telah mengabarkan kepadamu, bagaimana ayat tersebut turun dan bagaimana Allah menghapusnya kembali. Dan Allahlah yang lebih Mengetahui."[609]

١٨٥٨٠ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى تَكُونَ إِبْهَامَاهُ حِذَاءَ أُذُنَيْهِ.

18580. Ashbath menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Apabila Nabi SAW memulai shalat, maka beliau mengangkat kedua tangannya, hingga kedua ibu jarinya sejajar dengan kedua telinganya.[610]

١٨٥٨١ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَنَسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ

---

[609] Sanadnya *shahih.*

Fudhail bin Marzuq Adfalah Ar-Raqasy dan Syaqiq bin Uqbah Al Abdi, keduanya adalah *tsiqah.* Hadits keduanya juga ada pada Muslim. HR. Muslim (1/438 no. 630), pembahasan masjid, bab: Dalil pendapat bahwa shalat al wustha adalah shalat Ashar; Abu Daud (1/112 no. 410), pembahsan shlat, bab: shalat Ashar; At-Tirmidzi (5/217 no. 2982), dia menilainya *hasan shahih.* juga An-Nasa`i (1/236 no. 472).

[610] Sanadnya *hasan.* Karena ada Yazid bin Abu Ziyad. Hadits ini ada pada Abu Daud (1/200 no. 749), pembahasan tentang shalat, bab: Yang berpendapat tidak perlu mengangkat tangan ketika ruku; Al Baihaqi (2/26), menurutnya Ziyad *ghairu qawi* (tidak kuat).

عَازِبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: مَاذَا يُتَّقَى مِنَ الضَّحَايَا؟ فَقَالَ: أَرْبَعٌ، وَقَالَ الْبَرَاءُ وَيَدِي أَقْصَرُ مِنْ يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَرْجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا، وَالْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا، وَالْعَجْفَاءُ الَّتِي لاَ تُنْقِي.

18581. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik yakni Ibnu Abu Anas menceritakan kepada kami, dari Amru bin Al Harits, dari Ubaid bin Fairuz, dari Al Bara` bin Azib bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai apa yang beliau larang untuk dijadikan hewan kurban. Maka beliau bersabda -Al Barra` berkata: Tanganku lebih pendek daripada tangan beliau-, "*Ada empat jenis hewan yang tidak boleh digunakan sebagai hewan kurban. Yaitu, hewan yang buta dan tampak jelas kebutaannya, yang sakit dan sakitnya itu jelas, yang pincang dan kepincangannya tampak jelas, kemudian hewan yang lesu dan tidak bersumsum.*"[611]

١٨٥٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُنَاسٍ مِنَ الأَنْصَارِ فِي مَجَالِسِهِمْ، فَقَالَ: إِنْ كُنْتُمْ لاَ بُدَّ فَاعِلِينَ، فَاهْدُوا السَّبِيلَ، وَرُدُّوا السَّلاَمَ، وَأَعِينُوا الْمَظْلُومَ. وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: عَنْ شُعْبَةَ قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ (وَلَمْ يَسْمَعْهُ أَبُو إِسْحَاقَ مِنَ الْبَرَاءِ).

18582. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Abu Ishaq menceritakan, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah SAW melewati orang-orang Anshar yang sedang berkumpul dalam majelis mereka, maka beliau bersabda, "*Jika kalian harus melakukannya,*

---

[611] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18573.

maka tunjukkanlah jalan (bagi yang tersesat), jawablah salam, dan bantulah orang yang terzhalimi." Muhammad bin Ja'far berkata, dari Syu'bah, Abu Ishaq berkata, dari Al Bara` dan Abu Ishaq belum mendengarnya, dari Al Bara`.[612]

١٨٥٨٣- حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنِ الْكَلَالَةِ، فَقَالَ: تَكْفِيكَ آيَةُ الصَّيْفِ.

18583. Ma'mar menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang Al Kalaalah (mayat yang tidak memiliki anak dan tidak pula orang tua). Maka beliau menjawab: Cukuplah bagimu dalam permasalahan tersebut apa yang terdapat pada ayat yang diturunkan pada musim panas (Ash-Shaif), yaitu dalam surat An-Nisaa` (tepatnya ayat 176 surat An-Nisaa`)."[613]

١٨٥٨٤- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا حَسَّانُ اهْجُ الْمُشْرِكِينَ، فَإِنَّ جِبْرِيلَ مَعَكَ، أَوْ إِنَّ رُوحَ الْقُدُسِ مَعَكَ.

18584. Husain menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Hassan, cacilah kaum Musyrikin (dengan sya'irmu),*

---

[612] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18394. napi Syu'bah diperselisihkan cdalama hal ini, para ulama mengatakan bahwa ia menyimaknya.

[613] Sanadnya *hasan*, karena ada Al Hajjaj bin Arthah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18497

sesungguhnya Jibril bersamamu atau Ruhul Qudus bersamamu SAW."[614]

١٨٥٨٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ادْعُوا لِي زَيْدًا يَجِيءُ أَوْ يَأْتِي بِالْكَتِفِ وَالدَّوَاةِ أَوِ اللَّوْحِ وَالدَّوَاةِ اكْتُبْ: {لَّا يَسْتَوِى ٱلْقَٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُوْلِي ٱلضَّرَرِ وَٱلْمُجَٰهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ}. قَالَ: هَكَذَا نَزَلَتْ، قَالَ: فَقَالَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ وَهُوَ خَلْفَ ظَهْرِهِ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ بِعَيْنَيَّ ضَرَرًا قَالَ: فَنَزَلَتْ قَبْلَ أَنْ يَبْرَحَ: {غَيْرُ أُوْلِي ٱلضَّرَرِ}.

18585. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Saya pernah berada di sisi Rasulullah SAW, maka beliau pun bersabda, "*Panggilkanlah Zaid kemari dengan membawa sebongkah tulang dan tinta, atau lembaran dan tinta.*" Maka Zaid pun menulis, "*Tidaklah sama, antara orang-orang duduk, dari kaum mukminin dan mereka yang berjihad di jalan Allah.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 95). Al Bara` berkata: Seperti inilah ia turun. Kemudian Ibnu Ummi Maktum yang berada di belakang beliau berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan kedua mataku ini yang buta?" maka sebelum ia meninggalkan tempat, turunlah ayat, "*Selain mereka yang memiliki udzur.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 95).[615]

---

[614] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18435.
[615] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18464 dan 18555.

١٨٥٨٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَقُلْ: اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مِتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ مِتَّ وَأَنْتَ عَلَى الْفِطْرَةِ، وَإِنْ أَصْبَحْتَ أَصَبْتَ خَيْرًا.

18586. Ali bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara`, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu ingin tidur, maka bacalah*: '*Allahumma aslamtu nafsi ilaika wa wajjahtu wajhii ilaika fawwadltu amrii ilaika wa alja`tu zhahrii ilaika raghbatan wa rahbatan ilaika wa laa malja`a wa laa manja minka illaa ilaika `aamantu bikitaabika alladzii anzalta wa nabiyyikal ladzi arsalta (Ya Allah, aku serahkan jiwaku pada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena berharap [mendapatkan rahmat-Mu] dan takut [pada siksa-Mu, bila melakukan kesalahan]. Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan, dari ancaman-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan, dan [kebenaran] Nabi-Mu yang telah Engkau utus).*' *Jika kamu meninggal pada malam itu, maka kamu meninggal dalam keadaan memegang fithrah* (agama Islam) dan jika kamu memasuki pagi, maka kamu mendapatkan kebaikan."[616]

١٨٥٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[616] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18469.

يَقْرَأُ فِي الْعِشَاءِ: بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ، فَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ صَوْتًا مِنْهُ إِذَا قَرَأَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18587. Muhammad bin Abdullah Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara`, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW membaca surah At-Tiin dalam shalat Isya`. Dan saya belum pernah mendengar seorang pun yang lebih merdu suaranya daripada Rasulullah SAW saat beliau membaca.[617]

١٨٥٨٨- حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ، حَتَّى تَكُونَ إِبْهَامَاهُ حِذَاءَ أُذُنَيْهِ.

18588. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Jika Rasulullah SAW memulai shalat, maka beliau mengangkat kedua tangannya hingga kedua ibu jarinya sejajar dengan kedua telinganya.[618]

١٨٥٨٩- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: وَادَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ عَلَى ثَلَاثٍ: مَنْ أَتَاهُمْ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَرُدُّوهُ، وَمَنْ أَتَى إِلَيْنَا مِنْهُمْ رَدُّوهُ إِلَيْهِمْ، وَعَلَى أَنْ يَجِيءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

---

[617] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18546.

[618] Sanadnya *hasan*. Karena ada Ziyad. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18580.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ وَأَصْحَابُهُ فَيَدْخُلُونَ مَكَّةَ مُعْتَمِرِينَ، فَلاَ يُقِيمُونَ إِلاَّ ثَلاَثًا، وَلاَ يُدْخِلُونَ إِلاَّ جَلَبَ السِّلاَحِ السَّيْفِ وَالْقَوْسِ، وَنَحْوِهِ.

18589. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW mengadakan perjanjian dengan orang-orang musyrik pada hari Hudaibiyah dengan tiga point pokok. Yaitu, Pertama, siapa yang mendatangi mereka, dari kelompok Nabi SAW, maka mereka tidak mengembalikannya, dan barangsiapa yang mendatangi kami, dari pihak mereka, maka kami wajib mengembalikannya kepada mereka. Dan Kedua, Nabi SAW hendaklah datang pada tahun depan beserta para sahabatnya untuk memasuki Makkah guna melakukan Umrah dan mereka tidak boleh bermukim, kecuali selama tiga hari. Ketiga, Kemudian mereka tidak memasukinya, kecuali pedang dan busur dalam keadaan tidak terhunus dan sejenis lainnya.[619]

١٨٥٩٠- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ مِنْ تُرَابِ الْخَنْدَقِ حَتَّى وَارَى التُّرَابُ جِلْدَ بَطْنِهِ، وَهُوَ يَرْتَجِزُ بِكَلِمَةِ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَوَاحَةَ. اللَّهُمَّ لَوْلاَ أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلاَ تَصَدَّقْنَا وَلاَ صَلَّيْنَا. فَأَنْزِلَنْ سَكِينَةً عَلَيْنَا وَثَبِّتِ الأَقْدَامَ إِنْ لاَقَيْنَا. إِنَّ الأُلَى قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا وَإِنْ أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا.

18590. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin

---

[619] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18542.

Azib, dia berkata: Saya melihat Nabi SAW memindahkan tanah hingga menutupi kulit perutnya. Kemudian beliau membawakan sya'ir Abdullah bin Rawahah, "*Ya Allah, kalau bukan karena-Mu, kami tidak akan mendapat petunjuk, tidak pula akan bersedekah, dan tidak pula akan menunaikan shalat, maka turunkanlah As-Sakinah (ketenangan) ke tatas kami, dan teguhkanlah pendirian kami saat menghadapi pasukan musuh. Sesungguhnya pasukan musuh telah berbuat melampaui batas pada kami. Dan jika mereka menginginkan fitnah, maka kami pun mengabaikannya.*"[620]

١٨٥٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يَقُولُ: أُهْدِيَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةٌ حَرِيرٌ، فَجَعَلَ أَصْحَابُهُ يَمَسُّونَهَا وَيَعْجَبُونَ مِنْ لِينِهَا، فَقَالَ: تَعْجَبُونَ مِنْ لِينِ هَذِهِ، لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْهَا أَوْ أَلْيَنُ.

18591. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya mendengar Al Bara` berkata: Rasulullah SAW pernah diberi pakaian, dari kain sutera, maka para sahabatnya pun menyentuhnya dan terkagum-kagum terhadap kelembutannya. Maka beliau pun bersabda, "*Kalian terkagum-kagum terhadap kelembutan pakaian ini?. sesungguhnya sapu tangan Sa'ad bin Mu'adz di dalam surga lebih baik dan lebih lembut daripadanya.*"[621]

١٨٥٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرِ بْنَ أَبِي مُوسَى يُحَدِّثُ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ: الْحَمْدُ للهِ

[620] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18478.
[621] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18503.

الَّذِي أَحْيَانَا مِنْ بَعْدِ مَا أَمَاتَنَا، وَإِلَيْهِ النُّشُورُ، قَالَ شُعْبَةُ هَذَا: أَوْ نَحْوَ هَذَا الْمَعْنَى، وَإِذَا نَامَ قَالَ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ أَمُوتُ.

18592. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Safar, dia berkata: saya mendengar Abu Bakar bin Abu Musa menceritakan, dari Al Bara` bahwa jika Nabi SAW bangun (tidur), maka beliau membaca, "*Alhamdulillahil ladzii ahyaanaa min ba'di maa amaatanaa wa ilaihin nusyuur* (Segala puji hanya bagi Allah yang telah menghidupkan kami, setelah mematikannya, Dan kepada-Nyalah kami kembali)." Syu'bah berkata: atau yang semakna dengan ini; Jika beliau mau tidur, beliau membaca, "*Bismika ahyaa wabismika amuutu* (Dengan nama-Mu saya hidup, dan dengan nama-Mu pula saya mati)."[622]

١٨٥٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي ابْنِهِ إِبْرَاهِيمَ: إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا فِي الْجَنَّةِ.

18593. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dia berkata: saya mendengar Al Bara` bin Azib menceritakan, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda berkenaan dengan putranya Ibrahim, "*Telah ada baginya orang yang akan menyusuinya di dalam surga.*"[623]

١٨٥٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيٍّ، قَالَ: بَهْزٌ: حَدَّثَنَا عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، وَقَالَ بَهْزٌ:

[622] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18510.
[623] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18570.

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَصَلَّى الْعِشَاءَ الآخِرَةَ، فَقَرَأَ بِإِحْدَى الرَّكْعَتَيْنِ: بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ.

18594. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi -dalam riwayat lain- Telah berkata Bahz Telah menceritakan kepada kami Adi bin Tsabit, dia berkata: saya mendengar Al Bara` dan -Bahz berkata:, dari Al Bara` bin Azib- berkata: Rasulullah SAW pernah berada dalam suatu perjalanan, lalu beliau shalat Isya` dan beliau pun membaca pada salah satu rakaatnya surah At-Tiin.[624]

١٨٥٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيٍّ، قَالَ: بَهْزٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَـرَاءَ بْـنَ عَازِبٍ يُحَدِّثُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِحَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ: هَاجِهِمْ أَوْ اهْجُهُمْ، وَجِبْرِيلُ مَعَكَ. قَالَ بَهْزٌ: اهْجُهُمْ وَهَاجِهِمْ، أَوْ قَالَ: اهْجُهُمْ أَوْ هَاجِهِمْ.

18595. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi, dia berkata: —dalam jalur lain— Bahz berkata, Adi bin Tsabit mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Al Bara` bin Azib menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Hassan, "*Cacilah mereka (kaum musyrikin dengan sya'irmu), sesungguhnya Jibril bersamamu.*" Bahz berkata, "*Uhjuhum aw haajihim* (cacilah mereka dan lipatgandakan cacianmu)." atau beliau mengatakan, "*Uhjuhum au haajihim* (cacilah atau lipatgandakan cacianmu kepada mereka)."[625]

[624] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18587.
[625] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18557.

١٨٥٩٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِحَسَّانَ: اهْجُهُمْ أَوْ هَاجِهِمْ وَجِبْرِيلُ مَعَكَ.

18596. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Adi bin Tsabit mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Al Bara` berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada Hassan, "*Cacilah mereka (kaum musyrikin itu dengan sya'irmu), sesungguhnya Jibril bersamamu.*"[626]

١٨٥٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: ذَبَحَ أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْدِلْهَا. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَيْسَ عِنْدِي إِلَّا جَذَعَةٌ وَأَظُنُّهُ قَدْ، قَالَ: خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْعَلْهَا مَكَانَهَا، وَلَنْ تُجْزِئَ أَوْ تُوَفِّيَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

18597. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Hujaifah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Abu Burdah telah menyembelih sebelum shalat ditunaikan, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Gantilah hewan kurbanmu itu.*" Maka Abu Burdah berkata, "Wahai Rasulullah, saya tidak memiliki hewan kurban selain Jadza'ah (kambing kacang yang berumur enam bulan hingga satu tahun) —dan saya menduga ia mengatakan— yang lebih baik daripada Musinnah (anak kambing yang berumur satu tahun atau lebih)." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Jadikanlah ia sebagai*

---

[626] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

penggantinya, dan itu tidak akan mencukupinya dari seorang pun setelahmu."[627]

١٨٥٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يُحَدِّثُ، قَوْمًا فِيهِمْ كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ، رَفَعَ يَدَيْهِ.

18598. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Ziyad, dia berkata: saya mendengar Ibnu Abu Laila, dia berkata: saya mendengar Al Bara` menceritakan kepada suatu kaum, yang di situ terdapat Ka'ab bin Ujrah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW ketika beliau memulai shalat, beliau mengangkat kedua tangannya.[628]

١٨٥٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زُبَيْدٍ الْإِيَامِيِّ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا، نُصَلِّي ثُمَّ نَرْجِعُ فَنَنْحَرُ، فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا، وَمَنْ ذَبَحَ، فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ قَدَّمَهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النُّسُكِ فِي شَيْءٍ، قَالَ: وَكَانَ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ قَدْ ذَبَحَ فَقَالَ: إِنَّ عِنْدِي جَذَعَةً خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ فَقَالَ: اذْبَحْهَا وَلَنْ تُجْزِئَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

18599. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Zaid Al Iyami, dari Asy-

627 Sanadnya *shahih*.
Abu Juhaifah adalah Wahb bin Abdullah As-Suwa`i, seorang sahabat yang terkenal. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18392.
628 Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18398.

Sya'bi, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya yang pertama kali yang akan kita lakukan pada hari ini adalah menunaikan shalat, setelah itu kita pulang dan baru menyembelih hewan kurban. Maka barangsiapa yang melakukan hal itu, berarti ia telah melaksanakan sunnah kami. Akan tetapi, siapa yang telah menyembelih (sebelum shalat ditunaikan), maka itu hanyalah daging yang ia serahkan kepada keluarganya, dan tidak ada nilai Nusuk (kurbannya) sedikit pun.*" Saat itu, Abu Burdah bin Niyar telah menyembelih hewan kurbannya, maka ia pun berkata, "Sesungguhnya saya memiliki Jadza'ah (kambing kacang yang berumur enam bulan hingga satu tahun) yang lebih baik, dari Musinnah (kambing yang berumur satu tahun atau lebih)." Beliau bersabda, "*Sembelihlah, dan hewan itu, tidak akan mencukupi seorang pun setelahmu.*"[629]

١٨٦٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ مَيْمُونٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَفْرِ الْخَنْدَقِ، قَالَ: وَعَرَضَ لَنَا صَخْرَةٌ فِي مَكَانٍ مِنَ الْخَنْدَقِ، لاَ تَأْخُذُ فِيهَا الْمَعَاوِلُ، قَالَ: فَشَكَوْهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ عَوْفٌ:، وَأَحْسِبُهُ قَالَ: وَضَعَ ثَوْبَهُ ثُمَّ هَبَطَ إِلَى الصَّخْرَةِ، فَأَخَذَ الْمِعْوَلَ فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ فَضَرَبَ ضَرْبَةً فَكَسَرَ ثُلُثَ الْحَجَرِ، وَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ الشَّامِ، وَاللهِ إِنِّي لَأُبْصِرُ قُصُورَهَا الْحُمْرَ مِنْ مَكَانِي هَذَا. ثُمَّ قَالَ: بِسْمِ اللهِ وَضَرَبَ أُخْرَى فَكَسَرَ ثُلُثَ الْحَجَرِ فَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ، أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ فَارِسَ، وَاللهِ إِنِّي لَأُبْصِرُ

---

[629] Sanadnya *shahih*.

Zubaid Al Iyami atau Al Yami adalah ibnu Al Harits, dia *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18392.

الْمَدَائِنَ، وَأُبْصِرُ قَصْرَهَا الأَبْيَضَ مِنْ مَكَانِي هَذَا ثُمَّ قَالَ: بِسْمِ اللهِ وَضَرَبَ ضَرْبَةً أُخْرَى فَقَلَعَ بَقِيَّةَ الْحَجَرِ فَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ الْيَمَنِ، وَاللهِ إِنِّي لأُبْصِرُ أَبْوَابَ صَنْعَاءَ مِنْ مَكَانِي هَذَا.

18600. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Maimun Abu Abdullah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk menggali parit (Khandaq). Kemudian dalam parit itu, terdapat batu yang tidak bisa kami pecahkan, maka kami melaporkannya kepada Rasulullah SAW. Maka Rasulullah SAW pun datang —Auf berkata, dan saya menduga ia mengatakan— dan meletakkan bajunya lalu menghampiri batu tersebut. Beliau mengambil palu dan membaca, "*Bismillah.*" Lalu beliau memukul, sehingga sepertiga, dari batu itu pun terpecah. Maka setelah itu beliau bersabda, "*Allahu Akbar (Allah Maha Besar), aku telah diberi Allah kunci-kunci Syam. Dan demi Allah, saya benar-benar dapat melihat istananya yang putih, dari tempatku ini.*" Kemudian beliau membaca, "*Bismillah.*" Dan memukul batu itu kembali sehingga sepertiga, dari batu pecah lagi. Setelah itu beliau bersabda, "*Demi Allah, aku telah diberi kunci-kunci Faris, dan demi Allah, aku benar-benar melihat kota-kotanya dan aku dapat melihat istananya yang berwarna putih, dari tempatku ini.*" kemudian beliau membaca lagi, "*Bismillah.*" dan kembali memukul sehingga pecahlah semua batu itu. dan beliau bersabda, "*Allahu Akbar (Allah Maha Besar) aku telah diberi kunci-kunci Yaman sehingga aku dapat melihat melihat pintu-pintu Shan'a`, dari tempatku ini.*"[630]

---

[630] Sanadnya *hasan*.
Maimun Al Bashari Abu Abdullah diprselisihkan statusnya. Demikan pula dikatakan Al Haitsami (6/130). Hadits ini telah disebutkan pada kisa Khnadak. Hadits ini juga terdapat di dua kitab *shahih* (Al Bukhari dan Muslim).

١٨٦٠١ - حَدَّثَنَا هَوْذَةُ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ مَيْمُونٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ الأَنْصَارِيُّ.... فَذَكَرَهُ.

18601. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Maimun, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Al Bara` bin Azib Al Anshari maka ia pun menyebutkannya.[631]

١٨٦٠٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضَعُ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ عِنْدَ مَنَامِهِ، وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ.

18602. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bahwa Rasulullah SAW meletakkan tangan kanannya di bawah pipinya ketika beliau tidur, dan beliau membaca, "*Allahumma qini 'adzaabaka yauma tab'atsu ibaadak* (*Ya Allah, peliharalah aku, dari siksa-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-Mu*)."[632]

١٨٦٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ: اهْجُ الْمُشْرِكِينَ، فَإِنَّ جِبْرِيلَ مَعَكَ.

18603. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Hasan, "*Cacilah kaum musyrikin, dan sesungguhnya Jibril bersamamu.*"[633]

---

[631] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.
[632] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18534.
[633] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18595.

١٨٦٠٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: يَزِيدُ إِنَّ عَدِيَّ بْنَ ثَابِتٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ صَلَّى وَرَاءَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ، قَالَ: ابْنُ نُمَيْرٍ الآخِرَةَ، فَقَرَأَ فِيهَا: بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ.

18604. Yazid dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara` bin Azib —Yazid berkata: Bahwa Adi bin Tsabit telah mengabarkan kepadanya bahwa Al Bara` bin Azib— telah mengabarkan kepadanya, bahwa ia pernah shalat Isya` —Ibnu Numair berkata Shalat Isya Al Akhirah (akhir)— di belakang Rasulullah SAW dan saat itu, beliau membaca surah At-Tiin."[634]

١٨٦٠٥- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا الأَجْلَحُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَلْتَقِيَانِ فَيَتَصَافَحَانِ، إِلاَّ غُفِرَ لَهُمَا قَبْلَ أَنْ يَتَفَرَّقَا.

18605. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al Ajlah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah dua orang muslim yang berjumpa dan saling berjabat tangan, kecuali dosa keduanya akan diampuni sebelum mereka berpisah.*"[635]

---

[634] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18594.

[635] Sanadnya *hasan*. Karena ada Al Ajlah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18456.

١٨٦٠٦- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا الأَجْلَحُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَجُلاً قَطُّ أَحْسَنَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ.

18606. Ya'la menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Saya belum pernah melihat seorang pun yang lebih tampan mengenakan pakaian berwarna merah daripada Rasulullah SAW.[636]

١٨٦٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّهُ وَصَفَ السُّجُودَ قَالَ: فَبَسَطَ كَفَّيْهِ وَرَفَعَ عَجِيزَتَهُ وَخَوَّى. وَقَالَ: هَكَذَا سَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18607. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib bahwa ia menjelaskan sifat sujud. Ia membuka dan meletakkan kedua telapak tangannya, mengangkat kedua sikunya dan merenggangkan di antara kedua lengannya. Kemudian, ia berkata, "*Seperti inilah cara sujud Nabi SAW.*"[637]

١٨٦٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا كَبَّرَ رَفَعَ يَدَيْهِ، حَتَّى نَرَى إِبْهَامَيْهِ قَرِيبًا مِنْ أُذُنَيْهِ.

18608. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari

---

[636] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan banyak sebelumnya.

[637] Sanadnya *hasan*. Karena ada Syarik. HR. Abu Daud (1/236 no. 896), pembahasan tentang shalat, bab: tata cara sujud.

Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Jika Nabi SAW bertakbir, maka beliau mengangkat kedua tangannya, hingga kami melihat kedua ibu jarinya dekat dengan kedua telinganya.[638]

١٨٦٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَنُصَلِّي فِي أَعْطَانِ الْإِبِلِ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: أَنُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَفَنَتَوَضَّأُ مِنْ لُحُومِ الْإِبِلِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَنَتَوَضَّأُ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: لَا. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ رَازِيٌّ، وَكَانَ قَاضِيَ الرَّيِّ، وَكَانَتْ جَدَّتُهُ مَوْلَاةً لِعَلِيٍّ أَوْ جَارِيَةً، قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي: وَرَوَاهُ عَنْهُ آدَمُ، وَسَعِيدُ بْنُ مَسْرُوقٍ وَكَانَ ثِقَةً.

18609. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abdullah bin Abdullah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Bara` bin Azib bahwa Nabi SAW ditanya, "Apakah kami boleh shalat di kandang Unta?" beliau menjawab, "*Tidak boleh.*" Kemudian beliau ditanya lagi, "Apakah kami boleh shalat di kandang kambing?" beliau menjawab, "Ya, boleh." Beliau ditanya lagi, "Apakah kami harus berwudhu setelah mengkonsumsi daging Unta?" beliau menjawab, "Ya." Ditanya lagi, "Apakah kami mesti berwudhu setelah makan daging kambing?" beliau menjawab, "Tidak." Abu Abdurrahman Abdullah bin Abdullah Razi -ia adalah seorang Qadhi Ar-Rayy dan

---

[638] Sanadnya *hasan*. Karena ada Yazid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18080.

neneknya adalah bekas budak Ali- Adam dan Sa'id bin Masruq telah meriwayatkan darinya, dan ia adalah seorang yang Tsiqqah.[639]

١٨٦١٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: ابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ طَلْحَةَ الْيَامِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْسَجَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَنَحَ مَنِيحَةَ وَرِقٍ، أَوْ هَدَى زُقَاقًا، أَوْ سَقَى لَبَنًا، كَانَ لَهُ عَدْلُ رَقَبَةٍ أَوْ نَسَمَةٍ. وَمَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشَرَ مِرَارٍ، كَانَ لَهُ عَدْلُ رَقَبَةٍ أَوْ نَسَمَةٍ. وَكَانَ يَأْتِينَا إِذَا قُمْنَا إِلَى الصَّلاَةِ فَيَمْسَحُ صُدُورَنَا أَوْ عَوَاتِقَنَا يَقُولُ: لاَ تَخْتَلِفْ صُفُوفُكُمْ فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الأَوَّلِ أَوِ الصُّفُوفِ الأُوَلِ. وَقَالَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ. كُنْتُ نُسِّيتُهَا، فَذَكَّرَنِيهَا الضَّحَّاكُ بْنُ مُزَاحِمٍ.

18610. Yahya dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib —dalam riwayat lain— Ibnu Ja'far berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Thalhah Al Yami, dia berkata: saya mendengar Abdurrahman bini Ausajah, dia berkata: saya mendengar Al Bara` bin Azib menceritakan, dari Nabi SAW, beliau bersabda,

[639] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18447.

"Barangsipaa yang memberikan pemberian berupa Wariq (mata uang perak), atau memberikan hadiah berupa Zuqaq (jalan setapak), atau memberi minuman berupa susu, maka baginya adalah seperti memerdekakan satu orang budak raqabah atau Nasamah. Dan siapa yang mengucapkan, 'Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariika lahu lahul mulku walahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syain qadiir.' Sebanyak sepuluh kali, maka baginya seperti pahala membebaskan satu orang budak Raqabah (budak miliknya) atau pun Nasamah (budak milik lain)." Dan apabila kami berdiri hendak shalat, maka beliau mendatangi kami, menyentuh dada-dada kami, atau pundak-pundak kami dan beliau bersabda, *"Janganlah shaf-shaf kalian itu tidak beratur, sehingga hati-hati kalian pun akan berselisih."* Dan beliau juga bersabda, *"Sesungguhnya Allah dan para Malaikat-Nya bershalawat atas mereka yang berada di shaf awal, atau shaf-shaf awal."* Kemudian beliau juga bersabda, *"Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian."* Saya telah dilupakannya, maka Adh-Dhahhak pun mengingatkanku.[640]

١٨٦١١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ، عَنْ مُسْلِمٍ أَبِي الضُّحَى، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: مَاتَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ ابْنٌ لَهُ، ابْنَ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا، وَهُوَ رَضِيعٌ. قَالَ: يَحْيَى أُرَاهُ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا يُتِمُّ رَضَاعَهُ فِي الْجَنَّةِ.

18611. Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepadaku, dari Muslim bin Shubaih, dari Al Bara` dia berkata: Ibrahim putera Rasulullah SAW meninggal dan saat itu usianya baru enam belas

[640] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18425.

bulan dan masih dalam susuan. Yahya berkata: Saya menduganya Ibrahim 'Alaihish Shalatu wash Salam. Maka Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya baginya telah ada orang yang akan menyempurnakan susuannya di dalam surga.*"[641]

١٨٦١٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا عُمَارَةَ، أَوَلَّيْتُمْ يَوْمَ حُنَيْنٍ؟ قَالَ: لَا وَاللَّهِ، مَا وَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكِنْ وَلَّى سَرَعَانُ النَّاسِ، تَلَقَّتْهُمْ هَوَازِنُ بِالنَّبْلِ، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى بَغْلَةٍ بَيْضَاءَ، وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ آخِذٌ بِلِجَامِهَا، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبْ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبْ.

18612. Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepadaku, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepadanya, "Wahai Abu Umarah, apakah kalian lari saat perang Hunain?" ia menjawab, "Tidak, demi Allah, tidaklah Nabi SAW lari dari medang perang, akan tetapi karena ketergesaan manusialah, hingga pasukan Hawazin menghujani mereka dengan anak panah. Saat itu, Rasulullah SAW berada di atas Baghal putihnya sedangkan Sufyan bin Al Harits memegang tali kekangnya. Rasulullah SAW berseru, "*Aku adalah Nabi yang tidak pernah berdusta, dan aku adalah putera Abdul Muthallib.*"[642]

١٨٦١٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ بَيْتِ

[641] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18408.
[642] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18449.

الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا، أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا، ثُمَّ وُجِّهَ إِلَى الْكَعْبَةِ، وَكَانَ يُحِبُّ ذَلِكَ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: { قَدْ نَرَىٰ تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ }، الآيَةَ قَالَ: فَمَرَّ رَجُلٌ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ عَلَى قَوْمٍ مِنَ الأَنْصَارِ وَهُمْ رُكُوعٌ فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ نَحْوَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَقَالَ: هُوَ يَشْهَدُ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَّهُ قَدْ وُجِّهَ إِلَى الْكَعْبَةِ قَالَ: فَانْحَرَفُوا وَهُمْ رُكُوعٌ فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ.

18613. Waki' menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan, kemudian beliau diperintahkan untuk menghadap ke Ka'bah, dan ternyata beliau lebih menyukai hal itu. Maka Allah *'Azza wa Jalla* menurunkan ayat, "*Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, Maka sungguh kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram.*" (Qs. Al Baqarah [2]:144), Lalu seorang laki-laki yang telah menunaikan shalat Ashar bersama Rasulullah SAW melewati suatu kaum, dari kalangan Anshar yang sedang ruku' menunaikan shalat Ashar dengan menghadap ke Baitul Maqdis, maka ia pun berkata dan bersaksi, bahwa ia telah menunaikan shalat bersama Rasulullah SAW dan beliau telah diperintahkan untuk menghadap Ka'bah. Al Bara` berkata: Maka mereka pun merubah arahnya, sementara mereka dalam keadaan ruku' dalam menunaikan shalat Ashar.[643]

---

[643] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18407.

١٨٦١٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ مِسْعَرٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقْرَأُ فِي الْعِشَاءِ، قَالَ: مُحَمَّدٌ ،: الآخِرَةِ بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ.

18614. Waki' menceritakan kepada kami, dari Mis'ar dan Muhammad bin Ubaid, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara`, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW membaca pada saat shalat Isya` —Muhammad berkata— yakni beliau membaca surah At-Tiin.[644]

١٨٦١٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، وَابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

18615. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"[645]

١٨٦١٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، لَمْ يَحْنِ رَجُلٌ مِنَّا ظَهْرَهُ حَتَّى يَسْجُدَ، ثُمَّ نَسْجُدَ.

18616. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Yazid, dari Al Bara`, dia berkata:

---

[644] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18474.
[645] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18405.

Apabilah Rasulullah SAW mengangkat kepalanya, dari ruku', maka tidak seorang pun, dari kami yang menundukkan punggungnya sehingga beliau sujud, dan barulah kami sujud.[646]

١٨٦١٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ ابْنِ الْبَرَاءِ، عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِمَّا أُحِبُّ أَوْ نُحِبُّ أَنْ نَقُومَ عَنْ يَمِينِهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَجْمَعُ عِبَادَكَ أَوْ تَبْعَثُ عِبَادَكَ.

18617. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Tsabit bin Ubaid, dari Ibnu Al Bara`, dari Al Bara`, dia berkata: Apabila kami shalat bersama Rasulullah SAW, maka kami sangat senang untuk berdiri shalat di samping kanannya. Dan saya telah mendengarnya membaca, "*Rabbii qinii 'adzaabaka yauma tajma'u 'ibaadak aw tab'atsu 'ibaadak (Ya Allah, selamatkanlah aku, dari adzab-Mu pada hari Engkau kumpulkan hamba-Mu atau pada hari Engkau bangkitkan para hamba-Mu)*."[647]

١٨٦١٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو جَنَابٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ عَلَى قَوْسٍ أَوْ عَصًا. حَدِيثُ أَبِي السَّنَابِلِ بْنِ بَعْكَكٍ، رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ.

18618. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Janab menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Al Bara`, dari bapaknya, Al Bara` bahwasanya; Nabi SAW berkhutbah dengan memegang tongkat atau tombak.[648]

---

[646] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18563.
[647] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18495.
[648] Sanadnya *shahih*.

Hadits Abu As-Sanabil Bin Ba'ka' RA[649]

١٨٦١٩- حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَكَّائِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، وَالأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي السَّنَابِلِ قَالَ: وَلَدَتْ سُبَيْعَةُ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بِثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، فَتَشَوَّفَتْ، فَأُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأُخْبِرَ فَقَالَ: إِنْ تَفْعَلْ فَقَدْ مَضَى أَجَلُهَا.

18619. Ziyad bin Abdullah Al Bakka`i menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur dan Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Abu As-Sanabil, dia berkata: Bahwa Subai'ah melahirkan setelah wafatnya suaminya selang dua puluh tiga atau dua puluh lima malam. Maka wanita itu pun berhias (sebagai ungkapan dirinya ingin dinikahi), dan wanita itu pun didatangkan kepada Nabi SAW, lalu dikabarkanlah hal itu pada beliau. Maka beliau bersabda, "*Jika kamu melakukannya, maka waktunya (waktu dibolehkan menikah) pun telah berlalu.*"[650]

١٨٦٢٠- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَعَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الأَسْوَدِ، عَــنْ

---

[649] Dia adalah Abu As-Sanabil bin Ba'ka' Al Harits bin Ajilah bin As-Sabaq bin Abdud-dar bin Qashi Al Qurasy. Dia memeluk Islam pada hari penaklukan kota makkah. Mengheni hidunya sepeninggal Rasulullah SAW diperselisihkan. Ada yang berpendapat dia masih hidup sepeninggal dan menetap di Kufah. Ini merupakan pendapat Ibnu Sa'ad dan selainnya. Naming adapula yang mengatakan tidak demikian.

[650] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Hanya saja penyimakan Al Aswad dari Abu Sanabil dipertanyakan. Namun At-Tirmidzi tetap menerima hadits ini, dia mengatakan hadits ini masyhur dan boleh diamalkan. Dia juga menyebutkan penilaian miring penyimakan Al Aswad. HR. At-Tirmidzi (3/489 no. 1193), pembahasan talak, bab: wanita hamil yang ditinggal mati suaminya; An-Nasa`i (6/190 no. 3508); Ibnu Majah (1/653 no. 2027); Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (17/38 no. 79).

أَبِي السَّنَابِلِ بْنِ بَعْكَكٍ قَالَ: وَضَعَتْ سُبَيْعَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بِثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، فَلَمَّا تَعَلَّتْ تَشَوَّفَتْ لِلنِّكَاحِ، فَأُنْكِرَ ذَلِكَ عَلَيْهَا، وَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنْ تَفْعَلْ فَقَدْ حَلَّ أَجَلُهَا. قَالَ عَفَّانُ: فَقَدْ خَلَا أَجَلُهَا.

18620. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Manshur -dalam riwayat lain- Affan berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Aswad, dari Abu As-Sanabil bin Ba'kak, dia berkata: Subai'ah bintu Al Harits melahirkan setelah suaminya meninggal selang dua puluh tiga atau dua puluh lima malam. Maka setelah ia mendapatkan alasan, ia pun berhias kembali untuk menikah, lalu perbuatannya itu pun diingkari (tidak disetujui), hingga hal itu disampaikan kepada Nabi SAW. maka beliau bersabda, "*Jika kamu melakukannya, maka waktunya (masa iddahnya) pun telah berlalu.*" Affan berkata, "Sesungguhnya waktunya (masa iddahnya) Telah habis."[651]

Hadits Abdullah Bin Adi Bin Al Hamra` Az-Zuhri RA[652]

١٨٦٢١- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنَا أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَدِيِّ بْنِ الْحَمْرَاءِ الزُّهْرِيَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَاقِفٌ بِالْحَزْوَرَةِ فِي

[651] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

[652] Dia adalah Abdullah bin Adi bin bin Al Hamra Az-Zuhri. Dia adalah sekutu bani Zuhrah. Adapula yang berpendapat bahkan dia adalah murni dari bani Zuhri. Adapula yang berpendapat dia adalah tsaqafi, dia mentap diantara Qadir dan Affan, dan berketurunan di masyarakat Hijaz.

سُوقِ مَكَّةَ: وَاللهِ إِنَّكِ لَخَيْرُ أَرْضِ اللهِ، وَأَحَبُّ أَرْضِ اللهِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَلَوْلاَ أَنِّي أُخْرِجْتُ مِنْكِ مَا خَرَجْتُ.

18621. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, Az-Zuhri mengabarkan kepada kami, Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, bahwa Abdullah bin Adi bin Al Hamra' Az-Zuhri telah mengabarkan kepadanya, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW yang sedang berdiri di pasar kota Makkah, beliau bersabda untuk kota Makkah, "*Demi Allah, sesungguhnya kamu (kota makkah, pent) adalah bumi Allah yang terbaik, dan tanah yang paling dicintai oleh Allah, kalau bukan karena aku diusir, maka aku tidak akan keluar darimu.*"[653]

١٨٦٢٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَدِيِّ بْنِ الْحَمْرَاءِ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَاقِفٌ بِالْحَزْوَرَةِ مِنْ مَكَّةَ يَقُولُ لِمَكَّةَ: وَاللهِ إِنَّكِ لأَخْيَرُ أَرْضِ اللهِ، وَأَحَبُّ أَرْضِ اللهِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَلَوْلاَ أَنِّي أُخْرِجْتُ مِنْكِ مَا خَرَجْتُ.

18622. Ya'qub bin Ibarahim menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Shalih, dia berkata: Ibnu Syihab berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, bahwa Abdullah bin Adi Al Hamra` telah mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada

---

[653] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. HR. At-Tirmidzi (5/722 no. 3925), pembahsan biografi, bab: keutamaan Makkah. Dia menilainya *hasan* gharib *shahih*; Ibnu Majah (2 1036 no. 3108), pembahsan manasik, bab: keutamaan Makkah; Ad-Darimi (2/ 311 no. 2510), pembahasan perjalanan perang, bab: keluarnya Nabi SAW dari Makkah. Dinilai Shahih oleh Al Hakim (3/431), Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

kota Makkah saat beliau berdiri di Al Hazwarah, "*Demi Allah, kamu adalah bumi Allah yang terbaik, dan juga tanah yang paling dicintai Allah 'Azza wa Jalla. kalau sekiranya bukan karena aku diusir, maka aku tidak keluar darimu.*"[654]

١٨٦٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْحَزْوَرَةِ، فَقَالَ: عَلِمْتُ أَنَّكِ خَيْرُ أَرْضِ اللهِ، وَأَحَبُّ الأَرْضِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَلَوْلا أَنَّ أَهْلَكِ أَخْرَجُونِي مِنْكِ مَا خَرَجْتُ. قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: الْحَزْوَرَةُ عِنْدَ بَابِ الْحَنَّاطِينَ.

18623. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW berdiri di atas Hazwarah bertempat di Makkah seraya bersabda, "*Aku tahu, kamu adalah tanah Allah yang terbaik dan paling dicintai Allah. Kalau bukan karena pendudukmu telah mengusirku, maka aku tidak akan keluar.*" Abdurrazzaq berkata: Al Hazwarah berada di sisi Al Hannathin.[655]

١٨٦٢٤- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ شِهَابٍ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ بَعْضِهِمْ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي سُوقِ الْحَزْوَرَةِ: وَاللهِ إِنَّكِ لَخَيْرُ أَرْضِ اللهِ، وَأَحَبُّ الأَرْضِ إِلَى اللهِ، وَلَوْلا أَنِّي أُخْرِجْتُ مِنْكِ مَا خَرَجْتُ.

---

[654] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sbelumnya.
[655] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya juga.

18624. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabbah menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Muhammad bin Muslim bin Syihab Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari sebagian mereka bahwa Rasulullah SAW berada di pasar Al Hazwarah dan beliau bersabda, "*Demi Allah, kamu adalah bumi Allah yang paling baik, dan paling dicintai-Nya, kalau bukan karena aku diusir darimu, niscaya aku tidak akan keluar.*"[656]

Hadits Abu Tsaur Al Fahmi RA[657]

١٨٦٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ مِنْ كِتَابِهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي ثَوْرٍ، قَالَ: إِسْحَاقُ: الْفَهْمِيُّ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَأُتِيَ بِثَوْبٍ مِنْ ثِيَابِ الْمَعَافِرِ، فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ: لَعَنَ اللهُ هَذَا الثَّوْبَ، وَلَعَنَ مَنْ يَعْمَلُ لَهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَلْعَنْهُمْ، فَإِنَّهُمْ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُمْ. وَقَالَ إِسْحَاقُ: وَلَعَنَ اللهُ مَنْ يَعْمَلُهُ.

18625. Abu Zakaria Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari kitabnya, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, —Dan dalam riwayat lain— Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Amru, dari Abu Tsaur —dan dalam riwayat lain— Ishaq Al Fahmi berkata: Suatu hari, kami pernah berada di sisi Rasulullah SAW, maka didatangkanlah

---

[656] Sanadnya *shahih*. Namun ini mursal karena tidak disebutkan perawi dari kalangan sahabat.

[657] Dia adalah Abu Tsaur Al Fahmi. Dia memeluk Islam sebelum penaklukan kota Makkah pada tahun pengiriman delegasi. Pernah ikut berjihad dan turut serta menaklukan Mesir dan menetap di sana. Ada yang berpendapat bahkan dia kembali ke Hijaz.

sehelai pakaian, dari kampung Ma'afir, lalu Abu Sufyan pun berkata, "Semoga Allah melaknati pakaian ini, dan melaknati orang yang membuatnya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan kamu melaknati mereka, karena penduduk perkampungan itu termasuk golonganku, dan aku pun bagian dari mereka.*" -Dalam riwayat lain- Ishaq berkata: Dan semoga Allah melaknati orang yang membuatnya."[658]

Hadits Harmalah Al Anbari RA[659]

١٨٦٢٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ ضِرْغَامَةَ بْنِ عُلَيْبَةَ بْنِ حَرْمَلَةَ الْعَنْبَرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَوْصِنِي. قَالَ: اتَّقِ اللَّهَ، وَإِذَا كُنْتَ فِي مَجْلِسٍ فَقُمْتَ مِنْهُ فَسَمِعْتَهُمْ يَقُولُونَ مَا يُعْجِبُكَ، فَأْتِهِ، وَإِذَا سَمِعْتَهُمْ يَقُولُونَ مَا تَكْرَهُ، فَاتْرُكْهُ.

18626. Rauh menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Dhirghamah bin Ulaibatah bin Harmalah Al Ambari, dia berkata: telah menceritakan kepadaku bapakku, dari bapaknya, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah SAW berwasiatlah padaku." Maka beliau pun bersabda, "*Bertaqwalah kepada Allah. Apabila kamu berada di majlis suatu kaum dan kamu mendengar mereka berbincang dengan sesuatu yang membuatmu terkagum, maka ikutlah. Namun,*

---

[658] Sanadnya *hasan*. Karena Ada Ibnu Lahi'ah. HR. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (22/310 no. 787), dikuatkan pula oleh Al Haitsami, yang menilai sanad keduanya adalah *hasan* (10/56).

[659] Dia adalah Harmalah bin Abdullah At-Taimi Al Anbari. Terkadang nasabnya dikatakan Harmalah bin Iyas atau Harmalah bin Abdullah bin Iyas. Dia dari bani Tamim dan bertempat tinggal di sana.

jika kamu mendengar mereka membicarakan sesuatu yang kamu benci, maka tinggalkanlah majelis itu."[660]

Hadist Nubaith Bin Syarith RA[661]

١٨٦٢٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ نُبَيْطٍ، عَنْ أَبِيهِ، وَكَانَ قَدْ حَجَّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: رَأَيْتُهُ يَخْطُبُ يَوْمَ عَرَفَةَ عَلَى بَعِيرِهِ.

18627. Waki' menceritakan kepada kami, Salamah bin Nubaith menceritakan kepada kami, dari bapaknya dan ia telah menunaikan haji bersama Nabi SAW, dia berkata: Saya telah melihat beliau berkhutbah pada hari Arafah di atas kendaraannya.[662]

١٨٦٢٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ، حَدَّثَنِي نُبَيْطُ بْنُ شَرِيطٍ قَالَ: إِنِّي لَرَدِيفُ أَبِي فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، إِذْ تَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُمْتُ عَلَى عَجُزِ الرَّاحِلَةِ، فَوَضَعْتُ يَدِي عَلَى عَاتِقِ أَبِي فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَيُّ يَوْمٍ أَحْرَمُ؟ قَالُوا: هَذَا

---

660 Sanadnya *shahih*.

Dharghamah bin Ulaibah bin Harmalah adalah *tsiqah*, begitujuga dengan ayahnya. Keduanya disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ast-Tsiqat* dan tidak menilainta cela. HR. Ath-Thayalisi (2/50 no. 2123; Abu Nu'aim dalam Al Hilyah (1/358), pembahasan biografi Harmalah. Demikian juga menurut Ibnu Sa'ad (7/50), serta beberapa sumber yang menyebutkan tentang biografinya.

661 Dia adalah Nubaith bin Syarith Al Asyja'i Al Kufi. Ada yang menataklan dari bani Malik bin An-Najar. Dia telah memeluk Islam dari kecil. Nabi SAW menikahinya dengan Al Fari'ah bin Abu Umamah, yang pernah beliau pesankan kepada Al Fari'ah. Ia ikut berjuang pada masa pemerintahan Umar dan menetap serta berketurunan di Kufah.

662 Sanadnya *shahih*.

Salamah bin Nubaith Abu Faras Al Kufi adalah *tsiqah*. Hadits ini memiliki keterkaitan dengan khutbah haji perpisahan. Lihat pula hadits setelahnya.

الْيَوْمُ. قَالَ: فَأَيُّ بَلَدٍ أَحْرَمُ؟ قَالُوا: هَذَا الْبَلَدُ. قَالَ: فَأَيُّ شَهْرٍ أَحْرَمُ؟ قَالُوا: هَذَا الشَّهْرُ. قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، هَلْ بَلَّغْتُ؟ قَالُوا: نَعَمْ قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ، اللَّهُمَّ اشْهَدْ.

18628. Yahya bin Zakaria bin Abu Za`idah menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepadaku, Nubaith bin Syarith menceritakan kepadaku, dia berkata: Saya membonceng di belakang bapakku pada saat Haji Wada', kemudian Nabi SAW berbicara, dan saya pun berdiri di atas hewan tunggangan bagian belakang, saya meletakkan tanganku di atas pundak bapakku. Lalu saya mendengar beliau bertanya, *"Hari apakah yang paling suci?"* para sahabat menjawab, "Hari ini." beliau bertanya lagi, *"Negeri manakah yang paling suci?"* para sahabat menjawab, "Negeri ini." beliau bertanya lagi, *"Bulan apakah yang paling suci?"* mereka menjawab, "Bulan ini." kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya darah dan harta kalian adalah haram atas kalian, sebagaimana keharaman hari ini, pada bulan ini dan di negeri kalian ini. Apakah saya telah menyampaikan?"* para sahabat menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Ya Allah, saksikanlah."*[663]

١٨٦٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ نُبَيْطٍ قَالَ: كَانَ أَبِي وَجَدِّي وَعَمِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ عَلَى جَمَلٍ أَحْمَرَ. قَالَ: قَالَ سَلَمَةُ:

---

663 Sanadnya *shahih*.
Abu Malik Al Asyja'i adalah Sa'ad bin Thariq, dia adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14302 dan 15466.

أَوْصَانِي أَبِي، بِصَلاَةِ السَّحَرِ، قُلْتُ: يَا أَبَةْ، إِنِّي لاَ أُطِيقُهَا، قَالَ: فَانْظُرِ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ فَلاَ تَدَعَنَّهُمَا، وَلاَ تَشْخَصْ فِي الْفِتْنَةِ.

18629. Abdul Hamid bin Abdurrahman Abu Yahya Al Himmani menceritakan kepada kami, dia berkata: Salamah bin Nubaith menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapak, kakek dan pamanku, pernah bersama Nabi SAW. Maka ayahku mengabarkanku, dia berkata: Saya melihat Nabi SAW berkhutbah pada sore hari di Arafah, sedangkan beliau berada di atas Unta merahnya. Perawi berkata, Salamah berkata: Bapakku telah berwasiat padaku dengan Shalat Sahar. Saya berkata, "Wahai ayahku, saya tidak mampu melakukannya." Maka bapakku berkata, "Shalat-lah dua rakaat sebelum fajar, dan janganlah sekali-kali engkau tinggalkan dan janganlah kamu turut campur dalam fitnah."[664]

١٨٦٣٠- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا رَافِعُ بْنُ سَلَمَةَ يَعْنِي الأَشْجَعِيَّ، وَسَالِمُ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ نُبَيْطٍ الأَشْجَعِيُّ، أَنَّ أَبَاهُ، قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ رِدْفًا خَلْفَ أَبِيهِ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا أَبَةْ أَرِنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قُمْ فَخُذْ بِوَاسِطَةِ الرَّحْلِ قَالَ: فَقُمْتُ فَأَخَذْتُ بِوَاسِطَةِ الرَّحْلِ، فَقَالَ: انْظُرْ إِلَى صَاحِبِ الْجَمَلِ الأَحْمَرِ الَّذِي يُومِئُ بِيَدِهِ فِي يَدِهِ الْقَضِيبُ.

18630. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Rafi' bin Salamah yakni Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dan Salim bin

---

[664] Sanadnya *shahih*.
Abu Yahya Al Humani Abdul Hamid bin Abdurrahman, dinilai *tsiqah*. Haditsnya ada pada *Ash-Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17534 dan 16661.

Abul Ja'd, dari bapaknya, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Salamah bin Nubaith Al Asyja'i bahwa bapaknya telah menjumpai Nabi SAW, dan ia pernah membonceng di belakang bapaknya pada saat Haji Wada'. Salamah berkata: Saya berkata, "Wahai bapakku, tunjukkanlah padaku wajah Nabi SAW.", ia berkata, "Berdirilah di tengah-tengah kendaraan ini." Salamah berkata: Saya berkata, "Maka, saya pun berdiri pas di tengah-tengah kendaraan dan, dia berkata: 'Lihatlah ke arah pemilik Unta yang merah yang sedang memberi isyarat dengan tangannya dan di tangannya terdapat pedang tipis.'"[665]

Hadits Abu Kahil Namanya Qais RA[666]

١٨٦٣١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَخِيهِ، عَنْ أَبِي كَاهِلٍ، قَالَ: إِسْمَاعِيلُ قَدْ رَأَيْتُ أَبَا كَاهِلٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ يَوْمَ عِيدٍ عَلَى نَاقَةٍ خَرْمَاءَ، وَحَبَشِيٌّ مُمْسِكٌ بِخِطَامِهَا.

18631. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari saudaranya, dari Abu Kahil —telah berkata Isma'il; saya melihat Abu Kahil—, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW berkhutbah kepada manusia pada saat hari raya. Sedangkan saat itu, beliau berada di atas Untanya yang dilubangi telinganya, sementara seorang budak Habsyi memegang tali kekangnya.[667]

---

[665] Sanadnya *shahih*.
Salamah bin Rafi' Al Asyja'I adalah Al Ghathafani, dinilai *tsiqah*. dinilai *tsiqah* pula oleh Ibnu Hibban serta dikutakan oleh Adz-Dzahabi dab Ibnu Hajr. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17533.

[666] Biografinya telah disebutkan pada no 16661, yaitu Qais bin A'idz.

[667] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16661 dan 17534.

Hadits Haritsah Bin Wahab RA[668]

١٨٦٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حَارِثَةَ بْنَ وَهْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَصَدَّقُوا، فَيُوشِكُ الرَّجُلُ يَمْشِي بِصَدَقَتِهِ فَيَقُولُ: الَّذِي أُعْطِيَهَا لَوْ جِئْتَ بِهَا بِالأَمْسِ، قَبِلْتُهَا، وَأَمَّا الآنَ، فَلاَ حَاجَةَ لِي فِيهَا، فَلاَ يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا.

18632. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ma'bad bin Khalid, dia berkata: saya mendengar Haritsah bin Wahb, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Bersedekahlah kalian, karena hampir saja akan datang masanya, yang ketika itu seorang laki-laki berjalan (dengan menyuguhkan) sedekahnya, namun orang yang akan menerimanya berkata, 'Sekiranya kamu datang kemarin, pasti akan saya terima. Namun sekarang, saya tidak akan menerimanya, saya tidak butuh lagi dengan sedekahmu.' Hingga laki-laki itu pun tidak mendapatkan orang yang mau menerima sedekahnya."*[669]

---

[668] Dia adalah Haritsah bin Wahab Al Khuza'i. tempat tinggalnya di Hijaz. Dia adalah saudara Ubaidullah bin Umar bin Al Khaththab. Kedua ibunya adalah Ummu Kultsum binti Jarwal Al Khuza'i, istri Umar. Dia pernah menetap dan berketurunan di Kufah.

[669] Sanadnya *shahih*.

Ma'bad bin Khalid adalah Al Jadali Al Qaisi, dan bukan Al Juhaini. Dia adalah *tsiqah* dan masyhur, haditsnya ada pada *Ash-Shahihain*. HR. Al Bukhari (1/138), pembahasan zakat, bab: sedekah dengan sumpah; Muslim (2/700 no. 1011), pembahasan zakat, bab: anjuran untuk bersedekah; Ath-Thalisi (1/179 no. 851).

١٨٦٣٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ الْخُزَاعِيِّ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ أَوِ الْعَصْرَ بِمِنًى، أَكْثَرَ مَا كَانَ النَّاسُ، وَآمَنَهُ رَكْعَتَيْنِ.

18633. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'i, dia berkata: Saya shalat Zhuhur dan Ashar (masing-masing) dua rakaat bersama Nabi SAW di Mina, yang ketika itu kami paling banyak jumlahnya daripada biasanya dan paling banyak mendapatkan thumakninah.

١٨٦٣٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حَارِثَةَ بْنَ وَهْبٍ الْخُزَاعِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ؟ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعَّفٍ لَوْ يُقْسِمُ عَلَى اللهِ، لأَبَرَّهُ. أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ؟ كُلُّ جَوَّاظٍ جَعْظَرِيٍّ مُسْتَكْبِرٍ.

18634. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ma'bad bin Khalid, dia berkata: saya mendengar Haritsah bin Wahab Al Khuza'i berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kalian aku beritahu tentang penduduk surga? Yaitu, setiap orang yang lemah dan ditindas, dan jiga ia bersumpah atas nama Allah, niscaya Allah akan mengabulkan (doanya). Maukah kalian aku beritahu akan penghuni neraka? Yaitu, setiap orang kasar, bengis, lagi sombong.*"[670]

---

[670] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12415.

١٨٦٣٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، قَـالَ: سَمِعْتُ حَارِثَةَ بْنَ وَهْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ: تَصَدَّقُوا، فَإِنَّهُ يُوشِكُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَخْرُجَ بِصَدَقَتِهِ، فَلاَ يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا مِنْهُ.

18635. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Ma'bad bin Khalid, dia berkata: saya mendengar Haritsah bin Wahab berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bersedekahlah kalian, karena hampir saja datang suatu masa, yang ketika itu salah seorang, dari kaian keluar dengan membawa sedekahnya, namun tak seorang pun yang mau menerimanya.*"[671]

١٨٦٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ؟ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعَّفٍ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لأَبَرَّهُ. أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ؟ كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ.

18636. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ma'bad bin Khalid, dari Haritsah bin Wahb, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kalian aku beritahu tentang penduduk surga? Yaitu, setiap orang yang lemah dan ditindas, dan jiga ia bersumpah atas nama Allah, niscaya Allah akan mengabulkan (doanya). Maukah kalian aku beritahu akan penghuni neraka? Yaitu, setiap orang kasar, bengis, lagi sombong.*"."[672]

---

[671] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18632.
[672] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18634.

١٨٦٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ الْخُزَاعِيِّ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مَا كُنَّا، وَآمَنَهُ بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ.

18637. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Abu Ishaq menceritakan, dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'i, dia berkata: Rasulullah SAW pernah shalat bersama kami dua rakaat di Mina, yang ketika itu jumlah kami paling banyak tidak seperti sebelumnya, dan paling bisa memperoleh thumakninah.[673]

١٨٦٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ حَارِثَةَ بْنَ وَهْبٍ الْخُزَاعِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18638. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ma'bad bin Khalid dia berkata: saya mendengar Haritsah bin Wahab Al Khuza'i, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. dan ia pun menyebutkan hadits.[674]

Hadits Amru Bin Harits RA[675]

[673] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18633.

[674] Sanadnya *shahih*.

[675] Dia adalah Amru bin Harits bin Amru bin Utsman bin Abdullah bin Umar bin Makhzum Al Qurasy Al Makhzumi, seorang sahabat yang terkenal. Dia memeluk Islam sejak kecil. Ketika Rasulullah Wafat dia masih berumur 12 tahun, dia menikahi putrid Adi bin Hatim, dia membarikan mahar berkali lipat dari yang diminta istrinya. Dia ikut serta berjihad pada masa pemerintahan Umar. Dia menetap dan berketuruan di Kufah.

١٨٦٣٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، وَالْمَسْعُودِيُّ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ سَرِيعٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ: {وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا}، وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: {وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ}.

18639. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar dan Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Sari', dari Amru bin Huraits, dia berkata: Saat menunaikah shalat Fajar (Shubuh) membaca surah At-Takwiir, dan saya mendengar beliau membaca surah At-Takwiir."[676]

١٨٦٤٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُسَاوِرٌ الْوَرَّاقُ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ.

18640. Waki' menceritakan kepada kami, Musawir Al Warraq menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Amru bin Huraits, dari bapaknya bahwa Nabi SAW berkhutbah kepada manusia, dan saat itu, beliau mengenakan Imamah (sejenis serban) yang berwarna hitam.[677]

١٨٦٤١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَمَّنْ، سَمِعَ عَمْرَو بْنَ حُرَيْثٍ يَقُولُ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَعْلَيْهِ.

18641. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, dari seorang yang mendengar Amru bin

---

[676] Sanadnya *shahih*.
Al Walid bin Sari' dinilai *tsiqah*, haditsnya ada pada Muslim. HR. Al Humaidi (1/258 no. 567).
[677] Sanadnya *shahih*.
Musawir Al Warraq, tidak ada yang menisbatkannya seorangpun. Dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'id dan Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15095.

Huraits, dia berkata: Rasulullah SAW shalat dengan mengenakan terompahnya.[678]

١٨٦٤٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ السُّدِّيِّ، حَدَّثَنِي مَنْ، سَمِعَ عَمْرَو بْنَ حُرَيْثٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْنِ مَخْصُوفَيْنِ.

18642. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari As-Suddi telah menceritakan kepadaku seorang yang mendengar Amru bin Huraits, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW shalat dengan memakai terompah yang sering beliau gunakan untuk bepergian.[679]

١٨٦٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَجَّاجِ الْمُحَارِبِيِّ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعْتُهُ يَقْرَأُ: {فَلَآ أُقْسِمُ بِٱلْخُنَّسِ، ٱلْجَوَارِ ٱلْكُنَّسِ}.

18643. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj Al Muharibi, dari Abul Aswad, dari Amru bin Huraits, dia berkata: Saya pernah shalat di belakang Rasulullah SAW, dan saya pun mendengarnya membaca surah At-Takwiir."[680]

---

678 Sanadnya *dha'if.* Karena mAjhulnya perawi dari Amru bin Harits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16114 dan 11915.

679 Sanadnya *dha'if.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

680 Sanadnya *shahih.*

Al Hajaj Al Muharibi adalah Ibnu Ashim, seorang Hakim di Kufah, dinilai *tsiqah,* namun diperselisihkan mengenai hapalannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18639.

١٨٦٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ سَرِيعٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الْفَجْرِ: {وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ}.

18644. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Sari', dari Amru bin Huraits, dia berkata: Saat menunaikan shalat Fajar (Shubuh), saya mendengar Nabi SAW membaca surah At-Takwiir."[681]

Hadits Sa'id Bin Huraits[682]

١٨٦٤٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، يَعْنِي ابْنَ مُهَاجِرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ حُرَيْثٍ، أَخٍ لِعَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَاعَ دَارًا أَوْ عَقَارًا، فَلَمْ يَجْعَلْ ثَمَنَهَا فِي مِثْلِهِ، كَانَ قَمِنًا أَنْ لَا يُبَارَكَ لَهُ فِيهِ.

18645. Waki' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim yakni Ibnu Muhajir menceritakan kepadaku, dari Abdul Malik bin Umair, dari Sa'id bin Huraits saudaranya Amru bin Huraits, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menjual rumah atau tempat tinggal, namun ia tidak menentukan harganya sebagaimana harga rumah yang lain, maka sudah sepantasnya ia tidak mendapatkan keberkahan padanya.*"[683]

---

[681] Sanadnya *shahih*.
Al Walid bin Sari' dinilai *tsiqah*, haditsnya ada pada Muslim. Hadits ini sama dengan sebelumnya.

[682] Biografinya telah disebutkan pada no. 15786.

[683] Sanadnya *dha'if*. Karena ada Ismail bin Ibrahim bin Muhajir. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15768.

Hadits Abdullah Bin Yazid Al Anshari RA[684]

١٨٦٤٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: ابْنُ جَعْفَرٍ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَزِيدَ الأَنْصَارِيَّ يُحَدِّثُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النُّهْبَةِ وَالْمُثْلَةِ.

18646. Waki' dan Ibnu Ja' far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit —dalam riwayat lain— Ibnu Ja'far berkata, saya mendengar Abdullah bin Yazid Al Anshari menceritakan, dia berkata: Rasulullah SAW melarang Nuhbah (mengambil harta secara paksa dan terang-terangan) dan Mutslah (mencincang tubuh baik sebelum mati atau setelah menjadi mayat).[685]

١٨٦٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ عَبَّاسٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الْخَطْمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ.

18647. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Abbas menceritakan kepadaku, dari Adi bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid Al Al Khathmi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap kebaikan adalah sedekah.*"[686]

---

[684] Dia adalah Abdullah bin Zaid bin Hushain Al Ausi Al Anshari yang dikuniayahi dengan Abu Musa Al Khathami. Dia ememeluk Islam sejak kecil. Ikut dalam peperangan Hudaibiyah bersama Nabi SAW, saat ia berumur 17 tahun. Kemudian menetap di Kufah bersama Ali, dan banyak mengikuti peperangan bersaanya. Namun dalam pertemnananya ada perbedaan pendapat.

[685] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16989, dari Zaid bin Khalid Al Juhani.

[686] Sanadnya *shahih*. Karena ada Abdul Jabbar bin Abbas, yang dibicarakan hapalan dan kesyi'ahannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14813 dan 14644.

١٨٦٤٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الْخَطْمِيِّ وَهُوَ الأَنْصَارِيُّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُثْلَةِ وَ النُّهْبَةِ. حَدِيثُ أَبِي جُحَيْفَةَ، رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ.

18648. Ibrahim bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Adi bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid Al Khathmi Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW melarang Nuhbah (mengambil harta secara paksa dan terang-terangan) dan Mutslah (mencincang tubuh baik sebelum mati atau setelah menjadi mayat).[687]

Hadits Abu Juhaifah RA[688]

١٨٦٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى بِالْبَطْحَاءِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ، الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ، وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ، يَمُرُّ مِنْ وَرَائِهِ الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ.

18649. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dia berkata: saya mendengar bapakku menceritakan, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah shalat Zhuhur dua rakaat dan Ashar dua rakaat di Bathha`,

---

687 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18646.

688 Abu Juhaifah adalah Wahab bin Abdullah. Ada yang mengatakan Wahab bin Wahab bin As-Suwa`i, diniasbatkan kepada Suwa'ah bin Amir bin Sha'sha'ah. Dia memeluk Islam sejak kecil. Ketika Nabi SAW wafat dia belum baligh. Dia ikut berjuang dan menetap dan membangun rumah disana, dia meninggal dunia pada tahun 74.

sedangkan di hadapannya terdapat tongkat (yang ditancapkan). Saat itu, dibelakang tongkat lewat seorang wanita dan seekor Himar.[689]

١٨٦٥٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَكَمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ، فَصَلَّى الظُّهْرَ بِالْبَطْحَاءِ رَكْعَتَيْنِ، وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ، وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ وَتَوَضَّأَ، فَجَعَلَ النَّاسُ يَأْخُذُونَ مِنْ فَضْلِ وَضُوئِهِ. وَفِي حَدِيثِ عَوْنٍ يَمُرُّ مِنْ وَرَائِهِ الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ.

18650. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hakam, dia berkata: saya mendengar Abu Juhaifah berkata: Rasulullah SAW berangkat pada saat tengah hari, kemudian beliau shalat Zhuhur dua rakaat dan Ashar dua rakaat di Bathha`, sedangkan di hadapan beliau terdapat tancapan tongkat. Ketika itu, beliau berwudhu, sehingga para sahabatpun mengambil air bekas wudhunya." Dalam hadits Aun; "Seorang wanita dan seekor Himar lewat di belakang beliau."[690]

١٨٦٥١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو جُحَيْفَةَ، أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَشْبَهَ النَّاسِ بِهِ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ.

---

[689] Sanadnya *shahih*.

Aun bin Abu Juhaifah adalah *tsiqah* dan haditsnya diterima oleh jama'ah. HR. Al Bukhari (1/2941 no. 817), pembahasan wudhu, bab: mengunakan sisas wudhu orang, juga pada (1/577 no. 495 dengan sanad dan redaksinya); Muslim (1/361 no. 503, pembahasan shalat, bab: pembatas orang shalat; Abu Daud (1/183 no. 688), pembahasan shalat, bab: pembatas orang shalat; An-Nasa`i 1/235 no. 470.

[690] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

18651. Yazid menceritakan kepada kami, Isma'il yakni Ibnu Khalid mengabarkan kepada kami, Abu Juhaifah menceritakan kepadaku, bahwa ia pernah melihat Rasulullah SAW dan orang yang paling mirip dengan beliau adalah Al Hasan bin Ali.[691]

١٨٦٥٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، وَعُمَرُ بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالأَبْطَحِ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ، وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ، قَدْ أَقَامَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، يَمُرُّ مِنْ وَرَائِهَا النَّاسُ وَالْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ.

18652. Yahya bin Zakaria bin Abu Za`idah menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Mighwal dan Amru bin Za`idah mengabarkan kepadaku, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW pernah shalat Zhuhur dan Ashar dua rakaat dua rakaat bersama kami di Bathha`, sedangkan di hadapan beliau terdapat tongkat yang telah beliau tancapkan. Sehingga orang-orang pun lewat di belakang tongkat, begitu juga Himar dan wanita."[692]

١٨٦٥٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ بِالأَبْطَحِ الْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ.

---

[691] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini ada pada Al Bukhari (7/95 no. 3752), pembahasan tentang keutamaan sahabat, bab: biografi Al Hasan dan Al Husain; At-Tirmidzi (5/659 no. 3777), dia menilainya *hasan shahih.*
[692] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18650.

18653. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Saya pernah shalat Ashar dua rakaat bersama Rasulullah SAW di Bathha`.[693]

١٨٦٥٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَشْبَهَ النَّاسِ بِهِ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ.

18654. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Abu Juhaifah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW, dan sesungguhnya orang yang paling mirip dengan beliau adalah Al Hasan bin Ali.[694]

١٨٦٥٥- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالْبَطْحَاءِ رَكْعَتَيْنِ، وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ، وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ يَمُرُّ مِنْ وَرَائِهَا الْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ.

18655. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari bapaknya bahwa pernah menyaksikan Nabi SAW shalat Zhuhur dan Ashar dua rakaat dua rakaat di Bathha` dan di hadapan beliau terdapat tancapan tongkat, hingga Himar dan wanita lewat di belakang tongkat.[695]

---

[693] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18650.
[694] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18651.
[695] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18652.

١٨٦٥٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَبْطَحِ الْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ. قَالَ: قِيلَ لَهُ: مِثْلُ مَنْ أَنْتَ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: أَبْرِي النَّبْلَ وَأَرِيشُهَا.

18656. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Saya pernah shalat Ashar dua rakaat bersama Rasulullah SAW di Al Abthah. Kemudian ditanyakan kepadanya, "Seperti yang kamu lakukan pada hari itu?", ia berkata, "Saya meruncingkan kayu, lalu menancapkannya."[696]

١٨٦٥٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَوْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ، فَرَكَزَ عَنَزَةً، فَجَعَلَ يُصَلِّي إِلَيْهَا بِالْبَطْحَاءِ، يَمُرُّ مِنْ وَرَائِهَا الْكَلْبُ وَالْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ.

18657. Abdurrahman bin Mahdi, dari Sufyan, dari Aun, dari bapaknya bahwa Nabi SAW keluar dengan mengenakan pakaian berwarna merah. Sesampainya di Bathha`, beliau menancapkan tombak dan shalat menghadap ke arah tombak tersebut, sehingga Anjing, Himar dan wanita lewat di belakangnya.[697]

١٨٦٥٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ وَهْبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ السُّوَائِيِّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالْأَبْطَحِ الْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قَدَّمَ بَيْنَ يَدَيْهِ

---

[696] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.
[697] Sanadnya *shahih*.

عَنَزَةً بَيْنَهُ وَبَيْنَ مَارَّةِ الطَّرِيقِ. وَرَأَيْتُ الشَّيْبَ بِعَنْفَقَتِهِ أَسْفَلَ مِـــنْ شَـــفَتِهِ السُّفْلَى.

18658. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Juhaifah Wahab bin Abdullah As-Suwa`i, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW shalat Ashar dua rakaat di Abthah, kemudian beliau meletakkan tombak di depannya, yakni tepat antara beliau dan jalan. Dan saya melihat uban pada rambut yang tumbuh antara bawah bibir dan dagunya.[698]

١٨٦٥٩- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْـــرٌ، عَـــنْ أَبِـــي إِسْحَاقَ، عَنِ ابْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالأَبْطَحِ صَلاَةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ.

18659. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Ibnu Abu Juhaifah, dari bapaknya, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW shalat Ashar dua rakaat di Abthah.[699]

١٨٦٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الأَقْمَـــرِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو جُحَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ: لاَ آكُلُ مُتَّكِئًا.

18660. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Al Aqmar, dia berkata: Abu

[698] Sanadnya *shahih*.
[699] Sanadnya *shahih*.

Juhaifah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tidak makan dengan bersandar.*"[700]

١٨٦٦١- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ وَهْبٍ السُّوَائِيِّ، أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالأَبْطَحِ الْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ.

18661. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Wahab As-Suwa`i bahwa ia pernah shalat Ashar dua rakaat di Al Abthah.[701]

١٨٦٦٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَوْنُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ: رَأَيْتُ أَبِي، اشْتَرَى حَجَّامًا، فَأَمَرَ بِالْمَحَاجِمِ فَكُسِرَتْ، قَالَ: فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ؟ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الدَّمِ، وَثَمَنِ الْكَلْبِ، وَكَسْبِ الْبَغِيِّ، وَلَعَنَ الْوَاشِمَةَ، وَالْمُسْتَوْشِمَةَ، وَآكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ، وَلَعَنَ الْمُصَوِّرَ.

18662. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Aun bin Abu Juhaifah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Saya melihat bapakku membeli seorang budak yang berprofesi sebagai tukang bekam. Kemudian ia memerintahkannya untuk mengambil alat-alat bekam miliknya lalu alat-alat bekam itu pun dipecahkan. Maka menanyakan hal itu kepadanya, dan ia pun menjawab, "Rasulullah SAW melarang,

---

[700] Sanadnya *shahih*.

Ali Bin Al Aqmar bin Amru Al Hamdani adalah *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. HR. Al Bukhari (9/540 no. 5398 dan 5399), pembahasan makanan, bab: makan sambil berbaring; Abu Daud (3/348 no. 3769) At-Tirmidzi (4/273 no. 1830), dia menilainya *hasan shahih*; dan Ibnu Majah (2/1086 no. 3262).

[701] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18659.

Tsaman Ad-Dam (bayaran, dari hasil bekam), hasil penjualan anjing, pendapatan wanita pelacur. Dan beliau melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato serta melaknati pemakan riba dan orang yang memberi makan, dari hasil riba, kemudian beliau juga melaknat tukang gambar."[702]

١٨٦٦٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي الْحَكَمُ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ، قَالَ: فَتَوَضَّأَ، فَجَعَلَ النَّاسُ يَتَمَسَّحُونَ بِفَضْلِ وَضُوئِهِ، فَصَلَّى الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ.

18663. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam mengabarkan kepadaku, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Rasulullah SAW keluar pada tengah hari, kemudian beliau berwudhu sehingga orang-orang pun saling berlomba untuk mendapatkan sisa wudhunya. Setelah itu, beliau shalat Zhuhur dua rakaat dan tepat di depannya terdapat tombak yang tertancap.[703]

١٨٦٦٤- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ وَهْبٍ وَهُوَ أَبُو جُحَيْفَةَ قَالَ: أَمَّنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنًى، فَرَكَزَ عَنَزَةً لَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَصَلَّى بِنَا رَكْعَتَيْنِ.

18664. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Wahab yakni Abu Juhaifah, dia berkata: Rasulullah SAW hendak mengimami kami di Mina, maka beliau menancapkan tombak di depannya. kemudian beliau shalat dua rakaat bersama kami.[704]

---

[702] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17011 dan 17025.
[703] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18650.
[704] Sanadnya *hasan*. Karena ada Syarik. Hadits ini sama dengan sebelumnya.

١٨٦٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ بِلَالًا يُؤَذِّنُ وَيَدُورُ، وَأَتَتَبَّعُ فَاهُ هَاهُنَا وَهَاهُنَا وَأُصْبُعَاهُ فِي أُذُنَيْهِ، قَالَ: وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةٍ لَهُ حَمْرَاءَ أُرَاهَا مِنْ أَدَمٍ قَالَ: فَخَرَجَ بِلَالٌ بَيْنَ يَدَيْهِ بِالْعَنَزَةِ فَرَكَزَهَا، فَصَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: وَسَمِعْتُهُ بِمَكَّةَ قَالَ: بِالْبَطْحَاءِ، يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ الْكَلْبُ وَالْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ، وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ حَمْرَاءُ، كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَرِيقِ سَاقَيْهِ. قَالَ سُفْيَانُ: نُرَاهَا حِبَرَةً.

18665. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari bapaknya, dia berkata: Saya melihat Bilal mengumandangkan Adzan sambil berputar dan saya pun mengikuti gerakkan bibirnya. Bilal meletakkan kedua jari telunjuknya pada kedua telinganya, sementara Rasulullah SAW berada di dalam Qubah (kemah) miliknya yang berwarna merah dan meperkirakannya terbuat dari kulit yang disamak. Kemudian Bilal maju ke depan dengan membawa tombak lalu menancapkannya. Setelah itu, Rasulullah SAW pun menunaikan shalat. Abdurrazzaq berkata (tongkat itu): Dan saya mendengarnya di Makkah, dia berkata: (Yakni beliau shalat) di Bathha`dan saat itu, anjing, wanita dan himar lewat di belakangnya. Dan beliau mengenakan pakaian berwarna merah, seolah-olah saya melihat betisnya yang putih. Sufyan berkata: Kami melihat pakaian itu sebagai simbol kenikmatan dan kelapangan hidup.[705]

[705] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18650 dengan sedikit tambahan redaksi.

١٨٦٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنِي عَوْنُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ قُبَّةً حَمْرَاءَ مِنْ أَدَمٍ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَأَيْتُ بِلَالًا خَرَجَ بِوَضُوءٍ لِيَصُبَّهُ فَابْتَدَرَهُ النَّاسُ، فَمَنْ أَخَذَ مِنْهُ شَيْئًا تَمَسَّحَ بِهِ، وَمَنْ لَمْ يَجِدْ مِنْهُ شَيْئًا أَخَذَ مِنْ بَلَلِ يَدِ صَاحِبِهِ، وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، خَرَجَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مُشَمِّرًا، وَرَأَيْتُ بِلَالًا أَخْرَجَ عَنَزَةً، فَصَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَيْهَا يَمُرُّ مِنْ وَرَائِهَا الدَّوَابُّ وَالنَّاسُ.

18667. Abu Daud menceritakan kepada kami, Umar bin Abu Za`idah menceritakan kepada kami, Aun bin Abu Juhaifah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata: Saya melihat Qubbah (kemah) milik Rasulullah SAW yang berwarna merah dan terbuat dari kulit yang disamak. Kemudian saya melihat Bilal keluar dengan membawa tempat wudhu dan menuangkannya untuk Rasulullah SAW, hingga orang-orang pun berebut (air bekas wudhunya), siapa yang memperoleh bekasnya, maka ia langsung mengusapkannya (pada anggota wudhunya), dan siapa yang tidak dapat, maka ia akan mengambilnya pada tetesan air, dari tangan temannya. Dan saya melihat Rasulullah SAW keluar mengenakan pakaian berwarna merah dengan menyingsingkan bagian bawahnya. Lalu saya melihat Bilal mengeluarkan tombak, dan Rasulullah SAW pun shalat dengan menghadap ke arah tombak tersebut, sehingga binatang dan manusia lewat di belakang tombak.[706]

[706] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sbeleumnya.

١٨٦٦٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى إِلَى عَنَزَةٍ أَوْ شَبَهِهَا، وَالطَّرِيقُ مِنْ وَرَائِهَا.

18667. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari bapaknya bahwasanya; Rasulullah SAW shalat dengan menghadap tombak atau yang serupa, sementara jalan tempat berlalulalang berada di belakang tongkat.[707]

١٨٦٦٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي عَوْنُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالأَبْطَحِ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ لَهُ حَمْرَاءَ. قَالَ: فَخَرَجَ بِلاَلٌ بِفَضْلِ وَضُوئِهِ، فَمِنْ نَاضِحٍ وَنَائِلٍ، قَالَ: فَأَذَّنَ بِلاَلٌ، فَكُنْتُ أَتَتَبَّعُ فَاهُ هَكَذَا وَهَكَذَا، يَعْنِي يَمِينًا وَشِمَالاً، قَالَ: ثُمَّ رُكِزَتْ لَهُ عَنَزَةٌ، قَالَ: فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ لَهُ حَمْرَاءُ، أَوْ حُلَّةٌ حَمْرَاءُ، فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَرِيقِ سَاقَيْهِ، فَصَلَّى بِنَا إِلَى الْعَنَزَةِ الظُّهْرَ أَوِ الْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ، تَمُرُّ الْمَرْأَةُ وَالْكَلْبُ وَالْحِمَارُ لاَ يُمْنَعُ، ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ حَتَّى أَتَى الْمَدِينَةَ. وَقَالَ وَكِيعٌ مَرَّةً: فَصَلَّى الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ.

18668. Syu'bah menceritakan kepada kami, Aun bin Juhaifah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah SAW di Abthah, dan saat itu beliau berada di dalam Qubah (kemah) miliknya yang berwarna merah. Kemudian Bilal keluar dengan membawa air bekas wudhu Nabi SAW, sehingga di antara sahabat, ada yang mendapatkannya dan ada pula yang hanya

---

[707] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

memperoleh percikannya. Setelah itu, Bilal mengumandangkan adzan dengan menolehkan mulutnya seperti ini dan ini, yakni ke arah kanan dan kiri. Kemudian ditancapkahlah sebatang tombak untuk Rasulullah SAW. maka Nabi SAW keluar dengan mengenakan pakaian berwarna merah, dan sepertinya saya melihat kedua betisnya yang putih. Kemudian beliau pun shalat Zhuhur atau Ashar dua rakaat bersama kami dengan menghadap tombak tersebut. Lalu lewatlah seorang wanita, seekor anjing dan himar, namun tidak dicegah. Beliau senantiasa shalat dua rakaat hingga beliau sampai di kota Madinah." Dan sekali waktu, Waki' berkata, "Maka beliau shalat Zhuhur dan Ashar dua rakaat."[708]

١٨٦٦٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زِيَادِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَهْرِ الْبَغِيِّ.

18669. Waki' menceritakan kepada kami, Yazid bin Ziyad bin Abul Ja'd menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW melarang Mahrul Baghy (bayaran pelacur).[709]

١٨٦٧٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ مِسْعَرٍ، وَسُفْيَانَ، وَابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الأَقْمَرِ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ آكُلُ مُتَّكِئًا.

18670. Waki' menceritakan kepada kami, dari Mis'ar dan Sufyan serta Ibnu Abu Za'idah, dari bapaknya, dari Ali bin Al Aqmar,

---

[708] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18665.

[709] Sanadnya *hasan*. Karena ada Yazid bin Abu Ziyad. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18662.

dari Abu Juhaifah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tidak makan dengan bersandar.*"[710]

١٨٦٧١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ.

18671. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isra`il, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya mendengar Abu Juhaifah berkata: Saya melihat Rasulullah SAW shalat di Mina dua rakaat.[711]

١٨٦٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا آكُلُ مُتَّكِئًا.

18672. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ali bin Al Aqmar, dia berkata: saya mendengar Abu Juhaifah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tidak makan dengan bersandar.*"[712]

١٨٦٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، أَخْبَرَنِي شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ بِالْهَاجِرَةِ بِالْهَاجِرَةِ إِلَى الْبَطْحَاءِ، فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ، وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ، وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ - وَزَادَ فِيهِ

---

[710] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18660.
[711] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18664.
[712] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18670.

عَوْنٌ، عَنْ أَبِيهِ أَبِي جُحَيْفَةَ، وَكَانَ يَمُرُّ مِنْ وَرَائِهَا الْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ -.

قَالَ حَجَّاجٌ فِي الْحَدِيثِ: ثُمَّ قَامَ النَّاسُ، فَجَعَلُوا يَأْخُذُونَ يَدَهُ، فَيَمْسَحُونَ بِهَا وُجُوهَهُمْ، قَالَ: فَأَخَذْتُ يَدَهُ فَوَضَعْتُهَا عَلَى وَجْهِي، فَإِذَا هِيَ أَبْرَدُ مِنَ الثَّلْجِ، وَأَطْيَبُ رِيحًا مِنَ الْمِسْكِ.

18673. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepadaku, dari Al Hakam, dia berkata: saya mendengar Abu Juhaifah berkata: Pada waktu tengah hari, Rasulullah SAW berangkat ke Bathha`, kemudian beliau berwudhu dan shalat Zhuhur dua rakaat lalu shalat Ashar dua rakaat. Sedangkan di depan beliau terdapat tombak yang ditancapkan." Kemudian Aun menambahkan di dalamnya;, dari bapaknya yakni Abu Juhaifah; "Di belakang tombak itu, lewatlah seekor Himar dan seorang wanita." Hajjaj berkata di dalam haditsnya, "Kemudian para sahabat memegang tangan beliau dan mengusapkannya pada wajah-wajah mereka. Dan saya pun memegang tangan beliau dan meletakkannya pada wajahku, ternyata aku merasakan tangan beliau lebih sejuk daripada salju, dan lebih wangi, dari wanginya minyak Misik."[713]

١٨٦٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ اشْتَرَى غُلَامًا حَجَّامًا، فَأَمَرَ بِمَحَاجِمِهِ، فَكُسِرَتْ، فَقُلْتُ لَهُ: أَتَكْسِرُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الدَّمِ، وَثَمَنِ الْكَلْبِ، وَكَسْبِ الْبَغِيِّ، وَلَعَنَ آكِلَ الرِّبَا، وَمُوكِلَهُ، وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ، وَلَعَنَ الْمُصَوِّرَ.

---

[713] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18668.

18674. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari bapaknya bahwa ia membeli seorang budak yang berprofesi tukang bekam. Lalu ia menyuruh untuk mengambil alat bekamnya kemudian memecahkannya. Maka saya pun bertanya kepada, "Apakah kamu memecahkannya?" ia menjawab, "Ya, sesungguhnya Rasulullah SAW melarang *Tsaman Ad-Dam* (bayaran dari hasil bekam), hasil penjualan anjing, pendapatan wanita pelacur. Dan beliau melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato serta melaknati pemakan riba dan orang yang memberi makan dari hasil riba, kemudian beliau juga melaknat tukang gambar."[714]

١٨٦٧٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، وأَبُو كَامِلٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَذِهِ مِنْهُ، وَأَشَارَ إِلَى عَنْفَقَتِهِ، بَيْضَاءُ، فَقِيلَ لأَبِي جُحَيْفَةَ: وَمِثْلُ مَنْ أَنْتَ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: أَبْرِي النَّبْلَ وَأَرِيشُهَا.

18675. Sulaiman bin Daud dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW dan beliau memiliki ini —ia memberi isyarat pada rambut yang tumbuh antara di bawah bibir dan dagunya yang telah beruban—. Kemudian ditanyakan kepada Abu Juhaifah (yakni mengenai shalat musafir), "Dan seperti siapa kamu pada hari itu?" ia menjawab, "Saya meruncingkan sebatang kayu dan menancapkannya."[715]

---

[714] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18662.

[715] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1822 no. 2342), pembahasan keutamaan, bab: uban Nabi SAW.

١٨٦٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنِ ابْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ وَهْبٍ السُّوَائِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَذِهِ مِنْ هَذِهِ وَإِنْ كَادَتْ لَتَسْبِقُهَا. وَجَمَعَ الأَعْمَشُ السَّبَّابَةَ وَالْوُسْطَى. وَقَالَ مُحَمَّدٌ مَرَّةً: إِنْ كَادَتْ لَتَسْبِقُنِي. وحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْجَوَّابِ، حَدَّثَنَا عَمَّارٌ، عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: بُعِثْتُ مِنَ السَّاعَةِ كَهَذِهِ مِنْ هَذِهِ.

18676. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Khalid, dari Wahab As-Su`ali, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dan aku diutus, sementara jarak antara aku dan hari kiamat adalah seperti jarak, dari sini ke sini, dan hampir saja ia akan mendahuluinya.*" Maka Al A'masy menempelkan jari telunjuk dan jari tengahnya. Dan sekali waktu, Muhammad berkata, "Hampir saja ia mendahuluiku." Dan Abul Jawwab menceritakan kepada kami, Ammar menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Khalid, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Saya pernah melihat Rasulullah SAW dan beliau bersabda, "*Saya diutus, sementara jarak antara aku dan hari kiamat adalah seperti ini dari sini.*" [716]

١٨٦٧٦- م. وقَالَ عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ السُّوَائِيِّ - قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشِيرُ بِإِصْبَعِهِ.

---

[716] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13885 dan 13949.

18676. م. Isa bin Yunus berkata: dari Jabir bin Samurah As Suwa`i, bapakku berkata: Ali bin Bahr menceritakannya kepada kami, darinya, yakni Samurah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW memberikan isyarat dengan jari tangannya.[717]

Hadits Abdurrahaman Bin Ya'mar RA[718]

١٨٦٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَعْمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ: عَنِ الْحَجِّ بِعَرَفَةَ، فَقَالَ: الْحَجُّ يَوْمُ عَرَفَةَ أَوْ عَرَفَاتٍ، وَمَنْ أَدْرَكَ لَيْلَةَ جَمْعٍ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ، فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ وَأَيَّامُ مِنًى ثَلَاثَةٌ {فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ}.

18677. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Atha`, dia berkata: saya mendengar Abdurrahman bin Ya'mar berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW ditanya oleh seorang laki-laki mengenai haji di Arafah. Maka beliau menjawab, "*Haji itu adalah pada hari Arafah —atau Arafaat—, barangsiapa yang mendapati Lailah Jami' (malam di Muzdalifah) sebelum shalat Shubuh, maka hajinya telah sempurna. Hari-hari di Mina ada tiga hari, barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya, dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya.*"[719]

---

[717] م. Sanadnya *shahih*. Jabir bin Samurah adalah seorang sahabat Nabi SAW.

[718] Dia adalah Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Daili. Dia memeluk Islam sebelum penaklukan kota Makkah. Kemudian ikut berjiahad ke Persia. Kemudian menetap di Kufah lalau mengikuti peperangan bersama bebrapa pejuang ke Khurasan, hingga dia meninggal dunia di sana.

[719] Sanadnya *shahih*.

١٨٦٧٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ اللَّيْثِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَعْمَرَ الدِّيلِيَّ يَقُولُ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَاقِفٌ بِعَرَفَةَ، وَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ الْحَجُّ؟ فَقَالَ: الْحَجُّ عَرَفَةُ، فَمَنْ جَاءَ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ مِنْ لَيْلَةِ جَمْعٍ، فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ أَيَّامُ مِنًى ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ: {فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ} ثُمَّ أَرْدَفَ رَجُلًا خَلْفَهُ، فَجَعَلَ يُنَادِي بِهِنَّ.

18678. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Atha` Al-Laitsi, dia berkata: saya mendengar Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Daili berkata: Saya telah menyaksikan Rasulullah SAW wukuf di Arafah. Kemudian orang-orang, dari penduduk Najd mendatanginya dan bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah Haji itu?" beliau menjawab, "*Haji itu intinya adalah wukuf di Arafah. Maka barangsiapa yang datang sebelum shalat Shubuh, pada Lailah Jami' (malam Muzdalifah), maka hajinya telah sempurna. Hari-hari Mina adalah tiga hari, barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya, dari dua hari itu), Maka tidak ada dosa pula baginya.*" Kemudian seorang laki-laki mengikuti di belakangnya dan menyerukan hal itu.[720]

Bukair bin Atha` Al-Laitsi Al Kufi adalah *tsiqah*. Haditsnya ada pada jamaah. HR: At-Tirmidzi (5/214 no. 2975), pembahasan tafsir surah Al Baqarah, dia menilainya *hasan shahih*; An-Nasa`i (5/259 no. 3016), pembahasan manasik, bab: wajibnya wukuf di Arafah; Al Humaidi (2/399 no. 899), Ath-Thahawi dalam Al Ma'ani (2/209), dan dalam *Al Musykil* (4/323).

[720]Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sbelumnya.

١٨٦٧٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ اللَّيْثِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَعْمَرَ الدِّيلِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَسَأَلَهُ رَجُلٌ: عَنِ الْحَجِّ؟ فَقَالَ: الْحَجُّ يَوْمُ عَرَفَاتٍ أَوْ عَرَفَةَ، مَنْ أَدْرَكَ لَيْلَةَ جَمْعٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ الصُّبْحَ، فَقَدْ أَدْرَكَ الْحَجَّ أَيَّامُ مِنًى ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ {فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ}.

18679. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Atha` Al-Laitsi, dia berkata: saya mendengar Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Daili, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, mengenai salah seorang laki-laki yang bertanya kepadanya tentang haji, maka beliau menjawab, "*Haji itu adalah pada hari Arafaat atau Arafah. Barangsiapa yang mendapatkan Lailah Jam'i (malam hari di Muzdalifah) sebelum ia menunaikan shalat Shubuh, maka ia telah mendapatkan haji. Hari-hari di Mina adalah tiga hari, barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya, dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya.*"[721]

Hadits Athiyah Al Qurazhi RA[722]

١٨٦٨٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَطِيَّةَ الْقُرَظِيَّ يَقُولُ: عُرِضْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[721] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

[722] Dia adalah Athiyah Al Qurazhi, dia termasuk yang diasingkan di Quraizhah. Ia dihukum dengan diasingkan dan hidup ditengah kamum muslim hingga ia masuk Islam dan mempebaiki keisklamannya.

وَسَلَّمَ يَوْمَ قُرَيْظَةَ، فَكَانَ مَنْ أَنْبَتَ قُتِلَ، وَمَنْ لَمْ يُنْبِتْ، خُلِّيَ سَبِيلُهُ، فَكُنْتُ فِيمَنْ لَمْ يُنْبِتْ، فَخُلِّيَ سَبِيلِي.

18680. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair berkata, "Aku mendengar Atiyyah Al Qurazhi berkata, "Bahwa pada hari ditaklukkan bani Quraizhah dihadapkan tawanan, dari mereka, maka yang telah tumbuh rambut kemaluannya (baligh, pent) maka dia dibunuh, dan barang siapa yang belum tumbuh rambut kemaluannya, maka dibiarkan, dan aku adalah termasuk yang belum tumbuh rambut kemaluannya, lalu dibiarkannya oleh beliau"[723]

Hadits Sesesorang Dari Bani Tsaqif RA

١٨٦٨١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا الْمُغِيرَةُ، عَنْ شِبَاكٍ، عَنْ عَامِرٍ، أَخْبَرَنِي فُلَانٌ الثَّقَفِيُّ قَالَ: سَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَلَاثٍ، فَلَمْ يُرَخِّصْ لَنَا فِي شَيْءٍ مِنْهُنَّ، سَأَلْنَاهُ أَنْ يَرُدَّ إِلَيْنَا أَبَا بَكْرَةَ، وَكَانَ مَمْلُوكًا وَأَسْلَمَ قَبْلَنَا، فَقَالَ: لَا، هُوَ طَلِيقُ اللهِ، ثُمَّ طَلِيقُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ سَأَلْنَاهُ أَنْ يُرَخِّصَ لَنَا فِي الشِّتَاءِ، وَكَانَتْ أَرْضُنَا أَرْضًا بَارِدَةً، يَعْنِي فِي الطُّهُورِ، فَلَمْ يُرَخِّصْ لَنَا، وَسَأَلْنَاهُ أَنْ يُرَخِّصَ لَنَا فِي الدُّبَّاءِ، فَلَمْ يُرَخِّصْ لَنَا فِيهِ.

18681. Ali Bin Ashim menceritakan kepada kami, Al-Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Syibak, dari Amir, Fulan Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, dia berkata: kami bertanya

---

[723] Sanadnya *shahih*.
HR. At-Tirmidzi (4/145 no. 1584), pembahsan perjalanan perang, bab: Menyetujui hukum, dia menilanya *hasan shahih*; Ibnu Majah (2/489 no. 2541), pembahasan hudud; dan Ad-Darimi (2/294 no. 2464).

kepada Rasulullah SAW tentang tiga perkara dan beliau sama sekali tidak memberi kami keringanan (rukhsah, dispensasi) dalam ketiga-tiganya. Pernah kami meminta beliau untuk mengembalikan Abu Bakrah kepada kami, ia sebelumnya adalah seorang budak, namun beliau menolak seraya berujar "Oh tidak, ia adalah orang yang dibebaskan Rasulullah SAW! Kemudian kami meminta beliau untuk memberi keringanan kepada kami saat musim dingin, sebab ketika itu pemukiman kami adalah pemukiman yang dingin, maksudnya ketika bersuci, namun beliau sama sekali tidak memberi keringanan, dan kami meminta beliau untuk memberi keringanan perihal duba' (rendaman anggur yang dibuat dalam kulit labu), dan beliau sama sekali tidak memberi keringanan kepada kami.[724]

Hadits Shakhr Bin Ailah RA[725]

١٨٦٨٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنِي عُمُومَتِي، عَنْ جَدِّهِمْ صَخْرِ بْنِ عَيْلَةَ، أَنَّ قَوْمًا مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ فَرُّوا عَنْ أَرْضِهِمْ، حِينَ جَاءَ الإِسْلاَمُ، فَأَخَذْتُهَا، فَأَسْلَمُوا، فَخَاصَمُونِي فِيهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَدَّهَا عَلَيْهِمْ، وَقَالَ: إِذَا أَسْلَمَ الرَّجُلُ، فَهُوَ أَحَقُّ بِأَرْضِهِ وَمَالِهِ.

18682. Waki' menceritakan kepada kami, Aban bin Abdullah Al Bajali menceritakan kepada kami, paman-pamanku menceritakan kepadaku, dari Shakhr bin Abdullah Bahwa kaum, dari bani Sulaim

---

[724] Sanadnya *shahih*.

Syibak Adh-Dhabi Al A'ma Al Kufi adalah *tsiqah*, diriwayatkan haditsnya oleh Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17549. Menurut Al Haitsami para perawi Ahmad adalah *tsiqah* (4/245).

[725] Dia adalah Shakr bin Al Ailah —ada yang mengatakan ini nama ibunya— bin Abdullah bin Rabi'ah bin Amru Al Ahmasi, yang memeluk Islam setelah perang Khaibar. Kemudian ia menetap dan berketurunan di Kufah.

lari, dari tanah kediaman mereka ketika Islam datang. Maka saya pun mengambil tanah milik mereka. Setelah itu, mereka masuk Islam lalu mengadukan permasalahan tersebut kepada Nabi SAW, maka beliau pun mengembalikan semua tanah mereka dan bersabda, "*Jika seseorang telah memeluk Islam, maka dialah yang paling berhak atas tanah dan hartanya.*"[726]

Hadits Abu Umayyah Al Fazari[727]

١٨٦٨٣- حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْفَرَّاءِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَيَّةَ الْفَزَارِيَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ. وَلَمْ يَقُلْ أَبُو نُعَيْمٍ مَرَّةً: الْفَرَّاءِ، قَالَ أَبُو جَعْفَرٍ: وَلَمْ يَقُلِ الْفَرَّاءَ.

18683. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ja'far Al Farra`, dia berkata: saya mendengar Abu Umayyah Al Fazari berkata: Saya telah melihat Rasulullah SAW dibekam. Dan sekali waktu, Abu Nu'aim tidak menyebutkan, Al Farra`. Abu Ja'far berkata: Ia tidak menyebutkan Al Farra`.[728]

---

[726] Sanadnya *dha'if.* Karena majhulnya Amumah Aban. Hadits ini dinilai *hasan* oleh Ibnu sama Hajar dalam Talkhish Al Habir (4/120 no. 1908), hadits yang juga ada pada Abu Daud (3/175 no. 3067), pembahasan pajak, bab: pajak tanah.

[727] Para ulama berbeda pendapat mengnai kepastian namanya. Ada yang berpendapat namannya adalah Abu Umayyah Al Fazari, ada poula yang mengatakan Abu Aminah Al Fazari. Dia memeluk Islam sebelum Fathu Makkah, kemudian menetap dan berketurunan di Kufah.

[728] Sanadanya *hasan*, karena ada Syarik. Adapun Abu Ja'far Al Farra` Al Kufi adalah *tsiqah*, masyhur dengan kuniyahnya yang berbeda dengan namanya. HR. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* dan dinamakan Abu Aminah (22/360 no. 903) keduanya dikuatkan oleh Al Haitsami, yang menilai para perawinya tsiqah, hadits ini juga ada pada Ad-Daulabi dalam *Al Kuna* (1/13) dinamakan Abu Aminah.

Hadits Abdullah Bin Ukaim RA[729]

١٨٦٨٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ: أَتَانَا كِتَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ بِأَرْضِ جُهَيْنَةَ، وَأَنَا غُلاَمٌ شَابٌّ: أَنْ لاَ تَنْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ، وَلاَ عَصَبٍ.

18684. Waki' dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila —dalam riwayat lain— Ibnu Ja'far bekata: saya mendengar Ibnu Laila, dari Abdullah bin Ukaim Al Juhani, dia berkata: Telah datang kepada kami surat dari baginda Rasulullah SAW saat kami berada di Juhainah, sementara waktu itu saya masih kecil. (Yang isinya tertulis), "*Janganlah kalian mengambil manfaat kulit dan tulang bangkai yang belum disamak.*"[730]

١٨٦٨٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ وَهُوَ مَرِيضٌ نَعُودُهُ فَقِيلَ

---

[729] Dia adalah Abdullah bin Ukaim Al Juhani Abu Ma'bad Al Kufi. Mengenai prsahabatannya dengan Nabi SAW diperselisihkan. Ada yang berpendapat bahwa ia dating ke Madinah setelah wafatnya Nabi SAW. ada yang berpendapat bahwa ia sempat mlihat Nabi pada haji wada'. Haditsnya ini tidak pantas untuk dihilangkan atau ditetapkan.

[730] Sanadnya *shahih.*

HR Abu Daud (4/67 no. 4128), pembahasan tentang pakaian, bab: Orang yang berpendapat tidak boleh memanfaatkan kulit bangkai dengan disamak; At-Tirmidzi (4/222 no. 1729), pembahasan tentang pakaian, bab: Oranga yang berpendapat tidak boleh memanfaatkan kulit bangkai dengan disamak, dia menila hadits ini *hasan*; Ibnu Majah (2 1194 no. 3613); dan An-Nasa`i (17517 no. 4249).

لَهُ: لَوْ تَعَلَّقْتَ شَيْئًا، فَقَالَ: أَتَعَلَّقُ شَيْئًا، وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وُكِلَ إِلَيْهِ.

18685. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Laila menceritakan kepada kami, dari Saudaranya yakni Isa bin Abdurrahman, dia berkata: Kami berkunjung untuk menemui Abdullah bin Ukaim yang saat itu sedang sakit. Lalu dikatakanlah kepadanya, "Sekiranya kamu mau menggantungkan sesuatu (sejenis tamimah)." Maka ia pun berkata, "Apakah saya akan menggantungkan sesuatu sementara Rasulullah SAW telah bersabda: '*Barangsiapa yang menggantungkan sesuatu, maka (Allah akan menjadikan) ketergantungannya pada sesuatu tersebut'*."[731]

١٨٦٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ خَالِدٍ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ قَالَ: كَتَبَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ وَفَاتِهِ بِشَهْرٍ: أَنْ لَا تَنْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ، وَلَا عَصَبٍ.

18686. Abdul Wahhab bin Abdul Majid Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Khalid, dari Al Hakam, dari Abdullah bin Ukaim, dia berkata: Rasulullah SAW telah menulis surat kepada kami sebulan sebelum wafatnya, (yang isinya), "*Janganlah kalian mengambil manfaat dari kulit dan tulang bangkai yang belum disamak.*"[732]

---

[731] Sanadnya *shahih*.
Isa bin Abdurrahman bin Abu Laila adalah *tsiqah*. HR. At-Tirmidzi (4/ 403 no. 2072); An-Nasa`i (7/112 no. 4079); Al Hakim (4/216), semntara Adz-Dzahabi bersikap abstain. Lihat hadits no. 17335.

[732] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18684.

١٨٦٨٧- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ عَبَّادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عُتَيْبَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ: أَتَانَا كِتَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَرْضِ جُهَيْنَةَ، قَالَ: وَأَنَا غُلَامٌ شَابٌّ، قَبْلَ وَفَاتِهِ بِشَهْرٍ أَوْ شَهْرَيْنِ: أَنْ لَا تَنْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ، وَلَا عَصَبٍ.

18687. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abbad yakni Ibnu Abbad menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Al Hakam bin Utaibah, dari Ibnu Abu Laila, dari Abdullah bin Ukaim Al Juhani, dia berkata: Surat Rasulullah SAW telah sampai pada kami ketika berada di Juhainah, sementara saya waktu itu masih kecil, yakni satu bulan atau dua bulan sebelum wafatnya. (surat itu berisikan), "*Janganlah kalian mengambil manfaat dari kulit dan tulang bangkai yang belum disamak.*"[733]

١٨٦٨٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ قَالَ: جَاءَنَا، أَوْ قَالَ كَتَبَ، إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ لَا تَنْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ، وَلَا عَصَبٍ.

18688. Ibrahim bin Abul Abbas menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Hilal, dari Abdullah bin Ukaim, dia berkata: Telah datang kepada kami —atau ia mengatkan— Rasulullah SAW menulis surat kepada kami (yang isinya), "*Janganlah kalian mengambil manfaat dari kulit dan tulang bangkai yang belum disamak.*"[734]

---

[733] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.
[734] Sanadnya *hasan.* Karena ada Syarik. Hadits ini telah disebutkan sbelumnya.

١٨٦٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ أَنَّهُ قَالَ: قُرِئَ عَلَيْنَا كِتَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي أَرْضِ جُهَيْنَةَ وَأَنَا غُلَامٌ شَابٌّ: أَنْ لَا تَسْتَمْتِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ، وَلَا عَصَبٍ.

18689. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dia berkata: Aku mendengar, dari Ibnu Abu Laila menceritakan, dari Abdullah bin Ukaim bahwa, dia berkata: Dibacakan kepada kami kitab Rasulullah. Di tanah Juhainah sedangkan aku masih muda. Bahwa, "*Janganlah memanfaatkan bangkai, baik kulit maupun tulangnya yang belum disamak.*"[735]

١٨٦٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وُكِلَ إِلَيْهِ أَوْ عَلَيْهِ.

18690. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad, yakni Ibnu Abu Laila, dari saudaranya Isa, dari Abdullah bin Ukaim, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barang siapa yang menggantungkan sesuatu (jimat) maka ia akan diserahkan atasnya atau kepadanya.*"[736]

Hadits Thariq bin Suwaid RA[737]

---

[735] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18683.

[736] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18685.

[737] Dia adalah Thariq bin Suwaid Al Ju'fi, dia juga disebut Al Ju'fi dan Al Khats'ami, dan dipanggil Suwaid bin Thariq. Tidak diketahui kapan dia memeluk Islam serta kemana dia berpindah, kecuali yang diriwayatkan orang-orang Kufah tentangnya.

١٨٦٩١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَأَبُو كَامِلٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ سُوَيْدٍ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ بِأَرْضِنَا أَعْنَابًا نَعْتَصِرُهَا، فَنَشْرَبُ مِنْهَا؟ قَالَ: لاَ. فَعَاوَدْتُهُ، فَقَالَ: لاَ. فَقُلْتُ: إِنَّا نَسْتَشْفِي بِهَا لِلْمَرِيضِ، فَقَالَ: إِنَّ ذَاكَ لَيْسَ شِفَاءً، وَلَكِنَّهُ دَاءٌ.

18691. Bahz dan Abu Kamil menceritakan kepada kami mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Wail, dari Thariq bin Suwaid Al Hadhrami bahwa, dia berkata: Aku berkata: wahai Rasulullah, sesungguhnya di tanah kami terdapat anggur-anggur yang kami peras lalu kami minum darinya, beliau bersabda, "*Jangan*!" kemudian aku mengulanginya dan beliau bersabda, "*Jangan*!" Kemudian aku berkata, "Sesungguhnya kami menggunakannya untuk menyembuhkan orang yang sakit." Kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya itu bukanlah kesembuhan melainkan penyakit.*"[738]

١٨٦٩٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ الْحَضْرَمِيِّ، قَالَ حَجَّاجٌ: إِنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَأَلَهُ رَجُلٌ مِنْ خَثْعَمٍ يُقَالُ لَهُ: سُوَيْدُ بْنُ طَارِقٍ، وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: أَوْ طَارِقُ بْنُ سُوَيْدٍ الْجُعْفِيُّ، سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الْخَمْرِ؟ فَنَهَاهُ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

---

738 Sanadnya *shahih*. Dan tidak ada yang menyebutkannya kecuali Al Bukhari dalam *At-Tarikh Al Kabir* (2/2/352 biografinya 3111); Ibnu Majah (2/1157, no. 3500).

18692. Hajjaj bin Muhammad dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, mereka berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Alqamah bin Wail, dari bapaknya Wail bin Hujr Al Hadhrami, Hajjaj berkata: Bahwa dia menyaksikan Nabi SAW. Dan seseorang laki-laki, dari Khats'am yang dikatakan Suwaid Ibnu Thariq bertanya kepada beliau, dan Ibnu Ja'far atau Thariq bin Suwaid Al Ju'fi berkata, "Ia bertanya kepada Nabi SAW tentang minuman keras kemudian beliau melarangnya....lalu dia menyebutkan haditsnya.[739]

Hadits Khidasy Abu Salamah RA[740]

١٨٦٩٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِي سَلَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوصِي الرَّجُلَ بِأُمِّهِ، أُوصِي الرَّجُلَ بِأُمِّهِ، أُوصِي الرَّجُلَ بِأُمِّهِ، أُوصِي الرَّجُلَ بِأَبِيهِ، أُوصِي الرَّجُلَ بِأَبِيهِ، أُوصِيهِ بِمَوْلَاهُ الَّذِي يَلِيهِ، وَإِنْ كَانَ عَلَيْهِ فِيهِ أَذًى يُؤْذِيهِ.

18693. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Mansur, dari Ubaid bin Ali, dari Abu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku wasiatkan seseorang untuk menghormati ibunya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati ibunya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati ibunya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati bapaknya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati bapaknya, aku wasiatkan seseorang*

---

[739] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[740] Dia adalah Khidasy As-Sullami Abu Salamah, dan dikatakan Ibnu Abi Salamah atau Muslimah. Dia adalah sekutu bagi kaum Anshar, kemudian menetap di Kufah dan meninggal di sana.

untuk menghormati tuannya yang menguasainya. Walaupun dia mengalami hal yang menyakitkannya."[741]

١٨٦٩٤- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ عُرْفُطَةَ السُّلَمِيِّ، عَنْ خِدَاشٍ أَبِي سَلاَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أُوصِي امْرَأً بِأُمِّهِ، أُوصِي امْرَأً بِأُمِّهِ، أُوصِي امْرَأً بِأُمِّهِ، أُوصِي امْرَأً بِأَبِيهِ، أُوصِي امْرَأً بِأَبِيهِ، أُوصِي امْرَأً بِمَوْلاَهُ الَّذِي يَلِيهِ، وَإِنْ كَانَتْ عَلَيْهِ فِيهِ أَذَاةٌ تُؤْذِيهِ.

18694. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Mansur, dari Abdillah bin Ali bin Urfuthah As-Sulami, dari Khidasy Abu Salamah, dari Nabi SAW. bahwa beliau bersabda, "*Aku wasiatkan seseorang untuk menghormati ibunya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati ibunya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati ibunya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati bapaknya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati bapaknya, aku wasiatkan seseorang untuk menghormati tuannya yang menguasainya. Walaupun dia mengaalami hal yang menyakitkannya.*[742]

١٨٦٩٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُرْفُطَةَ السُّلَمِيِّ، عَنْ خِدَاشٍ أَبِي سَلاَمَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوصِي امْرَأً... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

---

[741] Sanadnya *dha'if*. Karena terdapat Ubaid bin Ali. Dia adalah Abdullah bin Ali bin Urfuthah As-Sulami. Mereka berkata tentangnya: keadaannya yang tidak jelas (*majhul*). HR. Ibnu Majah (2/1206, no. 3657).

[742] Sanadnya *dha'if*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

18695 Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Mansur, dari Ubaidillah bin Urfuthah As-Sulami, dari Khidasy Abu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku wasiatkan seseorang....*" kemudian menyebutkan maknanya.[743]

Hadits Dhirar bin Al Azwar RA[744]

١٨٦٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سِنَانٍ، عَنْ ضِرَارِ بْنِ الأَزْوَرِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ يَحْلُبُ فَقَالَ: دَعْ دَاعِيَ اللَّبَنِ.

18696 Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al 'Amasy, dari Abdullah Ibnu Sinan, dari Dhirar bin Al Azwar bahwa Nabi SAW melintasi dirinya dan dia sedang memerah susu, kemudian beliau berkata, "*Sisakan untuk pemanggil susu* (Maksudnya beliau sendiri)."[745].

Hadits Dihyah Al-Kilabi RA[746]

١٨٦٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ، مِنْ آلِ حُذَيْفَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ دِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلاَ أَحْمِلُ لَكَ

---

[743] Sanadnya *dha'if*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[744] Telah dijelaskan biografinya pada hadits 16648.

[745] Sanadnya *shahih* dan telah disebutkan pada hadits no. 16650.

[746] Dia adalah Dihyah bin Khalifah bin Farwah bin Fadhalah Al Kilabi. Seorang sahabat yang masyhur dan perantara Rasulullah SAW. kepada para raja. Telah lama memeluk Islam, dia mengikuti perang Uhud dan perang-perang setelahnya. Dia adalah sahabat yang sangat rupawan. Diriwayatkan bahwasannya Jibril AS. pernah turun dengan menyerupai bentuknya. Dikatakan bahwasannya apabila dia memasuki sebuah kota, para perempuan keluar untuk melihatnya. Kemudian dia menetap di Syam dan berpindah ke Yarmuk kemudian meninggal di sana.

حِمَارًا عَلَى فَرَسٍ فَتُنْتِجَ لَكَ بَغْلاً فَتَرْكَبُهَا؟ قَالَ: إِنَّمَا يَفْعَلُ ذَلِكَ الَّذِينَ لاَ يَعْلَمُونَ.

18697. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Umar menceritakan kepada kami, dari keluarga Hudzaifah menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Dihyah Al Kalbi, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah tidakah kubawakan kepadamu seekor keledai dan seekor kuda kemudian dia melahirkan bagimu seekor baghal (peranakan kuda dengan keledai) kemudian engkau menungganginya? Beliau bersabda, "*Sesungguhnya orang yang melakukan hal itu adalah orang yang tidak mengetahuinya.*"[747]

Hadits Seorang Sahabat RA

١٨٦٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عَرْفَجَةَ قَالَ: كُنْتُ فِي بَيْتٍ فِيهِ عُتْبَةُ بْنُ فَرْقَدٍ، فَأَرَدْتُ أَنْ أُحَدِّثَ بِحَدِيثٍ، قَالَ: فَكَانَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَأَنَّهُ أَوْلَى بِالْحَدِيثِ مِنْهُ، قَالَ: فَحَدَّثَ الرَّجُلُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فِي رَمَضَانَ تُفَتَّحُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ، وَتُغَلَّقُ أَبْوَابُ النَّارِ، وَيُصَفَّدُ فِيهِ كُلُّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ، وَيُنَادِي مُنَادٍ كُلَّ لَيْلَةٍ: يَا طَالِبَ الْخَيْرِ هَلُمَّ، وَيَا طَالِبَ الشَّرِّ أَمْسِكْ.

18698. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari

---

[747] Sanadnya *shahih*. Umar bin Husain berasal dari keluarga Hudzaifah. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Dan dikatakan bahwasannya Asy-Sya'bi tidak mendengarnya dari Dihyah. HR. Abu Daud secara bersambung (3/27, no. 2565) dari Ali dan dari Dihyah, (no. 15548 dan 15549).

Arfajah, dia berkata: aku berada dalam sebuah rumah di dalamnya terdapat Utbah bin Farqad, aku menghendaki untuk menceritakan sebuah hadits, dia berkata: Ada seorang laki-laki dari sahabat Rasulullah SAW, seakan-akan dia lebih dahulu menceritakan hadits daripadanya, dia berkata: kemudian laki-laki tersebut menceritakan dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Pada bulan Ramadhan pintu-pintu langit dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup. Dan semua syetan-syetan yang durhaka dibelenggu di dalamnya. Dan pada setiap malam ada penyeru memanggil 'Wahai pencari kebaikan datanglah', wahai pencari kejahatan tahanlah.*"[748]

١٨٦٩٩- حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ عَرْفَجَةَ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عُتْبَةَ بْنِ فَرْقَدٍ وَهُوَ يُحَدِّثُ عَنْ رَمَضَانَ، قَالَ: فَدَخَلَ عَلَيْنَا رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَلَمَّا رَآهُ عُتْبَةُ هَابَهُ فَسَكَتَ. قَالَ: فَحَدَّثَ عَنْ رَمَضَانَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي رَمَضَانَ تُغَلَّقُ فِيهِ أَبْوَابُ النَّارِ، وَتُفَتَّحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُصَفَّدُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ قَالَ: وَيُنَادِي فِيهِ مَلَكٌ: يَا بَاغِيَ الْخَيْرِ أَبْشِرْ، يَا بَاغِيَ الشَّرِّ أَقْصِرْ، حَتَّى يَنْقَضِيَ رَمَضَانُ.

18699. Ubaidah bin Humaid Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Atha` Ibnu As-Sa`ib menceritakan kepadaku, dari Arfajah, dia berkata: Aku berada bersama Utbah bin Farqad dan dia sedang membicarakan tentang Ramadhan, dia berkata: kemudian hadir

---

[748] Sanadnya *shahih*. Dan dia tertulis seperti ini dalam An-Nasa`i (4/130, no. 2108) dengan lafazh (Apabila Ramadhan telah tiba) dalam *Ash-Shihah*. Semuanya telah berlalu.

di antara kami salah seorang laki-laki dari sahabat rasulullah SAW, ketika Utbah melihatnya dia takut dan kemudian diam. Dia berkata: kemudian dia membicarakan tentang Ramadhan, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Pada bulan Ramadhan pintu-pintu neraka ditutup dan pintu-pintu surga dibuka. Syetan-syetan dibelenggu di dalam neraka.* Dan beliau bersabda: *Pada bulan itu, malaikat menyerukan Wahai pencari kebaikan bergembiralah, wahai pencari kejahatan tahanlah, hingga berakhirnya bulan Ramadhan.*[749]

Hadits Jundub Al Bajali RA[750]

١٨٧٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جُنْدُبًا الْبَجَلِيَّ قَالَ: قَالَتْ امْرَأَةٌ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَرَى صَاحِبَكَ إِلاَّ قَدْ أَبْطَأَ عَلَيْكَ؟ قَالَ: فَنَزَلَتْ هَـذِهِ الآيَـةُ: {وَالَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ}.

18700. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais bahwa dia mendengar Jundub Al Bajali berkata: Seorang perempuan berkata kepada Rasulullah SAW, "Tidaklah aku melihat sahabatmu, kecuali dia telah menangguhkanmu." Dia (Jundub) kemudian berkata: Maka turunlah ayat ini, *"Tuhan-mu tidak meninggalkan engkau(Muhammad) dan tidak (pula) membencimu."* (Qs. Adh-Dhuhaa [93]: 3)[751]

---

[749] Sanadnya *shahih*, hadits ini sama dengan sebelumnya.

[750] Dia adalah Jundub bin Abdillah bin Sufyan Al Bajali. Memeluk Islam ketika dia masih kecil. Dia kemudian menetap di Kufah, dan menetap di Bashrah. Dia terbunuh dengan rahmat Allah dalam fitnah Ibnu Az-Zubair.

[751] Sanadnya *shahih.* Aswad bin Qais Al 'Abdi adalah tabi'in yang *tsiqah* dan banyak jamaah meriwayatkan hadits ini. HR. Al Bukhari (3/8, no. 1125 *Fathul Bari*)

١٨٧٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُـعْبَةُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ: أَصَابَ إِصْبَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءٌ، وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: حَجَرٌ، فَدَمِيَتْ، فَقَالَ : هَلْ أَنْتِ إِلاَّ إِصْبَعٌ دَمِيتِ وَفِي سَبِيلِ اللهِ مَا لَقِيتِ.

18701. Muhammad bin Ja'far dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Jundub, dia berkata: Jari-jari Nabi SAW terkena sesuatu ---dan Ibnu Ja'far berkata: sesuatu itu batu--- kemudian berdarah, lalu dia berkata:

Tidaklah engkau hanya jari yang berdarah, tetapi di jalan Allah engkau justru tidak mengeluarkan darah.[752]

١٨٧٠٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي الأَسْوَدُ بْنُ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدُبًا يُحَدِّثُ، أَنَّهُ شَهِدَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ، صَلَّى ثُمَّ خَطَبَ، فَقَالَ: مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَـلِّيَ، فَلْيُعِـدْ مَكَانَهَـا أُخْرَى، وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى: فَلْيَذْبَحْ، وَمَنْ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللهِ.

18702. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Qais mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Jundub membicarakan bahwa dia menyaksikan Rasulullah SAW shalat kemudian berkhutbah dan bersabda, "*Barang siapa yang menyembelih kurban sebelum dia melaksanakan shalat, maka hendaklah dia mengulanginya lagi.*" Dan

---

dalam pembahasan tentang jum'at; Muslim (3/1422, no. 1797) dalam pembahasan tentang Jihad; At-Tirmidzi (5/442, no. 334), dan dia berkata Hasan *shahih*.

[752] Sanadnya *shahih*, dan terdapat dalam Muslim (3/1421, no. 1796) dalam pembahasan tentang Jihad, dan At-Tirmidzi (5/442, no. 3345) dan dia berkata: Hasan *shahih*, serta Al Humaidi (2/342, no. 776).

Beliau bersabda lagi, "*Maka sembelihlah. Dan barang siapa yang belum menyembelih maka hendaklah dia menyembelih dengan menyebut nama Allah.*"[753]

١٨٧٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْجُشَمِيِّ، حَدَّثَنَا جُنْدُبٌ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَأَنَاخَ رَاحِلَتَهُ، ثُمَّ عَقَلَهَا، ثُمَّ صَلَّى خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَتَى رَاحِلَتَهُ، فَأَطْلَقَ عِقَالَهَا ثُمَّ رَكِبَهَا، ثُمَّ نَادَى: اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي وَمُحَمَّدًا، وَلاَ تُشْرِكْ فِي رَحْمَتِنَا أَحَدًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَقُولُونَ هَذَا أَضَلُّ أَمْ بَعِيرُهُ، أَلَمْ تَسْمَعُوا مَا قَالَ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: لَقَدْ حَظَرْتَ رَحْمَةَ اللهِ وَاسِعَةً، إِنَّ اللهَ خَلَقَ مِئَةَ رَحْمَةٍ، فَأَنْزَلَ اللهُ رَحْمَةً وَاحِدَةً يَتَعَاطَفُ بِهَا الْخَلاَئِقُ، جِنُّهَا وَإِنْسُهَا وَبَهَائِمُهَا، وَعِنْدَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ، أَتَقُولُونَ هُوَ أَضَلُّ أَمْ بَعِيرُهُ؟.

18703 Abdusshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Al Jurairi mengabarkan kepadaku, dari Abu Abdillah Al Jusyami, Jundub menceritakan kepada kami, dia berkata: datang seorang Arabi kemudian dia menderumkan tunggangannya serta mengikatnya kemudian dia shalat di belakang Nabi SAW, usai beliau shalat, orang itu mendatangi tunggangannya dan melepaskan ikatannya kemudian dia menaikinya dan dia berseru "Wahai Tuhan kami berkahilah aku dan Muhammad dan janganlah jadikan seorang pun sebagai sekutu kami dalam rahmat-Mu." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah menurut kalian orang ini yang lebih sesat*

---

[753] Sanadnya *shahih*, dan terdapat dalam Al Bukhari dalam pembahasan tentang iman (11/550, no. 6674), dan Muslim (3/1551, no. 1961) dalam pembahasan tentang kurban dan Ibnu Majah (2/1053, no. 3152). Serta Al Humaidi (2/341, no. 775).

ataukah tunggangannya? Tidakkah kalian mendengar apa yang dia katakan" Mereka berkata, "Tentu." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu telah membatasi rahmat Allah yang luas. Sesungguhnya Allah menciptakan seratus rahmat dan Dia menurunkan satu rahmat-Nya dengannya Allah mengasihi seluruh makhluknya baik jin, manusia, serta binatang-binatang-Nya. Dan Di sisi-Nya terdapat Sembilan puluh Sembilan rahmat. Apakah menurut kalian orang ini yang lebih sesat atau tunggangnya?*"[754]

١٨٧٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ يَعْنِي الْقَطَّانَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ، عَنْ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَجُلًا أَصَابَتْهُ جِرَاحَةٌ، فَحُمِلَ إِلَى بَيْتِهِ، فَآلَمَتْ جِرَاحَتُهُ، فَاسْتَخْرَجَ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِهِ، فَطَعَنَ بِهِ فِي لَبَّتِهِ، فَذَكَرُوا ذَلِكَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ فِيمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ: سَابَقَنِي بِنَفْسِهِ.

18704. Abdusshamad menceritakan kepada kami, Imran, yakni Al Qatthan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan menceritakan dari Jundub, bahwa seseorang terluka kemudian dia dibawa ke rumahnya, dia merasa sakit, lalu dia mengeluarkan sebuah anak panah, dari tempat penyimpanannya dan menusukkannya ke hatinya. (Para sahabat) menceritakan hal tersebut kepada Nabi SAW, kemudian beliau bersabda, dari apa yang beliau riwayatkan, dari Rabbnya: "*Ia telah mendahuluiku dengan dirinya*"[755]

---

[754] Sanadnya *dha'if*, karena terdapat Abi Abdillah Al Jasymi. Mereka berkata tentang keadaannya yang *majhul*. Dan Hadits ini *shahih* HR. Abu Daud (4/271, no. 4885) dan dinilai shahih oleh Al Hakam (4/248) dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al Haitsami berkata (10/214) perawinya adalah perawi-perawi *shahih* kecuali Abi Abdillah Al Jasymi dan tidak seorang pun mendhaifkannya.

[755] Sanadnya *shahih*, HR. Al Bukhari (6/496, no. 3463 *Fathul Bari*) dan HR. Muslim (1/107, no. 113).

١٨٧٠٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدُبَ بْنَ سُفْيَانَ يَقُولُ: اشْتَكَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلاثًا، فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا مُحَمَّدُ لَمْ أَرَهُ قَرِبَكَ مُنْذُ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلاثٍ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَالضُّحَى، وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى، مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى}.

18705. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais berkata: Aku mendengar Jundub bin Sufyan berkata: Rasulullah SAW sakit sehingga beliau tidak melaksanakan dua atau tiga malam kemudian seorang wanita mendatanginya seraya berkata: Wahai Muhammad, aku tidak melihatnya berada di dekatmu sejak dua atau tiga malam, maka Allah *'Azza wa Jalla* menurunkan ayat, "*Demi waktu matahari sepenggalahan naik, dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.*" (Qs. Adh-Dhuhaa [93]: 1-3)[756]

١٨٧٠٦ - حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنِي الأَسْوَدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ الْبَجَلِيِّ ثُمَّ الْعَلَقِيِّ، أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَضْحَى، فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا هُوَ بِاللَّحْمِ وَذَبَائِحِ الأَضْحَى، فَعَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا ذُبِحَتْ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ

[756] Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18700.

ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ نُصَلِّيَ، فَلْيَذْبَحْ مَكَانَهَا أُخْرَى، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ ذَبَحَ حَتَّى صَلَّيْنَا، فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللهِ.

18706. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Qais menceritakan kepadaku, dari Jundub bin Sufyan Al Bajali kemudian Al Alaqi, bahwa dia shalat bersama Rasulullah SAW pada hari raya Idul Adha, kemudian Beliau beranjak pergi dan mendapati daging dan sembelihan-sembelihan daging kurban, beliau mengetahui bahwa daging-daging itu disembelih sebelum shalat. Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menyembelih kurban sebelum shalat, maka hendaklah dia menyembelih sebagai gantinya yang lain, dan barang siapa yang belum menyembelih hingga selesai shalat, maka hendaklah dia menyembelih dengan menyebut nama Allah.*"[757]

١٨٧٠٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، وَحُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى صَلاَةَ الْفَجْرِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللهِ، فَلاَ تُخْفِرُوا ذِمَّةَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَلاَ يَطْلُبَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنْ ذِمَّتِهِ.

18707. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid dan Humaid, dari Al Hasan, dari Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang melaksanakan shalat fajr maka dia berada dalam perlindungan Allah, maka janganlah melanggar perlindungan Alah* 'Azza wa Jalla, *Dan (Allah) tidak meminta sesuatu apapun dari perlindungan-Nya.*"[758]

---

[757] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18702.

[758] Sanadnya *shahih*, melalui jalur Hamid Hasan, melalui jalur Ali; Muslim (1/454, no. 657) dalam pembahasan tentang masjid, bab: Keutamaan Shalat Isya dan

١٨٧٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدُبًا يَقُولُ: اشْتَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَةً أَوْ لَيْلَتَيْنِ، فَأَتَتْ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا مُحَمَّدُ مَا أَرَى شَيْطَانَكَ إِلاَّ قَدْ تَرَكَكَ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَالضُّحَى، وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى، مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى}.

18708. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais berkata, "aku mendengar Jundub berkata, "Rasulullah SAW. sakit, sehingga beliau tidak melaksanakan dua atau tiga malam. Kemudian datang seorang perempuan dan berkata, "Wahai Muhammad, aku tidak melihat syetanmu kecuali dia telah meninggalkanmu. Maka Allah *'Azza Wa Jalla* menurunkan ayat, "*Demi waktu matahari sepenggalahan naik, dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.*" (Qs. Adh-Dhuhaa [93]: 1-3)[759]

١٨٧٠٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ الْعَبْدِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدُبَ بْنَ سُفْيَانَ الْعَلَقِيَّ، حَيٌّ مِنْ بَجِيلَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:، وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ،: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الأَضْحَى عَلَى قَوْمٍ، قَدْ ذَبَحُوا، أَوْ نَحَرُوا، وَقَوْمٍ لَمْ يَذْبَحُوا، أَوْ لَمْ يَنْحَرُوا، فَقَالَ: مَنْ ذَبَحَ أَوْ نَحَرَ قَبْلَ صَلاَتِنَا فَلْيُعِدْ، وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ أَوْ يَنْحَرْ، فَلْيَذْبَحْ أَوْ يَنْحَرْ بِاسْمِ اللهِ.

Subuh; At-Tirmidzi (1/434, no. 222) dalam pembahasan tentang shalat, bab: keutamaan Shalat Isya dan Fajr, dia berkata: *Hasan shahih.*

[759] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no 18705.

18709. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al Aswad bin Qais Al Abdi berkata: Aku mendengar Jundub bin Sufyan Al Alaqi, dari desa Bajilah berkata: Rasulullah SAW bersabda dan Abdurrahman berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW pada hari raya Idul Adha pada suatu kaum, mereka telah menyembelih atau memotong kurban atau suatu kaum yang belum menyembelih dan memotong kurban, kemudian beliau bersabda, "*Barang siapa yang menyembelih atau memotong kurban sebelum shalat maka hendaklah dia mengulanginya, dan barang siapa yang belum menyembelih atau memotong kurban maka hendaklah dia menyembelih atau memotongnya dengan menyebut nama Allah.*"[760]

١٨٧١٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدُبًا الْعَلَقِيَّ يُحَدِّثُ، أَنَّ جِبْرِيلَ أَبْطَأَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَزِعَ. قَالَ: فَقِيلَ لَهُ: قَالَ: فَنَزَلَتْ: {وَالضُّحَى، وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى، مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى} . وسَمِعْتُ جُنْدُبًا يَقُولُ: دَمِيَتْ إِصْبَعُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ : هَلْ أَنْتِ إِلاَّ إِصْبَعٌ دَمِيتِ وَفِي سَبِيلِ اللهِ مَا لَقِيتِ.

18710. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dia berkata: Aku mendengar Jundub Al Alaqi menceritakan bahwa Jibril AS menangguhkan Nabi SAW kemudian beliau bersedih, dia berkata: dikatakan kepadanya: dia berkata: lalu turun ayat, "*Demi waktu matahari sepenggalahan naik, dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.*" (Qs. Adh-Dhuhaa [93]: 1-3), dia berkata: Aku mendengar

---

[760] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 18706.

Jundub berkata: jari-jari Rasulullah SAW berdarah. Kemudian, dia berkata:

Tidaklah engkau hanya jari yang berdarah padahal di jalan Allah engkau justru tidak berdarah.[761]

١٨٧١١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدُبًا يَقُولُ:، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: الْبَجَلِيُّ قَالَ:، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُسَمِّعْ يُسَمِّعِ اللهُ بِهِ، وَمَنْ يُرَائِي يُرَائِي اللهُ بِهِ.

18711. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, kedua berkata: Sufyan bin Salamah Ibnu Kuhail menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Jundub berkata, Abdurrahman Al Bajali berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang memperdengarkan (amalnya) maka jika Allah memperdengarkannya, dan barang siapa yang berbuat riya maka Allah akan menjadikannya riya' dengannya.*[762]

١٨٧١٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جُنْدُبٍ الْعَلَقِيِّ، سَمِعَهُ مِنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ.

18712. Waki' menceritakan kepada kami, dari Mis'ar, dari Abdil Malik bin Umair, dari Jundub Al Alaqi dia mendengar darinya,

---

[761] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18701.

[762] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (11/335, no. 6499 *Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang berlemah lembut, bab: Riya' wa Sum'ah; Muslim (4/2281, no. 2987) dalam pembahasan tentang zuhud, bab: beramal dengan syirik.

berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku mendahului kalian ke telaga.*"[763]

١٨٧١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جُنْدُبًا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ. قَالَ سُفْيَانُ: الْفَرَطُ الَّذِي يَسْبِقُ.

18713. Abdurahman menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Abdilmalik bin Umair bahwa dia mendengar Jundub berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Aku mendahului kalian ke telaga.*" Sufyan berkata *Al Farath* adalah yang mendahului.[764]

١٨٧١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جُنْدُبًا الْبَجَلِيَّ يُحَدِّثُ، أَنَّهُ شَهِدَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى ثُمَّ خَطَبَ، فَقَالَ: مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ نُصَلِّيَ، فَلْيُعِدْ مَكَانَهَا أُخْرَى، وَرُبَّمَا قَالَ: فَلْيُعِدْ أُخْرَى، وَمَنْ لاَ فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللهِ تَعَالَى.

18714. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais bahwa dia mendengar Jundub Al Bajali menyampaikan hadits bahwa dia menyaksikan Rasulullah SAW melaksanakan shalat kemudian berkhutbah, dan beliau bersabda, "*Barang siapa yang menyembelih kurban sebelum shalat maka hendaklah dia mengganti dengan yang lainnya— dan kemungkinan beliau berkata maka hendaklah dia*

---

[763] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (11/465, no. 6589 *Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang berlemah lembut, bab: telaga; Muslim (4/1792, no. 2289) dalam pembahasan tentang keutamaan, bab: Bukti telaga Nabi SAW; Ibnu Majah (2/1439, no. 4301) seperti Al Bukhari.

[764] Sanadnya *shahih*, hadits ini sama dengan sebelumnya.

mengulanginya lagi— dan barang siapa yang belum, maka hendaklah dia menyembelih atas nama Allah."[765]

١٨٧١٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، سَمِعَهُ مِنْ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ. قَالَ سُفْيَانُ: الْفَرَطُ الَّذِي يَسْبِقُ.

18715. Sufyan bin Uyainah meiwayatkan kepada kami, dari Abdil Malik bin Umair, dia mendengarnya, dari Jundub, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Aku mendahului kalian di telaga.*" Sufyan berkata: *Al Farathu* adalah yang mendahului.[766]

١٨٧١٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، وَإِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، قَالاَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ الْبَجَلِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ صَلَّى صَلاَةَ الصُّبْحِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَانْظُرْ يَا ابْنَ آدَمَ لاَ يَطْلُبَنَّكَ اللهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ.

18716. Yazid bin Harun dan Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Daud, yakni Ibnu Abu Hindun mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Jundub bin Sufyan Al Bajali, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda: "*Barang siapa yang melaksanakan shalat Shubuh maka dia berada dalam perlindungan Allah 'Azza wa Jalla. Maka lihatlah wahai keturunan Adam, Allah tidak meminta sesuatu apapun dari perlindungan-Nya.*"[767]

---

[765] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18709.
[766] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18713.
[767] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18707.

١٨٧١٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدُبَ بْنَ سُفْيَانَ يَقُولُ: شَهِدْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِيدَ يَوْمَ النَّحْرِ، ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ نُصَلِّيَ، فَلْيُعِدْ أُضْحِيَّتَهُ، وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ، فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

18717. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Al Aswad bin Qais, dia berkata: Aku mendengar Jundub bin Sufyan berkata: Aku bersama Nabi SAW pada hari raya Idul Adha kemudian beliau berkhutbah dan bersabda, "*Barang siapa yang menyembelih (kurban) sebelum melaksanakan shalat (Idul Adha) maka hendaklah dia mengulangi kurbannya, dan barang siapa yang belum menyembelih, maka hendaklah dia menyembelih atas nama Allah.*"[768]

١٨٧١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سَلَّامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ مَا ائْتَلَفَتْ عَلَيْهِ قُلُوبُكُمْ، فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فَقُومُوا. قَالَ: يَعْنِي عَبْدَ الرَّحْمَنِ، وَلَمْ يَرْفَعْهُ حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ.

18718. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Salam bin Abu Muthi' menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni, dari Jundub berkata: Rasullah SAW bersabda, "*Bacalah Al Qur`an, niscaya hati kalian akan bersatu, dan apabila kalian bertentangan maka luruskanlah.*" dia, yakni Abdurrahman berkata: dan Hammad bin Zaid tidak menilainya *marfu'*.[769]

---

[768] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18714

[769] Sanadnya *shahih*. Salam bin Abi Muthi' adalah seorang alim yang terpercaya dan hadits-haditsnya terdapat dalam Jama'ah. Dan Abu Imran Al-Jaufi adalah Abdul Malik bin Habib sepertinya telah berlalu banyak sekali. HR. Bukhari (9/101, no.

Hadits Salamah bin Qais RA[770]

١٨٧١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يِسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْتَثِرْ، وَإِذَا اسْتَجْمَرْتَ فَأَوْتِرْ.

18719. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Mansur, dari Hilal Ibnu Yasar, dari Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah SAW, "*Apabila kamu berwudhu maka hiruplah air ke dalam hidung dan keluarkan, dan apabila kamu beristinja' dengan batu maka ganjilkanlah.*"[771]

١٨٧٢٠ - حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْتَثِرْ، وَإِذَا اسْتَجْمَرْتَ فَأَوْتِرْ.

18720. Jarir bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Hilal bin Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kamu berwudhu maka hiruplah air ke dalam*

5061) dalam bab keutamaan Al Qur`an; Muslim (4/2053, no. 2667) dalam pembahasan tentang keuatamaan. Ad-Darimi (2/534, no. 3359.

[770] Dia adalah Salmah bin Qais Al Asyja'ii Al-Ghatthafaani— salah seorang pemberani dari Ghatthafan— Memeluk Islam sebelum kemenangan Makkah. Dan dia dipatuhi oleh kaumnya. Dan Umar menjadikannnya (Hakim) atas mereka. Kemudian mengirimkannya dalam perang ke Persia dan memerintahkannya kepada sebagian pasukan.

[771] Sanadnya *shahih*. Perawi-perawinya terpercaya dan terkenal. HR. At-Tirmidzi (1/40, no. 27) dalam pembahasan tentang thaharah, bab: berkumur-kumur dan menghirup air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya lagi, dia berkata: *Hasan shahih*. Serta An-Nasa`i (1/67, no. 88); Ibnu Majah (1/142, no. 402); Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (7/37, no. 6306).

hidung dan keluarkan, dan apabila kamu beristinja' dengan batu maka ganjilkanlah (bilangan batunya)."[772]

Hadits Seorang Sahabat RA

١٨٧٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، يُحَدِّثُ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُتَلَقَّى جَلَبٌ، وَلاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ، وَمَنْ اشْتَرَى شَاةً مُصَرَّاةً أَوْ نَاقَةً، قَالَ شُعْبَةُ: إِنَّمَا قَالَ نَاقَةً مَرَّةً وَاحِدَةً، فَهُوَ مِنْهَا بِآخِرِ النَّظَرَيْنِ، إِذَا هُوَ حَلَبَ إِنْ رَدَّهَا، رَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ طَعَامٍ. قَالَ الْحَكَمُ: أَوْ قَالَ: صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

18721. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Laila menceritakan, dari seorang laki-laki, dari sahabat-sahabat Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah seseorang mencegat penjual dari desa di tengah jalan (sebelum tiba di pasar) dan janganlah seorang yang penjual menjual kepada penduduk desa (dengan harga yang tinggi). Dan barang siapa yang membeli seekor kambing yang ditahan susunya dan unta betina— Syu'bah berkata sesungguhnya dia berkata unta betina satu kali— maka dia mendapati dua pertimbangan, apabila dia telah memeras susunya apabila dia ingin mengembalikannya, mengembalikan bersamanya (kambing atau unta) dengan satu takaran makanan.*" Al Hakam berkata :atau dia (Nabi SAW) mengatakan satu takaran kurma.[773]

---

[772] Sanadnya *shahih.* Hadits ini seperti hadits sebelumnya. Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 16037

[773] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 15158.

١٨٧٢٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْبَلَحِ وَالتَّمْرِ وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ.

18722. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Laila, dari seorang lelaki, dari sahabat Nabi SAW bahwa beliau melarang (jual beli) kurma mentah dengan kurma matang, kismis dengan kurma.[774]

١٨٧٢٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَلَقَّوْا الرُّكْبَانَ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: لاَ يُتَلَقَّى جَلَبٌ، وَلاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ، وَمَنْ اشْتَرَى مُصَرَّاةً فَهُوَ فِيهَا بِآخِرِ النَّظَرَيْنِ، وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: بِأَحَدِ النَّظَرَيْنِ، إِنْ رَدَّهَا رَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

18723. Waki' dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, mereka berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, Ibnu Ja'far berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Laila, dari seorang lelaki, dari sahabat-sahabat Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu mencegat seseorang (pedagang) yang datang ke suatu kota (sebelum dia tiba di pasar).*" Ibnu Ja'far berkata, "*Janganlah seseorang mencegat penjual dari desa di tengah jalan (sebelum tiba di pasar)*

---

[774] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16037.

dan janganlah seorang penjual menjual kepada penduduk desa (dengan harga yang tinggi). Dan barang siapa yang membeli seekor hewan yang ditahan susunya, maka dia memiliki dua pilihan —Dan Ibnu Ja'far berkata: dia memiliki satu pilihan— Apabila ia ingin mengembalikannya, maka mengembalikannya dengan (tambahan) satu takaran (sha') makanan atau satu takaran kurma.[775]

١٨٧٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْحِجَامَةِ، وَالْمُوَاصَلَةِ، وَلَمْ يُحَرِّمْهَا إِبْقَاءً عَلَى أَصْحَابِهِ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تُوَاصِلُ إِلَى السَّحَرِ، فَقَالَ: إِنْ أُوَاصِلُ إِلَى السَّحَرِ، فَرَبِّي يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي.

18724. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdurrahman bin Abis, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata, "Seorang lelaki, dari sahabat-sahabat Nabi SAW menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW melarang pembekaman (bagi orang yang puasa) dan puasa Wishal (berkelanjutan) dan tidak mengharamkannya atas sahabat-sahabatnya. Kemudian dikatakan: Wahai Rasulullah sesungguhnya engkau melanjutkan (puasamu) hingga sahur. Kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku melanjutkan (puasa) hingga sahur maka Tuhanku memberiku makan dan minum.*"[776]

---

[775] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18721.

[776] Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Abis An-Nakha'i Al Kufi, terpercaya dan terutama haditsnya dalam *shahih Al Bukhari* dan *shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11190.

١٨٧٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِجَامَةِ لِلصَّائِمِ، وَالْمُوَاصَلَةِ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تُوَاصِلُ إِلَى السَّحَرِ، فَقَالَ: إِنِّي أُوَاصِلُ إِلَى السَّحَرِ، وَإِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي.

18725. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari seorang lelaki, dari sahabat-sahabat Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW melarang pembekaman bagi orang yang puasa dan puasa wishal (berkelanjutan) dan tidak mengharamkannya atas seorangpun dari sahabat-sahabatnya. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya engkau melanjutkan (puasa) hingga Sahur. Kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku melanjutkan (puasa) hingga sahur, dan sesungguhnya Rabb-ku memberiku makan dan minum.*"[777]

١٨٧٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصْبَحَ النَّاسُ لِتَمَامِ ثَلاثِينَ يَوْمًا، فَجَاءَ أَعْرَابِيَّانِ فَشَهِدَا أَنَّهُمَا أَهَلاَّهُ بِالأَمْسِ عَشِيَّةً، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ أَنْ يُفْطِرُوا.

---

[777] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

18726. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mansur, dari Rib'i bin Hirasy, dari sebagian sahabat-sahabat Rasulullah SAW: "Orang-orang muslim hampir menyempurnakan puasa hingga 30 hari, kemudian tiba dua orang dan mereka bersaksi bahwa mereka melihat permulaan bulan (hilal) kemarin pada waktu Isya. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan orang-orang muslimin untuk berbuka.[778]

١٨٧٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ حَتَّى تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ، أَوْ تَرَوْا الْهِلاَلَ، وَصُومُوا وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ، أَوْ تَرَوْا الْهِلاَلَ.

18727. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Mansur, dari Rib'i bin Hirasy, dari sebagian sahabat-sahabat Rasulullah SAW, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah mendahului bulan hingga kalian menyempurnakan hitungannya atau melihat permulaan bulan dan berpuasalah dan jangan berbuka (mengakhiri bulan Ramadhan) hingga kalian menyempurnakan hitungannya atau melihat permulaan bulan.*"[779]

١٨٧٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى يُحَدِّثُ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْبَلَحِ وَالتَّمْرِ وَالتَّمْرِ وَالزَّبِيبِ.

---

[778] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10702.
[779] Sanadnya *shahih*.

18728. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam berkata, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Laila menceritakan, dari seorang laki-laki, dari sahabat-sahabat Nabi SAW, bahwa beliau melarang (menjual) kurma mentah dengan kurma matang, dan kurma dengan kismis.[780]

Hadits Thariq bin Syihab RA[781]

١٨٧٢٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُخَارِقِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَحْمَسِيِّ، عَنْ طَارِقٍ، أَنَّ الْمِقْدَادَ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا لاَ نَقُولُ لَكَ كَمَا قَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ لِمُوسَى: {فَاذْهَبْ أَنتَ وَرَبُّكَ فَقَـٰتِلَآ إِنَّا هَـٰهُنَا قَـٰعِدُونَ}، وَلَكِنْ اذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلاَ، إِنَّا مَعَكُمْ مُقَاتِلُونَ.

18729. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mukhariq bin Abdullah Al Ahmasi, dari Thariq, bahwa Miqdad berkata kepada Rasulullah SAW pada perang Badar: Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak mengatakan kepadamu seperti yang dikatakan Bani Israil terhadap Musa "*Pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, Sesungguhnya Kami hanya duduk menanti disini saja*" (Qs. Al Maa`idah [5]: 24), akan tetapi pergilah kamu bersama Tuhanmu,

---

[780] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18722.

[781] Dia adalah Thariq bin Syihab bin Abdi Syams Al Bajali Abu Abdillah Al Ahmas. Mereka bertentangan mengenai persahabatannya. Dan apa yang semestinya benar darinya karena dia berkata: aku melihat Rasulullah SAW. Seperti yang akan tiba, akan tetapi dia telah masuk Islam pada saat dia kecil. Dan riwayat-riwayatnya dari para sahabat. Dia RA Meninggal setelah 80 tahun.

dan berperanglah kamu berdua sesungguhnya kami berperang bersama kalian berdua.[782]

١٨٧٣٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ طَارِقٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: كَلِمَةُ حَقٍّ عِنْدَ إِمَامٍ جَائِرٍ.

18730. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Alqamah, dari Thariq berkata: Datang seorang laki-laki kepada Nabi SAW dan berkata, "Jihad apakah yang lebih utama?" Beliau bersabda, "*Menyampaikan kebenaran di depan pemimpin yang zhalim.*"[783]

١٨٧٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ شُعْبَةَ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ طَارِقَ بْنَ شِهَابٍ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَغَزَوْتُ فِي خِلَافَةِ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ بِضْعًا وَأَرْبَعِينَ، أَوْ بِضْعًا وَثَلَاثِينَ مِنْ بَيْنِ غَزْوَةٍ وَسَرِيَّةٍ. وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ أَوْ ثَلَاثًا وَأَرْبَعِينَ مِنْ غَزْوَةٍ إِلَى سَرِيَّةٍ.

18731. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dan Ibnu Ja'far, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qais bin Muslim, dia berkata: Aku mendengar Thariq bin Syihab

---

[782] Sanadnya *shahih.*

Mukhariq bin Abdillah bin Jabir, ada yang mengatakan, dia adalah Mukhariq bin Abi Al Makhariq Al Ahmasi atau Al Ahmusi, kepercayaan Ibnu Hibban dan tidak ada seorang pun yang melukainya. Dan hadits ini telah berlalu dan terdapat dalam Al Bukhari (7/287, no. 3952, *Fathul Bari)*; Al Hakim (3/349), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan dalam *Al Hilliyah* (1/173).

[783] Sanadnya *shahih.*

HR. An-Nasa'i (7/161, no. 4209); Ibnu Majah (2/1330, no. 4012); Al Hakim (3/626). Sementara Adz-Dzahabi bersikap abstain.

berkata: Aku melihat Nabi SAW dan aku berperang pada masa kepemimpinan Abu Bakar dan Umar 40 kali lebih atau 30 kali lebih di antara perang dan tersembunyi dan Ibnu Ja'far berkata 33 atau 43 dari peperangan hingga perjalanan perang.[784]

١٨٧٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ وَضَعَ رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ: أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: كَلِمَةُ حَقٍّ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ.

18732. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Thariq bin Syihab bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW dan dia telah meletakkan kakinya di batang kayu yang ditancapkan di tanah, Jihad apakah yang lebih utama? Beliau bersabda, "*Menyampaikan kebenaran di depan penguasa yang zhalim.*"[785]

١٨٧٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يَزِيدَ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ شِفَاءً، فَعَلَيْكُمْ بِأَلْبَانِ الْبَقَرِ، فَإِنَّهَا تَرُمُّ مِنْ كُلِّ الشَّجَرِ.

18733. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Yazid Abu Khalid, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab bahwa Rasulullah SAW bersabda,

---

[784] Sanadnya *shahih*. Dan hadits ini terdapat pada Ath-Thayalisi (180, no. 1280), dan Ath-Thabrani (8/385, no. 8205). Al Haitsami berkata (9/408): perawinya adalah perawi-perawi yang *shahih*.

[785] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18730.

"Sesungguhnya Allah 'Azza Wa Jalla tidak menetapkan suatu penyakit, kecuali Dia menetapkan obatnya. Maka hendaklah kalian meminum susu sapi, karena sesungguhnya dia memperbaiki setiap sesuatu."[786]

١٨٧٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُخَارِقٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: أَجْنَبَ رَجُلَانِ فَتَيَمَّمَ أَحَدُهُمَا فَصَلَّى وَلَمْ يُصَلِّ الْآخَرُ، فَأَتَيَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَعِبْ عَلَيْهِمَا.

18734. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Mukhariq, dari Thariq bin Syihab, dia berkata: Dua orang laki-laki sedang junub, kemudian salah seorang dari mereka bertayammum dan melaksanakan shalat, dan seorang lagi tidak melaksanakan shalat, lalu mereka berdua mendatangi Rasulullah SAW dan beliau tidak mengejek mereka berdua.[787]

١٨٧٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُخَارِقٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: قَدِمَ وَفْدُ بَجِيلَةَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اكْسُوا الْبَجَلِيِّينَ، وَابْدَؤُوا بِالْأَحْمَسِيِّينَ قَالَ: فَتَخَلَّفَ رَجُلٌ مِنْ قَيْسٍ قَالَ: حَتَّى أَنْظُرَ مَا يَقُولُ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ: فَدَعَا لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[786] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Ibnu Hibban dengan lafazhnya 340, no. 1398. (sumber-sumber) dan dinilai *shahih* oleh Al Hakim (4/403). Adz-Dzahabi menyepakati dan lafazh yang terkenal, *Allah tidak menurunkan penyakit....* dalam *Ash-Shihah.*

[787] Sanadnya *shahih*. Telah ada dalam Musnad Ammar lebih dari sekali, lih. no. 18250.

وَسَلَّمَ خَمْسَ مَرَّاتٍ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ، أَوِ اللَّهُمَّ بَارِكْ فِيهِمْ مُخَارِقٌ الَّذِي يَشُكُّ.

18735. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Mukhariq, dari Thariq bin Syihab, dia berkata: datang seorang utusan Bajilah kepada Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Tulislah kepada kaum Bajilah dan mulailah dengan kaum Ahmas.*", dia berkata: Tertinggal seorang laki-laki dari kaum Qais, dia berkata, "Hingga aku melihat apa yang dikatakan Rasulullah SAW kepada mereka," dia berkata: kemudian Rasulullah SAW mendoakan mereka sebanyak lima kali, "*Ya Allah rahmatilah mereka.*" atau "*Ya Allah berkahilah mereka.*" Mukhariq ragu dengan diantara (dua redaksi doa ini).[788]

١٨٧٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُخَارِقٍ، عَنْ طَارِقٍ قَالَ: قَدِمَ وَفْدُ أَحْمَسَ وَوَفْدُ قَيْسٍ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْدَؤُوا بِالأَحْمَسِيِّينَ قَبْلَ الْقَيْسِيِّينَ، وَدَعَا لأَحْمَسَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ فِي أَحْمَسَ، وَخَيْلِهَا وَرِجَالِهَا سَبْعَ مَرَّاتٍ.

18736. Abu Ahmad Muhammad bin Abdillah menceritakan kepada kami, sufyan menceritakan kepada kami, dari Mukhariq, dari Thariq, dia berkata: Seorang utusan kaum Ahmas dan utusan kaum Qais datang menghadap Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Mulailah dengan orang-orang Ahmas sebelum orang-orang Qais.*" Lalu beliau berdoa untuk Ahmas dan berkata, "Wahai

---

[788] Sanadnya *shahih*. HR. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (8/387, no. 8211). Al Haitsami menghiburnya bagi Ahmad (10/48) dan dia berkata: Perawinya perawi-perawi *shahih*. Dan terdapat pada Ath-Thayalisi (181, no. 1281).

Tuhan kami, berkahilah Ahmas, kudanya, dan lelaki-lelakinya," sebanyak tujuh kali.[789]

١٨٧٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَغَزَوْتُ فِي خِلَافَةِ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ أَوْ ثَلَاثًا وَأَرْبَعِينَ مِنْ غَزْوَةٍ إِلَى سَرِيَّةٍ.

18737. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW dan aku berperang pada masa kepemimpinan Abu Bakar dan Umar sebanyak 33 kali atau 43 kali dari peperangan hingga perjalanan perang.[790]

Hadits Seorang Sahabat RA

١٨٧٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِجَامَةِ لِلصَّائِمِ، وَالْمُوَاصَلَةِ، وَلَمْ يُحَرِّمْهَا عَلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تُوَاصِلُ إِلَى السَّحَرِ، قَالَ: إِنْ أُوَاصِلُ إِلَى السَّحَرِ فَرَبِّي عَزَّ وَجَلَّ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي.

18738. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis, dari

---

[789] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.
[790] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18731.

Abdurrahman bin Abu Laila, dari seseorang sahabat Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW melarang pembekaman bagi orang yang berpuasa, dan puasa wishal (berkelanjutan) dan tidak mengharamkannya atas sahabat-sahabatnya. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah sesungguhnya engkau melanjutkan (puasa) hingga waktu sahur." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku melanjutkan (puasa) hingga sahur dan Rabb-ku 'Azza Wa Jalla memberiku makan dan minum.*"[791]

Hadits Seorang yang Membenarkan Nabi SAW

١٨٧٣٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا هِلاَلُ بْنُ خَبَّابٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَيْسَرَةُ أَبُو صَالِحٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ: أَتَانَا مُصَدِّقُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَسَمِعْتُهُ وَهُوَ يَقُولُ: إِنَّ فِي عَهْدِي أَنْ لاَ آخُذَ مِنْ رَاضِعِ لَبَنٍ، وَلاَ يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ، وَلاَ يُفَرَّقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ، وَأَتَاهُ رَجُلٌ بِنَاقَةٍ كَوْمَاءَ فَقَالَ: خُذْهَا، فَأَبَى أَنْ يَأْخُذَهَا.

18739. Hasyim menceritakan kepada kami, Hilal bin Khabbab mengabarkan kepada kami, dia berkata: Maisarah Abu Shalih menceritakan kepadaku, dari Suwaid bin Ghaflah berkata: Datang kepada kami seorang yang membenarkan Nabi SAW, dia berkata: Kemudian aku duduk di dekatnya dan mendengarnya dan dia bersabda, "*Sesungguhnya pada masaku, aku tidak mengambil susu dari (hewan) menyusui dan tidak mencampurkan antara yang terpisah dan tidak memisahkan antar yang tercampur (bersatu).*" Lalu datang kepada beliau seorang laki-laki dengan unta yang punuknya besar,

[791] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18725.

kemudian dia berkata, "Ambillah," dia pun menolak untuk mengambilnya.[792]

Hadits Wail bin Hujr RA[793]

١٨٧٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَهْلِي، عَنْ أَبِي قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ فَشَرِبَ مِنْهُ، ثُمَّ مَجَّ فِي الدَّلْوِ، ثُمَّ صَبَّ فِي الْبِئْرِ أَوْ شَرِبَ مِنَ الدَّلْوِ، ثُمَّ مَجَّ فِي الْبِئْرِ، فَفَاحَ مِنْهَا مِثْلُ رِيحِ الْمِسْكِ.

18740. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail, dia berkata: keluargaku menceritakan kepadaku, dari bapakku, dia berkata, "Nabi SAW tiba dengan sebuah timba berisi air kemudian beliau meminum darinya kemudian dia membuangnya dalam timba, lalu menuangkannya ke dalam sumur, atau beliau meminum, dari sebuah timba kemudian membuangnya dalam sumur, maka semerbak baunya seperti wangi kesturi.[794]

---

[792] Sanadnya *hasan*.

Hilal bin Khabbab adalah seorang terpercaya, dan Maisarah Abu Shalih Al Kindi haditsnya dapat diterima. Adapun Suwaid bin Ghaflah dia adalah salah seorang pembesar tabi'in yang terpercaya. HR: Abu Daud (2/102, no. 1580), dan An-Nasa'i (5/30, no. 2457); Ibnu Majah (1/576, no. 1801).

[793] Dia adalah Wail bin Hajar bin Rubai'ah bin Wail bin Ya'mar Al Hadhrami Al Kindi. Dahulu bapaknya adalah salah seorang pemimpin Yaman. Nabi SAW mengangkatnya ke atas mimbar ketika mengutusnya dan beliau memuji atasnya seraya berkata: "*Ia Adalah pemimpin yang tersisa*". Nabi SAW membagi kepadanya tanah yang banyak. Kemudian dia menetap di Kufah dan meninggal di sana.

[794] Sanadnya *shahih*.

Tidak dinyatakan secara terus-terang oleh Abdul Jabbar. Dia adalah tabi'in yang terpercaya, dengan perawi dari bapaknya kecuali dia adalah keluarganya yang menunjukkan atas banyak bukan karena ketidaktahuan. Dan bukan *munqathi'* seperti apa yang Al Bushiri katakan. HR. Ibnu Majah (1/216, no. 659), dan Al Humaidi (2/393, no. 886).

١٨٧٤١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ وَضَعَ أَنْفَهُ عَلَى الأَرْضِ.

18741. Yazid menceritakan kepada kami Hajjaj mengabarkan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail, dari Bapaknya, dia berkata: Aku melihat Nabi SAW apabila beliau sujud, beliau meletakkan hidungnya di atas tanah.[795]

١٨٧٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ عَلَى أَنْفِهِ مَعَ جَبْهَتِهِ.

18742. Abdul Qudus bin Bakar bin Khunais menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajjaj memberitakan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail Al Hadhrami, dari Bapaknya Wail bin Hujr berkata: Aku melihat Rasulullah SAW bersujud dengan hidungnya dan dahinya. [796]

١٨٧٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ، أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: آمِينَ.

---

[795] Sanadnya *hasan*. Akan tetapi hadits ini *munqathi'*, dan dibawa kepada sanad yang mutashil.

[796] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Al Hajjaj dan Abdul Qudus.

18743 Abdul Qudus menceritakan kepada kami, Al Hajjaj mengabarkan kepada kami, dari Abdul Jabbar, dari bapaknya bahwa dia mendengar Nabi SAW mengucapkan, "Amin."[797]

١٨٧٤٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ حُجْرِ بْنِ عَنْبَسٍ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ: {وَلَا الضَّالِّينَ} فَقَالَ: آمِينَ يَمُدُّ بِهَا صَوْتَهُ.

18744. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Hajar bin Anbas, dari Wail bin Hujr, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW membaca: وَلَا الضَّالِّينَ kemudian beliau berkata, "Amin" dan memanjangkan suaranya.[798]

١٨٧٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. قَالَ: وَقَالَ شُعْبَةُ: وَخَفَضَ بِهَا صَوْتَهُ.

18745. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: dan Syu'bah berkata dan (dia) merendahkan suaranya.[799]

١٨٧٤٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، حَدَّثَنِي أَهْلُ بَيْتِي، عَنْ أَبِي، أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ بَيْنَ كَفَّيْهِ.

---

[797] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1/246, no. 932), dan At-Tirmidzi (2/27, no. 248) dan dinilai *hasan*, dan Ad-Darimi (1/315, no. 1247), dan An-Nasa`i dalam *Al Kubra* (1/322, no. 1000), dan Ad-Daraquthni (1/333).

[798] Sanadnya *shahih*. Hajar bin Al 'Anbas terpercaya dari para pembesar tabi'in. Dan Hadits ini seperti sebelumnya.

[799] Sanadnya *shahih*.

18746. Waki' menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail, keluargaku menceritakan kepadaku, dari Bapakku bahwa dia melihat Rasulullah SAW bersujud di antara kedua telapak tangannya.[800]

١٨٧٤٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ سَجَدَ، وَيَدَاهُ قَرِيبَتَانِ مِنْ أُذُنَيْهِ.

18747. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dari bapaknya, dari Wail bin Al Hadhrami bahwa dia melihat Rasulullah SAW ketika sujud, sementara kedua tangannya berdekatan dengan kedua telinganya.[801]

١٨٧٤٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُمَيْرٍ الْعَنْبَرِيُّ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعًا يَمِينَهُ عَلَى شِمَالِهِ فِي الصَّلاَةِ.

18748. Waki' menceritakan kepada kami, Musa bin Umair Al Anbari menceritakan kepada kami, dari Alqamah Ibnu Wail Al Hadhrami, dari bapaknya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya ketika shalat.[802]

---

[800] Sanadnya *shahih*.

[801] Sanadnya *shahih*. Ashim bin Kulaib bin Syihab dan bapaknya terpercaya. Riwayat mereka pada Muslim. Hadits ini seperti sebelumnya.

[802] Sanadnya *shahih*. Tetapi *munqathi'* karena Alqomah tidak mendengar dari bapaknya. Telah diperkirakan bahwasannya dia mendengar dari keluarganya dari bapaknya. Akan ada pada hadits no. 18752.

١٨٧٤٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ،قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الشِّتَاءِ قَالَ: فَرَأَيْتُ أَصْحَابَهُ يَرْفَعُونَ أَيْدِيَهُمْ فِي ثِيَابِهِمْ.

18749. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata[803]: Syarik menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dari Alqamah bin Wail bin Hujr, dari Bapaknya, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW pada musim dingin, dia berkata: Aku melihat para sahabat Nabi SAW memasukkan tangan-tangan mereka di dalam baju-baju mereka.[804]

١٨٧٥٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْيَحْصُبِيِّ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ الْحَضْرَمِيِّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ مَعَ التَّكْبِيرِ.

18750. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dari Abdurrahman bin Al Yahshabi, dari Wail bin Hujr Al Hadhrami bersamaan dengan takbir.[805]

---

[803] (Waki' meriwayatkan kepada kami, dia berkata) keluar dari thabaqat tersebut.

[804] Sanadnya *shahih*. Akan tetapi dia *munqathi'* dan memungkinkan dibawa kepada sanad yang *muttashil*. Ahmad meriwayatkan hadits ini sendirian (hadits *mufrad*).

[805] Sanadnya *shahih*. Akan tetapi dia *munqathi'* dan terdapat dalam *Ash-Shihah* semuanya.

١٨٧٥١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ، حَتَّى حَاذَتْ إِبْهَامُهُ شَحْمَةَ أُذُنَيْهِ.

18751. Waki' menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail, dari bapaknya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengangkat kedua tangan ketika memulai shalat hingga jempolnya berada (sejajar) di cuping (pinggir) kedua telinganya.[806]

١٨٧٥٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ الْحَضْرَمِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: لَأَنْظُرَنَّ كَيْفَ يُصَلِّي، قَالَ: فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَكَبَّرَ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى كَانَتَا حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ، قَالَ: ثُمَّ أَخَذَ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ، قَالَ: فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى كَانَتَا حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ، فَلَمَّا رَكَعَ وَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ، فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى كَانَتَا حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ، فَلَمَّا سَجَدَ وَضَعَ يَدَيْهِ مِنْ وَجْهِهِ، بِذَلِكَ الْمَوْضِعِ، فَلَمَّا قَعَدَ افْتَرَشَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى، وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى رُكْبَتِهِ الْيُسْرَى، وَوَضَعَ حَدَّ مِرْفَقِهِ عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى، وَعَقَدَ ثَلَاثِينَ وَحَلَّقَ وَاحِدَةً، وَأَشَارَ بِإِصْبَعِهِ السَّبَّابَةِ.

18752. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Wail bin Hujr Al

---

[806] Sanadnya *shahih*. Dikatakan di dalamnya seperti sebelumnya.

Hadhrami berkata: Aku mendatangi Nabi SAW dan berkata: Aku sungguh akan melihat bagaimana (Nabi) shalat, dia berkata: kemudian (Dia) menghadap kiblat, lalu bertakbir dan mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan pundaknya, dia berkata: kemudian dia memegang tangan kirinya dengan tangan kanannya, dia berkata: Dan ketika dia hendak ruku' beliau meletakkan kedua tangannya di atas lututnya, dan ketika beliau mengangkat kepalanya, dari ruku' beliau mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan kedua pundaknya, ketika beliau sujud dia meletakkan kedua tangannya dekat dengan wajahnya dan sejajar dengan pundaknya, tatkala duduk, dia membentangkan telapak kaki kirinya dan meletakkan tangan kirinya di atas lutut kirinya dan meletakkan ujung siku kanannya di atas paha kanannya serta menyimpulkan tiga jari dan melingkarkan dengan satu lainnya. Dan dia menunjuk dengan jari telunjuknya.[807]

١٨٧٥٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْجَبَّارِ بْنَ وَائِلٍ يَذْكُرُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ، فَشَرِبَ مِنْهُ، ثُمَّ مَجَّ.

18753. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdul Jabbar bin Wail menyebutkan dari Bapaknya bahwa Nabi SAW dibawakan sebuah ember berisi air kemudian beliau minum darinya lalu mengeluarkannya.[808]

---

[807] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (2/86, no. 292), dan dia berkata: Hasan *shahih*; An-Nasa'i (2/126, no. 889); Ibnu Majah (1/266, no. 810); Ibnu Khuzaimah (1/242, no. 477).

[808] Sanadnya *shahih*. Ada kemungkinan *muttashil* seperti yang kami katakan, dan Telah disebutkan pada hadits 18742.

١٨٧٥٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ الْمَسْعُودِيِّ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، حَدَّثَنِي أَهْلُ بَيْتِي، عَنْ أَبِي، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ مَعَ التَّكْبِيرَةِ، وَيَضَعُ يَمِينَهُ عَلَى يَسَارِهِ فِي الصَّلَاةِ.

18754. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al Mas'udi, dari Abdul Jabbar bin Wail, keluargaku menceritakan kepadaku, dari bapakku bahwa dia melihat Nabi SAW mengangkat kedua tangannya bersamaan dengan takbir dan beliau meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya ketika shalat.[809]

١٨٧٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْيَحْصُبِيِّ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ يُكَبِّرُ إِذَا خَفَضَ، وَإِذَا رَفَعَ، وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ عِنْدَ التَّكْبِيرِ، وَيُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ. قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ لِي أَبَانُ، يَعْنِي ابْنَ تَغْلِبَ، فِي الْحَدِيثِ: حَتَّى يَبْدُوَ وَضَحُ وَجْهِهِ، فَقُلْتُ لِعَمْرٍو أَفِي الْحَدِيثِ حَتَّى يَبْدُوَ وَضَحُ وَجْهِهِ، فَقَالَ عَمْرٌو: أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ.

18755. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah berkata: Aku mendengar Abu Al Bakhtari Ath-Tha'i menceritakan, dari Abdurrahman bin Al-Yahshabi, dari Wail bin Hujr Al Hadhrami bahwa dia shalat bersama Rasulullah SAW dan dia bertakbir ketika (Nabi) menunduk, dan ketika beliau bangkit (nabi) mengangkat kedua tangannya dengan bertakbir dan mengucapkan salam ke arah kanan dan ke arah kirinya. Syu'bah berkata: berkata kepadaku Aban, yakni

---

[809] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18752.

Ibnu Taghlib dalam hadits hingga terlihat jelas wajahnya. Aku berkata kepada Amr: Apakah dalam hadits disebutkan hingga terlihat jelas wajahnya? Amr berkata: Atau semisalnya.[810]

١٨٧٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ حُجْرٍ أَبِي الْعَنْبَسِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلْقَمَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ وَائِلٍ، أَوْ سَمِعَهُ حُجْرٌ، مِنْ وَائِلٍ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا قَرَأَ: { غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ } قَالَ: آمِينَ، وَأَخْفَى بِهَا صَوْتَهُ، وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى يَدِهِ الْيُسْرَى، وَسَلَّمَ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ.

18756. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Hajar Abu Al Anbas berkata: Aku mendengar Alqamah menceritakan, dari Wail atau Hujr mendengarnya, dari Wail, dia berkata, "Kami shalat bersama Rasulullah SAW dan ketika beliau membaca : غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ beliau berkata, "Amin" dan merendahkan suaranya serta meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya, dan mengucapkan salam ke arah kanan dan arah kirinya.[811]

١٨٧٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى

---

[810] Sanadnya *shahih*.
Dan Abdurrahman Al Yahshabi —dan dikatakan Ibnu Al Yahshabi— kepercayaan Ibnu Hibban. Dan tidak ada yang mengkritiknya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18752.
[811] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18744.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَبَّرَ حِينَ دَخَلَ، وَرَفَعَ يَدَهُ، وَحِينَ أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ، رَفَعَ يَدَيْهِ، وَحِينَ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، رَفَعَ يَدَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ، وَجَافَى وَفَرَشَ فَخِذَهُ الْيُسْرَى مِنَ الْيُمْنَى، وَأَشَارَ بِإِصْبَعِهِ السَّبَّابَةِ.

18757. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dari bapaknya, dari Wail Al Hadhrami berkata: aku shalat di belakang Rasulullah SAW dan dia bertakbir dan mengangkat kedua tangannya ketika memulai shalat dan ketika hendak ruku beliau mengangkat kedua tangannya dan ketika mengangkat kepalanya, dari ruku' beliau mengangkat kedua tangannya dan meletakkan kedua telapak tangannya, dan beliau membentangkan dan menjauhkan paha kirinya, dari paha kanannya serta menunjuk dengan jari telunjuknya.[812]

١٨٧٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، وَيَزِيدُ، عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ يَزِيدُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَضَعُ أَنْفَهُ عَلَى الأَرْضِ إِذَا سَجَدَ مَعَ جَبْهَتِهِ.

18758. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj dan Yazid menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Abdul Jabbar bin Wail, dari bapaknya, dia berkata: Dahulu Rasulullah SAW —dan Yazid berkata: Aku melihat Rasulullah SAW— meletakkan hidungnya dan keningnya di atas lantai ketika sujud.[813]

---

[812] Sanadnya *shahih*. Dan hadits ini *munqathi'* ada kemungkinan *muttashil*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18752.

[813] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18741 seperti yang kami katakan.

١٨٧٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ حُجْرِ بْنِ عَنْبَسٍ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

18759. Muhammad bin Abdillah bin Zubair menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah Ibnu Kuhail, dari Hujr bin Anbas, dari Wail bin Hujr bahwa Nabi SAW mengucapkan salam ke arah kanan dan arah kirinya.[814]

١٨٧٦٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبَّرَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ كَبَّرَ، يَعْنِي اسْتَفْتَحَ الصَّلَاةَ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ كَبَّرَ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ رَكَعَ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، وَسَجَدَ فَوَضَعَ يَدَيْهِ حَذْوَ أُذُنَيْهِ، ثُمَّ جَلَسَ فَافْتَرَشَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى، ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى رُكْبَتِهِ الْيُسْرَى، وَوَضَعَ ذِرَاعَهُ الْيُمْنَى عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى، ثُمَّ أَشَارَ بِسَبَّابَتِهِ، وَوَضَعَ الْإِبْهَامَ عَلَى الْوُسْطَى، وَقَبَضَ سَائِرَ أَصَابِعِهِ، ثُمَّ سَجَدَ، فَكَانَتْ يَدَاهُ حِذَاءَ أُذُنَيْهِ.

18760. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dari bapaknya, dari Wail bin Hujr, dia berkata: Aku melihat Nabi SAW bertakbir kemudian beliau mengangkat tangannya ketika bertakbir, yakni saat memulai shalat dan mengangkat kedua tangannya ketika bertakbir dan mengangkat kedua tangannya ketika ruku' dan mengangkat tangannya

---

[814] Sanadnya *shahih*. Dan terdapat pada Muslim (1/409, no. 587) dalam pembahasan tentang masjid, bab: salam untuk menutup shalat.

ketika berkata, "سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ (Allah Maha mendengar orang yang memuji-Nya)" dan sujud kemudian meletakkan kedua tangannya sejajar dengan kedua telinganya kemudian duduk dan membentangkan kaki kirinya kemudian meletakkan tangan kirinya di atas lutut kirinya dan meletakkan lengan kanannya di atas paha kanannya kemudian menunjuk dengan jari telunjuknya dan meletakkan jari jempolnya di atas jari tengahnya dan mengenggam jemarinya yang lain kemudian beliau sujud dan kedua tangannya sejajar dengan kedua telinganya.[815]

١٨٧٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلًا يُقَالُ لَهُ: سُوَيْدُ بْنُ طَارِقٍ، سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَمْرِ، فَنَهَاهُ عَنْهَا، فَقَالَ: إِنِّي أَصْنَعُهَا لِلدَّوَاءِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا دَاءٌ وَلَيْسَتْ بِدَوَاءٍ.

18761. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Alqamah bin Wail Al Hadhrami, dari bapaknya bahwa seseorang disebut Suwaid bin Thariq bertanya kepada Nabi SAW tentang minuman keras maka Nabi melarangnya, dari itu, kemudian, dia berkata: Sesungguhnya aku membuatnya untuk dijadikan obat. Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya itu adalah penyakit dan bukanlah obat.*"[816]

١٨٧٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى

---

[815] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18752.

[816] Sanadnya *shahih*. Dibawa kepada sanad yang *muttashil* seperti yang kami katakan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18691.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَجُلٌ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ الْقَائِلُ؟ قَالَ الرَّجُلُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا أَرَدْتُ إِلاَّ الْخَيْرَ، فَقَالَ: لَقَدْ فُتِحَتْ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ، فَلَمْ يُنَهْنِهَا دُونَ الْعَرْشِ.

18762 Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdul Jabbar bin Wail, dari bapaknya berkata: Aku shalat bersama Nabi SAW kemudian seorang laki-laki berkata, "Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, lagi baik di berkahi," ketika Nabi SAW telah menyelesaikan shalat beliau, dia berkata, "Siapa yang mengatakan tadi?" Seorang laki-laki berkata, "Aku wahai Rasulullah, dan aku tidaklah menginginkan kecuali kebaikan." Kemudian beliau bersabda, "*Telah dibuka pintu-pintu langit dan tidak ada yang menghalanginya kecuali Arsy.*"[817]

١٨٧٦٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا أَشْعَثُ بْنُ سَوَّارٍ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ لِي مِنْ وَجْهِهِ مَا لاَ أُحِبُّ أَنَّ لِي بِهِ مِنْ وَجْهِ رَجُلٍ مِنْ بَادِيَةِ الْعَرَبِ، صَلَّيْتُ خَلْفَهُ وَكَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ كُلَّمَا كَبَّرَ، وَرَفَعَ وَوَضَعَ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ، وَيُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

18763. Yazid menceritakan kepada kami, Asy'ats bin Sawwar mengabarkan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail bin Hujr, dari bapaknya, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW kemudian

---

[817] Sanadnya *shahih*. Dibawa kepada sanad yang *muttashil*. HR. An-Nasa'i (2/145, no. 931); Ibnu Majah (2/1249, no. 3802). Dan terdapat dalam *Ash-Shihah* dengan lafazh yang yang serupa. Hadits ini terkenal.

aku tidak ingin wajahku dihadapan beliau seperti seorang dari desa, aku pun shalat dibelakangnya dan beliau mengangkat kedua tangannya setiap kali dia bertakbir dan bangkit dari (ruku') dan meletakkanya di antara dua sujud. Dan beliau mengucapkan salam saat menoleh ke kanan dan kirinya.[818]

١٨٧٦٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ طَارِقَ بْنَ سُوَيْدٍ الْجُعْفِيَّ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَمْرِ، فَنَهَاهُ أَوْ كَرِهَ لَهُ أَنْ يَصْنَعَهَا، فَقَالَ: إِنَّمَا نَصْنَعُهَا لِلدَّوَاءِ فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِدَوَاءٍ وَلَكِنَّهُ دَاءٌ.

18764. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Alqamah bin Wail, dari bapaknya bahwa Thariq bin Suwaid Al Ju'fi bertanya kepada Nabi SAW tentang minuman keras kemudian beliau melarangnya atau membencinya, baginya untuk membuatnya kemudian dia (Thariq) berkata: Sesungguhnya kami membuatnya sebagai obat. Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya itu bukanlah obat tetapi penyakit."*[819]

١٨٧٦٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ رَجُلَانِ يَخْتَصِمَانِ فِي أَرْضٍ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: إِنَّ هَذَا انْتَزَى عَلَى أَرْضِي يَا رَسُولَ اللهِ، فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَهُوَ امْرُؤُ الْقَيْسِ بْنُ عَابِسٍ الْكِنْدِيُّ وَخَصْمُهُ رَبِيعَةُ بْنُ عَبْدَانَ، فَقَالَ لَهُ: بَيِّنَتُكَ قَالَ:

---

[818] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18755.
[819] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18763.

لَيْسَ لِي بَيِّنَةٌ، قَالَ: يَمِينُهُ قَالَ: إِذًا يَذْهَبُ بِهَا، قَالَ: لَيْسَ لَكَ إِلَّا ذَلِكَ. قَالَ: فَلَمَّا قَامَ لِيَحْلِفَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اقْتَطَعَ أَرْضًا ظَالِمًا لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ.

18765. Hisyam bin Abdil Malik menceritakan kepada kami, Abu Awanah mengabarkan kepada kami, dari Abdil Malik, dari Alqamah bin Wail, dari Wail bin Hujr, dia berkata: Aku bersama Rasulullah SAW kemudian datang kepadanya dua orang laki-laki yang sedang bercekcok pada sebuah tanah. Kemudian salah satu dari mereka berkata, "Sesungguhnya dia telah mengambil tanahku wahai Rasulullah pada masa jahiliah." Dan dia adalah Imru'ul Qais bin Abis Al Kindi dan musuhnya adalah Rubai'ah Ibnu Abdan, kemudian beliau bertanya kepadanya, "*Mana buktimu?*", dia menjawab, "Aku tidak mempunyai bukti." Nabi bersabda, "*Kalau begitu bersumpahlah.*" Ia berkata, "kalau begitu haknya hilang," beliau bersabda, "*Kamu tidak memiliki hak selain hal itu,*" ketika dia berdiri untuk bersumpah, Nabi SAW bersabda, "*Barang siapa mengambil tanah secara zhalim, ia akan berjumpa dengan Allah pada hari kiamat dalam keadaan murka.*"[820]

١٨٧٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَسْجُدُ عَلَى الأَرْضِ وَاضِعًا جَبْهَتَهُ وَأَنْفَهُ فِي سُجُودِهِ.

18766. Abdusshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail, dari Bapaknya, dia berkata:

---

[820] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17646.

Aku melihat Rasulullah SAW sujud di atas lantai dan meletakkan hidung dan keningnya dalam sujudnya.[821]

١٨٧٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَ، فَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ.

18767. Abdusshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim bin Kulaib menceritakan kepada kami, dari bapaknya Wail bin Hujr berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW ruku' dan beliau meletakkan kedua tangannya di atas lututnya."[822]

١٨٧٦٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ وَائِلٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، وَمَوْلًى لَهُمْ، أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ، عَنْ أَبِيهِ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ كَبَّرَ، وَصَفَ هَمَّامٌ حِيَالَ أُذُنَيْهِ، ثُمَّ الْتَحَفَ بِثَوْبِهِ، ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى الْيُسْرَى، فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ أَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنَ الثَّوْبِ ثُمَّ رَفَعَهُمَا، فَكَبَّرَ فَرَكَعَ، فَلَمَّا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَفَعَ يَدَيْهِ، فَلَمَّا سَجَدَ سَجَدَ بَيْنَ كَفَّيْهِ.

18768. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Jabbar bin Wail menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Wail dan mantan budak mereka, bahwa mereka berdua menceritakan

---

[821] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18758.
[822] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18752.

kepadanya, dari bapaknya Wail bin Hujr bahwa dia melihat Nabi SAW mengangkat kedua tangannya ketika beliau melaksanakan shalat dan bertakbir, Himam menggambarkan keadaan kedua telinganya, kemudian Nabi SAW berselimut dengan bajunya, kemudian beliau meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya dan ketika beliau hendak ruku beliau mengeluarkan kedua tangannya dari baju dan mengangkat keduanya dan bertakbir lalu ruku' dan ketika beliau mengucapkan سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ (Allah mendengar orang yang memuji-Nya) beliau mengangkat kedua tangannya, ketika sujud beliau bersujud di antara dua telapak tangannya.[823]

١٨٧٦٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، وَأَبُو نُعَيْمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ جَعَلَ يَدَيْهِ حِذَاءَ أُذُنَيْهِ.

18769. Yahya bin Adam dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Wail bin Hujr, dia berkata: Rasulullah SAW apabila beliau sujud beliau menjadikan kedua tangannya sejajar dengan kedua telinganya.[824]

١٨٧٧٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الصَّلاَةِ آمِينَ.

---

[823] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18752 juga.
[824] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18768.

18770. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dari bapaknya, dari Wail bin Hujr bahwa dia mendengar Rasulullah SAW mengucapkan "Amin" dalam shalat.[825]

١٨٧٧١- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْهَرُ بِآمِينَ.

18771. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Alqamah bin Wail, dari bapaknya, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW mengeraskan bacaan "Amin."[826]

١٨٧٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، أَنَّ وَائِلَ بْنَ حُجْرٍ الْحَضْرَمِيَّ، أَخْبَرَهُ قَالَ: قُلْتُ: لأَنْظُرَنَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَيْفَ يُصَلِّي؟ قَالَ: فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ قَامَ فَكَبَّرَ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى حَاذَتَا أُذُنَيْهِ، ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى ظَهْرِ كَفِّهِ الْيُسْرَى، وَالرُّسْغِ وَالسَّاعِدِ، ثُمَّ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ، رَفَعَ يَدَيْهِ مِثْلَهَا وَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَرَفَعَ يَدَيْهِ مِثْلَهَا، ثُمَّ سَجَدَ، فَجَعَلَ كَفَّيْهِ بِحِذَاءِ أُذُنَيْهِ، ثُمَّ قَعَدَ فَافْتَرَشَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى، فَوَضَعَ كَفَّهُ الْيُسْرَى عَلَى فَخِذِهِ وَرُكْبَتِهِ الْيُسْرَى، وَجَعَلَ حَدَّ مِرْفَقِهِ الأَيْمَنِ عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى، ثُمَّ قَبَضَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ فَحَلَّقَ حَلْقَةً، ثُمَّ رَفَعَ إِصْبَعَهُ، فَرَأَيْتُهُ يُحَرِّكُهَا

---

[825] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18743.
[826] Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

يَدْعُو بِهَا. ثُمَّ جِئْتُ بَعْدَ ذَلِكَ فِي زَمَانٍ فِيهِ بَرْدٌ فَرَأَيْتُ النَّاسَ عَلَيْهِمُ الثِّيَابُ تُحَرَّكُ أَيْدِيهِمْ مِنْ تَحْتِ الثِّيَابِ مِنَ الْبَرْدِ.

18772. Abdusshamad menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib menceritakan kepada kami, Bapakku menceritakan kepadaku, bahwa Wail bin Hujr Al Hadhrami mengabarkan kepadanya, dia berkata: Aku berkata: Sungguh aku akan melihat kepada Rasulullah SAW bagaimana beliau shalat. Dia berkata: kemudian aku melihatnya berdiri kemudian bertakbir dan mengangkat kedua tangannya hingga keduanya sejajar dengan kedua telinganya, kemudian beliau meletakkan tangan kanannya di atas telapak tangan kirinya dan pergelangan tangannya dan lengan bawah. Dia berkata (melanjutkan kisahnya): Ketika hendak ruku beliau mengangkat kedua tangannya seperti sebelumnya dan meletakkan kedua tangannya di atas lututnya kemudian dia mengangkat kepalanya dan mengangkat kedua tangannya seperti sebelumnya kemudian beliau sujud dan menjadikan kedua telapak tangannya sejajar dengan kedua telinganya kemudian duduk dan membentangkan kaki kirinya dan meletakkan telapak tangan kirinya di atas paha dan lutut kirinya. Dan menjadikan ujung siku tangan kanannya di atas paha kanannya kemudian beliau menggenggam di antara jari-jarinya dan melingkarkan sebuah lingkaran kemudian dia mengangkat jarinya dan aku melihatnya menggerakannya guna berdoa dengannya, kemudian aku datang setelah itu pada musim dingin, kemudian aku melihat orang-orang yang memakai bajupun menggerakkan tangan-tangan mereka, dari bawah baju mereka karena cuaca yang dingin.[827]

[827] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18752.

١٨٧٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنِي سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ كَبَّرَ، رَفَعَ يَدَيْهِ حِذَاءَ أُذُنَيْهِ، ثُمَّ حِينَ رَكَعَ، ثُمَّ حِينَ قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَفَعَ يَدَيْهِ، وَرَأَيْتُهُ مُمْسِكًا يَمِينَهُ عَلَى شِمَالِهِ فِي الصَّلَاةِ، فَلَمَّا جَلَسَ حَلَّقَ بِالْوُسْطَى وَالْإِبْهَامِ وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ، وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى، وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى فَخِذِهِ الْيُسْرَى.

18773. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepadaku, dari Ashim bin Kulaib, dari bapaknya, dari Wail bin Hujr, dia berkata: aku melihat Nabi SAW ketika bertakbir beliau mengangkat kedua tangannya sejajar kedua telinganya kemudian ketika ruku', kemudian ketika berkata, سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ (Allah mendengar orang yang memuji-Nya) beliau mengangkat kedua tangannya dan aku melihat tangan kanannya memegang tangan kirinya dalam shalat, dan ketika duduk beliau melingkarkan jari tengahnya dengan jari jempolnya, dan menunjuk dengan jari telunjuknya, beliau meletakkan tangan kanannya di atas paha kanannya dan meletakkan tangan kirinya di atas paha kirinya.[828]

١٨٧٧٤ - حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اسْتُكْرِهَتْ امْرَأَةٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَرَأَ عَنْهَا الْحَدَّ، وَأَقَامَهُ عَلَى الَّذِي أَصَابَهَا، وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّهُ جَعَلَ لَهَا مَهْرًا.

---

[828] Sanadnya *shahih*.

18774. Ma'mar bin Sulaiman Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abdul Jabbar, dari bapaknya, dia berkata: Seorang wanita diperkosa pada masa Rasulullah SAW, sehingga Hukum had ditangguhkan kepadanya, dan hukuman had itu dijatuhkan kepada laki-laki yang memperkosanya, dan tidak disebutkan bahwa dia telah memberi mahar.[829]

١٨٧٧٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ وَائِلٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى الْيُسْرَى فِي الصَّلَاةِ، قَرِيبًا مِنَ الرُّسْغِ، وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ حِينَ يُوجِبُ حَتَّى تَبْلُغَا أُذُنَيْهِ، وَصَلَّيْتُ خَلْفَهُ فَقَرَأَ: {غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ} فَقَالَ: آمِينَ، يَجْهَرُ.

18775. Yahya bin Abu Bukair[830] menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail, dari Wail, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya dalam shalat dekat dengan pergelangan tangan, dan meletakkan tangannya pada waktunya, hingga mencapai kedua telinganya dan aku shalat di belakangnya, kemudian beliau membaca غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ kemudian beliau mengucapkan "Amin" dengan keras.[831]

---

[829] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (4/134, no. 4379) dalam pembahasan tentang hudud, bab: Orang yang tekena had mengaku; At-Tirmidzi (4/55, no. 1453) dalam pembahasan tentang hudud, bab: Jika wanita diperkosa. Dia (At-Tirmidzi) berkata tidak *muttashil*; Ibnu Majah (2/866, no. 2598.

[830] Dalam thabaqat (Bakar) adalah salah. Seperti halnya pada hadit no. 18777.

[831] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18771.

١٨٧٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِدَلْوٍ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ، فَتَمَضْمَضَ، فَمَجَّ فِيهِ أَطْيَبَ مِنَ الْمِسْكِ.، أَوْ قَالَ: مِسْكٌ، وَاسْتَنْثَرَ خَارِجًا مِنَ الدَّلْوِ.

18776. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abdul Jabbar bin Wail, dari bapaknya bahwa Nabi SAW dibawakan sebuah ember berisi air zam-zam kemudian beliau berkumur dan mengeluarkannya lagi ke dalamnya, aromanya lebih wangi dari minyak kesturi, atau dia berkata: kesturi, dan menghirup air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya di luar ember.[832]

١٨٧٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ يَدَهُ الْيُمْنَى فِي الصَّلَاةِ عَلَى الْيُسْرَى.... فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي بُكَيْرٍ.

18777. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdul Jabbar bin wail, dari bapaknya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya dalam shalat, kemudian dia (perawi) menyebutkan seperti hadits ibnu Abu Bukair.[833]

---

[832] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18740.
[833] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18775.

١٨٧٧٨- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ، أَنَّ وَائِلَ بْنَ حُجْرٍ أَخْبَرَهُ قَالَ: قُلْتُ: لَأَنْظُرَنَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يُصَلِّي، فَقَامَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى حَاذَتَا أُذُنَيْهِ، ثُمَّ أَخَذَ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ، ثُمَّ قَالَ: حِينَ أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ، رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى حَاذَتَا بِأُذُنَيْهِ، ثُمَّ وَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ، ثُمَّ رَفَعَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ سَجَدَ فَوَضَعَ يَدَيْهِ حِذَاءَ أُذُنَيْهِ، ثُمَّ قَعَدَ فَافْتَرَشَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى، وَوَضَعَ كَفَّهُ الْيُسْرَى عَلَى رُكْبَتِهِ الْيُسْرَى، فَخِذِهِ فِي صِفَةِ عَاصِمٍ، ثُمَّ وَضَعَ حَدَّ مِرْفَقِهِ الْأَيْمَنِ عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى، وَقَبَضَ ثَلَاثِينَ، وَحَلَّقَ حَلْقَةً. ثُمَّ رَأَيْتُهُ يَقُولُ هَكَذَا، وَأَشَارَ زُهَيْرٌ بِسَبَّابَتِهِ الْأُولَى، وَقَبَضَ إِصْبَعَيْنِ، وَحَلَّقَ الْإِبْهَامَ عَلَى السَّبَّابَةِ الثَّانِيَةِ قَالَ زُهَيْرٌ: قَالَ عَاصِمٌ: وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْجَبَّارِ، عَنْ بَعْضِ أَهْلِهِ، أَنَّ وَائِلًا قَالَ: أَتَيْتُهُ مَرَّةً أُخْرَى وَعَلَى النَّاسِ ثِيَابٌ فِيهَا الْبَرَانِسُ وَفِيهَا الْأَكْسِيَةُ، فَرَأَيْتُهُمْ يَقُولُونَ: هَكَذَا تَحْتَ الثِّيَابِ.

18778. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Zuhair bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib bahwa bapaknya mengabarkan kepadanya bahwa Wail bin Hujr mengabarkannya, dia berkata: Aku berkata, "Aku sungguh akan melihat Rasulullah SAW bagaimana beliau shalat, kemudian Nabi SAW berdiri dan mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan kedua telinganya kemudian menggenggam tangan kirinya dengan tangan kanannya, kemudian, dia berkata: "ketika beliau hendak ruku', dia mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan kedua telinganya kemudian meletakkan kedua tangannya di atas lututnya kemudian mengangkat kedua tangannya seperti sebelumnya kemudian

sujud dan meletakkan kedua tangannya sejajar dengan kedua telinganya kemudian duduk dan membentangkan telapak kaki kirinya serta meletakkan telapak tangan kirinya di atas lutut kirinya —pahanya dalam gambaran Ashim— kemudian meletakkan ujung siku tangan kanannya di atas paha kanannya kemudian beliau menggenggam ketiga jarinya dan melingkarkan (salah satunya) dengan satu lingkaran kemudian aku melihat berkata seperti ini, dan Zuhair menunjukkan dengan telunjuknya yang pertama dan menggenggam dua jari lainnya dan melingkarkan jari jempolnya dengan jari telunjuk yang kedua (jari tengah), Zuhair berkata: Ashim berkata: Abdul Jabbar menceritakan kepadaku, dari sebagian keluarganya bahwa Wail berkata: Aku mendatanginya sekali lagi, dan orang-orang memakai mantel yang bertudung kepala, dan menggunakan baju-baju kemudian aku mendengar mereka berkata, "Seperti ini, di bawah baju."[834]

١٨٧٧٩- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنْ وَائِلٍ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى، فَكَبَّرَ، فَرَفَعَ يَدَيْهِ، فَلَمَّا رَكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ، فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، رَفَعَ يَدَيْهِ وَخَوَّى فِي رُكُوعِهِ، وَخَوَّى فِي سُجُودِهِ، فَلَمَّا قَعَدَ يَتَشَهَّدُ وَضَعَ فَخِذَهُ الْيُمْنَى عَلَى الْيُسْرَى، وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى وَأَشَارَ بِإِصْبَعِهِ السَّبَّابَةِ، وَحَلَّقَ بِالْوُسْطَى.

18779. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakan, dari Wail Al Hadhrami, bahwa beliau melihat Nabi SAW melaksanakan shalat

---

[834] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18772.

kemudian beliau bertakbir dan mengangkat kedua tangannya kemudian ketika hendak ruku', beliau mengangkat kedua tangannya dan ketika beliau mengangkat kepalanya, dari ruku', dia mengangkat kedua tangannya dan merenggangkannya di antara kedua lengannya ketika ruku' dan sujud, kemudian ketika sujud beliau membaca tahiyyat dan meletakkan paha kanannya di atas paha kirinya dan meletakkan tangan kanannya serta menunjuk dengan jari telunjuknya dan membuat lingkaran dengan jari tengahnya.[835]

١٨٧٨٠- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَهُ، وَقَالَ فِيهِ: وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى الْيُسْرَى قَالَ: وَزَادَ فِيهِ شُعْبَةُ مَرَّةً أُخْرَى: فَلَمَّا كَانَ فِي الرُّكُوعِ وَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ، وَجَافَى فِي الرُّكُوعِ.

18780. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakan, dari Wail bin Hujr Al Hadhrami bahwa dia melihat Rasulullah SAW kemudian dia menyebutkannya dan berkata: dan beliau meletakkan tangan kanannya di atas kirinya, dia berkata: dan Syu'bah menambahkan di dalamnya satu kali, dan ketika beliau ruku', dia meletakkan kedua tangannya di atas kedua lututnya dan merenggangkannya pada saat ruku'.[836]

---

[835] Sanadnya *shahih.* Hadits ini seperti hadits sebelumnya.
[836] Sanadnya *shahih.* Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Hadits Ammar bin Yasir RA[837]

١٨٧٨١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عَمَّارًا، صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ: يَا أَبَا الْيَقْظَانِ، لاَ أَرَاكَ إِلاَّ قَدْ خَفَّفْتَهُمَا، قَالَ: هَلْ نَقَصْتُ مِنْ حُدُودِهَا شَيْئًا؟ قَالَ: لاَ، وَلَكِنْ خَفَّفْتَهُمَا قَالَ: إِنِّي بَادَرْتُ بِهِمَا السَّهْوَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيُصَلِّي، وَلَعَلَّهُ أَنْ لاَ يَكُونَ لَهُ مِنْ صَلاَتِهِ إِلاَّ عُشْرُهَا، وَتُسْعُهَا، أَوْ ثُمُنُهَا، أَوْ سُبُعُهَا حَتَّى انْتَهَى إِلَى آخِرِ الْعَدَدِ.

18781. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepada saya, dari Umar bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits, dari ayahnya bahwa ketika Ammar baru saja menyelesaikan shalat dua rakaat, Abdurrahman bin Al Harits menegurnya, "Wahai Abul Yaqzhan, mengapa kamu mengerjakan dua rakaat shalatmu dengan cepat?" Ammar RA menjawab, "Apakah ada yang saya kurangi, dari shalat saya itu?" Abdurrahman bin Al Harits berkata, "Tidak, hanya saja kamu telah mengerjakannya demikian cepat." Ammar berkata, "Saya menyegerakannya karena khawatir lupa menyerang saya. Sebab, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ada orang yang mengerjakan shalat, tetapi dia hanya memperoleh 1/10, atau 1/9, atau 1/8, atau 1/7, dari shalatnya,*" hingga akhir hitungan.[838]

---

[837] Biografinya telah disebutkan pada hadits no.18229

[838] Sanadnya *shahih*. Umar bin Abi Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits Al Makhzumi dinilai *tsiqah* (terpercaya) oleh Ibnu Hibban dan An-Nasa'i. Ada pun Sa'id bin Abi Sa'id, yakni Al Maqburi adalah juga perawi *tsiqah* yang sudah dikenal

١٨٧٨٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: قَالَ عَمَّارٌ يَوْمَ صِفِّينَ: ائْتُونِي بِشَرْبَةِ لَبَنٍ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آخِرُ شَرْبَةٍ تَشْرَبُهَا مِنَ الدُّنْيَا شَرْبَةُ لَبَنٍ، فَأُتِيَ بِشَرْبَةِ لَبَنٍ فَشَرِبَهَا ثُمَّ تَقَدَّمَ فَقُتِلَ.

18782. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Abu Al Bakhtari, dia berkata: Suatu hari Ammar berkata pada peperangan Shifin: Beri saya minuman susu. Sebab, saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Minuman terakhir yang kamu minum ketika di dunia adalah minuman susu.*" Minuman susu segera didatangkan dan diberikan kepadanya. Ammar meminumnya lalu maju ke medan pertempuran dan terbunuh."[839]

١٨٧٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا زِيَادٌ أَبُو عُمَرَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ أُمَّتِي مَثَلُ الْمَطَرِ لاَ يُدْرَى أَوَّلُهُ خَيْرٌ أَمْ آخِرُهُ.

18783. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ziyad Abu Umar menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Ammar bin Yasir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ummatku seperti*

---

secara luas. Ubaidullah dimaksud adalah Ibnu Umar Al Umri, yang juga dikenal *tsiqah*. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Mubarak di dalam *Az-Zuhdu*, no. 459. Diriwayatkan pula oleh Ibnu Hibban, no. 521 (*Mawarid*). Penjelasan yang sama telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18240 dan 18239.

[839] Sanadnya *shahih*. Para perawinya, kesemuanya, *tsiqah* dan telah dikenal luas di kalangan perawi Hadits. Hadits ini diriwayatkan pula oleh Ibnu Abi Syaibah (302/5). Akan ada penjelasan lanjutan.

hujan, tidak diketahui mana yang terbaik permulannya atau akhirnya."[840]

١٨٧٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ، يَعْنِي ابْنَ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ، وَعَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّا نَمْكُثُ الشَّهْرَ وَالشَّهْرَيْنِ لاَ نَجِدُ الْمَاءَ، فَقَالَ عُمَرُ: أَمَّا أَنَا فَلَمْ أَكُنْ لأُصَلِّيَ حَتَّى أَجِدَ الْمَاءَ، فَقَالَ عَمَّارٌ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، تَذْكُرُ حَيْثُ كُنَّا بِمَكَانِ كَذَا وَنَحْنُ نَرْعَى الإِبِلَ، فَتَعْلَمُ أَنَّا أَجْنَبْنَا قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَإِنِّي تَمَرَّغْتُ فِي التُّرَابِ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثْتُهُ، فَضَحِكَ وَقَالَ: كَانَ الصَّعِيدُ الطَّيِّبُ كَافِيَكَ، وَضَرَبَ بِكَفَّيْهِ الأَرْضَ، ثُمَّ نَفَخَ فِيهِمَا، ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ، وَبَعْضَ ذِرَاعَيْهِ. قَالَ: اتَّقِ اللَّهَ يَا عَمَّارُ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنْ شِئْتَ لَمْ أَذْكُرْهُ مَا عِشْتُ أَوْ مَا حَيِيتُ قَالَ: كَلاَّ وَاللهِ وَلَكِنْ نُوَلِّيكَ مِنْ ذَلِكَ مَا تَوَلَّيْتَ.

18784. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah –yaitu Ibnu Kuhail, dari Abu Tsabit dan Abdullah bin Abdurrahman bin Abza, dari Abdurrahman bin Abza, dia berkata: Kami sedang berada bersama Umar ketika seseorang mendatanginya dan berkata: "Wahai Amirulmukminin, sudah sebulan hingga dua bulan ini kami tidak

---

[840] Sanadnya *hasan*, dan yang demikian itu disebabkan keberadaan Ziyad bin Muslim —atau Ibnu Abi Muslim— Abu Umar Al Farra`. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ahmad dan perawi darinya, Abdurrahman bin Mahdi. Hadits ini diriwayatkan pula oleh At-Tirmidzi, no. 2869. Penjelasan tentang hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 12400.

mendapatkan air." Umar berkata, "Ada pun saya, tidak akan shalat hingga mendapatkan air." Ammar berkata, "Wahai Amirulmukminin, ingatlah saat kita berada di sebuah tempat dan ketika itu kita sedang menggembalakan unta, dan juga ingat kita sedang junub." Umar berkata, "Benar." Ammar berkata, "Kalau saya berguling-guling di tanah dan kemudian mendatangi Rasulullah SAW serta menceritakan apa yang telah saya lakukan. Rasulullah SAW tertawa dan bersabda, '*Debu yang bersih cukuplah bagi kamu.*' Lalu Rasulullah SAW memukul bumi dengan kedua telapak tangannya, meniupnya dan mengusapkan kedua telapak tangannya tersebut ke wajahnya dan sebagian lengan hastanya." Umar RA berkata, "Hai Ammar, takutlah kepada Allah." Ammar berkata, "Wahai Umar, saya mengatakan apa adanya." Umar berkata, "Bukan demikian, demi Allah, kami mempercayai apa yang kamu katakan."[841]

١٨٧٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، أَنَّ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ أُتِيَ بِشَرْبَةِ لَبَنٍ، فَضَحِكَ قَالَ: فَقَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ آخِرَ شَرَابٍ أَشْرَبُهُ لَبَنٌ حَتَّى أَمُوتَ.

18785. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Habib, dari Abu Al Bakhtari bahwa kepada Ammar bin Yasir diberikan segelas minuman susu dan dia tertawa, dia berkata: Sungguh Nabi pernah bersabda bahwa minuman yang terakhir yang saya minum sebelum kematian saya adalah susu.[842]

---

[841] Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan sebelumnya berikut hal-hal yang berkaitan pada hadits no. 18250.

[842] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 18782.

١٨٧٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلَمَةَ يَقُولُ: رَأَيْتُ عَمَّارًا يَوْمَ صِفِّينَ، شَيْخًا كَبِيرًا آدَمَ، طُوَالاً آخِذًا الْحَرْبَةَ بِيَدِهِ، وَيَدُهُ تَرْعَدُ فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ قَاتَلْتُ بِهَذِهِ الرَّايَةِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، وَهَذِهِ الرَّابِعَةُ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ ضَرَبُونَا حَتَّى يَبْلُغُوا بِنَا سَعَفَاتِ هَجَرَ، لَعَرَفْتُ أَنَّ مُصْلِحِينَا عَلَى الْحَقِّ، وَأَنَّهُمْ عَلَى الضَّلاَلَةِ.

18786. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Salamah berkata: Saya menyaksikan Ammar pada hari perang Shifin sebagai seorang lelaki tua, berpostur tinggi, dengan memegang tombak pendek pada satu tangannya seraya mengayun-ayunkannya menyerang, dia berkata: Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika mereka memerangi kami hingga puncak tengah hari ini, tahulah saya, kami berada dalam kebenaran dan mereka berada dalam kesesatan.[843]

١٨٧٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ حَجَّاجٌ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَّادٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَمَّارٍ: أَرَأَيْتَ قِتَالَكُمْ رَأْيًا رَأَيْتُمُوهُ. قَالَ حَجَّاجٌ: أَرَأَيْتَ هَذَا الأَمْرَ، يَعْنِي قِتَالَهُمْ، رَأْيًا رَأَيْتُمُوهُ؟ فَإِنَّ الرَّأْيَ يُخْطِئُ وَيُصِيبُ، أَوْ عَهْدًا عَهِدَهُ إِلَيْكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[843] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 18229. Telah dinilai *shahih* oleh Al Hakim (3/384). Terdapat pula pada riwayat Ath-Thayalisi (182/2, no. 2667, *Minhah*).

وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ مَا عَهِدَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، شَيْئًا لَمْ يَعْهَدْهُ إِلَى النَّاسِ كَافَّةً، وَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي أُمَّتِي قَالَ شُعْبَةُ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: حَدَّثَنِي حُذَيْفَةُ: إِنَّ فِي أُمَّتِي اثْنَيْ عَشَرَ مُنَافِقًا. فَقَالَ: لاَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ، وَلاَ يَجِدُونَ رِيحَهَا حَتَّى يَلِجَ الْجَمَلُ فِي سَمِّ الْخِيَاطِ، ثَمَانِيَةٌ مِنْهُمْ تَكْفِيكَهُمُ الدُّبَيْلَةُ، سِرَاجٌ مِنْ نَارٍ يَظْهَرُ فِي أَكْتَافِهِمْ حَتَّى يَنْجُمَ فِي صُدُورِهِمْ.

18787. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Saya mendengar Qatadah menceritakan, dari Abu Nadhrah, dan Hajjaj berkata: Saya mendengar Abu Nadhrah, dari Qais bin Abbad, dia berkata: Saya berkata kepada Ammar, "Apakah engkau berpendapat peperangan yang engkau lakukan ini sebuah ijtihad?" Hajjaj berkata, "Apakah engkau berpendapat urusan ini –yaitu peperangan yang mereka lakukan- sebagai sebuah ijtihad? Ijtihad bisa benar dan bisa salah. Atau, sebuah kejadian yang akan terjadi yang pernah Rasulullah SAW ucapkan kepada kalian?" Ammar RA berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mengucapkan sesuatu peristiwa yang bakal terjadi kecuali telah memberitahukannya kepada semua orang." Ammar juga berkata, "Sungguh Rasulullah SAW telah bersabda, '*Sungguh di dalam ummatku*' –Syu'bah berkata dan saya yakin beliau bersabda demikian—, Hudzaifah menceritakan kepada saya, "*Sungguh di dalam ummatku –terdapat 12 orang munafik-*, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya hingga seekor unta bisa masuk ke dalam lubang jarum. Delapan di antaranya, cukuplah bagi mereka lampu api*

neraka, yang akan muncul dari pundak-pundak mereka lalu membara di dada-dada mereka."[844]

١٨٧٨٨ - حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَطَاءٌ الْخُرَاسَانِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، أَنَّ عَمَّارًا قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى أَهْلِي لَيْلاً وَقَدْ تَشَقَّقَتْ يَدَايَ، فَضَمَّخُونِي بِالزَّعْفَرَانِ، فَغَدَوْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ، وَلَمْ يُرَحِّبْ بِي، فَقَالَ: اغْسِلْ هَذَا، قَالَ: فَذَهَبْتُ فَغَسَلْتُهُ، ثُمَّ جِئْتُ، وَقَدْ بَقِيَ عَلَيَّ مِنْهُ شَيْءٌ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ، وَلَمْ يُرَحِّبْ بِي وَقَالَ: اغْسِلْ هَذَا عَنْكَ، فَذَهَبْتُ، فَغَسَلْتُهُ، ثُمَّ جِئْتُ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَرَدَّ عَلَيَّ، وَرَحَّبَ بِي وَقَالَ: إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ لاَ تَحْضُرُ جَنَازَةَ الْكَافِرِ، وَلاَ الْمُتَضَمِّخَ بِزَعْفَرَانٍ، وَلاَ الْجُنُبَ. وَرَخَّصَ لِلْجُنُبِ إِذَا نَامَ أَوْ أَكَلَ أَوْ شَرِبَ أَنْ يَتَوَضَّأَ.

18788. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Atha` Al Khurasani mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Ya'mar bahwa Ammar RA berkata, "Saya pulang menjumpai keluarga saya pada malam hari. Tangan saya mengalami luka parah. Mereka melumurinya dengan kunyit. Lalu saya pergi menemui Rasulullah SAW. Saya memberi salam. Akan tetapi, beliau tidak menjawab salam saya dan tidak mempersilahkan saya masuk. Beliau bersabda, "*Cuci itu.*" Ammar berkata, "Saya berlalu dan membasuh tangan saya. Masih ada sisa kunyit sedikit padanya. Kemudian saya pergi menemui beliau dan mengucapkan salam. Beliau tidak menjawab salam saya dan tidak mempersilahkan masuk. Beliau bersabda, "*Cuci itu, dari tubuhmu.*"

---

[844] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 18229.

Saya pergi dan membasuh tangan saya, lalu saya kembali dan mengucapkan salam. Beliau menjawab salam saya dan mempersilahkan masuk. Beliau bersabda, "*Sungguh Malaikat tidak akan menghadiri jenazah orang kafir, orang-orang yang berlumur kunyit, dan orang junub.*" Rasulullah SAW memberi keringanan kepada yang junub untuk tidur, makan, minum, dan berwudhu."[845]

١٨٧٨٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، عَنْ ذَرٍّ، عَنِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ عَنِ التَّيَمُّمِ، فَلَمْ يَدْرِ مَا يَقُولُ، فَقَالَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ: أَمَا تَذْكُرُ حَيْثُ كُنَّا فِي سَرِيَّةٍ فَأَجْنَبْتُ فَتَمَعَّكْتُ فِي التُّرَابِ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّمَا يَكْفِيكَ هَكَذَا. وَضَرَبَ شُعْبَةُ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَنَفَخَ فِي يَدَيْهِ، ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ وَكَفَّيْهِ مَرَّةً وَاحِدَةً.

18789. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Dzar, dari Ibnu Abdurrahman bin Abza, dari ayahnya, bahwa seseorang bertanya kepada Umar bin Khaththab RA perihal tayammum. Umar tidak mampu menjawab. Ammar bin Yasir RA berkata, "Apakah engkau tidak ingat sewaktu kita dalam perjalanan dan saya mengalami junub, lalu saya berguling-guling di debu tanah. Kemudian saya menemui Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu cukup melakukan yang demikian.*" Syu'bah memukulkan tangannya ke atas (tanah yang berada di atas -

---

[845] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan terkenal (*masyhur*). Telah dijelaskan sebelumnya; HR. Abu Daud (79/4, no. 4176) dan Ath-Thayalisi (353/1, no. 1808).

penerjemah) kedua lututnya, lalu meniupnya dan mengusapkan kedua tangannya ke wajahnya dan ke kedua telapak tangannya sekali.[846]

١٨٧٩٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ أَبِي الْيَقْظَانِ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَهَلَكَ عِقْدٌ لِعَائِشَةَ، فَأَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَضَاءَ الْفَجْرُ، فَتَغَيَّظَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى عَائِشَةَ، فَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ الرُّخْصَةُ فِي الْمَسْحِ بِالصُّعُدَاتِ، فَدَخَلَ عَلَيْهَا أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: إِنَّكِ لَمُبَارَكَةٌ، لَقَدْ نَزَلَ عَلَيْنَا فِيكِ رُخْصَةٌ، فَضَرَبْنَا بِأَيْدِينَا لِوُجُوهِنَا، وَضَرَبْنَا بِأَيْدِينَا ضَرْبَةً إِلَى الْمَنَاكِبِ وَالآبَاطِ.

18790. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdillah bin Utbah, dari Ammar bin Yasir RA – Abul Yaqzhan-, dia berkata: Kami sedang bersama Rasulullah SAW, saat itu Aisyah kehilangan kalungnya, sehingga Rasulullah SAW memandang perlu untuk bermalam hingga pagi. Atas hal itu, Abu Bakar marah terhadap Aisyah. Lalu turunlah ayat dispensasi bertayammum dengan debu. Abu Bakar datang menemui Aisyah dan berkata, "Engkau membawa berkah. Telah turun kepada kita ayat dispensai bertayammum." Kami bertayammum mengusap wajah kami dengan kedua telapak tangan kami. Pada tepukan kedua, kami menyapu tangan kami hingga bahu dan ketiak."[847]

---

[846] Sanadnya *shahih.* Ibnu Abdurrahman bin Abza adalah Sa'id, dan dia ini *tsiqah.* Haditsnya diriwayatkan oleh para ulama perawi Hadits. Ada pun Dzar adalah Ibnu Abdillah Al Marhabi, *tsiqah.* Telah dijelaskan sebelumnya. Al Hakam adalah Utaibah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada, no. 18250.

[847] Sanadnya *shahih.* Para perawinya *tsiqah.* Telah disebutkan pada hadits no. 18238.

١٨٧٩١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَاشِدٍ قَالَ: خَطَبَنَا عَمَّارٌ، فَتَجَوَّزَ فِي خُطْبَتِهِ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ: لَقَدْ قُلْتَ قَوْلاً شِفَاءً، فَلَوْ أَنَّكَ أَطَلْتَ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَهَى أَنْ نُطِيلَ الْخُطْبَةَ.

18791. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, Abu Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ammar berkhutbah di hadapan kami dalam khutbah yang lama. Seseorang dari suku quraisy berkata, "Kamu telah menyampaikan khuthbah yang menyejukkan kami, walau pun khuthbahmu lumayan lama." Ammar RA berkata, "Rasulullah SAW melarang berlama-lama di dalam khutbah."[848]

١٨٧٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَطَاءِ بْنِ أَبِي الْخُوَارِ، أَنَّهُ سَمِعَ يَحْيَى بْنَ يَعْمَرَ، يُخْبِرُ عَنْ رَجُلٍ، أَخْبَرَهُ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، زَعَمَ عُمَرُ أَنَّ يَحْيَى قَدْ سَمَّى ذَلِكَ الرَّجُلَ، وَنَسِيَهُ عُمَرُ:، أَنَّ عَمَّارًا قَالَ: تَخَلَّقْتُ خَلُوقًا، فَجِئْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَهَرَنِي، وَقَالَ: اذْهَبْ يَا ابْنَ أُمِّ عَمَّارٍ فَاغْسِلْ عَنْكَ، فَرَجَعْتُ فَغَسَلْتُ عَنِّي، قَالَ: ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَيْهِ، فَانْتَهَرَنِي أَيْضًا قَالَ: ارْجِعْ فَاغْسِلْ عَنْكَ فَذَكَرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

18792. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Rauh mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Umar bin Atha` bin Abu Al Khawwar mengabarkan kepada

---

[848] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Al 'Ala` bin Shalih dan Abu Rasyid. Keduanya bisa diterima (*maqbul*). Hadits yang panjang telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18233.

kami, bahwa dia mendengar Yahya bin Ya'mar mengabarkan riwayat, dari seseorang, yang mengabarkannya, dari Ammar bin Yasir RA. Umar bin Atha` bin Abu Al Khawwar berkata, bahwa Yahya telah menyebutkan nama seseorang tersebut. Hanya saja Umar bin Atha` bin Abu Al Khawwar lupa. Ammar bin Yasir RA berkata: Saya mengenakan sejenis parfum, lalu pergi mendatangi Rasulullah SAW. Beliau menghardik saya dan bersabda, "*Pergi wahai anak Ummu Ammar. Basuhlah yang ada padamu.*" Saya kembali dan membasuh apa yang saya kenakan. Ammar RA berkata, "Saya kembali menjumpai Rasulullah SAW, dan beliau kembali menghardik saya. Rasulullah SAW bersabda, "*Kembalilah dan basuh yang ada padamu.*" Ammar RA menyebutkannya tiga kali.[849]

١٨٧٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، أَنَّ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ كَانَ يُحَدِّثُ، أَنَّهُ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ مَعَهُ عَائِشَةُ، فَهَلَكَ عِقْدُهَا، فَحَبَسَ النَّاسُ فِي ابْتِغَائِهِ حَتَّى أَصْبَحُوا، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ، فَنَزَلَ التَّيَمُّمُ، قَالَ عَمَّارٌ: فَقَامُوا فَمَسَحُوا، فَضَرَبُوا أَيْدِيَهُمْ، فَمَسَحُوا بِهَا وُجُوهَهُمْ، ثُمَّ عَادُوا فَضَرَبُوا بِأَيْدِيهِمْ ثَانِيَةً، ثُمَّ مَسَحُوا أَيْدِيَهُمْ إِلَى الإِبطَيْنِ، أَوْ قَالَ: إِلَى الْمَنَاكِبِ.

18793. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdillah bin Utbah, bahwa Ammar bin Yasir menceritakan, bahwa

---

[849] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak diketahuinya perawi yang mengambil riwayat dari Ammar RA. Ada pun Umar bin Atha` bin Abi Al Khawwar seorang perawi *tsiqah*. Hadits riwayatnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits *shahih* semakna telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18788.

saat dia bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan dan bersamanya terdapat Aisyah RA. Saat itu Aisyah kehilangan kalungnya. Orang-orang tertahan karenanya hingga pagi. Mereka tidak memiliki air, lalu turunlah ayat tayammum. Ammar RA berkata: Mereka bertayammum dengan cara memukulkan tangan mereka lalu menyapukannya pada wajah mereka. Kemudian memukulkannya sekali lagi dan menyapukannya pada tangan-tangan mereka hingga ketiak," atau, dia berkata: "hingga bahu."[850]

١٨٧٩٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشِ بْنِ أَنَسٍ، سَمِعَهُ مِنْ عَلِيٍّ، يَعْنِي عَلَى مِنْبَرِ الْكُوفَةِ، كُنْتُ أَجِدُ الْمَذْيَ، فَاسْتَحْيَيْتُ أَنْ أَسْأَلَهُ أَنَّ ابْنَتَهُ عِنْدِي، فَقُلْتُ لِعَمَّارٍ: سَلْهُ، فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: يَكْفِي مِنْهُ الْوُضُوءُ.

18794. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr, dari Atha`, dari A`isy bin Anas, dia mendengarnya, dari Ali –yaitu Ali mimbarnya kota Kufah: Saya melihat madzi, dan saya malu bertanya kepada beliau. Sebab, putrinya adalah istriku. Saya meminta Ammar agar bertanya kepada Rasulullah SAW, dan Ammar melakukannya. Rasulullah SAW bersabda, "*Cukup baginya berwudhu.*"[851]

١٨٧٩٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، أَنَّ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ كَانَ يُحَدِّثُ، أَنَّ الرُّخْصَةَ الَّتِي أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي الصَّعِيدِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ،

---

[850] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18790.

[851] Sanadnya *shahih*. Amr yang dimaksud adalah Ibnu Dinar. Atha` yang dimaksud adalah Ibnu Abi Rabah. A`isy bin Anis Al Bakri seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada An-Nasa`i. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits riwayat Miqdad, no. 16671.

إِلاَّ أَنَّهُ، قَالَ: إِنَّهُمْ ضَرَبُوا أَكُفَّهُمْ فِي الصَّعِيدِ، فَمَسَحُوا بِـــهِ وُجُــوهَهُمْ مَسْحَةً وَاحِدَةً، ثُمَّ عَادُوا فَضَرَبُوا فَمَسَحُوا أَيْدِيَهُمْ إِلَى الْمَنَاكِبِ وَالآبَاطِ.

18795. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdillah bin Utbah, bahwa Ammar bin Yasir menceritakan, bahwa dispensasi yang diberikan Allah SWT berkaitan dengan mengenakan debu. Ammar menyebutkan haditsnya, hanya saja, dia berkata: Mereka menepukkan telapak tangan mereka dan mengusapkannya pada wajah-wajah mereka sekali. Lalu menepukkannya kembali dan mengusapkannya pada tangan-tangan mereka hingga bahu dan ketiak."[852]

١٨٧٩٦- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَجْلاَنَ، عَـــنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَنَمَةَ قَالَ: رَأَيْـــتُ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى، فَأَخَفَّ الصَّلاَةَ، قَالَ: فَلَمَّا خَـــرَجَ قُمْتُ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا الْيَقْظَانِ لَقَدْ خَفَّفْتَ قَالَ: فَهَلْ رَأَيْتَنِي انْتَقَصْـــتُ مِنْ حُدُودِهَا شَيْئًا؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: فَإِنِّي بَادَرْتُ بِهَا سَـــهْوَةَ الشَّـــيْطَانِ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيُصَلِّي الصَّلاَةَ مَا يُكْتَبُ لَهُ مِنْهَا إِلاَّ عُشْرُهَا، تُسْعُهَا، ثُمُنُهَا، سُبُعُهَا، سُدُسُـــهَا، خُمُسُـــهَا، رُبُعُهَا، ثُلُثُهَا نِصْفُهَا.

18796. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari Umar bin Al Hakam, dari Abdullah bin Anmah, dia berkata: Saya melihat Ammar bin Yasir masuk ke masjid dan shalat. Dia melakukannya dengan

---

[852] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 18793.

cepat. Abdullah bin Anmah berkata: Ketika dia keluar, saya bangun menjumpainya. Saya berkata, "Wahai Abul Yaqzhan, kamu shalat dengan cepat." Ammar RA berkata, "Apakah kamu melihat saya mengurangi batasan-batasannya?" Saya berkata, "Tidak." Ammar RA berkata, "Saya berlomba dengan syetan yang membuat lupa. Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Seseorang mendirikan shalat dan hanya menerima pahalanya 1/10, 1/9, 1/8, 1/7, 1/6, 1/5, 1/4, 1/3, 1/2*'."[853]

Hadits-Hadits Para Sahabat Rasulullah SAW

١٨٧٩٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، قَالَ: أَخْبَرَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ الْحَارِثِ الْجَدَلِيِّ، قَالَ: خَطَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ فِي الْيَوْمِ الَّذِي يُشَكُّ فِيهِ، فَقَالَ: أَلاَ إِنِّي قَدْ جَالَسْتُ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَأَلْتُهُمْ، أَلاَ وَإِنَّهُمْ حَدَّثُونِي، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَنْسِكُوا لَهَا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَتِمُّوا ثَلاَثِينَ، وَإِنْ شَهِدَ شَاهِدَانِ مُسْلِمَانِ، فَصُومُوا وَأَفْطِرُوا.

18797. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, dia berkata: Hajjaj mengabarkan kepada kami, dari Husain bin Al Harits Al Jadali, dia berkata: Abdurrahman bin Zaid bin Al Khaththab berkhuthbah pada hari *syak* (hari antara apakah awal Ramadhan atau akhir bulan Sya'ban), "Ketahuilah para Sahabat Rasul menceritakan kepada saya tentang hal itu.", dia berkata: Saya telah duduk dengan

---

[853] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Anmah adalah seorang Sahabat yang diperbincangkan predikat Sahabatnya. Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18794.

sejumlah Sahabat Rasulullah SAW dan saya bertanya kepada mereka. Mereka menceritakan kepada saya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah setelah melihat hilal dan berbukalah setelah melihat hilal. Jika kalian ragu karena awan yang menutupi, maka sempurnakanlah 30 hari. Jika dua orang saksi muslim memberikan kesaksian, maka berpuasalah dan berbukalah.*"[854]

Hadits Ka'ab bin Murrah Al Bahzi RA[855]

١٨٧٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ مُرَّةَ الْبَهْزِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَيُّ اللَّيْلِ أَجْوَبُ؟ وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: أَسْمَعُ، قَالَ: جَوْفُ اللَّيْلِ الآخِرِ. وَمَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ عُضْوٍ مِنْهَا عُضْوًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ.

18798. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Salim Ibnu Abu Al Ja'di, dari seseorang, dari Ka'ab bin Murrah Al Bahzi, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW, "Malam apakah yang paling bagus agar doa diterima?" Sufyan pernah berkata, "Saya mendengar." Rasulullah SAW bersabda, "*Pertengahan malam akhir. Siapa yang membebaskan budak, maka Allah SWT akan membebaskan setiap anggota tubuhnya, sesuai dengan semua anggota tubuh budak tersebut dari api neraka.*"[856]

---

[854] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh sejumlah besar Sahabat Rasulullah SAW. Lihat, 1931, 9346, 10017, 16064, 2031, dan banyak lagi.

[855] Telah disebutkan sebelumnya pada nama Ka'ab bin Murrah As-Sulami. Biografinya pada hadits no. 17981.

[856] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Hadits secara sanad dan lafazhnya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17981.

١٨٧٩٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ مُرَّةَ الْبَهْزِيِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ اللَّيْلِ أَسْمَعُ؟ قَالَ: جَوْفُ اللَّيْلِ الآخِرِ قَالَ: ثُمَّ قَالَ: ثُمَّ الصَّلاَةُ مَقْبُولَةٌ حَتَّى يُصَلَّى الْفَجْرُ، ثُمَّ لاَ صَلاَةَ حَتَّى تَكُونَ الشَّمْسُ قِيدَ رُمْحٍ أَوْ رُمْحَيْنِ، ثُمَّ الصَّلاَةُ مَقْبُولَةٌ حَتَّى يَقُومَ الظِّلُّ قِيَامَ الرُّمْحِ، ثُمَّ لاَ صَلاَةَ حَتَّى تَزُولَ الشَّمْسُ، ثُمَّ الصَّلاَةُ مَقْبُولَةٌ حَتَّى تَكُونَ الشَّمْسُ قِيدَ رُمْحٍ أَوْ رُمْحَيْنِ، ثُمَّ لاَ صَلاَةَ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ قَالَ: إِذَا غَسَلْتَ وَجْهَكَ خَرَجَتْ خَطَايَاكَ مِنْ وَجْهِكَ، وَإِذَا غَسَلْتَ يَدَيْكَ خَرَجَتْ خَطَايَاكَ مِنْ يَدَيْكَ، وَإِذَا غَسَلْتَ رِجْلَيْكَ خَرَجَتْ خَطَايَاكَ مِنْ رِجْلَيْكَ.

18799. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Salim bin Abu Al Ja'di, dari seseorang, dari Ka'ab bin Murrah Al Bahzi, dia berkata: Saya berkata, "Ya Rasulullah, malam apa yang paling bagus untuk berdoa agar dikabulkan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Pertengahan malam akhir.*" Ka'ab bin Murrah Al Bahzi berkata, "Kemudian?" Rasulullah SAW bersabda, "*Setelah shalat yang diterima* (shalat-shalat sunnah -penerjemah) *hingga shalat Fajar. Setelah itu tidak ada shalat hingga matahari naik satu atau dua tombak. Lalu pada shalat yang diterima hingga bayang-bayang berdiri sepanjang tombak, dan tidak ada shalat hingga tergelincirnya matahari hingga matahari turun setinggi satu atau dua tombak, dan tidak ada shalat setelahnya hingga tenggelamnya matahari.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu membasuh wajahmu, maka dosa-dosamu keluar dari wajahmu. Jika kamu membasuh kedua lenganmu, maka dosa-dosamu keluar*

dari keduanya. Jika kamu membasuh kedua kakimu, maka dosa-dosamu keluar dari keduanya."[857]

Hadits Khuraim bin Fatik RA[858]

١٨٨٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي سُفْيَانُ الْعُصْفُرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ النُّعْمَانِ الأَسَدِيِّ أَحَدُ بَنِي عَمْرِو بْنِ أَسَدٍ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ الأَسَدِيِّ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَامَ قَائِمًا فَقَالَ: عَدَلَتْ شَهَادَةُ الزُّورِ الإِشْرَاكَ بِاللهِ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الآيَةَ: {وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ حُنَفَاءَ للهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِ}.

18800. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Sufyan Al Ushfuri menceritakan kepada saya, dari ayahnya, dari Habib bin An-Nu'man Al Asadi, lalu salah seorang anak Amr bin Asad mengambil riwayat, dari Khuraim bin Fatik Al Asadi, dia berkata: Setelah Rasulullah SAW menyelasaikan shalat Shubuh, beliau berdiri dan bersabda, "*Saya menyamakan persaksian dusta dengan syirik kepada Allah SWT.*" Kemudian beliau membaca ayat, " *...dan jauhilah perkataan dusta, (beribadahlah) dengan ikhlas kepada Allah, tanpa mempersekutukan-Nya*" (Qs. Al Hajj [22]: 30-31)[859]

---

[857] Sanadnya lemah, disebabkan tidak dikenalnya perawi yang mengambil riwayat dari Ka'ab. Hadits secara panjang lebar telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17981.

[858] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16010.

[859] Sanadnya *shahih*. Sufyan Al Ushfur adalah Sufyan bin Ziyad Abu Al Waraqa', dikenal *tsiqah*. Hadits riwayatnya terdapat pada Al Bukhari dan Imam Hadits yang empat. Ibnu Ma'in, Abu Hatim, dan Abu Zur'ah menilainya *tsiqah*. Ayahnya, Ziyad Al Ushfuri merupakan salah seorang tabi'in dan *tsiqah* pula. Habib bin An-Nu'man Al Asadi juga seorang tabi'in yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17967.

١٨٨٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ شِمْرٍ، عَنْ خُرَيْمٍ رَجُلٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنَّ فِيكَ اثْنَتَيْنِ كُنْتَ أَنْتَ قَالَ: إِنْ وَاحِدَةً تَكْفِينِي قَالَ: تُسْبِلُ إِزَارَكَ، وَتُوَفِّرُ شَعْرَكَ قَالَ: لَا جَرَمَ وَاللهِ لَا أَفْعَلُ.

18801. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Syimr, dari Khuraim seseorang dari suku Bani Asad, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika pada diri kamu tidak ada dua kepribadian, tentu saya akan menjadi kamu.*" Khuraim berkata, "Satu cukup." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu menjulurkan berlebih sarungmu dan memanjangkan rambutmu.*" Khuraim berkata, "Sudah pasti, demi Allah, saya tidak akan melakukannya."[860]

١٨٨٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْأَعْمَالُ سِتَّةٌ، وَالنَّاسُ أَرْبَعَةٌ، فَمُوجِبَتَانِ، وَمِثْلٌ بِمِثْلٍ، وَحَسَنَةٌ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَحَسَنَةٌ بِسَبْعِ مِئَةٍ، فَأَمَّا الْمُوجِبَتَانِ: فَمَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ، وَأَمَّا مِثْلٌ بِمِثْلٍ: فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ حَتَّى يَشْعُرَهَا قَلْبُهُ، وَيَعْلَمَهَا اللهُ مِنْهُ كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةً، وَمَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً، كُتِبَتْ عَلَيْهِ سَيِّئَةً، وَمَنْ عَمِلَ حَسَنَةً فَبِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَمَنْ

---

[860] Sanadnya *shahih*.
Syimr adalah Ibnu Athiyah Al 'Asadi, *tsiqah*. Al Bukhari meriwayatkan haditsnya di luar kitab *shahih*-nya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17556.

أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللهِ فَحَسَنَةٌ بِسَبْعِ مِئَةٍ، وَأَمَّا النَّاسُ، فَمُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا مَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الآخِرَةِ، وَمَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا مُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الآخِرَةِ، وَمَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَمُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

18802. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'ụdi mengabarkan kepada kami, dari Ar-Rukain bin Ar-Rabi', dari seseorang, dari Khuraim bin Fatik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Amal itu ada enam dan manusia ada empat jenis. Dua yang wajib. Semisal dengan yang semisal. Setiap satu kebaikan sama dengan sepuluh semisalnya, dan satu kebaikan diganjar 700 kali lipat. Dua yang wajib adalah seseorang yang mati dengan tidak menyekutukan Allah SWT. sedikit pun, wajib baginya surga. Ada pun yang mati dengan menyekutukan Allah SWT, wajib baginya neraka. Ada pun yang dimaksud dengan semisal dengan yang semisal adalah siapa yang bermaksud berbuat kebaikan hingga dirasakan oleh hatinya dan Allah SWT mengetahuinya, baginya dituliskan satu kebaikan. Siapa yang melakukan kejahatan baginya ditulis satu kejahatan. Siapa yang melakukan satu kebaikan, maka baginya 10 ganjaran. Siapa yang menginfakkan hartanya di jalan Allah SWT, maka yang demikian itu adalah satu kebaikan yang diganjar 700 kali lipat. Ada pun manusia, ada yang bahagia di dunia dan sengsara di akhirat. Ada yang bahagia di akhirat dan sengsara di dunia. Ada yang sengsara di dunia dan juga akhirat. Ada yang bahagia di dunia dan juga akhirat.*"[861]

---

[861] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya seseorang yang mengambil riwayat dari Khuraim. Demikian pula yang dinyatakan oleh Al Haitsami (21/1). Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (87/2). Adz-Dzahabi menyelisihi Al Hakim perihal Maslamah bin Ja'far.

١٨٨٠٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ شِمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ الأَسَدِيِّ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الرَّجُلُ أَنْتَ يَا خُرَيْمُ، لَوْلاَ خَلَّتَانِ فِيكَ قُلْتُ: وَمَا هُمَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: إِسْبَالُكَ إِزَارَكَ، وَإِرْخَاؤُكَ شَعْرَكَ.

18803. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Syimr bin Athiyah, dari Khuraim bin Fatik Al Asadi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Kamulah lelaki yang paling beruntung, ya Khuraim, jika tidak ada dua perbuatan padamu.*" Khuraim berkata: "Kedua perbuatan apa ya Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sarungmu yang kamu panjangkan secara berlebih dan rambut yang kamu panjangkan.*"[862]

١٨٨٠٤- حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ فَاتِكِ بْنِ فَضَالَةَ، عَنْ أَيْمَنَ بْنِ خُرَيْمٍ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، عَدَلَتْ شَهَادَةُ الزُّورِ إِشْرَاكًا بِاللهِ عَزَّ وَجَلَّ ثَلاَثًا، ثُمَّ قَالَ: {فَٱجْتَنِبُوا۟ ٱلرِّجْسَ مِنَ ٱلْأَوْثَٰنِ وَٱجْتَنِبُوا۟ قَوْلَ ٱلزُّورِ}.

18804. Marwan bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Sufyan bin Ziyad mengabarkan kepada kami, dari Fatik bin Fadhalah, dari Aiman bin Khuraim, dia berkata: Rasulullah SAW bangkit untuk berkhuthbah, dan beliau bersabda, "*Wahai manusia, saya*

---

[862] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18801.

menyamakan persaksian dusta dengan syirik kepada Allah SWT." Rasulullah SAW menyebutkannya tiga kali, lalu beliau membaca ayat, "*Jauhilah oleh kalian patung-patung yang najis dan jauhilah oleh kalian perkataan dusta (Qs. Al Hajj [22]: 30).*"[863]

Hadits Quthbah bin Malik RA[864]

١٨٨٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمِّهِ قُطْبَةَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ: {وَالنَّخْلَ بَاسِقَاتٍ}.

18805. Ya'la menceritakan kepada kami, Mas'ar menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari pamannya Quthbah bin Malik, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW membaca surah Qaaf pada shalat Fajar (shubuh)[865]

Hadits Seseorang, dari Suku Bakar bin Wa`il RA

---

[863] Sanadnya lemah, disebabkan tidak dikenalnya Fatik bin Fadhalah, sebagaimana yang dikatakan ulama hadits. Hadits versi *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18800.

[864] Dia adalah Quthbah bin Malik Ats-Tsa'labi dan disebut pula Ats-Tsu'li dan Adz-Dzabyani. Dia adalah paman dari Ziyad bin Ilaqah. dia memeluk Islam setelah penaklukan kota Mekkah dan hijrah ke Kufah. Dia wafat di Kufah.

[865] Sanadnya *shahih*. Para perawinya kesemuanya *tsiqah* dan telah dikenal luas, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. HR. Imam Muslim di dalam Kitab shahihnya (337/1, no. 457 *mim*), pembahasan tentang shalat, bab: Bacaan Al Qur`an; At-Tirmidzi (108/2, no. 306), dan dia berkata, "Hadits *hasan shahih*."; Ibnu Majah (268/1, no. 816); An-Nasa`i (107/2, no. 950) dalam pendahuluan; Ad-Darimi (337/1, no. 1297); Ath-Thayalisi (94/1, no. 413, *Minhah*). Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (464/2). Adz-Dzahabi menilainya *mauquf* (hadits berhenti kepada perkataan Sahabat).

١٨٨٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَطَاءٍ، يَعْنِي ابْنَ السَّائِبِ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَكْرِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ خَالِهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُعْشِرُ قَوْمِي؟ فَقَالَ: إِنَّمَا الْعُشُورُ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى، وَلَيْسَ عَلَى الإِسْلَامِ عُشُورٌ.

18806. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Atha` -yaitu Ibnu As-Saa`ib-, dari seseorang, dari suku Bakar bin Wa`il, dari pamannya, dia berkata: "Saya berkata, "Ya Rasulullah SAW, apakah saya boleh mengambil 1/10, dari kaum saya?" Rasulullah SAW bersabda, *"1/10 hanyalah terhadap Yahudi dan Nashrani. Tidak ada 1/10 terhadap kaum Muslim."*[866]

Hadits Dhirar bin Al `Azwar RA[867]

١٨٨٠٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَأَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَا: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ بَحِيرٍ، عَنْ ضِرَارِ بْنِ الأَزْوَرِ قَالَ: بَعَثَنِي أَهْلِي بِلَقُوحٍ، وَقَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: بِلَقْحَةٍ، إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيْتُهُ بِهَا، فَأَمَرَنِي أَنْ أَحْلُبَهَا، ثُمَّ قَالَ: دَعْ دَاعِيَ اللَّبَنِ. قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: لَا تُجْهِدَنَّهَا.

18807. Waki' dan Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ya'qub bin Buhair, dari Dhirar bin Al `Azwar, dia berkata: Keluarga saya mengutus saya dengan membawa onta yang menyusui, —dan Abu Mu'awiyah berkata, dengan membawa onta yang menyusui— mengutus saya untuk menemui Rasulullah SAW. Saya datang

---

[866] Hadits *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya perawi yang mengambil riwayat dari Sahabat. Hadits serupa dari "seseorang" telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 15838.

[867] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18696.

menemui Rasulullah SAW dengan membawa pesan keluarga saya. Rasulullah SAW memerintahkan kepada saya untuk memerahkan susu untuknya, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Sisakan untuk pemanggil susu.*" Abu Mu'awiyah berkata, "Jangan dihabiskan."[868]

Hadits Abdullah bin Zam'ah RA[869]

١٨٨٠٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: وَقَالَ ابْنُ شِهَابٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَمْعَةَ بْنِ الأَسْوَدِ بْنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَسَدٍ قَالَ: لَمَّا اسْتُعِزَّ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عِنْدَهُ فِي نَفَرٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، قَالَ: دَعَا بِلاَلٌ لِلصَّلاَةِ، فَقَالَ: مُرُوا مَنْ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، قَالَ: فَخَرَجْتُ، فَإِذَا عُمَرُ فِي النَّاسِ، وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ غَائِبًا، فَقَالَ: قُمْ يَا عُمَرُ فَصَلِّ بِالنَّاسِ. قَالَ: فَقَامَ، فَلَمَّا كَبَّرَ عُمَرُ سَمِعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ، وَكَانَ عُمَرُ رَجُلاً مُجْهِرًا قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: : فَأَيْنَ أَبُو بَكْرٍ؟ يَأْبَى اللهُ ذَلِكَ وَالْمُسْلِمُونَ، يَأْبَى اللهُ ذَلِكَ وَالْمُسْلِمُونَ قَالَ: فَبَعَثَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ، فَجَاءَ بَعْدَ أَنْ صَلَّى عُمَرُ تِلْكَ الصَّلاَةَ، فَصَلَّى بِالنَّاسِ. قَالَ: وَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَمْعَةَ: قَالَ لِي عُمَرُ: وَيْحَكَ، مَاذَا صَنَعْتَ بِي يَا ابْنَ زَمْعَةَ، وَاللهِ مَا ظَنَنْتُ حِينَ أَمَرْتَنِي إِلاَّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَكَ بِذَلِكَ، وَلَوْلاَ ذَلِكَ مَا صَلَّيْتُ

---

[868] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 18696.
[869] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 16174.

بِالنَّاسِ. قَالَ: قُلْتُ: وَاللهِ مَا أَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكِنْ حِينَ لَمْ أَرَ أَبَا بَكْرٍ رَأَيْتُكَ أَحَقَّ مَنْ حَضَرَ بِالصَّلَاةِ.

18808. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dia berkata: dan Ibnu Syihab Az-Zuhri berkata, "Abdul Malik bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari ayahnya, dari Abdullah bin Zam'ah bin Al Aswad bin Al Muththalib bin Asad, dia berkata: Manakala sakit Rasulullah SAW semakin berat dan saya berada di sisinya bersama beberapa orang, dari kaum Muslimin, beliau bersabda, "*Panggil Bilal agar mengumandangkan azan.*" Kemudian beliau bersabda, "*Perintahkan seseorang agar menjadi imam shalat.*" Abdullah bin Zam'ah berkata, "Saya pun keluar, dan saya dapati Umar di tengah kerumunan manusia. Ketika itu Abu Bakar tidak ada. Abdullah bin Zam'ah berkata, "Bangun hai Umar, imamilah orang-orang untuk shalat." Abdullah bin Zam'ah berkata, "Umar pun bangun. Ketika Umar bertakbir dan Rasulullah SAW mendengar suaranya dan Umar adalah lelaki bersuara keras," Abdullah bin Zam'ah berkata: Rasulullah SAW pun bersabda, "*Di mana Abu Bakar. Allah SWT dan kaum beriman menolak yang demikian itu, Allah SWT dan kaum beriman menolak yang demikian itu.*" Abdullah bin Zam'ah berkata, "Seseorang diutus mencari Abu Bakar. Abu Bakar datang setelah Umar menyelesaikan shalat dimaksud. Abu Bakar bangun mengimami orang-orang." Abdullah bin Zam'ah berkata: Umar berkata kepada saya, "Celakah kamu, apa yang kamu lakukan terhadap saya, wahai Ibnu Zam'ah? Demi Allah, ketika kamu memerintahkan saya, saya menyangka Rasulullah SAW telah memerintahkan saya untuk mengimami orang-orang. Jika bukan itu, saya tidak akan mengimami orang-orang." Abdullah bin Zam'ah berkata: Saya berkata, "Demi Allah, Rasulullah SAW tidak memerintahkanku demikian. Akan tetapi, ketika saya tidak melihat

Abu Bakar, saya melihat kamulah yang paling berhak di antara yang lainnya."[870]

Hadits Al Miswar bin Makhramah Az-Zuhri[871] dan Marwan bin Al Hakam[872]

١٨٨٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَتْنَا أُمُّ بَكْرٍ بِنْتُ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنِ الْمِسْوَرِ، أَنَّهُ بَعَثَ إِلَيْهِ حَسَنُ بْنُ حَسَنٍ يَخْطُبُ ابْنَتَهُ، فَقَالَ لَهُ: قُلْ لَهُ: فَلْيَلْقَنِي فِي الْعَتَمَةِ، قَالَ: فَلَقِيَهُ، فَحَمِدَ الْمِسْوَرُ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَقَالَ: أَمَّا بَعْدُ، وَاللهِ مَا مِنْ نَسَبٍ، وَلَا سَبَبٍ، وَلَا صِهْرٍ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ سَبَبِكُمْ وَصِهْرِكُمْ، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَاطِمَةُ مُضْغَةٌ مِنِّي، يَقْبِضُنِي مَا قَبَضَهَا، وَيَبْسُطُنِي مَا بَسَطَهَا، وَإِنَّ الْأَنْسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

---

[870] Sanadnya *shahih*. Abdul Malik bin Abi Bakar bin Al Harits bin Hisyam seorang perawi *tsiqah*, dan telah dijelaksan sebelumnya. Hadits riwayatnya terdapat pada sejumlah riwayat ulama perawi hadits. Ayahnya seorang yang juga *tsiqah* dan telah dikenal luas. Hadits diriwayatkan pula oleh Abu Daud (215/4, no. 4660) dalam pembahasan tentang Sunnah, bab: Kepemimpinan Abu Bakar. Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (641/3). Adz-Dzahabi diam tidak berkomentar.

[871] Dia adalah Al Miswar bin Naufal bin Ahyab bin Abdi Manaf Al Qurasyi Az-Zuhri. Telah memeluk Islam sejak kecil. Rasulullah SAW wafat saat dia berusia 8 tahun. Ayahnya seorang Sahabat yang terkenal. Dia wafat di tengah-tengah penduduk Kufah.

[872] Dia adalah Marwan bin Al Hakam bin Abi Al Ash bin `Umayyah bin Al `Umawi Al Qurasyi. Lahir dua tahun setelah hijrahnya Nabi SAW. Sebagaimana Miswar, dia masih berusia muda saat Rasulullah SAW wafat. Dia adalah sekretaris pribadi Utsman sepanjang hidupnya. Pada masa kepemimpinan Mu'awiyah, dia menjadi gubernur kota Madinah. Setelah wafatnya Mu'awiyah bin Yazid bin Mu'awiyah, dia dilantik untuk menjadi khalifah. Wafat di Damaskus dan dikuburkan di tengah penduduk negeri Syam.

تَنْقَطِعُ غَيْرَ نَسَبِي، وَسَبَبِي، وَصِهْرِي، وَعِنْدَكَ ابْنَتُهَا وَلَوْ زَوَّجْتُكَ لَقَبَضَهَا ذَلِكَ قَالَ: فَانْطَلَقَ عَاذِرًا لَهُ.

18809. Abu Sa'id, *maula* (hamba sahaya yang dimerdekakan) Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ummu Bakar binti Al Miswar bin Makhramah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abu Rafi', dari Al Miswar, bahwa seseorang diutus kepadanya oleh Hasan bin Hasan untuk melamar anak perempuannya. Al Miswar berkata kepada utusan tersebut, "Katakan kepadanya agar menemui saya setelah shalat Isya." Al Miswar berkata, "Hasan bin Hasan menemuinya." Al Miswar memuji Allah SWT dan Rasul-Nya, lalu berkata, "Selanjutnya...demi Allah, tidak ada nasab, sebab, dan kekerabatan (ipar) yang lebih saya sukai daripada sebab dan kekerabatan kalian. Akan tetapi, Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Fathimah adalah bagian dari dagingku. Apa yang menyusahkannya akan menyusahkanku. Apa yang melapangkannya akan membuatku juga lapang. Sungguh pada hari Kiamat semua nasab akan terputus, kecuali nasab, sebab, dan kekerabatanku (iparku).*" Padahal padamu ada putrinya (Fathimah). Jika saya menikahkan kamu dengan anakku tentu itu akan menyusahkannya (Fathimah)." Al Miswar berkata, "Hasan bin Hasan berlalu darinya dengan meminta maaf."[873]

١٨٨١٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ، عَنِ الْمِسْوَرِ قَالَ: مَرَّ بِي يَهُودِيٌّ وَأَنَا قَائِمٌ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[873] Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Ja'far bin Abdurrahman bin Al Miswar adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Ummu Bakar seorang tabi'in *tsiqah*. Hadits diriwayatkan Al Bukhari dengan ringkas (78/7, no. 3714, *Fathul Bari*) pembahasan tentang Keutamaan Sahabat, bab: Pujian Terhadap Kerabat Rasulullah; Al Hakim 158/3; dan disepakati pula oleh Adz-Dzahabi; Al Baihaqi (7/64).

وَسَلَّمَ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ، قَالَ: فَقَالَ: ارْفَعْ أَوْ اكْشِفْ ثَوْبَهُ عَنْ ظَهْرِهِ، قَالَ: فَذَهَبْتُ بِهِ أَرْفَعُهُ، قَالَ: فَنَضَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي وَجْهِي مِنَ الْمَاءِ.

18810. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Ummu Bakar, dari Al Miswar, dia berkata: Seorang Yahudi melintas di hadapan saya. Saya sedang berdiri di belakang Rasulullah SAW, semnatara beliau sedang berwudhu." Al Miswar berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Angkat,*" atau "*Buka bajunya pada bagian punggung.*" Saya pergi menemuinya dan mengangkatnya." Al Miswar berkata, "Rasulullah SAW memercikan wajah saya dengan air."[874]

١٨٨١١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ مَرْوَانَ، وَالْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ يَزِيدُ أَحَدُهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ، خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ فِي بِضْعَ عَشْرَةَ مِئَةً مِنْ أَصْحَابِهِ، فَلَمَّا كَانَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ قَلَّدَ الْهَدْيَ، وَأَشْعَرَ، وَأَحْرَمَ مِنْهَا، وَبَعَثَ عَيْنًا لَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَسَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا.

18811. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Marwan dan Al Miswar bin Makhramah, salah seorang dari keduanya saling menambahkan, Rasulullah SAW keluar pada hari Perjanjian Hudaibiyah dengan 1.000 orang Sahabatnya. Manakala sampai di Dzul Hulaifah, beliau memberi tanda pada untanya, menyembelihnya, dan berihram di antaranya. Lalu

---

[874] Sanadnya *shahih.*
Sebagaimana Hadits sebelumnya. Hadits diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (26/22, no. 32). Al Haitsami (234/8) menghubungkannya kepada Ath-Thabrani, dan dia berkata, "Para perawinya *tsiqah.*"

Rasulullah SAW mengutus seorang mata-mata. Beliau pun terus berjalan hingga.....[875]

١٨٨١٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، وَمَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، قَالاَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ يُرِيدُ زِيَارَةَ الْبَيْتِ، لاَ يُرِيدُ قِتَالاً، وَسَاقَ مَعَهُ الْهَدْيَ سَبْعِينَ بَدَنَةً، وَكَانَ النَّاسُ سَبْعَ مِئَةِ رَجُلٍ، فَكَانَتْ كُلُّ بَدَنَةٍ عَنْ عَشَرَةٍ، قَالَ: وَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِعُسْفَانَ لَقِيَهُ بِشْرُ بْنُ سُفْيَانَ الْكَعْبِيُّ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذِهِ قُرَيْشٌ قَدْ سَمِعَتْ بِمَسِيرِكَ، فَخَرَجَتْ مَعَهَا الْعُوذُ الْمَطَافِيلُ، قَدْ لَبِسُوا جُلُودَ النُّمُورِ، يُعَاهِدُونَ اللَّهَ أَنْ لاَ تَدْخُلَهَا عَلَيْهِمْ عَنْوَةً أَبَدًا، وَهَذَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فِي خَيْلِهِمْ قَدِمُوا إِلَى كُرَاعِ الْغَمِيمِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا وَيْحَ قُرَيْشٍ، لَقَدْ أَكَلَتْهُمُ الْحَرْبُ، مَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ خَلَّوْا بَيْنِي وَبَيْنَ سَائِرِ النَّاسِ، فَإِنْ أَصَابُونِي كَانَ الَّذِي أَرَادُوا، وَإِنْ أَظْهَرَنِي اللهُ عَلَيْهِمْ دَخَلُوا فِي الإِسْلاَمِ وَهُمْ وَافِرُونَ، وَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا، قَاتَلُوا وَبِهِمْ قُوَّةٌ، فَمَاذَا تَظُنُّ قُرَيْشٌ، وَاللهِ إِنِّي لاَ أَزَالُ أُجَاهِدُهُمْ عَلَى الَّذِي بَعَثَنِي اللهُ لَهُ حَتَّى يُظْهِرَهُ اللهُ لَهُ أَوْ تَنْفَرِدَ هَذِهِ السَّالِفَةُ، ثُمَّ أَمَرَ النَّاسَ، فَسَلَكُوا ذَاتَ الْيَمِينِ بَيْنَ ظَهْرَيْ

---

[875] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. HR. An-Nasa`i (169/5, no. 2771) dalam pembahasan tentang Haji, bab: Penyembelihan Hewan. Hadits termaktub tidak sempurna. Hadits yang sempurna diriwayatkan dengan sanad yang berbeda.

الْحَمْضِ عَلَى طَرِيقٍ تُخْرِجُهُ عَلَى ثَنِيَّةِ الْمِرَارِ وَالْحُدَيْبِيَةِ مِنْ أَسْفَلِ مَكَّةَ، قَالَ: فَسَلَكَ بِالْجَيْشِ تِلْكَ الطَّرِيقَ، فَلَمَّا رَأَتْ خَيْلُ قُرَيْشٍ قَتَرَةَ الْجَيْشِ قَدْ خَالَفُوا عَنْ طَرِيقِهِمْ، نَكَصُوا رَاجِعِينَ إِلَى قُرَيْشٍ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا سَلَكَ ثَنِيَّةَ الْمِرَارِ بَرَكَتْ نَاقَتُهُ، فَقَالَ النَّاسُ: خَلأَتْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا خَلأَتْ، وَمَا هُوَ لَهَا بِخُلُقٍ، وَلَكِنْ حَبَسَهَا حَابِسُ الْفِيلِ عَنْ مَكَّةَ، وَاللهِ لاَ تَدْعُونِي قُرَيْشٌ الْيَوْمَ إِلَى خُطَّةٍ يَسْأَلُونِي فِيهَا صِلَةَ الرَّحِمِ إِلاَّ أَعْطَيْتُهُمْ إِيَّاهَا ثُمَّ قَالَ لِلنَّاسِ: انْزِلُوا فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا بِالْوَادِي مِنْ مَاءٍ يَنْزِلُ عَلَيْهِ النَّاسُ. فَأَخْرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِهِ، فَأَعْطَاهُ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِهِ، فَنَزَلَ فِي قَلِيبٍ مِنْ تِلْكَ الْقُلُبِ، فَغَرَزَهُ فِيهِ، فَجَاشَ الْمَاءُ بِالرَّوَاءِ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ عَنْهُ بِعَطَنٍ، فَلَمَّا اطْمَأَنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بُدَيْلُ بْنُ وَرْقَاءَ فِي رِجَالٍ مِنْ خُزَاعَةَ، فَقَالَ لَهُمْ كَقَوْلِهِ لِبُشَيْرِ بْنِ سُفْيَانَ، فَرَجَعُوا إِلَى قُرَيْشٍ فَقَالُوا: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، إِنَّكُمْ تَعْجَلُونَ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَإِنَّ مُحَمَّدًا لَمْ يَأْتِ لِقِتَالٍ إِنَّمَا جَاءَ زَائِرًا لِهَذَا الْبَيْتِ، مُعَظِّمًا لِحَقِّهِ. فَاتَّهَمُوهُمْ. قَالَ مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَكَانَتْ خُزَاعَةُ فِي غَيْبَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْلِمُهَا وَمُشْرِكُهَا، لاَ يُخْفُونَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا كَانَ بِمَكَّةَ، قَالُوا: وَإِنْ كَانَ إِنَّمَا جَاءَ لِذَلِكَ، فَلاَ وَاللهِ لاَ يَدْخُلُهَا أَبَدًا عَلَيْنَا عَنْوَةً، وَلاَ تَتَحَدَّثُ بِذَلِكَ الْعَرَبُ. ثُمَّ بَعَثُوا إِلَيْهِ مِكْرَزَ بْنَ حَفْصِ بْنِ الأَخْيَفِ، أَحَدَ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ، فَلَمَّا رَآهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: هَذَا رَجُلٌ غَادِرٌ.

فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّمَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَحْوٍ مِمَّا كَلَّمَ بِهِ أَصْحَابَهُ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى قُرَيْشٍ، فَأَخْبَرَهُمْ بِمَا قَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَبَعَثُوا إِلَيْهِ الْحِلْسَ بْنَ عَلْقَمَةَ الْكِنَانِيَّ، وَهُوَ يَوْمَئِذٍ سَيِّدُ الأَحَابِشِ، فَلَمَّا رَآهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذَا مِنْ قَوْمٍ يَتَأَلَّهُونَ، فَابْعَثُوا الْهَدْيَ فِي وَجْهِهِ. فَبَعَثُوا الْهَدْيَ، فَلَمَّا رَأَى الْهَدْيَ يَسِيلُ عَلَيْهِ مِنْ عَرْضِ الْوَادِي فِي قَلائِدِهِ، قَدْ أَكَلَ أَوْتَارَهُ مِنْ طُولِ الْحَبْسِ عَنْ مَحِلِّهِ، رَجَعَ، وَلَمْ يَصِلْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِعْظَامًا لِمَا رَأَى، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، قَدْ رَأَيْتُ مَا لاَ يَحِلُّ صَدُّهُ: الْهَدْيَ فِي قَلائِدِهِ قَدْ أَكَلَ أَوْتَارَهُ مِنْ طُولِ الْحَبْسِ عَنْ مَحِلِّهِ. فَقَالُوا: اجْلِسْ، إِنَّمَا أَنْتَ أَعْرَابِيٌّ لاَ عِلْمَ لَكَ، فَبَعَثُوا إِلَيْهِ عُرْوَةَ بْنَ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيَّ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ مَا يَلْقَى مِنْكُمْ، مَنْ تَبْعَثُونَ إِلَى مُحَمَّدٍ إِذَا جَاءَكُمْ، مِنَ التَّعْنِيفِ وَسُوءِ اللَّفْظِ، وَقَدْ عَرَفْتُمْ أَنَّكُمْ وَالِدٌ وَأَنِّي وَلَدٌ، وَقَدْ سَمِعْتُ بِالَّذِي نَابَكُمْ، فَجَمَعْتُ مَنْ أَطَاعَنِي مِنْ قَوْمِي، ثُمَّ جِئْتُ حَتَّى آسَيْتُكُمْ بِنَفْسِي. قَالُوا: صَدَقْتَ، مَا أَنْتَ عِنْدَنَا بِمُتَّهَمٍ. فَخَرَجَ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَلَسَ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، جَمَعْتَ أَوْبَاشَ النَّاسِ، ثُمَّ جِئْتَ بِهِمْ لِبَيْضَتِكَ لِتَفُضَّهَا، إِنَّهَا قُرَيْشٌ قَدْ خَرَجَتْ مَعَهَا الْعُوذُ الْمَطَافِيلُ، قَدْ لَبِسُوا جُلُودَ النُّمُورِ، يُعَاهِدُونَ اللَّهَ أَنْ لاَ تَدْخُلَهَا عَلَيْهِمْ عَنْوَةً أَبَدًا، وَأَيْمُ اللهِ، لَكَأَنِّي بِهَؤُلاَءِ قَدْ انْكَشَفُوا عَنْكَ غَدًا. قَالَ: وَأَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدٌ، فَقَالَ: امْصُصْ بَظْرَ اللاَّتِ، أَنَحْنُ نَنْكَشِفُ عَنْهُ؟ قَالَ: مَنْ هَذَا يَا مُحَمَّدُ؟

قَالَ: هَذَا ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ قَالَ: وَاللهِ لَوْلاَ يَدٌ كَانَتْ لَكَ عِنْدِي، لَكَافَأْتُكَ بِهَا، وَلَكِنَّ هَذِهِ بِهَا. ثُمَّ تَنَاوَلَ لِحْيَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ وَاقِفٌ عَلَى رَأْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَدِيدِ، قَالَ: يَقْرَعُ يَدَهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمْسِكْ يَدَكَ عَنْ لِحْيَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ وَاللهِ لاَ تَصِلُ إِلَيْكَ. قَالَ: وَيْحَكَ، مَا أَفَظَّكَ وَأَغْلَظَكَ. قَالَ: فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ هَذَا يَا مُحَمَّدُ؟ قَالَ: هَذَا ابْنُ أَخِيكَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ قَالَ: أَغُدَرُ، هَلْ غَسَلْتَ سَوْأَتَكَ إِلاَّ بِالأَمْسِ. قَالَ: فَكَلَّمَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ مَا كَلَّمَ بِهِ أَصْحَابَهُ، فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ لَمْ يَأْتِ يُرِيدُ حَرْبًا. قَالَ: فَقَامَ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ رَأَى مَا يَصْنَعُ بِهِ أَصْحَابُهُ، لاَ يَتَوَضَّأُ وُضُوءًا إِلاَّ ابْتَدَرُوهُ، وَلاَ يَبْسُقُ بُسَاقًا إِلاَّ ابْتَدَرُوهُ، وَلاَ يَسْقُطُ مِنْ شَعَرِهِ شَيْءٌ إِلاَّ أَخَذُوهُ، فَرَجَعَ إِلَى قُرَيْشٍ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، إِنِّي جِئْتُ كِسْرَى فِي مُلْكِهِ، وَجِئْتُ قَيْصَرَ وَالنَّجَاشِيَّ فِي مُلْكِهِمَا، وَاللهِ مَا رَأَيْتُ مَلِكًا قَطُّ مِثْلَ مُحَمَّدٍ فِي أَصْحَابِهِ، وَلَقَدْ رَأَيْتُ قَوْمًا لاَ يُسْلِمُونَهُ لِشَيْءٍ أَبَدًا، فَرُوا رَأْيَكُمْ. قَالَ: وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ ذَلِكَ بَعَثَ خِرَاشَ بْنَ أُمَيَّةَ الْخُزَاعِيَّ إِلَى مَكَّةَ، وَحَمَلَهُ عَلَى جَمَلٍ لَهُ يُقَالُ لَهُ: الثَّعْلَبُ، فَلَمَّا دَخَلَ مَكَّةَ عَقَرَتْ بِهِ قُرَيْشٌ، وَأَرَادُوا قَتْلَ خِرَاشٍ، فَمَنَعَهُمُ الأَحَابِشُ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَا عُمَرَ لِيَبْعَثَهُ إِلَى مَكَّةَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَخَافُ قُرَيْشًا عَلَى نَفْسِي، وَلَيْسَ بِهَا مِنْ بَنِي عَدِيٍّ أَحَدٌ يَمْنَعُنِي، وَقَدْ عَرَفَتْ قُرَيْشٌ عَدَاوَتِي إِيَّاهَا، وَغِلْظَتِي عَلَيْهَا،

وَلَكِنْ أَدُلُّكَ عَلَى رَجُلٍ هُوَ أَعَزُّ مِنِّي عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ. قَالَ: فَدَعَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَهُ إِلَى قُرَيْشٍ يُخْبِرُهُمْ أَنَّهُ لَمْ يَأْتِ لِحَـرْبٍ، وَأَنَّهُ جَاءَ زَائِرًا لِهَذَا الْبَيْتِ، مُعَظِّمًا لِحُرْمَتِهِ، فَخَرَجَ عُثْمَانُ حَتَّى أَتَى مَكَّةَ، وَلَقِيَهُ أَبَانُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، فَنَزَلَ عَنْ دَابَّتِهِ وَحَمَلَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَرَدِفَ خَلْفَهُ، وَأَجَارَهُ حَتَّى بَلَّغَ رِسَالَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَـانْطَلَقَ عُثْمَانُ حَتَّى أَتَى أَبَا سُفْيَانَ وَعُظَمَاءَ قُرَيْشٍ، فَبَلَّغَهُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَرْسَلَهُ بِهِ، فَقَالُوا لِعُثْمَانَ: إِنْ شِئْتَ أَنْ تَطُوفَ بِالْبَيْتِ، فَطُفْ بِهِ. فَقَالَ: مَا كُنْتُ لأَفْعَلَ حَتَّى يَطُوفَ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَاحْتَبَسَتْهُ قُرَيْشٌ عِنْدَهَا، فَبَلَغَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمِينَ أَنَّ عُثْمَانَ قَدْ قُتِلَ. قَالَ مُحَمَّدٌ: فَحَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ: أَنَّ قُرَيْشًـا بَعَثُوا سُهَيْلَ بْنَ عَمْرٍو، أَحَدَ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ، فَقَالُوا: ائْـتِ مُحَمَّـدًا فَصَالِحْهُ، وَلاَ يَكُونُ فِي صُلْحِهِ إِلاَّ أَنْ يَرْجِعَ عَنَّا عَامَهُ هَـذَا، فَـوَاللهِ لاَ تَتَحَدَّثُ الْعَرَبُ أَنَّهُ دَخَلَهَا عَلَيْنَا عَنْوَةً أَبَدًا، فَأَتَاهُ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو، فَلَمَّـا رَآهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ أَرَادَ الْقَوْمُ الصُّلْحَ حِينَ بَعَثُوا هَذَا الرَّجُلَ، فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكَلَّمَا، وَأَطَـالاَ الْكَلاَمَ، وَتَرَاجَعَا حَتَّى جَرَى بَيْنَهُمَا الصُّلْحُ، فَلَمَّا الْتَأَمَ الأَمْرُ وَلَمْ يَبْـقَ إِلاَّ الْكِتَابُ وَثَبَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، فَأَتَى أَبَا بَكْرٍ، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ، أَوَلَيْسَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ؟ أَوَلَسْـنَا بِالْمُسْـلِمِينَ؟ أَوَلَيْسُـوا بِالْمُشْرِكِينَ؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: فَعَلاَمَ نُعْطِي الذِّلَّةَ فِي دِينِنَا. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا عُمَرُ الْزَمْ غَرْزَهُ حَيْثُ كَانَ، فَإِنِّي أَشْهَدُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ. قَالَ عُمَرُ: وَأَنَا

أَشْهَدُ، ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَوَلَسْنَا بِالْمُسْلِمِينَ؟ أَوَلَيْسُوا بِالْمُشْرِكِينَ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَعَلَامَ نُعْطِي الذِّلَّةَ فِي دِينِنَا؟ فَقَالَ: أَنَا عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، لَنْ أُخَالِفَ أَمْرَهُ، وَلَنْ يُضَيِّعَنِي ثُمَّ قَالَ عُمَرُ: مَا زِلْتُ أَصُومُ وَأَتَصَدَّقُ وَأُصَلِّي وَأَعْتِقُ مِنَ الَّذِي صَنَعْتُ مَخَافَةَ كَلَامِي الَّذِي تَكَلَّمْتُ بِهِ يَوْمَئِذٍ حَتَّى رَجَوْتُ أَنْ يَكُونَ خَيْرًا. قَالَ: وَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اكْتُبْ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَقَالَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو: لَا أَعْرِفُ هَذَا، وَلَكِنْ اكْتُبْ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اكْتُبْ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ، هَذَا مَا صَالَحَ عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ سُهَيْلَ بْنَ عَمْرٍو فَقَالَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو: لَوْ شَهِدْتُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ لَمْ أُقَاتِلْكَ، وَلَكِنْ اكْتُبْ: هَذَا مَا اصْطَلَحَ عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَسُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو عَلَى وَضْعِ الْحَرْبِ عَشْرَ سِنِينَ، يَأْمَنُ فِيهَا النَّاسُ، وَيَكُفُّ بَعْضُهُمْ عَنْ بَعْضٍ، عَلَى أَنَّهُ مَنْ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَصْحَابِهِ بِغَيْرِ إِذْنِ وَلِيِّهِ رَدَّهُ عَلَيْهِمْ، وَمَنْ أَتَى قُرَيْشًا مِمَّنْ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَرُدُّوهُ عَلَيْهِ، وَإِنَّ بَيْنَنَا عَيْبَةً مَكْفُوفَةً، وَإِنَّهُ لَا إِسْلَالَ وَلَا إِغْلَالَ. وَكَانَ فِي شَرْطِهِمْ حِينَ كَتَبُوا الْكِتَابَ أَنَّهُ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَدْخُلَ فِي عَقْدِ مُحَمَّدٍ وَعَهْدِهِ دَخَلَ فِيهِ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَدْخُلَ فِي عَقْدِ قُرَيْشٍ وَعَهْدِهِمْ دَخَلَ فِيهِ، فَتَوَاثَبَتْ خُزَاعَةُ فَقَالُوا: نَحْنُ مَعَ عَقْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَهْدِهِ، وَتَوَاثَبَتْ بَنُو بَكْرٍ، فَقَالُوا: نَحْنُ فِي عَقْدِ قُرَيْشٍ وَعَهْدِهِمْ. وَأَنَّكَ تَرْجِعُ عَنَّا عَامَنَا هَذَا، فَلَا تَدْخُلُ عَلَيْنَا

مَكَّةَ، وَأَنَّهُ إِذَا كَانَ عَامُ قَابِلٍ، خَرَجْنَا عَنْكَ، فَتَدْخُلُهَا بِأَصْحَابِكَ، وَأَقَمْتَ فِيهِمْ ثَلاَثًا مَعَكَ سِلاَحُ الرَّاكِبِ لاَ تَدْخُلْهَا بِغَيْرِ السُّيُوفِ فِي الْقُرُبِ. فَبَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ إِذْ جَاءَهُ أَبُو جَنْدَلِ بْنُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرٍو فِي الْحَدِيدِ قَدِ انْفَلَتَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: وَقَدْ كَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجُوا وَهُمْ لاَ يَشُكُّونَ فِي الْفَتْحِ لِرُؤْيَا رَآهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَأَوْا مَا رَأَوْا مِنَ الصُّلْحِ وَالرُّجُوعِ، وَمَا تَحَمَّلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَفْسِهِ، دَخَلَ النَّاسَ مِنْ ذَلِكَ أَمْرٌ عَظِيمٌ حَتَّى كَادُوا أَنْ يَهْلَكُوا، فَلَمَّا رَأَى سُهَيْلٌ أَبَا جَنْدَلٍ، قَامَ إِلَيْهِ، فَضَرَبَ وَجْهَهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، قَدْ لُجَّتِ الْقَضِيَّةُ بَيْنِي وَبَيْنَكَ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكَ هَذَا. قَالَ: صَدَقْتَ. فَقَامَ إِلَيْهِ، فَأَخَذَ بِتَلْبِيبِهِ، قَالَ: وَصَرَخَ أَبُو جَنْدَلٍ بِأَعْلَى صَوْتِهِ: يَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، أَتَرُدُّونَنِي إِلَى أَهْلِ الشِّرْكِ، فَيَفْتِنُونِي فِي دِينِي. قَالَ: فَزَادَ النَّاسُ شَرًّا إِلَى مَا بِهِمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا جَنْدَلٍ اصْبِرْ وَاحْتَسِبْ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ جَاعِلٌ لَكَ وَلِمَنْ مَعَكَ مِنَ الْمُسْتَضْعَفِينَ فَرَجًا وَمَخْرَجًا، إِنَّا قَدْ عَقَدْنَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ صُلْحًا، فَأَعْطَيْنَاهُمْ عَلَى ذَلِكَ، وَأَعْطَوْنَا عَلَيْهِ عَهْدًا، وَإِنَّا لَنْ نَغْدِرَ بِهِمْ. قَالَ: فَوَثَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ مَعَ أَبِي جَنْدَلٍ، فَجَعَلَ يَمْشِي إِلَى جَنْبِهِ وَهُوَ يَقُولُ: اصْبِرْ أَبَا جَنْدَلٍ، فَإِنَّمَا هُمُ الْمُشْرِكُونَ، وَإِنَّمَا دَمُ أَحَدِهِمْ دَمُ كَلْبٍ. قَالَ: وَيُدْنِي قَائِمَ السَّيْفِ مِنْهُ. قَالَ: يَقُولُ: رَجَوْتُ أَنْ يَأْخُذَ السَّيْفَ، فَيَضْرِبَ بِهِ أَبَاهُ. قَالَ: فَضَنَّ الرَّجُلُ بِأَبِيهِ، وَنَفَذَتِ الْقَضِيَّةُ، فَلَمَّا فَرَغَا مِنَ الْكِتَابِ، وَكَانَ

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الْحَرَمِ وَهُوَ مُضْطَرِبٌ فِي الْحِلِّ. قَالَ: فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، انْحَرُوا وَاحْلِقُوا قَالَ: فَمَا قَامَ أَحَدٌ، قَالَ: ثُمَّ عَادَ بِمِثْلِهَا، فَمَا قَامَ رَجُلٌ، حَتَّى عَادَ بِمِثْلِهَا، فَمَا قَامَ رَجُلٌ، فَرَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَ: يَا أُمَّ سَلَمَةَ، مَا شَأْنُ النَّاسِ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ دَخَلَهُمْ مَا قَدْ رَأَيْتَ، فَلاَ تُكَلِّمَنَّ مِنْهُمْ إِنْسَانًا، وَاعْمِدْ إِلَى هَدْيِكَ حَيْثُ كَانَ فَانْحَرْهُ وَاحْلِقْ، فَلَوْ قَدْ فَعَلْتَ ذَلِكَ فَعَلَ النَّاسُ ذَلِكَ. فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُكَلِّمُ أَحَدًا حَتَّى أَتَى هَدْيَهُ فَنَحَرَهُ، ثُمَّ جَلَسَ، فَحَلَقَ، فَقَامَ النَّاسُ يَنْحَرُونَ وَيَحْلِقُونَ. قَالَ: حَتَّى إِذَا كَانَ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ فِي وَسَطِ الطَّرِيقِ، فَنَزَلَتْ سُورَةُ الْفَتْحِ.

18812. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq bin Yasar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri Muhammad bin Muslim bin Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Al Miswar bin Makhramah dan Marwan bin Al Hakam, keduanya berkata: Rasulullah SAW pergi keluar, pada hari Perjanjian Hudaibiyah, dengan maksud menziarahi Baitullah dan bukan bermaksud berperang. Bersamaan dengan itu, beliau membawa 70 unta qurban. Bersama beliau turut serta 700 Sahabatnya. Setiap 10 orang dari mereka untuk seekor unta. Marwan bin Al Hakam berkata: Rasulullah SAW berjalan hingga sampai di 'Asfan. Di sana beliau bertemu dengan Basyar bin Sufyan Al Ka'bi, dia berkata, "Ya Rasulullah, orang-orang Quraisy telah mendengar keberangkatanmu ini. Mereka keluar dalam jumlah yang sangat besar, terdiri, dari kalangan tua dan muda. Mereka telah mengenakan pakaian perang dan berjanji kepada Allah bahwa engkau tidak boleh masuk ke Mekkah

selamanya. Khalid bin Walid berada di antara mereka dengan pasukan berkudanya dan sekarang berada di tepi Ghamim."

Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh celaka orang-orang Quraisy, mereka telah dimakan peperangan. Apa yang terjadi dengan mereka, jika saja mereka membiarkan kami. Jika mereka mau, mereka akan mendapatkan apa yang mereka inginkan atau Allah SWT akan memenangkanku lalu mereka masuk ke dalam Islam. Mereka orang-orang kaya. Jika mereka tidak melakukannya, perangi mereka! Apa yang kalian duga wahai Quraisy? Demi Allah, aku aya akan terus mengusahakan kepada mereka atas apa yang dengannya aku diutus, sehingga mereka memeluk Islam atau anak panak ini lepas dari sarangnya.*"

Selanjutnya Rasulullah SAW memerintahkan orang-orang agar berjalan pada sisi kanan pada jalan-jalan Al Hamdhu pada jalan yang keluar menuju Tsaniyyah Al Mirar dan Hudaibiyah pada bagian terendah, dari Mekkah. Marwan bin Al Hakam berkata, "Maka pasukan berjalan pada jalan yang dimaksud. Ketika pasukan Quraisy melihat lemahnya pasukan Islam yang tidak berjalan pada jalannya, mereka berbalik mundur menemui para pembesar Quraisy. Rasulullah SAW keluar hingga melintasi jalan Tsaniyyatul Mirar lalu menambatkan untanya. Orang-orang berkata, "Mengapa engkau berhenti." Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tidak berhenti dan untaku tidak bermaksud berhenti, tetapi ada yang menahannya sebagaimana yang menahan pasukan gajah, dari kota Mekkah. Demi Allah SWT jika hari ini kaum Quraisy meminta kepadaku silaturrahmi, maka akan aku lakukan.*"

Selanjutnya Rasulullah SAW berkata kepada orang-orang, "*Turunlah kalian!*" Orang-orang berkata, "Ya Rasulullah, di lembah ini tidak ada air yang bisa didatangi orang-orang." Rasulullah SAW segera mengeluarkan anak panah dari sarungnya lalu memberikannya kepada salah seorang Sahabat Rasulullah SAW. Lelaki tersebut turun pada sebuah sumur yang ada di lembah tersebut dan menancapkan

anak panah tersebut. Seketika air keluar memancar dan orang-orang mengisi tempat-tempat airnya sehingga mereka puas. Sejenak setelah Rasulullah SAW berdiam, tiba-tiba Budail bin Wuraqa` datang bersama beberapa pemuda dari suku Khuza'ah. Rasulullah SAW berkata kepada mereka sebagaimana perkataannya kepada Basyir bin Sufyan sebelumnya.

Mereka kembali menemui para pembesar Quraisy dan berkata, "Wahai para Pembesar Quraisy, kalian telah berbuat tergesa-gesa terhadap Muhamad. Muhammad datang bukan untuk berperang. Dia datang dengan maksud menziarahi Baitullah ini dengan maksud memuliakannya sebagaimana mestinya. Kalian telah menduga salah terhadapnya."

Muhammad, yaitu Ibnu Ishaq berkata: Az-Zuhri berkata, "Suku Khuza'ah ini berada dalam kehormatan Rasulullah SAW, baik muslimnya mau pun musyriknya. Mereka tidak mencela Rasulullah SAW sedikit pun saat Rasulullah SAW di Mekkah." Para pembesar Quraisy berkata, "Jika dia datang dengan maskud itu, demi Allah mereka tidak akan bisa masuk ke dalamnya selamanya dengan aman, dan tidak boleh terjadi orang-orang Arab membicarakan yang demikian itu."

Kemudian mereka mengutus Mikraz bin Hafsh bin Al `Akhyaf, salah seorang, dari suku Amir bin Lu`ai. Manakala Rasulullah SAW melihatnya, beliau bersabda, "*Ini lelaki penipu.*" Ketika lelaki itu sampai di hadapan Rasulullah SAW, beliau berkata kepadanya sebagaimana yang dikatakan para Sahabatnya kepadanya. Lalu dia kembali kepada para pembesar Quraisy, dan menyampaikan apa yang dikatakan Rasulullah SAW kepadanya.

Marwan bin Al Hakam berkata, "Lalu mereka mengutus Al Hals bin Alqamah Al Kinani kepada Rasulullah SAW. Dia ini, ketika itu adalah salah seorang pemimpin Abysinia (Habsyah). Ketika Rasulullah SAW melihatnya, beliau bersabda, "*Ini seseorang yang didewakan oleh kaumnya, kirimkan ke hadapannya hewan*

sembelihan." Maka para Sahabat mengirim hewan sembelihan dimaksud ke hadapannya. Setelah Al Hals Al Kinani melihat apa yang dilihatnya, yakni hewan sembelihan berjalan, dari lembah dengan ikatan pada lehernya dan tubuhnya yang kurus sebab terlalu lama ditahan, dia kembali dan tidak melanjutkan perjalanannya menjumpai Rasulullah SAW karena menghormatinya.

Para pembesar Quraisy berkata kepadanya, "Duduklah, kamu ini memang orang dusun. Kamu bukan orang berpengetahuan." Lalu mereka mengutus Urwah bin Tsamud Ats-Tsaqafi. Urwah berkata, "Wahai kaum Quraisy, saya sudah mengetahui hasil, dari orang-orang yang kalian utus kepada Muhammad. Mereka datang dengan membawa kalimat-kalimat yang tidak mengenakkan. Kalian sudah tahu, kalian adalah orang tua saya, dan saya adalah anak kalian. Saya telah dengar dari orang-orang yang telah mewakili kalian. Oleh karena itu, saya akan mengumpulkan orang-orang, dari kaumku yang taat kepadaku, lalu saya akan kembali dengan diri saya kepada kalian." Para pembesar Quraisy berkata, "Kamu benar, kami tidak berprasangka buruk kepada kamu."

Urwah pun keluar hingga menemui Rasulullah SAW. Sesampainya 'Urwah duduk di hadapan Rasulullah SAW, dan berkata, "Hai Muhammad, kamu kumpulkan orang-orang jembel lalu membawanya untuk kebinasaanmu sendiri. Kamu akan membinasakan mereka. Orang-orang Quraisy telah berkumpul dalam jumlah yang besar dengan pakaian perangnya dan bersumpah untuk tidak membiarkan kalian masuk ke Mekkah selamanya. Demi Tuhan, besok saya dan para pembesar Quraisy akan melepas kalian pulang." Abu Bakar Shidhdhiq RA berkata, "Isap olehmu kelentit *laata* (nama salah satu patung sesembahan kaum musyrik Quraisy), apakah kami akan membiarkannya?" 'Urwah berkata, "Siapa dia ini hai Muhammad?" Rasulullah SAW menjawab, "*Dia adalah Ibnu Abu Quhafah.*" 'Urwah berkata, "Demi Allah, jika tidak ada perjanjian tidak tertulis di antara kita, saya tidak akan memperdulikanmu. Tetapi,

saya menghormati keberadaanmu." Kemudian 'Urwah bermaksud memegang janggut Rasulullah SAW. Mughirah bin Syu'bah berada di dekat Rasulullah SAW dengan memegang parang."

Marwan berkata, "Mughirah memukul tangan 'Urwah dan berkata, "Tahan tanganmu, dari janggut Rasulullah SAW. Demi Allah, tanganmu tidak akan kembali kepadamu." 'Urwah berkata, "Celakalah kamu, apa yang telah menggusarkanmu?!" Marwan berkata, "Rasulullah SAW tersenyum." 'Urwah berkata, "Siapa dia ini hai Muhammad?" Rasulullah SAW berkata, "*Dia adalah anak saudaramu, Al Mughirah bin Syu'bah.*" 'Urwah berkata, "Pengkhianat, apakah kamu tidak pernah mencuci bajumu?"

Marwan berkata, "Rasulullah SAW menyampaikan kepadanya apa yang telah disampaikan para Sahabatnya kepadanya, bahwa beliau datang bukan untuk berperang." Marwan berkata, "'Urwah bangun, dari sisi Rasulullah SAW. Dia telah melihat apa yang telah dilakukan para Sahabatnya kepadanya; tidaklah Rasulullah SAW berwudhu kecuali mereka berebutan mengambil sisa wudhunya; tidaklah Rasulullah SAW meludah kecuali mereka berlomba menampungnya; tidaklah jatuh rambut Rasulullah SAW kecuali mereka berebutan mengambilnya." Selanjutnya Urwah kembali kepada para pembesar Quraisy dan berkata, "Wahai para pembesar Quraisy, saya sudah pernah berjumpa dengan raja Kisra di kerajaannya, dan sudah bertemu dengan raja Qaishra dan An-Najasyi di kerajaan keduanya. Demi Allah, saya tidak pernah melihat raja sebagaimana Muhammad di sisi para Sahabatnya. Demi Allah, saya telah melihat sebuah masyarakat yang tidak akan pernah menyakitinya selamanya."

Marwan berkata, "Sebelum itu Rasulullah SAW telah mengutus Kharasy bin 'Umayyah Al Khuza'i ke Mekkah. Rasulullah SAW mendudukkannya di atas untanya yang bernama Ats-Tsa'lab. Sesampainya Kharasy di Mekkah, kaum Quraisy melukainya dan bermaksud membunuhnya. Akan tetapi, beberapa orang, dari berbagai kabilah mencegah itu, hingga dia kembali kepada Rasulullah SAW.

Selanjutnya Rasulullah SAW bermaksud mengutus Umar RA ke Mekkah." Umar RA berkata, "Ya Rasulullah, saya khawatir akan keselamatan diri saya, dari orang-orang Quraisy. Tidak ada di antara mereka suku Adi yang bisa membela saya. Engkau mengetahui bangsa Quraisy sangat membenci dan memusuhi diri saya dan saya pun sangat murka terhadap mereka. Akan teteapi, saya akan beritahukan kepada engkau seseorang yang lebih mulia, dari saya. Dia adalah Utsman bin Affan."

Marwan berkata, "Kemudian Rasulullah SAW memanggil Utsman dan mengutusnya untuk menemui kaum Quraisy, untuk memberitahukan mereka bahwa kedatangan Rasulullah SAW bukanlah untuk berperang. Akan tetapi, beliau datang untuk mengunjungi Baitullah karena kehormatannya. Utsman pun berangkat hingga sampai di Mekkah dan bertemu dengan Abban bin Sa'id bin Al Ash. Abban turun, dari kendaraannya, menemui Utsman dan membawanya berjalan seiring dengannya hingga Utsman menyampaikan isi surat Rasulullah SAW. Selanjutnya, Utsman berangkat dan bertemu dengan Abu Sufyan dan para pembesar Quraisy lainnya. Mereka pun mengetahui apa yang dibawa oleh Rasulullah SAW di dalam suratnya. Mereka berkata kepada Utsman, "Jika mau, kamu bisa thawaf di Baitullah." Utsman RA berkata, "Saya tidak akan melakukannya hingga Rasulullah SAW melakukannya." Marwan berkata, "Maka masyarakat Quraisy menahannya." Telah sampai berita kepada Rasulullah SAW dan kaum Muslim bahwa Utsman terbunuh."

Muhammad berkata, "Az-Zuhri menceritakan kepada saya, bahwa kaum Quraisy mengutus Suhail bin Amr, salah seorang, dari suku Bani Amir bin Lu`ai." Para pembesar Quraisy berkata, "Temui Muhammad dan minta kepadanya perdamaian, dan tidak terjadi perjanjian damai kecuali menguntungkan kita. Jangan sampai nanti orang-orang Arab berkata-kata bahwa Muhammad telah masuk ke Mekkah dengan mudah." Maka Suhail bin Amr berangkat hingga

akhirnya bertemu dengan Rasulullah SAW. Ketika Rasulullah SAW melihatnya, beliau bersabda, "*Mereka menginginkan perdamaian saat mereka mengutus lelaki ini.*" Ketika Suhail telah sampai di sisi Rasulullah SAW, keduanya melakukan pembicaraan yang panjang dan terjadi saling tarik ulur sehingga tercapai kesepakatan damai antara keduanya. Ketika urusan telah sempurna dan hendak dilakukan penulisan atas kesepakatan yang telah dicapai, Umar bin Khaththab melompat, dari tempatnya dan pergi menjumpai Abu Bakar RA.

Umar RA berkata, "Hai Abu Bakar, bukankah dia Rasulullah dan kita Muslim? Bukankah mereka itu Musyrik?" Abu Bakar RA berkata, "Benar, tentu saja." Umar RA berkata, "Lalu mengapa kita menghinakan agama kita?" Abu Bakar RA berkata, "Wahai Umar, peganglah ketetapannya. Sungguh saya bersaksi dia adalah Rasulullah SAW." Umar RA berkata, "Saya pun demikian." Lalu Umar RA mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Ya Rasulullah, bukankah kita Muslim? dan mereka orang-orang Musyrik?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tentu saja.*" Umar RA berkata, "Jika demikian, mengapa kita menghinakan agama kita?" Rasulullah SAW bersabda, "*Saya adalah hamba Allah dan Rasul-Nya. Saya tidak akan menentang perintah-Nya dan Allah SWT tidak akan meyia-nyiakan saya.*" Kemudian Umar berkata, "Sejak itu saya terus berpuasa, bersedekah, dan memerdekakan budak-budak atas apa yang telah aku lakukan, takut atas kata-kata yang telah aku ucapkan ketika itu, dan hingga akhirnya aku berharap apa yang telah kuucapkan itu semoga sebuah kebaikan."

Marwan RA berkata, "Rasulullah SAW memanggil Ali bin Abu Thalib RA, dan beliau berkata kepadanya, "*Tulislah: Bismillahirrahmaanirrahim.*" Suhail bin Amr berkata, "Saya tidak mengenal ini. Tulis saja: *Bismika Allahumma.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Tulis: Bismika Allahumma, Kesepakatan Damai Antara Muhammad Rasulullah SAW dan Suhail bin Amr.*" Suhail bin Amr berkata, "Jika saya mengakui engkau adalah Utusan-Nya, sudah tentu

saya tidak akan memerangimu. Akan tetapi, tulis saja: Kesepakatan damai antara Muhammad bin Abdillah dengan Suhail bin Amr untuk tidak berperang selama 10 tahun. Pada 10 tahun tersebut semua orang bisa merasa aman dan bisa saling mencukupi, dengan catatan: Siapa saja yang mendatangi Rasulullah SAW dari para Sahabatnya dengan tanpa izin walinya, hendaknya mereka dikembalikan kepada mereka: Siapa saja yang mendatangi Quraisy dari orang-orang yang telah bersama Rasulullah SAW, maka mereka tidak dikembalikan kepada mereka: Bahwa di antara kita ada kehormatan yang harus saling dijaga: Tidak ada kecurangan di antara kita dan tidak ada tipu daya.

Di antara syarat-syarat yang mereka tetapkan tertulis: Siapa saja yang hendak masuk ke dalam ketentuan dan ikatan Muhammad, hendaklah dia pada pilihannya; Siapa saja yang hendak masuk ke dalam ketentuan dan ikatan Quraisy, hendaklah dia pada pilihannya. Mendengar itu, orang-orang, dari suku Khuza'ah bangkit dan berkata, "Kami berada pada ketentuan dan ikatan Rasulullah SAW." Suku Bani Bakar pun bangkit dan berkata, "Kami berada pada ketentuan dan ikatan Rasulullah SAW, dan kamu harus kembali pulang tahun ini juga dan jangan masuk bersama kami ke dalam Mekkah." Bahwa jika tahun depan kami keluar, dari perjanjian kami dengan engkau, maka engkau bisa masuk ke dalam Mekkah bersama para Sahabatmu selama tiga hari dan masuk dengan membawa senjata. Jangan masuk dengan tanpa membawa senjata.

Ketika Rasulullah SAW sedang menulis isi kesepakatan damai, tiba-tiba saja Abu Jandal bin Suhail bin Amr datang dengan membawa parang yang terhunus menghadap Rasulullah SAW. Marwan bin Al Hakam berkata, "Para Sahabat Rasulullah SAW telah keluar (dari kota Madinah menuju Baitullah –penerjemah) tanpa keluhan suatu apa karena mimpi yang dilihat Rasulullah SAW, tetapi, setelah kini melihat apa yang terjadi dengan akad damai dan kembalinya mereka ke Madinah serta beban apa yang ditanggung Rasulullah SAW kini, orang-orang pada geger dan hampir saja mereka

binasa. Ketika Suhail melihat Abu Jandal, dia bangkit datang menemui Abu Jandal lalu memukul wajahnya dan berkata, "Hai Muhammad, telah berlaku kesepakatan antara saya dan kamu sebelum dia ini datang kepadamu." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu benar.*" Maka Suhail bangkit dan menarik Abu Jandal.

Marwan bin Al Hakam berkata, "Abu Jandal berteriak dengan suaranya yang terkeras, "Wahai kaum Muslim, apakah kalian rela mengembalikan saya kepada kaum Musyrik yang akan merusak agama saya?" Marwan bin Al Hakam berkata, "Orang-orang semakin berada dalam kekacauan atas apa yang menimpa mereka." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Abu Jandal, bersabarlah dan berharaplah kepada Allah SWT akan ganjarannya. Sungguh Allah SWT menjadikan bagi kamu dan bagi orang-orang sesama kamu dari golongan orang-orang yang dizhalimi jalan keluar dan penyelesaian. Kita dan kaum ini telah membuat kesepakatan yang tidak dapat dilanggar, maka kami kembalikan kamu kepada mereka dan mereka pun akan mentaati apa yang telah kita tetapkan. Kita tidak akan mencurangi mereka.*"

Marwan bin Al Hakam berkata, "Umar RA melompat mendekat kepada Suhail berada di sisi Abu Jandal dan berjalan mengiringinya seraya berkata, "Bersabar wahai Abu Jandal. Mereka itu orang-orang musyrik. Darah mereka sama dengan darah seekor anjing." Abu Jandal berkata, "Tangan saya dekat dengan pedangnya." Marwan berkata, "Abu Jandal berkata, "Saya berharap bisa mengambil pedang dan membunuh kedua orang tuanya." Umar RA berkata, "Kebanggaan seseorang terdapat pada orang tuanya."

Kesepakatan damai telah terjadi. Ketika Rasulullah SAW selesai, dari mengerjakan shalat yang beliau lakukan di Tanah Haram, dan beliau dalam keraguan dalam ber-*tahallul,* beliau bangun dan bersabda, "*Wahai para Sahabatku, sembelihlah hewan kalian dan bercukurlah.*" Marwan bin Al Hakam berkata, "Tidak seorang pun bangun." Marwan berkata, "Rasulullah SAW mengulangi perintahnya,

dan tidak seorang pun yang bangun. Rasulullah SAW mengulanginya, dan tetap tidak ada yang bangun. Melihat itu, Rasulullah SAW kembali ke dalam kemahnya menemui istrinya, Ummu Salamah dan bersabda, "*Wahai Ummu Salamah, mengapa dengan orang-orang ini*?" Ummu Salamah, "Sesuatu telah menimpa mereka sebagaimana yang engkau lihat. Jangan berbicara kepada salah seorang di antara mereka. Ambillah hewanmu, sembelih, dan bercukurlah. Jika engkau telah berbuat demikian, orang-orang sudah pasti akan mengikutinya."

Rasulullah SAW keluar dari kemahnya dengan tidak berbicara kepada siapa pun. Beliau pergi menuju hewan sembelihannya, menyembelihnya, dan duduk. Beliau mencukur rambutnya. Orang-orang bangkit dan menyembelih hewannya lalu mencukur rambut mereka. Marwan bin Al Hakam berkata, "Hingga pada akhirnya di tengah jalan antara kota Mekkah dan Madinah turunlah surah Al Fath."[876]

١٨٨١٣- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي. قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ يُحَدِّثُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، أَنَّ عَلِيًّا خَطَبَ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ، فَوَعَدَ بِالنِّكَاحِ. فَأَتَتْ فَاطِمَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنَّ قَوْمَكَ يَتَحَدَّثُونَ أَنَّكَ لاَ تَغْضَبُ لِبَنَاتِكَ، وَأَنَّ عَلِيًّا قَدْ خَطَبَ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَقَالَ: إِنَّمَا فَاطِمَةُ بَضْعَةٌ مِنِّي، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ

---

[876] Sanadnya *hasan*. Ibnu Ishaq adalah perawi penguat (*mutabi'*). Lihat, 18830. Telah diriwayatkan oleh Al Bukhari (252/3) (cetakan: Asy-Sya'b), dalam pembahasan tentang Syarat-syarat, bab: Syarat di Dalam Jihad; Abu Daud (85/3, no. 2765) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: Perdamaian dengan Musuh; Abdurrazzaq (330/5, no. 9720) dalam pembahasan tentang Peperangan, bab: Peperangan Hudaibiyah; Al Baihaqi (218-219/9) dalam pembahasan tentang Upeti, bab: Gencatan Senjata Bagi Kaum Muslimin.

تَفْتِنُوهَا. وَذَكَرَ أَبَا الْعَاصِ بْنَ الرَّبِيعِ، فَأَكْثَرَ عَلَيْهِ الثَّنَاءَ، وَقَالَ: لاَ يُجْمَعُ بَيْنَ ابْنَةِ نَبِيِّ اللهِ، وَبِنْتِ عَدُوِّ اللهِ، فَرَفَضَ عَلِيٌّ ذَلِكَ.

18813. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, ayah saya menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar An-Nu'man menceritakan, dari Az-Zuhri, dari Ali bin Husain, dari Al Miswar bin Makhramah, bahwa Ali melamar anak perempuan Abu Jahal. Abu Jahal berjanji hendak menikahkan. Kemudian Fathimah datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "Masyarakatmu membicarakan bahwa engkau tidak marah kepada anak perempuanmu, bahwa Ali sedang melamar anak perempuan Abu Jahal." Rasulullah SAW bangun lalu memuji Allah SWT dan menyanjung-Nya, kemudian berkata, "*Fathimah adalah bagian dari dagingku, aku tidak ingin anakku tersandung fitnah.*" Rasulullah SAW menyebutkan nama Abu Al Ash bin Ar-Rabi'. Beliau menyanjung-nyanjungnya, kemudian bersabda, "*Tidak akan berkumpul anak perempuan Nabiyullah dengan anak musuh Allah SWT.*" Rasulullah SAW menolak yang demikian itu.[877]

١٨٨١٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ، أَنَّ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ خَطَبَ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ وَعِنْدَهُ فَاطِمَةُ ابْنَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

---

[877] Sanadnya *shahih*. Wahab bin Jarir bin Hazm dan ayahnya adalah perawi *tsiqah* dan keduanya telah dikenal luas (*masyhur*). An-Nu'man adalah Ibnu Rasyid Al Jazri, *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits ini telah pula disebutkan sebelumnya. HR. Al Bukhari (85/7, no. 3729, *Al Fath*); HR. Muslim (1903/4, no. 2449); Abu Daud (225/2, no. 2069); At-Tirmidzi (698/5, no. 3867), dan dia berkata, "Hadits *shahih*,"; Ibnu Majah (644/1, no. 1999). Semuanya tercantum dalam pembahasan tentang Keutamaan-keutamaan, kecuali riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah, keduanya mencantumkannya dalam pembahasan tentang Pernikahan. Lihat Hadits setelahnya.

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِذَلِكَ فَاطِمَةُ أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ: إِنَّ قَوْمَكَ يَتَحَدَّثُونَ أَنَّكَ لَا تَغْضَبُ لِبَنَاتِكَ، وَهَذَا عَلِيٌّ نَاكِحٌ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ، قَالَ الْمِسْوَرُ: فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعْتُهُ حِينَ تَشَهَّدَ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أَنْكَحْتُ أَبَا الْعَاصِ بْنَ الرَّبِيعِ، فَحَدَّثَنِي فَصَدَقَنِي، وَإِنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ بَضْعَةٌ مِنِّي، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَفْتِنُوهَا، وَإِنَّهَا وَاللهِ لَا تَجْتَمِعُ ابْنَةُ رَسُولِ اللهِ وَابْنَةُ عَدُوِّ اللهِ عِنْدَ رَجُلٍ وَاحِدٍ أَبَدًا قَالَ: فَتَرَكَ عَلِيٌّ الْخِطْبَةَ.

18814. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, Ali bin Husain mengabarkan kepada kami, bahwa Al Miswar bin Makhramah mengabarkan kepadanya, bahwa Ali bin Abu Thalib melamar anak perempuan Abu Jahal. Padahal, dia telah memiliki Fathimah, anak perempuan Rasulullah SAW. Ketika Fathimah mendengar yang demikian itu, dia datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "Masyarakatmu membicarakan bahwa engkau tidak pernah marah kepada anak perempuanmu. Ali hendak menikahi anak perempuan Abu Jahal." Al Miswar RA berkata, "Rasulullah SAW bangkit, dan saya mendengar persaksiannya, beliau bersabda, "*Sungguh saya akan menikahkan Abu Al Ash bin Ar-Rabi'. Dia telah berbicara dengan saya dan dia membenarkan Kerasulan saya. Dalam pada itu, ketahuilah Fathimah adalah bagian dari daging Rasulullah SAW. aku takut agamanya akan terfitnah. Demi Allah, tidak akan pernah berkumpul anak seorang Nabi dengan anak musuh Allah SWT.*" Al Miswar RA berkata, "Ali pun membatalkan lamarannya."[878]

---

[878] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. (18809).

١٨٨١٥- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَلْحَلَةَ الدُّؤَلِيُّ، أَنَّ ابْنَ شِهَابٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ حَدَّثَهُ، أَنَّهُمْ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ مِنْ عِنْدِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ مَقْتَلَ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ لَقِيَهُ الْمِسْوَرُ بْنُ مَخْرَمَةَ فَقَالَ: هَلْ لَكَ إِلَيَّ مِنْ حَاجَةٍ تَأْمُرُنِي بِهَا؟ قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: لاَ، قَالَ لَهُ: هَلْ أَنْتَ مُعْطِيَّ سَيْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يَغْلِبَكَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ، وَايْمُ اللهِ، لَئِنْ أَعْطَيْتَنِيهِ لاَ يُخْلَصُ إِلَيْهِ أَبَدًا حَتَّى تَبْلُغَ نَفْسِي، إِنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ خَطَبَ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ عَلَى فَاطِمَةَ، فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ فِي ذَلِكَ عَلَى مِنْبَرِهِ هَذَا وَأَنَا يَوْمَئِذٍ مُحْتَلِمٌ، فَقَالَ: إِنَّ فَاطِمَةَ بَضْعَةٌ مِنِّي، وَأَنَا أَتَخَوَّفُ أَنْ تُفْتَنَ فِي دِينِهَا. قَالَ: ثُمَّ ذَكَرَ صِهْرًا لَهُ مِنْ بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ، فَأَثْنَى عَلَيْهِ فِي مُصَاهَرَتِهِ إِيَّاهُ، فَأَحْسَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي فَصَدَقَنِي وَوَعَدَنِي فَوَفَى لِي، وَإِنِّي لَسْتُ أُحَرِّمُ حَلاَلاً، وَلاَ أُحِلُّ حَرَامًا، وَلَكِنْ وَاللهِ لاَ تَجْتَمِعُ ابْنَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَابْنَةُ عَدُوِّ اللهِ مَكَانًا وَاحِدًا أَبَدًا.

18815. Ya'qub –yaitu Ibnu Ibrahim- menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Katsir, Muhammad bin Amr menceritakan kepada saya, Ibnu Halhalah Ad-Du`ali menceritakan kepada saya, bahwa Ibnu Syihab menceritakan kepadanya, bahwa Ali bin Al Husain menceritakan kepadanya, bahwa ketika mereka kembali ke kota Madinah menjauh dari Yazid bin Mu'awiyah si pembunh Husain bin Ali, dia bertemu dengan Al Miswar bin Makhramah. Al Miswar berkata, "Adakah keperluan kamu terhadap saya sehingga kamu bisa memerintahkan saya?" Ali

bin Husain berkata, "Tidak." Al Miswar berkata kepada Ali bin Husain, "Apakah engkau memegang pedang Rasulullah SAW? Saya takut kamu terpancing untuk mempergunakannya. Demi Allah, jika kamu berkenan memberikannya kepada saya, pedang tersebut tidak akan pernah terpakai hingga saya mati. Ketahuilah, bahwasanya Ali pernah melamar anak perempuan Abu Jahal sebagai teman Fathimah. Saya mendengar Rasulullah SAW berkhuthbah di hadapan orang-orang. Ketika itu saya sudah baligh. Beliau berkata, "*Fathimah adalah bagian dari darah dagingku, aku takut agamanya akan terkena fitnah.*" Al Miswar berkata: Kemudian Rasulullah SAW menyebutkan saudara iparnya, dari Bani Abdi Syams. Beliau banyak memujinya. Kemudian beliau bersabda, "*Dia berbincang dengan saya, dan dia membenarkan Kerasulan saya, lalu berjanji dan dia menepati janjinya. Saya bukan seseorang yang mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang haram. Akan tetapi, demi Allah tidak akan berkumpul anak seorang Nabi dan anak musuh Allah pada satu tempat.*"[879]

١٨٨١٦- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: وَزَعَمَ عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ مَرْوَانَ، وَالْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَاهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ حِينَ جَاءَهُ وَفْدُ هَوَازِنَ مُسْلِمِينَ، فَسَأَلُوا أَنْ يَرُدَّ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَسَبْيَهُمْ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَعِي مَنْ تَرَوْنَ، وَأَحَبُّ الْحَدِيثِ إِلَيَّ أَصْدَقُهُ، فَاخْتَارُوا إِحْدَى

---

[879] Sanadnya *shahih*.

Al Walid bin Katsir adalah seorang perawi *tsiqah*. Haditsnya banyak terdapat pada ulama perawi hadits. Dia dikenal luas sebagai pakar dalam sejarah peperangan. Muhammad bin Amr bin Atha` dan Muhammad bin Amr bin Halhalah, keduanya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Hadits keduanya terdapat di dalam kedua Kitab *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18809.

الطَّائِفَتَيْنِ: إِمَّا السَّبْيُ وَإِمَّا الْمَالُ، وَقَدْ كُنْتُ اسْتَأْنَيْتُ بِكُمْ وَكَانَ أَنْظَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضْعَ عَشْرَةَ لَيْلَةً حِينَ قَفَلَ مِنَ الطَّائِفِ، فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ رَادٍّ إِلَيْهِمْ إِلاَّ إِحْدَى الطَّائِفَتَيْنِ، قَالُوا: فَإِنَّا نَخْتَارُ سَبْيَنَا. فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُسْلِمِينَ فَأَثْنَى عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ إِخْوَانَكُمْ قَدْ جَاؤُوا تَائِبِينَ، وَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُ أَنْ أَرُدَّ إِلَيْهِمْ سَبْيَهُمْ، فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُطَيِّبَ ذَلِكَ، فَلْيَفْعَلْ، وَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى نُعْطِيَهُ إِيَّاهُ مِنْ أَوَّلِ مَا يُفِيءُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْنَا، فَلْيَفْعَلْ فَقَالَ النَّاسُ: قَدْ طَيَّبْنَا ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا لاَ نَدْرِي مَنْ أَذِنَ مِنْكُمْ فِي ذَلِكَ، مِمَّنْ لَمْ يَأْذَنْ، فَارْجِعُوا حَتَّى يَرْفَعَ إِلَيْنَا عُرَفَاؤُكُمْ أَمْرَكُمْ فَجَمَعَ النَّاسُ فَكَلَّمَهُمْ عُرَفَاؤُهُمْ، ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ قَدْ طَيَّبُوا وَأَذِنُوا هَذَا الَّذِي بَلَغَنِي عَنْ سَبْيِ هَوَازِنَ.

18816. Ya'qub menceritakan kepada kami, Anak saudara saya, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari pamannya, dia berkata: dan Urwah bin Az-Zubair berkata bahwa Marwan dan Al Miswar bin Makhramah –keduanya mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bangkit ketika rombongan dari Hawazin datang menyerahkan diri. Mereka meminta agar harta benda mereka dikembalikan begitu pula tawanan perang mereka. Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "*Bersama saya adalah orang-orang yang sebagaimana kalian lihat. Perkataan yang sangat saya sukai adalah perkataan yang jujur. Pilihlah antara dua pilihan, apakah tawanan perang atau harta. Saya telah berbudi- pekerti yang baik kepada kalian.*"

Rasulullah SAW memberi mereka tenggang waktu selama 10 hari saat Rasulullah SAW kembali dari Ath-Tha`if. Ketika jelas bagi mereka bahwa Rasulullah SAW hanya memberi salah satu dari dua pilihan tersebut, mereka berkata, "Kami memilih tawanan perang kami." Rasulullah SAW pun berdiri di hadapan kaum Muslimin. Setelah memuji Allah SWT sebagaimana semesti-Nya, Rasulullah SAW bersabda, "*Ketahuilah, saudara-saudara kalian ini datang dalam keadaan bertaubat. Saya bermaksud hendak mengembalikan tawanan mereka. Maka siapa saja, dari kalian yang telah rela untuk mengembalikannya, maka lakukanlah. Akan tetapi, jika ada di antara kalian yang menginginkan bagiannya hingga saya memberinya, dari sejak Allah SWT menepati janji-Nya kepada kita, maka lakukanlah.*" Orang-orang berkata bahwa mereka telah rela demi Rasulullah SAW. Maka, Rasulullah SAW berkata kepada mereka, "*Saya tidak tahu siapa di antara kalian yang telah mendapatkan restu dalam hal ini. Siapa yang belum memperoleh izin hendaknya dia pulang, sehingga orang-orang yang bijak di antara kalian yang memutuskan perkaranya.*" Mereka pun pulang dan berbicara dengan orang-orang bijak di antara kaumnya lalu kembali kepada Rasulullah SAW, bahwa mereka telah rela dan telah memperoleh izin. Inilah yang saya dengar tentang tawanan perang Hawazin.[880]

١٨٨١٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ، أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَمْرَو ابْنَ عَوْفٍ الْأَنْصَارِيَّ وَهُوَ حَلِيفُ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ وَكَانَ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ

---

880 Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. HR. Al Bukhari (131/13, cet. *Asy-Sya'b*), dalam pembahasan tentang Perwakilan, bab: Jika Memberikan Sesuatu kepada Wakil atau Penerima Hak Syuf'ah.

بْنَ الْجَرَّاحِ إِلَى الْبَحْرَيْنِ، يَأْتِي بِجِزْيَتِهَا وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَالَحَ أَهْلَ الْبَحْرَيْنِ، وَأَمَّرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ، فَقَدِمَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، يَعْنِي مِثْلَ حَدِيثِ مَعْمَرٍ.

18817. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepada saya, bahwa Al Miswar bin Makhramah mengabarkannya, bahwa Amr bin Auf Al Anshari —dan dia adalah sekutu Bani Amir bin Lu`ai—, dia turut andil dalam perang Badar bersama Rasulullah SAW, mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW mengutus Abu Ubaidah bin Al Jarrah menuju Bahrain untuk kembali membawa upeti, dari sana. Rasulullah SAW adalah sosok yang memberi perdamaian terhadap penduduk Bahrain. Rasulullah SAW menempatkan Al Ala` bin Al Hadhrami sebagai wali di sana. Abu Ubaidah datang dengan membawa harta, dari Bahrain. Perawi melanjutkan riwayatnya sebagaimana pada hadits Ma'mar.[881]

١٨٨١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: سَمِعَتِ الْأَنْصَارُ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدِمَ بِمَالٍ مِنْ قِبَلِ الْبَحْرَيْنِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ عَلَى الْبَحْرَيْنِ فَوَافَقَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَاةَ الصُّبْحِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَرَّضُوا، فَلَمَّا رَآهُمْ تَبَسَّمَ وَقَالَ: لَعَلَّكُمْ سَمِعْتُمْ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ قَدِمَ وَقَدِمَ بِمَالٍ؟ قَالُوا: أَجَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:

---

[881] Sanadnya *shahih*. Hadits yang sama baik sanad mau pun matannya telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 17168.

قَالَ: أَبْشِرُوا وَأَمِّلُوا خَيْرًا، فَوَاللهِ مَا الْفَقْرُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ، وَلَكِنْ إِذَا صُبَّتْ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا، فَتَنَافَسْتُمُوهَا كَمَا تَنَافَسَهَا مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ.

18818. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwan bin Az-Zubair, dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata: Bangsa Al Anshari mendengar bahwa Abu Ubaidah datang dengan membawa harta, dari Bahrain. Rasulullah SAW memang mengutusnya pergi ke Bahrain. Mereka biasa melaksanakan shalat Shubuh bersama Rasulullah SAW. Manakala Rasulullah SAW selesai dari shalatnya, para sahabat menyampaikan sesuatu kepada Rasulullah SAW. Saat itu beliau tersenyum. Rasulullah SAW bersabda, "*Mungkin kalian sudah mendengar bahwa Abu Ubaidah telah datang dengan membawa harta.*" Mereka berkata, "Benar, ya Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Berbahagialah dan berharaplah kebaikan. Demi Allah, saya tidak khawatir akan kefakiran kalian. Akan tetapi, saya khawatir jika ternyata harta menimpa kalian. Maka kalian akan berlomba-lomba mencari dunia sebagaimana orang-orang sebelum kamu.*"[882]

١٨٨١٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ، أَخْبَرَهُ. قَالَ: وحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، يَعْنِي ابْنَ الطَّبَّاعِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، أَنَّ سُبَيْعَةَ الأَسْلَمِيَّةَ نُفِسَتْ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بِلَيَالٍ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ حَلَلْتِ فَانْكِحِي.

18819. Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Al Miswar bin Makhramah mengabarkan kepadanya, dia

---

882 Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana Hadits sebelumnya.

berkata: dan Ishaq —yaitu Ibnu Ath-Thabba'— menceritakan kepada kami, dia berkata: "Malik mengabarkan kepada saya, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Al Miswar bin Makhramah, bahwa Subai'ah Al Aslamiyah melahirkan pada malam setelah suaminya wafat. Maka, Rasulullah SAW berkata kepadanya, "*Kamu telah halal, menikahlah.*"[883]

١٨٨٢٠- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أُسَامَةَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، أَنَّ سُبَيْعَةَ الأَسْلَمِيَّةَ تُوُفِّيَ عَنْهَا زَوْجُهَا وَهِيَ حَامِلٌ، فَلَمْ تَمْكُثْ إِلاَّ لَيَالِيَ حَتَّى وَضَعَتْ، فَلَمَّا تَعَلَّتْ مِنْ نِفَاسِهَا خُطِبَتْ، فَاسْتَأْذَنَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النِّكَاحِ، فَأَذِنَ لَهَا أَنْ تَنْكِحَ فَنَكَحَتْ.

18820. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Al Miswar bin Makhramah, bahwa Ṣubai'ah Al Aslamiyah ditinggal wafat suaminya ketika dia sedang hamil. Beberapa malam setelah kematian suaminya, dia melahirkan bayinya. Setelah berakhir masa nifasnya, dia dilamar. Dia datang meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk menikah. Rasulullah SAW mengizinkannya menikah.[884]

١٨٨٢١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: وَضَعَتْ سُبَيْعَةُ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

---

[883] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Hadits dengan lafazh yang berdekatan telah disebutkan sebelumnya. Terdapat di dalam Al Bukhari (73/7) dalam pembahasan tentang Perceraian, bab: Para Wanita Hamil yang Melahirkan.

[884] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana Hadits sebelumnya.

18821. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Ashim bin Umar, dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata, "Subai'ah melahirkan...." lalu dia meyebutkan haditsnya.[885]

١٨٨٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، وَمَرْوَانَ، قَالاَ: قَلَّدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهَدْيَ وَأَشْعَرَهُ بِذِي الْحُلَيْفَةِ، وَأَحْرَمَ مِنْهَا بِالْعُمْرَةِ، وَحَلَقَ بِالْحُدَيْبِيَةِ فِي عُمْرَتِهِ، وَأَمَرَ أَصْحَابَهُ بِذَلِكَ، وَنَحَرَ بِالْحُدَيْبِيَةِ قَبْلَ أَنْ يَحْلِقَ، وَأَمَرَ أَصْحَابَهُ بِذَلِكَ.

18822. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Al Miswar bin Makhramah dan Marwan, keduanya berkata: Rasulullah SAW mengenakan tali pada hewan sembelihannya dan memberi tanda padanya di Dzul Hulaifah serta mulai berihram. Kemudian mencukur rambutnya di Hudaibiyah saat melakukan Umrah, beliau memerintahkan para sahabatnya yang demikian itu. Beliau menyembelih hewan kurbannya di Hudaibiyah sebelum mencukur rambut kepalanya dan memerintahkan para Sahabatnya untuk melakukannya.[886]

---

[885] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti Hadits sebelumnya.

[886] Sanadnya *shahih*. Pada Al Bukhari (207/2) dalam pembahasan tentang Haji, bab: Siapa yang Memberi Tanda dan Mengalungkan; Abu Daud (85/3, no. 2765) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: Perdamaian dengan Musuh; An-Nasa'i (170/5, no. 2772) di dalam pembahasan tentang Haji, bab: Pemberian Tanda pada Hewan Sembelihan).

١٨٨٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ، وَهُوَ ابْنُ أَخِي عَائِشَةَ لِأُمِّهَا، أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ الزُّبَيْرِ قَالَ فِي بَيْعٍ أَوْ عَطَاءٍ أَعْطَتْهُ: وَاللهِ لَتَنْتَهِيَنَّ عَائِشَةُ أَوْ لَأَحْجُرَنَّ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أَوَقَالَ: هَذَا قَالُوا: نَعَمْ، قَالَتْ: هُوَ لِلَّهِ عَلَيَّ نَذْرٌ، أَنْ لَا أُكَلِّمَ ابْنَ الزُّبَيْرِ كَلِمَةً أَبَدًا، فَاسْتَشْفَعَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَغُوث وَهُمَا مِنْ بَنِي زُهْرَةَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَطَفِقَ الْمِسْوَرُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ يُنَاشِدَانِ عَائِشَةَ، إِلَّا كَلَّمَتْهُ وَقَبِلَتْ مِنْهُ، وَيَقُولَانِ لَهَا: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَمَّا قَدْ عَلِمْتِ مِنَ الْهَجْرِ، إِنَّهُ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ.

18823. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Auf bin Al Harits dan dia adalah anak saudaranya Aisyah, dari ibunya, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa Abdullah bin Az-Zubair berkata seputar penjualan atau pemberian yang diberikan Aisyah kepadanya, "Demi Allah, jika Aisyah tidak menutup mulutnya, aku tidak berkata-kata dengannya." Aisyah RA berkata, "Benarkah dia berkata demikian?" Orang-orang berkata, "Ya benar demikian." Aisyah RA berkata, "Dia, demi Allah, telah bernadzar agar saya tidak berbicara dengan Ibnu Az-Zubair satu kalimat pun selamanya. Maka, Abdullah bin Az-Zubair meminta bantuan Al Miswar bin Makhramah dan Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts. Keduanya berasal, dari suku Bani Zuhrah. Abdullah bin Az-Zubair menceritakan yang sebenarnya. Al Miswar dan Abdurrahman sepakat untuk mengatakan kepada Aisyah agar dia menyapa Abdullah. Aisyah menerimanya. Keduanya berkata kepadanya bahwa Rasulullah SAW telah melarang

apa yang telah dilakukan Aisyah tersebut, "*Tidak halal bagi seorang muslim berseteru (tidak menyapanya) lebih dari tiga hari.*"[887]

١٨٨٢٤- حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ الْحَارِثِ، وَكَانَ رَجُلاً مِنْ أَزْدِ شَنُوءَةَ، وَكَانَ أَخًا لِعَائِشَةَ لأُمِّهَا أُمِّ رُومَانَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، فَاسْتَعَانَ عَلَيْهَا بِالْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَغُوثَ، فَاسْتَأْذَنَا عَلَيْهَا، فَأَذِنَتْ لَهُمَا، فَكَلَّمَاهَا وَنَاشَدَاهَا اللهَ وَالْقَرَابَةَ، وَقَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحِلُّ لاِمْرِئٍ مُسْلِمٍ يَهْجُرُ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثٍ.

18824. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Ath-Thufail bin Al Harits dia, dari suku Azad dan saudara tua Aisyah, dari ibunya Ummu Ruman. Dia menceritakan peristiwanya dan meminta pertolongan Al Miswar bin Makhramah dan Abdurrahman bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts. Keduanya datang menemui Aisyah. Aisyah mengizinkan bertemu dengan keduanya. Keduanya menyampaikannya kepada Aisyah RA perihal kekerabatan serta sabda Rasulullah SAW, "*Tidak boleh bagi seorang Muslim untuk mendiamkan saudaranya lebih, dari tiga hari.*"[888]

---

[887] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (25/8) dalam pembahasan tentang Adab, bab: berseteru dan Sabda Rasulullah SAW, "*Tidak Halal...*". Lihat juga hadits no. 13113.

[888] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana Hadits sebelumnya.

١٨٨٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ طُفَيْلٍ، وَهُوَ ابْنُ أَخِي عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُمِّهَا، أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18825. Abul Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, Auf bin Malik bin Thufail menceritakan kepada saya dan dia adalah anak saudara Aisyah RA suami Rasulullah SAW, dari ibunya, bahwa Aisyah RA menceritakan kepadanya...lalu dia menyebutkan hadits selanjutnya.[889]

١٨٨٢٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ مَرْوَانَ، وَالْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، يَزِيدُ أَحَدُهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ، خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ فِي بِضْعَ عَشْرَةَ مِئَةً مِنْ أَصْحَابِهِ، فَلَمَّا كَانَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ قَلَّدَ الْهَدْيَ، وَأَشْعَرَ، وَأَحْرَمَ مِنْهَا، وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: بِالْعُمْرَةِ وَلَمْ يُسَمِّ الْمِسْوَرَ، وَبَعَثَ عَيْنًا لَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَسَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا.

18826. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Marwan dan Al Miswar bin Makhramah keduanya saling menambahkan atas yang lain: Rasulullah SAW keluar pada tahun terjadinya perjanjian Hudaibiyah bersama 1000 orang, dari sahabatnya. Ketika sampai di Dzul Hulaifah, beliau mengalungkan tali pada hewannya, memberinya tanda, dan berihram darinya. Sufyan berkata,."...untuk Umrah, dan Al Miswar tidak menyebutkannya. Kemudian Rasulullah SAW mengirim mata-mata

---

[889] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana Hadits sebelumnya pada no. 18823.

yang berjalan mendahuluinya. Maka Rasulullah SAW pun berjalan hingga....[890]

١٨٨٢٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عِرَاكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ مَرْوَانَ، بِالْمَوْسِمِ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي مِجَنٍّ، وَالْبَعِيرُ أَفْضَلُ مِنَ الْمِجَنِّ.

18827. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits —yaitu Ibnu Sa'ad— menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Irak bahwa dia mendengar Marwan pada saat Haji berkata: Rasulullah SAW menyembelih seekor unta yang belum tumbuh gigi taringnya, dan unta yang telah tumbuh gigi taringnya lebih utama, dari pada yang belum.[891]

١٨٨٢٨- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: إِنَّ بَنِي هِشَامِ بْنِ الْمُغِيرَةِ اسْتَأْذَنُونِي فِي أَنْ يُنْكِحُوا ابْنَتَهُمْ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، فَلَا آذَنُ لَهُمْ، ثُمَّ قَالَ: لَا آذَنُ، ثُمَّ قَالَ: لَا آذَنُ، فَإِنَّمَا ابْنَتِي بَضْعَةٌ مِنِّي يُرِيبُنِي مَا أَرَابَهَا وَيُؤْذِينِي مَا آذَاهَا.

18828. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Laits -yaitu Ibnu Sa'ad menceritakan kepada kami, dia berkata:

---

[890] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18811.

[891] Sanadnya *shahih*. Irak yang dimaksud adalah Ibnu Malik Al Ghifari, *tsiqah* dan memiliki keistimewaan. HR. Al Bukhari (200/8) dalam pembahasan tentang hudud, bab: Firman Allah surah Al Maa`idah ayat 41; Imam Muslim (1313/3, no. 1685); Abu Daud (136/4, no. 4385); At-Tirmidzi (50/4, no. 1446), dan dia berkata, "Hadits *hasan shahih*"; An-Nasa`i (76/8, no. 4906).

Abdullah bin Ubaidillah bin Abu Mulaikah menceritakan kepada saya, dari Al Miswar bin Al Makhramah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW saat berada di atas mimbar bersabda, "*Sungguh Bani Hasyim bin Al Mughirah meminta izin kepada saya agar mereka diperbolehkan menikahkan anak perempuan mereka dengan Ali bin Abu Thalib. Saya tidak mengizinkan mereka.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Saya *tidak mengizinkannya.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tidak mengizinkannya. Sungguh, putri saya adalah bagian dari darah dagingku. Apa yang meragukan saya, akan meragukannya. Apa yang menyakiti saya akan menyakitinya.*"[892]

١٨٨٢٩- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: أُهْدِيَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَةٌ مُزَرَّرَةٌ بِالذَّهَبِ، فَقَسَمَهَا فِي أَصْحَابِهِ، فَقَالَ مَخْرَمَةُ: يَا مِسْوَرُ، اذْهَبْ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنَّهُ قَدْ ذُكِرَ لِي أَنَّهُ قَسَمَ أَقْبِيَةً، فَانْطَلَقْنَا، فَقَالَ: ادْخُلْ، فَادْعُهُ لِي، قَالَ: فَدَخَلْتُ فَدَعَوْتُهُ إِلَيْهِ، فَخَرَجَ إِلَيَّ وَعَلَيْهِ قَبَاءٌ مِنْهَا، قَالَ: خَبَأْتُ لَكَ هَذَا يَا مَخْرَمَةُ قَالَ: فَنَظَرَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: رَضِيَ، فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ.

18829. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ubaidillah bin Abu Mulaikah menceritakan kepada saya, dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata: Rasulullah SAW menerima hadiah sejumlah pakaian luar yang berkancingkan kancing emas. Beliau membagikannya kepada sejumlah sahabatnya. Makhramah berkata, "Hai Miswar, mari pergi menemui Rasulullah SAW. Beliau menyebutkan akan membagikan

---

[892] Sanadnya *shahih*. Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya pada no. 18809.

beberapa pakaian luar." Kami pun berangkat. Makhramah berkata, "Masuk, dan berikan bajunya kepadaku." Al Miswar berkata, "Saya pun masuk. Saya memintanya untuk Makhramah. Rasulullah SAW keluar menemui saya dengan membawa baju tersebut. Beliau bersabda, "Aku simpan." Al Miswar berkata, "Beliau melihat kepadanya." Al Miswar berkata: Makhramah pun menerimamu, lalu Al Miswar memberikan baju tersebut kepada Makhramah.[893]

١٨٨٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، قَالَ الزُّهْرِيُّ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، وَمَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، يُصَدِّقُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا حَدِيثَ صَاحِبِهِ قَالاَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَانَ الْحُدَيْبِيَةِ فِي بِضْعَ عَشْرَةَ مِئَةً مِنْ أَصْحَابِهِ، حَتَّى إِذَا كَانُوا بِذِي الْحُلَيْفَةِ، قَلَّدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهَدْيَ وَأَشْعَرَهُ، وَأَحْرَمَ بِالْعُمْرَةِ، وَبَعَثَ بَيْنَ يَدَيْهِ عَيْنًا لَهُ مِنْ خُزَاعَةَ يُخْبِرُهُ عَنْ قُرَيْشٍ، وَسَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِغَدِيرِ الأَشْطَاطِ قَرِيبٌ مِنْ عُسْفَانَ، أَتَاهُ عَيْنُهُ الْخُزَاعِيُّ، فَقَالَ: إِنِّي قَدْ تَرَكْتُ كَعْبَ بْنَ لُؤَيٍّ وَعَامِرَ بْنَ لُؤَيٍّ قَدْ جَمَعُوا لَكَ الأَحَابِشَ —وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ وَقَالَ: قَدْ جَمَعُوا لَكَ الأَحَابِيشَ— وَجَمَعُوا لَكَ جُمُوعًا وَهُمْ مُقَاتِلُوكَ وَصَادُّوكَ عَنِ الْبَيْتِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشِيرُوا

---

[893] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (176/7, Cet. *Asy-Sya'b*), dalam pembahasan tentang Pakaian, bab: Pakaian Qiba` dan Keluarnya Sutera; Abu Daud (43/4, no. 4028) semisal dengannya; At-Tirmidzi (123/5, no. 2818) dan dia berkata, "Hadits *hasan shahih*,"; An-Nasa`i (205/8, no. 5324); Al Hakim (523/3) dan dinilainya *shahih*. Disepakati oleh Adz-Dzahabi.

عَلَيَّ، أَتَرَوْنَ أَنْ نَمِيلَ إِلَى ذَرَارِيِّ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَعَانُوهُمْ فَنُصِيبَهُمْ، فَإِنْ قَعَدُوا قَعَدُوا مَوْتُورِينَ مَحْرُوبِينَ، وَإِنْ نَجَوْا، وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ: مَحْزُونِينَ، وَإِنْ يَحِنُونَ تَكُنْ عُنُقًا قَطَعَهَا اللهُ، أَوْ تَرَوْنَ أَنْ نَؤُمَّ الْبَيْتَ، فَمَنْ صَدَّنَا عَنْهُ قَاتَلْنَاهُ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنَّمَا جِئْنَا مُعْتَمِرِينَ، وَلَمْ نَجِئْ نُقَاتِلُ أَحَدًا، وَلَكِنْ مَنْ حَالَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْبَيْتِ قَاتَلْنَاهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَرُوحُوا إِذًا. قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا قَطُّ كَانَ أَكْثَرَ مَشُورَةً لِأَصْحَابِهِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: فِي حَدِيثِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، وَمَرْوَانَ: فَرَاحُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ بِالْغَمِيمِ فِي خَيْلٍ لِقُرَيْشٍ طَلِيعَةً، فَخُذُوا ذَاتَ الْيَمِينِ، فَوَاللهِ مَا شَعَرَ بِهِمْ خَالِدٌ ، حَتَّى إِذَا هُوَ بِقَتَرَةِ الْجَيْشِ، فَانْطَلَقَ يَرْكُضُ نَذِيرًا لِقُرَيْشٍ، وَسَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالثَّنِيَّةِ الَّتِي يَهْبِطُ عَلَيْهِمْ مِنْهَا، بَرَكَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ، وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ: بَرَكَتْ بِهَا رَاحِلَتُهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَلْ حَلْ، فَأَلَحَّتْ، فَقَالُوا: خَلَأَتِ الْقَصْوَاءُ خَلَأَتِ الْقَصْوَاءُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا خَلَأَتْ الْقَصْوَاءُ، وَمَا ذَاكَ لَهَا بِخُلُقٍ، وَلَكِنْ حَبَسَهَا حَابِسُ الْفِيلِ. ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا يَسْأَلُونِي خُطَّةً يُعَظِّمُونَ فِيهَا حُرُمَاتِ اللهِ إِلَّا أَعْطَيْتُهُمْ إِيَّاهَا. ثُمَّ زَجَرَهَا، فَوَثَبَتْ بِهِ، قَالَ: فَعَدَلَ عَنْهَا حَتَّى نَزَلَ بِأَقْصَى الْحُدَيْبِيَةِ عَلَى ثَمَدٍ قَلِيلِ الْمَاءِ، إِنَّمَا يَتَبَرَّضُهُ النَّاسُ تَبَرُّضًا، فَلَمْ يُلَبِّثْهُ النَّاسُ أَنْ نَزَحُوهُ، فَشُكِيَ إِلَى

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَطَشُ، فَانْتَزَعَ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِهِ، ثُمَّ أَمَرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهُ فِيهِ، قَالَ: فَوَاللهِ مَا زَالَ يَجِيشُ لَهُمْ بِالرِّيِّ حَتَّى صَدَرُوا عَنْهُ. قَالَ: فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ جَاءَ بُدَيْلُ بْنُ وَرْقَاءَ الْخُزَاعِيُّ فِي نَفَرٍ مِنْ قَوْمِهِ، وَكَانُوا عَيْبَةَ نُصْحٍ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِنْ أَهْلِ تِهَامَةَ، وَقَالَ: إِنِّي تَرَكْتُ كَعْبَ بْنَ لُؤَيٍّ وَعَامِرَ بْنَ لُؤَيٍّ نَزَلُوا أَعْدَادَ مِيَاهِ الْحُدَيْبِيَةِ، مَعَهُمُ الْعُوذُ الْمَطَافِيلُ، وَهُمْ مُقَاتِلُوكَ وَصَادُّوكَ عَنِ الْبَيْتِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا لَمْ نَجِئْ لِقِتَالِ أَحَدٍ، وَلَكِنَّا جِئْنَا مُعْتَمِرِينَ، وَإِنَّ قُرَيْشًا قَدْ نَهِكَتْهُمُ الْحَرْبُ، فَأَضَرَّتْ بِهِمْ، فَإِنْ شَاؤُوا مَادَدْتُهُمْ مُدَّةً وَيُخَلُّوا بَيْنِي وَبَيْنَ النَّاسِ، فَإِنْ أَظْهَرْ، فَإِنْ شَاؤُوا أَنْ يَدْخُلُوا فِيمَا دَخَلَ فِيهِ النَّاسُ فَعَلُوا، وَإِلاَّ فَقَدْ جَمُّوا، وَإِنْ هُمْ أَبَوْا، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لأُقَاتِلَنَّهُمْ عَلَى أَمْرِي هَذَا حَتَّى تَنْفَرِدَ سَالِفَتِي أَوْ لَيُنْفِذَنَّ اللهُ أَمْرَهُ، قَالَ يَحْيَى، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ: حَتَّى تَنْفَرِدَ، قَالَ: فَإِنْ شَاؤُوا مَادَدْنَاهُمْ مُدَّةً. قَالَ بُدَيْلٌ: سَأُبَلِّغُهُمْ مَا تَقُولُ. فَانْطَلَقَ حَتَّى أَتَى قُرَيْشًا فَقَالَ: إِنَّا قَدْ جِئْنَاكُمْ مِنْ عِنْدِ هَذَا الرَّجُلِ، وَسَمِعْنَاهُ يَقُولُ قَوْلاً، فَإِنْ شِئْتُمْ نَعْرِضُهُ عَلَيْكُمْ. فَقَالَ سُفَهَاؤُهُمْ: لاَ حَاجَةَ لَنَا فِي أَنْ تُحَدِّثَنَا عَنْهُ بِشَيْءٍ، وَقَالَ ذُو الرَّأْيِ مِنْهُمْ: هَاتِ مَا سَمِعْتَهُ يَقُولُ. قَالَ: قَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا، فَحَدَّثَهُمْ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَامَ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيُّ، فَقَالَ: أَيْ قَوْمُ، أَلَسْتُمْ بِالْوَالِدِ؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: أَوَلَسْتُ بِالْوَلَدِ؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: فَهَلْ تَتَّهِمُونِي؟ قَالُوا: لاَ. قَالَ: أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي اسْتَنْفَرْتُ أَهْلَ عُكَاظٍ، فَلَمَّا بَلَّحُوا عَلَيَّ جِئْتُكُمْ بِأَهْلِي، وَمَنْ أَطَاعَنِي؟

قَالُوا: بَلَى، فَقَالَ: إِنَّ هَذَا قَدْ عَرَضَ عَلَيْكُمْ خُطَّةَ رُشْدٍ، فَاقْبَلُوهَا، وَدَعُونِي آتِهِ. فَقَالُوا: ائْتِهِ، فَأَتَاهُ، قَالَ: فَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ نَحْوًا مِنْ قَوْلِهِ لِبُدَيْلٍ، فَقَالَ عُرْوَةُ عِنْدَ ذَلِكَ: أَيْ مُحَمَّدُ، أَرَأَيْتَ إِنْ اسْتَأْصَلْتَ قَوْمَكَ، هَلْ سَمِعْتَ بِأَحَدٍ مِنَ الْعَرَبِ اجْتَاحَ أَصْلَهُ قَبْلَكَ؟ وَإِنْ تَكُنِ الأُخْرَى، فَوَاللَّهِ إِنِّي لأَرَى وُجُوهًا، وَأَرَى أَوْبَاشًا مِنَ النَّاسِ خَلِيقًا أَنْ يَفِرُّوا وَيَدَعُوكَ. فَقَالَ لَهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ: امْصُصْ بَظْرَ اللاَّتِ، نَحْنُ نَفِرُّ عَنْهُ وَنَدَعُهُ؟ فَقَالَ: مَنْ ذَا؟ قَالُوا: أَبُو بَكْرٍ. قَالَ: أَمَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْلاَ يَدٌ كَانَتْ لَكَ عِنْدِي لَمْ أَجْزِكَ بِهَا لأَجَبْتُكَ. وَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكُلَّمَا كَلَّمَهُ، أَخَذَ بِلِحْيَتِهِ، وَالْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ قَائِمٌ عَلَى رَأْسِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَعَهُ السَّيْفُ وَعَلَيْهِ الْمِغْفَرُ، وَكُلَّمَا أَهْوَى عُرْوَةُ بِيَدِهِ إِلَى لِحْيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ يَدَهُ بِنَصْلِ السَّيْفِ، وَقَالَ: أَخِّرْ يَدَكَ عَنْ لِحْيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَفَعَ عُرْوَةُ رَأْسَهُ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ. قَالَ: أَيْ غُدَرُ، أَوَلَسْتُ أَسْعَى فِي غَدْرَتِكَ. وَكَانَ الْمُغِيرَةُ صَحِبَ قَوْمًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَتَلَهُمْ، وَأَخَذَ أَمْوَالَهُمْ، ثُمَّ جَاءَ، فَأَسْلَمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا الإِسْلاَمُ فَأَقْبَلُ، وَأَمَّا الْمَالُ، فَلَسْتُ مِنْهُ فِي شَيْءٍ. ثُمَّ إِنَّ عُرْوَةَ جَعَلَ يَرْمُقُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَيْنِهِ، قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا تَنَخَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُخَامَةً إِلاَّ وَقَعَتْ فِي كَفِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ، فَدَلَكَ بِهَا وَجْهَهُ وَجِلْدَهُ، وَإِذَا أَمَرَهُمْ ابْتَدَرُوا أَمْرَهُ، وَإِذَا تَوَضَّأَ كَادُوا يَقْتَتِلُونَ عَلَى وَضُوئِهِ، وَإِذَا تَكَلَّمُوا، خَفَضُوا أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَهُ،

وَمَا يُحِدُّونَ إِلَيْهِ النَّظَرَ تَعْظِيمًا لَهُ. فَرَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: أَيْ قَوْمِ، وَاللهِ لَقَدْ وَفَدْتُ عَلَى الْمُلُوكِ، وَوَفَدْتُ عَلَى قَيْصَرَ وَكِسْرَى وَالنَّجَاشِيِّ ، وَاللهِ إِنْ رَأَيْتُ مَلِكًا قَطُّ يُعَظِّمُهُ أَصْحَابُهُ مَا يُعَظِّمُ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاللهِ إِنْ يَتَنَخَّمُ نُخَامَةً، إِلاَّ وَقَعَتْ فِي كَفِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ، فَدَلَكَ بِهَا وَجْهَهُ وَجِلْدَهُ، وَإِذَا أَمَرَهُمْ ابْتَدَرُوا أَمْرَهُ، وَإِذَا تَوَضَّأَ كَادُوا يَقْتَتِلُونَ عَلَى وَضُوئِهِ، وَإِذَا تَكَلَّمُوا خَفَضُوا أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَهُ، وَمَا يُحِدُّونَ إِلَيْهِ النَّظَرَ تَعْظِيمًا لَهُ، وَإِنَّهُ قَدْ عَرَضَ عَلَيْكُمْ خُطَّةَ رُشْدٍ فَاقْبَلُوهَا. فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي كِنَانَةَ: دَعُونِي آتِيهِ، فَقَالُوا: ائْتِهِ. فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا فُلاَنٌ، وَهُوَ مِنْ قَوْمٍ يُعَظِّمُونَ الْبُدْنَ، فَابْعَثُوهَا لَهُ. فَبُعِثَتْ لَهُ، وَاسْتَقْبَلَهُ الْقَوْمُ يُلَبُّونَ، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، مَا يَنْبَغِي لِهَؤُلاَءِ أَنْ يُصَدُّوا عَنِ الْبَيْتِ. قَالَ: فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ، قَالَ: رَأَيْتُ الْبُدْنَ قَدْ قُلِّدَتْ وَأُشْعِرَتْ، فَلَمْ أَرَ أَنْ يُصَدُّوا عَنِ الْبَيْتِ. فَقَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهُ مِكْرَزُ بْنُ حَفْصٍ، فَقَالَ: دَعُونِي آتِهِ. فَقَالُوا: ائْتِهِ. فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا مِكْرَزٌ، وَهُوَ رَجُلٌ فَاجِرٌ. فَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَيْنَا هُوَ يُكَلِّمُهُ، إِذْ جَاءَهُ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو. قَالَ مَعْمَرٌ: وَأَخْبَرَنِي أَيُّوبُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، أَنَّهُ لَمَّا جَاءَ سُهَيْلٌ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَهُلَ مِنْ أَمْرِكُمْ قَالَ الزُّهْرِيُّ فِي حَدِيثِهِ: فَجَاءَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو، فَقَالَ: هَاتِ اكْتُبْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ كِتَابًا. فَدَعَا الْكَاتِبَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اكْتُبْ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَقَالَ سُهَيْلٌ: أَمَّا الرَّحْمَنُ، فَوَاللهِ مَا أَدْرِي مَا هُوَ، وَقَالَ ابْنُ الْمُبَارَكِ: مَا هُوَ، وَلَكِنْ اكْتُبْ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ كَمَا كُنْتَ تَكْتُبُ. فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ: وَاللهِ مَا نَكْتُبُهَا إِلاَّ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اكْتُبْ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ، ثُمَّ قَالَ: هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ فَقَالَ سُهَيْلٌ: وَاللهِ لَوْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ، مَا صَدَدْنَاكَ عَنِ الْبَيْتِ وَلاَ قَاتَلْنَاكَ، وَلَكِنْ اكْتُبْ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ إِنِّي لَرَسُولُ اللهِ وَإِنْ كَذَّبْتُمُونِي، اكْتُبْ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَذَلِكَ لِقَوْلِهِ: لاَ يَسْأَلُونِي خُطَّةً يُعَظِّمُونَ فِيهَا حُرُمَاتِ اللهِ إِلاَّ أَعْطَيْتُهُمْ إِيَّاهَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى أَنْ تُخَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَنَطُوفَ بِهِ فَقَالَ سُهَيْلٌ: وَاللهِ لاَ تَتَحَدَّثُ الْعَرَبُ أَنَّا أُخِذْنَا ضُغْطَةً، وَلَكِنْ لَكَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ. فَكَتَبَ، فَقَالَ سُهَيْلٌ: عَلَى أَنَّهُ لاَ يَأْتِيكَ مِنَّا رَجُلٌ، وَإِنْ كَانَ عَلَى دِينِكَ، إِلاَّ رَدَدْتَهُ إِلَيْنَا. فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ: سُبْحَانَ اللهِ، كَيْفَ يُرَدُّ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جَاءَ مُسْلِمًا؟ فَبَيْنَا هُمْ كَذَلِكَ، إِذْ جَاءَ أَبُو جَنْدَلِ بْنُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرٍو يَرْسُفُ، وَقَالَ يَحْيَى عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ: يَرْصُفُ فِي قُيُودِهِ، وَقَدْ خَرَجَ مِنْ أَسْفَلِ مَكَّةَ حَتَّى رَمَى بِنَفْسِهِ بَيْنَ أَظْهُرِ الْمُسْلِمِينَ. فَقَالَ سُهَيْلٌ: هَذَا يَا مُحَمَّدُ، أَوَّلُ مَا أُقَاضِيكَ عَلَيْهِ أَنْ تَرُدَّهُ إِلَيَّ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا لَمْ نَقْضِ الْكِتَابَ بَعْدُ قَالَ: فَوَاللهِ إِذًا لاَ نُصَالِحُكَ عَلَى شَيْءٍ أَبَدًا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَجِزْهُ لِي قَالَ: مَا أَنَا بِمُجِيزُهُ لَكَ. قَالَ: بَلَى، فَافْعَلْ قَالَ: مَا أَنَا بِفَاعِلٍ. قَالَ مِكْرَزٌ: بَلَى قَدْ أَجَزْنَاهُ لَكَ. فَقَالَ أَبُو جَنْدَلٍ: أَيْ مَعَاشِرَ

الْمُسْلِمِينَ، أُرَدُّ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جِئْتُ مُسْلِمًا، أَلاَ تَرَوْنَ مَا قَدْ لَقِيتُ؟ وَكَانَ قَدْ عُذِّبَ عَذَابًا شَدِيدًا فِي اللهِ. فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أَلَسْتَ نَبِيَّ اللهِ؟ قَالَ: بَلَى قُلْتُ: أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ؟ وَعَدُوُّنَا عَلَى الْبَاطِلِ؟ قَالَ: بَلَى قَالَ: قُلْتُ: فَلِمَ نُعْطِي الدَّنِيَّةَ فِي دِينِنَا إِذًا؟ قَالَ: إِنِّي رَسُولُ اللهِ، وَلَسْتُ أَعْصِيهِ، وَهُوَ نَاصِرِي. قُلْتُ: أَوَلَسْتَ كُنْتَ تُحَدِّثُنَا أَنَّا سَنَأْتِي الْبَيْتَ فَنَطُوفُ بِهِ؟ قَالَ: بَلَى قَالَ: أَفَأَخْبَرْتُكَ أَنَّكَ تَأْتِيهِ الْعَامَ؟ قُلْتُ: لاَ. قَالَ: فَإِنَّكَ آتِيهِ، وَمُتَطَوِّفٌ بِهِ، قَالَ: فَأَتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا بَكْرٍ، أَلَيْسَ هَذَا نَبِيُّ اللهِ حَقًّا؟ قَالَ: بَلَى. قُلْتُ: أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ وَعَدُوُّنَا عَلَى الْبَاطِلِ؟ قَالَ: بَلَى. قُلْتُ: فَلِمَ نُعْطِي الدَّنِيَّةَ فِي دِينِنَا إِذًا؟ قَالَ: أَيُّهَا الرَّجُلُ، إِنَّهُ رَسُولُ اللهِ، وَلَنْ يَعْصِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَهُوَ نَاصِرُهُ، فَاسْتَمْسِكْ بِغَرْزِهِ، وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: تَطَوَّفْ بِغَرْزِهِ حَتَّى تَمُوتَ، فَوَاللهِ إِنَّهُ لَعَلَى الْحَقِّ. قُلْتُ: أَوَلَيْسَ كَانَ يُحَدِّثُنَا أَنَّا سَنَأْتِي الْبَيْتَ وَنَطُوفُ بِهِ؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: أَفَأَخْبَرَكَ أَنَّهُ يَأْتِيهِ الْعَامَ؟ قُلْتُ: لاَ. قَالَ: فَإِنَّكَ آتِيهِ، وَمُتَطَوِّفٌ بِهِ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: قَالَ عُمَرُ: فَعَمِلْتُ لِذَلِكَ أَعْمَالاً. قَالَ: فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قَضِيَّةِ الْكِتَابِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَصْحَابِهِ: قُومُوا، فَانْحَرُوا، ثُمَّ احْلِقُوا قَالَ: فَوَاللهِ مَا قَامَ مِنْهُمْ رَجُلٌ، حَتَّى قَالَ ذَلِكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَلَمَّا لَمْ يَقُمْ مِنْهُمْ أَحَدٌ، قَامَ، فَدَخَلَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَذَكَرَ لَهَا مَا لَقِيَ مِنَ النَّاسِ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَتُحِبُّ ذَلِكَ؟ اخْرُجْ، ثُمَّ لاَ تُكَلِّمْ أَحَدًا مِنْهُمْ كَلِمَةً حَتَّى تَنْحَرَ بُدْنَكَ، وَتَدْعُوَ حَالِقَكَ، فَيَحْلِقَكَ. فَقَامَ، فَخَرَجَ،

فَلَمْ يُكَلِّمْ أَحَدًا مِنْهُمْ حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ: نَحَرَ هَدْيَهُ، وَدَعَا حَالِقَهُ. فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ قَامُوا، فَنَحَرُوا، وَجَعَلَ بَعْضُهُمْ يَحْلِقُ بَعْضًا حَتَّى كَادَ بَعْضُهُمْ يَقْتُلُ بَعْضًا غَمًّا. ثُمَّ جَاءَهُ نِسْوَةٌ مُؤْمِنَاتٌ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا جَآءَكُمُ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ مُهَٰجِرَٰتٍ} حَتَّى بَلَغَ {بِعِصَمِ ٱلْكَوَافِرِ}، قَالَ: فَطَلَّقَ عُمَرُ يَوْمَئِذٍ امْرَأَتَيْنِ كَانَتَا لَهُ فِي الشِّرْكِ، فَتَزَوَّجَ إِحْدَاهُمَا مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، وَالأُخْرَى صَفْوَانُ بْنُ أُمَيَّةَ. ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَجَاءَهُ أَبُو بَصِيرٍ، رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ، وَهُوَ مُسْلِمٌ، وَقَالَ يَحْيَى، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ: فَقَدِمَ عَلَيْهِ أَبُو بَصِيرِ بْنُ أُسَيْدٍ الثَّقَفِيُّ مُسْلِمًا مُهَاجِرًا، فَاسْتَأْجَرَ الأَخْنَسَ بْنَ شَرِيقٍ رَجُلاً كَافِرًا مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ وَمَوْلًى مَعَهُ، وَكَتَبَ مَعَهُمَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُهُ الْوَفَاءَ فَأَرْسَلُوا فِي طَلَبِهِ رَجُلَيْنِ، فَقَالُوا: الْعَهْدَ الَّذِي جَعَلْتَ لَنَا فِيهِ. فَدَفَعَهُ إِلَى الرَّجُلَيْنِ، فَخَرَجَا بِهِ حَتَّى بَلَغَا بِهِ ذَا الْحُلَيْفَةِ، فَنَزَلُوا يَأْكُلُونَ مِنْ تَمْرٍ لَهُمْ، فَقَالَ أَبُو بَصِيرٍ لأَحَدِ الرَّجُلَيْنِ: وَاللهِ إِنِّي لأَرَى سَيْفَكَ يَا فُلَانُ هَذَا جَيِّدًا. فَاسْتَلَّهُ الآخَرُ، فَقَالَ: أَجَلْ وَاللهِ إِنَّهُ لَجَيِّدٌ، لَقَدْ جَرَّبْتُ بِهِ، ثُمَّ جَرَّبْتُ. فَقَالَ أَبُو بَصِيرٍ: أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْهِ. فَأَمْكَنَهُ مِنْهُ، فَضَرَبَهُ بِهِ حَتَّى بَرَدَ، وَفَرَّ الآخَرُ حَتَّى أَتَى الْمَدِينَةَ، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ يَعْدُو، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ رَأَى هَذَا ذُعْرًا. فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُتِلَ وَاللهِ صَاحِبِي، وَإِنِّي لَمَقْتُولٌ. فَجَاءَ أَبُو بَصِيرٍ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، قَدْ وَاللهِ أَوْفَى اللهُ ذِمَّتَكَ قَدْ رَدَدْتَنِي إِلَيْهِمْ، ثُمَّ أَنْجَانِي اللهُ مِنْهُمْ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْلُ أُمِّهِ مِسْعَرَ حَرْبٍ لَوْ كَانَ لَهُ أَحَدٌ. فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ عَرَفَ أَنَّهُ سَيَرُدُّهُ إِلَيْهِمْ، فَخَرَجَ حَتَّى أَتَى سِيفَ الْبَحْرِ، قَالَ: وَيَنْفَلِتُ أَبُو جَنْدَلِ بْنُ سُهَيْلٍ، فَلَحِقَ بِأَبِي بَصِيرٍ، فَجَعَلَ لاَ يَخْرُجُ مِنْ قُرَيْشٍ رَجُلٌ قَدْ أَسْلَمَ إِلاَّ لَحِقَ بِأَبِي بَصِيرٍ حَتَّى اجْتَمَعَتْ مِنْهُمْ عِصَابَةٌ، قَالَ: فَوَاللهِ مَا يَسْمَعُونَ بِعِيرٍ خَرَجَتْ لِقُرَيْشٍ إِلَى الشَّامِ إِلاَّ اعْتَرَضُوا لَهَا، فَقَتَلُوهُمْ، وَأَخَذُوا أَمْوَالَهُمْ. فَأَرْسَلَتْ قُرَيْشٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُنَاشِدُهُ اللهَ وَالرَّحِمَ لَمَّا أَرْسَلَ إِلَيْهِمْ، فَمَنْ أَتَاهُ فَهُوَ آمِنٌ، فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم} حَتَّى بَلَغَ: {حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ}، وَكَانَتْ حَمِيَّتُهُمْ أَنَّهُمْ لَمْ يُقِرُّوا أَنَّهُ نَبِيُّ اللهِ، وَلَمْ يُقِرُّوا بِبِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَحَالُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ.

18830. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Ma'mar; Az-Zuhri berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepada saya, dari Al Miswar bin Makhramah dan Marwan bin Al Hakam masing-masing, dari keduanya saling membenarkan riwayat sahabatnya, keduanya berkata: Rasulullah SAW keluar pada masa berlakunya kesepakatan Hudaibiyah beserta dengan 1000 orang dari sahabatnya. Saat mereka sampai di Dzul Hulaifah, Rasulullah SAW mengalungkan tali pada leher hewan sembelihan, memberinya tanda, dan melakukan Ihram untuk Umrah, dari sana. Lalu, beliau mengirim seorang mata-mata, dari suku Khuza'ah mencari berita seputar keadaan Quraisy.

Demikianlah, hingga saat mereka sampai di Ghadir Al Asythath, sebuah tempat dekat dengan Asfan, mata-mata yang dikirim Rasulullah SAW datang memberitahu, "Saya sudah meninggalkan Ka'ab bin Lu`ai dan Amir bin Lu`ai. Mereka, kaum Quraisy, telah mengumpulkan orang-orang dalam jumlah yang besar terdiri dari

kaum muda dan kaum tua. Mereka siap untuk memerangi engkau dan menahan engkau agar tidak masuk ke Baitullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Beri saya pandangan. Apakah kalian tidak tahu, kita sayang kepada anak cucu mereka yang telah membantu mereka. Bagaimana kalau mereka terbunuh. Jika menghalangi mereka telah berbuat kezhaliman dan akan diperangi. Jika menang* —dan Yahya bin Sa'id berkata, dari Ibnu Al Mubarak—, *maka menang dalam keadaan berduka. Jika mereka mengalah, maka akan ada leher yang terpenggal. Atau, apa yang kalian ketahui kalau kita memimpin Baitullah. Jika mereka menahan kita, kita akan perangi mereka.*"

Abu Bakar RA berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui, ya Rasulullah. Kita datang dengan maksud menunaikan Umrah dan bukan untuk memerangi siapa pun. Akan tetapi, jika ada yang menghalangi kita dengan Baitullah, kita perangi mereka." Rasulullah SAW bersabda, "*Jika demikian, teruslah berjalan.*" Az-Zuhri berkata: Ada pun Abu Hurairah, dia berkata: "Saya tidak melihat seorang pun yang paling gemar melakukan musyawarah kepada para sahabatnya, dari Rasulullah SAW."

Az-Zuhri berkata pada riwayat Al Miswar bin Makhramah dan Marwan bin Al Hakam, "Mereka meneruskan perjalanannya hingga ketika sampai pada sebuah jalan, Rasulullah SAW bersabda, "*Khalid bin Walid dengan pasukan berkuda milik Quraisy sedang berada di Al Ghamim mengamat-amati perjalanan kita, maka kita mengambil jalan pada sisi kanan.*" Demi Allah SWT, Khalid tidak mengetahui apa yang berlaku pada Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Hingga akhirnya dengan pasukannya yang sedikit, Khalid memacu kudanya dengan cepat untuk memberi peringatan kepada kaum Quraisy.

Rasulullah SAW terus berjalan hingga sampai di Ats-Tsaniyyah yang menutupi mereka, dari pandangan Quraisy, di sana mereka menambatkan hewan tunggangannya. Terdengar Rasulullah SAW berkata, "*Berhenti, berhenti.*" Unta milik Rasulullah SAW berhenti. Para sahabatnya berkata, "Engkau menghentikan Al

Qashwa`." Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tidak bermaksud menahan Al Qashwa, dan yang demikian itu bukan diciptakan. Akan tetapi, ada yang menahannya sebagaimana ada yang menahan pasukan bergajah.*" Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Demi nyawaku yang berada pada kekuasaan-Nya. Apa pun yang mereka pinta demi kemuliaan Allàh SWT, akan aku berikan kepada mereka.*" Lalu Rasulullah SAW mengahalau untanya dan melenggang dengannya.

Az-Zuhri berkata, "Rasulullah SAW meninggalkan tempatnya hingga sampai pada penghujung Hudaibiyah pada sebuah waduk yang sedikit airnya. Orang-orang kesulitan air untuk menghilangkan dahaga. Mereka mengadukan keadaan tersebut kepada Rasulullah SAW. Beliau menarik satu anak panah, dari sarungnya dan memerintahkan orang-orang agar menancapkannya pada perut waduk."

Az-Zuhri berkata, "Demi Allah, air terus mengalir tiada henti memenuhi waduk sehingga mereka puas dan berlalu darinya." Az-Zuhri berkata, "Ketika mereka dalam keadaan demikian, tiba-tiba Budail bin Wuraqa` Al Khuza'i datang dengan membawa beberapa orang, dari kaumnya. Mereka adalah para penasihat Rasulullah SAW, dari penduduk Tihamah., dia berkata: "Saya sudah meninggalkan Ka'ab bin Lu`ai dan Amir bin Lu`ai. Mereka, orang-orang Quraisy, berada pada kantung-kantung air di Hudaibiyah. Bersama mereka jumlah manusia yang sangat besar. Mereka siap memerangi engkau dan menahan engkau agar tidak masuk ke Baitullah.

Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Kami tidak datang untuk memerangi seorang pun. Kami datang hendak melaksanakan Umrah. Orang-orang Quraisy telah dibakar api peperangan. Mereka celaka karena itu. Jika mereka berkenan, saya akan memberi mereka waktu sebentar (*maadadtu muddah*), agar mereka membiarkan kami berlalu di antara orang-orang. Atau, mereka memberi syarat sebagaimana yang disepakati orang-orang. Jika tidak, maka*

*berkumpul saja, walau pun mereka tidak menyukai. Jika mereka enggan, maka demi Allah, saya akan memerangi mereka demi urusan saya ini sehingga hubungan kekerabatan terputus (*hattaa tanfarida saalifatii*) atau Allah SWT menyelesaikan sendiri urusan-Nya.*"

Yahya berkata, dari Ibnu Al Mubarak,."..*hingga terputus (*hattaa tanfarida*).*" Yahya berkata pula, "*Jika mereka berkenan, kami akan memberi mereka waktu sebentar (*maadadnaahum muddah*).*"

Budail berkata, "Saya akan sampaikan kepada mereka apa yang telah kamu ucapkan." Budail pun berlalu hingga bertemu dengan kaum Quraisy, dan, dia berkata: "Saya baru saja datang, dari Muhammad, dan saya telah mendengar apa yang dikatakannya. Jika kalian berkenan akan saya sampaikan apa yang telah dikatakannya." Orang terbodoh di antara mereka berkata, "Kami tidak butuh atas apa yang dia telah katakan." Orang yang berakal di antara mereka berkata, "Coba kamu perdengarkan apa yang telah dikatakannya." Budail berkata, "Saya telah mendengar dia berkata demikian dan demikian." Budail menyampaikan apa yang telah dikatakan Rasulullah SAW. Sejenak setelah itu Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata, "Wahai kaumku, bukankah kalian lebih tua? Bukankah kalian bukan anak-anak?" Mereka berkata, "Tentu." Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata, "Apakah kalian akan memperolok-olok saya?" Mereka berkata, "Tentu tidak." Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata, "Bukankah kalian mengetahui, saya telah meminta bantuan penduduk Ukkazh. Ketika mereka telah lemah karena saya, dan saya datang kepada kalian dengan membawa keluarga saya, siapa lagi yang akan menaati saya?" Mereka berkata, "Tentu." Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata, "Muhammad telah menawarkan kepada kalian sebuah ide petunjuk. Terimalah idenya dan biarkan saya menemuinya."

Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berangkat menemui Rasulullah SAW dan berdialog dengannya. Rasulullah SAW menyampaikan kalimatnya sebagaimana yang telah disampaikannya kepada Budail. Saat itu Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata, "Hai Muhammad,

tidakkah berarti kamu memutuskan hubungan dengan kaummu. Adakah seorang Arab sebelum kamu yang memutuskan asalnya? Akan tetapi, jika ada ide lain, demi Allah saya mempunyai pandangan, dan saya melihat orang-orang akan meninggalkanmu." Abu Bakar RA berkata, "Isaplah olehmu kelentik Latta! Kami akan meninggalkan Muhammad SAW?" Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata, "Siapa ini?" Orang-orang berkata, "Abu Bakar." Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata, "Demi tuhan, jika dalam kondisi lain, saya sudah tantang kamu."

Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi kembali berdialog dengan Rasulullah SAW. Setiap kali Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi berkata kepada Nabi, tangannya bergerak hendak menjangkau janggut Nabi. Al Mughirah bin Syu'bah berada di sisi Rasulullah SAW dengan pedang terhunus dan topi baja di kepalanya. Setiap kali tangan Urwah hendak menyentuh janggut Rasulullah SAW, mata pedangnya bergerak memukul tangan Urwah, seraya berkata, "Tarik tanganmu, dari janggut Rasulullah SAW." Urwah segera menarik tangannya dan berkata, "Siapa dia ini?" Orang-orang berkata, "Al Mughirah bin Syu'bah." Urwah berkata, "Hai penipu, bukankah saya tidak hendak menyurangimu." Pada masa Jahiliah Al Mughirah adalah sahabat sebuah kaum. Dia membunuh kaum tersebut dan membawa lari hartanya, lalu kembali dan memeluk Islam. Rasulullah SAW bersabda, "*Ada pun keislamannya, maka ambillah. Ada pun hartanya, saya tidak ada urusan dengannya.*"

Selanjutnya Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi mencuri pandang Rasulullah SAW dengan matanya, dan, dia berkata: "Demi Allah, tidaklah Rasulullah SAW meludah kecuali air ludah tersebut telah jatuh di tangan seseorang, lalu mengusapkan air ludah tersebut ke wajah dan kulitnya. Jika Muhammad memerintahkan para sahabatnya, mereka bersegera melaksanakannya. Jika Muhammad berwudhu, mereka hampir saja saling berebut untuk mendapatkan sisa air wudhunya. Jika mereka berbicara kepadanya, mereka merendahkan

suaranya. Setiap mata memandang Rasulullah SAW dengan pandangan hormat dan kagum. Selanjutnya Urwah kembali kepada kaumnya dan berkata, "Demi tuhan wahai kaumku, saya telah banyak mengunjungi raja-raja. Saya sudah jumpai Kisra dan Qaisar serta raja Najjasyi. Demi tuhan, tidak pernah saya melihat sebuah masyarakat begitu mengagungkan rajanya ketimbang pengagungan para sahabat Muhammad kepadanya. Demi tuhan, setiap kali Muhammad meludah, tangan mereka sudah terlebih dahulu menampungnya, lalu menyapukannya di wajah dan kulit-kulitnya. Jika Muhammad memerintahkan para sahabatnya bersegera menunaikan perintahnya. Jika Muhammad berwudhu, hampir saja mereka bertempur untuk memperoleh sisa air wudhu tersebut. Jika mereka berbicara kepadanya, mereka merendahkan suaranya. Mereka tidak memandang kepadanya langsung karena hormat kepadanya. Dan, dia telah mengajukan kepada kalian sebuah tawaran baik, terimalah."

Seseorang, dari Bani Kinanah berkata, "Biarkan saya menjumpainya." Ketika lelaki ini hampir saja sampai kepada Rasulullah SAW, beliau berkata, "*Lelaki ini datang, dari masyarakat yang menyukai unta gemuk. Kirimkan kepadanya unta tersebut.*" Orang-orang berkumpul menyambut mereka dengan unta yang telah dipersiapkan. Lelaki, dari Bani Kinanah itu berkata, "Maha suci Allah. Mereka tidak berhak menahan orang-orang ini, dari Baitullah."

Az-Zuhri berkata, "Ketika lelaki itu kembali kepada para pembesar Quraiys, dia berkata: "Saya melihat unta sudah berkalung dan bertanda. Saya berpendapat hendaknya kalian jangan menghalangi mereka, dari Baitullah." Mendengar itu seseorang, dari mereka yang bernama Mikraz bin Hafsh berkata, "Biarkan saya menemuinya." Orang-orang berkata, "Temuilah dia." Ketika dia hampir sampai, Rasulullah SAW bersabda, "Dia bernama Mikraz. Dia ini lelaki mesum." Begitu sampai, Mikraz langsung mengadakan pembicaraan dengan Rasulullah SAW. Tidak lama kemudian, Suhail bin Amr mendatanginya."

Ma'mar berkata, "Ayyub mengabarkan kepada saya, dari Ikrimah, bahwa ketika Suhail datang, Rasulullah SAW bersabda, "*Urusan kalian akan menjadi mudah.*" Az-Zuhri berkata di dalam riwayatnya, "Suhail bin Amr pun datang dan berkata, "Marilah kita menuliskan perjanjian antara kami dan kalian." Keduanya memanggil seorang penulis. Setelahnya Rasulullah SAW berkata, "*Tulislah: Bismillahirrahmaanirrahim.*" Maka Suhail berkata, "Adapun Ar-Rahman, saya tidak tahu siapa dia." Ibnu Al Mubarak berkata (di dalam riwayatnya –penerjemah), "Siapa dia? Tetapi, tulislah: Bismika Allahumma, sebagaimana yang biasa kamu tulis." Kaum Muslim berkata, "Demi Allah, kami hanya setuju kalimat *Bismillahirrahmaanirrahiim.*" Maka Nabi SAW bersabda, "*Tulislah: Bismika Allahumma.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Ini adalah ketetapan, dari Muhammad Rasulullah.*" Maka Suhail berkata, "Demi Allah, jika kami tahu engkau adalah Rasulullah, maka kami tidak akan menahanmu dan memusuhimu. Akan tetapi, tulislah: Muhammad bin Abdillah."

Az-Zuhri berkata, "Itu adalah konsekwensi, dari perkataan beliau: *Apa pun yang mereka minta demi kehormatan Allah SWT akan saya berikan.*" Maka, Rasulullah SAW bersabda, "*Atas dasar, kalian membiarkan kami memasuki Baitullah, thawaf di sana.*" Maka Suhail berkata, "Demi Allah, kami tidak memutuskan kalian memasukinya sekarang. Akan tetapi, tahun depan." Suhail melanjutkan kalimatnya, "Jika seseorang, dari kami yang beragama sebagaimana agamamu datang kepadamu, hendaknya dikembalikan kepada kami." Serentak kaum Muslim berkata, "Subhanallah. Bagaimana mungkin dikembalikan kepada orang-orang musyrik, padahal dia telah Muslim."

Saat orang-orang dalam keadaan demikian, tiba-tiba datanglah Abu Jandal bin Suhail bin Amr berjalan dalam keadaan seperti kaki terbelenggu (*yarsufu*). Yahya berkata, dari Ibnu Al Mubarak: "*Yarshufu fii quyuudihi* (seperti kaki terbelenggu pada

belengguannya). Dia datang, dari daerah terendah, dari Kota Mekkah dan masuk ke tengah-tengah kerumunan manusia. Suhail berkata, "Inilah wahai Muhammad, orang yang petama masuk dalam keputusan yang saya berikan kepadamu, hendaknya kamu mengembalikannya kepada saya." Rasulullah SAW bersabda, "*Kita belum menyelesaikan kesepakatan kita.*" Suhail berkata, "Jika demikian, kami tidak akan pernah berdamai atas apa pun denganmu." Rasulullah SAW. Berkata, "Maafkan dia karena saya." Suhail berkata, "Saya tidak akan memaafkannya karena kamu." Rasulullah SAW bersabda, "Jika demikian, lakukanlah." Suhail berkata, "Saya bukan pelakunya." Mikraz berkata, "Tentu saja, kami telah memaafkannya karena kamu."

Maka Abu Jandal berkata, "Wahai kaum Muslimin, apakah saya akan dikembalikan kepada kaum Musyrik?. Bukankah saya datang dalam keadaan Islam. Apakah kalian tidak tahu apa yang telah saya alami. Saya disiksa sepedih-pedihnya karena memperjuangkan agama Allah SWT."

Umar RA berkata berkaitan dengan Abu Jandal, "Saya mendatangi Rasulullah SAW, dan saya berkata, "Bukankah engkau Nabiyullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tentu saja.*" Saya berkata, "Bukankah kita dalam kebenaran, dan musuh kita dalam kebatilan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tentu saja.*" Saya berkata, "Jika demikian, mengapa kita menghinakan agama kita?" Rasulullah SAW bersabda, "*Saya Rasulullah. Saya tidak mengingkari-Nya dan Allah SWT adalah penolong saya.*" Saya berkata, "Bukankah engkau pernah berkata kepada kami, bahwa kita akan datang ke Baitullah dan thawaf di sana?" Rasulullah SAW bersabda, "*Benar.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah saya mengatakan, kita akan mendatanginya tahun ini?*" Saya berkata, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh kamu akan datang ke Baitullah dan thawaf di sana.*"

Umar RA berkata, "Maka saya mendatangi Abu Bakar, dan saya berkata, "Wahai Abu Bakar, bukankah dia benar Rasulullah?"

Abu Bakar RA berkata, "Benar." Saya berkata, "Bukankah kita benar dan musih kita sesat?" Abu Bakar RA berkata, "Benar." Saya berkata, "Mengapa kita menghinakan diri kita sendiri?" Abu Bakar RA berkata, "Wahai lelaki dengar, dia adalah benar Rasulullah SAW. Dia tidak sedang mengingkari Tuhannya, dan Allah SWT akan menolongnya."

Yahya bin Sa'id berkata dengan menggunakan kalimat *bigharzihi* (sepenuhnya). Yahya berkata, "Kamu akan thawaf dengan sepenuhnya hingga wafat, dan demi Allah dia adalah benar Rasulullah." Saya berkata, "Bukankah dia pernah mengatakan kepada kita, bahwa kita akan datang ke Baitullah dan thawaf di sana." Abu Bakar RA berkata, "Benar." Abu Bakar RA berkata, "Apakah dia mengatakan tahun ini?" Umar RA berkata, "Tidak." Abu Bakar RA berkata, "Kamu pasti akan mendatanginya dan thawaf di sana." Az-Zuhri RA berkata, "Umar RA berkata, "Karena pertanyaan-pertanyaan saya yang demikian itu, saya melakukan sejumlah amal kebajikan."

Az-Zuhri berkata, "Setelah kesepatan tertulis, Rasulullah SAW berkata kepada para sahabatnya, "Bangun dan sembelihlah hewan kalian lalu cukurlah rambut." Az-Zuhri RA berkata, "Demi Allah, tidak seorang pun, dari sahabatnya yang berdiri, hingga Rasulullah mengatakannya sebanyak tiga kali. Setelah melihat tidak seorang pun, dari sahabatnya yang bangun, beliau pergi ke dalam kemahnya. Kepada Ummi Salamah RA beliau menyampaikan yang demikian itu." Ummu Salamah RA berkata, "Wahai Rasulullah, keluarlah dan jangan berkata kepada siapa pun. Engkau sembelih saja hewanmu dan panggil tukang pangkasmu." Rasulullah keluar, dari kemahnya dan tidak berkata-kata kepada siapa pun. Beliau pergi mengambil hewan sembelihannya dan menyembelihnya, lalu memanggil tukang pangkasnya. Ketika orang-orang melihat apa yang dilakukan Rasulullah SAW, mereka bangun dan menyembelih hewan sembelihan mereka. Setelah itu mereka saling mencukur rambut

kawannya. Itu mereka lakukan dengan tergesa-gesa hingga hampir saja mereka saling melukai.

Kemudian sejumlah wanita beriman datang menemui Rasulullah SAW. Maka turunlah ayat, "*Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman,*" hingga ayat, "... *kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir.*" (Qs. Al Mumtahanah [60]:10). Az-Zuhri RA berkata, "Saat itu Umar RA mencerai dua orang istrinya yang dinikahinya pada masa kesyirikan. Akhirnya salah satu, dari keduanya dinikahi oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan dan satu lainnya dinikahi oleh Shafwan bin Umayyah."

Setelah itu Rasulullah SAW pulang ke Madinah. Tidak berapa lama kemudian, Abu Bashir —seseorang, dari suku Quraisy— dan telah memeluk Islam, datang menemui Rasulullah SAW."

Yahya bin Al Mubarak berkata, "Abu Bashir bin `Usaid Ats-Tsaqafi datang berhijrah kepada Rasulullah dalam keadaan Islam. Dia menyewa Al Akhnasy bin Syariq, seorang lelaki kafir, dari Bani Amir bin Lu`ai dan budaknya. Kepada keduanya, Abu Bashir bin `Usaid Ats-Tsaqafi menitipkan surat yang ditujukan kepada Rasulullah SAW, meminta kepada beliau perlindungan." Mengetahui itu, para pembesar Quraisy mengirim dua orang utusan untuk mencari Abu Bashir. Mereka menulis surat: Engkau telah menerima kesepakatan, maka serahkan dia kepada kedua lelaki ini.

Akhirnya keduanya berhasil membawa Abu Bashir. Sesampainya di Dzul Hulaifah, mereka berhenti untuk beristirahat dan memakan kurma yang ada. Saat demikian, Abu Bashir berkata kepada salah seorang, dari keduanya, "Demi Allah, saya melihat pedang kamu ini sangat bagus." Temannya yang satu membenarkan, "Benar, sungguh tajam dan saya sudah pernah mencobanya dan mencobanya." Abu Bashir berkata, "Coba berikan kepada saya. Saya hendak melihatnya." Lelaki itu memberikannya. Abu Bashir segera memenggalkannya kepada pemiliknya hingga wafat. Temannya

melarikan diri menuju Madinah dan pergi melompat masuk ke dalam Masjid. Rasulullah SAW bersabda, "*Lelaki ini terlihat ketakutan.*"

Sesampainya di hadapan Rasulullah SAW, dia berkata: "Kawan saya dibunuh, dan saya akan dibunuh." Abu Bashir datang dan berkata, "Ya Nabiyullah, engkau telah menunaikan tanggungjawabmu. Engkau telah kembalikan saya kepada mereka, dan kini Allah SWT telah menyelamatkan saya, dari mereka." Rasulullah SAW bersabda, "Celaka dia. Dia menyalakan api peperangan. Kalau saja ada orang..." Mendengar kalimat Rasulullah SAW tersebut, Abu Bashir paham, beliau hendak mengembalikannya kepada mereka. Abu Bashir pun pergi hingga akhirnya sampai di Saiful Bahri.

Az-Zuhri berkata, "Abu Jandal bin suhail pun melarikan diri dan bergabung dengan Abu Bashir. Sejak itu, setiap lelaki Mekkah yang memeluk Islam, mereka menggabungkan dirinya dengan Abu Bashir. Hingga akhirnya terkumpullah satu jemaah." Az-Zuhri berkata, "Demi Allah, selalu terdengar setiap kali kafilah dagang Quraisy pergi ke Syam, selalu diteror oleh kelompok Abu Bashir. Mereka dibunuh dan hartanya diambil. Allah SWT berfirman, "*Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka, dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu, dari (membinasakan) mereka...*" (Qs. Al Fath [48]: 24) hingga ayat, "*..yaitu) kesombongan jahiliyah.*" (Qs. Al Fath [48]: 26). Sikap merendahkan mereka adalah tidak mengakui Kerasulan Muhammad SAW, dan menolak menerima tulisan *Bismillaahirrahmaanirrahim,* serta menghalangi jalan kaum Muslim menuju Baitullah."[894]

١٨٨٣١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ، عُرْوَةَ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ،

---

[894] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. Hadits sama telah disebutkan sebelumnya pada no. 18812.

وَمَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْحُدَيْبِيَةِ فِي بِضْعَ عَشْرَةَ مِئَةً فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَمِنْ هَاهُنَا مُلْصَقٌ بِحَدِيثِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: وَقَالَ أَبُو بَصِيرٍ لِلْعَامِرِيِّ وَمَعَهُ سَيْفُهُ، إِنِّي أَرَى سَيْفَكَ هَذَا يَا أَخَا بَنِي عَامِرٍ جَيِّدًا؟ قَالَ: نَعَمْ أَجَلْ، قَالَ: أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْهِ، قَالَ: فَأَنْطَاهُ إِيَّاهُ، فَاسْتَلَّهُ أَبُو بَصِيرٍ ثُمَّ ضَرَبَ الْعَامِرِيَّ حَتَّى قَتَلَهُ، وَفَرَّ الْمَوْلَى يَجْمِزُ قِبَلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلَ زَعَمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ يَطِنُّ الْحَصَا مِنْ شِدَّةِ سَعْيِهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَآهُ: لَقَدْ رَأَى هَذَا ذُعْرًا، فَذَكَرَ نَحْوًا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ، قَالَ: فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ كُفَّارُ قُرَيْشٍ، رَكِبَ نَفَرٌ مِنْهُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا: إِنَّهَا لَا تُغْنِي مُدَّتُكَ شَيْئًا، وَنَحْنُ نُقْتَلُ وَتُنْهَبُ أَمْوَالُنَا، وَإِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تُدْخِلَ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَسْلَمُوا مِنَّا فِي صُلْحِكَ، وَتَمْنَعَهُمْ، وَتَحْجِزَ عَنَّا قِتَالَهُمْ، فَفَعَلَ ذَلِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم}، فَقَرَأَ حَتَّى بَلَغَ {حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ}.

18831. Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Al Miswar bin Makhramah dan Marwan bin Al Hakam, dia berkata, "Rasulullah keluar bersama dengan 1000 sahabatnya pada masa terjadinya Perjanjian Hudaibiyah..." hadits seterusnya. Sampai di sini disambungkan dengan hadits riwayat Az-Zuhri, dari Al Qasim bin Muhammad, dia berkata: "Abu Bashir berkata kepada Al Amiri yang sedang memegang pedangnya, "Saya melihat, pedang kamu ini

wahai saudara, dari Bani Amir, adalah pedang yang sangat bagus." Lelaki tersebut berkata, "Benar demikian." Abu Bashir berkata, "Berikan kepada saya. Saya ingin melihatnya."

Az-Zuhri berkata, "Lelaki itu memberinya dan Abu Bashir mengambilnya, lalu menyabetkannya kepada lelaki tersebut hingga mati. Melihat itu budaknya lari menuju Rasulullah SAW. Dia masuk Masjid dan Rasulullah SAW sedang berada di dalamnya. Kerikil-kerikil yang diinjaknya berbunyi karena kuatnya larinya. Rasulullah SAW berkata saat melihatnya, "*Lelaki ini ketakutan.*" Selanjutnya Az-Zuhri menceritakan sebagaimana riwayat Abdurrazzaq.

Manakala para pembesar Quraisy mengetahui yang demikian itu, beberapa orang, dari mereka berangkat menuju Rasulullah SAW. Mereka berkata, "Kami tidak membutuhkan penjelasanmu. Orang-orang kami dibunuh dan harta kami dirampok. Kami meminta kepadamu agar memasukkan orang-orang yang memeluk Islam, dari kami berada dalam lindunganmu. Kamu hendaknya melarang mereka mengganggu dan menyerang kami." Rasulullah SAW melakukan yang demikian itu. Maka turunlah ayat, "*Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka, dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu, dari (membinasakan) mereka...*" (Qs. Al Fath [48]: 24) hingga ayat, "..*(yaitu) kesombongan jahiliyah.*" (Qs. Al Fath [48]: 26).[895]

١٨٨٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ، وَجَعْفَرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنِ الْمِسْوَرِ قَالَ: بَعَثَ حَسَنُ بْنُ حَسَنٍ إِلَى الْمِسْوَرِ يَخْطُبُ بِنْتًا لَهُ قَالَ لَهُ: تُوَافِينِي فِي الْعَتَمَةِ، فَلَقِيَهُ، فَحَمِدَ اللهَ الْمِسْوَرُ، فَقَالَ: مَا مِنْ سَبَبٍ، وَلَا نَسَبٍ، وَلَا صِهْرٍ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَسَبِكُمْ،

---

[895] Sanadnya shahih. Hadits ini menjadi penyempurna hadits sebelumnya.

وَصِهْرِكُمْ، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَاطِمَةُ شُجْنَةٌ مِنِّي، يَبْسُطُنِي مَا بَسَطَهَا، وَيَقْبِضُنِي مَا قَبَضَهَا، وَإِنَّهُ يَنْقَطِعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَنْسَابُ وَالْأَسْبَابُ، إِلاَّ نَسَبِي وَسَبَبِي، وَتَحْتَكَ ابْنَتُهَا، وَلَوْ زَوَّجْتُكَ قَبَضَهَا ذَلِكَ. فَذَهَبَ عَاذِرًا لَهُ.

18832. Muhammad bin Abbad Al Makki menceritakan kepada kami, Abu Sa'id *maula* (hamba sahaya yang dimerdekakan) Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Ummi Bakar dan Ja'far, dari Ubaidillah bin Abu Rafi', dari Al Miswar, dia berkata, "Hasan bin Hasan mengutus seseorang kepada Al Miswar untuk melamar anak perempuannya untuknya." Al Miswar berkata kepada utusan tersebut, "Katakan kepadanya agar menemui saya setelah Isya`." Hasan bin Hasan datang. Setelah memuji Allah SWT, dia berkata, "Tidak ada nasab, sabab, dan kekerabatan yang lebih saya sukai daripada nasab dan kekerabatan kalian. Akan tetapi, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Fathimah adalah bagian dari darah dagingku. Menggembirakan saya apa yang menggembirakannya dan menyusahkan saya apa yang menyusahkannya. Pada hari kiamat semua nasab, sebab, dan kekerabatan akan terputus, kecuali nasab, sebab, dan kekerabatanku.*" Dan, sekarang padamu cucunya, jika saya nikahkan kamu dengan putriku, hal itu akan menyusahkannya." Hasan bin Hasan berlalu dengan meminta maaf.[896]

Hadits Shuhaib bin Sinan, dari An-Namr bin bin Qasith RA[897]

---

[896] Sanadnya *shahih*. Hadits serupa telah disebutkan pada no. 18809.

[897] Dia adalah Shuhaib bin Sinan bin Khalid bin Amr. Nasabnya berakhir kepada An-Namr bin Qasith. Dia lebih dikenal dengan sebutan Shuhaib Ar-Rumi. Masuk Islam terdahulu dan termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mula masuk Islam di Mekkah. Diceritakan bahwa tentara Romawi menyerangnya di tanah milik keluarganya pada tepi sungai furat. Mereka menawannya –saat itu dia masih kecil,

١٨٨٣٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: قَالَ لَيْثٌ، يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي بُكَيْرٌ، يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ نَابِلٍ، صَاحِبِ الْعَبَاءِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ صُهَيْبٍ، صَاحِبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَرَرْتُ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي فَسَلَّمْتُ، فَرَدَّ إِلَيَّ إِشَارَةً، وَقَالَ: لاَ أَعْلَمُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: إِشَارَةً بِإِصْبَعِهِ.

18833. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits —yaitu Ibnu Sa'ad berkata: Bukair— yaitu Abdullah bin Al Asyaj menceritakan kepada saya, dari Nabil milik mantel dengan bagian depan terbuka, dari Abdullah bin Umar, dari Shuhaib sahabat Rasulullah SAW, dia berkata: Saya berjalan melintasi Rasulullah SAW. Saya memberinya salam sementara beliau sedang mendirikan shalat. Beliau menjawab salam saya dengan Isyarat." Laits berkata, "Saya hanya tahu Shuhaib berkata, "Memberi Isyarat dengan jari-jarinya."[898]

١٨٨٣٤- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، مِنَ النَّمِرِ بْنِ قَاسِطٍ

---

lalu menjualnya kepada seseorang dari suku Kalb. Selanjutnya Kalb menjualnya ke Mekkah. Dia dibeli oleh Abdullah bin Jad'an. Abdullah memerdekakannya dan hidup bersamanya hingga wafat. Akan tetapi, ada pula yang mengisahkan: Dia lari kepada bangsa Roma manakala dia dewasa dan hidup bersama mereka. Selanjutnya dia masuk ke Mekkah dan berteman dengan Abdullah bin Jad'an. Dia wafat di Madinah pada tahun 38 saat dia berusia 70 tahun.

[898] Sanadnya *shahih*.

Nabil pemilik mantel adalah perawi *tsiqah*. Riwayatnya terdapat di *As-Sunan*. An-Nasa'i dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Abdullah bin Amr adalah seorang Sahabat Rasulullah SAW yang terkenal. HR. Abu Daud (243/1, no. 925) dalam pembahasan tentang shalat, bab: Salam di Dalam Shalat; At-Tirmidzi (203/2, no. 367) dan menilainya *shahih*; An-Nasa'i (5/3, no. 1186); Ibnu Majah (325/1, no. 1017); Ad-Darimi (364/1, no. 1361); Malik (70/1, no. 81).

قَالَ: سَمِعْتُ صُهَيْبَ بْنَ سِنَانٍ يُحَدِّثُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا رَجُلٍ أَصْدَقَ امْرَأَةً صَدَاقًا وَاللهُ يَعْلَمُ أَنَّهُ لاَ يُرِيدُ أَدَاءَهُ إِلَيْهَا، فَغَرَّهَا بِاللهِ، وَاسْتَحَلَّ فَرْجَهَا بِالْبَاطِلِ، لَقِيَ اللهَ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَهُوَ زَانٍ، وَأَيُّمَا رَجُلٍ ادَّانَ مِنْ رَجُلٍ دَيْنًا، وَاللهُ يَعْلَمُ أَنَّهُ لاَ يُرِيدُ أَدَاءَهُ إِلَيْهِ، فَغَرَّهُ بِاللهِ، وَاسْتَحَلَّ مَالَهُ بِالْبَاطِلِ، لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَهُوَ سَارِقٌ.

18834. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Humaid bin Ja'far mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan bin Muhammad Al Anshari, dia berkata: Seseorang dari An-Namr bin Qasith menceritakan kepada saya, saya mendengar Shuhaib bin Sinan menceritakan, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang mempunyai kewajiban membayar mahar kepada seorang wanita, dan Allah SWT mengetahui dia tidak akan menunaikannya, maka dia telah berbuat curang dengan nama Allah dan menghalalkan kemaluannya dengan cara yang batil. Maka, kelak pada hari kiamat dia akan mendatangi Allah SWT dengan status pezina. Siapa saja yang berniat berhutang dan Allah SWT mengetahui dia tidak bermaksud membayar hutangnya, maka dia telah berbuat curang dengan nama Allah dan telah mengambil harta orang dengan cara yang tidak benar. Pada hari kiamat kelak dia akan menemui Allah SWT dengan status sebagai pencuri.*"[899]

١٨٨٣٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[899] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya perawi yang mengambil riwayat dari Shuhaib. HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (40/8, no. 7301). Dinilai lemah oleh Al Haitsami (284/4) karena tidak dikenalnya perawi dimaksud.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَرِّكُ شَفَتَيْهِ أَيَّامَ حُنَيْنٍ بِشَيْءٍ لَمْ يَكُنْ يَفْعَلُهُ قَبْلَ ذَلِكَ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ نَبِيًّا كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ أَعْجَبَتْهُ أُمَّتُهُ، فَقَالَ: لَنْ يَرُومَ هَؤُلَاءِ شَيْءٌ، فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ: أَنْ خَيِّرْهُمْ بَيْنَ إِحْدَى ثَلَاثٍ: إِمَّا أَنْ أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَيَسْتَبِيحَهُمْ، أَوِ الْجُوعَ، أَوِ الْمَوْتَ، قَالَ: فَقَالُوا: أَمَّا الْقَتْلُ أَوِ الْجُوعُ، فَلَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ، وَلَكِنِ الْمَوْتَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَاتَ فِي ثَلَاثٍ سَبْعُونَ أَلْفًا، قَالَ: فَقَالَ: فَأَنَا أَقُولُ الْآنَ: اللَّهُمَّ بِكَ أُحَاوِلُ، وَبِكَ أُصُولُ، وَبِكَ أُقَاتِلُ.

18835. Waki' menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, dia berkata: "Rasulullah SAW menggerak-gerakkan bibirnya pada hari peperangan Hunain yang tidak pernah beliau lakukan sebelum itu." Shuhaib berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada seorang Nabi sebelum kamu yang dibuat takjub oleh* (banyaknya jumlah) *ummatnya.*", dia berkata: "*Sebagian, dari mereka tidak bisa tinggal.*" *Maka, Allah SWT mewahyukan kepadanya agar memberi tiga pilihan kepada ummatnya. Apakah mereka akan diperangi musuh yang akan membunuh mereka, atau diserang kelaparan, atau ditimpa kematian.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka berkata, "Perang dan kelaparan, maka kami tidak kuat menanggungnya. Akan tetapi, kematian saja.*" Shuhaib RA berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*73. ribu orang di antara mereka wafat.*" Shuhaib RA berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Saya sekarang berkata, "Allaahumma bika `uhaawilu, wa bika `ashuulu, wa bika `uqaatilu* (Ya Allah, dengan-Mu saya

menyempurnakan, dengan-Mu saya menyerang, dan dengan-Mu saya berperang)."[900]

١٨٨٣٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجِبْتُ مِنْ أَمْرِ الْمُؤْمِنِ، إِنَّ أَمْرَ الْمُؤْمِنِ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لأَحَدٍ إِلاَّ لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ، كَانَ ذَلِكَ لَهُ خَيْرًا، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ فَصَبَرَ، كَانَ ذَلِكَ لَهُ خَيْرًا.

18836. Bahz dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Saya takjub dengan urusan seorang Mukmin. Semua urusan seorang Mukmin adalah baik. Jika ditimpa kesenangan, lalu dia bersyukur maka itu baik. Jika ditimpa musibah, lalu dia bersabar. Maka yang demikian itu adalah kebaikan."*[901]

١٨٨٣٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ نُودُوا: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ،

---

[900] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. HR. At-Tirmidzi (437/5, no. 3340), dan dia berkata, "Hadits *hasan* gharib"; Abdurrazzaq (420/5, no. 9751); Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (48/8, no. 7319).

[901] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah dan masyhur*. HR. Al Muslim (2295/4, no. 2999) dalam pembahasan tentang Zuhud, bab: Urusan Mukmin Semuanya Baik; Ad-Darimi (409/2, no. 2777; Ath-Thayalisi 28/1, no. 44 (*Minhah*); Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (47/8, no. 7315),

إِنَّ لَكُمْ مَوْعِدًا عِنْدَ اللهِ مَوْعِدًا لَمْ تَرَوْهُ، فَقَالُوا: وَمَا هُوَ؟ أَلَمْ تُبَيِّضْ وُجُوهَنَا وَتُزَحْزِحْنَا عَنِ النَّارِ، وَتُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ؟ قَالَ: فَيُكْشَفُ الْحِجَابُ، فَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ، فَوَاللهِ مَا أَعْطَاهُمُ اللهُ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنْهُ ثُمَّ تَلاَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا۟ الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ﴾.

18837. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika penduduk surga masuk ke dalam surga, mereka diseru: Wahai penduduk surga, sesungguhnya ada janji Allah kepada kalian yang belum kalian lihat. Mereka menjawab, "Apa itu? Bukankah wajah-wajah kita sudah putih dan kita terselamatkan, dari api neraka lalu masuk ke dalam surga?"* Rasulullah SAW bersabda, "*Hijab dibuka, dan mereka melihat kepada-Nya. Demi Allah, tidak ada yang diberikan Allah SWT kepada mereka yang lebih mereka sukai daripada itu.*" Lalu Rasulullah SAW membacakan ayat, "*Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.*" (Qs. Yuunus [10]: 26).[902]

١٨٨٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ نُودُوا: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، إِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللهِ مَوْعِدًا، فَقَالُوا: أَلَمْ يُثَقِّلْ مَوَازِينَنَا،

---

[902] Sanadnya *shahih*. HR. Imam Muslim (163/1). Hadits semakna telah disebutkan pada no. 11774.

وَيُعْطِينَا كُتُبَنَا بِأَيْمَانِنَا، وَيُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ، وَيُنْجِينَا مِنَ النَّارِ، فَيُكْشَفُ الْحِجَابُ قَالَ: فَيَتَجَلَّى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ قَالَ: فَمَا أَعْطَاهُمُ اللهُ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَيْهِ.

18838. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Jika penduduk surga masuk ke surga dan penduduk neraka masuk ke neraka, mereka diseru: Wahai penduduk surga, sesungguhnya masih ada janji Allah kepada kalian. Mereka berkata, 'Bukankah amal kebajikan kami telah diberatkan, dan buku catatan kami telah diberikan, lalu dimasukkan ke dalam surga, serta diselamatkan, dari neraka?' Maka, hijab dibuka.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT menampakkan diri-Nya kepada penduduk surga.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT tidak memberikan sesuatu yang lebih mereka sukai daripada melihat-Nya.*"[903]

١٨٨٣٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ مِنْ كِتَابِهِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، يَعْنِي ابْنَ الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى هَمَسَ شَيْئًا، لَا نَفْهَمُهُ، وَلَا يُحَدِّثُنَا بِهِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَطِنْتُمْ لِي؟ قَالَ قَائِلٌ: نَعَمْ، قَالَ: فَإِنِّي قَدْ ذَكَرْتُ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ أُعْطِيَ جُنُودًا مِنْ قَوْمِهِ؟ فَقَالَ: مَنْ يُكَافِئُ هَؤُلَاءِ، أَوْ مَنْ يَقُومُ لِهَؤُلَاءِ أَوْ كَلِمَةً شَبِيهَةً بِهَذِهِ، شَكَّ سُلَيْمَانُ، قَالَ: فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ: اخْتَرْ لِقَوْمِكَ بَيْنَ إِحْدَى

---

[903] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana Hadits sebelumnya.

ثَلاَثٍ: إِمَّا أَنْ أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ، أَوِ الْجُوعَ، أَوِ الْمَوْتَ قَالَ: فَاسْتَشَارَ قَوْمَهُ فِي ذَلِكَ فَقَالُوا: أَنْتَ نَبِيُّ اللهِ، نَكِلُ ذَلِكَ إِلَيْكَ، فَخِرْ لَنَا قَالَ: فَقَامَ إِلَى صَلاَتِهِ قَالَ: وَكَانُوا يَفْزَعُونَ إِذَا فَزِعُوا إِلَى الصَّلاَةِ قَالَ: فَصَلَّى، قَالَ: أَمَّا عَدُوٌّ مِنْ غَيْرِهِمْ فَلاَ، أَوِ الْجُوعُ فَلاَ، وَلَكِنِ الْمَوْتُ قَالَ: فَسُلِّطَ عَلَيْهِمُ الْمَوْتُ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، فَمَاتَ مِنْهُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا، فَهَمْسِي الَّذِي تَرَوْنَ أَنِّي أَقُولُ: اللَّهُمَّ يَا رَبِّ، بِكَ أُقَاتِلُ، وَبِكَ أُصَاوِلُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

18839. Affan menceritakan kepada kami, dari buku catatannya, dia berkata: Sulaiman yaitu Ibnu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, dia berkata: "Jika Rasulullah SAW mendirikan shalat, dia berbisik sesuatu yang kami tidak pahami dan beliau tidak mengatakannya kepada kami." Shuhaib berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian hendak mengetahui sesuatu dari saya?*" Seseorang berkata, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Saya teringat seorang Nabi, dihadapkan kepadanya tentaranya dari ummatnya, dia berkata: 'Siapa yang akan mencukupi orang-orang ini,'* —atau, *'siapa yang akan memberi kecukupan'*— atau kalimat serupa dengan itu (Sulaiman ragu). Rasulullah SAW bersabda, "*Maka Allah SWT mewahyukan kepadanya untuk memilih tiga perkara: Diserang musuh, diserang kelaparan, atau ditimpa kematian.*"

Rasulullah SAW bersabda, "*Nabi tersebut bermusyawarah kepada kaumnya. Mereka berkata, 'Engkau Nabi Allah, kami mengikuti kata-katamu. Memohonlah kepada-Nya.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Nabi tersebut bangun mendirikan shalat.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Jika mereka ditimpa masalah, mereka mendirikan shalat.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Nabi tersebut menyelesaikan*

shalatnya." Rasulullah SAW bersabda, "*Ada pun musuh yang menyerang, tidak, bukan juga kelaparan.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka ditimpa kematian selama tiga hari, 70 ribu di antara mereka wafat. Ada pun bisik-bisik yang kalian lihat dari saya adalah saya mengucapkan: Allaahumma yaa Rabbi, bika `uqaatilu. Wa bika `ushaawilu. Wa laa haula wa laa quwwata illaa billah* (Ya Allah ya Tuhanku, dengan-Mu saya berperang. Denganmu saya menyerang. Dan, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari-Mu."[904]

١٨٨٤٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ.... بِهَذَا الْحَدِيثِ سَوَاءً بِهَذَا الْكَلَامِ كُلِّهِ، وَبِهَذَا الإِسْنَادِ، وَلَمْ يَقُلْ فِيهِ: كَانُوا إِذَا فَزِعُوا فَزِعُوا إِلَى الصَّلَاةِ.

18840. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dengan hadits ini. Semua kata-katanya sama dan dengan sanad yang sama pula. Hanya saja, tidak disebutkan di dalamnya: "*Jika mereka ditimpa masalah mereka mendirikan shalat.*"[905]

١٨٨٤١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، مِنْ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجِبْتُ لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ، إِنَّ أَمْرَ الْمُؤْمِنِ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ، لَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ، وَكَانَ خَيْرًا، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ، وَكَانَ خَيْرًا.

---

[904] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 18835.
[905] Sanadnya *shahih*.

18841. Affan menceritakan kepada kami, dari buku catatannya, Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila, dari Shuhaib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Saya takjub dengan perkara orang Mukmin. Sungguh semua urusan orang Mukmin adalah baik. Hal itu hanya berlaku untuk orang Mukmin, jika dia diberi kesenangan, lalu dia bersyukur, maka itu menjadi kebaikan. Jika ditimpa kesusahan, lalu dia bersabar, maka itu pun menjadi kebaikan.*"[906]

١٨٨٤٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَيَّامَ حُنَيْنٍ يُحَرِّكُ شَفَتَيْهِ بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ بِشَيْءٍ، لَمْ نَكُنْ نَرَاهُ يَفْعَلُهُ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا نَرَاكَ تَفْعَلُ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ، تَفْعَلُهُ فَمَا هَذَا الَّذِي تُحَرِّكُ شَفَتَيْكَ؟ قَالَ: إِنَّ نَبِيًّا فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ أَعْجَبَتْهُ كَثْرَةُ أُمَّتِهِ، فَقَالَ: لَنْ يَرُومَ هَؤُلَاءِ شَيْءٌ فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ: أَنْ خَيِّرْ أُمَّتَكَ بَيْنَ إِحْدَى ثَلَاثٍ: إِمَّا أَنْ نُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَيَسْتَبِيحَهُمْ، أَوِ الْجُوعَ، وَإِمَّا أَنْ أُرْسِلَ عَلَيْهِمُ الْمَوْتَ، فَشَاوَرَهُمْ، فَقَالُوا: أَمَّا الْعَدُوُّ، فَلَا طَاقَةَ لَنَا بِهِمْ، وَأَمَّا الْجُوعُ فَلَا صَبْرَ لَنَا عَلَيْهِ، وَلَكِنِ الْمَوْتُ، فَأَرْسَلَ عَلَيْهِمُ الْمَوْتَ، فَمَاتَ مِنْهُمْ فِي ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ سَبْعُونَ أَلْفًا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَنَا أَقُولُ الْآنَ، حَيْثُ رَأَى كَثْرَتَهُمْ ،: اللَّهُمَّ بِكَ أُحَاوِلُ، وَبِكَ أُصَاوِلُ، وَبِكَ أُقَاتِلُ.

[906] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18836.

18842. Affan menceritakan kepada kami, Hammad yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, bahwa pada hari-hari peperangan Hunain Rasulullah SAW pernah menggerak-gerakkan bibirnya setelah selesai, dari shalat shubuh yang sebelumnya tidak pernah kami lihat. Kami bertanya, "Ya Rasulullah, kami melihat engkau melakukan sesuatu yang belum kami lihat sebelumnya. Apa yang menyebabkan engkau menggerak-gerakkan bibirmu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang Nabi pada zaman sebelum kalian ditakjubkan dengan jumlah ummatnya. Maka, dia berkata: 'Sebagian dari mereka tidak bisa tinggal.' Maka Allah SWT mewahyukan kepadanya agar memberi tiga pilihan kepada ummatnya: Diserang musuh sehingga mereka mati, diserang lapar, atau ditimpa kematian. Nabi itu bermusyawrah kepada kaumnya. Mereka berkata, 'Kalau musuh, kami tidak memiliki kekuatan menghadapinya. Jika kelaparan, kami tidak bisa sabar menahannya. Akan tetapi, pilihlah kematian.' Maka kematian dikirim kepada mereka selama tiga hari. Matilah 70 ribu orang di antara mereka.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Saya sekarang mengucapkan* —setelah melihat banyaknya jumlah mereka—: *Allaahumma bika `uhaawilu, wa bika `ushaawilu, wa bika `uqaatilu* (Ya Allah, dengan-Mu saya menyempurnakan, dengan-Mu saya menyerang, dan dengan-Mu saya berperang)."[907]

١٨٨٤٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلا هَذِهِ الآيَةَ: {لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ} قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ،

---

[907] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18839.

وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ، نَادَى مُنَادٍ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، إِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللهِ مَوْعِدًا يُرِيدُ أَنْ يُنْجِزَكُمُوهُ، فَيَقُولُونَ: وَمَا هُوَ؟ أَلَمْ يُثَقِّلْ مَوَازِينَنَا، وَيُبَيِّضْ وُجُوهَنَا، وَيُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ، وَيُجِرْنَا مِنَ النَّارِ قَالَ: فَيُكْشَفُ لَهُمُ الْحِجَابُ فَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ قَالَ: فَوَاللهِ مَا أَعْطَاهُمْ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَيْهِ، وَلَا أَقَرَّ لِأَعْيُنِهِمْ.

18843. Affan menceritakan kepada kami, Hammad mengabarkan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, bahwa Rasulullah SAW membacakan ayat ini, "*Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.*" (Qs. Yunus [10]: 26). Rasulullah SAW bersabda, "*Jika penduduk surga masuk ke dalam surga dan penduduk neraka masuk ke dalam neraka, ada suara berseru: Wahai penduduk surga, ada janji Allah kepada kalian yang belum ditunaikan dan akan kalian lihat. Mereka berkata, 'Apa itu? Bukankah Allah, telah memberatkan timbangan amal baik kami, memutihkan wajah kami, memasukkan kami ke dalam surga, dan menyelamatkan kami, dari api neraka?'* Rasulullah SAW bersabda, "*Hijab diangkat. Mereka melihat kepada-Nya. Demi Allah, tidak ada pemberian Allah yang paling mereka sukai daripada melihat-Nya.*"[908]

١٨٨٤٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ لِصُهَيْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: لَوْلَا ثَلَاثُ خِصَالٍ فِيكَ، لَمْ يَكُنْ بِكَ بَأْسٌ، قَالَ: وَمَا هُنَّ؟ فَوَاللهِ مَا نَرَاكَ تَعِيبُ شَيْئًا،

---

[908] Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18837.

قَالَ: اكْتِنَاؤُكَ بِأَبِي يَحْيَى وَلَيْسَ لَكَ وَلَدٌ، وَادِّعَاؤُكَ إِلَى النَّمِرِ بْنِ قَاسِطٍ وَأَنْتَ رَجُلٌ أَلْكَنُ، وَأَنَّكَ لاَ تُمْسِكُ الْمَالَ. قَالَ: أَمَّا اكْتِنَائِي بِأَبِي يَحْيَى، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنَّانِي بِهَا، فَلاَ أَدَعُهَا حَتَّى أَلْقَاهُ، وَأَمَّا ادِّعَائِي إِلَى النَّمِرِ بْنِ قَاسِطٍ، فَإِنِّي امْرُؤٌ مِنْهُمْ، وَلَكِنْ اسْتُرْضِعَ لِي بِالأَبْلَةِ، فَهَذِهِ اللُّكْنَةُ مِنْ ذَاكَ، وَأَمَّا الْمَالُ، فَهَلْ تُرَانِي أُنْفِقُ إِلاَّ فِي حَقٍّ.

18844. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam mengabarkan kepada kami, bahwa Umar bin Al Khaththab berkata kepada Shuhaib RA, "Jika bukan karena tiga perkara yang ada padamu, maka tidak ada masalah padamu." Shuhaib berkata, "Apa itu? Dan, demi Allah, kami tidak pernah melihat kamu sebelumnya mencela orang." Umar bin Khaththab berkata, "Kami heran mengapa kamu menyebut dirimu dengan Abu Yahya. Padahal kamu tidak mempunyai anak. Kamu menghubungkan dirimu kepada An-Namr bin Qasith. Padahal kamu seorang yang berlidah berat. Ketiga, kamu tidak menahan harta kamu." Shuhaib berkata, "Ada pun mengapa saya menyebut diri saya dengan Abu Yahya, sebab, Rasulullah SAW yang menamakan demikian. Saya tidak akan melepaskannya hingga bertemu dengan beliau. Ada pun mengapa saya menghubungkan diri saya dengan An-Namr bin Qasith. Sebab, saya bagian, dari mereka. Akan tetapi, saya disusui di `Ailah. Penyebutan tersebut disebabkan itu. Ada pun mengenai harta, adakah engkau melihatnya, saya menginfakkannya bukan pada jalan yang benar?"[909]

---

[909] Sanadnya *shahih*.

Hadits riwayat Ibnu Majah (1231/2, no. 3738) dalam pembahasan tentang Adab, bab: Seseorang Memiliki Kunyah Sebelum Memiliki Anak; Ath-Thabrani di dalam *Al Kabiir* (37/8, no. 7297).

مُسْنَدُ الْكُوفِيِّينَ

MUSNAD ULAMA-ULAMA KUFAH[910]

Hadits Najiyah Al Khuza'i RA[911]

١٨٨٤٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ نَاجِيَةَ الْخُزَاعِيِّ، قَالَ: وَكَانَ صَاحِبَ بُدْنِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قُلْتُ: كَيْفَ أَصْنَعُ بِمَا عَطِبَ مِنَ الْبُدْنِ؟ قَالَ: انْحَرْهُ، وَاغْمِسْ نَعْلَهُ فِي دَمِهِ، وَاضْرِبْ صَفْحَتَهُ، وَخَلِّ بَيْنَ النَّاسِ وَبَيْنَهُ، فَلْيَأْكُلُوهُ.

18845. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Najiyah Al Khuza'i. Urwah berkata: Dia adalah pengurus unta-unta Rasulullah SAW. Najiyah berkata: Saya berkata, "Apa yang harus saya lakukan terhadap unta yang terluka parah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sembelih ia, lalu tapal kakinya dicelupkan pada darahnya, dan*

---

[910] Ini bukanlah permulaan dari Musnad Ulama-ulama Kufah. Akan tetapi, penutup darinya. Musnad ulama Kufah telah dimulai dari Hadits 18007. Judul ini terdapat di dalam semua kitab sumber.

[911] Dia adalah Najiyah bin Ka'ab bin Jundub Al Khuza'i Al `Aslami, pengurus unta-unta Rasulullah SAW, yakni pengembala unta sedekah. Namanya adalah Dzakwan. Rasulullah SAW memanggilnya Najiyah. Sebab, dia *najaa* (selamat) dari Quraisy saat menerima 'iddah dari Khuza'ah.

pukullah sisi lehernya. Lalu singkirkanlah dari manusia, kemudian makanlah."[912]

١٨٨٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ نَاجِيَةَ الْخُزَاعِيِّ، وَكَانَ صَاحِبَ بُدْنِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ أَصْنَعُ بِمَا عَطِبَ مِنَ الإِبِلِ أَوِ الْبُدْنِ؟ قَالَ: انْحَرْهَا، ثُمَّ أَلْقِ نَعْلَهَا فِي دَمِهَا، ثُمَّ خَلِّ عَنْهَا وَعَنِ النَّاسِ، فَلْيَأْكُلُوهَا.

18846. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Najiyah Al Khuza'i dan dia adalah pengurus unta-unta Rasulullah SAW, dia berkata: Saya berkata: "Ya Rasulullah, apa yang harus saya lakukan terhadap unta yang terluka parah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sembelihlah dia, lalu celupkan tapal kakinya pada darahnya, lalu singkirkan dari manusia, kemudian makanlah.*"[913]

Hadits Al Farasi RA[914]

١٨٨٤٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، —قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، وَكَتَبَ بِهِ إِلَيَّ قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: كَتَبْتُ إِلَيْكَ بِخَطِّي، وَخَتَمْتُ الْكِتَابَ بِخَاتَمِي، وَنَقْشُهُ: اللهُ وَلِيُّ سَعِيدٍ رَحِمَهُ اللهُ، وَهُوَ خَاتَمُ أَبِي—حَدَّثَنَا لَيْثُ

---

[912] Sanadnya *shahih*. Telah disebitkan sebelumnya pada no. 17599 dan 17898.

[913] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[914] Para penulis biografinya hanya menyebutkan bahwa dia seorang Sahabat, tidak lebih. Lalu, mereka mencantumkan haditsnya ini. Al Mizzi menukilkan bahwa dia dan ayahnya adalah Sahabat.

بْنُ سَعْدٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ بَكْرِ بْنِ سَوَادَةَ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ مَخْشِيٍّ، عَنِ ابْنِ الْفِرَاسِيِّ، أَنَّ الْفِرَاسِيَّ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْأَلُ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا، وَإِنْ كُنْتَ سَائِلًا لَا بُدَّ، فَاسْأَلِ الصَّالِحِينَ.

18847. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman berkata: Bersama tulisan riwayat ini disertakan surat kepada Qutaibah bin Sa'id: Kepadamu saya tuliskan riwayat saya ini yang saya tulis dengan tanda tangan saya sendiri dan saya stempel dengan stempel saya. Isi stempelnya: *Allahu Waliyyi* (Allah sebagai pelindungku) Sa'id *rahimahullah.* Stempel tersebut adalah stempel ayah saya. Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Rabi'ah, dari Bakr bin Suwadah, dari Muslim bin Makhsyi, dari Ibnu Al Faras, bahwa Al Faras berkata kepada Rasulullah SAW, "Bolehkah saya meminta?" Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu harus meminta, maka mintalah kepada orang-orang shalih.*"[915]

Hadits Musa Al Ghafiqi[916]

١٨٨٤٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، —قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ: وَكَتَبَ بِهِ إِلَيَّ قُتَيْبَةُ—حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ

---

[915] Sanadnya *shahih.* Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas, kecuali, Muslim bin Makhsyi. Hanya Ibnu Hibban yang menilainya *tsiqah*, dan para imam hadits lainnya tidak menyebutkannya. Ada pun Ibnu Al Farasi dan Al Farasi, keduanya adalah Sahabat Rasulullah SAW. HR. Abu Daud (122/2, no. 1646) dalam pembahasan tentang Zakat, bab: Memohonkan 'Iffah; An-Nasa'i (95/5, no. 2587) dalam pembahasan tentang Zakat, bab: Meminta Kepada Orang-orang Shalih.

[916] Dia adalah Abu Musa Al Ghafiqi Malik bin Ubadah. Ada yang menyatakan, Malik bin Abdillah. Para Ulama berselisih paham tentang apakah dia Sahabat atau bukan.

يَحْيَى بْنِ مَيْمُونٍ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّ أَبَا مُوسَى الْغَافِقِيَّ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ يُحَدِّثُ عَلَى الْمِنْبَرِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَادِيثَ، فَقَالَ أَبُو مُوسَى: إِنَّ صَاحِبَكُمْ هَذَا لَحَافِظٌ أَوْ هَالِكٌ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ آخِرُ مَا عَهِدَ إِلَيْنَا أَنْ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِكِتَابِ اللهِ، وَسَتَرْجِعُونَ إِلَى قَوْمٍ يُحِبُّونَ الْحَدِيثَ عَنِّي، فَمَنْ قَالَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، وَمَنْ حَفِظَ عَنِّي شَيْئًا فَلْيُحَدِّثْهُ.

18848. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami —Hadits ini dituliskan dan disampaikan kepada Qutaibah—, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits, dari Yahya bin Maimun[917] Al Hadhrami, bahwa Abu Musa Al Ghafiqi mendengar Uqbah bin Amir Al Juhani bercerita tentang Rasulullah SAW di atas mimbar tentang sejumlah cerita. Abu Musa berkata, "Temanmu ini seorang penghapal (*haafizh*) atau perusak (*haalik*). Sebab, pada akhir hayatnya, Rasulullah SAW berwasiat kepada kami, '*Hendaknya kalian berpegang teguh pada Al Qur`an. Kalian akan mendapati sebuah kaum yang menyukai hadits dari saya. Siapa yang berbicara dari saya dan saya tidak pernah mengatakannya, bermakna dia menyiapkan sendiri tempatnya di neraka. Akan tetapi, siapa saja yang menghapal Hadits dariku hendaklah dia menyampaikannya.*'"[918]

Hadits Abu Al Usyara` Ad-Darimi RA[919]

---

[917] Pada Cetakan tertulis *Yahya bin Mu'in*. Agaknya itu kesalahan para penulis naskah.

[918] Sanadnya *shahih*. Yahya bin Maimun Al Hadhrami adalah hakim di Bashrah, dia *tsiqah*. Hadits ini dinilai *shahih* oleh Hakim (113/1) dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Demikian pula yang dinyatakan oleh Al Haitsami (144/1), "Para perawinya *tsiqah*."

[919] Tidak seorang pun ulama Hadits yang menyebutkan namanya dan nama ayahnya, hingga Adz-Dzahabi berkata, "Dia dan ayahnya tidak dikenal." Akan

١٨٨٤٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الْعُشَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَمَا تَكُونُ الذَّكَاةُ إِلَّا فِي الْحَلْقِ أَوِ اللَّبَّةِ؟ قَالَ: لَوْ طَعَنْتَ فِي فَخِذِهَا لَأَجْزَأَكَ.

18849. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Usyara`, dari ayahnya, dia berkata: Saya berkata: Ya Rasulullah, apakah tempat menyembelih itu hanya di tenggorokan (*al halqu*) atau *lubbah* (di bawah leher tempat kalung).?" Rasulullah SAW bersabda, "*Andai kamu tusuk pahanya, maka cukuplah itu.*"[920]

١٨٨٥٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الْعُشَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ، قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: وَأَبِيكَ.

18850. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Usyara`, dari ayahnya, dari Rasulullah SAW riwayat semisal. Abu Al Usyara` berkata: Saya juga mendengar, Rasulullah SAW bersabda,."..*demi ayahmu.*"[921]

---

tetapi, Ibnu Hibban menyelisihi mayoritas ulama. Dia mencantumkannya ke dalam *Ats-Tsiqaat*.

[920] Hadits *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya Abu Al Usyara` Ad-Darimi. Walau pun Hadits lemah, namun diriwayatkan oleh Pemilik Kitab *As-Sunan*; Abu Daud (103/3, no. 2825) dalam pembahasan tentang Penyembelihan, bab: Tentang Sembelihan Seorang Muslim); At-Tirmidzi (75/4, no. 1481) dalam pembahasan tentang Perburuan, bab: Penyembelihan pada Kerongkongan; An-Nasa`i (228/7, no. 4408); Ibnu Majah (1064/2, no. 3184); Ad-Darimi (113/2, no. 1972); Ath-Thayalisi (343/1, no. 1746, *Minhah*).

[921] Sanadnya *dha'if*, sebagaimana Hadits sebelumnya.

١٨٨٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَاهُ هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْعُشَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَ حَدِيثِ وَكِيعٍ.

18851. Hudbah bin Khalid dan Ibrahim bin Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Usyara` menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Rasulullah SAW sebagaimana riwayat Waki'.[922]

١٨٨٥٢- حَدَّثَنَا حَوْثَرَةُ بْنُ أَشْرَسَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ.... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

18852. Hautsarah bin Aysras, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami.....perawi menyebutkan hadits yang sama.[923]

Hadits Abdullah bin Abu Habibah RA[924]

١٨٨٥٣- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، —وَكَتَبَ بِهِ إِلَيَّ قُتَيْبَةُ—، حَدَّثَنَا مُجَمِّعُ بْنُ يَعْقُوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَمِّعٍ قَالَ: قِيلَ

---

922 Sanadnya *dha'if.*

923 Sanadnya *dha'if.*

Para ulama berselisih pendapat apakah boleh berdalil dengan hadits ini. Mayoritas ulama berpendapat bahwa tempat penyembelihan hewan hanyalah pada bagian tenggorokan atau *lubbah.* Selain dari keduanya tidak dinilai hewan sembelihan, tetapi bangkai. Sebagian ulama lainnya berkata, "hal itu dikhususkan pada hewan buruan."

924 Dia adalah Abdullah bin Abi Habibah (Al Adra`) bin Al Azra' bin Zaid bin Al Athaf.

لِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ: مَا أَدْرَكْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ وَهُوَ غُلَامٌ حَدِيثٌ، قَالَ: جَاءَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا إِلَى مَسْجِدِنَا، يَعْنِي مَسْجِدَ قُبَاءٍ، قَالَ: فَجِئْنَا فَجَلَسْنَا إِلَيْهِ، وَجَلَسَ إِلَيْهِ النَّاسُ، قَالَ: فَجَلَسَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَجْلِسَ، ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي فَرَأَيْتُهُ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْهِ.

18853. Qutaibah bin Sa'id —Hadits ini diriwayatkan secara tertulis kepadanya- menceritakan kepada kami—, Majma' bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Isma'il bin Majma', dia berkata: Dikatakan kepada Abdullah bin Habibah: "Apa yang kamu dapat dari Rasulullah SAW?" —Ketika Rasulullah SAW hidup, dia masih muda sekali." Abdullah bin Habibah berkata: Suatu hari Rasulullah SAW mendatangi kami di Masjid milik kami— yakni Masjid Quba`. Abdullah bin Habibah menyambung kata-katanya: Kami pun bersegera mendatangi beliau dan duduk di dekatnya. Orang-orang pun segera duduk di dekatnya. Abdullah berkata lagi: Kemudian datang lagi orang-orang dalam jumlah yang *hanya Allah* yang mengetahui jumlahnya. Lalu beliau bangkit mendirikan shalat dengan mengenakan kedua sendalnya."[925]

١٨٨٥٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْعَطَّافُ، حَدَّثَنِي مُجَمِّعُ بْنُ يَعْقُوبَ، عَنْ غُلَامٍ، مِنْ أَهْلِ قُبَاءٍ، أَنَّهُ أَدْرَكَهُ شَيْخًا قَالَ: جَاءَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقُبَاءٍ، فَجَلَسَ فِي فِنَاءِ الْأُجُمِ، وَاجْتَمَعَ إِلَيْهِ

[925] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Majma' adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya terdapat di dalam Kitab *As-Sunan*. Muhammad bin Isma'il bin Majma' adalah cucu Abdullah bin Abi Habibah. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Al Bukhari diam tidak mengomentarinya. Hadits yang menyebutkan Rasulullah SAW shalat dengan mengenakan sendalnya tidaklah sedikit. Lihat, 16271 dan uraiannya.

نَاسٌ، فَاسْتَسْقَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسُقِيَ، فَشَرِبَ، وَأَنَا عَنْ يَمِينِهِ، وَأَنَا أَحْدَثُ الْقَوْمِ، فَنَاوَلَنِي فَشَرِبْتُ، وَحَفِظْتُ أَنَّهُ صَلَّى بِنَا يَوْمَئِذٍ وَعَلَيْهِ نَعْلَانِ لَمْ يَنْزِعْهُمَا.

18854. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Aththaf menceritakan kepada kami, Majma' bin Ya'qub menceritakan kepada saya, dari seorang anak, dari penduduk Quba`, bahwa dia mengetahui seorang tua yang berkata, "Rasulullah SAW mendatangi kami di Quba`. Beliau duduk di teras benteng. Orang-orang mendatangi dan duduk di dekatnya. Lalu Rasulullah SAW meminta minum. Minuman diberikan kepada Rasulullah SAW, dan beliau meminumnya. Saat itu saya duduk di sisi kanannya. Saya masih sangat muda. Rasulullah SAW menyerahkan minuman kepadaku. Saya meminumnya. Saya ingat beliau shalat bersama kami ketika itu dengan mengenakan kedua sendalnya.[926]

١٨٨٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: وسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: جَاءَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِنَا فِي مَسْجِدِ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ، فَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا يَدَهُ فِي ثَوْبِهِ إِذَا سَجَدَ.

18855. Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, —dan Abdullah berkata: ...dan saya mendengarnya, ...mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Syaibah— Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Habibah, dari Abdullah bin

---

[926] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

Abdurrahman, dia berkata: Rasulullah SAW mendatangi kami. Beliau shalat di Masjid Bani Abdil Asyhal. Saya melihat beliau menaruh kedua tangannya pada bajunya jika sujud."[927]

Hadits Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Dili RA[928]

١٨٨٥٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ اللَّيْثِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَعْمَرَ الدِّيلِيَّ يَقُولُ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَاقِفٌ بِعَرَفَةَ، فَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ الْحَجُّ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَجُّ حَجُّ عَرَفَةَ، فَمَنْ جَاءَ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ مِنْ لَيْلَةِ جَمْعٍ، تَمَّ حَجُّهُ، أَيَّامُ مِنًى ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ {فَمَن تَعَجَّلَ فِى يَوْمَيْنِ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَن تَأَخَّرَ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ}، ثُمَّ أَرْدَفَ خَلْفَهُ فَجَعَلَ يُنَادِي بِهِنَّ.

18856. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Atha` Al-Laitsi, dia berkata: Saya mendengar Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Dili berkata: Saya menyaksikan Rasulullah SAW yang sedang berada di Arafah. Orang-orang dari penduduk Nejed mendatangi beliau. Mereka berkata, "Ya Rasulullah, bagaimana melakukan Haji?" Rasulullah SAW bersabda, "*Haji adalah Arafah. Siapa yang datang sebelum shalat, dari malam Arafah, telah sempurna hajinya. Hari-hari Mina ada tiga. Siapa yang mempercepat pada dua hari, maka tidak*

---

[927] Sanadnya *hasan*. Isma'il bin Abi Habibah Al Anshari diperselisihkan. HR. Abu Daud, pembahasan tentang shalat, bab: Seseorang Shalat di Atas Bajunya; Ibnu Majah (329/1, no. 1033), semisalnya; Ad-Darimi (354/1, no. 337). Riwayat semakna datang dari Al Bukhari (492/1, no. 385, *Fathul Bari*) pembahasan tentang shalat, bab: Sujud di Atas Baju.

[928] Biografi tentangnya telah disebutkan sebelumnya pada no. 18677.

mengapa. Siapa yang menunda pada dua hari, maka tidak mengapa." Lalu seseorang berjalan di belakang Rasulullah SAW. Lelaki itu menyerukan kepada orang-orang apa yang telah dikatakan Rasulullah SAW tersebut.[929]

Hadits Bisyr bin Suhaim RA[930]

١٨٨٥٧- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ بِشْرِ بْنِ سُحَيْمٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُنَادَى أَيَّامَ التَّشْرِيقِ: أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مُؤْمِنٌ وَهِيَ أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ.

18857. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Nafi' bin Jubair, dari Bisyr bin Suhaim, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan pada hari Tasyriq agar meneriakkan: *Tidak akan masuk surga kecuali Mukmin, dan hari tasyriq adalah hari makan dan minum.*[931]

١٨٨٥٨- حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ بِشْرِ بْنِ سُحَيْمٍ، قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَيَّامِ التَّشْرِيقِ.... فَذَكَرَ نَحْوَهُ وَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ.

18858. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Habib, dari Nafi' bin Jubair, dari Bisyr bin Suhaim, dia berkata:

---

[929] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18678 dengan sanad dan lafazh yang sama.

[930] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 15366.

[931] Sanadnya *shahih.* Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Hadits sama telah disebutkan sebelumnya pada no. 15366.

Rasulullah pernah berkhutbah pada hari-hari Tasyriq...perawi lalu meyebutkan haditsnya.[932]

١٨٨٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، —قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ— قَالَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ الْمَعَافِرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بِشْرٍ الْخَثْعَمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَتُفْتَحَنَّ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ، فَلَنِعْمَ الأَمِيرُ أَمِيرُهَا، وَلَنِعْمَ الْجَيْشُ ذَلِكَ الْجَيْشُ. قَالَ: فَدَعَانِي مَسْلَمَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ فَسَأَلَنِي، فَحَدَّثْتُهُ، فَغَزَا الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ.

18859. Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, —Abdullah bin Ahmad berkata: dan saya mendengarnya,...mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah—, dia berkata: Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Walid bin Al Mughirah Al Ma'afiri menceritakan kepada saya, dia berkata: Abdullah bin Bisyr Al Khats'ami menceritakan kepada saya, dari ayahnya bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ketahuilah Konstantinopel akan ditaklukkan. Beruntunglah komandannya dan beruntunglah pasukan tersebut.*" Maslamah bin Abdil Malik memanggilku dan bertanya kepadaku. Saya menceritakannya. Dia pun bangkit memerangi Konstantinopel.[933]

---

932 Sanadnya shahih. Sama seperti hadits sebelumnya.

933 Sanadnya *shahih.*

Al Walid bin Al Mughirah Al Mishri adalah seorang perawi *tsiqah* dan sudah sama dikenal. Abdullah bin Basyar juga *tsiqah*. Hadits riwayatnya terdapat di dalam *As-Sunan.* Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (421-422/4), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Hadits ini terdapat pada riwayat Thabrani di dalam (*Al Kabir* 38/2,

Hadits Khalid Al 'Adwani RA[934]

١٨٨٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّائِفِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ خَالِدٍ الْعَدْوَانِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ أَبْصَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَشْرِقِ ثَقِيفٍ، وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى قَوْسٍ، أَوْ عَصًا حِينَ أَتَاهُمْ يَبْتَغِي عِنْدَهُمُ النَّصْرَ، قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقْرَأُ: وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ حَتَّى خَتَمَهَا، قَالَ: فَوَعَيْتُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَأَنَا مُشْرِكٌ، ثُمَّ قَرَأْتُهَا فِي الإِسْلَامِ، قَالَ: فَدَعَتْنِي ثَقِيفٌ فَقَالُوا: مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ هَذَا الرَّجُلِ؟ فَقَرَأْتُهَا عَلَيْهِمْ، فَقَالَ مَنْ مَعَهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ: نَحْنُ أَعْلَمُ بِصَاحِبِنَا، لَوْ كُنَّا نَعْلَمُ مَا يَقُولُ حَقًّا لَاتَّبَعْنَاهُ.

18860. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad berkata,." ...dan saya mendengarnya,." ...mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdurrahman Ath-Tha`ifi, dari Abdurrahman bin Khalid Al Adwani, dari ayahnya, bahwa ayahnya melihat Rasulullah SAW di timur Tsaqif. Saat itu beliau berdiri di atas sebuah busur atau tongkat saat datang kepada mereka meminta pertolongan." Ayahnya berkata, "Saya mendengar membaca surah Ath-Thaariq hingga akhir ayat." Ayahnya berkata, "Saya menghapalnya pada saat saya masih Jahiliyah dan saat itu saya masih musyrik. Saat saya Islam,

---

no. 1216). Al Haitsami (218-219) berkata, "Diriwayatkan oleh Ahmad, Al Bazzar, dan Ath-Thabrani. Para perawinya seluruhnya *tsiqah.*"

[934] Dia adalah Khalid bin Jabal Al 'Udwani. Masuk Islam sebelum peristiwa Hudaibiyah. Tinggal di Tha`if. Kuburannya di Hijaz.

saya membacanya kembali." Ayahnya berkata, "Orang-orang Tsaqif memanggil saya. Mereka berkata, 'Apa yang kamu dengar, dari lelaki itu?' Saya pun membacakannya kepada mereka. Salah seorang dari mereka yang berasal dari bangsa Quraisy segera berkata, 'Kami lebih mengetahui keadaannya. Jika kami mengetahui apa yang dikatakannya benar, tentu kami sudah mengikutinya'."[935]

Hadits Amir bin Mas'ud Al Jumahi RA[936]

١٨٨٦١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ نُمَيْرِ بْنِ عَرِيبٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ مَسْعُودٍ الْجُمَحِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّوْمُ فِي الشِّتَاءِ الْغَنِيمَةُ الْبَارِدَةُ.

18861. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Numair bin Arib, dari Amir bin Mas'ud Al Jumahi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Puasa pada musim dingin itu sama dengan harta ghanimah yang dingin.*"[937]

---

[935] Sanadnya *shahih.*

Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la bin Ka'ab Ath-Tha'ifi, seorang yang *tsiqah.* Haditsnya terdapat pada Imam Muslim dan Imam yang Empat. Tentang Abdurrahman bin Khalid bin Jabal Al Adwani, ulama Hadits tidak memperbincangkannya. Ibnu Khuzaimah menilainya *tsiqah.* Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (187/4, no. 4126). Al Haitsami (136/7) menghubungkannya kepada Ath-Thabrani dan Ibnu Khuzaimah. Al Haitsami berkata, "Abdurrahman ini disebutkan namanya oleh Ibnu Abi Hatim, dan dia tidak menilai negatif terhadapnya."

[936] Dia adalah Amir bin Mas'ud bin Umayyah bin Khalaf Al Jamhi. Ulama berselisih pandangan apakah dia Sahabat atau bukan. Ada yang menyebutkan, dia berjumpa Nabi saat masih sangat muda. Dia seorang Mujahid dan berdiam di Kufah. Kemudian menjadi gubernur Kufah untuk pemerintahan Ibnu Zubair. Dia berdiam di sana hingga wafat.

[937] Sanadnya *shahih.*

Numair bin Arib tergolong tabi'in dan *tsiqah.* HR. At-Tirmidzi (153/3, no. 797) dalam pembahasan tentang Puasa, bab: Puasa Pada Musim Dingin. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *mursal.* Sebab, Amir tidak bertemu dengan Rasulullah."

Hadits Kaisan RA[938]

١٨٨٦٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ نَافِعِ بْنِ كَيْسَانَ، أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ كَانَ يَتَّجِرُ بِالْخَمْرِ فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَّهُ أَقْبَلَ مِنَ الشَّامِ وَمَعَهُ خَمْرٌ فِي الزِّقَاقِ، يُرِيدُ بِهَا التِّجَارَةَ، فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي جِئْتُكَ بِشَرَابٍ جَيِّدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا كَيْسَانُ، إِنَّهَا قَدْ حُرِّمَتْ بَعْدَكَ قَالَ: أَفَأَبِيعُهَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا قَدْ حُرِّمَتْ، وَحُرِّمَ ثَمَنُهَا. فَانْطَلَقَ كَيْسَانُ إِلَى الزِّقَاقِ فَأَخَذَ بِأَرْجُلِهَا، ثُمَّ أَهْرَاقَهَا.

18862. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Abdurrahman, dari Nafi' bin Kaisan, bahwa ayahnya mengabarkan kepadanya, bahwa dia berdagang minuman keras pada zaman Rasulullah SAW. Dia datang, dari Syam membawa minuman keras (dinamakan ziqaq) untuk dijual. Dia datang menemui Rasulullah SAW, dan berkata, "Ya Rasulullah, saya membawa minuman enak untuk engkau." Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Kaisan, minuman itu telah diharamkan setelah kamu ini.*" Nafi' bin Kaisan berkata, "Apa saya boleh menjualnya, ya Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Ia telah diharamkan,*

Terdapat juga pada riwayat Ibnu Abi Syaibah (100/3) hadits yang sama. Demikian pula pada Al Baihaqi (297/4); Ath-Thabrani di dalam *Ash-Shagir* (254/1).

[938] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 15384.

termasuk uang hasil penjualannya." Kaisan berlalu menuju ziqaq miliknya lalu menumpahkannya dengan kakinya.[939]

Hadits Kakek Zuhrah bin Ma'bad[940]

١٨٨٦٣- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ زُهْرَةَ بْنِ مَعْبَدٍ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ، إِلاَّ نَفْسِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ نَفْسِهِ. قَالَ عُمَرُ: فَأَنْتَ الآنَ وَاللهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الآنَ يَا عُمَرُ.

18863. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Zuhrah bin Ma'bad, dari kakeknya, dia berkata: Kami sedang bersama Rasulullah SAW saat beliau memegang tangan Umar bin Khaththab RA. Umar RA berkata: Demi Allah, wahai Rasulullah, engkau lebih saya cintai, dari segala sesuatu kecuali diri saya sendiri. Rasulullah SAW bersabda, "*Demi nyawaku yang berada pada kekuasaan-Nya, tidak beriman salah seorang di antara kalian sehingga diri saya lebih dia cintai dari dirinya sendiri.*" Umar RA berkata, "Sekarang, demi Allah, engkau

---

[939] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ibnu Lahi'ah dan Nafi' bin Kaisan. Keadaan keduanya tersembunyi (*mastuur*). HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (195/19, no. 439). Al Haitsami (28/4) juga menilainya *hasan*.

[940] Dia adalah Abdullah bin Hisyam Al Qurasyi. Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 17969.

lebih saya cintai, dari diri saya sendiri." Rasulullah SAW bersabda, "*Sekarang, wahai Umar.*"[941]

Hadits Nadhlah bin Amr Al Ghifari RA[942]

١٨٨٦٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مَعْنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ مَعْنِ بْنِ نَضْلَةَ بْنِ عَمْرٍو الْغِفَارِيُّ مَدِينِيٌّ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَدِّي مُحَمَّدُ بْنُ مَعْنٍ، عَنْ أَبِيهِ مَعْنِ بْنِ نَضْلَةَ، عَنْ نَضْلَةَ بْنِ عَمْرٍو الْغِفَارِيِّ، أَنَّهُ لَقِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَرَّيَيْنِ، فَهَجَمَ عَلَيْهِ شَوَائِلُ لَهُ، فَسَقَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ شَرِبَ فَضْلَةَ إِنَاءٍ، فَامْتَلأَ بِهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنْ كُنْتُ لأَشْرَبُ السَّبْعَةَ فَمَا أَمْتَلِئُ؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَشْرَبُ فِي مِعًى وَاحِدٍ، وَإِنَّ الْكَافِرَ يَشْرَبُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

18864. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ma'n bin Muhammad bin Ma'n bin Nadhlah bin Amr Al Ghifari Madini menceritakan kepada saya, dia berkata: Kakek saya, Muhammad bin Ma'n menceritakan kepada saya, dari ayahnya Ma'n bin Nadhlah, dari Nadhlah bin Amr Al Ghifari, bahwa dia bertemu dengan Rasulullah SAW saat beliau berjalan di antara kandang unta miliknya. Dia memberi minum Rasulullah SAW. Beliau meminumnya. Nadhlah menimum sisa air yang ada pada wadah hingga kenyang. Nadhlah berkata, "Ya Rasulullah, dahulu walau pun

---

941 Sanadnya *hasan*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 17970.

942 Dia adalah Nadhlah bin Amr Al Ghifari. Terdahulu memeluk Islam. Dia datang menemui Rasulullah SAW bersama rombongannya, lalu bertempat di sebuah lembah pada tepi Al A'raj –dekat dengan kota Madinah. Dia bertempat di sana hingga wafatnya.

saya meminum tujuh wadah air, saya tidak akan pernah kenyang." Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang Mukmin minum dengan satu lambung, orang kafir minum dengan tujuh lambung.*"[943]

Hadits Umayyah bin Makhsyi RA[944]

١٨٨٦٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ صُبْحٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْمُثَنَّى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخُزَاعِيُّ، وَصَحِبْتُهُ إِلَى وَاسِطٍ، وَكَانَ يُسَمِّي فِي أَوَّلِ طَعَامِهِ، وَفِي آخِرِ لُقْمَةٍ يَقُولُ: بِسْمِ اللهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ، فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّكَ تُسَمِّي فِي أَوَّلِ مَا تَأْكُلُ، أَرَأَيْتَ قَوْلَكَ فِي آخِرِ مَا تَأْكُلُ بِسْمِ اللهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ، قَالَ: أُخْبِرُكَ عَنْ ذَلِكَ، إِنَّ جَدِّي أُمَيَّةَ بْنَ مَخْشِيٍّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلًا كَانَ يَأْكُلُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ، فَلَمْ يُسَمِّ حَتَّى كَانَ فِي آخِرِ طَعَامِهِ لُقْمَةٌ، فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا زَالَ الشَّيْطَانُ يَأْكُلُ مَعَهُ حَتَّى سَمَّى، فَلَمْ يَبْقَ فِي بَطْنِهِ شَيْءٌ، إِلاَّ قَاءَهُ.

18865. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jabir bin Shubh menceritakan kepada kami, dia berkata, "Al Mutsanna bin Abdurrahman Al Khuza'i

---

[943] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Ma'n bin Muhammad bin Ma'n, perawi *tsiqah*. Ulama hadits memujinya. Haditsnya terdapat pada Al Bukhari. Kakeknya adalah Muhammad bin Ma'n. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Demikian pula halnya dengan Ma'n bin Nadhlah. Para ulama Hadits lainnya tidak berkomentar atas keduanya. Hadits semacam ini banyak diulang. Lihat, 14664.

[944] Dia adalah Umayyah bin Makhsyi Al Khuza'i Abu Abdillah. Dia memeluk Islam sebelum Penaklukan kota Mekkah. Semula berdiam di Madinah, lalu hijrah ke Bashrah. Dia wafat dan dikuburkan di sana.

menceritakan kepada saya, dan saya menemaninya hingga ke Wasith. Dia membaca *Bismillahirrahmanirahim* (dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang) pada permulaan makan dan pada penghujungnya, dia berkata: "*Bismillahi fii awwalihi wa aakhiri* (Dengan nama Allah pada permulaan dan akhir)." Saya berkata kepadanya, "Kamu telah membaca *Bismillah* ketika hendak makan, lalu mengapa kamu mengucapkan *bismillahi awwalahu wa akhirahu* (Dengan nama Allah pada permulaan dan akhir) di penghujung makan?", dia berkata: "Saya akan memberitahukan kepada kamu tentang hal itu, dari kakek saya, Umayyah bin Makhsyi. Dia ini salah seorang sahabat Rasulullah SAW. Saya mendengar, dia berkata: "Seseorang sedang makan, dan Rasulullah SAW memperhatikannya. Orang tersebut tidak membaca *Bismillah* hingga suapan terakhirnya. Rasulullah SAW berkata, "*Bacalah, Bismillahi awwalahu wa akhirahu. Sungguh syetan makan bersamanya, hingga dia membaca Bismillah. Tidak ada yang tersisa di dalam perutnya kecuali muntahnya.*"[945]

Hadits Abdullah bin Rabi'ah As-Sulami RA[946]

---

[945] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Jabir bin Shabah dan Al Mutsanna bin Abdurrahman Al Khuza'i. Keduanya berderajat *maqbul* (bisa diterima). Hadits keduanya terdapat di dalam *Kitab-kitab As-Sunan*. HR. Abu Daud (347/3, no. 3768) dalam pembahasan tentang Makanan, bab: Membaca Bismillah Ketika Makan). Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (108/4). Disepakati oleh Adz-Dzahabi dan Ibnu As-Sina (148, no. 455). HR. Ath-Thahawi di dalam *Al Musykil* (22/2). Dinilai *shahih* oleh Al Mundziri di dalam *At-Targhib* 124/3.

[946] Dia adalah Abdullah bin Rabi'ah bin Farqad As-Sullami Al Kufi. Ulama berselisih pendapat tentang status persahabatannya dengan Rasulullah SAW. Ada yang menyatakan, dia bertemu Rasulullah SAW saat masih sangat muda. Riwayat yang ada padanya dari para Sahabat Rasul. Berdiam di Kufah dan dikuburkan di sana.

١٨٨٦٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبِيعَةَ السُّلَمِيِّ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَسَمِعَ مُؤَذِّنًا يَقُولُ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ١٠ أَشْهَدُ أَنِّي مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَجِدُونَهُ رَاعِيَ غَنَمٍ، أَوْ عَازِبًا عَنْ أَهْلِهِ. فَلَمَّا هَبَطَ الْوَادِي، قَالَ: مَرَّ عَلَى سَخْلَةٍ مَنْبُوذَةٍ، فَقَالَ: أَتَرَوْنَ هَذِهِ هَيِّنَةً عَلَى أَهْلِهَا لَلدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ هَذِهِ عَلَى أَهْلِهَا.

18866. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Abdullah bin Rabi'ah As-Sulami, dia berkata: Saat itu Rasulullah SAW sedang dalam perjalanan. Beliau mendengar suara adzan berseru: *Asyhadu an laa ilaaha illaa Allah* (aku bersaksi tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah). Rasulullah SAW berkata, "*Asyhadu an laa ilaaha illaa Allah.*" Mu`adzdzin berkata, "*Asyhadu anna muhammadar rasulullah* (aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah)." Rasulullah SAW berkata, "*Asyhadu anni muhammadar rasulullah* (saya bersaksi sesungguhnya saya adalah Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian akan mendapatinya sebagai seorang penggembala kambing atau seseorang yang jauh dari keluarganya.*" Manakala menuruni lembah, Abdillah bin Rabi'ah As-Sulami berkata, "Rasulullah SAW melewati seekor anak kambing yang dibuang." Maka beliau bersabda, "*Tidakkah kalian melihat, hal demikian ini mudah saja bagi pemiliknya demi*

untuk dunia, dan lebih mudah bagi Allah SWT untuk itu dari orang yang membuang tersebut."[947]

Hadits Furat bin Hayyan Al Ajli[948] RA[949]

١٨٨٦٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ السَّرِيِّ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ، وَحَدَّثَنِي أَبُو خَيْثَمَةَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرِّبٍ، عَنْ فُرَاتِ بْنِ حَيَّانَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِهِ، وَكَانَ عَيْنًا لأَبِي سُفْيَانَ وَحَلِيفًا، فَمَرَّ بِحَلْقَةِ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: إِنِّي مُسْلِمٌ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهُ يَزْعُمُ أَنَّهُ مُسْلِمٌ، فَقَالَ: إِنَّ مِنْكُمْ رِجَالاً نَكِلُهُمْ إِلَى إِيمَانِهِمْ، مِنْهُمْ فُرَاتُ بْنُ حَيَّانَ.

18867. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Bisyr bin As-Sari menceritakan kepada kami; Abu Abdurrahman berkata: Dan Abu Khaitsamah menceritakan kepada saya, Bisyr bin As-Sari menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Mudharrib, dari Furat bin Hayyan, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan seseorang agar membunuhnya. Furat adalah mata-mata bagi Abu Sufyan dan sekutunya. Maka dia berlalu pada sebuah rombongan Anshar dan berkata, "Saya Muslim." Para sahabat berkata, "Ya Rasulullah, dia berkata bahwa dia Muslim." Rasulullah SAW bersabda, "*Ada beberapa orang di antara kalian*

---

[947] Sanadnya *shahih*. Hadits serupa telah banyak disebutkan sebelumnya. Lih. 18445, 17936, 13786.

[948] Pada Cetakan tertulis (Al 'Ajmi), dan ini salah.

[949] Dia adalah Furat bin Hayyan Al Ajli. Tentang nasabnya, ada yang menyebutkan: Furat bin Hayyan bin Athiyah bin Abdul Uzza bin Habib. Nasabnya berakhir kepada Ajal bin Al Jim dari suku Bakar bin Wa`il. Dia adalah sekutu Bani Sahm. Dia juga mata-matanya Abu Sufyan. Kemudian dia memeluk Islam dan dia lalui Keislamannya dengan baik. Hijrah ke Kufah dan wafat di sana. Ada yang menyebutkan, dia belum pernah meninggalkan Hijaz.

yang mengaku kalah dengan memilih keimanan. Di antaranya adalah Furat bin Hayyan."[950]

Hadits Hadzim[951] bin Amr As-Sa'di RA[952]

١٨٨٦٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ زِيَادِ بْنِ حِذْيَمٍ السَّعْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، حِذْيَمِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّهُ شَهِدَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَقَالَ: أَلَا إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، وَكَحُرْمَةِ شَهْرِكُمْ هَذَا، وَكَحُرْمَةِ بَلَدِكُمْ هَذَا. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وحَدَّثَنِي أَبُو خَيْثَمَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ.... فَذَكَرَهُ مِثْلَهُ.

18868. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Jarir bin Abdulhamid menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Musa bin Ziyad bin Hadzim As-Sa'di, dari ayahnya, dari kakeknya Hadzim bin Amr, bahwa dia menyaksikan Rasulullah SAW dalam Haji Wada'. Beliau bersabda, "*Ketahuilah, sungguh darah kamu, harta kamu, dan harta benda kamu bagi kalian adalah haram* (untuk diambil dengan tanpa hak), *sebagaimana haramnya hari kamu ini, haramnya bulan kamu ini, dan haramnya negeri kamu ini.*" Abu Abdurrahman berkata:

---

[950] Sanadnya *shahih*. Haritsah bin Madhrab seorang yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari. HR. Abu Daud (48/3, no. 2652) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: mata-mata dari kafir dzimi. Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (115/2 dan 366/4). Disepakati oleh Adz-Dzahabi pada kedua tempat. Abu Nu'aim meriwayatkannya di dalam *Al Hilyah* (18/2).

[951] Ada yang menulis (*Khuraim*), yang benar adalah Hadzim.

[952] Dia adalah Hadzim bin Amr As-Sa'di. Masuk Islam sebelum Penaklukan Mekkah. Turut serta dalam Haji Wada' (Haji Perpisahan) bersama dengan Rasulullah SAW. Hijrah ke Kufah dan wafat di sana.

Abu Khaitsamah menceritakan kepada saya, Jarir menceritakan kepada kami,...dan selanjutnya hadits yang sama.[953]

Hadits Pelayan Rasulullah SAW[954]

١٨٨٦٩- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي عَقِيلٍ، قَاضِي وَاسِطٍ، عَنْ سَابِقِ بْنِ نَاجِيَةَ، عَنْ أَبِي سَلَّامٍ، قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ فِي مَسْجِدِ حِمْصَ، فَقَالُوا: هَذَا خَادِمُ النَّبِيِّ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَقُمْتُ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ: حَدِّثْنِي حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا يَتَدَاوَلُهُ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ الرِّجَالُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَقُولُ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي ثَلَاثَ مَرَّاتٍ: رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا، إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُرْضِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

18869. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Aqil, hakim di Wasith, dari Sabiq bin Najiyah, dari Abu Salam, dia berkata: Seorang lelaki berjalan melintasi Masjid Himsh. Orang-orang berkata, "Dia ini pelayan Rasulullah SAW." Abu Salam berkata, "Saya bangun menjumpai lelaki tersebut, saya berkata, "Sampaikan kepada saya sebuah Hadits yang kamu dengar, dari Rasulullah SAW, yang belum kamu sampaikan kepada orang-orang." Lelaki itu menjawab,

---

[953] Sanadnya *shahih*. Musa bin Ziyad bin Hadzim, perawi *tsiqah*. Riwayatnya terdapat pada Abu Daud. Hadits *mutabi'*-nya (hadits pendukung) banyak. Hadits semakna dengan telah disebutkan berulang-ulang. Lihat, 15914 berikut uraiannya. Dari Al Harits bin Amr.

[954] Semoga saja yang dimaksud adalah Abu Salam, sebagaimana yang akan dijelaskan sebentar lagi.

"Rasulullah SAW bersabda, '*Siapa saja, dari hamba Allah yang membaca sebanyak tiga kali setiap pagi dan petang: Radhitu billaahi rabbaa wa bil islaami diina wa bi Muhammadin Nabiyya (aku ridha Allah sebagai tuhanku, dan Islam sebagai agamaku, dan Muhammad sebagai Nabi)—tiga kali saat pagi dan tiga kali saat petang, maka wajib bagi Allah untuk meridhainya pada hari kiamat.*'"[955]

١٨٨٧٠ – حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ أَبِي عَقِيلٍ، عَنْ سَابِقٍ، عَنْ أَبِي سَلَّامٍ، عَنْ خَادِمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ: رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا، حِينَ يُمْسِي ثَلَاثًا، وَحِينَ يُصْبِحُ ثَلَاثًا، كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُرْضِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

18870. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abu Aqil, dari Abu Salam, dari Sabiq, dari pelayan Rasulullah SAW, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Siapa yang mengucapkan: Radhitu billahi rabbaa, wa bil islaami diinaa, wa bi Muhammadin Nabiyyaa (aku ridha Allah sebagai tuhanku, dan Islam sebagai agamaku, dan Muhammad sebagai Nabi), maka wajib bagi Allah untuk ridha kepadanya pada hari kiamat.*"[956]

---

[955] Sanadnya *shahih*. Abu Aqil adalah Ad-Dimasyqi, hakim negeri Wasith. Namanya adalah Hasyim bin Hilal. Dia seorang yang *tsiqah*. Demikian pula dengan Sabiq bin Najiyah. Dia seorang Tabi'in. HR. Abu Daud (318/4, no. 5072). Hadits semakna diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (465/5, no. 3389). At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan* gharib." Diriwayatkan pula oleh Ibnu Majah (1273/2, no. 3870); An-Nasa'i dalam *'Amal Al Yaum*, no. (4 dan 565); Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (367/22); Al Hakim (518/1). Disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[956] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

١٨٨٧١- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي عَقِيلٍ هَاشِمِ بْنِ بِلَالٍ، عَنْ سَابِقِ بْنِ نَاجِيَةَ، عَنْ أَبِي سَلَّامٍ، قَالَ أَبُو النَّضْرِ، الْحَبَشِيُّ قَالَ: مَرَّ بِهِ رَجُلٌ فِي مَسْجِدِ حِمْصَ، فَقِيلَ: هَذَا خَدَمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: حَدِّثْنِي حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَمْ يَتَدَاوَلْهُ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ الرِّجَالُ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ حِينَ يُمْسِي وَحِينَ يُصْبِحُ: رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُرْضِيَهُ.

18871. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Aqil Hasyim bin Bilal, dari Sabiq bin Najiyah, dari Abu Salam. Abu An-Nadhr Al Habasyi berkata, "Seseorang berjalan dengan Abu Salam di sebuah Masjid di Himsha." Ada yang berkata, "Ini dia pelayan Rasulullah SAW." Orang tersebut pergi menuju kepadanya dan berkata, "Sampaikan kepadaku Hadits Rasulullah SAW yang kamu dengar, dari beliau dan belum pernah kamu sampaikan kepada seseorang." Abu Salam berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja, dari hamba Allah yang mengucapkan*: *Radhitu billahi Rabbaa wa bil Islami diinaa wa bi Muhammadin Nabiyyaa* (*aku ridha Allah sebagai tuhanku, dan Islam sebagai agamaku, dan Muhammad sebagai Nabi*), *sebanyak tiga kali ketiga pagi dan petang, wajib bagi Allah SWT untuk ridha kepadanya.*"[957]

---

[957] Sanadnya *shahih.*

١٨٨٧٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ رَجُلٌ خَدَمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانَ سِنِينَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُرِّبَ لَهُ طَعَامٌ قَالَ: بِسْمِ اللهِ فَإِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ قَالَ: اللَّهُمَّ أَطْعَمْتَ وَأَسْقَيْتَ، وَأَغْنَيْتَ، وَأَقْنَيْتَ، وَهَدَيْتَ، وَاجْتَبَيْتَ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا أَعْطَيْتَ.

18872. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Bakar bin Amr, dari Abdillah bin Hubairah, dari Abdurrahman bin Jabir, bahwa pelayan Rasulullah SAW yang selama 8 tahun bersama beliau menceritakan kepadanya, dia berkata: Jika makanan dihidangkan kepada Rasulullah SAW, beliau berucap, "*Bismillaah.*" Jika selesai makan beliau berucap: *Allahumma ath'amta, wa asqaita, wa aghnaita, wa aqnaita, wa hadaita, wa ijtabaita. Falakal hamdu 'alaa maa a'thaita* (Ya Allah, Engkau beri makan. Engkau memberi minum. Engkau yang mengayakan. Engkau yang mencukupkan. Engkau yang memberi petunjuk. Engkau yang memilih. Segala puji bagi-Mu atas pemberianmu."[958]

Hadits Ibnu Al Adzra` RA[959]

١٨٨٧٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ ابْنِ الْأَدْرَعِ قَالَ: كُنْتُ أَحْرُسُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ

---

[958] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Risydin. Hadits yang sama telah lalu pada no. 16548.

[959] Ulama hadits tidak menyebutkan namanya. Pendapat yang benar namanya adalah Mihjan bin Al Adra' yang akan disebutkan nanti pada no. 18876.

لَيْلَةٍ، فَخَرَجَ لِبَعْضِ حَاجَتِهِ، قَالَ: فَرَآنِي، فَأَخَذَ بِيَدِي، فَانْطَلَقْنَا، فَمَرَرْنَا عَلَى رَجُلٍ يُصَلِّي يَجْهَرُ بِالْقُرْآنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَسَى أَنْ يَكُونَ مُرَائِيًا قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، يُصَلِّي يَجْهَرُ بِالْقُرْآنِ، قَالَ: فَرَفَضَ يَدِي، ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ لَنْ تَنَالُوا هَذَا الأَمْرَ بِالْمُغَالَبَةِ قَالَ: ثُمَّ خَرَجَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، وَأَنَا أَحْرُسُهُ لِبَعْضِ حَاجَتِهِ، فَأَخَذَ بِيَدِي، فَمَرَرْنَا عَلَى رَجُلٍ يُصَلِّي بِالْقُرْآنِ، قَالَ: فَقُلْتُ: عَسَى أَنْ يَكُونَ مُرَائِيًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلاَّ إِنَّهُ أَوَّابٌ قَالَ: فَنَظَرْتُ، فَإِذَا هُوَ عَبْدُ اللهِ ذُو الْبِجَادَيْنِ.

18873. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Al Adzra`, dia berkata: Pada suatu malam saya menjaga Rasulullah SAW. Suatu ketika beliau keluar untuk sebuah keperluannya. Ibnu Al Adzra` berkata: Begitu melihat saya, beliau memegang tangan saya. Kami pun berlalu. Kami berjalan melintas seseorang yang shalat yang membaca Al Qur`an dengan suara keras. Rasulullah SAW bersabda, "*Semoga dia ahli riya`.*" Ibnu Al Adzra` berkata, "Ya Rasulullah, dia shalat dengan mengeraskan bacaan Al Qur`annya." Ibnu Al Adzra` berkata, "Beliau menolak lengan saya, lalu bersabda, "*Kamu sekalian tidak bisa melakukan urusan agama ini dengan berlebihan.*" Ibnu Al Adzra` berkata, "Pada kali lain beliau keluar untuk keperluannya, dan saya menjaga beliau. Beliau memegang tangan saya dan kami berjalan melintasi seseorang yang shalat dengan mengeraskan suara bacaan Al Qur`annya. Ibnu Al Adzra` berkata: Saya pun berkata, "Semoga dia ahli riya'." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak, dia seorang yang bertaubat.*" Ibnu Al Adzra` berkata, "Saya melihatnya. Ternyata Abdullah Dzun Al Bijadain."[960]

---

[960] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. Ibnu Hajar berdalil dengan Hadits ini di dalam *Fathul Bari* (94/1). Dia menghubungkannya

Hadits Nafi‘ bin Utbah bin Abu Waqqash RA[961]

١٨٨٧٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُقَاتِلُونَ جَزِيرَةَ الْعَرَبِ فَيَفْتَحُهَا اللهُ، وَتُقَاتِلُونَ فَارِسَ فَيَفْتَحُهُمُ اللهُ، وَتُقَاتِلُونَ الرُّومَ فَيَفْتَحُهُمُ اللهُ، وَتُقَاتِلُونَ الدَّجَّالَ فَيَفْتَحُهُ اللهُ.

18874. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas‘udi mengabarkan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samrah, dari Nafi‘ bin Utbah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian akan memerangi negeri-negeri Arab, dan Allah SWT akan menaklukkannya. Kalian akan memerangi negeri Persia, dan Allah SWT akan menaklukkannya. Kalian akan memerangi Romawi dan Allah SWT akan menaklukkannya. Kalian akan memerangi Dajjal, dan Allah SWT akan menaklukkannya.*"[962]

١٨٨٧٥- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ يَعْنِي الْفَزَارِيَّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ، فَأَتَاهُ قَوْمٌ مِنْ قِبَلِ الْمَغْرِبِ، عَلَيْهِمْ ثِيَابُ الصُّوفِ، فَوَافَقُوهُ عِنْدَ أَكَمَةٍ، وَهُمْ قِيَامٌ وَهُوَ

---

kepada Imam Ahmad. Terdapat pada Ibnu Asakir (234/6, *Tahdzib Ibnu Badran*). Al Haitsami (269/9) berkata, "Para perawinya hadits-hadits *shahih*."

[961] Dia adalah Nafi‘ bin Utbah bin Abi Waqqash Az-Zuhri Al Qurasyi –anak saudaranya Sa‘ad bin Abi Waqqash. Dia memeluk Islam pada Penaklukan kota Makkah. Keislamannya dinilai baik.

[962] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. Jabir bin Samurah adalah Sahabat Rasul. HR. Ibnu Majah (1370/2, no. 4091) dalam pembahasan tentang fitnah. Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (426/4), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

قَاعِدٌ، فَأَتَيْتُهُ، فَقُمْتُ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَهُ، فَحَفِظْتُ مِنْهُ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ أَعُدُّهُنَّ فِي يَدِي قَالَ: تَغْزُونَ جَزِيرَةَ الْعَرَبِ فَيَفْتَحُهَا اللهُ، ثُمَّ تَغْزُونَ فَارِسَ فَيَفْتَحُهَا اللهُ، ثُمَّ تَغْزُونَ الرُّومَ فَيَفْتَحُهَا اللهُ، ثُمَّ تَغْزُونَ الدَّجَّالَ فَيَفْتَحُهُ اللهُ. قَالَ نَافِعٌ: يَا جَابِرُ أَلَا تَرَى أَنَّ الدَّجَّالَ لَا يَخْرُجُ حَتَّى تُفْتَحَ الرُّومُ.

18875. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq yaitu Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dari Nafi' bin Utbah, dia berkata: Saya bersama Rasulullah SAW dalam sebuah peperangan. Tiba-tiba sejumlah orang dari sisi Barat mendatangi beliau. Mereka mengenakan pakaian, dari wool. Mereka mengelilingi Rasulullah SAW di sebuah tempat yang agak tinggi. Mereka berdiri sementara Rasulullah SAW duduk. Saya mendatangi mereka. Saya pun duduk di antara mereka dan Rasulullah SAW. Saya menghapal empat kalimat dari mereka, yang saya hitung dengan jemari saya. Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian akan memerangi negeri-negeri Arab dan Allah SWT akan menaklukkannya. Kalian akan memerangi negeri Persia, dan Allah SWT akan menaklukkannya. Kalian akan memerangi negeri Romawi, dan Allah SWT akan menaklukkannya. Kalian akan memerangi Dajjal, dan Allah SWT akan menaklukannya.*" Nafi' berkata, "Bukankah Dajjal tidak akan tertaklukkan sebelum Romawi ditaklukkan?"[963]

Hadits Mihjan bin Al Adzra` RA[964]

---

[963] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

[964] Dia adalah Mihjan bin Al Adzra` Al `Aslami. Masuk Islam lebih awal. Dia seorang yang pemberani dan ahli lempar panah. Dia inilah yang mana Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Lemparlah kalian. Saya bersama Ibnu Al Adzra`.*" Disebutkan, dia inilah yang telah memberi batas-batas pada Mesjid Bashrah. Dia wafat di sana pada masa kekhalifahan Mu'awiyah.

١٨٨٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ يَعْنِي الْمُعَلِّمَ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، حَدَّثَنِي حَنْظَلَةُ بْنُ عَلِيٍّ، أَنَّ مِحْجَنَ بْنَ الأَدْرَعِ، حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا هُوَ بِرَجُلٍ قَدْ قَضَى صَلَاتَهُ وَهُوَ يَتَشَهَّدُ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاللهِ الْوَاحِدِ الأَحَدِ الصَّمَدِ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ، قَالَ: فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ غُفِرَ لَهُ، قَدْ غُفِرَ لَهُ، قَدْ غُفِرَ لَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

18876. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayah saya menceritakan kepada saya, Husain yaitu Al Mu'allim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Buraidah, Hanzhalah bin Ali menceritakan kepada saya, bahwa Mihjan bin Al Adzra` menceritakan kepadanya, bahwa pada suatu hari Rasulullah SAW pergi memasuki Masjid. Di sana Rasulullah SAW bertemu dengan seseorang yang mendirikan shalat. Dia sedang bersyahadat dan berucap: *Allahumma inni as`aluka billaahil wahid al `ahad ash-shamad alladzi lam yalid wa lam yuulad wa lam yakun lahu kufuwan ahad. An taghfira li dzunuubi. Innaka Anta al ghafuur ar-rahiim* (Ya Allah, sungguh aku meminta kepada-Mu, Tuhan yang satu, yang Esa, yang tidak butuh kepada siapa pun, yang tidak melahirkan dan tidak dilahirkan dan yang tidak mempunyai sekutu, agar Engkau memaafkan dosa-dosaku. Engkaulah Tuhan yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang). Al Adzra` berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Allah telah mengampuninya, Allah telah mengampuninya, Allah telah mengampuninya.*" Beliau menyebutkannya sebanyak tiga kali."[965]

---

[965] Ibnu Buraidah yang dimaksud ini adalah Abdullah bin Buraidah bin Al Hashib Al `Aslami. Dia Qadhi di Marau (sebuah kota di Turkmanistan, sekarang disebut Mari –penerjemah). Dia perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh

١٨٨٧٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ مِحْجَنِ بْنِ الأَدْرَعِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: يَوْمُ الْخَلاَصِ وَمَا يَوْمُ الْخَلاَصِ، يَوْمُ الْخَلاَصِ وَمَا يَوْمُ الْخَلاَصِ ثَلاَثًا، فَقِيلَ لَهُ: وَمَا يَوْمُ الْخَلاَصِ؟ قَالَ: يَجِيءُ الدَّجَّالُ فَيَصْعَدُ أُحُدًا، فَيَنْظُرُ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَيَقُولُ لأَصْحَابِهِ: أَتَرَوْنَ هَذَا الْقَصْرَ الأَبْيَضَ؟ هَذَا مَسْجِدُ أَحْمَدَ ثُمَّ يَأْتِي الْمَدِينَةَ، فَيَجِدُ بِكُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلَكًا مُصْلِتًا، فَيَأْتِي سَبْخَةَ الْحَرْفِ، فَيَضْرِبُ رُوَاقَهُ، ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِينَةُ ثَلاَثَ رَجَفَاتٍ، فَلاَ يَبْقَى مُنَافِقٌ، وَلاَ مُنَافِقَةٌ، وَلاَ فَاسِقٌ، وَلاَ فَاسِقَةٌ، إِلاَّ خَرَجَ إِلَيْهِ، فَذَلِكَ يَوْمُ الْخَلاَصِ.

18877. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad yakni Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Jurairi, dari Abdillah bin Syaqiq, dari Mihjan bin Al Adzra`, bahwa Rasulullah SAW berkhutbah di depan orang-orang, "*Yaumul Khalash. Tahukah kalian, apa itu yaumul khalash? Yaumul Khalash, apakah Yaumul Khalash itu? Yamul Khalash, apakah Yaumul Khalash itu?*" Rasulullah SAW menyebutkannya tiga kali. Ada yang bertanya kepada beliau, "Apa itu *Yaumul Khalash*?" Rasulullah SAW bersabda, "*Dajjal datang. Dia naik ke gunung uhud untuk melihat keadaan kota Madinah, lalu dia berkata kepada teman-temannya, "Adakah kalian melihat istana putih tersebut? Itu adalah Masjid Ahmad." Lalu Dajjal hendak masuk ke kota Madinah dan mendapatkan pada setiap lorong-*

---

kebanyakan ulama hadits. Sama dengannya dalam hal ke*tsiqah*an adalah Hanzhalah bin Ali bin Al Asqa Al Aslami. HR. Abu Daud (258/1, no. 985) di dalam *Ash-Shalah/Maa Yaqulu 'Inda At-Tasyahhud* (pembahasan tentang shalat, bab: Apa yang Diucapkan Saat Shalat); Ibnu Majah (1267/1, no. 3857); Al Hakim (267/1), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

lorongnya Malaikat-malaikat yang menghadang. Lalu dia mendatangi saluran air yang tenang. Dia memukul permukaannya. Lalu dia akan mengguncangkan kota Madinah dengan tiga kali guncangan. Pada saat itu semua orang-orang munafik baik lelaki mau pun wanita, semua orang-orang fasik baik lelaki mau pun wanita keluar menemuinya. Itulah yang dimaksud dengan Yaumul Khalash (Hari Penyelesaian)."[966]

١٨٨٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ أَبِي رَجَاءٍ قَالَ: كَانَ بُرَيْدَةُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ، فَمَرَّ مِحْجَنٌ عَلَيْهِ وَسُكْبَةُ يُصَلِّي، فَقَالَ بُرَيْدَةُ، وَكَانَ فِيهِ مُرَاحٌ، لِمِحْجَنٍ: أَلاَ تُصَلِّي كَمَا يُصَلِّي هَذَا؟ فَقَالَ مِحْجَنٌ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ بِيَدِي، فَصَعِدَ عَلَى أُحُدٍ، فَأَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: وَيْلُ أُمِّهَا قَرْيَةً يَدَعُهَا أَهْلُهَا خَيْرَ مَا تَكُونُ، أَوْ كَأَخْيَرِ مَا تَكُونُ، فَيَأْتِيهَا الدَّجَّالُ، فَيَجِدُ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْ أَبْوَابِهَا مَلَكًا مُصْلِتًا بِجَنَاحِهِ فَلاَ يَدْخُلُهَا، قَالَ: ثُمَّ نَزَلَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِي، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ، وَإِذَا هُوَ بِرَجُلٍ يُصَلِّي، فَقَالَ لِي: مَنْ هَذَا؟ فَأَثْنَيْتُ عَلَيْهِ خَيْرًا فَقَالَ: اسْكُتْ لاَ تُسْمِعْهُ فَتُهْلِكَهُ قَالَ: ثُمَّ أَتَى حُجْرَةَ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ، فَنَفَضَ يَدَهُ مِنْ يَدِي، قَالَ: إِنَّ خَيْرَ دِينِكُمْ أَيْسَرُهُ، إِنَّ خَيْرَ دِينِكُمْ أَيْسَرُهُ.

---

[966] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. HR. Al Bukhari (74/9) dengan redaksi hadits yang beragam; Ibnu Majah (1359/2, no. 1363); Al Hakim dengan redaksi hadits miliknya (543/4). Al Hakim menilainya *shahih*, dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

18878. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Raja` bin Abu Raja`, dia berkata: "Saat itu Buraidah sedang berada pada pintu Masjid. Mihjan berlalu dengan membawa logam. Dia shalat. Buraidah berkata, dan di dalam Masjid terdapat Murah Al Mihjan, "Tidakkah kamu shalat seperti orang ini shalat?" Mihjan berkata, "Sungguh Rasulullah SAW pernah menarik tanganku. Lalu beliau naik ke punggung seseorang dan melihat keadaan kota Madinah. Beliau bersabda, "*Celakalah ibunya semua desa. Penduduknya yang terbaik membiarkannya kosong. Kelak Dajjal akan datang dan mendapati pada setiap pintu-pintu kota Madinah Malaikat-malaikat yang menghunuskan sayap-sayapnya. Dajjal tidak bisa memasuki kota Madinah.*" Mihjan berkata, "Kemudian Rasulullah SAW turun dan menarik tanganku masuk ke dalam Masjid. Rasulullah SAW mendapati seseorang yang sedang shalat. Beliau bersabda, "*Siapa ini?*" Saya menjumpainya, lalu saya memujinya dengan pujian yang baik. Rasulullah SAW bersabda, "*Diam, jangan sampai dia mendengarnya. Itu akan merusakkannya.*" Mihjan berkata, "Kemudian beliau mendatangi salah satu kamar, dari kamar-kamar istrinya, dan beliau mengibaskan tangannya dari tanganku seraya berkata, "*Sebaik-baik sikap beragama kalian adalah melakukan yang termudah. Sebaik-baik sikap beragama kalian adalah melakukan yang termudah.*"[967]

---

[967] Sanadnya *shahih*.

Raja` bin Abi Raja` Al Bahili ini dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim dan ulama hadits lainnya menerimanya. HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (230/18, no. 573). Al Haitsami (359/9) menghubungkan Hadits ini kepada keduanya, dan dia berkata, "Para perawinya adalah perawi hadits-hadits *shahih*, selain Raja` bin Abi Raja`. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Demikian pula dinilai *shahih* oleh Al Hakim (427/4), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Terdapat pula pada Ath-Thayalisi (25/1, no. 23, *Minhah*).

١٨٨٧٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ شَقِيقٍ يُحَدِّثُ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ أَبِي رَجَاءٍ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ مِحْجَنٍ رَجُلٍ مِنْ أَسْلَمَ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ وَلَمْ يَقُلْ حَجَّاجٌ وَلَا أَبُو النَّضْرِ: بِجَنَاحِهِ.

18879. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Syaqiq, menceritakan riwayat, dari Raja` bin Abu Raja` Al Bahili, dari Mihjan seseorang, dari Bani Aslam...perawi menyebutkan hadits secara maknawi. Hajjaj dan Abu An-Nadhr tidak menyebutkan lafazh:."..*dengan sayapnya.*"[968]

Hadits Bisysr bin Mihjan, dari Ayahnya RA[969]

١٨٨٨٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، قَالَ سُفْيَانُ، مَرَّةً: عَنْ بُسْرٍ، أَوْ بِشْرِ بْنِ مِحْجَنٍ، ثُمَّ كَانَ يَقُولُ بَعْدُ عَنِ ابْنِ مِحْجَنٍ الدِّيلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ، فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَصَلَّى فَقَالَ لِي: أَلَا صَلَّيْتَ؟. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ صَلَّيْتُ فِي الرَّحْلِ، ثُمَّ أَتَيْتُكَ. قَالَ: فَإِذَا فَعَلْتَ، فَصَلِّ مَعَهُمْ، وَاجْعَلْهَا نَافِلَةً. قَالَ أَبِي: وَلَمْ يَقُلْ أَبُو نُعَيْمٍ، وَلَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَاجْعَلْهَا نَافِلَةً.

18880. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dia berkata: Pada

---

[968] Sanadnya *shahih.* Sebagaimana hadits sebelumnya.
[969] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 16345.

lain kesempatan Sufyan berkata: Dari Busr atau Bisyr bin Mihjan. Kemudian berkata setelah, "dari Abu Mihjan Ad-Dili, dari ayahnya,", dia berkata: dari ayahnya, dia berkata, "Saya mendatangi Rasulullah SAW, dan beliau berada di Masjid. Saat waktu shalat masuk, beliau pun shalat." Beliau berkata kepada saya, "*Kamu tidak shalat?*" Ayahnya berkata: Saya berkata, "Ya Rasulullah, saya sudah shalat ketika sedang dalam perjalanan, dan setelah itu saya mendatangi engkau." Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu telah shalat. Shalatlah bersama mereka, dan jadikan ini sebagai shalat nafil.*" Ayah saya berkata, "Abu Nu'aim dan Abdurrahman tidak berkata,."..*dan jadikan shalat ini sebagai shalat nafil.*"[970]

Hadits Dhamrah bin Tsa'labah RA[971]

١٨٨٨١- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ ثَعْلَبَةَ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ حُلَّتَانِ مِنْ حُلَلِ الْيَمَنِ، فَقَالَ: يَا ضَمْرَةُ، أَتَرَى ثَوْبَيْكَ هَذَيْنِ مُدْخِلَيْكَ الْجَنَّةَ؟ فَقَالَ: لَئِنْ اسْتَغْفَرْتَ لِي يَا رَسُولَ اللهِ، لَا أَقْعُدُ حَتَّى أَنْزَعَهُمَا عَنِّي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِضَمْرَةَ بْنِ ثَعْلَبَةَ فَانْطَلَقَ سَرِيعًا حَتَّى نَزَعَهُمَا عَنْهُ.

---

[970] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. Hadits semisal ini telah disebutkan dengan sanadnya yang beragam pada no. 16345 dan setelahnya.

[971] Dia adalah Dhamrah bin Tsa'labah Al Bahzi. Dipanggil An-Nashri. Masuk Islam lebih awal, lalu pergi menemui Nabi, dan meminta Nabi agar mendoakannya mati syahid. Rasulullah SAW berucap, "*Ya Allah, sungguh aku mengharamkan darahnya bagi orang kafir.*" Dia hidup dalam usia yang panjang dan dalam keadaan makmur. Akhirnya dia berdiam di Syam dan wafat di sana.

18881. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Sulaim, dari Yahya bin Jabir, dari Dhamrah bin Tsa'labah, bahwa dia mendatangi Rasulullah SAW dengan mengenakan dua helai baju buatan Yaman. Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Dhamrah, apakah kamu menyangka kedua bajumu ini bisa membawamu ke surga?*" Dhamrah berkata, "Ya Rasulullah, mohonkanlah ampun bagiku. Saya akan melepas keduanya." Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, ampunilah Dhamrah bin Tsa'labah.*" Dhamrah segera berlalu dan segera melepasnya.[972]

Hadits Dhirar bin Al Azwar RA[973]

١٨٨٨٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ بَحِيرٍ، عَنْ ضِرَارِ بْنِ الْأَزْوَرِ قَالَ: بَعَثَنِي أَهْلِي بِلَقُوحٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَحْلُبَهَا فَحَلَبْتُهَا، فَقَالَ لِي: دَعْ دَاعِيَ اللَّبَنِ.

18882. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ya'qub bin Bahir, dari Dhirar bin Al Azwar, dia berkata: "Keluarga saya, mengirim saya dengan membawa unta untuk menemui Rasulullah SAW. Rasulullah SAW

---

[972] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas, walau pun Baqiyah seorang *mudallis* dan tidak berkata dalam riwayat ini dengan kata-kata "mendengar". HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (370/8, no. 8158). Al Haitsami (136/5) menghubungkannya kepada keduanya. Dia berkata, "Para perawinya *tsiqah*. Hanya saja Baqiyah seorang *mudallis*. Al Mundziri mengeritik di dalam *At-Targhib* (115/3) disebabkan keberadaan Baqiyah. Al Bukhari mencantumkannya di dalam *At-Tarikh Al Kabir* (337/4).

[973] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 16648.

memerintahkanku agar memerahkan untuknya susu (unta). Kemudian beliau bersabda, "*Sisakan untuk pemanggil susu.*"[974]

١٨٨٨٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ بَحِيرٍ، رَجُلٍ مِنَ الْحَيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ ضِرَارَ بْنَ الْأَزْوَرِ قَالَ: أَهْدَيْنَا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقْحَةً، قَالَ: فَحَلَبْتُهَا، قَالَ: فَلَمَّا أَخَذْتُ لِأُجْهِدَهَا قَالَ: لَا تَفْعَلْ، دَعْ دَاعِيَ اللَّبَنِ.

18883. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ya'qub bin Bahir, dari seseorang, dari perkampungan Al Hay, dia berkata: Saya mendengar Dhirar bin Al Azwar berkata, "Kami menghadiahkan kepada Rasulullah SAW unta perahan yang banyak susunya." Al Azwar berkata, "Maka saya memerah susunya untuk beliau." Ketika saya hendak terus memerah, beliau bersabda, "*Sisakan untuk pemanggil susu.*"[975]

١٨٨٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سِنَانٍ، عَنْ ضِرَارِ بْنِ الْأَزْوَرِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ يَحْلُبُ فَقَالَ: دَعْ دَاعِيَ اللَّبَنِ. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ: وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، أَوْ عَنْ

---

[974] Sanadnya *shahih*. Ya'qub bin Bahir dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim diam tidak mengomentarinya. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no.18696.

[975] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya. Lihat juga, 18807.

الأَعْمَشِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ بَحِيرٍ، عَنْ ضِرَارِ بْنِ الأَزْوَرِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... بِنَحْوِهِ.

18884. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abdullah bin Sinan, dari Dhirar bin Al Azwar, bahwa Rasulullah SAW berjalan melintasinya dan dia sedang memerah susu. Rasulullah SAW bersabda, "*Sisakan untuk pemanggil susu.*" Abdullah berkata, "Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, atau dari Al A'masy, dari Ya'qub bin Bahir, dari Dhirar bin Al Azwar, dari Rasulullah SAW.....perawi menyebutkan hadits secara maknawi.[976]

Hadits Ja'dah RA[977]

١٨٨٨٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ الْجُشَمِيُّ، عَنْ شَيْخٍ لَهُمْ يُقَالُ لَهُ: جَعْدَةُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى لِرَجُلٍ رُؤْيَا، قَالَ: فَبَعَثَ إِلَيْهِ، فَجَاءَ، فَجَعَلَ يَقُصُّهَا عَلَيْهِ، وَكَانَ الرَّجُلُ عَظِيمَ الْبَطْنِ، قَالَ: فَجَعَلَ يَقُولُ: بِأُصْبُعِهِ فِي بَطْنِهِ: لَوْ كَانَ هَذَا فِي غَيْرِ هَذَا، لَكَانَ خَيْرًا لَكَ.

18885. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Isra`il Al Jusyami menceritakan kepada kami, dari seorang Syaikh mereka yang dipanggil Ja'dah, bahwa Rasulullah SAW melihat seseorang dalam mimpinya. Rasulullah SAW mengutus seseorang untuk memanggilnya. Lelaki itu

---

[976] Sanadnya *shahih.*
[977] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 15812.

datang. Rasulullah SAW menceritakan mimpinya kepada lelaki tersebut. Lelaki itu seorang yang berperut besar. Rasulullah SAW bersabda dengan menunjukkan jemarinya kepada perut lelaki tersebut, "*Jika ini tidak ada di sini, tentu lebih baik bagi kamu.*"[978]

Hadits Al Ala` bin Al Hadhrami RA[979]

١٨٨٨٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ، إِنْ شَاءَ اللهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَمْكُثُ الْمُهَاجِرُ بِمَكَّةَ بَعْدَ قَضَاءِ نُسُكِهِ ثَلَاثًا.

18886. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Humaid bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepada saya, dari As-Saa`ib bin Yazid, dari Al Ala` bin Al Hadhrami —insya Allah— bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Para Muhajir berdiam di Mekkah selama tiga hari setelah menunaikan ibadah hajinya.*"[980]

---

[978] Sanadnya *shahih*.
Hadits yang sama secara lafazh dan sanad telah disebutkan sebelumnya pada 15812 dari Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, darinya, dengan riwayat ini.

[979] Dia adalah Al Ala` bin Al Hadhrami (Abdullah) bin Imad bin Al Akbar. Nasabnya berakhir kepada Muqanna' bin Hadhramaut dari Qahthan. Pada masa Jahiliyah pindah ke Mekkah. Dia adalah sekutu bagi Bani `Umayyah. Dia memiliki 9 saudara lainnya. Di antara mereka yang memeluk Islam adalah Syuraih. Dia masuk Islam lebih awal. Dia merupakan duta Rasulullah SAW yang diutus ke Bahrain. Ketika Allah SWT berhasil menaklukkannya, Rasulullah SAW menjadikannya gubernurnya di sana. Dia tinggal di sana hingga masa pemerintahan Abu Bakar RA dan Umar RA. Umar mengangkatnya sebagai gubernur di Bashrah. Akan tetapi, dia keburu wafat di jalan sebelum mencapai Bashrah.

[980] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Humaid bin Abdurrahman bin Auf Az-Zuhri Al Madani, seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada para ulama hadits. As-Sa`ib bin Yazid adalah seorang Sahabat yang terkenal. HR. An-Nasa`i (122/3, no. 1455) dalam pembahasan tentang Memendekkan Shalat, bab: Tempat yang

١٨٨٨٦ - م. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: مَا كَانَ أَشَدَّ عَلَى ابْنِ عُيَيْنَةَ أَنْ يَقُولَ: حَدَّثَنَا.

18886. م Abdullah menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada saya, dia berkata: "Tidak ada yang lebih tegas, dari Ibnu Uyainah dalam berkata, "*haddatsanaa* menceritakan kepada kami."[981]

١٨٨٨٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنِ ابْنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ، قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَا بِهِ هُشَيْمٌ مَرَّتَيْنِ: مَرَّةً عَنْ ابْنِ الْعَلَاءِ، وَمَرَّةً لَمْ يَصِلْ، أَنَّ أَبَاهُ، كَتَبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَدَأَ بِنَفْسِهِ.

18887. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin, dari Ibnu Al Ala` bin Al Hadhrami. Ayah saya berkata, "Husyaim menceritakan kepada kami tentang hadits ini sebanyak dua kali. Sekali, dari Ibnu Al Ala` dan sekali secara tidak bersambung, bahwa ayahnya telah menulis surat kepada Rasulullah SAW, maka dia mulai dengan dirinya sendiri.[982]

Boleh Dipergunakan Memendekkan Shalat pada Semisalnya. Hadits semakna diriwayatkan oleh Al Bukhari (66/7, no. 3933, *Fathul Bari*); Imam Muslim (985/2, no. 1352) dalam pembahasan tentang Haji, bab: Bolehnya Iqamah bagi Pelaku Haji Luar Negeri; Abu Daud (213/2, no. 2022); At-Tirmidzi (275/3, no. 949), dan dia berkata, "Hadits *hasan shahih*"; Ibnu Majah (341/1, no. 1073); Ad-Darimi (425/1, no. 1511).

[981] Sanadnya *shahih*. Ini bukan hadits dan bukan Atsar. Imam Ahmad memuji kewara'an Ibnu Uyainah.

[982] Sanadnya *shahih*. Ibnu Al Ala` dikenal sebagai Sahabat. HR. Abu Daud (335/4, no. 5135) dalam pembahasan tentang Adab, bab: Siapa yang Boleh Memulai Dari Dirinya Sendiri. Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (273/4) dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Hadits Salamah bin Qais Al `Asyja'i RA[983]

١٨٨٨٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْتَثِرْ، وَإِذَا اسْتَجْمَرْتَ فَأَوْتِرْ.

18888. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu berwudhu maka hiruplah air ke dalam hidungmu. Jika kamu beristinja` (bersuci) dengan menggunakan batu, maka lakukan dengan bilangan ganjil.*"[984]

١٨٨٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْتَثِرْ، وَإِذَا اسْتَجْمَرْتَ فَأَوْتِرْ.

18889. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada saya, "*Jika kamu berwudhu maka hiruplah air ke dalam hidungmu. Jika kamu beristinja` (bersuci) dengan menggunakan batu, maka lakukan dengan bilangan ganjil.*"[985]

١٨٨٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[983] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 18719.
[984] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada 18719.
[985] Sanadnya *shahih*. Sebagaiman hadits sebelumnya.

وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: إِنَّمَا هُنَّ أَرْبَعٌ: لاَ تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا، وَلاَ تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَلاَ تَسْرِقُوا، وَلاَ تَزْنُوا.

18890. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda pada Haji Wada', "*Ada empat: Jangan menyekutukan-Nya dengan apa pun; Jangan membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah SWT; Jangan mencuri; Jangan berzina.*"[986]

١٨٨٩١- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْنِي شَيْبَانَ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ الأَشْجَعِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: أَلاَ إِنَّمَا هُنَّ أَرْبَعٌ: أَنْ لاَ تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا، وَلاَ تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَلاَ تَزْنُوا، وَلاَ تَسْرِقُوا. قَالَ: فَمَا أَنَا بِأَشَحَّ عَلَيْهِنَّ مِنِّي إِذْ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18891. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mu'awiyah yaitu Syaiban menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais Al Asyja'iy, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda pada Haji Wada', "*Ketahuilah sesungguhnya ada 4* (pesan): *Jangan menyekutukan Allah SWT dengan apa pun; Jangan membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah SWT; Jangan berzina; Jangan mencuri.*" Salamah bin Qais Al Asyja'iy berkata, "Tidak ada yang lebih kikir

---

[986] Sanadnya *shahih.* Dicantumkan oleh Al Haitsami 104/1. Dia menghubungkan Hadits ini kepada Ath-Thabrani saja. Dia berkata, "Para perawinya *tsiqah.*" Ibnu Katsir menghubung hadits ini kepada Imam Ahmad, An-Nasa'i dan Ibnu Mardawaih. Tafsir Ibnu Katsir 244/2 (Cet.Asy-Sya'b).

dari saya terhadap empat perkara tersebut sejak saya mendengarnya dari Rasulullah SAW."[987]

١٨٨٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، وَالثَّوْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْثِرْ، وَإِذَا اسْتَجْمَرْتَ فَأَوْتِرْ.

18892. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Ats-Tsauri meenceritakannya kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada saya, "*Jika kamu berwudhu maka hiruplah air ke dalam hidungmu. Jika kamu beristinja` (bersuci) dengan menggunakan batu, maka lakukan dengan bilangan ganjil.*"[988]

Hadits Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi RA[989]

١٨٨٩٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْهُمْ، وَابْنُ أُخْتِهِمْ مِنْهُمْ، وَحَلِيفُهُمْ مِنْهُمْ.

18893. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ibnu Khutsaim, dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maula sebuah*

---

[987] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.
[988] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18888.
[989] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 15431.

masyarakat adalah bagian dari mereka. Anak saudara mereka adalah bagian dari mereka. Sekutu mereka adalah bagian dari mereka."[990]

١٨٨٩٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: جَمَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرَيْشًا فَقَالَ: هَلْ فِيكُمْ مِنْ غَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: لَا، إِلَّا ابْنُ أُخْتِنَا وَحَلِيفُنَا وَمَوْلَانَا، فَقَالَ: ابْنُ أُخْتِكُمْ مِنْكُمْ، وَحَلِيفُكُمْ مِنْكُمْ، وَمَوْلَاكُمْ مِنْكُمْ، إِنَّ قُرَيْشًا أَهْلُ صِدْقٍ وَأَمَانَةٍ، فَمَنْ بَغَى لَهَا الْعَوَاثِرَ أَكَبَّهُ اللهُ فِي النَّارِ لِوَجْهِهِ.

18894. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim, dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW mengumpulkan masyarakat Quraisy dan bersabda, "*Adakah di antara kalian orang-orang selain kalian*?" Mereka berkata, "Tidak, kecuali anak saudara perempuan kami, sekutu kami, dan budak-budak kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Anak saudara perempuan kalian adalah bagian dari kalian. Sekutu kalian adalah bagian, dari kalian. Budak-budak kalian adalah bagian, dari kalian. Bangsa Quraisy adalah bangsa yang jujur dan amanah. Jika ada orang buta yang bertindak lalim kepadanya, Allah SWT akan mempermalukan wajahnya di api neraka.*"[991]

---

[990] Sanadnya *hasan*. Ibnu Khutsaim adalah Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, seorang yang benar riwayatnya. Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah seorang yang riwayatnya diterima (*maqbul*). Riwayatnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits serupa ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13848. Hadits ini terdapat di dalam kitab-kitab *shahih*.

[991] Sanadnya *hasan*. Hadits ini terdapat juga di dalam kitab *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya. Lihat, *shahih Al Bukhari* (221/4) dalam pembahasan tentang Permulaan Penciptaan, bab: Anak Saudara Perempuan Sebuah Masyarakat Adalah Bagian dari Mereka.

١٨٨٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا بِشْرٌ، يَعْنِي ابْنَ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَلِيفُنَا مِنَّا، وَمَوْلَانَا مِنَّا، وَابْنُ أُخْتِنَا مِنَّا.

18895. Affan menceritakan kepada kami, Bisyr yaitu Ibnu Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sekutu kita adalah bagian dari kita. Hamba kita adalah bagian dari kita. Anak saudara perempuan kita adalah bagian dari kita.*"[992]

١٨٨٩٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيِّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ، فَصَلَّى قَرِيبًا مِنْهُ، ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعِدْ صَلَاتَكَ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. قَالَ: فَرَجَعَ فَصَلَّى كَنَحْوٍ مِمَّا صَلَّى، ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ: أَعِدْ صَلَاتَكَ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي كَيْفَ أَصْنَعُ، قَالَ: إِذَا اسْتَقْبَلْتَ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ، ثُمَّ اقْرَأْ بِأُمِّ الْقُرْآنِ، ثُمَّ اقْرَأْ بِمَا شِئْتَ، فَإِذَا

---

[992] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

رَكَعْتَ، فَاجْعَلْ رَاحَتَيْكَ عَلَى رُكْبَتَيْكَ، وَامْدُدْ ظَهْرَكَ وَمَكِّنْ لِرُكُوعِكَ، فَإِذَا رَفَعْتَ رَأْسَكَ فَأَقِمْ صُلْبَكَ حَتَّى تَرْجِعَ الْعِظَامُ إِلَى مَفَاصِلِهَا، وَإِذَا سَجَدْتَ فَمَكِّنْ لِسُجُودِكَ، فَإِذَا رَفَعْتَ رَأْسَكَ، فَاجْلِسْ عَلَى فَخِذِكَ الْيُسْرَى، ثُمَّ اصْنَعْ ذَلِكَ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ وَسَجْدَةٍ.

18896. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami, dari Ali bin Yahya, dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dan dia termasuk sahabat Rasulullah SAW, dia berkata: Seseorang datang, dan Rasulullah SAW sedang duduk di Masjid. Dia shalat di dekat Rasulullah SAW. Setelah selesai dia mendatangi Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "*Ulangi shalatmu, karena kamu belum shalat.*" Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi berkata, "Lelaki itu kembali dan kembali mendirikan shalat sebagaimana shalatnya semula. Lalu dia menuju Rasulullah SAW." Rasulullah SAW berkata kepadanya, "*Ulangi shalatmu. Sungguh kamu belum shalat.*", dia berkata: "Ajari saya, ya Rasulullah. Bagaimana saya harus melakukannya?"Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu telah menghadap kiblat, bertakbirlah. Lalu, baca Ummul Qur'an. Lalu baca surat yang kamu hapal. Jika kamu rukuk, maka taruhlah kedua telapak tanganmu pada kedua lututmu. Panjangkan punggungmu, dan kokohkanlah rukukmu* (jangan terburu-buru –penerjemah). *Jika kamu bangkit, dari rukuk, maka luruskanlah punggungmu sehingga setiap tulang kembali kepada sendi-sendinya. Jika kamu sujud, maka kokohkanlah sujudmu. Jika kamu mengangkat kepalamu, duduklah di atas pahamu yang kiri. Buatlah yang demikian itu pada setiap rukuk dan sujud.*"[993]

---

[993] Sanadnya *shahih.* Ali bin Yahya bin Khalad seorang yang *tsiqah* dan telah dikenal luas. Haditsnya terdapat di dalam kitab-kitab *shahih.* Terdapat pada Al Bukhari. Hadits yang sama telah disebutkan pada no. 9601.

١٨٨٩٧- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُجْمِرِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَحْيَى الزُّرَقِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيِّ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي يَوْمًا وَرَاءَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ وَقَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ قَالَ رَجُلٌ وَرَاءَهُ: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ الْمُتَكَلِّمُ آنِفًا؟ قَالَ الرَّجُلُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ رَأَيْتُ بِضْعَةً وَثَلَاثِينَ مَلَكًا يَبْتَدِرُونَهَا أَيُّهُمْ يَكْتُبُهَا أَوَّلًا.

18897. Saya membaca catatan Abdurrahman bin Mahdi: Malik, dari Nu'aim bin Abdillah Al Mujmir, dari Ali bin Yahya Az-Zuraqi, dari ayahnya, dari Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dia berkata: Pada suatu hari kami shalat di belakang Rasulullah SAW. Ketika Rasulullah SAW mengangkat kepalanya, dari rukuk, beliau berucap: *Sami'allahu liman hamidah* (Allah mendengarkan pujian hamba-Nya). Seseorang di belakangnya berkata, "*Rabbanaa lakal hamdu hamdan katsiran thayyiban mubaarakan fiihi* (Tuhan kami, milik-Mulah pujian. Pujian yang banyak, yang baik, dan diberkati). Setelah Rasulullah SAW menyelesaikan shalatnya, beliau bersabda, "*Siapa yang berucap barusan?*" Seseorang berkata, "Saya, ya Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh saya telah melihat sekitar 30 Malaikat lebih berlomba-lomba, siapa yang terlebih dahulu menulisnya.*"[994]

---

[994] Sanadnya *shahih*. Hadits yang sama telah disebutkan pada no. 13579.

١٨٨٩٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمِّهِ، وَكَانَ بَدْرِيًّا قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ، فَدَخَلَ رَجُلٌ، فَصَلَّى فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمُقُهُ، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ فَرَدَّ عَلَيْهِ وَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ فَرَجَعَ فَصَلَّى، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ فَرَدَّ عَلَيْهِ وَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ قَالَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَقَالَ لَهُ فِي الثَّالِثَةِ أَوْ فِي الرَّابِعَةِ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، لَقَدْ أَجْهَدْتُ نَفْسِي، فَعَلِّمْنِي وَأَرِنِي، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تُصَلِّيَ فَتَوَضَّأْ فَأَحْسِنْ وُضُوءَكَ، ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ، ثُمَّ كَبِّرْ، ثُمَّ اقْرَأْ، ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ قَائِمًا، ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ جَالِسًا، ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا، ثُمَّ قُمْ، فَإِذَا أَتْمَمْتَ صَلَاتَكَ عَلَى هَذَا فَقَدْ أَتْمَمْتَهَا، وَمَا انْتَقَصْتَ مِنْ هَذَا مِنْ شَيْءٍ، فَإِنَّمَا تُنْقِصُهُ مِنْ صَلَاتِكَ.

18898. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, Ali bin Yahya bin Khalad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari pamannya yang turut andil dalam perang Badar, dia berkata: "Kami sedang bersama Rasulullah SAW di dalam Masjid. Seseorang masuk dan mendirikan shalat pada sudut Masjid. Rasulullah SAW mencuri pandang terhadap orang tersebut. Lalu lelaki itu mendatangi Rasulullah SAW. Lelaki itu memberi salam. Rasulullah SAW menjawabnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Kembalilah, sungguh kamu belum shalat.*" Rasulullah SAW mengatakannya dua atau tiga kali. Lelaki itu berkata kepada Rasulullah SAW, "Demi Zat yang telah mengutusmu dengan benar.

Sungguh saya telah bersungguh-sungguh. Ajarilah saya, dan tunjukkan kepada saya (shalat yang benar)." Rasulullah SAW berkata kepadanya, "*Jika kamu hendak shalat, maka berwudhulah dengan baik. Lalu menghadap kiblat. Bertakbir. Membaca ayat. Kemudian rukuk hingga tenang dalam rukukmu. Lalu angkat kepala hingga tenang dalam berdiri. Lalu, bersujudlah hingga tenang dalam sujud. Lalu bersujudlah, hingga tenang dalam bersujud. Lalu angkatlah kepalamu hingga tenang dalam duduk. Lalu sujudlah hingga tenang dalam sujudmu. Lalu berdirilah. Jika kamu menyempurnakan shalatmu ini sebagaimana biasanya, maka kamu telah menyempurnakannya. Akan tetapi, jika ada yang berkurang, maka berkuranglah sebagian, dari shalatmu.*"[995]

Hadits Rafi' bin Rifa'ah RA[996]

١٨٨٩٩- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ، يَعْنِي ابْنَ عَمَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي طَارِقُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيُّ قَالَ: جَاءَ رَافِعُ بْنُ رِفَاعَةَ إِلَى مَجْلِسِ الأَنْصَارِ، فَقَالَ لَقَدْ: نَهَانَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ عَنْ شَيْءٍ كَانَ يَرْفُقُ بِنَا فِي مَعَايِشِنَا، فَقَالَ: نَهَانَا عَنْ كِرَاءِ الأَرْضِ، قَالَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا، أَوْ لِيُزْرِعْهَا أَخَاهُ، أَوْ لِيَدَعْهَا، وَنَهَانَا عَنْ كَسْبِ الْحَجَّامِ، وَأَمَرَنَا أَنْ نُطْعِمَهُ نَوَاضِحَنَا، وَنَهَانَا عَنْ كَسْبِ الأَمَةِ، إِلاَّ مَا عَمِلَتْ بِيَدِهَا، وَقَالَ: هَكَذَا بِأَصَابِعِهِ نَحْوَ الْخَبْزِ وَالْغَزْلِ وَالنَّفْشِ.

---

[995] Ibnu Ajlan adalah Muhammad. Dia *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya pada no. 18896.

[996] Al Mizzi berkata, "(apa yang tertulis ini) tidaklah terjaga (*ghairu mahfuzh*) – kebenarannya." Ada pun yang lebih benar (*mahfuzh*) adalah Abdurrahman bin Rafi' bin Khadij, dari kakeknya Rafi' bin Khadij.

18899. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Ikrimah yaitu Ibnu Ammar menceritakan kepada kami, dia berkata: Thariq bin Abdurrahman Al Qurasyi menceritakan kepada saya, dia berkata: Rafi' bin Rifa'ah datang menemui majlis orang-orang Anshar, dan dia berkata: Hari ini Nabiyullah melarang kita, dari memberi manfaat terhadap urusan dunia kita." Rafi' kembali berkata, "Rasulullah SAW melarang kita menyewakan tanah milik kita. Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang mempunyai tanah hendaklah dia menanaminya, atau membiarkan saudaranya yang menanaminya, atau membiarkannya.*" Rasulullah SAW juga melarang kita mendapatkan uang hasil membekam. Bahkan Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk memberi makanan yang kita masak kepada seseorang yang kita bekam. Rasulullah SAW melarang kita, dari mengambil hasil, dari usaha budak wanita kita. Kecuali, apa-apa yang dilakukannya dengan tangannya sendiri. Rasulullah SAW berkata demikian dengan jari-jemari tangannya, semisal roti, jahitan, atau tenunan bulu.[997]

Hadits Arfajah bin Syuraih RA[998]

١٨٩٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَرْفَجَةَ بْنِ شُرَيْحٍ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ وَرَفَعَ يَدَيْهِ: فَمَنْ رَأَيْتُمُوهُ يُفَرِّقُ بَيْنَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ جَمِيعٌ، فَاقْتُلُوهُ كَائِنًا مَنْ كَانَ مِنَ النَّاسِ.

---

[997] Sanadanya shahih.

Thariq bin Abdurrahman Al Qurasi adalah *tsiqah*, haditsnya ada pada Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17223. Sementara hadits larangan mengambil hasil usaha budak telah disebutkan pada no. 16761 dan 10180, adapun hadits larangan mengambil usaha dari bekam telah disebutkan pada no. 14224.

[998] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 18211.

18900. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Arfajah bin Syuraih Al Aslami, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan ada bencana dan bencana setelahku —Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya—. Siapa di antara kalian yang melihatnya memecah ummat Muhammad —padahal ummat Muhammad adalah bersatu-, maka bunuhlah dia —siapa pun dia.*"[999]

١٨٩٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَرْفَجَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَتَكُونُ هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ، فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُفَرِّقَ أَمْرَ هَذِهِ الأُمَّةِ، وَهِيَ جَمِيعٌ، فَاضْرِبُوهُ بِالسَّيْفِ كَائِنًا مَنْ كَانَ.

18901. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dia berkata: Saya mendengar Arfajah berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Akan ada bencana dan bencana setelahku. Siapa yang bermaksud memecah belah urusan ummat ini, sementara ummat ini bersatu maka penggallah dia dengan pedang, siapa pun dia.*"[1000]

Hadits Uwaimir bin Asyqar RA[1001]

١٨٩٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ، أَنَّ عَبَّادَ بْنَ تَمِيمٍ، أَخْبَرَهُ، عَنْ عُوَيْمِرِ بْنِ أَشْقَرَ، أَنَّهُ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يَغْدُوَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَّهُ ذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[999] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18211.
[1000] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.
[1001] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 15702.

وَسَلَّمَ بَعْدَمَا فَرَغَ، فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنْ يَعُودَ لِأُضْحِيَّتِهِ.

18902. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya yaitu Ibnu Sa'id mengabarkan kepada kami, bahwa Abbad bin Tamim mengabarkan kepadanya, dari Uwaimir bin Asyqar, bahwasanya dia menyembelih hewan sebelum Rasulullah SAW berangkat pergi, dan dia menceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW setelah selesai. Rasulullah SAW memerintahkannya untuk kembali mengurus hewan sembelihannya.[1002]

Hadits Kedua Anak Lelaki Quraizhah[1003]

١٨٩٠٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْخَطْمِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ السَّائِبِ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنَا قُرَيْظَةَ: أَنَّهُمْ عُرِضُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ قُرَيْظَةَ، فَمَنْ كَانَ مِنْهُمْ مُحْتَلِمًا أَوْ نَبَتَتْ عَانَتُهُ قُتِلَ، وَمَنْ لَا تُرِكَ.

18903. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Ja'far Al Khathmi, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Katsir bin As-Sa`ib, dia berkata: Kedua anak lelaki Quraizhah menceritakan kepada saya, bahwa mereka dahulu memaparkan zaman Quraizhah kepada Rasulullah SAW. Siapa di antara mereka yang telah bermimpi atau telah tumbuh rambut pada kemaluannya, maka dibunuh. Jika belum, maka dilepaskan.[1004]

1002 Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 15702 dengan sanad dan redaksi hadits yang sama.

1003 Lihat biografi Athiyah Al Qurazhi pada jilid ini, no. 18680.

1004 Sanadnya *shahih*.

Hadits Hushain bin Mihshan *Radhiyallahu 'Anhuma*[1005]

١٨٩٠٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ الْحُصَيْنِ بْنِ مِحْصَنٍ، أَنَّ عَمَّةً لَهُ أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ، فَفَرَغَتْ مِنْ حَاجَتِهَا، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَذَاتُ زَوْجٍ أَنْتِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: كَيْفَ أَنْتِ لَهُ؟ قَالَتْ: مَا آلُوهُ إِلاَّ مَا عَجَزْتُ عَنْهُ، قَالَ: فَانْظُرِي أَيْنَ أَنْتِ مِنْهُ، فَإِنَّمَا هُوَ جَنَّتُكِ وَنَارُكِ.

18904. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Busyair bin Yasar, dari Al Hushain bin Mihshan, bahwa seorang bibinya pergi menemui Rasulullah SAW untuk sebuah keperluan. Setelah selesai, Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu sudah bersuami?*", dia menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Bagaimana perlakuanmu terhadapnya?*" Bibi saya berkata, "Saya tidak pernah mengabaikannya, kecuali jika saya sangat lelah." Rasulullah SAW bersabda, "*Perhatikanlah sikapmu terhadapnya, sungguh dia adalah surgamu atau nerakamu.*"[1006]

Abu Ja'far Al Khathmi adalah Umair bin Yazid Al Anshari, seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Ulama Hadits yang Empat, dan telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah dicantumkan pada hadits Athiyah Al Qurazhi, 18680.

[1005] Perkataan penulis naskah *radhiallahu 'anhuma* menghendaki, bahwa Hashin bin Muhshan Al Anshari adalah seorang sahabat. Semoga demikian, atau dia seorang Tabi'in yang *tsiqah*, sebagaimana yang disimpulkan oleh An-Nasa'i. Ibnu Hibban mencantumkannya ke dalam *Ats-Tsiqaat*. Hanya saja disebutkan di dalam *'Usud Al Ghabah*: Dia seorang Sahabat. Demikian pula yang dikatakan Ibnu Al 'Atsir.

[1006] Sanadnya *shahih*.

Busyair bin Yasar Abu Yasar Al Harits Al Anshari, *tsiqah*. Hadits riwayatnya terdapat pada umumnya ulama hadits. Al Haitsami (306/4) berkata, "Para perawinya adalah perawi hadits-hadits *shahih*, kecuali Hushain. Dia *tsiqah*. Seakan Al Haitsami

Hadits Rabi'ah bin Abbad Ad-Dili RA[1007]

١٨٩٠٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ رَبِيعَةُ بْنُ عِبَادٍ مِنْ بَنِي الدِّيلِ، وَكَانَ جَاهِلِيًّا قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي سُوقِ ذِي الْمَجَازِ، وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ قُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ تُفْلِحُوا. وَالنَّاسُ مُجْتَمِعُونَ عَلَيْهِ، وَوَرَاءَهُ رَجُلٌ وَضِيءُ الْوَجْهِ، أَحْوَلُ ذُو غَدِيرَتَيْنِ يَقُولُ: إِنَّهُ صَابِئٌ كَاذِبٌ يَتْبَعُهُ حَيْثُ ذَهَبَ، فَسَأَلْتُ عَنْهُ، فَذَكَرُوا لِي نَسَبَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالُوا لِي: هَذَا عَمُّهُ أَبُو لَهَبٍ.

18905. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Seseorang yang dipanggil Rabi'ah bin Ibbd, dari suku Ad-Dili mengabarkan kepada saya, saat itu dia masih belum Muslim, dia berkata: Saya melihat Nabiyullah pada masa Jahiliah pada sebuah pasar di Dzi Al Majaz. Saat itu Nabiyullah berkata, "*Wahai manusia sekalian, ucapkanlah oleh kalian Laa Ilaaha ilaa Allah (tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah), maka kalian akan bahagia.*" Saat itu orang-orang berada di sekelilingnya. Di belakangnya terdapat seseorang yang berwajah bersih dengan rambut berjalin dua, dia berkata: "Dia ini orang yang sudah pindah agama lagi pendusta." Kemana pun Nabiyullah pergi, dia mengikutinya. Saya bertanya kepada orang-orang tentangnya. Orang-

---

tidak memasukkannya ke dalam golongan Sahabat. Hadits ini telah dinilai *shahih* oleh Al Hakim (189/2), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[1007] Biografinya telah disebutkan pada no. 15962.

orang menjawab bahwa dia adalah masih keluarga dengan Nabiyullah. Mereka berkata, "Setahu saya, dia ini pamannya, Abu Lahab."[1008]

١٨٩٠٦ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَبَّادٍ الدُّؤَلِيِّ، وَكَانَ جَاهِلِيًّا فَأَسْلَمَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، قَالَ: فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَهُوَ يَذْكُرُ النُّبُوَّةَ، قُلْتُ: مَنْ هَذَا الَّذِي يُكَذِّبُهُ؟ قَالُوا: هَذَا عَمُّهُ أَبُو لَهَبٍ. قَالَ أَبُو الزِّنَادِ: فَقُلْتُ لِرَبِيعَةَ بْنِ عَبَّادٍ: إِنَّكَ يَوْمَئِذٍ كُنْتَ صَغِيرًا، قَالَ: لَا وَاللهِ إِنِّي يَوْمَئِذٍ لَأَعْقِلُ، أَنِّي لَأَزْفِرُ الْقِرْبَةَ يَعْنِي أَحْمِلُهَا.

18906. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Rabi'ah bin Abbad Ad-Du`ali semula ia Jahiliyah lalu masuk Islam, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW.... perawi menyebutkan hadits selanjutnya. Dia (perawi) berkata: Saya berkata, "Siapa dia?" Ada yang menjawab, "Dia adalah Muhammad bin Abdillah bin Abdil Muthallib. Dia mengaku sebagai Nabi." Saya bertanya, "Siapa yang mendustakannya itu?" Orang-orang menjawab, "Dia itu pamannya, Abu Lahab." Abu Az-Zinad berkata, "Saya berkata kepada Rabi'ah bin Abbad, "Ketika itu kamu masih kecil.", dia berkata: "Tidak, demi Allah SWT, ketika itu akal saya sudah bisa membedakan. Saat itu saya sedang menggendong geriba (wadah air terbuat dari kulit)."[1009]

[1008] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 15962.
[1009] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

Hadits Arfajah bin As'ad RA[1010]

١٨٩٠٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْأَشْهَبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ طَرَفَةَ، أَنَّ جَدَّهُ عَرْفَجَةَ أُصِيبَ أَنْفُهُ يَوْمَ الْكُلَابِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَاتَّخَذَ أَنْفًا مِنْ وَرِقٍ، فَأَنْتَنَ عَلَيْهِ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَّخِذَ أَنْفًا مِنْ ذَهَبٍ. قَالَ يَزِيدُ: فَقِيلَ لِأَبِي الْأَشْهَبِ: أَدْرَكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ جَدَّهُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

18907. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Tharafah, bahwa hidung kakeknya patah berat pada peristiwa Yaumul Kulab pada masa Jahiliyah. Dia mengenakan hidung palsu terbuat dari perak yang kemudian membuat hidungnya membusuk. Maka, Rasulullah SAW memerintahkannya agar membuat hidung palsu dari emas. Yazid berkata: Abu Al `Asyhab ditanya, "Kamu bertemu dengan Abdurrahman?", yakni kakeknya, dia menjawab: "Ya."[1011]

[1010] Dia adalah Arfajah bin As'ad bi Ka'ab At-Tamimi Al Utharidi, tergolong Sahabat. Masuk Islam belakangan. Pada hadits ini disebutkan bahwa hidungnya patah berat pada Yaumul Kilab pada masa Jahiliyah. Dia mengenakan hidung palsu terbuat dari perak. Dia tahu, emas itu haram. Perak tersebut membuat hidugnya membusuk, dan Rasulullah SAW membolehkannya mengenakan hidung terbuat dari emas. Dia berdiam di Kufah dan dikuburkan di sana.

[1011] Sanadnya *shahih*.

Abu Al `Asyhab yang dimaksud adalah Al Utharidi. Namanya Ja'far bin Hayyan As-Sa'd. Dia seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Jama'ah ulama ahli Hadits. Abdurrahman bin Tharfah juga *tsiqah*. Al Ijli dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. HR. Abu Daud (92/4, no. 4232) dalam pembahasan tentang Stempel, bab: Hadits Tentang Menyambung Gigi dengan Emas; At-Tirmidzi (240/4, no. 1370) dalam pembahasan tentang Pakaian, bab: Hadits Tentang Menyambung Gigi dengan Emas; An-Nasa'i (164/8, no. 5162) dalam pembahasan tentang Perhiasan, bab: Orang yang Hidungnya Terluka.

Hadits Abdullah bin Sa'ad RA[1012]

١٨٩٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ، عَنِ الْعَلَاءِ، يَعْنِي ابْنَ الْحَارِثِ، عَنْ حَرَامِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَّا يُوجِبُ الْغُسْلَ، وَعَنِ الْمَاءِ يَكُونُ بَعْدَ الْمَاءِ، وَعَنِ الصَّلَاةِ فِي بَيْتِي، وَعَنِ الصَّلَاةِ فِي الْمَسْجِدِ، وَعَنْ مُؤَاكَلَةِ الْحَائِضِ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ، وَأَمَّا أَنَا فَإِذَا فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا فَذَكَرَ الْغُسْلَ، قَالَ: أَتَوَضَّأُ وُضُوئِي لِلصَّلَاةِ أَغْسِلُ فَرْجِي، ثُمَّ ذَكَرَ الْغُسْلَ، وَأَمَّا الْمَاءُ يَكُونُ بَعْدَ الْمَاءِ فَذَلِكَ الْمَذْيُ، وَكُلُّ فَحْلٍ يُمْذِي، فَأَغْسِلُ مِنْ ذَلِكَ فَرْجِي وَأَتَوَضَّأُ، وَأَمَّا الصَّلَاةُ فِي الْمَسْجِدِ وَالصَّلَاةُ فِي بَيْتِي، فَقَدْ تَرَى مَا أَقْرَبَ بَيْتِي مِنَ الْمَسْجِدِ، وَلَأَنْ أُصَلِّيَ فِي بَيْتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُصَلِّيَ فِي الْمَسْجِدِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ صَلَاةً مَكْتُوبَةً، وَأَمَّا مُؤَاكَلَةُ الْحَائِضِ فَآكِلْهَا.

18908. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah —yaitu Ibnu Shalih, dari Al Ala`— yaitu Ibnu Al Harits, dari Haram bin Hakim, dari pamannya Abdullah bin Sa'ad, bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang apa-apa yang mewajibkan mandi, tentang air setelah air, tentang shalat di rumah, tentang shalat Masjid, dan tentang makan bersama wanita haid. Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT tidak pernah malu terhadap kebenaran. Ada pun saya jika berbuat demikian, maka demikian dan*

[1012] Dia adalah Abdullah bin Sa'ad Al Anshari dari Bani Haram. Dia adalah pamannya Haram bin Hakim. Dia memeluk Islam belakangan. Dia banyak keluar berjihad. Dia mempunyai andil dalam peperangan di Qadisiyah dan Yarmuk. Pada akhirnya dia berdiam di Syam dan wafat di sana.

demikian." Lalu Rasulullah SAW menyebutkan tentang mandi. Beliau bersabda, "*Saya berwudhu sebagaimana wudhu shalat, mencuci wajah.*" Lalu Rasul menyebutkan tentang mandi:."...*ada pun air setelah air adalah madzi. Setiap lelaki mengeluarkan madzi. Maka saya membasuh kemaluan saya, lalu berwudhu. Ada pun shalat di Masjid dan shalat di rumah, kamu telah melihat betapa dekatnya rumahku dengan Masjid. Saya lebih suka shalat di rumah, dari pada di Masjid, kecuali shalat wajib. Ada pun makan bersama (wanita) istri haid, maka saya makan bersamanya.*"[1013]

١٨٩٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ حَرَامِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ مُؤَاكَلَةِ الْحَائِضِ؟ فَقَالَ: وَاكِلْهَا.

18909. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Al Ala` bin Al Harits, dari Haram bin Hakim, dari pamannya, Abdullah bin Sa'ad, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang makan bersama dengan wanita yang haidh? Beliaupun menjawab, "*Makanlah bersamanya.*"[1014]

[1013] Sanadnya *shahih.*

Al ala` bin Al Harits dinilai tsiqah, haditsnya ada pada Muslim. Adapun Hakim bin Hizam termasuk dari kalangan tabi'in yang tsiqah. Hadits yang senada diriwayatkan pula oleh Abu Daud (1/54 no. 211), dalam pembahasan tentang thaharah, bab: air madzi.

[1014] Sanadnya *shahih*, sebagaimana riwayat sebelumnya. Lihat juga, At-Tirmidzi (240/1, no. 133), dan dia berkata, "Hadits Hasan Gharib"; Ibnu Majah (213/1, no. 651); Ad-Darimi 265/1, no. 1075.

Hadits Abdullah bin Aslam *maula* Rasulullah SAW[1015]

١٨٩١٠- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَوَادَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَسْلَمَ، مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لِجَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ: أَشْبَهْتَ خَلْقِي وَخُلُقِي.

18910. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Bakar bin Sawadah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Aslam *maula* Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW sering berkata kepada Ja'far bin Abu Thalib, "*Kamu paling persis dengan saya secara fisik dan akhlak.*"[1016]

Hadits Ma'iz RA[1017]

١٨٩١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ يَعْنِي الْجُرَيْرِيَّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ مَاعِزٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سُئِلَ أَيُّ الأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: إِيمَانٌ بِاللهِ وَحْدَهُ، ثُمَّ الْجِهَادُ، ثُمَّ حَجَّةٌ بَرَّةٌ تَفْضُلُ سَائِرَ الْعَمَلِ كَمَا بَيْنَ مَطْلَعِ الشَّمْسِ إِلَى مَغْرِبِهَا.

[1015] Dia adalah Abdullah bin Aslam Al Hasyimi *maula* Rasulullah SAW. Beliau membelinya dari para penggembala kambing, lalu memerdekakannya. Semenjak itu, dia terus menemani Rasulullah SAW.

[1016] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ibnu Lahi'ah. HR. At-Tirmidzi (654/5, no. 3765), dan berkata, "Hadits *hasan shahih.*" Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (211/3), dan Adz-Dzahabi diam tidak memberi komentar.

[1017] Dia adalah Ma'iz Al Bukka'i. Demikian yang para ulama hadits menyebutkan. Mereka tidak menyebutkan nasabnya. Dia bukanlah Ma'iz Al 'Aslami yang dirajam pada masa Rasulullah SAW.

18911. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Mas'ud —yakni Al Jurairi—, dari Yazid bin Abdillah bin Asy-Syikhkhir, dari Ma'iz, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau ditanya tentang amal terbaik. Rasulullah SAW bersabda, "*Beriman kepada Allah semata, lalu jihad, lalu haji mabrur mengungguli semua amal sebagaimana antara tempat terbitnya matahari hingga tempat tenggelamnya.*"[1018]

١٨٩١٢ - حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا وُهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ حَيَّانَ بْنِ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا مَاعِزٌ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ الأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟.... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

18912. Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi, dari Hayyan bin Umair, Ma'iz menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang amal yang terbaik......Perawi menyebutkan yang semisalnya.[1019]

Hadits Ahmar bin Jaziy RA[1020]

[1018] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Abu Mas'ud Al Jariri adalah Sa'id bin Iyas, yang sudah sering disebutkan namanya. Tentang hadits ini Al Haitsami (207/3) berkata,. "Para perawinya perawi hadits *shahih.*" Demikian pula yang dinyatakan oleh Al Mundziri di dalam *At-Targhib.*

[1019] Sanadnya *shahih.* Hayyan bin 'Umair Al Jariri tergolong Tabi'in yang *tsiqah.* Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

[1020] Dia adalah Ahmar bin Jaziy —atau Jaz'i— As-Sadusi Ar-Rib'iy. Dia dipanggil Ahmar bin Syihab bin Jaz'i bin Tsa'labah bin Malik bin Sinan. Memeluk Islam setelah penaklukan kota Makkah. Pindah ke Bashrah dan kuburannya berada di sana.

١٨٩١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ رَاشِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَحْمَرُ بْنُ جَزِيٍّ، صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كُنَّا لَنَأْوِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِمَّا يُجَافِي مِرْفَقَيْهِ عَنْ جَنْبَيْهِ إِذَا سَجَدَ.

18913. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abbad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Al Hasan berkata, "Ahmar bin Jaziy sahabat Rasulullah SAW menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami selalu meniru sujud Rasulullah SAW yang menjauhkan kedua sikunya, dari kedua sisi badannya."[1021]

Hadits Itban bin Malik Al Anshar atau Ibnu Itban RA[1022]

١٨٩١٤- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِتْبَانَ، أَوْ ابْنِ عُتْبَانَ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: قُلْتُ: أَيْ نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي كُنْتُ مَعَ أَهْلِي، فَلَمَّا سَمِعْتُ صَوْتَكَ، أَقْلَعْتُ، فَاغْتَسَلْتُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ.

18914. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Muthallib bin Abdillah, dari Itban atau Ibnu Itban Al Anshari, dia berkata: Saya berkata, "Wahai Nabiyullah, saya sedang bersama istri saya. Ketika saya mendengar suaramu, saya melepasnya, lalu saya mandi."

[1021] Sanadnya *shahih.* Ibad bin Rasyid seorang yang *tsiqah.* Haditsnya terdapat di dalam *Ash-shahihain.* Hadits serupa telah berulang disebut.

[1022] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 16431.

Rasulullah SAW bersabda, "*Air (mandi junub) dengan (sebab keluarnya) air mani.*"[1023]

Hadits Sinan bin Sanah sahabat Nabi SAW[1024]

١٨٩١٥- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، —قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ— حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي حُرَّةَ، عَنْ عَمِّهِ حَكِيمِ بْنِ أَبِي حُرَّةَ عَنْ سِنَانِ بْنِ سَنَّةَ، صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الطَّاعِمُ الشَّاكِرُ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الصَّائِمِ الصَّابِرِ.

18915. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami –Abu Abdurrahman berkata,..".dan saya mendengarnya,."...mengabarkan kepada kami, dari Haris. Abdul 'Aziz bin Muhammad, dia berkata: "Muhammad bin Abdillah bin Abu Hurrah mengabarkan kepada saya, dari pamannya Hakim bin Abu Hurrah, dari Sinan bin Sanah sahabat Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang makan dan bersyukur baginya pahala sama dengan seorang yang berpuasa dan bersabar.*"[1025].

[1023] Sanadnya *shahih*.

Telah disebutkan sebelumnya pada no. 11247 yang berisi kisah lain. Hadits yang sama telah disebutkan belum lama pada hadits Bara`. Ulama ahli fikih sepakat bahwa hadits ini sudah dihapus hukumnya dengan hadits: "*.....Jika dua alat khitan saling bertemu....*" Sebagaimana yang telah kami uraikan.

[1024] Dia adalah Sinan bin Sanah Al `Aslami. Mereka berdiam dekat kota Madinah. Masuk Islam lebih awal. Tidak pernah keluar dari Hijaz. Ada yang berkata, dia orang Bashrah. Ada pula yang mengatakan dia orang Madinah.

[1025] Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdillah bin Abi Hurah Al `Aslami, *tsiqah*. Ulama Hadits memuji ke*tsiqah*annya. Demikian pula dengan pamannya Hakim bin Abi Hurah. Riwayatnya terdapat pada Al Bukhari. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 7793, dan terdapat pula di dalam kitab *As-Sunan*. Telah dinilai *shahih* oleh Al Hakim (136/1), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١٨٩١٦- حَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ حَاتِمٍ الطَّوِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ الدَّرَاوَرْدِيُّ مِثْلَهُ.

18916. Ahmad bin Hatim Ath-Thawil menceritakan kepada kami, Abdul Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami... hadits yang sama.[1026]

١٨٩١٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَرْمَلَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ هِنْدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ حَرْمَلَةَ بْنَ عَمْرٍو وَهُوَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَجَجْتُ حَجَّةَ الْوَدَاعِ مُرْدِفِي عَمِّي سِنَانُ بْنُ سَنَّةَ، قَالَ: فَلَمَّا وَقَفْنَا بِعَرَفَاتٍ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعًا إِحْدَى أُصْبُعَيْهِ عَلَى الأُخْرَى، فَقُلْتُ لِعَمِّي: مَاذَا يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: يَقُولُ: ارْمُوا الْجَمْرَةَ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

18917. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Harmalah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Hindun, bahwa dia mendengar Harmalah bin Amr dan dia adalah Abu Abdirahman, dia berkata: Saya turut serta dalam Haji Wada'. Dibonceng saya paman saya, Sinan bin Sanah. Harmalah bin Amr berkata, "Ketika kami berhenti di Arafah, saya melihat Rasulullah SAW meletakkan salah satu jari tangannya pada jari yang lain. Saya berkata kepada paman saya, "Apa yang dikatakan Rasulullah SAW?" Paman saya berkata, "Lemparlah jumrah dengan semisal kerikil yang dilemparkan dengan ketapil."[1027]

[1026] Sanadnya *shahih*.

[1027] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 16542.

Hadits Abdullah bin Malik Al Ausi RA[1028]

١٨٩١٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، أَنَّ شِبْلَ بْنَ خُلَيْدٍ الْمُزَنِيَّ، أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَالِكٍ الأَوْسِيَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَلِيدَةِ: إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا، ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا، ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا، ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَبِيعُوهَا وَلَوْ بِضَفِيرٍ، وَالضَّفِيرُ: الْحَبْلُ، فِي الثَّالِثَةِ أَوْ فِي الرَّابِعَةِ.

18918. Ya'qub menceritakan kepada kami, Anak saudara saya Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari pamannya, dia berkata: Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud mengabarkan kepada saya, bahwa Syibl bin Khalid Al Muzanni mengabarkan kepadanya, bahwa Abdullah bin Malik Al Ausi mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW berkata yang ditujukan kepada Al Walidah, "*Jika dia berzina, maka cambuklah ia. Jika dia berzina, maka cambuklah ia. Jika dia berzina, maka cambuklah ia. Kemudian jika di berzina lagi, juallah dia walau dengan dhafiir.*" Dhafiir adalah sehelai tali. Rasulullah SAW menyebutkan itu pada kali ketiga atau keempat.[1029]

[1028] Dia adalah Abdullah bin Malik Al Ausi Al Hijazi. Masuk Islam sebelum Penaklukan kota Makkah. Pergi haji bersama Rasulullah SAW dalam Haji Wada' (Haji Perpisahan).

[1029] Sanadnya *shahih*.

Syibl bin Khalid Al Muzanni, *tsiqah*. Tergolong Tabi'in. Perbedaan riwayat datang dari Az-Zuhri saat dia meriwayatkan Hadits darinya. Terkadang Az-Zuhri berkata: *Syubail* dan terkadang berkata *Syibl*. Al Bukhari meriwayatkan bahwa Az-Zuhri juga meriwayatkan demikian: Syibl bin Hamid. Setelah itu Al Bukhari berkata, "Menurut saya ini salah." Saya berkata, "Perkataan Al Bukhari ini, dikatakan pula oleh Al Mizzi dan diikuti oleh Ibnu Hajar. Ada pun yang benar adalah apa yang disebutkan Imam Ahmad di sini. Dan, ini dibenarkan oleh Al Bukhari. Hadits semakna telah disebutkan sebelumnya pada no. 8872 pada hadits Abu Hurairah.

١٨٩١٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنِي الزُّبَيْدِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ شِبْلَ بْنَ خُلَيْدٍ الْمُزَنِيَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَالِكٍ الأَوْسِيَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَلِيدَةِ: إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا، ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا، ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا، ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَبِيعُوهَا وَلَوْ بِضَفِيرٍ. وَالضَّفِيرُ: الْحَبْلُ.

18919. Yazid bin Abdu Rabbihi menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Walid menceritakan kepada kami, Az-Zabidi menceritakan kepada saya, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdillah, bahwa Syibl bin Khalid Al Muzanni mengabarkan kepadanya, bahwa Abdullah bin Malik Al Ausi mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW berkata yang ditujukan kepada Al Walidah, "*Jika dia bezinah, maka cambuklah ia. Jika dia berzina, maka cambuklah ia. Jika dia berzina, cambuklah ia. Kemudian jika dia berzina, juallah dia walau dengan dhafiir.*" Dhafiir adalah sehelai tali.[1030]

[1030] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya. Hanya saja, pada hadits sebelumnya disebutkan anak saudara Az-Zuhri, dari Az-Zuhri. Pada Hadits ini, Az-Zabidi dari Az-Zuhri. Maksudnya hendak menyebutkan perbedaan pada Az-Zuhri. Laku demikian ini banyak sekali diperbuat oleh Imam Ahmad, dan tidak satu hadits pun yang terlepas dari itu. Saya hanya sesekali memberi peringatan, sebab, yang demikian ini merupakan bagian dari dasar-dasar yang hanya bisa diketahui oleh para pencari ilmu. Bagi yang tidak mengetahuinya, baiknya diam. Jangan berbicara tentang ilmu hadits. Hendaknya dia malu dari menyibukkan dirinya dengan ilmu hadits sebelum dia mempelajarinya.

Hadits Al Harits bin Malik bin Barsha` RA[1031]

١٨٩٢٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ مَالِكٍ ابْنِ بَرْصَاءَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُغْزَى مَكَّةُ بَعْدَهَا أَبَدًا. قَالَ سُفْيَانُ: الْحَارِثُ خُزَاعِيٌّ.

18920. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Al Harits bin Malik bin Barsha`, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Setelah ini, Makkah tidak akan pernah diperangi lagi.*" Sufyan berkata, "Al Harits Al Khuza'i.[1032]

١٨٩٢١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ مَالِكٍ ابْنِ بَرْصَاءَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ: لاَ تُغْزَى هَذِهِ بَعْدَهَا أَبَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

18921. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakaria mengabarkan kepada kami, dari Amir, dari Al Harits bin Malik bin Barsha`, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda pada hari Penaklukan kota Makkah, "*Setelah ini hingga hari kiamat, Makkah tidak akan pernah diperangi lagi.*"[1033]

[1031] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 15341.

[1032] Sanadnya *shahih*.

Telah lalu pada 15341 dengan sanad dan redaksi yang sama. Telah juga disebutkan pada hadits Muthi' bin Al Aswad di dalam 17793.

[1033] Sanadnya *shahih*.

Amir dimaksud adalah Asy-Sya'bi. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

Hadits Aus bin Hudzaifah RA[1034]

١٨٩٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّائِفِيُّ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَوْسٍ الثَّقَفِيِّ، عَنْ جَدِّهِ أَوْسِ بْنِ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنْتُ فِي الْوَفْدِ الَّذِينَ أَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمُوا مِنْ ثَقِيفٍ مِنْ بَنِي مَالِكٍ، أَنْزَلَنَا فِي قُبَّةٍ لَهُ، فَكَانَ يَخْتَلِفُ إِلَيْنَا بَيْنَ بُيُوتِهِ وَبَيْنَ الْمَسْجِدِ، فَإِذَا صَلَّى الْعِشَاءَ الآخِرَةَ انْصَرَفَ إِلَيْنَا، فَلا يَبْرَحُ يُحَدِّثُنَا وَيَشْتَكِي قُرَيْشًا، وَيَشْتَكِي أَهْلَ مَكَّةَ ثُمَّ يَقُولُ: لاَ سَوَاءَ، كُنَّا بِمَكَّةَ مُسْتَذَلِّينَ أَوْ مُسْتَضْعَفِينَ، فَلَمَّا خَرَجْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ كَانَتْ سِجَالُ الْحَرْبِ عَلَيْنَا وَلَنَا، فَمَكَثَ عَنَّا لَيْلَةً لَمْ يَأْتِنَا حَتَّى طَالَ ذَلِكَ عَلَيْنَا بَعْدَ الْعِشَاءِ. قَالَ: قُلْنَا: مَا أَمْكَثَكَ عَنَّا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: طَرَأَ عَلَيَّ حِزْبٌ مِنَ الْقُرْآنِ، فَأَرَدْتُ أَنْ لاَ أَخْرُجَ حَتَّى أَقْضِيَهُ. فَسَأَلْنَا أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَصْبَحْنَا؟ قَالَ: قُلْنَا: كَيْفَ تُحَزِّبُونَ الْقُرْآنَ؟ قَالُوا: نُحَزِّبُهُ سِتَّ سُوَرٍ، وَخَمْسَ سُوَرٍ، وَسَبْعَ سُوَرٍ، وَتِسْعَ سُوَرٍ، وَإِحْدَى عَشْرَةَ سُورَةً، وَثَلاثَ عَشْرَةَ سُورَةً، وَحِزْبُ الْمُفَصَّلِ مِنْ ق حَتَّى تَخْتِمَ.

18922. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abdullah Ath-Tha`ifi menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abdillah bin Aus Ats-Tsaqafi, dari kakeknya Aus bin Hudzaifah, dia berkata: Saya termasuk ke dalam rombongan Tsaqif, dari Bani Malik yang datang menemui Rasulullah SAW untuk menerima Islam. Kami ditempatkan pada sebuah kubah milik Rasulullah SAW. Beliau datang kepada kami, dari antara rumahnya dan Masjid. Jika selesai, dari

---

[1034] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 16101.

shalat Isya`, beliau datang menemui kami. Beliau banyak bercerita kepada kami dan mengeluhkan perilaku orang-orang Quraisy, dan perilaku orang-orang Makkah. Kemudian beliau bersabda, "*Tidak sama. Kami di Makkah ini orang-orang yang dihinakan dilemahkan.*" Ketika kami hijrah ke Madinah, dan peperangan besar menghadang dan memaksa kami, beliau pernah tinggal bersama kami satu malam setelah Isya` menghabiskan waktu yang lama. Aus bin Hudzaifah berkata, "Apa yang membuatmu tertahan, ya Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tiba-tiba saya teringat hizib Al Qur`an. Saya tidak akan keluar sebelum selesai membacanya.*" Pada pagi harinya, kami bertanya kepada para sahabat Rasulullah SAW. Mereka berkata, "Kami membacanya enam surah, lima surah, tujuh surah, sembilan surah, sebelas surah, atau 13 surah. *Hizb* surah-surah *al Mufashshal* dimulai, dari Qaaf hingga akhir."[1035]

Hadits Al Biyadhi RA[1036]

١٨٩٢٣- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، مَالِكٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ التَّمَّارِ، عَنِ الْبَيَاضِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَى النَّاسِ وَهُمْ يُصَلُّونَ وَقَدْ عَلَتْ أَصْوَاتُهُمْ بِالْقِرَاءَةِ، فَقَالَ: إِنَّ الْمُصَلِّي يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَلْيَنْظُرْ مَا يُنَاجِيهِ، وَلاَ يَجْهَرْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ بِالْقُرْآنِ.

[1035] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebleumnya pada no. 16111 baik secara sanad maupun redaksi hadits.

[1036] Di adalah Abu Hazim Al Anshari Al Biyadhi *maula* (budak yang telah dimerdekakan) Bani Biyadhah. Tentang persahabatannya dengan Rasulullah SAW diperselisihkan. Abu Daud memasukkan hadits riwayatnya ke dalam *Al Marasil* (hadits-hadits mursal). Sebagian lain, seperti Abu Nu'aim, Al Baghawi dan Al Hasan bin Sufyan, menilainya sebagai Sahabat Nabi.

18923. Saya membacanya kepada Abdurrahman bin Mahdi: Malik, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi, dari Abu Hazim At-Tamar, dari Al Biyadhi, bahwa Rasulullah SAW keluar menemui orang-orang, dan mereka sedang shalat. Suara bacaan mereka terdengar saling bersahutan. Maka, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang shalat itu sedang berdialog kepada Tuhannya. Hendaknya setiap orang mengetahui, apa yang didialogkannya. Hendaknya pula setiap kalian jangan saling membaca Al Qur`an dengan suara keras.*"[1037]

Hadits Abu Arwa` RA[1038]

١٨٩٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ وُهَيْبٍ، عَنْ أَبِي وَاقِدٍ اللَّيْثِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو أَرْوَى قَالَ: كُنْتُ أُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ، ثُمَّ آتِي الشَّجَرَةَ قَبْلَ غُرُوبِ الشَّمْسِ.

18924. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Wuhaib, dari Abu Waqid Al-Laitsi, Abu Arwa` menceritakan kepada saya, dia berkata: Saya shalat Ashar bersama Rasulullah SAW, lalu saya mendatangi pohon sebelum matahari tenggelam.[1039]

[1037] Sanadnya *shahih*. Abu Hazim At-Tamar adalah *maula* Abi Ruhm Al Ghifari. Ibnu Hibban dan Ibnu 'Abdil Barr menilainya *shahih*. HR. Abdurrazzaq (498/2, no. 4217) dalam pembahasan tentang shalat, bab: Bacaan pada Malam Hari; Ibnu Al Mubarak di dalam *Az-Zuhd* (402, no. 1144); Al Baihaqi (12/3); Al Haitsami (265/2) berkata, "*Para perawinya, perawi hadits-hadits shahih.*"

[1038] Dia adalah Abu Arwa Ad-Dusi. Ulama berselisih pendapat tentang namanya. Ada yang mengatakan; Ubaid bin Al Harits. Berpindah dan berdiam di Dzul Hulaifah, yakni tempat di mana para jemaah Haji dan Umrah berangkat ihram dan datang dari Madinah.

[1039] Sanadnya *hasan*.

Abu Waqid Al-Laitsi adalah Shalih bin Muhammad bin Za`idah Al Madani. Imam Ahmad menilainya baik. Ibnu Ma'in, An-Nasa`i, dan Ad-Daruquthni melemahkannya. Al Ijli berkata, "Haditsnya bisa dicatat." Demikian pula yang

Hadits Fadhalah Al-Laitsi RA[1040]

١٨٩٢٥- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَرْبِ بْنُ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ فَضَالَةَ اللَّيْثِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمْتُ، وَعَلَّمَنِي حَتَّى عَلَّمَنِي الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ لِمَوَاقِيتِهِنَّ قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ هَذِهِ لَسَاعَاتٌ أُشْغَلُ فِيهَا، فَمُرْنِي بِجَوَامِعَ، فَقَالَ لِي: إِنْ شُغِلْتَ فَلاَ تُشْغَلْ عَنِ الْعَصْرَيْنِ قُلْتُ: وَمَا الْعَصْرَانِ؟ قَالَ: صَلاَةُ الْغَدَاةِ، وَصَلاَةُ الْعَصْرِ.

18925. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud bin Abu Hindun mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Harb bin Abu Al Aswad menceritakan kepada saya, dari Fadhalah Al-Laitsi, dia berkata: Saya datang menjumpai Rasulullah SAW untuk memeluk Islam. Rasulullah SAW mengajarkan Islam kepadaku hingga shalat lima waktu beserta waktu-waktunya. Fadhalah berkata, "Saya berkata kepada beliau, "Waktu-waktu tersebut adalah waktu-waktu di mana saya sibuk, perintahkan saya lagi." Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu sibuk, jangan tinggalkan dua shalat Ashar.*" Saya bertanya, "Apa itu shalat 'Ashar?" Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat Shubuh dan shalat Ashar.*"[1041]

---

dikatakan Al Haitsami (307/1), hanya saja dia berkata, "Dinilai *tsiqah* oleh Imam Ahmad. Terdapat pada Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (369/22, no. 925).

[1040] Dia adalah Fadhalah bin Abdillah Al-Laitsi. Ada yang mengatakan Fadhalah bin Wahab bin Bahrah bin Yahya bin Malik Al Akbar. Dia orang Madinah dan dikuburkan di Madinah.

[1041] Sanadnya *shahih*. Abu Harb bin Abi Al Aswad Ad-Dua'li seorang yang *tsiqah*. At-Tirmidzi menilai *shahih* hadits-haditsnya. HR. Ibnu Hibban 281 (*Mawaarid*), dan dinilai *shahih* pula oleh Al Hakim (20/1), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Hadits Malik bin Al Harits RA[1042]

١٨٩٢٦- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ: أَخْبَرَنَا، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ رَجُلٍ مِنْهُمْ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ ضَمَّ يَتِيمًا بَيْنَ أَبَوَيْنِ مُسْلِمَيْنِ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ حَتَّى يَسْتَغْنِيَ عَنْهُ، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ الْبَتَّةَ، وَمَنْ أَعْتَقَ امْرَأً مُسْلِمًا، كَانَ فَكَاكَهُ مِنَ النَّارِ، يُجْزِي لِكُلِّ عُضْوٍ مِنْهُ عُضْوًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ.

18926. Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid berkata: Mengabarkan kepada kami, dari Zurarah bin Aufa, dari Malik bin Al Harits, seseorang, dari mereka, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang mengambil seorang anak yatim, dari anak-anak Muslim, lalu memberinya makan dan minum sehingga dia cukup, maka wajib baginya surga, sudah pasti. Siapa yang memerdekakan seorang budak Muslim, maka budak tersebut akan menjadi penyebab terlepasnya dari neraka. Setiap anggota tubuhnya (budak) cukup menyelamatkan anggota tubuhnya (orang yang memerdekakan) dari api neraka.*"[1043]

[1042] Dia adalah Malik bin Al Harts Al Amiri. Ath-Thabrani menyebutnya Malik bin Amr Al Qusyairi. Akan tetapi, benar, dia adalah *Amiri* (orang dari Amir). Sebab, Zurarah bin Aufa, perawi *tsiqah* dan shalih berkata: dari seseorang dari kami, dan dia adalah *Amiri* (penduduk dari Amir). Dan, Qusyair dari Amir. Ath-Thabrani meriwayatkannya dengan *dhamir* orang ketiga tunggal (*murhu*). Demikian pula riwayat dari Al Mubarak, ragu antara dua perkara tersebut.

[1043] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ali bin Zaid. HR. Ibnu Al Mubarak, dalam pembahasan tentang Zuhd (230, no. 656); Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (300/19, no. 670). Dinilai *hasan* oleh Al Haitsami (161/8). Al Mundziri memberi isyarat yang sama di dalam *At-Targhib* (31/3).

١٨٩٢٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ أَوْ مَالِكِ بْنِ عَمْرٍو كَذَا قَالَ: سُفْيَانُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ضَمَّ يَتِيمًا بَيْنَ أَبَوَيْهِ، فَلَهُ الْجَنَّةُ الْبَتَّةَ.

18927. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Zurarah bin Aufa, dari Amr bin Malik, atau Malik bin Amr demikian yang dikatakan Sufyan, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang memelihara anak yatim dengan menjadi kedua orang tua baginya, maka wajib baginya surga.*"[1044]

Hadits Ubai bin Malik RA[1045]

١٨٩٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ أُبَيِّ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ أَوْ أَحَدَهُمَا، ثُمَّ دَخَلَ النَّارَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ، فَأَبْعَدَهُ اللهُ وَأَسْحَقَهُ.

18928. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Qatadah menceritakan, dari Zurarah bin Aufa, dari Ubai bin Malik, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Siapa yang masih bertemu*

[1044] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

[1045] Dia adalah Ubai bin Malik Al Harsyi atau Al Amiri. Ibnu Ma'in menilai salah nama ini. Dia berkata, "Akan tetapi, yang benar adalah Amr bin Malik. Nama Ubai salah." Ibnu Abdil Barr menyebutkan adanya perselisihan ini, lalu dia berkata, "Selain Al Bukhari, yang lain membenarkan urusannya dan menilai *shahih* haditsnya."

(baca: berbakti) kedua orang taunya atau salah satu, dari keduanya, lalu masuk neraka setelah itu, maka Allah SWT akan menjauhkannya."[1046]

١٨٩٢٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى يُحَدِّثُ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18929. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada saya, dari Qatadah, dia berkata: Saya mendengar Zurarah bin Aufa menceritakan, dari Ubai bin Malik, dari Rasulullah SAW.[1047]

١٨٩٣٠ - وَحَدَّثَنِي بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ يُقَالُ لَهُ: أُبَيُّ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ أَوْ أَحَدَهُمَا، فَدَخَلَ النَّارَ، فَأَبْعَدَهُ اللهُ.

18930. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari seseorang, dari masyarakatnya yang dipanggil Ubai bin Malik, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang masih bertemu*

[1046] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (202/1, no. 544). Dia menyebutnya Ubai bin Malik Al Qusyairi. Al Bukhari mencantumkannya di dalam *At-Tarikh Al Kabir* (40/2): Biografinya pada no. 1616; diriwayatkan juga oleh Al Khathib di dalam *Tarikh Baghdad* (417/7).

[1047] Sanadnya *shahih.*

kedua orang tuanya atau salah satu dari keduanya lalu masuk neraka setelah itu, maka Allah SWT akan menjauhkannya."[1048]

Hadits Malik bin Amr Al Qusyairi RA[1049]

١٨٩٣١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ مَالِكِ بْنِ عَمْرٍو الْقُشَيْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُسْلِمَةً، فَهِيَ فِدَاؤُهُ مِنَ النَّارِ قَالَ: عَفَّانُ: مَكَانَ كُلِّ عَظْمٍ مِـــنْ عِظَامِ مُحَرِّرِهِ بِعَظْمٍ مِنْ عِظَامِهِ، وَمَنْ أَدْرَكَ أَحَدَ وَالِدَيْهِ، ثُمَّ لَمْ يُغْفَرْ لَـــهُ، فَأَبْعَدَهُ اللَّهُ، وَمَنْ ضَمَّ يَتِيمًا مِنْ بَيْنِ أَبَوَيْنِ مُسْلِمَيْنِ، قَالَ: عَفَّـــانُ: إِلَـــى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ حَتَّى يُغْنِيَهُ اللهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

18931. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami. Affan berkata di dalam riwayatnya: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Zurarah bin Aufa, dari Malik bin Amr Al Qusyairi, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang memerdekakan budak Muslim, maka budak merdeka tersebut akan menjadi tebusannya dari api neraka.*" Affan berkata, "*Setiap tulang dari tulang-tulang pembebasnya, akan ditempati tulang-tulang budaknya yang dibebaskan. Siapa yang masih mendapatkan salah satu dari kedua orang tuanya dan tidak memohonkan ampun baginya, maka Allah SWT akan menjauhkannya. Siapa yang memelihara anak*

[1048] Sanadnya *shahih.* Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18928.

[1049] Dia adalah Malik bin Amr Al Qusyairi —atau Al Uqaili—. Ada yang menyebutkan, namanya sebenarnya adalah Ubai bin Malik sebagaimana hadits sebelumnya. Al Bukhari juga berpendapat demikian.

yatim sebagaimana kedua orang tuanya —Affan berkata—, *hingga makan dan minumnya sampai cukup, maka wajib baginya surga.*"[1050]

Hadits Al Khasykhasy Al Anbari RA[1051]

١٨٩٣٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ، عَنِ الْخَشْخَاشِ الْعَنْبَرِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِي ابْنٌ لِي، قَالَ: فَقَالَ: ابْنُكَ هَذَا؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: لَا يَجْنِي عَلَيْكَ، وَلَا تَجْنِي عَلَيْهِ. قَالَ هُشَيْمٌ مَرَّةً: يُونُسُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُخْبِرٌ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ.

18932. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid mengabarkan kepada kami, dari Hushain bin Abu Al Hurr, dari Al Khasykhasy Al Anbari, dia berkata: Saya datang menemui Rasulullah SAW, bersama anak saya. Beliau bertanya, "*Ini anakmu?*" Saya jawab, "Ya, benar." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan biarkan dia berbuat jahat kepadamu dan jangan biarkan kamu berbuat jahat kepadanya.*" Sesekali Husyaim berkata: Yunus berkata, "Seseorang mengabarkan kepada saya, dari Hushain bin Abu Al Hurr."[1052]

[1050] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ali bin Zaid. Hadits panjang dan ringkasnya telah disebutkan sebelumnya pada hadits Al Bara` bin Azib. Lih. No. 17288.

[1051] Dia adalah Al Khasykhaasy bin Janab bin Al Harits bin Mahdhar bin Ka'ab bin Al 'Anbari, Al 'Anbari At-Tamimi. Para ulama sepakat bahwa dia termasuk Sahabat Rasul. Mereka tidak menyebutkan apa pun dalam biografinya.

[1052] Sanadnya *shahih*. Hushain bin Al Hurr adalah Hushain bin Malik bin Al Khasykhasy Abu Al Qalush. Dia seorang yang *tsiqah*. Termasuk Tabi'in besar. Hadits yang sama telah banyak disebutkan sebelumnya pada no. 16009 dan 17423.

Hadits Abu Wahab Al Jusyami —Seorang sahabat Rasul— RA[1053]

١٨٩٣٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ، يَعْنِي أَخَا عَمْرِو بْنِ مُهَاجِرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيلُ بْنُ شَبِيبٍ، عَنْ أَبِي وَهْبٍ الْجُشَمِيِّ، وَكَانَتْ صُحْبَةٌ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَمَّوْا بِأَسْمَاءِ الأَنْبِيَاءِ، وَأَحَبُّ الأَسْمَاءِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَبْدُ اللهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَأَصْدَقُهَا حَارِثٌ وَهَمَّامٌ، وَأَقْبَحُهَا حَرْبٌ وَمُرَّةٌ، وَارْتَبِطُوا الْخَيْلَ، وَامْسَحُوا بِنَوَاصِيهَا وَأَعْجَازِهَا، أَوْ قَالَ: وَأَكْفَالِهَا، وَقَلِّدُوهَا وَلَا تُقَلِّدُوهَا الأَوْتَارَ، وَعَلَيْكُمْ بِكُلِّ كُمَيْتٍ أَغَرَّ مُحَجَّلٍ أَوْ أَشْقَرَ أَغَرَّ مُحَجَّلٍ، أَوْ أَدْهَمَ أَغَرَّ مُحَجَّلٍ.

18933. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhajir —yaitu saudara Amr bin Muhajir— menceritakan kepada kami, dia berkata: Aqil bin Syabib menceritakan kepada saya, dari Abu Wahab Al Jusyami —yang merupakan sahabat Nabi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian memberi nama dengan nama para Nabi. Nama yang paling disukai Allah SWT adalah Abdurrahman dan Abdullah. Nama yang paling benar adalah Haris dan Hammam. Nama yang paling buruk adalah Harb dan Murrah. Ikatlah kuda kalian. Sentuhlah ubun-ubunnya dan ekornya*— atau Rasulullah SAW bersabda, "*dan bagian belakangnya.*" *Dan, berilah kalung padanya, tetapi jangan diikat dengan tali senar. Hendaknya kalian memilih kuda yang pemberani yang ubun-ubunnya*

[1053] Dia adalah Abu Wahab Al Jusyami Al Yamami. Imam Ahmad menetapkannya sebagai Sahabat Nabi. Pernyataan ini diikuti oleh Ibnu Abdil Bar dan Ibnu Hajar. Mereka tidak menyebutkan apa pun di dalam biografinya.

putih, atau berambut blonde yang ubun-ubunnya putih, atau hitam yang ubun-ubunnya putih."[1054]

١٨٩٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، حَدَّثَنَا عَقِيلُ بْنُ شَبِيبٍ، عَنْ أَبِي وَهْبٍ الْكَلَاعِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، قَالَ: مُحَمَّدٌ وَلَا أَدْرِي بِالْكُمَيْتِ بَدَأَ أَوْ بِالأَدْهَمِ، قَالَ: وَسَأَلُوهُ لِمَ فَضَّلَ الأَشْقَرَ؟ قَالَ: لأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَرِيَّةً، فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ جَاءَ بِالْفَتْحِ صَاحِبُ الأَشْقَرِ.

حَدِيثُ الْمُهَاجِرِ بْنِ قُنْفُذٍ، رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ.

18934. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Aqil bin Syabib menceritakan kepada kami, dari Abu Wahab Al Kala'i, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda..." perawi menyebutkan secara makna. Muhammad berkata, "Saya tidak tahu apakah Rasulullah SAW memulai dengan *yang pemberani* atau *yang hitam.*" Abu Wahab berkata, "Orang-orang bertanya kepada Rasulullah SAW, mengapa beliau mengutamakan yang berambut blonde." Abu Wahab berkata, "Sebab, ketika Rasulullah SAW mengutus pasukan, maka yang pertama kali berhasil menaklukkan adalah kuda berambut blonde."[1055]

[1054] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Aqil bin Syabib. Abu Hatim menyatakannya tidak jelas. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Abu Daud dan An-Nasa'i meriwayatkan haditsnya. Ada pun Muhammad bin Muhajir Al Qurasyi adalah perawi *tsiqah* dan telah dikenal luas. Haditsnya terdapat pada jama'ah ulama hadits. Al Bukhari meriwayatkannya dalam pembahasan tentang Adab. Abu Daud (288/4, no. 4950) dalam pembahasan tentang Adab, bab: Tentang Perubahan Nama; An-Nasa'i (218/6, no. 3565) dalam pembahasan tentang Kuda, bab: Apa-apa yang Disukai dari kuda. Al Mundziri (70/3) menghubungkan hadits ini kepada Abu Daud dan An-Nasa'i dan tidak kepada Imam Ahmad.

[1055] Sanadnya *hasan*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

Hadits Al Muhajir bin Qunfudz RA[1056]

١٨٩٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: سُئِلَ عَنْ رَجُلٍ يُسَلِّمُ عَلَيْهِ وَهُوَ غَيْرُ مُتَوَضِّئٍ؟ فَقَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ الْحُضَيْنِ أَبِي سَاسَانَ، عَنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ قُنْفُذٍ، أَنَّهُ سَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ حَتَّى تَوَضَّأَ فَرَدَّ عَلَيْهِ وَقَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَرُدَّ عَلَيْكَ إِلاَّ أَنِّي كَرِهْتُ أَنْ أَذْكُرَ اللهَ إِلاَّ عَلَى طَهَارَةٍ. قَالَ: فَكَانَ الْحَسَنُ مِنْ أَجْلِ هَذَا الْحَدِيثِ يَكْرَهُ أَنْ يَقْرَأَ أَوْ يَذْكُرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَتَطَهَّرَ.

18935. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata, "Dia ditanya tentang seseorang yang kepadanya diucapkan salam dan dia belum berwudhu." Maka, dia berkata, "Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Al Hudhain Abu Sasan, dari Al Muhajir bin Qunfudz, bahwa dia mengucapkan salam kepada Rasulullah SAW. Saat itu beliau sedang berwudhu, dan beliau tidak menjawab salamnya sehingga beliau menyempurnakan wudhunya, lalu menjawab salam. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada yang mencegah saya dari menjawab salam kepadamu. Hanya saja saya tidak suka menyebut nama Allah, kecuali dalam keadaan suci.*" Muhammad bin Ja'far berkata, "Disebabkan hadits ini, Hasan tidak suka membaca atau menyebut nama Allah SWT, kecuali setelah berwudhu."[1057]

[1056] Dia adalah Muhajir bin Qunfudz, dan dia adalah Khalaf bin 'Umair bin Jad'an Al Qurasyi At-Taimi. Masuk Islam pada hari Penaklukan Makkah. Dia seorang yang dermawan. Suka menjamu tamu. Kuburannya di tengah-tengah penduduk Makkah.

[1057] Sanadnya *shahih*. Al Hudhain adalah Ibnu Al Mundzir bin AL Harits Ar-Raqasyi Abu Sasaan Al Kufi, *tsiqah*. Termasuk Tabi'in besar. Haditsnya terdapat

Hadits Khuraim bin Fatik Al Asadi RA[1058]

١٨٩٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمِّهِ فُلاَنِ بْنِ عَمِيلَةَ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ الأَسَدِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: النَّاسُ أَرْبَعَةٌ، وَالأَعْمَالُ سِتَّةٌ، فَالنَّاسُ مُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَمُوَسَّعٌ لَهُ فِي الدُّنْيَا مَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الآخِرَةِ، وَمَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا مُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الآخِرَةِ، وَشَقِيٌّ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. وَالأَعْمَالُ مُوجِبَتَانِ، وَمِثْلٌ بِمِثْلٍ، وَعَشَرَةُ أَضْعَافٍ، وَسَبْعُ مِئَةِ ضِعْفٍ. فَالْمُوجِبَتَانِ: مَنْ مَاتَ مُسْلِمًا مُؤْمِنًا لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا فَوَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَمَنْ مَاتَ كَافِرًا وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ، وَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا، فَعَلِمَ اللهُ أَنَّهُ قَدْ أَشْعَرَهَا قَلْبَهُ، وَحَرَصَ عَلَيْهَا، كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةً، وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ لَمْ تُكْتَبْ عَلَيْهِ، وَمَنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ وَاحِدَةً وَلَمْ تُضَاعَفْ عَلَيْهِ، وَمَنْ عَمِلَ حَسَنَةً كَانَتْ لَهُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَمَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللهِ كَانَتْ لَهُ بِسَبْعِ مِئَةِ ضِعْفٍ.

18936. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari pamannya Fulan bin Amilah, dari Khuraim bin Fatik Al Asadi, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia ada empat jenis dan amal ada enam jenis. Manusia yang lapang hidupnya*

---

pada Imam Muslim. Dia adalah sahabat Ali RA dan salah seorang komandan pasukan perangnya. HR, Abu Daud (90/1, no. 330) dalam pembahasan tentang Thaharah, bab: Tayammum Saat Tidak Musafir, dari Ibnu Umar; Ibnu Majah (126/1, no. 350) dalam pembahasan tentang Thaharah, bab: orang yang Diberi Salam semenatara dia Sedang Kencing.

[1058] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 16010.

di dunia dan di akhirat. Manusia yang lapang hidupnya di dunia, sempit di akhirat. Manusia yang sempit hidupnya di dunia, lapang di akhirat. Manusia yang sempit hidupnya di dunia dan di akhirat. Dua amal yang mewajibkan, yang semisal dengan semisal 10 kali lipat, dan 700 kali lipat. Dua amal yang mewajibkan adalah siapa yang mati dalam keadaan Muslim dan Mukmin, tidak menyekutukan Allah SWT dengan apa pun, ,maka wajib baginya surga. Siapa yang mati dalam keadaan kafir, wajib baginya neraka. Siapa yang berniat untuk melakukan kebaikan dan belum melaksanakannya, Allah SWT tahu dia akan melakukannya dan bersemangat kuat untuk melakukannya, maka baginya ditulis satu kebaikan. Siapa yang berniat melakukan kejahatan, maka tidak ditulis baginya kejahatan. Jika dia melakukannya, maka baginya satu kejahatan dan dosanya tidak dilipatgandakan. Siapa yang mengerjakan amal kebaikan, maka baginya pahala 10 kali lipat. Siapa yang menafkahkan harta untuk berjuang di jalan Allah SWT, maka baginya pahala 700 kali lipat."[1059]

١٨٩٣٧- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا الرُّكَيْنُ بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ عَمِيلَةَ الْفَزَارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ يُسَيْرِ بْنِ عَمِيلَةَ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ

[1059] Sanadnya *dha'if*, sebab, sanadnya tidak cermat dan kokoh (*ghairu dhabith*) dikarenakan ketidakkokohan dan ketidakcermatan perawinya yang bernama Ar-Rakin bin Ar-Rabi' bin Amilah. Tidak pada hadits ini dan tidak juga pada hadits sebelumnya (18802). Akan tetapi, Ath-Thabrani (206/4, no. 4153) telah mengokohkannya dan menilainya cermat sebagaimana sanad berikut: Dari Ar-Rakin bin Ar-Rabi' bin Amilah, dari ayahnya, dari pamannya Yasir bin Amilah. Demikian pula dia telah dikokohkan dan dinilai cermat oleh At-Tirmidzi. Hanya saja dia menampilkannya secara ringkas di dalam (167/4, no. 1625). Al Hakim tidak menganggapnya kokoh (87/2). Oleh sebab itu, Adz-Dzahabi menyelesihi Al Hakim dalam hal ini. Atas dasar ini, maka hadits ini *shahih* berdasarkan pengokohan yang ditetapkan Ath-Thabrani dengan sanad dimaksud.

فَاتِكٍ الأَسَدِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِـي سَبِيلِ اللهِ، كُتِبَتْ بِسَبْعِ مِئَةِ ضِعْفٍ.

18937. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Ar-Rukain bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, dari Amilah Al Fazari, dari ayahnya, dari Yasir bin Amilah , dari Khuraim bin Fatik Al Asadi, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang menafkahkan harta di jalan Allah SWT, maka baginya tercatat 700 kali lipat ganjaran.*"[1060]

١٨٩٣٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ شَمِرِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ الأَسَدِيِّ قَـالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الرَّجُلُ أَنْتَ يَا خُرَيْمُ، لَـوْلاَ خَلَّتَانِ قَالَ: قُلْتُ: وَمَا هُمَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: إِسْبَالُكَ إِزَارَكَ، وَإِرْخَاؤُكَ شَعْرَكَ.

18938. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar yaitu Ibnu Iyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Syahr bin Athiyah, dari Khuraim bin Fatik Al Asadi, dia berkata: Rasulullah SAW berkata kepada saya, "*Lelaki paling baik adalah kamu wahai Khuraim, jika tidak ada dua perkara.*" Saya bertanya, "Apa keduanya itu, ya Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sarungmu yang menjulur melewati mata kaki dan rambutmu yang panjang menjulur.*"[1061]

[1060] Sanadnya *shahih.*

Yasir bin Amilah termasuk dalam Tabi'in yang *tsiqah.* Disebut juga dengan Nasir. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Al Hakim dengan redaksi haditsnya sebagaimana yang telah kami isyaratkan sebelumnya.

[1061] Sanadnya *shahih.*

١٨٩٣٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنِ الرُّكَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ يُسَيْرِ بْنِ عَمِيلَةَ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللهِ، تُضَاعَفُ بِسَبْعِ مِئَةِ ضِعْفٍ.

18939. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Za`idah, dari Ar-Rukain, dari Yasir bin Amilah, dari Khuraim bin Fatik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang menafkahkan harta untuk berjuang di jalan Allah SWT, maka baginya ganjaran 700 kali lipat.*"[1062]

١٨٩٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأَعْمَالُ سِتَّةٌ، وَالنَّاسُ أَرْبَعَةٌ، فَمُوجِبَتَانِ، وَمِثْلٌ بِمِثْلٍ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَالْحَسَنَةُ بِسَبْعِ مِئَةٍ، فَأَمَّا الْمُوجِبَتَانِ: مَنْ مَاتَ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ، وَأَمَّا مِثْلٌ بِمِثْلٍ: فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ حَتَّى يُشْعِرَهَا قَلْبُهُ، وَيَعْلَمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ذَلِكَ مِنْهُ كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ، وَمَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً كُتِبَتْ عَلَيْهِ سَيِّئَةٌ، وَمَنْ عَمِلَ حَسَنَةً كُتِبَتْ لَهُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَمَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللهِ، فَحَسَنَةٌ بِسَبْعِ مِئَةٍ، وَالنَّاسُ أَرْبَعَةٌ، مُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا مَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الآخِرَةِ، وَمُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الآخِرَةِ مَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا، وَمُوَسَّعٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَمَقْتُورٌ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

Syahr bin Athiyah termasuk Tabi'in yang *tsiqah*. At-Tirmidzi menilai *shahih* sejumlah haditsnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17556.

[1062] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18937.

18940. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Ar-Rukain bin Ar-Rabi', dari ayahnya, dari Khuraim bin Fatik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Amal itu ada enam dan manusia ada empat. Dua amal yang mewajibkan. Semisal dengan semisal. Satu kebaikan dengan 10 ganjaran. Satu kebaikan dilipatgandakan menjadi 700 kali lipat. Dua yang mewajibkan adalah siapa yang tidak menyekutukan Allah SWT, baginya surga. Siapa yang mati dalam keadaan menyekutukan Allah SWT, maka baginya neraka. Adapun yang semisal dengan semisal adalah siapa yang berniat melakukan kebaikan yang dirasakan oleh hatinya dan Allah SWT mengetahuinya, maka baginya tertulis satu pahala. Siapa yang mengerjakan kejahatan, maka baginya satu kejahatan. Siapa yang mengerjakan satu kebaikan, maka baginya 10 kebaikan yang sama. Siapa yang menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT, maka setiap satu kebaikan dibalas 700 kali lipat. Manusia ada empat: bahagia di dunia namun sengsara di akhirat. Bahagia di akhirat namun sengsara di dunia. Bahagia di dunia dan di akhirat. Sengsara di dunia dan di akhirat.*"[1063]

Hadits Abu Sa'id bin Zaid RA[1064]

١٨٩٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتْ بِهِ جِنَازَةٌ، فَقَامَ.

[1063] Sanadnya *shahih*, jika benar Ar-Rabi' ada mendengar langsung dari Khuraim. Imam Muslim meriwayatkan riwayat yang menyebutkan Ar-Rabi' mendengar dari Samurah. Hadits telah lalu pada no. 18936.

[1064] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 17434, dan yang benar adalah Sa'id bin Zaid.

18941. Muhammad bin Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Saya mendengar Asy-Sya'bi berkata: Saya bersaksi atas Abu Sa'id bin Zaid, bahwa jenazah melintas di hadapan Rasulullah SAW, dan beliau berdiri.[1065]

Hadits Mu`adzdzin Rasulullah SAW

١٨٩٤٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ، عَنْ رَجُلٍ، حَدَّثَهُ مُؤَذِّنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ: صَلُّوا فِي الرِّحَالِ.

18942. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Aus, dari seseorang yang menceritakan kepadanya seorang mu`adzdzin Rasulullah SAW, dia berkata: Seorang penyeru Rasulullah SAW memberikan seruan pada hari sedang hujan deras, "Shalatkan kalian di rumah-rumah kalian."[1066]

Hadits Hanzhalah Al Katib RA[1067]

١٨٩٤٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أُخْبِرْتُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، حَدَّثَنِي مُرَقِّعُ بْنُ صَيْفِيٍّ التَّمِيمِيُّ، شَهِدَ عَلَى جَدِّهِ رَبَاحِ بْنِ رَبِيعٍ

[1065] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Jabir Al Ja'fi. Akan tetapi Hadits *shahih*. Lihat, komentar kami terhadap hadits ini pada no. 17434.

[1066] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya perawi dari Mu`adzdzin Rasulullah SAW. Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya pada 17457. Lihat, catatan kami, dan hadits ini *shahih*.

[1067] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada 17541.

الْحَنْظَلِيِّ الْكَاتِبِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيْثِ ابْنِ أَبِي الزِّنَادِ.

18943. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dikabarkan kepada saya dari Abu Az-Zinad, Muraqqi' bin Shaifi At-Tamimi menceritakan kepada saya, dia bersaksi atas kakeknya Rabah bin Rubayi' Al Hanzhali Al Katib, bahwa dia mengabarkan bahwasanya dia pada suatu hari keluar bersama Rasulullah SAW..... perawi menyebutkan isi hadits sebagaimana hadits Ibnu Abu Az-Zinad.[1068]

١٨٩٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْمُرَقِّعُ بْنُ صَيْفِيٍّ، عَنْ جَدِّهِ رَبَاحِ بْنِ رُبَيِّعٍ أَخِي حَنْظَلَةَ الْكَاتِبِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18944. Abu Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mughirah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dia berkata: Al Muraqqi' bin Ash-Shaifi mengabarkan kepada saya, dari kakeknya Rabah bin Rubayi' saudara Hanzhalah Al Katib, dia mengabarkan bahwa pada suatu hari dia keluar bersama Rasulullah SAW.....perawi menyebutkan hadits.[1069]

١٨٩٤٥- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ قَالَ: حَدَّثَنِي مُرَقِّعُ بْنُ صَيْفِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنِي جَدِّي

[1068] Sanadnya *shahih*. Hadits ini mengisyaratkan kepada hadits yang mengubahnya, dan hadits setelahnya mengisyaratkan kepada hadits no. 17542.
[1069] Sanadnya *shahih*.

رَبَاحِ بْنُ رُبَيِّعٍ أَخِي حَنْظَلَةَ الْكَاتِبِ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ عَلَى مُقَدِّمَتِهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَذَكَرَ رَبَاحًا وَأَصْحَابَهُ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

18945. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mughirah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dia berkata: "Muraqqi' bin Shaifi menceritakan kepada saya, dia berkata: "Kakek saya, Rabah bin Rubayi', saudara Hanzhalah Al Katib menceritakan kepada saya, dia mengabarkan bahwasanya pada suatu hari dia keluar bersama Rasulullah SAW dalam sebuah peperangan. Komandannya adalah Khalid bin Al Walid. Perawi menyebutkan tentang Rabah dan para sahabatnya..... perawi menyebutkan hadits[1070]

١٨٩٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ حَنْظَلَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ حَتَّى كَانَا رَأْيَ عَيْنٍ، فَقُمْتُ إِلَى أَهْلِي فَضَحِكْتُ وَلَعِبْتُ مَعَ أَهْلِي وَوَلَدِي، فَذَكَرْتُ مَا كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجْتُ، فَلَقِيتُ أَبَا بَكْرٍ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا بَكْرٍ، نَافَقَ حَنْظَلَةُ. قَالَ: وَمَاذَاكَ ذَاكَ؟ قُلْتُ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ حَتَّى كَأَنَّا رَأْيَ عَيْنٍ، فَذَهَبْتُ إِلَى أَهْلِي، فَضَحِكْتُ وَلَعِبْتُ مَعَ وَلَدِي وَأَهْلِي، فَقَالَ: إِنَّا لَنَفْعَلُ ذَاكَ. قَالَ: فَذَهَبْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: يَا حَنْظَلَةُ لَوْ كُنْتُمْ تَكُونُونَ

[1070] Sanadnya *shahih*.

فِي بُيُوتِكُمْ كَمَا تَكُونُونَ عِنْدِي لَصَافَحَتْكُمُ الْمَلَائِكَةُ وَأَنْتُمْ عَلَى فُرُشِكُمْ وَبِالطُّرُقِ، يَا حَنْظَلَةُ سَاعَةٌ وَسَاعَةٌ.

18946. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi, dari Abu Utsman, dari Hanzhalah, dia berkata: Suatu hari kami sedang bersama Rasulullah SAW. Beliau mengingatkan kami akan surga dan neraka, sehingga seakan kami melihatnya dengan mata sendiri. Lalu saya pulang menemui keluarga saya. Saya tertawa-tawa dan bermain-main bersama keluargaku dan anakku. Kemudian saya teringat saat bersama Rasulullah SAW. Maka saya keluar dan bertemu Abu Bakar RA. Saya berkata, "Wahai Abu Bakar, Hanzhalah sudah munafik." Abu Bakar RA berkata, "Apa yang menyebabkan itu?" Saya jawab, "Saat kita bersama Rasulullah SAW, dan beliau bercerita tentang surga dan neraka sehingga seakan kita melihatnya dengan mata sendiri. Lalu saya pulang ke rumah dan tertawa, bermain-main dengan keluarga dan anakku." Abu Bakar RA berkata, "Kami pun merasakan hal yang sama." Hanzhalah berkata, "Kami pun pergi menemui Rasulullah SAW, dan saya menceritakan apa yang sudah saya rasakan." Beliau bersabda, "*Wahai Hanzhalah, jika kalian berada di dalam rumah-rumah kalian sebagaimana ketika kalian berada bersamaku, sudah tentu para Malaikat akan menyapa kalian, sedang kalian berada di ranjang atau di jalan-jalan: Ya Hanzhalah, segala sesuatu ada waktunya, segala sesuatu ada waktunya.*"[1071]

١٨٩٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ يَعْنِي الْقَطَّانَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ حَنْظَلَةَ الْأُسَيِّدِيِّ قَالَ:

[1071] Sanadnya *shahih*. Abu Utsman adalah Al Hindi. Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya pada no. 17541.

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنَّا إِذَا كُنَّا عِنْدَكَ كُنَّا، فَإِذَا فَارَقْنَاكَ كُنَّا عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ كُنْتُمْ تَكُونُونَ عَلَى الْحَالِ الَّذِي تَكُونُونَ عَلَيْهَا عِنْدِي لَصَافَحَتْكُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَلَأَظَلَّتْكُمْ بِأَجْنِحَتِهَا.

18947. Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Imran yaitu Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Yazid bin Abdillah bin Asy-Syikhkhir, dari Hanzhalah Al Usayidi, dia berkata: Saya berkata, "Ya Rasulullah, jika kami sedang bersama engkau, maka kami....Akan tetapi jika kami berpisah darimu, kami dalam keadaan sebaliknya." Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika kalian tetap berada pada keadaan sebagaimana keadaan ketika kalian bersamaku, tentu malaikat akan menyapa kalian dan akan melindungi kalian dengan sayap-sayapnya.*"[1072]

Hadits Anas bin Malik, dari Bani Abdillah bin Ka'ab[1073]

١٨٩٤٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَوَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبٍ قَالَ: أَغَارَتْ عَلَيْنَا خَيْلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ يَتَغَدَّى، فَقَالَ: ادْنُ فَكُلْ قُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ. قَالَ: اجْلِسْ أُحَدِّثْكَ عَنِ الصَّوْمِ أَوِ الصَّائِمِ، إِنَّ اللهَ

[1072] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

[1073] Dia adalah Anas bin Malik Al Ka'bi Al Qusyairi Abu Umayyah. Seorang Sahabat Rasul Masuk Islam sebelum Penaklukan Makkah. Dia meminta syafaat kepada Rasulullah SAW untuk kaumnya dan Rasulullah SAW mengabulkannya. Berpindah ke Bashrah dan wafat di sana.

عَزَّ وَجَلَّ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ شَطْرَ الصَّلَاةِ، وَعَـــنِ الْمُسَـــافِرِ وَالْحَامِـــلِ وَالْمُرْضِعِ الصَّوْمَ أَوِ الصِّيَامَ، وَاللهِ لَقَدْ قَالَهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ كِلَاهُمَا أَوْ أَحَدُهُمَا، فَيَا لَهْفَ نَفْسِي، هَلَّا كُنْتُ طَعِمْتُ مِنْ طَعَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18948. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, dari Abdillah bin Sawadah, dari Anas bin Malik, seseorang dari Bani Abdillah bin Ka'ab, dia berkata, "Pasukan berkuda Rasulullah SAW datang mencari kami. Lalu saya mendatanginya dan beliau sedang makan. Beliau bersabda, "*Mendekat, makanlah.*" Saya berkata, "Saya berpuasa." Rasulullah SAW bersabda, "*Duduklah, saya akan menceritakan kepada kamu tentang ash-shaum* (puasa) —atau *ash-shiyaam—. Sungguh Allah SWT menetapkan bagi seorang musafir separuh shalat, dan membebaskan ash-shaum* —atau *ash-shiyaam— bagi orang musafir, wanita hamil, dan ibu menyusui.*" Demi Allah SWT, Rasulullah SAW telah mengatakannya. Keduanya atau salah satunya. Seketika nafsu saya menjadi rakus. Mengapa saya tidak makan makanan Rasulullah SAW saja?."[1074]

١٨٩٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَوَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ اللهِ بْـــنِ كَعْـــبٍ وَلَـــيْسَ بِالْأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَغَارَتْ عَلَيْنَا خَيْلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ....

[1074] Sanadnya *shahih*.
Abdullah bin Suwadah Al Qusyairi tergolong tabi'in *tsiqah*. HR. An-Nasa'i (180/4, no. 2274) di dalam *Ash-Shiyaam* (Kitab Puasa); Ibnu Majah (533/1, no. 1667); Ibnu Sa'ad (30/7) di dalam Biografi Anas Al Qusyairi; Al Baihaqi (231/4).

فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَحَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ قَالَ: فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

18949. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hilal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sawadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik seseorang, dari Bani Abdillah bin Ka'ab dan dia bukan orang Anshar, dia berkata: "Pasukan berkuda Rasulullah SAW datang mencari kami.....perawi menyebutkan hadits selanjutnya. Abdullah berkata, "Syaiban menceritakan hadits tersebut kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, dia berkata:.... perawi menyebutkan hadits.[1075]

Sisa-sisa Hadits Ayyasy bin Abu Rabi'ah RA[1076]

١٨٩٥٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، وَيَزِيدُ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ يَزِيدَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ، عَنْ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَزَالُ هَذِهِ الْأُمَّةُ بِخَيْرٍ مَا عَظَّمُوا هَذِهِ الْحُرْمَةَ حَقَّ تَعْظِيمِهَا، فَإِذَا تَرَكُوهَا وَضَيَّعُوهَا هَلَكُوا. وَقَالَ فِي حَدِيثِ يَزِيدَ بْنِ عَطَاءٍ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18950. Al Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik dan Yazid bin Atha` menceritakan kepada kami, dari Yazid yaitu Abu Zinad, dari Abdurrahman bin Sabith, dari Ayasy bin Abu Rabi'ah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ummat ini selamanya akan berada pada kebaikan selama mereka*

[1075] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.
[1076] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 15402.

masih mengagungkan kehormatan ini (maksudnya kota Makkah) *dengan sebenar-benarnya pengagungan. Jika mereka mengabaikannya dan melalaikannya, mereka akan binasa.*" Pada Hadits Yazid bin Atha`, Ayasy bin Rabi'ah menceritakannya dengan kalimat dari *Rasulullah SAW.*[1077]

١٨٩٥١- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ سَابِطٍ، عَنِ الْمُطَّلِبِ أَوْ، عَنِ الْعَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

18951. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Sabith, dari Al Muthallib atau, dari Al Ayyasy bin Abu Rabi'ah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW.....perawi menyebutkan hadits semakna.[1078]

Hadits Abu Naufal bin Abu Aqrab, dari Ayahnya RA[1079]

١٨٩٥٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، عَنْ أَبِي نَوْفَلِ بْنِ أَبِي عَقْرَبٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ

1077 Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Yazid bin Abi Ziyad Al Hasyimi. Dia ini diperbincangkan. Riwayatnya terdapat pada Imam Muslim. Abdurrahman bin Sabith termasuk Tabi'in yang *tsiqah*. Riwayatnya terdapat pada Imam Muslim juga. Telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1038/2, no. 3110) dalam pembahasan tentang Manasik, bab: Keutamaan Kota Makkah).

1078 Sanadnya juga *hasan*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

1079 Sahabat Rasul. Dia adalah Abu Aqrab. Namanya Khuwailid bin Bahir. Ada yang mengatakan, namanya 'Uwaij bin Khuwailid bin Khalid Al Bakri Al Kannaani. Dia berdiam di dekat kota Makkah. Oleh sebab itu Al Waqidi mengatakan, kuburannya di sana (kota Makkah –penerjemah). Kemudian dia berdiam di Bashrah. Khalifah berkata, kuburannya di Bashrah.

الصَّوْمِ، فَقَالَ: صُمْ مِنَ الشَّهْرِ يَوْمًا قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَقْــوَى.
فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَقْوَى، إِنِّي أَقْوَى صُمْ يَــوْمَيْنِ
مِنْ كُلِّ شَهْرٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، زِدْنِي. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زِدْنِي، زِدْنِي ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ.

18952. Waki' menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami, dari Abu Naufal bin Abu Aqrab, dari ayahnya, dia berkata: "Saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentang puasa." Rasulullah SAW bersabda, "*Puasalah sehari dalam sebulan.*" Ayahnya berkata, "Saya berkata, "Ya Rasulullah, saya mampu." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya saya kuat!? Sesungguhnya saya kuat!? Puasalah dua hari dalam sebulan.*" Ayahnya berkata: Saya berkata, "Ya Rasulullah, tambahkan lagi untuk saya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Tambahkan lagi untuk saya tiga hari dalam sebulan.*"[1080]

Hadits Amr bin Abdillah[1081] RA[1082]

[1080] Sanadnya *shahih*.

Abu Naufal ini dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Ma'in. Hadits semakna telah disebutkan sebelumnya dari hadits Abdullah bin Amr dan Sahabat lainnya. Lihat, An-Nasa'i (212/4) dalam pembahasan tentang Puasa, bab: Meminta Tambah Berpuasa; Muslim (817/2, no. 1159). Telah pula disebutkan pada no. 14976 dan 15043 dengan kisah yang sama.

[1081] Pada Cetakan tertulis (*Ubaidullah*). Ini salah. Ada pun yang benar adalah yang bersumber dari kitab-kitab biografinya.

[1082] Dia adalah Amr bin Abdillah Al Anshari. Ada yang mengatakan nisbatnya kepada Al Hadhrami. Ada pula yang mengatakan namanya adalah Amr bin Ubaidullah sebagaimana di sini. Akan tetapi di dalam *At-Ta'jiil*, ini dianggap tidak benar.

١٨٩٥٣ - حَدَّثَنَا مَكِّيٌّ، يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْجُعَيْدُ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، أَنَّ عَمْرَو بْنَ عُبَيْدِ اللهِ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ كَتِفًا، ثُمَّ قَامَ فَمَضْمَضَ، فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

18953. Makki yaitu Ibnu Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Ju'aid, dari Al Hasan bin Abdillah bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, bahwa Amr bin Abdillah menceritakan kepadanya, bahwa, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW memakan daging bagian punggung. Lalu beliau bangun untuk berkumur-kumur dan shalat, beliau tidak berwudhu lagi."[1083]

Hadits Isa bin Yazdad bin Fasa`ah, dari Ayahnya RA[1084]

١٨٩٥٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا زَمْعَةُ، عَنْ عِيسَى بْنِ يَزْدَادَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ، فَلْيَنْتُرْ ذَكَرَهُ ثَلَاثًا. قَالَ زَمْعَةُ مَرَّةً: فَإِنَّ ذَلِكَ يُجْزِئُ عَنْهُ.

[1083] Sanadnya *shahih*.

Di dalamnya terdapat kesalahan tulis yang lama di dalam naskah Musnad yang lama sebagaimana yang dinukilkan di dalam *At-Ta'jiil*. Penulisnya berkata: Sanad yang benar adalah *Al Ju'aid dari Al Hasan bin Abdullah, dari Amr bin Abdillah*. Al Ju'aid adalah Al Ja'du bin Abdurrahman bin `Aus. Dia seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat di dalam kedua kitab *shahih* (milik Al Bukhari dan Muslim). Al Hasan yang dimaksud adalah Ibnu Abdillah bin Ubaidullah Al Arni Al Kufi. Dia juga *tsiqah*. Haditsnya terdapat di dalam kedua kitab *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits Abu Hurairah dan Bilal dengan redaksi yang sama. Lihat, Al Bukhari (310/1, no. 207, *Fathul Bari*); Muslim (273/1, no. 354); Abu Daud (48/1, no. 187).

[1084] Sahabat Rasul. Dia adalah Yazdad bin Fisa`ah —ada yang mengatakan Azdad— Al Farisi Al Yamani *maula* (mantan budak) Bahir bin Raisan Al Muradi. Ulama berselisih pendapat tentang persahabatannya dengan Rasulullah SAW. Al Bukhari berkata, "Bukan Sahabat." Pendapat ini diikuti oleh Abu Daud, dan dia memasukkan hadits-haditnya ke dalam *Marasil*. Abu Hatim menilainya *majhul*.

18954. Waki' menceritakan kepada kami, Zam'ah menceritakan kepada kami, dari Isa bin Yazdad, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kamu kencing, hendaklah dia mengurut kemaluannya.* Beliau menyebutkan sebanyak tiga kali. Zam'ah berkata,."..*sekali*", yang demikian itu cukup baginya."[1085]

١٨٩٥٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عِيسَى بْنِ يَزْدَادَ، عَنْ أَبِيهِ ابْنِ فَسَاءَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلْيَنْتُرْ ذَكَرَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

18955. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Isa bin Yazdad bin Fasa`ah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kamu kencing, hendaklah dia mengurut kemaluannya.* Beliau menyebutkannya sebanyak tiga kali."[1086]

Hadits Abu Laila bin Abdurrahman bin Abu Laila RA[1087]

[1085] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Isa bin Yazdad. Abu Hatim dan Al Bukhari menilainya *majhul* (biografinya tidak diketahui). Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Di antara syarat penerimaan kita, bahwa nilai *tsiqah* yang diberikan Ibnu Hibban diterima jika dia mengatakannya bersendirian dan bukan ketika menentangi pendapat imam-imam hadits yang lain. Al Haitsami (207/1) menyebutkan haditsnya tanpa memberi keputusan nilai. Terdapat pada Ibnu Majah (118/1, no. 326). Al Buwaishi di dalam *Az-Zawaa`id* menilainya lemah.

[1086] Sanadnya *dha'if*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

[1087] Dia adalah Abu Laila —Bilai atau Bulail atau Daud— bin Ahihah bin Al Jalah bin Al Harisy Al Ausi Al Anshari. Masuk Islam lebih awal. Tidak turut andil dalam perang Badar, tetapi, turut dalam perang Uhud dan peperangan-peperangan setelahnya. Pada akhirnya pindah ke Kufah, hidup dan berkembang di sana, dan anak-anaknya lahir di sana. Pada peperangan Shiffin, dia berada bersama Ali, dan dia terbunuh pada peperangan tersebut.

١٨٩٥٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي لَيْلَى قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةٍ لَيْسَتْ بِفَرِيضَةٍ، فَمَرَّ بِذِكْرِ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَقَالَ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ النَّارِ، وَيْحٌ، أَوْ وَيْلٌ لِأَهْلِ النَّارِ.

18956. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Laila menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunnani, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Abu Laila, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW membaca surah pada bukan shalat fardhu. Pada saat membaca ayat yang mengingatkan tentang surga dan neraka, beliau berkata, "*`A 'uudzubillaahi minan naar, waih* –atau *wail- li ahlin naar* (Aku berlindung, dari api neraka, celakalah bagi penghuni neraka."[1088]

١٨٩٥٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ يَحْبُو حَتَّى صَعِدَ عَلَى صَدْرِهِ، فَبَالَ عَلَيْهِ، قَالَ: فَابْتَدَرْنَاهُ لِنَأْخُذَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنِي ابْنِي، قَالَ: ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَصَبَّهُ عَلَيْهِ.

18957. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Laila menceritakan kepada kami, dari saudaranya, Isa bin Abdurrahman, dari kakeknya, dia berkata: Saat itu kami sedang bersama Rasulullah SAW. Tiba-tiba Al Hasan bin Ali datang merangkak hingga menaiki

---

[1088] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ibnu Laila gurunya Waki'. Imam hadits berselisih pendapat tentangnya disebabkan buruknya hapalannya. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Ada pun Abdurrahman bin Abi Laila, dia itu *tsiqah* dan tsabat (terpercaya dan tetap hapalannya). HR. Ibnu Majah (430/1, no. 1352) dalam pembahasan tentang Mendirikan Shalat, bab: Tentang Bacaan Surah.

dada Rasulullah SAW, lalu kencing. Kami segera datang hendak mengambilnya. Rasulullah SAW bersabda, "*anakku, anakku.*" Kakeknya berkata, "Kemudian Rasulullah SAW meminta air, lalu menyiramnya pada tempat kencing."[1089]

١٨٩٥٨- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي لَيْلَى، أَنَّهُ كَانَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى بَطْنِهِ الْحَسَنُ أَوِ الْحُسَيْنُ —شَكَّ زُهَيْرٌ— قَالَ: فَبَالَ حَتَّى رَأَيْتُ بَوْلَهُ عَلَى بَطْنِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَارِيعَ قَالَ: فَوَثَبْنَا إِلَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ: دَعُوا ابْنِي، أَوْ لَا تُفْزِعُوا ابْنِي قَالَ: ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَصَبَّهُ عَلَيْهِ. قَالَ: فَأَخَذَ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ قَالَ: فَأَدْخَلَهَا فِي فِيهِ، قَالَ: فَانْتَزَعَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِيهِ.

18958. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdillah bin Isa, dari Isa bin Abdurrahman bin Abu Laila, dari Abu Laila, bahwa dia sedang bersama Rasulullah SAW dan Al Hasan atau Al Husain —Zuhair ragu— berada pada perutnya. Abu Laila berkata, "Dia kencing sehingga saya lihat kencingnya pada perut Rasulullah SAW bergerak cepat." Abu Laila berkata, "Kami bergerak hendak mengambilnya." Abu Laila berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkan anak (cucu) saya, jangan membuatnya takut.*" Abu Laila berkata, "Kemudian Rasulullah SAW meminta air, dan kemudian menuangkannya pada

---

[1089] Sanadnya *hasan*.

Sebagaimana hadits sebelumnya. Hanya saja 'Isa bin Abi Laila lebih *tsiqah* dari saudaranya. Hadits ini terdapat pada Imam Muslim 237/1, no. 286 di dalam pembahasan tentang: *Thaharah,* bab: Hukum Kencing Bayi Menyusui.

tempat kencing." Abu Laila berkata, "Rasulullah SAW mengambil buah kurma dari kurma sedekah." Abu Laila berkata, "Rasulullah SAW memasukkannya ke dalam mulutnya (cucunya)." Abu Laila berkata, "Kemudian Rasulullah SAW mengeluarkannya dari mulutnya."[1090]

١٨٩٥٩- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتْحَ خَيْبَرَ، فَلَمَّا انْهَزَمُوا وَقَعْنَا فِي رِحَالِهِمْ، فَأَخَذَ النَّاسُ مَا وَجَدُوا مِنْ خُرْثِيٍّ، فَلَمْ يَكُنْ أَسْرَعَ مِنْ أَنْ فَارَتِ الْقُدُورُ، قَالَ: فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقُدُورِ فَأُكْفِئَتْ، وَقَسَمَ بَيْنَنَا، فَجَعَلَ لِكُلِّ عَشَرَةٍ شَاةً.

18959. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abu Unaisah, dari Qais bin Muslim, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ayahnya, dia berkata: "Saya hadir bersama Rasulullah SAW dalam peristiwa penaklukan Khaibar. Manakala mereka kalah dan mundur, kami mendatangi kendaraan-kendaraan mereka. Orang-orang mengambil apa saja yang mereka dapat, dari hewan unta dan kambing (*khurtsiy*). Tidak ada yang paling cepat diambil seseorang kecuali periuk." Ayahnya berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan agar mengumpulkan periuk. Saya menyembunyikannya. Kemudian

---

[1090] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Isa bin Abdurrahman bin Abi Laila, seorang yang *tsiqah*. Ibnu Ma'in menilainya *shahih*. An-Nasa`i berkata, "*Tsiqah* dan *tsabat*." Para Imam Hadits berkata, "Dia lebih baik dari ayahnya Isa dan pamannya." Ayahnya juga *tsiqah*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya. Pembagian yang dilakukan An-Nasa`i telah banyak disebutkan sebelumnya. Yakni, haramnya harta sedekah bagi keluarga Muhammad SAW. Lihat, Muslim (751/2, no. 1069).

Rasulullah SAW membagi perolehan yang kami dapat. Setiap 10 orang memperoleh seekor kambing."[1091]

١٨٩٦٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي لَيْلَى قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى صَدْرِهِ أَوْ بَطْنِهِ الْحَسَنُ أَوِ الْحُسَيْنُ قَالَ: فَرَأَيْتُ بَوْلَهُ أَسَارِيعَ فَقُمْنَا إِلَيْهِ، فَقَالَ: دَعُوا ابْنِي، لاَ تُفْزِعُوهُ حَتَّى يَقْضِيَ بَوْلَهُ، ثُمَّ أَتْبَعَهُ الْمَاءَ، ثُمَّ قَامَ فَدَخَلَ بَيْتَ تَمْرِ الصَّدَقَةِ، وَدَخَلَ مَعَهُ الْغُلاَمُ، فَأَخَذَ تَمْرَةً، فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ، فَاسْتَخْرَجَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: إِنَّ الصَّدَقَةَ لاَ تَحِلُّ لَنَا.

18960. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa,. dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abu Laila, dia berkata: Saya sedang bersama Rasulullah SAW. Di dada atau perutnya terdapat Al Hasan atau Al Husain. Abu Laila berkata, "Saya melihat kencingnya mengalir, maka kami bersegera bangkit untuk mengambilnya." Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkan anak saya. Jangan membuatnya takut. Biarkan dia menghabiskan kencingnya.*" Kamudian Rasulullah SAW meminta air, lalu beliau bangkit dan pergi ke ruangan kurma sedekah. Bersama beliau seorang anak masuk. Beliau mengambil satu buah kurma, lalu memasukkannya ke mulut cucunya. Kemudian Rasulullah SAW

[1091] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal sebelumnya. Hadits semakna telah banyak disebutkan sebelumnya. Lihat, Al Bukhari (121/5, no. 2477, *Fath*); Muslim (1538/3, no. 1937). *Al Khurtsiy* adalah harta dan perabot rumah. Akan tetapi, yang dimaksud di sini adalah kambing dan unta.

mengeluarkannya dan bersabda, "*Tidak dibenarkan bagi kami memakan harta sedekah.*"[1092]

١٨٩٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ — وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ — حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَاشِمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى فِي الْمَسْجِدِ، فَأُتِيَ رَجُلٌ ضَخْمٌ فَقَالَ: يَا أَبَا عِيسَى قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: حَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ فِي الْفِرَاءِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُصَلِّي فِي الْفِرَاءِ؟ قَالَ: فَأَيْنَ الدِّبَاغُ؟ فَلَمَّا وَلَّى قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا سُوَيْدُ بْنُ غَفَلَةَ.

18961. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, —dan saya mendengarnya, "...mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah— Ali bin Hasyim mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila, dari Tsabit, dia berkata: Saat itu saya sedang duduk bersama Abdurrahman bin Abu Laila di dalam Masjid. Tiba-tiba seorang yang gemuk dihadapkan kepada kami, diaberkata, "Wahai Abu Isa." Abu Isa berkata, "Ya.", dia berkata, "Ceritakan kepada kami apa yang telah kamu dengar tentang keledai liar (*al fara`*). Abu Laila berkata: Saya mendengar ayah saya berkata, "Saat itu saya sedang duduk bersama Rasulullah SAW. Kemudian seseorang datang, dia berkata: "Ya Rasulullah, bolehkah saya shalat di atas keledai?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak adakah kulit yang telah disimak.*" Ketika lelaki itu berlalu,

---

[1092] Sanadnya *shahih.* Tentang hadits ini, telah kami jelaskan sebelumnya. Hadits ini terdapat pada kedua kitab *shahih.*

saya bertanya, "Siapa dia?" Rasulullah SAW bersabda, "*Dia adalah Suwaid bin Ghaflah.*"[1093]

١٨٩٦٢- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَابِسٍ، عَنْ أَبِي فَزَارَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِيهِ، فِيمَا أَعْلَمُ —شَكَّ مُوسَى— أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَكَفَ فِي قُبَّةٍ مِنْ خُوصٍ.

18962. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ali bin Abbas menceritakan kepada kami, dari Abu Fazarah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ayahnya —sebagaimana yang saya tahu (Musa ragu)— bahwa Rasulullah SAW i'tikaf pada sebuah kubah terbuat dari daun kurma.[1094]

١٨٩٦٣- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، وَأَبُو مَعْمَرٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ السَّمْتِيُّ قَالُوا: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَابِسٍ، عَنْ أَبِي فَزَارَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَكَفَ فِي قُبَّةٍ مِنْ خُوصٍ.

18963. Harun bin Ma'ruf dan Abu Ma'mar serta Muhammad bin Hassan As-Samti menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ali bin Abbas menceritakan kepada kami, dari Abu Fazarah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari ayahnya, dia berkata: "Saya melihat

---

[1093] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila Al 'Awwal. Demikian pula yang dinyatakan oleh Al Haitsami 218/1.

[1094] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Ali bin Abbas. Ibnu Hibban, Yahya bin Ma'in, dan An-Nasa'i menilainya lemah. Abu Adi berkata, "Haditsnya bisa dicatat." Hadits ini terdapat pada Ath-Thabrani (352/20, no. 830). Al Haitsami (352/20) menghubungkannya kepada keduanya, dan dia menilainya lemah.

Rasulullah SAW melakukan i'tikaf pada sebuah kubah terbuat dari daun kurma."[1095]

Hadits Abu Abdillah Ash-Shunabihi RA[1096]

١٨٩٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ، فَإِذَا ارْتَفَعَتْ فَارَقَهَا، فَإِذَا كَانَتْ فِي وَسَطِ السَّمَاءِ قَارَنَهَا، فَإِذَا دَلَكَتْ، أَوْ قَالَ: زَالَتْ، فَارَقَهَا، فَإِذَا دَنَتْ لِلْغُرُوبِ قَارَنَهَا، فَإِذَا غَرَبَتْ فَارَقَهَا، فَلَا تُصَلُّوا هَذِهِ الثَّلَاثَ سَاعَاتٍ.

18964. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abdullah Ash-Shunabihi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh matahari terbit pada antara kedua tanduk syetan. Jika matahari naik, maka syetan meninggalkannya. Jika matahari sedang berada di tengah-tengah langit, maka syetan mengiringinya. Jika matahari bergeser* —atau bersabda *tergelincir*—, *syetan meninggalkannya. Jika matahari hendak tenggelam, maka syetan mengiringinya. Jika matahari telah tenggelam, maka syetan*

[1095] Sanadnya *dha'if.* Sebagaimana hadits sebelumnya.

[1096] Dia adalah Abdullah Ash-Shanabahi. Namanya Abdurrahman bin Usailah bin Asal bin 'Assal Al Muradi. Dia bukan Sahabat Rasul. Dia sedang berangkat pergi menuju Rasulullah SAW. Saat sampai di Al Hajfah, Rasulullah SAW telah wafat, dan dia belum sempat melihat Rasulullah SAW. Riwayatnya didapat dari para Sahabat besar. Haditsnya *mursal.* Akan tetapi, dia sendiri berderajat *maqbul* (diterima). Akhirnya dia berpindah dan berdiam di Syam.

meninggalkannya. Oleh sebab itu, janganlah kalian shalat pada ketiga waktu ini."[1097]

١٨٩٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ أَبُو غَسَّانَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الصُّنَابِحِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ، خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ فِيهِ وَأَنْفِهِ، وَمَنْ غَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ أَشْفَارِ عَيْنَيْهِ، وَمَنْ غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَتْ مِنْ أَظْفَارِهِ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ، وَمَنْ مَسَحَ رَأْسَهُ وَأُذُنَيْهِ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ رَأْسِهِ أَوْ شَعَرِ أُذُنَيْهِ، وَمَنْ غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ أَظْفَارِهِ أَوْ تَحْتَ أَظْفَارِهِ، ثُمَّ كَانَتْ خُطَاهُ إِلَى الْمَسْجِدِ نَافِلَةً.

18965. Abu Sa'id *maula* (mantan budak) Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Abdillah Ash-Shunabihi, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seseorang berkumur-kumur dan beristinsyaq* (menghirup air dengan hidung lalu membuangnya), *maka dosa-dosanya keluar dari mulut dan hidungnya. Siapa yang membasuh wajahnya, maka dosa-dosanya keluar dari tepi-tepi pelupuk matanya. Siapa yang membasuh kedua tangannya, maka dosa-dosanya keluar, dari kuku-kukunya* atau, dari *bawah kuku-kukunya. Siapa yang mengusap kepala dan kedua telinganya, maka dosa-dosanya keluar, dari kepalanya* —atau *rambut telinganya*—.

[1097] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. Ini hadits masyhur, dan sudah banyak disebutkan sebelumnya. Lihat, 17883.

Siapa yang membasuh kedua kakinya, maka dosa-dosanya keluar, dari kuku-kukunya atau *di bawah kuku-kukunya. Selanjutnya setiap langkahnya ke Masjid dihitung sebagai sebuah ibadah sunnah.*"[1098]

١٨٩٦٦- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الصُّنَابِحِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَمَضْمَضَ وَاسْتَنْثَرَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ أَنْفِهِ وَفَمِهِ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

18966. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Abdillah Ash-Shunabihi, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang berkumur-kumur lalu beristinsyaq, maka dosa-dosanya keluar, dari hidung dan mulutnya.....* " Perawi lalu menyebutkan hadits secara maknawi.[1099]

١٨٩٦٧- حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُبَارَكٍ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِبِلِ الصَّدَقَةِ نَاقَةً مُسِنَّةً، فَغَضِبَ وَقَالَ: مَا هَذِهِ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي ارْتَجَعْتُهَا بِبَعِيرَيْنِ مِنْ حَاشِيَةِ الصَّدَقَةِ، فَسَكَتَ.

18967. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Khalid bin Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim, dari Ash-Shunabihi, dia berkata: Rasulullah SAW melihat pada unta-unta

---

[1098] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya.
[1099] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

sedekah seekor unta betina yang telah tua. Beliau marah dan berkata, "*Apa ini?*" Ash-Shunabihi berkata, "Ya Rasulullah, saya menukarnya dengan dua ekor ba'ir (unta yang telah tumbuh gigi taringnya), dari unta-unta sedekah." Rasulullah SAW diam.[1100]

١٨٩٦٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الصَّلْتُ، يَعْنِي ابْنَ الْعَوَّامِ قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَارِثُ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ تَزَالَ أُمَّتِي فِي مَسْكَةٍ مَا لَمْ يَعْمَلُوا بِثَلَاثٍ: مَا لَمْ يُؤَخِّرُوا الْمَغْرِبَ بِانْتِظَارِ الإِظْلَامِ مُضَاهَاةَ الْيَهُودِ، وَمَا لَمْ يُؤَخِّرُوا الْفَجْرَ إِمْحَاقَ النُّجُومِ مُضَاهَاةَ النَّصْرَانِيَّةِ، وَمَا لَمْ يَكِلُوا الْجَنَائِزَ إِلَى أَهْلِهَا.

18968. Numiar menceritakan kepada kami, Ash-Shalt —yaitu Ibnu Al `Awwam— menceritakan kepada kami, dia berkata, "Al Harits bin Wahab menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman Ash-Shunabihi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Selamanya ummatku akan berada pada keadaan akal yang sehat selama tidak mengerjakan tiga perkara: Tidak mengakhirkan Maghrib dengan menunggu gelap, berlawanan dengan Yahudi. Tidak mengakhirkan Shubuh dengan hilangnya bintang, berlawanan dengan Nashrani. Selama tidak menyerahkan jenazah kepada keluarganya.*"[1101]

[1100] Sanadnya *shahih*.

Jika benar semua kitab sumber yang ada pada kita, dan pada cet. Al Halbi, Anda bisa berkata: Khalid bin Sa'id. Akan tetapi Al Haitsami (105/4) berkata, "Di dalamnya terdapat Mujalid bin Sa'id." Al Haitsami menilainya *hasan*. Bagaimana pun paling minimal hadits ini bernilai *hasan*.

[1101] Sanadnya *shahih*.

Cukuplan nilai *shahih* yang disebutkan di dalam *At-Ta'jiil*. Dikatakan di dalamnya: Ada pun yang benar adalah Ash-Shaltu bin Bahram, yakni At-Tamimi. Al Ijli dan Ibnu Ma'in telah menilainya *tsiqah*. Abu Hatim berkata, "Dia adalah penduduk Kufah yang paling dipercaya." Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah

١٨٩٦٩- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ، مَالِكٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَخْبَرَنِي مَالِكٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ فَمَضْمَضَ خَرَجَتِ الْخَطَايَا مِنْ أَنْفِهِ، فَإِذَا غَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَتِ الْخَطَايَا مِنْ وَجْهِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَشْفَارِ عَيْنَيْهِ، فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ يَدَيْهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِ يَدَيْهِ، فَإِذَا مَسَحَ رَأْسَهُ خَرَجَتِ الْخَطَايَا مِنْ رَأْسِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ أُذُنَيْهِ، وَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتِ الْخَطَايَا مِنْ رِجْلَيْهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِ رِجْلَيْهِ، ثُمَّ كَانَ مَشْيُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَصَلَاتُهُ نَافِلَةً لَهُ.

18969. Saya membaca kepada Abdurrahman, Malik, dia berkata: Ishaq menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abdullah Ash-Shunabihi, dia berkata, "*Jika seseorang berwudhu, maka dosa-dosanya keluar dari hidungnya. Jika dia membasuh wajahnya, maka dosa-dosanya keluar dari wajahnya hinga keluar dari bawah tepi-tepi pelupuk matanya. Jika dia membasuh kedua tangannya, maka dosa-dosanya keluar dari tangannya hingga keluar dari bawah kuku-kuku tangannya. Jika dia membasuh rambutnya, maka dosa-doanya keluar, dari kepalanya hingga keluar dari kedua telinganya. Jika dia membasuh kedua kakinya, maka dosa-dosanya keluar, dari kedua kakinya hingga keluar, dari bawah kuku-kuku kedua kainya. Kemudian setiap langkahnya menuju Masjid dan shalatnya dinilai sebagai shalat sunnah baginya.*"[1102]

(225/1) pembahasan tentang shalat, bab: Waktu Maghrib; Ad-Darimi (275/1) pembahasan tentang shalat, bab: Waktu Makruh Shalat Maghrib. Lihat, 17262.

[1102] Sanadnya *shahih*. Telah lalu pada no. 18965.

١٨٩٧٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، أَنَّهُ سَمِعَ قَيْسًا يَقُولُ: سَمِعْتُ الصُّنَابِحِيَّ الأَحْمَسِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلاَ إِنِّي فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، وَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمُ الأُمَمَ، فَلاَ تَقْتَتِلُنَّ بَعْدِي.

18970. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Isma'il, bahwa dia mendengar Qais berkata: Saya mendengar Ash-Shunabihi Al Ahmasi berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ketahuilah, aku akan terlebih dahulu berada di telaga, dan aku berbangga dengan banyaknya ummatku. Oleh sebab itu, janganlah kalian saling berbunuhan sepeninggalnya aku.*"[1103]

١٨٩٧١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، وَزُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ الصُّنَابِحِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الشَّمْسَ تَطْلُعُ بِقَرْنَيْ شَيْطَانٍ، فَإِذَا طَلَعَتْ قَارَنَهَا، فَإِذَا ارْتَفَعَتْ فَارَقَهَا، وَيُقَارِنُهَا حِينَ تَسْتَوِي، فَإِذَا زَالَتْ فَارَقَهَا، فَصَلُّوا غَيْرَ هَذِهِ السَّاعَاتِ الثَّلاَثِ.

18971. Rauh menceritakan kepada kami, Malik dan Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Yasar, dia berkata: Saya mendengar Abdullah Ash-Shunabihi berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh matahari itu terbit di antara tanduk syetan. Jika terbit, maka syetan mengiringinya. Jika matahari naik, maka syetan menjauh darinya, dan kembali mengiringinya pada saat matahari berada di tengah-tengah langit. Ketika tergelincir,*

[1103] Sanadnya *shahih*. Para perawinya seluruhnya *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18715.

maka syetan melepaskannya. Maka, shalatlah kalian selain pada waktu yang tiga ini."[1104]

١٨٩٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ بِحَدِيثِ الشَّمْسِ.

18972. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Abu Abdillah, dengan hadits tentang matahari.[1105]

Hadits Abu Ruhm Al Ghifari RA[1106]

١٨٩٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَخِي أَبِي رُهْمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا رُهْمٍ الْغِفَارِيَّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِينَ بَايَعُوا تَحْتَ الشَّجَرَةِ، يَقُولُ: غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ تَبُوكَ، فَلَمَّا فَصَلَ، سَرَى لَيْلَةً، فَسِرْتُ قَرِيبًا مِنْهُ، وَأُلْقِيَ عَلَيَّ النُّعَاسُ، فَطَفِقْتُ أَسْتَيْقِظُ وَقَدْ دَنَتْ رَاحِلَتِي مِنْ رَاحِلَتِهِ، فَيُفْزِعُنِي دُنُوُّهَا خَشْيَةَ أَنْ أُصِيبَ رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ، فَأُؤَخِّرُ رَاحِلَتِي حَتَّى غَلَبَتْنِي عَيْنِي نِصْفَ اللَّيْلِ، فَرَكِبَتْ رَاحِلَتِي رَاحِلَتَهُ، وَرِجْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَرْزِ، فَأَصَابَتْ رِجْلَهُ، فَلَمْ أَسْتَيْقِظْ إِلاَّ بِقَوْلِهِ: حَسِّ.

[1104] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 18963.

[1105] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini mengisyaratkan kepada hadits sebelumnya.

[1106] Dia adalah Abu Ruhm Al Ghifari. Namanya Kaltsum bin Al Hushnu. Masuk Islam awal, dan tergolong ke dalam *Ashhab Asy-Syajarah* (Sahabat-sahabat yang berbai'at di bawah pohon). Dia adalah *maula* Abu Hazm At-Tamar. Ada yang berkata, dia bukan *maula* (budak yang dimerdekakan), tetapi, asli dari keturunan Al Ghifari.

فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَقُلْتُ: اسْتَغْفِرْ لِي يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ: سَلْ فَقَالَ: فَطَفِقَ يَسْأَلُنِي عَمَّنْ تَخَلَّفَ مِنْ بَنِي غِفَارٍ، فَأُخْبِرُهُ، فَإِذَا هُوَ يَسْأَلُنِي: مَا فَعَلَ النَّفَرُ الْحُمْرُ الطِّوَالُ الْقِطَاطُ أَوْ قَالَ: الْقِصَارُ، عَبْدُ الرَّزَّاقِ يَشُكُّ، الَّذِينَ لَهُمْ نَعَمٌ بِشَظِيَّةِ شَرْخٍ؟ قَالَ: فَذَكَرْتُهُمْ فِي بَنِي غِفَارٍ، فَلَمْ أَذْكُرْهُمْ حَتَّى ذَكَرْتُ رَهْطًا مِنْ أَسْلَمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُولَئِكَ رَهْطٌ مِنْ أَسْلَمَ وَقَدْ تَخَلَّوْا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَا يَمْنَعُ أَحَدَ أُولَئِكَ حِينَ يَتَخَلَّفُ أَنْ يَحْمِلَ عَلَى بَعِيرٍ مِنْ إِبِلِهِ امْرَأً نَشِيطًا فِي سَبِيلِ اللهِ، فَإِنَّ أَعَزَّ أَهْلِي عَلَيَّ أَنْ يَتَخَلَّفَ عَنِّي الْمُهَاجِرُونَ مِنْ قُرَيْشٍ وَالأَنْصَارِ وَغِفَارٍ وَأَسْلَمَ.

18973. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, Anak saudara saya Abu Ruhm mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Abu Ruhm Al Ghifari yang merupakan di antara sahabat Rasul yang berbai'at kepada beliau di bawah pohon, berkata, "Saya turut serta bersama Rasulullah SAW dalam perang Tabuk. Ketika pasukan malam dibentuk, saya berjalan di dekat beliau. Tiba-tiba kantuk menyerangku. Lalu saya terbangun, dan kendaraan saya telah mendekat kepada kendaraan beliau. Aku takut bila kakinya yang berada pada batang kayu tersenggol terkena kendaraan saya. Maka saya menarik kendaraan saya. Pada pertengahan malam (*nishfu al-lail*) mata saya benar-benar menguasai saya. Saya tertidur. Unta saya mendekat kepada unta beliau. Kaki Rasulullah SAW tersenggol gerakan unta saya. Beliau tidak bangun dan hanya berkata, "*Hus*). Saya angkat kepala saya dan berkata, "Maafkan saya, ya Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Mintalah.*" Abu Ruhm Al Ghifari RA berkata, "Beliau bertanya tentang siapa yang tidak turut, dari Bani Ghifar. Saya memberitahukannya. Beliau bertanya kembali, "*Apa yang dilakukan orang-orang berkulit merah yang keriting rambutnya*

–atau berkata *yang pendek rambutnya,* Abdurrazzaq ragu- *yang memiliki busur panah yang besar dan kuat?*" Abu Ruhm Al Ghifari berkata, "Saya menyebutkan nama-nama mereka dan nama-nama mereka yang tidak turut perang, dari Bani Aslam, dan saya berkata, "Ya Rasulullah, apa yang menghalangi mereka untuk membawa untanya kepada sebuah perkara yang menyenangkan, berjuang di jalan Allah." Lalu saya berdoa, apakah beliau akan meninggalkan mereka kaum Muhajir Quraisy, Anshar, Aslam, dan Ghifar?"[1107]

١٨٩٧٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي ابْنُ أَخِي أَبِي رُهْمٍ الْغِفَارِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا رُهْمٍ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِينَ بَايَعُوا تَحْتَ الشَّجَرَةِ يَقُولُ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ تَبُوكَ فَنِمْتُ لَيْلَةً بِالأَخْضَرِ، فَسِرْتُ قَرِيبًا مِنْهُ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ مَعْمَرٍ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَطَفِقْتُ أُؤَخِّرُ رَاحِلَتِي حَتَّى غَلَبَتْنِي عَيْنِي بَعْضَ اللَّيْلِ، وَقَالَ: مَا فَعَلَ النَّفَرُ السُّودُ الْجِعَادُ الْقِصَارُ الَّذِينَ لَهُمْ نَعَمٌ بِشَظِيَّةِ شَرْخٍ فَيَرَى أَنَّهُمْ مِنْ بَنِي غِفَارٍ.

18974. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada kami, dari Shalih, dia berkata: Ibnu Syihab, anak saudara Abu Ruhm Al Ghifari mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Abu Ruhm yang merupakan seorang di antara sahabat

---

[1107] Sanadnya *hasan*. Anak saudara Abu Ruhm. Tidak seorang pun Imam Hadits yang menyebutkan namanya. Akan tetapi, mereka menerima haditsnya. Al Bukhari meriwayatkan hadits miliknya di dalam *Al Adab*. Demikian yang dikatakan di dalam *At-Taqrib*. Adz-Dzahabi berkata di dalam *Al Mizaan*, "Tidak dikenal." Hadits diriwayatkan oleh, Al Bukhari di dalam Al Adab (754); Abdurrazzaq (49-50/11, no. 19882); Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (183/19, no. 415). Al Haitsami (192/6) berkata, "Di dalamnya terdapat anak saudara Abu Ruhm. Saya tidak mengenalnya."

Rasulullah SAW yang berbai'at di bawah pohon, berkata, "Saya berperang bersama Rasulullah SAW dalam perang Tabuk. Pada satu malam saya tertidur. Lalu saya berjalan mendekati beliau.....perawi menyebutkan hadits semakna dengan hadits Ma'mar. Hanya saja pada hadits ini Abu Ruhm berkata, "Maka saya menarik kendaraan saya. Pada sebagian malam (*ba'dhu al-lail*) mata saya benar-benar menguasai saya. Saya tertidur." Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang dilakukan orang-orang berkulit hitam yang berambut keriting pendek yang memiliki busur panah yang besar dan kuat*?" Diketahui mereka adalah, dari bani Ghifar.

١٨٩٧٥- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ وَذَكَرَ ابْنُ شِهَابٍ، عَنِ ابْنِ أُكَيْمَةَ اللَّيْثِيِّ، عَنِ ابْنِ أَخِي أَبِي رُهْمٍ الْغِفَارِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا رُهْمٍ كُلْثُومَ بْنَ حُصَيْنٍ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِينَ بَايَعُوا تَحْتَ الشَّجَرَةِ يَقُولُ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ تَبُوكَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَطَفِقْتُ أُؤَخِّرُ رَاحِلَتِي عَنْهُ حَتَّى غَلَبَتْنِي عَيْنِي وَقَالَ: مَا فَعَلَ النَّفَرُ السُّودُ الْجِعَادُ الْقِصَارُ قَالَ: قُلْتُ: وَاللَّهِ مَا أَعْرِفُ هَؤُلاَءِ مِنَّا حَتَّى قَالَ: بَلَى الَّذِينَ لَهُمْ نَعَمٌ بِشَبَكَةِ شَرْخٍ قَالَ: فَتَذَكَّرْتُهُمْ فِي بَنِي غِفَارٍ، فَلَمْ أَذْكُرْهُمْ حَتَّى ذَكَرْتُ أَنَّهُمْ رَهْطٌ مِنْ أَسْلَمَ كَانُوا حُلَفَاءَ فِينَا فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أُولَئِكَ رَهْطٌ مِنْ أَسْلَمَ حُلَفَاءُنَا.

18975. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dan Ibnu Syihab menyebutkan, dari Ibnu Ukaimah Al-Laitsi, dari anak saudara Abu Ruhm Al Ghifari, bahwa dia mendengar Abu Ruhm Kaltsum bin Hushain yang merupakan di antara sahabat Rasul yang berbai'at di

bawah pohon, berkata, "Saya turut dalam perang Tabuk bersama Rasulullah SAW......" Perawi menyebutkan hadits. Hanya saja pada hadits ini Abu Ruhm berkata, "Maka saya menarik menjauh kendaraan saya, hingga kantuk menguasai saya. Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang dilakukan orang-orang hitam berambut keriting pendek?*" Abu Ruhm berkata, "Saya berkata, "Demi Allah, saya tidak tahu kalau mereka dari suku kami," hingga Abu Ruhm berkata, "Ya, mereka mempunyai perangkap yang besar dan kuat." Abu Ruhm berkata, "Lalu saya menyebutkan sejumlah nama, dari Bani Ghifar dan Bani Aslam yang merupakan sekutu kami. Saya berkata, "Ya Rasulullah, mereka itu, dari Bani Aslam sekutu kami."[1108]

Hadits Abdullah bin Qurth, dari Rasulullah SAW[1109]

١٨٩٧٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ثَوْرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُجَيٍّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُرْطٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعْظَمُ الأَيَّامِ عِنْدَ اللهِ يَوْمُ النَّحْرِ، ثُمَّ يَوْمُ الْقَرِّ. وَقُرِّبَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسُ بَدَنَاتٍ أَوْ سِتٌّ يَنْحَرُهُنَّ فَطَفِقْنَ يَزْدَلِفْنَ إِلَيْهِ، أَيَّتُهُنَّ يَبْدَأُ بِهَا، فَلَمَّا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا، قَالَ كَلِمَةً خَفِيَّةً لَمْ أَفْهَمْهَا، فَسَأَلْتُ بَعْضَ مَنْ يَلِينِي: مَا قَالَ؟ قَالُوا: قَالَ: مَنْ شَاءَ اقْتَطَعَ.

[1108] Sanadnya *hasan*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

[1109] Dia adalah Abdullah bin Qurth Al Azdi Ats-Tsimali. Pada masa Jahiliyah dipanggil syetan. Kemudian Rasulullah SAW menamakannya Abdullah. Masuk Islam pada tahun-tahun rombongan-rombongan memeluk Islam (*'Aamul Wufuud*). Dia di antara pasukan yang berangkat jihad ke Syam. Abu Ubaidah menempatkannya sebagai komandan pasukan di Himsh menghadapi Romawi. Turut andil dalam peperangan menghadapi Romawi. Dia mati sebagai syahid di bumi pertempuran pada tahun 56 H.

18976. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Tsaur, dia berkata: Rasyid bin Sa'ad menceritakan kepada saya, dari Abdullah bin Naji, dari Abdullah bin Qurth, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hari teragung bagi Allah SWT adalah hari Nahar dan hari Nafar.*" Lalu 5 atau 6 unta dihadapkan ke hadapan Rasulullah SAW. Satu per satu dihadapkan kepada beliau untuk dipilih yang mana terlebih dahulu disembelih. Ketika saatnya Rasulullah SAW harus mandi wajib, beliau mengucapkan sesuatu dengan pelan yang tidak saya pahami. Saya bertanya kepada seseorang didekat saya, dia berkata: "Terserah yang mana saja."[1110]

١٨٩٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ بَكْرِ بْنِ زُرْعَةَ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْأَزْدِيِّ قَالَ: جَاءَ عَبْدُ اللهِ بْنُ قُرْطٍ الْأَزْدِيُّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتَ عَبْدُ اللهِ بْنُ قُرْطٍ.

18977. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Bakar bin Zur'ah Al Khaulani, dari Muslim bin Abdillah Al `Azdi, dia berkata: Abdullah bin Qurth Al Azdi datang menemui Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Kamu adalah Abdullah bin Qurth.*"[1111]

[1110] Sanadnya *shahih.*

Rasyid bin Sa'ad Al Maqra'i, seorang yang *tsiqah.* Haditsnya tercantum di dalam *As-Sunan* juga. Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (221/4), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Pada Abu Daud (148/2, no. 1765) dalam pembahasan tentang Manasik, bab: Hewan Sembelihan ketika Luka; Ibnu Hibban (258, no. 1044, *Mawarid*).

[1111] Sanadnya *shahih.*

Muslim bin Abdullah Al Azdi adalah Sahabat Rasul yang tidak dikenal luas. Abu Hatim dan Imam Hadits lainnya menetapkannya sebagai Sahabat. Al Haitsami (51/80) berkata, "Para perawinya *tsiqah.*".

Abdullah bin Jahsy RA[1112]

١٨٩٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، أَخْبَرَنَا أَبُو كَثِيرٍ، مَوْلَى اللَّيْثِيِّينَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَحْشٍ، أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا لِي يَا رَسُولَ اللهِ، إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللهِ؟ قَالَ: الْجَنَّةُ. قَالَ: فَلَمَّا وَلَّى قَالَ: إِلاَّ الدَّيْنَ سَارَّنِي بِهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ آنِفًا.

18978. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Katsir *maula* Al-Laitsiyyin mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Abdillah bin Jahsy, bahwa seseorang datang menemui Rasulullah SAW, dan dia berkata: Apa yang saya dapatkan, ya Rasulullah, jika saya berjuang di jalan Allah? Rasulullah SAW bersabda, "*Surga.*" Abdullah bin Jahsy berkata: Ketika lelaki itu berlalu, Rasulullah SAW bersabda, "*Kecuali ada hutang, baru saja Jibril AS mengatakannya kepadaku.*"[1113]

١٨٩٧٩- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي كَثِيرٍ، مَوْلَى الْهُذَلِيِّينَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَحْشٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَاذَا لِي إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللهِ حَتَّى أُقْتَلَ؟ قَالَ: الْجَنَّةُ.

[1112] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 17187.
[1113] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 17187.

قَالَ: فَلَمَّا وَلَّى قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلاَّ الدَّيْنَ سَارَّنِي بِهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ.

18979. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Katsir *maula* Al Hudzaliyyin, dari Muhammad bin Abdillah bin Jahsy, dari Ayahnya, dia berkata: Seseorang datang kepada Rasulullah SAW, dan, dia berkata: Ya Rasulullah, apa yang saya dapatkan jika saya berperang di jalan Allah SWT sehingga saya terbunuh? Rasulullah SAW bersabda, "*Surga.*" Abdullah bin Jahsy berkata: Ketika lelaki itu berlalu, Rasulullah SAW bersabda, "*Kecuali utang, Jibril AS mengatakannya kepadaku.*"[1114]

Hadits Abdurrahman bin Azhar RA[1115]

١٨٩٨٠- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَزْهَرَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَلَّلُ النَّاسَ يَوْمَ حُنَيْنٍ يَسْأَلُ عَنْ مَنْزِلِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، فَأُتِيَ بِسَكْرَانَ، فَأَمَرَ مَنْ كَانَ مَعَهُ أَنْ يَضْرِبُوهُ بِمَا كَانَ فِي أَيْدِيهِمْ.

18980. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada saya, dari Abdurrahman bin Azhar, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW berjalan hilir mudik di antara orang-orang mencari tempat Khalid bin Walid pada hari Perang Hunain. Akhirnya Khalid datang dalam keadaan mabuk. Lalu Rasulullah SAW

[1114] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.
[1115] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 16753.

memerintahkan orang-orang agar memukulnya dengan apa saja yang ada di tangan mereka."[1116]

١٨٩٨١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَزْهَرَ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَاةَ الْفَتْحِ وَأَنَا غُلَامٌ شَابٌّ يَتَخَلَّلُ النَّاسَ يَسْأَلُ عَنْ مَنْزِلِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، فَأُتِيَ بِشَارِبٍ، فَأَمَرَ بِهِ، فَضَرَبُوهُ بِمَا فِي أَيْدِيهِمْ، فَمِنْهُمْ مَنْ ضَرَبَهُ بِنَعْلِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ ضَرَبَهُ بِعَصًا، وَمِنْهُمْ مَنْ ضَرَبَهُ بِسَوْطٍ، وَحَثَا عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التُّرَابَ.

18981. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, bahwa dia mendengar Abdurrahman bin Azhar berkata: Saya melihat Rasulullah SAW pada hari Penaklukan kota Makkah, dan saya kala itu masih pemuda belia- berjalan hilir mudik di antara orang-orang menanyakan rumah Khalid bin Al Walid. Akhirnya Khalid datang dengan membawa minuman. Rasulullah SAW memerintahkan orang-orang agar memukulnya. Orang-orang pun memukul Khalid dengan apa yang ada di tangan mereka. Ada yang memukul dengan sendal, ada yang dengan tongkat, dan ada yang memukul dengan cambuknya. Lalu Rasulullah SAW menyiramnya dengan debu."[1117]

١٨٩٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: وَكَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَزْهَرَ يُحَدِّثُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ الْمُغِيرَةِ

[1116] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16754 dengan sanad dan redaksi hadits yang sama.

[1117] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 16754.

خَرَجَ يَوْمَئِذٍ وَكَانَ عَلَى الْخَيْلِ خَيْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ ابْنُ أَزْهَرَ: فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَمَا هَزَمَ اللهُ الْكُفَّارَ، وَرَجَعَ الْمُسْلِمُونَ إِلَى رِحَالِهِمْ يَمْشِي فِي الْمُسْلِمِينَ وَيَقُولُ: مَنْ يَدُلُّ عَلَى رَحْلِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ؟ قَالَ: فَمَشَيْتُ، أَوْ فَسَعَيْتُ - بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنَا مُحْتَلِمٌ أَقُولُ مَنْ يَدُلُّ عَلَى رَحْلِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ؟ حَتَّى تَخَلَّلْنَا عَلَى رَحْلِهِ، فَـإِذَا خَالِدٌ مُسْتَنِدٌ إِلَى مُؤْخِرَةِ رَحْلِهِ، فَأَتَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَى جُرْحِهِ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَحَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ: وَنَفَثَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18982. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dia berkata; dan adalah Abdurrahman bin Azhar menceritakan, dari Khalid bin Al Walid bin Al Mughirah. Dia waktu itu keluar berjuang bersama pasukan berkuda Rasulullah SAW. Ibnu Azhar berkata: Saya melihat Rasulullah SAW, setelah Allah SWT menghancurkan kaum kafir dan kaum Muslimin kembali ke kendaraannya masing-masing, berjalan di tengah orang-orang dan bersabda, "*Siapa yang bisa menunjukkan di mana kendaraan Khalid bin Al Walid?*" Ibnu Azhar berkata, "Maka saya berjalan —atau maka saya berlari-lari kecil— di depan beliau dan saat itu saya berjunub, seraya berkata, "Siapa yang tahu dimana kendaraan Khalid bin Al Walid sehingga kami bisa kesana." Akhirnya kami temukan Khalid sedang bersandar pada bagian belakang kendaraannya. Rasulullah SAW mendatanginya dan memperhatikan lukanya. Az-Zuhri berkata: saya yakin dia berkata dan Rasulullah SAW meniup luka tersebut.[1118]

[1118] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 16755.

١٨٩٨٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، وَحَدَّثَ ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَزْهَرَ، كَانَ يُحَدِّثُ: أَنَّهُ حَضَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ كَانَ يَحْثِي فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ. قَالَ أَبِي: وَهَذَا يَتْلُو حَدِيثَ الزُّهْرِيِّ، عَنْ قَبِيصَةَ فِي شَارِبِ الْخَمْرِ.

18983. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada kami, dari Shalih, dan Ibnu Syihab menceritakan bahwa Abdurrahman bin Azhar menceritakan bahwa dia mendatangi Rasulullah SAW saat beliau menyiramkan debu ke wajah orang-orang. Ayah saya berkata: Hadits ini menceritakan Hadits Az-Zuhri tentang Qubaishah seputar meminum minuman keras.[1119]

Hadits Ash-Shunabihi Al Ahmasi RA[1120]

١٨٩٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَوَكِيعٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنِي قَيْسٌ، عَنِ الصُّنَابِحِيِّ الأَحْمَسِيِّ، قَالَ وَكِيعٌ فِي حَدِيثِهِ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، وَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمُ الأُمَمَ، فَلاَ تَقْتَتِلُنَّ بَعْدِي.

18984. Yahya bin Sa'id dan Waki' menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Qais menceritakan kepada saya, dari Ash-Shunabihi Al Ahmasi —Waki' berkata di dalam mimpinya, "Berkata— Ash-Shunabihi: Rasulullah SAW bersabda, "*Saya akan lebih dahulu dari kalian*

[1119] Sanadnya *shahih*. Lihat, 18980 dan hadits setelahnya.
[1120] Biografinya telah disebutkan pada no. 18964.

mencapai telaga. Aku berbangga hati dengan banyaknya ummatku. Janganlah kalian saling berbunuhan setelahku."[1121]

١٨٩٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ الصُّنَابِحِيَّ الْبَجَلِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، وَمُكَاثِرٌ بِكُمُ الأُمَمَ قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ قَالَ النَّاسَ: فَلاَ تَقْتَتِلُنَّ بَعْدِي.

18985. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, dia berkata: Saya mendengar Qais bin Abu Hazim berkata: Saya mendengar Ash-Shunabihi Al Bajali berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Saya mendahului kalian dalam mencapai telaga. Aku berbangga hati dengan banyaknya ummatku.*" Syu'bah berkata atau orang-orang berkata, "*Janganlah kalian saling berbunuhan setelahku.*"[1122]

١٨٩٨٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ قَيْسٍ، عَنِ الصُّنَابِحِيِّ الأَحْمَسِيِّ.... مِثْلَهُ.

18986. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Ismail, dari Qais, dari Ash-Shunabihi Al Ahmasi, riwayat semakna.[1123]

[1121] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18970.
[1122] Sanadnya *shahih*.
[1123] Sanadnya *shahih*.

١٨٩٨٧- حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صُفْرَةَ الْمُهَلَّبِيُّ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ مُجَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمُ الْأُمَمَ، فَلَا تَرْجِعُنَّ بَعْدِي كُفَّارًا، يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

18987. Abbad bin Abbad bin Habib bin Al Muhallab bin Abu Shafrah Al Muhalabi Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Mujalid bin Sa'id, dari Qais bin Abu Hazim, dari Ash-Shunabihi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Saya berbangga hati dengan banyaknya ummat. Janganlah kalian kembali menjadi kafir setelahku, dan saling berbunuh-bunuhan.*"[1124]

١٨٩٨٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ... عَنِ الصُّنَابِحِيِّ وَرُبَّمَا قَالَ: الصُّنَابِحِ.

18988. Yunus menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Zaid, dari Ash-Shunabihi atau mungkin berkata Ash-Shunabih.[1125]

١٨٩٨٩- قُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ وَأَنَا شَاهِدٌ سَمِعْتُ مَعْمَرًا يُحَدِّثُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَزْهَرَ قَالَ: جُرِحَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُ عَنْ رَحْلِهِ، قُلْتُ: —وَأَنَا غُلَامٌ— مَنْ يَدُلُّ عَلَى رَحْلِ خَالِدٍ، فَأَتَاهُ وَهُوَ مَجْرُوحٌ، فَجَلَسَ عِنْدَهُ.

18989. Hadits dibacakan kepada Sufyan dan saya menyaksikan, saya mendengar Ma'mar menceritakan, dari Az-Zuhri,

---

[1124] Sanadnya *hasan,* disebabkan Mujalid. Hadits shahihnya dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 16644. Lihat Hadits sebelumnya.

[1125] Sanadnya *shahih.*

dari Abdurrahman bin Azhar, dia berkata: Khalid bin Al Walid terluka, dan saya mengetahui Rasulullah SAW bertanya tentang kendaraan miliknya, saya pun berkata: —saat itu saya masih muda belia— siapa yang bisa menunjukkan dimana kendaraan Khalid?" Lalu Rasulullah SAW mendatanginya, dan Khalid terluka. Rasulullah SAW duduk di sisinya.[1126]

١٨٩٩٠- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، أَخْبَرَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَزْهَرَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ وَهُوَ يَتَخَلَّلُ النَّاسَ يَسْأَلُ عَنْ رَحْلِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، فَأُتِيَ بِسَكْرَانَ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ أَنْ يَضْرِبُوهُ بِمَا كَانَ فِي أَيْدِيهِمْ، وَحَثَا عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التُّرَابَ.

18990. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: "Abdurrahman bin Azhar mengabarkan kepada kami, dia berkata: "Saya melihat Rasulullah SAW pada hari Hunain sedang hilir mudik di antara orang-orang. Beliau menanyakan kendaraan Khalid bin Walid. Lalu Khalid datang dalam keadaan mabuk. Rasulullah SAW memerintahkan orang-orang memukulnya dengan apa yang di tangannya, lalu Rasulullah SAW menuangkan debu kepadanya."[1127]

[1126] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 16755 secara panjang lebar.
[1127] Sanadnya *shahih*. Lihat, 18982.

١٨٩٩١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَزْهَرَ الزُّهْرِيُّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَلَّلُ النَّاسَ، يَسْأَلُ عَنْ مَنْزِلِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ.... فَذَكَرَهُ.

18991. Rauh menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Azhar Az-Zuhri menceritakan kepada saya, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW berjalan hilir mudik di tengah orang-orang mencari tempat keberadaan Khalid bin Walid.......perawi menyebutkan hadits.[1128]

١٨٩٩٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، وَثَنَا عَبْدُ اللهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:.... فَذَكَرَهُ. قَالَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ: الصُّنَابِحِيُّ رَجُلٌ مِنْ بَجِيلَةَ مِنْ أَحْمَسَ.

18992. Ya‘qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayah saya menceritakan kepada saya, dari Ibnu Ishaq, dan Abdullah yaitu Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Isma‘il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim, dari Ash-Shunabihi, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:...Perawi menyebutkan isi hadits. Yazid bin Harun berkata, “Ash-Shunabihi adalah seseorang dari Bajilah, dari kaum Ahmas.”[1129]

[1128] Sanadnya *shahih.*
[1129] Sanadnya *shahih.*

Hadits Usaid bin Hudhair RA[1130]

١٨٩٩٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلاَ تَسْتَعْمِلُنِي كَمَا اسْتَعْمَلْتَ فُلاَنًا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي غَدًا عَلَى الْحَوْضِ.

18993. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Usaid bin Hudhair RA, dia berkata: Seseorang, dari Anshar berkata: Ya Rasulullah, tidakkah engkau jadikan saya pekerja (badan amil) sebagaimana orang lain?" Maka, Rasulullah SAW bersabda, "*Setelahku nanti, kamu akan menjumpai orang-orang yang egoistis. Bersabarlah, hingga bertemu denganku nanti di telaga.*"[1131]

١٨٩٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ ابْنَةِ حُسَيْنٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ: كَانَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ مِنْ أَفَاضِلِ النَّاسِ، وَكَانَ يَقُولُ: لَوْ أَنِّي أَكُونُ كَمَا أَكُونُ عَلَى أَحْوَالِ ثَلاَثٍ مِنْ أَحْوَالِي لَكُنْتُ: حِينَ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَحِينَ أَسْمَعُهُ يُقْرَأُ، وَإِذَا سَمِعْتُ خُطْبَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا شَهِدْتُ

[1130] Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 17909.
[1131] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Al Bukhari (41/5) dalam pembahasan tentang Fadhilah, bab: Perkataan Nabi SAW Kepada Seorang Anshr Bersabarlah.

جَنَازَةً، وَمَا شَهِدْتُ جِنَازَةً قَطُّ فَحَدَّثْتُ نَفْسِي بِسِوَى مَا هُوَ مَفْعُولٌ بِهَا، وَمَا هِيَ صَائِرَةٌ إِلَيْهِ.

18994. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Umarah bin Ghaziyyah, dari Muhammad bin Abdillah bin Amr, dari Ibunya Fathimah anak Husain, dari Aisyah, bahwa, dia berkata: Usaid bin Hudhair yang merupakan manusia terbaik, dari yang ada berkata, "Jika saya berada pada ketiga keadaan, dari keadaan-keadaanku, tentu akan aku lakukan: Ketika membaca Al Qur`an, ketika mendengar bacaan Al Qur`an, dan ketika mendengar khuthbah Rasulullah SAW. Jika saya menyaksikan jenazah pastilah saya ceritakan kepada diri saya sebagaimana yang berlaku terhadap jenazah tersebut dan apa yang akan terjadi dengannya."[1132]

١٨٩٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ تَخَلَّى بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلاَ تَسْتَعْمِلُنِي كَمَا اسْتَعْمَلْتَ فُلاَنًا؟ قَالَ: إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ.

18995. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Qatadah menceritakan, dari Anas bin Malik, dari Usaid bin Hudhair

---

[1132] Sanadnya *shahih*.
Fathimah bin Al Husain bin Ali tergolong wanita *tsiqah*. HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (205/1, no. 554). Al Haitsami (310/9) berkata, "Para perawinya *tsiqah*."

RA, dia berkata: Seseorang, dari Anshar sedang berduaan dengan Rasulullah SAW, dia berkata: Ya Rasulullah, mengapa engkau tidak jadikan saya sebagai pekerja (badan 'amil) sebagaimana orang lain?" Rasulullah SAW bersabda, "*Akan kalian jumpai kelak sepeninggalku orang-orang yang egois. Jika demikian, bersabarlah kalian hingga bertemu denganku di telaga.*"[1133]

١٨٩٩٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمْنَا مِنْ حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ، فَتُلُقِّينَا بِذِي الْحُلَيْفَةِ وَكَانَ غِلْمَانٌ مِنَ الأَنْصَارِ تَلَقَّوْا أَهْلِيهِمْ، فَلَقُوا أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ، فَنَعَوْا لَهُ امْرَأَتَهُ، فَتَقَنَّعَ وَجَعَلَ يَبْكِي، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهُ: غَفَرَ اللهُ لَكَ، أَنْتَ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكَ مِنَ السَّابِقَةِ وَالْقِدَمِ، مَا لَكَ تَبْكِي عَلَى امْرَأَةٍ. فَكَشَفَ عَنْ رَأْسِهِ وَقَالَ: صَدَقْتِ لَعَمْرِي، حَقِّي أَنْ لاَ أَبْكِي عَلَى أَحَدٍ بَعْدَ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، وَقَدْ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا قَالَ: قَالَتْ: قُلْتُ لَهُ: مَا قَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقَدْ اهْتَزَّ الْعَرْشُ لِوَفَاةِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ. قَالَتْ: وَهُوَ يَسِيرُ بَيْنِي وَبَيْنَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18996. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami, dari Ayahnya, dari Kakeknya Alqamah, dari Aisyah RA, dia berkata: Kami baru datang, dari ibadah Haji atau Umrah. Kami bertemu di Dzul Hulaifah. Para pemuda dari Anshar bertemu dengan keluarga mereka di sana. Mereka bertemu dengan Usaid bin Hudhair. Mereka memberitahukan

---

[1133] Sanadnya *shahih*.
Telah disebutkan sebelumnya pada no. 18993.

kepadanya tentu kematian istrinya. Dia menyabarkan dirinya sendiri, lalu menangis. Aisyah RA berkata: Saya berkata kepadanya, "Semoga Allah SWT mengampunimu. Kamu sahabatnya Rasulullah SAW. Kamu termasuk orang-orang terdahulu memeluk Islam. Bagaimana mungkin kamu menangis karena perempuan?" Hudhair membuka tutup kepalanya dan berkata, "Kamu benar. Demi Allah, saya tidak menangis karena seseorang setelah Sa'ad bin Mu'adz. Rasulullah SAW telah mengucapkan sesuatu untuknya." Aisyah RA berkata, "Apa yang diucapkan Rasulullah SAW untuknya?" Usaid bin Hudhair berkata, "Arsy Allah SWT bergoyang karena kematian Sa'ad bin Mu'adz." Aisyah RA berkata, "Usaid seakan berjalan antara saya dan Rasulullah SAW."[1134]

١٨٩٩٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَأَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بن عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَوَضَّئُوا مِنْ لُحُومِ الإِبِلِ، وَلاَ تَوَضَّئُوا مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ، وَصَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ، وَلاَ تُصَلُّوا فِي مَبَارِكِ الإِبِلِ.

18997. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Arthah mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ayahnya, dari Usaid bin Hudhair, dia berkata: Sungguh Rasulullah SAW bersabda, "*Berwudhulah kalian setelah memakan daging unta. Janganlah kalian berwudhu setelah memakan*

[1134] Sanadnya *shahih*. Al Haitsami (308/9), menilainya Hasan tanpa penegasan. Hadits, "*Ihtazza Al 'Arsy li Mauti Sa'ad* – (Arsy Bergoyang Karena Kematian Sa'ad). HR. Muslim (1915-1916/5) dalam pembahasan tentang Keutamaan Para Sahabat; Ibnu Majah (56/1) di dalam *Al Muqaddimah*. Lih. 14337, 11127.

daging kambing. Shalatlah kalian di kandang kambing, tapi jangan shalat di kandang unta."[1135]

١٨٩٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ قَالَ: وَكَانَ ثِقَةً، قَالَ: وَكَانَ الْحَكَمُ يَأْخُذُ عَنْهُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ أَلْبَانِ الإِبِلِ؟ قَالَ: تَوَضَّئُوا مِنْ أَلْبَانِهَا. وَسُئِلَ عَنْ أَلْبَانِ الْغَنَمِ؟ فَقَالَ: لاَ تَوَضَّئُوا مِنْ أَلْبَانِهَا.

18998. Muhammad bin Muqatil Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam mengabarkan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdullah *maula* Bani Hasyim, dia berkata: Al Hakam mengambil riwayat darinya, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Usaid bin Hudhair, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau ditanya tentang susu unta. Beliau bersabda, "*Berwudhulah setelah meminum susunya.*" Beliau ditanya juga tentang susu kambing, beliau bersabda, "*Jangan berwudhu setelah meminum susu kambing.*"[1136]

Hadits Suwaid bin Qais, dari Nabi SAW[1137]

[1135] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Hajjaj bin Arthah. Hadits semakna telah banyak disebutkan sebelumnya pada 18447 berikut penjelasannya.

[1136] Sanadnya *hasan*. Sebagaimana hadits sebelumnya. HR. Ibnu Majah (166/1, no. 496).

[1137] Dia adalah Suwaid bin Qais Abu Shafwan. Ada yang menyebutkan, Abu Marhab. Masuk Islam lebih awal dan berhijrah. Ada yang menyebutkan, Rasulullah SAW membelinya sebelum dia memeluk Islam. Dia pindah ke Kufah dan kuburannya berada di sana.

١٨٩٩٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: جَلَبْتُ أَنَا وَمَخْرَمَةُ الْعَبْدِيُّ ثِيَابًا مِنْ هَجَرَ قَالَ: فَأَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَاوَمَنَا فِي سَرَاوِيلَ، وَعِنْدَنَا وَزَّانُونَ يَزِنُونَ بِالأَجْرِ، فَقَالَ لِلْوَزَّانِ: زِنْ وَأَرْجِحْ.

18999. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Suwaid bin Qais, dia berkata: Saya dan Makhramah Al `Abdi membawa sejumlah baju, dari Hijr. Suwaid berkata, "Kami mendatangi Rasulullah SAW. Beliau menawari kami dengan celana-celana panjang. Kami datang bersama tukang-tukang takar bayaran. Rasulullah SAW berkata kepada mereka, "Takarlah dan lebih beratkanlah."[1138]

١٩٠٠٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ مَالِكٍ أَبِي صَفْوَانَ بْنِ عَمِيرَةَ قَالَ: بِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِجْلَ سَرَاوِيلَ قَبْلَ الْهِجْرَةِ، فَأَرْجَحَ لِي.

19000. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Malik Abu Shafwan bin Umairah, dia berkata: Saya menjual sejumlah celana-celana panjang kepada Rasulullah SAW sebelum masa Hijrah, dan beliau memberatkan timbangan untuk saya."[1139]

[1138] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah dan masyhur*. HR. Abu Daud (245/3, no. 3336) dalam pembahasan tentang Jual-Beli, bab: Tentang Memberatkan Timbangan. Riwayat yang sama oleh At-Tirmidzi (589/3, no. 1305), dan dia berkata, "Hasan *shahih.*" Riwayat yang sama juga diriwayatkan oleh An-Nasa`i (284/7, no. 4592); Ibnu Majah (748/2, no. 2220).

[1139] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya. Pada Hadits ini Suwaid disebutkan dengan kunyahnya.

Hadits Jabir bin Al `Ahmas RA[1140]

١٩٠٠١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ الدُّبَّاءُ فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالَ: نُكَثِّرُ بِهِ طَعَامَنَا.

19001. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Isma'il —yaitu Ibnu Abu Khalid—, dari Hakim bin Jabir, dari ayahnya, dia berkata: Saya masuk menemui Rasulullah SAW. Di sisinya ada labu. Saya bertanya, "Apa ini?" Rasulullah SAW bersabda, "Kami memperbanyak makanan kami dengannya."[1141]

١٩٠٠٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ، فَرَأَيْتُ عِنْدَهُ قَرْعًا فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذَا قَرْعٌ نُكَثِّرُ بِهِ طَعَامَنَا.

19002. Waki' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Hakim bin Jabir, dari ayahnya, dia berkata: Saya masuk ke dalam rumah Rasulullah SAW. Saya melihat di sampingnya sejenis labu. Saya bertanya, "Apa ini, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Labu untuk memperbanyak makanan kami.*"[1142]

[1140] Dia adalah Jabir bin Thariq bin Auf Al `Ahmasi. Masuk Islam sebelum tahun-tahun datangnya rombongan. Lalu berpindah dan berdiam di Kufah. Kuburannya ada di sana.

[1141] Sanadnya *shahih*. Hukaim bin Jabir adalah tabi'in *tsiqah*. Haditsnya terdapat di dalam *As-Sunan*. HR. Ibnu Majah (1098/2, no. 3304) dalam pembahasan tentang Makanan, bab: Labu. Di dalam *Az-Zawaa`id* dinyatakan: Para perawinya *tsiqah*. Terdapat pula pada Ath-Thabrani (258/2, no. 2080).

[1142] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

Hadits Abdullah bin Abu Aufa, dari Nabi SAW[1143]

١٩٠٠٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى هُوَ ابْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ مُدْرِكِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَزْنِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَنْتَهِبُ نُهْبَةً ذَاتَ شَرَفٍ أَوْ سَرَفٍ وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

19003. Yahya —yaitu Ibnu Sa'id— menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Faras, dari Mudrik bin Umarah, dari Ibnu Abu Aufa, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Seseorang tidak akan minum khamer, ketika dia meminumnya dalam keadaan mukmin. Seseorang tidak akan berbuat zina, ketika dia melakukannya dalam keadaan Mukmin. Seseorang tidak akan merampok, ketika dia melakukannya dalam keadaan Mukmin.*"[1144]

١٩٠٠٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي الشَّيْبَانِيُّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى، وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ الْأَخْضَرِ، قَالَ: قُلْتُ: فَالْأَبْيَضُ؟ قَالَ: لَا أَدْرِي.

[1143] Dia adalah Abdullah bin Abi 'Aufa —'Alqamah— bin Khalid bin Al Harits Al 'Aslami Al Anshari. Dia dan ayahnya adalah Sahabat Nabi. Dia turut serta dalam Bai'at Ridhwan. Menjadi pejuang pergi ke Roma dan Farsi. Akhirnya menetap di Kufah. Dia adalah Sahabat terakhir yang wafat di Kufah pada tahun 86 H.

[1144] Sanadnya *shahih.*

Faras adalah Ibnu Yahya Al Hamdani Al Kharifi Al Kufi, *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada para Imam Hadits. Ammarah bin Mudrak bin Uqbah bin Abi Ma'ith Al 'Umawi, dinilai tsiwah oleh Ibnu Hibban. Ada yang menyebutkan, dia Sahabat Nabi. Hadits semakna dengan berbagai ragam lafazh berdekatan telah disebutkan sebelumnya dalam volume yang banyak. Lihat, 8985 beserta penjelasannya. Lihat juga, 14667 berikut penjelasannya.

19004. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Asy-Syaibani menceritakan kepada saya, dari Ibnu Abu Aufa dan Abdurrahman, dari Sufyan, dari Asy-Syaibnani, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW melarang anggur pada guci yang berwarna hijau. Asy-Syaibani berkata, "Saya berkata, "Bagaimana dengan yang putih?" Ibnu Abu Aufa berkata, "Saya tidak tahu."[1145]

١٩٠٠٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ الْحَسَنِ الْمُزَنِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاءِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

19005. Waki'menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ubaid bin Al Hasan Al Muzanni, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata: Jika Rasulullah SAW mengangkat kepalanya dari ruku beliau mengucapkan: *Sami'allaahu liman hamidah. Allaahumma rabbanaa lakal hamdu mil'as samaawaati wal ardhi wa mil'a maa syi'ta min syai'in ba'du* (Allah mendengar siapa-siapa yang memuji-Nya. Ya Allah, ya Tuhan kami, bagi-Mulah pujian, sepenuh langit dan sepenuh bumi, serta sepenuh apa-apa yang kelak Engkau ciptakan)."[1146]

[1145] Sanadnya *shahih*. Asy-Syaibani dimaksud adalah Al Qasim bin Auf, *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits serupa telah banyak disebutkan. Lihat 16076 berikut penjelasannya. Lihat juga, 11676 berikut penjelasannya.

[1146] Sanadnya *shahih*. Ubaid bin Al Hasan Al Muzanni *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits yang sama telah banyak disebutkan sebelumnya. Lihat, 11767.

١٩٠٠٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ حَسَنٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: ذَلِكَ وَلَمْ يَقُلْ فِي الصَّلاَةِ.

19006. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, Ubaid bin Hasan, dari Ibnu Abu Aufa, bahwa Rasulullah SAW mengucapkan kalimat tersebut, dan tidak mengatakannya di dalam shalat.[1147]

١٩٠٠٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، حَدَّثَنِي الشَّيْبَانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ الأَخْضَرِ، قَالَ: قُلْتُ: فَالأَبْيَضُ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي.

19007. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani menceritakan kepada saya, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW melarang anggur pada guci yang berwarna hijau. Asy-Syaibani berkata: Saya berkata, "Bagaimana dengan yang putih?" Ibnu Abu Aufa berkata, "Saya tidak tahu."[1148]

١٩٠٠٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَيَعْلَى هُوَ ابْنُ عُبَيْدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ وَهُوَإِسْمَاعِيلُ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: دَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الأَحْزَابِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، هَازِمَ الأَحْزَابِ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ.

[1147] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

[1148] Sanadnya *shahih*. Telahdisebutkan sebelumnya pada no. 19004.

19008. Waki' dan Ya'la —dan dia adalah Ibnu Ubaid— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Khalid —dan dia adalah Isma'il— menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW berdoa keburukan (melaknat) bagi penduduk Ahzab. Beliau berkata, "*Allaahumma munzilal Kitab, sarii'ul hisaab, haazimul ahzaab. Ahzimhum wa zalzilhum* (Ya Allah yang menurunkan Kitab, yang cepat perhitungan-Nya, yang mengalahkan pasukan Ahzab, hancurkan mereka dan guncangkan mereka)."[1149]

١٩٠٠٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: قَدِمْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ، وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، يَعْنِي فِي الْعُمْرَةِ، وَنَحْنُ نَسْتُرُهُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُؤْذُوهُ بِشَيْءٍ.

19009. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Khalid, dia berkata: "Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Kami datang bersama Rasulullah SAW. Lalu kami thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah —yaitu pada ibadah Umrah—. Kami menjaga beliau, dari kemungkinan gangguan kaum musyrik."[1150]

[1149] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan sudah dikenal luas. HR. Al Bukhari (406/7, no. 4115 *Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang Peperangan, bab: Perang Khandaq; Ibnu Majah (935/2, no. 2796) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: Perang di Jalan Allah; Abdurrazzaq (250/5, no. 9516) dalam pembahasan tentang Jihad.

[1150] Sanadnya *shahih*.

Terdapat di dalam Al Bukhari (457/7, no. 4188 *Fath*) dalam pembahasan tentang Peperangan, bab: Perang Hudaibiyah); Ibnu Majah (995/2, no. 2990) dalam pembahasan tentang Manasik, bab: Ibadah Umrah; Ad-Darimi (95/2, no. 1922).

١٩٠١٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ ابْنُ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: لَوْ كَانَ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيٌّ مَا مَاتَ ابْنُهُ إِبْرَاهِيمُ.

19010. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata, "Jika setelah Nabi SAW ada Nabi lagi, maka Ibrahim tidak akan wafat."[1151]

١٩٠١١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يَزِيدَ أَبِي خَالِدٍ الدَّالَانِيِّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ السَّكْسَكِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لَا أَسْتَطِيعُ آخُذُ شَيْئًا مِنَ الْقُرْآنِ، فَعَلِّمْنِي مَا يُجْزِئُنِي، قَالَ: قُلْ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَمَا لِي؟ قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَعَافِنِي، وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي، ثُمَّ أَدْبَرَ وَهُوَ مُمْسِكٌ كَفَّيْهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا هَذَا، فَقَدْ مَلَأَ يَدَيْهِ مِنَ الْخَيْرِ. قَالَ مِسْعَرٌ: فَسَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ إِبْرَاهِيمَ السَّكْسَكِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَثَبَّتَنِي فِيهِ غَيْرِي.

19011. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Khalid Ad-Dalani,

---

[1151] Sanadnya *shahih.*

Terdapat pada Ibnu Majah (383/1, no. 1511) dalam pembahasan tentang Jenazah, bab: Riwayat Tentang Penshalatan Anaknya Rasulullah SAW).

dari Ibrahim As-Saksaki, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata: Seseorang datang kepada Rasulullah SAW, dan berkata, "Ya Rasulullah, saya tidak mampu sedikitpun menghapal Alquran. Ajarkanlah kepada saya apa yang mencukupinya." Ibnu Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Subhaanallaahi, walhamdulillaahi, wa laa ilaaha illaa Allah, wallaahu akbar, wa laa haula wa laa quwwata illa billaah* (Maha suci Allah, segala puji bagi-Nya, dan tidak ada tuhan kecuali Allah, Allah maha besar, dan tidak ada kekuatan serta kemampuan kecuali dengan izin Allah)." Ibnu Abu Aufa berkata, "Ya Rasulullah, ini —demi Allah— untuk Allah, dan mana bagianku?" Rasulullah SAW berkata, "*Allaahummaghfirli warhamni wa'aafinii wahdini warzuqni* (Ya Allah ampunilah aku, kasihilah aku, sehatkanlah aku, tunjukilah aku, dan berilah aku rezeki). Kemudian lelaki itu berlalu dengan kedua telapak tangan yang menggenggam. Rasulullah SAW bersabda, "Lelaki ini telah memenuhi tangannya dengan kebaikan." Mis'ar berkata, "Saya mendengar hadits ini, dari Ibrahim As-Saksaki, dari Ibnu Abu Aufa, dari Rasulullah SAW dan orang lain menguatkan saya akan hadits ini."[1152]

١٩٠١٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُـــرَّةَ قَـــالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: كَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَتَى النَّبِيَّ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَةِ مَالِهِ صَلَّى عَلَيْهِ، فَأَتَيْتُهُ بِصَدَقَةِ مَالِ أَبِي، فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَـــلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى.

[1152] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abu Khalid Ad-Daalaani Yazid bin Abdurrahman. Hapalannya buruk. Demikian pula dengan Ibrahim bin Abdurrahman As-Saksaki. HR. Abu Daud (220/1, no. 832) dalam pembahasan tentang Doa Iftitah, bab: Apa yang Mencukupi Bagi yang Tidak Mampu Membaca dan yang Buta; An-Nasa'i (143/2, no. 924) hadits yang sama; Ibnu Hibban (129, no. 473 *Mawarid*): Ibnu Khuzaimah (273/1, no. 544).

19012. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Amr bin Murrah, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata: Jika seseorang datang kepada Rasulullah SAW membawa harta sedekah, maka beliau akan mendoakannya dengan ucapan shalawat kepada orang tersebut. Lalu saya datang membawa sedekah harta ayah saya, beliau berkata, "Ya Allah, rahmatilah keluarga Abu Aufa."[1153]

١٩٠١٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ الْعَبْدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ، فَكُنَّا نَأْكُلُ فِيهَا الْجَرَادَ.

19013. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ya'fur Al Abdi, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata: Kami bersama Rasulullah SAW dalam tujuh peperangan. Pada peperangan tersebut kami memakan belalang.[1154]

١٩٠١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ هُوَ ابْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ شَيْخٍ، مِنْ بَجِيلَةَ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: اسْتَأْذَنَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ

[1153] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (103/2, Cet.Asy-Sya'b) di dalam pembahasan tentang doa-doa, bab: Firman Allah (dan Shalawat atas Mereka); Muslim (756/2) di dalam pembahasan tentang zakat, bab: Doa Bagi yang Datang dengan Membawa Sedekah): riwayat yang sama oleh Abu Daud 106/2; Ibnu Majah 572/1, no. 1796; An-Nasa`i 22/5.

[1154] Sanadnya *shahih*.
Abu Ya'fur Al Abdi adalah Waqid bin Wiqdan. Ibnu Sa'ad berkata tentangnya: Insya Allah dia *tsiqah*. HR. Al Bukhari (620/9, no. 5495, *Fath*) dalam pembahasan tentang Penyembelihan Hewan, bab: Memakan Belalang); Muslim (1546/3, no. 1952) dalam pembahasan tentang Perburuan, bab: Bolehnya Belalang; Abu Daud (357/3, no. 3812); An-Nasa`i (210/7, no. 4356).

اللهُ عَنْهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعِنْدَهُ جَارِيَةٌ تَضْرِبُ بِالدُّفِّ، فَدَخَلَ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَدَخَلَ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَمْسَكَتْ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عُثْمَانَ رَجُلٌ حَيِيٌّ.

19014. Abdurrahman —dia adalah Ibnu Mahdi— menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Syaikh, dari Bajilah, dia berkata: Saya mendengar Ibnu Abu Aufa berkata: Abu Bakar meminta izin kepada Rasulullah SAW agar diperbolehkan masuk. Seorang budak wanita memukul rebana. Abu Bakar RA masuk. Lalu Umar pun meminta izin, Umar pun masuk. Lalu Utsman datang meminta izin, Utsman pun masuk. Budak wanita menghentikan rebananya." Ibnu Abu Aufa berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Utsman lelaki pemalu*'."[1155]

١٩٠١٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ هُوَ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ قَالَ: سَمِعْتُ شَيْخًا بِالْمَدِينَةِ يُحَدِّثُ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى، كَتَبَ إِلَى عُبَيْدِ اللهِ: إِذْ أَرَادَ أَنْ يَغْزُوَ الْحَرُورِيَّةَ، فَقُلْتُ لِكَاتِبِهِ: وَكَانَ لِي صَدِيقًا انْسَخْهُ لِي فَفَعَلَ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: لَا تَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ، وَسَلُوا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ الْعَافِيَةَ، فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا، وَاعْلَمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوفِ، قَالَ: فَيَنْظُرُ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ نَهَدَ إِلَى

[1155] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya perawi yang mengambil riwayat dari Ibnu Abi Aufa. Hadits shahihnya diriwayatkan oleh Imam Muslim 1866/4, no. 2402 di dalam *Fadha`ili Ash-Shahaabah/Fadhlu Utsman* (Keutamaan Sahabat/Keutamaan Utsman); Al Bukhari di dalam *Al `Adab* 207, no. 600.

عَدُوِّهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، وَمُجْرِيَ السَّحَابِ، وَهَازِمَ الأَحْزَابِ، اهْزِمْهُمْ وَانْصُرْنَا عَلَيْهِمْ.

19015. Isma'il —dia adalah Ibnu Ibrahim— menceritakan kepada kami, Abu Hayyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar seorang Syaikh di kota Madinah menceritakan bahwa Abdullah bin Abu Aufa menulis surat kepada Ubaidillah, bahwa dia ingin memerangi kaum Al Haruriyah (sempalan Al Khawarij). Maka saya katakan kepada penulisnya yang kebetulan teman saya, "Hapus itu." Dia melakukannya. Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah berharap bertemu dengan musuh. Mintalah kepada Allah SWT kesehatan. Jika bertemu musuh, maka bersabarlah. Ketahuilah sesungguhnya pedang itu ada di bawah bayang-bayang pedang.*" Syaikh berkata: Ibnu Abu Aufa melihat kepada tergelincirnya matahari mencari petunjuk akan musuhnya, lalu berkata, "*Allahumma Munzilal Kitaab, wa Mujri as-sahaab, wa haazim al `ahzaab, ahzimhum wanshurnaa 'alaihim* (Ya Allah yang menurunkan Kitab, yang memperjalankan awan, dan yang menghancurkan musuh: Hancurkan mereka dan tolonglah kami)."[1156]

١٩٠١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ بِصَدَقَةٍ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ، وَإِنَّ أَبِي أَتَاهُ بِصَدَقَتِهِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى.

[1156] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan perawi yang mengambil riwayat dari Ibnu Abi Aufa. Hadits yang *shahih* dan masyhur diriwayatkan oleh Al Bukhari (77/4, Cet. Asy-Sya'b) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: Jangan Berharap Bertemu Musuh; Imam Muslim (1362/3, no. 1741); Abu Daud (42/3, no. 2631).

19016. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Mirrah, dia berkata: "Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa yang merupakan di antara, dari sekian sahabat *Ashhab asy-Syajarah*, dia berkata: Jika Rasulullah SAW menerima seseorang yang datang bersedekah, beliau berkata, "*Allahumma shalli 'alaihim* (Ya Allah, rahmatilah mereka)." Lalu ayah saya datang dengan membawa harta sedekahnya, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Allahumma shalli 'alaa `aali Abu Aufa* (Ya Allah rahmatilah keluarga Abu Aufa)."[1157]

١٩٠١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيٍّ، قَالَ بَهْزٌ: أَخْبَرَنِي عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، وَابْنَ أَبِي أَوْفَى قَالاَ: أَصَابُوا حُمُرًا يَوْمَ خَيْبَرَ، فَنَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ يُكْفِئُوا الْقُدُورَ. وَقَالَ بَهْزٌ: عَنْ عَدِيٍّ، عَنِ الْبَرَاءِ، وَابْنِ أَبِي أَوْفَى.

19017. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi; Bahz berkata: Adi bin Tsabit mengabarkan kepada saya; Ibnu Ja'far berkata: Saya mendengar Al Bara` bin Azib dan Ibnu Abu Aufa, keduanya berkata, "Pada hari Khaibar, para sahabat Rasul banyak memperoleh keledai. Lalu salah seorang penyeru Rasulullah SAW berseru, agar mengumpulkan periuk." Bahz berkata, "Dari Adi, dari Al Bara` dan Ibnu Abu Aufa."[1158]

١٩٠١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي رَجُلٌ، مِنْ بَجِيلَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: كَانَتْ جَارِيَةٌ تَضْرِبُ

[1157] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19012.
[1158] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18959.

بِالدُّفِّ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ، ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ فَأَمْسَكَتْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عُثْمَانَ رَجُلٌ حَيِيٌّ.

19018. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, seseorang, dari Bajilah mengabarkan kepada saya, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Seorang budak wanita memukul rebana di rumah Rasulullah SAW. Lalu Abu Bakar RA datang. Lalu Umar RA datang. Lalu Utsman RA. Saat Umar datang, budak wanita tersebut menghentikannya. Maka, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Utsman lelaki pemalu.*"[1159]

١٩٠١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَجْزَأَةَ بْنِ زَاهِرٍ، وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ مَجْزَأَةَ بْنِ زَاهِرٍ، وَرَوْحٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَجْزَأَةَ بْنِ زَاهِرٍ مَوْلًى لِقُرَيْشٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاءِ، وَمِلْءَ الأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي بِالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَالْمَاءِ الْبَارِدِ، اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي مِنَ الذُّنُوبِ، وَنَقِّنِي مِنْهَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الْوَسَخِ.

19019. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Majza`ah bin Zahir dan Hajjaj; Syu'bah menceritakan kepada saya, dari Majza`ah bin Zahir dan Rauh, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari

---

[1159] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya perawi yang mengambil riwayat dari Ibnu Abi `Aufa. Akan tetapi, hadits ini *shahih*, sebagaimana yang kami isyaratkan di dalam 19014.

Majza`ah bin Zahir *maula* Quraisy, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa, dari Nabi SAW, bahwa beliau sering berkata, "*Allaahumma lakal hamdu mil`as samaawaati wa mil`al ardhi wa mil`a maa syi`ta min syai`in ba'du. Allaahumma thahhirni bitstsaldzi wal barad wal maa`ul baarid. Allaahumma thahhirni min adz-dzunuubi wa naqqini minhaa kamaa yunaqqots tsaubul abyadh minad danas* (Ya Allah, bagi-Mu pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi dan sepenuh apa saja yang sekehendak-Mu Engkau ciptakan kelak. Ya Allah, bersihkanlah aku dengan air salju, air embun, dan air dingin. Ya Allah sucikanlah aku, dari dosa-dosa dan bersihkanlah darinya, sebagaimana sebuah baju putih dibersihkan, dari kotoran."[1160]

١٩٠٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدًا أَبَا الْحَسَنِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاءِ، وَمِلْءَ الأَرْضِ، قَالَ حَجَّاجٌ: مِلْءَ السَّمَاءِ، وَمِلْءَ الأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. قَالَ مُحَمَّدٌ: قَالَ شُعْبَةُ: وَحَدَّثَنِي أَبُو عِصْمَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الأَعْمَشِ، عَنْ عُبَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ.

19020. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah, dia berkata: Saya mendengar Ubaid Abul Hasan berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW suka berdoa dengan

---

[1160] Sanadnya *shahih*.

Majza`ah bin Zahir Al Aslami seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat di dalam *Ash-shahihain*. HR. Imam Muslim (346/1, no. 476) dalam pembahasan tentang pembahasan tentang shalat, bab: Apa yang Dibaca Saat Mengangkat Kepala dari Rukuk.

kalimat ini: *Allaahumma lakal hamdu mil`as samaawaati wa mil`al ardhi wa mil`a maa syi`ta min syai`in ba'du* (Ya Allah, bagi-Mu pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi dan sepenuh apa saja yang sekehendak-Mu Engkau ciptakan kelak)." Muhammad berkata: Syu'bah berkata: Abu Ashmah menceritakan kepada saya, dari Sulaiman Al A'masy bin Ubaid, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Sungguh Rasulullah SAW mengucapkan doa saat mengangkat kepalanya, dari rukuk."[1161]

١٩٠٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْفِئُوا الْقُدُورَ وَمَا فِيهَا. قَالَ شُعْبَةُ: إِمَّا أَنْ يَكُونَ قَالَهُ سُلَيْمَانُ: وَمَا فِيهَا، أَوْ أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَهُ مِنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى.

19021. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Asy-Syaibani, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tumpahkan periuk-periuk dan apa yang ada di dalamnya.*" Syu'bah berkata, "Bisa jadi yang berkata *dan apa-apa yang ada di dalamnya* (wa maa fiihaa) adalah Sulaiman, atau mengabarkan kepada saya seseorang yang mendengarnya dari Ibnu Abu Aufa."[1162]

[1161] Sanadnya *shahih*.

Ubaid Abul Hasan adalah Ubaid bin Al Hasan Al Muzanni yang telah disebutkan sebelumnya. Dia *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19005.

[1162] Sanadnya *shahih*.

Sulaiman Asy-Syaiban adalah Ibnu Abi Sulaiman Abu Ishaq. Dia seorang yang *tsiqah* lagi sudah dikenal luas. Riwayatnya terdapat pada para Imam Hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18959.

١٩٠٢٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي الْمُخْتَارِ، مِنْ بَنِي أَسَدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كُنَّا فِي سَفَرٍ فَلَمْ نَجِدِ الْمَاءَ، قَالَ: ثُمَّ هَجَمْنَا عَلَى الْمَاءِ بَعْدُ، قَالَ: فَجَعَلُوا يَسْقُونَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكُلَّمَا أَتَوْهُ بِالشَّرَابِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَاقِي الْقَوْمِ آخِرُهُمْ —ثَلَاثَ مَرَّاتٍ— حَتَّى شَرِبُوا كُلُّهُمْ.

19022. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada saya, dari Abul Mukhtar, dari Bani Asad, dia berkata: "Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Kami sedang dalam perjalanan dan kami tidak mendapatkan air." Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Akhirnya kami mendapatkan air." Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Orang-orang memberi minum Rasulullah SAW. Setiap kali mereka datang kepada beliau dengan membawa air, beliau bersabda, "*Berilah kepada orang-orang lainnya yang terakhir,*" beliau mengatakannya tiga kali. Hingga, semua orang dapat minum."[1163]

١٩٠٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي الْمُجَالِدِ قَالَ: اخْتَلَفَ عَبْدُ اللهِ بْنُ شَدَّادٍ وَأَبُو بُرْدَةَ فِي السَّلَفِ، فَبَعَثَانِي إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: كُنَّا نُسْلِفُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُم فِي الْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالزَّبِيبِ أَوِ التَّمْرِ، شَكَّ

[1163] Sanadnya *shahih*.

Abul Mukhtar Al Asadi Al Kufi. Tabi'in yang *tsiqah*. HR. Abu Daud (338/3, no. 3725) dalam pembahasan tentang Minuman, bab: Tentang Pemberi Minum Kapan Dia Minum); At-Tirmidzi (205/3, no. 1894), dan dia berkata, "Hadits *hasan shahih*."; Ibnu Majah (1135/2, no. 3434).

فِي التَّمْرِ وَالزَّبِيبِ، وَمَا هُوَ عِنْدَهُمْ، أَوْ مَا نَرَاهُ عِنْدَهُمْ ثُمَّ أَتَيْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبْزَى فَقَالَ: مِثْلَ ذَلِكَ.

19023. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada saya, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Al Mujalid berkata: Abdullah bin Syaddad dan Abu Burdah berselisih paham tentang *as-salaf* (pinjam-meminjam tanpa bunga). Maka keduanya mengutus saya kepada Abdullah bin Abu Aufa. Saya bertanya kepada Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Kami melakukan pinjam-meminjam tanpa bunga (*as-salaf*) pada zaman Rasulullah SAW, Abu Bakar RA, dan Umar RA pada komoditas biji gandum, tepung gandum, dan anggur kering —atau kurma, perawi ragu antara kismis dan kurma—, serta apa-apa yang ada pada mereka, atau, apa-apa yang kami lihat ada pada mereka." Kemudian saya mendatangi Abdurrahman bin Abza, dan dia mengatakan perkataan yang serupa.[1164]

١٩٠٢٤- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: قَالَ مَالِكٌ، يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ، أَخْبَرَنِي طَلْحَةُ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى: أَوْصَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: فَكَيْفَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِالْوَصِيَّةِ وَلَمْ يُوصِ؟ قَالَ: أَوْصَى بِكِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19024. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik berkata —yaitu Ibnu Mighwal—, "Thalhah mengabarkan kepada saya, dia berkata: Saya berkata kepada Abdullah bin Abu Aufa, "Apakah Rasulullah SAW ada memberi wasiat?", dia berkata:

[1164] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abi Al Mujalid seorang yang *tsiqah*. Haditsnya terdapat pada Al Bukhari. HR. Al Bukhari (434/4, no.2254 *Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang Jual-Beli Bertempo, bab: Jual-Beli Hingga Batas Waktu Tertentu.

"Tidak." Saya berkata, "Bagaimana urusan kaum muslimin dengan wasiat jika beliau tidak memberi wasiat?", dia berkata, "Dengan Kitabullah."[1165]

١٩٠٢٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي الْمُجَالِدِ قَالَ: بَعَثَنِي أَهْلُ الْمَسْجِدِ إِلَى ابْنِ أَبِي أَوْفَى، أَسْأَلُهُ: مَا صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَعَامِ خَيْبَرَ؟ فَأَتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، قَالَ: وَقُلْتُ: هَلْ خَمَّسَهُ؟ قَالَ: لَا، كَانَ أَقَلَّ مِنْ ذَلِكَ قَالَ: وَكَانَ أَحَدُنَا إِذَا أَرَادَ مِنْهُ شَيْئًا أَخَذَ مِنْهُ حَاجَتَهُ.

19025. Husyaim menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Al Mujalid, dia berkata: Jama'ah Masjid mengutus saya kepada Ibnu Abu Aufa untuk bertanya kepadanya seputar apa yang dilakukan Rasulullah SAW tentang makanan pada peristiwa Khaibar. Maka saya mendatanginya dan bertanya tentang perkara tersebut. Muhammad bin Abu Al Mujalid berkata, "Saya berkata, "Seperlimanya?", dia berkata: "Tidak. Lebih sedikit dari itu." Ibnu Abu Aufa berkata, "Salah seorang dari kami jika menginginkannya, dia mengambil sebatas keperluannya."[1166]

[1165] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Thalhah dimaksud adalah Ibnu Mushrif. HR. Imam Muslim (1256/3, no. 1634) dalam pembahasan tentang Wasiat, bab: Mengabaikan Wasiat Bagi Siapa yang Tidak Memiliki Kerajaan; At-Tirmidzi (432/4, no. 2119), dan dia berkata, "Hadits *hasan shahih gharib*"; An-Nasa`i (240/6, no. 3620); Ibnu Majah (900/2, no. 2696); dan Ad-Darimi (496/2, no. 3180).

[1166] Sanadnya *shahih*.

Hadits yang panjang tentang perselisihan seputar (1/5) bagian Rasulullah SAW dari perang Khaibar telah disebutkan sebelumnya. Lih. Hadits "*Kami Tidak Mewariskan, Apa yang Kami Tinggalkan adalah Sedekah*" No. 1781.

١٩٠٢٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِـدٍ قَـالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى، صَاحِبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ، : أَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فِي عُمْرَتِهِ؟ قَالَ: لَا.

19026. Husyaim menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya berkata kepada Abdullah bin Abu Aufa sahabat Rasulullah SAW, "Apakah Rasulullah SAW masuk ke rumah saat melakukan Umrah?", dia berkata, "Tidak."[1167]

١٩٠٢٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: الشَّيْبَانِيُّ أَخْبَرَنِي قَالَ: قُلْتُ: لِابْنِ أَبِي أَوْفَى رَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَـالَ: نَعَـمْ. يَهُودِيًّـا وَيَهُودِيَّةً. قَالَ: قُلْتُ: بَعْدَ نُزُولِ النُّورِ أَوْ قَبْلَهَا؟ قَالَ: لَا أَدْرِي.

19027. Husyaim menceritakan kepada kami; Asy-Syaibani berkata: Mengabarkan kepada kami, dia berkata: Saya berkata kepada Ibnu Abu Aufa: Apakah Rasulullah SAW pernah merajam seseorang?", dia menjawab, "Ya. Seorang laki-laki Yahudi dan wanita Yahudi." Asy-Syaibani berkata: Saya berkata, "Setelah turunnya surah *An-Nuur* atau sebelumnya?", dia berkata: "Saya tidak tahu."[1168]

١٩٠٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ يَعْنِي الشَّيْبَانِيَّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ.

19028. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq —yaitu Asy-Syaibani— menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin

---

[1167] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya.
[1168] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14384.

Abu Aufa RA, dia berkata: Rasulullah SAW melarang memakan daging keledai peliharaan.[1169]

١٩٠٢٩- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، وَيَعْلَى الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشَّرَ خَدِيجَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ بَشَّرَهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ، لاَ صَخَبَ فِيهِ، وَلاَ نَصَبَ. قَالَ يَعْلَى: وَقَدْ قَالَ مَرَّةً: لاَ صَخَبَ، أَوْ لاَ لَغْوَ فِيهِ - وَلاَ نَصَبَ.

19029. Ibnu Numair dan Ya'la Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya berkata kepada Abdullah bin Abu Aufa, "Apakah Rasulullah SAW ada memberitakan kabar gembira kepada Khadijah RA?" Ibnu Abu Aufa menjawab, "Ya." Rasulullah SAW memberinya berita genbira berupa sebuah rumah baginya di surga, yang terbuat, dari benang emas dan perak, yang tidak ada hiruk-pikuk di dalamnya dan tidak ada bala." Ya'la berkata: Sesekali ia berkata, "Tidak ada hiruk pikuk (*laa shakhaba*), atau tidak ada kesia-siaan (*laa laghwa*) di dalamnya dan tidak pula kelelahan."[1170]

١٩٠٣٠- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ اعْتَمَرَ فَطَافَ وَطُفْنَا مَعَهُ، وَصَلَّى وَصَلَّيْنَا مَعَهُ، وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَكُنَّا نَسْتُرُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، لاَ يُصِيبُهُ أَحَدٌ بِشَيْءٍ.

[1169] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17125.

[1170] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada permulaan Kitab. Lih. *Shahih Muslim* (1887/4, no. 2433).

19030. Ya'la menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Kami bersama Rasulullah SAW saat beliau melakukan Umrah. Beliau melakukan thawaf dan kami pun melakukannya bersamanya. Beliau shalat dan kami pun shalat bersamanya. Beliau sa'i antara Shafa dan Marwah, dan kami menjaganya, dari kemungkinan gangguan penduduk Makkah, tidak ada seseorang pun yang terkena sesuatu.[1171]

١٩٠٣١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخَوَارِجُ هُمْ كِلَابُ النَّارِ.

19031. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Al Khawaarij, mereka adalah anjing-anjingnya api neraka.*"[1172]

١٩٠٣٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَطُفْنَا مَعَهُ، وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ وَصَلَّيْنَا مَعَهُ، ثُمَّ خَرَجَ فَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَنَحْنُ مَعَهُ نَسْتُرُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ لَا يَرْمِيهِ أَحَدٌ، أَوْ يُصِيبُهُ أَحَدٌ بِشَيْءٍ. قَالَ: فَدَعَا عَلَى الأَحْزَابِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، هَازِمَ الأَحْزَابِ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ. قَالَ: وَرَأَيْتُ بِيَدِهِ

[1171] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19009.

[1172] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat pada Ibnu Majah (61/1, no. 173), dan Al Buwaishi berkata, "Ada keterputusan sanad (*inqitha'*) di dalamnya."

ضَرْبَةً عَلَى سَاعِدِهِ، فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ؟ قَالَ: ضُرِبْتُهَا يَوْمَ حُنَيْنٍ. فَقُلْتُ لَهُ: أَشَهِدْتَ مَعَهُ حُنَيْنًا قَالَ: نَعَمْ. وَقَبْلَ ذَلِكَ.

19032. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Rasulullah SAW melakukan ibadah Umrah. Beliau thawaf di Baitullah, dan kami thawaf bersamanya. Beliau shalat di Maqam, dan kami shalat bersamanya. Lalu beliau keluar dan thawaf antara Shafa dan Marwah, dan kami bersamanya menjaganya, dari penduduk Makkah, agar jangan ada yang melemparnya atau orang yang mengganggunya. Ibnu Abu Aufa berkata: Lalu Rasulullah SAW berdoa bagi penduduk Ahzab, "*Allaahumma munzilal Kitaab, sarii'ul hisaab, haazimil ahzaab. Allaahumma ahzimhum wa zalzilhum* (Ya Allah yang menurunkan Kitab, yang cepat perhitungan-Nya, penghancur musuh. Ya Allah, hancurkan mereka dan guncangkan mereka)." Isma'il berkata, "Saya melihat pada pergelangan tangan Ibnu Abu Aufa bekas luka. Saya bertanya, "Mengapa ini?" Dia menjawab, "Luka pada perang Hunain." Maka saya bertanya, "Apakah kamu turut serta bersama Rasulullah SAW dalam perang Hunain?" Ibnu Abu Aufa berkata, "Ya, dan peperangan sebelum itu."[1173]

١٩٠٣٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ فَيَّاضٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ.

19033. Yazid menceritakan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepada kami, dari Ziyad bin Fayyadh, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW berkata, "*Allaahumma*

1173 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19008.

lakal hamdu katsiiraan thayyibaan mubaarakaan fiihi (ya Allah segala puji bagi-Mu yang banyak, yang baik, dan diberkahi)"[1174]

١٩٠٣٤- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ قَوْمٌ بِصَدَقَةٍ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ، فَأَتَاهُ أَبِي بِصَدَقَةٍ فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى.

19034. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abdullah bin Abu Aufa yang merupakan salah satu, dari sekian *Ashhaabusy Syajarah,* dia berkata: "Jika orang-orang datang kepada Rasulullah SAW dengan membawa sedekah, maka beliau bersabda, "*Allaahumma shalli 'alaihim* (ya Allah, rahmatilah dia)." Maka ayah saya datang dengan membawa harta sedekah, dan Rasulullah SAW bersabda, "*Allaahumma shalli 'alaa `aali Abu Aufa* (Ya Allah, rahmatilah keluarga Abu Aufa)."[1175]

١٩٠٣٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادِ بْنِ لَقِيطٍ، حَدَّثَنَا إِيَادٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ وَنَحْنُ فِي الصَّفِّ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلَ فِي الصَّفِّ فَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، قَالَ: فَرَفَعَ الْمُسْلِمُونَ رُؤُوسَهُمْ وَاسْتَنْكَرُوا الرَّجُلَ، وَقَالُوا: مَنِ الَّذِي يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَوْقَ صَوْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ

[1174] Sanadnya *shahih.* Ziyad bin Fiyadh perawi *tsiqah.* Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits yang sama telah lalu pada no. 19005.

[1175] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19016.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ هَذَا الْعَالِي الصَّوْتَ؟ فَقِيلَ: هُوَ ذَا يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ: وَاللهِ لَقَدْ رَأَيْتُ كَلَامَكَ يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ حَتَّى فُتِحَ بَابٌ، فَدَخَلَ فِيهِ.

19035. Hisyam bin Abdil Malik menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Iyyad bin Laqith menceritakan kepada kami, Iyyad menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'id, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: "Seseorang datang, dan kami berada pada shaf shalat di belakang Rasulullah SAW. Dia masuk ke dalam shaf, dan berkata, "*Allaahu akbar kabiiraa wa subhaanallahi bukrataa wa ashiilaa* (Allah Maha besar, dan maha suci Allah pada pagi dan petang." Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Kaum muslimin mengangkat kepala memberi tanda tidak suka atas yang dilakukan lelaki tersebut. Mereka berkara, "Siapa yang mengangkat suaranya melebihi suara Rasulullah SAW?" Ketika Rasulullah SAW selesai, dari shalat, beliau bersabda, "*Siapa yang bersuara tinggi tadi itu?*" Ada yang mengatakan, "Dia ini orangnya, ya Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Allah, saya melihat ucapanmu naik ke langit hingga pintu langit dibuka dan kalimat tersebut masuk.*"[1176]

١٩٠٣٦- قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَاهُ جَعْفَرُ بْنُ حُمَيْدٍ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادِ بْنِ لَقِيطٍ، عَنْ إِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى.... مِثْلَهُ.

19036. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ja'far bin Humaid Al Kufi menceritakan hadits ini kepada kami, Ubaidillah

[1176] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Sa'id Al Hamdani dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim dan Al Bukhari diam tidak menilainya.

bin Iyyad bin Laqith menceritakan kepada kami, dari Iyyad, dari Abdullah bin Sa'id, dari Abdullah bin Aufa.....hadits yang sama.[1177]

١٩٠٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ، يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى: هَلْ أَوْصَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: فَلِمَ كُتِبَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الْوَصِيَّةُ، أَوْ لِمَ أُمِرُوا بِالْوَصِيَّةِ؟ قَالَ: أَوْصَى بِكِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19037. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik –yaitu Ibnu Mighwal menceritakan kepada saya, dari Thalhah bin Musharrif, dia berkata: Saya bertanya kepada Abdullah bin Abu Aufa, "Adakah Rasulullah SAW memberi wasiat?", dia berkata: "Tidak." Saya berkata, "Lalu dengan apa kaum Muslimin berwasiat, atau, apakah kaum muslimin tidak berwasiat?" Ibnu Abu Aufa berkata, "Berwasiat dengan Kitabullah."[1178]

١٩٠٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حَسَنٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

19038. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ubaid bin Hasan, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allaahumma Rabbanaa lakal hamdu, mil`as samaawaati wa mil`al ardhi wa mil`a*

[1177] Sanadnya *shahih*.
[1178] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19024.

maasyi`ta sya`in ba'du (Ya Allah, bagi-Mu pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi serta sepenuh apa-apa yang akan Engkau ciptakan nanti."[1179]

١٩٠٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ السَّكْسَكِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي لاَ أَسْتَطِيعُ أَنْ آخُذَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْئًا، فَعَلِّمْنِي شَيْئًا يُجْزِئُنِي مِنَ الْقُرْآنِ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ للهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ. قَالَ: فَذَهَبَ أَوْ قَامَ أَوْ نَحْوَ ذَا قَالَ: هَذَا للهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَمَا لِي؟ قَالَ: قُلْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَعَافِنِي، وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي، أَوْ ارْزُقْنِي، وَاهْدِنِي وَعَافِنِي. قَالَ مِسْعَرٌ: وَرُبَّمَا قَالَ: اسْتَفْهَمْتُ بَعْضَهُ مِنْ أَبِي خَالِدٍ يَعْنِي الدَّالاَنِيَّ.

19039. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ibrahim As-Saksaki, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW, dan, dia berkata: Saya tidak dapat menghapal sedikit pun ayat Al Qur`an. Ajarkan saya kalimat sebagai pengganti Al Qur`an. Rasulullah SAW bersabda: *Subhaanallah, walhamdulillaah, wa laa ilaaha illaa Allah, wallaahu akbar, wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah* (Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, dan tidak ada tuhan selain Allah, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah." Ibnu Abu Aufa berkata, "Lelaki itu pergi, atau bangun, atau kalimat semisal." Lelaki itu berkata, "Kalimat ini untuk Allah, dan mana untukku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ucapkanlah: Allaahummagh firli, warhamni, wa 'aafini, wahdini, warzuqni,* atau *`urzuqni, wahdini, wa 'aafini* (Ya Allah, ampunilah aku; dan kasihilah aku; dan sehatkanlah

---

[1179] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19005.

aku, dan berilah aku rezeki; atau berilah aku rezeki, berilah aku petunjuk, dan berilah aku kesehatan)." Mis'ar berkata, "Mungkin Ibrahim berkata, "Saya memahami sebagiannya dari Abu Khalid yaitu Ad-Dalani."[1180]

١٩٠٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حَسَنٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاءِ وَمِلْءَ الأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

19040. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ubaid bin Hasan, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW sering mengucapkan: *Allaahumma lakal hamdu, mil'as samaawaati wa mil'al ardhi wa mil'a maasyi'ta minj sya'in ba'du* (Ya Allah, bagi-Mu pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi serta sepenuh apa-apa yang akan Engkau ciptakan nanti)."[1181]

١٩٠٤١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْهَجَرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ، فَمَاتَتْ ابْنَةٌ لَهُ، وَكَانَ يَتْبَعُ جِنَازَتَهَا عَلَى بَغْلَةٍ خَلْفَهَا، فَجَعَلَ النِّسَاءُ يَبْكِينَ فَقَالَ: لاَ تَرْثِينَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَرَاثِي، فَتُفِيضُ إِحْدَاكُنَّ مِنْ عَبْرَتِهَا مَا شَاءَتْ، ثُمَّ كَبَّرَ عَلَيْهَا أَرْبَعًا، ثُمَّ قَامَ بَعْدَ الرَّابِعَةِ

1180 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19011.
1181 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19038.

قَدْرَ مَا بَيْنَ التَّكْبِيرَتَيْنِ يَدْعُو، ثُمَّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي الْجِنَازَةِ هَكَذَا.

19041. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim Al Hijri, dari Abdullah bin Abu Aufa yang merupakan salah seorang *Ashhaabusy Syajarah*. Anak perempuannya wafat, dan dia turut serta dalam iring-iringan jenazah. Dia menunggang seekor baghal (hewan peranakan kuda dan keledai). Para wanita dibelakangnya menangis, dia berkata: "Janganlah kalian meratap. Rasulullah SAW melarang meratap. Hendaklah salah seorang dari kalian memberi limpahan iktibar, dari kematian ini." Lalu Ibnu Abu Aufa bertakbir empat kali kepada jenazah. Setelah takbir yang keempat dia berdiri selama antara dua takbir seraya berdoa, lalu berkata, "Demikianlah yang diperbuat Rasulullah SAW terhadap jenazah."[1182]

١٩٠٤٢- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، —قَالَ عَبْدُ اللهِ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ— قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مَعْمَرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ أَنْ يَنْهَضَ إِلَى عَدُوِّهِ عِنْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ.

19042. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami – Abdullah Abu Abdurrahman berkata, "Saya mendengarnya, mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam-, dia berkata: Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Abu An-Nadhr,

---

[1182] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Ibrahim bin Muslim Al Hijri. Akan tetapi, kelemahannya ringan. HR. Ibnu Majah (507/1) dalam pembahasan tentang Jenazah, bab: Tangisan Terhadap Jenazah. Hadits ini dinilai lemah di dalam *Az-Zawa'id*.

dari Ubaidillah bin Ma'mar, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Rasulullah SAW suka menyerbu musuhnya manakala matahari telah tergelincir.[1183]

١٩٠٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَرِّ الأَخْضَرِ، قَالَ: قُلْتُ: الأَبْيَضُ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي.

19043. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Asy-Syaibani, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW melarang guci berwarna hijau." Asy-Syaibani berkata, "Kalau putih?" Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Saya tidak tahu."[1184]

١٩٠٤٤- حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ صَاحِبُ الْهَرَوِيِّ وَاسْمُهُ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: بَشَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ، لاَ صَخَبَ فِيهِ، وَلاَ نَصَبَ.

19044. Abu Abdurrahman sahabat Al Harawi dan namanya adalah Ubaidillah bin Ziyad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Rasulullah SAW memberikan berita gembira kepada Khadijah RA, bahwa baginya sebuah rumah di surga yang terbuat dari

---

[1183] Sanadnya *hasan*. Ubaidullah bin Ma'mar At-Taimi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Asakir. Al Bukhari menukilkan dari Ibnu Sirin, bahwa Ibnu Sirin suka memuji Ubaidullah bin Ma'mar At-Taimi. Lih. *At-Ta'jiil* (182, no. 698). Al Haitsami berkata, "Hadits lemah disebabkan riwayat Isma'il bin Ayasy, dari Musa bin Uqbah."

[1184] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19007.

benang-benang emas dan perak, tidak ada kegaduhan dan kelelahan di dalamnya.[1185]

١٩٠٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سُلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الْجَرِّ الأَخْضَرِ يَعْنِي النَّبِيذَ فِي الْجَرِّ الأَخْضَرِ، قَالَ: قُلْتُ: فَالأَبْيَضُ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي.

19045. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Suilaman Asy-Syaibani, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW melarang menggunakan guci berwarna hijau –yaitu anggur di dalam guci hijau." Asy-Syaibani berkata: Saya berkata, "Jika putih." Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Saya tidak tahu."[1186]

١٩٠٤٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشَّرَ خَدِيجَةَ؟ قَالَ: نَعَمْ، بِبَيْتٍ مِنْ قَصَبٍ، لاَ صَخَبَ فِيهِ، وَلاَ نَصَبَ.

19046. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Saya berkata kepada Abdullah bin Abu Aufa, "Apakah Rasulullah SAW pernah memberitakan kabar gembira kepada Khadijah?" Abdullah bin Abu Aufa menjawab, "Ya. Dengan sebuah rumah terbuat dari benang-benang emas dan perak. Tidak ada hirup-pikuk dan kelelahan di dalamnya."[1187]

[1185] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19029.
[1186] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19043.
[1187] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19044.

١٩٠٤٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُومُ فِي الرَّكْعَةِ الأُولَى مِنْ صَلاَةِ الظُّهْرِ حَتَّى لاَ يُسْمَعَ وَقْعُ قَدَمٍ.

19047. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jahadah menceritakan kepada kami, dari seseorang, dari Abdullah bin Abu Aufa, bahwa Rasulullah SAW berdiri pada rakaat pertama pada shalat Zuhur, hingga tidak terdengar langkah kaki.[1188]

١٩٠٤٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، وَعَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى، أَنَّهُمْ أَصَابُوا حُمُرًا، فَطَبَخُوهَا قَالَ: فَنَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْفِئُوا الْقُدُورَ.

19048. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dia berkata: Saya mendengar Al Bara` dan Abdullah bin Abu Aufa, bahwa mereka memperoleh keledai. Lalu mereka memasaknya. Ibnu Abu Aufa berkata: Seorang penyeru Rasulullah SAW berseru agar mengumpulkan periuk-periuk.[1189]

١٩٠٤٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِيَادٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ نَابِي، يَعْنِي

[1188] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya seorang perawi yang mengambil riwayat dari Ibnu Abi Aufa. Al Baihaqi menyebut *ar-rajulul majhuul* (lelaki tidak dikenal) tersebut dengan nama Tharfah Al Hadhrami. Jika memang dia maka hadits bernilai *hasan*. Tharfah seorang yang *maqbul* (diterima). Hadits ini terdapat pada Abu Daud (212/1, no. 802).

[1189] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18959.

نَائِي، وَنَحْنُ فِي الصَّفِّ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلَ فِي الصَّفِّ ثُمَّ قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْـرَةً وَأَصِـيلًا، فَرَفَـعَ الْمُسْلِمُونَ رُؤُوسَهُمْ وَاسْتَنْكَرُوا الرَّجُلَ فَقَالُوا: مَنِ الَّذِي يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَوْقَ صَوْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَلَمَّا انْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ هَذَا الْعَالِي الصَّوْتَ؟ قَالَ: هُوَ ذَا يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: وَاللهِ لَقَدْ رَأَيْتُ كَلَامَكَ يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ حَتَّى فُتِحَ بَابٌ مِنْهَا، فَدَخَلَ فِيهِ.

19049. Affan menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Iyad menceritakan kepada kami, Iyad menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'id, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Seorang lelaki yang berada jauh dibelakang datang, dan kami sedang berada pada shaf shalatnya Rasulullah SAW. Dia masuk ke dalam shaf, lalu dia berucap: *Allahu Akbar Kabiira, wa subhanallahi bukrataw wa `ashiila (Allah Maha Besar, maha suci Allah di pagi dan sore hari).* Seketika orang-orang mengangkat kepalanya mengingkari apa yang telah dilakukan lelaki tersebut. Mereka berkata, "Siapa yang mengangkat kepalanya melebihi suara Rasulullah SAW?" Manakala Rasulullah SAW selesai dari shalatnya, beliau bersabda, "*Siapa yang mengangkat suara tadi itu?*" Ibnu Aufa berkata, "Ini dia, ya Rasulullah SAW." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Demi Allah, saya sungguh melihat kalimat-kalimatmu naik ke langit hingga salah satu pintunya terbuka. Maka mayat itu masuk ke dalamnya."[1190]

١٩٠٥٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ قَالَ: كُنَّا نُقَاتِلُ الْخَوَارِجَ وَفِينَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى وَقَدْ لَحِـقَ غُلَامٌ لَهُ بِالْخَوَارِجِ، وَهُمْ مِنْ ذَلِكَ الشَّطِّ، وَنَحْنُ مِنْ ذَا الشَّطِّ، فَنَادَيْنَاهُ أَبَا

[1190] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18935.

فَيْرُوزَ أَبَا فَيْرُوزَ، وَيْحَكَ هَذَا مَوْلاَكَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى؟ قَالَ: نِعْمَ الرَّجُلُ هُوَ لَوْ هَاجَرَ. قَالَ: مَا يَقُولُ عَدُوُّ اللهِ، قَالَ: قُلْنَا: يَقُولُ: نِعْمَ الرَّجُلُ لَوْ هَاجَرَ. قَالَ: فَقَالَ: أَهِجْرَةٌ بَعْدَ هِجْرَتِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: طُوبَى لِمَنْ قَتَلَهُمْ وَقَتَلُوهُ.

19050. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepada saya, dia berkata: "Kami memerangi kaum *khawarij*. Bersama kami ada Abdullah bin Abu Aufa. Budaknya telah bergabung kepada kaum khawarij. Mereka berada pada satu sisi dan kami berada pada satu sisi. Maka kami memanggilnya, "Wahai Abu Fairuz, wahai Abu Fairuz. Celakalah kamu, ini tuanmu Abdullah bin Abu Aufa.", dia berkata, "Sebaik-baik seseorang jika dia berhijrah." Ibnu Abu Aufa berkata, "Apa yang dikatakan musuh Islam itu?" Kami berkata: Dia berkata: "Sebaik-baik seseorang jika dia berhijrah." Sa'id bin Jumhan berkata: Ibnu Abu Aufa berkata, "Apakah ada hijrah setelah hijrah bersama Rasulullah SAW?" Kemudian, dia berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Berbahagialah siapa yang bisa membunuh mereka dan mereka lalu membunuhnya.*"[1191]

١٩٠٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ قَالَ: سَأَلَ شَرِيكِي وَأَنَا مَعَهُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ الْجَرَادِ، فَقَالَ: لاَ بَأْسَ بِهِ، وَقَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ، فَكُنَّا نَأْكُلُهُ.

[1191] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Jumhan seorang yang *tsiqah*. Anak muridnya di dalam kitab *As-Sunan*. Hadits telah disebutkan sebelumnya.

19051. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ya'fur, dia berkata: Teman saya bertanya kepada Abdullah bin Aufa —dan saya berada bersamanya— tentang belalang. Maka, Ibnu Abu Aufa berkata, "Boleh dimakan." Ibnu Aufa berkata melanjutkan, "Saya bersama Rasulullah SAW dalam tujuh peperangan. Pada peperangan-peperangan tersebut kami makan belalang."[1192]

١٩٠٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: ذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثًا حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى فِي لُحُومِ الْحُمُرِ، فَقَالَ سَعِيدٌ: حَرَّمَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَتَّةَ. وَمِنْ حَدِيثِ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19052. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq Asy-Syaibani, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: "Saya menyampaikan kepada Abdullah sebuah hadits yang diceritakan oleh Abdullah bin Abu Aufa kepada saya, seputar daging keledai. Maka, Sa'id berkata: Rasulullah SAW mengharamkannya secara mutlak."[1193]

Hadits Jarir bin Abdillah, dari Rasulullah SAW[1194]

[1192] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19013.

[1193] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19028.

[1194] Dia adalah Jarir bin Abdillah bin Jabir –As-Salil- bin Malik bin Nashr bin Tsa'labah Al Bajali. Dihubungkan dengan Bujailah, sebuah kabilah besar yang diberi nama dengan nama Bujailah binti Ash-Sha'b bin Sa'd Al Usyairah. Jarir tergolong sahabat besar Rasulullah SAW, meski pun dia terlambat memeluk Islam. Dia masuk Islam pada tahun 10 H, yang datang bersama rombongannya kepada Rasulullah SAW. Rasulullah SAW memuliakannya, sebab dia adalah pemimpin kaumnya. Rasulullah SAW pernah berkata tentangnya, "Di wajahnya seakan ada bekas usapan Malaikat." Rasulullah SAW mengutusnya untuk menghancurkan patung-patung di Yaman, dan dia pergi melaksanakannya. Dia seorang yang

١٩٠٥٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ قَامَ يَخْطُبُ يَوْمَ تُوُفِّيَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ فَقَالَ: عَلَيْكُمْ بِاتِّقَاءِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَالْوَقَارِ وَالسَّكِينَةِ، حَتَّى يَأْتِيَكُمْ أَمِيرٌ، فَإِنَّمَا يَأْتِيكُمُ الْآنَ، ثُمَّ قَالَ: اسْتَعْفُوا لِأَمِيرِكُمْ، فَإِنَّهُ كَانَ يُحِبُّ الْعَفْوَ، وَقَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أُبَايِعُكَ عَلَى الْإِسْلَامِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَاشْتَرَطَ عَلَيَّ: وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ فَبَايَعْتُهُ عَلَى هَذَا، وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ إِنِّي لَكُمْ لَنَاصِحٌ جَمِيعًا. ثُمَّ اسْتَغْفَرَ وَنَزَلَ.

19053. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Jarir bin Abdillah berdiri berkhuthbah pada hari wafatnya Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata, "Hendaklah kalian takut kepada Allah, diam, dan tenang sehingga pemimpin datang kepada kalian. Sungguh pemimpin kalian kini sudah datang." Kemudian Jarir bin Abdillah berkata, "Mintalah ampun kepada pemimpinmu. Sungguh dia suka memaafkan." Selanjutnya Jarir bin Abdillah berkata, "Selanjutnya, sungguh saya pernah mendatangi Rasulullah SAW. Saya berkata: Saya berbai'at kepadamu untuk Islam." Rasulullah SAW berkata untuk saya, dan beliau memberi isyarat agar saya memberi nasihat kepada setiap Muslim. Lalu, saya membaiatnya atas ini. Dan, demi Tuhan pemilik Masjid ini, sungguh saya pemberi nasihat bagi kalian semua." Lalu dia beristighfar dan turun dari mimbar."[1195]

---

berwajah tampan dan berwibawa. Berangkat berjihad ke Hamdan, dan kelak Utsman RA menjadikannya gubernur di sana. Lalu dia kembali ke Kufah dan berdiam di sana. Ketika terjadi fitnah, Jarir bin Abdillah meninggalkan kota Kufah dan pergi ke Qurqaisiah dan wafat di sana pada usia 56 tahun.

[1195] Sanadnya *shahih*.

١٩٠٥٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، اشْتَرِطْ عَلَيَّ. فَقَالَ: تَعْبُدُ اللهَ وَلاَ تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُصَلِّي الصَّلاَةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَتُؤَدِّي الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ، وَتَنْصَحُ لِلْمُسْلِمِ، وَتَبْرَأُ مِنَ الْكَافِرِ.

19054. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah mengabarkan kepada kami, dari Abu Wa`il, dari Jarir bin Abdillah Al Bajali, dia berkata: Saya berkata, "Ya Rasulullah, berilah kepada saya syarat." Rasulullah SAW bersabda, "*Sembahlah Allah dan jangan menyekutukan-Nya. Dirikan shalat yang wajib. Tunaikan zakat yang wajib. Beri nasihat kepada kaum Muslim, dan berlepas dirilah, dari orang-orang kafir.*"[1196]

١٩٠٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، عَنْ طَارِقٍ التَّمِيمِيِّ، عَنْ جَرِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِنِسَاءٍ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِنَّ.

19055. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata: "Seseorang dari Thariq At-Tamimi menceritakan kepada saya, dari Jarir, bahwa Rasulullah SAW berjalan melintasi para wanita Muslim, dan beliau mengucapkan salam kepada mereka."[1197]

Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. HR. (137/1, no. 57 *Fathul bari*) dalam pembahasan tentang Imam, bab: Sabda Nabi: Agama adalah Nasehat; Muslim (75/1, no. 56) hadits yang sama.

[1196] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Al Bukhari hadits semakna, (267/3, no. 1401 *Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang Wajibnya Zakat, bab: Baiat atas Pemberian Zakat; An-Nasa`i (147/7, no. 4175).

[1197] Sanadnya *dha'if*, disebabkan tidak dikenalnya perawi yang mengambil riwayat dari Thariq At-Tamimi. Hadits ini *hasan* di dalam riwayat At-Tirmidzi (58/5, no. 2697) dalam pembahasan tentang Perizinan, bab: Hadits Tentang

١٩٠٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُبَيْلٍ أَوْ شِبْلٍ، قَالَ أَبُو نُعَيْمٍ: الْمُغِيرَةُ بْنُ شُبَيْلٍ، يَعْنِي ابْنَ عَوْفٍ، فِي هَذَا الْحَدِيثِ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا عَبْدٍ أَبَقَ فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذِّمَّةُ.

19056. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Habib, dari Al Mughirah bin Syubail –atau Syibl; Abu Nu'aim berkata: Al Mughirah bin Syubail –yaitu Ibnu Auf pada hadits ini-, dari Jarir bin Abdillah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Budak mana saja yang kabur, maka telah hilang perlindunganya.*"[1198]

١٩٠٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَنَّ فِي الإِسْلاَمِ سُنَّةً حَسَنَةً، كَانَ لَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الإِسْلاَمِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا، وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ.

19057. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari Al Mundzir bin Jarir, dari Ayahnya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang memulai amal tradisi kebaikan di dalam Islam, maka baginya ganjarannya dan ganjaran dari orang-orang yang mengerjakan amal tersebut setelah dia, dengan tidak mengurangi*

Mengucapkan Salam Kepada Wanita; Abu Daud (352/4, no. 5204); Ibnu Majah (1220/2, no. 3701).

[1198] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan terkenal. HR. Imam Muslim (83/1, no. 122); Abu Daud (128/4, no. 4360); An-Nasa`i (103/7, no. 4053).

sedikit pun ganjaran mereka. Siapa yang memulai amal kejahatan di dalam Islam, maka baginya dosannya dan dosa keburukan orang-orang yang melakukan kejahatan tersebut tanpa sedikit pun mengurangi balasan mereka."[1199]

١٩٠٥٨- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَـمِعْتُ عَوْنَ بْنَ أَبِي جُحَيْفَةَ، سَمِعْتُ مُنْذِرَ بْنِ جَرِيرِ الْبَجَلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّـا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ.... فَذَكَرَهُ إِلاَّ أَنَّـهُ قَالَ: فَأَمَرَ بِلاَلاً فَأَذَّنَ، ثُمَّ دَخَلَ، ثُمَّ خَرَجَ يُصَلِّي وَقَالَ: كَأَنَّهُ مُذْهَبَةٌ.

19058. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: "Saya mendengar Aun bin Abu Juhaifah, dari Al Mundzir bin Jarir Al Bajali, dari ayahnya berkata, "Kami sedang bersama Rasulullah SAW pada suatu pertengahan siang....." ayahnya menceritakan isi hadits. Hanya saja, ayahnya berkata, "Lalu Rasulullah SAW memerintahkan Bilal." Bilal pun adzan. Rasulullah SAW masuk. Lalu keluar, dan mendirikan Shalat. Ayahnya berkata, "Seakan beliau gembira."[1200]

١٩٠٥٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْحَجَّـاجِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ زَاذَانَ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ، أَنَّ رَجُـلاً جَاءَ، فَدَخَلَ فِي الإِسْلاَمِ، فَكَانَ رَسُولُ اللهِ يُعَلِّمُهُ الإِسْلاَمَ وَهُوَ فِي مَسِيرِهِ، فَدَخَلَ خُفُّ بَعِيرِهِ فِي جُحْرِ يَرْبُوعٍ، فَوَقَصَهُ بَعِيرُهُ، فَمَاتَ، فَـأَتَى عَلَيْـهِ

[1199] Sanadnya *shahih*.
Al Mundzir bin Jarir, seorang yang *tsiqah* dan tergolong Tabi'in. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 10696 dan 10504.

[1200] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana hadits sebelumnya.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: عَمِلَ قَلِيلاً وَأُجِرَ كَثِيرًا — قَالَهَا: حَمَّادٌ ثَلاَثًا — اللَّحْدُ لَنَا، وَالشَّقُّ لِغَيْرِنَا.

19059. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Amr bin Murrah, dari Zadzan, dari Jarir bin Abdillah Al Bajali, bahwa seseorang datang dan menyatakan memeluk Islam. Rasulullah SAW mengajarkannya tentang Islam, sementara dia sedang dalam perjalanan. Tiba-tiba kaki untanya masuk ke dalam lubang tikus. Untanya reflek membantingnya, dan dia pun jatuh wafat. Kemudian, dia dibawa ke hadapan Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "*Kerja sedikit pahala banyak,*" Hammad menyebutkannya tiga kali, "*Liang lahad di kubur adalah untu kita, lubang di tengah kubur adalah untuk selain kita.*"[1201]

١٩٠٦٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الْبَجَلِيُّ، عَنْ زَاذَانَ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19060. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Arthah menceritakan kepada kami, Utsman Al Bajali menceritakan kepada kami, dari Zadzan.....perawi menyebutkan hadits.[1202]

[1201] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah dan masyhur.* Hadits semakna telah disebutkan sebelumnya, dan bahwasanya sahabat tersebut wafat dalam keadaan perang. Lihat juga, Al Bukhari (24/4, Cet.Asy-Sya'b) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: Amal Kebajikan Sebelum Perang; Imam Muslim (1509/3, no. 1900); At-Tirmidzi (345/3, no. 1045).

[1202] Sanadnya *shahih.*

١٩٠٦١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ جَرِيرٌ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَظْرَةِ الْفُجَاءَةِ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَصْرِفَ بَصَرِي.

19061. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Amr bin Sa'id, dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentang melihat secara tiba-tiba tidak sengaja, maka Rasulullah SAW memerintahkan saya agar mengalihkan pandangan saya."[1203]

١٩٠٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أُبَايِعُكَ عَلَى الإِسْلَامِ. فَقَبَضَ يَدَهُ، وَقَالَ: النُّصْحُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ مَنْ لَمْ يَرْحَمِ النَّاسَ لَمْ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19062. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Ubaidillah bin Jarir, dari Jarir, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah SAW dan saya berkata, "Saya membai'atmu." Rasulullah SAW menggenggam tangan Jarir RA dan bersabda, "*Nasihat kepada setiap Muslim.*" Lalu, Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi manusia, Allah SWT tidak akan mengasihinya.*"[1204]

[1203] Sanadnya *shahih*.

Cucunya, Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir adalah Tabi'in *tsiqah*. HR. Imam Muslim (1699/3, no. 2159) dalam pembahasan tentang Adab, bab: Memandang Tidak Sengaja; Abu Daud (246/2, no. 2148); At-Tirmidzi (151/5, no. 2776).

[1204] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19053.

١٩٠٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يُحَدِّثُ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ جَرِيرٍ أَنَّهُ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالنُّصْحِ لِلْمُسْلِمِ، وَعَلَى فِرَاقِ الْمُشْرِكِ.

19063. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dia berkata: Saya mendengar Abu Wa`il menceritakan Hadits, dari seseorang, dari Jarir, bahwa, dia berkata: Saya berbai'at kepada Rasulullah SAW untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, menasihati sesama Muslim, dan meninggalkan orang-orang musyrik."[1205]

١٩٠٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ، وَعَلَى فِرَاقِ الْمُشْرِكِ. أَوْ كَلِمَةٍ مَعْنَاهَا.

19064. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Wa`il, dari Jarir, dia berkata: Saya berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, nasihat kepada setiap Muslim, dan meninggalkan orang-orang musyrik, atau kalimat semakna."[1206]

[1205] Sanadnya *dha'if,* disebabkan tidak dikenalnya perawi yang mengambil riwayat dari Jarir. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 19054.
[1206] Sanadnya *shahih.*

١٩٠٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ظَبْيَانَ يُحَدِّثُ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لَمْ يَرْحَمِ النَّاسَ لَمْ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19065. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Saya mendengar Abu Zhabyan menceritakan hadits, dari Jarir, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi sesama manusia, Allah SWT tidak akan mengasihinya.*"[1207]

١٩٠٦٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، أَنَّ جَرِيرًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، اشْتَرِطْ عَلَيَّ، قَالَ: تَعْبُدُ اللهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُصَلِّي الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَتُؤَدِّي الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ، وَتَنْصَحُ الْمُسْلِمَ، وَتَبْرَأُ مِنَ الْكَافِرِ.

19066. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, dari Abu Wa`il, bahwa Jarir berkata, "Ya Rasulullah, berilah saya syarat." Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau menyembah Allah SWT, shalat wajib lima waktu, menunaikan zakat yang wajib, memberi nasihat kepada kaum Muslimin, dan berlepas diri dari orang-orang kafir.*"[1208]

[1207] Sanadnya *shahih.*
Abu Zhabyan ini adalah Hushain bin Jundub, termasuk Tabi'in besatr *tsiqah.* Hadits terdapat pada Imam Hadits. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 19062.

[1208] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19054.

١٩٠٦٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَرْحَمُ مَنْ لاَ يَرْحَمُ النَّاسَ.

19067. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Ubaidullah bin Jarir, dari ayahnya, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh Allah SWT tidak akan mengasihi seseorang yang tidak mengasihi sesama manusia.*"[1209]

١٩٠٦٨- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُدْرِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ جَرِيرٍ، وَهُوَ جَدُّهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: يَا جَرِيرُ، اسْتَنْصِتِ النَّاسَ، ثُمَّ قَالَ فِي خُطْبَتِهِ: لاَ تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

19068. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada saya, dari Ali bin Mudrik, dia berkata: Saya mendengar Abu Zur'ah menceritakan hadits, dari Jarir dan dia adalah kakeknya, dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda pada saat Haji Perpisahan, "*Wahai Jarir, suruhlah orang-orang diam,*" kemudian beliau bersabda kembali, "*Dan janganlah kalian kembali kafir sepeninggalku lalu kalian saling bertempur (berbunuhan).*"[1210]

١٩٠٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامٍ قَالَ: بَالَ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، ثُمَّ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، فَقِيلَ لَهُ: تَفْعَلُ هَذَا وَقَدْ بُلْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَ

[1209] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19065.
[1210] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16644.

ثُمَّ تَوَضَّأَ، وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ. قَالَ إِبْرَاهِيمُ: فَكَانَ يُعْجِبُهُ هَذَا الْحَدِيثُ لأَنَّ إِسْلاَمَ جَرِيرٍ كَانَ بَعْدَ نُزُولِ الْمَائِدَةِ.

19069. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Hammam, dia berkata: Jarir bin Abdillah buang air kecil, lalu dia berwudhu. Dia mengusap bagian atas khuf-nya. Seseorang berkata kepadanya, "Kamu hanya berbuat demikian, padahal kamu baru saja membuang air kecil?" Jarir berkata, "Ya. Saya melihat Rasulullah SAW membuang air kecil lalu berwudhu. Beliau mengusap bagian atas khufnya." Ibrahim berkata, "Banyak orang heran dengan hadits ini. Sebab, Jarir masuk Islam setelah turunnya surah Al Maa`idah."[1211]

١٩٠٧٠- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَرْحَمِ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19070. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Wahab, dia berkata: Saya mendengar Jarir RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi manusia, maka Allah SWT tidak akan mengasihinya.*"[1212]

١٩٠٧١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

[1211] Sanadnya *shahih*. Hadits *Mashu Al Khuffain* (Mengusap Kedua Khuf) telah disebutkan sebelumnya pada no. 18144.

[1212] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19067.

19071. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahab, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda..... perawi menyebutkan hadits.[1213]

١٩٠٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَرْحَمِ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19072. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahab, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi manusia, maka Allah SWT tidak akan mengasihinya.*"[1214]

١٩٠٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنْ جَرِيرٍ... مِثْلَ ذَلِكَ.

19073. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Zhabyan, dari Jarir, riwayat yang sama.[1215]

١٩٠٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ قَيْسٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: مَا حَجَبَنِي عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ أَسْلَمْتُ، وَلاَ رَآنِي إِلاَّ تَبَسَّمَ.

[1213] Sanadnya *shahih*.
[1214] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19070.
[1215] Sanadnya *shahih*.

19074. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, dari Qais, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah menutup dirinya kepada saya dan tidak pernah melihat saya kecuali dengan tersenyum sejak saya memeluk Islam.[1216]

١٩٠٧٤–م. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ، قَالَ: فَجَاءَهُ قَوْمٌ حُفَاةٌ عُرَاةٌ مُجْتَابِي النِّمَارِ – أَوِ الْعَبَاءِ – مُتَقَلِّدِي السُّيُوفِ، عَامَّتُهُمْ مِنْ مُضَرَ، بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرَ، فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ، قَالَ: فَدَخَلَ، ثُمَّ خَرَجَ، فَأَمَرَ بِلَالًا، فَأَذَّنَ، وَأَقَامَ، فَصَلَّى، ثُمَّ خَطَبَ، فَقَالَ: {يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ} إِلَى آخِرِ الآيَةِ {إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا} وَقَرَأَ الآيَةَ الَّتِي فِي الْحَشْرِ {وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ} تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ، مِنْ دِرْهَمِهِ، مِنْ ثَوْبِهِ، مِنْ صَاعِ بُرِّهِ، مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ حَتَّى قَالَ: وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ بِصُرَّةٍ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا، بَلْ قَدْ عَجَزَتْ، ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَثِيَابٍ حَتَّى رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ، يَعْنِي كَأَنَّهُ مُذْهَبَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَنَّ فِي

[1216] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (162/5, no. 3025) dalam pembahasan tentang Jihad, Siapa yang Tidak Berani Menunggang Kuda; At-Tirmidzi (678/5, no. 3820), dan dia berkata, "Hadits *hasan shahih*."; Ibnu Majah (56/1, no. 159).

الإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَلَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِـــنْ غَيْـــرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْـــهِ وِزْرُهَا، وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ.

19074. م. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari Al Mundzir bin Jarir, dari ayahnya, dia berkata: "Kami berada bersama Rasulullah SAW pada suatu pertengahan siang." Ayahnya berkata, "Lalu sejumlah orang dalam jumlah yang banyak datang dalam keadaan telanjang kaki dan badan. Mereka berselimutkan kain wool atau mantel, berkalungkan pedang. Kebanyakan mereka, dari Mudhar, bahkan kesemuanya, dari Mudhar. Manakala melihat kesusahan mereka, rona wajah Rasulullah SAW berubah. Beliau masuk ke rumah, lalu keluar, dan memerintahkan Bilal agar mengumandangkan azan. Kemudian qamat. Lalu shalat. Setelah beliau naik berkhuthbah, "*Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu, dari yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan isterinya; dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.*" (Qs. An-Nisa` [4]: 1) hingga akhir ayat. Kemudian beliau membacat ayat pada surah Al Hasyr, "*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Qs. Al Hasyr [59]: 18).

Maka, ada yang bersedekah dengan uang satu dinar miliknya. Ada pula yang dengan satu dirham miliknya, dan ada pula dengan bajunya, serta dengan satu *sha'* kurmanya. Hingga Rasulullah SAW

bersabda,."..*walau dengan sebiji kurma.*" Kemudian datang seseorang, dari kaum Anshar dengan membawa sekantung kurma sepenuh telapak tangannya bahkan hingga seakan telapak tangannya tidak sanggup membawanya. Orang-orang yang lain pun mengikutinya. Lalu saya melihat ada yang datang dengan membawa dua tumpukan makanan dan pakaian. Setelah itu saya melihat wajah Rasulullah SAW bersinar riang, dan beliau bersabda, "*Siapa yang di dalam Islam membuat sebuah tradisi kebaikan, maka baginya pahala atas perbuatannya tersebut dan pahala, dari orang-orang yang mengikuti tradisinya itu tanpa mengurangi pahala mereka sendiri. Sebaliknya, siapa yang menciptakan tradisi keburukan di dalam Islam, maka baginya balasannya serta balasan, dari orang-orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangai balasan mereka sendiri.*"[1217]

١٩٠٧٥- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَوْنَ بْنَ أَبِي جَحَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ مُنْذِرَ بْنَ جَرِيرٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدْرَ النَّهَارِ فَذَكَرَهُ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: وَأَمَرَ بِلاَلاً، فَأَذَّنَ، ثُمَّ دَخَلَ، ثُمَّ خَرَجَ، فَصَلَّى وَقَالَ: كَأَنَّهُ مُذْهَبَةٌ.

19075. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Aun bin Abu Juhaifah berkata, "Saya mendengar Mundzir bin Jarir menceritakan, dari ayahnya, dia berkata: Kami sedang bersama Rasulullah SAW pada suatu pertengahan siang......" perawi menyebutkan hadits. Hanya saja, ayahnya berkata, "Kemudian beliau memerintahkan Bilal untuk adzan. Bilal melakukannya. Rasulullah

---

[1217] Sanadnya *shahih*.
Terdapat pada Imam Muslim (704/2, no. 1017) dalam pembahasan tentang Kitab Zakat, bab: Anjuran untuk Bersedekah; An-Nasa`i (75/5, no. 2554), riwayat yang sama.

SAW masuk, lalu keluar dan mengerjakan shalat. Beliau terlihat gembira."[1218]

١٩٠٧٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَنَابٍ، عَنْ زَاذَانَ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا بَرَزْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ إِذَا رَاكِبٌ يُوضِعُ نَحْوَنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَأَنَّ هَذَا الرَّاكِبَ إِيَّاكُمْ يُرِيدُ قَالَ: فَانْتَهَى الرَّجُلُ إِلَيْنَا، فَسَلَّمَ، فَرَدَدْنَا عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَيْنَ أَقْبَلْتَ؟ قَالَ: مِنْ أَهْلِي وَوَلَدِي وَعَشِيرَتِي، قَالَ: فَأَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: أُرِيدُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَدْ أَصَبْتَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي مَا الإِيمَانُ؟ قَالَ: تَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَتُقِيمُ الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ، وَتَحُجُّ الْبَيْتَ، قَالَ: قَدْ أَقْرَرْتُ. قَالَ: ثُمَّ إِنَّ بَعِيرَهُ دَخَلَتْ يَدُهُ فِي شَبَكَةِ جُرْذَانٍ، فَهَوَى بَعِيرُهُ وَهَوَى الرَّجُلُ، فَوَقَعَ عَلَى هَامَتِهِ، فَمَاتَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيَّ بِالرَّجُلِ قَالَ: فَوَثَبَ إِلَيْهِ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ وَحُذَيْفَةُ فَأَقْعَدَاهُ فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ، قُبِضَ الرَّجُلُ. قَالَ: فَأَعْرَضَ عَنْهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا رَأَيْتُمَا إِعْرَاضِي عَنِ الرَّجُلِ، فَإِنِّي رَأَيْتُ مَلَكَيْنِ يَدُسَّانِ فِي فِيهِ مِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ، فَعَلِمْتُ أَنَّهُ مَاتَ جَائِعًا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا وَاللهِ مِنَ الَّذِينَ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَلَمْ يَلْبِسُوٓا۟ إِيمَٰنَهُم بِظُلْمٍ أُو۟لَٰٓئِكَ

[1218] Sanadnya *shahih*.

لَهُمُ ٱلْأَمْنُ وَهُم مُّهْتَدُونَ ﴾ قَالَ: ثُمَّ قَالَ: دُونَكُمْ أَخَاكُمْ قَالَ: فَاحْتَمَلْنَاهُ إِلَى الْمَاءِ، فَغَسَّلْنَاهُ وَحَنَّطْنَاهُ، وَكَفَّنَّاهُ وَحَمَلْنَاهُ إِلَى الْقَبْرِ، قَالَ: فَجَاءَ رَسُــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَلَسَ عَلَى شَفِيرِ الْقَبْرِ، قَالَ: فَقَالَ: أَلْحِدُوا وَلَا تَشُقُّوا، فَإِنَّ اللَّحْدَ لَنَا، وَالشَّقَّ لِغَيْرِنَا.

19076. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abu Janab menceritakan kepada kami, dari Zadzan, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW. Saat kami baru meninggalkan kota Madinah, tiba-tiba ada kendaraan yang datang menuju kami. Rasulullah SAW bersabda, "*Pengendara ini sepertinya hendak bertemu dengan kalian.*" Akhirnya pengendara itu sampai di hadapan kami. Dia mengucapkan salam. Kami menjawab ucapan salamnya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Dari mana kamu datang*?" Dia menjawab. "Saya datang, dari istri, anak, dan keluarga saya." Rasulullah SAW bersabda, "*Hendak kemana kamu?*", dia menjawab: "Saya hendak bertemu Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu telah bertemu dengannya.*", dia berkata: "Ya Rasulullah, ajarkan saya, apa itu iman?" Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah SAW. Engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa pada bulan Ramadhan, dan menunaikan haji.*", dia berkata: "Saya telah berikrar."

Jarir bin Abdillah RA berkata, "Lalu kaki untanya masuk ke dalam jaring Zardzan. Untanya miring dan lelaki itu pun terjatuh, dan wafat seketika." Rasulullah SAW bersabda, "*Bawa lelaki itu kepada saya.*" Jarir bin Abdillah berkata, "Ammar bin Yasir dan Hudzaifah bersegera mengangkat lelaki itu. Keduanya mendudukkannya, dan keduanya berkata, "Ya Rasulullah, lelaki ini telah wafat." Jarir bin Abdillah berkata, "Rasulullah SAW menghindar dari keduanya. Lalu beliau berdiri dan berkata kepada keduanya, "*Adapun mengapa saya*

menghindar, dari kedua lelaki ini, sungguh saya telah melihat dua Malaikat memasukkan sesuatu berupa buah surga ke dalam mulut lelaki itu. Seketika itu saya tahu dia wafat dalam keadaan lapar." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Dia ini, demi Allah, termasuk ke dalam orang-orang yang difirmankan Allah SWT, "Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk."* (Qs. Al An'aam [6]: 82). Jarir bin Abdillah berkata, "Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Uruslah saudara kamu ini.*" Jarir bin Abdillah RA berkata, "Kami membawanya ke tempat air dan memandikannya. Lalu memberinya obat tahan busuk, mengafaninya, dan membawanya ke kubur." Jarir bin Abdillah RA berkata, "Rasulullah SAW datang dan duduk pada bibir kubur. Beliau bersabda, "*Buat liang lahad dan jangan lobang tengah. Liang lahad adalah untuk kita, lobang tengah untuk selain kita.*"[1219]

١٩٠٧٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ أَبِي جَعْفَرٍ الْفَرَّاءُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ زَاذَانَ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ، فَبَيْنَا نَحْنُ نَسِيرُ إِذْ رَفَعَ لَنَا شَخْصٌ.... فَذَكَرَ نَحْوَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: وَقَعَتْ يَدُ بَكْرِهِ فِي بَعْضِ تِلْكَ الَّتِي تَحْفِرُ الْجُرْذَانُ، وَقَالَ فِيهِ: هَذَا مِمَّنْ عَمِلَ قَلِيلاً وَأُجِرَ كَثِيرًا.

19077. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Ja'far Al Farra` menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Zadzan, dari Jarir bin Abdillah Al Bajali, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah SAW, dari kota Madinah. Ketika kami sedang berjalan, seorang lelaki datang...." perawi menyebutkan hadits. Hanya

---

[1219] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan telah dikenal luas. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19059.

saja Jarir berkata, "Kaki untanya masuk ke dalam lubang yang dibuat Jurdzan (tikus besar) dan menewaskan lelaki tersebut, Rasulullah SAW bersabda, "*Dia termasuk orang yang beramal sedikit namun mendapatkan pahala banyak.*"[1220]

١٩٠٧٨- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا بَيَانُ، عَنْ قَيْسٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: مَا حَجَبَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ أَسْلَمْتُ، وَلَا رَآنِي إِلَّا تَبَسَّمَ.

19078. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Bayan menceritakan kepada kami, dari Qais, dari Jarir, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah menutup dirinya kepadaku sejak aku Muslim dan tidak pernah beliau melihatku kecuali dengan tersenyum."[1221]

١٩٠٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ، عَنْ قَيْسٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: مَا حَجَبَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ أَسْلَمْتُ، وَلَا رَآنِي إِلَّا تَبَسَّمَ فِي وَجْهِي.

19079. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada saya, dari Qais, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah menutup dirinya kepadaku sejak saya Muslim dan tidak pernah beliau melihatku kecuali dengan tersenyum."[1222]

[1220] Sanadnya *shahih*. Abu Ja'far Al Farra` perawi *tsiqah*. Telah dijelaskan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19076.

[1221] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19074.

[1222] Sanadnya *shahih*.

١٩٠٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنِي يُونُسُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شِبْلٍ قَالَ: وَقَالَ جَرِيرٌ: لَمَّا دَنَوْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ أَنَخْتُ رَاحِلَتِي، ثُمَّ حَلَلْتُ عَيْبَتِي، ثُمَّ لَبِسْتُ حُلَّتِي، ثُمَّ دَخَلْتُ، فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ، فَرَمَانِي النَّاسُ بِالْحَدَقِ، فَقُلْتُ لِجَلِيسِي: يَا عَبْدَ اللهِ، ذَكَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، ذَكَرَكَ آنِفًا بِأَحْسَنِ ذِكْرٍ، فَبَيْنَا هُوَ يَخْطُبُ إِذْ عَرَضَ لَهُ فِي خُطْبَتِهِ وَقَالَ: يَدْخُلُ عَلَيْكُمْ مِنْ هَذَا الْبَابِ، أَوْ مِنْ هَذَا الْفَجِّ، مِنْ خَيْرِ ذِي يَمَنٍ، إِلَّا أَنَّ عَلَى وَجْهِهِ مَسْحَةَ مَلَكٍ قَالَ جَرِيرٌ: فَحَمِدْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى مَا أَبْلَانِي. وَقَالَ أَبُو قَطَنٍ: فَقُلْتُ لَهُ: سَمِعْتَهُ مِنْهُ أَوْ سَمِعْتَهُ مِنَ الْمُغِيرَةِ بْنِ شِبْلٍ قَالَ: نَعَمْ.

19080. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada saya, dari Al Mughirah bin Syibl, dia berkata: dan Jarir berkata, “Ketika saya sudah dekat dengan Madinah, saya hentikan laju kendaraan saya. Saya buka tas bungkusan saya. Lalu saya kenakan baju terbaik saya. Saya masuk menemui Rasulullah SAW yang sedang khutbah. Orang-orang memandang saya dengan pandangan tajam. Saya berkata kepada seseorang di dekat saya, “Wahai Abdullah, Rasulullah SAW menyebutkan sesuatu tentang saya?”, dia berkata: “Ya. Beliau menyebutkan dirimu barusan dengan sebutan yang bagus. Saat beliau khutbah, beliau berkata, menyimpang, dari isi khuthbahnya, “*Masuk kepada kalian, dari pintu ini* –atau, dari *jalan ini- orang terbaik pemilik Yaman. Ketahuilah, pada wajahnya ada bekas usapan Malaikat.*” Jarir berkata, “Saya segera memuji Allah SWT atas cobaan yang menimpa saya.” Qathan berkata: Saya berkata kepada Yunus, “Kamu mendengarnya, dari Al Mughirah bin Syibl?” Yunus berkata, “Ya.”[1223]

[1223] Sanadnya *shahih*.

١٩٠٨١- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُـبَيْلِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا دَنَوْتُ مِنَ الْمَدِينَـةِ أَنَخْـتُ رَاحِلَتِي، ثُمَّ حَلَلْتُ عَيْبَتِي، ثُمَّ لَبِسْتُ حُلَّتِي، قَالَ: فَدَخَلْتُ وَرَسُـولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ، فَسَلَّمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ، فَرَمَانِي الْقَوْمُ بِالْحَدَقِ، فَقُلْتُ لِجَلِيسِي: هَلْ ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَمْرِي شَيْئًا.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

19081. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah bin Syibl bin Auf, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: "Ketika saya mendekati kota Madinah. Saya hentikan laju kendaraan saya. Saya buka tas bungkusan saya. Saya kenakan pakaian terbaik saya." Jarir bin Abdillah RA berkata, "Saya masuk dan Rasulullah SAW sedang berkhuthbah. Saya mengucapkan salam kepadanya. Seketika orang-orang memandangku dengan tajam. Maka saya berkata kepada teman duduk saya, "Adakah beliau menyebutkan sesuatu tentang saya?...." Perawi menyebutkan hadits semisalnya.[1224]

١٩٠٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ جَرِيرٍ، أَنَّهُ حِينَ بَايَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخَذَ عَلَيْهِ أَنْ لاَ يُشْرِكَ بِاللهِ شَيْئًا، وَيُقِيمَ الصَّلاَةَ، وَيُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَيَنْصَحَ الْمُسْـلِمَ، وَيُفَارِقَ الْمُشْرِكَ.

Al Haitsami berkata di dalam *Al Majma'* (372/9), "Diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* dan *Al `Ausath*. Para perawinya, perawi hadits-hadits *shahih*."

[1224] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19080.

19082. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Wa'il, dari Jarir, bahwa ketika dia membai'at Rasulullah SAW, beliau memintanya agar tidak menyekutukan Allah SWT, agar mendirikan shalat, menunaikan zakat, memberi nasihat kepada kaum muslim, dan memisahkan diri dari kaum musyrik.[1225]

١٩٠٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصُرَّةٍ مِنْ ذَهَبٍ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ أَصَابِعِهِ، فَقَالَ: هَذِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ قَامَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَعْطَوْا فَأَعْطَى، ثُمَّ قَامَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَعْطَى، ثُمَّ قَامَ الْمُهَاجِرُونَ فَأَعْطَوْا. قَالَ: فَأَشْرَقَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى رَأَيْتُ الْإِشْرَاقَ فِي وَجَنَتَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: مَنْ سَنَّ سُنَّةً صَالِحَةً فِي الْإِسْلَامِ فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، كَانَ لَهُ مِثْلُ أُجُورِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ أَوْزَارِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ.

19083. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Humaid bin Hilal, dari Jarir bin Abdillah Al Bajali, bahwa seseorang dari Anshar datang menemui Rasulullah SAW dengan membawa sebungkus emas yang memenuhi jemari tangannya, dia berkata: "Ini sedekah untuk *fii sabilillah.*" Abu Bakar RA berdiri menyerahkan sedekahnya. Umar RA berdiri pula menyerahkan sedekahnya. Kemudian kaum Muhajirin

[1225] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19054.

bangun menyerahkan sedekah mereka. Jarir bin Abdillah RA berkata, "Wajah Rasulullah SAW terlihat gembira, sehingga saya melihat sinar pada bagian atas kedua pipinya. Lalu Beliau bersabda, "*Siapa yang di dalam Islam membuat sebuah tradisi kebaikan, maka baginya pahala atas perbuatannya tersebut dan pahala, dari orang-orang yang mengikuti tradisinya itu tanpa mengurangi pahala mereka sendiri sedikit pun. Sebaliknya, siapa yang menciptakan tradisi keburukan di dalam Islam, maka baginya balasannya serta balasan dari orang-orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangai sedikit pun balasan mereka sendiri.*"[1226]

١٩٠٨٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا وَهُوَ ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ التَّيْمِيُّ، عَنْ الضَّحَّاكِ بْنِ الْمُنْذِرِ، عَنْ مُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يُـؤْوِي الضَّالَّةَ إِلاَّ ضَالٌّ.

19084. Yahya bin Zakaria dan dia adalah Ibnu Abu Za`idah menceritakan kepada kami, Abu Hayyan At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Adh-Dhahhak bin Mundzir, dari Mundzir bin Jarir bin Abdillah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan menyimpan barang yang hilang, kecuali orang yang sesat.*"[1227]

١٩٠٨٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَـــنْ قَيْسٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ إِلَى ذِي

[1226] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19074.

[1227] Sanadnya *shahih*. Adh-Dhahhak bin Al Mundzir adalah cucunya Jarir. Para imam hadits menilainya *tsiqah*. Haditsnya terdapat di dalam *As-Sunan*. HR. Imam Muslim (1351/3, no. 1725) dalam pembahasan tentang Barang Temuan, bab: Barang Temuan Haji; Abu Daud (139/2, no. 1720); At-Tirmidzi (391/2), dalam pembahasan tentang Jual-Beli, bab: Larangan Berjual-Beli di Mesjid).

الْخَلَصَةِ، فَكَسَرَهَا وَحَرَّقَهَا بِالنَّارِ، ثُمَّ بَعَثَ رَجُلاً مِنْ أَحْمَسَ يُقَالُ لَهُ: بُشَيْرٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَشِّرُهُ.

19085. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais, dari Jarir bin Abdillah, bahwa Rasulullah SAW mengutusnya kepada Dzul Khalashah (nama patung). Jarir bin Abdillah pun menghancurkannya, lalu membakarnya dengan api. Setelah melaksanakan tugasnya, Jarir mengirim seorang lelaki dari Ahmas yang dipanggil Basyir kepada Rasulullah SAW, agar menyampaikan kabar gembira kepada Rasulullah SAW apa yang telah dilakukannya.[1228]

١٩٠٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ وَهُوَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ وَهُوَ ابْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخَاكُمُ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ، فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ.

19086. Abu Ahmad dan dia adalah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Syarik dan dia adalah Ibnu Abdillah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Amir, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh saudara kalian An-Najjasyi baru saja wafat. Maka, mohonkanlah ampun baginya.*"[1229]

١٩٠٨٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا دَاوُدُ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَصْدُرِ الْمُصَدِّقُ وَهُوَ عَنْكُمْ رَاضٍ.

[1228] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Abu Daud (88/3, no. 2772) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: Perihal Mengutus Penyampai Berita.

[1229] Sanadnya *hasan*. Disebabkan keberadaan Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16559.

19087. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Daud mengabarkan kepada kami, dari Amir, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan lahir orang kepercayaan, kepada kalian dia rela.*"[1230]

١٩٠٨٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا تُرِيحُنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ وَكَانَ بَيْتًا فِي خَثْعَمَ يُسَمَّى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَةِ، فَنَفَرْتُ إِلَيْهِ فِي سَبْعِينَ وَمِائَةِ فَارِسٍ مِنْ أَحْمَسَ، قَالَ: فَأَتَاهَا فَحَرَّقَهَا بِالنَّارِ، وَبَعَثَ جَرِيرٌ بَشِيرًا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَتَيْتُكَ حَتَّى تَرَكْتُهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ أَجْرَبُ. فَبَرَّكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خَيْلِ أَحْمَسَ وَرِجَالِهَا خَمْسَ مَرَّاتٍ.

19088. Yazid menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Qais, dia berkata: Jarir bin Abdillah RA berkata Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Maukah kamu membuatku senang dengan Dzu Al Khalashah?*" Ada sebuah rumah yang dinamakan Ka'batul Yamaniyah. Akhirnya Jarir bin Abdillah berangkat dengan membawa 170 pasukan berkuda dari Ahmas menuju rumah tersebut. Qais berkata: Jarir mendatanginya dan membakarnya dengan api. Setelah itu dia mengutus pembawa berita kepada Rasulullah SAW. Pembawa berita itu berkata, "Demi yang mengutusmu dengan benar, saya tidak datang kepadamu kecuali saya meninggalkan rumah tersebut dalam keadaan seperti unta yang

---

[1230] Sanadnya *shahih*. Daud dimaksud adalah Ibnu Abi Hind. Amir adalah Ibnu Syarahil Asy-Sya'bi. HR. Imam Muslim (757/2, no. 989); Abu Daud (106/2, no. 1589); At-Tirmidzi (30/3, no. 647); An-Nasa'i (31/5, no. 2461).

hancur." Rasulullah SAW mendoakan keberkahan kepada pasukan berkuda Ahmas sebanyak lima kali."[1231]

١٩٠٨٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: قَالَ لِي جَرِيرٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لاَ يَرْحَمِ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19089. Yazid menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata: Jarir berkata kepadaku: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi manusia, dia tidak akan dikasihi oleh Allah SWT.*"[1232]

١٩٠٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ أَبِي حَازِمٍ يُحَدِّثُ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ كَمَا تَرَوْنَ الْقَمَرَ، لاَ تُضَامُونَ فِي رُؤْيَتِهِ، فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لاَ تُغْلَبُوا عَلَى هَاتَيْنِ الصَّلاَتَيْنِ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ، ثُمَّ تَلاَ هَذِهِ الآيَةَ {وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا} . قَالَ شُعْبَةُ: لاَ أَدْرِي، قَالَ: فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَوْ لَمْ يَقُلْ.

19090. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dia berkata: Saya mendengar Qais bin Abu Hazim menceritakan, dari Jarir. Jarir RA

[1231] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Al Bukhari riwayat yang sama pada no. 76/4 (Cet. Asy-Sya'b) dalam pembahasan tentang Jihad, bab: Pembakaran Rumah dan Pohon Kurma; Imam Muslim (1926/4, no. 3475).

[1232] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19062.

berkata: Kami berada bersama Rasulullah SAW pada malam perang Badar. Beliau bersabda, "*Kalian akan melihat Tuhan kalian sebagaimana kalian melihat bulan. Pandangan kalian akan terang melihat-Nya. Jika kalian mampu untuk tidak kalah terhadap dua shalat sebelum terbit matahari (Shubuh) dan tenggelam matahari (Ashar), maka lakukanlah.*" Kemudian beliau membaca ayat ini, "*Dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan terbenamnya.....*" (Qs. Thaha [20]: 130). Syu'bah berkata, "Saya tidak tahu apakah beliau berkata, "*(fa`in istatha'tum)*" atau tidak mengatakannya.[1233]

١٩٠٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: سَمِعْتُ قَيْسًا يُحَدِّثُ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

19091. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dia berkata: Saya mendengar Qais menceritakan, dari Jarir, dia berkata: "Saya membai'at Rasulullah SAW untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan memberi nasihat kepada setiap muslim."[1234]

١٩٠٩٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ قَوْمٍ يَعْمَلُونَ بِالْمَعَاصِي وَفِيهِمْ رَجُلٌ أَعَزُّ مِنْهُمْ وَأَمْنَعُ لَا يُغَيِّرُونَ إِلَّا عَمَّهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِعِقَابٍ أَوْ قَالَ: أَصَابَهُمُ الْعِقَابُ.

[1233] Sanadnya *shahih*. Hadits secara panjang lebar telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini terdapat di dalam semua kitab *shahih*. Lihat, 11062.

[1234] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19054.

19092. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Mundzir bin Jarir, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah sebuah kaum yang melakukan maksiat, lalu ada seseorang di antaranya lebih kuat dan lebih bisa mecegah namun mereka tidak berubah, melainkan Allah SWT akan meratakan azab-Nya bagi mereka,*" atau beliau bersabda, "*Mereka akan ditimpa azab.*"[1235]

١٩٠٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرًا يَقُولُ، حِينَ مَاتَ الْمُغِيرَةُ وَاسْتَعْمَلَ قَرَابَتَهُ يَخْطُبُ، فَقَامَ جَرِيرٌ، فَقَالَ: أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللهِ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، وَأَنْ تَسْمَعُوا وَتُطِيعُوا حَتَّى يَأْتِيَكُمْ أَمِيرٌ، اسْتَغْفِرُوا لِلْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ غَفَرَ اللهُ تَعَالَى لَهُ، فَإِنَّهُ كَانَ يُحِبُّ الْعَافِيَةَ، أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُبَايِعُهُ بِيَدِي هَذِهِ عَلَى الإِسْلاَمِ، فَاشْتَرَطَ عَلَيَّ وَالنُّصْحَ، فَوَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ إِنِّي لَكُمْ لَنَاصِحٌ.

19093. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dia berkata: Saya mendengar Jarir berkata saat Al Mughirah wafat. Keluarga Al Mughirah memintanya untuk berkhuthbah. Jarir berdiri dan berkata, "Saya mewasiatkan kalian agar bertakwa kepada Allah SWT yang Esa yang tiada sekutu bagi-Nya, dan agar kalian mendengarkan dan taat sehingga pemimpin kalian datang. Mohonkanlah ampun bagi Al Mughirah bin Syu'bah, Allah SWT akan mengampuninya. Sungguh Allah SWT menyukai maaf. Selanjutnya...sungguh saya telah mendatangi Rasulullah SAW untuk membaiatnya dengan tangan saya

---

[1235] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Syarik. HR. Abu Daud (122/4, no. 4338) dalam pembahasan tentang Fitnah, bab: Perintah dan Larangan); Ibnu Majah (1329/2, no. 4009).

ini untuk memeluk Islam. Rasulullah SAW memberikan syarat bagi saya agar saya memberi nasihat kepada setiap orang. Semoga Masjid ini menjadi saksi bahwa saya telah memberi nasihat kepada kalian."[1236]

١٩٠٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ قَالَ: كَانَ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ فِي بَعْثٍ بِأَرْمِينِيَّةَ قَالَ: فَأَصَابَتْهُمْ مَخْمَصَةٌ أَوْ مَجَاعَةٌ قَالَ: فَكَتَبَ جَرِيرٌ إِلَى مُعَاوِيَةَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لَمْ يَرْحَمِ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ، فَأَتَاهُ فَقَالَ: آنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَأَقْفَلَهُمْ وَمَتَّعَهُمْ. قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: وَكَانَ أَبِي فِي ذَلِكَ الْجَيْشِ فَجَاءَ بِقَطِيفَةٍ مِمَّا مَتَّعَهُ مُعَاوِيَةُ.

19094. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abu Ishaq berkata: Saat itu Jarir bin Abdillah diutus ke Armenia. Syu'bah berkata: Jarir kehabisan bekal dan kelaparan hebat. Syu'bah melanjutkan: Jarir segera menulis surat kepada Mu'awiyah: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi sesama manusia, maka tidak akan dikasihi oleh Allah SWT.*" Syu'bah berkata, "Mu'awiyah mengutus seseorang agar membawa Jarir. Jarir datang. Mu'awiyah berkata, "Benar kamu mendengarnya, dari Rasulullah SAW?" Jarir berkata, "Ya." Syu'bah berkata, "Mu'awiyah segera memulangkan mereka dan membuat mereka gembira dengan kesenangan-kesenangan." Abu Ishaq berkata, "Ayah saya berada pada pasukan itu. Dia pulang dengan membawa selimut beludru pemberian Mu'awiyah."[1237]

[1236] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19053.
[1237] Sanadnya *shahih*. Pada, no.19062.

١٩٠٩٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فَقَالَ: فَلَقَّنَنِي فَقَالَ: فِيمَا اسْتَطَعْتَ وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

19095. Ayah saya menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sayyar menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jarir, dia berkata: "Saya membaiat Rasulullah SAW agar mendengar dan mentaati." Jarir berkata, "Pahamkan saya." Rasulullah SAW bersabda, "*Pada apa-apa yang kamu sanggup dan berilah nasihat kepada setiap Muslim.*"[1238]

١٩٠٩٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتِلُ عُرْفَ فَرَسٍ بِأُصْبُعَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِيهَا الْخَيْرُ، الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ، إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

19096. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Sa'id, dari Abu Zur'ah bin Amr, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW memilin surai (bulu leher) kuda dengan jari-jemarinya seraya berkata, "*Kuda terikat di ubun-ubunnya, yang mengandung kebaikan, pahala, dan harta ghanimah hingga hari kiamat.*"[1239]

١٩٠٩٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَظْرَةِ الْفَجْأَةِ، فَأَمَرَنِي فَقَالَ: اصْرِفْ بَصَرَكَ.

[1238] Sanadnya *shahih*.
[1239] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya disebutkan, pada no. 14727.

19097. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Sa'id, dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentang pandangan tidak sengaja yang tiba-tiba (terhadap wanita –penerjemah). Maka, Rasulullah SAW memerintahkanku dengan berkata, "*Alihkan pandanganmu.*"[1240]

١٩٠٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَرِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِيَصْدُرِ الْمُصَدِّقُ مِنْ عِنْدِكُمْ وَهُوَ رَاضٍ.

19098. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Jarir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Akan lahir orang kepercayaan (jujur) dari kalian sendiri dan dia orang yang rela.*"[1241]

١٩٠٩٩- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرًا يَقُولُ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ. قَالَ مِسْعَرٌ: عَنْ زِيَادٍ: فَإِنِّي لَكُمْ لَنَاصِحٌ.

19099. Sufyan menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Jarir berkata: Saya membai'at Rasulullah SAW agar memberi nasihat kepada setiap Muslim. Mis'ar, dari Ziyad, dia berkata, "Sungguh aku pemberi nasihat kalian."[1242]

[1240] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19061.
[1241] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19087.
[1242] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19053.

١٩١٠٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ ابْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ جَرِيرٍ، أَنَّ قَوْمًا أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَعْرَابِ مُجْتَابِي النِّمَارِ، فَحَثَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ عَلَى الصَّدَقَةِ، فَأَبْطَئُوا حَتَّى رُئِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ بِقِطْعَةِ تِبْرٍ فَطَرَحَهَا، فَتَتَابَعَ النَّاسُ حَتَّى عُرِفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ: مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً، فَعُمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهَا وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْتَقِصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً، عُمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يُنْقِصُ ذَلِكَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا.

19100. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Abu Wa`il, dari Jarir, bahwa sekelompok orang, dari penduduk Arab pedalaman mendatangi Rasulullah SAW dengan berselimutkan kain wool. Maka, Rasulullah SAW mendorong orang-orang agar bersedekah. Orang-orang enggan hingga terlihat rasa sedih di wajah beliau. Maka seorang, dari suku Anshar datang dengan membawa sepotong biji emas dan dia menaruhnya pada tempatnya. Setelah itu orang-orang yang lain pada mengikuti perbuatannya, sehingga wajah Rasulullah SAW berubah gembira. Beliau bersabda, "*Siapa yang di dalam Islam membuat sebuah tradisi kebaikan, maka baginya pahala atas perbuatannya tersebut dan pahala, dari orang-orang yang mengikuti tradisinya itu tanpa mengurangi pahala mereka sendiri sedikit pun. Sebaliknya, siapa yang menciptakan tradisi keburukan di dalam Islam, maka baginya dosanya serta dosa dari orang-orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangai sedikit pun balasan mereka sendiri.*"[1243]

[1243] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19074.

١٩١٠١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامٍ قَالَ: رَأَيْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَتَوَضَّأُ مِنْ مِطْهَرَةٍ، وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ فَقَالُوا: أَتَمْسَحُ عَلَى خُفَّيْكَ؟ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مَرَّةً: يَمْسَحُ عَلَى خُفَّيْهِ. فَكَانَ هَذَا الْحَدِيثُ يُعْجِبُ أَصْحَابَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُونَ: إِنَّمَا كَانَ إِسْلَامُهُ بَعْدَ نُزُولِ الْمَائِدَةِ.

19101. Sufyan menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Hammam, dia berkata: Saya melihat Jarir bin Abdillah berwudhu, dari hadats, dan dia mengusap bagian atas kedua khuf-nya. Orang-orang bertanya, "Kamu hanya mengusap kedua khuf saja?" Jarir berkata, "Sungguh saya telah melihat Rasulullah SAW (melakukan demikian)," —pada riwayat yang lain Hammam berkata *mengusap bagian atas kedua khuf-nya*—. Hadits ini telah membuat sahabat-sahabat Jarir heran. Mereka berkata, "Jarir memeluk Islam setelah turunnya surah Al Ma`idah."[1244]

١٩١٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، يَعْنِي ابْنَ صُبَيْحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هِلَالٍ الْعَبْسِيِّ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَثَّنَا عَلَى الصَّدَقَةِ، فَأَبْطَأَ النَّاسُ حَتَّى رُئِيَ فِي وَجْهِهِ الْغَضَبُ، وَقَالَ مَرَّةً: حَتَّى بَانَ، ثُمَّ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ بِصُرَّةٍ فَأَعْطَاهَا إِيَّاهُ، ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ، فَأَعْطَوْا حَتَّى رُئِيَ فِي وَجْهِهِ السُّرُورُ، فَقَالَ: مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً، كَانَ لَهُ أَجْرُهَا وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً،

[1244] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19083.

كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَمِثْلُ وِزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ. قَالَ مَرَّةً: يَعْنِي أَبَا مُعَاوِيَةَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ.

19102. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim –yaitu Ibnu Shabih, dari Abdurrahman bin Hilal Al Abasi, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami dan beliau menganjurkan kami agar bersedekah. Orang-orang enggan bersegera hingga wajah Rasulullah SAW terlihat marah —pada riwayat lain berkata, hingga berubah—. Kemudian seseorang, dari kaum Anshar datang dengan membawa sebungkus dinar dan dia berikan kepada Rasulullah SAW. Orang-orang pun bersegera melakukan hal yang sama, sehingga wajah Rasulullah SAW berubah senang. Beliau bersabda, "*Siapa yang di dalam Islam membuat sebuah tradisi kebaikan, maka baginya pahala atas perbuatannya tersebut dan pahala, dari orang-orang yang mengikuti tradisinya itu tanpa mengurangi pahala mereka sendiri sedikit pun. Sebaliknya, siapa yang menciptakan tradisi keburukan di dalam Islam, maka baginya balasannya serta balasan dari orang-orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangai sedikit pun balasan mereka sendiri (min ghairi an yanqushu min `auzaarihim syai`un.*" Pada riwayat lain Abu Mu'awiyah berkata,.".*tanpa mengurangi (min ghairi an yanqushu).*"[1245]

[1245] Sanadnya *shahih.*
Abdurrahman bin Hilal Al 'Abasi seorang perawi yang *tsiqah.* Haditsnya terdapat pada Imam Muslim dan imam hadits lainnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19062.

١٩١٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَهُوَ الضَّرِيرُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَرْحَمِ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19103. Abu Mu'awiyah dan dia adalah Adh-Dharir menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahab, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi manusia, maka tidak akan dikasihi oleh Allah SWT.*"[1246]

١٩١٠٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: حَدَّثَنِي قَيْسٌ قَالَ: قَالَ لِي جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تُرِيحُنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ؟ وَكَانَ بَيْتًا فِي خَثْعَمَ يُسَمَّى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَةِ. قَالَ: فَانْطَلَقْتُ فِي خَمْسِينَ وَمِائَةِ فَارِسٍ مِنْ أَحْمَسَ، وَكَانُوا أَصْحَابَ خَيْلٍ، فَأَخْبَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي لاَ أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ، فَضَرَبَ فِي صَدْرِي حَتَّى رَأَيْتُ أَثَرَ أَصَابِعِهِ فِي صَدْرِي، وَقَالَ: اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ، وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا. فَانْطَلَقَ إِلَيْهَا، فَكَسَّرَهَا وَحَرَّقَهَا، فَأَرْسَلَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَشِّرُهُ، فَقَالَ رَسُولُ جَرِيرٍ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا جِئْتُكَ حَتَّى تَرَكْتُهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ أَجْرَبُ. فَبَارَكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خَيْلِ أَحْمَسَ وَرِجَالِهَا خَمْسَ مَرَّاتٍ.

19104. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dia berkata: Qais menceritakan kepada kami, dia berkata:

[1246] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19062.

Jarir bin Abdillah berkata kepadaku: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Maukah kamu melepaskan beban saya, dari Dzu Al Khalashah*? (nama sebuah patung)." Ada sebuah rumah di Khats'am yang disebut Ka'batul Yamaniah. Jarir berkata, "Saya pun berangkat dengan membawa 150 penunggang kuda, dari Ahmas. Mereka adalah pasukan berkuda. Saya memberitahukan Rasulullah SAW bahwa saya bukanlah penunggang kuda yang baik. Rasulullah SAW memukul dadaku sehingga terlihat bekas jari-jarinya di dadaku, dan beliau bersabda, "*Ya Allah, kuatkanlah dia dan jadikan dia petunjuk yang memberi petunjuk.*" Jarir berangkat menuju patung tersebut. Dia menghancurkannya dan membakarnya. Kemudian dia mengutus seseorang pemberi berita kepada Rasulullah SAW. Utusan Jarir kepada Rasulullah SAW berkata, "Demi Zat yang telah mengutusmu dengan benar. Saya tidak datang kemari kecuali saya tinggalkan patung tersebut seperti unta yang hancur." Maka, Rasulullah SAW mendoakan keberkatan bagi para penunggang kuda Ahmas sebanyak lima kali.[1247]

١٩١٠٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا قَيْسٌ قَالَ: قَالَ لِي جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ نَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا، لاَ تُضَامُونَ، أَوْ لاَ تُضَارُّونَ، شَكَّ إِسْمَاعِيلُ، فِي رُؤْيَتِهِ، فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لاَ تُغْلَبُوا عَلَى صَلاَةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا، فَافْعَلُوا، ثُمَّ قَالَ: {وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا}.

19105. Yahya menceritakan kepada kami, dari Isma'il, Qais menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Abdillah menceritakan kepada kami: Kami sedang duduk di sisi Rasulullah

---

[1247] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19088.

SAW, dan tiba-tiba Rasulullah SAW melihat kepada bulan purnama, seraya berkata, "*Sungguh kalian akan melihat Tuhanmu kelak sebagaimana kamu melihat ini. Pandangan kalian tidak terhalang* – atau, *tidak membahayakan,* Isma'il ragu. Jika kalian mampu untuk tidak kalah atas shalat sebelum terbitnya matahari (Shubuh) dan sebelum tenggelamnya matahari (Ashar), maka lakukanlah." Kemudian Rasulullah SAW membaca, "*...dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan terbenamnya.....*" (Qs. Thaahaa [20]: 130)[1248]

١٩١٠٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ هِلَالٍ الْعَبْسِيُّ قَالَ: قَالَ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَسُنُّ عَبْدٌ سُنَّةً صَالِحَةً، يَعْمَلُ بِهَا مَنْ بَعْدَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَلَا يَسُنُّ عَبْدٌ سُنَّةَ سُوءٍ، يَعْمَلُ بِهَا مَنْ بَعْدَهُ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ. قَالَ: وَأَتَاهُ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ فَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ، يَأْتِينَا نَاسٌ مِنْ مُصَدِّقِيكَ يَظْلِمُونَا، قَالَ: أَرْضُوا مُصَدِّقَكُمْ قَالُوا: وَإِنْ ظَلَمَ قَالَ: أَرْضُوا مُصَدِّقَكُمْ قَالَ جَرِيرٌ: فَمَا صَدَرَ عَنِّي مُصَدِّقٌ مُنْذُ سَمِعْتُهَا مِنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا وَهُوَ عَنِّي رَاضٍ. قَالَ: وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُحْرَمِ الرِّفْقَ يُحْرَمِ الْخَيْرَ.

19106. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Isma'il, Abdurrahman bin Hilal Al Abasi menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Abdillah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seseorang itu melakukan sebuah tradisi kebaikan*

[1248] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19090.

yang kemudian diikuti oleh orang-orang setelahnya, maka baginya pahala sebagaimana pahala orang-orang yang mengikuti tradisinya itu tanpa mengurangi pahala mereka sendiri sedikit pun. Tidaklah seseorang itu melakukan sebuah tradisi keburukan yang kemudian diikuti oleh orang-orang setelahnya, maka baginya balasannya serta balasan dari orang-orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangi sedikit pun balasan mereka sendiri." Jarir RA berkata, "Beberapa orang dari pedalaman Arab datang menemui Rasulullah SAW. Mereka berkata, "Ya Rasulullah, telah datang kepada kami orang-orang-orang kepercayaanmu dan mereka menzhalimi kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Buatlah orang-orang kepercayaanmu itu senang.*" Mereka berkata, "Walau pun mereka menzhalimi kami?" Rasulullah SAW bersabda, "*Buatlah orang-orang kepercayaanmu itu senang.*" Jarir berkata, "Tidak ada seorang kepercayaan pun yang datang kepada saya, semenjak saya mendengarnya, dari Rasulullah SAW, kecuali dia senang kepada saya." Jarir berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang mengharamkan sikap berlemah lembut, maka dia terharam (terhalang) dari kebaikan.*"[1249]

١٩١٠٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي حَيَّانَ قَالَ: حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ خَالُ الْمُنْذِرِ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ مُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي جَرِيرٍ بِالْبَوَازِيجِ فِي السَّوَادِ، فَرَاحَتِ الْبَقَرُ، فَرَأَى بَقَرَةً أَنْكَرَهَا فَقَالَ: مَا هَذِهِ الْبَقَرَةُ؟ قَالَ: بَقَرَةٌ لَحِقَتْ بِالْبَقَرِ، فَأَمَرَ بِهَا فَطُرِدَتْ حَتَّى تَوَارَتْ، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يُؤْوِي الضَّالَّةَ إِلَّا ضَالٌّ.

19107. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Hayyan, dia berkata: Adh-Dhahhak paman Al Mundzir bin Jarir

[1249] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya, no. 19087.

menceritakan kepada kami, dari Mundzir bin Jarir, dari Jarir RA, dia berkata: Saya sedang bersama Abu Jarir di Bawarikh di Sawad (sebuah tanah subur di Irak). Lalu saya pulang dengan membawa seekor sapi. Abu Jarir melihat sapi yang saya bawa dan dia terlihat tidak suka, dia berkata, "Apa ini?" Jarir berkata, "Sapi, saya mendapatinya." Abu Jarir memerintahkan saya agar melepasnya. Saya melepas dan mengusirnya. Sapi itu pun berlari hingga tidak terlihat lagi. Abu Jarir RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah menyimpan barang yang hilang, kecuali orang sesat.*"[1250]

١٩١٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ قَيْسٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: مَا حَجَبَنِي عَنْهُ مُنْذُ أَسْلَمْتُ، وَلَا رَآنِي إِلَّا تَبَسَّمَ فِي وَجْهِي.

19108. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dari Qais, dari Jarir, dia berkata: Sejak saya memeluk Islam, Rasulullah SAW tidak pernah menutup diri terhadapku dan dia selalu memandangku dengan wajah tersenyum.[1251]

١٩١٠٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شِبْلٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ بَرِئَتْ مِنْهُ الذِّمَّةُ.

19109. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hubaib bin Abu Tsabit, dari Al Mughirah bin Syibl, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[1250] Sanadnya *shahih*. Akan tetapi, pada hadits ini Adh-Dhahhak disebut sebagai paman Al Mundzir bin Jarir. Pada hadits sebelumnya dia adalah cucu Jarir, dan anaknya Al Mundzir sendiri adanya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19074.

[1251] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19174.

"*Jika seorang budak melarikan diri, maka telah lepas perlindungan atasnya.*"[1252]

١٩١٠٩- م. قَالَ عَبْدُ اللهِ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُخَرِّمِيُّ، حَدَّثَنَا الصَّلْتُ بْنُ مَسْعُودٍ الْجَحْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي ابْنٌ لِجَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَتْ نَعْلُ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ طُولُهَا ذِرَاعٌ.

19109. م Abdullah berkata, "Muhammad bin Abdillah Al Makhrami menceritakan kepadaku, Ash-Shaltu bin Mas'ud Al Jahdari menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Ibnu Jarir bin Abdillah menceritakan kepada saya, dia berkata: "Panjang sendalnya Jarir bin Abdillah adalah satu hasta."[1253]

١٩١١٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الْيَقْظَانِ عُثْمَانَ بْنِ عُمَيْرٍ الْبَجَلِيِّ، عَنْ زَاذَانَ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّحْدُ لَنَا، وَالشَّقُّ لِأَهْلِ الْكِتَابِ.

19110. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Al Yaqzhan Utsman bin Umair Al Bajali, dari Zadzan, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Liang model lahad adalah liang untuk kita. Liang model belah adalah untuk Ahlul Kitab.*"[1254]

[1252] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19156.

[1253] Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdillah bin Al Mubarak Al Makhrami seorang yang *tsiqah* dan penghapal hadits (*haafizh*). Ash-Shaltu bin Mas'ud Al Jahdari adalah seorang hakim syari'at di Bashrah. Dia juga *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Imam Muslim.

[1254] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Abu Al Yaqzhan Utsman bin Umair Al Bajali. Hadits shahihnya telah disebutkan sebelumnya pada no. 19059.

١٩١١١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ طَارِقٍ التَّمِيمِيِّ، عَنْ جَرِيرٍ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، عَنْ طَارِقٍ التَّمِيمِيِّ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نِسْوَةٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِنَّ.

19111. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dan Muhammad bin Ja'far, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah, dari Thariq At-Tamimi, dari Jarir, dia berkata: Ibnu Ja'far berkata: Seseorang menceritakan kepada saya, dari Thariq At-Tamimi, dari Jarir RA, dia berkata: Rasulullah SAW berjalan melintasi kaum wanita dan mengucapkan salam kepada mereka.[1255]

١٩١١٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ أَوْلِيَاءُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ، وَالطُّلَقَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ، وَالْعُتَقَاءُ مِنْ ثَقِيفٍ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. قَالَ شَرِيكٌ: فَحَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ جَرِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ.

19112. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Ashim, dari Abu Wa'il, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang Muhajir dan orang-orang Anshar adalah saudara satu dengan lainnya. Orang-orang yang dibebaskan dari suku Quraisy dan orang-orang yang dimerdekakan dari suku Tsaqif, satu dengan lainnya adalah saudara hingga hari kiamat.*" Syarik

[1255] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19055.

berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Tamim bin Salamah, dari Abdurrahman bin Hilal, dari Jarir, dari Rasulullah SAW... hadits yang sama.[1256]

١٩١١٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ قَوْمٍ يَكُونُ بَيْنَ أَظْهُرِهِمْ مَنْ يَعْمَلُ بِالْمَعَاصِي هُمْ أَعَزُّ مِنْهُ وَأَمْنَعُ لَمْ يُغَيِّرُوا عَلَيْهِ، إِلاَّ أَصَابَهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ بِعِقَابٍ.

19113. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdillah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Mundzir bin Jarir, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah kemaksiatan dilakukan di tengah-tengah suatu kaum padahal mereka itu lebih kuat dan lebih mempunyai hegemoni (dukungan), namun mereka tidak merubahnya, kecuali Allah akan meratakan siksa-Nya kepada mereka semua.*"[1257]

١٩١١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُدْرِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ بْنَ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ يُحَدِّثُ، عَنْ جَرِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ لِجَرِيرٍ: اسْتَنْصِتِ النَّاسَ، وَقَالَ: قَالَ: لاَ تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

19114. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Mudrik, dia berkata: Saya mendengar Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, menceritakan dari

---

[1256] Sanadnya *hasan*. Al Haitsami berkata: Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ath-Thabrani. Para perawi Ath-Thabrani adalah para perawi hadits-hadits *shahih*. *Al Majma'* (15/10). HR. Ibnu Hibban (569, no. 2287) (*Mawarid*).

[1257] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19092.

Jarir, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Jarir pada saat Haji Perpisahan, "*Buatlah orang-orang diam dan mendengarkan* (maksudnya berilah nasihat)." Jarir berkata juga: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menjadi kafir sepeninggalku dengan saling bertempur (berbunuhan) di antara kalian.*"[1258]

١٩١١٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هِلاَلٍ الْعَبْسِيِّ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الطُّلَقَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ، وَالْعُتَقَاءُ مِنْ ثَقِيفٍ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَالْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

19115. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Musa bin Abdillah bin Hilal Al Absi, dari Jarir bin Abdillah, dari Rasulullah SAW, dia berkata: "*Orang-orang yang dibebaskan dari suku Quraisy dan orang-orang yang dimerdekakan dari bangsa Tsaqib adalah bersaudara satu dengan lainnya di dunia dan di akhirat. Kaum Anshar dan Muhajirin adalah bersaudara satu dengan lainnya di dunia dan di akhirat.*"[1259]

١٩١١٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[1258] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19068.

[1259] Sanadnya *shahih*. Akan tetapi, sanad yang paling benar adalah sebagaimana yang dinyatakan di *At-Ta'jil*: Musa bin Abdillah bin Yazid, dari Abdurrahman bin Hilal Al Absi, dari Jarir. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19112.

اشْتَرِطْ عَلَيَّ. قَالَ: تَعْبُدُ اللهَ لاَ تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُصَلِّي الصَّلاَةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَتُؤَدِّي الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ، وَتَنْصَحُ لِلْمُسْلِمِ، وَتَبَرَأُ مِنَ الْكَافِرِ.

19116. Abu Abdurrahman Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Abu Wa`il, dari Jarir, dia berkata: Saya berkata kepada Rasulullah SAW, "Berilah saya persyaratan." Rasulullah SAW bersabda, "*Sembahlah Allah SWT dan jangan menyekutukannya dengan apa pun. Dirikan shalat yang wajib. Tunaikan zakat yang wajib. Beri nasihat orang-orang Muslim, dan berlepas diri dari orang-orang musyrik.*"[1260]

١٩١١٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَإِقَامِ الصَّلاَةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

19117. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Amir, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Islam dibangun atas lima perkara. Bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah SWT. Mendirikan shalat. Menunaikan zakat. Ibadah haji. Puasa Ramadhan.*"[1261]

١٩١١٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ مَالِكٍ الْجَزَرِيِّ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ

[1260] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19054.

[1261] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 6015 dan ini hadits yang sangat masyhur. Terdapat pada Al Bukhari (49/1, no. 8, *Al Fath*); Muslim (45/1), no. 16; At-Tirmidzi (5/5, no. 2609); An-Nasa`i (107/8, no. 5000).

اللهِ الْبَجَلِيِّ قَالَ: أَنَا أَسْلَمْتُ بَعْدَ مَا أُنْزِلَتِ الْمَائِدَةُ، وَأَنَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ بَعْدَمَا أَسْلَمْتُ.

19118. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abdillah bin Ilaqah menceritakan kepada kami, dari Abdul Karim bin Malik Al Jazri, dari Mujahid, dari Jarir bin Abdillah Al Bajali, dia berkata: Saya memeluk Islam setelah turunnya surah Al Ma`idah, dan saya melihat Rasulullah SAW mengusap kedua khufnya setelah saya memeluk Islam.[1262]

١٩١١٩- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَا: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخَاكُمُ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ، فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ.

19119. Musa bin Daud dan Muhammad bin Abdillah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Amir, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Saudara kalian An-Najjasyi baru saja wafat. Mohonkanlah ampunan baginya.*"[1263]

١٩١٢٠- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ جَرِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ يَدْخُلُ الْمَخْرَجَ فِي خُفَّيْهِ، ثُمَّ يَخْرُجُ فَيَتَوَضَّأُ وَيَمْسَحُ عَلَيْهِمَا.

[1262] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19069. Abdul Karim bin Malik Al Jazri perawi *tsiqah* dan kuat. Haditsnya diriwayatkan oleh para imam hadits. Telah disebutkan sebelumnya dalam jumlah yang tidak sedikit.

[1263] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19086.

19120. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Jarir, dari Qais bin Abu Hazim, dari Jarir, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau mengenakan khuf. Beliau keluar dan berwudhu serta mengusap kedua khufnya.[1264]

١٩١٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ —قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ ابْنِ أَبِي شَيْبَةَ— قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ، فَلَقِيتُ بِهَا رَجُلَيْنِ: ذَا كَلَاعٍ وَذَا عَمْرٍو قَالَ: وَأَخْبَرْتُهُمَا شَيْئًا مِنْ خَبَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: ثُمَّ أَقْبَلْنَا، فَإِذَا قَدْ رُفِعَ لَنَا رَكْبٌ مِنْ قِبَلِ الْمَدِينَةِ، قَالَ: فَسَأَلْنَاهُمْ مَا الْخَبَرُ؟ قَالَ: فَقَالُوا: قُبِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاسْتُخْلِفَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَالنَّاسُ صَالِحُونَ. قَالَ: فَقَالَ لِي: أَخْبِرْ صَاحِبَكَ. قَالَ: فَرَجَعَا، ثُمَّ لَقِيتُ ذَا عَمْرٍو فَقَالَ لِي: يَا جَرِيرُ، إِنَّكُمْ لَنْ تَزَالُوا بِخَيْرٍ مَا إِذَا هَلَكَ أَمِيرٌ ثُمَّ تَأَمَّرْتُمْ فِي آخَرَ، فَإِذَا كَانَتْ بِالسَّيْفِ غَضِبْتُمْ غَضَبَ الْمُلُوكِ، وَرَضِيتُمْ رِضَا الْمُلُوكِ.

19121. Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, —Abdullah berkata: Dan saya mendengarnya, mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Abu Syaibah— dia berkata: Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari Jarir, dia berkata: "Rasulullah SAW mengutusku ke Yaman. Di Yaman saya bertemu dengan dua lelaki, Dza Kila' dan Dza Amr." Jarir berkata, "Saya beritakan kepada keduanya tentang keadaan Rasulullah SAW

[1264] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19101.

kini." Jarir berkata, "Lalu kami kembali. Di perjalanan, kami berpapasan dengan para pengendara." Jarir berkata, "Saya bertanya kepadanya, ada apa?" Jarir berkata, "Mereka berkata, "Rasulullah SAW sudah wafat. Abu Bakar kini sebagai khalifah. Orang-orang dalam keadaan baik dan damai." Jarir berkata: Dia berkata kepada saya, "Kabarkan kepada kawanmu." Jarir berkata, "Keduanya kembali. Kemudian saya bertemu dengan Dza Amr. Dia berkata kepada saya, "Hai Jarir, kalian akan selalu berada pada kebaikan, apabila pemimpin kalian wafat, lalu kalian saling bermusyawarah. Jika kalian menggunakan pedang, kalian akan marah sebagaimana marahnya raja dan kalian akan rela sebagaimana relanya raja-raja."[1265]

١٩١٢٢ - حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ الْأَوْدِيَّ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ، فَلَحِقَ بِالْعَدُوِّ، فَمَاتَ، فَهُوَ كَافِرٌ.

19122. Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Daud -yaitu Ibnu Yazid Al 'Audi- menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Jarir, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Jika seorang budak melarikan diri, lalu bertemu dengan musuh dan dia mati karena itu, maka dia mati dalam keadaan kafir.*"[1266]

١٩١٢٣ - حَدَّثَنَا مَكِّيٌّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَزِيدَ الْأَوْدِيُّ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصِيَامِ رَمَضَانَ.

[1265] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19104.
[1266] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19156.

19123. Makki menceritakan kepada kami, Daud bin Yazid Al Audi menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Islam dibangun atas lima perkara. Bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah SWT. Mendirikan shalat. Menunaikan zakat. Ibadah haji. Puasa Ramadhan.*"[1267]

١٩١٢٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُبَيْلٍ قَالَ: قَالَ جَرِيرٌ: لَمَّا دَنَوْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ أَنَخْتُ رَاحِلَتِي، ثُمَّ حَلَلْتُ عَيْبَتِي، ثُمَّ لَبِسْتُ حُلَّتِي، ثُمَّ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ، فَرَمَانِي النَّاسُ بِالْحَدَقِ قَالَ: فَقُلْتُ لِجَلِيسِي: يَا عَبْدَ اللهِ، هَلْ ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَمْرِي شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ، ذَكَرَكَ بِأَحْسَنِ الذِّكْرِ، بَيْنَمَا هُوَ يَخْطُبُ إِذْ عَرَضَ لَهُ فِي خُطْبَتِهِ فَقَالَ: إِنَّهُ سَيَدْخُلُ عَلَيْكُمْ مِنْ هَذَا الْفَجِّ مِنْ خَيْرِ ذِي يَمَنٍ، أَلَا وَإِنَّ عَلَى وَجْهِهِ مَسْحَةَ مَلَكٍ قَالَ جَرِيرٌ: فَحَمِدْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

19124. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah bin Syibl, dia berkata: Jarir RA berkata: Ketika saya mendekati kota Madinah, saya menghentikan sejenak kendaraan saya, membuka tas bungkusan saya, dan mengenakan pakaian terbaik saya. Setelah itu saya masuk ke dalam Masjid. Rupanya Rasulullah SAW sedang berkhuthbah. Orang-orang memandang kepada saya dengan tajam. Jarir melanjutkan ceritanya: Saya bertanya kepada kawan duduk saya, "Wahai hamba Allah, adakah Rasulullah SAW menyinggung tentangku sedikit?", dia berkata: "Ya. Dia menyebut yang baik tentangmu saat beliau berkhutbah, beliau bersabda, '*Akan masuk, dari pintu ini orang terbaik, dari pemilik Yaman. Ketahuilah pada*

[1267] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19117.

wajahnya ada bekas usapan Malaikat." Jarir RA berkata, "Sepontan saya memuji Allah SWT."[1268]

١٩١٢٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

19125. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Jarir, dia berkata: "Saya membaiat Rasulullah SAW untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat, mendengarkan nasihat dan taat, serta memberi nasihat kepada setiap Muslim."[1269]

١٩١٢٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ جَرِيرٌ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَعَلَى أَنْ أَنْصَحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ. قَالَ: وَكَانَ جَرِيرٌ إِذَا اشْتَرَى الشَّيْءَ وَكَانَ أَعْجَبَ إِلَيْهِ مِنْ ثَمَنِهِ قَالَ لِصَاحِبِهِ: تَعْلَمَنَّ وَاللهِ لَمَا أَخَذْنَا أَحَبُّ إِلَيْنَا مِمَّا أَعْطَيْنَاكَ، كَأَنَّهُ يُرِيدُ بِذَلِكَ الْوَفَاءَ.

19126. Isma'il menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Sa'id, dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dia berkata: Jarir berkata: Saya membaiat Rasulullah SAW untuk mendengar nasihat dan taat, dan agar memberi nasihat kepada setiap Muslim. Ibnu Jarir berkata: Jika Jarir membeli sesuatu dan heran dengan harganya, dia akan berkata kepada penjualnya, "Ketahuilah, apa yang kami ambil lebih kami sukai, dari yang kami berikan kepadamu," seakan dia menghendaki kejujuran.[1270]

[1268] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19080.
[1269] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19054.
[1270] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19053.

١٩١٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ قَوْمٍ يُعْمَلُ فِيهِمْ بِالْمَعَاصِي، هُمْ أَعَزُّ وَأَكْثَرُ مِمَّنْ يَعْمَلُهُ، لَمْ يُغَيِّرُوهُ إِلاَّ عَمَّهُمُ اللهُ بِعِقَابٍ.

19127. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abu Ishaq menceritakan, dari Ubaidillah bin Jarir, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah kemaksiatan dilakukan di tengah-tengah suatu kaum padahal mereka itu lebih kuat dan lebih mempunyai hegemoni (dukungan), namun mereka tidak merubahnya, kecuali Allah akan meratakan siksa-Nya kepada mereka semua.*"[1271]

١٩١٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْوَاسِطِيُّ، أَخْبَرَنَا الْمُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاءَكُمُ الْمُصَدِّقُ، فَلاَ يُفَارِقُكُمْ إِلاَّ عَنْ رِضًا.

19128. Muhammad bin Yazid Al Wasithi menceritakan kepada kami, Al Mujalid bin Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika datang orang kepercayaan (jujur) kepada kalian, maka jangan biarkan dia berpisah dari kalian sehingga dia senang kepada kalian.*"[1272]

١٩١٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلاَقَةَ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ لِي حَبْرٌ بِالْيَمَنِ: إِنْ كَانَ صَاحِبُكُمْ نَبِيًّا فَقَدْ مَاتَ الْيَوْمَ. قَالَ جَرِيرٌ: فَمَاتَ يَوْمَ الاِثْنَيْنِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

[1271] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19092.

[1272] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19087.

19129. Abu Sa'id *maula* (budak yang telah dimerdekakan) Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada kami, dari Jarir, dia berkata: Seorang lautan ilmu di Yaman berkata kepada saya, "Jika sahabatmu itu seorang Nabi, maka dia wafat hari ini." Jarir berkata: maka Rasulullah SAW pun wafat pada hari Senin.[1273]

١٩١٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، اشْتَرِطْ عَلَيَّ فَأَنْتَ أَعْلَمُ بِالشَّرْطِ، قَالَ: أُبَايِعُكَ عَلَى أَنْ تَعْبُدَ اللهَ لاَ تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَنْصَحَ الْمُسْلِمَ، وَتَبْرَأَ مِنَ الْمُشْرِكِ.

19130. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Jarir, dia berkata: Saya berkata, "Ya Rasulullah, berilah saya syarat dan engkau lebih mengetahui tentang perkara itu." Rasulullah SAW bersabda, "*Saya membaiatmu dengan syarat agar kamu menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun. Mendirikan shalat. Menunaikan zakat. Memberi nasihat kaum Muslim, dan berlepas diri dari kaum musyrik.*"[1274]

١٩١٣١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، بَالَ وَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، فَقِيلَ لَهُ: فَقَالَ: قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

[1273] Sanadnya *shahih*. Hanya Ahmad yang meriwayatkan riwayat ini, dan ini bukanlah hadits Rasulullah SAW.

[1274] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19054.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ. قَالَ إِبْرَاهِيمُ: كَانَ أَعْجَبَ ذَاكَ إِلَيْهِمْ لأَنَّ إِسْلاَمَ جَرِيرٍ كَانَ بَعْدَ الْمَائِدَةِ.

19131. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, bahwa Jarir bin Abdillah membuang air kecil. Lalu dia berwudhu dan mengusap bagian atas kedua khufnya. Dia ditanya tentang perbuatannya tersebut. Dia menjawab, "Saya melihat Rasulullah SAW melakukannya." Ibrahim berkata, "Hal demikian itu mengherankan orang-orang. Sebab, Jarir masuk Islam setelah surah Al Maa`idah turun."[1275]

١٩١٣٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، بَالَ وَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، فَقِيلَ لَهُ: فَقَالَ: قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ. قَالَ إِبْرَاهِيمُ: كَانَ أَعْجَبَ ذَاكَ إِلَيْهِمْ لأَنَّ إِسْلاَمَ جَرِيرٍ كَانَ بَعْدَ الْمَائِدَةِ.

19132. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, dari Jarir bin Abdillah, bahwa dia membuang air kecil. Muhammad bin Ja'far berkata, "Lalu dia berwudhu dan mengusap bagian atas khuf-nya." Dia ditanya tentang hal itu. Jarir bin Abdillah menjawab, "Saya melihat Rasulullah SAW melakukannya." Ibrahim berkata, "Hal demikian itu mengherankan orang-orang. Sebab, Jarir masuk Islam setelah surah Al Ma`idah turun."[1276]

[1275] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19069.
[1276] Sanadnya *shahih*.

١٩١٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَرِيرٍ، أَنَّهُ بَالَ، قَالَ: ثُمَّ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ، وَصَلَّى، فَسُئِلَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ مِثْلَ هَذَا. قَالَ: وَكَانَ يُعْجِبُهُمْ هَذَا الْحَدِيثُ، مِنْ أَجْلِ أَنَّ جَرِيرًا كَانَ مِنْ آخِرِ مَنْ أَسْلَمَ.

19133. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, dari Jarir, bahwa dia membuang air kecil. Muhammad bin Ja'far berkata: Lalu dia berwudhu dan mengusap bagian atas, dari kedua khufnya. Setelah itu dia shalat. Dia ditanya seputar perbuatannya tersebut. Jarir RA berkata: Saya melihat Rasulullah SAW melakukan yang seperti ini." Muhammad bin Ja'far berkata, "Perkara yang mengherankan orang-orang adalah Jarir tergolong akhir dalam memeluk Islam."[1277]

١٩٠٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّ جَرِيرًا، بَالَ قَائِمًا، ثُمَّ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ، وَصَلَّى، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَذَكَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ.

19034. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Sulaiman, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, bahwa Jarir membuang air kecil. Lalu dia berwudhu dan membasuh kedua khufnya, lalu shalat. Saya bertanya kepadanya

---

[1277] Sanadnya *shahih*.

tentang itu. Dia menyebutkan bahwa Rasulullah SAW mengerjakan hal yang sama seperti itu.[1278]

١٩١٣٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي نُخَيْلَةَ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُبَايِعُهُ، فَقُلْتُ: هَاتِ يَدَكَ وَاشْتَرِطْ عَلَيَّ وَأَنْتَ أَعْلَمُ بِالشَّرْطِ، فَقَالَ: أُبَايِعُكَ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَنْصَحَ الْمُسْلِمَ، وَتُفَارِقَ الْمُشْرِكَ.

19135. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Wa`il, dari Abu Jamilah, dari Jarir bin Abdillah, dia berkata: Saya datang menemui Rasulullah SAW untuk berbaiat. Saya berkata, "Berikan tanganmu dan berilah saya syarat, dan engkau lebih mengetahui tentang itu." Rasulullah SAW bersabda, "*Saya membai'at kamu agar kamu menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun. Mendirikan shalat. Menunaikan zakat. Menasihati sesama muslim, dan mengabaikan orang-orang musyrik.*"[1279]

١٩١٣٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: إِذَا أَبَقَ إِلَى أَرْضِ الشِّرْكِ، يَعْنِي الْعَبْدَ، فَقَدْ حَلَّ بِنَفْسِهِ. وَرُبَّمَا رَفَعَهُ شَرِيكٌ.

19136. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Amir, dari Jarir, dia

---

[1278] Sanadnya *shahih*.

[1279] Sanadnya *shahih*. Abu Jamilah yang dimaksud adalah Ath-Thahwi. Namanya adalah Maisarah bin Ya'qub. Tabi'in, *tsiqah*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 19054.

berkata: Jika berlari menuju bumi musyrik —yakni seorang budak—, bermakna dia telah menghalalkan nyawanya. Mungkin Syarik telah menceritakannya secara marfu'.[1280]

١٩١٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ هُوَ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ، وَلَمْ يَرْفَعْهُ قَالَ: إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ فَقَدْ حَلَّ دَمُهُ.

19137. Abu Ahmad, dan dia adalah Az-Zubairi, menceritakan kepada kami, dia berkata: Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Amir, dari Jarir dan dia tidak mengangkat hadits ini hingga Rasulullah SAW, dia berkata, "Jika seorang budak berlari menuju bumi musuh, maka darahnya halal."[1281]

١٩١٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لَا يَرْحَمِ النَّاسَ لَا يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19138. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Ayahnya, dari Jarir, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi sesama manusia, maka Allah SWT tidak akan mengasihinya.*"[1282]

[1280] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19056.
[1281] Sanadnya *shahih*.
[1282] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19062.

١٩١٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ —قَالَ عَبْدُ اللهِ بْـنُ أَحْمَـدَ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ—، حَدَّثَنَا حَفْصٌ، عَنْ دَاوُدَ، عَنْ عَامِرٍ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَـا عَبْدٍ أَبَقَ فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذِّمَّةُ.

19139. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: -dan saya mendengarnya, dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah- Hafsh menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Amir Asy-Sya'bi, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa pun dari hamba sahaya, yang melarikan diri, maka telah terlepas perlindungan atasnya (maksudnya jaminan keamanan dan sosial).*"[1283]

١٩١٤٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَـنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا عَبْدٍ أَبَقَ مِنْ مَوَالِيهِ فَقَدْ كَفَرَ.

19140. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Abdurrahman, dari Asy-Sya'bi, dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa pun dari hamba sahaya, yang lari dari tuannya, maka ia telah kafir.*"[1284]

١٩١٤١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، —يَعْنِي ابْـنَ قَرْمٍ— عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَا يَرْحَمْ لَا يُرْحَمْ، وَمَنْ لَا يَغْفِرْ لَا يُغْفَرْ لَهُ.

19141. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman yakni Ibnu Qaum menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin

---

[1283] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19056.
[1284] Sanadnya *shahih*.

Ilaqah, dia berkata: Saya mendengar Jarir berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mengasihi, maka ia tidak akan dikasihi. Dan siapa yang tidak mau memaafkan, maka ia tidak akan dimaafkan (diampuni).*"[1285]

١٩١٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى هُوَ ابْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ قَيْسٍ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

19142. Yahya, ia adalah Ibnu Sa'id menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dari Qais, dari Jarir, dia berkata: Saya telah berbai'at kepada Rasulullah SAW (agar senantiasa) mendirikan shalat, membayar zakat, dan menasehati setiap muslim.[1286]

١٩١٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ، وَعَبْدَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَرِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَتَاكُمُ الْمُصَدِّقُ، فَلَا يُفَارِقْكُمْ إِلَّا وَهُوَ رَاضٍ.

19143. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Amir, dari Jarir dan Abdah, dia berkata: Mujalid menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Jarir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika Mushaddiq (pengumpul harta zakat dan sedekah) mendatangi kalian, maka janganlah ia meninggalkan kalian, kecuali ia dalam keadaan ridha.*"[1287]

[1285] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19062.
[1286] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19135.
[1287] Sanadnya *hasan*, karena ada Mujalid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19128.

١٩١٤٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا قَيْسٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لاَ يَرْحَمِ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19144. Yahya menceritakan kepada kami, dari Isma'il, Qais menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tidak mengasihi manusia, maka Allah 'Azza wa Jalla tidak akan mengasihinya.*"[1288]

١٩١٤٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا قَيْسٌ، حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلاَةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

19145. Yahya menceritakan kepada kami, dari Isma'il, Qais menceritakan kepada kami, Jarir bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya telah berbai'at kepada Rasulullah SAW (agar senantiasa) mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, dan selalu memberi nasehat kepada setiap muslim.[1289]

١٩١٤٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسٍ، عَنْ جَرِيرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: أَلاَ تُرِيحُنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ بَيْتٍ لِخَثْعَمَ كَانَ يُعْبَدُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يُسَمَّى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَةِ، قَالَ: فَخَرَجْنَا إِلَيْهِ فِي خَمْسِينَ وَمِائَةِ رَاكِبٍ قَالَ: فَخَرَّبْنَاهُ، أَوْ حَرَّقْنَاهُ، حَتَّى تَرَكْنَاهُ كَالْجَمَلِ الأَجْرَبِ. قَالَ: ثُمَّ بَعَثَ جَرِيرٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَشِّرُهُ بِذَلِكَ، قَالَ: فَلَمَّا جَاءَهُ

[1288] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19142.
[1289] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19135.

قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ يَا رَسُولَ اللهِ، مَا جِئْتُكَ حَتَّى تَرَكْنَاهُ كَالْجَمَلِ الأَجْرَبِ. قَالَ: فَبَرَّكَ عَلَى أَحْمَسَ وَعَلَى خَيْلِهَا وَرِجَالِهَا خَمْسَ مَرَّاتٍ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي رَجُلٌ لاَ أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ. فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى وَجْهِي حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَهَا، وَقَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا.

19146. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais, dari Jarir bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak sebaiknyakah kalian mau memberiku kesempatan beristirahat dengan memusnahkan Dzul Khalasha, yaitu sebuah rumah milik kaum Khats'am yang diibadahi pada masa Jahiliyah dan biasa disebut Ka'bah Yamaniyyah?*" Jarir bekata, "Maka kami berangkat ke sana bersama seratus lima puluh pasukan penunggang kuda. Dan kami pun memusnahkan dan membakarnya hingga kami meninggalkannya seperti unta yang kudisan." Qais berkata: Kemudian Jarir mengutus seseorang kepada Nabi SAW untuk memberikan kabar gembira akan hal itu. ketika sampai, dia berkata, "Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran. Tidaklah aku mendatangi baginda, hingga kami meninggalkannya dalam keadaan seperti Unta yang kudisan." Maka Rasulullah SAW mendoakan keberkahan bagi kuda-kuda suku Ahmas berserta para kaum lelakinya sebanyak lima kali. Utusan itu berkata lagi, "Wahai Rasulullah, saya adalah orang yang tidak bisa menungggang kuda dengan baik." Maka beliau pun meletakkan tangannya di atas wajahku, hingga aku merasakan kesejukannya. Kemudian beliau berdoa, "*Ya Allah, jadikanlah ia sebagai pemberi petunjuk dan diberi petunjuk.*"[1290]

١٩١٤٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: قَالَ إِسْمَاعِيلُ: قَالَ قَيْسٌ: قَالَ جَرِيرٌ: مَا حَجَبَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ أَسْلَمْتُ، وَلاَ رَآنِي قَطُّ إِلاَّ تَبَسَّمَ.

[1290] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19104.

19147. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il berkata: Qais berkata: Jarir berkata: Rasulullah SAW tidak pernah menghalangiku untuk menemui beliau semenjak aku memeluk Islam, dan beliau tidak pernah melihatku sekali pun selain dengan tersenyum.[1291]

١٩١٤٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فَقَالَ: أَمَا إِنَّكُمْ سَتُعْرَضُونَ عَلَى رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ، فَتَرَوْنَهُ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا الْقَمَرَ لَا تُضَامُونَ فِيهِ، فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تُغْلَبُوا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا، فَافْعَلُوا ثُمَّ قَرَأَ {وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ ٱلشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا}.

19148. Waki' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim, dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: Kami pernah duduk di sisi Nabi SAW. Kemudian beliau melihat bulan purnama saat malam Badar, lalu beliau bersabda, "*Kalian benar-benar akan dipertemukan menghadap Allah, sehingga kalian melihat-Nya seperti kalian melihat bulan ini dengan tidak kesulitan. Maka jika kalian mampu untuk tidak melalaikan shalat sebelum terbitnya matahari, dan sebelum terbenamnya, maka lakukanlah.*" Kemudian beliau membaca ayat, "*Dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya.*" (Qs. Qaaf [50]: 39).[1292]

[1291] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19079.
[1292] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19090.

١٩١٤٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَأَبُو مُعَاوِيَةَ وَهُوَ الضَّرِيرُ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هِلَالٍ الْعَبْسِيِّ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُحْرَمِ الرِّفْقَ يُحْرَمِ الْخَيْرَ.

19149. Waki' dan Abu Mu'awiyah Adh-Dharir menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Tamim bin Salamah As-Sulami, dari Abdurrahman bin Hilal Al Abasi, dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tidak diberi kelemah-lembutan, maka ia telah terhalang dari kebaikan.*"[1293]

١٩١٥٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ قَوْمٍ يُعْمَلُ فِيهِمْ بِالْمَعَاصِي هُمْ أَعَزُّ مِنْهُمْ وَأَمْنَعُ، لَا يُغَيِّرُونَ إِلَّا عَمَّهُمُ اللهُ تَعَالَى بِعِقَابِهِ.

19150. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isra`il, dari Abu Ishaq, dari Ubaidullah bin Jarir, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah kemaksiatan dilakukan di tengah-tengah suatu kaum padahal mereka itu lebih kuat dan lebih mempunyai hegemoni (dukungan), namun mereka tidak merubahnya, kecuali Allah akan meratakan siksa-Nya kepada mereka semua.*"[1294]

[1293] Sanadnya *shahih*. Berdasarkan pembenaran yang disebutkan pada *At-Ta'jil*. Pembenarannya yang telah disebutkan pada no. 19115.

HR. Muslim (4/2003 no. 2592), pembahasan tentang kebajikan, keutamaan berlemah lembut; Abu Daud (4/255 no. 4809), pembahasan adab, bab: bersikap lembut.

[1294] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19123.

١٩١٥١- حَدَّثَنَاهُ حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19151. Hajjaj menceritakannya kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Mundzir bin Jarir, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda... Maka ia pun menyebutkan maknanya.[1295]

١٩١٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19152. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Ubaidullah bin Jarir, dari bapaknya, dari Nabi SAW... ia pun menyebutkan maknanya.[1296]

١٩١٥٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنِي شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْمُنْذِرِ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: أَظُنُّهُ عَنْ جَرِيرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَمِلَ قَوْمٌ .... فَذَكَرَهُ.

19153. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepadaku, dari Abu Ishaq, dari Al Mundzir -Abdullah- berkata: Saya menduganya dari Jarir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah suatu kaum.*" Ia pun menyebutkannya. [1297]

[1295] Sanadnya *hasan*, karena ada Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19127.

[1296] Sanadnya *shahih*.

[1297] Sanadnya *hasan*, karena ada syarik. Ibid.

١٩١٥٤- حَدَّثَنَاهُ أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .... فَذَكَرَهُ.

19154. Aswad menceritakannya kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Ubaidullah bin Jarir, dari bapaknya, dari Nabi SAW... maka ia pun menyebutkan haditsnya.[1298]

١٩١٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَهُوَ ابْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاشْتَرَطَ عَلَيَّ النُّصْحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ، فَإِنِّي لَكُمْ لَنَاصِحٌ.

19155. Abdurrahman, yaitu ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dia berkata: saya mendengar Jarir bin Abdullah di atas mimbar berkata: Saya telah berbai'at kepada Rasulullah SAW, maka beliau pun menetapkan syarat atasku, agar selalu berbakti kepada setiap muslim. Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi nasehat bagi kalian.[1299]

١٩١٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُدْرِكٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَنْصِتِ النَّاسَ، لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

19156. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Mudrik, dari Abu Zur'ah, dari Jarir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Suruhlah manusia diam dan mendengarkan dengan seksama.*" Kemudian beliau bersabda, "*Janganlah kalian kembali kepada kekufuran sepeninggalku nanti, yang sebagian kalian menebas leher sebagian yang lain.*"[1300]

[1298] Sanadnya *shahih*. ibid.
[1299] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19145.
[1300] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19068.

١٩١٥٧- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ قَيْسٍ قَالَ: بَلَغَنَا أَنَّ جَرِيرًا قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَنْصِتِ النَّاسَ، ثُمَّ قَالَ عِنْدَ ذَلِكَ: لَا أَعْرِفَنَّ بَعْدَمَا أَرَى تَرْجِعُونَ بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

19157. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, dari Qais, dia berkata: Telah sampai pada kami, bahwa Jarir berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Suruhlah manusia diam dan mendengar (dengan seksama).*" Kemudian beliau bersabda, "*Aku benar-benar mengetahui (apa yang akan terjadi) nanti. Maka aku tidak mau melihat sepeninggalku nanti, kalian kembali kepada kekufuran, yang sebagian kalian akan menebas leher sebagian yang lain.*"[1301]

١٩١٥٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ سِمَاكَ بْنَ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمِيرَةَ، وَكَانَ قَائِدَ الْأَعْشَى فِي الْجَاهِلِيَّةِ، يُحَدِّثُ، عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: أُبَايِعُكَ عَلَى الْإِسْلَامِ، قَالَ: فَقَبَضَ يَدَهُ، وَقَالَ: وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ. ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمِ النَّاسَ لَمْ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19158. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Simak bin Harb berkata: saya mendengar Abdullah bin Amirah -ia adalah pemimpin suku Al A'masy pada masa jahiliyah- menceritakan, dari Jarir, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Saya berbai'at kepada Anda (agar saya senantiasa memeluk) Islam." beliau pun menjabat tangannya

---

[1301] Sanadnya *shahih.*

dan bersabda, "*Dan untuk selalu berbakti kepada setiap muslim.*" Jarir berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya, siapa yang tidak mengasihi manusia, maka Allah 'Azza wa Jalla tidak mengasihinya.*"[1302]

١٩١٥٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَرْحَمِ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19159. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Ubaidullah bin Jarir, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tidak mengasihi manusia, maka Allah 'Azza wa Jalla tidak akan mengasihinya.*"[1303]

١٩١٦٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ يُوسُفَ بْنِ صُهَيْبٍ، وَوَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يَأْخُذْ مِنْ شَارِبِهِ، فَلَيْسَ مِنَّا.

19160. Yahya menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Suhaib dan Waki', Yusuf menceritakan kepada kami, dari Habib bin Yasar, dari Zaid bin Arqam RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang tidak dapat mengambil minuman dari Al Haudh (telaga Nabi di surga), maka ia bukanlah golongan kami.*"[1304]

[1302] Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Umairah Kufi, pernah mengalami masa jahiliyah dan islam, *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19155.

[1303] Sanadnya *shahih*. ibid.

[1304] Sanadnya *shahih*.

Yususf bin Shuhai Al Kindi adalah *tsiqah* yang banyak dipuji. Haditsnya terdapat pada kitab As-Sunan. Juga pada Habib bin Yasar Al Kindi. HR. At-Tirmidzi (5/93 no. 2761), pembahsan meminta izin, bab: memotong kumis. Dia menilainya *hasan shahih*; An-Nasa`i (1/15 no. 13), pembahasan thaharah; dan Malik, pembahasan tentang syair (2/947 no. 1).

Hadits Zaid Bin Arqam Ra[1305]

١٩١٦١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَوْفٍ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ قُبَاءٍ وَهُمْ يُصَلُّونَ الضُّحَى فَقَالَ: صَلَاةُ الْأَوَّابِينَ إِذَا رَمِضَتِ الْفِصَالُ مِنَ الضُّحَى.

19161. Waki' menceritakan kepada kami, menceritakan Hisyam Ad-Dastuwa`i kepada kami, dari Al Qasim bin Auf Asy-Syaibani, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW keluar menemui penghuni Quba` yang saat itu mereka sedang shalat. Maka beliau bersabda, "*Shalat orang-orang yang bertaubat adalah ketika anak-anak unta telah menderum (karena panas)*, (Maksudnya shalat Dhuha,ed)."[1306]

١٩١٦٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ حَيَّانَ التَّيْمِيُّ قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَحُصَيْنُ بْنُ سَبْرَةَ، وَعُمَرُ بْنُ مُسْلِمٍ، إِلَى زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، فَلَمَّا جَلَسْنَا إِلَيْهِ قَالَ لَهُ: حُصَيْنٌ لَقَدْ لَقِيتَ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا رَأَيْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعْتَ حَدِيثَهُ، وَغَزَوْتَ مَعَهُ، وَصَلَّيْتَ مَعَهُ، لَقَدْ لَقِيتَ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا حَدِّثْنَا يَا زَيْدُ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى

[1305] Dia adalah Zaid bin Arqam bin Zaid bin Qais bin An-Nu'man Al Khajrazi Al Anshari, salah seorang yang terdahulu masuk Islam. Yang dibenarkan keimanannya oleh Allah melalui firmannya, "Mereka berkata: '*Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya*'." (Qs. Al Munaafiquun [63]: 8). Allah pun membongkar skandal kaum munafik dengan perantaranya. Ia pergi ke Kufah bersama Ali dan mengikuti beberapa peperangan bersamanya. Kemudian ia menetap di kufah hingga wafat pada tahun 66.

[1306] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim (1/515 no. 748), pembahasan musafir, bab: shlat orang yang bertaubat ketika matahari telah terbit; Ibnu Khuzaimah (2/229 no. 1227); Al Baihaqi (3/49).

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، وَاللَّهِ لَقَدْ كَبُرَتْ سِنِّي، وَقَدُمَ عَهْدِي، وَنَسِيتُ بَعْضَ الَّذِي كُنْتُ أَعِي مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا حَدَّثْتُكُمْ فَاقْبَلُوهُ، وَمَا لاَ فَلاَ تُكَلِّفُونِيهِ، ثُمَّ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا خَطِيبًا فِينَا بِمَاءٍ يُدْعَى خُمًّا، بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ، فَحَمِدَ اللهَ تَعَالَى، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَوَعَظَ، وَذَكَّرَ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، أَلاَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَنِي رَسُولُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، فَأُجِيبُ، وَإِنِّي تَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ، أَوَّلُهُمَا كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ الْهُدَى وَالنُّورُ، فَخُذُوا بِكِتَابِ اللهِ تَعَالَى، وَاسْتَمْسِكُوا بِهِ فَحَثَّ عَلَى كِتَابِ اللهِ، وَرَغَّبَ فِيهِ. قَالَ: وَأَهْلُ بَيْتِي، أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي، أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي، أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي، فَقَالَ لَهُ حُصَيْنٌ: وَمَنْ أَهْلُ بَيْتِهِ يَا زَيْدُ؟ أَلَيْسَ نِسَاؤُهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ؟ قَالَ: إِنَّ نِسَاءَهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَلَكِنَّ أَهْلَ بَيْتِهِ مَنْ حُرِمَ الصَّدَقَةَ بَعْدَهُ. قَالَ: وَمَنْ هُمْ؟ قَالَ: هُمْ آلُ عَلِيٍّ، وَآلُ عَقِيلٍ، وَآلُ جَعْفَرٍ، وَآلُ عَبَّاسٍ. قَالَ: أَكُلُّ هَؤُلاَءِ حُرِمَ الصَّدَقَةَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ يَزِيدُ بْنُ حَيَّانَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ فِي مَجْلِسِهِ ذَلِكَ، قَالَ: بَعَثَ إِلَيَّ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ، فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ: مَا أَحَادِيثُ تُحَدِّثُهَا وَتَرْوِيهَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ نَجِدُهَا فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ تُحَدِّثُ أَنَّ لَهُ حَوْضًا فِي الْجَنَّةِ قَالَ: قَدْ حَدَّثَنَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَعَدَنَاهُ. قَالَ: كَذَبْتَ وَلَكِنَّكَ شَيْخٌ قَدْ خَرِفْتَ. قَالَ: إِنِّي قَدْ سَمِعَتْهُ أُذُنَايَ، وَوَعَاهُ قَلْبِي مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنْ جَهَنَّمَ وَمَا كَذَبْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَحَدَّثَنَا

زَيْدٌ، فِي مَجْلِسِهِ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَيَعْظُمُ لِلنَّارِ حَتَّى يَكُونَ الضِّرْسُ مِنْ أَضْرَاسِهِ كَأُحُدٍ.

19162. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Abu Hayyan At-Taimi, Yazid bin Hayyan At-Taimi menceritakan kepadaku, dia berkata: saya Hushain bin Sabrah dan Umar bin Muslim berangkat menemui Zaid bin Arqam. Ketika kami duduk bersamanya, Hushain berkata kepadanya, "Sesungguhnya Anda telah menuai kebaikan yang banyak wahai Zaid. Anda telah melihat Rasulullah SAW dan mendengar haditsnya. Kemudian Anda juga telah berperang bersamanya dan shalat bersamanya. Sungguh, Anda telah melihat kebaikan yang banyak. Karena itu, ceritakanlah kepada kami apa yang telah Anda dengar dari Rasulullah SAW."

Zaid berkata, "Wahai anak saudaraku, demi Allah, usiaku telah lanjut, dan masaku pun telah berlalu, dan saya telah lupa sebagian yang telah aku hafal, dari Rasulullah SAW. Maka apa yang aku ceritakan pada kalian, terimalah. Dan apa yang tidak, maka janganlah kalian membebankannya padaku."

Zaid melanjutkan berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW berdiri dan berkhutbah kepada kami di sebuah mata air yang biasa disebut Khumma, yakni bertempat antara Ka'bah dan Madinah. Kemudian beliau memuji Allah dan mengungkapkan puji-pujian atas-Nya. Beliau memberi nasehat dan peringatan. Dan setelah itu beliau bersabda, "*Amma ba'du, wahai sekalian manusia, aku hanyalah seorang manusia, yang hampir saja utusan Rabb-ku mendatangiku hingga aku pun memenuhinya. Sesungguhnya aku telah meninggalkan dua perkara di tengah-tengah kalian. Yang pertama adalah Kitabullah 'Azza wa Jalla. Di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya. Karena itu, ambillah dan berpegang-teguhlah kalian dengannya.*" Beliau memberikan motivasi terkait dengan kitabullah dan mendorongnya. Kemudian beliau bersabda lagi, "*Dan (yang kedua adalah) ahlu baitku. Aku mengingatkan kalian kepada Allah akan ahli baitku, aku mengingatkan kalian kepada Allah*

akan ahli baitku, aku mengingatkan kalian karena Allah terhadap ahli baitku." Kemudian Hushain bertanya kepada Zaid, "Dan siapakah ahli baitnya wahai Zaid? Bukankah isteri-isteri beliau adalah termasuk ahlu baitnya?" Zaid menjawab, "Isteri-isteri beliau termasuk bagian dari ahli baitnya. Akan tetapi, ahli bait beliau adalah siapa saja yang telah diharamkan baginya untuk menerima sedekah setelah beliau." Hushain bertanya lagi, "Siapakah mereka itu?" Zaid menjawab, "Mereka adalah keluarga Ali, keluarga Aqil, keluarga Ja'far dan keluarga Abbas." Zaid bertanya lagi, "Apakah mereka semua diharamkan untuk menerima sedekah?" ia menjawab, "Ya."

Yazid bin Hayyan berkata: Zaid bin Arqam menceritakan kepada kami di dalam majelisnya, dia berkata: Ubaidullah bin Ziyad mengutus seseorang kepadaku, lalu saya pun mendatanginya. Kemudian ia bertanya; "*Hadits apa saja yang kamu ceritakan dan riwayatkan, dari Rasulullah SAW yang tidak kami dapatkan di dalam Kitabullah, kamu menceritakan bahwa beliau memiliki Haudh (telaga) di surga?.*", dia berkata: Rasulullah SAW menceritakan dan menjanjikannya kepada kami." Ubaid berkata, "Kamu telah berdusta, kamu adalah seorang yang telah tua dan pikun." Zaid berkata, "Sesungguhnya kedua telingaku telah mendengarnya dan hatiku telah menghafalnya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: '*Barangsiapa yang berdusta atas namaku, maka hendaklah ia mempersiapkan tempat duduknya di neraka jahannam.*' Tidaklah saya berdusta atas nama Rasulullah SAW."

Zaid menceritakan kepada kami di dalam majelisnya, dia berkata: Sesungguhnya seorang laki-laki penghuni neraka, benar-benar akan dibesarkan di neraka hingga besar gigi gerahamnya seperti gunung Uhud.[1307]

[1307] Sanadnya *shahih.*

Abu Hayan At-Taimi adalah Yahya bin Sa'id bin Hayan, *tsiqah.* Haditsnya ada pada jamaah. Yazid bin Hibban *tsiqah.* haditsnya ada pada Muslim. HR. Al Bukhari (1/200 no. 107), pembahasan ilmu, bab: dosa orang yang mendustakan Nabi SA; Muslim (4/1873 no. 2408), pembahasan keutamaan Sahabat, bab: keutamaan Ali; At-Tirmidzi (4/703 no. 2578), dia menilainya *hasan gharib.*

١٩١٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ حَيَّانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: سَحَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ، قَالَ: فَاشْتَكَى لِذَلِكَ أَيَّامًا، قَالَ: فَجَاءَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَقَالَ: إِنَّ رَجُلاً مِنَ الْيَهُودِ سَحَرَكَ، عَقَدَ لَكَ عُقَدًا فِي بِئْرِ كَذَا وَكَذَا، فَأَرْسِلْ إِلَيْهَا مَنْ يَجِيءُ بِهَا، فَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَاسْتَخْرَجَهَا، فَجَاءَ بِهَا، فَحَلَّلَهَا. قَالَ: فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّمَا نُشِطَ مِنْ عِقَالٍ، فَمَا ذَكَرَ لِذَلِكَ الْيَهُودِيِّ، وَلاَ رَآهُ فِي وَجْهِهِ قَطُّ حَتَّى مَاتَ.

19163. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Hayyan, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Seorang laki-laki menyihir Nabi SAW, sebab itu beliau pun jatuh sakit berhari-hari. Kemudian Jibril *'Alaihis Salam* mendatangi beliau dan berkata, "Sesungguhnya seorang laki-laki, dari kalangan Yahudi telah meyihirmu. Ia telah membuat beberapa buhul untukmu di sumur. Utuslah seorang yang akan mengambilnya." Maka Rasulullah SAW mengutus Ali RA. Ia pun mengeluarkannya kemudian membawanya dan menguraihnya. Setelah itu, Rasulullah SAW pun berdiri seolah beliau baru saja terbebaskan, dari belenggu. Beliau tidak lagi menyebut orang Yahudi itu, dan beliau pun tidak pernah melihatnya hingga meninggal.[1308]

[1308] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Hadits ini terdapat di kitab-kitab *shahih.* HR. Al Bukhari (10/ 321- 365 no. 5763 sampai 5765), pembahasan pengobatan, bab: sihir; Muslim (4/1719 no. 2189 dan setelahnya), pembahasan salam, bab: sihir. Hadits ini terdapat di kitab-kitab *shahih* dan sunan serta musnad. Kami akan menyinggungnya *insya Allah* pada musnad Aisyah, karena kebanyakan riwayat berasal darinya. Yang ini saya katakana di sini adalah banyak dari para propagandis salafiyah yang menampakkan kepedulian atas syariat —padahal mereka tidak demikian— mereka menilai palsu hadits-hadits tentang sihir semuanya, dengan alasan bahwa hal itu akan mengurangi kedudukan kenabian, mereka lupa bahwa Allah telah menetapkan sihir dalam Al Qur`an, dan ini terjadi pada Nabi Musa AS. **Allah berfirman, "** ***Berkata Musa: "Silakan kamu sekalian melemparkan". Maka***

١٩١٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ طَلْحَةَ مَوْلَى قَرَظَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنْتُمْ بِجُزْءٍ مِنْ مِئَةِ أَلْفِ جُزْءٍ مِمَّنْ يَرِدُ عَلَيَّ الْحَوْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: فَقُلْنَا لِزَيْدٍ: وَكَمْ أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: فَقَالَ: بَيْنَ السِّتِّ مِئَةٍ إِلَى السَّبْعِ مِئَةٍ.

19164. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Thalhah bekas

---

tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka." (Qs. Thaahaa [20]: 66). Ini juga terjadi pada Rasulullah SAW seakan-akan beliau berhalusinasi melakukan sesuatu padahal tidak demikian. Sebagian riwayat menjelaskan bahwa beliau seakan-akan mendatangi istrinya. Beliau mengalami hal demikain beberapa hari hingga Jibril datang memberitahukan dengan izin Allah mengenai tempat penyembunyian sihir tersebut lalu mengeluarkannya.

Yang luput dari pikiran mereka adalah bahwa ini terjadi sebelum turun surah Al Mu'awidzatain (Al Falaq dan An-Naas) dan sebelum Rasulullah mengajarkan kita bahwa membaca Ayat Qursi dan Al Mu'awidzatain tidak akan diganggu syetan. Ini merupakan pembentengan sehingga kaum Yahudi tidak bisa melakukan sihir lagi setelah itu. Hal ini kembali kepada kedudukan umat Muhammad yang begitu agung. Andai tidak ada pembentengan ini tentu kita sudah dimusnahkan oleh oleh para tukang sihir sejak dahulu. Kita pun telah menyaksikan para pendengki dari kaum munafik, Yahudi dan Nashrani yang menyihir para ulama.

Terakhir, kita kembali kepada mereka yang menganggap dirinya salafiyah, kami katakan kepada mereka, "Bahwa sunnah telah menjelaskan bahwa Nabi SAW pernah kena sihir. Al Qur`an juga telah menjelaskan bahwa Musa juga pernah disihir. Sementara kalian mengingkari hadits yang disepakati, tetapi kalian akan diberi balasan, kemarin kalian mengingkari hadits-hadits *dha'if* yang kelemahannya sedikit, namun hari ini kalian mengingkari hadits-hadits yang *shahih*, dan besok pun kalian akan mengingkari Al Qur`an, dan kelak kalian akan mengalaminya dan hari itu nanti akan datang. Semuanya di balik tabir salafiyah, atas nama membela Aqidah, namun Allah menyingkap tabir mereka dan sekarang mereka saling berperang dan mengafirkan sebagian yang lain. Bahkan mereka mengkafirkan orang yang dulunya mereka kultuskan, inilah akibat dari penyimpangan. Kita memohon keselamatan kepada Allah.

Akupun pernah didebat oleh salah seorang syaikh mereka mengenai hadits ini lalu akupun menyebutkan ayat pada surah Thaahaa tadi, diapun kaget seakan-akan ia belum pernah mebaca ayat tersebut, padahal dia mengklaim hafal sembilan kitab hadits di luar kepala, sampai-sampai dia mengingingkari ayat Al Qur`an, lalu aku paparkan hadits pula, dan di mengatakan hal ini fitnah. Akan ada masa dimana Allah akan menyingkap semua kekeliruan ini.

budak Qarazhah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jumlah kalian sekarang belum mencapai satu bagian dari pada 100,000 bagian dari mereka yang akan memasuki Haudh (telaga) kelak pada hari kiamat.*" Kami pun bertanya kepada Yazid, "Dan berapa jumlah kalian pada hari itu?" ia menjawab, "Antara 600 hingga 700 bagian."[1309]

١٩١٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ: يَا أَبَا الْقَاسِمِ، أَلَسْتَ تَزْعُمُ أَنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ يَأْكُلُونَ فِيهَا وَيَشْرَبُونَ؟ وَقَالَ لأَصْحَابِهِ: إِنْ أَقَرَّ لِي بِهَذِهِ خَصَمْتُهُ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلَى وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّ أَحَدَهُمْ لَيُعْطَى قُوَّةَ مِئَةِ رَجُلٍ فِي الْمَطْعَمِ وَالْمَشْرَبِ وَالشَّهْوَةِ وَالْجِمَاعِ. قَالَ: فَقَالَ لَهُ الْيَهُودِيُّ: فَإِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ تَكُونُ لَهُ الْحَاجَةُ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَاجَةُ أَحَدِهِمْ عَرَقٌ يَفِيضُ مِنْ جُلُودِهِمْ مِثْلُ رِيحِ الْمِسْكِ، فَإِذَا الْبَطْنُ قَدْ ضَمُرَ.

19165. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Tsumamah bin Uqbah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Seorang Yahudi mendatangi Nabi SAW dan bertanya, "*Wahai Abu Qasim, bukankah Anda telah berdalih bahwa penghuni surga makan dan minum di dalamnya?*" Kemudian laki-laki itu berkata kepada temannya, "*Jika ia menetapkan hal ini, maka saya akan membantahnya.*" Maka Nabi SAW menjawab, "*Ya, demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, salah seorang dari mereka benar-benar*

[1309] Sanadnya *shahih.*

Thalhah adalah mantan budak Qarzhah, dia adalah Thalhah bin Yazid mantan budak Qarzhah bin Ka'ab Al Anshari, *tsiqah*, Al Bukhari juga meriwayatkan darinya serta imam empat yang lainnya. HR. Abu Daud (4/237 no. 4746), pembahasan sunah, bab: telaga.

akan diberi kekuatan seratus laki-laki, yakni dalam makanan, minuman, syahwat dan jima'." Orang Yahudi itu bertanya, "Maka yang makan dan minum, mestinya akan memiliki hajat (buang air)." maka Rasulullah SAW bersabda, "*Kotoran salah seorang dari mereka adalah keringat yang keluar dari kulit-kulit mereka yang wanginya seharum Misk, dan perut pun mengecil kembali.*"[1310]

١٩١٦٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ، أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، رَأَى قَوْمًا يُصَلُّونَ فِي مَسْجِدِ قُبَاءٍ مِنَ الضُّحَى، فَقَالَ: أَمَا لَقَدْ عَلِمُوا أَنَّ الصَّلَاةَ فِي غَيْرِ هَذِهِ السَّاعَةِ أَفْضَلُ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ صَلَاةَ الْأَوَّابِينَ حِينَ تَرْمَضُ الْفِصَالُ. وَقَالَ مَرَّةً: وَأُنَاسٌ يُصَلُّونَ.

19166. Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Al Qasim Asy-Syaibani bahwa Zaid bin Arqam melihat suatu kaum yang sedang shalat di Masjid Quba` pada waktu Dhuha, maka ia pun berkata, "Bukankah mereka tahu, bahwa shalat yang dilakukan di luar waktu ini adalah lebih utama?, Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat orang-orang yang bertaubat adalah saat anak-anak Unta menderum (karena panasnya matahari) yaitu shalat dhuha.*" Dan sekali waktu Zaid berkata, "Sementara orang-orang sedang shalat."[1311]

[1310] Sanadnya *shahih*.

Tsumamah bin Uqbah Al Mahmili adalah *tsiqah*. Al Bukhari meriwayatkan darinya pada pembahasan adab. HR. At-Tirmidzi (4/677 no. 2536), pembahasan sifat neraka jahanam, bab: gambaran penghuni surga; Ibnu Hibban (655 no. 2637/mawarid).

Al Haitsami menilai para perawi Ahmad adalah para perawi yang *shahih* selain Tsumamah bin Uqbah, dia adalah *tsiqah*.

[1311] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19161.

١٩١٦٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي حَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ طَاوُوسٍ قَالَ: قَدِمَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ فَقَالَ لَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ يَسْتَذْكِرُهُ: كَيْفَ أَخْبَرْتَنِي عَنْ لَحْمٍ أُهْدِيَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَرَامٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، أَهْدَى لَهُ رَجُلٌ عُضْوًا مِنْ لَحْمِ صَيْدٍ، فَرَدَّهُ، وَقَالَ: إِنَّا لَا نَأْكُلُهُ إِنَّا حُرُمٌ.

19167. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata: Hasan bin Muslim mengabarkan kepadaku, dari Thawus, dia berkata: Zaid bin Arqam datang, maka Ibnu Abbas berkata kepadanya, "Bagaimana yang telah Anda ceritakan kepadaku mengenai daging yang dihadiahkan kepada Nabi SAW, sementara beliau saat itu sedang ihram?" Zaid menjawab, "Ya, seorang laki-laki memberikan hadiah kepada beliau berupa sepotong daging buruan, maka beliau pun menolaknya seraya bersabda: '*Kami tidak memakannya. Sebab, kami sedang melakukan ihram.*'"[1312]

١٩١٦٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، كَانَ يُكَبِّرُ عَلَى جَنَائِزِنَا أَرْبَعًا، وَأَنَّهُ كَبَّرَ عَلَى جَنَازَةٍ خَمْسًا، فَسَأَلُوهُ؟ فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَبِّرُهَا، أَوْ كَبَّرَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19168. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Amru bin Murrah menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abu Laila bahwa Zaid bin Arqam bertakbir (menshalati jenazah) sebanyak empat kali takbir, kemudian ia bertakbir lagi hingga (takbirnya menjadi) lima kali. Maka orang-orang pun bertanya. Kemudian, dia berkata: Rasulullah

[1312] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah banyak disebutkan tanpa dialog ini. lih. Muslim (2/581 no. 1159).

SAW pernah melakukan takbir yang kelima. Atau Nabi SAW telah mengucapkan takbir itu.[1313]

١٩١٦٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يَأْخُذْ مِنْ شَارِبِهِ، فَلَيْسَ مِنَّا.

19169. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Shuhaib, dari Habib bin Yasar, dari Zaid bin Arqam, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang tidak mengambil minuman dari telaga (Al Haudh) maka ia bukanlah termasuk dari golongan kami.*"[1314]

١٩١٧٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ حَبِيبٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، وَالْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولاَنِ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الذَّهَبِ بِالْوَرِقِ دَيْنًا.

19170. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Habib yakni Ibnu Abu Tsabit, dari Abul Minhal, dia berkata: saya mendengar Zaid bin Arqam dan Al Bara` bin Azib berkata: Rasulullah SAW melarang jual beli emas dengan perak secara hutang."[1315]

[1313] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/659 no. 957), pembahasan jenazah, bab: shalat di atas kubur.

[1314] Sanadnya *shahih*.

Yususf bin Shuhaib dan Habib bin Yasar Al Kindiyin adalah dua orang yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19160.

[1315] Sanadnya *shahih*.

Abu Al Minhal adalah Abdul Malik bin Qatadah bin Milhan dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak ada seoarangpun yang menilainya cacat. Haditsnya terdapat pada As-Sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16219 dan 18450.

١٩١٧١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمِنْهَالِ رَجُلًا مِنْ بَنِي كِنَانَةَ قَالَ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ عَنِ الصَّرْفِ؟ فَقَالَ: سَلْ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ قَالَ: سَأَلْتُ زَيْدًا.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19171. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah —Bahz berkata dalam haditsnya— menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Abu Al Minhal yakni seorang laki-laki, dari Bani Kinanah, dia berkata: Saya bertanya kepada Al Bara` tentang *Ash-Sharf* (jual beli emas dengan perak dan semisalnya). Ia pun berkata, "Tanyakanlah kepada Zaid bin Arqam, karena ia adalah lebih baik dan lebih tahu dariku." Maka saya pun bertanya kepada Zaid. Ia (Habib) pun menyebutkan hadits itu.[1316]

١٩١٧٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، وَعَامِرُ بْنُ مُصْعَبٍ، سَمِعَا أَبَا الْمِنْهَالِ قَالَ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ، وَزَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ .... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

19172. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Amru bin Dinar dan Amir bin Mush'ab mengabarkan kepadaku, keduanya mendengar Abu Al Minhal berkata: Saya bertanya kepada Al Bara` dan Zaid bin Arqam. Maka ia pun menyebutkan hadits semisalnya.[1317]

[1316] Sanadnya *shahih*.

[1317] Sanadnya *shahih*.

Majhulnya Amir bin Mush'ab tidak berefek buruk karena ia semasa dengan Amr bin Murrah, dan dikutakan oleh Al Bukhari. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

١٩١٧٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي حَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، وَلَمْ يَسْمَعْهُ مِنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدًا، وَالْبَرَاءَ .... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19173. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Hasan bin Muslim mengabarkan kepadaku, dari Abu Al Minhal namun ia belum mendengar darinya, bahwa ia mendengar Zaid dan Al Bara`, kemudian ia pun menyebutkan hadits.[1318]

١٩١٧٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنِي الْحَارِثُ بْنُ شُبَيْلٍ، عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يُكَلِّمُ صَاحِبَهُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَاجَةِ فِي الصَّلَاةِ، حَتَّى نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ}، فَأُمِرْنَا بِالسُّكُوتِ.

19174. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Isma'il, Al Harits bin Syubail menceritakan kepadaku, dari Abu Amru Asy-Syaibani, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Seorang laki-laki berbicara kepada temannya pada masa Nabi SAW tentang suatu hajat saat menunaikan shalat hingga turunlah ayat ini; "*Dan berdirilah (shalatlah) kalian menghadap Allah dengan khusyu'.*" (Qs. Al Baqarah [2:] 238). Maka kami pun diperintahkan untuk diam.[1319]

١٩١٧٥- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ خَتَنًا لِي حَدَّثَنِي

[1318] Sanadnya *shahih.*

Jika kami pahami sebelumnya bahwa ia terus terang tentang Abu Al Minhal tidak menyimaknya dari Zaid. Pada yang sebelumnya ia mengatakan telah ditanyakan kepada Zaid. Dia adalah *tsiqah* dan perawi darinya juga *tsiqah.*

[1319] Sanadnya *shahih.*

Al Harits bin Syibil Al Bajali *tsiqah.* haditsnya ada pada Ash-*Shahih*ain. Abu Amr Asy-Syaibani adalah Sa'ad bin Iyas, seorang tabi'I senior yang *tsiqah.* HR. An-Nasa`i (3/18 no. 1219), pembahasan lupa, bab: berbicara saat shalat.

عَنْكَ، بِحَدِيثٍ فِي شَأْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَوْمَ غَدِيرِ خُمٍّ، فَأَنَا أُحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْكَ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ مَعْشَرَ أَهْلِ الْعِرَاقِ فِيكُمْ مَا فِيكُمْ، فَقُلْتُ لَهُ: لَيْسَ عَلَيْكَ مِنِّي بَأْسٌ، فَقَالَ: نَعَمْ، كُنَّا بِالْجُحْفَةِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا ظُهْرًا وَهُوَ آخِذٌ بِعَضُدِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: فَمَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ، فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ. قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: هَلْ قَالَ: اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُ، وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ؟ قَالَ: إِنَّمَا أُخْبِرُكَ كَمَا سَمِعْتُ.

19175. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Telah menceritakan kepada kami Abdul Malik yakni Ibnu Abu Sulaiman, dari Athiyah Al 'Aufi, dia berkata: Saya bertanya kepada Zaid bin Arqam, saya berkata, "Sesungguhnya, mertuaku telah menceritakan kepadaku suatu hadits, dari Anda, terkait dengan Ali RA pada hari Ghadir Khum. Dan saya suka, untuk mendengarnya langsung darimu." Zaid pun berkata, "Kalian adalah penduduk Irak, dosa kalian adalah (dosa) yang terdapat pada diri kalian sendiri." Saya pun berkata kepadanya, "Dariku tidak ada masalah denganmu." Ia berkata, "Ya. Waktu itu, kami berada di Juhfah, kemudian Rasulullah SAW menemui kami pada waktu zhuhur. Beliau memegang lengan Ali RA seraya bersabda, "*Wahai sekalian manusia, bukankah kalian telah mengetahui, bahwa saya adalah lebih utama bagi kaum muslimin atas diri mereka sendiri?*" para sahabat menjawab, "Benar." Beliau bersabda, "*Maka siapa saja yang aku menjadi walinya, maka Ali juga menjadi walinya.*" Saya bertanya kepada Zaid; "Apakah beliau mengatakan; 'Ya Allah, tolonglah orang yang menolongnya dan musuhilah orang yang memusuhinya.'?" Zaid menjawab; "Yang saya beritakan kepada kalian hanyalah sebagaimana apa yang saya dengar."[1320]

[1320] Sanadnya *hasan*, karena ada Athiyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18291.

١٩١٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، وَأَبُو الْمُنْذِرِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ صُهَيْبٍ، قَالَ أَبُو الْمُنْذِرِ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ يَسَارٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: لَقَدْ كُنَّا نَقْرَأُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ ذَهَبٍ وَفِضَّةٍ، لاَبْتَغَى إِلَيْهِمَا آخَرَ، وَلاَ يَمْلأُ بَطْنَ ابْنِ آدَمَ إِلاَّ التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

19176. Muhammad bin Ubaid dan Abul Mundzir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yusuf bin Shuhaib —Abul Mundzir menceritakan kepada kami, dia berkata dalam haditsnya— Habib bin Yasar menceritakan kepadaku, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Kami membaca di zaman Rasulullah SAW, "*Sekiranya anak Adam memiliki dua lembah, niscaya dia akan menginginkan lembah yang lain lagi. Dan tidak ada yang bisa mengisi perut anak adam kecuali debu. Dan Allah akan mengampuni bagi siapa yang bertaubat.*"[1321]

١٩١٧٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ مَوْلَى الأَنْصَارِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ أَسْلَمَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

19177. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Abu Hamzah bekas budak Anshar, dari Zaid bin Arqam, dia berkata, "Orang yang pertama kali memeluk Islam bersama Rasulullah SAW adalah Ali RA."[1322]

[1321] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13520, 2931 dan 13808.

[1322] Sanadnya *shahih*.

Abu Hamzah adalah mantan budak Al Anshar adalah Thalhah bin Yazid Al Aili. Dinilai *tsiqah* oleh An-Nasa`i. Haditsnya ada pada Al Bukhari. Ahmad telah menyendiri dalam hadits ini.

١٩١٧٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، وَأَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَأَلْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ: كَمْ غَزَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: تِسْعَ عَشْرَةَ، وَغَزَوْتُ مَعَهُ سَبْعَ عَشْرَةَ، وَسَبَقَنِي بِغَزَاتَيْنِ.

19178. Waki' menceritakan kepada kami, Isra`il dan bapakku menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya bertanya kepada Zaid bin Arqam, "Berapa kali Nabi SAW berperang?" ia menjawab, "Yaitu sebanyak sembilan belas kali. Dan saya berperang bersama dengan beliau sebanyak tujuh belas kali, beliau mengungguliku sebanyak dua kali peperangan."[1323]

١٩١٧٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سَلَّامُ بْنُ مِسْكِينٍ، عَنْ عَائِذِ اللهِ الْمُجَاشِعِيِّ، عَنْ أَبِي دَاوُدَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: قُلْتُ: أَوْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا هَذِهِ الأَضَاحِيُّ؟ قَالَ: سُنَّةُ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ. قَالُوا: مَا لَنَا مِنْهَا؟ قَالَ: بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةٌ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ فَالصُّوفُ؟ قَالَ: بِكُلِّ شَعْرَةٍ مِنَ الصُّوفِ حَسَنَةٌ.

19179. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sallam bin Miskin mengabarkan kepada kami, dari A`idzullah Al Mujasyi'i, dari Abu Daud, dari Zaid bin Arqam ia bekata; Saya berkata atau mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, untuk apakah hewan kurban ini?" beliau menjawab, *"Yaitu sunnah bapak kalian Ibrahim."* Mereka bertanya lagi, "Lalu kebaikan apakah yang akan kami peroleh darinya?" beliau menjawab, *"Setiap helai dari bulunya adalah kebaikan."* Mereka

[1323] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/279 no. 3949), pembahasan peperangan, peperangan Al Asyirah.

bertanya lagi, "Bagaimana dengan domba?" beliau menjawab, *"Setiap helai bulu domba itu adalah bernilai satu kebaikan."*[1324]

١٩١٨٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُـــرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ، يُحَدِّثُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ صَـــلَّى مَـــعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. قَالَ عَمْرٌو: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ فَأَنْكَرَ ذَلِكَ وَقَالَ: أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

19180. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata: saya mendengar Abu Hamzah menceritakan, dari Zaid bin Arqam, dia berkata, "Orang yang pertama kali memeluk Islam bersama Rasulullah SAW adalah Ali RA." Amru berkata: Maka saya pun menuturkan hal itu kepada Ibrahim, namun ia mengingkarinya dan berkata, "Yaitu Abu Bakar RA."[1325]

١٩١٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَـــنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيٍّ: لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْـــرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ. قَالَ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَحَلَـــفَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيٍّ إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ شَيْءٌ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: فَلَامَنِي قَوْمِي، وَقَـــالُوا: مَـــا أَرَدْتَ إِلَى هَذَا؟ قَالَ: فَانْطَلَقْتُ، فَنِمْتُ كَئِيبًا حَزِينًا، قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيَّ نَبِيُّ اللهِ

[1324] Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Daud. Dia disini bukan Ibnu Abu Hind, tetapi dia adalah Nafi' Al Harits. HR. Ibnu Majah (2/1045 no. 3127), pembahasan kurban, bab: pahala berkurban; dinilai *Shahih* oleh Al Hakim (2/389), namun Adz-Dzahabi tidak sependapat dengannya tentang Abu Daud ini, dia menilanya *dha'if* dalam *Mishbah Az-Zujajah*. Lih. Al Baihaqi (9/261), namun penulis *Al Jauhar An-Naqi* tidak sependapat dengannya. Hadits ini terdapat pada *Al Mawa'izh*.

[1325] Sanadnya *shahih*. ini penyempurna dari hadits (19177).

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَـالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَنْزَلَ عُذْرَكَ وَصَدَّقَكَ. قَالَ: فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: { هُمُ ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنفِقُواْ عَلَىٰ مَنْ عِندَ رَسُولِ ٱللَّهِ حَتَّىٰ يَنفَضُّواْ } حَتَّى بَلَغَ: { لَئِن رَّجَعْنَآ إِلَى ٱلْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ ٱلْأَعَزُّ مِنْهَا ٱلْأَذَلَّ }.

19181. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Saya pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu peperangan. Kemudian Abdullah bin Ubay berkata, "Jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang yang mulia dan kuat akan mengusir orang yang terhina dan lemah." Kemudian saya pun mendatangi Nabi SAW dan mengabarkan hal itu. Maka Abdullah bin Ubay bersumpah, bahwa ia tidak bermaksud lain, dari ucapannya itu sehingga kaumku mencelaku dan berkata, "Apa yang kamu inginkan darinya?" maka saya pun pergi dan tidur dengan penuh kesedihan. Kemudian Nabi SAW mengutus seseorang padaku atau aku mendatangi Rasulullah SAW, dan beliau pun bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah menurunkan Udzurmu dan telah membenarkanmu.*" Dan turunlah ayat ini, "*Mereka orang-orang yang mengatakan (kepada orang-orang Anshar): 'Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada disisi Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rasulullah).'* sampai pada *Sesungguhnya jika kita Telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang Kuat akan mengusir orang-orang yang lemah, dari padanya.*" (Qs. Al Munaafiquun [63]: 7-8).[1326]

1326 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (8/644 no. 4900); Muslim (4/1999 no. 2584 *mutaba'ah*.

١٩١٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ (ح) وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ هَذِهِ الْحُشُوشَ مُحْتَضَرَةٌ، فَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

19182. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Syu'bah, dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas, dari Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kakus ini dihadiri oleh syetan. Maka jika salah seorang, dari kalian masuk, hendaklah ia membaca; 'Allahumma innii a'uudzu bika minal khubutsi wal khabaa`its* (*Ya Allah, aku berlindung pada-Mu, dari syetan laki-laki dan syetan perempuan*).'"[1327]

١٩١٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ مَيْمُونٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: كَانَ لِنَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْوَابٌ شَارِعَةٌ فِي الْمَسْجِدِ. قَالَ: فَقَالَ يَوْمًا: سُدُّوا هَذِهِ الْأَبْوَابَ، إِلَّا بَابَ عَلِيٍّ قَالَ: فَتَكَلَّمَ فِي ذَلِكَ النَّاسُ، قَالَ: فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللهَ تَعَالَى، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أُمِرْتُ بِسَدِّ هَذِهِ الْأَبْوَابِ، إِلَّا بَابَ عَلِيٍّ وَقَالَ فِيهِ قَائِلُكُمْ، وَإِنِّي وَاللهِ مَا سَدَدْتُ شَيْئًا وَلَا فَتَحْتُهُ، وَلَكِنِّي أُمِرْتُ بِشَيْءٍ فَاتَّبَعْتُهُ.

19183. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Maimun Abu Abdullah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Terdapat beberapa pintu masjid yang digunakan

[1327] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11886.

masuk oleh beberapa orang dari sahabat Rasulullah SAW. Kemudian pada suatu hari beliau bersabda, "*Tutuplah pintu-pintu ini, kecuali pintunya Ali.*" Sehingga orang-orang pun saling berbicara akan hal itu. Maka Rasulullah SAW berdiri, memuji Allah *Ta'ala* dan bersabda, "*Amma Ba'du, saya telah memerintahkan untuk menutup pintu-pintu ini, kecuali pintu Ali, sementara ada di antara kalian yang berkata, 'Adapun saya, demi Allah, saya tidak akan menutup pintu dan tidak pula membukanya.*'" Akan tetapi bagiku, saya diperintahkan untuk melakukan sesuatu, maka saya pun mengikutinya.[1328]

١٩١٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنِ الْحَجَّاجِ مَوْلَى بَنِي ثَعْلَبَةَ، عَنْ قُطْبَةَ بْنِ مَالِكٍ، عَمِّ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ قَالَ: نَالَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ مِنْ عَلِيٍّ، فَقَالَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ: قَدْ عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْهَى عَنْ سَبِّ الْمَوْتَى، فَلِمَ تَسُبُّ عَلِيًّا وَقَدْ مَاتَ؟

19184. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj bekas budak Bani Tsa'labah, dari Quthbah bin Malik pamannya Ziyad bin Ilaqah, dia berkata: Al Mughirah bin Syu'bah pernah mendapatkan perlakuan yang kurang mengenakkan, dari Ali, maka Zaid bin Arqam berkata, "Kamu telah mengetahui, bahwa Rasulullah SAW telah melarang untuk mencaci maki mayat, maka kenapa kamu mencela Ali, sedangkan ia telah meninggal?"[1329]

[1328] Sanadnya *dha'if*, karena ada Maimun Abu Abdullah Al Bashari. HR. At-Tirmidzi (5/641 no. 3732), dia menilainya *gharib*. Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (3/125), Adz-Dzahabi tidak sependapat dengannya karena ada Maimun.

Al Haitsami mengatakan ada Maimun Abu Abdullah yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan dinilai *dha'if* oleh jamaah, dan sebagian perawinya adalah para perawi yang *shahih* (9/144).

[1329] Sanadnya *dha'if*, karena *majhul*-nya Al Hajaj, mantan budak Bani Tsa'lanah. Ibnu Hajar telah menentang atas *majhul*-nya, dia berkata: bahkan namanya adalah Al Hajaj bin Ayub Abu Ayub, Ahmad meriwayatkan darinya pada dua tempat, tetapi dia tidak menyebutkan siapa yang menilainya *tsiqah*. HR. Ath-Thabrani dalam *Al*

١٩١٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ اللهِ مَيْمُونًا يُحَدِّثُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُمْ أَنْ يَتَدَاوَوْا مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ بِالْعُودِ الْهِنْدِيِّ وَالزَّيْتِ.

19185. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dia berkata: saya mendengar Abu Abdullah yakni Maimun, menceritakan dari Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah SAW memerintahkan mereka untuk berobat dari sakit pinggang dengan kayu çendana India dan minyak zaitun.[1330]

١٩١٨٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الشَّامِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ، يَخْطُبُ يَقُولُ: يَا أَهْلَ الشَّامِ حَدَّثَنِي الْأَنْصَارِيُّ قَالَ شُعْبَةُ يَعْنِي زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ، وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوهُمْ يَا أَهْلَ الشَّامِ.

19186. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Abdullah Asy-Syami, dia berkata: saya mendengar Mu'awiyah berkhutbah seraya berkata: Wahai penduduk Syam, telah menceritakan kepadaku seorang Anshar, dia berkata: telah berkata Syu'bah yakni Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Akan senantiasa ada di antara umatku, yang selalu tegar di atas kebenaran, dan aku benar-benar mengharap, kalianlah yang akan menjadi mereka, wahai penduduk Syam."*[1331]

Kabir (5/168 no. 4973 sampai 4975). Al Haitsami menilai salah seorang perawi Ath-Thabrani adalah *tsiqah* (8/76) namun dia tidak menguatkan Ahmad.

[1330] Sanadnya *dha'if*, karena ada maimun. Hadits ini *shahih*. berobat dengan kayu hindi. HR. Al Bukhari (10/ 148 no. 5692 dan setelahnya. Muslim (4/1735 no. 2224); Abu Daud (4/8 no. 3877); At-Tirmidzi (4/407 no. 2078), dia menilainya *hasan shahih*; Ibnu Majah (2/1148 no. 3467) dari Zaid, sementara sisanya dari Umu Qais binti Mihshan.

[1331] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16792 dan 16902.

١٩١٨٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ مَوْلَى الأَنْصَارِ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلٍ نَزَلُوهُ فِي مَسِيرِهِ فَقَالَ: مَا أَنْتُمْ بِجُزْءٍ مِنْ مِئَةِ أَلْفِ جُزْءٍ مِمَّنْ يَرِدُ عَلَيَّ الْحَوْضَ مِنْ أُمَّتِي قَالَ: قُلْتُ: كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: كُنَّا سَبْعَ مِئَةٍ أَوْ ثَمَانِ مِئَةٍ.

19187. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata: saya mendengar Abu Hamzah bekas budak Anshar, dia berkata: saya mendengar Zaid bin Arqam, dia berkata: Kami pernah berada di sisi Rasulullah SAW pada suatu rumah yang kami singgahi dalam sebuah perjalanan, kemudian beliau bersabda, "*Tidaklah jumlah kalian mencapai satu bagian dari pada seratus ribu bagian dari umatku yang akan memasuki Haudh (telaga).*" Saya pun bertanya kepada Yazid, "Dan berapa jumlah kalian pada hari itu?" ia menjawab, "Jumlah kami saat itu 700 atau 800 orang."[1332]

١٩١٨٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّضْرَ بْنَ أَنَسٍ يُحَدِّثُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ.

19188. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dia berkata: saya mendengar An-Nadhr bin Anas menceritakan dari Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah SAW berdoa, "*Allahummaghfir lilanshaar wa liabnaa`il anshaar wa liabnaa`i abnaa`il anshaar* (Ya Allah, ampunilah kaum Anshar, anak-anak Anshar, anak cucu Anshar)."[1333]

[1332] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19164.
[1333] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13201.

١٩١٨٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ دَاوُدَ الطُّفَاوِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ الْبَجَلِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُبُرِ صَلاَتِهِ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، أَنَا شَهِيدٌ أَنَّكَ أَنْتَ الرَّبُّ وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ، قَالَهَا إِبْرَاهِيمُ مَرَّتَيْنِ: رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، أَنَا شَهِيدٌ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، أَنَا شَهِيدٌ أَنَّ الْعِبَادَ كُلَّهُمْ إِخْوَةٌ، اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، اجْعَلْنِي مُخْلِصًا لَكَ وَأَهْلِي فِي كُلِّ سَاعَةٍ مِنَ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ اسْمَعْ وَاسْتَجِبْ، اللهُ الأَكْبَرُ الأَكْبَرُ، اللهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، اللهُ الأَكْبَرُ الأَكْبَرُ، حَسْبِيَ اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ، اللهُ الأَكْبَرُ الأَكْبَرُ.

19189. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Daud Ath-Thufawi menceritakan, dari Abu Muslim Al Bajali, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW membaca doa di akhir shalatnya, "*Ya Allah, Rabb kami dan Rabb-nya segala sesuatu, saya adalah saksi bahwa Muhammad adalah hamba-Mu dan Rasul-Mu. Wahai Rabb kami dan Rabb-nya segala sesuatu, saya adalah saksi bahwa seluruh hamba adalah saudara. Ya Allah, Rabb kami dan Rabb-nya segala sesuatu, jadikanlah aku sebagai orang yang ikhlas kepada-Mu, dan keluargaku dalam setiap waktu untuk dunia maupun akhirat, [Engkaulah Yang Maha] Kuasa dan Mulia, dengar dan perkenankanlah. Allah Maha Besar. Yang Maha Besar adalah Allah, Cahaya langit dan bumi. Allah Maha Besar, cukuplah Allah sebagai sebaik-baik tempat berlindung. Allah Maha Besar.*"[1334]

[1334] Sanadnya *dha'if*, karena ada Ath-Thaghawi, dia adalah Daud bin Rasyid, dinilai *dha'if* oleh ibnu Ma'in dan lainnya, ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Abu Muslim Al Bajali menerimanya dan dinilai *tsiqah* ibnu Hibban. HR. Abu Daud (2/83 no. 1508) dan Ath-Thabrani (dalam *Al Kabir* (5/210 no. 5122)

١٩١٩٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَمُؤَمَّلٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَطَاءٍ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ: يَا زَيْدُ بْنَ أَرْقَمَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُهْدِيَ لَهُ عُضْوُ صَيْدٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَلَمْ يَقْبَلْهُ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ مُؤَمَّلٌ: فَرَدَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: إِنَّا حُرُمٌ؟ قَالَ: نَعَمْ.

19190. Affan dan Mu`ammal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qais bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Atha` bahwa Ibnu Abbas bertanya, "Wahai Zaid bin Arqam, bukankah Anda mengetahui, bahwa Rasulullah SAW pernah diberi hadiah berupa daging buruan saat beliau melakukan ihram, sehingga beliau menolaknya?" Zaid menjawab, "Ya." Mu`ammal berkata: Maka Nabi SAW menolaknya dan bersabda, "*Kami sedang ihram.*" Ia menjawab, "Ya."[1335]

١٩١٩١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ قَالَ: لَمَّا قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أُبَيٍّ مَا قَالَ: لَا تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ، وَقَالَ: لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ، قَالَ: فَسَمِعْتُهُ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، قَالَ: فَلَامَنِي نَاسٌ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: وَجَاءَ هُوَ فَحَلَفَ مَا قَالَ ذَاكَ، فَرَجَعْتُ إِلَى الْمَنْزِلِ، فَنِمْتُ، قَالَ: فَأَتَانِي رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ بَلَغَنِي فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ صَدَّقَكَ وَعَذَرَكَ، فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: { هُمُ ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنفِقُوا عَلَىٰ مَنْ عِندَ رَسُولِ ٱللَّهِ }.

[1335] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19167.

19191. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dia berkata: saya mendengar Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi berkata, saya mendengar Zaid bin Arqam berkata: Ketika Abdullah bin Ubay berkata, "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada disisi Rasulullah." Atau, dia berkata, "Jika kita kembali ke Madinah, " saya pun mendengarkannya. Maka saya mendatangi Nabi SAW dan menuturkan akan hal itu kepadanya. Namun orang-orang Anshar mencemoohku, dan Abullah bin Ubay pun datang dan bersumpah bahwa ia tidak mengatakan hal itu. Akhirnya saya pun kembali ke rumah dan tidur. Kemudian Rasulullah SAW mendatangiku, atau telah sampai utusan padaku sehingga aku pergi menemui Nabi SAW, maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah membenarkanmu dan menerima udzurmu.*" Maka turunlah ayat ini, "*Mereka orang-orang yang mengatakan (kepada orang-orang Anshar): 'Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada disisi Rasulullah'.*"(Qs. Al Munaafiquun [63]: 7)."[1336]

١٩١٩٢ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَحْوَهُ.

19192. Ubaidullah bin Mu'adz menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Zaid bin Arqam, dari Nabi SAW dengan hadits yang sama.[1337]

[1336] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19181.
[1337] Sanadnya *shahih*.

١٩١٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .... نَحْوَهُ.

19193. Ubaidullah bin Mu'adz menceritakan kepada kami, dia berkata: bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Abu Hamzah, dari Zaid bin Arqam, dari Nabi SAW hadits yang sama.[1338]

١٩١٩٤- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَأَلْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ: كَمْ غَزَوْتَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: سَبْعَ عَشْرَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا تِسْعَ عَشْرَةَ. وَأَنَّهُ حَجَّ بَعْدَمَا هَاجَرَ حَجَّةً وَاحِدَةً: حَجَّةَ الْوَدَاعِ. قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: وَبِمَكَّةَ أُخْرَى.

19194. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya bertanya kepada Zaid bin Arqam, "Berapa kali Anda berperang bersama Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Tujuh belas kali." Dan telah menceritakan kepadaku Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah SAW telah berperang sebanyak sembilan belas kali. Dan setelah beliau hijrah, beliau hanya melakukan haji sekali, yaitu haji wada'. Abu Ishaq berkata: Adapun ketika beliau di Makkah, itu lain lagi (maksudnya berkali-kali).[1339]

[1338] Sanadnya *shahih*.

[1339] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19178.

١٩١٩٥- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ كَتَبَ إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ زَمَنَ الْحَرَّةِ يُعَزِّيهِ، فِيمَنْ قُتِلَ مِنْ وَلَدِهِ وَقَوْمِهِ، وَقَالَ: أُبَشِّرُكَ بِبُشْرَى مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَاغْفِرْ لِنِسَاءِ الأَنْصَارِ، وَلِنِسَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلِنِسَاءِ أَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ.

19195. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari An-Nadhr bin Anas bahwa Zaid bin Arqam menulis surah kepada Anas bin Malik pada musim panas sebagai ta'ziyah untuk kematian anak dan kaumnya, dia berkata, "Aku memberimu kabar gembira, dari Allah *'Azza wa Jalla*, saya mendengar Rasulullah SAW berdoa: "*Ya Allah, ampunilah kaum Anshar, anak-anak Anshar, anak cucu Anshar, dan ampunilah wanita-wanita Anshar, cucu wanita dari anak-anak Anshar dan para wanita dari cucu-cucu kaum Anshar.*"'"[1340]

١٩١٩٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَلَى جِنَازَةٍ، فَكَبَّرَ خَمْسًا، فَقَامَ إِلَيْهِ أَبُو عِيسَى عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى فَأَخَذَ بِيَدِهِ فَقَالَ: نَسِيتَ؟ قَالَ: لاَ، وَلَكِنْ صَلَّيْتُ خَلْفَ أَبِي الْقَاسِمِ خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَبَّرَ خَمْسًا، فَلاَ أَتْرُكُهَا أَبَدًا.

19196. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abul A'la, dia berkata: Saya shalat Jenazah di belakang Zaid bin Arqam, ia pun bertakbir sebanyak lima kali takbir. Maka Abu Isa Abdurrahman bin Abu Laila beranjak ke arahnya dan memegang tangannya seraya bertanya, "Apakah Anda lupa?" ia

---

[1340] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19188.

menjawab, "Tidak. Akan tetapi saya pernah shalat di belakang Rasulullah SAW, dan beliau bertakbir sebanyak lima kali, karena itu saya tidak akan menyelisihinya selama-lamanya."[1341]

١٩١٩٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي سَلْمَانَ الْمُؤَذِّنِ قَالَ: تُوُفِّيَ أَبُو سَرِيحَةَ فَصَلَّى عَلَيْهِ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ فَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا، وَقَالَ: كَذَا فَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19197. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abu Zur'ah, dari Abu Salman Al Mu`adzdzin, dia berkata: Abu Sarihah meninggal dunia, maka Zaid bin Arqam pun menshalatinya dan membaca takbir sebanyak empat kali kemudian berkata, "Seperti inilah yang diperbuat oleh Rasulullah SAW."[1342]

١٩١٩٨- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو نُعَيْمٍ الْمَعْنَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا فِطْرٌ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، قَالَ: جَمَعَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ النَّاسَ فِي الرَّحَبَةِ، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: أَنْشُدُ اللهَ كُلَّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ غَدِيرِ خُمٍّ مَا سَمِعَ، لَمَّا قَامَ فَقَامَ ثَلاَثُونَ مِنَ النَّاسِ، وَقَالَ أَبُو نُعَيْمٍ: فَقَامَ نَاسٌ كَثِيرٌ فَشَهِدُوا حِينَ أَخَذَهُ بِيَدِهِ، فَقَالَ لِلنَّاسِ: أَتَعْلَمُونَ أَنِّي أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: مَنْ كُنْتُ مَوْلاَهُ فَهَذَا مَوْلاَهُ، اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالاَهُ، وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ قَالَ: فَخَرَجْتُ وَكَأَنَّ فِي نَفْسِي شَيْئًا، فَلَقِيتُ زَيْدَ

[1341] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19168.

[1342] Sanadnya *hasan*, karena ada Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19168.

بْنَ أَرْقَمَ فَقُلْتُ لَهُ: إِنِّي سَمِعْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَذَا وَكَذَا، قَالَ: فَمَا تُنْكِرُ؟ قَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ لَهُ.

19198. Husain bin Muhammad dan Abu Nu'aim Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fithr menceritakan kepada kami, dari Abu Ath-Thufail, dia berkata: Ali RA mengumpulkan orang-orang di tanah lapang kemudian berkata kepada mereka, "Saya menyumpah dengan nama Allah, atas setiap Muslim yang telah mendengar Rasulullah SAW bersabda pada hari Ghadir Khum, terhadap apa yang telah didengarnya." Ketika ia berdiri, maka berdirilah tiga puluh orang dari mereka. Abu Nu'aim berkata: Kemudian berdirilah banyak orang dan memberikan kesaksian, yakni saat Rasulullah SAW memegang tangannya dan bersabda kepada manusia, "*Bukankah kalian telah mengetahui, bahwa saya adalah lebih utama bagi kaum muslimin atas diri mereka sendiri?*" para sahabat menjawab, "Benar." Beliau bersabda, "*Maka siapa saja yang aku menjadi walinya, maka Ali adalah walinya. Ya Allah, tolonglah orang yang menolongnya dan musuhilah orang yang memusuhinya?*" sepertinya di dalam hatinya ada sesuatu yang mengganjal, maka saya pun menemui Zaid bin Arqam dan berkata kepadanya, "Saya mendengar Ali RA berkata begini dan begitu." Ia menjawab; "Kami tidaklah mengingkarinya, sungguh, saya telah mendengar Rasulullah SAW mengatakan hal itu kepadanya."[1343]

١٩١٩٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ يَقُولُ: أَوَّلُ مَنْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. قَالَ عَمْرٌو: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ فَأَنْكَرَهُ وَقَالَ: أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

[1343] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19175, selain bagian pertamanya.

19199. Husain menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata: saya mendengar Abu Hamzah, seorang laki-laki, dari Anshar, dia berkata: saya mendengar Zaid bin Arqam berkata, "Yang pertama kali memeluk Islam bersama Rasulullah SAW adalah Ali RA." Amru berkata: Saya pun menuturkan hal itu kepada Ibrahim, dan ternyata ia mengingkarinya dan berkata, "(Yang benar adalah) Abu Bakar RA."[1344]

١٩٢٠٠- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى يُحَدِّثُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: كُنَّا إِذَا جِئْنَاهُ قُلْنَا: حَدِّثْنَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّا قَدْ كَبِرْنَا وَنَسِينَا، وَالْحَدِيثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدٌ.

19200. Husain menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Amru bin Murrah mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Ibnu Abu Laila menceritakan, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Jika kami mendatanginya, kami berkata, "Ceritakanlah kepada kami hadits dari Rasulullah SAW.", dia berkata, "Usia kami telah lanjut, dan kami telah banyak lupa, sementara hadits dari Rasulullah SAW terasa berat."[1345]

١٩٢٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: قُلْنَا: لِزَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ حَدِّثْنَا، قَالَ: كَبِرْنَا وَنَسِينَا، وَالْحَدِيثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدٌ.

19201. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Ibnu Abu Laila, dia berkata: Kami berkata kepada Zaid bin Arqam,

---

[1344] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19180.

[1345] Sanadnya *shahih*. HR. Ibnu Majah (1/1 no. 25), di muqadimah.

"Ceritakanlah hadits Nabi SAW kepada kami." Ia berkata, "Usia kami telah lanjut, dan kami telah banyak lupa, sementara hadits dari Rasulullah SAW terasa berat."[1346]

١٩٢٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ أَسْلَمَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّخَعِيِّ فَأَنْكَرَهُ وَقَالَ: أَبُو بَكْرٍ أَوَّلُ مَنْ أَسْلَمَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19202. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Abu Hamzah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata, "Yang pertama kali memeluk Islam bersama Rasulullah SAW adalah Ali bin Abu Thalib." Maka saya pun menuturkan hal itu kepada An-Nakha'i, namun ia mengingkarinya dan berkata, "Abu Bakar adalah orang yang pertama kali memeluk Islam bersama Rasulullah SAW."[1347]

١٩٢٠٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ دِينَارٍ يَذْكُرُ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، وَالْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، كَانَا شَرِيكَيْنِ فَاشْتَرَيَا فِضَّةً بِنَقْدٍ وَنَسِيئَةً، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَهُمَا أَنَّ مَا كَانَ بِنَقْدٍ فَأَجِيزُوهُ، وَمَا كَانَ بِنَسِيئَةٍ فَرُدُّوهُ.

19203. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Amru bin Dinar menyebutkan, dari Abu Al Minhal bahwa Zaid bin Arqam dan Al Bara` bin Azib *Radiallahu 'Anhum*, dua orang

---

[1346] Sanadnya *shahih*.
[1347] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19177 secara ringkas.

yang saling berserikat. Kemudian mereka berdua membeli perak secara kontan dan *nasi`ah* (pembayarannya ditangguhkan hingga waktu tertentu). Maka hal itu pun sampai kepada Nabi SAW, maka beliau memerintahkan keduanya bahwa yang dibayar secara kontan, maka boleh, sedangkan yang secara *nasi`ah* kembalikanlah.[1348]

١٩٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلاَهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَنَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ، وَعِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ، وَدَعْوَةٍ لاَ يُسْتَجَابُ لَهَا، قَالَ: فَقَالَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَاهُنَّ وَنَحْنُ نُعَلِّمُكُمُوهُنَّ.

19204. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Harits, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW pernah berdoa, "*Ya Allah, aku berlindung pada-Mu daripada kelemahan, kemalasan, kepikunan, sifat pengecut, bakhil dan, dari siksa kubur. Ya Allah, karuniakanlah hatiku ketakwaan, sucikanlah ia, Engkaulah sebaik-baik Dzat yang mensucikannya, Engkaulah walinya (Penolongnya). Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu, dari hati yang tak pernah khyusu', nafsu yang tak pernah puas, ilmu tidak bermanfaat dan doa yang tidak pernah terkabulkan).*" Zaid bin Arqam berkata:

[1348] Sanadnya *shahih.*

Ibrahim bin Nafi' adalah *tsiqah* dan hafizh. Haditsnya ada pada jamaah. Hadits yang sama pada sebelumnya dari Yahya bin Abu Baukai. Hadits dengan redaksi ini hanya diriwayatkan Ahmad, tetapi hadits ini telah disebutkan pada pembahasan larangan menjual perak dengan perak secara utang.

Rasulullah SAW mengajarkan doa itu pada kami, dan kami mengajarkannya kepada kalian.[1349]

١٩٢٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ أَخْبَرَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَنَزَلَ مَنْزِلاً، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَا أَنْتُمْ بِجُزْءٍ مِنْ مِئَةِ أَلْفِ جُزْءٍ مِمَّنْ يَرِدُ عَلَيَّ الْحَوْضَ مِنْ أُمَّتِي قَالَ: كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: سَبْعَ مِئَةٍ أَوْ ثَمَانِ مِئَةٍ.

19205. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru bin Murrah telah mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Abu Hamzah bahwa ia mendengar Zaid bin Arqam berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan. Lalu kami singgah di suatu rumah. Kemudian saya mendengar beliau bersabda, "*Jumlah kalian belum mencapai satu bagian dari 100.000 bagian dari umatku yang akan memasuki Haudh (telaga).*" Saya pun bertanya kepada Yazid, "Dan berapa jumlah kalian pada hari itu?" ia menjawab, "Jumlah kami saat itu 700 atau 800 orang."[1350]

١٩٢٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمِنْهَالِ، قَالَ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ وَزَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، عَنِ الصَّرْفِ، فَهَذَا يَقُولُ: سَلْ هَذَا، فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ، وَهَذَا يَقُولُ: سَلْ هَذَا، فَهُوَ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ، قَالَ: فَسَأَلْتُهُمَا فَكِلاَهُمَا يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

[1349] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13166.
[1350] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19164.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَرِقِ بِالذَّهَبِ دَيْنًا، وَسَأَلْتُ هَذَا فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَرِقِ بِالذَّهَبِ دَيْنًا.

19206. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Abu Al Minhal berkata: saya bertanya kepada Al Bara` bin Azib dan Zaid bin Arqam tentang *Ash-Sharf.* Maka Al Bara` berkata, "Bertanyalah kepada ini (Zaid), karena ia adalah lebih baik dan lebih tahu daripada aku." Dan Zaid pun berkata, "Tanyakanlah kepada Al Bara`, karena ia adalah lebih baik dan lebih tahu dariku." Akhirnya, saya bertanya kepada keduanya, keduanya pun menjawab; Rasulullah SAW telah melarang jual beli perak dengan emas secara hutang." Kemudian saya bertanya kepada orang ini, ia pun menjawab, "Rasulullah SAW telah melarang jual beli Wariq (perak) dengan emas secara hutang."[1351]

١٩٢٠٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا قَيْسٌ، عَنْ عَطَاءٍ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: يَا زَيْدُ بْنَ أَرْقَمَ، أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُهْدِيَ لَهُ عُضْوُ صَيْدٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَلَمْ يَقْبَلْهُ؟ قَالَ: بَلَى.

19207. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qais mengabarkan kepada kami, dari Atha` bahwa Ibnu Abbas RA berkata, "Wahai Zaid bin Arqam, bukankah Anda mengetahui, bahwa Rasulullah SAW telah diberi hadiah berupa daging hewan buruan sementara beliau sedang ihram, sehingga beliau tidak menerimanya?" ia menjawab, "Ya."[1352]

[1351] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19203.
[1352] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19167.

١٩٢٠٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرٌ الأَحْمَرُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ حَكِيمٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَلَى جِنَازَةٍ فَكَبَّرَ خَمْسًا، ثُمَّ الْتَفَتَ فَقَالَ: هَكَذَا كَبَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19208. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Ja'far Al Ahmar mengabarkan kepada kami, dari Abul Aziz bin Hakim, dia berkata: Saya pernah shalat Jenazah di belakang Zaid bin Arqam, lalu ia pun bertakbir sebanyak lima kali takbir. Setelah itu, ia pun menoleh dan berkata, "Seperti inilah Rasulullah SAW atau Nabi SAW bertakbir."[1353]

١٩٢٠٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ: لَقِيتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ وَهُوَ دَاخِلٌ عَلَى الْمُخْتَارِ أَوْ خَارِجٌ مِنْ عِنْدِهِ، فَقُلْتُ لَهُ: أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنِّي تَارِكٌ فِيكُمُ الثَّقَلَيْنِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

19209. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Al Mughirah, dari Ali bin Rabi'ah, dia berkata: saya berjumpa dengan Zaid bin Arqam. Ia termasuk orang terpilih atau ia baru saja meninggalkan darinya. Maka saya pun bertanya kepadanya, "Apakah Anda mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya, saya telah meninggalkan di tengah-tengah kalian Ats-Tsaqalain (Kitabullah dan Ahlu baitnya)*.'?" Ia menjawab, "Ya (benar)."[1354]

[1353] Sanadnya *dha'if*, karena ada Abdul Aziz bin Hakim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19168 dengan sanad yang *shahih*.

[1354] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11046.

١٩٢١٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عُقْبَةَ الْمُحَلِّمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ يَقُولُ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ يُعْطَى قُوَّةَ مِئَةِ رَجُلٍ فِي الأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَالشَّهْوَةِ وَالْجِمَاعِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ: فَإِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ تَكُونُ لَهُ الْحَاجَةُ قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَاجَةُ أَحَدِهِمْ عَرَقٌ يَفِيضُ مِنْ جِلْدِهِ، فَإِذَا بَطْنُهُ قَدْ ضَمُرَ.

19210. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Tsumamah bin Uqbah Al Muhallimi, dia berkata: saya mendengar Zaid bin Arqam berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Penghuni surga diberi kekuatan seratus orang dalam hal, makan, minum, syahwat dan jima'.*" Kemudian berkatalah seorang laki-laki, dari Yahudi, "Sesungguhnya orang yang makan dan minum, berarti akan memiliki hajat (buang kotoran)." Maka Rasulullah SAW pun bersabda padanya, "*Hajat (buang air) salah seorang dari mereka adalah keluarnya keringat, dari kulit-kulit mereka. Sehingga perutnya pun kembali mengecil.*"[1355]

١٩٢١١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، مَوْلَى لِبَنِي ثَعْلَبَةَ، عَنْ قُطْبَةَ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سَبَّ أَمِيرٌ مِنَ الأُمَرَاءِ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ، فَقَامَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ فَقَالَ: أَمَا أَنْ قَدْ عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ سَبِّ الْمَوْتَى، فَلِمَ تَسُبُّ عَلِيًّا وَقَدْ مَاتَ؟.

19211. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abu Ayyub bekas budak Bani Tsa'labah, dari Quthbah bin Malik, dia berkata: Seorang pemimpin, dari para pemimpin mencela Ali RA. Maka berdirilah Zaid bin Arqam dan berkata, "Bukankah kamu

---

[1355] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19165.

telah mengetahui, bahwa Rasulullah SAW melarang untuk mencaci-maki orang yang telah meninggal. Kenapa kamu mencela Ali, sementara ia sendiri telah meninggal dunia."[1356]

١٩٢١٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، وَأَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَأَلْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ: كَمْ غَزَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: تِسْعَ عَشْرَةَ، وَغَزَوْتُ مَعَهُ سَبْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً، وَسَبَقَنِي بِغَزَاتَيْنِ.

19212. Waki' menceritakan kepada kami, Isra`il dan bapakku menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya bertanya kepada Zaid bin Arqam, "Berapakali Rasulullah SAW berperang?" ia menjawab, "Sembilan belas kali, dan saya telah berperang bersama dengan beliau sebanyak tujuh belas kali peperangan. Beliau mendahuluiku sebanyak dua kali peperangan."[1357]

١٩٢١٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، وَعَامِرُ بْنُ مُصْعَبٍ، أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا الْمِنْهَالِ يَقُولُ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ وَزَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ فَقَالاَ: كُنَّا تَاجِرَيْنِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّرْفِ، فَقَالَ: إِنْ كَانَ يَدًا بِيَدٍ فَلاَ بَأْسَ، وَإِنْ كَانَ نَسِيئَةً فَلاَ يَصْلُحُ.

19213. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amru bin Dinar dan Amir bin Mush'ab mengabarkan kepadaku, bahwa keduanya mendengar Abul Minhal berkata: saya bertanya kepada Al Bara` bin Azib dan Zaid bin Arqam,

---

[1356] Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Ayub. Telah disebutkan dibahas sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 19184.

[1357] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 19178.

keduanya pun berkata: Kami berdua adalah seorang pedagang pada masa Rasulullah SAW. Kami pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang *Ash-Sharf*, maka beliau pun bersabda, "*Jika hal itu dilakukan secara kontan, maka tidaklah mengapa. Namun jika dilakukan dengan cara Nasi`ah (pembayarannya ditangguhkan), maka tidak boleh.*"[1358]

١٩٢١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ إِيَاسِ بْنِ أَبِي رَمْلَةَ الشَّامِيِّ قَالَ: شَهِدْتُ مُعَاوِيَةَ سَأَلَ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ: شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِيدَيْنِ اجْتَمَعَا؟ قَالَ: نَعَمْ صَلَّى الْعِيدَ أَوَّلَ النَّهَارِ، ثُمَّ رَخَّصَ فِي الْجُمُعَةِ فَقَالَ: مَنْ شَاءَ أَنْ يُجَمِّعَ فَلْيُجَمِّعْ.

19214. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Al Mughirah, dari Iyas bin Abu Ramlah Asy-Syami, dia berkata: saya menyaksikan Mu'awiyah bertanya kepada Zaid bin Arqam, dia berkata: Saya mengikuti shalat dua hari raya yang berkumpul dalam satu hari bersama Rasulullah SAW. Beliau shalat Id pada awal hari, kemudian beliau memberi keringanan terhadap shalat Jum'at seraya bersabda, "*Siapa yang ingin menghadiri shalat jum'at maka silahkan.*"[1359]

١٩٢١٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ، أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، رَأَى نَاسًا يُصَلُّونَ فِي مَسْجِدِ قُبَاءَ مِنَ الضُّحَى، فَقَالَ: أَمَا لَقَدْ

[1358] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19203.

[1359] Sanadnya *dha'if*, karena ada Iyas bin Abu Ramlah Asy-Syami. HR. Abu Daud (1/281 no. 1070); An-Nasa`i (3/194), Ibnu Majah (1/410 no. 1310); Ad-Darimi (1/459, no. 1612), dinilai *shahih* oleh Al Hakim. Adz-Dzahabi pun sependapat.

عَلِمُوا أَنَّ الصَّلاَةَ فِي غَيْرِ هَذِهِ السَّاعَةِ أَفْضَلُ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ صَلاَةَ الأَوَّابِينَ حِينَ تَرْمَضُ الْفِصَالُ.

19215. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Al Qasim Asy-Syaibani bahwa Zaid bin Arqam melihat orang-orang sedang menunaikan shalat di Masjid Quba` pada waktu Dhuha, maka ia pun berkata, "Bukankah mereka telah mengetahui, bahwa shalat pada selain waktu ini adalah lebih utama?. Sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda, '*Sesungguhnya shalatnya orang-orang yang bertaubat adalah ketika anak-anak unta menderum (karena panas), (maksudnya shalat Dhuha).*'"[1360]

١٩٢١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: كَانَ زَيْدٌ يُكَبِّرُ عَلَى جَنَائِزِنَا أَرْبَعًا، وَأَنَّهُ كَبَّرَ عَلَى جِنَازَةٍ خَمْسًا، فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَبِّرُهَا.

19216. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata: Zaid bin Arqam mengucapkan takbir atas Jenazah kami (saat shalat jenazah) sebanyak empat kali, kemudian ia mengucapkan takbir yang kelima kalinya. Maka saya pun bertanya kepadanya, ia menjawab, "Rasulullah SAW telah mengucapkan takbir yang kelima itu."[1361]

١٩٢١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا

[1360] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19168.
[1361] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19164.

أَنْتُمْ جُزْءٌ مِنْ مِئَةِ أَلْفٍ أَوْ مِنْ سَبْعِينَ أَلْفًا مِمَّنْ يَرِدُ عَلَيَّ الْحَوْضَ قَالَ: فَسَأَلُوهُ كَمْ كُنْتُمْ؟ فَقَالَ: ثَمَانِ مِئَةٍ أَوْ سَبْعَ مِئَةٍ.

19217. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Abu Hamzah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jumlah kalian belum mencapai satu bagian dari 100.000 bagian atau 70.000 bagian dari umatku yang akan memasuki Haudh (telaga).*" Mereka pun bertanya, "Berapa jumlah kalian pada hari itu?" ia menjawab, "Jumlah kami saat itu 800 atau 700 orang."[1362]

١٩٢١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ، وَلِأَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ، وَلِأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ.

19218. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah, berilah ampunan bagi kaum Anshar, anak-anak Anshar, dan juga bagi cucu-cucunya kaum Anshar.*"[1363]

١٩٢١٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: .... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

[1362] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19188.
[1363] Sanadnya *shahih*.

19219. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepadaku, dari An-Nadhr bin Anas, dari Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah SAW bersabda... Ia pun menyebutkan hadits yang sama.[1364]

١٩٢٢٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى قَالَ: قُلْنَا لِزَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ: حَدِّثْنَا، قَالَ: كَبُرْنَا وَنَسِينَا، وَالْحَدِيثُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدٌ.

19220. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Ibnu Abu Laila, dia berkata: kami berkata kepada Zaid bin Arqam, "Ceritakanlah hadits Nabi SAW kepada kami." Ia berkata, "Kami telah lanjut usia, dan telah banyak lupa. Sedangkan menceritakan hadits dari Rasulullah SAW sangatlah berat."[1365]

١٩٢٢١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ مَيْمُونٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ: وَأَنَا أَسْمَعُ، نَزَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَادٍ يُقَالُ لَهُ: وَادِي خُمٍّ فَأَمَرَ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّاهَا بِهَجِيرٍ، قَالَ: فَخَطَبَنَا، وَظُلِّلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَوْبٍ عَلَى شَجَرَةِ سَمُرَةٍ مِنَ الشَّمْسِ، فَقَالَ: أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ، أَوْ أَلَسْتُمْ تَشْهَدُونَ، أَنِّي أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَمَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ، فَإِنَّ عَلِيًّا مَوْلَاهُ، اللَّهُمَّ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ.

[1364] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19200.

[1365] Sanadnya *dha'if*, karena ada Maimun. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19175.

19221. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah, dari Abu Ubaid, dari Maimun Abu Abdullah, dia berkata: Zaid bin Arqam berkata sementara saya mendengarnya; Kami pernah singgah di suatu lembah yang bernama Wadi Khum bersama Rasulullah SAW. Kemudian beliau memerintahkan untuk shalat, maka beliau pun shalat pada pertengahan hari saat terik matahari begitu menyengat. Setelah itu, beliau berkhutbah kepada kami, sementara beliau dinaungi, dari panasnya terik matahari dengan kain yang diletakkan di atas pohon Samurah. Kemudian beliau bersabda, "*Bukankah kalian telah mengetahui, bahwa saya adalah lebih utama terhadap setiap mukmin atas diri mereka sendiri?*" para sahabat menjawab, "Benar." Beliau bersabda, "*Maka siapa saja yang aku menjadi walinya, maka Ali adalah walinya. Ya Allah, musuhilah orang yang memusuhinya dan tolonglah orang yang menolongnya?*"[1366]

١٩٢٢٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمِنْهَالِ رَجُلًا مِنْ بَنِي كِنَانَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ وَزَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ قَالَ: سَأَلْتُ هَذَا، فَقَالَ: ائْتِ فُلَانًا، فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ، وَسَأَلْتُ الْآخَرَ، فَقَالَ: مِثْلَ ذَلِكَ، فَقَالَا: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَرِقِ بِالذَّهَبِ دَيْنًا.

19222. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Tsabit mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Abu Al Minhal, seorang dari Bani Kinanah, dia berkata: saya bertanya kepada Al Bara` bin Azib dan Zaid bin Arqam. Saya bertanya kepada yang ini, ia menjawab, "Datangilah si Fulan, karena ia lebih baik dan lebih tahu daripada diriku." Kemudian saya pun bertanya kepada yang lain, ia juga menjawab seperti itu. Ia menjawab, "Rasulullah

---

[1366] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19170.

SAW telah melarang jual beli Wariq (perak) dengan emas secara piutang."[1367]

١٩٢٢٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنِي أَبِـي، عَـنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْعَتُ الزَّيْتَ وَالْوَرْسَ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ. قَالَ قَتَادَةُ: يَلُدُّهُ مِنْ جَانِبِـهِ الَّذِي يَشْتَكِيهِ.

19223. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'adz menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abu Abdullah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW menyebutkan sifat dan khasiat minyak Zaitun dan Wars (senis tumbuhan berwarna hijau, dan memiliki bau yang wangi) terhadap penyakit pinggang bagian dalam." Qatadah berkata, "Yakni dengan mengoleskannya pada sisi yang dikeluhkan."[1368]

١٩٢٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَيْمُونٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَقْصَى الْفُسْطَاطِ: فَسَأَلَهُ عَنْ ذَا، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَسْتُ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ قَالَ مَيْمُونٌ: فَحَـدَّثَنِي بَعْضُ الْقَوْمِ، عَنْ زَيْدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ وَالِ مَـنْ وَالَاهُ، وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ.

19224. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Maimun Abu Abdullah, dia

---

[1367] Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Abdullah Maimun. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19185.

[1368] Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Bdullah Maimun. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19185.

berkata: saya berada di sisi Zaid bin Arqam, kemudian datanglah seorang laki-laki, dari penghujung Al Fasthas. Laki-laki itu pun bertanya kepadanya tentang penyakit. Maka Zaid berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Bukankah kalian telah mengetahui, bahwa saya adalah lebih utama terhadap setiap mukmin daripada diri mereka sendiri?*" para sahabat menjawab, "*Benar.*" Beliau bersabda, "*Siapa saja yang aku menjadi walinya, maka Ali juga walinya.*" Maimun berkata: Sebagian kamu telah menceritakan kepadaku, dari Zaid, bahwa Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah, tolonglah orang yang menolongnya dan musuhilah orang yang memusuhinya?*"[1369]

١٩٢٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَجْلَحَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ خَيْرٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: كَانَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِالْيَمَنِ فَأُتِيَ بِامْرَأَةٍ وَطِئَهَا ثَلَاثَةُ نَفَرٍ فِي طُهْرٍ وَاحِدٍ، فَسَأَلَ اثْنَيْنِ: أَتُقِرَّانِ لِهَذَا بِالْوَلَدِ؟ فَلَمْ يُقِرَّا، ثُمَّ سَأَلَ اثْنَيْنِ: أَتُقِرَّانِ لِهَذَا بِالْوَلَدِ؟ فَلَمْ يُقِرَّا، ثُمَّ سَأَلَ اثْنَيْنِ حَتَّى فَرَغَ يَسْأَلُ اثْنَيْنِ اثْنَيْنِ عَنْ وَاحِدٍ، فَلَمْ يُقِرُّوا، ثُمَّ أَقْرَعَ بَيْنَهُمْ، فَأَلْزَمَ الْوَلَدَ الَّذِي خَرَجَتْ عَلَيْهِ الْقُرْعَةُ، وَجَعَلَ عَلَيْهِ ثُلُثَيِ الدِّيَةِ، فَرُفِعَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ.

19225. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ajlah, dari Asy-Sya'bi, dari Abdu Khair Al Hadhrami, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Suatu ketika Ali berada di Yaman, lalu dihadapkanlah padanya seorang wanita yang telah digauli oleh tiga orang pada masa suci yang sama. Maka ia pun bertanya kepada orang pertama dan kedua, "Apakah kalian berdua mengakui anak yang dikandungnya?" Namun keduanya tidak mengakui. Kemudian ia bertanya kepada orang kedua dan ketiga, "Apakah kalian berdua mengakui anak yang dikandungnya?" keduanya pun tidak mengakui.

[1369] Sanadnya *dha'if*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19221 dan 19175.

Kemudian Ali menanyakannya lagi kepada orang ketiga dan pertama, hingga ia bertanya dua kali-kali, namun mereka belum juga mengakui. Maka Ali mengadakan undian di antara mereka dan menetapkan kepemilikan anak itu bagi yang undian jatuh padanya dan wajib baginya untuk membayar sepertiga Diyat. Lalu perkara itu pun diangkat kepada Nabi SAW, maka beliau tertawa hingga terlihat gigi gerahamnya.[1370]

١٩٢٢٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا حَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، وَلَمْ يَسْمَعْهُ مِنْهُ، أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، وَالْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ، يَقُولَانِ: سَمِعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الصَّرْفِ: إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ فَلَا بَأْسَ، إِذَا كَانَ دَيْنًا فَلَا يَصْلُحُ.

19226. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Hasan bin Muslim mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Minhal -namun ia belum mendengar darinya- bahwa ia mendengar Zaid bin Arqam dan Al Bara` bin Azib keduanya berkata: Kami mendengar Rasulullah SAW bersabda berkenaan dengan *Ash-Sharf*, "Jika hal itu dilakukan dengan kontan, maka tidaklah mengapa. Namun jika dilakukan dengan piutang, maka tidak boleh."[1371]

١٩٢٢٧ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذِهِ الْحُشُوشَ مُحْتَضَرَةٌ، فَإِذَا أَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَدْخُلَ

[1370] Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah. Abdu Khair Al Hadhrami adalah Ibnu Yazid Al Hamdani *tsiqah* (*mukhadram*/ mengalami masa jahiliyah dan masa Islam).

HR. An-Nasa`i (6/182 no. 3488 sampai 3490), pembahasan tlaka, bab: mengundi hak asuh anak; Ibnu Majah (2/786 no. 2348), pembahasan keputusan dengan mengundi; Ibnu Abu Syaibah (7/352 no. 3440); Al Baihaqi (10/ 267), dan Al Humaidi (345 no. 785).

[1371] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19203.

فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخَبِيثِ وَالْخَبَائِثِ.
قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ: الْخُبُثُ وَالْخَبَائِثُ.

19227. Asbath menceritakan kepada kami, Sa'id dan Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al Qasim Asy-Syaibani, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kakus ini dihuni oleh syetan. Maka jika salah seorang, dari kalian hendak masuk, hendaklah ia membaca: 'Ya Allah, aku berlindung pada-Mu, dari syetan laki-laki dan syetan perempuan'.*"[1372]

١٩٢٢٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ هَذِهِ الْحُشُوشَ مُحْتَضَرَةٌ، فَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْخَلَاءَ فَلْيَقُلْ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

19228. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas, dari Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kakus ini dihuni oleh syetan. Maka jika salah seorang, dari kalian hendak masuk, hendaklah ia membaca: 'Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari syetan laki-laki dan syetan perempuan'.*"[1373]

١٩٢٢٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، وَيَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، قَالَ: ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ عَمِّي فِي غَزَاةٍ، فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أُبَيٍّ ابْنِ

[1372] Sanadnya *shahih.* Sa'id adalah Ibnu Abu Arubah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19182.
[1373] Sanadnya *shahih. Ibid.*

سَلُولَ يَقُولُ لأَصْحَابِهِ: لاَ تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ، وَلَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الأَعَزُّ مِنْهَا الأَذَلَّ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَمِّي، فَذَكَرَهُ عَمِّي لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثْتُهُ، فَأَرْسَلَ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ أُبَيٍّ ابْنِ سَلُولَ وَأَصْحَابِهِ، فَحَلَفُوا مَا قَالُوا: فَكَذَّبَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَدَّقَهُ، فَأَصَابَنِي هَمٌّ لَمْ يُصِبْنِي مِثْلُهُ قَطُّ، وَجَلَسْتُ فِي الْبَيْتِ، فَقَالَ عَمِّي: مَا أَرَدْتَ إِلَى أَنْ كَذَّبَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَقَتَكَ قَالَ: حَتَّى أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُنَٰفِقُونَ} قَالَ: فَبَعَثَ إِلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهَا ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ صَدَّقَكَ.

19229. Yahya bin Adam dan Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami Isra`il, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya mendengar Zaid bin Arqam, dia berkata: —dalam riwayat lain— Ibnu Abu Bukair berkata, dari Ka'ab bin Alqamah, dia berkata: Saya pernah berangkat bersama pamanku dalam suatu peperangan. Lalu saya mendengar Abdullah bin Ubay bin Salul berkata kepada para sahabatnya, "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada disisi Rasulullah." Jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang yang mulia dan kuat akan mengusir orang yang terhina dan lemah." Maka saya pun menuturkan hal itu kepada pamanku, dan ia pun menyampaikannya kepada Rasulullah SAW, kemudian Nabi SAW mengutus sesorang kepadaku, maka saya pun menceritakannya. Akhirnya, beliau mengirim utusan kepada Abdullah bin Ubay bin Salul dan para sahabatnya. Akan tetapi mereka bersumpah, bahwa mereka tidak berkata demikian. Maka Rasulullah SAW menuduhku telah berdusta dan membenarkan mereka. Aku pun ditimpa kesedihan yang sangat, yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya duduk di rumah, dan pamanku berkata,

"Kamu tidak ingin Nabi SAW mendustakan dan membencimu." Hingga Allah *'Azza wa Jalla* menurunkan, "*Jika orang-orang munafik mendatangimu.*"(Qs. Al Munaafiquun [63]: 1), Akhirnya Rasulullah SAW mengutus seseorang kepadaku, dan utusan itu pun membacanya. Dan, dia berkata, "Sesungguhnya Allah *'Azza wa Jalla* telah membenarkanmu."[1374]

١٩٢٣٠- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ يَقُولُ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَأَصَابَ النَّاسَ شِدَّةٌ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيٍّ لأَصْحَابِهِ: لاَ تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ حَتَّى يَنْفَضُّوا مِنْ حَوْلِهِ، وَقَالَ: لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الأَعَزُّ مِنْهَا الأَذَلَّ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ، فَأَرْسَلَ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ أُبَيٍّ، فَسَأَلَهُ، فَاجْتَهَدَ يَمِينَهُ مَا فَعَلَ، فَقَالُوا: كَذَبَ زَيْدٌ، رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِمَّا قَالُوا. حَتَّى أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ تَصْدِيقِي فِي: {إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ}، قَالَ: وَدَعَاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَسْتَغْفِرَ لَهُمْ، فَلَوَّوْا رُؤُوسَهُمْ، وَقَوْلُهُ تَعَالَى: {كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدَةٌ} قَالَ: كَانُوا رِجَالاً أَجْمَلَ شَيْءٍ.

19230. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Zaid bin Arqam berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan. Kemudian orang-orang pun ditimpa kelaparan. Lalu Abdullah bin Ubay berkata kepada para sahabatnya, "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada disisi Rasulullah supaya mereka bubar

[1374] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19181.

(meninggalkan Rasulullah)." Dan ia juga berkata, "Jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang yang mulia dan kuat akan mengusir orang yang terhina dan lemah." Maka saya mendatangi Nabi SAW dan mengabarkan pada beliau akan apa yang ia katakan itu. Maka beliau pun mengutus seseorang kepada Abdullah bin Ubay, namun ia tetap bersikeras akan sumpahnya, bahwa ia tidak melakukannya, sehingga orang-orang pun mengatakan, "Rasulullah SAW telah mendustakan Zaid." Maka kata-kata mereka itu pun menyakitkanku, hingga Allah *'Azza wa Jalla* menurunkan ayat yang membenarkanku, yakni dalam surah, "*Jika orang-orang munafik datang kepadamu....*" (Qs. Al Munaafiquun [63]: 1), Maka Rasulullah SAW mengajak mereka agar beliau dapat memintakan ampunan bagi mereka, namun mereka enggan dan memalingkan kepala-kepala mereka. dan firman Allah, "*Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar.*" (Qs. Al Munaafiquun [63]: 4). Mereka adalah para laki-laki yang tampan.[1375]

١٩٢٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: لَقِيتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ فَقُلْتُ: كَمْ غَزَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: تِسْعَ عَشْرَةَ، قُلْتُ: كَمْ غَزَوْتَ أَنْتَ مَعَهُ؟ قَالَ: سَبْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً، قَالَ: فَقُلْتُ: فَمَا أَوَّلُ غَزْوَةٍ غَزَا؟ قَالَ: ذَاتُ الْعُشَيْرِ أَوِ الْعُشَيْرَةِ.

19231. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya menjumpai Zaid bin Arqam, maka saya pun bertanya kepadanya, "Berapa kali Rasulullah SAW berperang?" ia menjawab, "Sembilan belas kali." Saya bertanya lagi, "Berapa kali Anda ikut berperang bersama beliau?" ia menjawab, "Sebanyak tujuh belas kali." Saya bertanya lagi, "Perang apakah yang pertama kali beliau ikuti?" ia menjawab, "Yaitu perang Dzatul 'Usyair atau 'Usyairah."[1376]

[1375] Sanadnya *shahih*. *Ibid.*

[1376] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19178.

١٩٢٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ قَالَ: قَالَتِ الأَنْصَارُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ أَتْبَاعًا، وَإِنَّا قَدْ تَبِعْنَاكَ، فَادْعُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَجْعَلَ أَتْبَاعَنَا مِنَّا، قَالَ: فَدَعَا لَهُمْ أَنْ يَجْعَلَ أَتْبَاعَهُمْ مِنْهُمْ قَالَ: فَنَمَّيْتُ ذَلِكَ إِلَى ابْنِ أَبِي لَيْلَى فَقَالَ: زَعَمَ ذَلِكَ زَيْدٌ، يَعْنِي ابْنَ أَرْقَمَ.

19232. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata: saya mendengar Abu Hamzah, dia berkata: Seorang Anshari berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya bagi setiap Nabi itu memiliki pengikut. Dan sesungguhnya kami telah mengikutimu, maka berdoalah kepada Allah, agar Dia menjadikan para pengikut kita adalah dari golongan kita sendiri." Maka beliau pun mendoakan mereka, agar Allah menjadikan para pengikutnya, dari golongan mereka. maka saya pun menisbatkan hal itu kepada Ibnu Abu Laila, dan, dia berkata: Zaid bin Arqam telah menduga akan hal itu.[1377]

١٩٢٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدٍ، يُحَدِّثُ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ: مَاتَ لأَنَسٍ وَلَدٌ فَكَتَبَ إِلَيْهِ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ.

19233. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Ali bin Zaid menceritakan, dari An-Nadhr bin Anas, dia berkata: Anas kematian anaknya, maka Zaid bin Arqam menulis surah kepadanya, bahwa

---

[1377] Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (5/169 no. 4977). Al Bukhari (7/114 no. 3787 dan 3788), pembahasan biografi Al Anshar, bab: mengikuti Anshar.

Rasulullah SAW telah bersabda, "*Ya Allah, berilah ampunan bagi kaum Anshar, anak-anak Anshar, dan juga bagi cucu-cucunya kaum Anshar.*"

١٩٢٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمِنْهَالِ قَالَ بَهْزٌ: أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمِنْهَالِ رَجُلاً مِنْ بَنِي كِنَانَةَ قَالَ: سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ عَنِ الصَّرْفِ؟ فَقَالَ: سَلْ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ، قَالَ: فَسَأَلْتُ زَيْدًا، فَقَالَ: سَلِ الْبَرَاءَ فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ، قَالَ: فَقَالاَ جَمِيعًا: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَرِقِ بِالذَّهَبِ دَيْنًا.

19234. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Habib, dia berkata: saya mendengar Abul Minhal yakni seorang laki-laki, dari Bani Kinanah, dia berkata: saya bertanya kepada Al Bara` bin Azib mengenai *Ash-Sharf*, ia pun berkata, "Tanyakanlah kepada Zaid bin Arqam, karena ia lebih baik dan lebih tahu dariku." Kemudian saya pun bertanya kepada Zaid, dan ia pun berkata, "Tanyakanlah kepada Al Bara` karena ia lebih baik dan lebih tahu dariku." Akhirnya keduanya pun berkata, "Rasulullah SAW melarang jual beli Wariq (perak) dengan emas secara piutang."[1378]

١٩٢٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَيْمُونٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ قَالَ: غَزَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً، وَغَزَوْتُ مَعَهُ سَبْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً.

19235. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Maimun Abu Abdullah, dia

---

[1378] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1119203.

berkata: saya mendengar Zaid bin Arqam berkata: Rasulullah SAW telah berperang sebanyak sembilan belas kali peperangan. Dan saya telah berperang bersama dengan beliau tujuh belas kali peperangan.[1379]

١٩٢٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، قَالَ: شَكَّ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ فِي الْحَوْضِ، فَأَرْسَلَ إِلَى زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، فَسَأَلَهُ عَنِ الْحَوْضِ، فَحَدَّثَهُ حَدِيثًا مُوَثَّقًا أَعْجَبَهُ، فَقَالَ لَهُ: سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنْ حَدَّثَنِيهِ أَخِي.

19236. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Mathar, dari Abullah bin Buraidah, dia berkata: --Ubaidullah bin Ziyad ragu— tentang perkara Haudh (telaga), maka ia pun mengutus seseorang kepada Zaid bin Arqam, dan bertanya kepadanya tentang Haudh. Maka ia pun menceritakan suatu hadits yang sangat bagus, sehingga membuatnya takjub. Ia pun bertanya kepada Zaid, "Apakah Anda mendengar ini, dari Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Tidak. Akan tetapi saudarakulah yang telah menceritakannya kepadaku."[1380]

١٩٢٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي حَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ طَاوُوسٍ، قَالَ: قَدِمَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَسْتَذْكِرُهُ: كَيْفَ أَخْبَرْتَنِي عَنْ لَحْمٍ، قَالَ: ابْنُ بَكْرٍ أُهْدِيَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَامًا. وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أُهْدِيَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى

[1379] Sanadnya *dha'if*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19178 dan 19231.
[1380] Sanadnya *shahih*.
Al Haitsami mengatakan bahwa para perawi Ahmad adalah para perawi *shahih*. Hadits tentang telaga nabi ini telah sering kali diulang.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: نَعَمْ أُهْدِيَ لَهُ عُضْوٌ. قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: أَهْدَى رَجُلٌ عُضْـــوًا مِنْ لَحْمِ صَيْدٍ، فَرَدَّهُ عَلَيْهِ، وَقَالَ: إِنَّا لاَ نَأْكُلُهُ، إِنَّا حُرُمٌ.

19237. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij —dan dalam riwayat lain— Ibnu Bakr, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasan bin Muslim mengabarkan kepadaku, dari Thawus, dia berkata: Suatu ketika Zaid bin Arqam datang, kemudian Ibnu Abbas meminta untuk diingatkan kembali, "Bagaimana yang telah Anda kabarkan kepadaku, tentang daging —Ibnu Bakr berkata— yang dihadiahkan kepada Nabi SAW saat beliau melakukan ihram?." Abdurrazzaq berkata, "Yang dihadiahkan kepada Nabi SAW?." Zaid berkata, "Ya, Nabi SAW diberi hadiah berupa daging —Ibnu Bakr berkata— (daging) buruan, maka beliau pun menolaknya dan bersabda: 'Kami tidak memakannya, sesungguhnya kami sedang ihram.'"[1381]

١٩٢٣٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَجْلَحَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ نَفَرًا وَطِئُوا امْرَأَةً فِي طُهْرٍ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ لاِثْنَيْنِ: أَتَطِيبَانِ نَفْسًا لِذَا؟ فَقَالاَ: لاَ. فَأَقْبَلَ عَلَى الآخَرَيْنِ، فَقَالَ: أَتَطِيبَانِ نَفْسًا لِذَا؟ فَقَالاَ: لاَ. قَالَ: أَنْتُمْ شُرَكَاءُ مُتَشَاكِسُونَ، قَالَ: إِنِّـــي مُقْرِعٌ بَيْنَكُمْ، فَأَيُّكُمْ قَرَعَ أَغْرَمْتُهُ ثُلُثَيِ الدِّيَةِ، وَأَلْزَمْتُهُ الْوَلَدَ، قَالَ: فَذُكِرَ ذَلِـــكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ أَعْلَمُ إِلاَّ مَا قَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

19238. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ajlah, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Abul Khalil, dari Zaid bin Arqam bahwa beberapa orang yang menggauli seorang wanita pada masa sucinya. Maka Ali RA berkata kepada laki-laki pertama dan kedua, dari mereka, "*Apakah kalian berdua senang dengan anak itu?*" keduanya menjawab, "Tidak." Kemudian Ali bertanya kepada laki-laki ketiga dan

---

[1381] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19167.

keempat, "Apakah kalian berdua senang dengan anak itu?" keduanya menjawab, "Tidak." Maka Ali berkata, "Kalian ini berserikat dan saling berselisih. Saya akan mengadakan undian di antara kalian. Bagi yang jatuh padanya undian, akan saya denda sebanyak dua pertiga Diyat, dan anak itu menjadi miliknya." Kemudian hal itu disampaikan kepada Nabi SAW, maka beliau pun bersabda, *"Saya tidak tahu, kecuali apa yang telah dikatakan oleh Ali RA."*[1382]

١٩٢٣٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ: كَتَبَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يُعَزِّيهِ بِمَنْ أُصِيبَ مِنْ وَلَدِهِ وَقَوْمِهِ يَوْمَ الْحَرَّةِ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ: وَأُبَشِّرُكَ بِبُشْرَى مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلِنِسَاءِ الأَنْصَارِ، وَلِنِسَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلِنِسَاءِ أَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ.

19239. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abu Bakr bin Anas, dia berkata: Zaid bin Arqam menulis kepada Anas bin Malik sebagai ta'ziyah atas musibah yang menimpa anak dan kaumnya pada hari Harrah. Ia pun menulis kepadanya; "Saya akan memberimu kabar gembira dari Allah *'Azza wa Jalla*. Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: '*Ya Allah, ampunilah kaum Anshar, anak-anak Anshar, anak dari anak-anak Anshar (cucu), dan ampunilah wanita-wanita Anshar, anak-anak wanita dari anak-anak Anshar, dan cucu wanita dari anak-anak Anshar*'."[1383]

[1382] Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19225.

[1383] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19195.

١٩٢٤٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا الأَجْلَحُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أُتِيَ فِي ثَلاثَةِ نَفَرٍ، إِذْ كَانَ بِالْيَمَنِ اشْتَرَكُوا فِي وَلَدٍ، فَأَقْرَعَ بَيْنَهُمْ، فَضَمِنَ الَّذِي أَصَابَتْهُ الْقُرْعَةُ ثُلُثَيِ الدِّيَةِ، وَجَعَلَ الْوَلَدَ لَهُ، قَالَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِقَضَاءِ عَلِيٍّ، فَضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ.

19240. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Al Ajlah mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Khalil, dari Zaid bin Arqam bahwa ketika Ali RA berada di Yaman, ia dihadapkan pada tiga orang yang berserikat dalam satu orang anak. Maka Ali mengadakan undian di antara mereka, sehingga yang jatuh padanya undian menanggung pembayaran dua pertiga Diyat, dan anak itu pun menjadi miliknya. Zaid bin Arqam berkata: Maka saya mendatangi Nabi SAW dan mengabarkan akan hal itu, dan beliau pun tertawa sehingga tampak gigi gerahamnya.[1384]

١٩٢٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ خَالِدٍ أَبِي الْعَلاءِ الْخَفَّافِ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الْقَرْنِ قَدِ الْتَقَمَ الْقَرْنَ وَحَنَى جَبْهَتَهُ، وَأَصْغَى السَّمْعَ مَتَى يُؤْمَرُ، قَالَ: فَسَمِعَ ذَلِكَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَقَّ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُولُوا: حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

19241. Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Abul Ala` Al Khafaf, dari Athiyyah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bagaimana dengan kalian, sementara Shahibul Qarn (pemilik terompet) Telah memasang terompet*

[1384] Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19225.

di mulutnya, dan mengerutkan dahinya, serta siap mendengar kapan pun mereka diperintahkan (untuk membunyikan genderang perang)." Kemudian ungkapan itu pun didengar oleh para sahabat Rasulullah SAW sehingga mereka merasa 'grogi', maka Rasulullah SAW bersabda, "Katakanlah, '*hasbunallahi wa ni'mal wakiil*' (Cukuplah Allah sebagai penolong, Dialah sebaik-baik tempat bergantung)."[1385]

١٩٢٤٢- حَدَّثَنَاهُ أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ طَهْمَانَ أَبُو الْعَلَاءِ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19242. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Khalid bin Thahman Abul Ala` menceritakan kepada kami, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda. Maka ia pun menyebutkan maknanya.[1386]

١٩٢٤٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى مَسْجِدِ قُبَاءٍ، أَوْ دَخَلَ مَسْجِدَ قُبَاءٍ، بَعْدَمَا أَشْرَقَتِ الشَّمْسُ، فَإِذَا هُمْ يُصَلُّونَ فَقَالَ: إِنَّ صَلَاةَ الْأَوَّابِينَ كَانُوا يُصَلُّونَهَا إِذَا رَمِضَتِ الْفِصَالُ.

19243. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al Qasim Asy-Syaibani, dari Zaid bin Arqam bahwa Nabi SAW mendatangi Masjid Quba` atau memasuki Masjid Quba` setelah matahari terbit, dan ternyata orang-orang sedang shalat, maka beliau pun bersabda, "*Sesungguhnya shalatnya orang-orang yang bertaubat, adalah*

[1385] Sanadnya *hasan*, karena ada Athiyah Al Auufi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11634.

[1386] Sanadnya *hasan*.

ketika anak-anak Unta yang menderum (karena panas) (maksudnya shalat dhuha)."[1387]

١٩٢٤٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، قَالَ: أَصَابَنِي رَمَدٌ فَعَادَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَلَمَّا بَرَأْتُ خَرَجْتُ، قَالَ: فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَتْ عَيْنَاكَ لِمَا بِهِمَا مَا كُنْتَ صَانِعًا؟ قَالَ: قُلْتُ: لَوْ كَانَتَا عَيْنَايَ لِمَا بِهِمَا صَبَرْتُ وَاحْتَسَبْتُ، قَالَ: لَوْ كَانَتْ عَيْنَاكَ لِمَا بِهِمَا، ثُمَّ صَبَرْتَ وَاحْتَسَبْتَ، لَلَقِيتَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا ذَنْبَ لَكَ. قَالَ إِسْمَاعِيلُ: ثُمَّ صَبَرْتَ وَاحْتَسَبْتَ، لَأَوْجَبَ اللهُ لَكَ الْجَنَّةَ.

19244. Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abu Ishaq dan Isma'il bin Umar, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, dari Abi Ishaq, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Saya menderita sakit mata. Maka Nabi SAW pun menjengukku. Setelah sembuh saya pun keluar. Kemudian Nabi SAW bertanya kepadaku, *"Seandainya kedua matamu, tetap sakit seperti yang lalu, apa yang akan kamu lakukan?"* Saya menjawab, "Seandainya kedua matamu, tetap sakit seperti yang lalu, maka saya akan bersabar dan mengharap pahala, dari Allah." Beliau bersabda, *"Seandainya kedua matamu, tetap sakit seperti yang lalu, kemudian kamu bersabar dan mengharap pahala, dari Allah, maka kamu akan menjumpai Allah, sedangkan kamu tidak memiliki dosa sedikit pun."* Isma'il berkata, "Kemudian kamu bersabar dan mengharap pahala, dari Allah, niscaya Allah akan mewajibkan bagimu surga."[1388]

[1387] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19166 dan 19161.

[1388] Sanadnya *shahih*. Ahmad saja yang meriwayatkan dengan redaksi seperti ini.

Sisa Hadits An-Nu'man Bin Basyir Ra[1389]

١٩٢٤٥- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَاصِمِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا سَلَامٌ أَبُو الْمُنْذِرِ الْقَارِئُ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، أَوْ خَيْثَمَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا مَثَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالرَّجُلِ الْوَاحِدِ، إِذَا وَجِعَ مِنْهُ شَيْءٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ.

19245. Mu'awiyah bin Abdullah bin Mu'awiyah bin Ashim bin Mundzir bin Az Zubair menceritakan kepada kami, Sallam Abu Mundzir Al Qori' menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi atau Khaitsamah, dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya perumpamaan kaum muslimin, adalah seperti satu tubuh, jika ada bagian tubuhnya yang sakit, maka seluruh jasadnya turut merasakan.*"[1390]

١٩٢٤٦- حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو وَكِيعٍ الْجَرَّاحُ بْنُ مَلِيحٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ: مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ، وَمَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَالتَّحَدُّثُ بِنِعْمَةِ اللهِ شُكْرٌ، وَتَرْكُهَا كُفْرٌ، وَالْجَمَاعَةُ رَحْمَةٌ، وَالْفُرْقَةُ عَذَابٌ.

19246. Manshur bin Abu Muzahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Waki' Al Jarrah bin Malih menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman, dari Asy-Sya'bi, dari An Nu'aman bin Basyir, dia

---

[1389] Bigrafinya telah dibahas sebelumnya pada hadits no. 18263.

[1390] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18263.

berkata: Nabi SAW bersabda di mimbar ini, "*Siapa yang tidak mampu mensyukuri nikmat yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri nikmat yang banyak. Dan siapa yang tidak mampu berterimah kasih kepada manusia, maka ia tidak akan mampu bersyukur kepada Allah 'Azza wa Jalla. Membicarakan nikmat Allah adalah syukur, sedangkan meninggalkannya adalah kufur. Hidup berjama'ah adalah rahmat, sedangkan perpecahan adalah adzab.*"[1391]

١٩٢٤٧- حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدويه مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو وَكِيعٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَذِهِ الأَعْوَادِ أَوْ عَلَى هَذَا الْمِنْبَرِ: مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ، وَمَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَالتَّحَدُّثُ بِنِعْمَةِ اللهِ شُكْرٌ، وَتَرْكُهَا كُفْرٌ، وَالْجَمَاعَةُ رَحْمَةٌ، وَالْفُرْقَةُ عَذَابٌ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ: عَلَيْكُمْ بِالسَّوَادِ الأَعْظَمِ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: مَا السَّوَادُ الأَعْظَمُ؟ فَنَادَى أَبُو أُمَامَةَ هَذِهِ الآيَةَ الَّتِي فِي سُورَةِ النُّورِ: {فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُم مَّا حُمِّلْتُمْ}.

19247. Yahya bin Abdu Rabbih, bekas budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Waki' menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman, dari Asy-Sya'bi, dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar ini, "*Siapa yang tidak mampu mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak. Dan siapa yang bisa berterima kasih kepada manusia, maka ia tidak akan bersyukur kepada Allah 'Azza wa Jalla. Membicarakan nikmat Allah adalah syukur, sedangkan meninggalkannya adalah kufur. Berjama'ah adalah rahmat, sedangkan perpecahan adalah adzab.*" Abu Umamah Al Bahili berkata, "Hendaklah kalian bersama golongan mayoritas muslimin."

[1391] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18392.

Kemudian Abu Umamah membacakan ayat ini, yang terdapat dalam surah An-Nuur, "*Dan jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya kewajiban Rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu.*" (Qs. An-Nur [24]: 54).[1392]

١٩٢٤٨– حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ هُوَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُهَلَّبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَارِبُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ يَعْنِي سَوُّوا بَيْنَهُمْ.
قَالَ عَبْدُ اللهِ: حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ الْبَاهِلِيُّ، وَعُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ حَاجِبِ بْنِ الْمُفَضَّلِ بْنِ الْمُهَلَّبِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ، اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ اعْدِلُوا بَيْنَ أَبْنَائِكُمْ.

19248. Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Hammad, yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, Hajib bin Al Mufadhdhal, yakni Ibnul Muhallab menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari An-Nu'man bin Basyir, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Berlaku adillah di antara anak-anak kalian.*"

Abdullah berkata: Ibrahim bin Al Hasan Al Bahili dan Ubaidullah bin Umar Al Fawariri dan Muhammad bin Abu Bakr Al Muqaddami menceritakan kepadaku, mereka berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hajib bin Al Mufadhdhal bin Al Muhallab, dari bapaknya bahwa ia mendengar An-Nu'man bin Basyir berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berlaku adillah terhadap anak-anak kalian. Berlaku adillah terhadap anak-anak kalian.*"[1393]

1392 Sanadnya *shahih*.
1393 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18367.